LAPORAN TAHUNAN

2022

ANNUAL REPORT



PaninBank

Bergerak Maju Bersama

Moving Forward Together



Sanggahan

Laporan Tahunan 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Paninbank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat menyebabkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Semua angka keuangan maupun angka ekonomi yang ditampilkan dalam laporan tahunan ini baik yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafis adalah notasi dalam Bahasa Indonesia.

Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan," "Perseroan", "PaninBank", dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pan Indonesia Tbk yang menjalankan usaha di bidang Perbankan.

Disclaimer

The 2022 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk was prepared and published based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding Forms and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and Paninbank's objectives, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. All financial and economic figures displayed in this annual report, whether presented in tabular or graphical looks, are in Indonesia notation.

In addition, this report also contains information regarding the Sustainability Report, which is prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.

This Annual Report contains the words "Company," "Company," "PaninBank", and "Bank", which is defined as PT Bank Pan Indonesia Tbk that operates a business in the field of banking service.



Bergerak Maju Bersama
Moving Forward Together

Dalam membuka lembaran 50-tahun kedua perjalanan bisnisnya, PaninBank mengusung tema 'Moving Forward Together'. Tema ini mencerminkan optimisme PaninBank untuk terus bergerak maju, sebagaimana yang telah terlihat dalam mengarungi tahun-tahun sulit sejak merebaknya pandemi COVID-19 dengan konsisten menghasilkan pertumbuhan yang stabil. Tema ini juga mewakili aspirasi PaninBank untuk bergerak maju seiring sejalan dengan kemajuan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Maju bersama para nasabah setia dan nasabah generasi berikutnya; maju bersama karyawan yang menjadi tulang punggung kemajuan PaninBank selama ini; maju bersama komunitas sekitar yang senantiasa mendukung keberadaan PaninBank; dan maju bersama entitas-entitas usaha dalam konglomerasi keuangan Panin grup untuk menyediakan solusi keuangan, pembiayaan dan investasi terintegrasi kepada nasabah.

In opening the second 50-year period of its business journey, PaninBank espouses the theme 'Moving Forward Together'. This theme reflects PaninBank's optimism to keep moving forward, as has been seen in navigating through the difficult years since the outbreak of the COVID-19 pandemic by consistently producing stable growth. This theme also represents PaninBank's aspirations to move forward in line with the progress and welfare of the stakeholders. Moving forward with loyal customers and the next generation of customers; moving forward with the employees who have been the backbone of PaninBank's progress so far; moving forward with the surrounding community who always support the existence of PaninBank; and moving forward with business entities in the Panin group financial conglomerate to provide integrated financial, financing and investment solutions to customers.

Daftar Isi

Table of Contents

1 **Maju Bersama**
Moving Forward Together

6 Ikhtisar Utama
Performance Highlights

6 Ikhtisar Kinerja 2022
2022 Performance Highlights
8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
13 Kebijakan Suspensi, Delisiting, dan Relisting Saham
Suspension, Delisting, and Re-Listing of Shares
13 Ikhtisar Saham
Share Highlights
14 Peristiwa Penting
Event Highlights



20 Laporan Manajemen
Management Report

20 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
32 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
49 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

52 Profil Perusahaan
Company Profile

54 Informasi Umum
General Information
55 Skala Organisasi
Company Scale
56 Sekilas Perusahaan
Company at A Glance
58 Jejak Langkah
Milestones
62 Penghargaan
Awards
64 Visi, Misi, dan Strategi
Vision, Mission, and Strategy
66 Bidang Usaha
Line of Business
68 Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Products and Services
73 Sektor dan Pasar Terlayani
Sector and Market Served
73 Rantai Pasokan
Supply Chain
74 Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor
Operations Area and Office Network
76 Struktur Organisasi
Organizational Structure
78 Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri
PaninBank Membership in Industrial Association
79 Perubahan Bersifat Signifikan
Significant Changes
79 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors
79 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners
80 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
86 Profil Direksi
Board of Directors Profile
96 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile
100 Manajemen Perusahaan
Company Management
104 Demografi Karyawan
Employee Demography
103 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
105 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
106 Informasi Pemegang Saham Utama
Main Shareholder Information
107 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments
108 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
109 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
110 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
111 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology
113 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
114 Informasi pada Situs *Web* Perusahaan
Information on the Company Website

116 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

118 Perekonomian dan Industri Perbankan
Economy and Banking Industry
129 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment
132 Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiary, Association, and Financial Instruments
152 Tinjauan Kinerja Keuangan
Overview of Financial Performance
200 Perbankan Ritel
Retail Banking
214 Perbankan Komersial
Commercial Banking
220 Perbankan Korporasi
Corporate Banking
224 Perbankan Institusional dan BUMN
Institutional and SOE Banking
230 Perbankan Internasional
International Banking
234 Tresuri
Treasury
240 Teknologi informasi
Information Technology
246 Sumber Daya Manusia
Human Resources

260 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

262 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
286 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
300 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
290 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
316 Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
337 Direksi
Board of Directors
364 Komite di Bawah Direksi
Committee under Board of Directors
378 Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
381 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy
385 Fungsi Kepatuhan
Compliance Functions
397 Audit Internal
Internal Audit
406 Audit Eksternal
External Audit
408 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
414 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
415 Perlindungan Nasabah
Customer Protection
416 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
419 Pakta Integritas Perseroan
Company Integrity Pact
419 Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Commitment
420 Penanganan Keluhan Pelanggan
Customer Complaints Handling
421 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
424 Permasalahan Hukum
Legal Cases
428 Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Disclosure and Company Data
438 Rencana Strategis Perseroan
Company's Strategic Plans
441 Pengungkapan Aspek Lainnya
Disclosure of Other Aspects
444 Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Governance and Integrated Risk Management
463 Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal
Risk Management and Risk Internal Control System

544 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

546 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
554 Strategi Keberlanjutan PaninBank
PaninBank Sustainability Strategy
557 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview
559 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview
565 Kinerja Ekonomi: Pengelolaan Bisnis yang Selaras dengan Pemberian Manfaat Kepada Para Pemangku Kepentingan
Economic Performance: Business Management That is Compatible with the Provision of Benefits to the Stakeholders
571 Kinerja Lingkungan Hidup: Menggapai Pertumbuhan Bisnis yang Memperhatikan Ekosistem Sekitar
Environmental Performance: Achieving Business Growth that Cares for the Ecosystem
580 Kinerja Sosial: Membangun Fondasi Bisnis yang Mendukung Kualitas Kehidupan para Pemangku Kepentingan
Social Performance: Building a Business Foundation that Supports the Quality of Life of the Stakeholders
592 Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services

603 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

605 Jaringan Kantor
Office Network

613 Laporan Keuangan
Financial Statements

847 Indeks GRI Standards – CORE Option
GRI Standards Index – CORE Option
850 Referensi POJK NO.51/POJK.03/2017
POJK NO.51/POJK.03/2017
Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company







Mu'min Ali Gunawan
Pendiri
Founder

Pesan Pendiri PaninBank

Founder Messages

Salam Sejahtera,

Setelah lebih dari setengah abad mengarungi pasang surut tantangan di industri keuangan dengan perjalanan yang tidak mudah, saya bersyukur melihat perkembangan PaninBank yang terus tumbuh dan berkembang lebih besar hingga kini menjadi bagian dari salah satu konglomerasi keuangan terkemuka di tanah air. Tidak hanya bertumbuh sendiri, PaninBank juga dipercaya telah membawa manfaat dan dampak positif bagi jutaan orang di Indonesia, mulai dari nasabah, mitra usaha, karyawan, hingga masyarakat luas.

Semua pengalaman yang telah dilalui PaninBank dalam melewati berbagai perubahan perekonomian Indonesia menjadi modal dan pijakan kuat dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang mendera dunia selama dua tahun terakhir. Prinsip kehati-hatian dan implementasi manajemen risiko yang terukur dalam mengelola bisnis Bank senantiasa saya tanamkan kepada jajaran manajemen.

Kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan, marilah kita pertahankan sinergi, silaturahmi, dan soliditas yang sudah terjalin erat sampai saat ini agar PaninBank tetap tangguh dan senantiasa mendapat kepercayaan besar dari nasabah. Saya percaya tantangan seberat apapun di depan pasti dapat dilalui dengan baik apabila derap langkah kita selalu seirama dalam meraih keberhasilan yang lebih besar di masa depan.

Saya sungguh bersyukur, senang dan bangga melihat perkembangan PaninBank selama lima dekade terakhir. Saya optimis, PaninBank berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki kesempatan yang luas untuk tumbuh secara berkelanjutan di pasar Indonesia yang berkembang pesat.

Mu'min Ali Gunawan
Pendiri
Founder

Greetings and Best Wishes,

I am delighted to see PaninBank making progress after more than 50 years of navigating the ups and downs of the financial sector in a quite difficult road. PaninBank is now one of the top financial conglomerates in the nation. Additionally, millions of Indonesians have benefited from PaninBank's growth journey, including customers, business partners, staff, and the general populace.

All of PaninBank's experiences with the numerous economic shifts in Indonesia have helped it to deal effectively with the COVID-19 pandemic that has been sweeping the globe for the past two years with strong capital and a solid foundation. I had consistently pressed the management to implement prudent banking principle and measurable risk management.

In order for PaninBank to continue to be tenacious and dependable in the eyes of consumers, let's maintain the synergy, camaraderie, and stability that have been closely entwined till now among the Board of Commissioners, Board of Directors, and all staff. Regardless of how difficult the challenges are, they can be conquered if we move consistently in the direction of future achievement.

I am appreciative of and satisfied with PaninBank's growth over the past 50 years. In the quickly changing Indonesian economy, PaninBank is in good financial standing and has many potential to grow sustainably.

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

“Di tengah situasi pasar dan industri yang berangsur pulih, PaninBank berhasil memanfaatkan momentum tersebut dengan membukukan pertumbuhan positif pada kredit konsolidasian dan penghimpunan dana masyarakat sepanjang tahun 2022.”

“Against the backdrop of a gradually recovering market and industry, PaninBank succeeded in taking advantage of this momentum by recording positive growth in consolidated lending and third party funding throughout 2022.”

Profitabilitas Membaik
Profitability Improves



Laba Bersih
Net Profit

Rp 3,27
Triliun Trillion

Kinerja Intermediasi PaninBank Meningkat
PaninBank's Intermediation Performance Improves

Portofolio Kredit Mengalami Kenaikan Diikuti dengan Kualitas Yang Tetap Terjaga.
Loan Portfolio Increases, Followed by Maintained Quality.

Total kredit
Total credit

↑ 8,81%
meningkat
increased

Rp 113,29 (2021)
Triliun Trillion

Rp 123,27
Triliun Trillion

NPL *gross*
NPL gross

3,53%

NPL Net
NPL Net

0,92%

Mendapatkan Kepercayaan Nasabah.
Gaining Customer Trust.

Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third Party Funds (DPK)

↑ 5,80%
meningkat
increased

Rp 134,07 (2021)
Triliun Trillion

Rp 141,84
Triliun Trillion

Rasio CASA (giro dan tabungan)
CASA ratio (current account and savings account)

47,07%

Net Interest Margin (NIM)
Net Interest Margin (NIM)

5,53%

↑ 5,10%
meningkat
increased

Mampu Menjaga Ketahanan Permodalan dan Likuiditas di Tingkat yang Sehat
Able to Maintain Capital and Liquidity Resilience at a Healthy Level

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (Capital Adequacy Ratio/"CAR")
Capital Adequacy Ratio ("CAR"):

30,07%

Dengan tingkat permodalan tersebut, Perseroan memiliki kapabilitas untuk memitigasi risiko pasar,risiko kredit, maupun risiko operasional.
With this level of capitalization, the Company has the capability to mitigate market risk, credit risk, and operational risk.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

"PaninBank terus me*monitor* dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Bank. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata Bank dalam memitigasi perubahan iklim."

"PaninBank continues to monitor and is committed to increasing the amount of sustainable finance portfolio that are relevant to the Bank's business activities. This initiative serves as a tangible contribution by the Bank in mitigating climate change."



Persentase total kredit atas kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank keseluruhan

Percentage of total loans for sustainable business activities to the bank's overall total loans

21,91%

Komitmen Penyaluran Kredit Untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Commitment to Lending for Sustainable Business Activities



Pembiayaan infrastruktur dalam mempercepat proses pembangunan nasional melalui pembiayaan proyek pembangunan/konstruksi sebesar

Infrastructure financing in accelerating the national development process through development/construction project financing amounting to

Rp3,04

Triliun Trillion



Penyaluran kredit untuk UMKM

Lending to MSMEs

Rp21,86

Triliun Trillion



Melayani nasabah melalui

Serving customers through

517

Kantor Cabang
Branch Office



Penyaluran dana CSR Program Panin Peduli

Distribution of CSR funds for Panin Peduli Program

Rp100,6

Miliar Billion

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Aset						**Assets**
Kas	1.704	1.740	1.871	1.339	1.193	Cash
Giro pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	7.205	1.742	2.381	9.014	9.199	Demand Deposits with Bank Indonesia & Others Bank
Giro pada Bank Lain-Bersih	1.252	3.008	2.038	848	829	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih	7.191	7.275	8.450	4.159	4.649	Placement in BI & Others Bank-Net
Efek-efek-Bersih	33.398	36.793	43.062	17.901	12.288	Securities-Net
Tagihan Derivatif-Pihak Ketiga	29	6	3	38	67	Derivative Receivables-Third Party
Kredit-Bersih	123.270	113.294	116.110	136.725	137.386	Loans-Net
Tagihan Anjak Piutang-Bersih	50	82	671	695	736	Factoring Receivables-Net
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga	10.642	15.959	17.258	11.682	13.150	Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties
Piutang Sewa Pembiayaan-Bersih	272	203	433	741	1.436	Finance Lease Receivables-Third Party
Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih	6.795	5.661	7.176	9.846	9.387	Consumer Financing Receivables-Net
Piutang Jual dan Sewa Balik - Bersih	55					Sales and Lease back Receivables - net
Tagihan Akseptasi	2.126	2.080	2.496	2.578	2.408	Acceptances Receivable
Penyertaan dalam Bentuk Saham-Bersih	792	724	661	753	565	Investment in Shares of Stock-Net
Biaya Dibayar Dimuka	125	100	70	135	139	Prepaid Expenses
Aset Tetap-Bersih	10.177	10.642	10.326	10.313	10.261	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	-	-	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	610	419	101	31	126	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tak Berwujud	426	321	214	145	120	Intangible Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	Investment in Associates
Aset Lain-lain-Bersih	6.313	4.414	4.746	4.344	3.265	Other Assets-Net
Jumlah Aset-Bersih	**212.432**	**204.463**	**218.067**	**211.287**	**207.204**	**Total Assets-Net**

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Liabilitas dan Ekuitas						**Liabilities and Equity**
Liabilitas Segera	170	171	203	175	288	Liabilities Payable Immediately
Simpanan dari Nasabah	141.844	134.068	143.029	131.403	137.694	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	3.259	1.767	1.374	3.865	555	Deposits from other Banks
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali-Pihak Ketiga	2.408	6.902	2.518	4.910	0	Securities Sold under the Agreements to repurchase-Third Party
Liabilitas Derivatif-Pihak Ketiga	30	6	3	38	66	Derivatives Payable-Third Party
Liabilitas Akseptasi	2.137	2.083	2.506	2.583	2.412	Acceptance Payables
Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih	3.999	3.994	11.513	11.494	11.541	Securities Issued-Net
Pinjaman yang Diterima-Pihak Ketiga	2.144	1.286	3.094	5.645	4.748	Borrowings-Third Party

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Utang Pajak	222	140	109	274	310	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	440	717	1.168	876	893	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	0	0	0	0	Deferred Tax Liabilities
Beban yang Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	1.267	988	1.303	1.797	2.170	Accrued Expenses and Other Liabilities
Obligasi Subordinasi-Bersih	3.795	3.792	3.788	3.785	5.780	Subordinated Bonds-Net
Modal Pinjaman	-	0	0	0	0	Borrowed Equity
Jumlah Liabilitas	161.715	155.914	170.607	166.845	166.457	Total Liabilities
Modal Saham	2.409	2.409	2.409	2.409	2.409	Capital Stock
Agio Saham	3.441	3.441	3.441	3.444	3.444	Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Non-Pengendali	(269)	(269)	(268)	(141)	(118)	Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	7.621	8.730	9.652	7.777	7.449	Other Equity Components
Saldo Laba	34.200	31.136	28.991	27.886	24.562	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	3.315	3.102	3.237	3.067	3.001	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	50.717	48.549	47.460	44.442	40.747	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**212.432**	**204.463**	**218.067**	**211.287**	**207.204**	**Total Liabilities and Equity**

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan bunga	13.906	14.347	16.186	17.725	17.212	Interest Revenues
Beban Bunga	(3.957)	(4.792)	(7.378)	(8.756)	(8.248)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	9.949	9.555	8.807	8.969	8.964	Interest Revenues-Net
Pendapatan Operasional Lainnya	1.996	3.110	3.277	1.912	2.407	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(5.081)	(4.866)	(5.476)	(4.866)	(5.048)	Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya-Bersih	(3.085)	(1.756)	(2.199)	(4.553)	(4.589)	Other Operating Expenses-Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai	(2.791)	(5.350)	(2.683)	(1.599)	(1.948)	Reversal of Provision (Provision) for Impairment Losses
Laba Operasional	4.073	2.450	3.926	4.416	4.375	Income from Operations
Pendapatan Non-Operasional-Bersih	16	65	146	179	198	Non-Operating Revenues-Net
Laba (Rugi) sebelum beban pajak	4.089	2.514	4.072	4.596	4.573	Income (Loss) Before Tax Expenses
(Beban) Manfaat Pajak	(816)	(697)	(948)	(1.097)	(1.386)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	3.273					Net Income for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.042	2.063	3.103	3.317	3.113	Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	231	(246)	21	181	75	Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Bersih	**3.273**	**1.817**	**3.124**	**3.498**	**3.187**	**Net Income**
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	(623)	(831)	1.821	346	750	Other Comprehensive Income (Losses)
Jumlah Laba Komprehensif	2.650	986	4.945	3.844	3.937	**Total Comprehensive Income**
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat						Total Comprehensive Income
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.437	1.223	4.950	3.658	3.854	Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	213	(238)	(5)	186	83	Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	**2.650**	**986**	**4.945**	**3.844**	**3.937**	**Total Comprehensive Income**
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat						Total Comprehensive Income
- Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.437	1.223	4.950	3.658	3.854	- Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
- Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	213	(238)	(5)	186	83	- Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Satuan Penuh)	**126,28**	**85,67**	**128,83**	**137,70**	**129,22**	**Earnings Per Share** (In Full Rupiah Amount)

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(%) Kecuali disebutkan lain | (%) Unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Permodalan						**Equity**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,07	29,86	29,58	23,41	23,33	CAR with Credit, Operational Risks
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	28,57	27,82	27,04	20,81	20,13	CAR with Credit, Operational and Market Risks
Aktiva Tetap terhadap Modal	21,32	22,48	21,33	23,38	24,73	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif						**Productive Assets**
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Nonproduktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Nonproduktif	2,54	2,42	2,07	2,51	2,35	Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,55	2,43	1,93	2,43	2,49	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3,61	3,17	2,99	2,22	2,21	Impairment Losses to Productive Assets
NPL-*Gross*	3,53	3,54	3,01	3,02	3,04	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL-*Nett*	0,92	0,95	0,66	1,12	0,91	Net Non-Performing Loan (NPL)
Profitabilitas						**Profitability**
Imbal Hasil Aset (ROA)	1,91	1,35	1,91	2,08	2,16	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	6,89	4,79	7,66	8,90	9,23	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	5,53	5,10	4,62	4,83	4,84	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	74,53	86,09	79,54	77,96	78,27	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	196,64	203,47	245,82	130,61		Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	130,42	133,26	147,07	129,52	132,25	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,54	0,89	1,43	1,66	1,54	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	6,45	3,74	6,58	7,87	7,82	Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	76,13	76,26	78,24	78,97	80,33	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	318,86	321,16	359,47	375,43	408,51	Liabilities to Equity Ratio
Likuiditas (Bank Saja)						**Liquidity (Bank Only)**
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,67	88,05	83,26	107,92	104,15	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Dana Murah (CASA)	47,07	47,13	41,78	39,29	38,21	Current Account Saving Account (CASA)
Kepatuhan						**Compliance**
Persentase Pelanggaran BMPK						**Percentage of LLL Violation**
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK						**Percentage of LLL Excess**
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Giro Wajib Minimum Utama Rupiah	8,02	3,51	3,09	6,01	6,51	Minimum Reserve Requirements Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama Valuta Asing	4,07	4,01	4,00	8,02	8,03	Minimum Reserve Requirements Foreign
Posisi Devisa Neto	0,73	0,40	2,21	0,77	1,19	Net Open Position
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Bunga	23,54	12,66	19,30	19,74	18,52	Income (Loss) to Interest Revenues
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Pendapatan	20,56	10,37	15,93	17,65	16,08	Income (Loss) to Total Revenues
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	24.088	24.088	24.088	24.088	24.088	Outstanding Share (in million)

Lain-Lain
Others

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Jumlah Karyawan	7.450	7.620	7.845	8.191	8.539	Number of Employees
Jumlah Kantor	517	515	507	523	550	Number of Offices
Jumlah ATM	854	842	866	935	964	Number of ATMs

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(dalam Rp miliar | In billion Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendanaan						Fund Raised
Produk Simpanan	141.844	134.068	143.029	131.403	137.694	Deposit Product
- Giro	12.549	12.031	11.791	9.913	9.964	- Demand
- Tabungan	50.961	48.456	44.623	38.904	40.921	- Saving
- Deposito Berjangka	78.335	73.582	86.615	82.586	86.809	- Time Deposit
Simpanan di Bank lain	3.259	1.767	1.373	3.865	555	Interbank Placement
Kewajiban Repo	2.408	6.902	2.518	4.910	0	Securities Sold with Agreement to Repurchase
Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih	3.999	3.994	11.513	11.494	11.541	Securities Issued-Net
Pinjaman yang Diterima-Pihak Ketiga	2.144	1.286	3.094	5.645	4.748	Borrowings-Third Parties
Obligasi Subordinasi	3.795	3.792	3.788	3.785	5.780	Subordinated Bonds
Total Pendanaan	157.450	151.810	165.316	161.102	160.318	Total Funding

Kebijakan Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham
Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Sepanjang tahun 2022, aktivitas saham PaninBank dengan kode "PNBN" tidak mengalami suspensi, *delisting*, ataupun *relisting* dari BEI.

Throughout 2022, there were no instances of trade suspension, delisting, or relisting, of the shares of PaninBank, ticker code "PNBN", on the IDX.

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Harga dan Volume Transaksi Saham per Triwulan di BEI
Price and Volume of Share Transactions per Quarter at IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume ('000 Unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares (Lembar Saham | Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Q1	840	740	760	401.211	23.837.645.998	19.666.057.948.350
Q2	1.880	730	1.690	1.562.224	23.837.645.998	43.622.892.176.340
Q3	2.420	1.515	2.130	982.414	23.837.645.998	56.256.844.555.280
Q4	2.790	1.500	1.540	501.440	23.837.645.998	66.268.655.874.440
2021						
Q1	1.250	950	1.080	564.116	24.087.645.998	29.797.057.497.500
Q2	1.095	775	780	232.445	24.087.645.998	26.102.222.367.810
Q3	880	720	745	434.970	24.087.645.998	20.977.128.478.240
Q4	855	735	770	571.054	24.087.645.998	20.381.187.328.290

Peristiwa Penting
Event Highlights

11 Januari | January 11



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) Pembiayaan KPR
11 Januari 2022, PaninBank, yang diwakili oleh Bapak Edy Heryanto selaku Direktur dan Summarecon Serpong, yang diwakili oleh Ibu Magdalena Juliati (Executive Director KSO Summarecon Serpong), menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pembiayaan KPR/KPA.

Signing of Cooperation Agreement (PKS) for Mortgage Financing
January 11, 2022, PaninBank, represented by Mr. Edy Heryanto as Director and Summarecon Serpong, represented by Ms. Magdalena Juliati (Executive Director KSO of Summarecon Serpong), signed the Mortgage Financing Cooperation Agreement (PKS).

21 Februari | February 21



PaninBank Bekerjasama dengan Sinarmas Land Program Double Dream
Pada tanggal 21 Februari 2022 dilakukan Signing Collaboration Ceremony Sinar Mas Land National Program 2022 : Double Dream, Antara PaninBank dan Sinar Mas Land dalam bentuk Pembiayaan KPR/KPA di d'breeze BSD City. PaninBank diwakili oleh bapak Edy Heryanto selaku Direktur dan Sinarmas Land diwakili oleh Bapak Herry Hendarta, Direktur Sinarmas Land.

PaninBank Cooperates with Sinarmas Land Double Dream Program
On February 21, 2022, the Signing Collaboration Ceremony of Sinar Mas Land National Program 2022: Double Dream, between PaninBank and Sinar Mas Land in the form of KPR/KPA Financing at d'breeze BSD City. PaninBank was represented by Mr. Edy Heryanto as Director and Sinarmas Land was represented by Mr. Herry Hendarta, Director of Sinarmas Land.

15 Maret | March 15



Pembiayaan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan Sinar Mas Land
Pada 15 Maret 2022, PaninBank menandatangani perjanjian kerja sama pembiayaan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan Sinar Mas Land, untuk apartemennya yang terletak di Jakarta Selatan, Southgate.

Apartment Ownership Loan (KPA) Financing with Sinar Mas Land
On March 15, 2022, PaninBank signed a cooperation agreement with Sinar Mas Land, for its apartment located in South Jakarta, Southgate.

5 April | April 5

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PaninBank dengan Developer Pakuwon Group
Penandatangangan PKS dilakukan di Kantor Pakuwon City East Coast, Surabaya. Diwakili oleh Bapak Henry Tjowari selaku Branch Manager PaninBank KCU Surabaya Coklat.

Signing of Cooperation Agreement between PaninBank and Pakuwon Group Developer
Signing of Cooperation Agreement was conducted at the Pakuwon City East Coast Office, Surabaya. Represented by Mr. Henry Tjowari as Branch Manager of PaninBank KCU Surabaya Coklat.



25 April | April 25

Ramadhan Mikro Panin KCU Makassar
Mikro Panin KCU Makassar mengadakan acara Ramadhan dengan rangkaian: buka puasa, saritilawah, ceramah ramadhan dan pemberian bingkisan ramadhan kepada anak-anak panti asuhan.

Ramadhan Mikro Panin KCU Makassar
Mikro Panin KCU Makassar held a Ramadan event with a series: Breakfasting, saritilawah, Ramadan talks and providing Ramadan gifts to orphanage children.



19 Mei | May 19

Donasi Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan
Dalam kerja sama yang difasilitasi oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementerian Kesehatan RI, PaninBank turut mendorong Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan di Indonesia dengan mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar melalui Yayasan Satria Budi Dharma Setia. Dana antara lain akan digunakan untuk Pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (Indonesian Human Genomic Data Bank) pertama di Indonesia.

Donation for the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge
In a collaboration facilitated by the Coordinating Ministry of Maritime Affairs and Investment and the Indonesian Ministry of Health, PaninBank participated in encouraging the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia by donating Rp300 billion through Yayasan Satria Budi Dharma Setia. The funds will be used, among others, for the development of the first Indonesian Human Genomic Data Bank in Indonesia.



10 Juni | June 10



Seremonial Millenium City
Penandatanganan PKS PaninBank dan Millenium City.

Millenium City Ceremonial
The signing of agreement between PaninBank and Millenium City.

21 Juni | June 21



GarudaShop Manfaatkan Kemudahan dari EDC PaninBank
PaninBank mendukung upaya Garuda Indonesia mempromosikan produk-produk dalam negeri, dengan menyediakan fasilitas EDC Panin untuk berbelanja dalam penerbangan. PaninBank juga memberikan nilai tambah bagi penumpang Garuda Indonesia yang bertransaksi dengan Panin Kartu Kredit berupa potongan harga 20% untuk barang barang produk lokal dan potongan harga 10% untuk produk lainnya.

GarudaShop to Benefit from PaninBank's EDC
PaninBank supports Garuda Indonesia's efforts in promoting local products by providing Panin EDC services for in-flight shopping. PaninBank also provides added values for Garuda Indonesia passengers who transact with Panin Credit Card by offering 20% discount for local products and 10% discount for other products.

13 Juli | July 13



PaninBank Menghadiri G20 FMCBG
Pada 13 Juli 2022, Bapak Herwidayatmo mewakili PaninBank menghadiri acara G20 FMCBG Deputies Delegation and Strategic Partners of G20 FMCBG Side Events Dinner atas undangan dari Gubernur Bank Indonesia di Bali Nusa Dua Convention Center.

PaninBank Attends G20 FMCBG
On July 13, 2022, as a representative of PaninBank, Mr. Herwidayatmo attended the G20 FMCBG Deputies Delegation and Strategic Partners of G20 FMCBG Side Events Dinner at the invitation of the Governor of Bank Indonesia at the Bali Nusa Dua Convention Center.

16 Agustus | August 16





Press Conference Panin Super Bonanza 2022
PaninBank menyelenggarakan Press Conference Super Bonanza 2022, program undian yang memberikan hadiah dan berbagai keuntungan lain bagi nasabah PaninBank.

Press Conference on the 2022 Panin Super Bonanza
PaninBank held a Press Conference on Super Bonanza 2022, a raffle program that provides prizes and other benefits for PaninBank customers.

PaninExpo - GIIAS 2022
Panin Expo kembali hadir di event GIIAS 2022 yang bertempat di Upper West BSD tanggal 12-21 Agustus 2022.

PaninExpo - GIIAS 2022
Panin Expo is back at the 2022 GIIAS which took place at Upper West BSD on August 12-21, 2022.

14 Agustus | August 14

PaninBank menghadiri Acara Peluncuran Biomedical & Genome Science Initiative (BGSI) for Precision Medicine
Presiden Direktur Bapak Herwidayatmo dan Direktur Bapak Lionto Gunawan menghadiri acara Peluncuran BGSI di Gedung Eijkman Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo sebagai salah satu Donatur Fasilitas Genomic Sequencing BGSI

PaninBank attends the Launching Event of Biomedical & Genome Science Initiative (BGSI) for Precision Medicine
Mr. Herwidayatmo, President Director and Mr. Lionto Gunawan, Director of PaninBank attended the BGSI Launching Event at the Eijkman Building of Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital as one of the BGSI Genomic Sequencing Facility Donors.



23 Agustus | August 23

Kreasi Muda 2022
PaninBank menyelenggarakan ecara Kreasi Muda 2022 bagi pelajar yang mampir ke booth PaninBank untuk main wheel fortune dan mendapatkan berbagai hadiah menarik. Acara ini juga diisi oleh pembicara keren seperti @pritaghozie dan @raditya_dika dan hiburan musik yang menarik.

Kreasi Muda 2022
PaninBank held the Kreasi Muda 2022 event for students who stopped by our booth to play wheel of fortune to win prizes. The event was also filled with cool speakers such as @pritaghozie and @raditya_dika and exciting musical entertainment.



26 Agustus | August 26

Pembukaan KCP RS Atma Jaya Pluit
Pada 26 Agustus 2022, PaninBank meresmikan KCP RS Atma Jaya Pluit, yang ditandai dengan pemotongan pita oleh Direktur PaninBank Bapak Haryono Wongsonegoro dan Branch Manager CBD Pluit Bapak Ivan Kartadinata, serta saksikan oleh Senior Branch Manager Ibu Lina Kristina Adidarma.

Opening of the Branch Office of Atma Jaya Pluit Hospital
On August 26, 2022, PaninBank inaugurated the new branch office at Atma Jaya Pluit Hospital, with a ribbon cutting ceremony by PaninBank Director Mr. Haryono Wongsonegoro and CBD Pluit Branch Manager Mr. Ivan Kartadinata, and witnessed by Senior Branch Manager Ms. Lina Kristina Adidarma.



7 September | September 7

KPR Panin Meraih Penghargaan Properti Indonesia Award 2022
KPRPanin berhasil meraih penghargaan The Aggressive Bank in Mortgage Secondary Market dalam Properti Indonesia Award 2022 pada 7 September 2022 di Sheraton Grand Gandaria City Hotel. Penerimaan penghargaan ini diwakili oleh Ibu Sugianti Sukamta selaku Mortgage Banking Division Head PaninBank.

Panin Mortgage Achieves the 2022 Properti Indonesia Award
Panin Mortgage received The Aggressive Bank in Mortgage Secondary Market award in the 2022 Properti Indonesia Award on September 7, 2022 at Sheraton Grand Gandaria City Hotel. The award was received by Ms. Sugianti Sukamta as Mortgage Banking Division Head of PaninBank.



24 September | September 24



PaninBank Goes to School – SD Santa Theresia
Pada 24 September 2022, PaninBank KCU Balikpapan menerima kunjungan para pelajar SD Santa Theresia dan memberikan edukasi mengenai manfaat menabung di Tabungan SimPel Panin, mengenalkan jenis mata uang rupiah, menjelaskan ciri-ciri uang asli dan beragam edukasi lainnya mengenai PaninBank.

PaninBank Goes to School – SD Santa Theresia
On September 24, 2022, PaninBank KCP Nagoya received a visit from SD Santa Theresia students and provided education about the benefits of saving in SimPel Panin Savings, introducing types of rupiah currency, explaining the characteristics of real money and various other education about PaninBank.

4 Oktober | October 4



PaninBank Goes to School - SDK Santa Maria Malang
PaninBank KCU Malang melakukan kunjungan ke SDK Santa Maria Malang untuk melakukan kegiatan inklusi keuangan dengan memberikan edukasi mengenalkan uang dan cara menabung di PaninBank, penjelasan mengenai manfaat menabung dan membagikan Reward untuk siswa SDK Santa Maria Malang.

PaninBank Goes to School - SDK Santa Maria Malang
PaninBank KCU Kediri visited SDK Santa Maria Malang to conduct financial inclusion activities by providing education on introducing money and how to save at PaninBank, explaining the benefits of saving and distributing Rewards for SDK Santa Maria Malang students.

PaninBank Meraih Penghargaan Bisnis Indonesia Financial Award 2022
PaninBank menerima penghargaan Bisnis Indonesia Financial Award 2022 kategori Special Awards Innovative Mortgage Loan yang diserahkan oleh Direktur Pemberitaan dan Produksi Bisnis Indonesia Group Ibu Maria Y. Benyamin kepada Bapak Edy Heryanto selaku Direktur PaninBank.

Penghargaan ini menjadi semangat PaninBank untuk terus memberikan layanan perbankan inovatif kepada nasabah PaninBank.

PaninBank Receives the 2022 Bisnis Indonesia Financial Award
PaninBank received the 2022 Bisnis Indonesia Financial Award in the category of Special Awards Innovative Mortgage Loan, which was handed over by the Director of News and Production of Bisnis Indonesia Group, Ms. Maria Y. Benyamin, to Mr. Edy Heryanto as Director of PaninBank.

This award encourages PaninBank to continue providing innovative banking services to PaninBank customers.

26-30 Oktober | October 26-30



Pembukaan FinExpo BIK 2022
#PaninBank #FinExpo2022 #BIK2022 #PerlindunganKonsumen #InklusiKeuangan #GoInklusifGoProduktif
PaninBank berpartisipasi dalam FinExpo BIK 2022 yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka Inklusi Keuangan.

Opening of FinExpo BIK 2022
#PaninBank #FinExpo2022 #BIK2022 #PerlindunganKonsumen #InklusiKeuangan #GoInklusifGoProduktif
PaninBank participated in FinExpo BIK 2022 which aims to provide education to the public in the framework of Financial Inclusion.

28 November | November 28

Pembukaan KCP Tigaraksa
Pada 28 November 2022, PaninBank meresmikan KCP Tigaraksa Banten, yang dilakukan oleh Bapak Haryono Wongsonegoro selaku Direktur PaninBank dan disaksikan langsung oleh Ibu Irene Kurniati selaku Sub Branch Manager dan Bapak Rony Rochim selaku Branch Manager Serang.

Opening of KCP Tigaraksa
On 28 November 2022, PaninBank inaugurated KCP Tigaraksa Banten, carried out by Mr. Haryono Wongsonegoro as Director of PaninBank and witnessed by Mrs. Irene Kurniati as Sub Branch Manager and Mr. Rony Rochim as Branch Manager Serang.



16 November | November 16

PaninBank mendapat penghargaan Elite Quality Recognition Award dari J.P. Morgan
Bapak Suwito Tjokrorahardjo Direktur PaninBank menerima Penghargaan the 2022 US Dollar Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best in Class MT 103 STP Rate 99,45 % dari JP Morgan.

PaninBank receives Elite Quality Recognition Award from J.P. Morgan
Mr. Suwito Tjokrorahardjo, Director of PaninBank received the 2022 US Dollar Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best in Class MT 103 STP Rate 99.45% from JP Morgan.



30 November | November 30

PaninBank menerima Bank Indonesia Awards 2022
PaninBank diwakili oleh Bapak Herwidayatmo selaku Presiden Direktur dan Bapak Antonius Ketut D menerima 2 penghargaan berupa:
1. Peserta Sistem Financial Market Infrastructure (FMI) terbaik kategori KBMI 3-4
2. Peserta Sistem Pembayaran Terbaik kategori KBMI 3-4

PaninBank received Bank Indonesia Awards 2022
PaninBank represented by Mr. Herwidayatmo as President Director and Mr. Antonius Ketut D received 2 awards in the form of:
1. Best Financial Market Infrastructure (FMI) System Participant in KBMI 3-4 category.
2. Best Payment System Participant KBMI 3-4 category



2 Desember | December 2

Pembukaan KCP Sentul
Peresmian KCP Sentul City oleh Bapak Haryono Wongsonegoro selaku Direktur PaninBank dan disaksikan langsung oleh Ibu Rosalind Santoso sebagai Sub Branch Manager serta Bapak Hadijanto Husen selaku Branch Manager KCU Bogor.

Opening of KCP Sentul
Inauguration of KCP Sentul City by Mr. Haryono Wongsonegoro as Director of PaninBank and witnessed by Mrs. Rosalind Santoso as Sub Branch Manager and Mr. Hadijanto Husen as Branch Manager of KCU Bogor.



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Direksi telah menjalankan strategi bisnis yang tepat dan efektif dengan memperhitungkan tantangan perekonomian ke depan untuk menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan. Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam memimpin pelaksanaan operasional dan bisnis Bank sehingga pada tahun 2022 PaninBank mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3,27 triliun atau tumbuh 80,14% dibanding tahun 2021.

The Board of Directors has implemented appropriate and effective business strategy with due consideration to future economic challenges in achieving sustainable growth for the business. We greatly appreciate achievements by the Board of Directors in leading the Bank's business and operational activities, thus enabling PaninBank to record net income of Rp3.27 trillion in 2022 or increasing by 80.14% compared to 2021.

Pemegang saham yang kami hormati,
Dear Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") dapat menutup tahun 2022 dengan capaian kinerja yang gemilang. Pada kesempatan yang baik ini, menjadi suatu kehormatan bagi saya dapat mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi atas pengelolaan dan pencapaian kinerja PaninBank selama tahun buku 2022.

Our gratitude in the presence of God Almighty for His abundance of mercy and grace so that PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") can close the year 2022 with outstanding performance achievements. On this auspicious occasion, it is an honor for me to represent the members of the Board of Commissioners to present our Report on the Supervision and the Provision of Advice to the Board of Directors over the management of PaninBank during the 2022 financial year.

TREN PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2022

Setelah 2,5 tahun berlalu, akhirnya ancaman risiko kesehatan akibat pandemi COVID-19 mulai mendekati garis akhir. Pada tahun 2022, situasi pandemi terus menunjukkan perkembangan yang lebih terkendali sehingga ancaman risiko kesehatan pun mulai menurun. Walau demikian kelanjutan dampak jangka panjang dari pandemi yang sangat multidimensi tetap perlu diwaspadai secara cermat dan hati-hati.

THE TREND OF GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DEVELOPMENTS IN 2022

After 2.5 years, the threat of health risk from the COVID-19 pandemic seems to be approaching the end of the line. During 2022, the pandemic conditions continued to show more controlled developments, and the severity of health crisis gradually declined. Nonetheless, the long-term impacts of the pandemic are essentially multidimensional, hence prudence and vigilance need to be continually exercised.

Di tengah proses pemulihan ekonomi pasca pandemi sepanjang tahun ini, risiko bergeser dari pandemi ke tekanan ekonomi global. Menuju penghujung tahun 2022, tren perekonomian global terus memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang memicu terjadinya gangguan suplai sehingga mendorong kenaikan tajam pada harga energi dan pangan global. Akibatnya, inflasi dunia diprakirakan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022.

Tantangan ekonomi global menjadi makin kompleks saat berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat dalam mengendalikan kenaikan inflasi, termasuk Bank Indonesia. Tekanan inflasi tinggi yang diikuti oleh pengetatan moneter agresif telah memengaruhi aktivitas ekonomi di banyak negara besar seperti Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Inggris. Sementara perekonomian Tiongkok juga masih menghadapi tekanan besar seiring masih berlakunya kebijakan *Zero Covid-19* serta krisis sektor properti.

Dengan mempertimbangkan perlambatan ekonomi yang terjadi di hampir seluruh negara besar, maka IMF memproyeksikan pertumbuhan dunia akan melambat tajam dari 6,2% (yoy) di tahun 2021 menjadi 3,4% (yoy) dan 2,9% (yoy) di 2022 dan 2023. Perlambatan di negara besar seperti AS, Eropa dan Tiongkok menjadi kontributor utama dalam pelemahan ekonomi global.

Di tengah badai ekonomi global yang sempurna, perekonomian nasional terus menunjukan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sepanjang tahun 2022, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoy), jauh lebih tinggi dari angka pre-covid yang rata-rata sebesar 5% (yoy). Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Sejalan dengan fundamental ekonomi yang solid, kondisi moneter domestik hingga saat ini masih cukup sehat dan baik yang ditandai dengan terjaganya likuiditas di perekonomian dan sektor keuangan, pertumbuhan uang beredar tetap positif sejalan dengan kembali aktifnya perekonomian, serta membaiknya fungsi intermediasi perbankan.

Di tengah era suku bunga tinggi, pemulihan kinerja intermediasi perbankan baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran dana diikuti dengan terus membaiknya aspek pengelolaan kredit. Rasio *Gross*

With continued progress of post-pandemic economic recovery this year, there was a shift in risk factor from the pandemic to global economic pressures. Toward the end of 2022, the global economic trend continued to deteriorate, as triggered by geopolitical tensions between Russia and Ukraine with emerging supply disruptions that ultimately led to sharp escalation of global food and energy prices. Consequently, world inflation was projected to increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022.

The challenges to the global economy became increasingly complex as central banks around the world, including Bank Indonesia, adopted tight monetary policy to control rising inflation. High inflationary pressure followed by aggressive tightening of monetary conditions gravely impacted economic activities in major countries, including the United States ("US"), Europe, and the United Kingdom ("UK"). At the same time, China's economy similarly faced significant pressure under continued enforcement of the Zero Covid-19 policy and the property sector crisis.

Taking into consideration the economic slowdown in nearly all major countries, IMF projected that world growth will sharply decline from 6.2% (yoy) in 2021 to 3.4% (yoy) in 2022 and 2.9% (yoy) in 2023. The slowdown in major countries, such as the US, Europe, and China, would greatly contribute to the weakening of the global economy.

Amid a perfect global economic storm, the national economy continued to show resilience and managed to recover faster. For 2022, Indonesia recorded impressive growth of 5.31% (yoy), considerably higher than pre-covid achievements, which averaged 5% (yoy). This positive development was backed by consistently strong export performance and solid domestic consumption in line with improved mobility and well-maintained purchasing power.

With solid economic fundamentals, the current domestic monetary conditions remained relatively controlled and sound, as indicated by adequate liquidity in the economy and the financial sector, favorable growth in the money supply with economic activities gradually resuming and improving banking intermediary function.

In a high interest rate environment, the recovery in banking intermediary performance, both in terms of deposit collection and lending, was followed by continued improvement in overall credit management.

Non-Performing Loan (NPL) pada periode Desember 2022 yang berada di level terkendali sebesar 2,44% (yoy), terendah sejak awal pandemi. Hal ini memberikan gambaran fundamental yang cukup baik atas situasi dan kondisi perbankan nasional, terutama pasca pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat sehingga kegiatan bisnis kembali berjalan dan perekonomian nasional berangsur pulih.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/*"GCG"), sesuai dalam batasan yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar.

Semua peran strategis Dewan Komisaris sudah diterapkan sejak tahapan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2022. Dalam setiap pertemuan bersama Direksi, kami memberikan arahan, saran, dan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Bank, baik dalam rapat dengan Direksi maupun melalui memorandum yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi secara berkala.

Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas RBB dan RAKB yang nantinya akan dijadikan sebagai basis penilaian terhadap kinerja Direksi serta meninjau pelaksanaannya secara berkala.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara intens mengawasi jalannya pengurusan Bank oleh Direksi, termasuk memonitor pelaksanaan strategi bisnis dan inisiatif kegiatan yang diperlukan terutama untuk memastikan posisi likuiditas yang tetap terjaga baik, kualitas aset yang sehat, penyaluran kredit yang sehat dan selektif, penerapan prosedur penilaian risiko yang hati-hati dan teliti, efisiensi biaya, serta terjalinnya kolaborasi yang kuat bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Dalam pandangan Dewan Komisaris secara umum, kami menilai Direksi telah menjalankan strategi bisnis yang tepat dan efektif serta sudah memperhitungkan tantangan perekonomian ke depan untuk menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan.

The Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio for the period of December 2022 remained well controlled at 2.44% (yoy), the lowest since the start of the pandemic. This provides an overview of solid fundamentals of the national banking industry, particularly following the relaxation of mobility restrictions that allowed business activities to normalize and driving the gradual recovery of the national economy.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF BANK STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Commissioners exercises the supervisory and advisory functions to the Board of Directors in connection with the management of the Company and ensures the implementation of the principles of Good Corporate Governance ("GCG"), within the limits set out in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association.

The Board of Commissioners assumes all strategic roles since the process of preparing the 2022 Bank Business Plan ("RBB") and Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"). We provide direction, suggestion, and input to the Board of Directors regarding the management of the Bank in our interaction with the Board of Directors, both in meetings and through memoranda that are periodically provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Further, the Board of Commissioners granted approval to the RBB and RAKB, which would be used as the basis for assessing the performance of the Board of Directors and for periodic review of their implementation.

Throughout 2022, the Board of Commissioners intensively supervised the management of the Bank by the Board of Directors, including monitoring the implementation of business strategies and the necessary initiatives, particularly to ensure that the liquidity position is properly maintained, sound asset quality, prudent and selective credit disbursement, implementation of thorough and prudent risk assessment processes, cost efficiency, and strong collaboration with Subsidiaries and Associated Entities.

In the general view of the Board of Commissioners, we assess that the Board of Directors has implemented appropriate and effective business strategy with due consideration to future economic challenges in achieving sustainable growth for the business. With

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Direksi sepanjang tahun ini, PaninBank berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik di tahun 2022.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilihat berdasarkan pencapaian target-target yang sudah ditetapkan dalam RBB Tahun 2022 yang telah disusun oleh Direksi dan sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di luar itu, penilaian Dewan Komisaris juga didasarkan pada komitmen Direksi dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko, serta hasil pemeriksaan pihak eksternal.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, kinerja Bank secara umum masih belum sesuai ekspektasi. Hal ini tercermin dari pencapaian RBB Tahun 2022 yang masih di bawah target kecuali angka penyaluran kredit yang berhasil melampaui target seiring dengan menguatnya permintaan kredit sejalan dengan tren pemulihan ekonomi nasional. Kendati sebagian besar indikator target belum dapat terealisasi sesuai harapan, kami tetap memberikan penilaian yang baik terhadap Direksi yang sudah mengupayakan berbagai usaha dan sudah menunjukkan persistensi yang kuat dalam mengeksekusi semua inisiatif strategis untuk mendorong kinerja Bank.

Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam memimpin pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis Bank sehingga pada tahun 2022 PaninBank mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3,27 triliun atau tumbuh 80,14% dibanding tahun 2021. Pertumbuhan ini ditopang oleh penurunan Beban Operasional Selain Bunga, sejalan dengan semakin baiknya kualitas kredit yang diberikan.

Peningkatan kinerja intermediasi PaninBank di tengah perekonomian global yang masih diwarnai dengan berbagai tekanan inflasi tercermin dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara konsolidasian yang dibukukan sebesar Rp141,84 triliun, tumbuh 5,80% dari tahun sebelumnya. Kenaikan DPK selama 2022 terjadi pada giro dan tabungan atau dana murah (CASA) sebesar 5,00% menjadi Rp63,51 triliun dari sebelumnya Rp60,49 triliun. Sementara itu, jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank juga meningkat 9,73% (yoy) menjadi Rp136,99 triliun di tahun ini ditopang oleh segmen Komersial dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

best efforts by the Board of Directors throughout the year, PaninBank managed to record much improved financial performance in 2022.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance can be viewed based on the achievement of targets set forth in the 2022 RBB as prepared by the Board of Directors and submitted to the Financial Services Authority (OJK). Further, the Board of Commissioners makes assessment based on the Board of Directors' commitment to ensure the implementation of GCG principles and risk management, also by results of reviews done by external parties.

The Board of Commissioners views that the Bank's overall performance was unfortunately below expectations. This is reflected in the realization of the 2022 RBB that was below targets, except for credit disbursement performance exceeding target in line with strong demand for credit with the trend of national economic recovery. Although most of the target indicators were not realized in line with our expectations, we maintain on a positive assessment for the Board of Directors for their best efforts and strong persistence in executing all strategic initiatives to drive the Bank's performance.

We greatly appreciate achievements by the Board of Directors in leading the Bank's business and operational activities, thus enabling PaninBank to record net income of Rp3.27 trillion in 2022 or increasing by 80.14% compared to 2021. This growth was supported by a decline in Non-Interest Operating Expenses, attributable to an improvement in the quality of credit provided.

Amid the challenge of inflationary pressures overshadowing the global economy, improvement in PaninBank's intermediation performance is reflected in the increase of third party funds (DPK) on a consolidated basis to Rp141.84 trillion, higher by 5.80% from the position of the year prior. Contributing to this increase in 2022 are low-cost current accounts and savings (CASA) with 5.00% increase to Rp63.51 trillion from previously Rp60.49 trillion. At the same time, the Bank disbursed total loans with an increase of 9.73% (yoy) to the amount of Rp136.99 trillion for the year, supported by the Commercial and Mortgage (KPR) segments.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi yang meningkatkan permodalan Bank sehingga dibukukan mencapai Rp47,4 triliun pada 2022 dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terjaga dengan kuat sebesar 30,07%, meningkat dibanding pada periode yang sama tahun lalu yaitu 29,86% (yoy). Dari sisi pengelolaan kredit, rasio *NPL gross* sedikit mengalami penurunan ke level 3,53% dari posisi tahun sebelumnya sebesar 3,54%, sedangkan *NPL net* berhasil diturunkan menjadi 0,92% dibanding tahun 2021 sebesar 0,95%.

The Board of Commissioners also appreciates efforts by the Board of Directors to increase the Bank's capital position to Rp47.4 trillion in 2022 with Capital Adequacy Ratio (CAR) strengthening to 30.07% compared to the same period in the previous year at 29.86% (yoy). In terms of loan management, the Bank recorded slightly lower gross NPL ratio at 3.53% from the position of 3.54% in the previous year, also reducing net NPL to 0.92% compared to 0.95% in 2021.

Sementara itu, realisasi penerbitan surat berharga (*bond issued*) masih di bawah target karena Bank menunda penerbitan obligasi senior dan MTN. Hal ini dikarenakan Bank masih mempertimbangkan kecukupan likuiditas dan kondisi pasar yang belum kondusif.

The realization of bond issued is below target, with the Bank postponing the issue of its senior bonds and MTN. This decision was made as the Bank considered the adequacy of its liquidity position as well as unfavorable market conditions.

Terkait pengembangan teknologi, Dewan Komisaris menilai kebutuhan untuk menyempurnakaan infrastruktur teknologi di internal PaninBank semakin mendesak di era digitalisasi perbankan yang kian marak. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh langkah Direksi yang terus mempertajam strategi penguatan digitalisasi melalui pengembangan sejumlah aplikasi *digital banking* PaninBank yang sudah memasuki tahap *User Acceptance Testing* (UAT) di 2022.

Regarding technology development, the Board of Commissioners considers that the need to enhance PaninBank's internal technology infrastructure is becoming increasingly urgent in this era of widespread banking digitalization. To that end, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors continued strategic focus to strengthen digitalization by the development of several PaninBank digital banking applications that already entered the User Acceptance Testing (UAT) phase by 2022.

Semua pencapaian di atas menjadi landasan dan dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi selama 2022. Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kinerja Direksi, kami menilai Direksi sudah menunjukkan daya dan upaya berkelanjutan untuk mendorong perbaikan NPL Bank melalui restrukturisasi kredit bermasalah, mengelola kredit-kredit yang direstrukturisasi agar kembali normal dan lancar, dan pertumbuhan kredit lancar.

All achievements discussed above serve as a solid foundation leading to the Board of Commissioners' final decision for a positive assessment of the Board of Directors' performance in 2022. With our comprehensive supervision of the performance of the Board of Directors, we view that the Board of Directors has demonstrated strong efforts and resolve to promote improvements to the Bank's NPL through loan restructuring, managing restructured loans to restore positive credit standing, and growth of good quality loans.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Perlambatan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut pada 2023 disertai risiko terjadinya resesi ekonomi. Oleh karenanya, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 akan mengalami koreksi menjadi 2,6% (yoy) dan kemudian membaik menjadi 2,9% (yoy) di tahun 2024. Hal ini dikarenakan hampir semua negara diprediksi masih mengalami perlambatan pertumbuhan meski dengan tingkat yang beragam dan normalisasi kebijakan The Fed memicu isu *tapering* yang menyebabkan potensi kenaikan suku bunga acuan di masa mendatang.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The slowdown in the global economy is expected to continue into 2023 accompanied by the risk of an economic recession. Consequently, Bank Indonesia (BI) projected that world economic growth in 2023 would experience a correction to 2.6% (yoy) and improve to 2.9% (yoy) in 2024. This is because nearly all countries are projected to experience declining growth although at varying level of severity and the normalization of the Fed's policy triggering the issue of tapering with potential rising benchmark interest rates in the future.

Di tengah gejolak global yang terjadi tersebut, kinerja perekonomian domestik pada tahun 2023 mendatang diyakini akan tetap kuat dengan laju pertumbuhan di kisaran 4,5% - 5,3% (yoy). Sejalan dengan prospek positif terhadap perekonomian Indonesia kedepan, OJK memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan dapat tumbuh 10-12% (yoy) dan DPK meningkat 7% - 9% (yoy) pada 2023.

Amid this global turmoil, the performance of the domestic economy in 2023 is expected to remain strong with growth estimate in the range of 4.5% and 5.3% (yoy). In line with positive outlook for the Indonesian economy going forward, OJK projects that lending by banks can reach growth of 10-12% (yoy) and DPK increasing by 7% - 9% (yoy) in 2023.

Tetap kuatnya stabilitas pasar keuangan domestik pada 2023 ditopang oleh arah kebijakan strategis BI yang tetap fokus pada pengendalian inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Sementara itu, kebijakan makroprudensial yang diterapkan BI juga tetap memegang ke arah *pro-growth*, dimana sebelumnya BI sudah memastikan melalui program DP 0% dan berbagai insentif lainnya.

The stability of the domestic financial market will remain strong in 2023, supported by BI's strategic policy direction that remains focused on controlling inflation and sustaining the stability of the Rupiah. Meanwhile, the macro-prudential policies implemented by BI also maintains the direction toward pro-growth, where BI had previously ensured through the 0% down payment program and other incentive schemes.

Setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa ruang pertumbuhan lembaga jasa keuangan masih terbuka lebar mengingat terjaganya profil risiko yang didukung kecukupan likuiditas dan permodalan. Kami percaya bisnis perbankan dapat berakselerasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi.

After considering the economic conditions, the Board of Commissioners believe that there is ample room for growth open to financial service institutions given that the risk profile remained well maintained and supported by adequate liquidity and capital. We are confident that the banking business would accelerate to support the momentum of economic recovery.

Oleh karena itu menurut pandangan Dewan Komisaris, prospek usaha PaninBank untuk tahun 2023 yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan kuat Bank dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan target pertumbuhan kredit dan DPK masing-masing di kisaran 8,1% dan 7,3% pada 2023. Meskipun demikian, Kami mendorong Direksi untuk selalu berhati-hati dalam memimpin pengelolaan bisnis Bank, serta senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang masih mungkin timbul.

Therefore, the Board of Commissioners views that PaninBank's business prospects for 2023 as prepared by the Board of Directors are appropriate. The Board of Commissioners strongly believes that the Bank can take advantage of existing opportunities, operating with 2023 growth targets for credit and DPK of about 8.1% and 7.3% respectively. Nonetheless, we encourage the Board of Directors to remain vigilant in leading the management of the Bank's business and continually anticipate potential risks that may still arise.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris sangat memberikan perhatian terhadap pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") serta pengelolaan risiko yang merupakan bagian dari penilaian tingkat kesehatan Bank. Dalam pandangan Dewan Komisaris, PaninBank telah menunjukkan upayanya dalam menjadikan GCG sebagai budaya kerja, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, profesionalisme, akuntabilitas, dan tanggung jawab, pada seluruh aktivitas yang dilakukan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners pays great attention to the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") and risk management as important considerations for assessing the Bank's financial soundness. In the opinion of the Board of Commissioners, PaninBank has shown efforts in adopting GCG as its work culture, thereby instilling the values of fairness, integrity, professionalism, accountability, and responsibility in all of the Bank's activities.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG, manajemen risiko serta fungsi *checks and balances* di PaninBank telah berjalan dengan cukup baik sepanjang tahun 2022. Hal ini tercermin dari sinergi dan kolaborasi

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG, risk management and the checks and balances function at PaninBank achieved good progress throughout 2022. This is reflected in

antar-organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi yang terjalin dengan baik sehingga setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau secara sistematis.

Selain itu, kami juga melihat persistensi Direksi yang terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya yang berlaku. Sementara terkait pengelolaan risiko, PaninBank juga sudah memiliki mekanisme pengelolaan risiko yang memadai untuk meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi.

Setelah melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek utama secara menyeluruh selama 2022, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan efektif berperan besar dalam menunjang keberlanjutan bisnis Bank.

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar penerapan GCG yang sudah baik ini dapat lebih ditingkatkan di waktu-waktu mendatang sesuai dengan perkembangan regulasi dan persyaratan terkini guna menciptakan nilai berkelanjutan jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Komitmen PaninBank terhadap penerapan GCG terlihat dari upaya Direksi dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kerja positif yang tidak memberikan ruang untuk praktik kecurangan. Oleh karena itu, Bank telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS").

Dengan adanya WBS, kami berharap semua karyawan terdorong untuk melaporkan kejadian *fraud* atau penyalahgunaan atas kecurigaan terhadap aktivitas serupa secara rahasia, bertanggung jawab, dan tanpa rasa takut terhadap tindakan pembalasan yang mungkin akan dilakukan oleh Terlapor. Untuk memastikan pengelolaan WBS secara independen, Dewan Komisaris melalui Komite Audit memonitor setiap laporan *whistleblowing* telah ditindak lanjuti dengan baik sesuai prosedur internal yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima dalam sistem WBS. Dewan Komisaris memastikan setiap pengaduan yang sudah diinvestigasi dan terbukti sebagai pelanggaran akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan pengenaan sanksi dan peraturan yang berlaku.

the synergy and collaboration established between the supporting organs of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors, hence enabling all aspects of GCG principles to be systematically implemented and monitored.

Further, we also see the persistence of the Board of Directors in striving to continuously improve the quality of GCG implementation in an effective and sustainable manner based on standards set by regulators and other applicable standards. In risk management implementation, PaninBank has an adequate risk management mechanism in place to minimize potential risks faced.

After comprehensive oversight of the main aspects during 2022, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has consistently and effectively implemented GCG principles, which plays a significant role in supporting the sustainability of the Bank's business.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors so that GCG implementation that currently operates well be further improved in the future in accordance with the latest developments in regulations and requirements to create long-term sustainable value for shareholders and stakeholders.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

PaninBank's commitment to GCG implementation is evident in efforts by the Board of Directors to create and sustain a positive work environment that leaves no room for fraud to occur. To that end, the Bank has developed and implemented the Whistleblowing System ("WBS").

With the WBS in operation, we hope that all employees are compelled to report incidents of fraud or suspicion of similar activities with full confidentiality and responsibility, and without fear of potential retaliation from the Reported Party. To ensure independent management of WBS, the Board of Commissioners through the Audit Committee monitors that each whistleblowing report has been followed up properly in accordance with applicable internal procedures.

Throughout 2022, no complaint report was received through the WBS system. The Board of Commissioners ensures that every report that has been investigated and proven as a violation will be followed up in accordance with the provisions on the imposition of sanctions and applicable regulations.

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG yang efektif dan didukung oleh pelaksanaan WBS yang optimal dapat membantu terbentuknya budaya kerja yang berintegritas untuk selalu bersikap sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku guna meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Bank.

The Board of Commissioners is confident that effective GCG implementation that is supported by optimal implementation of WBS can help to build a work culture founded on integrity to continually sustain behaviors in accordance with applicable laws and regulations to increase trust of all Bank stakeholders.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank terbukti memiliki kredibilitas dan reputasi yang kuat dalam melewati masa-masa sulit krisis keuangan. Berbekal pengalaman matang selama 51 tahun perjalanan bisnisnya, PaninBank terbukti berhasil membuktikan kegigihan dalam mengatasi beragam disrupsi dan tantangan dengan baik terutama dalam menghadapi pandemi dalam dua tahun terakhir yang cukup berat.

Dalam konteks keberlanjutan bisnis, PaninBank telah menetapkan rencana strategis lima tahun ke depan yang berfokus pada bagaimana mengoptimalkan pengalaman dan keahlian yang dimiliki untuk mendorong kinerja bisnis. Penguatan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam rangka memperkuat GCG sementara penguatan infrastruktur digital tetap dilakukan untuk meningkatkan daya saing Bank di pasar keuangan.

Disamping itu, kami juga menilai Direksi telah menunjukkan kesungguhannya untuk membangun masa depan PaninBank yang lebih baik dan inklusif dengan menanamkan pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan pada seluruh aktivitas Bank. PaninBank terus berupaya menjaga keseimbangan dan keselarasan bisnis dengan mengintegrasikan risiko-risiko keberlanjutan pada setiap proses pengambilan keputusan bisnis seraya terus berusaha meningkatkan manfaat dan kontribusi postif yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap program-program keberlanjutan yang menjadi prioritas sebagaimana telah dituangkan dalam RAKB. Semua upaya ini dilakukan agar PaninBank dapat memperluas dan melakukan regenerasi basis nasabah loyal serta mendukung terwujudnya visi ‘Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal’.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

PaninBank is proven to have built strong credibility and reputation in overcoming difficult times of financial crisis. With extensive experience over 51 years of business operations, PaninBank has proven successful in demonstrating tenacity to effectively overcome disruptions and challenges, particularly in dealing with the pandemic over the last two considerably tough years.

In the context of business sustainability, PaninBank has established a strategic plan for the next five years focused on how to optimize current experience and expertise to drive business performance. Risk management is strengthened in a comprehensive and integrated manner as part of robust GCG practices, while strong digital infrastructure is also necessary to increase the Bank’s competitiveness in the financial market.

Further, we also assess that the Board of Directors has shown resolve to build a better and inclusive future for PaninBank by embedding a responsible and sustainable approach to all of the Bank’s activities. PaninBank continues to strive to maintain business balance and alignment by integrating sustainability risks in every business decision-making process while continuing efforts to increase sustainable and positive benefits and contributions for stakeholders.

To this end, the Board of Commissioners continually provides full support to sustainability programs that are high in priority as set out in the RAKB. All these efforts are intended to enable PaninBank in expanding and regenerating its loyal customer base, also supporting the corporate vision ‘To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom’.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menjalin komunikasi yang efektif untuk memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang optimal demi tercapainya target operasional dan keuangan Bank. Pelaksanaan fungsi pengawasan langsung Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi yang rutin digelar setidak-tidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris menyampaikan arahan, pendapat, atau pandangan baik berupa saran ataupun rekomendasi perbaikan atas kebijakan dan eksekusi strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan segera oleh Direksi.

Di luar rapat, pemberian nasihat kepada Direksi juga kami sampaikan dalam bentuk tanggapan-tanggapan atas usulan Direksi yang dituangkan dalam surat persetujuan dan surat keputusan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 2 (dua) surat keputusan, antara lain:

1. SK Dekom No.04/SK-DK/22 Tanggal 14 Maret 2022 mengenai Addendum Komite Kredit tingkat Direksi (KKD) atas kredit yang disetujui oleh 1(satu) direktur, disetujui oleh 1 (satu) komisaris.

2. SK Dekom No.05/SK-DK/22 Tanggal 10 Agustus 2022 mengenai Addendum KKD atas Opini Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dipastikan senantiasa berjalan efektif agar setiap hal yang perlu didiskusikan dan ditangani bersama dapat disikapi secara cepat dan cermat demi kepentingan Bank.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan PaninBank didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris mengacu pada piagam masing-masing Komite yang telah disusun.

FREQUENCY AND PROCEDURE FOR GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTOR

The Board of Commissioners and Board of Directors establish effective communication to ensure the implementation of optimal business management in the interest of achieving the Bank's operational and financial targets. Direct supervision by the Board of Commissioners of the Board of Directors' performance is exercised through joint meetings with the Board of Directors that are routinely held at least once in every two (2) months.

In 2022, the Board of Commissioners held four (4) joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners provide direction, opinions, or views in the form of suggestions or recommendations for improvements to policies and strategy execution that need to be followed up immediately by the Board of Directors.

Outside of meetings, we also provide advice to the Board of Directors by responding to the Board of Directors' proposals as outlined in approval letters and decision letters. During 2022, the Board of Commissioners issued a total of two (2) decision letters, which are:

1. SK Dekom No.04/SK-DK/22 dated March 14, 2022 regarding Addendum to the Credit Committee at the Board of Directors Level (KKD) for loans approved by one (1) director, approved by one (1) commissioner.
2. SK Dekom No.05/SK-DK/22 dated August 10, 2022 regarding Addendum to KKD on Compliance and Risk Management Opinion.

The working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is continually maintained at an effective level. Hence, every issue requiring discussion and joint resolution can be addressed timely and thoroughly to serve the interest of the Bank.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners implement duties and function of overseeing the management of PaninBank with support from the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Governance Committee. The committees under the Board of Commissioners discharge their duties using the charter that has been prepared for each Committee as the basic reference.

Pada tahun 2022, semua komite tersebut sudah menyampaikan laporan realisasi rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan program/ rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Setelah melakukan penelaahan terhadap hasil laporan tersebut, Dewan Komisaris menilai masing-masing komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris PaninBank.

APRESIASI

Menutup Laporan ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Bank di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham yang selalu memberikan dukungan terbaik bagi kemajuan PaninBank.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah atas kepercayaannya untuk selalu memilih PaninBank sebagai solusi pengelolaan keuangan yang sesuai harapan. Kami juga berterima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya atas dukungan yang berkesinambungan terhadap industri perbankan, khususnya bagi PaninBank.

Didukung oleh kesiapan sumber daya internal yang memadai serta etos kerja dan disiplin tinggi dari seluruh karyawan, kami percaya PaninBank dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

In 2022, all these committees have submitted a report on the realization of the annual work plan to the Board of Commissioners. The committees implement the work plans/programs through committee meetings, and the results of these meetings are submitted in writing to the Board of Commissioners.

After reviewing the results of the reports, the Board of Commissioners assesses that each committee has properly carried out duties and responsibilities in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP

During 2022, there was no change to the membership of the Board of Commissioners of PaninBank.

APPRECIATION

In closing this Report, please allow us to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and employees for their hard work and dedication continuously provided to the Bank while navigating many challenges throughout 2022. The Board of Commissioners would also like to thank all shareholders for their excellent support that is of utmost important to continued development of PaninBank.

We also convey our deepest gratitude to all customers for their unwavering trust in PaninBank as their financial management solution of choice that satisfies all expectations. We also thank the Financial Services Authority (OJK) and other regulating bodies for continuous support to the banking industry in general and PaninBank in particular.

With support of adequate internal resources as well as robust work ethics and discipline of all employees, we are confident that PaninBank will continue to grow in a sustainable manner and create added value to all shareholders and stakeholders alike.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Gregory James Terry
Komisaris
Commissioner

Lintaag Nugroho
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Chandra R. Ganawan
Komisaris
Commissioner

Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/Komisaris
Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Johnny
Komisaris
Commissioner

Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi (102-14) (102-15)
Report of the Board of Directors



Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang berkembang dinamis dan kapasitas internal yang ada, Direksi telah menetapkan fokus pengelolaan bisnis PaninBank yang sehat dan berhati-hati, mencakup peningkatan kredit dan perbaikan kualitas kredit, pertumbuhan CASA, persiapan menuju transformasi digital, dan kolaborasi bersama Panin Group.

Considering the dynamic external conditions and existing internal capacities, the Board of Directors has determined the focus of managing PaninBank's business in a sound and prudent manner, covering credit growth and credit quality improvement, growth of CASA, preparing the digital transformation, and collaborating with Panin Group entities.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Dear Valued Shareholders and Other Interested Stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah Direksi dengan penuh rasa syukur melaporkan perjalanan bisnis PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") yang berhasil melanjutkan pertumbuhan kinerja yang solid dan berkelanjutan di tahun 2022. Selanjutnya, izinkanlah saya mewakili jajaran Direksi lainnya untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan PaninBank secara Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

On this auspicious occasion, please allow the Board of Directors with full gratitude to report the progress made by PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") in managing to achieve continued solid and sustainable performance growth in 2022. On behalf of the Board of Directors, I would like to present PaninBank's Consolidated Annual Report for the financial year ending December 31, 2022.

PERLAMBATAN EKONOMI GLOBAL DAN FUNDAMENTAL EKONOMI NASIONAL YANG TETAP BERDAYA TAHAN

Setelah mengalami fase perbaikan ekonomi global yang belum berimbang pada 2021, kini di tahun 2022, masyarakat global kembali tersentak dengan tantangan makroekonomi sebagai imbas dari kelanjutan dampak pandemi yang belum sepenuhnya pulih serta terimbas oleh tensi geopolitik dunia yang makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global.

GLOBAL ECONOMIC SLOWDOWN AND THE RESILIENCE OF THE NATIONAL ECONOMIC FUNDAMENTALS

After experiencing a phase of imbalanced global economic recovery in 2021, going into 2022, the global community endured additional macroeconomic challenges as continued impacts of the pandemic, which has not fully recovered, accompanied by impacts of world geopolitical tensions further exacerbated the fragmentation and global economic and financial prospects.

Sepanjang tahun 2022, dunia sedang dihadapkan dengan badai yang sempurna (*the perfect storm*) akibat perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan terjadinya disrupsi energi dan pangan pada skala global sehingga berujung pada lonjakan inflasi di negara-negara maju dan diikuti dengan kenaikan suku bunga di bank-bank sentral, termasuk The Fed AS. Pada tahun 2022, The Fed telah menaikkan suku bunganya hingga 425 basis poin sehingga berakhir di kisaran 4,25% - 4,5%, menjadi yang tertinggi dalam 15 tahun terakhir.

Throughout 2022, the world gradually faced the perfect storm due to the Russia-Ukraine war, which induced energy and food disruptions on a global scale and leading to high inflation in developed countries that was addressed by the central banks, including The Fed in the US, in rising interest rates. In 2022, The Fed increased its interest up to 425 basis points to the range of 4.25% - 4.5%, the highest recorded in the last 15 years.

Di tengah ketidakpastian situasi ekonomi global yang berkembang pasang surut, maka dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 hanya akan tumbuh sebesar 3,4% (yoy), jauh melambat dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar 6% (yoy). Pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun sepanjang tahun ini sejalan dengan meningkatnya risiko resesi yang mengancam negara-negara dengan perekonomian terbesar di dunia, seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan Eropa.

With uncertainty as the backdrop of the global economic environment, in the January 2023 issue of the World Economic Outlook, IMF cites prediction for global growth in 2022 of 3.4% (yoy), much lower compared to 2021 achievement of 6% (yoy). This decline in world economic growth for the year is in line with the increasing risk of recession affecting the world major economies, including the United States (US), China, and Europe.

Di tengah guncangan global yang terjadi, Indonesia berhasil menyandang predikat *"The Bright Spot"* karena mampu mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoy) pada 2022, yang mana pencapaian ini adalah yang tertinggi sejak 2013. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap tangguh sepanjang tahun ini ditopang oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang cukup kuat serta kinerja sektor-sektor ekonomi yang masih tetap terjaga di tengah turbulensi global yang tidak terelakkan.

With spreading global shocks, Indonesia managed to earn the title of "The Bright Spot" for its success in recording impressive growth of 5.31% (yoy) in 2022, the highest achievement since 2013. National economic growth remained resilient throughout the year, supported by strong fundamentals of the domestic economy and positive performance of various economic sectors despite the inevitable global turbulence.

Tren perbaikan ekonomi nasional yang terus bergerak ke arah positif juga tercermin dari bangkitnya aktivitas industri manufaktur setelah 2,5 tahun terakhir tergerus oleh pandemi. Pada Desember 2022, PMI Manufaktur Indonesia ditutup di level 50,9 atau berhasil naik dibandingkan perolehan bulan sebelumnya yang menyentuh di angka 50,3. Lalu diikuti dengan pencapaian Indeks Kepercayaan Industri (IKI) periode Desember 2022 yang juga berada di zona ekspansif, yaitu pada level 50,9. Permintaan domestik yang kuat seiring dengan membaiknya daya beli masyarakat dilansir menjadi penopang utama yang mampu menggerakkan roda ekonomi nasional sebagaimana tercermin dari skor PMI Manufaktur dan IKK yang cukup tinggi.

The trend of national economic recovery continued to proceed in a positive direction, as reflected in increased activities of manufacturing industries after 2.5 years depressed by the pandemic. In December 2022, Indonesia's Manufacturing PMI closed at 50.9 or increasing relative to the performance of the previous month at 50.3. A similar trend is seen in the Industrial Confidence Index (IKI) for the period of December 2022 at 50.9, which is also in the expansionary zone. Strong domestic demand in line with improving purchasing power served as the main driving factor boosting the national economy, as reflected in considerably high scores of Manufacturing PMI and Consumer Confidence Index (IKK).

Sejalan dengan bangkitnya geliat industri manufaktur dan meningkatnya kepercayaan terhadap sektor industri di penghujung tahun 2022, kualitas pemulihan ekonomi nasional pun terus menunjukkan perbaikan sebagaimana ditandai dari keberlanjutan penguatan ekonomi yang mampu mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan.

In line with improved activities in the manufacturing industries and rising confidence in the industrial sector at the end of 2022, the quality of national economic recovery showed continued improvements, as indicated by strengthening of the economy with corresponding improvements in employment conditions.

STABILITAS INDUSTRI PERBANKAN TETAP TERJAGA

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, kinerja industri perbankan terus tumbuh dan membaik di tahun 2022, baik dari sisi permodalan, likuiditas dan intermediasi keuangan. Rasio permodalan (KPMM) industri terjaga di level 25,43% pada periode Desember 2022, sementara rasio alat likuid terhadap *Non-Core Deposit* (AL/NCD) berada di level 137,69% dan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) sebesar 31,20%.

SUSTAINING THE STABILITY OF THE BANKING INDUSTRY

In line with the progress of national economic recovery, the performance of the banking industry continued to grow and improve in 2022, in terms of capitalization, liquidity and financial intermediation. The industry's capital ratio (KPMM) stood at 25.43% for the period of December 2022, with the ratio of liquid assets to Non-Core Deposit (AL/NCD) at 137.69% and the ratio of liquid assets to third party funds (AL/DPK) at 31.20%.

Pada Desember 2022, kredit perbankan tumbuh 11,35% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy), sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% (yoy) dari 2021. Meningkatnya angka penyaluran kredit di tahun ini diimbangi dengan keberhasilan bank-bank dalam menjaga kualitas portofolio kreditnya sehingga Rasio *Gross Non-Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah pada periode Desember 2022 berada di level yang terkendali sebesar 2,44% (yoy) dan rasio *Loan at Risk* perbankan atau kredit berisiko terus menurun ke level 14,05% (yoy).

In December 2022, bank credit grew 11.35% (yoy) compared to the same period in the previous year, while growth of Third Party Funds (DPK) was 9.01% (yoy) from 2021. Increasing loan distribution for the year is accompanied by success of banks to manage the quality of credit portfolio with Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio for the period of December 2022 at a controlled level of 2.44% (yoy) and banking Loan at Risk ratio continually declining to 14.05% (yoy).

Meskipun demikian, kondisi likuiditas yang masih relatif longgar berpotensi memengaruhi kecepatan bank dalam merespon kenaikan BI7DRR. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%.

Nonetheless, relatively flushed liquidity conditions can potentially affect the speed of banks in responding to rising BI7DRR. The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) on December 21-22, 2022 decided to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, the Deposit Facility rate by 25 bps to 4.75%, and the Lending Facility rate by 25 bps to 6.25%.

Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah juga terus diperkuat oleh BI untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) di samping untuk memitigasi dampak rambatan dari masih kuatnya dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Further, BI continued to strengthen the Rupiah stabilization policy to control imported inflation in addition to mitigating the spillover effect of a strong US dollar and high uncertainty in the global financial markets.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASINYA

Direksi memiliki peran kunci dalam proses perumusan strategi dan penentuan arah kebijakan strategis Bank baik untuk periode jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2022.

Setelah RBB mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK, Direksi dan manajemen secara intens mengadakan pertemuan atau rapat formal untuk memantau *progress* implementasi strategi yang sudah dilakukan oleh tiap-tiap unit bisnis dengan membandingkan pencapaian dan target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Dalam memonitor implementasi strategi tersebut, Direksi menjalin komunikasi aktif dengan Direktur yang membawahi setiap unit bisnis agar segala bentuk persoalan yang dihadapi di lapangan dapat ditangani sesegera mungkin sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat. Pola komunikasi yang efektif terus dijaga agar Direksi dapat mengambil tindakan perbaikan dan menilai kembali apakah strategi yang dirumuskan di awal tahun masih relevan atau tidak seiring dengan terjadinya perubahan kondisi pasar.

Pada seluruh tahapan tersebut mulai dari fase perumusan strategi hingga *monitoring* pelaksanaannya, Direksi senantiasa berkoordinasi dan berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan dan perspektif pemikiran yang lebih luas agar setiap inisiatif ataupun langkah strategis yang ditempuh Direksi senantiasa selaras dengan pandangan Dewan Komisaris.

AKTIVITAS UTAMA SERTA PRODUK DAN JASA

PaninBank menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dengan melakukan aktivitas utama berupa penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran kredit kepada masyarakat, serta menawarkan jasa valuta asing. Produk kredit yang ditawarkan Bank mencakup *corporate banking, commercial banking*, *Retail Banking* (KPR, Kartu Kredit, dan Personal Loan) kredit ke usaha kecil dan menengah serta individu. Uraian lengkap mengenai aktivitas utama serta produk dan jasa PaninBank dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING BANK STRATEGY AND BUSINESS PLAN, AND MONITORING FOR IMPLEMENTATION

The Board of Directors assumes a key role in the process of formulating strategy and determining the direction of the Bank's strategic policies for the short, medium, and long terms, as stated in the 2022 Bank Business Plan (RBB).

After the RBB has been approved by the Board of Commissioners and submitted to OJK, the Board of Directors and management intensively hold formal meetings to monitor the progress of strategy implementation carried out by each business unit, by comparing the actual results and targets set out in Key Performance Indicator (KPI) established at the beginning of the year.

In monitoring this process of strategy implementation, the Board of Directors engages active communication with the Director in charge of each business unit, hence any issue or problem potentially encountered in the field can be immediately addressed with timely decision-making process. Effective communication is continuously maintained, so the Board of Directors can take corrective actions and reassess whether the strategy formulated at the beginning of the year remains relevant with the latest changes in the market conditions.

Throughout these stages, starting from the initial phase of strategy formulation up to monitoring its execution, the Board of Directors continually coordinates and discusses with the Board of Commissioners to obtain broader views and perspectives, so that every strategic step or initiative taken by the Board of Directors is aligned with the views of the Board of Commissioners.

MAIN ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES

PaninBank carries out the financial intermediation function optimally through main business activities of collecting deposits/funds and loans distribution, as well as offering foreign exchange services. The Bank offers loans products including corporate banking, commercial banking, Retail Banking (mortgages, Credit Card, and Personal Loan) for small and medium businesses as well as individuals. A complete description of PaninBank's main activities, products, and services is provided in the section of Corporate Profile.

FOKUS KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS BANK DALAM MENJAGA PERTUMBUHAN BISNIS YANG SEHAT

Tantangan makroekonomi global yang cukup pelik telah memberikan risiko ketidakpastian tinggi bagi sektor perbankan di tahun 2022. Kendati demikian, kami bersyukur melihat fundamental perekonomian nasional yang tetap berdaya tahan kuat di tengah guncangan ekonomi global. Dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang berkembang dinamis dan kapasitas internal yang ada, Direksi telah menetapkan fokus pengelolaan bisnis PaninBank yang sehat dan berhati-hati, setidaknya mencakup hal-hal berikut ini:

Peningkatan Kredit Diikuti dengan Perbaikan Kualitas Kredit

Momentum pemulihan ekonomi nasional yang terus bergerak ke arah perbaikan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh PaninBank untuk mendorong pertumbuhan kredit lewat beragam promo yang ditawarkan bersama Entitas Anak usaha dalam Panin Group.

Pada tahun 2022, realisasi penyaluran kredit Bank mencapai Rp136,99 triliun, meningkat 9,73% (yoy) dari tahun sebelumnya. Meningkatnya angka penyaluran kredit di tahun ini ditopang oleh strategi ekspansi yang berkualitas dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian sehingga NPL Bank terjaga di bawah 5% sesuai ketentuan regulator.

Per 31 Desember 2022, PaninBank juga telah membentuk beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif sebesar Rp2,82 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,25 triliun. Biaya CKPN yang lebih rendah di tahun ini merupakan kebijakan manajemen risiko bank seiring dengan tren pemulihan kualitas aset dan mulai berangsur pulihnya kondisi perekonomian.

Membaiknya kualitas aset juga tercermin dari posisi NPL net dan bruto yang keduanya mengalami penurunan dari masing-masing sebesar 0,95% dan 3,54% di tahun sebelumnya menjadi sebesar 0,92% dan 3,53% pada 2022, keduanya terealisasi di bawah target yang telah ditetapkan. Menurunnya rasio NPL Bank secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa profil risiko industri perbankan telah membaik.

Keberhasilan PaninBank dalam meningkatkan angka penyaluran kredit dan perbaikan pada kualitas kredit didukung oleh strategi ekspansi kredit yang dilakukan

FOCUS ON BANK STRATEGIC POLICY AND INITIATIVES TO SUSTAIN SOUND BUSINESS GROWTH

The complex global macroeconomic challenges have created a high risk of uncertainty for the banking sector in 2022. Nevertheless, we are grateful to see that the fundamentals of the national economy remained resilient despite global economic shocks. Considering the dynamic external conditions and existing internal capacities, the Board of Directors has determined the focus of managing PaninBank's business in a sound and prudent manner, at least covering the following matters:

Credit Growth Followed by Credit Quality Improvement

PaninBank strived to optimize benefits from the momentum of national economic recovery that continued to improve, targeting to boost credit growth with various promotional programs jointly offered with Subsidiaries within the Panin Group.

In 2022, realization of the Bank's credit distribution reached Rp136.99 trillion, increasing 9.73% (yoy) from the previous year. The increase in credit distribution for the year was supported by an effective expansion strategy with equal emphasis on prudential lending, so the Bank's NPL was maintained below 5% and consistent with regulatory provisions.

As of December 31, 2022, PaninBank has provided Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets of Rp2.82 trillion, lower compared to the amount of Rp5.25 trillion in the previous year. Lower CKPN for the year follows the Bank's risk management policy in line with the trend of improving asset quality and gradual recovery of economic conditions.

Better asset quality is also reflected in net and gross NPL positions, both declining from 0.95% and 3.54% respectively in the previous year to 0.92% and 3.53% in 2022, the realization for both is below specified targets. The decline in the Bank's NPL ratios indirectly illustrates that the risk profile of the banking industry has improved.

PaninBank's success in increasing the credit distribution and improving credit quality was supported by a credit expansion strategy seeking to selectively target

secara selektif pada sektor-sektor yang memiliki risiko rendah dan pada nasabah komersial dan *small to medium business*, serta melanjutkan program restrukturisasi kredit bagi kelompok debitur yang kegiatan usahanya belum menunjukkan perbaikan karena terdampak pandemi.

low-risk sectors as well as commercial customers and small to medium businesses, in addition to continuing the credit restructuring program for groups of debtors whose businesses have not shown significant improvements from the impacts of the pandemic.

Mendorong Pertumbuhan CASA Secara Konsisten

PaninBank terus berupaya meningkatkan perolehan dana murahnya dengan menawarkan berbagai program tabungan yang menarik. Pada tahun 2022, upaya peningkatan dana murah masih mengandalkan program Program Tabungan Panin Super Bonanza yang memiliki *brand image* kuat dan terbukti sangat diminati masyarakat. Selain itu, PaninBank juga melanjutkan *roadmap* pengembangan *digital banking* agar dapat meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, mendorong perluasan basis nasabah, serta berkontribusi pada perbaikan *Current Account Saving Account* (CASA).

Consistently Promoting Growth of CASA

PaninBank continually strives to increase the composition/collection of low-cost funds by offering attractive savings programs. In 2022, these efforts continued to rely on the Panin Super Bonanza Savings Program with its strong brand image and proven track record of generating public interest. Further, PaninBank continued progress on the digital banking development roadmap designed to enhance service quality and delivery to customers, expand the Bank's customer base, and contribute to continuous improvement of Current Account Saving Account (CASA).

Seiring dengan membaiknya perekonomian nasional dan pulihnya aktivitas bisnis pasca pandemi, PaninBank berhasil mencatatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sejalan dengan peningkatan CASA yang tumbuh 5,0% pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan CASA yang kuat menghasilkan rasio CASA menjadi sebesar 44,77% di tahun ini.

With improvements in the conditions of the national economy and business activities post-pandemic, PaninBank managed to record growth in Third Party Funds (DPK) in line with an increase in CASA by 5.0% in 2022 from the year prior. Strong CASA growth contributed to CASA ratio of 44.77% for the year.

Derap Langkah Pasti Menuju Transformasi Digital

Di era disrupsi teknologi seperti saat ini, PaninBank terus memperkuat layanan digitalnya melalui pengembangan aplikasi *Digital Banking* (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, dan API Management)* yang pada tahun 2022 sudah memasuki tahap *User Acceptance Testing* (UAT) dan diperkirakan dapat mulai diimplentasikan pada 2023 mendatang.

Steady Progress in Digital Transformation Journey

In this era of constant technological disruptions, PaninBank continued to strengthen digital services with the development of Digital Banking applications (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, and API Management), which have entered the User Acceptance Testing (UAT) phase in 2022 and expected to begin implementation in 2023.

Untuk mendukung penguatan digitalisasi perbankan agar dapat meningkatkan *customer experience,* PaninBank telah menyiapkan *roadmap* Transformasi Digital yang mencakup perbaikan proses internal, mempersiapkan SDM yang kompeten di bidang teknologi, serta menawarkan berbagai inisiatif layanan digital kepada nasabah, seperti implementasi e-Cash Panin dan pengembangan aplikasi lainnya.

In support of strengthening banking digitalization to enhance the customer experience, PaninBank has prepared a Digital Transformation roadmap, that covers improving internal processes, preparing competent human resources in the field of technology, and offering a range of digital services to customers, such as implementing Panin e-Cash and developing other applications.

Memperkuat Kolaborasi Bersama Panin Group

Setelah menginjak usia keemasan 51 tahun, PaninBank semakin optimis dapat mewujudkan visi menjadi bank terkemuka di segmen komersial dan *retail*. Agar

Stronger Collaboration within Panin Group

After reaching the golden age of 51 years, PaninBank is increasingly optimistic in fulfilling the vision of becoming a leading bank catering the commercial

dapat mewujudkan mimpi besar tersebut, PaninBank menerapkan strategi diferensiasi produk melalui *cross selling* dengan Entitas Anak dan Entitas Afiliasi termasuk *cross selling* dengan produk-produk dari PT Panin Dai-Ichi Life, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Dengan menerapkan bauran strategi di atas, PaninBank berharap dapat menyediakan solusi keuangan yang lengkap dan beragam kepada para nasabah, serta dapat memperluas basis nasabahnya.

ANALISIS KINERJA BANK TAHUN 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Dengan mengeksekusi strategi bisnis yang tepat dan didukung oleh kepiawaian Direksi dalam menavigasi segala bentuk tantangan yang dihadapi, maka PaninBank mampu menunjukkan kinerja yang terus menguat.

Total aset PaninBank secara konsolidasian per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan hingga 3,90% dari sebesar Rp204,46 triliun di akhir Desember 2021 menjadi Rp212,43 triliun, tercapai 100% dari target RBB 2022.

Pertumbuhan aset tersebut sejalan dengan kenaikan kredit sebesar 9,73% dari Rp124,85 triliun pada 2021 menjadi Rp136,99 triliun di tahun ini, tercapai 102,4% dari target RBB 2022. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen Retail, khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang mencatatkan peningkatan kredit menjadi sebesar Rp20,2 triliun (16,8% dari total kredit Bank), segmen Financial Institution dan BUMN yang mencatatkan peningkatan kredit menjadi sebesar Rp30,97 triliun (25,7% dari total kredit Bank), dan segmen Komersial yang mencatatkan peningkatan kredit menjadi sebesar Rp40,44 triliun (33,6% dari total kredit Bank)

Sementara itu, aset produktif lainnya berupa penempatan pada Sukuk Negara dan Obligasi Pemerintah Indonesia khususnya dalam mata uang Rupiah mengalami penurunan sebesar 5,6% dari Rp31,76 triliun di tahun 2021 menjadi Rp30,08 triliun di tahun 2022 dan Penempatan pada reverse repo Bank Indonesia juga diturunkan dari sebesar Rp15,96 triliun pada 2021 menjadi Rp10,64 triliun di tahun ini.

and retail segments. Toward realizing this big dream, PaninBank applies a product differentiation strategy through cross selling with Subsidiaries and Affiliated Entities, including cross selling with products from PT Panin Dai-Ichi Life, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

By implementing this strategy mix, PaninBank aspires to provide a complete and diverse offering of financial solutions to customers, at the same time expanding its customer base.

ANALYSIS OF BANK PERFORMANCE IN 2022

Comparison of Target and Actual/Realized Performance in 2022

By executing the proper business strategy under the Board of Directors with their proven expertise to navigate all challenges the business encounters, PaninBank managed to generate stronger performance.

PaninBank's total assets on a consolidated basis for the position as of December 31, 2022 shows an increase of 3.90%, from Rp204.46 trillion at the end of December 2021 to Rp212.43 trillion, achieving 100% of the 2022 RBB target.

The increase in assets is in line with total loans expanding by 9.73% from Rp124.85 trillion in 2021 to Rp136.99 trillion for the year, achieving 102.4% of the 2022 RBB target. Growth in loans is attributable to the Retail segment, particularly mortgage (KPR) recording an increase in loans to Rp20.2 trillion (16.8% of the Bank's total loan portfolio), Financial Institution and BUMN segment recording an increase in loans to Rp30.97 trillion (25.7% of the Bank's total loan portfolio), and the Commercial segment recording an increase in loans to Rp40.44 trillion (33.6% of the Bank's total loan portfolio).

At the same time, other productive assets include placements in State Sukuk and Indonesian Government Bonds especially in Rupiah currency, which experienced a decline of 5.6% from Rp31.76 trillion in 2021 to Rp30.08 trillion in 2022 and placements in Bank Indonesia's reverse repo also decreasing from a total of Rp15.96 trillion in 2021 to Rp10.64 trillion for the year.

Liabilitas PaninBank per 31 Desember 2022 tumbuh 3,7% menjadi Rp161,72 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp155,91 triliun, tercapai 107,1% dari target RBB 2022. Kenaikan liabilitas ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan Dana Pihak Ketuga.

Aktivitas penghimpunan DPK secara konsolidasian tercapai sebesar Rp141,84 triliun (tercapai 105,2% dari target RBB 2022) atau tumbuh 5,8% dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, Deposito Berjangka mendominasi dengan nilai sebesar Rp78,33 triliun (55,2% dari total DPK), Tabungan sebesar Rp50,96 triliun (35,9% dari total DPK), dan Giro sebesar Rp12,55 triliun (8,8% dari total DPK).

Sementara itu, Ekuitas dibukukan sebesar Rp50,72 triliun (tercapai 104,4% dari target RBB 2022), tumbuh 4,5% dari posisi akhir 2021 sebesar Rp48,55 triliun. Peningkatan ekuitas di tahun ini disebabkan oleh peningkatan Cadangan Umum sebesar Rp2,11 triliun dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp978,2 miliar.

Kinerja keuangan yang terus membaik juga ditunjukkan dari pencapaian laba bersih sebesar Rp3,27 triliun pada tahun 2022 atau meningkat 80,14% dari tahun 2021 sebesar Rp1,82 triliun. Profitabilitas PaninBank secara *bank only* tercatat sebesar Rp2,66 triliun atau tumbuh 3,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,57 triliun. Penopang utama pertumbuhan laba bersih PaninBank sepanjang tahun 2022 adalah turunnya biaya CKPN sejalan dengan membaiknya kualitas kredit.

Total pendapatan bunga yang diperoleh Bank adalah sebesar Rp13,91 triliun, turun 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,35 triliun. Penurunan ini didorong oleh turunnya suku bunga pada awal tahun 2022. Sementara Beban Bunga turun lebih besar yaitu 17,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,79 triliun menjadi Rp3,96 triliun di tahun ini. Hal ini terjadi karena kebijakan suku bunga rendah pada tahun 2022.

Dengan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang kuat tersebut, PaninBank mampu menjaga rasio keuangan di level yang baik, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing sebesar 1,91% dan 6,89% pada 2022, meningkat dari tahun 2021 yang masing-masing sebesar 1,35% dan 4,79%. Sementara itu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga berada di level 91,67%, menunjukkan bahwa kondisi likuiditas Bank berada pada kondisi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis kedepan.

PaninBank's Liabilities for the position as of December 31, 2022 increased 3.7% to Rp161.72 trillion compared to Rp155.91 trillion in 2021, achieving 107.1% of the 2022 RBB target. The increase in liabilities is mostly contributed by an increase in Third Party Funds.

In funding activities, the Bank collected DPK on a consolidated basis of Rp141.84 trillion (achieving 105.2% of the 2022 RBB target), increasing 5.8% from the year prior. Of the total amount, the majority takes the form of Time Deposits with Rp78.33 trillion (55.2% of total DPK), Savings with Rp50.96 trillion (35.9% of total DPK), and Current Accounts with Rp12.55 trillion (8.8% of total DPK).

The Bank recorded total Equity of Rp50,72 trillion (achieving 104.4% of the 2022 RBB target), increasing 4.5% from the end of 2021 position of Rp48.55 trillion. The increase in equity for the year is due to higher General Reserves in the amount of Rp2.11 trillion and Profit for the Year of Rp978.2 billion.

Continuous improvement in financial performance is also evident in net income performance reaching Rp3.27 trillion in 2022 or increasing 80.14% from 2021 of Rp1.82 trillion. PaninBank recorded profitability (bank only) of Rp2.66 trillion or increasing 3.4% from Rp2.57 trillion in the year prior. The main factor supporting growth in PaninBank's net income for 2022 is declining CKPN expenses in line with improving credit quality.

The Bank posted total interest income of Rp13.91 trillion, lower by 3.1% compared to Rp14.35 trillion in the year prior. This decrease is attributed to declining interest rates at the beginning of 2022. Meanwhile, interest expense decreased by a higher percentage of 17.4% from Rp4.79 trillion in the previous year to Rp3.96 trillion for the year. This is also due to policy of low interest rates in 2022.

With strong business growth and profitability, PaninBank managed to effectively maintain sound financial ratios, with Return on Assets (ROA) at 1.91% and Return on Equity (ROE) at 6.89% in 2022, improving from 2021 performance at 1.35% and 4.79% respectively. Meanwhile, Loan to Deposit Ratio (LDR) was at 91.67%, indicating that the Bank's liquidity position is adequate to support business growth going forward.

Dari sisi permodalan, PaninBank mampu menjaga kondisi permodalan di level yang kuat dengan CAR mencapai 30,07% (konsolidasi) atau 29,81% (*bank only*), berada di atas minimum ketentuan regulator. Angka tersebut masih lebih tinggi dari tahun sebelumnya, dimana masing-masing tercatat sebesar 29,86% dan 29,66%. Dengan rasio kecukupan modal yang sangat memadai tersebut, PaninBank mampu memitigasi seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional. Permodalan yang kuat juga diyakini dapat mendukung tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta membantu PaninBank untuk terus berkontribusi maksimal terhadap pengembangan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

In terms of capital, PaninBank managed to maintain strong position of capitalization with CAR reaching 30.07% (consolidated) and 29.81% (bank only), well above the minimum regulatory limit. These figures are higher than performance in the previous years, with 29.86% and 29.66% respectively. With adequate capital ratio, PaninBank could mitigate all key risk factors in bank management, including market risk, credit risk and operational risk. Strong capital could also support the achievement of sustainable business growth and the ability for PaninBank to continually provide maximum contribution to the development of the economy, communities, and the environment.

Secara keseluruhan, kinerja PaninBank menunjukkan performa yang solid di tahun 2022. Hal ini ditandai dari tercapainya sejumlah indikator target kinerja keuangan dan operasional yang telah ditetapkan di awal tahun. Adapun beberapa indikator kinerja yang belum dapat memberikan hasil maksimal di tahun ini akan terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi agar kedepannya Bank dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik lagi.

Overall, PaninBank recorded a solid performance for 2022. This is marked by the Bank realizing certain operational and financial performance target indicators that were determined at the beginning of the year. Other performance indicators that were not achieving optimal results for the year remained under constant monitoring and evaluation of the Board of Directors so that the Bank will improve with better performance going forward.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

PaninBank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. Oleh karena itu, PaninBank senantiasa meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. Pada tahun 2022, PaninBank menawarkan suku bunga berikut untuk simpanan dan pinjaman nasabah, yaitu:

PRIME LENDING RATE (SBDK)

PaninBank utilizes the Prime Lending Rate (SBDK) as a reference in determining lending rates charged/provided to customers. Therefore, PaninBank continually reviews and updates the SBDK with the movements of the benchmark rate, BI 7-day (Reverse) Repo Rate. In 2022, PaninBank offered the following interest rates for deposits and loans to customers:

Jenis Kredit	Suku Bunga Dasar Kredit Base Lending Rate	Type of Loan
Kredit Korporasi	8,59%	Corporate Loan
Kredit Ritel	8,34%	Retail Loan
Kredit Mikro	14,90%	Micro Credit
Kredit Konsumsi (KPR)	7,84%	Consumer Loan (KPR)
Kredit Konsumsi (non-KPR)	7,86%	Consumption Loan (non-KPR)

TANTANGAN PENGELOLAAN BISNIS DAN PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melakukan analisa yang komprehensif terhadap kondisi pasar sambil melakukan penilaian menyeluruh terhadap kekuatan dan sumber daya internal yang dimiliki PaninBank. Berdasarkan hasil pengamatan selama periode pelaporan, Direksi melihat adanya beberapa tantangan

BUSINESS MANAGEMENT CHALLENGES AND RESOLUTIONS

Throughout 2022, the Board of Directors has performed a comprehensive analysis of the market conditions and a thorough assessment of the internal strengths and resources of PaninBank. Based on continuous observation during the reporting period, the Board of Directors viewed that there were key challenges

utama yang dihadapi PaninBank, diantaranya dampak dari pandemi COVID-19 yang proses pemulihannya belum merata dialami oleh semua sektor industri hingga penghujung 2022. Situasi ini pada akhirnya memengaruhi kemampuan membayar utang para nasabah kami. Sehingga untuk mengantisipasi terjadinya kenaikan NPL dan LAR, PaninBank menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang sangat selektif kepada nasabah baru guna menjaga kualitas kreditnya di masa pandemi.

Kendala lainnya yang dihadapi PaninBank di masa pemulihan pasca pandemi adalah dibutuhkannya proses adaptasi yang tidak sebentar untuk mengembalikan kinerja Bank ke level pra-pandemi. Oleh karena itu, PaninBank telah menerapkan langkah-langkah antisipasi dengan melakukan perbaikan secara terus menerus pada seluruh proses operasional bisnis seraya tetap berfokus pada strategi pemasaran poduk-produk unggulan.

Maraknya perkembangan digitalisasi perbankan juga tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi PaninBank. Oleh karenanya, agar tetap dapat bersaing dengan bank-bank konvensional maupun bank digital lainnya, PaninBank mempercepat akselerasi proses transformasi digitalnya. PaninBank terus berupaya mengembangkan sistem teknologi informasi yang dimiliki seraya menambah jumlah SDM yang memiliki keahlian di bidang TI sebagai fondasi untuk mengembangkan ekosistem digital.

Hal lainnya yang juga menarik perhatian PaninBank dan harus disikapi dengan strategi yang tepat dan hati-hati oleh manajemen adalah mulai ketatnya persaingan antar-bank yang sedang berlomba-lomba mendorong pertumbuhan bisnis yang sempat hilang atau tertahan di masa pandemi. Direksi melihat Sektor Komersial yang selama ini menjadi portofolio andalan PaninBank sudah mulai banyak dilirik oleh bank-bank lain. Agar tidak kehilangan pangsa pasar, PaninBank melanjutkan fokusnya dalam mengembangkan beragam produk baru sambil terus memperkuat program tabungan yang sudah ada untuk menarik dana pihak ketiga.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam di tahun 2023 seiring peningkatan berbagai risiko dan faktor ketidakpastian. Proyeksi IMF menunjukkan pertumbuhan dunia akan melambat tajam dari 6,0% (yoy) di tahun 2021 menjadi 3,2% (yoy) pada 2022, dan menjadi 2,7% (yoy) di 2023.

encountered by PaninBank, including the impacts of the COVID-19 pandemic as the pace of the recovery process did not experience similar progress across all industrial sectors by the end of 2022. This condition ultimately affected the ability of customers to fulfill loans obligations. To anticipate rising NPL and LAR, PaninBank applied a highly selective loans distribution policy to new customers in line with our objective to maintain credit quality during the pandemic.

Another challenge faced by PaninBank during the post-pandemic recovery period is the need for a long adaptation process to return the Bank's performance to pre-pandemic levels. To this end, PaninBank has formulated pre-emptive strategic initiatives by driving continuous improvements to all business operational processes and simultaneously maintaining marketing strategies focused on superior and flagship products.

Further, rapid development of banking digitalization presents other challenges to PaninBank. Therefore, PaninBank continues to accelerate its digital transformation process to remain competitive with other conventional and digital banks. Other IT-related initiatives include continuous development of the existing information technology system and expanding human resources possessing IT competencies to serve as the core foundation for future development of the digital ecosystem.

Furthermore, more intense competition among banks to drive business growth that was severely depressed during the pandemic is another challenge requiring PaninBank's attention and management's response with proper and prudent strategies. The Board of Directors views that the Commercial Sector that has traditionally served as PaninBank's core portfolio has become increasingly more attractive to other banks. Therefore, defensive measures by PaninBank to prevent losing market share include deepening focus on developing various new products and continually strengthening existing savings programs to promote collection of third party funds.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Overall, global growth is projected to experience a sharp slowdown in 2023 in line with increasing risks and uncertainty. IMF projections indicate that world growth will sharply decline from 6.0% (yoy) in 2021 to 3.2% (yoy) in 2022, and to 2.7% (yoy) in 2023.

Meski dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional pada 2023 mendatang diperkirakan masih terus melaju dan diyakini dapat tumbuh di kisaran 5% (yoy), sesuai target Pemerintah. Ketahanan ekonomi nasional yang kuat ditopang oleh faktor kondisi perekonomian Indonesia yang tidak memiliki eksposur terlalu besar terhadap perekonomian global, serta didukung oleh permintaan domestik yang kuat berasal dari konsumsi rumah tangga, dan terbantu oleh tingkat inflasi yang relatif terkendali.

Despite the current trend of global economic slowdown, the national economic recovery in 2023 is expected to continue strong with growth estimated to reach 5% (yoy) based on the Government's target. Strong resilience of the national economy arises from the internal conditions of the Indonesian economy that maintains limited exposure to the global economy, and backed by strong domestic demand from household consumption, also supported by relatively controlled inflation.

Sejalan dengan membaiknya prospek perekonomian kedepan, bisnis perbankan pada tahun 2023 mendatang diyakini masih sangat *manageable* dan akan terus tumbuh di tengah tren kenaikan suku bunga acuan. Berdasarkan data Bank Indonesia, kinerja intermediasi perbankan di awal 2023 tetap tumbuh tinggi dimana pertumbuhan kredit pada Januari 2023 mencapai 10,53% (yoy) dan diikuti dengan risiko kredit yang terus menurun. Indikator likuiditas perbankan juga masih relatif terjaga di tengah meningkatnya permintaan kredit dan upaya stabilisasi kebijakan moneter.

In line with improving prospects for the economy going forward, the banking business in 2023 is expected to remain highly manageable with continued growth despite the current trend of rising benchmark interest rates. Based on data from Bank Indonesia, banking intermediation performance in early 2023 continued to record high growth with credit growth in January 2023 reaching 10.53% (yoy) followed by continued decline in credit risk. Indicators of banking liquidity remained relatively well maintained with increasing demand for credit and current efforts to stabilize the monetary policy.

BI memproyeksikan penghimpunan DPK perbankan tumbuh di kisaran 7%-9% pada 2023. Demikian pula, pertumbuhan kredit juga diprediksi terus berlanjut dan dapat mencatatkan pertumbuhan sekitar 10%-12% (yoy) di 2023.

BI cites projections for banking deposits (DPK) to grow in the range of 7%-9% in 2023. Similarly, loans growth is expected to continue at the rate of 10%-12% (yoy) in 2023.

Mempertimbangkan faktor-faktor eksternal di atas, maka Direksi telah menetapkan target-target Rencana Bisnis Bank (RBB) PaninBank Tahun 2023 dengan angka penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh sekitar 6%–8% dan DPK tumbuh 7,5%–9,5%. Upaya penguatan CASA yang telah berjalan dengan baik akan terus dilanjutkan untuk mendorong kenaikan DPK. Dalam mencapai target tersebut, PaninBank telah memiliki strategi yang dituangkan ke dalam program kerja Bank tahun 2023.

Considering the external factors above, the Board of Directors has prepared PaninBank's 2023 Bank Business Plan (RBB) with targets for loans distribution growth of 6%–8% and DPK growth of 7.5%–9.5%. Efforts to strengthen CASA have generated effective results and will be continued to drive higher DPK. To achieve these targets, PaninBank has outlined strategies in the Bank's work program for 2023.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Multi Finance Tbk yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 19 September 2022, Pemegang Saham PT Verena Multi Finance Tbk telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, dan perubahan alamat Kantor Pusat Perseroan yang semula beralamat di Gedung Bank Panin Lantai 3,

SIGNIFICANT CHANGES TO BANK AND (BANK'S) BUSINESS GROUP

Pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk held on Monday, September 19, 2022, the Shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk have approved the change of the Company's name to PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, and change of address of the Company's Head Office, originally located in Gedung Bank Panin, Third Floor, Jalan

Jalan Pecenongan Raya No. 84, Jakarta 10120 menjadi Menara Astra Lantai 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

PaninBank menempatkan seluruh karyawannya sebagai bagian penting dari perjalanan 51 tahun dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Untuk itu, PaninBank terus berupaya meningkatkan kompetensi seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikelola melalui program pengembangan kompetensi yang sistematis dan terencana. Keberadaan SDM yang handal, profesional, dan memiliki kemampuan beradaptasi tinggi terhadap perubahan bisnis yang dinamis merupakan aset yang sangat bernilai untuk mendukung keberhasilan Bank pada jangka panjang.

Pada tahun 2022, PaninBank telah menyelenggarakan 169 kegiatan pelatihan SDM yang diikuti oleh sebanyak 19.706 karyawan baik karyawan kantor pusat maupun cabang. Adapun yang menjadi fokus dan strategi pengembangan SDM di tahun ini adalah meningkatkan kualitas melalui pengembangan pengetahuan dan *skill* serta pembentukan karakter.

Selain terus berupaya mengasah kemampuan karyawan, PaninBank juga memastikan terpenuhinya hak-hak karyawan dan berkomitmen untuk menjaga kondusifitas lingkungan kerja dengan menerapkan berbagai program retensi karyawan.

Di sisi lain, dalam menghadapi perkembangan digitalisasi perbankan yang semakin marak selama beberapa tahun terakhir, PaninBank juga menggarisbawahi peran krusial Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung kelancaran operasional sehari-hari dan untuk meningkatkan pengalaman nasabah melalui layanan digital.

Pada tahun 2022, total biaya yang dikeluarkan PaninBank untuk pengembangan TI mencapai Rp149 miliar. Dana tersebut sebagian besar digunakan untuk *upgrade* peremajaan infrastruktur yang sudah *end of support*, pengadaan infrastruktur untuk menunjang *project Digital Banking*, serta menunjang sistem keamanan dan informasi Bank.

Sejalan dengan pengembangan bisnis Bank dan kompleksitas tantangan yang dihadapi, PaninBank semakin memantapkan langkahnya untuk terus membangun kapabilitas TI yang dimiliki. Di samping

Pecenongan Raya No. 84, Jakarta 10120 to Menara Astra, 32nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY OPTIMIZATION

PaninBank places all employees as an important part of its 51-year journey in creating sustainable value for customers, shareholders, and stakeholders. For this reason, PaninBank continues to improve the competence of all Human Resources (HR) managed through a systematic and planned competency development program. Reliable and professional human resources with capabilities to adapt to dynamic business changes are highly valuable assets, which can support the Bank's success over the long term.

In 2022, PaninBank has organized 169 HR training activities that were attended by 19,706 employees, both assigned to the head office as well as branches/ branch offices. The focus and strategy for HR development for the year is to improve quality by developing knowledge and skills as well as building character.

In addition to efforts to hone employees' skills, PaninBank also ensures to fulfill employees' rights and committed to maintain the work environment conducive to performance by applying various employee retention programs.

While in facing banking digitalization that develops increasingly prevalent in the past few years, PaninBank has also underlined the crucial role of Information Technology (IT) in supporting the smooth running of daily operations and improving customer experience through digital services.

In 2022, PaninBank incurred Rp149 billion in total expenditure for IT development. The funds were predominantly used for upgrade of infrastructure that reached end of support status, infrastructure procurement to support the Digital Banking project, as well as Bank information and security system.

In line with the development of the Bank's business and complexity of challenges faced, PaninBank continues progress to build IT capabilities. Other than providing support to current operational activities,

memberikan dukungan terhadap aktivitas operasional yang telah berjalan, kapabilitas TI PaninBank juga dipersiapkan untuk mendukung pengembangan bisnis kedepan.

PaninBank also prepares IT capabilities to sustain business development moving forward.

MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI DAN EFEKTIF

PaninBank telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Penerapan manajemen risiko di lingkup PaninBank bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh unit kerja baik di lini bisnis maupun unit pendukung.

Pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko di PaninBank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Pendirian Konglemerasi Keuangan dan Penunjukan Entitas Utama (EU) pada Konglomerasi Keuangan.

Sebagai perusahaan Konglomerasi Keuangan, PaninBank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang dijadikan sebagai landasan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di PaninBank dan Entitas Anak serta digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan, prosedur, dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, setiap Entitas Anak juga telah menyusun pedoman dan prosedur manajemen risiko terpisah yang disesuaikan dengan kegiatan usaha masing-masing. Pedoman dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan di setiap Entitas Anak dipastikan sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PaninBank.

Pada tahun 2022, PaninBank telah menerapkan *risk appetite* yang telah disesuaikan dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, serta RBB Tahun 2022. Direksi menjamin seluruh upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta setiap proses pengambilan keputusan bisnis dan operasional yang dilakukan oleh manajemen ataupun unit-unit bisnis selalu berada pada rentang *risk appetite* yang sudah ditetapkan dan selaras dengan peraturan yang berlaku.

EFFECTIVE AND INTEGRATED RISK MANAGEMENT

PaninBank has implemented an integrated risk management system for mitigation of potential risks the Bank encounters. The implementation of risk management within PaninBank aims to identify, measure, monitor and control various potential risks in all work units, both business and support functions.

Risk management implementation at PaninBank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and POJK No. 45/POJK.03/2020 dated October 16, 2020 concerning Establishment of Financial Conglomerate and Appointment of Main Entity (EU) in Financial Conglomerate.

As a Financial Conglomerate company, PaninBank applies Integrated Risk Management Policy that is used as the basis for the main policy in implementing risk management at PaninBank and Subsidiaries, also used as reference in preparing risk management policies, procedures, and guidelines in accordance with applicable regulations.

To support effective risk management, each Subsidiary has also developed separate risk management guidelines and procedures that are tailored to their respective business activities. The risk management guidelines and procedures implemented in each Subsidiary are confirmed to be in line with PaninBank's Integrated Risk Management Policy.

In 2022, PaninBank has implemented risk appetite that has been adjusted to the strategy, business growth aspirations, capital and liquidity positions, and the 2022 RBB. The Board of Directors guarantees that all efforts to attain sustainable business growth and every business and operational decision-making process carried out by management or business units are constantly within the specified risk appetite and in line with applicable regulations.

Dengan melakukan pengelolaan risiko secara hati-hati, hasil Penilaian Risiko Terintegrasi PaninBank tahun 2022 tetap terjaga pada Peringkat Komposit "2". Hal ini mencerminkan bahwa meski berada di tengah tantangan dan disrupsi yang mengganggu aktivitas bisnis, PaninBank telah Manajemen Risiko Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan regulasi yang berlaku.

By implementing prudent risk management, the result of the 2022 PaninBank Integrated Risk Assessment is maintained at Composite Rating "2". This reflects that despite challenges and disruptions to business activities, PaninBank has properly and effectively implemented Integrated Risk Management in accordance with applicable regulations.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

PaninBank berkewajiban untuk menjalankan kegiatan usaha yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku mengingat statusnya sebagai perusahaan terbuka yang berkegiatan usaha di sektor industri yang sangat *highly regulated*. Oleh karena itu, Direksi memastikan PaninBank telah memiliki organ-organ GCG yang lengkap serta didukung oleh serangkaian pedoman dan kebijakan internal yang memadai untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan GCG di lingkungan PaninBank.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

PaninBank is obliged to carry out business activities that demonstrate compliance with applicable laws and regulations considering its status as a public company conducting business in a highly regulated industrial sector. To that end, the Board of Directors ensures that PaninBank has in operation a complete set of GCG organs, also support of adequate guidelines and internal policies to serve as reference in implementing GCG within PaninBank.

Direksi terus berupaya menjadikan prinsip dan praktik GCG sebagai bagian dari nilai dan budaya kerja di lingkup PaninBank. Untuk mewujudkan hal tersebut, Direksi melakukan sosialisasi GCG secara berkala kepada seluruh karyawan baik melalui kegiatan pelatihan, webinar, penyampaian modul/materi, penandatanganan pakta integritas, *email blast,* ataupun pemasangan poster di area ruangan kantor.

The Board of Directors continues to exert best efforts to build GCG principles and practices as part of values and work culture within PaninBank. To realize this, the Board of Directors conducts periodic socialization of GCG to all employees through training programs, webinars, delivering modules/materials, signing integrity pacts, email blasts, or placing posters in office areas.

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, penilaian Tingkat Kesehatan PaninBank mendapatkan Peringkat Komposit "2" dengan predikat "Sehat" selama 2022.

By implementing these efforts, PaninBank's Soundness Level assessment result was Composite Rating "2" with the predicate "Sound" for 2022.

PaninBank berkomitmen akan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG yang sudah baik ini agar dapat lebih memaksimalkan nilai perusahaan, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta mendorong kinerja, dan menjaga kesinambungan bisnis pada jangka panjang.

PaninBank is committed to continually improve the quality of GCG implementation that currently operates well to further maximize corporate value, create added value for stakeholders, boost performance and sustain business continuity in the long term.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank memandang isu perubahan iklim sebagai masalah global yang harus di atasi bersama oleh semua sektor termasuk perbankan. Oleh karenanya meskipun kegiatan usaha PaninBank tidak bersentuhan langsung dengan aktivitas eksplorasi alam, PaninBank tetap memikul tanggung jawab untuk mengatasi tantangan perubahan iklim (*climate change*) untuk mewujudkan hadirnya planet Bumi yang lebih layak huni bagi semua makhluk hidup dan generasi penerus di masa depan.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

PaninBank views the issue of climate change as a global problem that needs to be comprehensively addressed by all sectors, including the banking sector. To that end, while business activities are not directly engaged in natural exploration activities, PaninBank still bears responsibility to manage the challenges of climate change and support the preservation of a more livable planet Earth for all living things and future generations.

Komitmen PaninBank dalam menjalankan kegiatan operasional bank yang ramah lingkungan diwujudkan melalui beragam inisiatif keberlanjutan yang telah dituangkan secara detil di dalam *roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2019-2023. Selai itu, Direksi juga telah melakukan identifikasi dan integrasi manajemen risiko terkait keberlanjutan ke dalam bisnis PaninBank.

Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan sebagian besar rencana aksi utama yang mencakup penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) dengan nominal mencapai Rp26,36 triliun, setara 21,9% dari total kredit Bank keseluruhan. Dari jumlah tersebut, PaninBank menyalurkan kredit untuk sektor-sektor strategis yang menjadi perhatian Pemerintah, seperti energy terbarukan, indsutri dengan pasokan bahan baku yang bertanggung jawab, dan infrastruktur dan berwawasan lingkungan lainnya.

Pada aspek sosial, PaninBank juga telah merancang program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/*"CSR") tahunan sebagai bentuk kepedulian kepada para pemangku kepentingan. Melalui program CSR "Panin Peduli", PaninBank secara konsisten menyalurkan kontribusi dan dampak positif yang berkelanjutan terhadap pilar Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan, dan Kesehatan.

Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan komitmen dana CSR sebesar Rp100,57 miliar yang sebagian besar digunakan untuk mendukung bidang kesehatan, pemeliharaan lingkungan hidup, pendidikan dan literasi keuangan, penanggulangan bencana dan menjalankan kegiatan sosial lainnya.

Melalui program-program CSR yang secara rutin dijalankan PaninBank dari tahun ke tahun, kami berharap dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi telah membentuk komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Komite-komite di bawah Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Asset

PaninBank's commitment to run environmentally friendly banking operations are manifested in various sustainability initiatives that are outlined in a roadmap in the form of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the period of 2019-2023. Further, the Board of Directors has identified, and integrated risk management related to sustainability into PaninBank's business.

In 2022, PaninBank has realized most of the key action plans, including credit distribution for Sustainable Business Activities (KUB) with a nominal value of Rp26.36 trillion, or equivalent to 21.9% of the Bank's total loans. Of this amount, PaninBank disbursed loans to strategic sectors that are of specific concern to the Government, such as renewable energy, industries with responsible raw materials supply, infrastructure, and other environmental-related industries.

In the social aspects, PaninBank has designed an annual Corporate Social Responsibility ("CSR") program as manifestation of social care for the Bank's stakeholders. Under the "Panin Peduli" CSR program, PaninBank has consistently distributed sustainable contributions and positive impacts focused on the pillars of Education, Social Community, and Health.

In 2022, PaninBank has realized CSR funds commitment in the amount of Rp100.57 billion, which were mostly allocated for use to support health, environmental conservation, education and financial literacy, disaster management, and other social activities.

Through CSR programs that are routinely carried out by PaninBank over the years, we hope to create added value to shareholders and other stakeholders.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In discharging duties and responsibilities to manage the Bank, the Board of Directors has established committees under the Board of Directors in charge of assisting the Board of Directors by providing advice and recommendations to be used as reference in decision-making related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. Committees under the Board of Directors include

& Liabilities Committee (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Tata Kelola (GCG).

Selama tahun 2022, Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam masing-masing komite. Berdasarkan laporan pelaksanaan tugas yang telah disampaikan kepada Direksi, setiap Komite telah melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara berkala sesuai ketentuan regulator dan masing-masing anggota sudah menunjukkan partisipasi kehadiran yang tinggi baik dalam rapat internal maupun rapat bersama Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi keanggotaan Direksi Bank.

APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama Direksi, perkenankanlah kami mengungkapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran, bimbingan, nasehat dan rekomendasi yang telah diberikan sepanjang tahun ini sehingga Direksi mampu mengelola Bank dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan visi dan misi Bank.

Kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan seluruh mitra kerja, serta para pemangku kepentingan lainnya, Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah telah terjalin dengan sangat baik sampai hari ini.

Direksi optimis semua pencapaian yang berhasil diraih di tahun 2022 dapat dijadikan sebagai pijakan kokoh yang dapat membawa Bank untuk menggapai pertumbuhan bisnis yang lebih hebat dan berkelanjutan di waktu-waktu mendatang, serta mendorong Bank agar dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan.

the Risk Management Committee, Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, and GCG Committee.

During 2022, the Board of Directors assesses that all committees under the Board of Directors have exercised their duties and responsibilities well in accordance with the Charter of each committee. Based on report on the implementation of duties submitted to the Board of Directors, each Committee has held coordination meetings regularly in accordance with regulatory provisions, and each member has shown high level of participation and attendance in both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP

During 2022, there was no change to the membership of the Board of Directors of the Bank.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Directors, please allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners for their valued suggestions, guidance, advice, and recommendations throughout the year that have allowed the Board of Directors to effectively manage the Bank and generate performance in line with expectations. We also convey our highest appreciation to all employees for their hardwork and dedication in performing duties and responsibilities toward realizing the Bank's vision and mission.

To the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and all business partners, also our other important stakeholders, the Board of Directors would like to convey appreciation for cooperation we continue to build stronger today.

The Board of Directors is optimistic that all we have successfully achieved in 2022 would serve as a solid foundation to propel the Bank in attaining more impressive and sustainable business growth moving forward, and simultaneously inspiring the Bank to create greater positive contributions for our valued stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the year 2022 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023 | April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Chandra P. Gunawan
Komisaris
Commissioner

Johnny
Komisaris
Commissioner

Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gregory James Terry
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Hendrawan Danusaputra
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Edy Heryanto
Direktur
Director

Januar Hardi
Direktur
Director

Haryono Wongsonegoro
Direktur
Director

Gunawan Santoso
Direktur
Director

Ng Kean Yik
Direktur
Director

Lionto Gunawan
Direktur
Director

Sawito Tjokrorahardjo
Direktur
Director

Antonius Ketut Dwirianto
Direktur
Director

Direksi
Board Directors



Suwito Tjokrorahardjo
Direktur
Director

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Gunawan Santoso
Direktur
Director

Edy Heryanto
Direktur
Director

Ng Kean Yik
Direktur
Director



Haryono Wongsonegoro
Direktur
Director

Januar Hardi
Direktur
Director

Lionto Gunawan
Direktur
Director

Antonius Ketut Dwirianto
Direktur
Director

Hendrawan Danusaputra
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

54 **Informasi Umum**
General Information

55 **Skala Organisasi**
Company Scale

56 **Sekilas Perusahaan**
Company at A Glance

58 **Jejak Langkah**
Milestones

62 **Penghargaan**
Awards

64 **Visi, Misi, dan Strategi**
Vision, Mission, and Strategy

66 **Bidang Usaha**
Line of Business

68 **Produk dan Layanan Berkelanjutan**
Sustainable Products and Services

73 **Sektor dan Pasar Terlayani**
Sector and Market Served

73 **Rantai Pasokan**
Supply Chain

74 **Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor**
Operations Area and Office Network

76 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

78 **Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri**
PaninBank Membership in Industrial Association

79 **Perubahan Bersifat Signifikan**
Significant Changes

79 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes in the Composition of the Board of Directors

79 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

80 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

86 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

96 **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officer Profile

100 **Manajemen Perusahaan**
Company Management

104 **Demografi Karyawan**
Employee Demography

103 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Development

105 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information

106 **Informasi Pemegang Saham Utama**
Main Shareholder Information

107 **Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

108 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

109 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure

110 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

111 **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Bond Listing Chronology

113 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions

114 **Informasi pada Situs *Web* Perusahaan**
Information on the Company Website

Informasi Umum
General Infromation

Nama Perusahaan (102-1)
Company Name

PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk (PaninBank)
PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk (PaninBank)

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

Pada 17 April 1997 terjadi penyesuaian nama dari PT Pan Indonesia Bank menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk.
On April 17, 1997, the Company's name was adjusted from PT Pan Indonesia Bank to PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Agustus 1971 | August 17, 1971

Bidang Usaha (102-2)
Line of Business

Perbankan | Banking

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Establishment

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 85 Tanggal 17 Agustus 1972, dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") was established based on Deed No. 85 August 17, 1972, made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp9.600.000.000.000

Modal Ditempatkan Penuh
Fully Issued Capital

Rp2.408.764.599.800

Nama Bursa Efek
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Tanggal Pencatatan
Date of Listing

28 Oktober 1982
October 28, 1982

Kode Saham
Ticker Code

PNBN

Komposisi Pemegang Saham (102-5)
Shareholders Composition

- PT Panin Financial Tbk (46,04%)
- Votraint No. 1103 Pty Limited (38,82%)
- Publik (15,14%)

Rencana RUPS Tahunan
Annual GMS Plan

22 Juni 2023
June 22, 2023

Jaringan Kantor
Network Office

517
Terdiri dari | Consists of:
1 Kantor Wilayah | Regional Office
57 Kantor Cabang | Branch Offices
458 Kantor Cabang Pembantu | Sub-Branch Offices
1 Kantor Perwakilan | Representative Office

Jumlah Karyawan
Number of Employees

7.450 karyawan | employees

Pasar Terlayani (102-6)
Served Market

- Korporasi (Non-BUMN) dan Grup BUMN
- Perorangan/Konsumer
- Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Corporate (Non-BUMN) and BUMN Group
- Personal/Consumer
- Micro Small Medium Enterprise

Alamat Kantor Pusat (102-3)
Head Office Address

Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545, 5735555
Fax. : +62 21 2700340
E-mail : panin@panin.co.id
Situs : www.panin.co.id

Skala Organisasi (102-7)

Company Scale

Skala Usaha Business Scale	2022	2021	2020
Aset | Assets (Rp juta Rp million)	212.431.881	204.462.542	218.067.091
Liabilitas | Liabilities (Rp juta Rp million)	161.715.787	155.914.795	170.606.759
Ekuitas | Equity (Rp juta Rp million)	50.716.094	48.547.747	47.460.332
Jumlah Karyawan | Number of Employees (orang people)	7.450	7.620	7.845
Demografi Karyawan (102-8) Employee Demography	**Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.** Employee Demography Information has been disclosed in the Company Profile chapter on this Annual Report.		
Kantor Wilayah | Regional Office	1	1	1
Kantor Cabang | Branch Office	57	57	57
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub-Branch Office	458	455	423
Kantor Kas (KK) | Cash Office	-	-	25
Kantor Perwakilan | Representative Office	1	1	1
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	**Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.** Shareholders Ownership information for 2022 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.		
Wilayah Operasional (102-4, 102-6) Operational Area	**Informasi Wilayah Operasional Tahun 2022 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.** Operational Area information for 2022 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.		

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance



SEJARAH PANINBANK

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") didirikan pada tahun 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 85 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta. Pendirian PaninBank bermula dari penggabungan usaha 3 (tiga) Bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Selanjutnya, PaninBank kembali melakukan merger bersama 4 (empat) Bank lainnya, antara lain PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

Seiring dengan peningkatan skala bisnisnya, PaninBank menjalin kerja sama dengan beberapa institusi keuangan internasional terkemuka, seperti Dai-Ichi Kangyo Bank - Jepang, Credit Lyonnais - Perancis, dan Westpac Banking Corporation - Australia yang kemudian diakuisisi oleh ANZ Banking Group, menjadi Bank ANZ Indonesia.

Pada tahun 1982, PaninBank memasuki babak baru dalam sejarah perjalanan bisnisnya dengan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Saham: "PNBN". Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank resmi tercatat sebagai bank swasta pertama di Indonesia yang melantai di bursa saham.

HISTORY OF PANINBANK

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") was established in 1971 based on Deed No. 85 made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta. The establishment was carried out with the merger of 3 (three) private banks, namely Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. Throughout its history, PaninBank merged with 4 (four) other private banks, namely PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.

Along with enhancing its operations, PaninBank cooperates with several leading international financial institutions, namely Dai-Ichi Kangyo Bank - Japan, Credit Lyonnais - France, and Westpac Banking Corporation - Australia which was later acquired by ANZ Banking Group, becoming Bank ANZ Indonesia.

In 1982, PaninBank conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange under the Stock Code: "PNBN", marking a new chapter in its business history. Due to this corporate action, PaninBank is officially recorded as the first private bank in Indonesia to trade its shares publicly.

Keberhasilan PaninBank dalam bertahan melewati segala bentuk pasang surut rintangan yang dihadapi sampai dengan saat ini tidak lepas dari budaya kerja Bank yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memegang teguh prinsip tersebut, PaninBank berhasil melewati masa-masa sulit terutama saat krisis ekonomi melanda Indonesia di tahun 1998. Pada saat itu, PaninBank tetap mampu berdiri sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A" sehingga tidak diwajibkan untuk mengikuti program rekapitalisasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau BLBI. Pasca krisis menerpa, PaninBank bahkan memperoleh peringkat sebagai Bank terbaik di Industri perbankan nasional dari Moody's Investor Services pada 2001.

PaninBank's success in surviving through all forms of ups and downs faced until today cannot be separated from the Bank's work culture that always prioritizes the principle of prudence and upholds good corporate governance practices. By upholding these principles, PaninBank managed to get through difficult times, especially when the economic crisis hit Indonesia in 1998. At that time, PaninBank was the only bank among the top 10 banks in Indonesia given the category "A", so that did not require a bailout under the government's recapitalization program organized by the Government or BLBI. After the crisis hit, PaninBank was even ranked as the best Bank in the national banking industry by Moody's Investor Services in 2001.

Didukung oleh sinergi yang terjalin solid di dalam konglomerasi keuangan Panin Group dan ditopang oleh keberadaan SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan cepat beradaptasi dengan dinamika perbankan yang berkembang pesat, PaninBank optimis dapat mempertahankan daya saingnya dan melanjutkan derap langkahnya ke depan sebagai bank terbaik pilihan nasabah.

Supported by the strong synergies within the Panin Group financial conglomerate and supported by the presence of superior talents who have high competence and quickly adapt to rapidly growing business dynamics, PaninBank is optimistic that it can maintain its competitiveness and continue its steps forward as the best bank of choice for customers.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

PaninBank yang berkedudukan di Jakarta didirikan pada tahun 1971 dengan nama PT Pan Indonesia Bank Ltd. Pendirian tersebut tercantum dalam Akta Pendirian No. 85 tanggal 17 Agustus 1971, yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta, dan kemudian mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/81/24 tanggal 19 April 1972, BNRI tanggal 6 Juni 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

Kemudian setelah melaksanakan penawaran umum saham di BEI, PT Pan Indonesia Bank Ltd melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk atau disingkat dengan PT Bank Panin Tbk. Perubahan tersebut tercatat dalam Akta PKR No. 45 tanggal 4 April 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., di Jakarta, dan sudah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2783. HT.01.04.TH'97 tanggal 17 April 1997 serta telah diumumkan pada Berita Negara RI No. 55 dan Tambahan Berita Negara RI No. 2740 tanggal 11 Juli 1997.

INFORMATION ON ADJUSTMENT OF CORPORATE NAME

PaninBank was established in 1971 under the name of PT Pan Indonesia Bank Ltd. and domiciled in Jakarta. This establishment is stated in the Deed of Establishment No. 85 dated August 17, 1971 – made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., a Notary in Jakarta, and later received approval from the Ministry of Law with the Decree No. J.A. 5/81/24 dated April 19, 1972, BNRI dated June 6, 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

Then after carrying out a public offering of shares on the IDX, PT Pan Indonesia Bank Ltd changed its name to PT Bank Pan Indonesia Tbk, abbreviated as PT Bank Panin Tbk. The change was recorded in the PKR Deed No. 45 dated April 4, 1997, made before Notary Benny Kristianto, S.H., in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice in accordance with the Decree of the Minister of Justice No. C2-2783. HT.01.04.TH'97 dated April 17, 1997, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2740 dated July 11, 1997.

Jejak Langkah
Milestones

1971



Pada tanggal 17 Agustus 1971, PaninBank didirikan melalui aksi merger 3 (tiga) bank, yaitu PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, serta PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

On August 17, 1971, PaninBank was established through a merger of 3 (three) banks, namely PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, and PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

1972



- PaninBank tumbuh dan berkembang sebagai bank umum terbesar di Indonesia;
- Mendapatkan izin sebagai bank devisa.

- PaninBank grew to become the largest commercial bank in Indonesia
- Acquired license as foreign exchange bank.

1973



Berpartisipasi dalam proses pembentukan 2 (dua) institusi keuangan non-bank, yaitu Private Development Finance Company of Indonesia Ltd dan Mutual International Finance Corporation Ltd.

Participated in the establishment of two non-bank financial institutions, namely Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. and Mutual International Finance Corporation Ltd.

1974



Penggabungan usaha dengan PT Bank Lingga Harta.

The merger with PT Bank Lingga Harta.

1986



Co-Branding dengan AMEX Gold Card.

Co-Branding with AMEX Gold Card.

1982

Pendirian Clipan Leasing melalui kerja sama dengan Credit Lyonnais & Overseas. Di tahun yang sama, PaninBank mulai memasuki era perbankan modern.

Established Clipan Leasing in corporation with Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank. This year, the Bank entering modern banking era.

1980



Peresmian kantor pusat baru di Senayan, Jakarta.

The opening of new head office in Senayan, Jakarta.

1978



Menerima bantuan teknis dari Credit Lyonnais, Perancis.

Technical assistance with Credit Lyonnais, France.

1975



Penggabungan usaha dengan Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

Thar mergers with Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.

1988



Implementasi program komputerisasi.

Implementation of Computerization program.

1989



Pendanaan luar negeri pertama yang dilakukan oleh PaninBank, bekerja sama dengan ASEAN Finance Corporation Limited.

The first foreign funding by ASEAN Finance Corporation Limited.

1990



Pendirian Westpac PaninBank (perusahaan patungan bersama antara PaninBank dan Westpac Banking Corporation - Australia).

Established Westpac PaninBank as a joint venture company with Westpac Banking Corporation Australia.

1991



- Mendapat kepercayaan sebagai salah satu bank penyalur pinjaman Bank Dunia untuk AFP.
- Menerima fasilitas kredit bergulir senilai USD32 juta dari Singapura.

- Trusted as one of the World Bank's lending banks for AFP.
- PaninBank received a revolving credit facility of USD32 million from Singapore.

1996



- Perayaan HUT perak ke-25 tahun.
- Mendapat penghargaan dari Moody's Investors Service, Standard & Poor's, dan Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

- PaninBank celebrated Silver Anniversary.
- Received an award from Moody's Investors Service, Standard & Poor's, and Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

1998



- Tercatat sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A" sehingga tidak perlu mengikuti program rekapitalisasi Pemerintah.
- Menerima penghargaan sebagai Bank Domestik Terbaik di Indonesia versi The Global Finance Magazine.

- During the monetary crisis, PaninBank was the only bank in "A" Category among 10 largest private banks. Moreover, PaninBank was not included in the Government recapitalization program.
- Awarded as the Best Domestic Bank in Indonesia by The GlobalFinance Magazine.

2001



- Memasang 86 mesin ATM baru.
- Pasca krisis melanda, PaninBank menerima penghargaan sebagai Bank terbaik versi Moody's Investor Services.
- Diakui sebagai bank swasta terbesar di Indonesia yang tidak termasuk dalam daftar bank milik Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Perubahan tampilan (*re-design*) kantor-kantor cabang menjadi lebih menarik.
- Peluncuran produk dan fasilitas layanan baru, seperti: produk investasi ritel (Dalink), fasilitas *National Call Centre* dan *automated telephone banking*, serta mempromosikan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM).

- Installed 86 new ATMs.
- Best ranked in the banking industry after the crisis by Moody's Investor Services.
- The largest private bank in Indonesia (non Indonesian Bank Restructuring Agency/IBRA).
- Update and modern branch offices.
- Launched New product of retail investment (Dalink), National call center and automated telephone banking, and promoting KPR and KPM.

2002



Mencapai posisi terkemuka di sektor perbankan *consumer* dan jasa.

Achieved a leading positon in consumer banking and services.

2003



Menerima penghargaan sebagai "Bank Publik Terbaik", dari Markplus dan Majalah SWA.

Awarded as Best Public Bank by Markplus and SWA Magazine.

2004



- Peluncuran Program CSR "Panin Peduli".
- Bekerja sama dengan MasterCard International dalam hal penerbitan kartu debit Magna Card.

- Launched Panin Peduli CSR program.
- Launched Debit Magna Card in cooperation with International MasterCard.

2006

- Meraih penghargaan sebagai "Bank Terbaik untuk Forex Transaction", versi Asia Money.
- Memiliki 259 kantor cabang.

- Achieved an award as Best Bank for Forex Transaction, Asia Money version.
- Had 259 branches.

2008



Peluncuran produk BisnetPanin.

Launched BisnetPanin.

2009



Memiliki 389 kantor cabang dan 527 ATM.

Had 389 branches and 527 ATMs.

2014

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dan memutuskan untuk mengangkat Bapak Herwidayatmo sebagai Presiden Direktur PaninBank menggantikan Bapak Drs. H. Rostian Sjamsudin.

Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders to stipulate the appointment of Mr. Herwidayatmo as President Director to replace Drs. H. Rostian Sjamsudin.

2013



Meraih penghargaan di ajang "Bisnis Award 2013" dengan predikat "Perusahaan Terbaik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk Sektor Keuangan".

PaninBank was again recognized at the "Bisnis Award 2013" as the Best Listed Company in Indonesia Stock Exchange for the Financial Sector.

2012

Meraih predikat *"Best Improved Retail Bank in Asia Pacific, Central Asia, Africa and the Gulf Region"*, dan *"Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks"*, dari The Asian Banker, Singapura.

Achieved "Best Improved Retail Bank in Asia Pasific, Central Asia, Africa and the Gulf Region", and "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" from The Asian Banker, Singapore.

2011



- Peluncuran program CSR: "Menghutankan Kembali Indonesia".
- Implementasi CBS *Teller System*.

- Implemented CSR program of "Reforestation Indonesia".
- Implemented CBS Teller System.

2010



- Melalui layanan PaninOne, setiap nasabah perorangan dan korporasi di seluruh dunia dapat mengakses layanan fasilitas perbankan selama 24/7 melalui 18.500 ATM di Indonesia.
- Peluncuran nilai-nilai budaya kerja baru: "I CARE".
- Peluncuran *core banking* dengan sistem baru.

- With PaninOne service, individual and corporate customers have 24/7 access through 18,500 ATMs in Indonesia.
- Launched I Care.
- Launched core banking with new system.

2015



- Peluncuran produk baru bernama "Program Tabungan Super Bonanza 2015" dengan total hadiah mencapai Rp100 miliar.
- Peluncuran produk InternetPanin.

- Launched "2015 Super Bonanza Savings Program" with total prize of Rp100 billion.
- Launched InternetPanin.

2016

- Bergabung dengan jaringan ATM Prima BCA dan menandatangani *Co-Branding* Flazz BCA.
- Peluncuran aplikasi MobilePanin.

- Joined ATM Prima BCA network and signed Co-Branding Flazz BCA.
- Launched the MobilePanin application.

2017

- Penandatanganan jalinan kesepakatan strategis terkait uang elektronik atau *e-money* dengan Bank Mandiri.
- Bekerja sama dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri RI terkait pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), data kependudukan, dan KTP elektronik.
- Peluncuran produk Tabungan Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin dan pembukaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

- A strategic agreement was signed regarding e-money with Bank Mandiri.
- Signing of Cooperation Agreement on the Utilization of Population Identification Number (NIK), Population Data, and Electronic Identity Card with Dukcapil.
- PaninBank launched RDN Panin at Indonesia Stock Exchange Building (IDX)

2018

Penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan nilai pokok sebesar Rp6,802 triliun.

The Company successfully completed the issuance of Bonds and Subordinated Bonds, amounting to Rp6.802 trillion.

2019

Penetapan PaninBank sebagai kategori Bank Umum Kegiatan Usaha 4 (BUKU 4) melalui Surat OJK No. S-15/ PB.33/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Determined as BUKU 4 category bank based on OJK Letter No. S-15/PB.33/2019 dated March 11, 2019.

2020

Dinobatkan sebagai Bank yang memiliki nasabah paling loyal dalam Survei *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE) 2020, versi InfoBank yang bekerja sama dengan Marketing Research Indonesia.

PaninBank has been named as the Bank with the most loyal customers in 2020 Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Survey conducted by InfoBank in collaboration with Marketing Research Indonesia.

2021

Perayaan HUT emas ke-50 tahun.

50th golden anniversary celebration

2022



PaninBank melalui Panin Peduli berkomitmen mendorong Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan di Indonesia dengan mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar.

PaninBank through Panin Peduli is committed to encourage the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia by donating Rp300 billion.

Penghargaan
Awards



Satisfaction Loyalty Engagement Awards
- Peringkat III Marketing Engagement
- Peringkat III Satisfaction (Mobile Banking)
- Peringkat III Engagement
- Peringkat III Satisfaction (ATM)
- Peringkat II Satisfaction (Customer Service)

InforBank & MRI

Bisnis Indonesia
Financial Award 2022
Special Award - Innovative Mortgage Loan

Bisnis Indonesia







2022 Elite Quality Recognition Award
U.S. Dollar Clearing for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT103 STP Rate 99.45%

J.P. Morgan



Bank Indonesia Award
- Peserta Sistem Pembayaran BI Terbaik Bank KBMI 3 dan 4
- Peserta Sistem FMI BI Terbaik
- Best BI Payment System Participant KBMI Bank 3 and 4
- Best FMI BIT System Participant

Bank Indonesia

Properti Indonesia Award 2022

Mortgage Secondary Market





Juara 3 kategori Pemohon Lelang Eksekusi
Untuk kelompok II
The 3rd winner of the Execution Auction Applicant category for group II

Menteri Keuangan Republik Indonesia
Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Visi Misi dan Strategi (102-16)

Vision, Mission, and Strategy

Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal

To be the bank of choice for individual and business customers with local wisdom

VISI VISION

MISI MISSION

1. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitally-enabled* dan keberlanjutan.
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, ketahanan bisnis, dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank.
3. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

1. Providing service and product innovations that meet customer needs with digitally-enabled support and sustainability.
2. Improving people's living standards, business resilience, and influence on the community around the Bank.
3. Increase added value for stakeholders, especially shareholders

Seluruh hal yang tercantum dalam visi dan misi, serta strategi Bank telah disepakati dan dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.

All matters stated in the vision and mission, as well as the Company's strategy have been agreed upon and set in the Company's Long Term Work Plan.

STRATEGI
Strategy

Strategi PaninBank dalam mencapai visi dan misi perusahaan terangkum dalam ONE PANIN yang juga dapat dimaknai sebagai sebuah sinergi menjadi SATU PANIN untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The strategy of PaninBank in achieving its vision and mission is summarized in ONE PANIN which can be interpreted as a synergy to become ONE PANIN to realize sustainable business growth.

O
Organizational strengthening | Memperkuat organisasi
Memperkuat organisasi untuk dapat merangkul dan beradaptasi dengan perubahan
Strengthen organization to be able to embrace and adapt to change

N
Network (branch) optimizing | Mengoptimalkan jaringan cabang
Mengoptimalkan jaringan cabang untuk bisa flexible dan agile serta selaras dengan pengembangan perbankan digital
Optimize the branch network to be flexible and agile and in line with the development of digital banking

E
Ecosystem building | Membangun ekosistem
Membangun ekosistem kelompok usaha untuk menciptakan layanan omnichannel dengan dukungan perbankan digital
Build a business group ecosystem to create omnichannel services with digital banking support

P
People maintaining | Mempertahankan karyawan
Mempertahankan karyawan *top talent* untuk mewujudkan stabilitas operasional
Retain top talent employees to achieve operational stability

A
A governance aligning | Menyelaraskan tata kelola
Menyelaraskan tata kelola perusahaan untuk penguatan manajemen risiko
Align corporate governance to strengthen risk management

N
New segments and products exploring | Mengeksplorasi segmen nasabah dan produk baru
Meningkatkan segmen nasabah dan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan pengalaman nasabah
Increase customer segments and new products to meet customer needs and improve customer experience

I
Infrastructure of digital banking developing | Mengembangkan infrastruktur digital banking
Mengembangkan infrastruktur *digital banking* yang mengarah pada bank dengan digital *enabled (human led)*.
Develop digital banking infrastructure that leads to digitally enabled (human led) bank

N
New loyal customer seizing | Merebut nasabah loyal baru
Merebut nasabah loyal baru ke segmen milenial dan iGeneration untuk membentuk ikatan yang berkelanjutan
Acquire new loyal customers in the millennial and iGeneration segments to create sustainable engagement

NILAI NILAI PERUSAHAAN
Corporate Value

I CARE

INTEGRITY
Jujur, dapat dipercaya, beretika, terbuka, dan bertindak sesuai dengan etos kerja yang baik.
Honest, trustworthy, ethical, transparent, and act according to good work ethic.

COLLABORATION
Berlaku sebagai satu Panin, kerja sama sebagai satu tim, berbagi visi, nilai, dan tujuan, agar dapat meraih bersama hasil yang terbaik.
Act in unity as Panin, cooperate as one team and share the vision, values, and goals to attain the best results.

ACCOUNTABILITY
Berhubungan dengan rasa memiliki, tanggung jawab, dan bertindak sesuai peraturan.
Having sense of belonging, responsibility, and act in accordance with the regulations.

RESPECT
Menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.
Respect and listen to other people's opinion.

EXCELLENCE
Performa yang baik, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani, serta keinginan untuk menjadi yang terbaik.
Better performance, innovation, learning, desire, confidence and courage, and willingness to be better.

Bidang Usaha (102-2)

Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, adapun tujuan utama kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek dan jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah.
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
   e. Obligasi.
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

Business Activities in accordance with the Articles of Association

As stipulated in the Bank's Articles of Association, the main objective of the establishment of PaninBank, is to engage in commercial banking business. To achieve this objectives, the Bank may carry out the following business activities:

1. Collecting funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other forms equivalent;
2. Providing credit both medium, long or short term credit and other types that are prevalent in the banking industry;
3. Issuing promissory notes;
4. Purchasing, selling or insuring at its own risk or for the benefit of and at the behest of its customers:
   a. Bill of Exchange including those accepted by the bank with the maturity period no more than the normal trading practice of such bills;
   b. Promissory notes and other with the validity period no more than the normal trading practices of such notes;
   c. Treasury Paper and Government Guarantee;
   d. Bank Indonesia Certificate;
   e. Bonds;
   f. Promissory Notes that can be traded with the maturity period no more than one year;
   g. Other marketable securities with the maturity period of one year.
5. Transferring money, for the benefit of individual and for the benefit of customers;
6. Placing funds at, borrowing funds from, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.
7. Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.
8. Providing a place to store valuable goods and securities.

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasar suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di Bursa Efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat.
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Kegiatan Usaha Tahun 2022

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan PaninBank sepanjang tahun 2022 masih sesuai dengan uraian kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Bank.

9. Providing custody services for the benefit of other party under a contract
10. Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities having been listed in the stock exchange;
11. Purchasing either all or some part of collateral through a bidding in the event that a debtor fails to meet its obligation to the Bank, with a provision that such purchased collateral shall be disbursed immediately;
12. Conducting factoring activities, credit card business and trustee;
13. Performing foreign exchange activities according to the regulations issued by Bank Indonesia;

Business Activities in 2022

All business activities carried out during the year under review are in line with those stipulated in the Company's Articles of Association.

Produk dan Layanan Berkelanjutan (102-2)

Sustainable Products and Services

PaninBank memiliki sejumlah produk dan/atau layanan yang mempunyai nilai tambah besar dan berkelanjutan bagi para nasabah, antara lain:

PaninBank has a variety of banking products and/or services that are able to provide great and sustainable added value for customers, including:

Produk Simpanan Saving Products	Produk Pinjaman Loan Products	Perbankan Elektronik Loan Products	Layanan Services
• Tabungan Panin • Tabungan Junior • Tabunganku • Tabungan Rencana • Simpanan Pan Dollar • Tabanas Panin • Giro • Deposito	• Kredit Express Panin • Kredit Pemilikan Rumah (KPR) • Kredit Serba Guna • SMART Panin • Kredit Mikro • Credit Card • Kredit Korporasi • Kredit Sindikasi	• ATM • Call Panin • Mobile Panin • Internet Panin • Biznet Panin • E-Cash Panin • QRIS Panin	• *Cash Management* • Panin Remittance • Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin • Panin Prioritas • *Save Deposit Box* (SDB) Panin

Produk Simpanan
Savings Products

Tabungan Panin
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang memberikan banyak keuntungan, seperti program undian berhadiah, *point reward*, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

Tabungan Panin
Savings account in Rupiah for individuals with a variety of benefits including prize drawing, reward points, and complete access to banking transactions.

Tabungan Junior
Tabungan dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan rentang umur 0 - 18 tahun dan menawarkan berbagai macam keuntungan, seperti bebas biaya administrasi setiap bulan dan dilengkapi kartu ATM/Debit dengan desain yang menarik.

Tabungan Junior
Savings account in Rupiah for kids between 0-18 years old offering benefits such as free monthly administration fees and attractively designed ATM/ Debit Card's.

Tabunganku
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang menawarkan keunggulan bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal yang ringan. TabunganKu adalah produk bersama dengan bank-bank terkemuka di Indonesia.

TabunganKu
Savings account in Rupiah for individual customers with free monthly administration fee, and low minimum initial deposit. TabunganKu is a saving program organized jointly by several leading banks in Indonesia.

Tabungan Rencana
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dalam hal perencanaan dana di waktu yang akan datang (pendidikan, pernikahan, dan pensiun) dan memiliki berbagai macam keuntungan, seperti suku bunga yang kompetitif, gratis perlindungan asuransi jiwa, setoran bulanan tetap yang terjangkau.

Tabungan Rencana
Savings in Rupiah currency for individual customers to help plan future finances (education, marriage and retirement) with various benefits such as competitive interest rates, free life insurance protection, affordable fixed monthly deposits.

Simpanan Pan Dollar
Rekening simpanan bagi nasabah perorangan yang menawarkan berbagai macam pilihan mata uang asing yang lengkap dan memiliki keuntungan lainnya, seperti kurs jual beli valuta asing yang kompetitif, fasilitas setor/tarik Bank notes USD tanpa biaya, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

Tabanas Panin
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dengan suku bunga kompetitif dan menawarkan akses transaksi perbankan yang lengkap.

Giro
Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang yang dilengkapi dengan akses transaksi perbankan yang lengkap serta menawarkan kurs jual beli kompetitif yang dapat memudahkan pembayaran transaksi bisnis dengan cepat, mudah, dan aman.

Deposito
Simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu dan suku bunga yang kompetitif bagi nasabah perorangan maupun perusahaan.

Simpanan Pan Dollar
Savings account for individual customers offering variety of Foreign Currencies, as well as other benefits such as competitive exchange rate, free USD Banknotes deposit/withdraw facility, complete access to banking services.

Tabanas Panin
Savings account in Rupiah for individual customers giving competitive interest rates and complete access to banking services.

Demand Deposit
Deposit accounts for individual and corporate customers available with a selection of currencies, along with a comprehensive access to banking transactions as well as competitive exchange rates, in order to facilitate fast, easy and secure payment of business transactions.

Time Deposit
Deposits in Rupiah or other foreign currencies with certain time period with competitive interest rates for individual and corporate customers.







Produk Pinjaman
Loan Products

Kredit Express Panin
Kredit tanpa jaminan yang proses pengajuannya sangat mudah dan cepat dengan angsuran fleksibel selama 36 bulan dan memiliki suku bunga yang kompetitif.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
Fasilitas kredit bagi nasabah perorangan yang memiliki kebutuhan untuk membeli/merenovasi rumah, ruko, vila, atau apartemen.

Kredit Serba Guna (KSG)
Kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dengan persyaratan mudah dan menawarkan 2 (dua) jenis pilihan pinjaman, yaitu Rekening Koran atau Angsuran.

SMART Panin
Small Medium and Retail Trade Panin adalah produk pinjaman/pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah yang tersedia dalam berbagai pilihan, seperti pinjaman modal kerja, pinjaman investasi, SMART *Trade Finance Import* dan SMART *Trade Finance Export*, SMART *Trade Service*, dan Bank Garansi.

Kredit Mikro
Fasilitas pinjaman untuk pengembangan usaha kecil atau *home industry* dengan nominal pinjaman tertentu.

Kartu Kredit
Kartu kredit PaninBank bertujuan untuk memudahkan nasabah perorangan dalam melakukan berbagai transaksi perbankan di seluruh dunia yang dilengkapi berbagai penawaran dan fasilitas menarik.

Kredit Express Panin
Personal loan without collateral, featuring easy and quick process with flexible instalments up to 36 months and competitive interest rate.

Mortgage Loan
Loan facility for individual customers to purchase/ renovate house, shophouse, villa or apartment.

Multipurpose Loan
A loan facility with simple requirements offering 2 (two) types of loan: Overdraft Facility or Instalment Loan.

SMART Panin
Panin's Small Medium and Retail Trade, loan/ financing facility for small and medium businesses that is available in these formats: working capital loan, investment loan, SMART Trade Finance Import and Export, SMART Trade Service, and Bank Guarantee.

Micro Loan
Loan facility for small businesses or home industry with a certain amount of loan.

Credit Card
PaninBank's Credit Card facilitates individual customers to do banking transaction worldwide with many attracting offers and facilities.







Kredit Korporasi
Fasilitas pinjaman berupa *cash* maupun *non-cash loan* dan layanan perbankan lainnya untuk kebutuhan modal kerja atau investasi usaha.

Kredit Sindikasi
Pelayanan pengaturan pembiayaan bersama dengan beberapa bank lain untuk badan usaha berskala besar.

Corporation Loan
Loan facility in the form of cash and non-cash loan and other banking services for working capital or business investment.

Syndicated Loan
Financing administration service together with other banks to help financing a large-scale business.

Perbankan Elektronik
Electronic Banking

ATM
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi tunai dan non-tunai dengan menggunakan *Automatic Teller Machine* (ATM).

Call Panin
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui *Interactive Voice Recorded* (IVR) dengan menggunakan pesawat telepon.

Mobile Panin
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan menggunakan *handphone*.

Internet Panin
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan mengakses klik InternetPanin.com.

Biznet Panin
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai dengan menggunakan internet khusus yang dapat diakses oleh nasabah pebisnis perorangan maupun nasabah korporasi, yaitu: www. panbib.com/paninbib.

E-Cash Panin
Dompet elektronik PaninBank.

QRIS Panin
Standar kode *Quick Response code* (kode QR) untuk pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh melalui pemindaian di Indonesia.

ATM
24-hour electronic banking service for cash and non-cash transactions through automatic teller machine (ATM).

Call Panin
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through Interactive Voice Recorded (IVR) via telephone.

Mobile Panin
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through short message service (SMS) via mobile phone.

Internet Panin
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet by accessing InternetPanin.com.

Biznet Panin
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet designed special for individual and corporate business customers by accessing www.panbib.com/paninbib.

E-Cash Panin
PaninBank's electronic wallet.

Panin QRIS
Quick Response code (QR code) standard for payments set by Bank Indonesia to facilitate contactless payment transactions through scanning in Indonesia.

Layanan Lainnya
Other Services

Cash Management
Layanan dalam hal pengelolaan transaksi keuangan untuk memudahkan nasabah bisnis dan perusahaan, seperti fasilitas *supplier payment, auto collection*, dan *payroll processing*.

Cash Management
Service of cash transaction management for business or corporate customers such as supplier payment, auto collection and payroll processing facilities.

Panin Remittance
Layanan pengiriman uang ke seluruh dunia secara cepat dan aman dengan berbagai macam pilihan mata uang asing dan menawarkan nilai kurs yang kompetitif.

Panin Remittance
A safe and quick money transfer facility in foreign currencies to all over the world with competitive exchange rates.

Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin
Rekening yang ditujukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal. Pembukaan rekening dilakukan melalui Perusahaan Efek yang telah bekerja sama dengan PaninBank.

Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin
RDN Panin is an account for individual and corporate customers for settlement of transactions in the Capital Market. Account opening is done through a Securities Company that has been working with PaninBank.

Panin Prioritas
Layanan perbankan untuk nasabah-nasabah tertentu yang dilengkapi dengan ruang tunggu dan *teller* khusus.

Panin Prioritas
Banking service for distinguished customers offering special facilities such as private lounge and dedicated tellers.

Save Deposit Box (SDB) Panin
Layanan penyewaan kotak simpanan untuk menyimpan surat-surat penting atau barang berharga lainnya di tempat yang aman dan terlindungi.

Save Deposit Box (SDB) Panin
Safe deposit box rental service to keep customer's valuable documents or goods in a safe and secured place.







Sektor dan Pasar Terlayani (102-2, 102-6)

Sector and Market Served

PaninBank melayani nasabah dari berbagai macam kalangan sektor industri antara lain seperti yang diuraikan pada infografis berikut ini:

PaninBank provides services to customers from a variety of industry sectors as described in the following infographic:



Rantai Pasokan (102-9)

Supply Chain

Dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnisnya, pada tahun 2022, PaninBank menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional dan aktivitas bisnis sehari-hari, diantaranya para pemasok di bidang Peralatan dan Kebutuhan Kantor, Pemeliharaan dan Perbaikan, *Information and Technology* serta Jasa Konsultasi.

In carrying out its business operations, in 2022, PaninBank cooperates with a number of suppliers to fulfill its daily operational needs and business activities, including suppliers in the fields of Office Equipment and Supplies, Maintenance and Repair, Information and Technology and Consulting Services.

Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor (102-4, 102-6)

Operating Area and Office Network

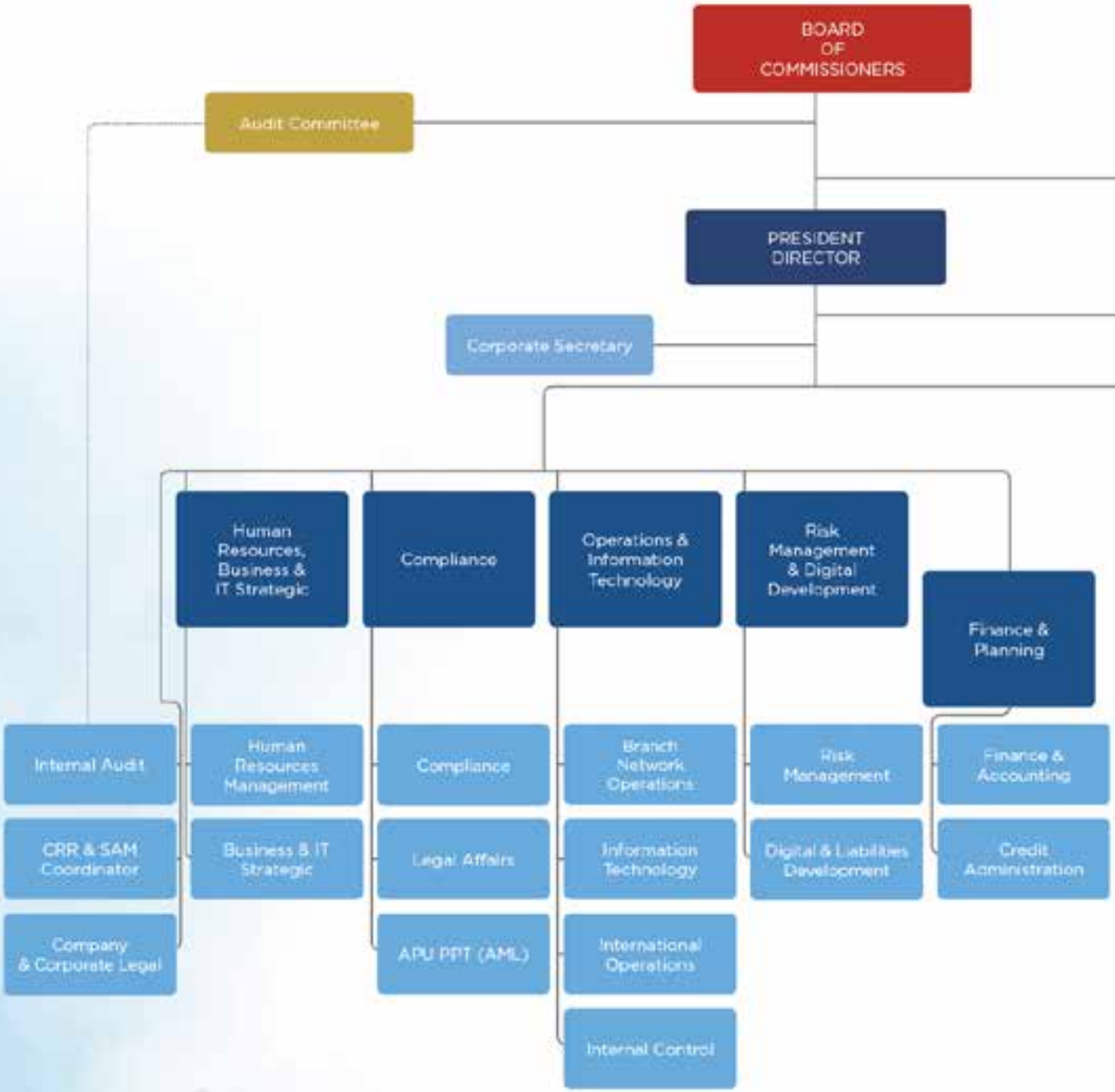


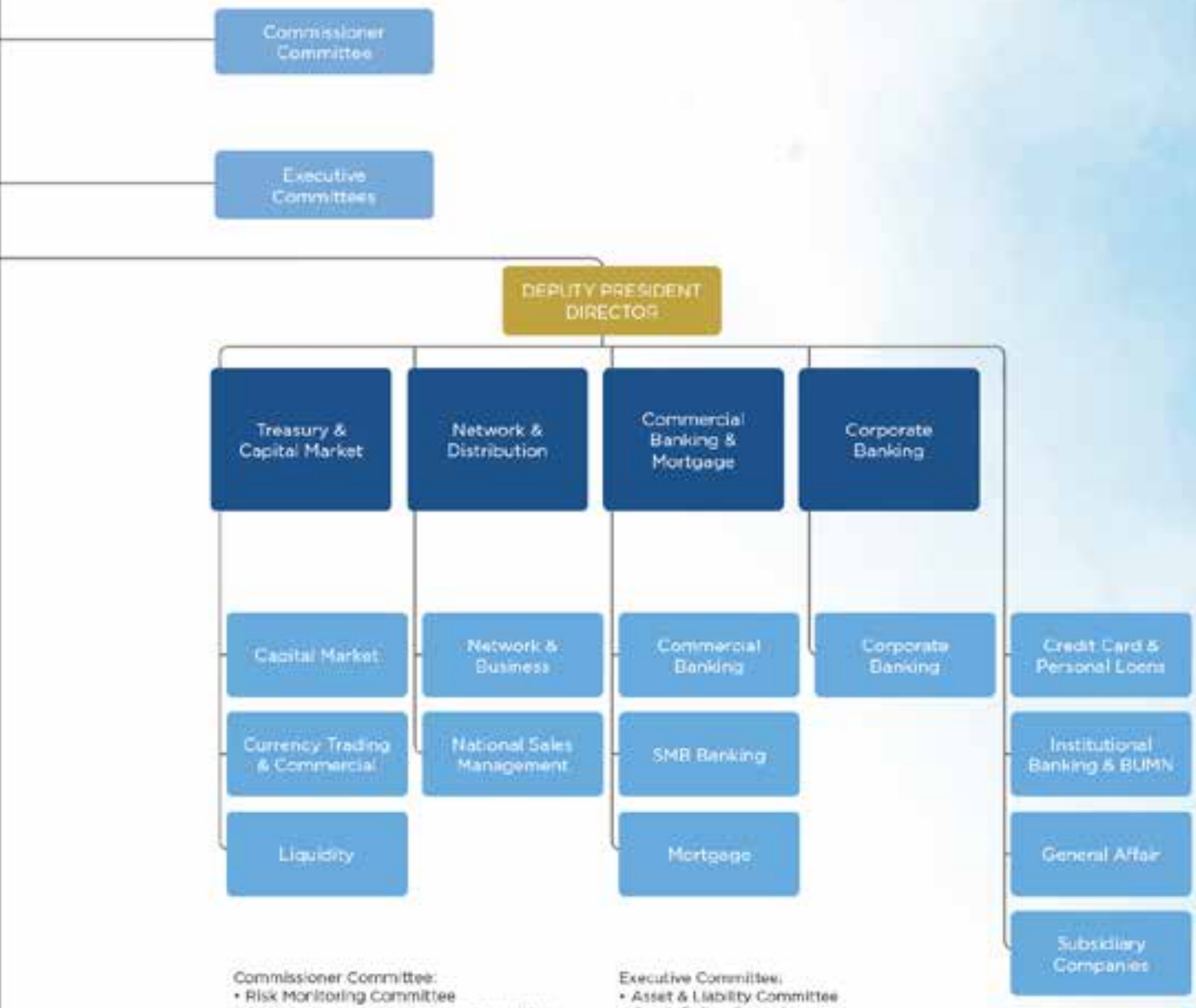
Jenis Kantor	Jumlah Total	Type of Office
Kantor Wilayah (Kanwil)	1	Regional Offices
Kantor Cabang (KC)	57	Branch Offices (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	458	Sub Branch Offices (KCP)
Perwakilan	1	Representative
Total	**517**	**Total**



Struktur Organisasi (102-18)

Organization Structure





Commissioner Committee:
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration & Nomination Committee

Executive Committee:
- Asset & Liability Committee
- Credit Policy Committee
- IT Steering Committee
- Risk Management Committee
- Integrated Risk Management Committee
- Integrated Governance Committee

Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri (102-13)

PaninBank Membership in Industrial Association

Sebagai bentuk partisipasi aktif PaninBank di dunia pasar modal dan industri perbankan, saat ini PaninBank sudah tergabung sebagai anggota aktif di beberapa asosiasi profesional baik skala nasional maupun internasional, antara lain:

As a form of PaninBank's active participation in the capital market and banking industry, currently PaninBank has joined as an active member in several professional associations both nationally and internationally, including:

Nama Asosiasi Association Name	**Kedudukan dalam Asosiasi** Position in Association	**Lingkup Nasional atau Internasional** National or International Scope
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) National Bank Association (PERBANAS)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association (IBI)	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)	Anggota Member	Internasional International
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Alternative Banking Dispute Resolution Institute (LAPSPI)	Anggota Member	Nasional National
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesian Corporate Secretary (ICSA) Indonesian Corporate Secretary (ICSA)	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Bersifat Signifikan (102-10)

Significant Changes

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan atau kejadian yang signifikan pada kegiatan operasional PaninBank.

Throughout 2022, there were no significant changes or events in the Bank's operational activities.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2022 komposisi Direksi PaninBank tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2022 PaninBank masih sama dengan tahun sebelumnya.

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors of PaninBank. Thus, the composition of the Board of Directors of PaninBank as of December 31, 2022 is the same as in the previous year.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Panin Bank tidak mengalami perubahan. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

There were no change in the composition of PaninBank's Board of Commissioners. In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 22, 2022, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	President Commissioner - Independent
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Vice President Commissioner - Independent
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Commissioner
Komisaris	Johnny	Commissioner
Komisaris	Gregory James Terry	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile



Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris - Komisaris Independen
President Commissioner - Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 68 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 68 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris PaninBank berdasarkan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as President Commissioner of PaninBank Independent Commissioner pursuant to Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia (2018-2019)
- Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017)
- Anggota Dewan Komisioner *ex officio* OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2017)
- Direktur Direktorat International Bank Indonesia (1982-2012)
- Auditor di Kantor Akuntan Swasta, Bandung (1977-1980)
- President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia (2018 - 2019)
- Member of the Financial Services Authority Commissioner Board (2012 - 2017)
- Ex officio Board of Commissioners Member OJK at the Deposit Insurance Corporation (2015 - 2017)
- Director of the International Directorate, Bank Indonesia (1982 - 2012)
- Auditor at Private Accountant Firm, Bandung (1977-1980)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi – Universitas Parahyangan, Bandung (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)
- Bachelor's degree in Economic from Parahyangan University (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen
Vice President Commissioner - Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 66 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 66 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Vice President Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 1 dated September 1, 2014
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah (2009-Mei 2014)
- Direktur Bisnis PT PNM Persero (2009-2013)
- Komisaris dan Direktur PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga Tbk (Februari 1999)
- President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah (2009-May 2014)
- Business Director of PT PNM Persero (2009-2013)
- Commissioner and Director of PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- President Director of PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Head of Operations Division of PT Bank Niaga Tbk on February 1999

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *International Trade and Business* di UCLA – LA, CA, Amerika Serikat
- *Executive Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat
- *Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat
- International Trade & Business at UCLA – LA, CA, USA
- Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA
- Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



Chandra R. Gunawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 64 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 64 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 21 dated July 21, 2021;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Wakil Presiden Direktur PaninBank (1994-2018)
- Direktur PaninBank (1993-1994)
- Vice President Chase Manhattan Bank Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)
- Vice President Director of PaninBank (1994-2018)
- Director of PaninBank (1993-1994)
- Vice President of Chase Manhattan Bank, Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat (1979)
Bachelor of Business Administration, University of San Francisco, United States (1979).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Major Shareholders

Johnny
Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 69 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 69 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of EGMS No. 21 dated July 7, 2021;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Presiden Komisaris PaninBank (Juni 2007-November 2018)
- Direktur Tresuri PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury PaninBank (1985-1991)
- Assistant Vice President Treasury (1983-1985)
- Manajer Treasury PaninBank (1981-1983)
- President Commissioner of PaninBank (June 2007-November 2018)
- Director of Treasury of PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury of PaninBank (1985-1991)
- Asst. Vice President Treasury of PaninBank (1983-1985)
- Treasury Manager of PaninBank (1981-1983)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ilmu Keuangan Perbankan, Akademi Bank Nasional (1976)
- Sarjana Ekonomi Bidang Manajemen dari Universitas Indonesia (1984)
- Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy (1976)
- Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia (1984)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



Gregory James Terry
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia
Berdomisili di Tangerang

Australian Citizen
Domiciled in Tangerang

Usia 78 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 78 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of EGMS No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Advisor di Kantor Hukum Oentoeng Suria and Partners (2018-2020)
- Executive Vice Chairman di JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, South East Asia di Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Direktur Operasional di Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager Credit Suisse Bank, Austria (1997-1999)
- Direktur Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat di Departemen Luar Negeri – Australia (1966-1973)
- Advisor of Oentoeng Suria and Partners Law Office (2018-2020)
- Executive Vice Chairman at JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, Southeast Asia at Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Managing Director at Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager of Credit Suisse Bank, Australia (1997-1999) and Vice Chairman, Pacific Region, Credit Suisse First Boston (CSFB)
- Director of Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat in the Department of Foreign Affairs – Australia (1966-1973)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum dari University of Melbourne, Australia
- *Master of Arts* dari *Tufts University*, Chicago, Amerika Serikat
- Faculty of Law, University of Melbourne, Australia
- Master of Arts degree from Tufts University, Boston, USA

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Drs. H. Riyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 77 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 77 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 29 tanggal 24 Juni 2005;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 29 dated June 24, 2005;
- Furthermore, he was reappointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Komisaris PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Pemeriksa Bank Eksekutif Bank Indonesia (1978-2001)
- Kepala Internal Audit PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)
- Commissioner of PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia (1978-2001)
- Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1971)
Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1971)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Profil Direksi
Board of Director's Profile



Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 66 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 66 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary GMS Number 1 dated September 1, 2014;
- He was reappointed as President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk (Agustus 2009-April 2014)
- Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata Tbk (Agustus 2008-Agustus 2009)
- Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara, berkedudukan di Washington, DC, USA (November 2004-Oktober 2006)
- Ketua Bapepam (Januari 2000-November 2004)
- Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi (April 1998-Januari 2000)
- Bapepam, Departemen Keuangan RI (1982-1988)
- Vice President Director of PT Bank Permata Tbk (August 2009-April 2014)
- Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata Tbk (August 2008-August 2009)
- Executive Director of World Bank for Southeast Asia, based in Washington, DC, USA (November 2004-October 2006)
- Chairman of Bapepam (January 2000-November 2004)
- Deputy Minister of SOE for Restructuring and Privatization (April 1998-January 2000)
- Bapepam, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1988)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981)
- Master of Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)
- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)
- Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Hendrawan Danusaputra

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 58 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 58 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Deputy President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Deputy President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Direktur Institutional Banking PaninBank (28 Juni 2007-2016)
- Vice President Divisi Internasional (1996-2007)
- Director-Correspondent Banking, American Express Bank - Jakarta (1994-1996)
- Director of Institutional Banking of PaninBank (June 28 2007-2016)
- Vice President of the International Division of PaninBank (1996-2007)
- Director of Correspondent Banking, American Express Bank-Jakarta (1994-1996)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Computer Science dari University of Technology, Sydney, Australia (1988)
Computer Science dari University of Technology, Sydney, Australia (1988)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



Edy Heryanto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 60 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 60 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 28 Mei 2004;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 51 dated May 28, 2004;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Vice President dan Pemimpin KCU BankPanin Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst di Bank Universal (1988-1994)
- Vice President and Branch Manager PaninBank Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst of Bank Universal (1988-1994)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana bidang Keuangan, Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan, Padang (1986)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan, Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Jakarta (1988)
- Education in Banking Cadres, Indonesian Institution of Banking Education, Jakarta (1988)
- Bachelor in Finance from Academy of Finance and Development Banking, Padang (1986)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Januar Hardi
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 59 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 59 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

Vice President - Head of Corporate Banking Group PaninBank (2003-2016)
Vice President - Head of Corporate Banking Group of PaninBank (2003-2016)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Fakultas Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1989)
Faculty of Husbandry/Economics Studies in Husbandry from Bogor Agricultural University (1989)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



Haryono Wongsonegoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 58 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 58 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to the PaninBank Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Kepala Kantor Wilayah Jakarta, Bank Central Asia (2011-2019)
- Kepala Divisi Bisnis Kecil & Menengah (SME) dan Bisnis Komersial (2009-2011)
- Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah, Bank Central Asia (2005-2009)
- Pemimpin KCU Bank Central Asia (1995-2005)
- Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia (2011-2019)
- Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia (2009-2011)
- Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia (2005-2009)
- Head of Main Branch Office of Bank Central Asia (1995-2005)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Manajemen, Universitas Udayana, Bali (2004)
Master of Management, Universitas Udayana, Bali (2004)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Gunawan Santoso
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 55 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 55 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 67 tanggal 28 Juni 2007;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 67 dated June 28, 2007;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Komisaris PT Clipan Finance Tbk (2000-2021)
- *Vice President* - Kepala Divisi Treasury PaninBank (1995-2007)
- Commissioner of PT Clipan Finance Tbk (2000-2021)
- Vice President - Head of Treasury Division of PaninBank (1995-2007)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989)
Bachelor of Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



Ng Kean Yik
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia
Berdomisili di Jakarta

Malaysian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 67 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 67 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 114 tanggal 30 Juni 2008;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 114 dated June 30, 2008;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Group Manager Retail Banking PaninBank (2007-2008)
- Consumer Banking Head PaninBank (2006-2007)
- Pernah menjabat sebagai Head Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, Head Business Systems di ANZ Bank Melbourne, Australia dan London (1985-2000)
- Retail Banking Group Manager of PaninBank (2007-2008)
- Consumer Banking Head of PaninBank (2006-2007)
- Has served as Head of Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, Head of Business Systems at ANZ Bank in Melbourne, Australia and London (1985-2000)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana bidang Perdagangan dari University of Melbourne, Australia (1977)
- Magister bidang Administrasi Bisnis dari University of Melbourne, Australia (1993)
- Bachelor of Commerce from the University of Melbourne, Australia (1977)
- Masters in Business Administration from the University of Melbourne, Australia (1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Lionto Gunawan
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 55 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 55 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 39 tanggal 9 Juni 1997;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 39 dated June 9, 1997;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Direktur - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)
- Director - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Keuangan dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1990)
Bachelor of Finance from San Francisco State University, USA (1990)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Major Shareholders



Suwito Tjokrorahardjo

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia
Berdomisili di Jakarta

Malaysian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 58 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 58 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 75 tanggal 29 Mei 2015;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS. Number 75 dated May 29, 2015;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Menduduki sejumlah posisi strategis di Lippo Bank, antara lain sebagai Pemimpin Cabang, *Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head*, dan *Marketing Coordinator* Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)
- Career in Lippobank with positions including Branch Office Manager, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, and Marketing Coordinator Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Pemasaran dari Universitas Surabaya (1989)
- Magister bidang Ekonomi Pemasaran dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2003)
- Bachelor of Marketing Economics, University of Surabaya (1989)
- Master degree in Economics/ Marketing from Pelita Harapan University, Jakarta (2003)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Major Shareholders

Antonius Ketut Dwirianto

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 54 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 54 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
Legal Basis of Appointment

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB I No. 08 tanggal 8 September 2009;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Independen PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of Compliance and Risk Management of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS I No. 08 dated September 8, 2009;
- He was reappointed as Director of Compliance of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Riwayat Karier
Work Experience

- Kepala Biro Compliance PaninBank (2001-2009)
- Account Officer dan Branch Manager Bank CIC (1992-1999)
- Head of Compliance Bureau of PaninBank (2001-2009)
- Account Officer and Branch Manager of Bank CIC (1992-1999)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana bidang Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE) Keuangan dan Perbankan Yogyakarta (1990)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan/ PDP-LPPI (1992)
- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2000)
- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan (2008)
- Magister Kenotariatan dari Program Pasca Sarjana, Universitas Jayabaya, Jakarta (2013)
- Bachelor in Finance from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Yogyakarta, majoring Finance and Banking (1990)
- Banking Higher Education Cadre/PDP-LPPI (1992)
- Bachelor of Laws, Sebelas Maret University, Surakarta (2000)
- Master in Business Law, Pelita Harapan University (2008)
- Master in Notary, Jayabaya University, School of Graduate Studies, Jakarta (2013)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile



Senior Executive Officer

Marlina Gunawan

Chief Financial Officer (CFO)

Usia Age	61 tahun	61 years old
Domisili Domiciled	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tahun 2020	Board of Directors Decree in 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta	Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta
Riwayat Karier Work Experience	• *Chief Financial Officer* (CFO) sejak Juni 2020 • Kepala Biro Administrasi Keuangan (Februari 1998-Juni 2020) • Kepala Bagian Financial Accounting (Maret 1996-February 1998)	• Chief Financial Officer (CFO) since June 2020 • Bureau Head Finance Administration (February 1998-June 2020) • Head of Financial Accounting (March 1996-February 1998)

Sindbad R. Hardjodipuro

Asisten Direksi | Assistant to BOD (SEVP)

Usia Age	60 tahun	60 years old
Domisili Domiciled	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tahun 2021	Board of Directors Decree in 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	*BBA, Economic – Management*, Universitas Katolik Parahyangan	BBA, Economic – Management, Parahyangan Catholic University
Riwayat Karier Work Experience	• *President Director* Bank of India Indonesia (Agustus 2015 – Juni 2021) • *Business Director* Bank MNC International (Oktober 2014 – April 2015)	• President Director of Bank of India Indonesia (August 2015 – June 2021) • Business Director of Bank MNC International (October 2014 – April 2015)



Manajemen Senior

Senior Management

Wirianto
Kepala Divisi Division Head
Capital Market

52 tahun, domisili di Jakarta
52 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, FISIP UI
Bachelor's degree in Business Administration, FISIP UI

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)
- Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005)
- Head of USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)
- Fixed Income Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005)

Ester Chandra
Kepala Divisi Division Head
Currency Trading & Commercial

57 tahun, domisili di Jakarta
57 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana dari Universitas Nasional
Bachelor's degree from Universitas Nasional

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Foreign Exchange (2000-2009)
- Kepala Bagian Money Market Treasury (1995-2000)
- Head of Foreign Exchange Division (2000-2009)
- Head of Treasury Money Market Division (1995-2000)

Ellin Parlina Lukman
Kepala Divisi Division Head
Liquidity

67 tahun, domisili di Jakarta
67 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Money Market Treasury (2008-2009)
- Sekretaris DTR Treasury Support (1980-1981)
- Head of Treasury Money Market Division (2008-2009)
- Secretary of DTR Treasury Support (1980-1981)

Richard Budi Gunawan
Kepala Group Group Head
Corporate Banking

33 tahun, domisili di Jakarta
33 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2017
Board of Directors Decree in 2017

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Bachelor of Business dari University of Southern California, Amerika Serikat
Bachelor of Business from University of Southern California, USA

Riwayat Karier
Work Experience
- Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)
- Investment Banking Analyst di Citigroup Global Markets Asia Limited (2014)
- Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)
- Investment Banking Analyst at Citigroup Global Markets Asia Limited (2014)

Sugiono Sutanto Janis
Kepala Head of **Commercial Banking**

50 tahun, domisili di Jakarta
50 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Head of Commercial Banking di PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial di Commonwealth Bank (2006-2009)
- Head of Commercial Banking at PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial at Commonwealth Bank (2006-2009)

Effendy Tuhirman
Kepala Head of **SMB**

56 tahun, domisili di Jakarta
56 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya
Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager KCU Palmerah (2000-2005)
- Head of Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager of KCU Palmerah (2000-2005)

Sugianti Sukamta
Kepala Head of **Mortgage**

58 tahun, domisili di Jakarta
58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Business Administration dari Berkeley Institute
Master's degree in Business Administration from Berkeley Institute

Riwayat Karier
Work Experience
- National Sales Head Personal Finance Service di PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)
- National Sales Head Personal Finance Service at PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)

Rudy Sardjana Sugandhi
Kepala Divisi Division Head **Institutional Banking & BUMN**

55 tahun, domisili di Jakarta
55 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2010
Board of Directors Decree in 2010

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Bachelor's degree in Economics, Majoring in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Account Officer Financial Institution (1995)
- Account Officer di PT Federal International Finance (1991-1995)
- Account Officer of Financial Institution (1995)
- Account Officer at PT Federal International Finance (1991-1995)

Johannes
Kepala Head of **Credit Card & Personal Loan**

60 tahun, domisili di Tangerang
60 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

Riwayat Karier
Work Experience
- Senior Consultant di WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head di Citibank (2009-2016)
- Senior Consultant at WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head at Citibank (2009-2016)

Julian Muhamad
Kepala Divisi Division Head **International Operations**

47 tahun, domisili di Tangerang
47 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2013
Board of Directors Decree in 2013

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Business Administration dari Fachhochschule University, Jerman
Master's degree in Business Administration from Fachhochschule University, Germany

Riwayat Karier
Work Experience
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M di Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller di PT Bluesky International (2003-2004)
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M at Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller at PT Bluesky International (2003-2004)

Welly Widjaja
Kepala Head of **National Sales Management**

58 tahun, domisili di Jakarta
58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Decree in 2018

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Finance dari Macquarie University
Master's degree in Finance from Macquarie University

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Retail Marketing (2018)
- Staff Strategy Development (2017-2018)
- Head of Retail Marketing Division (2018)
- Staff of Strategy Development (2017-2018)

Bernadeta Deborah
Kepala Biro Bureau Head **Finance & Accounting**

46 tahun, domisili di Jakarta
46 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Seksi BAK Financial Analysis (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)
- Head of BAK Financial Analysis Department (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)

Halida Nurwastuti
Kepala Head of **Credit Administration**

42 tahun, domisili di Depok
42 years old, domiciled in Depok

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik, Universitas Indonesia
Bachelor's degree in Engineering, University of Indonesia

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian BAK Financial Information System (2014-2020)
- Kepala Seksl BAK Financial Accounting Standard IMP (2013-2014)
- Head of BAK Financial Information System (2014-2020)
- Head of BAK Financial Accounting Standard IMP Department (2013-2014)

Antoni
Kepala Biro Bureau Head **Risk Management**

43 tahun, domisili di Tangerang
43 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Parahyangan, Bandung
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Parahyangan University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian BMR Market and Liquidity Risk Management (2010-2011)
- Market Risk Management Dept. Head di UOB Buana (2008-2010)
- Head of BMR Market and Liquidity Risk Management Division (2010-2011)
- Head of Market Risk Management Department at UOB Buana (2008-2010)

Wahyu Wardhanakusuma
Kepala Biro Bureau Head **Compliance**

40 tahun, domisili di Bekasi
40 years old, domiciled in Bekasi

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2019
Board of Directors Decree in 2019

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung
Bachelor's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
Kepala Bagian Compliance & KYC (2010-2011)
Head of Compliance & KYC (2010-2011)

Yusak Zefanya
Kepala Biro Bureau Head **Human Resources Management**

61 tahun, domisili di Tangerang
61 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
STT International Harvest-Jurusan Leadership (S2)
Master's degree from STT International Harvest -majoring in Leadership

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Personalia (1991-2005)
- Staff Personalia (1989-1991)
- Head of Personnel Division (1991-2005)
- Personnel Staff (1989-1991)

Husin Hamkaputra
Kepala Biro Bureau Head
Information Technology

61 tahun, domisili di Bogor
61 years old, domiciled in Bogor

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bachelor's degree in Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)

Riwayat Karier
Work Experience
- Software Development di American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist di Digital Astra Graphia (1987-1989)
- Software Development at American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist at Digital Astra Graphia (1987-1989)

Atja Mihardja Sadeli
Kepala Head of
Network & Business

60 tahun, domisili di Jakarta
60 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Economics, Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian DNB Network Business (2021)
- Branch Manager KCU Ariobimo di PT Bank INA (2019-2020)
- Head of DNB Network Business Division (2021)
- Branch Manager of KCU Ariobimo at PT Bank INA (2019-2020)

Sugiarto Budiman
Kepala Head of
Liabilities

55 tahun, domisili di Tangerang
55 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi-Jurusan Manajemen, Universitas Network & Business Kristen Djaya
Bachelor's degree in Economics-majoring in Management, Universitas Kristen Djaya

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Promosi/Manager di PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head Section Accounting di ASPAC Bank (1990-1993)
- Head of Promotion/Manager at PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head of Accounting Department at ASPAC Bank (1990-1993)

Richard Lioe
Kepala Head
Credit Restructuring & Recovery

39 tahun, domisili di Jakarta
39 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister of Management dari the University of New South Wales
Master's degree in Management from the University of New South Wales

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian SAM Credit Restructuring (2017-2020)
- Kepala Bagian DPE Credit Restructuring (2014-2017)
- Head of SAM Credit Restructuring Division (2017-2020)
- Head of DPE Credit Restructuring Division (2014-2017)

Maria D. Sukerlan
Kepala Biro Bureau Head
Business & Corporate Legal

76 tahun, domisili di Jakarta
76 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2005
Board of Directors Decree in 2005

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti
Bachelor's degree in Law from Trisakti University

Riwayat Karier
Work Experience
Staff Biro Hukum (1974-2004)
Legal Bureau Staff (1974-2004)

Dewi Asnawaty
Kepala Head of
E-Banking

39 tahun, domisili di Tangerang
39 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
Staff Acquisition and Marketing (2007-2009)

Herbert Sibuea
Kepala Biro Bureau Head
Internal Audit

49 tahun, domisili di Tangerang
49 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2008
Board of Directors Decree in 2008

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi dari STIE YAI
Bachelor's degree in Economics-Majoring in Accounting from STIE YAI

Riwayat Karier
Work Experience
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Koordinator Audit (2000-2005)
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Audit Coordinator (2000-2005)

Ferry Sutedja
Kepala Biro Bureau Head
Internal Control

53 tahun, domisili di Tangerang Selatan
52 years old, domiciled in South Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)
Master's degree in Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)

Riwayat Karier
Work Experience
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head di PT Bank Universal (1992-1994)
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head at PT Bank Universal (1992-1994)

Jasman Ginting
Corporate Secretary

57 tahun, domisili di Tangerang
57 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
SK Direksi tanggal 23 Januari 1997
Board of Directors Decree on January 23, 1997

Riwayat Pendidikan
Educational Background
- Magister Ekonomi & Keuangan Islam, FE Universitas Indonesia
- FISIP Universitas Padjadjaran Bandung
- Master's degree in Economics & Management in Islamic Finance, from University of Indonesia
- FISIP from Padjadjaran University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
- Komisaris PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)
- Commissioner of PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)

Branch Manager & Regional Manager

Semua Pemimpin Kantor Cabang Utama (KCU) dan Kantor Wilayah.
All Branch Manager of Main Branch Offices (KCU) and Regional Offices.

Manajemen Perusahaan
Company Management

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nelson Tampubolon	Lintang Nugroho	• Chandra Rahardja Gunawan • Johnny • Gregory James Terry	• Drs. H. Riyanto

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur President Director	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Direktur Director	Direktur Kepatuhan, Legal Affairs dan Anti Pencucian Uang Compliance, Legal Director of Compliance, Legal Affairs and Anti-Money Laundering, Legal
Herwidayatmo	Hendrawan Danusaputra	• Edy Heryanto • Gunawan Santoso • Lionto Gunawan • Ng Kean Yik • Januar Hardi • Suwito Tjokrorahardjo • Haryono Wongsonegoro	Antonius Ketut Dwirianto

Komite
Committee

Komite Audit Audit Committee		Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	
Ketua Chairman	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member
Nelson Tampubolon	• Drs. H. Riyanto • Lukman Abdullah • Lintang Nugroho • Bambang Setyoko	Lintang Nugroho	• Chandra R. Gunawan • Johnny • Gregory James Terry • Lukman Abdullah • Usep Ekadaya • Bambang Setyoko	Drs. H. Riyanto	• Nelson Tampubolon • Johnny • Yusak Zefanya • Akijat Lukito

Demografi Karyawan (102-8)

Employee Demography

Pada 31 Desember 2022, jumlah karyawan PaninBank tercatat sebanyak 7.450 karyawan, lebih rendah jika dibandingkan jumlah karyawan tahun 2021 sebanyak 7.620 karyawan.

Informasi lebih rinci tentang demografi karyawan PaninBank pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2022, the number of PaninBank employees was recorded at 7,450 employees, a decrease compared to the number of employees in 2021 of 7,620 employees.

The following are the statistics of PaninBank employees for the last 3 (three) years:

Berdasarkan Gender
By Gender

Gender	Jumlah Karyawan Total Employees			Gender
	2022	2021	2020	
Laki-Laki (L)	3.248	3.367	3.502	Male (M)
Perempuan (P)	4.202	4.253	4.343	Female (F)
Total	**7.450**	**7.620**	**7.845**	**Total**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan
By Educational Level

Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan Total Employees			Educational Level
	2022	2021	2020	
D1/D2	31	33	37	Diploma 1/ Diploma 2
D3	498	528	560	Diploma 3
D4	3	-	-	Diploma 4
S1	6.479	6.593	6.758	Bachelor's Degree
S2	228	222	211	Master Degree
S3	0	0	1	Doctorate Degree
Lainnya	211	244	277	Others
Total	**7.450**	**7.620**	**7.845**	**Total**

Berdasarkan Level Jabatan
By Position

Level Jabatan	Jumlah Karyawan Total Employees			Position
	2022	2021	2020	
Komisaris	6	6	4	Commissioner
Presiden Direktur	1	1	1	President Director
Wakil Presiden Direktur	1	1	1	Deputy President Director
Direktur	8	8	8	Director
Eksekutif	1	1	-	Executive
Kepala Divisi & Kepala Cabang	74	76	74	Head of Division & Head of Branch
Kepala Bidang	117	117	122	Head of Department
Kepala Bagian	812	810	798	Head of Division
Kepala Seksi	1.029	1.024	1.033	Head of Section

Level Jabatan	Jumlah Karyawan Total Employees			Position
	2022	2021	2020	
Team Leader	244	258	265	Team Leader
Supervisor	65	69	70	Supervisor
Staf	5.045	5.185	5.394	Staff
Non-Staf	47	64	75	Non-Staff
Total	**7.450**	**7.620**	**7.845**	**Total**

Berdasarkan Usia
By Age

Usia	Jumlah Karyawan Total Employees			Age
	2022	2021	2020	
<25 tahun	55	23	137	< 25 years old
26-30 tahun	969	946	1.605	26-30 years old
31-40 tahun	4.108	2.314	4.168	31-40 years old
41-50 tahun	1.603	3.017	1.307	41-50 years old
>50 tahun	715	1.320	628	> 50 years old
Total	**7.450**	**7.620**	**7.845**	**Total**

Berdasarkan Masa Kerja
By Years of Services

Masa Kerja	Jumlah Karyawan Total Employees			Years of Services
	2022	2021	2020	
<1 tahun	7	0	3	< 1 year
1-5 tahun	773	971	1.284	1-5 years
6-10 tahun	2.201	3.005	3.400	6-10 years
11-20 tahun	3.657	2.859	2.344	11-20 years
21-30 tahun	583	585	655	21-30 years
>30 tahun	229	200	159	>30 years
Total	**7.450**	**7.620**	**7.845**	**Total**

Berdasarkan Status Kepegawaian
By Employment Status

Status Kepegawaian	Jumlah Karyawan Total Employees			Employment Status
	2022	2021	2020	
Tetap	7.450	7.620	7.845	Permanent
Kontrak	-	-	-	Contract
Total	**7.450**	**7.620**	**7.845**	**Total**

Pengembangan Kompetensi Karyawan (103-1) (103-2) (103-3)

Employee Competency Development

PaninBank menyediakan beragam program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan secara berkala guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh karyawan baik dari segi kemampuan *leadership* ataupun untuk menunjang kompetensi teknis karyawan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing.

PaninBank regularly organizes various education, training and competency development programs for employees to improve the quality and capability of all its employees both in terms of leadership skills and to support the technical competence in accordance with their respective fields of duties and responsibilities.

Penjelasan lebih rinci tentang kategori dan jenis pelatihan yang diselenggarakan PaninBank dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A more detailed description of the categories and types of training organized by PaninBank is shown in the table below:

Sifat Pelatihan Types of Training	**Realisasi Pelatihan** Training Realization
Sertifikasi	PPL-WAPERD, WPPEP, PPL-WPPEP, Sertifikasi *Treasury, Refreshment* Sertifikasi *Treasury*, Sertifikasi Manajemen Risiko, *Refreshment* SMR, Sertifikasi SPPUR untuk Sub bidang: Transfer Dana, KUPVA, dan Pengelolaan Uang Rupiah
Soft Skill	
External Enrichment	• SBM *Leadership Program* dan *Team Work Credit Operation*. FGD *Sustainable Banking Assessment* WWF Indonesia *with* PaninBank • *Wining The Competition in Digital Economic Era* • Tantangan, Risiko dan Peran Internal Audit dalam Penerapan *Digital Banking* • *Role Of Forensic Accountants in Corporate Governance and in Detecting & Preventing Fraud* • *Whistleblowing Management System for Better Governance* • *Analyse And Visualise Data with Power BI Masterclass* • *IT Audit - Digital Banking Dan Fin Tech Virtual Learning* • *Advanced Power BI with Dax Masterclass* • *Data Science Essential, Fraud Detection & Investigation for Internal Auditors*

Bank secara rutin dan berkelanjutan melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilaksanakan bekerja sama dengan vendor maupun secara internal. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring, luring/tatap muka, atau dilaksanakan dengan menggunakan metode *blended learning* memadukan pembelajaran *offline, online* dan *self-learning* serta *On The Job training*.

The Bank regularly and continuously conducts various employee training and development activities which in collaboration with vendors and internally. Training activities can be conducted online, offline/face-to-face, or through blended learning, which combines offline, online, self-learning, and on-the-job training.

Selama tahun 2022, Bank telah menyelenggarakan dan mengikuti 169 kegiatan pelatihan SDM yang diikuti oleh 19.706 karyawan baik karyawan Kantor Pusat maupun Cabang. Adapun yang menjadi fokus dan strategi pengembangan SDM di tahun 2022 adalah meningkatkan kualitas melalui pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pembentukan karakter. Kompetensi SDM Bank utamanya dibangun dan dilengkapi melalui program sertifikasi yang

During 2022, the Bank has organized and participated in 169 HR training activities which were attended by 19,706 employees, both employees of the Head Office and Branches. The focus and strategy for HR development in 2022 was to improve quality through the development of knowledge, skills, and character. The competence of the Bank's HR is mainly built and equipped through a mass-scale and bank-wide certification program, including a Risk Management

dilakukan secara massal dan *bank-wide*, di antaranya melalui Sertifikasi Manajemen Risiko bagi karyawan yang memiliki fungsi kritikal berkaitan dengan pengelolaan risiko Bank, serta sertifikasi profesi yang spesifik berdasarkan fungsi dan tanggung jawab, termasuk diantaranya adalah untuk fungsi Audit Internal, Treasuri, Operation, serta *Wealth Management.*

Certification for employees who play critical roles related to the Bank's risk management, and specific professional certifications that relate to specific functions and responsibilities, such as Internal Audit, Treasury, Operations, and Wealth Management.

Selain itu Bank secara konsisten membangun kader-kader baru, melalui pelaksanaan program pengembangan SDM Panin Professional Program, yang merupakan program komprehensif untuk mempersiapkan karyawan baru dengan pengetahuan/pengalaman minimal di industri perbankan agar memiliki ketrampilan yang dibutuhkan di bidangnya, baik untuk posisi di bagian pendanaan/*funding* maupun pembiayaan/*lending*. Terdapat dua program pengembangan dalam kategori ini, yaitu *Account Officer Program* (AOP) untuk SMB & Commercial maupun KPR serta *Branch Frontliners Program* (BFL) untuk posisi *Customer Service & Teller*.

Additionally, the Bank continuously develops new cadres through the implementation of the Panin Professional Program, a comprehensive human resource development program designed to prepare new employees with minimal knowledge/experience in the banking industry to have the skills they need, both for funding department and lending department positions. There are two development programs within this category, namely the Account Officer Program (AOP) for SMB & Commercial, and KPR as well as the the Branch Frontliners Program (BFL) for Customer Service & Tellers.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut telah memperhatikan skala prioritas yang disesuaikan kebutuhan Bank. PaninBank bekerja sama dengan beberapa lembaga kredibel untuk melaksanakan program sertifikasi yang bersifat *mandatory*. Selain itu pada skala nasional, PaninBank juga mempersiapkan seluruh prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung *online learning* bagi karyawan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

The implementation of these training activities has prioritized the Bank's needs. PaninBank cooperates with several credible institutions to implement certification programs that are mandatory. In addition, on a national scale, PaninBank also prepares all the infrastructure needed to support online learning for employees both at the Head Office and Branch Offices.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, PaninBank telah mengeluarkan biaya sebesar Rp39,86 miliar untuk menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan. Biaya tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan biaya pada tahun 2021 yang berjumlah Rp13,62 miliar.

COMPETENCY DEVELOPMENT FEE

In 2022, PaninBank expenses for employee competency development programs amounted to Rp39.86 billion. The cost is higher when compared to the cost in 2021 which amounted to Rp13.62 billion.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Shareholders as of December 31, 2022, as follows:

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022

Composition of Shareholders in 2022

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari January 2022		31 Desember December 2022	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04	11.089.071.285	46,04
2	Votraint No. 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82	9.349.793.152	38,82
3	Publik (masing-masing kurang dari 5%)	3.648.781.561	15,14	3.648.781.561	15,14
Total		**24.087.645.998**	**100,00**	**24.087.645.998**	**100,00**

Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5%

Shareholders with Ownership > 5%

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04
2	Votraint No. 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham < 5%

Shareholders with Share Ownership < 5%

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Publik	3.648.781.561	15,14

Pemegang Saham Berdasarkan Institusi

Shareholders by Institution

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi			
1	Asing	9.933.851.777	41,240
2	Domestik	12.776.785.081	53,042
Individual			
1	Asing	2.129.934	0,008
2	Domestik	1.374.879206	5,708

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai Pemegang Saham PaninBank.

Board of Commissioners Share Ownership

As of December 31, 2022, there is no member of the Board of Commissioners is listed as a Shareholder of PaninBank.

Kepemilikan Saham Direksi

Jumlah dan persentase kepemilikan saham oleh Direksi PaninBank per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Share Ownership

As of December 31, 2022, the number and percentage of share ownership by the Board of Directors of PaninBank are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		Perubahan Jumlah Kepemilikan Saham (lembar) Change in Total Share Ownership (shares)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
1	Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,01	3.500.000	0,01	0
2	Haryono Wongsonegoro	100.000	0,000	0	0	100.000

Informasi Pemegang Saham Utama

Main Shareholder Information

Sebagian besar saham PaninBank yang berjumlah 11.089.071.285 lembar atau sebesar 46,04% dimiliki oleh PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang Penyediaan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi, dan merupakan entitas anak dari PT Paninvest Tbk (sebelumnya PT Panin Insurance Tbk).

Komposisi pemegang saham PT Panin Financial Tbk, antara lain: PT Paninvest Tbk (67,86%) dan Publik (32,14%).

PT Panininvest Tbk adalah sebuah perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh: PT Paninkorp (29,71%), Famlee Invesco (18,28%), Crystal Chain Holdings Ltd (9,68%), Dana Pensiun Karyawan Panin Bank (6,1%), Omnicourt Group Limited (6,13%), dan Publik sebanyak (30,1%).

PT Paninkorp adalah entitas anak dari PT Panin Investment (99,99%). Pemegang saham PT Panin Investment adalah perorangan, terdiri dari: Gunadi Gunawan (38,15%), Mu'min Ali Gunawan (59,23%), Tidjan Ananto (1,76%), dan Mujadi Koesumo (0,86%).

The most of the shares of PaninBank which amounted to 11,089,071,285 shares or 46.04% owned by PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk is a company engaged in the Provision of Business Consulting, Management and Administration Services, and is a subsidiary of PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk).

The composition of shareholders of PT Panin Financial Tbk, among others: PT Paninvest Tbk (67.86%) and Public (32.14%).

PT Panininvest Tbk is a company whose share ownership is owned by: PT Paninkorp (29.71%), Famlee Invesco (18.28%), Crystal Chain Holdings Ltd (9.68%), Panin Bank Employees Pension Fund (6.1%), Omnicourt Group Limited (6.13%), and the Public (30.1%).

PT Paninkorp is a subsidiary of PT Panin Investment (99.99%). The shareholders of PT Panin Investment are individuals, consisting of: Gunadi Gunawan (38.15%), Mu'min Ali Gunawan (59.23%), Tidjan Ananto (1.76%), and Mujadi Koesumo (0.86%).

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan (102-46)

Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

Entitas Anak
Subsidiaries

No	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Wisma Slipi Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480	51,49	8.049.256	Beroperasi Operational
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Perbankan Banking	Gedung Panin Life Center Lantai 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420	67,30	14.791.738	Beroperasi Operational

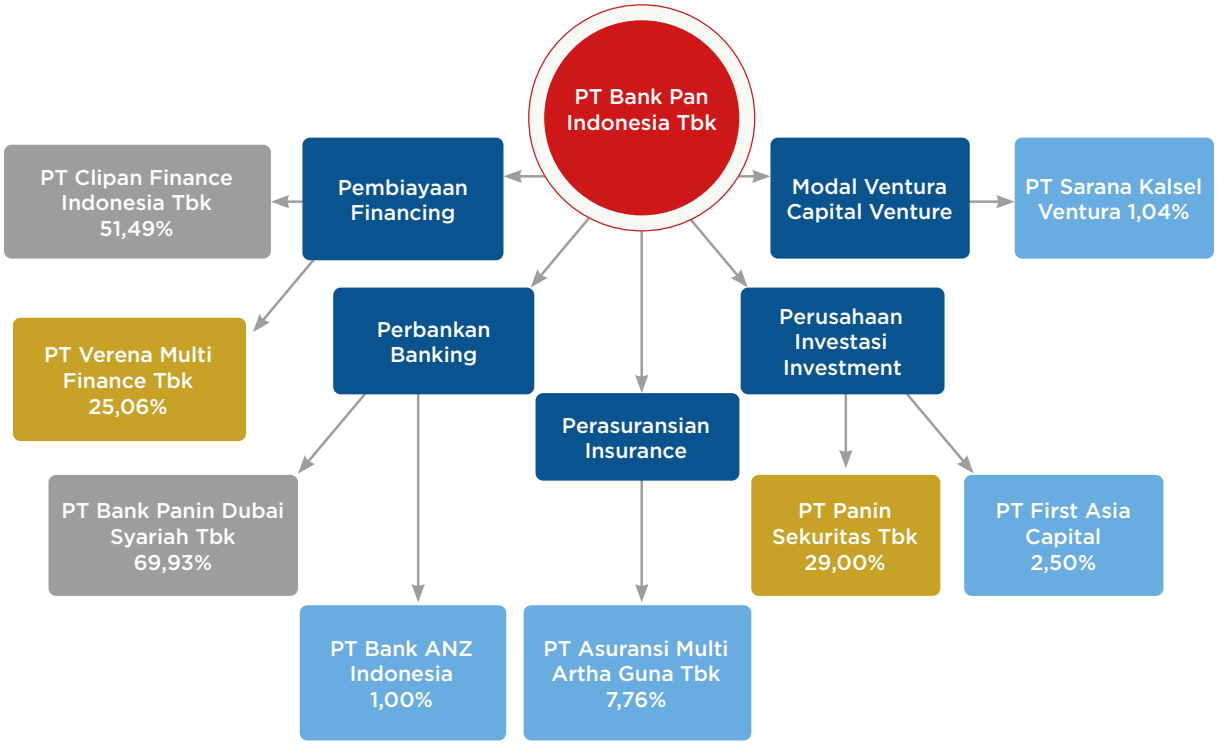
Entitas Asosiasi
Associate Entities

No	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Menara Astra Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220	25,06	2.466.671	Beroperasi Operational
2	PT Panin Sekuritas Tbk	Perusahaan Investasi Investment Company	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	29,00	2.102.240	Beroperasi Operational

Instrumen Keuangan
Financial Instruments

No	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Asuransi Insurance	The City Center Batavia – Tower One Lt. 17 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220	7,76	4.705.846	Beroperasi Operational
2	PT FAC Sekuritas Indonesia	Perusahaan Investasi Investment Company	PaninBank Center Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270	2,50	189.012	Beroperasi Operational
3	PT Sarana Kalsel Ventura	Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin	1,04	72.565	Beroperasi Operational
4	PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan Banking	WTC 3 Level 31 Tower Ground Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	1,00	19.043.158	Beroperasi Operational

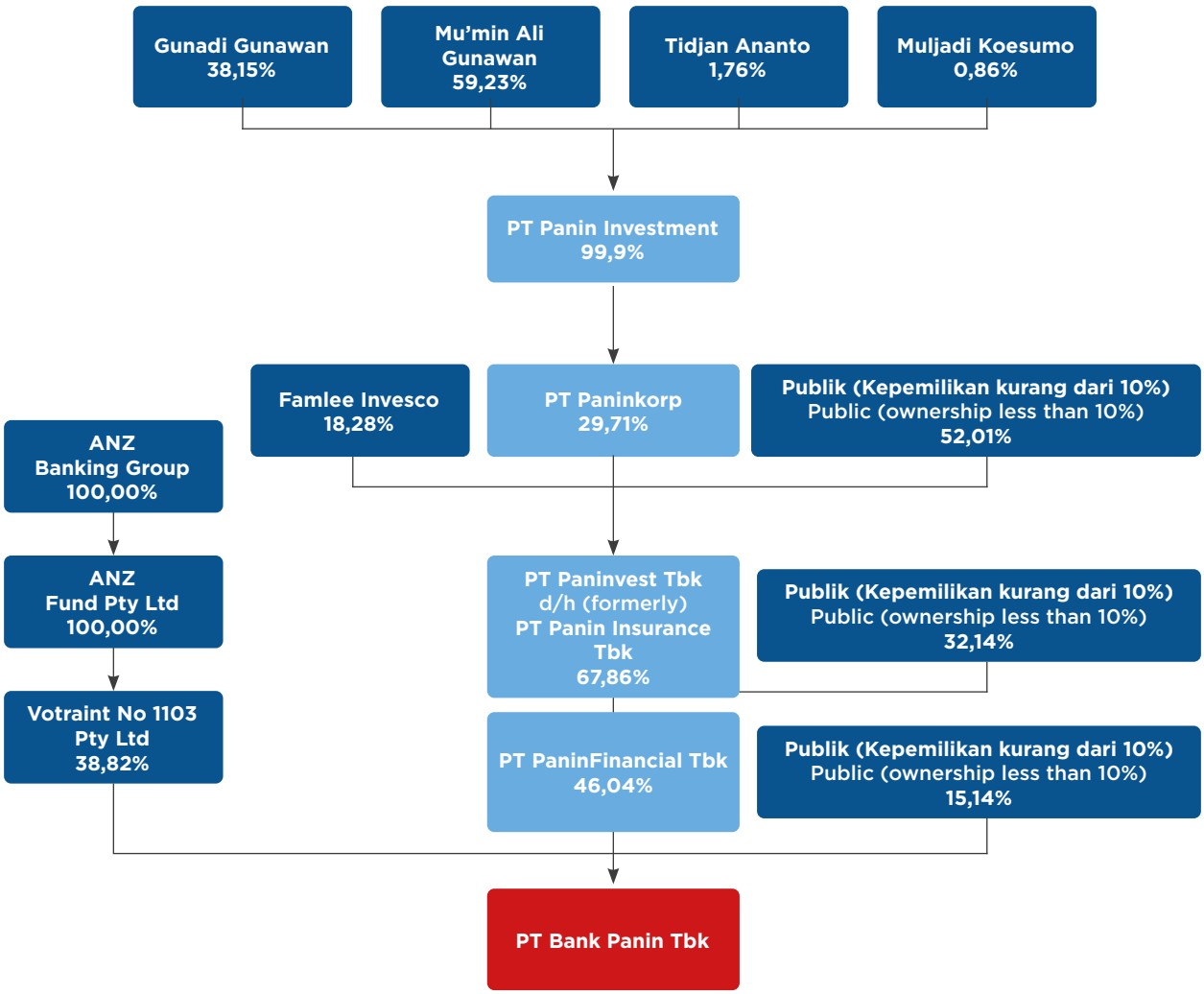
Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



- Entitas Anak Subsidiary
- Entitas Asosiasi Associate Entities
- Instrumen Keuangan Financial Instrument

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Date of Listing	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nominal/Saham** Nominal/Shares **(Rp)**	**Penambahan/ (Pengurangan) Saham** Addition/ (Reduction) of Shares	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Bursa** Stock Exchange
1982	Penawaran Umum Perdana	1.000	1.637.500	1.637.500	BEJ
1983	Penawaran Umum Kedua	1.000	3.162.500	4.800.000	BEJ
1989	Penawaran Terbatas I	1.000	914.655	5.714.655	BEJ
1990	Dividen Saham	1.000	416.305	6.130.960	
1990	Penawaran Terbatas II	1.000	2.614.410	8.745.370	BEJ dan BES
1992	Saham Swap	1.000	24.531.000	33.276.370	BEJ dan BES
1992	Partial Listing	1.000	26.450.480	59.726.850	BEJ dan BES
1992	Partial Listing	1.000	12.096.000	71.822.850	BEJ dan BES
1993	Company Listing	1.000	168.899.000	240.721.850	BEJ dan BES
1995	Penawaran Umum Terbatas III	1.000	60.180.462	300.902.312	BEJ dan BES
1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham	500	300.902.312	601.804.624	BEJ dan BES
1997	Penawaran Umum Terbatas IV	500	300.902.312	902.706.936	BEJ dan BES
1998	Penawaran Umum Terbatas V	500	702.105.395	1.604.812.331	BEJ dan BES
1999	Penawaran Umum Terbatas VI	250	1.225.406.221	2.830.218.552	BEJ dan BES
1998-2000	Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III	250	147.764.386	2.977.982.938	BEJ dan BES
1999	Pemecahan Nilai Nominal Saham	100	2.977.753.764	5.955.736.702	BEJ dan BES
2002	Pemecahan Nilai Nominal Saham	100	8.933.605.053	14.889.341.755	BEJ dan BES
2004	Dividen Saham	100	1.176.091.818	16.065.433.573	BEJ dan BES
2006	Penawaran Umum Terbatas VII	100	4.016.358.393	20.081.791.966	BEJ dan BES
2006	Penghapusan Pencatatan	100	(250.000.000)	19.831.791.966	BEJ dan BES
2007	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	129.401.418	19.961.193.384	BEI
2008	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	124.107.002	20.085.300.386	BEI
2009	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	3.752.345.612	23.837.645.998	BEI
	Saham Tidak Dicatatkan			250.000.000	
Jumlah Saham **Total Shares**				**24.087.645.998**	

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Keterangan Information	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Pencatatan pada Bursa** Efek Listing Date	**Jumlah Obligasi (juta Rp)** Amount (Million Rp)	**Jatuh Tempo** Maturity Date	**Jumlah Terutang (juta Rp)** Outstanding (Million Rp)	**Peringkat** Rating **2022**	**Peringkat** Rating **2021**	**Periode** Pemeringkatan	**Kupon** Coupon **(per-annum)**
Obligasi Bank Panin I Tahun 2000 Bond I of Bank Panin Year 2000	28 Desember 1999	15 Maret 2000	500.000	6 Maret 2005	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 Subordinated Bond I of Bank Panin Year 2003	5 Juni 2003	23 Juni 2003	1.300.000	18 Juni 2008	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007: Bond II of Bank Panin Year 2007:									
- Seri A Series A	7 Juni 2007	20 Juni 2007	50.000	19 Juni 2010	Lunas Paid	-	-	-	-
- Seri B Series B	7 Juni 2007	20 Juni 2007	1.400.000	19 Juni 2012	Lunas Paid	-	-	-	-
- Seri C Series C	7 Juni 2007	20 Juni 2007	200.000	19 Juni 2014	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2008	27 Maret 2008	10 April 2008	1.500.000	9 April 2013	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009 Bond III of Bank Panin Year 2009	29 September 2009	7 Oktober 2000	800.000	6 Oktober 2015	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010 Bond IV of Bank Panin Year 2010	29 Oktober 2010	10 November 2010	540.000	9 November 2015	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2010	29 Oktober 2010	10 November 2010	2.460.000	9 November 2017	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Panin Tahap I Tahun 2012 Continuous Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember 2012	21 Desember 2012	1.000.000	20 Desember 2017	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subodinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 Continuous Subordinated Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember 2012	21 Desember 2012	2.000.000	20 Desember 2019	Lunas Paid	-	-	-	

Keterangan Information	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Pencatatan pada Bursa** Efek Listing Date	**Jumlah Obligasi (juta Rp)** Amount (Million Rp)	**Jatuh Tempo** Maturity Date	**Jumlah Terutang (juta Rp)** Outstanding (Million Rp)	**Peringkat** Rating **2022**	**Peringkat** Rating **2021**	**Periode** Pemeringkatan	**Kupon** Coupon **(per-annum)**
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Continuous Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni 2016	29 Juni 2016	2.000.000	28 Juni 2021	Lunas Paid				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni 2016	29 Juni 2016	100.000	28 Juni 2023	100.000	idA+	idA+	April 2022 - April 2023	9,60%
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 Continuous Bond II of Bank Panin Phase II Year 2016	17 Juni 2016	28 Oktober 2016	2.125.000	27 Oktober 2021	Lunas Paid				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni 2016	20 Maret 2017	2.400.000	17 Maret 2024	2.400.000	idA+	idA+	April 2022 - April 2023	10,25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Continuous Bond II of Bank Panin Phase III Year 2018	17 Juni 2016	28 Februari 2018	3.900.000	27 Februari 2023	Lunas Paid				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 Continuous Bond II of Bank Panin Phase IV Year 2018	17 Juni 2016	19 April 2018	1.500.000	18 April 2021	Lunas Paid				
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 Continuous Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni 2018	4 Juli 2018	100.000	3 Juli 2023	100.000	idAA	idAA	April 2022 - April 2023	8,0%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 Continuous Subordinat\ed Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni 2018	8 Juni 2018	1.302.000	3 Juli 2025	1.302.000	idA+	idA+	April 2022 - April 2023	9,50%

Catatan Notes:
Semua Obligasi yang diterbitkan Tercatat di Bursa Efek Indonesia
All Bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Institutions Capital Market Support

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra	
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Tel. :(021) 252 5666 Fax. :(021) 252 5028 E-mail :rsrbae@registra.co.id Web. :www.registra.co.id
Jasa yang diberikan Service Provided	Pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten Recording and transfer of ownership of issuers' securities
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak Mei 2016 Since May 2016
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Imelda & Rekan License No. 308/KM.1/2019	
Alamat Address	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350, Indonesia Tel. :(021) 5081 8000 Fax. :(021) 2992 8200, 2992 8300 E-mail :iddttl@deloitte.com Web. :www.deloitte.com
Nama Akuntan Publik Public Accountant Firm	Elisabeth Imelda
Jasa yang diberikan Service Provided	**Jasa Audit** Audit Services: Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2022 Auditing the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 **Jasa Non-Audit** Non Audit Services: Tidak memberikan jasa non-audit Does not provide non-audit services
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Pemeringkat Efek Rating Company

PEFINDO Credit Rating Indonesia	
Alamat Address	Panin Tower Senayan City, Lantai 17/17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia Tel. :(021) 7278 2380 Fax. :(021) 7278 2370 Web. :www.pefindo.com
Jasa yang diberikan Service Provided	Menerbitkan peringkat bagi penerbitan surat utang Issuing ratings for debt securities issuance
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2000 Since 2000
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

PT Fitch Ratings Indonesia	
Alamat Address	Prudential Tower Lantai 20/20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta Selatan 12910, Indonesia Tel. :(021) 5795 7755 Fax. :(021) 5795 7750 Web. :www.fitchratings.com
Jasa yang diberikan Service Provided	Pemeringkatan Perusahaan Corporte Rating
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2021 Since 2021
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Notaris
Notary

Fathiah Helmi, S.H.	
Alamat Address	Graha Irama Lt 6-C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1-2 Bl X-1, Setia Budi Jakarta, 12950 Tel. :(021) 5261136 Fax. :(021) 5261136
Jasa yang diberikan Service Provided	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2021 Since 2021
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Informasi Pada Situs *Web* Perusahaan

Information on the Company Website



Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PaninBank senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi termasuk dalam hal pengungkapan informasi umum yang relevan bagi publik dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, PaninBank menyediakan situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah dan masyarakat luas, yaitu: www.panin.co.id.

Situs web PaninBank menyajikan beragam informasi umum dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengelolaan situs web PaninBank dilakukan secara profesional mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara garis besar laman web PaninBank berisi informasi umum seperti susunan manajemen, produk dan/layanan, visi dan misi, kinerja Bank, serta informasi lain yang menjadi bagian dari laporan transparansi berkala kepada regulator.

Informasi lebih rinci terkait isi laman web dijelaskan pada bagan berikut ini:

In carrying out its business operations, PaninBank always upholds the principle of transparency, including the disclosure of general information relevant to the public and other stakeholders. Therefore, PaninBank provides an official website that can be easily accessed by customers and the public at large, namely: www.panin.co.id.

PaninBank's website presents a variety of general information in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. The management of PaninBank's website is carried out professionally in reference to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

PaninBank's website contains general information such as management structure, products and services, vision and mission, Bank performance, as well as other information that is part of periodic transparency reports to regulators.

More detailed information regarding the content of the website is described in the following chart:



Profil Perusahaan
Company Profile

Konten | **Contents**	***Link***
Informasi Umum: Nama, Alamat, Kontak Kantor Pusat, Perwakilan	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Riwayat Singkat	https://www.panin.co.id/fullpage/1164/struktur-organisasi
Struktur Organisasi	https://www.panin.co.id/fullpage/1150/struktur-pemegang-saham
Struktur Kepemilikan	https://www.panin.co.id/fullpage/1152/struktur-entitas-perusahaan
Struktur Grup	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Informasi bagi Investor	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Prospektus Penawaran Umum	https://www.panin.co.id/download/50/informasi-prospektus
Laporan Tahunan (5 tahun)	https://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan-
Kode Etik	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Profil Dewan Komisaris	https://www.panin.co.id/category/52/manajemen
Profil Direksi	https://www.panin.co.id/category/52/manajemen

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Konten | **Contents**	***Link***
Piagam/Charter Dewan Komisaris	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Direksi	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Komite Audit	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Komite Nominasi dan Remunerasi	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Audit Internal	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg

Kinerja
Performance

Konten | **Contents**
Laporan Ikhtisar Keuangan
Link
https://www.panin.co.id/pages/1179/ikhtisar-keuangan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Konten | **Contents**
Kegiatan CSR
Link
https://www.panin.co.id/category/56/kegiatan-csr





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Managemen Discussion and Analysis

118 **Perekonomian dan Industri Perbankan**
Economy and Banking Industry

129 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha**
Operations Review per Business Segment

132 **Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiary, Association, and Financial Instruments

152 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Overview of Financial Performance

200 **Perbankan Ritel**
Retail Banking

214 **Perbankan Komersial**
Commercial Banking

220 **Perbankan Korporasi**
Corporate Banking

224 **Perbankan Institusional dan BUMN**
Institutional and SOE Banking

230 **Perbankan Internasional**
International Banking

234 **Tresuri**
Treasury

240 **Teknologi informasi**
Information Technology

246 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

Perekonomian dan Industri Perbankan

Economy and Banking Industry



TINJAUAN EKONOMI – PERBANKAN TAHUN 2022

Tinjauan Ekonomi Tahun 2022

Tahun 2022 menjadi tahun ketiga penyebaran kasus COVID-19 dimana level kewaspadaanya kembali meningkat sejak kemunculan varian Omicron yang memiliki daya tular lebih cepat. Dalam mengendalikan penyebaran kasusnya, berbagai negara, kembali menerapkan pembatasan mobilitas masyarakat dan bahkan *travel ban*. Hal ini mengakibatkan rantai pasokan barang global kembali tertekan.

Pandemi yang melanda sejak tahun 2020 tersebut tidak hanya menciptakan krisis kesehatan akan tetapi juga krisis ekonomi. Konsekuensinya bagi perekonomian yang lebih luas telah mendorong dunia ke dalam resesi global. Lebih dari itu, rangkaian kebijakan pengendalian, termasuk upayanya dalam mencegah kejatuhan ekonomi yang lebih dalam turut berperan

2022 REVIEW OF ECONOMY AND THE BANKING INDUSTRY

2022 Economic Review

2022 marked the third year of COVID-19 proliferation with increased alertness since the emergence of a new variant, Omicron, with faster contagious nature. To control the spread of COVID-19 cases, numerous countries reimplemented social and mobility restriction policies, and even travel bans in some countries. This, once again, caused the suppression of global supply chains.

The COVID-19 pandemic has engulfed the world since early 2020 and has led to health and economic crises. And as a broader consequence, the world economy has been pushed toward a global recession. Even worse, the reenactment of policies to slow down the pandemic, including the efforts to circumvent more economic downfalls, have all contributed to the next

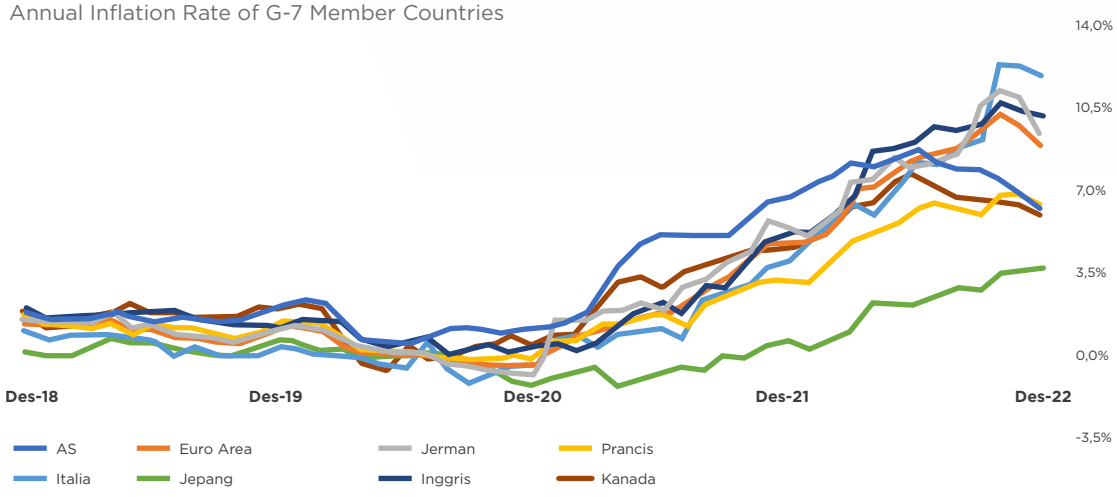
Menuju penghujung tahun 2022, pandemi mulai menunjukan tanda-tanda akan berakhir, namun di saat yang bersamaa perang Rusia-Ukraina meletus sehingga melambungkan inflasi. Di sisi lain, perubahan cuaca ekstrem turut memperburuk prospek ekonomi. Situasi ini mengakibatkan perekonomian global pun kembali dipenuhi ketidakpastian.

Towards the end of 2022, the pandemic began to show signs of ending, but at the same time the Russia-Ukraine war broke out, catapulting the inflation. On the other hand, extreme weather changes also worsened the economic outlook, leading to another year of uncertainty for the global economy.

dalam menciptakan ancaman susulan berupa stagflasi. Stimulus dan dana talangan pemerintah yang cukup agresif, pola permintaan konsumen yang datar, dan cenderung penuh keraguan, serta rantai pasokan yang kusut selama pandemi telah mendorong pembentukan inflasi yang tinggi.

threat to the economy, namely stagflation. Aggressive government stimulus and subsidies, flat consumer demand coupled with skepticism, and tangled supply chains throughout the pandemic have all contributed to high inflation.

Tingkat Inflasi Tahunan Negara Anggota G-7
Annual Inflation Rate of G-7 Member Countries



Diolah dari berbagai sumber

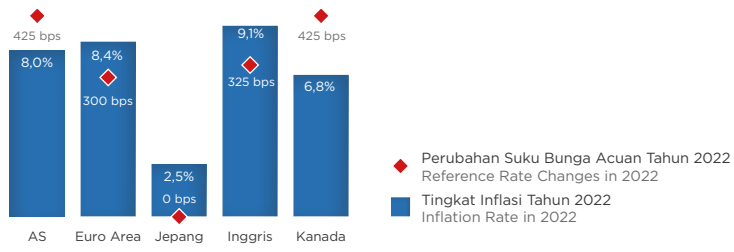
Kenaikan inflasi yang tinggi sebagai kelanjutan dari dampak pandemi yang belum berakhir semakin diperparah dengan terjadinya perang Rusia-Ukraina. Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari lalu telah mendorong kenaikan harga minyak dan gas secara bersamaan sehingga memicu krisis energi yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya lonjakan inflasi global. Pada tahun 2022, sebagian besar negara maju tercatat memecahkan rekor inflasinya, dimana inflasi Amerika Serikat mencapai level 9,1% pada Juni 2022, tertinggi sejak tahun 1981. Lalu disusul dengan tingginya inflasi Euro Area yang menyentuh angka tertinggi sebesar 10,6% pada Oktober 2022. Kemudian Inggris juga mengalami kenaikan inflasi yang mencapai level 11,1% pada Oktober 2022, tertinggi sejak tahun 1982. Dari benua Amerika, tingkat inflasi Kanada melonjak hingga 8,1% pada Juni 2022 yang merupakan rekor tertinggi sejak tahun 1991. Perlahan tapi pasti, inflasi Jepang pun menanjak ke level tertinggi dalam 40 tahun terakhir yaitu sebesar 4,0% pada Desember 2022.

The global economic condition, with skyrocketing inflation as a repercussion of the prolonged pandemic, was exacerbated by the Russia-Ukraine conflict. Russia's invasion of Ukraine on February 24 of last year pushed oil and gas prices concurrently upward, triggering an unavoidable energy crisis, which eventually produced a spike in global inflation. In 2022, the majority of developed countries in the world broke their record of inflation, with the United States of America recording inflation of 9.1% in June 2022, the highest since 1981. Next was inflation in the Euro Area which reached the highest level of 10.6% in October 2022. The United Kingdom also experienced a surge in inflation to 11.1% in October, the highest since 1982. In North America, the inflation rate in Canada spiked to reach 8.1% in June 2022, a new record level since 1991. Slowly but surely, Japan's inflation surged to the highest level in the last 40 years, reaching 4.0% in December 2022.

Dalam merespon lonjakan inflasi yang semakin tidak terkendali, bank sentral AS Federal Reserve akhirnya menaikan suku bunga acuan secara agresif yang diikuti oleh bank sentral lainnya. Hampir seluruh bank sentral dari Top 50 negara dengan skala ekonomi terbesar telah memperketat kebijakan moneternya. Tercatat hanya Tiongkok, Rusia, dan Turki yang mengambil kebijakan berlawanan. Sepanjang tahun 2022, The Fed, European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), dan Bank of Canada (BoC) serempak menaikan suku bunga acuan sekitar 300-425 basis poin. Sementara Bank of Japan (BoJ) tetap mempertahankan suku bunga jangka pendeknya pada level minus 0,1% namun telah menaikkan batas atas imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun dari 0,25% menjadi 0,5%. Hal ini mengindikasikan berakhirnya *ultra-low policy* yang telah berlangsung dalam beberapa dekade terakhir.

In responding to the uncontrollable inflation surge, the US central bank, the Federal Reserve, eventually raised its benchmark interest rate aggressively, followed by other countries' central banks. Almost all central banks of the world's Top 50 countries with the biggest economies have tightened up their monetary policy. Only China, Russia, and Turkey have taken the opposite policy. Throughout 2022, The Fed, European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), and Bank of Canada (BoC) had concurrently raised the benchmark interest rate level by around 300-425 basis point. The Bank of Japan (BoJ) meanwhile firmly kept its short-term interest rate at -0.1% while raising its upper limit of 10-years government bond yield from 0.25% to 0.5%. This condition indicated the end of Japan's ultra-low interest rate policy that had been in place for the last couple of decades.

Inflasi dan Respons Moneter Negara Anggota G-7
Inflation and Monetary Response of G-7 Countries



Diolah dari berbagai sumber
Compiled from various sources

Upaya berbagai negara dalam melawan inflasi dan perubahan arah kebijakan yang diakibatkannya, telah memicu ketidakpastian bagi ekonomi global. Pasar keuangan bereaksi cepat terhadap kenaikan suku bunga. Indeks volatilitas aset yang diperdagangkan meningkat secara seragam dan sebagian besar pasar saham mengalami penurunan. Imbal hasil obligasi pemerintah mengalami kenaikan dan investor yang waspada mengalihkan kekayaan ke aset berdenominasi dolar. Dolar AS menguat ke level tertinggi terhadap euro dan pound. Sepanjang tahun 2022 ini, nilai tukar dolar terhadap euro berfluktuasi secara signifikan dan mencapai nilai tertinggi sejak 2008, yaitu sebesar USD1.0421 pada 28 September. Sementara, dolar diperdagangkan rata-rata sebesar USD1.1789 dimana tertinggi pada level USD1,2418 per pound pada 14 Desember. Imbal hasil USD Treasury bertenor 10 tahun sempat mencapai 4% pada perdagangan 28 September, pertama kali sejak April 2010 dan level tertinggi dalam periode 10 tahunan sejak Oktober 2008. Imbal hasil ini penting bagi konsumen dan bisnis karena berdampak pada berapa banyak bunga yang dikenakan bank untuk berbagai jenis pinjaman, terutama hipotek.

Perubahan arah kebijakan juga terlihat dengan adanya berbagai bencana alam yang terjadi di berbagai negara dipicu oleh perubahan cuaca ekstrim. Sepanjang tahun ini, setidaknya telah terjadi 10 peristiwa cuaca ekstrem yang masing-masing menyebabkan kerusakan senilai lebih dari USD3 miliar. Banjir bandang di Pakistan dan Afrika Barat, kekeringan dan gelombang panas di Eropa dan Afrika Timur, serta pencairan es yang masif di kutub mendorong munculnya komitmen yang lebih komprehensif dalam gerakan *carbon-neutral* dan ekonomi hijau.

Prospek ekonomi global pada tahun 2022 sedikit membaik seiring dengan pelonggaran kebijakan *Zero-Covid* di Tiongkok. Sebelumnya, Tiongkok telah menerapkan pembatasan mobilitas yang drastis, termasuk melakukan penutupan perbatasan di beberapa kota besar, termasuk Shanghai. Kota-kota yang ditutup itu merupakan penyumbang 40% dari total produk domestik bruto Tiongkok. Dampak dari kebijakan penutupan tersebut sangat dirasakan oleh industri manufaktur yang terpaksa harus menghentikan operasinya sementara waktu karena berimbas pada gangguan pasokan barang global. Tiongkok merupakan eksportir sepertiga barang setengah jadi dunia.

These efforts of numerous countries in fighting inflation and the subsequent changes in their policies have triggered unpredictability in the global economy. Financial markets reacted immediately to the increase in interest rates. The volatility index in traded assets increased uniformly, and most of the world's stock markets suffered a decline. The yield of government bonds increased while alert and prudent investors turned their funds into US Dollar-denominated assets. The US Dollar exchange rate strengthened to its highest level against the Euro and Pound Sterling. Throughout 2022, the exchange rate of the US Dollar against the Euro fluctuated significantly and reached US$1,0421 on 28 September 2022, the highest since 2008. Meanwhile, the US Dollar was traded at an average of US$1.1789 per Pound Sterling, with the highest level at US$1.2418 on 14 December. The yield of US Treasury with a 10-year tenor had reached 4% on the trading day of 28 September, the first since April 2010 and the highest percentage ever in the 10-year period since October 2008. The yield of US Treasury is important for retail consumers and businesses for its impact on the level of interest rate charged by banks for various loans, especially mortgage loans.

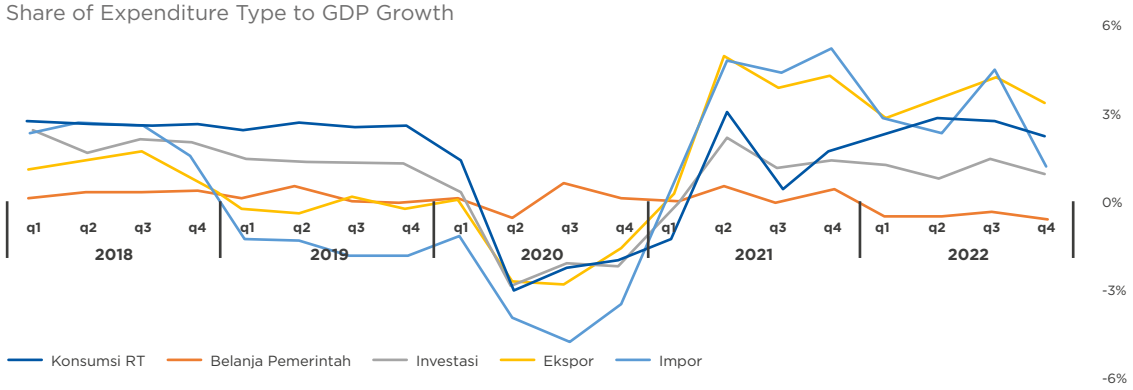
The world also saw changes in policies due to natural disasters that occurred in several countries and induced by extreme climate change. Throughout 2022, the world has seen at least ten events of extreme climate, with each causing economic damages valued at more than $3 billion. Severe floodings in Pakistan and West Africa, droughts and heat waves in Europe and East Africa, and the massive melting of polar ice, have generated the emergence of more comprehensive commitment to carbon-neutral movements and green economy.

The prospect of the global economy in 2022 was slightly improving along with China's relaxation of its Zero-Covid policy. Previously, China had implemented extreme restrictions on people and goods mobility, including closing up the borders of several big cities, including Shanghai. The confined cities contribute 40% to China's total gross domestic product. The impact of the close-up policy was especially tough on the manufacturing industry, which was forced to temporarily shutting down manufacturing operations due to the disruption of the global supply chain. China is the number 3 world exporter of semi-finished goods.

Berbanding terbalik dengan perekonomian global yang cenderung mengalami perlambatan di tahun 2022, ekonomi Indonesia justru menunjukan tren penguatan. Prospek ekonomi membaik ditopang oleh kuatnya permintaan domestik seiring meningkatnya mobilitas masyarakat. Program vaksinasi yang masif dan keberhasilan penerapan strategi selama pengendalian gelombang ketiga membuat Pemerintah terus melonggarkan kebijakan pembatasan aktivitas sosial-ekonomi. Puncaknya adalah pernyataan Presiden Joko Widodo pada 21 Desember 2022 yang secara tersirat menyampaikan bahwa Indonesia sedang bersiap keluar dari situasi pandemi. Pernyataan ini diikuti dengan keputusan Pemerintah yang resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 30 Desember 2022.

Contrary to the trend of the global economy that has shown a tendency to slow down during 2022, Indonesia's economy has shown an upward trend. The prospect of the economy was improving, supported by strong domestic demand thanks to the increase in public mobility. The massive vaccination program and the effective strategy applied in managing the third wave of COVID-19 have allowed the Government to gradually relax the policy of social-economic restriction. The culmination was the announcement of President Joko Widodo on December 21, 2022 implying that Indonesia was ready to leave the pandemic situation. The announcement was followed by Government Regulations that officially revoked the Enforcement of Public Activities Restriction (PPKM) policy on December 30, 2022.

Andil Jenis Pengeluaran terhadap Pertumbuhan PDB
Share of Expenditure Type to GDP Growth



Sumber Source: BPS/diolah

Pelonggaran mobilitas telah mendorong konsumsi rumah tangga yang selama puncak pandemi melemah cukup tajam. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% secara tahunan pada tahun 2022, menguat dari tahun sebelumnya yang tumbuh 3,70%. Sepanjang tahun 2022, konsumsi rumah tangga berperan sebagai penyumbang terbesar sekitar setengah dari laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Household consumption, which declined considerably during the height of the pandemic, receives a boost from the relaxation in people's mobility. The Indonesian economy grew 5.31% year-on-year in 2022, much improved from the previous year's growth of 3.70%. During 2022, household consumption was the biggest contributor with approximately half of the growth of the national economy.

Penguatan konsumsi rumah tangga tercermin dari kinerja penjualan eceran yang masih tumbuh positif di tengah kenaikan inflasi. Survei Bank Indonesia menunjukan, Indeks Penjualan Eceran (IPR) naik 0,7% pada tahun 2022. Inflasi mencapai level 5,95% secara tahunan pada September 2022, tertinggi sejak Oktober 2015. Inflasi ini terutama didorong oleh kenaikan harga bahan bakar minyak seiring pengurangan subsidi bensin. Untuk menjaga daya beli masyarakat, Pemerintah telah mencairkan program Bantuan Langsung Tunai dan Bantuan Subsidi Upah sebagai kompensasi.

Retail sales, which grew positively amidst rising inflation, reflected the strengthening of household consumption. According to a survey by Bank Indonesia, the Retail Sales Index (IPR) has increased by 0.7% in 2022. Inflation reached 5.95% year-on-year in September 2022, the highest level since October 2015. This level of inflation was mainly due to the increase in fuel prices as a result of fuel subsidy cutback. As compensation for the cutback and to help maintain the purchasing power of the general public, the Government has disbursed aid in the Direct Cash Subsidy and Wages Subsidy programs.

Permintaan yang menguat juga tercermin dari kenaikan penjualan kendaraan bermotor yang sudah menyamai kinerja sebelum pandemi. Sepanjang tahun 2022, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan retail mobil mencapai 1,01 juta unit, naik 17,40% (yoy). Sementara Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) mencatat penjualan sepeda motor mencapai 5,22 juta unit, naik 3,24% (yoy). Kenaikan permintaan domestik telah mendorong ekspansi produksi manufaktur Indonesia sebagaimana tercermin dari indikator Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang dilaporkan berada pada posisi 50,9 pada Desember 2022, konsisten di zona ekspansif di atas 50.

Selain permintaan domestik, kinerja ekonomi juga didorong oleh kinerja ekspor. Surplus neraca perdagangan tercatat sebesar USD54,5 miliar atau sekitar Rp818 triliun. Pencapaian ini melanjutkan kinerja positif tahun 2020 dan 2021 yang masing-masing surplus USD21,7 miliar dan USD35,3 miliar. *Windfall profit* dari kenaikan harga komoditas energi ditambah dengan peningkatan daya saing ekspor di tengah pelemahan nilai tukar rupiah menjadi pendorongnya.

Tinjauan Bisnis Perbankan 2022

Rupiah terus mengalami tekanan di tengah tren penguatan dolar AS secara global dan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan terkait kebijakan moneter agresif dari berbagai bank sentral utama. Nilai tukar rupiah terus menunjukan tren pelemahan sejak pertengahan tahun 2022. Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) ditutup pada level Rp15.592 per dolar AS, melemah 9,20% dari posisi akhir tahun 2021.

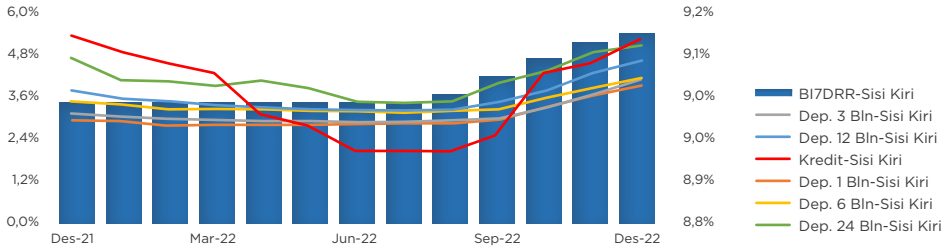
Motor vehicle sales, which had recovered to the pre-pandemic level, also reflected the strong consumer demand. The Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) recorded retail car sales of 1.01 million units in 2022, an increase of 17.40% (yoy). Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industries Association (AISI) recorded motorcycle sales of 5.22 million units, an increase of 3.24% (yoy). The increase in domestic demand provided an impetus for the expansion of Indonesia's manufacturing production, as reflected in the indicator of the Indonesian Manufacture Purchasing Managers' Index (PMI) from S&P Global at 50.9 in December 2022, remaining consistent in the expansive zone position of over 50.

In addition to domestic demand, export performance also supported the economic growth. The trade balance recorded a surplus of US$54.5 billion, or around Rp818 trillion. This achievement was a continuation of positive performances in 2020 and 2021 with surpluses of US$21.7 billion and US$35.3 billion, respectively. Windfall profits from the increase of energy commodity prices and improvement of our export competitiveness amidst the weakening Rupiah exchange rate were behind this performance.

2022 Banking Industry Review

Rupiah was constantly under pressure amidst the global strengthening of US Dollar and increasing uncertainties in the financial market regarding the aggressive monetary policies of major central banks. The Rupiah exchange rate has continuously shown a weakening trend since mid-2022. The Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) was closed at Rp15,592 per US Dollar, a decrease of 9.20% from the position at the end of 2021.

Suku Bunga Acuan dan Rata-rata Bunga Bank
Reference Rate and Average Bank Rate



Sumber Source: BI/diolah

Setelah menahan suku bunga acuan selama 18 bulan berturut-turut, Bank Indonesia pun pada akhirnya mengikuti tren kenaikan suku bunga acuan global. BI menaikan BI 7-*Day Repo Rate* pada Agustus dan bulan-bulan berikutnya. Kenaikan hingga akhir tahun mencapai 200 basis poin menjadi 5,50% pada Desember 2022. Selain sebagai upaya penguatan stabilisasi nilai tukar rupiah, Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur ini merupakan langkah lanjutan untuk secara *front loaded, pre-emptive,* dan *forward looking* memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan.

After continuously maintaining a stable benchmark interest rate for 18 months, Bank Indonesia (BI) eventually followed the upward trend of global interest rate benchmark. BI raised the BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR) in August and during the next several months. The interest rate increases until the end of the year reached 200 basis points, to 5.50% in December 2022. Other than to stabilize the Rupiah exchange rate, the decision to raise the interest rate was part of continuous front-loaded, pre-emptive, and forward-looking measures to ensure a further decline in inflation expectation and level of inflation going forward.

Tingkat inflasi secara tahunan tercatat sebesar 5,51% pada Desember 2022, turun dari posisi September 2022 yang sebesar 5,95% (yoy) yang merupakan level tertinggi sejak Oktober 2015. Meski melampaui target 3%±1%, realisasi masih lebih rendah dari prakiraan sesuai dengan *Consensus Forecast* 6,5% (yoy) pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Yearly inflation was recorded at 5.51% by December 2022, declining from the position in September 2022 of 5.95% (yoy), which was the highest level since October 2015. While this exceeded the target of 3%+1%, the actual inflation was lower than the prediction according to the Consensus Forecast of 6.5% (yoy) post-adjustment of subsidized fuel prices in September 2022.

Industri perbankan nasional pada akhirnya menyesuaikan diri dengan kenaikan suku bunga acuan. Sejak BI7DRR dinaikan secara bertahap hingga akhir tahun, rata-rata bunga kredit perbankan naik 21 basis poin sementara rata-rata deposito naik 127 basis poin.

Ultimately, the national banking industry adjusted to the increased interest rate benchmark. Since the gradual increase of BI7DRR up to the end of the year, the average bank loan interest rate has increased by 21 basis points, while the average deposit interest rate has increased by 127 basis points.

Meski begitu, intermediasi perbankan tetap kuat hingga akhir tahun 2022 dengan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang terus mendorong perbankan untuk akomodatif dan kompetitif sehingga dapat mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang 2022, kredit perbankan tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 5,24% (yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan mencapai 20,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 6,6% (yoy).

That said, banking intermediacy remained robust up to the end of 2022 with the support of the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia who continue to encourage the banking industry to be accommodative and competitive to support the economic recovery. Throughout 2022, bank loans grew by 11.35% (yoy), well above the growth in the previous year at 5.24% (yoy). The growth of loans was generated evenly from all economic sectors and all types of loan, especially Investment Loans and Working Capital Loans. Recovery of banking intermediacy was also visible in sharia banking, with a financing growth of 20.1% (yoy), well above the previous year's growth of 6.6% (yoy).

Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit masih terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy). Perbaikan intermediasi perbankan didukung sisi penawaran kredit sejalan likuiditas perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan yang longgar. Permintaan kredit juga meningkat

In the MSME segment, loan growth has continued, especially in the Kredit Usaha Rakyat (KUR) disbursement, which grew significantly by 29.66% (yoy). Improvement in banking intermediacy was supported by the supply of loans that were in line with ample banking liquidity and more relaxed standardization of credit/financing disbursement.

sejalan dengan membaiknya kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga sehingga mendorong kenaikan permintaan pembiayaan.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukan tren melambat sejalan dengan kenaikan kebutuhan konsumsi masyarakat dan biaya operasional korporasi yang terkait dengan peningkatan aktivitas sosial ekonomi. Meski begitu, DPK masih berada di level yang memadai untuk mendorong peningkatan kredit atau pembiayaan. Hingga akhir tahun 2022, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 12,21% (yoy). Pertumbuhan sebesar 9,01% tersebut didorong oleh kenaikan giro dan tabungan yang masing-masing tumbuh sebesar 18,78% (yoy) dan 7,52% (yoy). Perlambatan tersebut berimbas pada Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang turun dari 34,24% pada Desember 2021 menjadi 31,20% di akhir 2022. Sementara, Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) turun dari 154,90% menjadi 137,67%. Angka AL/DPK dan AL/NCD itu masih jauh di atas ambang batas minimum yang masing-masing sebesar 10% dan 50%.

Ketahanan permodalan bank tetap tinggi tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/*"CAR") sebesar 25,63%, sedikit di bawah CAR Desember 2021 yang sebesar 25,64%. Namun, risiko kredit menunjukkan perbaikan dimana rasio kredit bermasalah (NPL) *gross* dan *net* masing-masing turun dari 3,00% dan 0,88% menjadi 2,44% dan 0,71%, seiring dengan perekonomian yang terus mengalami perbaikan dan didukung perpanjangan implementasi kebijakan restrukturisasi kredit dari OJK.

Posisi PaninBank dalam Industri Perbankan

PaninBank membukukan kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun 2022, sejalan dengan penguatan industri perbankan nasional. Penyaluran kredit berada pada fase ekspansi sesuai proyeksi dengan kualitas kredit yang terjaga pada level aman. Manajemen terus berupaya secara berkelanjutan untuk perbaikan *non-performing loan* (NPL), baik melalui restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, maupun mendorong pertumbuhan kredit lancar. Pemupukan laba menunjukan hasil positif sejalan dengan optimalisasi beban bunga terkait perbaikan CASA. Berikut perbandingan indikator keuangan PaninBank dengan rata-rata industri perbankan.

The improving performance of corporations and strengthening household consumption have driven the increase in demand for financing.

Growth of Third Party Funds (DPK) has shown a slowing trend in line with the increase in household consumption and the operational cost of corporations, all due to the escalation of social and economic activities. Nevertheless, DPK was still at an adequate level to accommodate the increase in loans or financing. Until the end of 2022, Third Party Funds grew by 9.01% (yoy), lower than the previous year's growth of 12.21% (yoy). The growth of 9.01% was generated by improvement in current accounts and savings accounts, which grew by 18.78% (y-o-y) and 7.52% (yoy), respectively. The slowing down in DPK had an impact on the Liquid Asset to Third Party Funds (LA/TPF) Ratio, which decreased from 34.24% in December 2021 to 31.20% by the end of 2022. Meanwhile, the Liquid Asset to Non-Core Deposit (LA/NCD) Ratio decreased from 154.90% to 137.67%. That said, the figures for LA/TPF and LA/NCD each were well above the minimum limit of 10% and 50%, respectively.

Banking capital adequacy remained strong, as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.63%, slightly below the CAR in December 2021 of 25.64%. Meanwhile, credit risk has shown improvement with the decrease in the non-performing loan (NPL), gross and net, from 3.00% to 2.44% and 0.88% to 0.71%, respectively. This was due to the continuing improvement in the economy and supported by the extension of credit restructuring policy of OJK.

PaninBank's Position in the Banking Industry

PaninBank posted solid financial performance throughout 2022, in line with the strengthening of the national banking industry. Loan disbursement was in the expansion phase as projected with credit quality maintained at a safe level. Management continues to make continuous efforts to improve non-performing loans (NPL), both through restructuring non-performing loans, writing off loans, and encouraging current loan growth. Earnings showed positive results in line with the optimization of interest expenses related to CASA improvement. The following is a comparison of PaninBank's financial indicators with the banking industry average.

Indikator Keuangan PaninBank (Individual & Konsolidasian) dan Industri

PaninBank Financial Indicators (Individual & Consolidated) and Industry

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Aset (Rp miliar)						Aset (Rp miliar)
Individual	193.649	190.668	201.320	190.252	188.898	Individual
Konsolidasian	212.432	204.463	218.067	211.287	207.204	Konsolidasian
Bank Umum	11.113.321	10.112.304	9.177.894	8.562.974	7.913.491	Bank Umum
Kredit (Rp miliar)						Kredit (Rp miliar)
Individual	113.922	105.730	108.303	128.776	132.653	Individual
Konsolidasian	123.270	113.294	116.110	136.725	137.386	Konsolidasian
Bank Umum	6.423.564	5.768.585	5.481.560	5.616.992	5.294.882	Bank Umum
Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)						Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)
Individual	131.209	126.380	136.417	122.749	130.815	Individual
Konsolidasian	141.844	134.068	143.030	131.403	137.695	Konsolidasian
Bank Umum	8.153.590	7.479.463	6.665.390	5.998.648	5.630.448	Bank Umum
CAR (%)						CAR (%)
Individual	29,81	29,66	29,55	24,07	23,49	Individual
Konsolidasian	30,07	29,86	29,58	23,41	23,33	Konsolidasian
Bank Umum	25,62	25,66	23,89	23,40	22,97	Bank Umum
ROA (%)						ROA (%)
Individual	1,83	1,73	2,08	2,09	2,25	Individual
Konsolidasian	1,91	1,35	1,91	2,08	2,16	Konsolidasian
Bank Umum	2,45	1,85	1,59	2,47	2,55	Bank Umum
NIM (%)						NIM (%)
Individual	5,20	4,88	4,46	4,63	4,61	Individual
Konsolidasian	5,53	5,10	4,62	4,83	4,84	Konsolidasian
Bank Umum	4,80	4,63	4,45	4,91	5,14	Bank Umum
LDR (%)						LDR (%)
Individual	91,67	88,05	83,26	107,92	104,15	Individual
Bank Umum	78,98	77,49	82,54	94,43	94,78	Bank Umum
NPL Gross (%)						NPL Gross (%)
Individual	3,58	3,73	2,93	3,02	2,97	Individual
Konsolidasian	3,53	3,54	3,01	3,02	3,04	Konsolidasian
Bank Umum	2,44	3,00	3,06	2,53	2,37	Bank Umum

PROSPEK EKONOMI-BISNIS 2023

Perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2023 dengan dorongan permintaan domestik yang semakin kuat. Tekanan global masih perlu diwaspadai meskipun inflasi global terindikasi mulai berkurang sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Meski menunjukan penurunan, tekanan inflasi global masih cukup tinggi seiring dengan masih tingginya harga energi dan pangan, serta masih ketatnya pasar tenaga kerja, terutama di AS dan Eropa.

2023 ECONOMY AND BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economy is expected to improve in 2023 along with an increasingly robust domestic demand. Nevertheless, the global economic pressure needs to be monitored closely, although there are indications of declining inflation in line with the slowing down of global economic growth. Despite the trend of a decline, the pressure of global inflation is still high due to the high prices of energy and food as well as the tight labor market, especially in the US and Europe.

The Fed dan ECB telah menaikan suku bunga utamanya masing-masing menjadi 4,75% dan 3% pada awal tahun ini. Inflasi secara umum menunjukan tren menurun. Namun, inflasi inti masih tetap tinggi. Pada Januari, inflasi inti AS tercatat sebesar 5,6% sementara di Euro Area sebesar 5,2%. Kedua bank sentral tersebut diperkirakan masih akan menaikan suku bunganya dengan puncaknya pada pertengahan tahun ini.

Pengetatan di Euro Area perlu lebih dicermati karena akan memperlebar *spread* risiko di antara negara anggotanya. Suku bunga yang tinggi akan menaikan beban utang perusahaan, terutama untuk utang bertenor jangka pendek dan berbunga mengambang. Menurut bank sentral Prancis, Banque de France, sebagaimana dilaporkan The Economist, perusahaan-perusahaan yang berbasis di Italia dan Spanyol memiliki jumlah utang jangka pendek dan bunga mengambang yang lebih besar dibandingkan Prancis dan Jerman. Perusahaan-perusahaan Italia dan Spanyol akan lebih terdampak dan menghadapi ancaman kebangkrutan yang lebih besar.

Risiko tambahan juga bisa datang dari bank sentral Jepang Bank of Japan. BoJ telah menerapkan kebijakan moneter paling longgar di dunia dalam beberapa dekade terakhir namun mulai memperketat kebijakannya pada Desember 2022 lalu. Hal ini berpotensi menarik modal Jepang dari pasar luar negeri ke dalam obligasi pemerintah Jepang dan aset yen lainnya. Mengingat bahwa Jepang adalah kreditur terbesar dunia, pergeseran menuju normalisasi kebijakan ini dapat menimbulkan efek riak melalui pasar keuangan global, mendorong biaya pinjaman, terutama di AS dan Euro Area, dan meningkatkan risiko resesi global.

Kabar baiknya, Tiongkok telah melonggarkan "Zero-Covid Dynamic Policy". Penerapan kebijakan itu telah memperlambat kinerja ekonomi dan mendisrupsi rantai pasokan barang global. Tiongkok merupakan eksportir sepertiga barang setengah jadi dunia. Sebagai negara dengan ukuran ekonomi terbesar kedua di dunia, perlambatan Tiongkok akan berdampak signifikan. Global Risk Analysis and Business Intelligence mencatat, ketika ekonomi Tiongkok menyusut 1%, ekonomi global menyusut sekitar 0,5%. Dan bagi negara-negara besar yang menjadi mitra dagang dan pemasok utama ke Tiongkok, seperti Indonesia, ketika Tiongkok menyusut 1%, mereka menyusut hampir 1% penuh.

At the start of this year, the Fed and the ECB have increased their prime interest rates to 4.75% and 3%, respectively. Inflation, in general, is showing a trend of continuing decline. Nevertheless, core inflation is still high. In January, core inflation in the US was recorded at 5.6%, while inflation in the Euro Area was 5.2%. The respective central banks are predicted to further raise their interest rates until mid-year.

The policy of interest rates tightening in the Euro Area needs to be observed closely due to the potential of a broader spread of risks within its member countries. The high interest rates will cause an increase in the cost of debt of corporations, especially for short-term debt and those with floating interest rate. According to the central bank of France, Banque de France, as reported by the Economist, corporations based in Italy and Spain have more short-term debt and debt with floating interest rate than corporations in France and Germany. Those corporations in Italy and Spain will be more severely impacted and face a bigger threat of bankruptcy.

Additional risks are also potentially coming from the central bank of Japan, Bank of Japan (BoJ), which has implemented the most relaxed monetary policies in the world for the last several decades. On last December 2022, BoJ has started to tighten its policies. This will pull Japanese capital from foreign markets and convert it into Japanese government bonds and Yen-denominated assets. Considering that Japan is the world's biggest creditor, this shift in monetary policy could generate ripple effects in the global financial markets, push up the cost of borrowing, especially in the US and Euro Area, and eventually increase the risk of a global recession.

The good news comes from China with their relaxation of the "Zero-Covid Dynamic Policy". The impact of the policy has slowed down the economic performance and disrupted the global supply chain of goods since China export a third of all semi-finished goods globally. As the world's second largest economy, the slowing down of China's economy will have significant impact. The Global Risk Analysis and Business Intelligence recorded that when China's economy shrinks by 1%, the global economy will also contract by around 0.5%. For the major trading partner and supplier countries to China, such as Indonesia, the 1% decline in China's economy would translate into a drop of almost 1% in the economic growth of those countries.

Tiongkok diperkirakan akan mencabut sepenuhnya kebijakan tersebut pada pertengahan tahun 2023 ini. Hal ini akan mendorong akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia yang sudah *on-the-track*. Porsi ekspor Indonesia ke Tiongkok mencapai 23% sementara impornya mencapai 34%. Dari sektor pariwisata, jumlah wisatawan asal Tiongkok mencapai 13% dari total wisatawan mancanegara sebelum pandemi dan anjlok menjadi sekitar 3% pada tahun lalu.

Permintaan domestik diperkirakan juga akan terus menguat pasca pencabutan PPKM akhir tahun lalu. Dalam satu dekade terakhir, produk domestik bruto (PDB) Indonesia didominasi konsumsi dan investasi. Kontribusi konsumsi sekitar 64% hingga 68% dimana konsumsi rumah tangga bergerak dikisaran 54% hingga 58% dari PDB dan investasi bergerak dikisaran 31% hingga 33%. Konsumsi juga akan terdorong dengan adanya perhelatan akbar Pemilu 14 Februari 2024.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada dikisaran 4,5% hingga 5,3%. Perkembangan terkini membuat titik tengahnya bergerak ke atas dari sebelumnya 4,9% menjadi 5,1%. Perekonomian yang membaik dengan ditopang konsumsi masyarakat yang kuat ini akan dapat memacu permintaan kredit perbankan, melanjutkan penguatan tahun 2022 lalu yang diimbangi dengan kecukupan likuiditas yang memadai dan *risk appetite* yang semakin meningkat. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan memproyeksikan penyaluran kredit bisa tumbuh dikisaran 10% hingga 12% sementara penghimpunan DPK dikisaran 7% hingga 9% pada tahun 2023 ini.

China is predicted to fully revoke the Zero-Covid policy by mid-2023. This development is believed to further accelerate Indonesia's economic recovery, which is already on track. Exports to China account for 23% of Indonesia's total exports, while imports from China account for 34% of total imports. In the tourism sector, the Chinese tourists constituted 13% of the total overseas tourists pre- pandemic and decreased significantly to around 3% in 2021.

Domestic demand is predicted to continue its upward movement post-PPKM-cancellation at the end of last year. In the last decade, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) has been dominated by consumption and investment. Consumption contributed around 64%-68%, with household consumption contributing around 54%-58% of total GDP, while investments accounted for around 31%-33%. Consumption is also expected to increase in moving up to the big event of the General Election on February 14, 2024.

Bank Indonesia presumes that the Indonesian economy will grow by around 4.5%-5.3%. Recent developments have shifted the median point upward from 4.9% to 5.1%. The improving national economy will continue to be supported by a robust public consumption, which in turn will trigger higher demand for banking loans. The strengthening of banking loans is a continuation of 2022 performance on the back of ample bank liquidity and an increased risk appetite. Bank Indonesia and the Financial Services Authority project that bank loan disbursement and bank deposits will grow at around 10%-12% and 7%-9%, respectively, in 2023.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment

TINJAUAN SEGMEN OPERASI

PaninBank secara individual beroperasi di seluruh wilayah Indonesia dengan 517 jaringan kantor. Segmen geografis terbagi dalam 8 wilayah. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis disajikan dalam tabel di bawah ini:

OPERATING SEGMENT OVERVIEW

PaninBank individually operates throughout Indonesia with 517 office networks. The geographical segments are divided into 8 regions. Information relating to segments by geography is presented in the table below:

(Rp juta | Rp million)

Keterangan	Sumatera			Jakarta			Description
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	273.127	229.278	34.446	5.041.466	4.820.931	4.932.248	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(387.797)	(367.448)	(305.340)	(2.464.844)	(3.379.807)	(2.048.324)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	316.566	378.644	529.527	(404.385)	(1.278.696)	(2.206.407)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) bersih	201.896	240.474	258.633	2.172.238	162.428	677.517	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	19.790.994	19.997.930	20.611.772	118.780.239	111.909.493	116.343.888	Total Assets
Jumlah Liabilitas	18.894.193	19.085.324	19.731.290	115.998.452	111.228.821	115.159.075	Total Liabilities

(Rp juta | Rp million)

Keterangan	Jawa Barat West Java			Jawa Tengah dan Yogyakarta Central Java and Yogyakarta			Description
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	375.634	354.671	288.426	126.169	108.978	59.706	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(248.664)	(397.111)	(306.712)	(131.152)	(173.117)	(173.403)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	158.379	151.991	161.397	77.659	95.510	128.114	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) bersih	285.348	109.551	143.111	72.676	31.371	14.418	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	15.025.797	13.948.888	14.491.145	6.359.278	6.113.147	6.778.646	Total Assets
Jumlah Liabilitas	14.211.681	13.327.199	13.860.219	5.891.886	5.695.730	6.398.496	Total Liabilities

(Rp juta | Rp million)

Keterangan	Jawa Timur dan Bali East Java and Bali			Sulawesi			Description
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	635.065	596.091	545.612	82.399	57.101	(26.786)	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(287.695)	(360.416)	(452.536)	(126.935)	(135.669)	(239.526)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	44.660	56.570	28.037	120.529	132.608	182.862	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) bersih	392.029	292.245	121.113	75.992	54.040	(83.450)	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	14.775.937	14.127.768	14.762.444	6.553.229	6.569.636	7.100.631	Total Assets
Jumlah Liabilitas	13.562.952	12.378.481	13.123.793	6.249.842	6.296.359	6.981.949	Total Liabilities

(Rp juta | Rp million)

Keterangan	Kalimantan			Lainnya Others			Keterangan
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	50.891	39.546	(2.699)	36.484	24.720	11.233	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(66.122)	(114.825)	(69.305)	(43.688)	(45.298)	(44.647)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	96.223	110.863	157.477	9.815	14.412	22.480	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) bersih	80.992	35.583	85.473	2.611	(6.166)	(10.934)	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	5.236.797	5.223.636	5.581.708	1.324.189	1.403.002	1.331.409	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.988.387	5.024.771	5.346.242	1.263.917	1.356.189	1.294.678	Total Liabilities

TINJAUAN SEGMEN BISNIS

Perseroan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen bisnis dari Grup. Manajemen meninjau ulang segmen ini secara regular dalam rangka menentukan alokasi sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk. Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:
1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Kegiatan usaha bank umum konvensional yang dijalankan PaninBank meliputi perbankan konsumer, perbankan komersial, perbankan korporasi, Institutional Banking & BUMN, dan Tresuri. Bank umum syariah dijalankan oleh Bank Panin Dubai

OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT

The Bank identifies operating segments from internal reports regarding business components. The Bank's Management reviews each segment on a regular basis to determine the allocation of resources and to assess the segment's performance.

An operating segment is a component of the entity:
a. engaging in business activities which generate revenue and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components within the same entity);
b. whose operational results are regularly reviewed by operational decision makers to make determinations concerning the resources allocated to each segment and to assess its performance; and
c. whose financial information can be segregated.

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance appraisal is focused on the category of each product. The Group reports its segments according to the following business activities:
1. Banking
2. Finance Companies

The banking sector includes conventional commercial banks and sharia commercial banks which are considered similar operating segments by operational decision makers. The conventional commercial bank business activities conducted by PaninBank include consumer banking, commercial banking, corporate banking, Institutional Banking & BUMN, and Treasury. Sharia commercial banks are managed by PT Bank

Syariah Tbk yang mengelola bisnis perbankan secara prinsip syariah. Terkait segmen usaha perusahaan pembiayaan, Perseroan memiliki entitas anak usaha PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha pembiayaan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Panin Dubai Syariah Tbk, which manages the banking business through Islamic principles. Regarding the financing company business segment, the Company has a subsidiary, PT Clipan Finance Indonesia Tbk., which carries out financing business activities.

For the purpose of financial statement presentation, the Company combines the operating segments into one single operating segment by taking into account their similar industry and the similar nature of the services provided.

Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan (102-46)

Subsidiary, Association, and Financial Instruments

PaninBank memiliki penyertaan di beberapa perusahaan dan menyebar dalam berbagai sektor layanan jasa keuangan, seperti perbankan, pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan asuransi. Berdasarkan klasifikasi Pedoman Standar Akuntansi, per 31 Desember 2022, Bank memiliki 2 (dua) entitas anak, 2 (dua) entitas asosiasi, dan 4 (empat) instrumen keuangan. Strategi pengembangan entitas anak dan entitas asosiasi diarahkan untuk membangun kekuatan kompetitif yang prospektif demi terciptanya sinergi positif bagi kinerja Bank secara konsolidasi.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank tercatat memiliki saham pada 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebesar 51,49% dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 67,30%. Sementara, 2 (dua) entitas asosiasi yang dimiliki adalah PT Panin Sekuritas Tbk sebesar 29,00% dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk) sebesar 25,06%.

Selain entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, Bank juga memiliki kepemilikan Instrumen Keuangan pada 4 (empat) perusahaan, yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 7,76%, PT FAC Sekuritas Indonesia 2,50%, PT Sarana Kal-Sel Ventura 1,04% dan PT Bank ANZ Indonesia 1,00%.

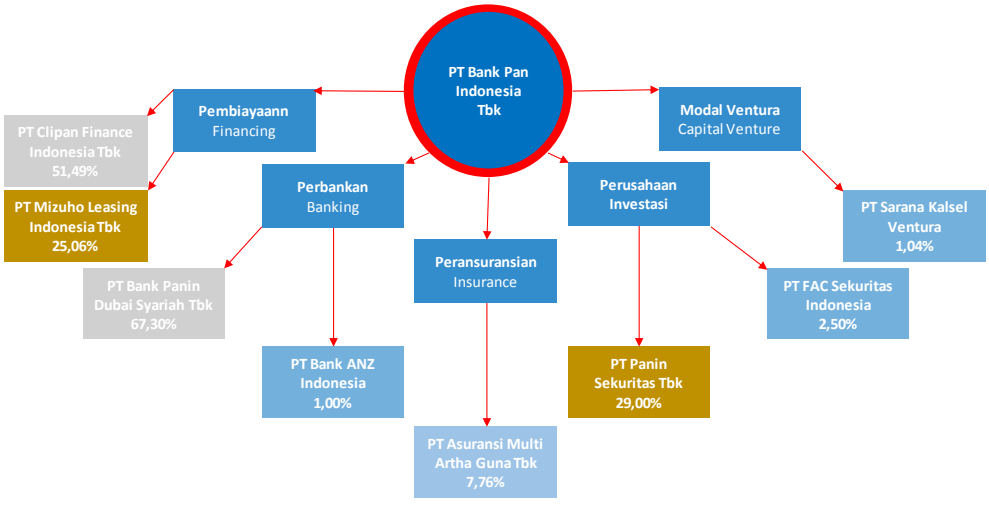
PaninBank has investments in several companies with businesses in the financial services sector, such as banking, consumer financing, finance leases, and insurance. Based on the Accounting Standards classification, as of December 2022, the Company has 2 (two) subsidiaries, 2 (two) associate entities, and 4 (four) financial instruments. The strategy for the development of subsidiaries and associate entities is directed to build prospective competitive strengths in order to create positive synergies for the Company's consolidated performance.

By the end of 2022, the Bank is recorded as having shares ownership in 2 (two) subsidiaries, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk of 51.49%, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk of 67.30%. Meanwhile, 2 (two) associated entities are PT Panin Sekuritas Tbk of 29.00% and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) of 25.06%.

In addition to subsidiaries and associated entities, the Company have financial instruments in 4 (four) companies, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk of 7.76%, PT FAC Sekuritas Indonesia of 2.50%, PT Sarana Kal-Sel Ventura of 1.04%, and PT Bank ANZ Indonesia of 1.00%.

Struktur Kelompok Usaha PaninBank

PaninBank Business Group Structure



Entitas Anak | Subsidiary
Entitas Asosiasi | Associate Company
Instrumen Keuangan | Financial Instrument

Kelompok Usaha PaninBank

PaninBank Business Group

Entitas Entity	Status Penyertaan Invesment Status	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Investment	Penyertaan Investment			Status Operasi Operation Status	Alamat Address
				Nilai Modal Capital Value (Rp juta Rp million)	Jumlah Saham Total Share (lembar sheet)	Porsi Saham Share Portion (%)		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Perusahaan Pembiayaan Financing	1982	708.361	2.051.421.264	51,49%	Aktif Active	Wisma Slipi Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Perbankan Banking	2007	2.605.822	26.121.527.033	67,30%	Aktif Active	Gedung Panin Life Center Lantai 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi Associate Entity	Perusahaan Pembiayaan Financing	2003	154.715	1.425.482.304	25,06%	Aktif Active	Menara Astra Lantai 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Panin Sekuritas Tbk	Entitas Asosiasi Associate Entity	Perusahaan Investasi Investment	1989	26.560	208.800.000	29,00%	Aktif Active	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perasuransian Insurance	1980	139.680	388.000.000	7,76%	Aktif Active	The City Center Batavia - Tower One Lt. 17 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220
PT FAC Sekuritas Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Investasi Investment	1989	750	750.150	2,50%	Aktif Active	Panin Bank Center Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270
PT Sarana Kal-Sel Ventura	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Modal Ventura Capital Venture	1997	193	193.066	1,04%	Aktif Active	Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin
PT Bank ANZ Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perbankan Banking	1990	16.500	16.500	1,00%	Aktif Active	WTC 3 Level 31 Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920

PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Alamat
Wisma Slipi Lantai 6
Jl. Letjend. S. Parman Kav 12, Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 5308005
Fax. : (021) 5308026, 5308027
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

Profil Perusahaan

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan Finance) didirikan berdasarkan Akta No. 47 pada 15 Januari 1982, yang dibuat di hadapan Ny. Kartini Muljadi, S.H., seorang notaris di Jakarta, dengan nama PT Clipan Leasing Corporation. Akta tersebut kemudian diubah melalui Akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-396.HT.01.01.Th.82 tanggal 2 Agustus 1982. Selain itu,

PROFILE AND PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Address
Wisma Slipi 6th Floor
Jl. Letjend S. Parman Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 5308005
Fax. : (021) 5308026, 5308027
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

Company Profile

The establishment of PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan Finance") is pursuant to Deed No. 47 on January 15, 1982, made before Kartini Muljadi, S.H., a notary public in Jakarta, under the name of PT Clipan Leasing Corporation. The deed was later amended by Deed No. 363 dated June 29, 1982, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-396.HT.01.01.Th.82 dated August 2, 1982. In addition, the deed of establishment

akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta, di bawah No. 2771 dan 2772 pada 10 Agustus 1982, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan 1189.

Nama Perusahaan diubah menjadi PT Clipan Finance Indonesia berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 Mei 1990, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.3418. HT.01.04.TH.90 tanggal 5 Juni 1990. Seiring perubahan menjadi perusahaan terbuka, Perusahaan kembali berganti nama menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Agustus 1996.

PaninBank mengambil alih kepemilikan mayoritas dari Credit Lyonnais (Prancis) yang sebelumnya merupakan pemegang saham mayoritas pada awal pendirian, melalui mekanisme penawaran umum perdana pada tahun 1997. Kini sebanyak 51,49% saham Clipan Finance dimiliki Panin Bank sementara sisanya dimiliki oleh investor dan masyarakat.

Anggaran Dasar Clipan Finance telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Clipan Finance Indonesia Tbk No. 9 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M. Kn, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara elektronik yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0434374 tanggal 5 Agustus 2021. Susunan Direksi dan Komisaris yang terakhir termuat dalam akta No. 03 tanggal 4 Januari 2022, dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M. Kn, Notaris di Jakarta yang diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0031388 tanggal 14 Januari 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Clipan Finance meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

of the Company was registered to the Office of the Registrar of the Jakarta District Court under No. 2771 and 2772 on August 10, 1982 as well as was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 79 dated October 1, 1982, Additional 1189.

The Company's name was changed into PT Clipan Finance Indonesia based on Deed No. 56 dated May 17, 1990, which was ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.3418. HT.01.04.TH.90 dated June 5, 1990. As it changed to become a publicly company, the Company was renamed to PT Clipan Finance Indonesia Tbk through the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 30, 1996.

PaninBank took over the majority of ownership from Credit Lyonnais (France) as the majority shareholder at the beginning of the Company's establishment in Clipan's initial public offering in 1997. Currently, 51.49% of the Company's shares are owned by PaninBank and the remaining owned by investors and the public.

Clipan Finance's Articles of Association have undergone several changes, the latest amendment to the Articles of Association is based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Clipan Finance Indonesia Tbk No. 9 dated July 7, 2021 made before Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, a notary in Jakarta, in order to adjust to the provisions for holding the General Meeting of Shareholders (GMS) electronically which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU-AH.01.03-0434374 dated August 5, 2021. The latest composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is contained in deed No. 03 dated January 4, 2022, made before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System Database, Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0031388 dated January 14, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Clipan Finance's main activity includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operating leases.

Clipan Finance memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1402/KMK.013/1990 tanggal 3 November 1990. Clipan Finance berkedudukan di Jakarta dengan 45 kantor cabang dan 74 kantor pemasaran. Rata-rata jumlah karyawannya pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.494 karyawan dan 2.591 karyawan.

Clipan Finance obtained a financial institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 1402/KMK.013/1990 dated November 3, 1990. Clipan Finance is domiciled in Jakarta with 45 branch offices and 74 marketing offices. The average number of employees in 2022 and 2021 was 2,494 employees and 2,591 employees, respectively.

Visi Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

Misi:

a. Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini.
b. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
c. Menjalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Company Vision Mission

Vision

"To become a leading finance company that promotes added value for stakeholders and plays an active role in the growth of the national finance industry".

Mission

a. Providing innovative finance products and services that are supported by capable human resources and advance technology.
b. Keeping and improving healthy and continuous finance work.
c. Running the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi Pemegang Saham

Hingga tanggal 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2022, the shareholder composition of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Per Saham Rp250 Nominal Value per Share Rp250		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	10.412.000.000	2.603.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor **Issued and Fully Paid-in Capital**	3.984.520.457	996.130.114.250	
Pemegang Saham Shareholders:			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
2. Jahja Anwar (Direktur Director)	60.000	15.000.000	0,00
3. BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23
4. Drs. Lo Kheng Hong	203.944.700	50.986.175.000	5,12
5. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	1.401.325.068	350.331.267.000	35,16
Jumlah Total	3.984.520.457	996.130.114.250	100
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	6.427.479.543	1.606.869.885.750	

Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan pengurus PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Management Structure

The management of PT Clipan Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2022, as follows:

Keterangan	Nama Name	Description
Dewan Komisaris		**Dewan Komisaris**
Komisaris Utama	Roosniati Salihin	President Commissioner
Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	Harjanto Tjitohardjojo	President Director
Direktur	Jahja Anwar	Director
Direktur	Engelbert Rorong JR	Director
Direktur	Yimmy Weddianto	Director
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Sahat Maruli Purba	Member
Anggota	Priskila Gabrielia Ciahaya	Member

Kinerja Clipan Finance

Clipan Finance Performance

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain/Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Aset	8.049	7.124	10.917	12,99%	-34,75%	Assets
Liabilitas	2.938	2.318	6.172	26,77%	-62,45%	Liabilities
Ekuitas	5.111	4.806	4.745	6,35%	1,28%	Equities
Pendapatan Usaha	1.509	1.474	1.848	2,43%	-20,26%	Operational Incomes
Beban Usaha	1.110	1.434	1.787	-22,60%	-19,78%	Operational Expenses
Laba Sebelum Pajak	400	40	61	906,43%	-34,42%	Profit before Tax
Laba Setelah Pajak	311	46	47	571,02%	-0,56%	Net Profit after tax
Laba Per Saham (Rp penuh)	77,98	11,62	11,69	571,02%	-0,56%	Earning per share (in fully Rp amount)
Rasio Keuangan:						Financial Ratios:
Tingkat Pengembalian Aset	5,44%	0,46%	0,54%			Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	6,37%	0,96%	0,98%			Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	183,08%	221,87%	154,61%			Current Ratio

Aset

Aset Clipan Finance naik 12,99% pada tahun 2022, yaitu dari sebesar Rp7.124 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.049 miliar. Jumlah aset tersebut setara dengan realisasi 100,66% dari proyeksi yang telah ditetapkan.

Assets

Total assets of Clipan Finance increased by 12.99% in 2022, from Rp7,124 billion in 2021 to Rp8,049 billion. Such realization was equal to 100.66% of the target set by the Company.

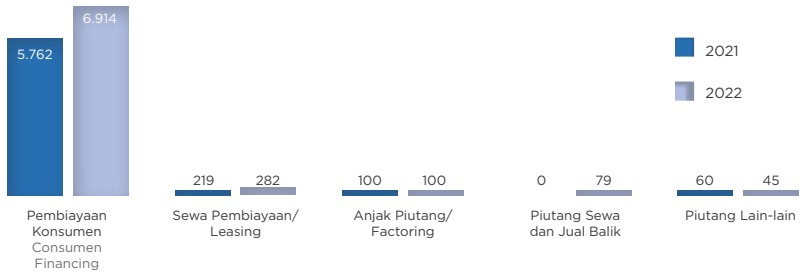
Peningkatan total aset terutama didorong oleh naiknya Piutang Sewa Pembiayaan dan Piutang Pembiayaan Konsumen. Piutang Sewa Pembiayaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp282 miliar atau naik 28,65% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp219 miliar. Sedangkan Piutang Pembiayaan Konsumen naik 20,00% atau Rp1.152 miliar dimana pada tahun 2022 Piutang Pembiayaan Konsumen tercatat sebesar Rp6.914 miliar. Peningkatan keduanya disebabkan karena adanya penambahan produksi baru, dimana hal tersebut juga berdampak pada penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 75,29% atau sebesar Rp95 miliar.

Pada tahun 2022 juga terdapat penurunan Piutang Lainnya sebesar Rp141 miliar atau 30,45% dari tahun lalu terutama karena adanya penjualan piutang dari jaminan. Piutang Jual dan Sewa-Balik pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp79 miliar.

The increase in total assets was driven by the increase in Finance Lease Receivables and Consumer Financing Receivables. Finance Lease Receivables in 2022 were recorded at Rp282 billion or increased 28.65% from last year that were recorded at Rp219 billion. Meanwhile, Consumer Financing Receivables increased by 20.00% or Rp1.152 billion where in 2022 Consumer Financing Receivables were recorded at Rp6,914 billion. Both increases were due to the addition of new production, which also resulted in a decrease in Cash and Cash Equivalents by 75.29% or Rp95 billion.

In 2022 there was also a decrease in Other Receivables of Rp141 billion or 30.45% from last year mainly due to the sale of receivables from guarantees. Sale and Lease-Back Receivables in 2022 was recorded at Rp79 billion.

Pembiayaan Clipan Finance
Clipan Finance Financing
(Rp miliar Rp billion)



Liabilitas

Liabilitas Clipan Finance pada tahun 2022 naik 26,77% menjadi Rp2.938 miliar dari Rp2.318 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh naiknya Utang Bank sebesar 24,00%, yaitu dari Rp1.992 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.471 miliar, yang dikarenakan adanya penambahan utang bank yang baru.

Ekuitas

Ekuitas Clipan Finance naik 6,35% menjadi Rp5.111 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp4.806 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan Saldo Laba sebesar 9,11% menjadi sebesar Rp3.724 miliar.

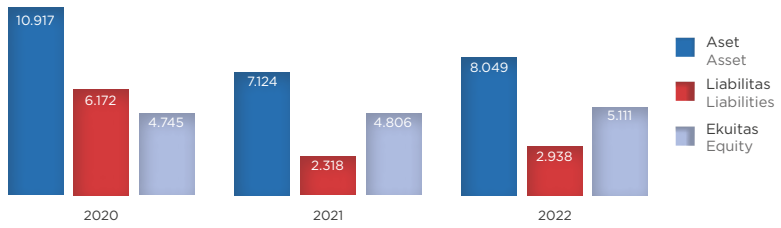
Liabilities

Clipan Finance's liabilities in 2022 increased by 26.77% to Rp2,938 billion from Rp2,318 billion in the previous year. The increase was mainly driven by a 24.00% increase in Bank Debt, from Rp1,992 billion in 2021 to Rp2,471 billion, due to the addition of new bank debt.

Equity

Equity increased by 6.35% to Rp5,111 billion in 2022 from Rp4,806 billion previously. This increase was attributable to an increase in Retained Earnings by 9.11% to Rp3,724 billion.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Clipan Finance
Clipan Finance Assets, Liabilities and Equity
(Rp miliar Rp billion)



Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Clipan Finance tercatat sebesar Rp1.509 miliar pada tahun 2022, naik 2,43% dari capaian tahun 2021 yang sebesar Rp1.474 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan adanya penambahan produksi baru. Dibandingkan dengan target, jumlah pendapatan usaha Clipan Finance tahun 2022 menunjukkan realisasi sebesar 104,90%.

Pendapatan Sewa Pembiayaan tercatat sebesar Rp24 miliar atau naik 43,02% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp17 miliar karena dipengaruhi pengakuan interest atas pelunasan kontrak. Sedangkan Pendapatan Anjak Piutang turun sebesar Rp34 miliar atau 98,95% seiring dengan berkurangnya kontrak factoring.

Kenaikan penerimaan admin kontrak baru dan penerimaan denda keterlambatan berpengaruh terhadap kenaikan Pendapatan lain-lain dimana pendapatan lain-lain naik 20,94% atau sebesar Rp77 miliar menjadi sebesar Rp435 pada tahun 2022.

Seiring dengan berkurangnya saldo kas dan bank maka berpengaruh pada penurunan Pendapatan Bunga sebesar Rp34 miliar atau 93,28% dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2022, juga terdapat Pendapatan Jual Sewa-Balik sebesar Rp5 miliar. Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen berkontribusi 68,71% terhadap total pendapatan Clipan Finance pada tahun 2022.

Operating Revenue

Clipan Finance's operating revenue was recorded at Rp1,509 billion in 2022, up 2.43% from 2021's achievement of Rp1,474 billion. The increase is in line with the addition of new production. Compared to the target, Clipan Finance's total operating income in 2022 showed a realization of 104.90%.

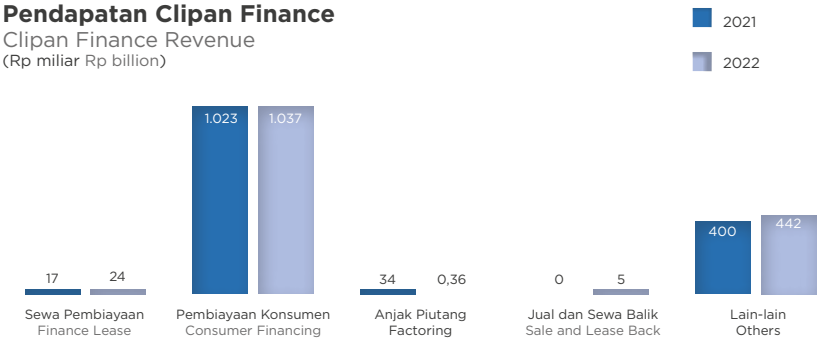
Finance Lease Income was recorded at Rp24 billion or an increase of 43.02% from last year which was recorded at Rp17 billion due to interest recognition on contract repayment. While Factoring Income decreased by Rp34 billion or 98.95% in line with the reduction in factoring contracts.

The increase in new contract admin revenue and late fee revenue affected the increase in other income where other income increased by 20.94% or Rp77 billion to Rp435 in 2022.

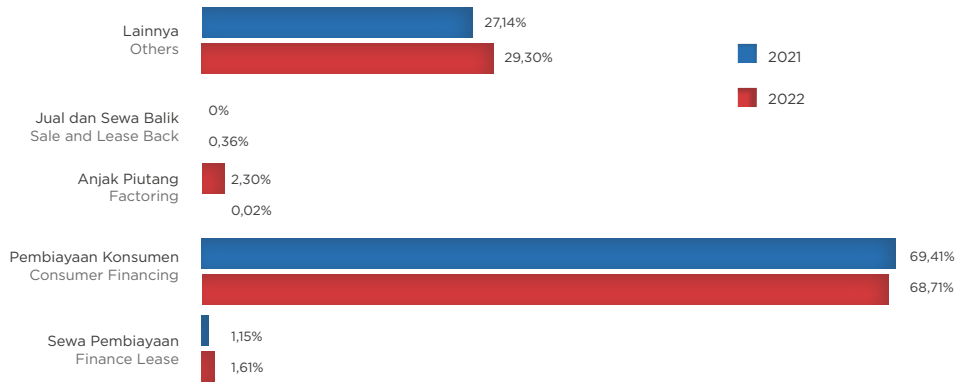
Along with the reduction in cash and bank balances, it affected the decrease in Interest Income by Rp34 billion or 93.28% compared to the last year.

In 2022, there was also a sale-leaseback income of Rp5 billion. Revenue from Consumer Financing contributed 68.71% to Clipan Finance's total revenue in 2022.

Pendapatan Clipan Finance
Clipan Finance Revenue
(Rp miliar Rp billion)



Komposisi Pendapatan Clipan Finance
Clipan Finance Revenue Composition
(Rp miliar Rp billion)



Beban Usaha

Beban usaha Clipan Finance tercatat sebesar Rp1.110 miliar pada tahun 2022 atau turun 22,60% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.434 miliar. Realisasi Beban usaha pada tahun 2022 mencapai 88,03% dari proyeksi.

Penurunan tersebut terutama karena adanya penurunan pada Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya sebesar 47,39% dan Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu sebesar 41,84% atau sebesar Rp281 miliar pada tahun 2022 karena semakin membaiknya kualitas pembiayaan.

Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak Clipan Finance dibukukan sebesar Rp400 miliar pada tahun 2022, naik 906,43% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp40 miliar.

Laba Bersih Setelah Pajak

Pendapatan usaha Clipan Finance yang mengalami peningkatan dan Beban usaha yang menurun mendorong peningkatan Laba Bersih perusahaan dibandingkan tahun lalu. Hingga berakhirnya tahun

Operating Expenses

Operating expenses amounted to Rp1,110 billion in 2022 or decrease by 22.60% from the previous year's of Rp1,434 billion. Realization of operating expenses in 2022 reached 88.03% of the projection.

The decrease was mainly due to a decrease in Interest Expensed and Other Financial Charges by 47.39% and Impairment Losses by 41.84% or Rp281 billion in 2022 due to improved financing quality.

Net Income Before Tax

Net income before tax was recorded at Rp400 billion in 2022, an increase of 906.43% from the position in 2021 which amounted to Rp40 billion.

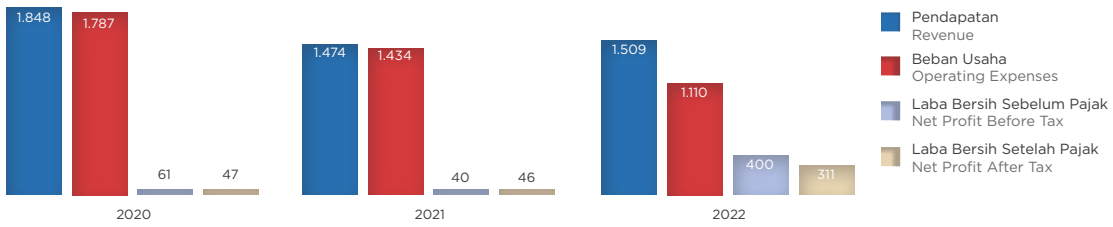
Net Profit After Tax

Clipan Finance's declining operating income contributed to the decline in the Company's net profit compared to last year. Until the end of the 2022 financial year, net income after tax was recorded at

buku 2022, laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp311 miliar atau naik 571,02% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp46 miliar. Dibandingkan dengan proyeksi, realisasi laba bersih setelah pajak tersebut setara dengan 215,47% dari target.

Rp311 billion, up 571.02% from Rp46 billion in the previous year. Compared to its projections, the net income after tax was equivalent to 215.47% of the target.

Profitabilitas Clipan Finance
Clipan Finance Profitability
(Rp miliar Rp billion)



Rasio Keuangan

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan menjadi 13,84% pada akhir tahun 2022 dari 9,97% pada tahun sebelumnya. *Return on Asset* (ROA) naik dari 0,46% pada akhir 2021 menjadi 5,44% pada akhir 2022.

Return on Equity (ROE) tahun 2022 adalah sebesar 6,37%, naik dari posisi tahun 2021 sebesar 0,96%. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 73,13% pada tahun 2022, turun dari posisi tahun 2021 yang sebesar 98,97%.

Dari sisi kualitas kredit, *Non Performing Loan* (NPL) Gross Perusahaan tercatat 3,17% pada tahun 2021, turun menjadi 2,71% pada 2022 dan *NPL Net* 1,24% pada tahun 2022, turun dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar 1,61%.

Langkah Strategis

Strategi Bisnis Clipan Finance adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk pembiayaan dan optimalisasi branding.
2. Memperluas Payment Channel dengan menggunakan QRIS atau dompet digital.
3. Memperluas jaringan pemasaran secara nasional dengan memperkuat kolaborasi dengan asosiasi dan kelompok masyarakat.
4. *Upgrading Knowledge & Skill* Sumber Daya Manusia Perusahaan.
5. Kolaborasi dengan *digital platform*.
6. Menerapkan Budaya Inovasi di Perusahaan

Financial Ratios

The Net Interest Margin (NIM) ratio increased to 13.84% at the end of 2022 from 9.97% in the previous year. Return on Assets (ROA) up from 0.46% at the end of 2021 to 5.44% by the end of 2022.

The Return on Equity (ROE) in 2022 was 6.37%, up from the 2021 position of 0.96%. The Company's Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO) ratio was recorded at 73.13% in 2022, down from the 2021 position of 98.97%.

In terms of credit quality, the Company's Gross Non-Performing Loan (NPL) was recorded at 3.17% in 2021, and down to 2.71% in 2022, while Net NPL was 1.24% in 2022, down from the previous year's position of 1.61%.

Strategic Moves

Clipan Finance's business strategy are as follows:

1. Develop financing products and optimize branding.
2. Expanding Payment Channel by using QRIS or digital wallet.
3. Expanding the marketing network nationally by strengthening collaboration with associations and community groups.
4. Upgrading Knowledge & Skill of the Company's Human Resources.
5. Collaboration with digital platforms.
6. Implementing a Culture of Innovation in the Company

Penghargaan

Clipan Finance telah meraih beberapa penghargaan pada tahun 2022, antara lain:

1. Peringkat II Corporate Brand untuk Perusahaan Pembiayaan Aset 10-25 T dari 11th Infobank Digital Award 2022.
2. Digital Popular Brand: Kategori Pembiayaan Mobil Bekas dari Indonesia Digital Popular Brand Award 2022.
3. Best Brand Image "Kategori Multifinance < 10T" dari 4th Indonesia Financial Brand Awards 2022.
4. Most Inspiring dari Enterprise Award 2022 "Transformation Excellence".

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Alamat
Gedung Panin Life Center
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
Telp: (021) 56956100
Fax: (021) 56956105
Email: corsec@paninbanksyariah.co.id
Website: www.paninbanksyariah.co.id
PBSCall 24 jam (021) 6313700

Profil Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, yang anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dengan Akta No. 12 tanggal 08 Januari 1972, yang kemudian diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Oktober 1972, Akta No. 01 tanggal 01 Februari 1979, Akta No. 17 tanggal 11 April 1979 dan Akta No. 28 tanggal 30 Agustus 1979, yang seluruhnya dibuat dihadapan Moeslim Dalidd, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan tanggal 11 Desember 1979 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang tanggal 03 Juli 1980 nomor 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, yang telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas dan termuat dalam Akta Risalah Rapat No. 61 tanggal 26 Nopember 2007, yang dibuat oleh dan dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Maret 2008 nomor AHU-11913. AH.01.02.Tahun 2008, kemudian dilakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa No. 54

Awards

Clipan Finance has won several awards in 2022, including:

1. Second Rank Corporate Brand for Asset Financing Company 10-25 T from the 11th Infobank Digital Award 2022.
2. Digital Popular Brand: Used Car Financing Category from Indonesia Digital Popular Brand Award 2022.
3. Best Brand Image "Multifinance Category < 10T" from 4th Indonesia Financial Brand Awards 2022.
4. Most Inspiring from Enterprise Award 2022 "Transformation Excellence".

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Address
Gedung Panin Life Center
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
Tel. : (021) 56956100
Fax. : (021) 56956105
E-mail : corsec@paninbanksyariah.co.id
Website : www.paninbanksyariah.co.id
PBSCall 24 jam (021) 6313700

Company Profile

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) was established pursuant to the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, whose articles of association as stated in Deed No. 12 dated January 08, 1972, which was subsequently amended by Deed No. 05 dated October 03, 1972, Deed No. 01 dated February 01, 1979, Deed No. 17 dated April 11, 1979 and Deed No. 28 dated August 30, 1979, all drawn up before Moeslim Dalidd, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on decree dated December 11, 1979 and registered at the Registrar of the Malang District Court on July 03, 1980 number 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, which has been adjusted to the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 (two thousand and seven) concerning Limited Liability Companies and contained in the Deed of Minutes of Meeting No. 61 dated November 26, 2007, made by and before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree dated March 11, 2008 number AHU-11913.AH.01.02.Year 2008, then the company's name was changed to PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. as stated in the Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' Resolution No. 54 dated April 19, 2016, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which amendment was

tanggal 19 April 2016, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Mei 2016 nomor AHU-0008935.AH.01.02 Tahun 2016.

Anggaran Dasar mana telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 70, tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0443471, tanggal 02 September 2021, dan perubahan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 72, tanggal 29 Juni 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juli 2022 Nomor: AHU-AH.01.09-0037338.

PDSB mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. s-225/PB.131.2015 tanggal 8 Desember 2015, PDSB telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pada tanggal 30 Desember 2013, PDSB memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-483/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan waran sebanyak 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014.

Setiap pemegang waran seri I berhak membeli 1 (satu) saham dengan harga pelaksanaan Rp110 per saham, yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Apabila Waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka waran seri

approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree dated May 11, 2016 number AHU-0008935.AH.01.02 Year 2016.

The Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 70, dated July 29, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01. .03-0443471, dated September 02, 2021, and the latest changes regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as evident in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 72, dated June 29, 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 27, 2022 Number: AHU-AH.01.09-0037338.

PDSB received a business license from Bank Indonesia based on the Decree of Bank Indonesia's Governor No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009 as a commercial bank based on sharia principles. The Bank commenced its operation as a sharia commercial bank on December 2, 2009. In accordance with Decree of the Financial Services Authority No. S-225/PB.131.2015 on December 8, 2015, PDSB obtained approval to become a foreign exchange bank.

On December 30, 2013, PDSB obtained an effective statement from the Financial Services Authority with Letter No. S-483/D.04/2013 to conduct an initial public offering of 4,750,000,000 shares to the public, accompanied by 950,000,000 Series I warrants which were granted "Free". These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2014.

Each holder of Warrant Series I can exercise the right to purchase 1 (one) share at Rp110 per share, which could be exercised during the implementation period, starting from July 15, 2014 to July 14, 2017. If the Warrant Series I is not exercised until its expiration date, then the warrants will expire. As of December

I tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 504.664.744 waran.

31, 2018, a total of 504,664,744 warrants have expired.

PDSB telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2018, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH01.03-0229648 tanggal 7 Agustus 2018. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 23.959.037.851 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.395.903.785.100.

PDSB has amended the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated March 22, 2018, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital concerning the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). That such amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH01.03-0229648 dated August 7, 2018. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 23,959,037,851 shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp2,395,903,785,100.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah 23.714.400.825 saham PDSB telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 244.637.026 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2018, PDSB's outstanding shares totaling 23,714,400,825 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 244,637,026 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, PDSB memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-260/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II atas 14.854.603.468 lembar saham Bank dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.485.460.346.800.

On October 26, 2020, PDSB obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-260/D.04/2020 to conduct Limited Public Offering II of 14,854,603,468 shares of the Bank at an offering price equal to a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or with a total nominal value of Rp1,485,460,346,800.

PDSB telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 November 2020, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 tanggal 30 November 2020. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 38.813.641.319 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.881.364.131.900.

PDSB has made an Amendment to the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 27, 2020, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital regarding the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). The amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Law and Human Rights, Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 dated November 30, 2020. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 38,813,641,319 shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp3,881,364,131,900.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sejumlah 38.425.504.906 saham PDSB telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 388.136.413 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PDSB adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

PDSB berkedudukan di Jakarta dan memiliki 10 kantor cabang, 36 kantor fungsional operasional, 60 layanan syariah bank umum/sinergi perbankan. Rata-rata jumlah karyawan Bank sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 414 dan 390 karyawan.

Visi

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

Misi:

1. Peran aktif Bank dalam bekerja sama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan PDSB sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui poduk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staf: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan PDSB sebagai Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. IT *Support*: Mewujudkan PDSB sebagai Bank yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

As of December 31, 2021, PDSB's outstanding shares totaling 38,425,504,906 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 388,136,413 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

In accordance with article 3 of the PDSB's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to carry out business activities in the banking sector with the principle of profit-sharing based on Islamic law.

PDSB is domiciled in Jakarta and has 10 branch offices, 36 operational functional offices, 60 commercial bank sharia services/synergy banking. The average number of employees of the Bank as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is 414 and 390 employees, respectively.

Vision

The vision of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is to become a progressive Islamic Bank in Indonesia that offers comprehensive and innovative financial products and services.

Mission

1. The active role of the Bank in cooperating with Regulators: professionally realizing PDSB as a healthier Sharia Bank with good governance and sustainable growth.
2. Customer perspective: Realizing PDSB as the preferred bank in business development through superior products and services that can compete with other Islamic and conventional bank products.
3. HR/Staff Perspective: Realizing PDSB as the Bank of choice for professionals which provide career development opportunities in the Islamic banking industry through the spirit of togetherness and social environment sustainability.
4. Shareholders Perspective: Realizing PDSB as a Sharia Bank that can provide added value to Shareholders through good profitability performance characterized by measurable ROA and ROE.
5. IT Support: Realizing PDSB as a Bank that excels in information-technology-based Sharia services that provide good and quality services for customers.

6. Untuk lima tahun ke depan, Bank akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko. Hal ini akan dicapai melalui fase berikut:
   - Pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan dalam instrumen atau proyek keuangan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
   - Pengembangan kapasitas internal Bank yang dapat mendukung pencapaian prioritas dan penerapan keuangan berkelanjutan.
   - Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau prosedur operasi standar Bank mengikuti prinsip-prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

6. For the next five years, the Bank will strive to continuously improve the implementation of sustainable finance in various aspects of operations, human resources, financing policies, products and services, and risk management. It will be captured through the following phases:
   - Development of sustainable financial products and/or services including increasing the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance.
   - Development of the Bank's internal capacity that can support the achievement of priorities and implementation of sustainable finance.
   - Adjustment of the Bank's organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures following the principles of implementing sustainable finance.

Komposisi Pemegang Saham

Posisi 31 Desember 2022, komposisi kepemilikan saham PDSB adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2022, shareholders composition of PDSB is, as follows:

Uraian Description	**Nilai Nominal Per Saham Rp100** Nominal Value per Share Rp100		
	Jumlah Saham Number of Shares	**Jumlah Nominal** Nominal Value	**Persentase (%)** Percentage (%)
Modal Dasar | Authorized Capital	39.000.000.000	3.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor | Issued and Fully Paid-in Capital	38.813.641.319	3.881.364.131.900	
Pemegang Saham | Shareholders:			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.121.527.033	2.612.152.703.300	67,30
2. Dubai Islamic Bank PJSC	9.742.223.971	974.222.397.100	25,10
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	2.949.890.315	294.989.031.500	7,60
Jumlah | Total	38.813.641.319	3.881.364.131.900	100
Saham Dalam Portepel | Shares in Portfolio	186.358.681	18.635.868.100	

Susunan Pengurus PDSB

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan pengurus PDSB adalah sebagai berikut:

PDSB Management Structure

As of December 31, 2022, the PDSB management is as follows:

Keterangan	Nama Name	Description
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama Independen	Tantry Soetjipto S	Independent President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Baginda Pane	Independent Commissioner
Komisaris	Sinbad R Hardjodipuro	Commissioner
Dewan Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	Bratha	President Director
Direktur Kepatuhan	Budi Prakoso	Director of Compliance
Direktur	Shandra Noraya Laksmi	Director
Direktur	Erick	Director
Dewan Pengawas Syariah		**Sharia Supervisory Board**
Ketua	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Chairman
Anggota	Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	Member
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua merangkap anggota	Tantry Soetjipto S	Chairman and Member
Anggota	Evi Firmansyah	Member
Anggota	Dinno Indiano	Member

Kinerja Keuangan PDSB

Bank Panin Dubai Syariah Performance

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Aset	14.792	14.426	11.302	2,54%	27,64%	Assets
Liabilitas	12.286	12.124	8.186	1,34%	48,10%	Liabilities
Ekuitas	2.505	2.302	3.116	8,84%	-26,12%	Equities
Pendapatan Usaha	1.040	786	809	32,36%	-2,81%	Operational Incomes
Beban Usaha	786	1.605	803	-51,00%	99,77%	Operational Expenses
Laba Bersih Sebelum Pajak	248	(818)	7	130,33%	-12556,31%	Profit before Tax
Laba Bersih Setelah Pajak	251	(818)	0,13	130,62%	-638671,59%	Net Profit after tax
Laba Per Saham (Rp penuh)	6,45	(21,08)	0,01	130,60%	-210900,00%	Earning per share (in fully Rp amount)
Rasio Keuangan:						Financial Ratios:
Tingkat Pengembalian Aset	1,79%	-6,72%	0,06%			Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	11,51%	-31,76%	0,01%			Return on Equity (ROE)
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset produktif	2,50%	0,86%	3,34%			Non- Performing Productive Assets to Total productive Assets

Aset

Aset PDSB tercatat sebesar Rp14.792 miliar pada tahun 2022, naik 2,54% dari posisi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp14.426 miliar. Jika dibandingkan dengan target, realisasi posisi aset tahun 2022 mencapai 91,22% dari target yang telah ditetapkan.

Peningkatan Aset tersebut didorong oleh naiknya Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah yang masing-masing sebesar 40,16%, 282,24%, dan 17,25%. Namun diimbangi juga dengan penurunan pada Surat Berharga yang Dimiliki sebesar 31,68% atau sebesar Rp1.160 miliar terutama karena menurunnya Sukuk BI. Penempatan pada Bank Indonesia juga mengalami penurunan 29,36% atau sebesar Rp495 miliar terutama disebabkan oleh penurunan FASBIS.

Secara komposisi, pembiayaan PDSB disumbang dari empat lini bisnis, yaitu Piutang Murabahah, Piutang Ijarah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Musyarakah memberikan kontribusi terbesar yang mencapai 89,14% terhadap total pembiayaan.

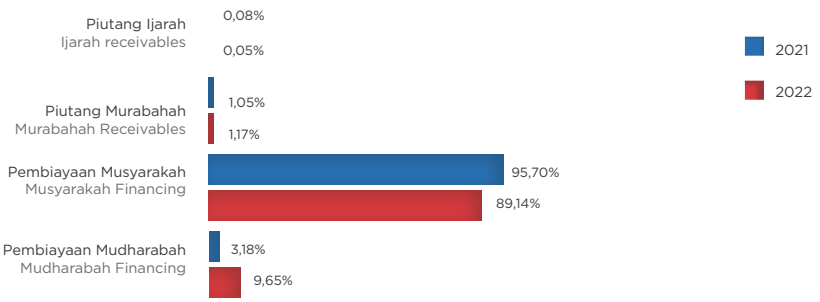
Asset

PDSB's assets were recorded at Rp14,792 billion in 2022, up 2.54% from the position in 2021 at Rp14,426 billion. When compared with the target, the realization of the asset position in 2022 reached 91.22% of the set target.

The increase in assets was driven by an increase in Murabahah Receivables, Mudharabah Financing and Musyarakah Financing by 40.16%, 282.24% and 17.25% respectively. However, it was also offset by a decrease in Marketable Securities of 31.68% or Rp1,160 billion mainly due to a decrease in BI Sukuk. Placements with Bank Indonesia also decreased by 29.36% or Rp495 billion mainly due to a decrease in FASBIS.

In terms of composition, PDSB financing was contributed from four business lines, namely Murabahah Receivables, Ijarah Receivables, Mudharabah Financing, and Musyarakah Financing. Musyarakah financing provided the largest contribution reaching 89.14% of the total financing.

Komposisi Pembiayaan PDSB
Composition of PDSB Financing
(Rp miliar Rp billion)



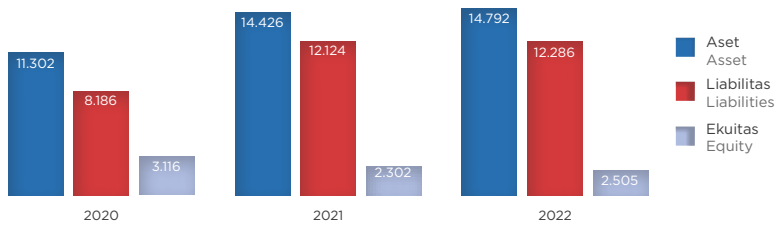
Liabilitas

Liabilitas PDSB tercatat sebesar Rp12.286 miliar pada tahun 2022, naik 1,34% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp12.124 miliar. Peningkatan ini disumbangkan oleh kenaikan Simpanan sebesar Rp817 miliar sehingga dicatatkan menjadi sebesar Rp1.490 miliar pada tahun 2022. Sedangkan Dana Syirkah Temporer mengalami penurunan sebesar 9,88% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp11.397 miliar, terutama karena penurunan pada Sertifikat Investasi Mudharabah sebesar Rp3.170 miliar atau 74,24%. Pada tahun 2022 juga terdapat Liabilitas kepada Bank Indonesia sebesar Rp436 miliar.

Liabilities

PDSB's liabilities were recorded at Rp12,286 billion in 2022, up 1.34% from the previous year's position of Rp12,124 billion. This increase was contributed by the increase in Deposits of Rp817 billion, which was recorded at Rp1,490 billion in 2022. Meanwhile, the Temporary Shirkah Fund decreased by 9.88% compared to 2021 which was recorded at Rp11,397 billion, mainly due to a decrease in Mudharabah Investment Certificates of Rp3,170 billion or 74.24%. In 2022, there was also a liability to Bank Indonesia of Rp436 billion.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas PDSB
PDSB Assets, Liabilities and Equity
(Rp miliar Rp billion)



Ekuitas

Pada tahun 2022, ekuitas PDSB tercatat sebesar Rp2.505 miliar atau naik 8,84% dari posisi tahun 2021 yang sebesar Rp2.302 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan Saldo Laba sebesar Rp251 miliar sebagai dampak dari Laba yang diterima PDSB pada tahun 2022 dibandingkan tahun lalu yang mengalami kerugian.

Equity

In 2022, PDSB's equity was recorded at Rp2,505 billion, an increase of 8.84% from the 2021 position of Rp2,302 billion. This was due to an increase in Retained Earnings of Rp251 billion as a result of the profit received by PDSB in 2022 compared to last year's loss.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PDSB pada tahun 2022 naik 32,36%, dari Rp786 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.040 miliar. Realisasi tersebut menunjukkan 119,92% pencapaian atas proyeksi tahun 2022. Peningkatan pendapatan usaha pada tahun ini terutama disebabkan oleh naiknya Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp42 miliar atau 74,74% dibandingkan tahun lalu dikarenakan pada tahun 2022 Penerimaan Kembali Piutang dan Pembiayaan yang dihapus buku – Musyarakah naik 161,02% atau sebesar Rp32 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp20 miliar.

Operating Revenues

PDSB's operating revenues in 2022 increased by 32.36%, from Rp786 billion in 2021 to Rp1,040 billion. This realization represents 119.92% achievement of the 2022 projection. The increase in operating revenues this year was mainly due to an increase in Other Operating Income of Rp42 billion or 74.74% compared to last year because in 2022 the Receipt of Receivables and Financing written off - Musyarakah increased by 161.02% or Rp32 billion compared to the previous year which was recorded at Rp20 billion.

Sementara, Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib meningkat 29,11% menjadi Rp942 miliar, didorong oleh naiknya Pendapatan bagi hasil pembiayaan dan Pendapatan sewa ijarah serta Pendapatan usaha utama lainnya dari Bagi Hasil Surat Berharga yang masing-masing meningkat sebesar 17,58%, 37,63% dan 95,45%.

Meanwhile, Fund Management Revenues by the Bank as Mudharib increased by 29.11% to Rp942 billion, driven by an increase in financing profit sharing income and ijarah rental income as well as other main operating income from profit sharing of securities which increased by 17.58%, 37.63% and 95.45% respectively.

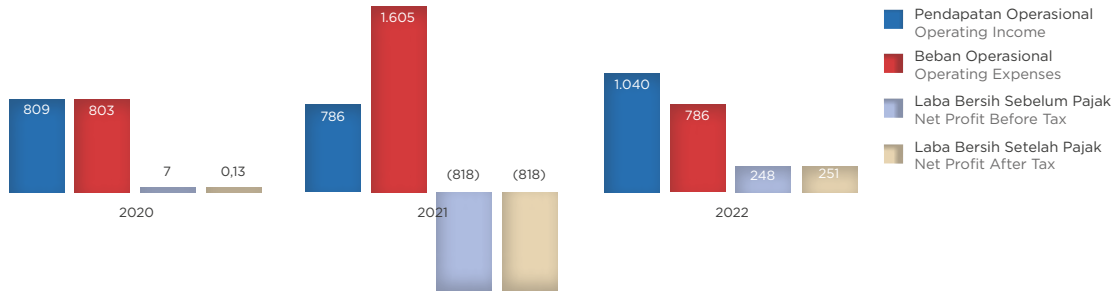
Beban Usaha

Beban usaha PDSB tercatat sebesar Rp786 miliar pada tahun 2022, turun 51,00% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.605 miliar, atau terealisasi 102,47% dari proyeksi tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai dari Rp1.406 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp135 miliar pada tahun 2022.

Operating Expenses

PDSB's operating expenses were recorded at Rp786 billion in 2022, a decrease of 51.00% from the previous year of Rp1,605 billion or realized 102.47% of the 2022 projection. This decrease was mainly due to the decrease in Impairment Loss Expense (Recovery) from Rp1,406 billion in 2021 to Rp135 billion in 2022.

Profitabilitas PDSB
PDSB Profitability
(Rp miliar Rp billion)



Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak

PDSB mencatatkan Laba Bersih Sebelum Pajak sebesar Rp248 miliar pada tahun 2022, sedangkan posisi tahun 2021 Bank mencatakan Rugi Bersih Sebelum Pajak sebesar Rp818 miliar.

Net Profit (Loss) Before Tax

PDSB recorded a Net Profit Before Tax of Rp248 billion in 2022, while in 2021 the Bank recorded a Net Loss Before Tax of Rp818 billion.

Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak

Penurunan pada Beban usaha dan peningkatan pada Pendapatan usaha Bank telah mendorong naiknya kinerja Laba Bersih Setelah Pajak, sehingga mengalami peningkatan dari Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar Rp818 miliar pada tahun 2021 menjadi Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp251 miliar pada tahun 2022.

Net Profit (Loss) After Tax

The decrease in operating expenses and the increase in the Bank's operating income have driven up the performance of Net Profit After Tax, so that it has increased from Net Loss After Tax of Rp818 billion in 2021 to Net Profit After Tax of Rp251 billion in 2022.

Rasio Keuangan

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan menjadi sebesar 22,71% pada akhir tahun 2022 dari 25,81% pada tahun sebelumnya. Dari sisi kualitas kredit, *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* tahun 2022 tercatat sebesar 3,31%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,19% , sementara *NPF Net* juga naik dari 0,94% pada 2021 menjadi 1,91% di tahun 2022.

Financial Ratios

The Capital Adequacy Ratio (CAR) decreased to 22.71% at the end of 2022 from 25.81% in the previous year. In terms of credit quality, Gross Non Performing Financing (NPF) in 2022 was recorded at 3.31%, an increase compared to the previous year of 1.19%, while Net NPF also increased from 0.94% in 2021 to 1.91% in 2022.

Return on Asset (ROA) naik menjadi 1,79% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar -6,72%. Sementara *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 11,51% di tahun 2022, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar -31,76%.

Return on Asset (ROA) rose to 1.79% in 2022 compared to 2021 which amounted to -6.72%. Meanwhile, Return on Equity (ROE) was recorded at 11.51% in 2022, an increase compared to 2021 of -31.76%.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurun dari 202,74% pada tahun 2021 menjadi sebesar 76,99% pada tahun 2022.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO) decreased from 202.74% in 2021 to 76.99% in 2022.

Adapun *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2022 tercatat sebesar 97,32%, turun dari tahun 2021 yang sebesar 107,56%.

The Financing to Deposit Ratio (FDR) in 2022 was recorded at 97.32%, down from 107.56% in 2021.

Langkah Strategis

Langkah-langkah strategis yang akan dijalankan oleh Perseroan untuk memastikan arah kebijakan Perseroan dapat tercapai, adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan pertumbuhan pembiayaan melalui segmen konsumer, UMKM dan *wholesale*, dengan detil sebagai berikut:
   - Segmen konsumer akan bertumpu pada produk multijasa ibadah. Sementara pembiayaan KPR akan difokuskan pada pembiayaan di beberapa kota yaitu Jakarta dan Surabaya melalui kerjasama dengan pengembang serta agen.
   - Segmen UMKM akan berfokus pada inisiasi pembiayaan mikro melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam pemberian pembiayaan kepada "warung" melalui platform digital maupun dengan melanjutkan penetrasi pembiayaan pada segmen UK melalui *platform* Aplikasi Pembiayaan Dengan Online (APDOL) guna secara perlahan mengurangi konsentrasi Bank akan pembiayaan *wholesale*.
   - Segmen *wholesale* akan berfokus pada pemberian pembiayaan kepada leading company di setiap sektor industri, pembiayaan sindikasi, *dealer financing*, serta *executing* dan *channeling* kepada perusahaan multifinance dan fintech syariah.
   - Melanjutkan pemberian pembiayaan kepada sektor-sektor yang masuk kedalam kategori pembiayaan berkelanjutan dan menghindari pemberian pembiayaan kepada sektor-sektor yang merusak lingkungan.
2. Mengupayakan peningkatan DPK ritel (CASA) melalui pengembangan *mobile banking* dan *Cash Management Sytem* (CMS) guna meningkatkan fungsi dan kenyamanan nasabah. Pertumbuhan CASA juga akan didorong melalui strategi berikut:
   - Meningkatkan tabungan yang bersumber dari lembaga pendidikan (sekolah dan pesantren) melalui kerjasama dengan pihak ketiga.
   - Melanjutkan pertumbuhan tabungan haji melalui produk tabungan Zam-zam; dan
   - Melanjutkan pertumbuhan tabungan melalui produk tabungan Member Get Member (MGM).
3. Meningkatkan porsi *fee-based income* melalui inisiatif berikut:
   - Peningkatan *financing fee* sejalan dengan target pertumbuhan pembiayaan.
   - Menjadi *reseller* reksadana melalui aplikasi mobile banking.
   - Pengembangan *fee-based* melalui skema bank jangkar untuk BPRS dan koperasi syariah.
   - Peningkatan *financing fee* melalui fasilitas bank garansi.

Strategic Steps

The strategic steps that will be taken by the Company to ensure that the Company's policy direction can be achieved are as follows:

1. Focusing on financing growth through the consumer, MSME and wholesale segments, with details as follows:
   - The consumer segment will focus on multi-service worship products. Meanwhile, mortgage financing will focus on financing in several cities, namely Jakarta and Surabaya, through cooperation with developers and agents.
   - The MSME segment will focus on initiating microfinance through cooperation with third parties in providing financing to "warung" through digital platforms as well as by continuing the penetration of financing in the SE segment through the Application for Financing Online (APDOL) platform to gradually reduce the Bank's concentration on wholesale financing.
   - The wholesale segment will focus on providing financing to leading companies in each industry sector, syndicated financing, dealer financing, as well as executing and channeling to Islamic multifinance and fintech companies.
   - Continue to provide financing to sectors that fall into the category of sustainable financing and avoid providing financing to sectors that damage the environment.
2. Strive to increase retail deposits (CASA) through the development of mobile banking and Cash Management System (CMS) to improve customer functionality and convenience. CASA growth will also be driven through the following strategies:
   - Increase savings sourced from educational institutions (schools and boarding schools) through cooperation with third parties.
   - Continuing the growth of Hajj savings through Zam-zam savings products; and
   - Continuing the growth of savings through Member Get Member (MGM) savings products.
3. Increase the portion of fee-based income through the following initiatives:
   - Increasing financing fee in line with financing growth target.
   - Becoming a mutual fund reseller through mobile banking application.
   - Fee-based development through anchor bank scheme for BPRS and sharia cooperatives.
   - Increased financing fee through bank guarantee facility.

4. Mengimplementasikan *core banking system* baru yaitu Temenos (T24) yang dilakukan sejak triwulan empat 2022 dan diharapkan diselesaikan pada triwulan tiga 2023.
5. Mendorong proses percepatan penyelesaian nasabah-nasabah NPF, hapus buku dan AYDA melalui beberapa inisiatif berikut:
   - Kerjasama dalam proses litigasi dengan kantor pengacara yang cukup reputable dan memiliki *track record* yang baik.
   - Kerjasama dengan agen properti dan *e-commerce*.
   - Penyelesaian melalui balai lelang (*auction*).
   - Penyelesaian melalui *cessie*.
   - Melakukan *monitoring* dan *review* secara berkala terhadap kinerja penyelesaian aset-aset bermasalah disertai dengan dukungan dari pemegang saham/*holding*.
6. Optimalisasi jaringan kantor melalui inisiatif berikut:
   - Mendorong cabang-cabang untuk berpartisipasi secara aktif dalam mobilisasi dana-dana murah, disamping dana-dana korporasi yang ada saat ini, sejalan dengan program-program CASA Bank yang telah berjalan.
   - Di sisi pembiayaan, cabang-cabang didorong untuk mengembangkan pertumbuhan di segmen ritel khususnya UMKM dan konsumer.
   - Monitoring dan *review* secara berkelanjutan terhadap kinerja keuangan cabang-cabang khususnya indikator tingkat kesehatan aset, rentabilitas, disamping pertumbuhan bisnis.

Penghargaan

Bank menerima dua penghargaan pada tahun 2022, sebagai berikut:

1. The Best Bank in Financial Sustainability, kategori Bank Syariah dari Tempo Financial Awards 2022.
2. Sebagai Mitra IZI dengan Laporan Pengeloaan Terbaik dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

4. Implementation of the new core banking system, Temenos (T24), which began in the fourth quarter of 2022 and is expected to be completed in the third quarter of 2023.
5. Encourage the acceleration of settlement of NPF, write-off and repossessed assets through the following initiatives:
   - Cooperation in the litigation process with a reputable law firm with a good track record.
   - Cooperation with property agents and e-commerce.
   - Settlement through auction.
   - Settlement through cessie.
   - Conducting regular monitoring and review of the performance of the settlement of problem assets accompanied by support from shareholders/holding.
6. Office network optimization through the following initiatives:
   - Encourage branches to actively participate in the mobilization of low cost funds, in addition to existing corporate funds, in line with the Bank's ongoing CASA programs.
   - On the financing side, branches are encouraged to develop growth in the retail segment, especially MSME and consumer.
   - Continuous monitoring and review of the financial performance of branches, especially indicators of asset health, profitability, in addition to business growth.

Awards

The Bank received two awards in 2022, as follows:

1. The Best Bank in Financial Sustainability, Sharia Bank category from Tempo Financial Awards 2022.
2. As an IZI Partner with Report the Best Management Report from Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Overview of Financial Performance

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. KAP tersebut merupakan *member of* Deloitte. Kedua laporan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 as presented in this Annual Report. The Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan. The KAP is a member of Deloitte. In the opinion of the auditor, both financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pan Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Ringkasan Posisi Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Aset						**Asset**
Aset Keuangan	194.782	188.567	202.610	3,30%	-6,93%	Financial Asset
Aset Non-Keuangan	17.650	15.896	15.457	11,04%	2,84%	Non-Financial Asset
Jumlah Aset	212.432	204.463	218.067	3,90%	-6,24%	Total Asset
Liabilitas						**Liabilities**
Liabilitas Keuangan	159.786	154.070	168.028	3,71%	-8,31%	Financial Liabilities
Liabilitas Non-Keuangan	1.930	1.845	2.579	4,57%	-28,46%	Non-Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas	161.716	155.915	170.607	3,72%	-8,61%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	50.716	48.548	47.460	4,47%	2,29%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	212.432	204.463	218.067	3,90%	-6,24%	Total Liabilities and Equity

Aset

Secara konsolidasi, Total Aset Perseroan mencapai Rp212.432 miliar pada tahun 2022, naik 3,90% dibanding tahun sebelumnya. Aset Keuangan naik 3,30% ke posisi Rp194.782 miliar sementara Aset Non-Keuangan naik 11,04% ke posisi Rp17.650 miliar. Kenaikan Aset Keuangan terutama didorong oleh kenaikan Kredit dan Giro pada Bank Indonesia. Sementara, kenaikan Aset Non-Keuangan karena kenaikan Aset Tetap–Bersih. Komposisi Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan dalam struktur

Assets

The Bank's consolidated Total Assets in 2022 amounted to Rp212,432 billion, up 3.90% from the previous year. Financial Assets rose 3.30% to Rp194,782 billion, while Non-Financial Assets grew 11.04% to reach Rp17,650 billion. The increase in Financial Assets was mainly driven by increases in Loans and in Demand Deposits with Bank Indonesia, whereas the growth in Non-Financial Assets was driven by the increase in Premises and Equipment – Net. The composition of Financial Assets and Non-Financial Assets in the

Aset Perseroan relatif stabil, masing-masing di sekitar 92% dan 8%.

Aset Keuangan

Porsi kredit terhadap total Aset Keuangan tercatat sebesar 63,30% pada akhir tahun 2022, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 60,08%. Sementara, Efek-efek dan Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali yang biasanya digunakan sebagai diversifikasi aset, tercatat turun dari masing-masing 19,51% dan 8,46% pada tahun 2021 menjadi 17,15%, dan 5,46%.

Pergeseran komposisi aset keuangan tersebut terjadi seiring dengan penguatan permintaan kredit yang terjadi hampir sepanjang tahun, sejalan dengan peningkatan mobilitas sosial-ekonomi masyarakat. Kredit–Bersih secara tahunan meningkat 8,81% ke posisi Rp123,270 miliar. Nilai kredit sebelum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tercatat sebesar Rp129.878 miliar. Penguatan kredit berimbas pada penurunan penempatan dana Perseroan pada pos-pos aset lainnya, terutama Efek. Efek-efek–Bersih yang dimiliki tercatat turun 9,23% menjadi sebesar Rp33.398 miliar sementara Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali–Bersih turun 33,32% menjadi sebesar Rp10.642 miliar.

Berdasarkan jenis pinjaman, peningkatan kredit didorong oleh Kredit konsumsi yang naik19,24% menjadi Rp22.000 miliar dan Kredit Modal Kerja yang naik 10,02% menjadi Rp36.899 miliar. Kredit Investasi tercatat naik 1,55% menjadi Rp32.198 miliar sementara Pinjaman Rekening Koran dan Pembiayaan Bersama masing-masing naik 8,40% dan 9,90% menjadi Rp24.667 miliar dan Rp10.043 miliar.

Berdasarkan sektor ekonomi, terdapat empat sektor utama penerima kredit, yaitu sektor Jasa, sektor Konstruksi, sektor Industri, dan sektor Perdagangan. Pemulihan ekonomi pascapandemi telah mengubah *risk appetite* Perseroan. Urutan sektor penerima kredit terbanyak yang pada tahun 2021 terdiri atas Konstruksi, Jasa, Industri, Perdagangan, dan Lain-lain berubah menjadi Jasa, Industri, Konstruksi, Lain-lain, dan Perdagangan. Sektor Lain-lain terdiri dari Administrasi dan Rumah Tangga. Tiga sektor yang membukukan kenaikan adalah sektor Jasa, sektor Lain-lain, dan sektor Industri yang masing-masing naik 35,22%; 21,49%; dan 1,16% menjadi Rp36.295 miliar, Rp23.361 miliar, dan Rp24.973 miliar. Sedangkan, kredit ke sektor Konstruksi dan sektor Perdagangan masing-masing turun 10,50% dan 0,16% menjadi Rp24.917 miliar dan Rp20.332 miliar.

Bank's assets structure is relatively stable at around 92% and 8%, respectively.

Financial Assets

Loans contributed 63.30% of total Financial Assets as at year-end 2022, or higher the level a year previously at 60.08%. Meanwhile, the proportions of Securities and Securities Purchased with Agreements to Resell, used for the purpose of asset diversification, recorded a decline from 19.51% and 8.46%, respectively, in 2021 to 17.15% and 5.46%, respectively, in 2022.

The shift in the composition of financial assets reflects the increasing demand for loans throughout most of the year, in line with the increasing social-economic mobility of people. Loans – Net increased 8.81% year-on-year (y-o-y) to Rp123.270 billion. The value of Loans before Allowance for Impairment Losses amounted to Rp129,878 billion. The growth of Loans resulted in the decline of fund placements by the Bank in other asset accounts, and particularly in Securities. Securities – Net recorded a decline of 9.23% to Rp33,938 billion, while Securities Purchased with Agreements to Resell – Net declined 33.32% to Rp10,642 billion.

Based on types of loan, the increase in Loans was mostly driven by Consumer Loans that rose 19.24% to Rp22,000 billion and Working Capital Loans that grew 10.02% to Rp36,899 billion. Investment Loans rose 1.55% to Rp32,198 billion, while Demand Loans and Syndicated Loans recorded increases of 8.40% and 9.90%, respectively, to Rp24,667 billion and Rp10,043 billion, respectively.

Based on economic sectors, the majority of Loans were distributed to four sectors, namely the Services, Construction, Industry, and Trading sectors. The recovery of post-pandemic economy affected the Bank's risk appetite, as reflected in sector distribution. Whereas in 2021 the sector receiving the most loans was Construction, followed by Services, Industry, Trading, and Others, in 2022 the sequence changed to Services, Industry, Construction, Others, and Trading. Others consists of Administration and Household sub-sectors. Loans disbursed to the Services, Others, and Industry grew respectively by 35.22%; 21.49%; and 1.16% to Rp36,295 billion, Rp23,361 billion, and Rp24,973 billion, respectively. Meanwhile, loans to the Construction and Trading sectors declined by 10.50% and 0.16% respectively to Rp24,917 billion and Rp20,332 billion, respectively.

Berdasarkan jangka waktunya, seluruh tenor kredit, kecuali kredit berjangka >1-2 tahun mengalami kenaikan. Kredit berjangka panjang >5 tahun membukukan kenaikan tertinggi sebesar 20,33% menjadi Rp53.195 miliar. Kredit berjangka >2-5 tahun tercatat naik 13,78% menjadi Rp33.821 miliar sementara kredit berjangka ≤1 tahun naik 8,15% menjadi Rp32.871 miliar. Kredit berjangka >1-2 tahun turun 31,73% menjadi Rp9.991 miliar.

Based loan tenor, all types of loan recorded growth, except for loans with >1-2 years of tenor. Long term loans with >5 year tenor recorded the highest increase by 20.33% to Rp53,195 billion. Loans with >2-5 year tenor rose 13.78% to Rp33,821 billion, while loans with ≤1 year tenor grew 8.15% to Rp32,871 billion. Loans with >1-2 years of tenor declined 31.73% to Rp9,991 billion.

Efek-Efek yang dimiliki Perseroan tercatat turun 9,23% dari tahun sebelumnya menjadi Rp33.398 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh kepemilikan pada instrumen Obligasi Pemerintah Indonesia yang turun 7,01% menjadi Rp25.281 miliar. Porsi Efek yang dimiliki PaninBank mencapai 92,51% dari total Efek dan 7,49% sisanya dimiliki Entitas Anak. Perseroan lebih banyak menempatkan dana pada instrumen Obligasi Pemerintah Indonesia dan Sukuk Negara yang relatif tidak berisiko dimana porsi keduanya terhadap total mencapai 95,21%.

The Bank's Securities portfolio recorded a 9.23% decline from the previous year to Rp33,398 billion. The decline was mainly driven by the Indonesian Government Bonds account which fell 7.01% to Rp25,281 billion. PaninBank owns 92.51% of the total Securities portfolio, while the remaining 7.49% is owned by Subsidiaries. The bulk of fund placement is made in Indonesian Government Bonds and Government Sukuk, which is relatively risk-free, with both accounting for 95.21% of the total Securities portfolio.

Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali–Pihak Ketiga turun 33,32% dari tahun sebelumnya menjadi Rp10.642 miliar. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp11.253 miliar dan Rp16.985 miliar.

Securities Purchased with Agreements to Resell – Third Parties declined 33.32% from the previous year to Rp10,642 billion. On December 31, 2022 and 2021, the fair value of securities used to secure the Securities Purchased with Agreements to resell is the Indonesian Government Bonds valued at respectively Rp11,253 billion and Rp16,985 billion.

Aset Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Kas	1.704	1.740	1.871	-2,07%	-7,00%	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	7.205	1.742	2.381	313,59%	-26,83%	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain–Bersih	1.252	3.008	2.038	-58,38%	47,62%	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan Pada BI Dan Bank Lain - Bersih	7.191	7.275	8.450	-1,16%	-13,91%	Placement in BI & Others Bank - Net
Efek-Efek–Bersih	33.398	36.793	43.062	-9,23%	-14,56%	Securities - Net
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga	29	6	3	428,79%	69,01%	Derivative Receivables – Third Party
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga–Bersih	10.642	15.959	17.258	-33,32%	-7,53%	Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties–Net
Kredit - Bersih	123.270	113.294	116.110	8,81%	-2,43%	Loans–Net
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	50	82	671	-38,70%	-87,75%	Factoring Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	272	203	433	34,32%	-53,26%	Finance Lease Receivables–Third Party

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Piutang Pembiayaan Konsumen-Pihak Ketiga - Bersih	6.795	5.661	7.176	20,04%	-21,11%	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Jual dan Sewa Balik	55	-	-	100,00%	-	Sales and Lease back Receivables
Tagihan Akseptasi- Bersih	2.126	2.080	2.496	2,23%	-16,68%	Acceptances Receivable–Net
Penyertaan Dalam Bentuk Saham–Bersih	791	724	661	9,28%	9,62%	Investment in Shares of Stock – Net
Total Aset Keuangan	194.780	188.567	202.610	3,30%	-6,93%	Total Financial Assets

Aset Non-Keuangan

Sebanyak 57,66% atau Rp10.177 miliar dari Aset Non-Keuangan merupakan Aset Tetap dan Aset Hak Guna. Nilainya turun 4,37% dari tahun sebelumnya, antara lain karena penyusutan aset tetap yang direvaluasi serta penjualan dan penghapusan aset tetap. Komponen Aset Non-Keuangan yang juga cukup besar adalah Aset Lain-lain–Bersih yang porsinya mencapai 35,77%. Nilainya tercatat naik 43,03% menjadi Rp6.313 miliar. Agunan yang diambil alih termasuk dalam komponen ini namun nilainya relatif tetap, yakni dari Rp1.821 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.874 miliar pada tahun 2022.

Non-Financial Assets

A portion of 57.66%, valued at Rp10,177 billion, of Non-Financial Assets comprises the Premises and Equipment and Right-of-Use Assets. The value of this account declined 4.37% from the previous year due to depreciation and revaluation as well as the sale and write-off of Premises and Equipment. Another large portion is the Other Assets - Net which contributed 35.77% to total Non-Financial Assets. Other Assets - Net recorded an increase of 43.03% to Rp6,313 billion. Included in this account is the Foreclosed Properties component that remained relatively stable at Rp1,821 billion in 2021 and Rp1,874 billion in 2022.

Aset Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Biaya Dibayar Dimuka	124	100	70	24,95%	43,04%	Prepaid Expenses
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	10.177	10.642	10.326	-4,37%	3,06%	Fixed Assets & Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	610	419	101	45,48%	314,20%	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tak Berwujud	426	321	214	32,71%	49,69%	Intangible Assets
Aset Lain-Lain - Bersih	6.313	4.414	4.746	43,03%	-6,99%	Other Assets - Net
Total Aset Non-Keuangan	17.650	15.896	15.457	11,04%	2,84%	Total Non-Financial Assets

Liabilitas

Total Liabilitas Konsolidasi naik 3,72% dari tahun sebelumnya ke posisi Rp161.716 miliar. Liabilitas Keuangan naik 3,71% menjadi Rp159.786 miliar sementara Liabilitas Non-Keuangan naik 4,57% menjadi Rp1.930 miliar. Kenaikan Liabilitas Keuangan terutama didorong oleh peningkatan Simpanan Nasabah. PaninBank mendorong penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sejalan dengan peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penguatan permintaan kredit.

Liabilities

Total Consolidated Liabilities grew 3.72% from the previous year to Rp161,716 billion. Financial Liabilities rose 3.71% to Rp159,786 billion, whereas Non-Financial Liabilities went up 4.57% to Rp1,930 billion. The increase in Financial Liabilities was mainly driven by the increase in Customer Deposits. PaninBank encourages the collection of third party funds (DPK) in line with the increase in liquidity needs related to the strengthening of loan demand.

Liabilitas Keuangan

Porsi Simpanan Nasabah terhadap total Liabilitas Keuangan pada akhir tahun 2022 mencapai sekitar 88,77%, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sekitar 87,02%. Total Simpanan Nasabah naik 5,80% menjadi Rp141.844 miliar. Simpanan dari Pihak Berelasi naik 0,52% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.521 miliar sementara dari Pihak Ketiga (DPK) naik 5,86% menjadi Rp140.323 miliar.

DPK PaninBank secara individual tercatat naik 3,82% menjadi Rp131.209 miliar. Seluruh instrumen DPK mengalami kenaikan. Giro naik 2,96% menjadi Rp12.298 miliar, Tabungan naik 3,87% menjadi Rp49.458 miliar, dan Deposito naik 3,94% menjadi Rp69.452 miliar. Rasio *current account saving account* (CASA), turun tipis dari 47,13% pada tahun 2021 menjadi 47,07%. Sementara itu, DPK pada Entitas Anak, yaitu PaninBank Dubai Syariah Tbk naik 36,45% dari tahun sebelumnya menjadi Rp10.638 miliar, terutama karena peningkatan simpanan pada Deposito Berjangka Mudharabah yang naik 31,41% menjadi Rp8.882 miliar. Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah masing-masing naik 29,87% dan 158,03% menjadi Rp254 miliar dan Rp1.224 miliar sedangkan Tabungan Mudharabah turun 24,34% menjadi Rp278 miliar.

Pos Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga turun 65,11% menjadi Rp2.408 miliar. Pos Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga naik 66,73% menjadi Rp2.144 miliar.

Posisi Surat Berharga Yang Diterbitkan–Bersih relatif tidak berubah disekitar Rp3.999 miliar atau naik tipis 0,12% dari tahun sebelumnya. Hal yang sama terjadi pada Obligasi Subordinasi–Bersih yang naik tipis 0,10% menjadi Rp3.795 miliar. Entitas Anak tidak memiliki Surat Berharga Yang Diterbitkan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan ataupun terdapat Surat Berharga yang jatuh tempo

Financial Liabilities

As at year-end 2022, Customer Deposits accounted for 88.77% of total Financial Liabilities, slightly up from the previous year at 87.02%. Total Customer Deposits rose 5.80% to Rp141,844 billion. Deposits from Related Parties rose 0.52% from the previous year to Rp1,521 billion, while Third Party Funds (DPK) rose 5.86% to Rp140,323 billion.

The DPK of PaninBank (Bank only) recorded an increase of 3.82% to Rp131,209 billion, with increases in all DPK instruments. Current Accounts rose 2.96% to Rp12,298 billion, Savings Accounts rose 3.87% to Rp49,458 billion, and Time Deposits rose 3.94% to Rp69,452 billion. The Current Account Savings Account (CASA) ratio declined slightly to 47.07% from 47.13% in 2021. Meanwhile, the DPK at the Bank's Subsidiary, PaninBank Dubai Syariah, rose 36.45% over the previous year to reach Rp10,638 billion, mainly due to the growth of Mudharabah Time Deposits that rose 31.41% to Rp8,882 billion. Wadiah Current Accounts and Wadiah Savings recorded increases of 29.87% and 158.03%, respectively, to Rp254 billion and Rp1,224 billion, while Mudharabah Savings declined 24.34% to Rp278 billion.

The Securities Sold with Agreements to Repurchase - Third Parties account declined 65.11% to Rp2,408 billion, while Borrowings - Third Parties rose 66.73% to Rp2,144 billion.

Securities Issued – Net remained relatively unchanged at around Rp3,999 billion, a slight increase of 0.12% over the previous year. Similarly with Subordinated Bonds – Net that rose slightly by 0.10% to Rp3,795 billion. The Bank's Subsidiaries do not have a Securities Issued account. During 2022, the Bank did not issue new securities, nor was there any matured securities.

Liabilitas Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Liabilitas Segera	170	171	203	-0,78%	-15,46%	Liabilities Payable Immediately
Simpanan Nasabah	141.844	134.068	143.029	5,80%	-6,27%	Third Party Fund
Simpanan Dari Bank Lain	3.259	1.767	1.374	84,46%	28,62%	Deposits from other Banks
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga	2.408	6.902	2.518	-65,11%	174,07%	Securities Sold under the Agreements to repurchase - Third Parties

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga	30	6	3	389,74%	89,51%	Derivatives Payable – Third Party
Liabilitas Akseptasi	2.137	2.083	2.506	2,58%	-16,87%	Acceptance Payables
Surat Berharga Yang Diterbitkan - Bersih	3.999	3.994	11.513	0,12%	-65,31%	Securities Issued - Net
Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga	2.144	1.286	3.094	66,73%	-58,43%	Borrowings – Third Party
Obligasi Subordinasi - Bersih	3.795	3.792	3.788	0,10%	0,09%	Subordinated Bonds - Net
Total Liabilitas Keuangan	159.786	154.070	168.028	3,71%	-8,31%	Total Financial Liabilities

Liabilitas Non-Keuangan

Porsi Liabilitas Non-Keuangan terhadap Total Liabilitas sebesar 1,19% pada tahun 2022, naik tipis dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,18%. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tercatat turun 38,56% menjadi Rp440 miliar sedangkan Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain naik 28,25% menjadi Rp1.267 miliar.

Non-Financial Liabilities

The portion of Non-Financial Liabilities to Total Liabilities amounted to 1.19% in 2022, a slight increase compared to the previous year of 1.18%. Post-Employment Benefits Obligation decreased by 38.56% to Rp440 billion while Accrued Expenses and Other Liabilities increased by 28.25% to Rp1,267 billion.

Liabilitas Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Non-Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Utang Pajak	222	140	109	58,29%	29,16%	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	440	717	1.168	-38,56%	-38,61%	Post-Employment Benefits Obligation
Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain-Lain	1.268	988	1.303	28,25%	-24,16%	Accrued Expenses and Other Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	1.930	1.845	2.579	4,57%	-28,46%	Total Non-Financial Liabilities

Ekuitas

Secara Konsolidasi, Total Ekuitas Perseroan naik 4,47% dari tahun sebelumnya menjadi Rp50.716 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena pos Saldo Laba yang naik 9,84% menjadi Rp34.200 miliar.

Equity

On a Consolidated basis, the Company's Total Equity increased by 4.47% from the previous year to Rp50,716 billion. The increase was mainly due to Retained Earnings which increased by 9.84% to Rp34,200 billion.

Ekuitas PaninBank dan Entitas Anak
Equity of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Modal Saham	2.409	2.409	2.409	0,00%	0,00%	Capital Stock
Saham yang Dibeli Kembali	(1)	(1)	(1)	0,00%	0,00%	Buy Back Stock
Agio Saham	3.441	3.441	3.441	0,00%	0,00%	Aditional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non-Pengendali	(269)	(269)	(268)	0,00%	0,36%	Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	7.621	8.730	9.652	-12,69%	-9,56%	Other Equity Components
Saldo Laba	34.200	31.136	28.991	9,84%	7,40%	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	3.315	3.102	3.237	6,87%	-4,17%	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	50.716	48.548	47.460	4,47%	2,29%	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan dan Beban Bunga
Pendapatan Bunga turun 3,07% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp13.906 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh pos Pendapatan Bunga dari Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan Efek-efek sejalan dengan penurunan nilai outstanding. Keduanya masing-masing turun 52,35% dan 8,22% menjadi Rp233 miliar dan Rp2.233 miliar.

Beban Bunga turun 17,42% dari tahun sebelumnya menjadi Rp3.957 miliar. Penurunan terutama didorong oleh pos Beban Bunga dari Simpanan Nasabah yang turun 14,24% menjadi Rp3.023 miliar, sejalan program penguatan struktur CASA dengan memanfaatkan momentum kecukupan likuiditas yang memadai. Penurunan Beban Bunga yang lebih besar dari penurunan Pendapatan Bunga mampu mengangkat Pendapatan Bunga–Bersih menjadi sebesar Rp9.949 miliar atau naik 4,13% dari tahun sebelumnya.

STATEMENTS OF PROFIT/LOSS

Interest Revenues and Expenses
Interest Revenues declined 3.07% from the previous year to Rp13,906 billion, mainly driven by the decline in Interest Revenues from Securities Purchased with Agreements to Resell and Securities, in line with the decline in outstanding amounts. The respective interest revenues accounts showed reductions of 52.35% and 8.22% to Rp233 billion and Rp2,233 billion, respectively.

Interest expenses declined 17.42% from the previous year to Rp3,957 billion. This was mainly attributable to Interest Expenses on Customer Deposits, which declined 14.24% to Rp3,023 billion, in line with the Bank's program of strengthening CASA structure by taking advantage of adequate levels of liquidity. The greater reduction in Interest Expenses over the reduction in Interest Revenues resulted in the increase of Interest Revenues – Net to Rp9,949 billion, up by 4.13% over the previous year.

Pendapatan Bunga PaninBank dan Entitas Anak
Revenues of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Pendapatan Bunga:						Interest Revenues:
Giro	67	41	17	64,16%	145,38%	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	138	151	183	-8,00%	-18,21%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.233	2.433	2.271	-8,22%	7,15%	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	233	489	595	-52,35%	-17,82%	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	9.628	9.693	11.197	-0,67%	-13,43%	Loans
Lainnya	1.068	1.045	1.533	2,10%	-31,78%	Others
Provisi dan Komisi Kredit	539	495	390	8,89%	26,92%	Commision and Fees From Loans
Total Pendapatan Bunga	13.906	14.347	16.186	-3,07%	-11,36%	Total Interest Revenues
Beban Bunga:						Interest Expenses:
Simpanan Nasabah	3.023	3.525	5.563	-14,24%	-36,63%	Third Party Fund
Simpanan Dari Bank Lain	51	13	60	292,31%	-78,32%	Deposits from Other Banks
Pinjaman Yang Diterima	139	217	376	-35,94%	-42,33%	Loans Received
Surat Berharga Yang Diterbitkan	691	1.012	1.355	-31,72%	-25,33%	Securities Issued
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	48	23	22	108,70%	6,81%	Securities Purchased under the Agreements to Resell
Lainnya	5	2	2	150,00%	-18,40%	Others
Total Beban Bunga	3.957	4.792	7.378	-17,42%	-35,05%	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	9.949	9.555	8.807	4,13%	8,49%	Interest revenues - Net

Pendapatan Dan Beban Operasional Selain Bunga

Perseroan membukukan Beban Operasional Selain Bunga–Bersih sebesar Rp5.876 miliar atau turun 17,31% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena Penurunan Keuntungan bersih penjualan efek sebesar 84,19% menjadi Rp203 miliar. Beban Tenaga Kerja tercatat naik 9,61% menjadi Rp2.275 miliar.

Other Operating Revenues and Expenses

The Bank posted Rp5,876 billion of Other Operating Expenses – Net, a decline of 17.31% from the previous year. The decline was mainly due to the 84.19% decline in Net Gain on Sale of Securities to Rp203 billion. Meanwhile Personnel Expenses recorded an increase of 9.61% to Rp2,275 billion.

Pendapatan dan Beban Selain Bunga PaninBank dan Entitas Anak
Income and Expenses Other than Interest PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Pendapatan transaksi valuta asing - Bersih	115	116	213	-0,36%	-45,78%	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	203	1.283	1.784	-84,19%	-28,09%	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	137	107	99	28,57%	8,01%	Commissions and transactions fees other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	88	42	25	108,33%	68,19%	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(143)	(64)	46	122,99%	-239,77%	Change in fair value of securities at fair value through profit or loss
Lainnya	1.596	1.627	1.110	-1,93%	46,54%	Others
Pendapatan operasional lainnya	1.996	3.110	3.277	-35,84%	-5,09%	Total Other Operating Revenues
Umum dan administrasi	2.067	1.909	1.838	8,28%	3,86%	General and administrative
Tenaga kerja	2.275	2.075	2.063	9,61%	0,62%	Personnel
Beban pension dan imbalan pasca kerja	113	274	283	-58,81%	-3,45%	Pension and employee benefits
Pemulihan (Beban) kerugian penurunan nilai	2.791	5.350	2.683	-47,84%	99,44%	Reversal of (Provision for) impairment losses
Lainnya	626	608	1.292	3,00%	-52,94%	Others
Beban Operasional lainnya – Bersih	7.871	10.216	8.158	-22,95%	25,22%	Other Operating Expenses - net
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(5.876)	(7.106)	(4.881)	-17,31%	45,57%	Total Other Operating Expenses Net

Laba Tahun Berjalan dan Laba Per Saham

Laba Tahun Berjalan Perseroan naik 80,14% menjadi Rp3.273 miliar pada tahun 2022. Kepentingan Non-Pengendali mencatatkan laba Rp231 miliar dari sebelumnya rugi Rp246 miliar. Pemilik Entitas Induk mencatatkan laba Rp3.042 miliar, naik 47,41% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, Laba per Saham naik 47,40% Rp85,67 per lembar saham pada tahun 2021 menjadi Rp126,28 per lembar saham.

Net Income for the Year and Earnings per Share

In 2022, the Bank posted an increase of 80.14% in Net Income for the Year to Rp3,273 billion. Net Income Attributable to Non-Controlling Interest recorded profits of Rp231 billion, against loss of Rp246 billion posted in the previous year, whereas Owners of Parent Entity recorded income of Rp3,042 billion, up by 47.41 from the previous year. Earnings per Share rose 47.40% from Rp85.67 in 2021 to Rp126.28.

Laba Tahun Berjalan dan Laba per Saham PaninBank dan Entitas Anak
Income for the Year and Earnings per Share of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.042	2.063	3.103	47,41%	-33,51%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	231	(246)	21	-193,85%	-1276,20%	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Tahun Berjalan	3.273	1.817	3.124	80,14%	-41,84%	Net Income for The Year
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	126,28	85,67	128,83	47,40%	-33,50%	Earnings per Share (In full Rupiah amount)

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif naik dari Rp986 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.650 miliar pada tahun 2022. Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak turun dari Rp831 miliar menjadi Rp623 miliar, terutama karena penurunan Kerugian Dari Perubahan Nilai Wajar Atas Efek Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dari Rp2.205 miliar menjadi Rp1.267 miliar. Dari jumlah Laba Komprehensif tersebut, seluruhnya termasuk ke dalam Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk.

Comprehensive Income

Total Comprehensive Income rose from Rp986 billion in 2021 to Rp2,650 billion in 2022. Total Other Comprehensive Loss for the Current Year Net of Tax declined from Rp831 billion to Rp623 billion, attributable mainly to the decline in Loss from Changes in Fair Value on Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income from Rp2,205 billion to Rp1,267 billion. The entire amount of the Total Comprehensive Income is included in Net Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity.

Laba Komprehensif PaninBank dan Entitas Anak

Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.437	1.223	4.950	99,23%	-75,29%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	213	(238)	(5)	-189,67%	5144,81%	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	2.650	986	4.945	168,87%	-80,07%	Total Comprehensive Income

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Posisi Kas dan Setara Kas di akhir periode pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp17.353 miliar, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp13.766 miliar. Pada periode ini, terdapat Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp190 miliar, Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp3.191 miliar, serta Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp292 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash and Cash Equivalent at the end of 2022 amounted to Rp17,353 billion, higher than the position a year earlier at Rp13,766 billion. During the year under review, there was Rp190 billion of Net Cash Outflows for Operating Activities, Rp3,191 billion of Net Cash Inflows from Investment Activities, and Rp292 billion in Net Cash Inflows from Financing Activities.

Laporan Arus Kas PaninBank dan Entitas Anak

Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Operasional	(190)	3.030	27.896	-106,28%	-89,14%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Investasi	3.191	5.686	(26.275)	-43,89%	-121,64%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Pendanaan	292	(9.484)	(2.548)	-103,07%	272,19%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih & Setara Kas	3.292	(768)	(927)	-528,35%	-17,11%	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Periode	13.766	14.570	15.310	-5,51%	-4,83%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Periode	17.353	13.766	14.570	26,06%	-5,51%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perseroan memiliki Kewajiban Komitmen–Bersih sebesar Rp39.543 miliar dan Kewajiban Kontinjensi–Bersih sebesar Rp810 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar Rp35.521 miliar dan Rp278 miliar. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik naik 10,41% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp37.998 miliar dimana Fasilitas Yang Terikat senilai Rp28.833 miliar dan Fasilitas Yang Tidak Terikat senilai Rp9.165 miliar.

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank recorded Rp39,543 billion of Total Commitment Liabilities – Net and Rp810 billion of Total Contingent Liabilities – Net, in the period ending on December 31, 2022. These amounts are higher than the corresponding amounts in the previous year of Rp35,521 billion and Rp278 billion, respectively. Unused Facilities increased 10.41% from the previous year to Rp37,988 billion, comprising Rp28,833 billion of Committed Facilities and Rp9,165 billion of Uncommitted Facilities.

Laporan Komitmen Kontinjensi PaninBank dan Entitas Anak

Commitment and Contingency Report of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Komitmen						Commitment
Tagihan Komitmen						Commitment Receivables
Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-	-	-	-	Unused facilities
Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/ forward	4.581	1.463	512	213,23%	185,74%	Outstanding Spot & Derivatives-Buy
Lainnya	-	-	-	-	-	Others
Kewajiban Komitmen	44.124	36.984	36.860	19,30%	0,34%	Commitment Liabilities
Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	37.998	34.415	35.634	10,41%	-3,42%	Undisbursed Loans
- Terikat	28.833	26.774	26.581	7,69%	0,73%	- Committed
- Tidak Terikat	9.165	7.641	9.053	19,94%	-15,59%	- Uncommitted
Irrecovable L/C yang masih berjalan	1.673	1.049	714	59,48%	46,96%	Outstanding irrevocable L/C
Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/ forward	4.453	1.520	512	193,01%	196,89%	Outstanding FX to Spot & Derivatives-Sell
Lainnya	-	-	-	-	-	Others
Komitmen Bersih	(39.543)	(35.521)	(36.348)	11,32%	-2,27%	Commitments - Net
Kontinjensi						Contingencies
Tagihan Kontinjensi	1.431	1.354	1.010	5,66%	34,03%	Contingent Receivables
Garansi yang diterima	-	-	-	-	-	Guarantees Received
Lainnya	1.431	1.354	1.010	5,66%	34,03%	Others
Kewajiban Kontinjensi						Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan	1.716	1.152	912	48,87%	26,33%	Guarantees Issued
Lainnya	525	480	468	9,35%	2,47%	Others
Kontinjensi Bersih	(810)	(278)	(370)	191,09%	-24,85%	Contingencies -Net

RASIO KEUANGAN

Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dalam menjalankan bisnisnya dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta mempertimbangkan rekomendasi Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Hal itu tercermin dalam rasio keuangan utama. Pencapaian kinerja tahun 2022 menunjukan fondasi keuangan tetap solid. Rasio keuangan yang mencerminkan kualitas permodalan, rentabilitas, likuiditas, dan efisiensi menunjukan hasil bervariasi namun secara umum masih terjaga di atas standar kesehatan perbankan nasional.

FINANCIAL RATIOS

In conducting its business, the Bank always prioritizes the prudential principle and complies with all applicable laws and regulations and takes into account the recommendations of the Government, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority. This is reflected in the key financial ratios. The achievement of performance in 2022 demonstrated that the financial foundation remained solid. Financial ratios that reflect the quality of capital, profitability, liquidity and efficiency showed mixed results, but in general they were all maintained above the national banking soundness standard.

Rasio Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Financial Ratio of PaninBank and Subsidiaries

Keterangan	2022	2021	2020	Selisih (Gap)		Description
				2021-2022	2020-2021	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	30,07%	29,86%	29,58%	0,21%	0,28%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,54%	2,42%	2,07%	0,12%	0,35%	Total Non-Performing Productive Assets & Non-Performing Non-Productive Assets to Total Assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,55%	2,43%	1,93%	0,12%	0,50%	Non-Performing Productive Assets to Total productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,61%	3,17%	2,99%	0,44%	0,18%	Allowance for impairment losses for Financial Assets to Productive Assets
Kredit Bermasalah - Bruto	3,53%	3,54%	3,01%	-0,01%	0,53%	Non-Performing Loans - Gross
Kredit Bermasalah - Bersih	0,92%	0,95%	0,66%	-0,03%	0,29%	Non-Performing Loans - Netto
Tingkat Pengembalian Aset	1,91%	1,35%	1,91%	0,56%	-0,56%	Return on Asset
Tingkat Pengembalian Ekuitas	6,89%	4,79%	7,66%	2,10%	-2,87%	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	5,53%	5,10%	4,62%	0,43%	0,48%	Net Interest Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	74,53%	86,09%	79,54%	-11,56%	6,55%	Operating Expenses to Operating Revenues
Biaya terhadap Pendapatan	41,63%	38,79%	45,42%	2,84%	-6,63%	Cost to Income Ratio
Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah	91,67%	88,05%	83,26%	3,62%	4,79%	Loan to Deposit Ratio

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

PaninBank telah mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi

PRIME LENDING RATE

PaninBank has published the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah currency as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports. Statutory provisions regarding the transparency of bank product information and the use of customer personal data are then regulated

nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank www.panin.co.id.

Bank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank senantiasa meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. SBDK dikelompokan berdasarkan segmentasi kredit, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi.

in more detail in OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. The prevailing Prime Lending Rate information can be seen in the publication at each Bank office and/or the Bank's website www.panin.co.id.

The Bank uses the Prime Lending Rate as the basis for determining the lending rate to be charged to customers. Prime Lending Rate does not take into account the risk premium estimation component, the amount of which depends on the bank's assessment of the risk of each debtor or group of debtors. Thus, the amount of credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate. The Bank constantly reviews and updates the Prime Lending Rate in accordance with the movement of the BI 7-day (Reverse) Repo Rate. Prime Lending Rate is grouped based on credit segmentation, namely corporate loans, retail loans, micro loans, and consumer loans.

Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*) PaninBank

PaninBank Prime Lending Rate

Periode	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumer Loan		Periods
				KPR Mortgage	Non-KPR Non-Mortgage	
Maret 2020	10,25%	10,35%	17,83%	10,35%	10,35%	March-2020
Juni 2020	10,22%	10,35%	17,83%	10,35%	10,35%	June-2020
September 2020	10,44%	9,97%	17,33%	10,25%	10,25%	September-2020
Desember 2020	10,23%	9,65%	16,50%	9,50%	9,08%	December-2020
Maret 2021	9,00%	8,50%	14,90%	8,25%	9,09%	March-2021
Juni 2021	8,97%	8,50%	14,90%	8,25%	9,09%	June-2021
September 2021	8,90%	8,50%	14,90%	8,00%	8,51%	September-2021
Desember 2021	8,79%	8,25%	14,90%	7,75%	8,40%	December-2021
Maret 2022	8,51%	8,25%	14,90%	7,75%	8,12%	March-2022
Juni 2022	8,41%	8,25%	14,90%	7,75%	8,02%	June-2022
September 2022	8,54%	8,25%	14,90%	7,75%	7,90%	September-2022
Desember 2022	8,59%	8,34%	14,90%	7,84%	7,86%	December-2022

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud komitmen dalam upaya turut serta membangun negara melalui instrumen perpajakan. Pajak yang dibayarkan kepada Negara pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE AS A TAXPAYER

The Bank always complies with the prevailing laws and regulations as a form of commitment to participate in developing the country through taxation instruments. Taxes paid to the State in the last three years are as follows:

Pembayaran Pajak PaninBank
PaninBank Tax Payment

Dalam Rp miliar/In billion Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
PPh Badan	746	703	787	Corporate Income Tax
PPh Karyawan	198	176	167	Individual Income Tax

PERUBAHAN ATURAN DAN KEBIJAKAN YANG BERPENGARUH PADA TAHUN 2022

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
PaninBank melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengindentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan Bank terhadap peraturan tersebut. Berikut adalah uraian tentang peraturan perundang-undangan dan perubahannya yang efektif berlaku pada tahun 2022 beserta dampaknya terhadap kinerja PaninBank.

CHANGES IN RULES AND POLICIES THAT HAVE AN IMPACT IN 2022

Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company.
PaninBank conducts a review of new regulations or amendments to existing regulations with the aim of identifying the potential impact of changes in these provisions and of the Bank's compliance with these regulations. The following is a description of the laws and regulations and their amendments that are effective in 2022 and their impact on PaninBank's performance.

Peraturan Otoritas Moneter dan Keuangan yang Diterapkan pada Tahun 2022
Monetary and Financial Authority Regulations Implemented in 2022

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
Undang-undang Law		
UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi	1. Kewajiban Bank a. Bank wajib memiliki dasar pemrosesan Data Pribadi meliputi: 1) Persetujuan yang sah secara eksplisit dari Nasabah untuk 1 (satu) atau beberapa tujuan tertentu yang telah disampaikan oleh Bank kepada Nasabah/Calon Nasabah; 2) Pemenuhan kewajiban perjanjian dalam hal Nasabah/Calon Nasabah merupakan salah satu pihak atau untuk memenuhi permintaan Nasabah/Calon Nasabah pada saat akan melakukan perjanjian; 3) Pemenuhan kewajiban hukum dari Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 4) Pemenuhan pelindungan kepentingan vital Nasabah/Calon Nasabah; 5) Pelaksanaan tugas dalam rangka kepentingan umum, pelayanan publik, atau pelaksanaan kewenangan Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan/atau 6) Pemenuhan kepentingan yang sah lainnya dengan memperhatikan tujuan, kebutuhan, dan keseimbangan kepentingan Bank dan hak Nasabah/Calon Nasabah. b. Bank wajib menyampaikan informasi mengenai: 1) Legalitas dari pemrosesan Data Pribadi; 2) Tujuan pemrosesan Data Pribadi; 3) Jenis dan relevansi Data Pribadi yang akan diproses; 4) Jangka waktu retensi dokumen yang memuat Data Pribadi; 5) Rincian mengenai Informasi yang Jangka waktu pemrosesan Data Pribadi; dan 6) Hak Nasabah/Calon Nasabah. 2. Kewajiban lainnya a. Memberitahukan kepada Nasabah/Calon Nasabah sebelum terjadi perubahan Informasi; b. Menunjukkan bukti persetujuan yang telah diberikan oleh Nasabah/Calon Nasabah; c. Melakukan pemrosesan Data Pribadi secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan; d. Melakukan pemrosesan Data Pribadi sesuai dengan tujuan pemrosesan Data Pribadi; e. Memastikan akurasi, kelengkapan, dan konsistensi Data Pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam memastikan akurasi, kelengkapan, dan konsistensi Data Pribadi sebagaimana dimaksud Bank wajib melakukan verifikasi; f. Memperbarui dan/ atau memperbaiki kesalahan dan/atau ketidakakuratan Data Pribadi paling lambat 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam terhitung sejak Bank menerima permintaan pembaruan dan/atau perbaikan Data Pribadi. Bank wajib memberitahukan hasil pembaruan dan/atau perbaikan Data Pribadi kepada Nasabah/Calon Nasabah; g. Melakukan perekaman terhadap seluruh kegiatan pemrosesan Data Pribadi; h. Memberikan akses kepada Nasabah/Calon Nasabah terhadap Data Pribadi yang diproses beserta rekam jejak pemrosesan Data Pribadi sesuai dengan jangka waktu penyimpanan Data Pribadi;	PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
	i. Menolak memberikan akses perubahan terhadap Data Pribadi kepada Nasabah/Calon Nasabah dalam hal: 1) membahayakan keamanan, kesehatan fisik, atau kesehatan mental Nasabah/Calon Nasabah dan/atau orang lain; 2) berdampak pada pengungkapan Data Pribadi milik orang lain; dan/ atau 3) bertentangan dengan kepentingan pertahanan dan keamanan nasional. j. Melakukan penilaian dampak Pelindungan Data Pribadi dalam hal pemrosesan Data Pribadi memiliki potensi risiko tinggi terhadap Nasabah/Calon Nasabah; k. Melindungi dan memastikan keamanan Data Pribadi yang diprosesnya, dengan melakukan: penyusunan dan penerapan langkah teknis operasional untuk melindungi Data Pribadi dari gangguan pemrosesan Data Pribadi yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan penentuan tingkat keamanan Data Pribadi dengan memperhatikan sifat dan risiko dari Data Pribadi yang harus dilindungi dalam pemrosesan Data Pribadi; l. Menjaga kerahasiaan Data Pribadi; m. Melakukan pengawasan terhadap setiap pihak yang terlibat dalam pemrosesan Data Pribadi di bawah kendali Bank; n. Melindungi Data Pribadi dari pemrosesan yang tidak sah; o. Mencegah Data Pribadi diakses secara tidak sah; p. Menghentikan pemrosesan Data Pribadi dalam hal Nasabah/Calon Nasabah menarik kembali persetujuan pemrosesan Data Pribadi; q. Melakukan penundaan dan pembatasan pemrosesan Data Pribadi baik sebagian maupun seluruhnya paling lambat 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam terhitung sejak Bank menerima permintaan penundaan dan pembatasan pemrosesan Data Pribadi; r. Mengakhiri pemrosesan Data Pribadi dalam hal telah mencapai masa retensi, tujuan pemrosesan Data Pribadi telah tercapai atau terdapat permintaan dari Nasabah/Calon Nasabah; s. Wajib menghapus Data Pribadi dalam hal: 1) Data Pribadi tidak lagi diperlukan untuk pencapaian tujuan pemrosesan Data Pribadi; 2) Nasabah/Calon Nasabah telah melakukan penarikan kembali persetujuan pemrosesan Data Pribadi; 3) Terdapat permintaan dari Nasabah/Calon Nasabah; atau 4) Data Pribadi diperoleh dan/ atau diproses dengan cara melawan hukum.	
UU No. 27 of 2022 on Personal Data Protection	1. Bank Obligations a. Banks are required to have a basis for processing Personal Data including: 1) Explicit legal consent from the Customer for 1 (one) or several specific purposes that have been conveyed by the Bank to the Customer/prospective Customer; 2) Fulfillment of agreement obligations in the event that the Customer/prospective Customer is one of the parties or to fulfill the request of the Customer/prospective Customer at the time of entering into an agreement; 3) Fulfillment of legal obligations of the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations; 4) Fulfillment of the protection of the vital interests of the Customer/Customer Candidate; 5) Implementation of tasks in the context of public interest, public service, or implementation of the Bank's authority based on laws and regulations; and/or 6) Fulfillment of other legitimate interests with due regard to the objectives, needs, and balance of the interests of the Bank and the rights of the Customer/Customer Candidate. b. The Bank is required to submit information regarding: 1) Legality of the processing of Personal Data; 2) The purposes of the processing of Personal Data; 3) The type and relevance of the Personal Data to be processed; 4) The retention period of documents containing Personal Data; 5) Details about the information for which the processing period of the Personal Data is specified; and 6) Customer/Prospective Customer Rights. 2. Other liabilities a. Notify the Customer/prospective Customer before there is a change in information; b. Show proof of approval that has been given by the Customer/Prospective Customer; c. Conduct limited and specific, lawful, and transparent processing of Personal Data; d. Conduct Personal Data processing in accordance with the purposes of Personal Data processing; e. Ensure the accuracy, completeness, and consistency of Personal Data in accordance with the provisions of laws and regulations. In ensuring the accuracy, completeness, and consistency of Personal Data as intended, the Bank shall conduct verification; f. Updating and/or correcting errors and/or inaccuracies of Personal Data no later than 3 x 24 (three times twenty-four) hours from the time the Bank receives the request for updating and/or correcting Personal Data. The Bank is obliged to notify the results of updating and/or correcting Personal Data to the Customer/prospective Customer; g. Record all Personal Data processing activities; h. Provide customers/prospective customers with access to processed Personal Data along with a track record of Personal Data processing in accordance with the period of storage of Personal Data; i. Refuse to provide access to changes to Personal Data to Customers/Prospective Customers in the case of: 1) endanger the security, physical health, or mental health of the Customer/prospective Customer and/or other people; 2) has an impact on the disclosure of Personal Data belonging to others; and/or contrary to the interests of national defense and security. 3) Performing an assessment of the impact of Personal Data Protection in the event that the processing of Personal Data has a high potential risk to the Customer/Customer Candidate;	PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
	j. Protect and ensure the security of Personal Data it processes, by conducting: preparation and implementation of operational technical measures to protect Personal Data from interference of Personal Data processing that is contrary to the provisions of laws and regulations and determination of the security level of Personal Data by taking into account the nature and risk of Personal Data that must be protected in the processing of Personal Data; Maintain the confidentiality of Personal Data; Supervise each party involved in the processing of Personal Data under the Bank's control; Protect Personal Data from unauthorized processing; Preventing Personal Data from being accessed unlawfully; Stop the processing of Personal Data in the event that the Customer/prospective Customer withdraws consent to the processing of Personal Data; Postpone and restrict the processing of Personal Data either partially or wholly by no later than 3 x 24 (three times twenty-four) hours from the date the Bank receives the request for postponement and restriction of processing of Personal Data; Terminate the processing of Personal Data in the event that it has reached the retention period, the purpose of processing Personal Data has been achieved or there is a request from the Customer/prospective Customer; Must delete Personal Data in the event that: The Personal Data is no longer necessary for the achievement of the purposes of the Personal Data processing; The customer/prospective customer has withdrawn consent to the processing of Personal Data; There is a request from the Customer/Customer Candidate; or; Personal Data is obtained and/or processed by unlawful means.	
Kementerian Keuangan Ministry of Finance		
PMK Nomor 112 / PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah	1. Terhitung sejak tanggal 14 Juli 2022, wajib pajak orang pribadi yang merupakan penduduk menggunakan Nomor Induk Kependudukan; dan Wajib Pajak orang pribadi bukan Penduduk, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 16 (enam belas) digit sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak. Nomor Pokok Wajib Pajak sebagaimana dimaksud digunakan pada layanan administrasi perpajakan secara terbatas sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 Wajib Pajak menggunakan Nomor Induk Kependudukan sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak dan Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 16 (enam belas) digit dalam layanan administrasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Wajib Pajak menggunakan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha sebagai identitas tempat kegiatan usaha yang terpisah dari tempat atau kedudukan; dan pihak lain yang menyelenggarakan layanan administrasi yang mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak harus menggunakan Nomor Induk Kependudukan sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak dan Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 16 (enam belas) digit dalam layanan dimaksud. 2. Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan mengenai pencantuman Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 15 (lima belas) digit dan terbit sebelum tanggal 1 Januari 2024, tetap berlaku dan tidak diperlukan pembetulan ataupun penggantian atas ketentuan pencantuman Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 15 (lima belas) digit. 3. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022, dimana terdapat 3 (tiga) format pada NPWP baru. Berikut penjelasannya: a. Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi berstatus penduduk dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK), baik penduduk asli Indonesia maupun orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. b. Bagi mereka wajib pajak orang pribadi namun bukan penduduk, wajib pajak badan, dan wajib pajak instansi pemerintah menggunakan 16 digit pada format NPWP. c. Bagi wajib pajak cabang menggunakan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha tetap akan menggunakan 15 digit pada format NPWP, namun hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. 4. ID TKU atau Sub Unit per Jenis Wajib Pajak a. NIK sebagai NPWP orang pribadi WNI, jika memiliki cabang usaha diperlukan ID berbeda untuk cabang usaha atau OPPT (Orang Pribadi Pengusaha Tertentu) · NPWP = NIK 35730XXXXXXXXXX · ID TKU 35730XXXXXXXXXX000001 (Display 000001) · ID TKU 999 35730XXXXXXXXXX000999 (Display 000999) b. ID TKU (Tempat Kegiatan Usaha) untuk NPWP OP (Orang Pribadi) dan Badan untuk mengakomodir seluruh cabang usaha Wajib Pajak dengan berbagai bentuk seperti cabang, distributor, kantor pemasaran, gudang, dll. · NPWP 012345XXXXXXXXX · ID TKU 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001) · ID TKU 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999) c. Tidak ada lagi NPWP Cabang Instansi Pemerintah dan telah diganti dengan ID Sub Unit (sejajar dengan ID TKU) · NPWP 012345XXXXXXXXX · ID Sub Unit 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001) · ID Sub Unit 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999)	PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
PMK No. 112 / PMK.03/2022 on Taxpayer Identification Number for Individual Taxpayer, Corporate Taxpayer, and Government Institution Taxpayer	1. As of July 14, 2022, individual taxpayers who are residents use ID Number; and non-resident individual taxpayers, corporate taxpayers, and government agency taxpayers use Taxpayer Identification Number with 16 (sixteen) digit format as Taxpayer Identification Number. The Taxpayer Identification Number is used in tax administration services on a limited basis until December 31, 2023. As of January 1, 2024, taxpayers use the ID Number as the Taxpayer Identification Number and the Taxpayer Identification Number with a 16 (sixteen) digit format in administrative services organized by the Directorate General of Taxes. Taxpayers use the Identity Number of the Place of Business Activity as the identity of the place of business activity that is separate from the place or domicile; and other parties that organize administrative services that include the Taxpayer Identification Number must use the Population Identification Number as the Taxpayer Identification Number and the Taxpayer Identification Number with a 16 (sixteen) digit format in the service. 2. At the time this Ministerial Regulation comes into force, the provisions regarding the inclusion of Taxpayer Identification Number with 15 (fifteen) digit format and issued before January 1, 2024, shall remain in effect and no correction or replacement of the provisions regarding the inclusion of Taxpayer Identification Number with 15 (fifteen) digit format is required. 3. Referring to the Minister of Finance Regulation Number 112/PMK.03/2022, where there are 3 (three) formats for the new NPWP. The following is the explanation: a. For Individual Taxpayers with resident status using the Population Identification Number (NIK), both native Indonesians and foreigners residing in Indonesia. b. For those individual but non-resident taxpayers, corporate taxpayers, and government agency taxpayers using 16 digits in the NPWP format. c. For branch taxpayers using the Identity Number of the Place of Business Activity will still use 15 digits in the NPWP format, but only valid until December 31, 2023. 4. ID TKU or Sub Unit per type of taxpayer a. NIK as NPWP of individual Indonesian citizen, if you have a branch business, a different ID is required for the branch business or OPPT (Individual Entrepreneur)NPWP = NIK 35730XXXXXXXXXX • ID TKU 35730XXXXXXXXXX000001 (Display 000001) • ID TKU 999 35730XXXXXXXXXX000999 (Display 000999) b. ID TKU (Place of Business Activity) for NPWP OP (Individual) and Entity to accommodate all taxpayer business branches with various forms such as branches, distributors, marketing offices, warehouses, etc. • NPWP 012345XXXXXXXXX • ID TKU 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001) • ID TKU 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999) c. There is no more Government Agency Branch TIN and has been replaced with a Sub Unit ID (in line with TKU ID) • NPWP 012345XXXXXXXXX • ID Sub Unit 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001) • ID Sub Unit 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999)	PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority		
POJK Nomor 06/ POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan	1. Substansi Penguatan Pengaturan a. Penyesuaian prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat. Salah satunya penambahan prinsip "edukasi yang memadai" dalam rangka mendorong Bank untuk berperan aktif melakukan edukasi atau meningkatkan literasi keuangan sehingga meningkatkan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. b. Penguatan penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi melalui pengaturan bentuk, tata cara dan pengecualian penyampaian ringkasan informasi produk dan/atau layanan. c. Penguatan dukungan terhadap konsumen dan/atau masyarakat disabilitas dan lanjut usia peningkatan upaya perlindungan data/informasi konsumen. d. Kewajiban untuk memberikan waktu yang cukup bagi konsumen untuk memahami perjanjian sebelum ditandatangani atau masa jeda setelah penandatanganan perjanjian terhadap produk dan/layanan yang memiliki jangka waktu yang panjang dan/atau bersifat kompleks. e. Kewajiban rekaman apabila penawaran produk dan/atau layanan dilakukan melalui sarana komunikasi pribadi dengan suara dan/atau video. f. Penegasan kewenangan OJK dalam melakukan perlindungan konsumen termasuk pengawasan market conduct sebagai wujud implementasi pasal 28 sampai dengan 30 Undang-Undang OJK. g. Kewajiban pembentukan unit atau fungsi perlindungan konsumen dan masyarakat. h. Kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri oleh Bank kepada OJK terkait pemenuhan ketentuan perlindungan konsumen.	PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
POJK Nomor 06/ POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan	1. Substance of Regulatory Enhancement a. Adjustment of the principles of consumer and community protection. One of them is the addition of the principle of "adequate education" in order to encourage the Bank to play an active role in educating or improving financial literacy so as to improve the ability of consumers and the public to make decisions and financial management to achieve financial well-being. b. Strengthening the application of the principle of openness and transparency of information through regulation of the form, procedure and exceptions to the delivery of summary information on products and/or services. c. Strengthening support for consumers and/or communities with disabilities and the elderly by increasing efforts to protect consumer data/information. d. Obligation to provide sufficient time for consumers to understand the agreement before it is signed or a pause period after signing the agreement for products and/or services that have a long period of time and/or are complex. e. Obligation to record if the offering of products and/or services is done through personal communication means with sound and/or video. f. Affirmation of OJK's authority in conducting consumer protection including market conduct supervision as a form of implementation of Articles 28 to 30 of the OJK Law. g. Obligation to establish a consumer and community protection unit or function. h. Obligation to submit the Bank's self-assessment report to OJK related to the fulfillment of consumer protection provisions.	PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions
SEOJK Nomor 28/ SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum	1. Latar Belakang a. Penerbitan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum (SEOJK SMR) merupakan ketentuan lebih lanjut dari terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum (POJK SDM). Dalam POJK SDM antara lain diatur bahwa: 1) Bank diwajibkan melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan mengikutsertakan SDM pada pengembangan kompetensi di bidang teknis, di bidang nonteknis, dan di bidang kepemimpinan melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan, sertifikasi kompetensi selain Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan, dan peningkatan kompetensi lainnya. 2) OJK akan menetapkan ketentuan lebih lanjut mengenai bidang Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan yang antara lain mengatur terkait kriteria SDM untuk memiliki sertifikat kompetensi, penjenjangan sertifikasi, program pemeliharaan sertifikasi, dan masa berlaku sertifikat kompetensi. b. Perlunya penerapan manajemen risiko Bank secara komprehensif, termasuk melalui dukungan terhadap peningkatan kompetensi kerja di bidang manajemen risiko melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja di bidang manajemen risiko perbankan bagi SDM yang dimiliki Bank. 2. Pokok-pokok Pengaturan Substansi pengaturan SEOJK SMR secara umum mengatur terkait Bank Umum (Bank) dan LSP sektor perbankan yang menyelenggarakan uji kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko, sebagai berikut: a. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif pada Bank, kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko ditetapkan bagi SDM yang dimiliki Bank. b. Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM yang dimiliki Bank diselenggarakan oleh LSP sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang disesuaikan dengan SKKNI dan KKNI bidang manajemen risiko perbankan. c. Masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko yaitu untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan, dan dapat diperpanjang. Masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 (tiga) tahun setelah tanggal masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sebelumnya berakhir. d. Untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko Bank, dilakukan program pemeliharaan (refreshment) Sertifikasi Manajemen Risiko. Program pemeliharaan dapat digunakan untuk memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko, sepanjang memenuhi kriteria. e. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sektor perbankan menetapkan persyaratan untuk menjadi penyelenggara program pemeliharaan dan/atau kriteria masing-masing bentuk kegiatan yang diakui sebagai program pemeliharaan. f. Dalam pelaksanaan uji kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko, dapat dilakukan dengan program sertifikasi tanpa berjenjang atau program akselerasi (*fasttrack*) dengan kriteria dan pemenuhan ketentuan tertentu.	PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
SEOJK Number 28/ SEOJK.03/2022 Regarding Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	1. Background a. The issuance of Circular Letter of the Financial Services Authority regarding Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks (SEOJK SMR) is a further provision of the issuance of Financial Services Authority Regulation Number 24 of 2022 regarding the Development of the Quality of Human Resources of Commercial Banks (POJK SDM). In POJK SDM, among others, it is regulated that: 1) Banks are required to develop the quality of human resources (HR) by involving HR in competency development in the technical field, in the non-technical field, and in the field of leadership through Work Competency Certification in the banking sector, competency certification other than Work Competency Certification in the banking sector, and other competency enhancements. 2) OJK will establish further provisions regarding the field of Work Competency Certification in the banking sector which, among others, regulates the criteria for human resources to have a certificate of competence, certification levels, certification maintenance programs, and the validity period of certificates of competence. b. The need for comprehensive implementation of the Bank's risk management, including through support for the improvement of work competencies in the field of risk management through Work Competency Certification in the field of banking risk management for the Bank's human resources. 2. Principal Points of Regulation The substance of the SEOJK SMR regulation generally regulates related to Commercial Banks (Banks) and banking sector LSPs that organize Risk Management Certification competency tests, as follows: a. To support the effective implementation of risk management in the Bank, ownership of a Risk Management Certificate is required for the Bank's human resources. b. Risk Management Certification for human resources owned by the Bank is organized by the banking sector LSP registered with the Financial Services Authority, which is adjusted to the SKKNI and KKNI in the field of banking risk management. c. The validity period of the Risk Management Certificate is 3 (three) years from the date of issuance, and may be extended. The validity period of the extension of the Risk Management Certificate is 3 (three) years after the date the validity period of the previous Risk Management Certificate expires. d. To maintain the competence of Risk Management Certificate holders or owners, in the field of banking risk management, a Risk Management Certification maintenance (refreshment) program is conducted. The maintenance program can be used to extend the validity period of the Risk Management Certificate, as long as it meets the criteria. e. The Professional Certification Agency (LSP) in the banking sector stipulates the requirements to be the organizer of the maintenance program and/or the criteria for each form of activity recognized as a maintenance program. f. The Risk Management Certification competency test can be carried out using certification program without tiering or accelerated program (fast track) under certain criteria and conditions.	PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions
Bank Indonesia		
PBI Nomor 24/07/ PBI/2022 tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing	1. **Latar Belakang** Sebagai upaya pendalaman pasar valuta asing di Indonesia untuk merespons dinamika perekonomian global dan domestik serta mencapai kondisi pasar valuta asing yang ideal (*desired state*) yang antara lain ditunjukkan melalui terciptanya *environment* pasar valuta asing yang dalam dan didukung dengan tata kelola yang baik, porsi transaksi derivatif yang terus meningkat, dan memiliki *regulatory framework* yang *agile, industry friendly*, inovatif, dan memenuhi kaidah international, diperlukan adanya penyempurnaan pengaturan di pasar valuta asing. Untuk itu, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia dengan prinsip integrasi melalui penggabungan beberapa ketentuan di pasar valuta asing menjadi satu ketentuan yang mengatur secara prinsip (*principal-based*), memberikan fleksibilitas kepada pelaku pasar, dan mendorong *supply/demand*, valuta asing yang optimal. 2. **Materi Pengaturan** Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing ini mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Istilah-istilah yang digunakan dalam kegiatan transaksi di pasar valuta asing. b. Ruang lingkup pengembangan di Pasar Valuta Asing yang dilakukan melalui pengaturan dan pengawasan atas transaksi diselenggarakan antarpelaku pasar dengan cakupan 3P+I (*product, price, participant*, dan *Infrastructure*). c. Pengaturan mengenai: 1) Jenis transaksi yaitu transaksi yang bersifat tunai (*tod, tom, spot*) dan transaksi derivatif nilai tukar atau transaksi lindung nilai berdasarkan prinsip syariah. 2) Kontrak, baik secara konvensional maupun syariah. 3) Waktu transaksi. 4) *Underlying* Transaksi, untuk transaksi yang dilakukan di atas jumlah tertentu (*threshold*) dan untuk transaksi lindung nilai berdasarkan prinsip syariah. Dokumen *Underlying* Transaksi dapat bersifat final atau prakiraan. 5) Transaksi melalui pihak ketiga, untuk kegiatan ekonomi tertentu seperti transaksi investasi portofolio dan *e-commerce.* 6) Penyelesaian transaksi, dapat dilakukan secara *gross* dan 7) Batasan transaksi, yang meliputi antara lain larangan transfer rupiah ke luar negeri, larangan transaksi *non-deliverable forward* valuta asing terhadap rupiah di luar negeri, dan memberikan cerukan, kredit, dan/atau pembiayaan untuk dalam rupiah atau valuta asing kepada bukan penduduk. Selain itu, diatur pula batasan transfer rupiah ke rekening bukan penduduk pada bank di dalam negeri.	PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
PBI Number 24/07/PBI/2022 on Transactions in the Foreign Exchange Market	1. Background As an effort to deepen the foreign exchange market in Indonesia to respond to the dynamics of the global and domestic economy and achieve the ideal foreign exchange market conditions (desired state) which, among others, are shown through the creation of a deep foreign exchange market environment and supported by good governance, an increasing portion of derivative transactions, and having a regulatory framework that is agile, industry friendly, innovative, and meets international rules, it is necessary to improve the regulation in the foreign exchange market. To that end, Bank Indonesia issues Bank Indonesia Regulations with the principle of integration by combining several provisions in the foreign exchange market into one provision that regulates in principle (principal-based), provides flexibility to market participants, and encourages optimal supply/demand of foreign exchange. 2. Regulatory Materials This Bank Indonesia Regulation (PBI) on Transactions in the Foreign Exchange Market regulates the following matters: a. The terms used in transaction activities in the foreign exchange market. b. The scope of development in the Foreign Exchange Market carried out through regulation and supervision of transactions organized between market participants with the scope of 3P+I (product, price, participant, and Infrastructure). c. Regulations regarding: 1) Types of transactions, namely transactions in cash (tod, tom, spot) and exchange rate derivative transactions or hedging transactions based on sharia principles. 2) Contracts, both conventional and sharia. 3) Time of transaction. 4) Underlying Transaction, for transactions conducted above a certain amount (threshold) and for hedging transactions based on sharia principles. Underlying Transaction document can be final or forecasted. 5) Transactions through third parties, for certain economic activities such as portfolio investment transactions and e-commerce. 6) Settlement of transactions that can be done gross; and 7) Transaction limits, which include among others the prohibition of rupiah transfers abroad, the prohibition of non-deliverable forward foreign exchange transactions against rupiah abroad, and providing overdrafts, credit, and/or financing for in rupiah or foreign exchange to non-residents. In addition, there are also restrictions on rupiah transfers to non-residents' accounts at banks in the country.	PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions
PADG Nomor 24/09/PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri	Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri ini mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut: 1. Istilah-istilah yang digunakan dalam penerapan Kode Etik Pasar dan pelaksanaan Sertifikasi Tresuri. 2. Ruang lingkup pengaturan berisi tujuan pengaturan dan objek pengaturan. 3. Pengaturan mengenai pemahaman dan penerapan Kode Etik Pasar antara lain meliputi: a. Kewajiban memiliki prosedur internal dan menyampaikannya kepada Bank Indonesia. b. Penyampaian Surat Pernyataan Komitmen terhadap Kode Etik Pasar (statement of commitment). c. Keharusan Direksi dan Pegawai pelaku transaksi di Pasar Uang menjadi anggota asosiasi profesi tresuri. 4. Pengaturan mengenai pelaksanaan Sertifikasi Tresuri antara lain meluputi: a. Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri oleh Lembaga Sertifikasi Profesi yang diakui Bank Indonesia (LSP). b. Pendaftaran dan penghapusan LSP. c. Skema Sertifikasi Profesi. 5. Pengaturan mengenai Sertifikat Tresuri, antara lain meliputi: a. Masa berlaku dan syarat perpanjangan Sertifikat Tresuri. b. Tingkatan Sertifikat Tresuri. c. Kewajiban kepemilikan Sertifikat Tresuri sesuai dengan tingkatan berdasarkan bentuk pelaku transaksi di Pasar Uang dan jenjang jabatan. d. Grace period kepemilikan Sertifikasi Tresuri. e. Penundaan penerbitan, penolakan perpanjangan, pembekuan; atau pencabutan Sertifikat Tresuri. 6. Pelaksanaan Pemeliharaan Kompetensi oleh LSP, otoritas, dan/atau pihak lainnya. 7. Penyampaian laporan oleh pelaku transaksi di Pasar Uang dan LSP. 8. Pengawasan Bank Indonesia terhadap pelaku transaksi di Pasar Uang dan LSP. 9. Pengaturan mengenai tata cara pengenaan sanksi administratif baik berupa: a. teguran tertulis dan kewajiban membayar untuk pelaku transaksi di Pasar Uang; dan b. teguran tertulis dan penghapusan untuk LSP.	PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan

Keterangan Description	Isi Aturan Rule Content	Dampak Impact
PADG No. 24/9/ PADG/2022 on the Implementation of Market Code of Conduct and Treasury Certification	This Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) on the Implementation of the Market Code of Conduct and the Implementation of Treasury Certification stipulates the following matters: 1. The terms used in the implementation of the Market Code of Conduct and the implementation of Treasury Certification. 2. The scope of regulation contains the purpose of regulation and the object of regulation. 3. Regulations regarding the understanding and application of the Market Code of Conduct include, among others: a. Obligation to have and to submit internal procedures to Bank Indonesia. b. Submission of Statement of Commitment to the Market Code of Ethics. c. Requirement for the Board of Directors and employees of transactions participants in the Money Market to become members of the association of treasury professionals. 4. Regulations regarding the implementation of Treasury Certification include, among others: a. Implementation of Treasury Certification by a Professional Certification Agency (LSP) that is recognized by Bank Indonesia. b. Registration and delisting of LSPs. c. Professional Certification Scheme. 5. Regulations regarding Treasury Certificates, among others, include: a. Period of validity and terms for renewal of Treasury Certificate. b. Level of Treasury Certificate. c. The obligation to have a Treasury Certificate according to the level, based on the form of transaction participants in the Money Market and the level of position. d. Grace period of Treasury Certification ownership. e. Delay of issuance, refusal of renewal, suspension; or revocation of Treasury Certificate. 6. Implementation of Competency Maintenance by LSP, authority, and/or other parties. 7. Submission of reports by Money Market participants and LSPs. 8. Bank Indonesia's supervision of Money Market and LSP transaction participants. 9. Regulations concerning the procedures for imposing administrative sanctions in the form of: a. a written reprimand and obligation to pay penalty for transactions in the Money Market; and b. written reprimand and delisting the LSPs.	PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions

PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Bank dan entitas anak senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Beberapa perubahan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak terkait perubahan akuntansi antara lain:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

As business entity that operates in Indonesia, the Bank and its subsidiaries always fulfill its obligation to implement prevailing accounting standards. Several changes in the Bank's and subsidiaries' accounting policies related to changes in accounting standards, among others are:

Tabel. PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan Per 1 Januari 2022

New PSAK/ISAK/Amendments to be Implemented as of January 1, 2022

Keterangan Description	Isi Perubahan Changes	Dampak Impact
Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual	a. Perubahan referensi paragraf 21 dari referensi 22-31 menjadi 21A-31. b. Penambahan deskripsi terkait "Liabilitas dan Liabilitas Kontinjensi dalam Ruang Lingkup PSAK 57 dan ISAK 30": a) Menjelaskan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30 yaitu "jika timbul secara terpisah namun bukan diambil alih dalam kombinasi bisnis". b) Menjelaskan kerangka konseptual Pelaporan Keuangan mendefinisikan liabilitas sebagai kewajiban kini entitas untuk mengalihkan sumber daya ekonomi sebagai akibat peristiwa masa lalu, untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu serta untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi. c) Menjelaskan kewajiban kini yang mungkin memenuhi definisi liabilitas kontinjensi.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendment to PSAK 22: Business Combination on Reference to the Conceptual Framework	a. Change in the reference of paragraph 21, from reference 22-31 to 21A-31. b. Additional description related to "Liability and Contingent Liability under the Scope of PSAK 57 dan ISAK 30": a) Explanation on liability and contingent liability under the title scope of PSAK 57 or ISAK 30, which is: "should the case appears separately but not part of a take-over in a business merger". b) Explanation on conceptual framework of Financial Reporting; to define liability as entity's current obligation to turn over its economic resource as consequence of past event, to establish whether present obligation as consequence of past event existed before/on the date of acquisition, and to establish whether binding event that engendered liability to pay levy had occured before the date of acquisition. c) Explanation on current obligation that might match the definition of contingent liability.	Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report.

Keterangan Description	Isi Perubahan Changes	Dampak Impact
Siaran Pers PSAK 24: Imbalan Kerja (Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa)	DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksana (UU Ketenagakerjaan)	Penerapan atas siaran pers tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.
Press Release of PSAK 24: Employee Benefits (Attributing Benefit to Periods of Service)	DSAK-IAI issued a press release and clarified the attribution of benefits during service period for retirement program based of Labor Law or Law of Job Creation and its implementating regulations (Labor Law).	Implementation of this press release bears no material impact on the values reported in the financial report of both current period and previous period of reporting.
Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak	Mengklarifikasi mengenai biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendment to PSAK 57: Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets concerning Loss Contract – Cost of Fulfilling the Contract	Clarification on cost of contract fulfillment that consists of costs incurred in direct relation to the contract and incremental costs to fulfill the contract.	Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report.
PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan	Mengklarifikasi bahwa dalam menerapkan uji 'sepuluh persen' untuk menilai apakah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, entitas hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.	Penerapan atas penyesuaian tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
PSAK 71 (Annual Adjustment of 2020): Financial Instruments	Clarification that in the implementation of "ten percent" test in evaluating whether to stop the recognition of certain financial liabilities, the entity should only input fee paid or received between debtor and creditor, including fee paid or received by debtor or creditor on behalf of another party.	Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report.
PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa	Amandemen ini menghilangkan ilustrasi penggantian perbaikan sewa.	Penerapan atas penyesuaian tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
PSAK 73 (Annual Adjustment 2020): Leases	This amendment deletes the illustration of reimbursement for repair of leased property.	Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report.

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
   a. Klasifikasi liabilitas berdasarkan hak entitas pada akhir periode pelaporan dinyatakan secara eksplisit sebagai berikut:
      a) Mengubah "hak tanpa syarat" digantikan oleh "hak pada akhir periode pelaporan".
      b) Menghapus kalimat "persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas, sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi tersebut.
      c) Mengubah "memperkirakan dan diskresi" dengan "hak pada akhir periode pelaporan".
      d) Menghapus kalimat "untuk melakukan pembiayaan kembali atau" dan "akan tetapi, jika pembiayaan kembali atau perpanjangan kewajiban bukan merupakan diskresi entitas (sebagai contoh, tidak terdapat pengaturan untuk pembiayaan kembali)".

Amendment to Financial Accountancy Standard issued by IAI and effective for the period starting on or after the date of 1 January 2023 are as follows:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reporting on Liabilities Classification whether as Short Term or Long Term.
   a. Liability classification based on entity rights at the end of the reporting period is explicitly stated as follows:
      a) Amend "unconditional rights" to be replaced by "rights at the end of the reporting period".
      b) Delete the sentence "the terms of liability that may result in settlement of the liability by issuing an equity instrument, at the option of the counterparty, have no impact on the classification".
      c) Change "estimates and discretion" to "rights at the end of the reporting period".
      d) Delete the sentence "to implement refinancing or" and "but, if the refinancing or extension of the obligation is the discretion on the part of the entity (example, non-existence of arrangement for refinancing)".

b. Penambahan beberapa subjudul seperti "siklus operasi normal", "dimiliki terutama untuk tujuan perdagangan atau karena akan diselesaikan dalam waktu dua belas bulan", "hak untuk menangguhkan pelunasan setidaknya selama dua belas bulan" dan "pelunasan".
c. Menambahkan paragraf baru terkait hak untuk menangguhkan pelunasan dimana menjelaskan bahwa hak entitas untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah periode pelaporan harus memiliki substansi dan harus ada pada akhir periode pelaporan. Jika hak untuk menangguhkan pelunasan tunduk pada kepatuhan entitas atas kondisi yang ditentukan, hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan hanya jika entitas mematuhi kondisi tersebut pada akhir periode pelaporan. Entitas harus mematuhi kondisi pada akhir periode pelaporan bahkan jika pemberi pinjaman tidak menguji kepatuhan sampai suatu tanggal setelahnya.
d. Menambahkan paragraf baru terkait klasifikasi liabilitas yang tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas untuk menggunakan hak untuk menangguhkan liabilitasnya.
e. Menambahkan paragraf baru terkait deskripsi pelunasan liabilitas yang mengacu pada pengalihan ke pihak lawan yang menghasilkan penghapusan liabilitas dan deskripsi pelunasan dengan mengalihkan instrumen ekuitas entitas sendiri tidak memengaruhi klasifikasi liabilitas.
f. Perubahan terkait klarifikasi klasifikasi liabilitas dengan menghapus kalimat berkaitan dengan pinjaman yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek" menambahkan penjelasan yang diklasifikasikan sebagai jangka pendek beserta referensi paragrafnya dan menambahkan paragraf pelunasan liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

2. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
   a. Mengusulkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan".
   b. Mengusulkan tidak seluruh kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa lain atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

b. Addition of several subtitles, such as "normal operational cycle", "owned specially for the purpose of trading or to be concluded within a period of twelve months", "rights to carry over the final payment at least for another twelve months", and "final payment".
c. Addition of new paragraph concerning the right to carry over the final payment, containing explanation that the right of entity to carry over final payment of liability for at least twelve months after reporting period has to be substantiated and to be available at the end of reporting period. If the right to carry over the final payment complies with the entity agreement to the stipulated condition, the right exists only at the end of reporting period if the entity complies with said condition at the end of reporting period. The entity should follow the condition at the end of the reporting period even if the creditor does not check the compliance until a certain date thereafter.

d. Addition of new paragraph concerning classification of liability which is not qualified for the possibility of the entity to exercise its right to carry over its liability.
e. Addition of new paragraph concerning description of liability's final payment through a transfer to a counterparty which results in the write-off of the liability and description of final payment through a swap for the entity's own equity instrument that does not affect the classification of liability.
f. Amendment concerning clarification of liability classification with the deletion of the phrase mentioning loan that is classified as short-term liability and the addition of definition of short-term classification, together with reference to the paragraph and the addition of paragraph containing final payment of liability that is classified as long-term.

2. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reporting on Disclosure of Accounting Policy.
   a. To propose for the entity to disclose "information on material accounting policy" as opposed to "significant accounting policy".

   b. To propose to the entity that not all accounting policies concerning transaction, other event or material condition constitute in itself material information on the entity financial report.

c. Mengusulkan untuk memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.
d. Mengusulkan informasi spesifik-entitas terkait kebijakan akuntansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan.
e. Mengusulkan entitas dapat mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang tidak material sepanjang tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.
f. Mengusulkan kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

3. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
   a. Mengklarifikasi biaya yang dapat diatribusikan secara langsung mencakup biaya pengujian:
      a) Melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan (sehubungan dengan pengujian tersebut) dari biaya pengujian.
      b) Mengklarifikasi arti pengujian (yaitu, ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik aset tersebut).

   b. Menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
      a) Entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.

      b) Entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

   c. Menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan menghasilkan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:

      a) Persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diamandemen tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).

c. To propose to supply the entity with examples of situation/condition with which the entity might consider to classify its accounting policy as material against its financial report.

d. To propose that entity-specific information regarding its accounting policy would be more useful for users of the financial report.
e. To propose to the entity to disclose other non-material accounting policies as long as the information does not obscure information on accounting policy that is material.
f. To propose a conclusion to the entity that information concerning accounting policy is not material and does not affect the requirement of related information disclosure stipulated in other PSAK.

3. Amendment to PSAK 16: Fixed Assets Concerning Proceeds Before Intended Use
   a. Clarification on costs that are directly attributable, covering cost of testing:
      a) Prohibits the deduction of net sales value of any product produced (with regard to the testing) from the cost of testing.

      b) Clarification of definition of testing (which is, an evaluation by an entity concerning technical performance and physical performance of tested asset in order to determine whether tested asset is well functioning).
   b. Addition of Paragraph 20A regulating that:

      a) The entity recognizes sales result and cost of acquisition of item produced in profit and loss account, at the time of transferring the fixed asset to the location and in the condition required for the asset to be ready to perform according to the intention of the management.
      b) The entity evaluates cost of acquisition of the item through implementation of evaluation requirements containing in PSAK 14: Stock
   c. Addition of paragraph 74A which set out that should an item does not presented separately in profit and loss account and other comprehensive revenue, the financial report should disclose:
      a) Other previous requirement stated in paragraph 74(d) is not amended, instead is stated in paragraph 74(a).

b) Jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan pada pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

4. Amandemen PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
   a. Mengusulkan definisi estimasi akuntansi dan menghapuskan definisi perubahan estimasi akuntansi.
   b. Mengusulkan klarifikasi sebagai berikut:
      a) Kebijakan akuntansi mungkin mensyaratkan item dalam laporan keuangan untuk diukur dengan cara yang melibatkan ketidakpastian pengukuran, sehingga entitas mengembangkan estimasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan akuntansi
      b) Penggunaan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi, dimana teknik pengukuran tersebut mencakup teknik estimasi dan teknik penilaian.
      c) Terminologi "estimasi" dalam SAK terkadang bukan mengacu pada estimasi akuntansi

   c. Mengusulkan klarifikasi terkait perlunya mengubah estimasi akuntansi jika terjadi perubahan keadaan yang menjadi dasar estimasi yaitu "perkembangan baru" dan dampak terhadap estimasi akuntansi dari perubahan *input* atau perubahan teknik pengukuran adalah perubahan estimasi, kecuali jika diakibatkan dari koreksi kesalahan periode sebelumnya.

5. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.
   a. Menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tangguhan.
   b. Menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabilitas.
   c. Menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk aset pajak tangguhan.

b) Total sales and cost of acquisition (stated in L/R account according to paragraph 20(a) related to item produced that does not constitute output from the entity's normal activities, and disclosure of the total sales and cost of acquisition post of the item in the profit(loss) and other comprehensive revenue account.

4. Amendment to PSAK 25 : Accounting Policy, Changes in Accounting Estimation, and Error.
   a. To propose a definition of accounting estimation and to delete the definition of changes in accounting estimation.
   b. To propose a clarification as follows:
      a) Accounting policy might requires an evaluation of an item in the financial report using method that includes unfixed measures of evaluation, and the entity would develop accounting estimation to arrive at the result that is required by the accounting policy.
      b) Use of measurement technique and input to develop accounting estimation, in which the measurement technique includes estimation technique and evaluation technique.
      c) The "estimation" terminology in SAK occasionally might not refers to accounting estimation.
   c. To propose a clarification related to the importance to change accounting estimation should a condition that forms as estimation base occurs, that is "new development", and that the impact to accounting estimation from the alteration in input or in measurement technique is change of estimation, unless if the cause were the results of correction to past error in previous period.

5. Amendment to PSAK 46: Tax on Revenue concerning Deferred Tax related to Assets and Liabilities that resulted from Single Transaction.
   a. Addition of exception for early recognition on deferred tax liability.
   b. Addition of description related to early recognition for asset or liability.
   c. Addition of exception for early recognition on deferred tax asset.

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
   a. Klarifikasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan:
      a) Klasifikasi liabilitas jangka panjang dengan konvenan sebagai liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terkait keberadaan hak untuk menunda penyelesaian liabilitas.
      b) Kovenan dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan.
   b. Pengungkapan informasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. Amandemen PSAK 73: Sewa Tentang Liabilitas Sewa Dalam Jual dan Sewa-Balik
   a. Penambahan pengaturan terkait pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik.
   b. Merubah dan menambahkan contoh ilustrasi mengenai pengukuran selanjutnya atas aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik yaitu merubah contoh ilustrasi transaksi jual dan sewa beli dengan pembayaran tetap dan di atas harga pasar serta menambahkan contoh ilustrasi pengukuran selanjutnya aset hak guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Analisis Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Bank terus berupaya menjaga kemampuan untuk dapat memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menjaga fundamental keuangan tetap solid. Kemampuan tersebut diukur melalui beberapa indikator, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas.

Amendment to Financial Accountancy Standard issued by IAI and effective for the period starting on or after the date of 1 January 2024 are as follows:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Report on Long Term Liabilities with Covenants.
   a. Clarification of long-term liabilities with covenants:
      a) Classification of long-term liabilities with covenants as short-term liabilities and long-term liabilities are related to the existence of right of entity to carry over payment of liabilities.
      b) Covenants are differentiated between covenant with or without effect to the right of entity to carry over payment of liability for at the minimum of 12 months.
   b. Disclosure of information on long-term liabilities with covenants that are classified as long-term liabilities.

2. Amendment to PSAK 73: Leases concerning Lease Liabilities in Sale and Lease-Back
   a. Addition of rules related to measurement of right-of-use assets and lease liabilities that resulted from sale and lease-back transaction.
   b. To alter and to add illustrative examples on subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities that resulted from lease-back, i.e. to alter illustrative examples of sale-and-lease-buy transaction with fixed and above market price payment, and addition of illustrative examples for subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities in sale-and-lease-back transaction with variable rent payment that do not depend on index or interest rate.

OTHER MATERIAL INFORMATION

Analysis of Debt Servicing Ability and Receivables Collectability

Debt Servicing Ability

The Bank strives to maintain its ability to meet its obligations, both short-term and long-term obligations. This is done, among others, by maintaining solid financial fundamentals. The Bank's ability to pay debts is reflected in several indicators, namely liquidity ratios, profitability ratios, and solvency ratios.

- **Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)**
  Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi, baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis. Perseroan mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk persiapan mitigasi jika terjadi krisis.

  Manajemen senantiasa melakukan pemantauan terhadap parameter risiko likuiditas, antara lain *maturity gap* pada posisi likuiditas, analisis berkala *behavioral liquidity*, *stress testing*, *buffer liquidity,* dan mengimplementasikan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada akhir tahun 2022, likuiditas Bank masih terjaga dengan sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV-2022 sebesar 214,13%. Sementara itu, Rasio Aset Likuid Terhadap Liabilitas Lancar tercatat sebesar 32,35%, masih baik meskipun lebih rendah dari posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 35,12%.

- **Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)**
  Perseroan mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan. Permodalan terjaga pada level yang optimal. Posisi Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) Individual tercatat sebesar 29,66% pada akhir tahun 2021 dan meningkat menjadi 29,81% pada akhir tahun 2022. Rasio secara Konsolidasian juga meningkat dari 29,86% menjadi 30,07%. Sebagai perbandingan, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2022 menunjukan KPMM bank umum berada pada pada level 25,66%. KPMM perseroan juga lebih tinggi dari prasyarat hingga 18,5% untuk bank yang masuk kategori sistemik (*Domestically Systemic Important Bank*/DSIB).

  Dengan tingkat permodalan tersebut, Perseroan memiliki kapabilitas untuk memitigasi risiko pasar, risiko kredit, maupun risiko operasional. Hal ini berarti bahwa Bank telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

- **Short-Term Debt Servicing Ability (Liquidity)**
  The Bank strives to meet its liquidity and funding needs, both now and in the future, under normal and crisis market conditions. Various available sources of funds are used to manage liquidity risk in a prudent manner, including maintaining a high level of high quality liquid assets. In preparation for crisis mitigation, a contingency funding plan has been developed.

  Management continuously monitors liquidity risk parameters, among others, maturity gap in liquidity position, periodic analysis of behavioral liquidity, stress testing, liquidity buffer, and implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) from the Financial Services Authority (OJK). At the end of 2022, the Bank's liquidity was still very well maintained, with an average LCR for the fourth quarter of 2022 of 214.13%. Meanwhile, the ratio of Liquid Assets to Current Liabilities was recorded at 32.35%, still good although lower than the position at the end of 2021 which amounted to 35.12%.

- **Long-Term Debt Servicing Ability (Solvency)**

  The Bank measures solvency through capital ratios and ensures that its capital is always maintained at an optimal level. The position of the Capital Adequacy Ratio (CAR) – bank only, was recorded at 29.66% at the end of 2021 and increased to 29.81% at the end of 2022. 2021. On a consolidated basis, the Bank's ratio increased from 29.86% in the previous year to 30.07%. In comparison, data from the Financial Services Authority (FSA) at the end of 2022 showed that commercial banks' CAR was at the level of 25.66%. The Bank's CAR is also higher than the prerequisite, up to 18.5% for banks that are included in the systemic category (Domestically Systemic Important Bank/ DSIB).

  With this level of capital adequacy, the Bank has the capability to mitigate market risk, credit risk and operational risk. This means that the Bank has managed well the Bank's capital and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

- **Rentabilitas**
  Penguatan struktur CASA di tengah kecukupan likuiditas yang memadai berdampak positif pada perbaikan struktur biaya dana, sebagaimana tercermin dalam Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*/NIM). NIM Bank secara Individual naik dari 4,88% pada tahun 2021 menjadi 5,20% pada tahun 2022 sementara untuk Konsolidasi naik dari 5,10% menjadi 5,53%.

  Pemulihan ekonomi yang terus berlanjut seiring makin terkendalinya pandemi dan mobilitas masyarakat yang meningkat, telah mendorong permintaan kredit dan perbaikan profil risiko kredit. Hal itu berimbas pada efektivitas keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba sebagaimana tercermin dalam rasio Laba terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA) dan Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity/ROE*). ROA dan ROE tahun 2022 masing-masing sebesar 1,83% dan 6,79% untuk Individual serta 1,91% dan 6,89% untuk Konsolidasian. Sebagai perbandingan, kedua rasio tersebut pada tahun sebelumnya tercatat masing-masing 1,73% dan 6,79% untuk Individual serta 1,35% dan 4,79% untuk Konsolidasian. Kondisi ekonomi tersebut juga telah mendorong perbaikan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan sehingga Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bisa ditekan dari dari 78,60% menjadi 74,76% untuk Individual dan dari 86,09% menjadi 74,53% untuk Konsolidasian.

- **Profitability**
  In the midst of adequate liquidity, the strengthening of CASA structure had a positive impact on improving the cost of funds structure, as reflected in the Net Interest Margin (NIM). The Bank's NIM for Individual increased from 4.88% in 2021 to 5.20% in 2022 while for Consolidated it increased from 5.10% to 5.53%, respectively.

  A continuing economic recovery, coupled with improved mobility of people as a result of the pandemic, has increased credit demand and improved the credit risk profile. The impact is reflected in the overall effectiveness of assets in generating profits as reflected in the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios. ROA and ROE in 2022 are 1.83% and 6.79% for Individual and 1.91% and 6.89% for Consolidated, respectively. In comparison, both ratios in the previous year were recorded at 1.73% and 6.79% for Individual and 1.35% and 4.79% for Consolidated, respectively. The economic condition has also encouraged the improvement of impairment losses on financial assets so that the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio can be reduced from 78.60% to 74.76% for Individual and from 86.09% to 74.53% for Consolidated.

Kolektabilitas Kredit

Profil risiko kredit yang membaik sejalan dengan terus berlanjutnya pemulihan ekonomi, telah berdampak positif terhadap pengelolaan kredit bermasalah. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) bisa dijaga pada level di bawah 5% sesuai ketentuan regulator. NPL Gross tahun 2022 tercatat sebesar 3,58% untuk Individual dan 3,53% untuk Konsolidasian. Angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,73% untuk Individual dan 3,54% untuk Konsolidasian.

Perseroan mengimplementasikan berbagai model dalam mitigasi risiko kredit, yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Perseroan melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model rating seperti Internal Credit Risk Rating (ICRR) dan model skoring. Selain itu, secara berkala melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Loan Collectibility

The improved credit risk profile, in line with the continuing economic recovery, has had a positive impact on the management of non-performing loans. The ratio of non-performing loans (NPL) is maintained at a level below 5% in accordance with the regulatory provisions. Gross NPL in 2022 was recorded at 3.58% for Bank only and 3.53% for Consolidated. This figure is higher than the previous year which amounted to 3.73% for Bank only and 3.54% for Consolidated.

The Bank implements various models built in accordance with Indonesian regulatory standards as well as international best practices. The Bank develops models independently or in collaboration with third parties. The implementation includes rating models such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) and scoring models. In addition, the Bank also periodically makes necessary efforts to refine this model.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

More specific credit risk management is also carried out for non-performing loan portfolios and other credit risk exposures. Efforts made by the Bank in this regard include restructuring non-performing credit facilities, establishing provisions to cover potential losses, and implementing write-offs. The non-performing loan management process has been regulated separately in a specific policy, including the formation of a special work unit to handle it.

Kolektabilitas Kredit
Credit Collectability

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Lancar	115.682	108.412	112.417	6,70%	-3,56%	Current
Dalam perhatian khusus	9.551	6.302	5.583	51,57%	12,87%	Special mention
Kurang lancar	498	1.198	700	-58,44%	70,96%	Substandard
Diragukan	543	376	271	44,45%	38,67%	Doubtful
Macet	3.605	2.674	2.661	34,82%	0,48%	Loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.609)	(5.668)	(5.523)	16,61%	2,62%	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit – Bersih	123.270	113.294	116.110	8,81%	-2,43%	Total Loans - Net

Perjanjian-Perjanjian Signifikan
PaninBank telah mengadakan perjanjian/perikatan yang penting terkait aktivitas usaha. Beberapa perjanjian/perikatan tersebut dilakukan sebelum tahun 2022 namun masih berlaku ataupun sudah diperbarui.

Berikut adalah beberapa perjanjian/perikatan tersebut.

1. Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)
   a. Perjanjian Induk *Bancassurance* tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan, dan menjelaskan produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia dengan nilai fasilitas awal sebesar Rp601.976 juta. Tertanggal 31 Desember 2020, perjanjian diperbarui dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.
   b. Perjanjian kerja sama tanggal 1 November 2018 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat. Tertanggal 8 November 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada nasabah individu.

Significant Commitments
PaninBank has entered into a number of important agreements/commitments related to business activities. Some of these agreements/commitments were made before 2022 but are still valid or have been renewed.

The following are some of the agreements/commitments:

1. Cooperation agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG).
   a. Bancassurance Master Agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank's agreement to promote, introduce and explain AMAG products to the Bank's customers in Indonesia with an initial facility value of Rp601,976 million. Dated December 31, 2020, the agreement was renewed whereby payment of commission is made annually with an agreement period of 20 years starting from July 1, 2020.
   b. Cooperation agreement dated November 1, 2018, regarding the reference marketing of the Bancassurance Magna Sehat product. Dated November 8, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the marketing process to individual customers.

c. Perjanjian kerja sama tanggal 9 April 2019 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri. Tertanggal 1 Agustus 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17. Dan tertanggal 7 Juni 2021, perjanjian kembali diperbarui dengan perubahan fitur produk, proses penutupan polis, dan proses klaim.

d. Perjanjian kerja sama tanggal 21 Juni 2011 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non-Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance yang kemudian dimerjer ke AMAG pada 20 April 2015. Tertanggal 17 Oktober 2017, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan referensi produk. Tertanggal 29 Maret 2019, perjanjian diperbarui kembali tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi.

e. Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2017 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure. Tertanggal 15 November 2022, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi.

2. Perjanjian kerja sama dengan PT Panin Dai-ichi Life

a. Perjanjian kerja sama tanggal 22 Juni 2011 mengenai pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life. Tertanggal 20 Mei 2013, perjanjian diperbarui dengan perubahan mekanisme penarikan nilai tunai. PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life pada 4 November 2013. Tertanggal 26 September 2016, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%. Tertanggal 22 Juni 2021, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 21 Juni 2026. Produk Bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked, dan Produk Panin Lifevestlink.

b. Perjanjian kerja sama tanggal 23 Juli 2013 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Life yang kemudian berubah

c. Cooperation agreement dated April 9, 2019 regarding the marketing of the Bancassurance Personal Accident Insurance product reference. Dated August 1, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the policy closing process to KEP customers and adding provisions in paragraph 1 of article 17. And dated June 7, 2021, the agreement was again updated with changes to product features, policy closing processes, and claims processes.

d. Cooperation agreement dated June 21, 2011 regarding reference marketing of Non-Motor Vehicle Insurance Bancassurance products with PT Panin Insurance which was then merged into AMAG on April 20, 2015. Dated October 17, 2017, the agreement was renewed with additional product reference provisions. Dated March 29, 2019, the agreement was renewed again with additional provisions on the expansion of insurance offerings.

e. Cooperation agreement dated November 20, 2017 regarding the marketing of Magna Secure Bancassurance product references. Dated November 15, 2022, the agreement was renewed with additional provisions on the expansion of insurance offerings.

2. Cooperation agreement with PT Panin Dai-ichi Life

a. Cooperation agreement dated June 22, 2011 regarding the marketing of Panin Dana Pasti Bancassurance products with PT Panin Life. Dated May 20, 2013, the agreement was renewed with changes in the cash value withdrawal mechanism. PT Panin Life changed its name to PT Panin Dai-ichi Life on November 4, 2013. Dated September 26, 2016, the agreement was renewed with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2021 and a change in the commission received by the Bank to 0.33%. Dated June 22, 2021, the agreement was renewed with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2026. Bancassurance products referred to in the agreement are life insurance products with defined benefits issued by PT Panin Dai-Ichi Life, consisting of Panin Dana Pasti Products, Panin Flexilinked Products, and Panin Lifevestlink Products.

b. Cooperation agreement dated July 23, 2013 regarding reference marketing of Panin Premier Protection Bancassurance products with PT Panin Life which later changed its name to

nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life. Tertanggal 6 Agustus2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan spesifikasi produk Panin Premier Protection.

c. Perjanjian kerja sama tanggal 15 Februari 2016 mengenai pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Critical Illness Infinite Protection. Tertanggal 26 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan perubahan seluruh prosedur operasional standar dan penambahan pasal mengenai *twisting/churning*. Tertanggal 5 Februari 2021, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian yang kemudian diperbarui lagi pada tanggal 2 Februari 2022.
d. Perjanjian kerja sama tanggal 23 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Critical Illness Infinite Protection.
e. Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2015 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima. Tertanggal 1 November 2017, perjanjian diperbarui dengan perubahan lampiran spesifikasi produk. Tertanggal 20 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian.
f. Perjanjian kerja sama tanggal 21 Mei 2018 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui dengan penambahan spesifikasi produk Premier Maxima Protection.
g. Perjanjian kerja sama tanggal 10 Desember 2021 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit. Tertanggal 3 Januari 2022, perjanjian diperbarui perubahan pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.
h. Perjanjian kerja sama tanggal 23 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection.
i. Perjanjian kerja sama tanggal 5 April 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan.
j. Perjanjian kerja sama tanggal 15 September 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth.

PT Panin Dai-ichi Life. Dated August 6, 2019, the agreement was renewed with changes to articles regarding compliance and customer data and product specifications. Dated May 18, 2020, the agreement was renewed again with changes to Panin Premier Protection product specifications.

c. Cooperation agreement dated February 15, 2016 regarding marketing distribution of Bancassurance Critical Illness Infinite Protection products. Dated October 26, 2016, the agreement was renewed with changes to all standard operating procedures and the addition of articles regarding twisting/churning. Dated February 5, 2021, the agreement was renewed with changes to the article regarding the term of the agreement which was then renewed again on February 2, 2022.
d. Cooperation agreement dated March 23, 2022 regarding reference marketing of Critical Illness Infinite Protection Bancassurance products.
e. Cooperation agreement dated November 20, 2015 regarding the marketing of Bancassurance product reference of Garda Asuransi Prima Solutions. Dated November 1, 2017, the agreement was updated with changes to the product specification attachment. Dated November 20, 2020, the agreement was renewed again with changes to the article regarding the term of the agreement.
f. Cooperation agreement dated May 21, 2018 regarding reference marketing of Premier Maxima Protection Bancassurance products. Dated May 18, 2020, the agreement was renewed with the addition of Premier Maxima Protection product specifications.
g. Cooperation agreement dated December 10, 2021 regarding reference marketing of Credit Life Insurance Bancassurance products. Dated January 3, 2022, the agreement was updated with changes to articles regarding definitions, marketing cooperation methods, rights and obligations of the parties and marketing materials.
h. Cooperation agreement dated March 23, 2022 regarding reference marketing of Smart Term Protection Bancassurance products.
i. Cooperation agreement dated April 5, 2022 regarding reference marketing of Panin Global Health Plan Bancassurance products.
j. Cooperation agreement dated September 15, 2022 regarding reference marketing of Panin Smart Secure Wealth Bancassurance products.

3. Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia tertanggal 15 Juli 2021 mengenai pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima.
4. Perjanjian kerja sama dengan PT Avrist Assurance tertanggal 10 Desember 2021 mengenai terkait pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector.
5. Perjanjian kerja sama dengan PT Bahana TCW Investment Management
   a. Perjanjian kerja sama tanggal 22 Agustus 2008 mengenai pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV. Tertanggal 25 Agustus 2011, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan perubahan daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII. Tertanggal 20 Juli 2012, perjanjian diperbarui dengan perubahan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan jangka waktu 10 tahun ke depan.
   b. Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai pemasaran produk Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur, dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan perpanjangan jangka waktu perjanjian. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan pembaruan rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.
   c. Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132. Tertanggal 3 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. Tertanggal 9 Februari 2017, perjanjian diperbarui dengan Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui dengan Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.
6. Perjanjian kerja sama dengan PT Panin Asset Management tertanggal 15 September 2014 mengenai pemasaran Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa

3. Cooperation agreement with PT Asuransi Ciputra Indonesia dated July 15, 2021 regarding the marketing of Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima Bancassurance products.
4. Cooperation agreement with PT Avrist Assurance dated December 10, 2021 regarding the marketing of Avrist Mortgage Protector Bancassurance products.
5. Cooperation agreement with PT Bahana TCW Investment Management
   a. Cooperation agreement dated August 22, 2008 regarding the marketing of Bahana Reksa Panin Protected III and IV. Dated August 25, 2011, the agreement was renewed with an agreement to change the list of mutual funds offered to Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII. Dated July 20, 2012, the agreement was renewed with a change in the term of the agreement for 5 years and can be extended again. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an agreement for the next 10 years.
   b. Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the marketing of Ganesha Abadi Mutual Fund, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Fund, and Dana Ekuitas Prima Mutual Fund products. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an extension of the agreement period. Dated November 18, 2020, the agreement was renewed again by updating the details of Ganesha Abadi Mutual Fund product information to become Ganesha Abadi Class G Mutual Fund and adding a new feature with the product name Ganesha Abadi Class D Mutual Fund.
   c. Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the sale of securities of Bahana Core Protected Fund 132. Dated October 3, 2016, the agreement was updated with Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. Dated February 9, 2017, the agreement was updated with Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Mutual Fund. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. Dated November 18, 2020, the agreement was renewed with Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.
6. Cooperation agreement with PT Panin Asset Management dated September 15, 2014 regarding the marketing of Panin Dana Utama Plus II Mutual Fund, Panin Dana Prioritas Mutual Fund, Panin

Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima. Tertanggal 17 Juni 2015, perjanjian diperbarui dengan perubahan biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual. Tertanggal 20 Mei 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif, dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa. Tertanggal 13 September 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual, serta jangka waktu perjanjian.

Dana Unggulan Mutual Fund and Panin Dana Prima Mutual Fund. Dated June 17, 2015, the agreement was renewed with changes to the Administration fee paid to the Selling Agent. Dated May 20, 2019, the agreement was renewed with amendments to Appendix A Authorized Officer, Appendix B Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales, and Appendix C Fee Agreement. Dated September 13, 2019, the agreement was updated with changes to the definition and understanding, obligations and responsibilities of the Selling Agent, and the term of the agreement.

Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

PaninBank telah menyusun rencana permodalan dengan memperhatikan rencana pengembangan bisnis, profil risiko, ketentuan otoritas, dan kondisi lingkungan eksternal termasuk pasar modal. Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat yang bisa memitigasi risiko dan menjaga rasa aman pemangku kepentingan, terutama nasabah serta menciptakan struktur permodalan yang mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan pada masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

Basis of Capital Structure Policy

PaninBank has prepared a capital policy by taking into account the business development plan, risk profile, regulatory provisions, and external environmental conditions including the capital market. The management policy related to capital is aimed at ensuring that the Bank has strong capital and creates a strong capital structure that mitigates risk and maintains a sense of security for stakeholders, especially customers, and creates a capital structure that supports the current business expansion development strategy and maintains the continuity of future development. In addition, the capital policy is set to comply with the capital adequacy requirement set by the regulator, as well as to ensure that the Bank's capital structure is always efficient.

Struktur Permodalan Tahun 2022

2022 Capital Structure

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Modal Inti	45.370	44.092	44.246	2,90%	-0,35%	Core Capital
Modal Disetor	2.408	2.408	2.408	0,00%	0,00%	Paid-Up Capital
Cadangan Tambahan Modal	43.875	42.270	41.715	3,80%	1,33%	Additional Capital Reserve
Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan	834	772	935	7,98%	-17,34%	Non-Controlling Interest
Penyertaan	(773)	(707)	(642)	9,47%	10,01%	Inclusion
Aset Pajak Tangguhan	(760)	(529)	(90)	43,58%	488,38%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Berwujud	(213)	(123)	(80)	73,67%	53,75%	Intangible Assets
Modal Pelengkap	2.372	3.240	4.165	-26,79%	-22,22%	Complementary Capital
Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya	1.283	2.043	2.804	-37,22%	-27,12%	Instruments of Capital in Shares or Others
Agio/Disagio	-	-	-	-	-	Agio/Disagio
Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk	1.089	1.288	1.362	-15,46%	-5,39%	PPA General Reserves of Productive Assets

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
				2021-2022	2020-2021	
Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	(92)	-	-	-	Compensatory Capital Factor
Jumlah Modal	47.742	47.331	48.411	0,87%	-2,23%	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko:						Weighted Asset On Risk
ATMR Risiko Kredit	146.317	136.562	141.942	7,14%	-3,79%	ATMR Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	1.977	1.258	1.143	57,17%	10,05%	ATMR Market Risk
ATMR Risiko Operasional	10.489	20.683	20.560	-49,29%	0,60%	ATMR Operating Risk
Jumlah ATMR	158.783	158.503	163.645	0,18%	-3,14%	Total ATMR
Rasio Permodalan:						Capital Ratio
Rasio Modal Inti Utama 1 (%)	28,57%	27,82%	27,04%			Common Equity Tier 1 (CET 1) Ratio
Rasio Tier 1 (%)	28,57%	27,82%	27,04%			Tier 1 (%) Ratio
Rasio Tier 2 (%)	1,49%	2,04%	2,55%			Tier 2 (%) Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,07%	29,86%	29,58%			Capital Adequacy Ratio (CAR)

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan. Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.800.152 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2022 serta Rp6.724.385 juta dan SGD280.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Material Commitments in Capital Goods Investment

The Bank has no material commitments related to investment in capital goods. Fixed assets except land have been insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, all being third party, with a total coverage of Rp 6,800,152 million and SGD 280,000 as of December 31, 2022 and Rp6,724,385 million and SGD280,000 as of December 31, 2021. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan telah melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional. Nilai wajar aset tetap yang digunakan dengan tujuan investasi barang modal tercatat sebesar Rp10.177 miliar pada tahun 2022, turun 4,37% dari nilai tahun sebelumnya. Nilai aset berupa Tanah turun 4,59% menjadi Rp5.764 miliar, Bangunan turun 8,46% menjadi Rp3.354 miliar, sementara Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor naik 26,06% menjadi Rp878 miliar. Aset Tetap Yang Akan Digunakan turun 41,47% menjadi Rp34 miliar sementara Aset Hak Guna turun 19,48% menjadi Rp147 miliar.

Realization of Capital Goods Investment

The Bank has invested in capital goods with the aim of meeting the needs of operational activities. The fair value of premises and equipments as investment in capital goods was recorded at Rp10,177 billion in 2022, an increase of 4.37% from the previous year's value. The value of assets in the form of Land decreased 4.59% to Rp5,764 billion, Buildings fell 8.46% to Rp3,354 billion, while Motor Vehicles and Office Inventory rose 26.06% to Rp878 billion. Fixed Assets to be Used fell 41.47% to Rp34 billion while Right of Use Assets fell 19.48% to Rp147 billion.

Nilai Wajar Aset Tetap Untuk Investasi Barang Modal

Fair Value of Fixed Assets for Investment of Capital Goods

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless statedotherwise)

Keterangan	Tujuan Investasi Investment Goals	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
					2021-2022	2020-2021	
Tanah	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	5.764	6.042	6.103	-4,59%	-1,01%	Land
Bangunan	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	3.354	3.664	3.268	-8,46%	12,14%	Building
Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	878	696	770	26,06%	-9,59%	Vehicle and Office Equipment
Aset tetap yang akan digunakan	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	34	57	111	-41,47%	-48,39%	Unused premises and equipments
Aset hak guna	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	147	182	74	-19,48%	147,99%	Right of use of assets
Jumlah Belanja Barang Modal		**10.177**	**10.642**	**10.326**	**-4,37%**	**3,06%**	**Total Capital Expenditure**

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya Dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh PaninBank sepanjang tahun 2022.

Other Material Transactions involving Significant Amounts

There are no other material transactions involving significant amounts conducted by PaninBank in 2022.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi Pada Bank dan Kelompok Usaha Bank Dalam Tahun yang Bersangkutan

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi pada PaninBank dan kelompok usahanya sampai dengan periode 31 Desember 2022 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan PaninBank.

Significant Changes at the Bank and in the Business Group during the Year Under Review

There are no significant changes occurring at PaninBank and in its business group in the period ending December 31, 2022 with an impact on the Bank's financial position.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi sepanjang tahun 2022.

Financial Information Reported of an Extraordinary or One-Off Event

There are no financial information of an extraordinary or one-off event in 2022.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh PaninBank yang dapat diklasifikasikan benturan kepentingan, sebagaimana diatur didalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

In 2022, PaninBank did not conduct material transactions which could be classified as conflicts of interest, as stipulated in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency Number: Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

Dalam kegiatan usaha normal, PaninBank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Pihak Terkait), yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, berupa penempatan dana oleh pihak berelasi dan pemberian kredit.

- Tujuan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
  Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan kelangsungan usaha Perseroan dalam penghimpunan dana, pemberian kredit, dan jasa-jasa lainnya dan dilakukan dalam kegiatan normal bisnis masing-masing.
- Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi
  Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan diungkapkan dalam Catatan No. 47 dari Laporan Keuangan yang diaudit per 31 Desember 2022 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan tersebut tidak disajikan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sehubungan dengan proses penyidikan KPK terkait dugaan suap pajak PaninBank. Manajemen menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK serta menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Perseroan bersikap kooperatif serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Terkait proses pemeriksaan pajak tahun 2016 yang dipersoalkan, Perseroan menyatakan telah mengikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang berlaku serta telah didampingi oleh lembaga konsultan pajak yang kompeten dan kredibel. Perseroan sebagai perusahaan terbuka memastikan telah menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

In normal business activities, PaninBank conducts transactions with Related Parties, which are carried out at a price level and terms agreed by the parties. Transactions with related parties are transactions which are the Bank's primary business activities, in the form of placement of funds by related parties and the provision of credit.

- Purpose of Transactions with Related Parties
  Transactions with related parties are carried out primarily for the interest and continuity of the Bank's business in raising funds, providing credit, and other services and are carried out in the normal activities of their respective businesses.

- Value of Transactions with Related Parties
  Details of balances with the Bank's related parties are disclosed in Note No. 46 of the Financial Statements audited as of December 31, 2022 which are part of this Annual Report.

Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring activities in 2022 so that information related to the purpose, transaction value, and source of funds for these activities is not disclosed.

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

In connection with the KPK investigation process related to PaninBank's alleged tax bribery. Management respects the legal process and work procedures being carried out by the KPK and emphasizes that it will submit and comply as long as the tax findings are in accordance with applicable tax regulations. The Company is cooperative and provides the widest possible opportunity and access to KPK investigators to carry out their duties in accordance with the provisions. Regarding the 2016 tax audit process in question, the Company stated that it has followed all applicable mechanisms and procedures and has been assisted by competent and credible tax consulting institutions. The Company as a public company ensures that it has run the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak PaninBank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh PaninBank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris PaninBank yang berdampak material kepada PaninBank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional PaninBank dan laporan keuangan konsolidasian.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the summoning of PaninBank parties in the process of investigation and trial of these legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court is as witnesses to complete the case file and / or provide information as part of the legal process that must be followed and accompanied by competent and credible institutions. Management believes that up to the date of issuance of the consolidated financial statements, there are no legal cases faced by PaninBank and/or members of the Board of Directors and Commissioners of PaninBank that have a material impact on PaninBank and that the news has no significant impact on PaninBank's operational activities and consolidated financial statements.

Terkait dengan informasi dan fakta material yang juga terjadi setelah tanggal laporan, Manajemen menginformasikan bahwa Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 senilai Rp3.900.000 juta telah jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2023. Terkait hal itu, Manajemen telah melunasi dan menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait.

Related to information and material facts that also occurred after the reporting date, the Management informed that the Bank Panin Phase III 2018 Shelf Registration Bonds II in the amount of Rp3,900,000 million had matured on February 27, 2023. Related to that, Management has paid off and settled all related obligations.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

TARGET AND REALIZATION IN 2022 AND PROJECTION IN 2023

Perbandingan Antara Target & Realisasi Tahun 2022

Comparison between Target & Realization in 2022

Kinerja perbankan nasional hingga akhir tahun 2022 relatif sesuai ekspektasi ditengah lonjakan inflasi dan juga kenaikan suku bunga acuan. Fungsi intermediasi menunjukan perbaikan, sejalan dengan pemulihan ekonomi pascapandemi. Penyaluran kredit perbankan tercatat menguat hingga level sebelum pandemi. Pemulihan ekonomi telah mendorong permintaan kredit. Di sisi lain, peningkatan ketidakpastian global juga mendorong tren penggunaan dana internal untuk operasional perusahaan di sektor riil yang berimbas pada perlambatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK).

National banking performance until the end of 2022 was relatively in line with expectations amidst a spike in inflation as well as an increase in the benchmark interest rate. The intermediation function showed improvement, in line with the post-pandemic economic recovery. Bank lending was recorded to have strengthened to pre-pandemic levels. The economic recovery has boosted credit demand. On the other hand, increased global uncertainty has also encouraged the trend of using internal funds for company operations in the real sector, which has resulted in a slowdown in the collection of third party funds (DPK).

Dalam kondisi tersebut, PaninBank secara umum mampu memenuhi target-target yang telah ditetapkan. Penyaluran kredit tercatat sebesar Rp120.287 miliar atau meningkat sebesar 8,09%. Peningkatan ini relatif sesuai dengan target pertumbuhan pada kisaran 6%-8%. Kegiatan dunia usaha secara umum membaik meskipun terindikasi mengalami perlambatan pada

Under these conditions, PaninBank was generally able to meet its targets. Loan disbursement was recorded at Rp120,287 billion or an increase of 8.09%. This increase was relatively in line with the growth target in the range of 6%-8%. Business activities generally improved despite indications of a slowdown at the end of the year. The recovery in corporate performance

akhir tahun. Pemulihan kinerja korporasi terus berlanjut, tercermin dari perbaikan penjualan yang selanjutnya meningkatkan permintaan pendanaan perbankan, kemampuan membayar, dan belanja modal korporasi.

Posisi Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp131.209 miliar atau tumbuh sebesar 3,82%, sementara target pertumbuhan pada kisaran 5%-7%. Bank masih fokus pada penguatan struktur CASA dengan memanfaatkan momentum likuiditas yang memadai. Posisi rasio CASA tercatat sebesar 47.07% pada akhir tahun 2022. Rasio ini terus menunjukan perbaikan hingga akhir triwulan III-2022 namun turun pada triwulan IV-2022 yang disebabkan oleh naiknya Dana Pihak Ketiga pada Deposito karena meningkatnya Suku Bunga.

Secara umum, fondasi keuangan tercatat cukup solid sebagaimana tercermin dari parameter rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas sebagaimana tercermin dalam rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terealisasi lebih tinggi dari yang ditargetkan. Posisi ROA dan ROE tercatat sebesar 1,83% dan 6,79%, lebih tinggi dari target yang berada pada kisaran 1,70% dan 6,50%. Demikian juga rasio Kredit Bermasalah terealisasi 3,58%, lebih baik dari target yang berada pada kisaran 3,70%.

continued, reflected in improved sales which further increased demand for bank funding, ability to pay, and corporate capital expenditure.

Third Party Funds were recorded at Rp131,209 billion or grew by 3.82%, while the growth target was in the range of 5%-7%. The Bank is still focused on strengthening the CASA structure by utilizing adequate liquidity momentum. The CASA ratio was recorded at 47.07% at the end of 2022. This ratio continued to show improvement until the end of the third quarter of 2022 but fell in the fourth quarter of 2022 due to an increase in Third Party Funds on Deposits due to rising interest rates.

In general, the financial foundation is solid as reflected in the parameters of financial ratios. Profitability ratios as reflected in the Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios were realized higher than targeted. ROA and ROE were recorded at 1.83% and 6.79% respectively, higher than the targets which were in the range of 1.70% and 6.50%. Likewise, the Non-Performing Loan ratio was realized at 3.58%, better than the target which was in the range of 3.70%.

Perbandingan Antara Target & Realisasi PaninBank (Individual) Tahun 2022

Comparison between PaninBank's Target & Realization (Individual) in 2022

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	Target	Realisasi Realization	Description
Pertumbuhan Aset	6% - 8%	1.56%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	6% - 8%	8.09%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	5% - 7%	3.82%	Third-Party Fund Growth
Laba Bersih	2,620	2,655	Net Profit After Tax
Rasio Keuangan:			Financial Ratios:
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	> 32%	29.81%	Capital Adequacy Ratio
Laba terhadap Aset	> 1.70%	1.83%	Return On Asset
Laba terhadap Ekuitas	> 6.50%	6.79%	Return On Equity
Kredit Bermasalah - Bruto	< 3.70%	3.58%	Non-Performing Loan - Gross
Kredit terhadap Simpanan Nasabah	86% - 88%	91.67%	Loan to Deposit Ratio
Dana Murah	> 49%	47.07%	Current Account Saving Account

Proyeksi Kinerja Tahun 2023

Pandemi telah mendekati akhir. Namun, destabilisasi ekonomi masih berlanjut. Fenomena inflasi seperti tahun 1980-an menghambat akselerasi pemulihan ekonomi dan mendorong perekonomian global ke tepi jurang stagflasi. Konsumsi masyarakat menguat sementara neraca perdagangan mendapatkan berkah dari lonjakan inflasi global. Meski menunjukan perlambatan pada akhir tahun, fungsi intermediasi perbankan tetap kuat seperti level pre-pandemi.

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tetap kuat namun masih akan penuh tekanan di tengah menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Bisnis perbankan diharapkan segera berakselerasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi. Mempertimbangkan hal tersebut, Manajemen telah menetapkan target-target Rencana Bisnis Bank (RBB) Panin Tahun 2023–2025, antara lain penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh sekitar 6%–8% sementara penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) diproyeksikan tumbuh 7,5%–9,5%. Upaya penguatan CASA yang telah berjalan dengan baik terus dilanjutkan. Rasio CASA diproyeksikan bisa mencapai 52%.

The Projection of the 2023 Performance

The pandemic is nearing its end, but economic destabilization continues. The 1980s-like inflationary phenomenon has hampered the acceleration of economic recovery and resulted in the global economy being pushed to the brink of stagflation. Public consumption strengthened while the trade balance benefited from the surge in global inflation. Despite showing a slowdown at the end of the year, the banking intermediation function remained as strong as its pre-pandemic level.

Amidst declining global economic growth prospects, Indonesia's economic outlook in 2023 is expected to remain robust albeit still under pressure The national banking industry is expected to immediately accelerate its business growth to support the momentum of economic recovery. With this in mind, the Management of PaninBank has set targets for its 2023-2025 Bank Business Plan (RBB). The RBB, among others, projects lending growth of around 6%-8%, while third-party fund (DPK) collection is projected to grow 7.5%-9.5%. The Bank's efforts to strengthen CASA, which has been running well, will continue with the CASA ratio projected to reach 52%.

Proyeksi Kinerja PaninBank (Individual) Tahun 2023

Projected Performance of PaninBank (Individual) in 2023

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	Proyeksi 2023 2023 Projection	Description
Pertumbuhan Aset	3% - 5%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	6% - 8%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	7.5% - 9.5%	Third-Party Fund Growth
Rasio Keuangan:		Financial Ratios:
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	> 30%	Capital Adequacy Ratio
Laba terhadap Aset	> 1.8%	Return On Asset
Laba terhadap Ekuitas	> 7%	Return On Equity
Kredit Bermasalah - Bruto	< 3.5%	Non-Performing Loan - Gross
Kredit terhadap Simpanan Nasabah	88% - 92%	Loan to Deposit Ratio
Dana Murah	>52%	Current Account Saving Account

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kinerja perbankan yang menguat pada tahun 2022 lalu diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2023 ini. Pemulihan ekonomi pasca pandemi akan mendorong permintaan kredit yang diimbangi dengan kecukupan likuiditas yang masih memadai. Peningkatan permintaan kredit terutama berasal dari segmen rumah tangga dan korporasi. Perbaikan fungsi intermediasi ini didukung oleh kualitas kredit bank sejalan dengan likuiditas yang memadai, suku bunga yang masih terjangkau, serta *risk appetite* yang semakin meningkat. Seluruh otoritas moneter, keuangan, dan perbankan, seperti Bank Indonesia, Otoritas jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan sepakat bahwa kredit perbankan dapat tumbuh di kisaran 10% hingga 12% pada tahun ini.

Namun, sektor perbankan nasional masih dihadapkan dengan beberapa tantangan. Pertama, bank perlu mempertimbangkan efek lanjutan dari pemulihan ekonomi pasca pandemi termasuk *scarring effect* dan *cliff effect*. Kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit secara umum telah berakhir. Bank perlu mengelola secara lebih intensif untuk memperbaiki profil risiko kredit, terutama dari segmen korporasi yang arus kasnya masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi. Kedua, bank perlu memitigasi risiko-risiko dari *volatility*, *uncertainty*, complexity, dan *ambiguity* (VUCA). Ketidakpastian dan krisis yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir tidak lagi menjadi sebuah fenomena dan hampir tidak berpola. Bank perlu terus meningkatkan dan memperkuat kualitas mitigasi risikonya. Ketiga, bank perlu menyesuaikan operasinya dengan praktik *green financing*. Perubahan iklim menuntut berbagai industri, termasuk perbankan untuk beroperasi sesuai dengan prinsip keberlanjatan.

BUSINESS OUTLOOK

Many parties predict that the strengthening performance of the banking industry that occurred in 2022 will continue in 2023. The post-pandemic economic recovery is expected to drive the growth of credit demand coupled with adequate liquidity. The increase in loan demand mainly came from the household and corporate segments. Improvements in the banking intermediation function were supported by credit quality and in line with adequate liquidity, affordable interest rates, and increasing risk appetite. All monetary, financial, and banking authorities, such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and the Deposit Insurance Corporation agree that bank credit can grow in the range of 10% to 12% this year.

Regrettably, the national banking sector has yet to overcome some challenging issues. First of all, the banking industry needs to carefully weigh the after-effects of the post-pandemic economic recovery including the scarring effect and cliff effect. The loan restructuring relaxation policy in broad terms has been terminated, so the Bank needs to manage its lending activities more intensively to improve its credit risk profile. This is particularly true of the corporate segment, whose cash flow has not fully recovered from the pressure of the pandemic. Second, the Bank needs to mitigate the risks of volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA). The uncertainties and crises that have occurred in recent years are no longer a phenomenon and are hardly patterned. The Bank needs to continuously improve and strengthen the quality of its risk mitigation. Third, banks need to adapt their operations to green financing practices. Climate change requires various industries, including banking, to operate in accordance with sustainability principles.

Uraian Langkah Strategis Bank Tahun 2023

PaninBank telah menyusun Rencana Korporasi 2022-2026. Dalam rencana tersebut, penguatan sinergi menjadi salah satu aspek strategi pengembangan bisnis. Langkah strategis tahun 2023 mengacu pada Rencana Korporasi 2022-2026.

PaninBank merangkum strategi pengembangan bisnis dalam tema ONE PANIN: *Organizational strengthening, Network (branch) optimizing, Ecosystem building, People maintaining, A governance aligning, New segments and products exploring, Infrastructure of digital banking developing*, dan *New loyal customer seizing*.

The Strategic Plan for 2023

PaninBank has developed the 2022-2026 Corporate Plan, in which strengthening synergy is one of the aspects of business development strategy. This 2023 strategic plan refers to the 2022-2026 Corporate Plan.

PaninBank's business development strategy is summarized in the theme ONE PANIN: Organizational strengthening, Network (branch) optimizing, Ecosystem building, People maintaining, A governance aligning, New segments and products exploring, Infrastructure of digital banking developing, and New loyal customers seizing.

Tema tersebut bisa dimaknai sebagai sebuah sinergi. Sinergi semua unit bisnis dalam organisasi Panin dan Grup Panin, SATU PANIN.

a. Memperkuat Organisasi
   Tingkat persaingan yang makin berat memerlukan organisasi yang solid. Karenanya, Struktur organisasi perlu diperkuat dengan fungsi-fungsi baru yang lebih fokus pada aspek-aspek manajerial tertentu. Strategi penguatan organisasi akan diarahkan pada *refocusing* fungsi *risk management*, pemantauan proses transformasi digital, pemantauan dan pengelolaan sinergi dengan kelompok usaha Panin, serta penguatan kinerja cabang.

b. Mengoptimalkan Jaringan (Cabang)
   Bank Panin memandang keberadaan jaringan cabang masih penting dalam menjaga kemitraan yang berkelanjutan dengan nasabah. Jaringan cabang dapat memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas, memberikan nasihat keuangan, menawarkan kemudahan, dan memudahkan transisi ke saluran digital. Strategi optimalisasi jaringan kantor akan diarahkan pada reposisi dan restrukturisasi cabang untuk menjawab tantangan '*flexibility & agility*' dalam menghadapi perubahan serta menyelaraskan diri dengan pengembangan *digital banking*.

c. Membangun Ekosistem
   PaninBank dan perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Panin memiliki beberapa produk unggulan. Jaringan kantor dalam kelompok usaha juga tersebar di seluruh wilayah nusantara. Strategi pembangunan ekosistem diarahkan pada penguatan sinergi antar unit kerja dalam PaninBank dan antar perusahaan dalam kelompok usaha Panin untuk menciptakan layanan omnichannel dengan dukungan *digital banking* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah.

d. Mempertahankan Karyawan
   Kebutuhan *top talent* dalam industri keuangan telah memicu aktivitas *hijacking* karyawan potensial di antara pelaku industri. Di sisi lain, perusahaan juga berkompetisi untuk menciptakan tempat kerja yang bisa memenuhi tuntutan *work-life balance* atau keseimbangan antara dunia profesional dan personal dari kalangan pekerja generasi milenial. Strategi mempertahankan karyawan diarahkan pada pembentukan loyalitas karyawan dan

The theme can also be interpreted as a synergy of all business units within the Panin organization and Panin Group, ONE PANIN.

a. Organizational Strengthening
   The heightened level of competition in the banking industry prompted PaninBank to build a more solid organization. Therefore, the Bank needs to strengthen the organizational structure by adding new functions that are more focused on certain managerial aspects. The strategy for organizational strengthening is aimed at refocusing the risk management function, monitoring the digital transformation process, monitoring and managing synergies with the Panin business group, and strengthening branch performance.

b. Network (Branch) Optimizing
   For PaninBank, the branch network is critical in maintaining an ongoing partnership with all its customers. Branches can play an important role in building trust and credibility, providing financial advice, offering convenience, and easing the transition to digital channels. The office network optimization strategy will be geared towards repositioning and restructuring the branch network in response to the challenges of 'flexibility & agility' to face various changes, as well as aligning itself with the development of digital banking.

c. Ecosystem Building
   PaninBank's ecosystem development strategy is directed at strengthening synergies between work units within PaninBank and between companies in the Panin business group to create omnichannel services with digital banking support that can answer customer needs. This is done by leveraging a variety of flagship products owned by PaninBank and companies in the Panin business group, through a network of offices in the business group spread across the archipelago.

d. People Maintaining
   The need for top talent in the financial industry has triggered the hijacking of potential employees among industry players. On the other hand, companies are also competing to create workplaces that can meet the demands of work-life balance or balance between the professional and personal worlds of millennial generation workers. At Panin Bank, the employee retention strategy is directed at building employee loyalty and attracting

menarik *top talent milenial* untuk menciptakan stabilitas operasional dan menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan nasabah loyal.

e. Menyelaraskan Tata Kelola
Tata kelola lembaga keuangan, terutama sektor perbankan merupakan salah satu pilar reformasi yang telah dan terus dilaksanakan setelah krisis moneter 1998. Dan manajemen risiko merupakan inti dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Strategi penyelarasan tata kelola diarahkan pada penguatan *risk management*, terutama terkait prosedur standar operasi dan kepatuhan.

f. Mengeksplorasi Segmen Nasabah dan Produk Baru
Bank telah memiliki produk dasar yang bagus dan cukup kompetitif namun penjualannya belum didorong secara maksimal. Strategi eksplorasi segmen nasabah dan produk diarahkan pada upaya membuka pasar, melalui sinergi ekosistem kelompok usaha, pada segmen-segmen potensial yang selama ini belum digarap. Bank juga akan merilis produk/aktivitas baru yang mendukung *digital banking* dan mendorong *transactional banking* untuk melengkapi layanan omnichannel yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

g. Mengembangkan Infrastruktur Digital Banking
Perkembangan teknologi digital akan terus mengubah lanskap industri perbankan, termasuk di Indonesia. Saluran-saluran digital menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bisnis. Bank Panin sedang dalam proses transformasi *digital banking*. Strategi pengembangan infrastruktur digital banking diarahkan pada pembangunan fondasi digital sebagai bisnis. PaninBank belum berencana bertransformasi menjadikan digital sebagai bisnis inti (*fully digital banking*). *Digital banking* akan menjadi *enabler* dengan fokus pada kebutuhan nasabah (*client-centric*) dan inovasi terbuka. Arah transformasinya adalah *digital enabled (human led).*

millennial top talent to create operational stability and maintain sustainable relationships with loyal customers.

e. Governance Aligning
The governance of financial institutions, especially the banking sector, is one of the pillars of reform that has been and continues to be implemented after the 1998 monetary crisis. At the core of good corporate governance is risk management. At PaninBank, the governance alignment strategy is directed at strengthening risk management, especially related to standard operating procedures and compliance.

f. New Segments and Products Exploring
The Bank has good basic products that are quite competitive, but the Bank needs to further optimize its sales. For this reason, PaninBank is directing its customer segmentation and product exploration strategy towards opening up the market, through the synergy of the business group ecosystem, by targeting potential segments that have not been well explored. The Bank will also release new products/activities that support digital banking and encourage transactional banking to complement omnichannel services that can answer customer needs and improve customer experience.

g. Infrastructure of Digital Banking Developing
The development of digital technology will continue to change the landscape of the banking industry, including in Indonesia. Digital channels are becoming increasingly important in building loyalty and generating business growth. PaninBank is in the process of digital banking transformation. The digital banking infrastructure development strategy is directed at building a digital foundation as a business. PaninBank has no plans to transform to digital as a core business (fully digital banking). Digital banking will be an enabler with a focus on client-centric needs and open innovation. The direction of transformation is digital enabled (human led).

h. Merebut nasabah loyal baru
Nasabah loyal merupakan aset penting dan keunggulan kompetitif PaninBank. Namun Panin menyadari perlunya akselerasi regenerasi. Strategi merebut nasabah loyal baru diarahkan pada upaya memperluas basis nasabah ke generasi milenial dan iGeneration dan mendorong terbentuknya keterikatan (*engagement)* yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Total aset PaninBank secara individual tercatat sebesar Rp193,65 triliun pada akhir tahun 2022, naik 1,56% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kredit. Bank memilih untuk mengelola pos-pos aktiva produktif yang lain secara moderat dengan mempertimbangkan kecukupan likuiditas. Bank masih fokus pada upaya mengurangi scarring effect pascapandemi untuk memperbaiki profil risiko kredit.

Kebijakan itu membuat pangsa pasar kredit sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu dari dari 1,83% dari total kredit bank umum pada tahun 2021 menjadi 1,77% pada tahun 2022. Upaya perbaikan kualitas kredit berimbas pada pembatasan pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) demi optimalisasi *cost of fund* di tengah kecukupan likuiditas yang memadai. Hal ini membuat pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2022 sebesar 1,61% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2021 yang sebesar 1,69%.

Fokus dan Strategi Pemasaran

Pandemi telah berlalu. Mobilitas sosial ekonomi masyarakat pun perlahan normal kembali. Bisnis perbankan diperkirakan masih menguat dan diharapkan terus berakselerasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi. PaninBank masih akan melanjutkan dan mengoptimalkan strategi-strategi bisnis yang telah berjalan pada tahun lalu.

PaninBank akan memfokuskan strategi bidang perkreditan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati–hatian (*prudential financing*). Strategi yang akan dilakukan antara lain:

h. New loyal customer seizing
Loyal customers are an important asset and competitive advantage of PaninBank. However, PaninBank recognizes the need for accelerated regeneration. The strategy to win new loyal customers is directed at expanding the customer base to the millennial and iGeneration generations and encouraging the formation of long-term sustainable engagement.

MARKETING ASPECT

Market Share

PaninBank's total assets individually were recorded at Rp190.67 trillion at the end of 2021, down 5.29% from the previous year. The decline was the impact of tightening policies on disbursement of funds, particularly credit. The Bank focused more on efforts to maintain the resilience of the debtor's business so that the performance of the intermediation function can be more sustainable.

This tightening policy has reduced the credit market share from 2.07% of total commercial bank loans in 2020 to 1.93% in 2021. Tighter distribution of funds, especially credit, has an impact on limiting the growth of third party fund collections (DPK) in order to optimize costs of funds in the midst of adequate liquidity, making the market share of third party funds (DPK) also decreased from 2.05% in 2020 to 1.69% in 2021.

Marketing Focus and Strategy

Economic activity returns to normal as COVID-19 is under control. The government also indicated that it would soon declare the pandemic as endemic. The banking business is expected to accelerate immediately to support the momentum of economic recovery.

PaninBank will focus its strategy in the credit sector on efforts to maintain and improve credit quality with a sound and sustainable growth target while still adhering to the prudential financing principle. The strategies that will be carried out include:

- Melakukan ekspansi kredit melalui *community financing* khususnya komunitas para pengusaha guna membangun relasi dan memperluas basis debitur.
- Melakukan *cross selling* dan sinergi dengan divisi – divisi terkait.
- Menggunakan aplikasi *Mobile* e-SAR, CMS (*Mobile Collection*) dan e-KAR (*Mobile* Inisiasi Kredit) untuk meningkatan produktivitas tim *sales*.
- Menjalankan Program Subsidi Bunga *Developer* dan Program *Sponsorship Developer*

Sementara, fokus strategi bidang pendanaan adalah terus memperkuat struktur *current account saving account* (CASA). Sinergi antar unit bisnis dalam Bank Panin dan Kelompok Usaha Panin diharapkan mampu mengakselerasi upaya penguatan tersebut. Strategi yang akan dilakukan antara lain:

- Meluncurkan aplikasi mobile omnichannel sebagai bagian dari Transformasi Digital Banking Fase I untuk meningkatkan jumlah nasabah sekaligus nilai Tabungan, terutama dari nasabah Milenial.

- Memperkuat brand awareness produk-produk tabungan, terutama Panin Super Bonanza yang sudah menjadi trademark Bank. Panin Superbonanza diharapkan akan bisa memperkuat loyalitas nasabah *existing* dan menambah portofolionya, memperluas basis nasabah baru, serta memperkuat *brand awareness*. Produk seperti Panin Super Prize dan Simpanan Pelajar (Simpel) terus didorong untuk memperluas basis nasabah pemula.
- Melanjutkan program promosi *Member-get-Member* (MGM) yang cukup berhasil dalam mendorong *brand awareness* dan jumlah nasabah.

- Membuka weekend banking untuk memberikan alternatif pilihan layanan yang lebih mendekat pada nasabah.

Integrasi, Sinergi, dan Aliansi

PaninBank terus mendorong sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin untuk mewujudkan ekosistem Panin Grup. Tujuannya antara lain untuk optimalisasi kinerja bisnis serta mewujudkan layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

- Expansion of credit through community financing, especially entrepreneur community, in order to build relationships and expand the debtor base.

- Conduct cross selling and synergies with related divisions.
- Using the Mobile e-SAR, CMS (Mobile Collection) and e-KAR (Mobile Credit Initiation) applications to increase the productivity of the sales team.
- Implementing Developer Interest Subsidy Program and Developer Sponsorship Program

Meanwhile, the focus of the funding strategy is to continue to strengthen the Current Account Saving Account (CASA) structure. The synergy between business units within PaninBank and the Panin Business Group is expected to be able to accelerate these strengthening efforts. The strategies that will be carried out include:

- Introducing an omnichannel mobile application as part of the Phase I Digital Banking Transformation to increase the number of customers as well as the value of Savings, especially from Millennial customers.
- Strengthening brand awareness of savings products, especially Panin Super Bonanza which has become the Bank's trademark. Panin Superbonanza is expected to be able to strengthen the loyalty of existing customers and add to their portfolio, expand new customer base, and strengthen brand awareness. Products such as the Panin Super Prize and Student Savings (Simpel) are continuously encouraged to expand the new customer base.
- Continuing the Member-get-Member (MGM) promotion program which was first launched in early 2019. This referral program was quite successful in driving brand awareness and the number of customers.
- Opening weekend banking to provide alternative service options that are closer to customers.

Integration, Synergy, and Alliance

PaninBank prepares a plan for the issuance of new products taking into account the new OJK regulation. New Product strategy is directed at efforts to open up the market, through the synergy of the business group ecosystem. The bank will release new products and activities that support digital banking in order to realize omnichannel services that can answer customer needs and improve customer experience.

PaninBank terus berupaya mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan kapasitas bisnis, termasuk memperluas *service availability* melalui kolaborasi dengan perusahaan *Fintech*. Kolaborasi tersebut diharapkan tidak hanya menguntungkan secara bisnis tapi juga bisa melengkapi layanan untuk nasabah. PaninBank berencana menghadirkan Open API untuk memenuhi kebutuhan perusahaan *fintech*, *e-commerce*, bank, dan institusi finansial lain atau perusahaan lain akan layanan transaksi perbankan yang mudah, dan nyaman. Saat ini, PaninBank ikut serta dalam pengembangan aplikasi pembayaran QRIS yang dapat digunakan untuk sarana pembayaran dari seluruh aplikasi pembayaran QR di perbankan atau perusahaan *fintech* seperti BCA mobile, Sakuku, OVO, Gojek, Dana, Go mobile, dan lain-lain.

PaninBank continues to strive to develop existing potential opportunity to increase business capacity, including expanding service availability through collaboration with Fintech companies. The collaboration is expected not only to be profitable in business but also to complement services for customers. Collaboration with Fintech companies is carried out, among others, by implementing the Banking Application Program Interface (API) to facilitate Small Medium Enterprise and Wholesale Banking customers in conducting banking transactions. PaninBank participates in the development of the QRIS payment application that can be used for payment facilities from all QR payment applications in banking or fintech companies such as BCA mobile, Sakuku, OVO, Gojek, Dana, Go mobile, and others.

Sinergi dengan kelompok usaha di bawahnya akan terus diperkuat untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis grup. Panin Bank akan melanjutkan kerjasama dengan Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) terkait pembukaan Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) di jaringan kantor Panin Bank. Sepanjang tahun 2022, PDSB telah membuka LSBU di 48 kantor cabang Bank Panin yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2023, PDSB berencana membuka layanan sebanyak 4 (empat) LSBU di Kantor PT Bank Panin Tbk yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta menutup 2 (dua) LSBU yang berlokasi di Kota Padang dan Tebing Tinggi. Dengan kerjasama ini, diharapkan PDSB dapat memperluas jaringan bisnisnya secara lebih efisien.

Synergy with the business groups will continue to be strengthened to optimize the growth of the group's business. PaninBank has synergized product and service marketing with PDSB, especially in certain big cities. Cooperation is also enhanced, among others, by the expansion and utilization of the Bank's office network for Sharia Bank Services (LSB) and Functional Offices (KF) with PDSB. Throughout 2021, PDSB has opened LSBU in 48 PaninBank branch offices throughout Indonesia. In 2022, PDSB plans to add 2 LSBUs at PaninBank offices located in Ternate City and Sorong City. With the opening of this LSBU, PDSB is expected to be able to expand its business network more efficiently.

Keunggulan Layanan

PaninBank terus berkembang dan berinovasi untuk membangun kinerja yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. Inovasi ini menjadi bagian dari strategi untuk bisa beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan jaman sehingga PaninBank bisa tetap bertahan lebih dari 50 tahun lamanya. Kepuasan dan rasa aman nasabah merupakan fokus utama PaninBank demi menciptakan keterikatan emosional dan loyalitas dengan nasabah.

Service Advantage

Throughout its existence to date, PaninBank continues to develop and innovate to build sustainable performance and provide excellent service to customers. The Bank's products and services are directed to meet all customer needs. Customer satisfaction is the main focus of the Bank in order to create emotional attachment and loyalty with bank customers.

Pelayanan prima juga menjadi salah satu tujuan dalam internalisasi nilai perusahaan I-CARE bagi karyawan. Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi PaninBank untuk terus maju. I-CARE bukan hanya menjadi pedoman

Excellent service is also one of the goals in internalizing I-CARE's corporate values for employees. The application of I-CARE in all aspects of work allows employees to understand their role as part of the customer service process while at the same time positioning employees to synergize with the Bank's vision and mission to move forward. I-CARE is not only a standard guideline in every activity within the Bank.

baku dalam setiap aktivitas di lingkungan Perseroan. Lebih dari itu, I-CARE menjadi landasan filosofis dan budaya perilaku yang dipegang erat oleh setiap insan Bank untuk memberikan layanan prima berbasis kepuasan pelanggan maupun nasabah lainnya. Bank memperkuat nilai-nilai I-CARE melalui perubahan *mindset* dengan mengedepankan pemahaman dan kesepahaman akan nilai utama organisasi yaitu "ONE PANIN"

More than that, I-CARE is the philosophical foundation and a culture of behavior that is closely followed by all Bank personnel to provide excellent service based on customer satisfaction. The Bank strengthens I-CARE values through a change in mindset by prioritizing understanding and comprehension of the organization's main value, namely "ONE PANIN"

Pengembangan Produk

Perkembangan teknologi digital akan terus mengubah lanskap industri perbankan, termasuk di Indonesia. Saluran-saluran digital menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bisnis. PaninBank sedang dalam proses transformasi digital banking. Strategi pengembangan infrastruktur digital banking diarahkan pada pembangunan fondasi digital sebagai bisnis. Digital banking akan menjadi *enabler* dengan fokus pada kebutuhan nasabah (*client-centric*) dan inovasi terbuka dengan rrah transformasi *digital enabled* (*human led*).

Product Development

The development of digital technology will continue to change the landscape of the banking industry, including in Indonesia. Digital channels are becoming increasingly important in building loyalty and generating business growth. PaninBank is in the process of digital banking transformation. The digital banking infrastructure development strategy is directed at building a digital foundation as a business. Digital banking will be an enabler with a focus on customer needs (client-centric) and open innovation with a digital enabled transformation direction (human led).

PaninBank terus berinovasi untuk menghadirkan produk dan layanan berbasis digital yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah. Pada tahun 2023, pengembangan digitalisasi perbankan beserta beberapa turunannya akan tetap dilanjutkan. Aplikasi internet banking dan *mobile banking* akan di-*upgrade* dengan teknologi terkini serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan dan mampu menambah pengalaman nasabah dalam bertransaksi perbankan. Layanan produk kartu kredit dan derivatif juga akan diperluas untuk mendorong *transaction banking*.

PaninBank continues to innovate to deliver digital-based products and services that meet customer needs. In 2023, the development of banking digitalization and its derivatives will continue. Internet banking and mobile banking applications will be upgraded with the latest technology and equipped with features that facilitate and enhance the customer experience in banking transactions. Credit card and derivative product services will also be expanded to boost transaction banking.

Untuk melengkapi kebutuhan nasabah akan kebutuhan investasi dan perlindungan, PaninBank mengembangkan produk *Wealth Management*. Pengembangan ini akan bekerja sama melalui *cross-selling* produk asuransi, reksadana, serta melanjutkan menjadi mitra distribusi produk surat berharga yang diterbitkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

To fulfill customers' needs for investment and protection, PaninBank is developing Wealth Management products. This development will include cross-selling insurance products, mutual funds, as well as continuing to be a distribution partner for securities products issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara umum, PaninBank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. Meski demikian, PaninBank mengidentifikasi potensi gangguan operasional, seperti dari bencana alam maupun disrupsi pasar finansial.

Sebagaimana diketahui bersama, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak wilayah dengan risiko tinggi terhadap bencana alam, diantaranya banjir, cuaca ekstrim, gempa bumi, dan tsunami. Data World Risk Index 2022 menunjukan Indonesia berada diperingkat ke-3 untuk negara dengan risiko bencana tertinggi di dunia, di bawah Filipina dan India. PaninBank telah menyusun kebijakan dan prosedur operasional standar untuk mengantisipasi dampak dari potensi gangguan tersebut. Hal itu bertujuan untuk memastikan keberlangsungan operasi bisnis penting dan menjaga aset di setiap jaringan kantor terdampak.

Sementara itu, untuk memitigasi risiko yang berasal dari disrupsi pasar keuangan, PaninBank telah menyusun Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Penyusunan rencana tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (PPKSK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 Tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik. PaninBank berkomitmen untuk mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) perbankan. Penyaluran kredit dan pengembangan portofolio yang berkesinambungan (*sustainable*) akan dijaga dengan tetap mengacu pada pelaksanaan prinsip kehati-hatian (*prudential*), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), serta *monitoring* yang ketat terhadap kualitas kredit dan tingkat kesehatan portofolio.

Penilaian (*Assessment*) Manajemen dalam Pengelolaan Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

PaninBank secara reguler melakukan evaluasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha. Manajemen menyusun kebijakan dan strategi yang disesuaikan dengan parameter *risk appetite* dan *risk tolerance*. Kebijakan manajemen risiko disusun secara komprehensif dengan mengacu pada aturan

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Issues with Potential Significant Impact on Business Continuity

In general, PaninBank does not have any matters that have the potential to significantly affect its business continuity in the Indonesian banking industry. However, PaninBank has identified potential operational disruptions, such as from natural disasters and financial market disruptions.

As we all know, Indonesia is one of the countries that has many areas with a high risk of natural disasters, including floods, extreme weather, earthquakes, and tsunamis. World Risk Index 2022 data shows that Indonesia is ranked 3rd for countries with the highest disaster risk in the world, below the Philippines and India. PaninBank has developed policies and standard operating procedures to anticipate the impact of these potential disruptions. It aims to ensure the continuity of critical business operations and safeguard assets in each affected office network.

Meanwhile, to mitigate risks stemming from financial market disruptions, PaninBank has developed a Contingency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan (Recovery Plan). The preparation of the plan refers to Law No. 9 Year 2016 on Financial System Crisis Prevention and Handling (PPKSK) and Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks. PaninBank is committed to prioritizing prudential banking principles. Credit disbursement and sustainable portfolio development will be maintained with reference to the implementation of prudential principles, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as strict monitoring of credit quality and portfolio health.

Management Assessment in Managing Potential Issues with Significant Impact on Business Continuity

PaninBank regularly evaluates risks that have the potential to hinder business continuity. Management formulates policies and strategies that are adjusted to the parameters of risk appetite and risk tolerance. The risk management policy is prepared comprehensively by referring to the applicable standard business

dan praktik bisnis standar yang berlaku. Manajemen risiko mencakup penerapan strategi dalam empat aspek, yaitu tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, SIM dan SDM, serta sistem pengendalian risiko (*risk control system*) dan tata kelola terintegrasi.

Bank juga telah menyusun dan mengkinikan Dokumen Pedoman Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Dokumen ini merupakan prosedur operasional standar yang menjadi acuan untuk tindakan pemulihan PaninBank ketika terjadi krisis.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam penilaian (*Assessment*)

Dalam penyusunan parameter penilaian, Manajemen berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, masukan dari regulator, dan praktik-praktik yang sudah umum berlaku (*best practices*). Hal tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha Bank.

rules and practices. Risk management includes the implementation of strategies in four aspects, namely risk governance, risk management framework, risk management process, MIS and HR, as well as risk control systems and integrated governance.

The Bank has also compiled and updated the Recovery Plan Guideline Document in accordance with the mandate of Law of the Republic of Indonesia Number 9 of 2016 concerning Financial System Crisis Prevention and Management and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. This document is a standard operating procedure that becomes a reference for PaninBank's recovery actions when a crisis occurs.

Assumptions Used by Management in the Assessment

In preparing the assessment parameters, Management is guided by the provisions of the applicable laws and regulations, input from regulators, and generally accepted practices (best practices). This includes several factors such as financial performance, levels of liquidity and solvency, significant engagements and agreements, as well as legal cases currently being faced in conducting assessments regarding the continuity of the Bank's business.

Perbankan Ritel
Retail Banking



PaninBank memiliki segmen bisnis Perbankan Ritel yang berfokus pada perluasan basis nasabah sekaligus meningkatkan dana murah dengan menghimpun penambahan jumlah nasabah dan rekening baru. Melalui Perbankan Ritel, PaninBank juga terus berusaha mengembangkan kapabilitas perbankan digital dan layanan perbankan transaksi secara menyeluruh sebagai pendorong utama pertumbuhan bisnis perbankan di masa depan.

Pada tahun 2022, Perbankan Ritel PaninBank berfokus pada 6 (enam) unit usaha, yaitu (i) Kredit Pemilikan Rumah (KPR), (ii) kartu kredit dan *personal loan*, (iii) tabungan dan giro, (iv) *wealth management*, (v) perbankan transaksi dan (vi) perbankan digital.

PaninBank has a Retail Banking business segment that focuses on expanding the customer base as well as increasing low-cost funds through the acquisition of new customers and accounts. Through Retail Banking, PaninBank also continues to strive to develop digital banking capabilities and transaction banking services as a whole as the core driver of banking business growth in the future.

In 2022, PaninBank Retail Banking focuses on 6 (six) business units, namely (i) mortgage (KPR), (ii) credit cards and personal loans, (iii) savings and current accounts, (iv) wealth management, (v) transaction banking and (vi) digital banking.

Keberhasilan PaninBank dalam mencatatkan peningkatan DPK sebesar 5,80% pada 2022, didukung oleh produk-produk tabungan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah dan pengembangan *platform digital banking* yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik dan bermanfaat.

The success of PaninBank in delivering a 5.80% growth in Third Party Funds by 2022 is driven by savings products that attract customers and suit their needs well. It is also due to the development of a digital banking platform that comes with various interesting and useful features.

INISIATIF STRATEGI DAN KINERJA TAHUN 2022

Seiring dengan membaiknya perekonomian nasional pasca-pandemi yang lebih terkendali, maka tahun 2022 juga menjadi kebangkitan bagi industri perbankan setelah tertekan akibat pandemi COVID-19 dalam dua tahun sebelumnya. Di masa transisi pandemi menuju endemi saat ini, aktivitas industri dan masyarakat terus bergerak ke arah positif sehingga momentum yang baik ini dimanfaatkan sebagai pijakan kuat oleh PaninBank untuk mendorong kinerja semua unit usaha yang dikelola oleh Perbankan Ritel.

Pada tahun 2022, Perbankan Ritel menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya pada tabungan dan giro (CASA), diantaranya dengan terus meningkatkan jumlah *customer base* dengan menggarap *second generation* dari nasabah-nasabah loyal yang mendominasi *profiling* nasabah PaninBank saat ini. Selain itu, Perbankan Ritel juga mulai secara aktif mempromosikan tabungan Simpel dan Junior agar dapat menjaring nasabah pemula sehingga profil nasabah PaninBank dapat lebih beragam.

Di era digitalisasi sekarang ini, Perbankan Ritel juga tetap memperhatikan kebutuhan layanan tatap muka kepada nasabah, oleh karena itu, pengembangan dan optimalisasi jaringan distribusi kantor cabang tetap menjadi fokus Bank di 2022. Salah satu upaya Bank

STRATEGY INITIATIVES AND PERFORMANCE IN 2022

Along with the improving post-pandemic domestic economy, 2022 also marked a revival of the banking industry following two years of being depressed due to the COVID-19 pandemic. During the current transition from the pandemic to the endemic, industrial and community activities continue to move in a positive direction. PaninBank uses this positive momentum as a strong foothold to boost the performance of all business units under Retail Banking.

In 2022, Retail Banking will implement a business strategy that focuses on efforts to improve the position of Third Party Funds (DPK), especially in savings and current accounts (CASA), including by continuing to increase the number of customers by working on the second generation of loyal customers who currently dominates PaninBank's customer profiling. In addition, Retail Banking has also started to actively promote the Simpel and Junior savings products to attract customers among the minors so that PaninBank's customer profiles can be more diverse.

In the current era of digitalization, Retail Banking continues to pay attention to the need for face-to-face interaction with customers. Thus, the development and optimization of branch office distribution networks remains the Bank's focus in 2022. One of the Bank's

dalam mempertahankan loyalitas nasabah dilakukan dengan mengadakan *gathering (event)* yang bertujuan meningkatkan *cross selling* (Soldex) berupa kartu kredit, KPM dan produk *Wealth Management*.

Di luar itu, Perbankan Ritel juga mengoptimalkan sinergi bersama Panin Group. Pada tahun 2022, unit Perbankan Ritel telah melakukan *joint marketing* dengan Entitas Anak yang bergerak di bidang perusahaan pembiayaan, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Selain itu, Perbankan Ritel juga telah melakukan beberapa aktivitas, seperti pameran automotif di beberapa kota besar. Bersama Panin Daiichi Life, Perbankan Ritel juga melakukan *customer events* bersama cabang-cabang Panin di berbagai kota.

Selain berfokus pada penerapan strategi di atas, pada tahun 2022, unit perbankan digital juga meluncurkan sejumlah produk *bancassurance* baru, seperti Smart Term Protection (STP), Panin Global Health Plan (PGHP), dan Panin PSSW. Sementara untuk fasilitas Bisnis Internet Panin telah disempurnakan dengan fitur baru, seperti *e-Tax* dan transaksi BI FAST.

Berikut adalah fokus dan strategi Bank di masing-masing unit Perbankan Ritel sepanjang tahun 2022:

TABUNGAN DAN GIRO: Menjaga Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Rekam jejak PaninBank yang terbukti tangguh melewati segala masa dari waktu ke waktu tercermin dari peningkatan kinerja intermediasi Bank dengan posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2022 sebesar Rp131,2 triliun, naik 3,82% dari tahun sebelumnya senilai Rp126,4 triliun. Kenaikan DPK ditopang oleh giro dan tabungan atau dana murah (CASA) Bank yang tumbuh 3,69% dari Rp59,6 triliun pada 2021 menjadi sebesar Rp61,76 triliun. Sejalan dengan kenaikan posisi CASA maka rasio CASA juga terus meningkat dengan nilai mencapai 44,77% di akhir 2022.

Pertumbuhan CASA Bank tidak terlepas dari strategi yang dijalankan unit Liabilities Development dalam menawarkan sejumlah produk yang dipercaya dapat memenuhi kebutuhan nasabah secara mudah, aman, dan menguntungkan. Melalui unit usaha ini, PaninBank menawarkan beragam produk tabungan yang beragam dan dapat menjangkau berbagai kalangan mulai dari nasabah anak-anak, nasabah dewasa, hingga untuk keperluan bisnis. Bank juga menyediakan produk giro yang ditujukan untuk pelaku bisnis dengan pilihan mata uang yang lengkap.

efforts to maintain customer loyalty is by organizing customer gathering events, which aims to increase the cross selling (Soldex) of credit cards, car loans, and Wealth Management products.

Retail Banking also optimizes on synergy within Panin Group. In 2022, the Retail Banking unit has carried out a joint marketing program with a multifinance subsidiary, PT Clipan Finance Indonesia Tbk. In addition, Retail Banking has also carried out several activities, such as automotive exhibitions in several major cities. Together with Panin Daiichi Life, Retail Banking also conducts customer events with Panin branches in various cities.

Apart from focusing on implementing the above strategies, in 2022, the digital banking unit has also launched several new bancassurance products, such as Smart Term Protection (STP), Panin Global Health Plan (PGHP), and Panin PSSW. Meanwhile, the Panin Internet Business facility have been enhanced with new features, such as e-Tax and BI FAST transactions.

The following is the Bank's focus and strategy in each Retail Banking unit throughout 2022:

SAVINGS AND CURRENT ACCOUNTS: Maintaining the Growth of Third Party Funds (DPK)

PaninBank's track record which has proven to be resilient through all obstacles from time to time is reflected in the increase in the Bank's intermediation performance with the position of Third Party Funds (DPK) in 2022 of Rp131.2 trillion, an increase of 3.82% from the previous year of Rp126.4 trillion. The increase in DPK was supported by low-cost current accounts and savings accounts (CASA) funds, which grew 3.69% from Rp59.6 trillion in 2021 to Rp61,76 trillion. In line with the increase CASA position, the CASA ratio also continued to increase, reaching 44.77% at the end of 2022.

The growth of the Bank's CASA is inseparable from the strategy implemented by the Liabilities Development unit in offering a number of products that are believed to be able to meet customer needs easily, safely and profitably. Through this business unit, PaninBank offers a variety of savings products targeting various specific groups, ranging from minor customers, adult customers, and on to business needs. The Bank also provides current account products with a comprehensive choice of currencies and aimed at the business people.

Pada tahun 2022, program Panin Super Bonanza yang sudah berjalan selama 19 tahun terakhir ini terlihat masih sangat diminati dan mempunyai *brand image* kuat di masyarakat sehingga masih menjadi motor penggerak yang mendorong peningkatan CASA. Program ini memiliki sejumlah keunggulan, seperti hadiah undian yang spektakuler, suku bunga yang kompetitif, biaya transaksi yang sangat terjangkau serta berbagai fasilitas dan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran, pembelian dan transfer antar bank melalui Mobile Panin, InternetPanin, dan ATMPanin.

In 2022, the Panin Super Bonanza program, which has been running for the last 19 years, is still very much in demand and has a strong brand image in society so that it is still the driving force behind the increase in CASA. The program offers a number of benefits, such as spectacular prizes, very competitive interest rates, very affordable transaction fees, and various facilities and conveniences in making payment, purchase and inter-bank transfer transactions via Mobile Panin, InternetPanin and ATMPanin.

Dalam rangka perayaan hari jadi PaninBank yang ke-51, program Panin Super Bonanza 2022 secara resmi diluncurkan pada tanggal 1 Agustus 2022 dan akan berakhir pada 31 Juli 2023 mendatang. Melalui program ini, para nasabah PaninBank berkesempatan untuk memenangkan hadiah utama berupa 12 Mercedes-Benz The All New C 200, hadiah uang tunai sebesar Rp10 juta untuk 1.188 pemenang, dan Rp5 juta untuk 6.000 pemenang.

In order to celebrate PaninBank's 51st anniversary, the Panin Super Bonanza 2022 program was officially launched on 1 August 2022 and will end on 31 July 2023. Through this program, PaninBank customers have the opportunity to win the grand prize of The All New C200 Mercedes-Benz for 12 winners, as well as cash prizes of Rp10 million for 1,188 winners and Rp5 million for 6,000 winners.

Produk tabungan lainnya yang juga menjadi unggulan PaninBank untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dana dan jumlah nasabah baru adalah Tabungan Panin *Member Get Member* (MGM), dimana setiap nasabah berperan sebagai mitra Bank untuk mempromosikan produk-produk PaninBank kepada kerabatnya atau masyarakat luas. Sebagai imbalan, Bank memberikan *reward* berupa insentif dan juga poin undian Panin Super Bonanza kepada nasabah yang berhasil membawa nasabah baru (*New to Bank/"NTB"*). Pemberian poin undian tersebut memperbesar kesempatan nasabah untuk memenangkan hadiah pada program Panin Super Bonanza. Bank juga membuat acara gathering dan pelatihan bagi para anggota MGM sebagai strategi closing dengan nasabah.

Another savings product that is also a priority for PaninBank to help increase funding growth and the number of new customers is the Panin Member Get Member (MGM) Savings, where each customer acts as a partner of the Bank to promote PaninBank products to their relatives or the wider community. As compensation, the Bank offers rewards in the form of incentives and also Panin Super Bonanza lottery points to customers who have succeeded in bringing in new customers (New to Bank/"NTB"). The awarding of lottery points increases the opportunity for customers to win prizes in the Panin Super Bonanza program. The Bank also organizes gathering and training events for MGM members as a closing strategy with customers.

Disamping itu, PaninBank juga memiliki produk Tabungan Panin Super Prize Special, tabungan berhadiah langsung tanpa diundi yang menarik, bermanfaat, dan memiliki nilai tambah. Melalui produk ini, Bank memberikan peluang kepada para nasabah untuk mendapatkan beragam hadiah langsung yang menarik.

In addition, PaninBank also has the Panin Super Prize Special Savings, an attractive and convenient product that also offer added value, including direct reward prizes without drawing lots. Through this product, the Bank provides an opportunity for customers to get a variety of attractive prizes.

Dalam memberikan layanan maksimal kepada nasabah, PaninBank melalukan perluasan usaha dengan mengembangkan produk Tabungan Rekening Dana Nasabah Panin (RDN Panin) yang secara khusus ditujukan bagi nasabah perorangan maupun institusi perusahaan yang ingin bertransaksi di Pasar Modal.

In providing maximum service to customers, PaninBank expanded its business by developing Panin Customer Fund Account Savings (RDN Panin) products specifically aimed at individual and institution customers who wish to transact in the Capital Market. Up to the end of 2022, PaninBank has collaborated

Hingga akhir 2022, PaninBank telah bekerja sama dengan 15 Perusahaan Efek untuk membuka RDN Panin dan jumlah pemegang rekening RDN Panin tercatat sebanyak 32.600 akun nasabah, tumbuh 12.7 % dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki perencanaan keuangan yang matang sedini mungkin, maka PaninBank secara aktif mengkampanyekan kegiatan menabung di 1.420 sekolah-sekolah yang sudah menjadi mitra PaninBank untuk memperkenalkan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel/SimPel iB) kepada para guru dan siswa. Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan PaninBank terhadap program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) atau *One Student One Account* (OSOA) yang digalakkan oleh Pemerintah. Melalui program ini, Bank berkomitmen untuk mendukung tingkat inklusi keuangan nasional.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Bank turut berpartisipasi pada acara "KREASI (KEJAR Prestasi Anak Indonesia)" yang diselenggarakan secara virtual oleh OJK melalui webinar dan diikuti oleh 1.000 pelajar dari sejumlah sekolah yang berada di beberapa daerah.

Kontribusi PaninBank Bagi Negara

Selain mengembangkan beragam produk tabungan dan giro, PaninBank juga ditunjuk menjadi bank penyimpan dana hasil transaksi perdagangan berjangka komoditas melalui penandatanganan kesepakatan dengan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan disaksikan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) Kementerian Perdagangan. Dengan terjalinnya sinergi bisnis tersebut diharapkan banyak Anggota Kliring Berjangka yang membuka Rekening Terpisah untuk melakukan transaksi perdagangan berjangka komoditas di PaninBank.

Selain mendukung kemajuan transaksi bursa berjangka, PaninBank dengan keunggulan operasionalnya yang memiliki jaringan operasional cukup luas dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia mendaftarkan diri sebagai bank persepsi yang dapat melayani pembayaran penerimaan Negara (MPN G2). Keikutsertaan PaninBank dalam program ini selain bertujuan untuk mensukseskan program Pemerintah dalam peningkatan kualitas sistem layanan di bidang penerimaan Negara, juga sekaligus dalam rangka memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bagi para nasabah.

with 15 securities companies with regard to the opening of RDN Panin accounts, while the number of RDN Panin account holders was recorded at some 32,600 customer accounts, or a growth of 12.7% over the previous year.

In order to raise public awareness about the importance of having a well-developed financial plan as early as possible, PaninBank actively campaigns to promote the habit of saving money among students of 1.420 partner schools, by introducing the Student Savings Account products (SimPel/SimPel iB) to teachers and students. This activity is a form of PaninBank's support for the One Student One Account (OSOA) program currently being promoted by the Government. Through this program, the Bank is committed to supporting the level of national financial inclusion.

On August 23, 2022, the Bank participated in the "KREASI" (Kejar Prestasi Anak Indonesia) event which was held virtually by OJK through a webinar and was attended by 1,000 students from a number of schools in several regions.

PaninBank's Contribution to the Country

In addition to developing various savings and current accounts products, PaninBank was also appointed as a depository bank for the proceeds of commodity futures trading transactions, through the signing of an agreement with the Indonesian Futures Clearing House (KBI) and witnessed by the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (BAPPEBTI) of the Ministry of Trade. With the establishment of this business synergy, it is hoped that many Futures Clearing Members will open Segregated Accounts to conduct commodity futures trading transactions at PaninBank.

In addition to supporting the progress of transactions in futures exchange, PaninBank with its operational excellence which has a wide operational network spread throughout Indonesia has registered itself as a perception bank that can serve payment of state revenues (MPN G2). PaninBank's participation in this program aims not only to support the Government's program to improve the quality of service systems in the field of state revenue, but also to provide convenience and comfort in transactions for customers.

Transaksi pembayaran pajak dapat dilakukan di *counter teller* di seluruh kantor-kantor cabang PaninBank. Setoran pajak yang dimaksud, meliputi penerimaan pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) maupun penerimaan bea dan cukai, yang harus masuk ke kas negara melalui sistem MPN.

Tax payment transactions can be made at teller counters in all PaninBank branch offices. The tax deposit in question includes tax revenue, Non-Tax State Revenue (PNBP) as well as customs and excise receipts, which must enter the state treasury through the MPN system.

Secara keseluruhan, PaninBank melihat pertumbuhan DPK dari tahun ke tahun tidak lepas dari tingginya kepercayaan nasabah dan komitmen kuat Bank dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang sehat. Berlandaskan kepercayaan yang dibangun selama lima dasawarsa dan semangat untuk terus mengukir makna berkelanjutan bagi semua nasabah, PaninBank berkomitmen akan terus memberikan produk dan/atau layanan perbankan yang terbaik kepada para nasabah.

Overall, PaninBank sees that the growth in deposits from year to year cannot be separated from the high level of customer trust and the Bank's strong commitment to implementing sound business practices. Based on the trust built for five decades and the passion to continue to deliver sustainable meaning for all customers, PaninBank is committed to continuing to provide the best banking products and/or services to customers.

KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH: Membantu Nasabah Memiliki Rumah Impian

Selain menghimpun dana nasabah, PaninBank juga mengoptimalkan fungsi intermediasinya dalam hal penyaluran kredit. Komitmen ini tercermin dari pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sampai saat ini masih menjadi salah satu produk kredit unggulan dari unit ritel PaninBank.

HOUSING LOANS: Helping Customers Own a Dream Home

Apart from mobilizing funding from customers, PaninBank also optimizes its intermediary function in terms of lending. This commitment is reflected in the growth of Housing Loans (KPR), which remain as one of the leading credit products from PaninBank's retail unit.

Pada tahun 2022, posisi kredit KPR yang direstrukturisasi PaninBank adalah sebesar Rp2,213 triliun atau turun 24% dibandingkan posisi restrukturisasi tahun 2021 sebesar Rp2,922 triliun dan bahkan jauh lebih menurun jika dibandingkan dengan posisi Desember tahun 2020 yang mencapai Rp4,980 triliun. Menurunnya jumlah kredit yang direstrukturisasi juga diikuti dengan berkurangnya rasio *Loan at Risk* (LaR) Bank pada periode tersebut. Penurunan nilai restrukturisasi kredit di tahun 2022 menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan kinerja pada debitur KPR yang terkena pandemi COVID-19.

In 2022, the position of restructured KPR loans by PaninBank is Rp2.213 trillion, down 24% compared to the 2021 restructured loan position of Rp2.922 trillion, and far lower than the position in December 2020 at Rp4.980 trillion. The decline in the amount of restructured loans was also followed by a decrease in the Bank's Loan at Risk (LaR) ratio in that period. The decrease in the value of loan restructuring in 2022 shows that there has been an improvement in the performance of KPR debtors affected by the COVID-19 pandemic.

Selain berfokus pada upaya-upaya untuk menjaga kualitas aset, PaninBank juga tetap berusaha menjaga pertumbuhan kreditnya secara hati-hati. Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional, PaninBank melihat selera *(appetite)* atau antusiasme masyarakat untuk memiliki rumah pertama sudah mulai bangkit di tahun ini.

Apart from focusing on efforts to maintain asset quality, PaninBank is also trying to maintain a prudent growth in its loan portfolios. In line with the improvement in the national economy, PaninBank observes that people's appetite or enthusiasm for owning their first home has started to rise this year.

Setelah dua tahun mengalami kinerja yang pasang surut, pada tahun 2022, unit KPR mampu menyalurkan kredit KPR sebesar Rp7,982 triliun,—atau naik 151% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,174

After two years of ups and downs, in 2022 the KPR unit was able to disburse mortgage loans of Rp7.982 trillion, an increase of 151% compared to the previous year of Rp3.174 trillion. Mortgage loans thus accounted

triliun. Dengan posisi tersebut, maka porsi kontribusi kredit KPR mencapai 16% dari total *outstanding* kredit Bank selama 2022. Sementara itu kontribusi pendapatan bunga yang diberikan oleh produk KPR adalah sebesar Rp1,52 triliun atau setara 12,82% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

for 16% of the Bank's total outstanding loans during 2022. Meanwhile, interest income from KPR products contributed Rp1.52 trillion or the equivalent of 12.82% of the Bank's total interest income in 2022.

Keberhasilan unit ritel dalam mendorong pertumbuhan kredit KPR di tahun ini diikuti dengan posisi NPL yang terbilang stabil dan tidak terjadi kenaikan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2021.

The success of the retail unit in driving mortgage loan growth this year was accompanied by a relatively stable NPL position with no significant increase, compared to 2021.

Meningkatnya penyaluran kredit KPR Bank selama 2022 ditopang oleh langkah strategis PaninBank yang terus berupaya memperluas jaringan distribusi dan mempererat relasi dengan sejumlah pengembang ternama, seperti Summarecon Serpong dalam bentuk kerja sama pembiayaan KPR.

The increase in the Bank's KPR lending in 2022 is supported by the continuing implementation of strategic initiatives, including the expansion of distribution network and strengthening of relationship with well-known developers, such as Summarecon Serpong, in the form of KPR financing cooperation.

Disamping itu, melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mulai bangkit saat ini, PaninBank juga menawarkan terobosan program-program pembiayaan KPR yang menarik dengan suku bunga tetap berjenjang 4,5% (p.a.) selama tiga tahun serta tanpa bunga mengambang atau *floating* hingga cicilan lunas. Dengan menerapkan kebijkan suku bunga tetap, PaninBank memungkinkan masyarakat untuk memiliki rumah impian mereka dengan biaya bunga murah di tengah tren kenaikan suku bunga yang diprediksi akan terus berlanjut hingga 2023 mendatang.

In addition, seeing the prospects for Indonesia's economic growth which is starting to rise at this time, PaninBank also offers attractive mortgage financing programs with a tiered fixed interest rate of 4.5% (p.a.) for three years and no floating interest until the installments are paid off. By implementing a fixed interest rate policy, PaninBank allows customers to own their dream home at low interest costs amidst the trend of rising interest rates which is predicted to continue until 2023.

Produk KPR PaninBank menawarkan variasi jangka waktu pembiayaan hingga 20 tahun dengan tingkat suku bunga pinjaman tetap. Sampai dengan tahun 2022, kriteria tersebut masih menjadi salah satu keunggulan PaninBank karena sebelumnya tidak pernah ada bank lain yang menerapkan strategi serupa di Indonesia. Selain itu, PaninBank juga memberikan layanan proses persetujuan yang cepat serta kemudahan dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk memberikan dan meningkatkan layanan prima kepada nasabah.

PaninBank KPR products offer a variety of financing terms of up to 20 years with a fixed loan interest rate. Until 2022, this criterion is still one of PaninBank's strengths because previously no other bank has implemented a similar strategy in Indonesia. In addition, PaninBank also provides fast loan approval process services and ease of obtaining information as an effort to provide and improve its excellent service to customers.

Secara keseluruhan, situasi pandemi yang mulai berangsur pulih tidak menghalangi PaninBank untuk tetap menorehkan *milestones* pencapaian yang mengesankan di tahun 2022. PaninBank berhasil mendapatkan penghargaan sebagai "The Agressive Bank in Mortgage Secondary Market" di ajang Properti Indonesia Award 2022 pada bulan September 2022. Selain penghargaan tersebut, tepatnya di bulan Oktober 2022, PaninBank kembali mendapatkan

Overall, the pandemic situation, which is gradually becoming under control, has not prevented PaninBank from continuing to score impressive achievement milestones in 2022. PaninBank was awarded "The Aggressive Bank in Mortgage Secondary Market" at the Properti Indonesia Award 2022 event in September 2022. In October 2022, PaninBank received an award for "Innovative Mortgage Loan" given by Media Bisnis

penghargaan sebagai "Innovative Mortgage Loan" yang diberikan oleh Media Bisnis Indonesia dalam acara Bisnis Indonesia Financial Awards 2022. Dengan penghargaan yang didapatkan, KPR Panin akan terus memberikan inovasi dan kontribusi terhadap pemberian kredit KPR.

Indonesia at the Bisnis Indonesia Financial Awards 2022 event. With all these recognitions, KPR Panin will continue to provide innovations and contribute to mortgage lending.

Pertumbuhan kredit KPR yang cukup baik di tahun 2022 juga menjadi pijakan kokoh bagi PaninBank untuk memperkuat posisi KPR Panin di industri perbankan nasional. Untuk mewujudkan target jangka panjang tersebut, PaninBank melalui unit KPR telah mempersiapkan sejumlah inisiatif strategis yang akan diterapkan kedepannya, seperti menambah jumlah SDM di unit KPR, tetap mempertahankan strategi suku bunga KPR yang kompetitif, memperluas jalinan kerja sama dengan pengembang properti terkemuka, dan mulai menjajaki proses KPR secara digital.

The respectable growth of KPR loans in 2022 also forms a solid foundation for PaninBank to strengthen the position of Panin KPR in the national banking industry. To realize this long-term target, PaninBank, through the KPR unit, has prepared a number of strategic initiatives for future implementation, such as increasing the number of human resources in the KPR unit, maintaining a competitive mortgage rate strategy, expanding partnerships with leading property developers, and starting to explore digital mortgage processes.

KARTU KREDIT DAN PERSONAL LOAN: Hadir Untuk Memenuhi Kebutuhan Nasabah

Sejalan dengan semakin pulihnya situasi pandemi COVID-19, nilai dan volume transaksi kartu kredit PaninBank mengalami pertumbuhan sekitar 21% di tahun ini. Tidak hanya dari segi transaksi, jumlah pemegang kartu kredit PaninBank juga mengalami peningkatan, dimana jumlah nasabah baru tumbuh 13%. Kendati demikian, tingkat kolektabilitas Panin Kartu Kredit mengalami perbaikan sehingga rasio NPL kartu kredit di tahun 2022 dibukukan sebesar 1,15%, lebih rendah dibanding tahun 2021.

CREDIT CARD AND PERSONAL LOAN: Available to Meet Customer Needs

In line with the recovery of the COVID-19 pandemic situation, the value and volume of PaninBank credit card transactions also grew by around 21% this year. Not only in terms of transactions, the number of PaninBank credit card holders has also increased, where the number of new customers has grown by 13%. However, the collectability level of Panin Credit Cards has improved so that the credit card NPL ratio in 2022 was recorded at 1.15%, lower than in 2021.

Keberhasilan PaninBank dalam mendorong peningkatan kinerja Kartu Kredit ditopang oleh sejumlah inisiatif strategis yang telah dijalankan secara konsisten sepanjang tahun ini, antara lain (i) memberikan kartu kredit kepada nasabah-nasabah terpilih sebagai bagian dari program *loyality* kepada nasabah; (ii) melakukan pendekatan kepada nasabah-nasabah institusi melalui program panin@work bersama dengan tim cabang untuk menawarkan solusi finansial kepada perusahaan, seperti *payroll*, kartu kredit, personal loan dan produk lainnya; (iii) melakukan penjualan kartu kredit dengan *budling* program KPR; (iv) bersinergi dengan Panin Group untuk memberikan kartu kredit Panin baik kepada karyawan maupun kepada nasabahnya.

PaninBank's success in encouraging credit card performance improvement is supported by a number of strategic initiatives that have been implemented consistently throughout the year, including (i) providing credit cards to selected customers as part of a customer loyalty program; (ii) approaching institutional customers through the panin@work program together with the branch team to offer financial solutions to companies, such as payroll, credit cards, personal loans and other products; (iii) selling credit cards through bundling program with KPR products; (iv) synergizing with Panin Group to provide Panin credit cards to both employees and customers of Panin Group companies.

Selain berpijak pada keempat strategi di atas, PaninBank juga menerapkan strategi penguatan *branding* dengan menggunakan berbagai media komunikasi untuk meningkatkan *awareness* dan juga melalui promosi Kartu Kredit Panin, seperti melalui

Apart from the four strategies above, PaninBank also implements a brand strengthening strategy by using various communication media to increase awareness and also through Panin Credit Card promotions, such as through PaninBank's official social media, LED

media sosial *official* milik PaninBank, *billboard LED, email blast*, *whatsapp business,* dan media promo lainnya.

billboards, email blasts, WhatsApp business, and other promotional media.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, PaninBank secara bertahap menambah fasilitas dan memperluas kerja sama promo dengan para mitra *e-commerce* dan *merchant* untuk memberikan kemudahan kepada para nasabah kartu kredit saat berbelanja. Tidak hanya itu, PaninBank juga meningkatkan penyebaran EDC sebagai sarana transaksi pembayaran yang melengkapi sarana pembayaran yang dimiliki PaninBank.

In order to improve service to customers, PaninBank is gradually adding facilities and expanding promo cooperation with e-commerce partners and merchants to provide convenience to credit card customers when shopping. Not only that, PaninBank also increased the distribution of EDCs as a payment transaction facility that complements PaninBank's payment facilities.

Pertumbuhan jumlah EDC Panin yang sudah tersebar di seluruh Indonesia dimana cabang Panin berada, meningkat 398% atau 4 kali lebih banyak dibanding tahun 2021. Seiring dengan peningkatan total nilai transaksi sebesar 314%. EDC Panin dipilih untuk digunakan dalam transaksi pembelian barang-barang merchandise di inflight store Garuda Indonesia dan Citilink.

The growth in the number of Panin EDCs that have been distributed throughout Indonesia where Panin branches are located, has increased by 398% or four-fold the number in 2021. Along with an increase in the total transaction value of 314%, EDC Panin was chosen to be used in purchasing merchandise transactions at Garuda Indonesia and Citilink inflight stores.

Dengan menerapkan langkah-langkah inisiatif yang tepat dan promosi pada sejumlah kanal *e-commerce*, Panin Kartu Kredit selama tahun 2022 berhasil meningkatkan total nilai belanja belanja sekitar 34% dengan kenaikan jumlah transaksi sebesar 27%. Dimana nilai belanja transaksi *online* mengalami pertumbuhan 28% dan frekuensi transaksi *online* tumbuh 15% dibanding tahun 2021.

By implementing the appropriate initiatives and promotions on a number of e-commerce channels, Panin Credit Cards during 2022 managed to increase the total shopping value of around 34% with an increase in the number of transactions by 27%. The value of online shopping transactions has grown by 28% and the frequency of online transactions has grown by 15%, compared to 2021.

Selain mencatatkan peningkatan pada unit Kartu Kredit, posisi *outstanding* kredit *Personal Loan* juga naik 23% dari tahun 2021. Secara kualitas, posisi *Net NPL Personal Loan* adalah sebesar 1% di akhir 2022. Pertumbuhan kredit *Personal Loan* di tahun 2022 dapat terealisasi dengan baik berkat kerja keras dan kegigihan seluruh karyawan di unit *Personal Loan* yang telah menjalankan sejumlah langkah eksekusi strategi, penawaran suku bunga yang menarik dan kompetitif, serta memberikan kemudahan proses pengajuan kepada calon nasabah.

Apart from recording an increase in the Credit Card unit, the position of Personal Loan outstanding also increased by 23% from 2021. In terms of quality, the position of Net NPL Personal Loans was 1% at the end of 2022. The growth of Personal Loan credit in 2022 is attributable to the hard work and persistence of all employees in the Personal Loan unit who have carried out a number of strategy execution steps, offered attractive and competitive interest rates, and facilitated the approval process to prospective customers.

Secara keseluruhan, PaninBank melihat adanya perbaikan kinerja pada unit Kartu Kredit dan *Personal Loan* selama 2022. Dari sisi profitabilitas, unit Kartu Kredit dan *Personal Loan* memberikan kontribusi pendapatan bunga sebesar Rp112 miliar atau setara 0,95% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

Overall, PaninBank sees an improvement in the performance of the Credit Card and Personal Loan units during 2022. In terms of profitability, the Credit Card and Personal Loan units contribute interest income of Rp112 billion or the equivalent of 0.95% of the Bank's total interest income in 2022.

Terlepas dari segala bentuk strategi bisnis yang sudah dijalankan, PaninBank juga melihat besarnya peran SDM dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, PaninBank memberikan program pelatihan mengenai produk *knowledge* kartu kredit Panin kepada tim-tim di cabang, baik secara *offline* maupun *online*. Selain itu, untuk memperkaya wawasan karyawan, PaninBank juga mengikutsertakan mereka pada program pelatihan yang diadakan oleh *principal*, seperti Visa, Mastercard, mapun yang dilakukan oleh AKKI (Assosiasi Kartu Kredit Indonesia).

Apart from all forms of business strategy that has been implemented, PaninBank also sees the large role of HR in supporting business continuity. Therefore, PaninBank provides product knowledge training on Panin credit card knowledge products to the teams at branches, both offline and online. In addition, to enrich employees' insights, PaninBank also includes them in training programs organized by principals, such as Visa, Mastercard, as well as those conducted by AKKI (Indonesian Credit Card Association).

Kedepan, PaninBank akan terus berusaha mendorong kinerja unit Kartu Kredit dengan terus menyempurnakan ekosistem pembayaran di PaninBank agar Bank dapat menjadi salah satu bank transaksi pilihan nasabah. Tidak hanya itu, PaninBank juga tetap akan melanjutkan program-program yang sudah berjalan di tahun 2022 dan terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja.

Going forward, PaninBank will continue to strive to boost the performance of the Credit Card unit by continuing to improve the payment ecosystem at PaninBank so that the Bank can become one of the transaction banks of choice for customers. Not only that, PaninBank will also continue the programs that have been running in 2022 and have been proven effective in improving performance.

WEALTH MANAGEMENT: Komitmen Untuk Melindungi Aset Nasabah di Tengah Ketidakpastian

Unit Wealth Management PaninBank menawarkan layanan *one stop service* bagi nasabah yang tertarik dengan produk-produk asuransi dan investasi yang memiliki manfaat jangka panjang. Melalui unit ini, PaninBank berfokus pada layanan yang mengutamakan perlindungan keamanan terhadap aset nasabah guna memitigasi risiko di masa depan yang berpotensi mengganggu kondisi finansial nasabah.

WEALTH MANAGEMENT: Commitment to Preserving Customer Assets Amidst Uncertainties

PaninBank's Wealth Management Unit offers a one-stop service for customers who are interested in insurance and investment products with long-term benefits. Through this unit, PaninBank focuses on services that prioritize the preservation of customer assets in order to mitigate future risks that have the potential to disrupt the customer's financial condition.

Sepanjang tahun 2022, PaninBank kembali meneruskan kerja sama yang erat dengan berbagai penyedia jasa asuransi, termasuk dengan salah satu anggota Konglomerasi Keuangan Panin, yaitu perusahaan asuransi jiwa Panin Dai-ichi Life, dan beberapa penyedia jasa asuransi umum seperti Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Sinar Mas, dan Asuransi Buana Independent Indonesia.

Throughout 2022, PaninBank continued to work closely with various insurance service providers, including with a member of the Panin Financial Conglomerate, namely the life insurance company Panin Dai-ichi Life, and several general insurance service providers such as Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Sinar Mas, and Asuransi Buana Independent Indonesia.

Bersama kelompok penyedia jasa asuransi tersebut, Unit Wealth Management menyediakan perlindungan asuransi yang lengkap dan menyeluruh mulai dari asuransi jiwa, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (*unit-linked*), asuransi rawat inap rumah sakit dan perlindungan tehadap penyakit kritis, perlindungan kecelakaan diri, persiapan dana pendidikan, hingga berbagai jenis asuransi umum yang bertujuan melindungi aset pribadi dari segala bentuk kejadian atau peristiwa yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi nasabah.

Together with this group of insurance service providers, the Wealth Management Unit provides complete and comprehensive insurance protection ranging from life insurance, investment-linked life insurance (unit-linked), hospitalization insurance and protection against critical illness, personal accident protection, insurance education funds, to various types of general insurance that aims to protect personal assets from all kinds of incidents or incidents that have the potential to cause losses to customers.

Sementara dalam memasarkan produk investasi reksadana yang sangat beragam, PaninBank telah menggandeng beberapa manager investasi ternama, seperti Panin Asset Management yang merupakan Entitas Anak dari Panin Sekuritas, dan Bahana TCW Investment Management.

Meanwhile, in marketing the various mutual fund investment products, PaninBank has partnered with several well-known investment managers, such as Panin Asset Management which is a Subsidiary Entity of Panin Sekuritas, and Bahana TCW Investment Management.

Tidak hanya berfokus pada pengembangan produk-produk reksadana yang beragam, melalui Unit Wealth Management, PaninBank berperan sebagai mitra distribusi resmi Kementerian Keuangan untuk penjualan Surat Berharga Negara (SBN) secara *online* seperti obligasi konvensional (ORI) dan obligasi berbasis syariah (Sukuk). Dalam upaya mencapai kinerja positif yang berkelanjutan, Unit Wealth Management memperkuat pengetahuan dan kompetensi SDM atau tenaga pemasar yang ditempatkan di cabang-cabang melalui program *training* dan sertifikasi yang diselenggarakan secara berkala.

Not only focusing on developing various mutual fund products, through the Wealth Management Unit, PaninBank also acts as the Ministry of Finance's official distribution partner for online sales of Government Securities (SBN) such as conventional bonds (ORI) and sharia-based bonds (Sukuk). In an effort to achieve sustainable positive performance, the Wealth Management Unit strengthens the knowledge and competence of its human resources or sales personnel assigned to branches through regular training and certification programs.

Strategi Unit Wealth Management dalam meningkatkan kinerjanya di tahun 2022 tentu dilandaskan pada sejumlah strategi dan inisiatif yang konsisten dilakukan dari tahun ke tahun, antara lain menjalin hubungan yang harmonis dengan para klien dan berhati-hati dalam mengelola portofolio investasi nasabah, serta menerapkan strategi *capital preservation* untuk menjaga agar permodalan nasabah tetap kuat. Sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak nasabah, Unit Wealth Management menjunjung tinggi transparansi dalam menyampaikan informasi yang berimbang mengenai manfaat dan risiko dari setiap produk yang diminati nasabah.

The Wealth Management Unit's strategy in improving its performance in 2022 is based on a number of strategies and initiatives that are consistently carried out from year to year, including establishing harmonious relationships with clients and being careful in managing customers' investment portfolios, as well as implementing a capital preservation strategy to keep customer capital strong. As a form of protecting customer rights, the Wealth Management Unit upholds transparency in conveying balanced information regarding the benefits and risks of each product that customers are interested in.

PERBANKAN TRANSAKSI: Memberikan Kemudahan Bertransaksi Yang Cepat dan Aman

Sejalan dengan kemajuan peradaban dan perkembangan digitalisasi perbankan yang begitu pesat, PaninBank menilai kebutuhan akan layanan perbankan transaksi yang cepat, mudah, dan efisien (dari segi biaya) sangat diminati oleh para nasabah. Oleh karena itu, PaninBank menempatkan Perbankan Transaksi sebagai pendorong utama pertumbuhan bisnis perbankan di masa depan.

Melalui segmen bisnis Perbankan Ritel, PaninBank akan terus berupaya mengembangkan layanan perbankan transaksi dalam skala yang mengesankan agar mampu menjangkau pelaku usaha di pelosok Nusantara yang sebelumnya tidak tersentuh oleh layanan perbankan. Sampai saat ini, PaninBank telah melayani kebutuhan transaksi perbankan para nasabah dari semua segmen perbankan, baik itu korporasi, komersial, institusional maupun konsumen.

TRANSACTION BANKING: Providing the Convenience of Fast and Safe Transactions

In line with the progress of civilization and the rapid development of banking digitization, PaninBank assesses that the need for transactional banking services that are fast, convenient, and efficient (in terms of costs) is in great demand by customers. Therefore, PaninBank places Transaction Banking as the main driver of banking business growth in the future.

Through the Retail Banking business segment, PaninBank will continue to strive to develop transaction banking services on an impressive scale in order to be able to reach business people in remote areas of the archipelago that were previously untouched by banking services. Until now, PaninBank has served the banking transaction needs of customers from all banking segments, namely the corporate, commercial, institutional or consumer segment.

Upaya ekspansi dan penetrasi ke berbagai segmen bisnis yang dirintis sejak tahun 2019, mulai membuahkan hasil yang berarti dengan meningkatnya transaksi *cash management* dan *payroll service* oleh para nasabah korporasi maupun komersial.

Sementara bagi nasabah ritel, PaninBank menyediakan berbagai ragam layanan perbankan transaksi elektronik yang mudah digunakan, seperti *virtual account, auto collection* dan *online transfer*.

Dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha di masa depan, PaninBank akan terus beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi dan berupaya mengembangkan layanan perbankan transaksi yang ditopang oleh pengembangan layanan perbankan digital secara menyeluruh. Kemampuan perbankan digital yang menyeluruh akan menempatkan perbankan transaksi sebagai ujung tombak layanan perbankan PaninBank di masa depan.

Efforts to expand and penetrate into various business segments that were initiated in 2019 have begun to produce significant results with an increase in cash management and payroll service transactions by corporate and commercial customers.

Meanwhile, for retail customers, PaninBank provides a variety of easy-to-use electronic transaction banking services, such as virtual accounts, auto collection and online transfers.

In an effort to maintain business continuity in the future, PaninBank will continue to adapt to all changes that occur and strive to develop transaction banking services that are supported by the development of comprehensive digital banking services. These comprehensive digital banking capabilities will position transaction banking as the spearhead of PaninBank's banking services in the future.

PERBANKAN DIGITAL: Menjangkau Nasabah Menembus Batas Geografis

Digitalisasi perbankan di zaman sekarang ini menjadi suatu keniscayaan. Kemajuan ini tentu meninggalkan banyak pekerjaan rumah bagi institusi perbankan. Oleh karena itulah, PaninBank telah memulai proses transformasi digital secara menyeluruh sejak 2021. Inovasi produk dan layanan perbankan akan terus dikembangkan PaninBank termasuk juga penguatan perbankan digital.

Pada tahun 2022, PaninBank memanfaatkan momentum akhir pandemi sebagai peluang untuk mempercepat proses transformasi digital Bank mengingat digitalisasi perbankan adalah suatu hal yang tidak terhindarkan dan mutlak harus dilakukan seiring dengan perkembangan zaman dan masyarakat digital Indonesia.

Melihat tingginya preferensi nasabah terhadap layanan digital perbankan yang semakin tinggi, maka PaninBank terus berupaya memperkuat layanan digitalnya dengan menerapkan sejumlah strategi dan inisiatif strategis, antara lain:

1. Meningkatkan basis pelanggan melalui peningkatan *Customer Engagement and Experience,* diakomodasi dengan fitur Pembukaan Rekening Online.
2. Meningkatkan volume bisnis dengan menawarkan kemudahan penggunaan dari aplikasi Mobile Digital PaninBank;

DIGITAL BANKING: Reaching Customers Across Geographical Boundaries

Today's banking digitalization is a necessity. This progress certainly leaves a lot of homework for banking institutions. For this reason, PaninBank has started a comprehensive digital transformation program since 2021. Product innovation and banking services will continue to be developed by PaninBank, including strengthening digital banking capabilities.

In 2022, PaninBank takes advantage of the momentum of the end of the pandemic as an opportunity to accelerate the Bank's digital transformation process, bearing in mind that digital banking is something that is unavoidable and absolutely must be carried out in line with the times and Indonesia's digital society.

Seeing the increasing preference for digital banking services among customers, PaninBank continues to strive to strengthen its digital banking services by implementing a number of strategies and strategic initiatives, including:

1. Expanding the customer base through increasing Customer Engagement and Experience, accommodated by the Online Account Opening feature.
2. Increasing business volume by offering the ease of use of the PaninBank Mobile Digital application;

3. Membangun sinergi dan integrasi antara layanan perbankan elektronik dan kepercayaan nasabah dalam bertransaksi;
4. Memperkuat jaringan *multi-channel* yang terintegrasi melalui digitalisasi; dan

Dengan menerapkan inisiatif di atas, PaninBank optimis mampu meraih peluang di tengah peralihan nasabah yang semakin membutuhkan solusi perbankan digital.

Melalui unit Perbankan Digital, PaninBank berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam menjalankan aktivitas perbankan dimanapun dan kapanpun melalui beragam produk dan layanan yang didukung oleh jaringan perbankan elektronik yang handal dan didukung oleh sistem *omnichannel* yang terintegrasi dengan kantor cabang.

Saat ini, PaninBank memiliki sejumlah *platform* perbankan digital yang diyakini telah memberikan banyak manfaat dan akrab digunakan oleh para nasabah, seperti Internet Panin, Mobile Panin, dan layanan uang elektronik (*e-Cash)* yang dapat diakses dengan mudah 24/7.

Pengembangan *Digital Banking* (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC*, dan *API Management*) PaninBank masih terus dilakukan di tahun 2022 dan sudah memasuki tahap uji akhir, yaitu *User Accepting Testing* (UAT) sehingga diperkirakan dapat segera diimplementasikan di tahun 2023 mendatang. Diluar itu, PaninBank juga telah menyelesaikan Layanan Perbankan *QRIS* untuk *E-Cash* pada 2022.

Selain mengembangkan *platform* digital yang sudah dimiliki, PaninBank juga secara konsisten meningkatkan pelayanan kepada para nasabah secara personal di kantor-kantor cabang terutama untuk beberapa transaksi yang belum dapat dilakukan secara digital. Dengan sinergi yang kuat antar-divisi dan investasi yang tepat dalam teknologi, edukasi, dan pelatihan, Panin Group memastikan bahwa layanannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang cepat.

PaninBank berkomitmen akan terus mengembangkan fitur-fitur layanan berbasis server yang sudah ada agar PaninBank senantiasa mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para nasabah di tengah tingginya kebutuhan terhadap *digital banking*

3. Building synergy and integration between electronic banking services and customer trust in transactions;
4. Strengthening integrated multi-channel networks through digitization; and

By implementing the above initiatives, PaninBank is optimistic of being able to seize opportunities from customers who increasingly need digital banking solutions.

Through the Digital Banking unit, PaninBank is committed to providing convenience to customers in carrying out banking activities, anywhere and anytime, through a variety of products and services supported by a reliable electronic banking network and supported by an omnichannel system that is integrated with branch offices.

Currently, PaninBank has a number of digital banking platforms which are believed to have provided many benefits and are already familiar with customers, such as Internet Panin, Mobile Panin, and electronic money services (e-Cash), which can be accessed easily 24/7.

Development of PaninBank's Digital Banking (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, and API Management) has continued throughout 2022 and has entered the final test stage, namely User Acceptance Test (UAT) so that it is estimated to be able for roll-out in 2023. Apart from that, PaninBank has also completed the QRIS Banking Services for E-Cash in 2022.

Apart from developing its digital platform, PaninBank also consistently improves its personal service to customers at branch offices, especially for some transactions that cannot be done digitally. With strong synergies between divisions and astute investments in technology, education, and training, Panin Group ensures that its services can continue to meet customer needs while adapting to the rapid developments in the business.

PaninBank is committed to continuing to develop existing server-based service features so that PaninBank will always be able to create sustainable added value for customers amidst the high demand for digital banking during the pandemic. Apart

di masa pandemi. Selain berfokus pada inovasi produk, PaninBank juga memastikan *platform digital banking* yang dimiliki sudah memenuhi standar keamanan dan privasi.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Pada tahun 2023 mendatang, unit Perbankan Ritel tetap akan berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan didukung oleh ketersediaan SDM yang berpengalaman dan berprestasi sebagai penggerak dalam bisnis inti transaksi bank. Selain mengandalkan kapasitas internal yang dimiliki, unit Perbankan Ritel juga berencana akan melanjutkan strategi dan inisiatif secara berkelanjutan, melalui:

1. Pertumbuhan DPK berbasis CASA.
2. Pertumbuhan CIF yang berkualitas.
3. Pertumbuhan jumlah dan volume transaksi (IDR dan VALAS)
4. Pertumbuhan rekening giro dengan memprioritaskan pertumbuhan giro non perorangan.
5. Pengembangan produk yang berkelanjutan.

from focusing on product innovation, PaninBank also ensures that its digital banking platform meets security and privacy standards.

STRATEGY FOCUS IN 2023

In 2023, the Retail Banking unit will continue to focus on sustainable business growth supported by the availability of experienced and accomplished human resources as the driving force in the core business of bank transactions. Apart from relying on its internal capacity, the Retail Banking unit also plans to continue with ongoing strategies and initiatives, through:

1. CASA-based DPK growth.
2. Quality CIF growth.
3. Growth in the number and volume of transactions (IDR and FOREX)
4. Growth of current accounts by prioritizing on non-individual current accounts.
5. Continuous product development.

Perbankan Komersial
Commercial Banking



Perbankan Komersial PaninBank terdiri atas 3 (tiga) segmen bisnis, yaitu (i) Bisnis Kecil Menengah (*Small Medium Business/*"SMB"), (ii) Bisnis Komersial, dan (iii) Bisnis Mikro. Ketiga segmen bisnis tersebut memiliki karakteristik nasabah dan kebutuhan yang berbeda.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Membaiknya perekonomian Indonesia pasca-pandemi di tahun 2022 berhasil menjadi katalis yang mendorong pertumbuhan kredit SMB dan Komersial. Di tengah proses pemulihan ekonomi yang terus bergerak ke arah positif, PaninBank tetap menyadari bahwa terdapat beberapa tekanan eksternal yang mewarnai pasar keuangan global.

Sebagai bentuk respons atas dinamika global yang berkembang, pada tahun 2022, Perbankan Komersial telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis yang berfokus pada penyaluran kredit secara *prudent*

PaninBank Commercial Banking comprises 3 (three) business segments, namely (i) Small Medium Business ("SMB"), (ii) Commercial Business, and (iii) Micro Business. Each of the three business segments has distinct customer characteristics and demands.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

The post-pandemic recovery of Indonesia's economy in 2022 has been a catalyst for SMB and Commercial Business loan growth. Amidst the economic recovery process that keeps moving in a positive trajectory, PaninBank remains aware that there are still several external pressures that plague the global financial markets.

In response to the evolving global dynamics, in 2022, the Commercial Banking segment has put in place a number of strategic initiatives focusing on prudent lending by conducting stages of due diligence and in-

Di tengah tren perbaikan ekonomi nasional dan bangkitnya geliat bisnis UKM serta pelaku usaha lainnya, Perbankan Komersial berhasil membukukan peningkatan penyaluran kredit di tahun ini menjadi sebesar Rp40,6 triliun, naik 3,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp39,4 triliun.

Amidst the recovery of the national economy and the revival of the SME business and other business participants, Commercial Banking managed to record an increase in lending this year to Rp40.6 trillion, up 3.1% compared to 2021 of Rp39.4 trillion.

dengan melakukan tahapan-tahapan *due diligence* dan analisa yang mendalam kepada setiap nasabah, melakukan pengawasan ketat terhadap kualitas kredit dan tingkat kesehatan portofolio, serta memastikan kepatuhannya terhadap regulasi yang berlaku.

Selain itu untuk mendorong kinerja, Perbankan Komersial juga menerapkan strategi kemitraan dengan divisi-divisi lain di PaninBank, misalnya dengan melakukan *cross selling* dengan produk-produk *funding, cross selling* dengan produk-produk asuransi rekanan Panin, dan produk-produk bank lainnya.

Di atas semuanya itu, tentu saja keberhasilan segmen Perbankan Komersial dalam menjaga kelangsungan usahanya juga didukung oleh ketersediaan SDM yang merupakan para profesional di bidangnya. Agar kualitas SDM tetap terjaga, Perbankan Komersial telah mengikutsertakan semua karyawannya pada sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dengan segala keunggulan dan keunikan yang dimiliki Perbankan Komersial, PaninBank berkomitmen untuk terus memperkuat *positioning*-nya sebagai mitra strategis bagi para pelaku UKM dan Mikro melalui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi.

depth analysis of each customer, closely monitoring credit quality and the soundness of their portfolio, as well as ensuring compliance with applicable regulations.

In addition, to drive its performance further, the Commercial Banking segment also established partnerships with other divisions in PaninBank, for example by cross selling with funding products, cross selling with Panin's insurance partners, and other bank products.

On top of all that, the success of the Commercial Banking segment in maintaining its business continuity is also supported by its human resources who are professionals in their fields. To maintain the high quality of its human resources, Commercial Banking has enrolled all of its employees in a number of training and competency development activities relevant to the implementation of their respective duties and responsibilities.

Taking into account all the advantages and uniqueness of Commercial Banking, PaninBank is committed to continuously strengthening its positioning as a strategic partner for SMEs and Micro Businesses through the provision of Working Capital Loans and Investment Loans.

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN DAN KINERJA MASING-MASING UNIT USAHA TAHUN 2022

Di tengah tren perbaikan ekonomi nasional yang semakin membaik dan bangkitnya geliat bisnis UKM serta pelaku usaha lainnya, Perbankan Komersial berhasil membukukan peningkatan penyaluran kredit di tahun ini menjadi sebesar Rp40,6 triliun, naik 3,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp39,4 triliun. Pertumbuhan kredit di tahun 2022 diikuti dengan kualitas kredit yang sehat sebagaimana tercermin dari posisi NPL tahun 2022 yang terjaga di posisi stabil sebesar 2,07%.

Sementara jika dibandingkan dengan target, jumlah kredit yang disalurkan Perbankan Komersial pada posisi 31 Desember 2022 tercapai 98% dari target yang sudah ditetapkan di awal tahun sebesar Rp41,5 triliun. Adapun jumlah kredit yang dialirkan Perbankan Komersial selama 2022 setara dengan 33,68% dari total baki kredit PaninBank.

Pada tahun 2022, total kredit yang direstrukturisasi oleh segmen Perbankan Komersial mencapai Rp7 triliun yang terdiri Rp2,6 triliun dari unit bisnis SMB (10,39% dari total kredit PaninBank), Rp4,2 triliun dari unit Bisnis Komersial (16,98% dari total kredit PaninBank) dan Rp260 miliar dari segmen Kredit Mikro (1,05% dari total kredit PaninBank).

Selama tahun 2022, *outstanding* portofolio kredit yang direstrukturisasi mengalami penurunan sebesar Rp2,3 triliun dibandingkan posisi Desember 2021. Perbaikan restrukturisasi dan *Loan at Risk* (LAR) ini terjadi karena beberapa kelompok debitur sudah menunjukkan perbaikan kinerja di tahun 2022 sehingga dikeluarkan dari kelompok debitur yang menerima fasilitas restrukturisasi COVID-19 dan sebagian lainnya telah selesai periode restrukturisasinya.

Dari sisi profitabilitas, kontribusi pendapatan bunga yang diberikan oleh segmen Perbankan Komersial adalah sebesar Rp3,53 triliun atau setara 29,77% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

Keberhasilan PaninBank dalam mengelola segmen Perbankan Komersial dilandasi oleh hubungan baik yang telah terjalin antara Bank dengan para nasabah selama ini. Dengan jalinan hubungan yang erat ini, PaninBank berhasil menanamkan rasa saling percaya dengan nasabah segmen Perbankan Komersial yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun.

PRODUCTS AND/OR SERVICES AND PERFORMANCE OF EACH BUSINESS UNIT IN 2022

Against the backdrop of the recovering trend of the national economy and the revival of the SME business and other businesses, Commercial Banking succeeded to record an increase in lending this year to Rp40.6 trillion, up 3.1% compared to 2021 of Rp39.4 trillion. Credit growth in 2022 was accompanied by a sound credit quality as reflected in the NPL position in 2022 which was maintained at a stable position of 2.07%.

Meanwhile, when compared to the target, the amount of loans disbursed by Commercial Banking as of December 31, 2022 reached 98% of the target set at the beginning of the year of Rp41.5 trillion. The amount of loans disbursed by Commercial Banking during 2022 was equivalent to 33.68% of PaninBank's total outstanding loans.

In 2022, the total loans restructured by the Commercial Banking segment reached Rp7 trillion, consisting of Rp2.6 trillion from the SMB business unit (10.39% of PaninBank's total loans), Rp4.2 trillion from the Commercial Business unit (16.98% of PaninBank's total loans) and Rp260 billion from the Microcredit segment (1.05% of PaninBank's total loans).

During 2022, the outstanding portfolio of restructured loans decreased by Rp2.3 trillion compared to the position in December 2021. This improvement in restructuring and Loan at Risk (LAR) occurred because several groups of debtors had shown improved performance in 2022 so that they were excluded from the group of debtors who received COVID-19 restructuring facilities, while others had completed their restructuring period.

In terms of profitability, the contribution of interest income provided by the Commercial Banking segment amounted to Rp3.53 trillion or equivalent to 29.77% of the Bank's total interest income in 2022.

PaninBank's success in managing the Commercial Banking segment is based on the good relationship that has been established between the Bank and its customers over the years. With this close relationship, PaninBank has been able to instill a sense of trust with its Commercial Banking segment customers, the number of which continues to increase from

Bank mampu memanfaatkan kekuatannya secara penuh – baik itu dari segi jumlah nasabah, konsistensi pelayanan, maupun kepercayaan nasabah.

SMALL MEDIUM BUSINESS (SMB)

Total kredit baru yang disalurkan untuk portofolio SMB selama 2022 mencapai Rp4.2 triliun, lebih tumbuh 91% dari capaian 2021. Dari sisi target, unit bisnis SMB membukukan realisasi penyaluran kredit sebesar 97% dari target senilai Rp21,8 triliun.

Total *outstanding* kredit SMB pada akhir 2022 dibukukan mencapai Rp21,074 triliun, tumbuh 2% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya senilai Rp20,63 triliun. Peningkatan kredit pada unit SMB diikuti dengan posisi rasio NPL yang tetap terjaga sebesar 2.43%, meningkat dari rasio NPL tahun 2021 sebesar 2,32%.

KOMERSIAL

Pada tahun 2022, jumlah kredit yang disalurkan oleh unit Komersial tercatat sebesar Rp3,7 triliun, tumbuh 22% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,022 triliun. Dari sisi target, unit bisnis Komersial membukukan realisasi penyaluran kredit sebesar 98% dari target senilai Rp19.2 trillion.

Posisi saldo *outstanding* kredit unit Komersial mengalami kenaikan 4 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,88 triliun menjadi Rp18,6 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan kredit di tahun 2022 diikuti dengan posisi NPL unit Komersial yang terjaga sehat di level 1.75%

MIKRO

Pada tahun 2022, Perbankan Komersial telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis yang berfokus pada upaya-upaya untuk menjaga kualitas portofolio kredit mikro, yaitu dengan melakukan *monitoring* ketat terhadap kualitas kredit secara *realtime* menggunakan aplikasi *Mobile Collection*. Dengan adanya aplikasi ini, proses penanganan debitur (*maintain*, *reminder* dan penagihan) dan *monitoring* aktivitas tim *collection* dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Untuk menjaga pertumbuhan kreditnya, Perbankan Komersial juga tetap berfokus pada penyaluran kredit bagi debitur eksisting dengan rekam jejak positif baik melalui program *top up,* mengutamakan pemberian fasilitas kredit kepada eks-debitur mikro yang mempunyai pengalaman positif bersama Bank, serta menyalurkan pembiayaan kepada debitur baru secara selektif dan sangat hati-hati.

year to year. The Bank has been able to fully utilize its strengths - in terms of customer numbers, service consistency, and customer trust.

SMALL MEDIUM BUSINESS (SMB)

Total new loans disbursed for the SMB portfolio during 2022 reached Rp4.2 trillion, growing 91% from the 2021 achievement. In terms of targets, the SMB unit posted a 97% realization of lending from the target of Rp21.8 trillion.

Total outstanding SMB loans at the end of 2022 were recorded at Rp21.074 trillion, growing 2% compared to the previous year's realization of Rp20.63 trillion. The increase in credit to the SMB unit was followed by an NPL ratio position that was maintained at 2.43%, an increase from the 2021 NPL ratio of 2.32%.

COMMERCIAL

In 2022, the amount of loans disbursed by the Commercial unit was recorded at Rp3.7 trillion, growing 22% from the previous year of Rp3.022 trillion. In terms of targets, the Commercial business unit posted a loan disbursement realization of 98% of the target of Rp19.2 trillion.

The outstanding loan balance of the Commercial unit increased by 4% from the previous year of Rp17.88 trillion to Rp18.6 trillion in 2022. Credit growth in 2022 was followed by the NPL position of the Commercial unit which was maintained at a sound level of 1.75%.

MICRO

In 2022, Commercial Banking has implemented a number of strategic initiatives that focus on efforts to maintain the quality of the micro credit portfolio, namely by conducting strict monitoring of credit quality in real time using the Mobile Collection application. With this application, the debtor handling process (maintain, reminder and collection) and monitoring of collection team activities can take place more effectively and efficiently.

To maintain loan growth, Commercial Banking also continues to focus on lending to existing debtors with good track records through top up programs, prioritizing the provision of credit facilities to former micro debtors who have positive experience with the Bank, and channeling financing to new debtors selectively and very carefully.

Pada tahun 2022, unit Mikro menyalurkan kredit sebesar Rp312 miliar, naik 32% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp237 miliar. Dari sisi target, jumlah tersebut menunjukkan realisasi 105% atas target penyaluran kredit tahun 2022 sebesar Rp692 miliar.

Per 31 Desember 2022, saldo *outstanding* kredit pada unit bisnis mikro dibukukan sebesar Rp724 miliar, meningkat 4,3% dari capaian 2021 sebesar Rp694 miliar.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

PaninBank memandang tahun 2023 akan menjadi tahun yang positif seiring dengan terkendalinya kondisi pandemi COVID-19. Walaupun begitu, PaninBank tetap mewaspadai beragam potensi risiko pada skala global terutama kenaikan inflasi yang tinggi dan ancaman resesi di banyak negara.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang diproyeksikan akan berkembang ke depan, PaninBank berencana untuk melakukan transformasi perbankan secara digital dan berkelanjutan untuk memantapkan visinya menjadi salah satu Bank Komersial dan Ritel terkemuka di Indonesia.

Kredit SMB dan Komersial

Pada 2023 mendatang, unit SMB dan Komersial telah menyusun sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kredit, antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan proposisi nilai bagi nasabah UKM atau Komersial dengan berfokus pada *one stop service* yang dapat dipersonalisasi sesuai kebutuhan.
- Mengembangkan proposisi layanan *hybrid digital* dan layanan fisik dengan mengandalkan hubungan baik yang sudah terjalin dengan nasabah sebagai kunci utama.
- Meningkatkan *excellent relationship* dengan debitur.
- Meningkatkan *referral* debitur baru melalui *customer gathering* maupun *business lunch.*
- Menyusun *credit program* bagi debitur baru dan *take over* demi mendorong peningkatan portofolio.
- Meningkatkan Program *Top up* kepada debitur lancar dan Program *Refferal* dari debitur eksisting demi memaksimalkan penyaluran kredit.
- Mendorong kegiatan *cross selling* dengan bersinergi bersama divisi terkait, seperti Wealth Management dan DND serta pihak ketiga lainnya, termasuk ekspansi melalui *community financing.*

In 2022, the Micro unit disbursed loans amounting to Rp312 billion, up 32% from the 2021 position of Rp237 billion. In terms of target, total outstanding loan represents 105% realization of the 2022 lending target of Rp692 billion.

As of December 31, 2022, the outstanding loan balance in the micro business unit was recorded at Rp724 billion, an increase of 4.3% from the 2021 achievement of Rp694 billion.

FOCUS OF THE 2023 STRATEGY

PaninBank views 2023 to be a positive year as the COVID-19 pandemic is under control. Nonetheless, PaninBank remains vigilant of various potential risks on a global scale, especially high inflation and the threat of recession in many countries.

Taking into account the external factors that are projected to develop going forward, PaninBank plans to carry out a digital and sustainable banking transformation to solidify its vision to become one of the leading Commercial and Retail Banks in Indonesia.

SMB and Commercial Lending

By 2023, the SMB and Commercial unit has developed a number of strategic initiatives aimed at driving loan growth, including the following:

- Enhance the value proposition for SMB or Commercial customers by focusing on one stop service that can be personalized according to needs.
- Developing a hybrid digital and physical service proposition by relying on existing relationships with customers as the key.
- Improve excellent relationship with debtors.
- Increase new debtor referrals through customer gathering and business lunch events.
- Develop credit programs for new debtors and takeovers to drive portfolio growth.
- Increase Top up Program to current debtors and Referral Program from existing debtors to maximize loan disbursement.
- Encourage cross selling activities by synergizing with related divisions, such as Wealth Management and DND and other third parties, including expansion through community financing.

- Meningkatkan portfolio kredit yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan (*sustainable finance*).
- Memantau dan mendorong produktivitas *Sales Person* melalui *Sales Management System.*
- Menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan bagi *Sales Person.*

Kredit Mikro Panin

- Meningkatkan Program Mitra Sejati (PMS) kepada ex-debitur, Program referral baik dari debitur existing, calon debitur dan karyawan PaninBank serta menawarkan kredit kepada nasabah funding yang tidak memiliki pinjaman kredit di PaninBank untuk meningkatkan *outstanding* Kredit Mikro Panin dengan kualitas kredit yang baik.
- Meningkatkan Program Top up plafon bagi debitur *existing* dengan kualitas kredit dan prospek usaha yang baik.
- Meningkatkan kualitas portofolio kredit Mikro dengan program *maintenance*, penyehatan dan penyelesaian kredit bermasalah yang ditunjang oleh penggunaan aplikasi *Mobile Collection* untuk *monitoring* aktivitas Team Collection.
- Meningkatkan kapabilitas aplikasi e-SAR Kredit Mikro Panin yang sejalan dengan kebutuhan strategi pemasaran kredit mikro.
- Pengembangan *report-report monitoring* yang disesuaikan dengan kebutuhan Team Sales, Team Collection dan Team Kredit Analis.
- Menyusun *database* nilai jaminan debitur eksisting atau ex-debitur kredit mikro yang bisa menjadi acuan nilai tanah bagi analis kredit dan komite kredit dalam proses persetujuan kredit.
- Menyusun Report DTBO (*document to be obtain*), terutama untuk dokumen jaminan, pengikatan kredit dan pengikatan jaminan yang sedang diproses oleh notaris setelah dilakukan pengikatan dan pencairan kredit.
- Menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan bagi team Sales, team Collection, maupun team Kredit Analis untuk meningkatkan *team performance*.

- Increase loan portfolio that meets the criteria of sustainable finance.
- Monitor and encourage Sales Personnel productivity through the Sales Management System.
- Organizing continuous training for Sales Personnel.

Panin Micro Credit

- Improve the Mitra Sejati Program (PMS) to ex-debtors, referral program from existing debtors, prospective debtors and PaninBank employees as well as offering credit to funding customers who do not have credit loans at PaninBank to increase outstanding Panin Microcredit with good credit quality.
- Increase the ceiling top up program for existing debtors with good credit quality and business prospects.
- Improve the quality of Microcredit portfolio with maintenance, restructuring and non-performing loan resolution programs supported by the use of Mobile Collection application to monitor the activities of the Collection Team.
- Enhance the capabilities of Panin Microcredit e-SAR application in line with the needs of micro credit marketing strategy.
- Develop monitoring reports tailored to the needs of the Sales Team, Collection Team and Credit Analyst Team.
- Develop a database of collateral values of existing or ex-microcredit debtors that can be used as a land value reference for credit analysts and credit committees in the credit approval process.
- Prepare the DTBO (document to be obtained) Report, especially for collateral documents, credit binding and collateral binding that are being processed by a notary after binding and credit disbursement.
- Organize continuous training for the Sales team, Collection team, and Credit Analyst team to improve team performance.

Perbankan Korporasi
Corporate Banking



Perbankan Korporasi menyediakan layanan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pengembangan dan kemajuan usaha yang dijalankan nasabah korporasi yang bergerak di sektor riil. Melalui segmen ini, PaninBank berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi khususnya yang memiliki karakteristik bisnis di sektor-sektor yang memiliki daya tahan kuat dari dampak pandemi COVID-19.

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi menaruh prioritas pada sektor yang relatif tidak terdampak pandemi, seperti (i) Sektor Industri Pengolahan dan (ii) *Green Financing*.

Corporate Banking provides services to support business development and activities of corporate customers in the real sector of the economy. Through this business segment, PaninBank is committed to meeting the needs of corporate customers, especially those with business characteristics in industries that have strong resilience from the impact of the COVID-19 pandemic.

In 2022, Corporate Banking concentrated on sectors relatively unaffected by the pandemic, such as (i) the Manufacturing Industry Sector and (ii) Green Financing.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Meskipun situasi pandemi COVID-19 sudah jauh lebih terkendali, tahun 2022 masih menjadi tahun yang menantang bagi Perbankan Korporasi. Hal ini dikarenakan proses pemulihan yang tidak berimbang

STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

Although the COVID-19 pandemic was much under control, 2022 was still a challenging year for Corporate Banking. This is due to the unbalanced recovery process in each debtor's business sector, which affects

Perbankan Korporasi telah melakukan berbagai cara untuk menjaga kualitas kreditnya agar tetap berada di posisi yang sehat. Jumlah *outstanding* kredit yang dibukukan Perbankan Korporasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27,5 triliun atau 22,8% dari total keseluruhan kredit PaninBank.

Corporate Banking has taken various measures to maintain its credit quality to remain in a healthy position. The outstanding loans booked by Corporate Banking as of December 31, 2022 amounted to Rp27.5 trillion or 22.8% of PaninBank's total loans.

pada masing-masing bidang usaha debitur sehingga memengaruhi kemampuan membayar jangka pendek yang pada akhirnya juga memengaruhi kualitas portofolio kredit Bank.

Dalam upaya menjaga kualitas *Net-Performing Loan* (NPL) dan restrukturisasi kredit, segmen Perbankan Korporasi telah menerapkan proses *due diligence* secara ketat terhadap profil nasabah eksisting serta tetap melanjutkan strategi penyaluran kredit secara selektif dan hati-hati hanya kepada calon nasabah yang terbukti memiliki rekam jejak yang baik di sektornya.

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi telah melakukan berbagai cara dalam upaya menjaga kualitas kreditnya agar tetap berada di posisi yang sehat, mulai dari panggilan telepon, *meeting* maupun kunjungan langsung ke nasabah. Semua inisiatif tersebut dilakukan untuk mendeteksi secara dini apabila terdapat nasabah yang mengalami kesulitan keuangan, dengan begitu Bank dapat segera memberikan solusi keuangan yang tepat kepada para debitur.

Strategi lainnya yang juga dilakukan untuk mempertahankan kinerja adalah dengan memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara Bank dan para nasabah. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu upaya Bank dalam mempertahankan loyalitas nasabah serta agar Bank dapat menawarkan saran

the ability to pay in the short term, and eventually affects the quality of the Bank's loan portfolio.

To maintain the quality of Net-Performing Loans (NPLs) and credit restructuring, the Corporate Banking segment has implemented a strict due diligence process on existing customer profiles and continues the strategy of selective and prudent loan disbursement to prospective customers who have a proven track record in the respective sectors.

In 2022, Corporate Banking has undertaken a variety of initiatives to maintain loan quality in a healthy position, starting from phone calls, meetings, and direct visits to customers. All of these initiatives are carried out to detect early on if customers are experiencing financial difficulties so that the Bank can immediately provide the appropriate financial solutions to debtors.

Another strategy to maintain performance is ensuring a harmonious relationship between the Bank and its customers. This step was taken as one of the Bank's efforts to maintain customer loyalty and so that the Bank can offer advice or options for financial solutions that are appropriate to the needs and preferences of

atau opsi solusi-solusi keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah guna mendukung pertumbuhan bisnis mereka, seperti melakukan *refinancing*, *restructuring* atau *realigning* (penyesuaian) jumlah kredit dengan nilai jaminan dalam kondisi pasar yang cepat berubah.

customers to support their business growth, including loan refinancing, loan restructuring, or realigning the amount of loan with the value of loan collateral, amidst fast-changing market conditions.

Selain memberikan dukungan berkelanjutan kepada para nasabah, Perbankan Korporasi juga semakin memantapkan komitmennya dalam menyukseskan program ekonomi rendah karbon di Indonesia, yaitu dengan menyalurkan kredit untuk sektor *green energy,* yaitu bidang usaha energy terbarukan dan efisiensi energy dengan nilai mencapai Rp1,48 triliun pada 2022.

In addition to providing ongoing support to customers, Corporate Banking has also strengthened its commitment to the success of the low-carbon economic program in Indonesia by extending credit to the green energy sector, namely the renewable energy and energy efficiency business sector, with a value of up to Rp1.48 trillion in 2022.

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN DAN KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi tidak meluncurkan produk dan/atau layanan keuangan baru dan masih berfokus pada pemasaran eksisting produk kepada kategori debitur yang sesuai dengan kebutuhan nasabah di masa pandemi.

PRODUCTS AND/OR SERVICES AND PERFORMANCE IN 2022

In 2022, Corporate Banking did not launch new financial products and/or services and continued to focus on marketing existing products to debtor categories that suit customer needs during a pandemic.

Menutup tahun 2022, Perbankan Korporasi mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp2,28 triliun, menurun 3% dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2021 sebesar Rp2,35 triliun atau setara 26,85% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

Closing 2022, Corporate Banking recorded Rp2.28 trillion of interest income, a decrease of 3% compared to the realization of income in 2021 of Rp2.35 trillion, or the equivalent of 26.85% of the Bank's total interest income in 2022.

Berikut ini adalah tabel pendapatan yang berhasil dibukukan Perbankan Korporasi selama tiga tahun terakhir:

The following is a table of income booked by Corporate Banking for the last three years:

(Rp triliun | Rp trillion)

2022	2021	2020
2,3	2,4	2,8

Sementara dari sisi realisasi kredit, Perbankan Korporasi mencatatkan penyaluran kredit baru secara selektif, sehingga jumlah *outstanding* kredit per 31 Desember 2022 sebesar Rp27,5 triliun atau 22,8% dari total keseluruhan kredit PaninBank.

Meanwhile, in terms of credit realization, Corporate Banking recorded very selective new loan distribution, so that the total outstanding loans as of December 31, 2022 amounted to Rp27.5 trillion, or 22.8% of PaninBank's total loans.

Masih belum pulihnya kinerja beberapa sektor industri di tahun 2022 telah mengakibatkan tertahannya laju pertumbuhan kredit Perbankan Korporasi terutama karena Bank dengan sengaja membatasi penyaluran kredit untuk sektor-sektor tertentu yang kinerjanya terimbas langsung oleh pandemi.

The sluggish performance of several industrial sectors in 2022 has resulted in a slowing down in the growth rate of Corporate Banking credit, especially as the Bank deliberately limits lending to certain sectors whose performance has been directly affected by the pandemic.

Berikut ini adalah realisasi penyaluran kredit dari segmen Perbankan Korporasi ke sejumlah debitur yang terbagi ke dalam kelompok sektor industri sebagai berikut:

The following is the realization of loan disbursement from the Corporate Banking segment to debtors in different economic sectors:

Sektor Sector	2022	2021	Pertumbuhan Growth (%)
Real Estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, leasing and service companies	12.213	12.028	1,54
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	8.627	7.733	11,56
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Drinking Food Services	2.537	2.412	5,71
Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	166	1.218	-86,40
Lainnya Others	4.011	4.119	-2,62
Jumlah | Total	27.553	27.510	0,16

FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Perbankan Korporasi masih mewaspadai risiko ketidakpastian tinggi pada pasar keuangan yang diproyeksikan berlanjut hingga 2023 mendatang seiring dengan tingginya potensi perlambatan ekonomi global. Dengan mempertimbangkan hal ini, maka segmen Perbankan Korporasi tetap berfokus pada upaya-upaya pengelolaan kualitas kredit agar tetap terjaga di level yang sehat. Oleh karena itu, strategi penyaluran kredit secara selektif dan berhati-hati akan terus dilanjutkan pada 2023.

Segmen Perbankan Korporasi memprioritaskan beberapa sektor industri yang memiliki potensi besar untuk tumbuh dan pulih lebih cepat di masa pasca pandemi namun dengan tetap memperhatikan *risk appetite* Bank, posisi likuiditas, dan permodalan Bank. Selain itu, segmen Perbankan Korporasi juga mulai membidik peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan dengan memfokuskan penyaluran kredit pada perusahaan-perusahaan yang pengelolaan bisnisnya berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

STRATEGY FOCUS IN 2023

Corporate Banking remains vigilant of the high risk of uncertainty on financial markets, which is projected to continue until 2023 in line with the increased potential for a global economic slowdown. Taking this into account, the Corporate Banking segment continues to focus on initiatives to maintain a healthy level of credit quality. Therefore, the strategy for selective and prudent lending will continue in 2023.

The Corporate Banking segment prioritizes several industrial sectors with great potential to grow and recover more quickly in the post-pandemic period while still paying attention to the Bank's risk appetite, liquidity position, and capital. In addition, the Corporate Banking segment has also started targeting an increase in the sustainable finance portfolio by focusing on lending to companies whose business is based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Perbankan Institusional dan BUMN

Institutional and SOE Banking



Perbankan Institusional dan BUMN (PIB) PaninBank mengelompokkan debiturnya kedalam 2 (dua) kategori, yakni korporasi (non-BUMN) dan BUMN Group. PIB menyediakan produk Kredit Modal Kerja (KMK) bagi nasabah korporasi (non-BUMN) seperti perusahaan *multifinance* dan perkebunan kelapa sawit. Sedangkan untuk nasabah Grup BUMN, PIB menyediakan dua jenis kredit, yaitu Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI).

Penyaluran KMK ditujukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah sesuai dengan siklus perputaran usahanya. Sementara itu, KI menyasar pembiayaan proyekproyek investasi jangka panjang yang bersifat strategis bagi perkembangan perekonomian nasional.

PaninBank's Institutional and SOE's Banking segment (PIB) divides its debtors into two categories, i.e. corporations (non-SOE) and SOE Groups. PIB provides Working Capital Loans (KMK) for corporate clients (non-SOE) such as multifinance company and oil palm plantation. While for SOE Groups clients, PIB provides two types of loans, i.e. Working Capital Loans (KMK) and Investment Loans (KI).

The distribution of KMK is intended to fulfill client's working capital needs in line with their business cycles. While KI targets financing for long term investment projects that are strategically relevant to the development of the national economy.

Pada tahun 2022, penyaluran kredit PIB difokuskan pada debitur-debitur eksisting yang kegiatan usahanya cenderung *resilient* dari tekanan eksternal dan menargetkan perusahaan *top tier* di kelompok industrinya.

In 2022, disbursement of PIB loans is prioritized for existing debtors in business sectors that are resilient from external shocks and targeting the top-tier corporations in the respective industries.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Selama 2022, PaninBank menghadapi berbagai tantangan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja PIB, seperti tren kenaikan inflasi akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan harga komoditas pangan yang mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga meningkatkan risiko kredit. Di sisi lain, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia hingga menyentuh 5,5% pada Desember 2022 juga mengakibatkan tingginya *cost of fund* PaninBank yang secara langsung mendorong kenaikan suku bunga kredit yang ditawarkan kepada para debitur PIB.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PIB telah menetapkan sejumlah strategi dan fokus agar NPL tahun 2022 tetap terjaga rendah. Sesuai dengan rencana strategis yang telah dicanangkan, pada tahun 2022, penyaluran kredit PIB difokuskan pada debitur-debitur eksisting yang kegiatan usahanya cenderung *resilient* dari tekanan eksternal dan menargetkan perusahaan *top tier* di kelompok industrinya, terutama industri jasa pembiayaan *(multi-finance)* dimana para debiturnya memiliki karakterisitik risiko kredit yang relatif rendah, mempunyai *market share* yang dominan, dan didukung oleh pemegang saham yang kuat.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

In 2022, PaninBank faced various external challenges that impacted the performance of PIB, such as the increasing trend of inflation as a result of the rise of fuel oil price (BBM) and food commodities price, which caused a decrease in people purchasing power and thus, elevated credit risk. On the other side, the increase of Bank Indonesia's interest rate to reach 5.5% on December 2022 was also contributed to the increase of PaninBank's cost of fund, which was directly related to the increase in loan interest rates that were offered to PIB debtors.

In response to the above mentioned challenge, PIB has set out several strategies and focused to maintain the 2022 NPL in low level. In line with the planned strategies that were set out, in 2022 disbursement of PIB's loans were focused on existing debtors with business activities that are relatively resilient to external pressures, and also targeted top tier companies within its industry sector, particularly the multi-finance companies whose debtors have credit risk characteristic that is relatively low, have dominant market share, and are backed by solid shareholders.

Strategi PIB yang memfokuskan diri pada *niche market* tertentu berhasil meningkatkan portfolio kredit PIB tahun 2022 dimana debitur sektor *multifinance* berhasil menyumbang pertumbuhan kredit sebesar Rp4,59 triliun atau setara 50% dari total pertumbuhan kredit Bank.

Dari sisi Group, PIB memberikan dukungan pendanaan untuk modal kerja pembiayaan kepada perusahaan pembiayaan dalam Panin Group, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Verena Multifinance Tbk. Sampai saat ini, penyaluran kredit PIB untuk *multifinance* memimpin dengan porsi terbesar dari total kredit PIB PaninBank.

Selain melakukan pemilihan sektor industri secara cermat dan berhati-hati, PIB juga melakukan efisiensi usaha untuk menekan biaya *overhead* agar suku bunga kredit Bank menjadi lebih kompetitif.

KINERJA TAHUN 2022

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional pasca lebih terkendalinya kasus aktif pandemi COVID-19 di tahun 2022, PIB berhasil membukukan perbaikan kinerja dengan nilai *outstanding* kredit pada posisi akhir tahun 2022 mencapai Rp28,21 triliun meningkat 13,46% dari posisi 31 Desember 2021 yang sebesar Rp24,87 triliun. Per 31 Desember 2022, porsi kredit PIB terhadap total kredit Panin Bank adalah sebesar 23,5%.

Berikut ini adalah uraian porsi *outstanding* kredit PIB berdasarkan jenis produk yang diberikan kepada debitur:

This strategy of PIB that focuses on particular niche market had succeeded in increasing PIB's credit portfolio in 2022, with debtors of multi- finance sector contributed to the increase of credit amounted to Rp4.59 trillion or equivalent to 50% of the total credit increase of the Bank.

With regard to its own Group, PIB provided funding support for financing working capital to financing companies within the Panin Group, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk. and PT Verena Multifinance Tbk. To date, PIB's credit distribution to multifinance companies leads with the largest portion of the total PaninBank PIB's loans.

In addition to carefully and selectively targeting industry sectors, PIB also carried out efficiency efforts to keep overhead cost down to make the Bank's interest rates more competitive.

PERFORMANCE IN 2022

In line with the recovery of the national economic conditions along with the reduced level of active cases of COVID-19 pandemic in 2022, PIB managed to book improvement in its performance with the total outstanding loans as of end of 2022 to reach Rp28.21 trillion, increased by 13.46% from the position on December 31, 2021 at Rp24.87 trillion. As of December 31, 2022, the portion of PIB's loans to the total loans of PaninBank was 23.5%.

The following table presents the outstanding loans' portion of PIB according to types of product provided to debtors:

Porsi *Outstanding* Kredit Berdasarkan Jenis
Oustanding Loans by Type of Loan

(Rp miliar | Rp billion)

Produk Kredit	2022	Porsi (%) Portion (%)	2021	Porsi (%) Portion (%)	2020	Porsi (%) Portion (%)	Loan Product
Kredit Modal Kerja	23.768	84%	20.044	81%	17.785	85%	Working Capital Loan
Kredit Investasi	4.446	16%	4.762	19%	3.219	15%	Investment Loan
Total	28.214	100%	24.807	100%	21.004	100%	Total

Sepanjang 2022, fasilitas KMK masih mendominasi total penyaluran kredit PIB dengan porsi kontribusi mencapai 84% atau setara dengan penyaluran kredit sebesar Rp23,77 miliar. Sementara itu, KI dibukukan sebesar Rp4,45 miliar atau setara dengan porsi kontribusi sebesar 16% dari total *outstanding* kredit PIB pada posisi akhir Desember 2022.

Throughout 2022, KMK facilities still dominated the total credit distribution of PIB, with a financing portion reaching 84%, or equivalent to credit disbursement of Rp23.77 billion. Meanwhile, KI booked a total of Rp4.45 billion or equals to 16% contribution portion to the total outstanding loans of PIB as of end of December 2022.

Gambaran lebih jelas mengenai penyaluran kredit oleh segmen PIB baik dari segi pertumbuhan kredit dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun porsi kontribusi yang diberikan berdasarkan kelompok industri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A clearer picture of loan distribution by the PIB segment, both in terms of credit growth compared to the previous year and the portion of contribution made by industry group, is presented in the following table:

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Industri (203-2)
Loan Growth by Industry Sector

(Rp miliar | Rp billion)

Sektor Industri	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Industry Sector
Multifinance	15.014	10.422	44,06%	Multifinance
Kelapa Sawit	3.109	4.230	(26,50%)	Palm Oil
Konstruksi	2.688	2.750	(2,26%)	Construction
Pupuk	0	530	(100,00%)	Fertilizer
Infrastruktur Jalan Tol	3.865	4.112	(6,01%)	Toll Road Infrastructure
Airlines	1.708	1.708	0,00%	Airlines
Ketenagalistrikan	580	650	(10,71%)	Electricity
Lainnya	1.248	464	169,04%	Others
Total	28.214	24.867	13,46%	Total

Perkembangan dan Porsi Kredit Berdasarkan Industri (203-2)
Loan Growth and Portion by Industry Sector

(Rp miliar | Rp billion)

Sektor Industri	2022	Porsi (%) Portion (%)	2021	Porsi (%) Portion (%)	2020	Porsi (%) Portion (%)	Industry Sector
Multifinance	15.014	53%	10.422	42%	8.768	42%	Multifinance
Infrastruktur Jalan Tol	3.865	14%	4.112	17%	2.569	12%	Toll Road Infrastructure
Kelapa Sawit	3.109	11%	4.230	17%	3.608	17%	Construction
Konstruksi	2.688	10%	2.750	11%	2.750	13%	Fertilizer
Airlines	1.708	6%	1.708	7%	1.711	8%	Airlines
Ketenagalistrikan	580	2%	650	3%	660	3%	Electricity
Pupuk	-	0%	530	2%	550	3%	Fertilizer
Lainnya	1.248	4%	464	2%	388	2%	Others
Total	28.214	100%	24.867	100%	21.004	100%	Total

Sepanjang tahun 2022, fasilitas KMK untuk industri *multi-finance* masih mendominasi dengan porsi pembiayaan mencapai 53% dari total *outstanding* kredit PIB tahun 2022. Sementara itu, fasilitas KMK untuk perusahaan kelapa sawit berkontribusi sekitar 11% dan fasilitas KI untuk Infrastruktur Jalan Tol menyumbang porsi kredit sekitar 14% dari total *outstanding* kredit PIB pada posisi 31 Desember 2022.

Throughout 2022, KMK facilities to multi finance industry still dominated with the portion of financing reaching 53% of the total outstanding loans of PIB in 2022. While the KMK facilities to oil palm plantation companies contributed around 11% and KI facilities to toll road infrastructures contributed loans portion around 14% of the total PIB's outstanding loans as of December 31, 2022.

Secara keseluruhan, penyaluran pembiayaan PIB baik melalui fasilitas KMK untuk kelompok debitur *multi-finance* mencatatkan pertumbuhan yang cukup besar sekitar 44,06% dari sebesar Rp10,42 miliar pada 2021 menjadi Rp15,01 miliar. Sementara penyaluran kredit pada kelompok debitur lainnya cenderung masih mengalami penurunan di tahun 2022.

Overall, PIB's financing disbursement, both through the KMK facilities for multi-finance debtors group recorded a relatively high increase of growth at around 44.06% from the amount of Rp10.42 billion in 2021 to Rp15.01 billion. While loans disbursement to other debtor groups showed a tendency to decline in 2022.

Membaiknya kinerja bisnis para debitur berdampak positif terhadap posisi NPL PIB yang terjaga rendah di kisaran 0,95% pada akhir 2022 dengan nilai kredit NPL sebesar Rp269 miliar, sedangkan pada posisi akhir tahun 2021 kredit NPL PIB tercatat sebesar Rp72 miliar atau 0,29% dari total kredit PIB.

The improvement in business performances of debtors has a positive impact to NPL position of PIB which was maintained at a low level around 0.95% at the end of 2022 with NPL credit value of Rp269 billion, while the position of PIB's NPL credit value at the end of 2021 was recorded at Rp72 billion or 0.29% of the total PIB's loans.

Pada tahun 2022, PIB berhasil merealisasikan pendapatan bunga sebesar Rp1,58 triliun atau setara 13,29% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

In 2022, PIB managed to realize interest income amounted to Rp1.58 trillion, or equivalent to 13.29% of the total interest income of the Bank in 2022.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Pada tahun 2023 mendatang, PIB memproyeksikan target pertumbuhan kredit sebesar 6% namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kreditnya dan mengutamakan kualitas kredit yang baik.

FOCUS OF STRATEGY IN 2023

In 2023, PIB projects a target of credit growth of 6%, while still prioritizing the prudential principle in disbursing its credit and maintaining good credit quality.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, ekspansi kredit pada 2023 juga masih akan berfokus pada debitur-debitur eksisting dan kategori perusahaan yang sehat dan merupakan *top tier* pada industrinya, khususnya perusahaan pembiayaan. Selain berfokus pada segmen korporasi, PIB juga menargetkan penyaluran kredit untuk perusahaan BUMN Group yang sehat dan strategis.

As in the previous years, credit expansion in 2023 will still maintain a focus on existing debtors and on category of companies with sound financial condition and which constitute top tier within its industry, in particular financing companies. In addition to focus on corporate segment, PIB will also target credit distribution to healthy and strategic SOE Group of companies.

Bersama dengan Biro Manajemen Risiko, PIB melakukan *monitoring* dan *assesment* yang intensif terhadap kualitas portfolio kredit PIB, khususnya dalam mengawasi posisi kredit-kredit debitur yang direstrukturisasi.

Dengan keunggulan yang dimiliki dan jaringan luas PaninBank, peluang pertumbuhan bisnis PIB kedepan dipercaya masih terbuka mengingat pangsa pasar kredit PIB untuk perusahaan pembiayaan secara nasional masih relatif kecil di level 5.9% dari total pendanaan eksternal. Demikian pula dengan pangsa pasar kredit PIB bagi perusahaan BUMN Group secara nasional juga masih relatif kecil dibandingkan *peer* PaninBank. Dengan menerapkan kebijakan *pricing* serta layanan yang lebih kompetitif, PIB optimis dapat meningkatkan pangsa pasarnya di kedua *target market* tersebut di masa-masa mendatang.

Together with the Risk Management Bureau, PIB conducts intensive monitoring and assessment on the quality of PIB's credit portfolios, especially to monitor positions of debtors' restructured loans.

Armed with its advantages and large networks, PaninBank believes that PIB holds business growth opportunities in the future, considering that PIB national market share in credit to financing companies is relatively small at the level of 5.9% of the total external financing. The same is also valid for PIB's market share in SOE Groups nationally that is relatively small compared to PaninBank's peers. With the implementation of more competitive policies in pricing and services, PIB is optimistic to be able to grow its market share in both the target markets in the future.

Perbankan Internasional
International Banking



Perbankan Internasional PaninBank menyediakan 2 (dua) jenis layanan, yakni *remittance* (KULN: Kiriman Uang Luar Negeri) dan *trade finance* (ekspor - impor). Kedua layanan tersebut diarahkan untuk melengkapi segmen usaha lainnya sehingga perkembangan bisnisnya pun mengikuti kinerja segmen-segmen lainnya.

PaninBank's International Banking segment provides 2 (two) services, namely remittance (KULN: Kiriman Uang Luar Negeri) and trade finance (export - import). Both services are geared towards complementing other business segments and thus their growth follows the performance of other segments.

Remittance

Layanan *remittance* melayani aktivitas transfer dana ke luar negeri dalam 11 mata uang, yakni USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD dan NZD. Layanan ini juga menyediakan jasa transfer *Multi-Currency* (MCR) ke lebih dari 120 mata uang dunia (*exotic currency*) seperti MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD dan lainnya. Kinerja layanan *remittance* dipengaruhi oleh pertumbuhan produk PAN Dollar.

Remittance

Remittance services provide overseas fund transfer activities in 11 currencies, namely USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD and NZD. This service also provides Multi-Currency transfer (MCR) services to more than 120 world currencies (exotic currencies) such as MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD and others. The performance of remittance services is influenced by the growth of PAN Dollar savings account product.

Momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh unit bisnis Perbankan Internasional untuk mendorong peningkatan *volume* transaksi layanan *remittance* dan *trade finance* di tahun 2022.

The momentum of economic recovery after the COVID-19 pandemic is being best utilized by the International Banking business unit to drive an increase in the transaction volume of remittance and trade finance services in 2022.

Trade Finance

PaninBank memperkuat posisinya sebagai bank dengan kompetensi unggul di sektor perdagangan melalui penyediaan produk-produk *trade finance*. Bagi nasabah yang bergerak di bidang ekspor-impor maupun perdagangan lokal, PaninBank menyediakan fasilitas penerbitan *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) termasuk amandemennya, *advising LC* dan SKBDN, negosiasi/ *refinancing LC* (*sight/usance*/UPAS), serta diskonto wesel ekspor/SKBDN. Di luar semua fasilitas yang ditawarkan tersebut, PaninBank juga dapat bertindak sebagai *Confirming Bank* bagi LC yang diterbitkan oleh bank-bank devisa baru dan menerbitkan *standby LC*. Kinerja layanan *trade finance* mengikuti *risk appetite* Bank.

Trade Finance

Through the provision of trade finance products, PaninBank has strengthened its competitive edge in the trade sector. For customers engaged in export-import and local trade, PaninBank offers Letter of Credit (LC) and Domestic Letter of Credit (SKBDN), including its amendment, LC and SKBDN advising, LC negotiation/refinancing (sight/usance/UPAS), and export bills discount/SKBDN. Beyond these facilities, PaninBank can also act as Confirming Bank for LCs issued by new foreign exchange banks and issue standby LCs. The performance of trade finance services is in line with the Bank's risk appetite.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Sesuai dengan diterapkannya penghitungan baru untuk kelompok bank umum dimana sebelumnya PaninBank berada pada kategori BUKU IV dan kini dikelompokkan dalam KBMI III, tentunya PaninBank akan terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Seperti sudah dilalui bersama, tahun 2022 merupakan tahun pemulihan pasca COVID-19 bagi hampir seluruh sektor industri nasional, termasuk perbankan. Momentum ini tentunya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh unit bisnis Perbankan Internasional untuk mendorong peningkatan volume transaksi layanan *remittance* dan *trade finance* di tahun 2022.

STRATEGIC INITIATIVES 2022

In accordance with the adoption of a new classification for commercial bank groups where PaninBank was previously categorized as BUKU IV and is now classified as KBMI III, PaninBank will continue to strive to maintain healthy and sustainable business growth.

The year 2022 is a post-COVID-19 recovery year for almost all sectors of the national economy, including banking. The International Banking business unit makes the best use of this momentum to encourage an increase in the transaction volume of remittance and trade finance services in 2022.

Pada tahun 2022, Perbankan Internasional kembali melanjutkan strategi yang sudah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya, seperti menawarkan promosi yang menarik, memberikan pelayanan prima bagi nasabah dan memperluas jaringan kemitraan dengan bank-bank koresponden di seluruh dunia. Perluasan jaringan melalui kemitraan tersebut diperlukan untuk menciptakan peluang kerja sama yang saling menguntungkan terkait layanan *remittance* maupun *trade finance*.

In 2022, International Banking continued the strategies that have been implemented in previous years, such as offering attractive promotions, providing excellent service for customers and expanding partnership networks with correspondent banks around the world. Network expansion through such partnerships is necessary to create mutually beneficial cooperation opportunities related to remittance and trade finance services.

Dalam upaya memperluas basis nasabah, Perbankan Internasional terus membangun sinergi dengan segmen-segmen bisnis penggerak, yaitu segmen usaha perbankan ritel dan perbankan komersial melalui mekanisme *cross selling*, termasuk kerja sama dengan kantor cabang untuk memasarkan produk-produk Perbankan Internasional. Perbankan Internasional juga mengandalkan produk "Pan Dollar" untuk mengakuisisi nasabah baru.

To expand its customer base, International Banking continues to build synergies with the driving business segments, namely the retail banking and commercial banking business segments through cross selling mechanisms, including cooperation with branch offices to market International Banking products. International Banking also relies on the "Pan Dollar" product to acquire new customers.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, Perbankan Internasional PaninBank mendorong keterlibatan aktif semua karyawannya untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun pihak eksternal (vendor), termasuk bekerja sama dengan pihak bank koresponden (nostro) untuk memberikan *update/training* terkait implementasi transaksi internasional di kantor cabang.

Furthermore, in order to improve the quality of human resources, PaninBank's International Banking encourages the active involvement of all employees to participate in training and human resource competency development activities organized internally as well as by external parties (vendors), including working with correspondent banks (nostro) to provide updates/ training related to the implementation of international transactions in branch offices.

Sepanjang tahun 2022, semua personel Perbankan Internasional telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan karyawan khususnya mengenai perkembangan transaksi keuangan internasional, baik yang diselenggarakan secara *offline* ataupun *online*.

Throughout 2022, all International Banking personnel have participated in a number of training activities aimed at improving employee knowledge, especially regarding the development of international financial transactions, both offline and online.

Dengan menerapkan berbagai inisiatif di atas, PaninBank semakin memantapkan posisinya sebagai bank KBMI III yang terpercaya dan dapat diandalkan oleh para nasabah.

By implementing the above initiatives, PaninBank has further solidified its position as a trusted and reliable KBMI III bank for its customers.

KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Internasional mencatatkan pendapatan *fee-based income* sebesar Rp118 miliar, tumbuh 8,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp109 miliar.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Pada tahun 2023 mendatang, Perbankan International optimistis pertumbuhan bisnisnya dapat berangsur pulih menuju normal seperti sebelum pandemi atau setidaknya dapat mempertahankan *volume remittance* dan *trade finance* yang berhasil dibukukan di tahun 2022. Oleh karenanya, pada 2023 mendatang strategi dan rencana bisnis Perbankan International akan lebih difokuskan pada pemilihan strategi yang konservatif dengan harapan mampu untuk meningkatkan transaksi *remittance* dan *trade finance*.

Perbankan Internasional berkomitmen untuk terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah loyal maupun nasabah baru dengan penuh perhatian, cermat dan tepat waktu, guna menjaga reputasi Bank sebagai penyedia jasa pembiayaan perdagangan serta remitansi internasional yang dapat diandalkan.

2022 PERFORMANCE

In 2022, International Banking recorded fee-based income of Rp118 billion growing 8.26% compared to the previous year of Rp109 billion.

STRATEGIC FOCUS IN 2023

In 2023, International Banking is optimistic that its business growth can gradually recover to normal pre-pandemic levels or at least maintain the remittance and trade finance volumes recorded in 2022. Therefore, in 2023, International Banking's strategy and business plan will be more focused on choosing a conservative strategy with the hope of being able to increase remittance and trade finance transactions.

International Banking is committed to continuing to provide the best service to loyal and new customers in an attentive, accurate and timely manner, in order to maintain the Bank's reputation as a reliable provider of international trade finance and remittance services.

Tresuri
Treasury



Sebagai salah satu Bank yang berperan aktif dalam mendukung pasar modal nasional, Tresuri PaninBank aktif dalam memasarkan produk-produk pasar modal, mendukung pendalaman pasar keuangan, serta selalu siap mendukung pemasaran Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Tresuri PaninBank menyediakan transaksi jual beli valuta asing, instrumen lindung nilai untuk menjaga nilai aset dari risiko perubahan nilai tukar atau tingkat suku bunga, surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi serta produk tresuri lainnya.

Tresuri PaninBank menjalankan 3 (tiga) fungsi utama, yaitu (i) mengelola tingkat likuiditas Bank, (ii) melayani nasabah dengan produk dan jasa tresuri, serta (iii) melakukan transaksi tresuri untuk keuntungan Bank (*proprietary trading*).

Being part of a bank that has an active role in supporting the national money market, PaninBank Treasury is active in issuing and marketing capital market products, supports financial market deepening, and is always ready to support the marketing of Government Securities.

PaninBank Treasury offers transactions in the sale and purchase of foreign exchange, hedging instruments to protect the value of financial assets from the risk of changes in currency exchange rates or interest rates, securities issued by the Government and corporations, and other treasury products.

PaninBank Treasury segment performs 3 (three) main functions, namely (i) managing the Bank's liquidity level, (ii) providing treasury products and services to customers, and (iii) conducting treasury transactions in the interest of the Bank (proprietary trading).

Tresuri berupaya memelihara likuiditas internal pada level yang aman dan mencukupi bagi kebutuhan jangka pendek namun tetap optimal untuk mendukung pencapaian profitabilitas.

Treasury strives to maintain internal liquidity at a safe and sufficient level for short-term needs while remaining optimal to support the achievement of profitability.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Pada tahun 2022 pengelolaan likuiditas diarahkan pada upaya untuk menjaga kecukupan likuiditas secara optimal di tengah tren makro ekonomi global yang diwarnai dengan kenaikan suku bunga oleh hampir seluruh bank sentral guna mengatasi lonjakan inflasi. Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed AS telah menaikkan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) sebesar 425 bps sepanjang tahun 2022. Hal ini menyebabkan penguatan mata uang USD terhadap hampir seluruh mata uang lainnya di dunia, termasuk Rupiah melemah 10,3% terhadap USD.

Menghadapi dinamika global tersebut, Tresuri PaninBank terus berupaya memelihara likuiditas internal di level yang aman dan mencukupi kebutuhan jangka pendek namun tetap optimal untuk mendukung pencapaian profitabilitas. Tresuri PaninBank menempatkan kelebihan likuiditas pada instrumen-instrumen yang likuid berkualitas tinggi (*high quality liquid asset*) dengan imbal hasil optimal terutama pada Surat Berharga Pemerintah dan instrumen bank sentral.

Mengelola Tingkat Likuiditas Bank

Tresuri PaninBank mempunyai peranan penting dalam menjaga tingkat likuiditas Bank secara keseluruhan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Tresuri PaninBank selalu menjaga rasio-rasio likuiditas agar memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator seperti LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Nett Stable Funding Ratio*).

STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

In 2022 liquidity management focuses on efforts to optimally maintain sufficient liquidity in the midst of global macroeconomic trends marked by increases in interest rates by almost all central banks in order to deal with soaring inflation. The US central bank, The Fed, has raised the Fed Fund Rate (FFR) interest rate by 425 bps throughout 2022. This has caused the USD currency to strengthen against almost all other currencies in the world, including the Rupiah that weakened 10.3% against the USD.

In the face of these global dynamics, Treasury seeks to maintain internal liquidity at a level that is safe and sufficient for short-term needs while still being optimal to support the achievement of profitability. Excess liquidity is placed in high quality liquid assets with optimal returns, and especially in government securities and central bank instruments.

Managing Bank Liquidity

PaninBank Treasury has an important role in maintaining the Bank's overall liquidity level. In this function, PaninBank Treasury ensures that the liquidity ratios, such as the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Nett Stable Funding Ratio (NSFR), stay within the levels stipulated by the regulators.

Melayani Nasabah dengan Produk dan Jasa Tresuri

Dengan menjalin sinergi bersama unit-unit lainnya, Tresuri PaninBank secara aktif menawarkan produk-produk Tresuri kepada nasabah, antara lain berupa (i) transaksi valuta asing, (ii) transaksi jual beli surat berharga (obligasi) baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi, serta (iii) melayani pengelolaan instrumen lindung nilai guna menjaga nilai aset maupun posisi keuangan nasabah dari risiko perubahan nilai tukar mata uang atau tingkat suku bunga.

Melakukan Transaksi Tresuri untuk Keuntungan Bank

Terkait fungsi yang ketiga, Tresuri PaninBank berperan aktif melakukan transaksi di pasar modal untuk kepentingan Bank sendiri sehingga menempatkannya sebagai salah satu *profit-center* Bank yang selalu dapat diandalkan dari tahun ke tahun. Selain berfokus pada profitabilitas, Tresuri PaninBank didukung oleh para profesional yang memiliki kompetensi dan kapabilitas tinggi dalam menganalisa pasar secara cermat serta melakukan pembatasan risiko sesuai *risk appetite* Bank yang telah ditentukan.

Aktif Melakukan Kampanye Literasi Keuangan

Selain menjaga likuiditas Bank agar senantiasa memenuhi ketentuan Bank Indonesia, Tresuri PaninBank secara aktif melakukan kegiatan literasi keuangan kepada hampir seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) melalui penawaran dan melakukan transaksi pasar uang antar-bank, transaksi valuta asing dan *reverse repo* Surat Berharga.

Mempertahankan SDM Unggul dan Memiliki Kompetensi Tinggi

Selain mengandalkan transaksi di kantor pusat, PaninBank juga menempatkan Staf Tresuri yang professional, kompeten serta sudah tersertifikasi yang siap membantu nasabah memilih produk dan investasi terbaik bagi kebutuhan nasabah.

STRUKTUR ORGANISASI TRESURI

Dalam menjalankan fungsinya, Tresuri terbagi dalam tiga divisi usaha, yaitu Divisi Likuiditas (DLI), Divisi Capital Market (DCM), dan Divisi Currency Trading and Commercial (DCC).

Divisi Likuiditas (DLI)

DLI bertanggung jawab atas pengelolaan likuiditas Bank dan sekaligus menjadi *profit center* bagi Bank. Dalam menjalankan fungsi tresuri, DLI wajib menjaga posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank baik dalam

Providing Treasury Products and Services to Customers

By establishing synergies with other units, PaninBank Treasury actively offers treasury products to customers, including (i) foreign exchange transactions, (ii) sale and purchase transactions of securities (bonds) issued by the Government and corporations, and (iii) managing hedging instruments in order to protect the asset value and financial position of customers from the risk of changes in currency exchange rates or interest rates.

Conducting Proprietary Trading

Regarding the third function, PaninBank Treasury plays an active role in conducting transactions in the capital market for the Bank's own profit-loss account, thereby acting as one of the Bank's profit-centers that can always be relied on from year to year. In addition to focusing on profitability, PaninBank Treasury is supported by highly competent professionals who are capable of performing astute market analyzes, while also limiting risks within the Bank's predetermined risk appetite.

Actively Conducting Financial Literacy Campaigns

In addition to maintaining the Bank's liquidity as per the requirements of Bank Indonesia , PaninBank Treasury also actively conducts financial literacy activities for the benefit of various local Regional Development Bank (BPD) through the offer of transactions in inter-bank money market, foreign exchange, and reverse repo transactions in marketable securities.

Retaining Highly Competent and Excellent Human Resources

Apart from relying on transactions at the head office, PaninBank also assigns professional, competent and certified Treasury Staff at branches to help customers choose the best products and investments for their needs.

TREASURY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In carrying out its functions, Treasury has three business divisions, namely the Liquidity Division (DLI), Capital Market Division (DCM), and Currency Trading and Commercial (DCC) Division.

Liquidity Division (DLI)

DLI is tasked with managing the Bank's liquidity and at the same time being a profit center for the Bank. In carrying out the treasury function, DLI is responsible for maintaining the position of the Bank's Minimum

mata uang Rupiah maupun valuta asing (valas) agar selalu berada pada kondisi yang optimal. Selain itu DLI juga memastikan rasio-rasio likuiditas Bank sudah memenuhi ketentuan regulator.

Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and in foreign exchange to be in optimal condition, as well as ensuring that the Bank's liquidity ratios comply with applicable regulations, at any time.

Sebagai pengelola likuiditas, di era kenaikan suku bunga yang cukup agresif sekarang ini, Tresuri PaninBank aktif melakukan pendalaman pasar uang dengan melakukan transaksi pasar uang antar bank dan *reverse repo* surat berharga. DLI juga mengelola Dana Pihak Ketiga khususnya produk deposito agar tetap menjadi salah satu sumber dana bagi kebutuhan likuiditas Bank dengan tingkat suku bunga yang bersaing.

In managing the Bank's liquidity during these times of aggressive interest rate raises, PaninBank Treasury is active in deepening the money market by conducting interbank money market and securities reverse repo transactions. DLI also manages Third Party Funds, especially time deposit products, so that they remain a source of funding for the Bank's liquidity needs with competitive interest rates.

Atas peran aktif Tresuri PaninBank di pasar uang nasional Bank Indonesia menunjuk PaninBank sebagai salah satu kontributor JIBOR sejak Bank Indonesia mulai menetapkan kontributor JIBOR hingga sekarang. Treasuri PaninBank merupakan salah satu Bank Swasta inisiator transaksi repo Surat Berharga dengan Bank Indonesia, Bank-bank BUMN, Bank Swasta dan Bank Pembangunan Daerah.

In recognition of PaninBank Treasury's active role in the national money market, PaninBank was officially assigned as one of the contributors to JIBOR BI since the initiative was first launched by Bank Indonesia. PaninBank is also well known as one of private bank initiators for securities repo transactions with Bank Indonesia, State Banks, Private Banks, and Regional Development Banks.

Divisi Capital Market (DCM)

DCM menyediakan beragam produk keuangan selain produk-produk konvensional bank pada umumnya yang telah disesuaikan dengan preferensi nasabah dengan mempertimbangkan jangka waktu investasi, tingkat imbal hasil, dan risiko yang sesuai dengan *risk profile* masing-masing nasabah.

Capital Market Division (DCM)

DCM provides a variety of financial instruments, other than conventional bank products in general, to cater to the different preferences of customers in terms of investment tenor, returns, and risk, according to each customer risk profile.

DCM melaksanakan transaksi surat-surat berharga baik yang ditransaksikan langsung dengan *counterparty* institusi maupun melalui kantor-kantor cabang. Transaksi yang disediakan DCM, antara lain meliputi Surat Berharga Negara, termasuk juga di dalamnya ORI (Obligasi Ritel Indonesia) dan Sukuk Ritel, serta surat Berharga korporasi, baik untuk keperluan trading maupun *market making*.

DCM carries out transactions of securities either transacted directly to institutional counterparties or distributed through branch offices. Transactions provided by DCM include government bonds, including ORI (Indonesian Retail Bonds) and Retail Sukuk, and corporate bonds, both for trading as well as market making purposes.

Melalui DCM, Tresuri secara aktif melakukan transaksi jual dan beli di pasar perdana maupun pasar sekunder, khususnya untuk surat-surat berharga yang diterbitkan oleh negara maupun korporasi baik untuk kepentingan nasabah ataupun Bank sendiri. Kegiatan perdagangan Surat-surat Berharga tersebut mencakup surat Berharga dalam mata uang Rupiah, US Dollar, dan mata uang asing lainnya. Transaksi yang dilakukan DCM dengan nasabah bertujuan meningkatkan *fee-based income,* sedangkan transaksi untuk kepentingan Bank sendiri berpeluang memberikan *capital gain* bagi Bank.

Through DCM, the Treasury segment actively conducts buying and selling transactions on the capital market, especially securities issued by the state and institutions or corporations, both for the benefit of customers and the Bank itself. Transactions conducted by DCM on behalf of customers provide income for the Bank in the form of commission income, while transactions on behalf of the Bank itself have the opportunity to provide capital gains for the Bank.

Adapun jenis surat berharga yang diperjualbelikan DCM tidak terbatas pada jenis konvensional saja melainkan juga dalam jenis syariah. Peran DCM dalam melakukan transaksi surat berharga di pasar modal menjadikan PaninBank sebagai salah satu pemain utama di pasar Surat Berharga.

The types of securities traded by DCM are not limited to conventional types but also in sharia products. DCM's role in conducting securities transactions in the capital market has made PaninBank one of the main players in the securities market.

Sebagai informasi, PaninBank merupakan salah satu *primary dealer* yang ditunjuk oleh Kementrian Keuangan RI sebagai peserta lelang Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBS*N).* Pada kuartal IV/2022, berkat keberhasilan PaninBank dalam mencatatkan kinerja positif dalam bertransaksi Surat Berharga Negara (SBN), PaninBank berhasil masuk dalam peringkat Top 5 perdagangan sekunder untuk transaksi SUN dan menempati peringkat pertama untuk penjualan SBSN seri *benchmark.*

PaninBank is one of the primary dealers appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as participant in the auction of State Treasury Bills (SUN) and State Sharia Securities (SBSN). In the fourth quarter of 2022, thanks to PaninBank's success in recording positive performance in conducting Government Securities (SBN) transactions, PaninBank was ranked in the Top 5 secondary trading category for SUN transactions and was ranked 1st for sales of SBSN benchmark series.

Dengan menjalankan transaksi aktif di pasar modal, PaninBank semakin mengukuhkan posisinya sebagai *one stop shopping Bank* yang menawarkan berbagai ragam produk investasi dengan penawaran selisih *(spread*) antara harga jual dan harga beli yang sangat kompetitif.

By carrying out active transactions on the money market, PaninBank has further strengthened its position as a one stop shopping bank that offers a wide variety of investment products with a very competitive spread between buying and selling prices.

Divisi Currency Trading and Commercial (DCC)

DCC merupakan salah satu fungsi dari Tresuri yang menyelenggarakan aktivitas di pasar valuta asing baik untuk kepentingan bank (*trading*), cover posisi nasabah, *hedging,* juga alternatif pemenuhan likuiditas bank.

Currency Trading and Commercial Division (DCC)

DCC is a function within the Treasury segment with activities in the foreign exchange market both for the benefit of the bank (trading), covering customer positions, hedging, as well as alternative fulfillment of bank liquidity.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab utama tersebut, DCC bertanggung jawab menjaga Posisi Devisa Netto tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia dan Manajemen, mengamati pergerakan pasar valas dunia *(global currency market)* yang bergulir terus dari satu belahan dunia ke belahan lainnya.

In carrying out these main duties and responsibilities, the DCC is responsible for maintaining the Net Open Position not exceeding the provisions of Bank Indonesia and Management, observing the movement of the global currency markets from one part of the world to another.

Aktivitas transaksi valuta asing yang dilakukan DCC berfokus pada produk-produk tresuri konvensional, yang terdiri dari transaksi spot dan produk lindung nilai *(hedging),* yaitu produk DNDF selain *forward* dan *swap.*

DCC's foreign exchange transaction activities focus on conventional treasury products, consisting of spot transactions and hedging products, namely DNDF products in addition to forwards and swaps.

Dalam rangka mendukung bisnis nasabah dan volume transaksi, DCC menjalin kerja sama dengan unit-unit usaha lainnya di PaninBank. DCC juga menjalin kerja sama yang erat dengan nasabah korporasi, perbankan nasional dan perbankan Internasional dalam mengembangkan jaringan maupun cakupan transaksi valas Bank.

In order to increase the customer base and transaction volume, DCC cooperates with other business units in PaninBank. DCC also works closely with corporate customers, national banks and international banks in developing the Bank's network and coverage of foreign exchange transactions.

DCC secara aktif bermitra dengan unit kerja lain melalui metode *cross-selling* sehingga dapat memberikan solusi investasi yang lebih luas kepada nasabah. Peningkatan layanan transaksi valas juga terus dilakukan melalui pengembangan E-platform valas di seluruh Cabang Utama, yang terdiri dari 11 mata uang unggulan yaitu USD, SGD, HKD, CHF, JPY, CAD, CNY, GBP, AUD, NZD, EUR. Layanan transaksi valas dapat dilakukan di seluruh counter Cabang yang dilayani langsung oleh Dealer valas yang sudah tersertifikasi dan siap memberikan kuotasi dengan kurs yang kompetitif dan real time. Selain itu, kemudahan layanan valas juga dapat dilakukan melalui *internet* dan *mobile banking* untuk mendapatkan kuotasi harga secara *real time* di seluruh cabang di Indonesia.

DCC actively partners with other work units in cross-selling to provide broader investment solutions to customers. The enhancement of forex transaction services also continues through the development of forex E-platform in all Main Branches, which consists of 11 leading currencies namely USD, SGD, HKD, CHF, JPY, CAD, CNY, GBP, AUD, NZD, EUR. Forex transaction services can be done at all Branch counters served directly by certified Forex Dealers who are ready to provide quotations with competitive rates and real time. In addition, the convenience of forex services can also be done through internet and mobile banking to get real time price quotes at all branches in Indonesia.

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN DAN KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, PaninBank menempatkan sebagian besar portofolio Tresuri pada aset likuid dan memiliki risiko rendah seperti surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pada instrumen reverse repo sebagai penempatan kelebihan likuiditas. Kemampuan Tresuri dalam memahami dan mencermati pergerakan pasar yang berkembang dinamis menjadikan unit usaha ini sebagai salah satu penyumbang atas pendapatan Bank selama 2022.

Sejalan dengan posisi likuiditas Bank yang cukup solid di akhir 2022 dan mampu memenuhi permintaan pada pasar lindung nilai tukar Rupiah, PaninBank juga menempatkan dana valuta asing pada Bank Indonesia serta melakukan transaksi *swap*.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Tresuri akan menjalankan fungsi utamanya dalam pengelolaan likuiditas Bank. Untuk itu tresuri akan melakukan penempatan yang sifatnya regulatori serta alternatif penempatan ekses likuiditas. Penempatan pada *Call Money* dan *reverse repo* dilakukan karena instrumen ini merupakan aktiva produktif yang relatif paling aman dan likuid sehingga membantu memenuhi kebutuhan rasio alat likuid (LCR).

Bank juga akan menempatkan dana pada surat berharga dengan tujuan membangun portofolio dengan postur risiko yang lebih defensif demi memanfaatkan peluang pasar yang mungkin muncul. Strategi akan mempertimbangkan pembelian Surat Berharga Negara secara selektif serta Surat Berharga korporasi dengan valuasi yang menarik dan fundamental yang kuat.

PRODUCTS AND/OR SERVICES AND PERFORMANCE IN 2022

In 2022, PaninBank placed the majority of its Treasury portfolio in liquid assets with low risk, such as in securities issued by the Government as well as in Reverse Repo instruments as excess liquidity placements. Treasury's ability to understand and observe market movements that are developing dynamically makes this business unit one of the contributors to the Bank's revenue in 2022.

In line with the Bank's fairly solid liquidity position and being able to meet demand on the Rupiah exchange rate hedging market, PaninBank also placed foreign exchange funds with Bank Indonesia and conducted swap transactions.

STRATEGIC FOCUS FOR 2023

Treasury will carry out its main function in managing the Bank's liquidity. For this reason, Treasury will make regulatory fund placements as well as alternative placements for excess liquidity. Placements in Call Money and reverse repo instrument are made because these instruments are relatively the safest and most liquid productive assets, thereby helping to meet the needs of the liquid asset ratio (LCR).

The Bank will also place funds in securities with the aim of building a portfolio with a more defensive risk posture to take advantage of market opportunities that may arise. The strategy will consider the selective purchase of Government Securities as well as the purchase of corporate bonds with attractive valuations and strong fundamentals.

Teknologi Informasi
Information Technology



PEMBERIAN LAYANAN PRIMA KEPADA NASABAH MELALUI DIGITALISASI

Kemajuan teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu dan perubahan pola perilaku nasabah ke arah digital semakin memantapkan langkah PaninBank untuk terus memanfaatkan peran Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung layanan operasional sehari-hari. Komitmen PaninBank terhadap pengembangan TI tertuang secara detil dalam Rencana Bisnis Bank, yang perancangannya telah diselaraskan dengan kebutuhan Bank guna mendukung tercapainya tujuan yang selaras dengan visi dan misi PaninBank.

Agar tetap dapat bersaing di industri perbankan yang semakin ramai dengan kehadiran bank digital, maka PaninBank menempatkan inisiatif transformasi digital sebagai prioritas utama selama beberapa tahun terakhir. Untuk itu, PaninBank terus berupaya membangun pondasi infrastruktur TI yang kuat agar Bank senantiasa mampu memberikan layanan

PROVIDING EXCELLENT SERVICES TO CUSTOMER THROUGH DIGITALIZATION

The ever-developing technological advances over time and changes in bank's customer behavior pattern toward digital process have strengthened PaninBank's steps to utilize Information Technology (IT) in supporting day-to-day operational and services of the Bank. PaninBank's commitment to develop the Information Technology is stated in detail in the Bank's Business Plan, the formulation of which has been aligned to the needs of the Bank in realizing its goals according to the PaninBank's vision and mission.

To stay competitive in the banking industry that becomes more and more crowded with the presence of digital banks, PaninBank puts the initiatives in digital transformation as its main priority for the last few years. In that regard, PaninBank continues to develop a strong infrastructure foundation of Information Technology with the aim to provide banking services

perbankan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses oleh nasabah, serta mengembangkan layanan dan infrastruktur digital yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah, seperti melalui layanan *mobile banking* dan *internet banking*.

Pada tahun 2022, kebijakan dan strategi pengelolaan TI PaninBank difokuskan pada pengembangan layanan digital dan penguatan infrastruktur keamanan siber baik dari segi sistem maupun peningkatan kapasitas SDM. Adapun beberapa inisiatif kunci yang menandai pencapaian penting TI di tahun 2022 antara lain implementasi e-*Cash* Panin dan pengembangan Aplikasi Digital Banking (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC,* dan *API Management*).

STRATEGI PENGEMBANGAN TI DAN MANAJEMEN RISIKO TI

Akselerasi transformasi digital PaninBank didukung oleh strategi pengembangan TI yang turut melibatkan pengguna (*user*) aplikasi mulai dari proses identifikasi penentuan kebutuhan dan spesifikasi (*user need & specification*) hingga ke tahapan uji coba (*user acceptance test)* sebelum aplikasi tersebut resmi diluncurkan oleh Bank kepada publik. Selanjutnya, sistem yang tersedia di dalam aplikasi tersebut dipantau secara berkala efektivitasnya terutama kontribusinya dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah, peningkatan sistem pengendalian dan tata kelola, serta manfaatnya secara keseluruhan.

Penguatan TI pada lingkup PaninBank didukung oleh implementasi Tata Kelola TI yang terintegrasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang melekat dengan kegiatan usaha yang dijalankan sehari-hari. Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, PaninBank telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai dalam penggunaan Teknologi Informasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

Langkah konkret PaninBank akan hal tersebut diwujudkan melalui penerapan manajemen risiko TI secara komprehensif dan terintegrasi di kantor pusat dan kantor cabang. Manajemen risiko TI dilakukan dengan memastikan sistem keamanan informasi dan data terlindungi melalui penerapan kebijakan dan prosedur keamanan TI, penggunaan TI yang handal dan terkini, serta pengembangan sistem kontrol dan manajemen risiko yang terintegrasi.

that are more efficient, faster and easily accessible by the customer, and also to develop digital services and infrastructures that are innovative and relevant to the customer's needs, among others through mobile banking and internet banking service.

In 2022, PaninBank's policies and strategy in IT management were focused on the development of digital services and the strengthening of cyber infrastructure safety, both on the system side and on the improvement of its human resources capacity. Several key initiatives that were recorded as important achievements in IT in 2022, among others are the Panin e-Cash implementation and the development of Digital Banking applications (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Management).

DEVELOPMENT STRATEGY OF IT AND IT RISK MANAGEMENT

Acceleration of PaninBank's digital transformation is supported by the strategy of IT development which includes the involvement of user application, starting from the identification process of user's need and specification, through to the trial stage of user acceptance test, prior to the official launch of the application to the public. Furthermore, the operating system of the application is regularly monitored in term of its effectiveness, in particular its contribution to the improvement in the Bank's services to customer, improvement in control system and governance, and its overall benefits.

The strengthening of IT in PaninBank is supported by the implementation of integrated IT Governance, with consideration of risk factors inherent to its daily business activities. As a form of compliance to prevailing regulations, PaninBank has implemented risk management system that is effective and adequate concerning the use of Information Technology, as stipulated in POJK No. 11/POJK.03/2022 on Implementation of Information Technology by Commercial Banks.

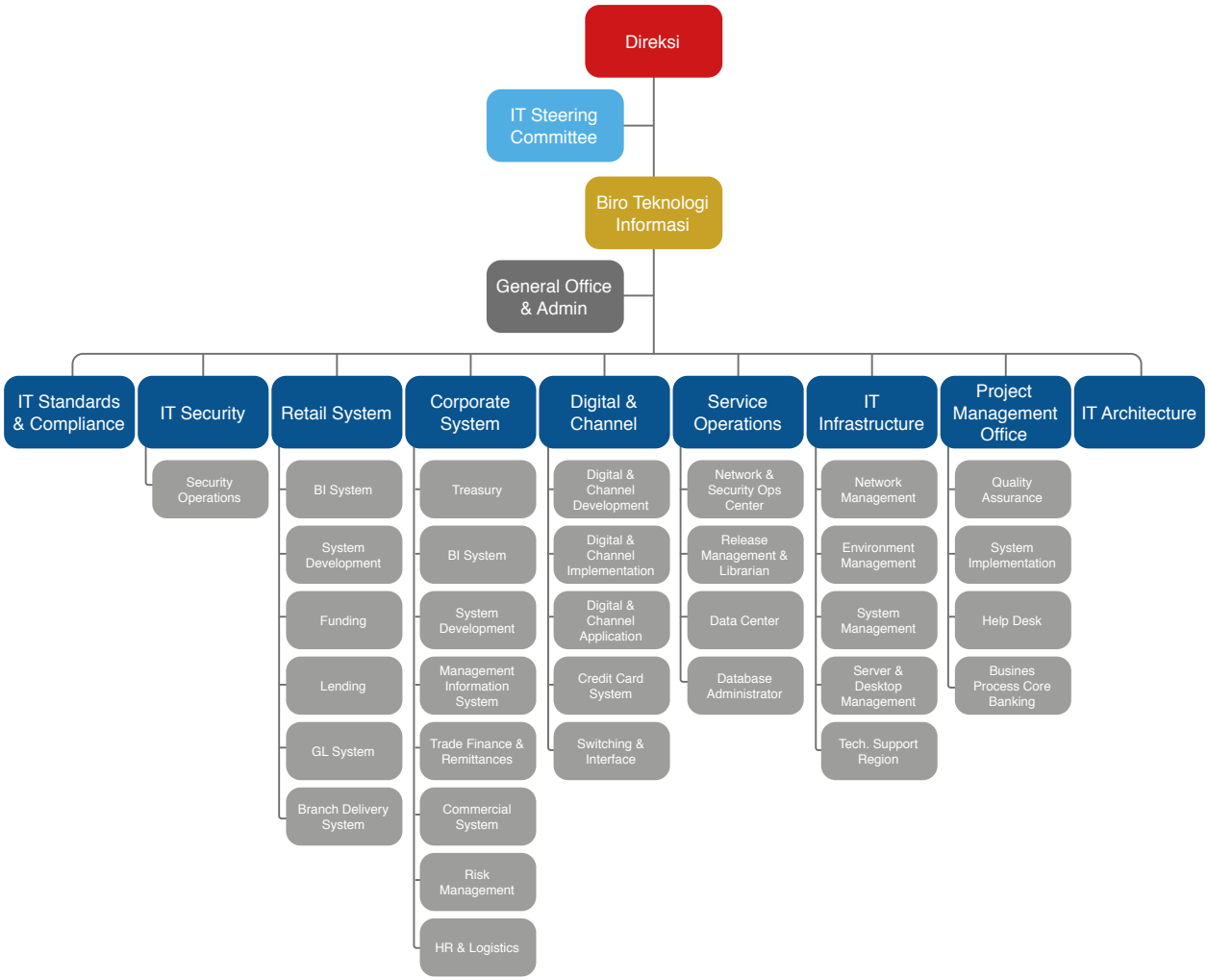
PaninBank's concrete measures in that regard is executed through comprehensive and integrated implementation of IT risk management at the head office and branch offices. IT risk management is carried out by ensuring that information and data safety system are protected through the implementation of policies and procedures of IT safety, use of reliable and up-to-date IT, and the development of control system and risk management that are integrated.

Sementara itu dalam merespon perkembangan teknologi dan percepatan digitalisasi yang berkembang pesat, PaninBank juga melakukan *monitoring* ketat terhadap implementasi TI seraya terus melakukan pembaruan sistem keamanan untuk memberikan perlindungan terhadap data-data nasabah. Dengan adanya dukungan TI yang kuat, PaninBank optimis dapat mencetak pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

In the mean time, as a response to the development in technology and digitalization acceleration that is growing rapidly, PaninBank also carried out close monitoring of IT implementation while continuously updating the safety system in order to provide protection to customer's data. With a strong IT support, PaninBank is optimistic to be able to achieve more sound and sustainable business growth.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA TI

IT MANAGEMENT ORGANIZATION



Divisi Teknologi Informasi (TI) (*IT Division*) adalah unit kerja di PaninBank yang bertanggung jawab penuh atas implementasi TI Bank, serta kinerjanya diawasi langsung oleh Direktur Operasional dan TI dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*).

The IT Division of PaninBank is fully responsible for the implementation of IT at the Bank, and its performance is under direct supervision of the Operational and IT Director and IT Steering Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Divisi TI IT Division	Komite Pengarah TI IT Steering Committee
Menerapkan sistem TI yang tepat guna untuk mendukung kelancaran operasional Bank dalam mencapai tingkat kinerja dan ketersediaan Sistem secara Optimal demi kelancaran transaksi nasabah sehingga dapat selalu terlaksana dengan baik, benar dan aman disamping untuk mendukung pengembangan produk-produk baru yang diperlukan oleh Lini Bisnis. Implementing an appropriate IT system to support the smooth operations of the Bank in achieving the optimal level of system performance and availability for smooth customer transactions so that it can always be carried out properly, accurately and safely, and also to support the development of new products required by the Business Line.	Melakukan pengawasan terhadap penerapan sistem manajemen risiko tata kelola TI. Supervising the implementation of the IT governance risk management system.

INVESTASI DAN KEGIATAN TI TAHUN 2022

Dalam mendukung kinerja layanan perbankan, pada tahun 2022, PaninBank telah berinvestasi sebanyak Rp149 miliar untuk melakukan *upgrade* peremajaan infrastruktur yang sudah *end of support*, pengadaan infrastruktur untuk menunjang *Project Digital Banking*, dan pengadaan infrastruktur untuk menunjang sistem keamanan dan informasi bank.

IT INVESTMENT AND ACTIVITIES IN 2022

To support the performance of its banking services, in 2022 PaninBank invested a total of Rp149 billion for the upgrade of infrastructures that have reached its end of support status, the provision of infrastructures to support Project Digital Banking, and also provision of infrastructures to support safety and information system of the Bank.

MENGEMBANGKAN SDM YANG BERORIENTASI TECH SAVVY

PaninBank melihat kebutuhan untuk memiliki tenaga SDM yang berkualitas dan melek teknologi (*tech savvy*) semakin dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di era digital. Maka dari itu selain berfokus pada penguatan eksosistem infrastruktur TI, PaninBank juga mempersiapkan SDM yang ada agar mereka memiliki kapasitas dan kemampuan yang memadai di bidang teknologi sehingga *roadmap* akselerasi transformasi digital dapat berjalan dengan baik.

Sepanjang tahun 2022, Divisi TI telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang relevan dengan bidang TI, antara lain sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF A TECH SAVVY HUMAN CAPITAL

PaninBank saw the need for qualified and technologically savvy human capital to support the drive towards its business growth in the digital era. In that regard, in addition of its focus on the strengthening of IT infrastructure ecosystem, PaninBank also carried out the development of its existing human resources by equipping them with the adequate capacity and capability in the area of technology to ensure the smooth execution of the Bank's accelerated digital transformation roadmap.

Throughout 2022, the IT Division enrolled some of its personnel to attend several training activities and development of human resources competences that are relevant to the field of IT, among others as follows:

No	Judul Pelatihan Training Title	Jenis & Kategori Pelatihan Training Types & Categories	Jumlah Orang Number of People	Hari & Tanggal Pelatihan Training Day & Date
1	Sosialisasi POJK Bank Umum Syariah dan Focus Group Discussion	Sosialisasi	1	29 September 2022
2	Workshop Penilaian Kematangan Keamanan Siber Sektor Keuangan, Perdagangan dan Pariwisata	Training	1	02-04 September 2022
3	Big Data Use Case & Fraud Detection	Pelatihan Sistem	2	16-18 November 2022
4	Ujian SMR Level 3	Online	2	25 November 2022
5	Ujian SMR Level 2	Online	7	11 November 2022
6	Ujian SMR Level 1	Online	3	28 Oktober 2022
7	Refreshment SMR Level 5	Online	1	28 Januari 2022
8	Refreshment SMR Level 3	Online	4	28 Januari 2022
9	Refreshment SMR Level 2	Online	12	11 Februari 2022
10	Refreshment SMR Level 1	Online	9	11 Februari 2022
11	Security Operation Center (SOC)	Training	1	26 Juli 2022
12	SOC Analyst Operation	Online	4	1, 8 dan 15 Desember 2022

PENCAPAIAN DIVISI TI TAHUN 2022

Divisi Teknologi Informasi (TI) PaninBank telah melakukan beberapa pencapaian di tahun 2022 untuk mendukung perbaikan dan penyesuaian sistem digital Bank di tengah tuntutan perubahan yang sangat dinamis, antara lain:

- Implementasi *Security Operations Center* (SOC);
- Implementasi DRC eCash Panin;
- Implementasi aplikasi Kliring *Online* BI-FAST;
- Implementasi aplikasi IRRBB;
- Implementasi *upgrade* Swift 7.6 untuk ISO 20022;
- Implementasi *upgrade Fraud Detection Management System Credit Card*;
- *Upgrade Switching/Reuter Cisco (End Of Support);*
- Pengadaan Sistem PAM (*Privilege Access Management);*
- *Upgrade Swift Alliance* (*version* 7.6);
- Pengadaan (*upgrade*) *Switch* Kantor Pusat yang akan *End of Service*;
- Implementasi *Upgrade Firewall Systems Fireeye;*
- Implementasi Sistem PAM (*Privilege Access Management);*
- Implementasi aplikasi *Collection Mobile System* (CMS) untuk Bisnis Credit Card;

PERFORMANCE OF IT DIVISION IN 2022

The Information Technology Division of PaninBank achieved several performances in 2022 in supporting the improvement and adaptation of the Bank's digital system amidst the dynamic demand of changes in the field, among others:

- Implementation of Security Operations Center (SOC);
- Implementation of eCash Panin DRC;
- Implementation of BI-FAST Online Clearing application;
- Implementation of IRRBB application;
- Implementation of Swift 7.6 upgrade for ISO 20022;
- Implementation of Fraud Detection Management System Credit Card upgrade;
- Cisco Switching/Reuter Upgrade (End Of Support);
- Procurement of PAM (Privilege Access Management) System;
- Swift Alliance Upgrade (version 7. 6);
- Procurement (upgrade) of Head Office Switch that will be End of Service;
- Implementation of Firewall Systems Fireeye Upgrade;
- Implementation of PAM (Privilege Access Management) System;
- Implementation of Collection Mobile System (CMS) application for Credit Card Business;

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Di tahun 2023, PaninBank akan focus pada penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan.

PaninBank akan terus memperkuat infrastruktur teknologinya demi bisa bersaing dalam industri. Kapabilitas digital dan otomasi proses bisnis merupakan salah satu yang menjadi fokus perbaikan.

Strategi pengembangan infrastruktur digital banking diarahkan pada pembangunan fondasi digital sebagai bisnis. Digital banking akan menjadi *enabler* dengan fokus pada kebutuhan nasabah (*client-centric*) dan inovasi terbuka.

STRATEGIC PLAN OF IT DEVELOPMENT IN 2023

In 2023, PaninBank will focus on the strengthening of its technology and digitalization capabilities to embrace change.

PaninBank will continue to strengthen its technology infrastructure to stay competitive in the industry. Digital capabilities and business process automation are among the focus of improvement.

The Bank's strategy of digital infrastructure development is geared toward the development of a digital foundation as a business. Digital banking will act as an enabler with a focus on customer needs (client-centric) and open innovation.

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development



INISIATIF PENGELOLAAN SDM PASCA PANDEMI

Pandemi COVID-19 di Indonesia dan belahan dunia lainnya yang sudah jauh lebih terkendali di tahun 2022. Pada masa transisi status pandemi menuju endemi, dunia usaha kembali harus melakukan sejumlah penyesuaian dalam bisnis, terutama terkait pengelolaan SDM. Berbeda dengan dua tahun sebelumnya, di tahun 2022, meskipun virus COVID-19 masih ada namun mobilitas dan aktivitas masyarakat perlahan meningkat seiring dengan pelonggaran kebijakan PPKM yang ditempuh Pemerintah.

Berangsur pulihnya kondisi pandemi di tahun 2022 mendorong PaninBank untuk mengubah arah kebijakan strategis pengelolaan SDM-nya dari yang sebelumnya berfokus pada pendekatan untuk "memastikan pengelolaan operasional tetap berjalan dengan baik dalam situasi pandemi dengan

INITIATIVES IN HR MANAGEMENT POST PANDEMIC

The COVID-19 pandemic in Indonesia and in other parts of the world has been much more under control in 2022. In the transition period from pandemic to endemic, the business world has to undertake a number of adjustments in their businesses, especially those related to HR management. Unlike in the previous two years, in 2022 although COVID-19 virus still exists, there was a gradual increase in the people's mobility and activity along with the relaxation of PPKM policy taken by the Government.

In line with the gradual recovery of pandemic condition in 2022, PaninBank reset the direction of its strategic policy in HR management, from previously focused on the approach "to ensure that operational

segala keterbatasannya", kini bergeser "secara aktif menjadi bagian strategis dalam perkembangan bisnis PaninBank".

Pada tahun 2022, PaninBank telah menerapkan strategi pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan rencana bisnis jangka pendek untuk memastikan penyelenggaraan bisnis dan operasional bank berjalan dengan baik dan berkinerja unggul.

Seiring dengan mulai dibukanya layanan operasional Bank secara normal, maka PaninBank melakukan kegiatan rekrutmen untuk mendapatkan kandidat karyawan yang memiliki kompetensi layak untuk mengisi posisi-posisi *vacant* yang tersedia. Disamping itu, PaninBank juga menyusun program-program pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, HR juga memfokuskan pada aspek lain untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan dengan efektif sesuai dengan kebutuhan bisnis diantaranya melalui pembenahan organisasi serta stream line proses internal melalui berbagai macam inisiatif improvement.

management runs well in pandemic situation with all its limitations", to "actively becomes strategic part in the business development of PaninBank".

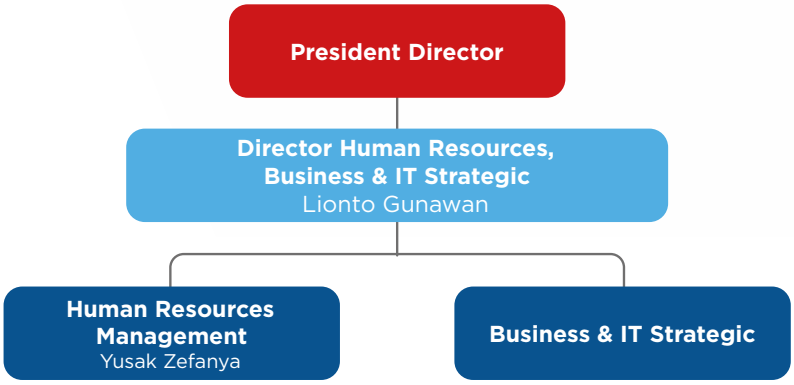
In 2022, PaninBank implemented HR management strategy that were aligned to the short term business plan in order to ensure that the execution of the Bank's business and operations runs well and with excellent performance.

In line with the reopening of the Bank's normal operational services, PaninBank conducted recruitment activities to acquire candidates of employees with suitable competency to fill available vacant positions. In addition, PaninBank also prepared HR development programs that were focused on improvement of employees' competency in carrying out their duties and responsibilities.

Furthermore, HR also placed a focus on other aspects to ensure that HR management runs effectively according to business needs of the Bank, among others through organization improvement and internal process streamlining through various improvement initiatives.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

PERSONS IN CHARGE OF HR MANAGEMENT



Seluruh aktivitas terkait pengelolaan SDM dan arah pengembangan bisnis dan TI PaninBank berada di bawah pengawasan Direktur Human Resources, Business & IT Strategic.

All activities related to HR management and the direction of business development, and IT management of PaninBank are under the supervision of the Director of Human Resources, Business & IT Strategic.

Dalam konteks pengelolaan SDM, berikut ini adalah profil Kepala Biro Human Resources Management PaninBank yang menjabat per 31 Desember 2022, yaitu:

With regard to HR management, below is the profile of PaninBank's Head of Human Resources Management Bureau who served as of December 31, 2022, as follows:

Human Resources Management	
Penanggung Jawab: Yusak Zefanya, 60 tahun, ditunjuk sebagai penanggung jawab SDM sejak tahun 2005 SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 diperbaharui dengan SPJ No. 011/DIR/SDM/SJ/21 tanggal 1 Oktober 2021.	**Person in Charge:** Yusak Zefanya, 60 years old, appointed as the person in charge of HR since 2005, SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 renewed with SPJ No. 011/DIR/SDM/SJ/21 dated October 1, 2021.
Riwayat Pendidikan: S2 Leadership, STT International Harvest	**Educational Background:** S2 Leadership, STT International Harvest
Sertifikasi: Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	**Certification:** Risk Management Certification Level 2
Tugas dan Tanggung Jawab: Mengelola dan memimpin pengembangan dan pelaksanaan pedoman teknis terkait kebijakan Human Resource/Sumber Daya Manusia dan seluruh program Biro Human Resources Management - Operations yang mencakup fungsi Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting untuk mendukung dan meningkatkan bisnis PaninBank.	**Duties and Responsibilities:** Manage and lead the development and implementation of technical guidelines related to Human Resource policies and all Human Resources Management - Operations programs which include the functions of Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting to support and improve PaninBank's business.

LPK PANIN LEARNING ACADEMY

Perkembangan industri perbankan yang begitu dinamis dari waktu ke waktu merupakan kondisi yang tidak terhindarkan dan harus dihadapi secara cermat serta hati-hati agar Bank tetap berdaya saing. Situasi ini tentunya mendorong PaninBank untuk selalu bersikap terbuka terhadap setiap perubahan serta beradaptasi dengan segala bentuk inovasi yang muncul dan juga risiko-risiko yang melekat bersamaan dengan hal itu.

Demikian pula, Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) juga mengalami perkembangan sehingga memunculkan berbagai inovasi dari segi layanan operasional. Seiring dengan perkembangan SPPUR, PaninBank menyadari perlunya ketersediaan SDM yang memiliki kompetensi tinggi di bidang SPPUR yang terstandar untuk mendukung terciptanya sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien, dan andal. Untuk itu, PaninBank membentuk Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Panin Learning Academy yang menjadi wadah atau tempat untuk menstandardisasi kompetensi seluruh karyawan di unit-unit kerja operasional yang berperan langsung di bidang SPPUR.

Pendirian LPK Panin Learning Academy merupakan bentuk respons Bank dalam memenuhi ketentuan PBI No. 21/16/PBI/2019 tentang Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, yang sekaligus menandai

LPK PANIN LEARNING ACADEMY

The highly dynamic development of the banking industry over time is a condition that is unavoidable and should be dealt with diligently and prudently in order for the Bank to maintain its competitiveness. This situation obviously encourages PaninBank to be open to every change and to adapt to all kind of innovations that emerge and also to inherent risks that go with them.

Furthermore, the System of Payment and Management of Rupiah Currency (SPPUR) also undergone development so much so that various innovation in terms of operational services were emerging. In line with the development of SPPUR, PaninBank is aware of the necessity of highly competent HR in the field of standardized SPPUR to support the establishment of payment system that is smooth, safe, efficient and reliable. For that, PaninBank established the Work Training Institution (LPK) Panin Learning Academy that functions as a place for the standardization of all employees competencies at operational working units that are related to the field of SPPUR.

The establishment of the LPK Panin Learning Academy is a form of the Bank's response to fulfill PBI regulation No.21/16/PBI/2019 concerning Competency Standardization in the Field of Payment and Management System of Rupiah Currency, which also

tonggak sejarah baru atas komitmen PaninBank terhadap program pengembangan SDM.

Selama tahun 2022, sebanyak 92,9% dari total karyawan level pelaksana, khususnya untuk posisi *Customer Service, Teller*, dan *Back Office*, dan 58,7% dari total karyawan penyelia/supervisor telah memiliki kompetensi yang diperlukan memadai dan memperoleh sertifikat SPPUR setelah mengikuti pelatihan dari para instruktur yang tersertifikasi di bidang SPPUR dan menjalani *On the Job Training* (OJT) di Cabang.

REKRUTMEN KARYAWAN UNGGUL UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI PENERUS

Kebijakan perencanaan pemenuhan karyawan pada masing-masing unit bisnis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengelolaan SDM PaninBank. Rekrutmen talenta-talenta terbaik untuk mengisi posisi strategis di Bank senantiasa disesuaikan dengan rencana bisnis Bank baik untuk periode jangka pendek ataupun jangka panjang.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang diselenggarakan PaninBank dilakukan secara terukur dan transparan, serta senantiasa menjunjung tinggi inklusivitas. PaninBank menghargai dan menghormati keberagaman latar belakang para pelamar. Keputusan penerimaan atau penolakan calon karyawan merupakan hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat. Untuk rekrutmen yang ditujukan untuk mengisi posisi kosong di kantor cabang, PaninBank memberikan prioritas bagi putra-putri daerah setempat sebagai bentuk dukungan atau pemberian manfaat yang berkelanjutan terhadap warga sekitar.

Dalam proses pencarian kandidat terbaik untuk mengisi posisi-posisi strategis, PaninBank mengutamakan proses rekrutmen internal melalui program promosi ataupun rotasi karyawan, namun apabila kebutuhan tersebut belum dapat dipenuhi secara internal maka rekrutmen dilakukan secara eksternal baik melalui media sosial, acara *job/career fair* atau *campus hiring* bekerja sama dengan sejumlah universitas ternama di Indonesia maupun luar negeri.

Para kandidat terpilih yang dinyatakan *qualified* dan lolos sebagai karyawan PaninBank akan diikutsertakan pada *Panin Professional Program*, yaitu program

marked a new milestone in PaninBank's commitment to HR development programs.

Throughout 2022, a total of 92.9% of the total employees of officer level, especially those in the position of Customer Service, Teller and Back Office, and 58.7% of total employees of supervisor level had competency and received SPPUR certification after finishing training programs conducted by certified instructors in the field of SPPUR and had concluded On the Job Training (OJT) at branch offices.

RECRUITMENT OF SUPERIOR EMPLOYEES TO PREPARE FOR THE SUCCESSOR

The policy of fulfillment plan of employees for each business units constitutes unseparable parts of the PaninBank's strategy of HR management. Recruitment of the best talents to fill strategic positions at the Bank is constantly aligned with the Bank's business plan, both for the short and long term.

Recruitment and selection process for employee at PaninBank is carried out based on certain measures and transparently, and always upholding inclusivity. PaninBank appreciates and respects all applicants' background diversity. The decision to accept or reject candidate of employee is the result of overall evaluation of each candidate. For recruitment to fill vacant position at branch office, PaninBank places priority for local young people where the office operates, as a form of support or sustainable benefits to surrounding communities.

While for the process to find the best candidates to fill strategic positions, PaninBank prioritizes on the internal recruitment process through promotion program or employee rotation, and only if the needs could not be met internally, then the recruitment process would be carried out externally through social media, job/career fair or campus hiring in collaboration with a number of leading universities, both in Indonesia and abroad.

Candidates that were selected and declared qualified and had passed the test as employee of PaninBank will be enrolled in Panin Professional Program, which

pelatihan *Management Trainee* yang disusun secara komprehensif untuk mendukung pengembangan karakter, keterampilan (*skill*) dan kompetensi agar mereka siap dan mampu untuk bekerja memberikan kontribusi kepada Bank setelah program pendidikan berakhir.

Pada tahun 2022, PaninBank kembali mengadakan proses rekrutmen di kantor-kantor cabang. Semua tahapan rekrutmen mulai dari pengisian biodata calon karyawan, tes, dan *interview* dilakukan secara virtual. Kegiatan rekrutmen tatap muka hanya berlaku untuk tingkatan managerial ke atas.

Melalui *Branch Frontliner Program* yang diselenggarakan di tahun 2022, PaninBank telah merekrut 503 karyawan baru untuk menempati posisi *customer service* dan *teller,* sedangkan penerimaan karyawan yang diambil dari jalur *fresh graduate* dan tenaga berpengalaman/*pro-hire* masing-masing sebanyak 219 orang dan 49 orang. Secara keseluruhan, pada tahun 2022, PaninBank telah merekrut sebanyak 771 karyawan baru, meningkat 124,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 343 karyawan.

Dari total 771 karyawan baru yang diterima PaninBank di tahun ini, sebanyak 501 orang adalah karyawan perempuan atau setara 64,98% dari jumlah keseluruhan karyawan baru tahun 2022.

MENDUKUNG PROGRAM PENGEMBANGAN KARIER DAN SUKSESI KARYAWAN (401-1)

Program pengembangan karier merupakan salah satu bentuk dukungan PaninBank kepada seluruh karyawan agar mereka terdorong dan termotivasi untuk menggali potensi diri yang dimiliki lebih dalam lagi sehingga pada jangka panjang setiap karyawan yang mengikuti program ini dapat menduduki posisi jabatan yang lebih tinggi. Melalui program ini, Perseroan berharap regenerasi kepemimpinan untuk mengisi posisi-posisi kunci dan strategis di masa depan tetap terjaga.

Secara paralel, PaninBank juga terus meningkatkan *engagement level* para talenta terbaik yang dimiliki sambil terus merumuskan perencanaan suksesi (*succession planning*) karyawan yang tepat untuk

is a Management Trainee development program that is designed comprehensively to support character development, skill and competency so that new employees are ready and capable to work and contribute to the Bank following the end of the development program.

In 2022, PaninBank once again carried out recruitment process at branch offices. All stages in the recruitment process, from filling in biodata of prospective employees, test and interview were done virtually. In-person recruitment is carried out only for managerial level upward.

Through the Branch Frontliner Program that were carried out in 2022, PaninBank recruited 503 new employees to fill positions of customer service and teller, while new employees from both fresh graduate and professional hire channels totaled 219 people and 49 people, respectively. Overall, in 2022 PaninBank recruited a total of 771 new employees, increase by 124.8% compared to the previous year of 343 new employees.

From the total of 771 new employees that were accepted by PaninBank this year, 501 people are female employees, or equals to 64.98% of the total new employees in 2022.

SUPPORTING EMPLOYEES' CAREER DEVELOPMENT AND SUCCESSION PROGRAM (401-1)

Career development program is one form of PaninBank's supports to all employees to encourage and motivate them to explore more deeply their potential, so that in the long term every employee that participates in this program could hold higher position in the Bank. Through this program, the Company expects that leadership succession to fill up key and strategic positions in the future is assured.

At the same time, PaninBank also constantly increases the engagement level of the best talents in the Bank, while also continuing to formulate succession planning of the right employees for each work unit with the aim

masing-masing unit kerja dalam rangka menyiapkan calon-calon pemimpin terbaik sebagai penerus di masa mendatang.

to prepare for potential best leaders as successors in the future.

Meskipun kondisi pandemi menimbulkan tantangan tersendiri dalam melaksanakan berbagai inisiatif yang telah direncanakan, PaninBank memilih untuk mengambil sikap *agile*, menyesuaikan, dan tetap fokus melaksanakan strategi pengembangan jalur karier karyawan yang efektif.

While pandemic condition brought about its specific challenge to the execution of various planned initiatives, PaninBank chose to stay agile, adaptive and focus on the execution of effective strategy of employees' career path development.

Pada tahun 2022, PaninBank mengambil kebijakan untuk membuka kesempatan yang seluas-luasnya serta memberikan prioritas bagi karyawan internal dengan kinerja dan potensi pengembangan yang baik untuk mengisi posisi *vacant* di Bank.

In 2022, PaninBank adopted a policy to open the widest possible opportunities and give priority to internal employees with good performance and development potential to fill vacant positions in the Bank.

Penentuan terhadap kandidat karyawan yang berhak mendapatkan promosi didasarkan pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan yang disusun secara sistematis berdasarkan parameter-parameter yang telah disesuaikan dengan bidang tugasnya sehingga dapat diukur secara objektif.

Decision of candidate employee that earned the right to promotion is based on assessment result of Key Performance Indicator (KPI) of the employee, which are prepared systematically based on several parameters that had been adjusted to each field of work so that they can be measured objectively.

Dengan memetakan kebutuhan pemenuhan SDM Bank dan menilik ketersediaan karyawan internal yang memenuhi kualifikasi, maka pada tahun 2022, PaninBank memberikan promosi kepada 264 karyawan untuk mengisi posisi jabatan yang lebih tinggi, dimana sebesar 62% dari jumlah karyawan yang mendapatkan promosi adalah karyawan perempuan.

Based on the mapping of HR needs of the Bank and by assessing the internal availability of employees that met the qualification, in 2022 PaninBank awarded promotion to 264 employees to fill higher job positions, in which 62% of the total promoted employees were female.

Secara berkesinambungan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan SDM posisi *Frontliners* yang kosong dikarenakan adanya perpindahan karyawan melalui jalur rotasi, mutasi, atau promosi secara internal, PaninBank juga akan membuka kesempatan rekrutmen karyawan baru melalui pelaksanaan *Branch Frontliners Program* yang ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan *Customer Service* dan *Teller* di Cabang.

Specifically to fulfill HR needs for vacant Frontliners positions due to change of employees position through rotation channel, job mutation, or internal promotion, PaninBank would also regularly open new recruitment opportunities for new employees through implementation of the Branch Frontliners Program to fulfill the needs of Customer Service and Teller at branch office.

MENGELOLA *TURNOVER* KARYAWAN SECARA OPTIMAL

Keluar masuknya karyawan dalam satu siklus periode tertentu merupakan hal yang normal dialami oleh semua perusahaan. Akan tetapi, tingkat perputaran karyawan tetap harus dijaga di level yang terkendali agar tidak mengganggu realisasi rencana bisnis jangka pendek Bank.

PaninBank senantiasa menjaga tingkat loyalitas karyawan untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki dan menjaga stabilitas usaha melalui berbagai cara namun berpusat pada kenyamanan karyawan dalam bekerja, antara lain:

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Membangun kompetisi dan persaingan yang sehat antar-karyawan sehingga memacu setiap karyawan untuk selalu menghasilkan prestasi kerja yang terbaik;
- Menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya;
- Mendukung dan memberikan kesempatan pengembangan karier kepada semua karyawan;
- Pemberian *reward* kepada karyawan berprestasi, seperti insentif dan gratifikasi.

Tingkat *turnover* karyawan PaninBank tahun 2022 adalah sebesar 5,48%, meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 4,64%. Berikut ini adalah uraian data *turnover* karyawan Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir:

OPTIMAL MANAGEMENT OF EMPLOYEES' TURNOVER

The entry and exit of employees in a certain period cycle is a normal condition in all companies. Nevertheless, employee turn over rate has to be maintained at a certain controlled level so as not to disturb the realization of Bank's short term business plan.

PaninBank constantly maintains employees' loyalty level to retain its best talents and to keep business stability through a number of measures that center on employees well being in their works, among others:

- To create conducive working environment;
- To build competition and healthy rivalry between employees to with the aim to push each employee to reach the best work performance;
- To place employee according to his/her competency and capability;
- To support and provide opportunity of career development to all employees;
- To provide rewards to outstanding employee, such as incentives and gratuities.

The turnover level of PaninBank employees in 2022 was at 5.48%, an increase compared to the level of previous year at 4.64%. The following are description of the Bank's employees turnover data for the last three years:

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Meninggal Dunia	14	25	13	Passed Away
Pensiun	52	55	80	Pensioned
Mengundurkan Diri	413	359	393	Resigned
Jumlah Karyawan Keluar	479	439	486	Turnover
Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk	307	200	408	New Hire
Jumlah Karyawan di Awal Tahun	7.620	7.845	8.191	Number of Employee at the Beginning of the Year
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun	7.450	7.620	7.845	Number of Employee at the End of the Year
Persentase Turnover (%)	5,48%	4,64%	4,9%	Turnover Percentage

MENJAMIN KESEJAHTERAAN DAN PEMBERIAN MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI KARYAWAN

(103-1) (103-2) (103-3)

PaninBank menyadari begitu besarnya peran karyawan dalam setiap *progress* dan tonggak sejarah penting yang telah dilewati sehingga mampu mengatasi

GUARANTEE OF WELL-BEING AND PROVISION OF SUSTAINABLE BENEFITS FOR EMPLOYEES

(103-1) (103-2) (103-3)

PaninBank recognizes the significant role of employees in every progress and important milestone that has been passed so that the Bank can overcome all forms of

segala bentuk pasang surut tantangan hingga dapat merayakan usia 51 tahun perjalanan bisnisnya di industri perbankan nasional. Dengan menempatkan karyawan sebagai aset atau kapital, PaninBank menaruh perhatian besar terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh karyawan.

ups and downs of challenges and be able to celebrate 51 years of its business journey in the national banking industry. By recognizing employees as asset or capital, PaninBank places significant attention to the quality of life and well being of all employees.

Oleh karenanya, PaninBank menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif bagi semua karyawan dengan tetap mempertimbangkan beberapa faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Selain memberikan remunerasi berupa uang tunai, PaninBank juga memberikan manfaat non-tunai kepada karyawan untuk mendukung kesejahteraan mereka.

Therefore, PaninBank implements competitive remuneration policy for all employees while also considers a number of factors, both from internal and external aspect. In addition to remuneration in the form of cash, PaninBank also provides non-cash benefits to employees to support employees well being.

Berikut ini adalah komponen remunerasi dan manfaat yang diterima oleh karyawan PaninBank:

The followings are remuneration components and benefits that are received by PaninBank employees:

Jenis Remunerasi dan Manfaat yang diberikan kepada Karyawan

Types of Remuneration and Benefits for Employees

Jenis Remunerasi dan Manfaat Diterima Types of Remuneration and Benefits Received by Employees	
Gaji dan Upah	Salary and Wages
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	BPJS Employment and Health
Pesangon	Severance Pay
Upah Kerja Lembur	Overtime Work Wages
Santunan Kematian dan Uang Duka	Death and Funeral Benefits
Insentif dan Tunjangan	Incentives and Allowances
Pinjaman Karyawan	Employee Loan
Asuransi Kesehatan	Health Insurance
Tunjangan Hari Tua	Old Age Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Office Travel Allowance
Tunjangan Rumah Dinas	Office House Allowance
Tunjangan Jabatan	Position Allowance
Tunjangan Tanda Tangan	Signature Allowance
Tunjangan CS/Teller/RM*)	CS/Teller/RM*) Allowance
Tunjangan Makan dan Transport	Meal and Transport Allowance
Cuti Melahirkan	Maternity Leave
Cuti Gugur Kandungan	Maternity Leave
Cuti Haid	Menstrual Leave
Cuti Menunaikan Ibadah Keagamaan	Religious Leave
Cuti Tahunan	Annual Leave
Cuti Besar	Grand Leave
Cuti di Luar Tanggungan (*Unpaid Leave*)	Unpaid Leave

*) Tunjangan ini khusus diberikan untuk posisi *Customer Service/Teller/Relationship Manager*
This allowance is specifically provided for Customer Service/Teller/Relationship Manager positions.

Penentuan atas komponen dan besaran remunerasi karyawan PaninBank dilandaskan pada beberapa kriteria utama, antara lain prestasi kerja individual, tingkat inflasi, kewajaran dengan *peer group*, kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku, sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Sementara itu terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, PaninBank memastikan gaji yang diterima oleh karyawan tetap dengan level jabatan terendah di Bank sudah melampaui ketentuan tingkat Upah Minimal Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasi. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini sudah disajikan dalam Bab Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2022.

Pada praktiknya, remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan berbeda-beda karena mempertimbangkan golongan jabatan serta performa dan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing individu terhadap kemajuan Bank. Dengan diberlakukannya sistem remunerasi yang menjunjung prinsip kesetaraan, Bank berharap dapat menjaga *gap* rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat sebaran rasio gaji tertinggi dan terendah karyawan Perseroan selama tahun 2022:

The determination of component and amount of remuneration for PaninBank's employees is based on several main criteria, among others individual work performance, level of inflation, fairness against peer group, financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in prevailing laws and regulations, and targets and Bank's long term strategy.

Meanwhile, with regard to compliance to prevailing laws in the field of labor, PaninBank ensures that the salary received by permanent employee at the lowest position level at the Bank exceeds the level of Minimum Regional Wage (UMR) applicable in each operational area. Further information on this matter is presented on the Chapter of Sustainability Report that is an integral part of 2022 Annual Report.

In practice, remuneration and allowance that are received by employees vary due to consideration of class of position as well as performance and contribution that each individual delivers to the progress of the Bank. With the implementation of remuneration system that upholds the principle of equality, the Bank expects to maintain the gap of salary ratio of all employees such that the gap is not to high.

The table below presents the ratio mix of the highest and lowest salary of the Company's employees throughout 2022:

Rasio	**Skala Perbandingan** Comparison Scale	Ratio
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	50.71 : 1	Highest and lowest salary ratio of employees
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2.12 : 1	Highest and lowest salary ratio of the Board of Directors
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	4.40 : 1	Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	1.80 : 1	Salary ratio of the highest Board of Directors and the highest Employee

PROGRAM PENSIUN

PaninBank memiliki program Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan dan manajemen yang akan memasuki masa pensiun usia normal, yaitu 55 tahun. Namun demikian usia pensiun dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Program pensiun bertujuan untuk mempersiapkan karyawan agar mereka lebih siap dalam menghadapi masa pensiunnya.

Kebijakan Pensiun Dini

PaninBank juga memiliki Kebijakan Pensiun Dini yang dapat diikuti oleh karyawan dengan usia minimal 45 tahun sampai dengan usia 54 tahun. Karyawan yang ingin mengikuti program Pensiun Dini diwajibkan untuk mengisi Surat Pernyataan pencairan Pensiun Dini dan melengkapi dokumen-dokumen pendukung administrasi.

REWARD & PUNISHMENT

PaninBank memberlakukan sistem *Reward & Punishment* yang bertujuan untuk mendukung terciptanya budaya kerja yang disiplin dan teratur, serta sesuai dengan norma-norma dan standar etika tertinggi yang berlaku. Pemberian penghargaan (*reward*) merupakan tanda apresiasi yang diberikan oleh Bank kepada karyawan atas prestasi dan kontribusi yang telah diberikan selama bekerja.

Kebijakan pemberian *reward* senantiasa mempertimbangkan hasil penilaian KPI tahunan masing-masing karyawan. Adapun bentuk *reward* yang diberikan oleh PaninBank kepada para karyawan, setidaknya berupa penyesuaian gaji, pemberian gratifikasi, promosi jabatan dan pelatihan (*training*) untuk menambah kompetensi atau wawasan yang relevan bagi karyawan dan Bank.

Sebaliknya *punishment* dikenakan kepada karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik Bank. Dalam rentang periode tertentu (regular/ irregular), karyawan yang dimaksud akan diminta untuk memperbaiki sikap dan kedisiplinannya, serta wajib mentaati aturan maupun prosedur kerja yang berlaku dengan selalu menjaga integritas sebagaimana tertuang dalam Kode Etik.

RETIREMENT PROGRAM

PaninBank has a Retirement Preparation Period (MPP) for employees and management who are entering normal retirement age at 55 years. Nevertheless, retirement age could be extended according to Bank's needs. Retirement program is designed to prepare employees so that they are more ready to enter retirement stage.

Early Retirement Policy

PaninBank also has an Early Retirement Policy that are accessible to employees with minimum age of 45 to 54 years. Employees who want to participate in the Early Retirement program are required to fill up Statement Letter of Early Retirement Disbursement and to provide supporting administrative documents.

REWARD & PUNISHMENT

PaninBank applies a Reward and Punishment system that aims to support the establishment of a work culture that is disciplined and orderly, and also in accordance to the highest prevailing norms and ethical standard. The provision of reward is a form of appreciation from the Bank to employees for their performance and contribution during their working tenure.

The policy of reward provision always considers the results of yearly KPI assessment of each employee. Rewards that are given by PaninBank to employees are, at least, salary adjustment, provision of gratification, promotion of position and training to improve competency or relevant knowledge for employee and the Bank.

On the other side, punishment is applied to employee that is proven to violate Company's Regulation, Standard Operation Procedure (SOP), and Bank's Code of Ethics. Within a certain period (regular/ irregular), employee in question will be required to correct his/her attitude and discipline, and also to comply to prevailing rules and work procedures and always maintaining integrity as stated in the Code of Ethics.

PaninBank memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Kategori sanksi yang dimaksud, antara lain berupa pemberian teguran/surat peringatan, demosi jabatan, skorsing, pencabutan fasilitas hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemberian sanksi atau hukuman senantiasa memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

PaninBank provides strict sanction to employee who is proven to have committed violation. Categories of sanction are, among others, provision of warning/letter of warning, demotion of position, suspension, revocation of facilities to termination of employment (PHK). Enforcement of sanction or penalty always takes into account the provision of prevailing laws in the field of labor.

Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah memberikan *reward* kepada karyawan atas prestasi dan kontribusi yang telah diberikan kepada Bank. Di saat yang bersamaan, PaninBank juga telah memberikan pembinaan kepada 184 karyawan sesuai dengan aturan dan ketentuan internal (Pedoman Sanksi) maupun eksternal, PaninBank telah melakukan pembinaan terhadap sejumlah karyawan yang terbukti melakukan tindakan indispliner (pelanggaran peraturan perusahaan/SOP/Kode Etik/*fraud*).

Throughout 2022, PaninBank had given rewards to employees for their achievements and contributions to the Bank. At the same time, PaninBank had provided guidance to 184 employees in accordance with internal rules and regulations (Guide of Sanctions) as well as external regulations. PaninBank had provided guidance to a number of employees that were proven to have committed indiscplinary action (violation to the Company's regulations/SOP/Code of Ethics/fraud).

Terhadap semua tindakan pelanggaran tersebut, PaninBank telah memberikan sanksi teguran/surat peringatan, demosi hingga PHK kepada karyawan yang bersangkutan. Adapun mayoritas pelanggaran yang paling sering dilakukan di tahun ini adalah terkait kedisplinan jam kerja kantor.

Against all of the violations, PaninBank had given sanctions of reprimand/letter of warning, demotion and termination of employment (PHK) to concerned employees. The majority of violations that were committed during the year were those related to the discipline of office working hours.

PERATURAN PERUSAHAAN [102-41]

PaninBank berkomitmen untuk menghadirkan iklim kerja yang kondusif bagi semua karyawan agar setiap individu memiliki rasa nyaman dalam bekerja sehingga mereka terdorong untuk memberikan kontribusi terbaiknya bagi Bank. Dalam berbagai kesempatan, manajemen secara aktif berusaha membangun komunikasi dan berdiskusi langsung dengan karyawan untuk mengetahui apa yang menjadi harapan dan ekspektasi mereka dari Bank.

COMPANY REGULATION [102-41]

PaninBank is committed to providing conducive working environment to all employees so that every individual feels comfortable in carrying out the work and so is encouraged to give the best contribution to the Bank. In various occasions, management actively strives to build communication and carries direct discussion with employees to get employee aspirations and their expectation of the Bank.

Agar tercipta hubungan industrial yang harmonis, PaninBank menjunjung tinggi praktik operasi yang adil dalam hal ketenagakerjaan, salah satunya dengan menghormati hak dan kewajiban karyawan sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Perusahaan (PP). Implementasi atas kesepakatan-kesepakatan yang telah tertuang dalam PP wajib dipatuhi oleh Bank dan karyawan.

In order to create a harmonious industrial relation, PaninBank highly upholds fair operational with regard to labor practice, among others with the respect for employees' rights and obligations as stated in the Company Regulations (PP). The implementation of agreements contained in the Company Regulation must be complied by the Bank and employees.

Dengan terjalinnya hubungan industrial yang harmonis, hingga akhir 2022, PaninBank tidak pernah mencatat adanya aksi pemogokan kerja karyawan dan insiden lainnya yang disebabkan oleh tindakan diskriminasi.

With the existing harmonious industrial relation, up to end of 2022, PaninBank did not record any working strikes by employees nor other incidents that are caused by discriminatory act.

PENCAPAIAN DIREKTORAT SDM TAHUN 2022

Direktorat SDM PaninBank telah merealisasikan sejumlah pencapaian dan merealisasikan rencana kerja tahunan yang berkontribusi signifikan bagi pengelolaan SDM Bank di tahun 2022, antara lain:

- Penghargaan BPJS Kesehatan atas pencapaian PIC BU terkooperatif pada Program JKN.

- *Zero growth* tanpa ada pengurangan karyawan
- Turut membantu pemerintah dalam mensukseskan program vaksinasi COVID-19.
- Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan pelatihan SDM yang telah diikuti oleh 19.706 karyawan dengan rata-rata 2,65 *training mandays*/karyawan.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA DIREKTORAT SDM TAHUN 2023

PaninBank senantiasa mendorong upaya pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk mewujudkan SDM yang profesional, memiliki kompetensi, integritas, serta berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi secara efektif dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Fokus pengembangan kualitas SDM tahun 2023 adalah pada pemenuhan Sertifikasi dan Kompetensi dengan mengacu kepada kerangka Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kerja Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku untuk Perbankan dan Jasa Keuangan dengan cakupan sebagai berikut:

A. Pemenuhan Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan (sesuai maupun diluar SKKNI) yang diselaraskan dengan kebutuhan Bank

PaninBank memastikan SDM Panin Bank memiliki kompetensi yang standar dan memiliki kemampuan/*skill* yang tepat untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik melalui program sertifikasi yang diperlukan terdiri dari Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR), Sertifikasi Treasury, Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sertifikasi bidang *Wealth Management*, Sertifikasi Audit serta sertifikasi lain yang diperlukan untuk menjalankan fungsi bisnis dan pelayanan nasabah dengan baik diantaranya Sertifikasi Appraisal bagi karyawan yang menjalankan/mengelola penilaian atas jaminan kredit.

PERFORMANCE OF DIRECTORATE OF HR IN 2022

The Directorate of HR of PaninBank had realized a number of achievements and carried out yearly working plan which contributed significantly to the HR management of the Bank in 2022, among others:

- Appreciation from BPJS Kesehatan for the achievement of the most cooperative PIC BU in JKN Program.
- Zero growth without any reduction of employees.
- Supporting the Government program of COVID-19 vaccination.
- The implementation of employee competency development programs through HR training activities attended by 19,706 employees with an average of 2.65 training mandays/employee.

STRATEGY AND PLAN OF HR DIRECTORATE FOR 2023

PaninBank constantly encouraging the efforts of HR sustainable development in order to realize professional, competent, integrity, and highly competitive HR that can effectively contribute and produce optimum performance.

The focus of the development of qualified HR in 2023 is on the fulfillment of Certification and Competency with reference to the framework of the Indonesian National Work Competency Standard (SKKNI) and the Indonesian National Framework (KKNI) that are applicable to the Banking and Financial Services, with the following scopes:

A. Fulfillment of Work Competency Certification in Banking Sector (according to and beyond SKKNI) aligned with the Bank's needs.

PaninBank ensures that PaninBank's HR has the standard competency and the right skill to carry out their functions and responsibilities properly through the necessary certification program, which includes Risk Management Certification (SMR), Treasury Certification, Payment and Management of Rupiah Currency System (SPPUR) Certification, Wealth Management Certification, Audit Certification as well as other certifications that are required to carry out business function and customer service properly, among others the Appraisal Certification for employees who carry out or manage the assessment of credit collaterals.

B. Peningkatan Kompetensi Lainnya

Selain program sertifikasi kompetensi, pengembangan SDM secara terstruktur dilaksanakan melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis Bank baik dari sisi Bisnis (Kredit dan Pendanaan), Operasional & Service serta *Risk & Control* yang mencakup:

1. Program pengenalan perbankan yang mencakup Pengenalan Budaya dan Peraturan Perusahaan (*Company Introduction and Corporate Value Implementation*) yang dilakukan secara berkala untuk karyawan baru dari Kantor Pusat maupun Cabang.
2. Peningkatan pemahaman dan budaya sadar risiko diantaranya dalam bentuk pelatihan APU-PPT/KYC, *Security Awareness,* serta *Fraud Awareness*.
3. Panin Profesional Program yang merupakan program komprehensif untuk mempersiapkan karyawan baru yang belum memiliki atau dengan pengetahuan/pengalaman minimal di industri perbankan agar memiliki ketrampilan yang dibutuhkan di bidangnya, baik untuk posisi di bagian lending maupun *funding*. Program pengembangan yang dilaksanakan dalam kategori ini adalah *Account Officer Program* (AOP) untuk SMB & *Commercial* maupun KPR serta *Branch Front Liner Program* (BFL) untuk *Customer Service & Teller*.
4. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan secara terstruktur dalam mendukung bisnis utama Bank di antaranya program pelatihan untuk Bidang Perkreditan, Pendanaan serta *Operational & Service*.

Selain pengembangan kapabilitas dari unit Bisnis, *Frontliner*, serta *Back Office* di Kantor Cabang, pengembangan dan pelatihan bagi karyawan Kantor Pusat juga menjadi prioritas untuk memastikan seluruh perangkat organisasi mampu berkinerja unggul dengan memiliki kapabilitas dan kemampuan yang memadai termasuk di antaranya adalah pelatihan-pelatihan di bidang khusus untuk fungsi-fungsi *specialist* seperti *Treasury*, IT maupun fungsi *specialist* lainnya yang memerlukan adanya program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.

B. Improvement of Other Competencies.

Other than competency certification program, structural development of HR is carried out through the implementation of educations and trainings that are directed to support the Bank's business development, both from the Business side (Loans and Fundings), and from the Operational & Service and Risk & Control side, including:

1. Introduction to banking industry program, that covers Introduction to Corporate Culture and Regulation (Company Introduction and Corporate Value Implementation) that is regularly implemented for new employees at Head Office and Branch offices.
2. Improvement of understanding and awareness of risk culture, among others in the form of trainings of APU-PPT/KYC, Security Awareness and Fraud Awareness.
3. Panin Professional Program, a comprehensive program to prepare new employees who have no or minimal knowledge or experience of the banking industry, to have the skills needed in their field, for positions both in lending and funding fields. Development programs in this category include Account Officer Program (AOP) for SMB & Commercial and Mortgage Lending (KPR), and Branch Frontliner Program (BFL) for Customer Service & Teller.
4. Implementation of structured education and training programs to support main business of the Bank, among others training programs in the field of Credit, Funding and Operational & Service.

In addition to development of capabilities of Business, Frontliner and Back Office units at Branch Office, developments and trainings for employees at Head Office are also a priority to ensure that all organizational entities of the Bank are able to perform excellently, with adequate capabilities and capacities, among others are training programs in special fields for specialist functions such as Treasury, IT and other specialist functions that need continuous educations and trainings.

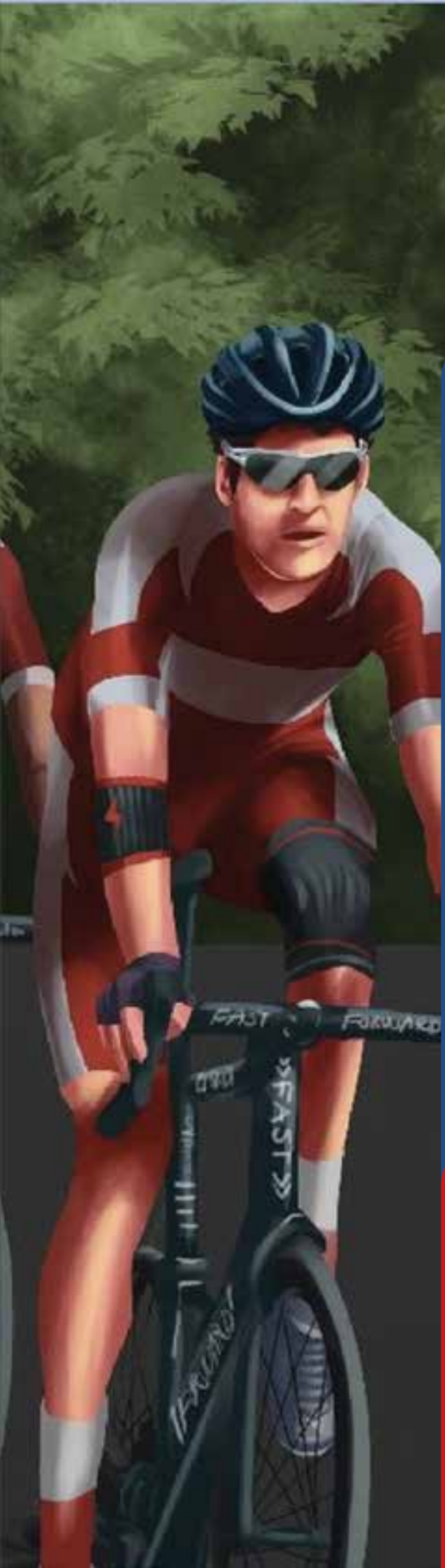
C. Bidang Non-Teknis dan Kepemimpinan

Pengembangan dari sisi Non Teknis dan Kepemimpinan menjadi salah satu inisiatif dalam bentuk Program Pengembangan Personil dan Organisasi (*People and Organization Development Program*). Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan *Soft Skill*/karakter/kepribadian karyawan agar dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan, sehingga karyawan, khususnya dengan tingkatan Supervisor dan Manajer, memiliki *skill* kepemimpinan dan memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.

C. Non-Technical Field and Leadership

Development on the field of Non-Technical and Leadership constitutes one of the initiatives in the form of People and Organization Development Program. This program aims to develop the soft skill/character/personality capabilities of employees in order to improve their effectiveness at work, so that employees, especially those at Supervisor and Managerial levels have the leadership skills and the commitment to provide the best service to customer.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

262 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

286 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

300 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

290 **Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under the Board of Commissioners

316 **Komite-Komite di Bawah Direksi**
Committees Under the Board of Directors

337 **Direksi**
Board of Directors

364 **Komite di Bawah Direksi**
Committee under Board of Directors

378 **Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi**
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

381 **Kebijakan Remunerasi**
Remuneration Policy

385 **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Functions

397 **Audit Internal**
Internal Audit

406 **Audit Eksternal**
External Audit

408 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

414 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

415 **Perlindungan Nasabah**
Customer Protection

416 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct

419 **Pakta Integritas Perseroan**
Company Integrity Pact

419 **Komitmen Anti Korupsi**
Anti-Corruption Commitment

420 **Penanganan Keluhan Pelanggan**
Customer Complaints Handling

421 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System

424 **Permasalahan Hukum**
Legal Cases

428 **Akses Informasi & Data Perusahaan**
Information Disclosure and Company Data

438 **Rencana Strategis Perseroan**
Company's Strategic Plans

441 **Pengungkapan Aspek Lainnya**
Disclosure of Other Aspects

444 **Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi**
Integrated Governance and Integrated Risk Management

463 **Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal**
Risk Management and Risk Internal Control System

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Industri Perbankan di awal di tahun 2022 pasca pandemi COVID-19 mulai menggiat kembali meski dihantui prediksi para ekonom akan diwarnai resesi Global. Namun sektor Perbankan optimis akan tumbuh pada tahun 2022 seiring dengan peran pemerintah yang terus memberi ruang bagi Perbankan untuk menyalurkan kredit dan pendanaannya melalui skema suku bunga rendah sesuai dengan kemampuan masyarakat. PT. Bank Panin Tbk. (selanjutnya disebut PaninBank), salah satu pemain utama di industri perbankan nasional memiliki optimisme yang tinggi untuk dapat tumbuh di tahun 2022 ini dengan terus mempersiapkan dan mengembangkan produk dan layanan serta memanfaatkan setiap momentum ekonomi, memanfaatkan SDM dan IT sebagai *enabler* bisnis.

At the beginning of the year 2022, post pandemic COVID-19, the banking industry had started to revive, although most economists predicted that global recession is looming. Despite that, the Banking sector is optimistic to be able to grow in 2022, in line with the role of the Government which continuously allowing space for the Banking sector to distribute credits and funding through low interest rate scheme in accordance with community's ability. PT Bank Panin Tbk. (PaninBank), as one of the main players in the national banking industry, is highly optimistic to grow in 2022 by continuously preparing and developing products and services, and capitalizing any economic momentum, using HR and IT as business enabler.

Meski dalam optimisme tinggi, PaninBank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit agar kualitas aset tetap terjaga.

While highly optimistic, PaninBank continued to implement prudent and selective lending in order to maintain asset quality.

Meski dalam optimisme pertumbuhan yang tinggi, PaninBank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit agar kualitas aset dapat terjaga terutama dalam menjaga kualitas portofolio restrukturisasi kredit yang terdampak langsung oleh pandemi. Untuk menghadapi kompetisi di era digital, PaniBank bergereak cepat dan mempersiapkan diri menuju lanskap digitaslisasi layanan keuangan yang *robust*. PaninBank berusaha mengakselerasi digitalisasi dengan menyiapkan roadmap transformasi digital PaninBank secara menyeluruh.

Nevertheless, amidst high growth optimism, PaninBank continues to apply prudential principles and is selective in disbursing its loans to maintain the quality of the assets, especially the quality of those portfolios of restructured loans that were directly impacted by the pandemic. To face up to the competition in digital era, PaninBank moves swiftly and prepares itself toward a robust landscape of digitalized financial services. To speed up the digitalization process, PaninBank prepares a comprehensive roadmap of PaninBank's digital transformation.

Dengan dukungan para shareholder dan stakeholders, PaninBank terus berkomitmen agar bank ini dikelola dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aktivitas operasional bisnis yang dijalankan, dan sebagai bank milik publik (dibaca; Terbuka), penerapan GCG di PaninBank bukan hanya sebagai penggugur kewajiban terhadap regulasi akan tetapi sudah menjadi kebutuhan mendasar dan budaya kerja yang mengakar dalam organisasi demi terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab.

With the support of its shareholders and stakeholders, PaninBank continues to commit to implement Good Corporate Governance (GCG) in every operational and business activity of the Bank, and as a public company, the implementation of GCG at PaninBank goes beyond the obligation to comply to regulations, but also as a form of basic needs and work culture that is rooted in the organization in order to establish a working environment that is transparent and accountable.

PaninBank menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal perusahaan diantaranya yaitu pelaksanaan GCG yang efektif. Pada dasarnya PaninBank menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan dan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh

PaninBank realizes that business sustainability is not measured merely by the financial performance and increased profitability, but also through the internal management of the Company, among others through an effective implementation of GCG. Basically, PaninBank implements the principles of GCG with the aim and belief that these principles will create an overall business balance whereby all

sehingga segenap kepentingan baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan panjang serta kepentingan shareholder dan stakeholder akan menuju pada titik keseimbangan. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar PaninBank menjadi lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

interest, be it business or social, individual or group, internal and external, short and long term, as well as the interest of shareholders and stakeholders, all will converge to a point of balance. The implementation of GCG principles is necessary to establish a stronger PaninBank that is able to survive in the face of a more fierce competition.

PaninBank terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat nasional, regional maupun Internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan.

PaninBank continues with the efforts to follow the relevant development of GCG best practices at national, regional and international level, and to adjust them according to the Bank's needs.

Kunci keberhasilan dan kesinambungan penerapan Tata Kelola Perusahaan atau GCG di Perusahaan adalah berfungsinya organ-organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite secara efektif. Selanjutnya organ-organ ini yang merupakan organ utama tata kelola, akan sangat terbantu bilamana terdapat organ-organ pendukung tata kelola yang juga berfungsi secara efektif. Untuk mendukung penerapan tata kelola tersebut, maka diperlukan suatu Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang telah digunakan oleh PaninBank sebagai arahan pelaksanaan GCG di PaninBank.

The key to a successful and sustainable implementation of Corporate Governance or GCG in the Company is in the effective functioning of the Company's organs which are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and the Committees. Furthermore, these organs which form the main organs of governance, are assisted by other supporting organs of governance that also function effectively. To support the implementation of corporate governance, PaninBank has a Code of Corporate Governance that guides the implementation of GCG in PaninBank.

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat bagi PaninBank baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek untuk:

1. Menciptakan landasan bagi PaninBank guna bertumbuh dan berkembang untuk jangka panjang,
2. Meningkatkan daya saing PaninBank,
3. Mengangkat citra baik PaninBank dimata para konsumennya,
4. Meningkatkan kepercayaan investor kepada PaninBank,

The implementation of the principles of Governance that is carried out consistently will benefit PaninBank both directly and indirectly, in the long term as well as in the short term to establish a foundation for

1. PaninBank to grow and develop more in the long term:
2. To increase PaninBank competitiveness,
3. To raise PaninBank's good corporate image in the eyes of its customers,
4. To increase the trust of investors toward PaninBank

Dasar Penerapan Tata Kelola

Basis of Governance Implementation

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
9. Peraturan Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka
10. Peraturan Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank
11. Peraturan Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning the Amendment to Law No.7 of 1992 concerning Banks.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations.
4. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerations.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.
8. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Implementation of Governance for Public Companies.
9. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plan.
11. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank's Report.
12. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Remuneration Distribution by Commercial Bank.
13. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
14. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
15. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Function of Commercial Bank.
16. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
24. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana Akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/81/24 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 19 Mei 1972 Tambahan No. 210 beserta akta perubahannya hingga yang terakhir akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 60 tanggal 22 Juni 2022.

17. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations.
18. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerations.
19. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies.
20. OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2016 concerning Commercial Bank Business Plan.
21. OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Commercial Bank Report.
22. OJK Circular Letter No. 40/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Distribution of Remuneration of Commercial Bank.
23. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.
24. Bank's Article of Association as stipulated in Deed No. 85 dated August 17, 1971 that had been approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia Number J.A.5/81/24 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated May 19, 1972 in Supplement No. 210 along with the deed of amendment until the latest deed of resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 60 dated June 22, 2022.

Dalam penerapan tata kelola, PaninBank juga mengacu pada standar tata kelola terbaik yang berlaku di regional maupun Internasional sebagai *best practices*, antara lain.;

1. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
2. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF)
4. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooporation and Development* (OECD)
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*

In the implementation of governance, PaninBank also refers to best governance standard that apply regionally and internationally, among others:

1. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.
2. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
4. Principles of Corporate Governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
5. Principles of Enhanced Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision.

6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman serta Kebijakandan Prosedur Tata Kelola Perusahaan

Secara Umum, pengungkapan aspek tata kelola PaninBank pada Laporan Tahunan ini telah mengacu pada peraturan berikut;

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 yang telah diganti dan diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Penerapan Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di PaninBank bertujuan untuk;

1. Mendukung Visi PaninBank yaitu; **"Menjadi Bank Pilihan Utama bagi Nasabah Individu dan bisnis dengan kearifan lokal"**.
2. Mendukung misi PaninBank, yaitu;
   a. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan digitaly enabled dan keberlanjutan
   b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat ketahanan bisnis dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank
   c. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepantingan terutama pemegang saham.

6. Company's Article of Association and Guidelines and Policies & Procedures for Corporate Governance.

In general, disclosure of PaninBank's governance aspect in this Annual Report refers to the following regulations:

1. Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.
2. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 that had been amended and replaced by OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.
3. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Bank.
4. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer and Public Company.

The implementation of good corporate governance principles at PaninBank aims to:

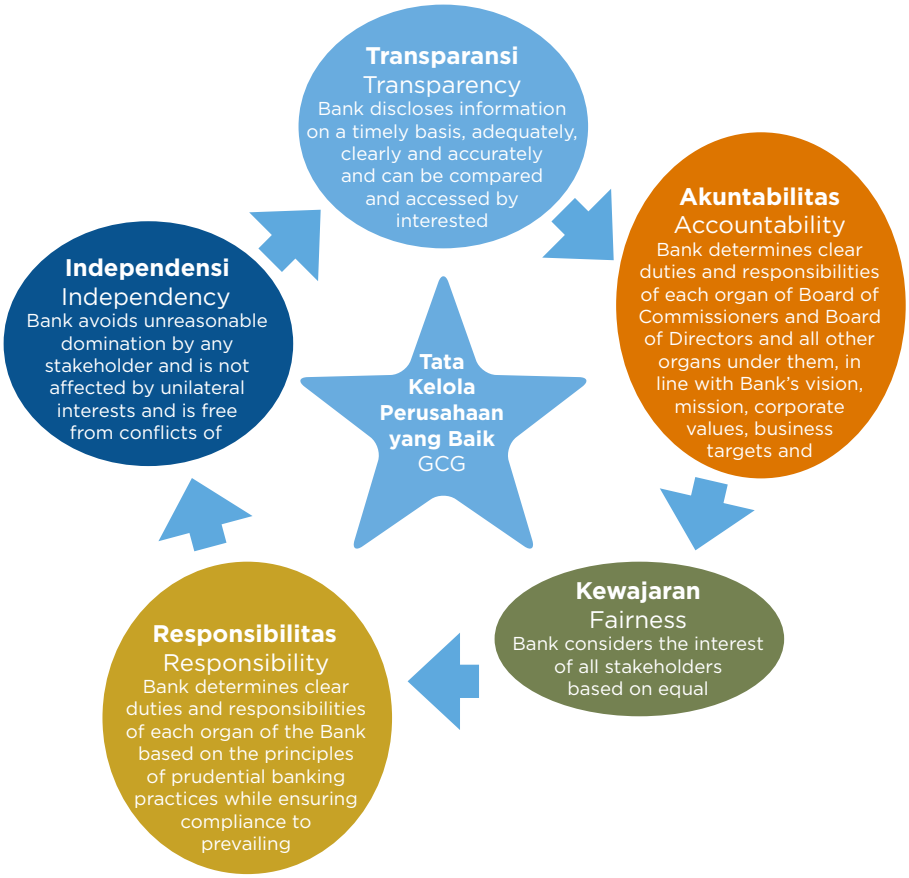
1. Support PaninBank's Vision i.e.: **"To be the Bank of Choice for Individual and Business Customer with Local Wisdom"**.
2. Support PaninBank's mission, i.e.:
   a. Providing service and product innovations that meet customer needs with digitally-enabled and sustainable support.
   b. Improving people's living standards, business resilience, and influence on the communities around the Bank.
   c. Increase added value for stakeholders, especially for shareholders.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Secara umum, PaninBank telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya peningkatan kualitas pelaksanaan GCG yang merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

In general, PaninBank has implemented the basic principles of GCG which are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, with confidence that these principles will guarantee an improved quality of GCG implementation as one of the efforts to strengthen the national banking industry in accordance with the Indonesian Banking Architecture.



Pencapaian Penting Dari Tata Kelola Tahun 2022

Key Achievements of 2022 Governance

PaninBank meyakini bahwa peningkatan implementasi GCG berbanding lurus dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diperoleh selama tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

- Bisnis Indonesia Financial Awards 2022 – Innovative Mortgage Loan
- J.P Morgan - Elite Quality Recognition Award
- Peserta Sistem Pambayaran BI Terbaik Bank KBM3 dan 4
- Peserta System FMI BI Terbaik
- Mortgage Secondary Market Property Indonesia Award 2022
- Juara ke 3 Kategori Pemohon Lelang Eksekusi untuk kelompok II
- Peringkat III Marketing Engagement – SLE Award 2022
- Peringkat III Satisfaction (Mobile Banking) – SLE Award 2022
- Peringkat III Engagement – SLE Award 2022
- Peringkat II Satisfaction (Customer Service) – SLE Award 2022
- Peringkat III Satisfaction (ATM) – SLE Award 2022

Pencapaian PaninBank dilihat dari peningkatan kinerja periode tahun 2022 ditunjukkan dengan kinerja keuangan PaninBank sebagai berikut:

1. Laba Perseroan secara konsolidasi mencapai Rp3,042 triliun.
2. Aset Perseroan mencapai Rp212,432 triliun.
3. Kredit yang disalurkan mencapai Rp123,27 triliun.
4. Dana Pihak Ketiga sebesar Rp141,844 triliun.
5. Total Ekuitas sebesar Rp50,717 triliun.
6. Non Performing Loan (NPL) Netto 0,92%.

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. Dengan mengedepankan penerapan tata kelola yang baik, PaninBank diharapkan dapat terhindar dari dampak negatif krisis perekonomian global, meningkatkan efisiensi Perusahaan, kepercayaan dan keyakinan seluruh *stakeholder*.

PaninBank believes that improvement in GCG implementation is directly proportional to overall performance improvement of the Bank. This is evident in various awards that the Bank received throughout 2022, as follows:

- Bisnis Indonesia Financial Awards 2022 – Innovative Mortgage Loan
- J.P Morgan - Elite Quality Recognition Award
- Best BI Payment System Participants Bank KBM3 and 4
- Best FMI BI System Participant
- Mortgage Secondary Market Property Indonesia Award 2022
- 3rd rank in the Execution Auction Applicant Category for group II
- Rank III Marketing Engagement - SLE Award 2022
- Rank III Satisfaction (Mobile Banking) - SLE Award 2022
- Rank III Engagement - SLE Award 2022
- Rank II Satisfaction (Customer Service) - SLE Award 2022
- Rank III Satisfaction (ATM) - SLE Award 2022

The performance of PaninBank is reflected on the increased financial achievements during 2022, as follows:

1. The Company's consolidated profit amounted to Rp3.042 trillion.
2. The Company's Assets grew to Rp212.432 trillion.
3. Loans disbursed reached Rp123.27 trillion.
4. Third Party Funds amounted to Rp141.844 trillion.
5. Total Equity amounted to Rp50.717 trillion.
6. Non-Performing Loan (NPL) - Net of 0.92%.

PaninBank acknowledges the importance of the implementation of Good Corporate Governance principles at every level of the organization and aspects of the management of PaninBank's business activities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as generally accepted practice standards in the banking industry. By prioritizing the implementation of good governance, it is expected that PaninBank will be able to avoid the negative impact of the global economic crisis, improve the Company's efficiency, as well as the trust and confidence of all stakeholders.

PaninBank secara konsisten terus mendorong pengembangan individu-individu di dalamnya. Dengan sistem karier dan penilaian performa kerja yang komprehensif, PaninBank memastikan bahwa karyawan mendapatkan *reward* yang sesuai. Selain itu sistem pengembangan yang disusun secara berjenjang mengikuti pengembangan tanggung jawab dan kemajuan karir setiap individu turut menopang terbentuknya SDM unggul. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect* dan *Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi PaninBank untuk terus maju.

PaninBank consistently encourages the development of each individual. Equipped with a comprehensive career and work performance appraisal system, PaninBank ensures that employees get the appropriate rewards. Besides, the system development prepared in stages following the development of responsibilities and career advancement of each individual, also supports the formation of excellent human resources. This is realized through the implementation of work values summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). The application of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with PaninBank's vision and mission to move forward.

Deklarasi Anti Fraud

PaninBank menyatakan komitmennya "*Zero Tolerance to Fraud*" untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standar hukum yang tinggi juga untuk tidak melakukan tindakan *fraud* dan tindakan tidak sesuai lainnya.

Anti-Fraud Declaration

PaninBank stated its commitment to "Zero Tolerance to Fraud" in running its business based on high code of conducts and legal standard and to not commit any fraud or other improper conducts.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)

PaninBank dalam pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standar etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi dimana semua karyawan dan manajemen PaninBank diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut harus berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan PaninBank. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan sesuai dengan Kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan PaninBank yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan Anti *Fraud* ini.

Code of Conduct

In implementing its Code of Ethics and Conducts, PaninBank applies ethical standards which are a framework of expectations in which all PaninBank employees and management are expected to act according to this expectation framework. The Code of Ethics and Conducts shall serves as a basic guideline that applies to all of PaninBank employees. The Code of Ethics and Conducts implementation is carried out in accordance with the Policy of Code of Ethics and Conducts applied in PaninBank which is periodically reviewed to be aligned with PaninBank's dynamic environment and conforms to the Anti-Fraud Policy.

Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank mengatur antara lain tentang Penerimaan Hadiah atau Imbalan, dimana setiap karyawan PaninBank dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar PaninBank sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan PaninBank ataupun pemberian informasi yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah.

The Code of Ethics and Conducts applied in PaninBank regulates, among others, Receiving of Gifts or Rewards, by which each PaninBank employees are prohibited from receiving anything, both cash or other non-cash gift, from parties outside PaninBank as a reward to take any action that is not in accordance with PaninBank's interests or to disclose confidential information or as a reward for facilities received by customers.

Hal lain yang diatur pada Pedoman Etika dan Perilaku adalah tentang Anti Penyuapan, dimana PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun. PaninBank dan Penerapan Tata Kelola di PaninBank telah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan antara lain:

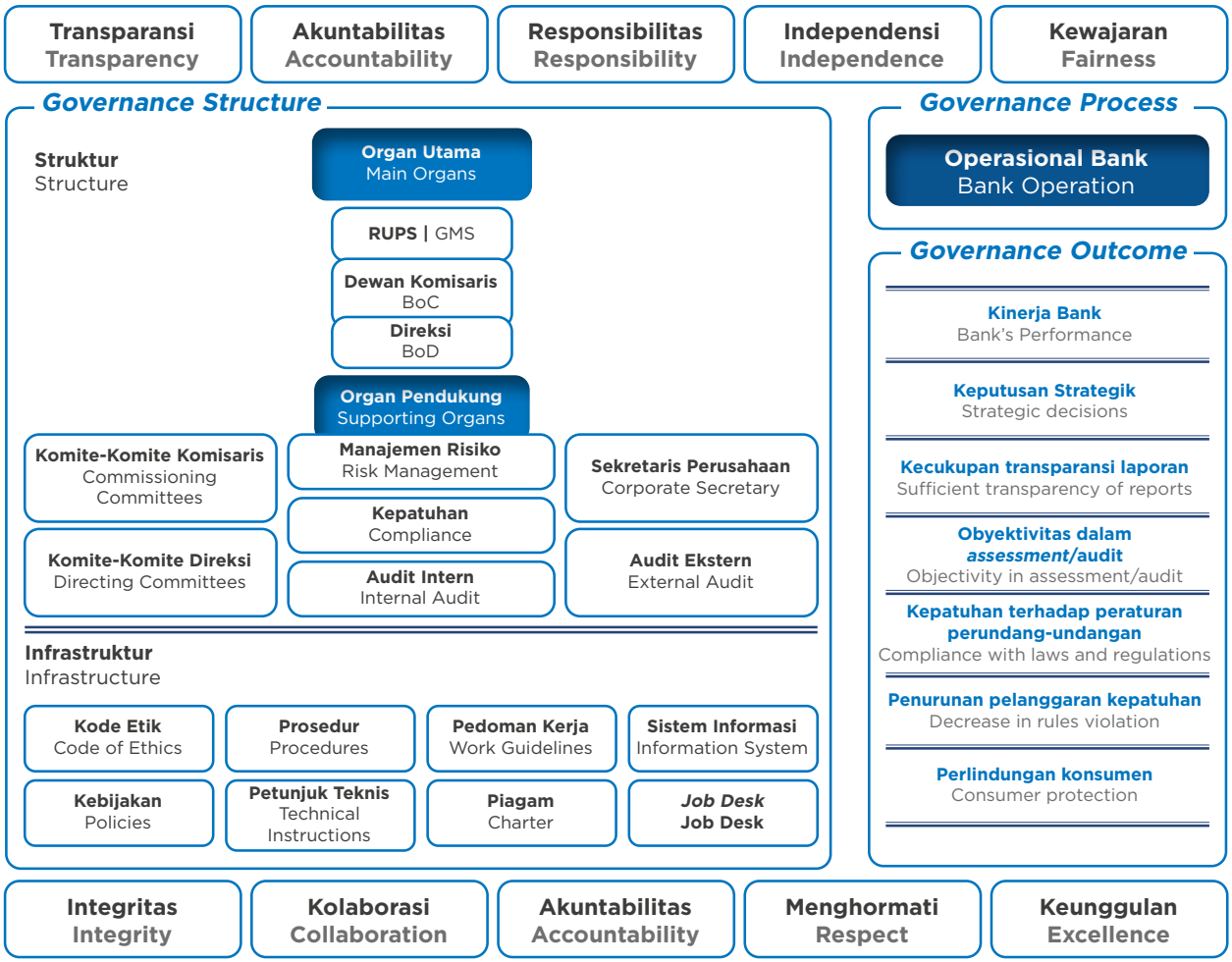
Other materials that are regulated in the Code of Ethics and Conducts is Anti-Bribery, whereby PaninBank and PaninBank employees do not offer, promise or give anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to parties outside of PaninBank such as regulators, government, goods/service providers, any organization or customer with the intent to influence or as a favor to the beneficiary, for whatever reason. The implementation of Governance at PaninBank has complied with various laws and regulations, among others:

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022 (102-18)

Implementation of Corporate Governance In 2022

Dalam rangka mendukung implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif, maka diperlukan kerangka kerja (*framework*) implementasi GCG yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan organ-organ GCG. Kerangka kerja implementasi GCG disusun dengan mengacu pada peraturan perundang undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan. Berikut adalah kerangka kerja implementasi GCG di PaninBank:

In order to support the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG), therefore, a GCG implementation framework is needed which provides an overview of the linkages of GCG organs. The GCG implementation framework is prepared by referring to prevailing laws and regulations and considering the conditions, culture and values of the Company. The following is a framework for implementing GCG at PaninBank:



Governance Structure PaninBank terdiri atas struktur dan infrastruktur GCG. Struktur GCG PaninBank terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris,

PaninBank's Governance Structure consists of GCG structure and infrastructure. PaninBank's GCG structure consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs comprise of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, while Supporting Organs consist of the Board of Commissioners Committee, the

Komite Direksi, *Corporate Secretary*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Auditor Ekstern. Infrastruktur GCG PaninBank mencakup kebijakan, pedoman, atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung GCG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan GCG di PaninBank (*Governance Process*) akan diukur dari hasil operasional Perseroan (*Governance Outcome*). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, perlindungan konsumen, obyektivitas dalam melakukan assessment/audit, kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan GCG di PaninBank. Kebijakan tersebut mengatur hubungan antar organ sehingga terdapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, dan etika bisnis yang sehat. Adapun kebijakan pokok terkait GCG yang terdapat di PaninBank antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris revisi bulan Februari 2023 beserta perubahannya.
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan dengan Keputusan Dewan Komisaris revisi bulan Desember 2021 beserta perubahannya.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi revisi bulan November 2021 beserta perubahannya.
4. Pedoman *Self Assessment Corporate Governance* yang disahkan dengan Keputusan Direksi revisi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.
5. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan yang disahkan dengan Ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris revisi bulan November 2021 beserta perubahannya.
6. Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Desember 2021 beserta perubahannya.

Board of Directors Committee, Corporate Secretary, Risk Management Unit, Compliance Work Unit, Internal Audit Unit (SKAI), and External Auditor. PaninBank's GCG infrastructure includes policies, guidelines, or work procedures and information system management that supports work unit operations. Main Organs and Supporting Organs of GCG must ensure the availability and readiness of infrastructure to achieve corporate plans and business plans that have been set.

The success performance of Main Organs and Supporting Organs in implementing GCG in PaninBank (Governance Process) will be measured from the Governance Outcome. A number of operational results that needs to be addressed are the adequacy of report transparency, compliance with laws and regulations, consumer protection, objectivity in conducting assessments/audits, Company performance such as profitability, efficiency, and capital, decreased number of violations as well as implementation of strategic policies taken in order to fulfill corporate plans and business.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The governance policy is a set of rules to implement GCG in PaninBank. This policy regulates the relationship between organs so that there is a clear segregation of duties, responsibilities and authorities, in accordance with applicable laws and regulations, GCG principles, and sound business ethics. The main policies related to GCG contained in PaninBank, among others:

1. Code of Corporate Governance, which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners revised in February 2023 and its amendments.
2. The Board of Commissioners' Charter, which was ratified by the revised Board of Commissioners' Decree in December 2021 and its amendments.
3. The Board of Directors' Charter, which was ratified by the Board of Directors' Decree revised in November 2021 and its amendments.
4. Corporate Governance Self-Assessment Guidelines passed by the Board of Directors Decree revised in October 2021 and its amendments.
5. Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest which were approved by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners revised in November 2021 and its amendments.
6. Guidelines for Customer Complaint Settlement, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in December 2021 and its amendments.

7. Pedoman Pemberian Sanksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2022 beserta perubahannya.
8. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2013 beserta perubahannya.
9. Kebijakan Strategi *Anti Fraud* yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan April 2020 beserta perubahannya.
10. Pedoman *Whistle Blowing* yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2013 beserta perubahannya.
11. Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2021 beserta perubahannya.
12. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite *Good Corporate Governance* yang disahkan dengan ketetapan Direksi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.
13. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
14. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
15. Pedoman Kebijakan Komunikasi dengan Pihak Eksternal yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
16. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Maret 2021 beserta perubahannya.
17. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Committee* - ALCO) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai dasar regulasi tentang pelaksanaan GCG, pelaksanaan GCG yang dianut PaninBank terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

7. Guidelines for Sanctioning ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2022 and its amendments.
8. Code of Conduct which was ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2013 and its amendments.
9. Anti-Fraud Strategy Policy which was ratified by the Decree of the Board of Directors in April 2020 and its amendments.
10. Whistle Blowing Guidelines which was ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2013 and its amendments.
11. Guidelines for the Preparation of the Bank's Business Plan which was ratified by Decree of the Board of Directors in June 2021 and its amendments.
12. Guidelines and Code of Conduct for the Good Corporate Governance Committee which was ratified by Decree of the Board of Directors in October 2021 and its amendments.
13. Guidelines and Work Procedures of the Information Technology Steering Committee, which was ratified by Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
14. Audit Committee Charter which was ratified by Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
15. Guidelines for Communication Policy with External Parties which was ratified by the Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
16. Guidelines and Work Rules of the Risk Management Committee which was ratified by Decree of the Board of Directors in March 2021 and its amendments.
17. Guidelines and Work Procedures of the Asset and Liability Committee (ALCO) which was ratified by Decree of the Board of Directors in October 2021 and its amendments.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as the basis for regulations regarding the implementation of GCG, the GCG implementation adopted by PaninBank consists of 5 basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG dimaksud, PaninBank telah melakukan *self assessment* secara berkala sesuai ketentuan regulasi yaitu per semester, dengan aspek penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan penyediaan dana besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Perseroan;

To ensure the implementation of these 5 (five) basic principles of GCG as intended, PaninBank has conducted periodic self-assessments in accordance with regulatory provisions, namely per semester, with the following aspects of assessment:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties
4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of the Internal Audit Function;
7. Implementation of the External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management, including the Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure;
10. Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal reporting; and
11. The Company's Strategic Plan.

***Self Assessment* Penerapan Tata Kelola**

Nama Bank : PT. Bank Panin, Tbk.
Posisi : Semester I 2022 (Individual)

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan GCG Results of GCG Implementation Self-Assessment		
	Peringkat Rank	**Definisi Peringkat** Definition of Rank
Individual	2 (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,95) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.95)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Self-Assessment of Governance Implementation

The Bank's Name : PT Bank Panin Tbk
Position : Semester I 2022 (Individual)

Posisi : Semester II 2022 (Individual)

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan GCG Results of GCG Implementation Self-Assessment		
	Peringkat Rank	**Definisi Peringkat** Definition of Rank
Individual	2 (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,90) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.90)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Position : Semester II 2022 (Individual)

Analisis	Analysis
Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja *self-assessment Good Corporate Governance*, penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Panin Tbk. untuk priode Semester II tahun 2022 secara umum adalah **baik**, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.	Referring to the results of the analysis as disclosed in the self-assessment work paper on Good Corporate Governance, the implementation of Good Corporate Governance at PT Bank Panin Tbk. for the Semester II of 2022, in general it is good, which is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance.
Governance Structure Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. *Governance Structure* memiliki keterkaitan dengan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang cukup memadai agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). PT Bank Panin Tbk. memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG yang lengkap seperti yang menjadi arahan Regulator.	**Governance Structure** The governance structure and infrastructure in the Company have met the prevailing regulations. Governance Structure has an adequate relationship with the structure and infrastructure of Governance so that the process of implementing GCG principles results in an achievement in accordance with the expectations of stakeholders. PT Bank Panin Tbk has a Governance structure consisting of the main organs, supporting organs, and GCG infrastructure.
Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Direksi PaninBank telah mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha PaninBank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang jelas.	The number, composition, criteria and independence of the PaninBank Board of Directors have considered the scale and complexity of PaninBank's business. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors has been equipped with clear policies, guidelines and work procedures.
Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris PaninBank telah mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha PaninBank. Separuh atau 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang jelas.	The number, composition, criteria and independence of the Board of Commissioners of PaninBank have taken into account the scale and complexity of PaninBank's business. Half or 50% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with their duties and responsibilities, which are equipped with clear policies, guidelines and work procedures.
Governance Process Struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank Panin Tbk. berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.	**Governance Process** The governance structure and infrastructure of PT Bank Panin Tbk are in accordance with their roles, duties and responsibilities to carry out an effective governance process based on GCG principles, prudential principles and the pillars of risk management implementation.
Kecukupan transparansi kondisi Keuangan dan non-keuangan serta laporan pelaksanaan tata kelola yang memadai. PaninBank memiliki kebijakan mengenai informasi produk dan penggunaan data pribadi nasabah. PaninBank senantiasa mengumumkan laporan Keuangan dan non-keuangan secara berkala melalui media cetak maupun melalui situs web PaninBank serta menyampaikan laporan keuangan dan non-keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.	Adequacy of transparency of financial and non-financial conditions as well as adequate governance implementation reports. PaninBank has a policy regarding product information and the use of customers' personal data. PaninBank regularly announces financial and non-financial reports through print media or through the PaninBank website and submits financial and non-financial reports to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.
Governance Outcome Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. PT Bank Panin, Tbk. memiliki capaian yang **baik** di 2022 baik untuk kinerja operasional maupun kinerja keuangan.	**Governance Outcome** The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcome. PT Bank Panin, Tbk has good achievements in 2022 both for operational performance and financial performance.
PaninBank juga telah memiliki Rencana Bisnis yang disusun sesuai visi dan misi PaninBank dengan mempertimbangkan kondisi makro dan mikro, *risk appetite*, infrastruktur, strategi dan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Rencana Bisnis dan realisasinya telah disampaikan kepada pihak regulator secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.	PaninBank also has a Business Plan prepared in accordance with PaninBank's vision and mission by taking into account macro and micro conditions, risk appetite, infrastructure, strategy and taking into account the principles of prudence and responsiveness to internal and external changes. The Business Plan and its realization have been submitted to regulators on a regular basis in accordance with applicable regulations.

Kesimpulan:

Atas hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang telah dilakukan PaninBank untuk periode pelaporan *self assessment* Tahun 2022, yang dikelompokkan kedalam 3 (tiga) aspek *governance,* yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome* maka diperoleh angka peringkat yang mencerminkan kondisi penerapan GCG PaninBank, yaitu peringkat 2 (dua), baik pada semester I maupun pada semester II tahun 2022.

Conclusion:

Based on the self-assessment results conducted for the 2022 self-assessment reporting period, which are grouped into 3 (three) governance aspects, such as governance structure, governance process, and governance outcome, PaninBank obtained a ranking number that reflects the conditions of PaninBank's GCG implementation, namely rank 2 (two), both in the first half and the second half of 2022.

Definisi atas perolehan peringkat 2 (dua) tersebut adalah mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

The definition of rating 2 (two) indicates that the Bank's Management has implemented a decent GCG principles in general. This is reflected through the adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of GCG principles, in general these weaknesses are considered less significant and can be solved by normal actions by the Bank's management.

Penilaian Eksternal/Regulator/Pengawas PaninBank atas hasil *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola (GCG)

Selain melakukan penilaian sendiri *Self Assessment* atas penilaian penerapan GCG yang telah dilakukan PaninBank untuk periode pelaporan *self assessment* 2022, pihak Eksternal/Regulator/Pengawas juga melakukan penilaian berdasarkan pemeriksaan umum dan atau pemeriksaan khusus pada periode dimaksud yang dalam hal ini yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan surat OJK No. SR 85/ PB.33/2022 tanggal 24 November 2022 dan No. SR 16/ PB.33/23 tanggal 28 Februari 2023 OJK memberikan penilaian bahwa Tingkat Kesehatan PaninBank berada pada nilai 2 untuk periode Semester I dan II tahun-2022 yang di dalamnya sudah termasuk penilaian penerapan GCG.

External Assessment/Regulator/Supervisor of Paninbank on the Results of the GCG Implementation Self-Assessment

In addition to conducting self-assessment on the implementation of GCG that has been carried out by PaninBank for the 2022 reporting period, External Parties/Regulators/Supervisors also conduct an assessment based on general examinations and/or specific examinations in the period concerned, in this case performed by the Financial Services Authority (OJK). Based on OJK's letter No. SR 85/ PB.33/2022 dated November 24, 2022 and No. SR 16/ PB.33/23 dated February 28, 2023 OJK provided an assessment that PaninBank's Health Level was ranked 2 for the Semester I and II of 2022 period which included an assessment of GCG implementation.

Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2023

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. PaninBank memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja PaninBank secara keseluruhan.

Sejalan dengan rencana strategis Bank, dimana salah satu targetnya adalah melanjutkan komitmen penguatan Tata Kelola dan peningkatan implementasi Tata Kelola di seluruh jenjang organisasi.

Pada dasarnya penguatan Penerapan Tata Kelola selain mengacu kepada regulasi yang ditetapkan oleh regulator seperti Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK), dan juga berpedoman pada standar internasional berdasarkan prinsip OECD dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Plan for Improving The Quality of Governance Implementation In 2023

PaninBank recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance principles at every level of organization and aspects of the management of PaninBank's business activities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as generally accepted standard of practice in the banking industry. PaninBank views that the implementation of Corporate Governance improvement will be directly proportional to the improvement in the overall performance of PaninBank.

It is aligned with the Bank's strategic plan, where one of the targets is continuing the commitment to strengthen Governance and increasing the Governance implementation at all levels of the organization.

Basically, the Governance Implementation strengthening refers to regulations set forth by regulators such as Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK), and also guided by international standards in accordance with OECD principles and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Report on the Implementation of Public Company Governance

PaninBank senantiasa patuh dalam mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk mengacu pada pedoman tata kelola perusahaan terbuka telah diatur dalam peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan surat edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka. POJK tersebut mengatur 5 (lima) aspek, 8 (delapan aspek) dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hingga akhir tahun 2022 PaninBank telah menerapkan seluruh rekomendasi dalam peraturan tersebut dengan rincian informasi sebagai berikut;

PaninBank always complies in implementing GCG in accordance with applicable regulations, including referring to the guidelines for public company governance as regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding guidelines for public company governance. The POJK regulates 5 (five) aspects, 8 (eight aspects) and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. By the end of 2022 PaninBank has implemented all recommendations in the regulation with the following details;

No.	Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
	Aspek 1 Aspect 1	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Relationship between Public Listed Company and Shareholders in securing Shareholders' Rights		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupu tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Comply	a. Prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS dilakukan dengan pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan kepada publik melalui situs web perseroan. b. Prosedur pengambilan suara tersebut sudah menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham Pada tanggal 22 Juni 2022 PaninBank telah menyelenggarakan RUPS, semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara (*voting*). Keputusan diambil jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut; a. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara *abstain* atau yang tidak setuju akan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas rapat b. Petugas rapat akan mengumpulkan kartu suara dari pemegang saham atau kuasanya kemudian menyerahkan kartu suara kepada notaris untuk dihitung c. Jumlah suara yang abstain dan tidak setuju diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju d. Pemegang saham dengan hak suara yang sah namun tidak mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara e. Notaris akan menghitung dan menyampaikan hasil pemungutan suara atas keputusan rapat yang diajukan.

No.	Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
	Principle 1 Increasing the Value of the GMS	1. The Public Listed Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritizes the independence and interests of shareholders.	Comply	a. The voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS is carried out by closed voting as stated in the GMS rules of procedure which are disclosed to the public through the company's website. b. The voting procedure has maintained the independence or freedom of shareholders on June 22, 2022 PaninBank held a GMS, all decisions were made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then voting will be conducted. Resolutions are adopted if approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting. Voting is carried out with the following mechanism; a. Shareholders or their proxies who vote abstain or who disagree will raise their hands and submit their voting cards to the meeting officer. b. The meeting officer will collect the voting cards from the shareholders or their proxies and then submit the voting cards to the notary to be counted. c. The number of abstain and disagree votes shall be counted with the valid votes cast in the meeting and the difference shall be the number of votes cast. d. Shareholders with valid voting rights but do not cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes e. The notary will count and submit the voting results on the proposed meeting resolutions.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the AGMS	Comply	Dalam penyelenggaraan RUPS, PaninBank senantiasa mematuhi semua ketentuan yang berlaku. Pada periode pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2022 seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk anggota Komite dapat hadir mengikuti RUPS Tahunan. In organizing the AGM, PaninBank always complies with all applicable regulations. In the period of the implementation of the Annual GMS on June 22, 2022, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including members of the Committee were able to attend the Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun 3. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Comply	PaninBank menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris melalui situs Web PaninBank www.panin.co.id pada menu Tentang kami, sub menu Hubugan Investor, maupun di media cetak serta melalui sistem pelaporan elektronik IDXNet dan OJK E Reporting, yakni pada tanggal 24 Juni 2022. PaninBank provides the summary of GMS minutes in Indonesian and English through PaninBank's website www.panin.co.id on the About Us menu, Investor Relations sub menu, as well as in print media and through the IDXNet and OJK E Reporting electronic reporting systems, on June 24, 2022.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Comply	PaninBank telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor mengacu pada kebijakan hubungan investor yang mencakup *analyst meeting, public expose, Investor Meeting*, Laporan Tahunan, dan lain sebagainya
	Principle 2 Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors	4. The Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors	Comply	PaninBank has put in place a communication policy with shareholders or investors, with reference to the investor relations policy which includes analyst meetings, public expose, Investor Meeting, Annual Report, and so forth.

No.	Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web 5. Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Comply	PaninBank telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs Web PaninBank (www.panin.co.id) PaninBank has disclosed its communication policy with shareholders or investors on PaninBank's website (www.panin.co.id).
	Aspek 2 Aspek 2	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company	Comply	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi antara lain karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis bank mengacu pada ketentuan regulator. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini dipandang cukup dan sesuai denganperaturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau sama dengan jumlah anggota Direksi. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered conditions such as characteristics, capacity and size as well as the achievement of objectives and the fulfillment of the bank's business needs in reference to regulatory provisions. The current number of members of the Board of Commissioners is considered sufficient and in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or the same as the number of members of the Board of Directors.
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 7. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Comply	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Commissioners composition in this Annual Report
	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunya kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Comply	Dewan Komisaris telah memilikikebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy which is stated in the Board of Commissioners' Code of Conduct
		9. Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka 9. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Comply	Kebijakan untuk menilai sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini The policy for self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the performance assessment section of the Board of Commissioners in this Annual Report

No.	Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
		10. Dewan Komisaris mempunya kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewnn Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 10. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PaninBank has a Board of Commissioners Charter Policy Guideline
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	Comply	Pengangkatan dan pemberhentian Dieksi PaninBank dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan *Good Corporate Governance*. The appointment and dismissal of PaninBank's Board of Directors is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance.
	Aspek 3 Aspect 3	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
	Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi **Principle 5** Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	12.Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan 12. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making	Comply	Penentuan jumlah anggota Direksi telah memepertimbangkan kondisi PaninBank antara lain, Karakteristik, Kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis PaninBank mengacu ketentuan regulator. Jumlah anggota Direksi telh memenuhi ketentuan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of PaninBank, among others, Characteristics, Capacity and size as well as the achievement of goals and fulfillment of PaninBank's business needs referring to regulatory provisions. The number of members of the Board of Directors has met the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies
		13. Penentuan Komposisi angota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 13. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of knowledge expertise and experience required	Comply	Komposisi anggota Direksi memeperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman Komposisi Direksi pada Laporan Tahunan ini The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Directors Composition in this Annual Report
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi 14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting	Comply	Bidang Akuntansi dan Keuangan di bawah Pengawasan Presiden Direktur, dimana Presiden Direktur memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntansi Accounting and Finance under the Supervision of the President Director, where the President Director has knowledge and expertise in accounting

No.	Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
	Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi **Principle 6** Improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi 15. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Comply	Direksi PaninBank telah memiliki Pedoman kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) PaninBank's Board of Directors has a self-assessment policy guideline)
		16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan Laporan Tahnanan Perusahaan Terbuka 16. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of a Public Company	Comply	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja direksi diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada laporan tahunan ini The self-assessment policy for assessing directors' performance is disclosed in the Directors' performance assessment section of this annual report
		17. Direksi mempunyai kebbijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 17. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja dewan Komisaris terkait dengan pengunduran dan pemberhentian Direksi apabila terlibat dalam tindakan yang merugikan PaninBank dan apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. PaninBank has a Board of Commissioners Policy Manual regarding the resignation and dismissal of Directors if they are involved in actions that are detrimental to PaninBank and if they are found guilty by a court decision that has permanent legal force.
	Aspek 4 Aspect 4	**Partisipasi pemangku kepentingan** Stakeholder participation		
	Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **Principle 7** Improving corporate governance aspects through stakeholder participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* 18. The Public Listed Company has a policy to prevent insider trading from occurring	Comply	PaninBank memiliki kebijakan tidak diperkenankan praktik insider trading PaninBank has a policy of not allowing insider trading practices
		19. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti Korupsi dan *Anti Fraud* 19. Public Listed Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	Comply	Panin Bank telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang dituangkan dalam Buku Pedoman Strategi Anti Fraud Panin Bank has an Anti-Corruption Policy as outlined in the Anti-Fraud Strategy Guidebook
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 20. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang di dalamnya terdapat tahapan seleksi dan penilaian pemasok atau vendor PaninBank already has a Goods and Services Procurement Policy Manual in which there are stages of selection and assessment of suppliers or vendors
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur 21. Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights	Comply	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak digunakan sebagai pedoman dalam melskukan pinjaman yang tertuang dalam Kebijakan Perkreditan Bank The policy on the fulfillment of rights is used as a guideline in making loans as stipulated in the Bank's Credit Policy

No.	Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
		22. Perusahaan Terbuka memiliki lebijakan sistem *Whistleblowing* 22. Public Listed Company has a policy on Whistleblowing system	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan *Whistleblowing* PaninBank has a Whistleblowing Policy Manual
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan 23. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Comply	PaninBank memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan Direksi yang pelaksanaannya diputuskan dalam RUPST PaninBank has a policy regarding the provision of long-term incentives to employees and Directors, the implementation of which is decided at the AGMS
	Aspek 5 Aspect 5	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
	Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi P**rinciple 8** Improve the implementation of information disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi 24. Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Web site as a medium for information disclosure	Comply	PaninBank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui pemanfaatan teknologi informasi selain situs Web PaninBank, seperti; - Instagram PaninBank Official - Twitter PaninBank Official - Youtube PaninBank Official - LinkedIn PaninBank PaninBank juga memberikan pengkinian informasi kepada pemegang saham melalui email, *conference call* dan media cetak PaninBank always strives to improve the quality of information disclosure to stakeholders through the utilization of information technology in addition to the PaninBank website, such as; - PaninBank Official Instagram - PaninBank Official Twitter - PaninBank Official Youtube - PaninBank LinkedIn PaninBank also provides information updates to shareholders through email, conference calls and print media
		25. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali 25. The annual report of a publicly listed company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company through the main and controlling shareholders	Comply	PaninBank telah mengungkapkan informasi megenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI, pada laporan tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian informasi kepada investor. PaninBank has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the company's shares to the regulators, namely OJK and IDX, in this annual report the subject has been disclosed in the information section to investors.

Penilaian Tata Kelola dengan Standar Nilai Pihak Eksternal

Governance Assessment with External Party Value Standards

Selain melakukan penilaian sendiri (self assessment) PaninBank juga secara konsisten telah melaksanakan penialaian tata kelola perusahaan oleh pihak eksternal lainnya untuk memperoleh second opinion dalam rangka perbaikan kualitas GCG.

Assessment GC dilakukan oleh ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang merupakan inisiatif dari negara-negara ASEAN yang tergabung dalam ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang mendukung praktik tata kelola perusahaan dengan tujuan untuk mempromosikan ASEAN sebagai aset berkelas dan meningkatkan kepaercayaan investor global atas kualita perusahaan di regional ASEAN.

Penilaian ACGS memiliki 5 Aspek yang dikelompokkan dalam 2 level sebagai berikut;

1. Level 1 yang terdiri dari 5 part, yaitu
   - Part A Right of Shareholders
   - Part B Equitable treatment of Shareholders
   - Part C Role of Shareholder
   - Part D Disclosure and Transparency
   - Part E Responsibility of The Board
2. Level 2, terdiri dari Bonus dan Penalty

Uraian hasil *Self Assessment* berupa Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ASEAN CG Scorecard sebagai berikut.

In addition to conducting a self-assessment, PaninBank also conducts corporate governance assessments using external parties, to obtain a second opinion in order to improve the quality of GCG.

PaninBank's GC assessment was conducted by the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) which is an initiative of ASEAN countries that are members of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) that supports corporate governance practices with the aim of promoting ASEAN as a class asset and increasing global investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region.

The ACGS assessment has 5 Aspects that are grouped in 2 levels as follows:

1. Level 1 which consists of 5 parts, namely
   - Part A Right of Shareholders
   - Part B Equitable treatment of Shareholders
   - Part C Role of Shareholders
   - Part D Disclosure and Transparency
   - Part E Responsibility of the Board
2. Level 2, consisting of Bonus and Penalty

The description of the Self Assessment results, in the form of the Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on the ASEAN CG Scorecard, is as follows:

No.	Item Corporate Governance Standard Criteria	Status	Penjelasan Explanation
Level 1			
A1.	Hak Dasar Pemegang Saham The Basic Rights of Shareholders	Tersedia Available	-
A2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan mengenai perubahan perusahaan yang fundamental The right to participate in decisions regarding fundamental corporate changes	Tersedia Available	-
A3.	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS The right to participate effectively and exercise voice in the GMS and the right to be informed of the rules applicable to the GMS.	Tersedia Available	-
A4.	Pasar untuk pengendalian perusahaan harus diizinkan agar berfungsi secara efisien dan transparan The market for corporate control must be allowed to function efficiently and transparently	Tersedia Available	-
A5.	Pelaksanaan hak-hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor kelembagaan, harus difasilitasi The exercise of ownership rights of all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	Tersedia Available	-
B1.	Hak suara dan kepemilikan saham Voting rights and share ownership	Tersedia Available	-
B2.	Pemberitahuan RUPS Notice of GMS	Tersedia Available	-
B3.	Mencegah perdagangan orang dalam dan penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi Prevent insider trading and abuse for personal gain	Tersedia Available	-

No.	Item Corporate Governance Standard Criteria	Status	Penjelasan Explanation
B4.	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh dewan komisaris dan direksi Transactions with related parties conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors	Tersedia Available	-
B5.	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan pelanggaran Protecting minority shareholders from abuses	Tersedia Available	-
C1	Hak-hak pemangku kepentingan yag diterapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati Stakeholder rights established by law or through collective agreements shall be respected.	Tersedia Available	-
C2	Kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentinngan harus mendapatkan ganti rugi efektif untuk setiap pelanggaran atas hak-hak mereka Stakeholders' interests are protected by law, stakeholders shall have effective redress for any violation of their rights.	Tersedia Available	-
C3	Mengembangkan mekanisme peningkatan kinerja untuk karyawan Develop mechanisms to improve the performance of employees	Tersedia Available	-
C4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat berkomunikasi secara bebas atas perhatian mereka tentang praktik ilegal atau tindakan tidak etis kepada Dewan Komisaris dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan dalam melakukan hal ini Stakeholders including individual employees and their representatives, should be able to freely communicate their concerns about illegal practices or unethical acts to the BOC and their rights should not be compromised in doing this.	Tersedia Available	-
D1	Transparansi Sruktur Kepemilikan Transparency of Ownership Structure	Tersedia Available	-
D2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	Tersedia Available	-
D3	Pengungkapan atas transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	Tersedia Available	-
D4.	Hubungan Direktur dan Komisaris dalam saham perusahaan Director and Commissioner relationships in company shares	Tersedia Available	-
D5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External Auditor and Auditor's Report	Tersedia Available	-
D6	Media Komunikasi Communication Media	Tersedia Available	-
D7	Pengajuan tepat waktu/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan Timely submission/Publication of Annual/Financial Report	Tersedia Available	-
D8	Situs Perseroan Company Website	Tersedia Available	-
D9	Hubungan Investor Investor Relations	Tersedia Available	-
E1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	Tersedia Available	-
E2	Struktur Dewan Board Structure	Tersedia Available	-
E3	Proses Dewan Board Process	Tersedia Available	-
E4	Posisi Dewan Board Position	Tersedia Available	-
E5	Kinerja Dewan Board Performance	Tersedia Available	-
Level 2			
1	Perseroan mengadopsi kerangka laporan berkelanjutan yang berbasis internasional The Company adopts the international sustainable reporting framework	Tersedia Available	-
2	Perseroan memiliki kebijakan dan mengungkapkan implementasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencapai tujuan perseroan The Company has a policy and discloses the implementation of the diversity of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Company's goals.	Tersedia Available	-
3	Perseroan telah menyelaraskan proses nominasi dengan strategy map yang ada The Company has aligned the nomination process with the existing strategy map.	Tersedia Available	-
4	Jumlah Komisaris independen lebih dari jumlah seluruh Dewan Komisaris dengan Komisaris Utama adalah Komisaris Independen The number of independent Commissioners is more than the total number of Commissioners with the President Commissioner being an Independent Commissioner.	Tersedia Available	-
5	Pengungkapan peran Dewan Komisaris dan Direksi terkait tata kelola IT Disclosure of the role of the Board of Commissioners and Directors related to IT governance	Tersedia Available	-

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ utama Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ utama Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang Undangan.

The GMS is the main organ of the Company that holds the highest authority and holds all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum where shareholders exercise their rights to make important decisions as stipulated in the Articles of Association and the Prevailing Laws.

Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara.

In addition, the GMS also functions as a forum in which the Board of Directors and Commissioners are accountable for the management of the company and its performance within a specified period within the limits stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. Through the GMS, shareholders can exercise their rights, express opinions and vote equally in important decision-making processes.

Hak dan Kewenangan RUPS

Hak dan Kewenangan yang sepenuhnya dimiliki oleh RUPS diantaranya adalah:

1. Menyetujui perubahan AD/ART;
2. Memutuskan struktur permodalan Perseroan;
3. Memutuskan penggunaan laba bersih;
4. Menunjuk dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengevaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rights and Authorities of the GMS

The rights and authorities fully owned by the GMS include:

1. To approve amendments to the Articles of Association;
2. To decide the capital structure of the Company;
3. To approve the use of net income;
4. To appoint and dismiss Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2022, PaninBank melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

A. Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
Waktu : Pukul 11.42 s.d 12.44 WIB
Tempat : Gedung Bank Panin Lantai 4 (Empat)
Jalan Jenderal Sudirman – Senayan
Jakarta 10270

2022 General Meeting of Shareholders

Based on Article 2 paragraph (2) of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2022, PaninBank held 1 (one) Annual GMS.

I. Annual General Meeting of Shareholders

A. Organizing the Annual GMS

Day/Date : Wednesday, June 22, 2022
Time : 11.42 until 12.44 WIB
Venue : Gedung Bank Panin Fourth Floor
Jalan Jenderal Sudirman – Senayan
Jakarta 10270

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021
2. Persetujuan atas penggunaan laba yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2021 serta pembagian dividen.
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
6. Persetujuan atas pengkinian Recovery Plan Perseroan revisi Januari 2022 dan pengkinian Recovery Plan revisi Juni 2022.

With the Meeting Agenda as follows:

1. Approval of the Annual Report of the Company regarding business activities and Ratification of Annual Financial Statements of the Company including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2021.
2. Approval of the use of profits for the fiscal year 2021.
3. Determination of the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company and the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company.
4. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books for the 2021 fiscal year.
5. Changes in the Company's Management.
6. Approval of the Company's Recovery Plan update revised January 2022 and Recovery Plan update revised June 2022.

B. Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS Tahunan

B. Pre Implementation and Post Implementation of Annual GMS

No	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Pemberitahuan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan Notification of GMS to the Financial Services Authority	28 April 2022 April 28, 2022	Melalui Surat No: 066/DIR/OJK2022 Through Letter No: 066/DIR/OJK2022
	POJK No 15/POJK.04/2020 Pasal 13 ayat 1 Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.		POJK No 15/POJK.04/2020 Article 13 paragraph 1 No later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, by not taking into account the date of the announcement of the GMS. The agenda of the meeting as intended must be disclosed clearly and in detail. In the event that there is an amendment to the agenda of the meeting as intended, the Public Listed Company must submit the amendment to the Financial Services Authority at the latest at the time of the invitation to the GMS.
2	Pemberitahuan Rencana RUPS ke BEI dan KSEI Notification of GMS Plan to IDX and KSEI	13 Mei 2022 May 13, 2022	Disampaikan melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI dan KSEI melalui Surat Delivered through OJK and IDX integrated E-Reporting and KSEI through Letter
	AD/ART PT Bank Panin Tbk. Pasal 12.17 PaninBank telah melakukan pengumuan RUPS dengan Iklan dalam surat kabar harian "Bisnis Indonesia" serta melalui: • Situs web Bursa Efek Indonesia • Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) • Situs web PaninBank		PT Bank Panin Tbk. Article 12.17 PaninBank has announced the GMS by advertisement in the daily newspaper "Bisnis Indonesia" as well as through: • Indonesia Stock Exchange website • Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website • PaninBank website
3	Iklan Pemberitahuan RUPS Advertisement of Notice of AGM	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pengumuman melalui situs Web PaninBank, Web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Web Bursa Efek Indonesia Announcement through PaninBank website, Indonesia Central Securities Depository website and Indonesia Stock Exchange website

No	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 14 ayat 1 Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui: a 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b situs web Bursa Efek; c situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 10 ayat 2a Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham.			POJK No. 15/POJK.04/2020 article 14 paragraph 1 At the latest 14 (fourteen) days before the invitation to the GMS, by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation through: a. 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation; b. the website of the Stock Exchange; c. the Public Company's website, in Indonesian and foreign languages. POJK No 15/POJK.04/2020 article 10 paragraph 2a Must contain information that the Public Company held the GMS due to a request from shareholders if the GMS was held due to a request from shareholders.
4	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI Submission of Proof of Advertisement Notice to OJK and IDX	2 Juni 2022 June 2, 2022	Dikirim melalui e-reporting terintegrasi OJK dan BEI Submitted through OJK and IDX integrated e-reporting
5	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Recording Date List of Shareholders who are entitled to attend the GMS	2 Juni 2022 June 2, 2022	Diungkapkan didalam Iklan Pemberitahuan RUPS Disclosed in the GMS Notice Advertisement
POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 23 ayat 2 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.			POJK No 15/POJK.04/2020 article 23 paragraph 2 1 (one) working day before the invitation to the GMS.
6	Iklan Panggilan RUPS GMS Call Advertisement	30 Mei 2022 May 30, 2022	Harian Bisnis Indonesia serta melalui; • Situs Web Bursa Efek Indonesia • Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) • Situs Web PaninBank Bisnis Indonesia Daily and through ; • Indonesia Stock Exchange Website • Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Website • PaninBank Website
POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 17 Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui: a. Situs Web Perusahan Terbuka; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia: a di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau b pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf "a" namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang undangan.			POJK No. 15/POJK.04/2020 article 17 Public Companies must make an invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, by not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS, through the date of the invitation and the date of the GMS through: a. Website of the Public Company; b. the website of the Stock Exchange; c. the website of the Public Listed Company, in Indonesian and foreign languages. The curriculum vitae of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be appointed shall be available: a on the website of the Public Company at least from the time of the invitation until the holding of the GMS; or b at any other time other than the time as referred to in letter "a" but at the latest at the time of the GMS, to the extent stipulated in the laws and regulations.
7	Pengiriman Bukti Iklan Penggilan ke OJK dan BEI Delivery of Proof of Invitation Ads to OJK and IDX	2 Juni 2022 June 2, 2022	Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI Sent through OJK and IDX integrated E-Reporting
POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.			POJK No 15/POJK.04/2020 No later than 2 (two) working days after the invitation to the GMS.

No	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
8	Pelaksanaan RUPS Rabu, 22 Juni 2022 Pkl. 11.42 WIB Bertempat di Gedung PaninBank Lantai 4 Jalan Jend. Sudirman – Senayan Jakarta	22 Juni 2022 June 22, 2022	GMS Implementation Wednesday, June 22, 2022 Pkl. 11.42 WIB Located at PaninBank Building 4th Floor Jalan Jend. Sudirman - Senayan Jakarta
POJK No 15/POJK.04/2020 RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar			POJK No 15/POJK.04/2020 A GMS can be held if more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented in the GMS, unless the Law and/or the articles of association of the Public Company determine a larger quorum.
9	Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI Submission of GMS Results to OJK & IDX	24 Juni 2022 June 24, 2022	Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK (072/DIR/OJK/22) dan BEI Sent through OJK integrated E-Reporting (072/DIR/OJK/22) and IDX
POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing			POJK No. 15/POJK.04/2020 No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: a. 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation; b. the website of the Stock Exchange; c. the website of the Public Listed Company, in Indonesian and foreign languages
10	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Notice of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders	24 Juni 2022 June 24, 2022	Situs Web PaninBank PaninBank Website
POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing			POJK No. 15/POJK.04/2020 No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: the Public Listed Company's website, in Indonesian and foreign languages.
11	Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI Submission of Proof of GMS Results to OJK and IDX	24 Juni 2022 June 24, 2022	Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI Sent through OJK and IDX integrated E-Reporting
POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.			POJK No 15/POJK.04/2020 No later than 2 (two) business days after being announced.
12	Risalah RUPS Minutes of GMS	24 Juni 2022 June 24, 2022	Dikirim melalui surat ke OJK Sent by mail to OJK
POJK No 15/POJK.04/2020 (1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. (2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.			POJK No 15/POJK.04/2020 (1) Minutes of the GMS must be submitted to the Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the GMS is held. (2) In the event that the time for submission of the minutes of the GMS as referred to in paragraph (1) falls on a holiday, the minutes of the GMS must be submitted no later than the next business day.

C. Tabel Kehadiran RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham sebagai berikut:

C. Table of Attendance of the Annual GMS

The Attendance of Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris / Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit President Commissioner/ Independent Commissioner/ Chairman of the Audit Committee	Drs. Herwidayatmo	Presiden Direktur President Director
Chandara Rahardja Gunawan	Komisaris Commissioner	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director
Gregory James Terry	Komisaris Commissioner	Lionto Gunawan	Direktur Director
		Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Director
Pemegang Saham Shareholders			
Priskila Gabrielia Ciahaya	PT Panin Financial	Kuasa Proxy	
Kevin Eduard Matindas	Votraint	Kuasa Proxy	
Aster F Lumban Gaol	Masyarakat / Public	Reperesentatif e-Proxy KSEI KSEI e-Proxy Representative	

D. Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pemegang Saham yang berhak hadir adalah Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham PaninBank. RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Komite Audit. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., perwakilan Biro Administratif Efek dan Akuntan Publik

Rapat tersebut dihadiri oleh 21.507.615.577 (Dua Puluh Satu Milyar Lima Ratus Tujuh Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 89,312% (Dealapan Puluh Sembilan koma Tiga Ratus Dua Belas persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh PaninBank.

D. Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

Shareholders who are entitled to attend are those who are listed in the PaninBank Shareholders Register. The AGM was attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Audit Committee. In addition, the AGM was also attended by Notary Fathiah Helmi, S.H., representatives of the Securities Administrative Bureau and Public Accountant.

The meeting was attended by 21,507,615,577 (Twenty One Billion Five Hundred Seven Million Six Hundred Fifteen Thousand Five Hundred Seventy Seven) shares, which have valid voting rights or equivalent to 89.312% (Eighty Nine point Three Hundred Twelve percent) of the total number of shares with valid voting rights issued by PaninBank.

E. Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Setelah selesai membicarakan Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, dan/atau pendapat secara tertulis dengan cara mengangkat tangan dan Pimpinan Rapat akan memberikan

E. Opportunity to Raise Questions and/or Give Opinions

Before making a decision on the Agenda of the Meeting, the Chairman of the Meeting will provide an opportunity for the Shareholders or their Proxies to ask questions, and/or opinions in writing by raising their hands and the Chairman of the Meeting will provide an opportunity for

kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menyampaikan pertanyaannya dan/atau pendapat diawali dengan menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya atau dengan cara mengisi lembar pertanyaan yang akan dibagikan, selanjutnya lembar pertanyaan akan diambil oleh Petugas, untuk kemudian diserahkan kepada Pimpinan Rapat. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan kemudian akan menjawab atau menanggapinya. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan Mata Acara Rapat.

F. Mekanisme Pemungutan, Perhitungan Suara dan Perhitungan Suara dalam Pengambilan Keputusan RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam Situs Web PaninBank dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat pada awal pelaksanaan RUPS. Setiap Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat yang di ajukan secara tertulis kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pengambilan keputusan akan dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak terdapat Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko yang mengangkat tangan dalam tahap ini, maka keputusan dapat disimpulkan disetujui secara musyawarah mufakat dan jika ada Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko mengangkat tangan pada tahap tersebut, maka keputusan rapat akan diambil dengan pemungutan suara dan Notaris akan melaporkan mengenai jumlah suara yang tidak setuju dan abstain/blanko. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PaninBank dan menyampaikan kepada Pimpinan Rapat.

the Shareholders to submit their questions and/or opinions starting with mentioning the name and number of shares owned or represented or by filling in the question sheet that will be distributed, then the question sheet will be taken by the Officer, and then submitted to the Chairman of the Meeting. The Chairman of the Meeting will read out the questions and then answer or respond to them. Questions that will be answered are questions that are directly related to the Meeting Agenda.

F. Voting Mechanism, Vote Counting and Vote Calculation in GMS Decision Making

The decision-making mechanism and procedures for voting and vote counting are regulated in the GMS rules of procedure disclosed on the PaninBank Website and read out by the Chairman of the Meeting at the beginning of the GMS. Each Shareholder or Shareholder Proxy has the right to ask questions and/or submit opinions submitted in writing to the Chairman of the meeting before voting for each meeting agenda. In accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association, vote count, 1 (one) share entitles the holder to cast 1 (one) vote, if a shareholder owns more than 1 (one) share, he/she is required to vote 1 (one) time only and his/her vote represents the entire number of shares owned. Decision making will be carried out after all questions have been answered and/or the question and answer time is over and carried out by deliberation for consensus. If there are no Shareholders/Proxies who disagree, abstain/blanko raise their hands at this stage, then the decision can be concluded approved by deliberation to reach a consensus and if there are Shareholders/Proxies who disagree, abstain/blanko raise their hands at this stage, then the decision of the meeting will be taken by voting and the Notary will report on the number of votes that disagree and abstain/blanko. The Notary will carry out the calculation and report the voting results, in accordance with the provisions of PaninBank's articles of association and submit to the Chairman of the Meeting.

G. Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan | Resolution and Realization of the Annual GMS

Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	**Persetujuan atas Laporan Tahunan PaninBank mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PaninBank untuk tahun buku 2021** Approval of the PaninBank Annual Report and the Supervisory Report of the PaninBank Board of Commissioners, as well as the Ratification of the PaninBank Financial Report for the 2021 Financial Year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raise Question	Nihil | Nil		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju | In Favour**	**Abstain | Abstain**	**Tidak Setuju | Against**
	99,996% atau 100%	0,04%	
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PaninBank mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha PaninBank, yang antara lain memuat Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00079/2.1265/AU.1/07/1687-1/1/III2022 tanggal 25 Maret 2022, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi PaninBank untuk tahun buku 2021, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PaninBank atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi dan/atau dalam Laporan Tahunan.	1. To approve and ratify PaninBank's Annual Report regarding the condition and course of PaninBank's business activities, which includes PaninBank's Financial Statements for the fiscal year audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as evident from Letter Number: 00079/2.1265/AU.1/07/1687-1/1/III2022 dated March 25, 2022, with a Fair opinion in all material respects, as well as the Board of Commissioners Supervisory report. 2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements including the Balance Sheet and Incomes Statement of PaninBank for the financial year 2021, thereby also granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PaninBank for the management and supervisory actions they have carried out for the financial year 2021 to the extent that the management and supervisory actions are reflected in the Balance Sheet and Income Statement and/or in the Annual Report.	
Realisasi | Realization	2022		

Mata Acara Ke-dua Second Meeting Agenda	**Persetujuan atas penggunaan laba PaninBank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021** Approval of the use of PaninBank's profits for the financial year ended December 31, 2021		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raise Question	Nihil | Nil		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju | In Favour**	**Abstain | Abstain**	**Tidak Setuju | Against**
	100%		
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui dari keuntungan tahun buku 2021 berupa laba bersih sebesar Rp2.568.245.045.242. (Dua Trilyun Lima Ratus Enam Puluh Delapan Milyar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Empat Puluh Dua Rupiah), sebagai berikut; a. Sebesar Rp481.630.919.960,- (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai atau Rp20 (Dua Puluh Rupiah) per saham. b. Sisa laba bersih sebesar Rp2.086.614.125.282,- (Dua Trilyun Delapan Puluh Enam Milyar Enam Ratus Empat Belas Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah) akan dipergunakan untuk memperkuat modal inti PaninBank dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai laba ditahan.	1. To approve the net profit of the financial year 2021 in the form of net profit of Rp2,568,245,045,242 (Two Trillion Five Hundred Sixty Eight Billion Two Hundred Forty Five Million Forty Five Thousand Two Hundred Forty Two Rupiah), as follows; a. Rp. 481,630,919,960, - (Four Hundred Eighty One Billion Six Hundred Thirty Million Nine Hundred Nineteen Thousand Nine Hundred Sixty Rupiah) shall be declared as cash dividend or Rp20 (Twenty Rupiah) per share. b. The remaining net profit of Rp2,086,614,125,282 (Two Trillion Eighty Six Billion Six Hundred Fourteen Million One Hundred Twenty Five Thousand Two Hundred Eighty Two Rupiah) will be used to strengthen PaninBank's core capital in order to support future business growth and recorded as retained earnings.	

	2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tatacara yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan pemotongan pajak sesuai dengan ketentuan perundang undangan perpajakan serta menetapkan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku.	2. To approve the granting of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to determine the schedule and procedures relating to the payment of cash dividends for the 2021 financial year in accordance with applicable regulations and to make tax deductions in accordance with the provisions of tax laws and regulations and to determine other technical matters without prejudice to applicable regulations.
Realisasi | Realization	2022	

Mata Acara Ke-tiga Third Meeting Agenda	**Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan** Determination of the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil | Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju | In Favour**	**Abstain | Abstain**	**Tidak Setuju | Against**
	100%		
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 sebesar Rp8.246.382.301,- (delapan milyar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus satu rupiah). 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris PaninBank untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi PaninBank untuk tahun buku 2022 serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.		1. To approve the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2022 amounting to Rp8,246,382,301 (Eight billion two hundred forty-six million three hundred eighty-two thousand three hundred and one rupiah). 2. To authorize the Board of Commissioners of PaninBank to determine the salaries and benefits of the members of the Board of Directors of PaninBank for the financial year 2022 and to take any and all other actions necessary for the above purposes without any exceptions.
Realisasi | Realization	2022		

Mata Acara Ke-empat Fourth Meeting Agenda	**Penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun 2022** Appointment of a Public Accountant to audit PaninBank's Financial Statements for the 2022 financial year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil | Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju | In Favour**	**Abstain | Abstain**	**Tidak Setuju | Against**
	99,99%		0,01%
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PaninBank untuk tahun buku 2022, termasuk untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam hal kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan PaninBank tahun 2022.		To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit Committee for the appointment of a public accountant and/or Public Accounting Firm that will audit PaninBank's financial statements for the 2022 financial year, including to determine the honorarium and requirements, as well as to appoint a substitute Public Accounting Firm that has experience in banking audits and is affiliated with a recognized International Public Accountant registered with OJK, in accordance with applicable regulations in the event that the appointed public accounting firm for any reason cannot complete the audit of PaninBank's 2022 financial statements.
Realisasi | Realization	2022		

Mata Acara Ke-lima Fifth Meeting Agenda	**Perubahan Pengurus Perseroan** Change of the Company's Management		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil | Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju | In Favour**	**Abstain | Abstain**	**Tidak Setuju | Against**
	98,80%	43,47%	1,2%
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PaninBank dengan susunan sebagai berikut: - Nelson Tampubolon selaku Presiden Komisaris/ Komisaris Independen - Lintang Nugroho selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen - Johnny selaku Komisaris - Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris - Gregory James Terry selaku Komisaris - Doctorandus Haji Riyanto selaku Komisaris Independen - Theodorus Wiryawan selaku Komisaris Independen *) - Benny Luhur selaku Komisaris *) *) efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. Terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi PaninBank baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam mata acara rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus PaninBank tersebut dalam akta Notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	1. To approve the appointment of PaninBank's Board of Commissioners with the following composition: - Nelson Tampubolon as President Commissioner/ Independent Commissioner - Lintang Nugroho as Vice President Commissioner/ Independent Commissioner - Johnny as Commissioner - Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner - Gregory James Terry as Commissioner - Doctorandus Haji Riyanto as Independent Commissioner - Theodorus Wiryawan as Independent Commissioner *) - Benny Luhur as Commissioner *) *) effective after obtaining approval from OJK. Effective from the closing of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024. 2. To approve the granting of full authority and power with the right of substitution to each member of the Board of Directors of PaninBank either individually or jointly to take all necessary actions related to the decisions as taken and or decided in the agenda of this meeting, including but not limited to stating the changes in the composition of PaninBank's management in a Notary deed and managing the receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as taking necessary actions in connection with the above decisions.	
Realisasi | Realization	2022		

Mata Acara Ke-enam Sixth Meeting Agenda	**Pengkinian Rencana Aksi (Action Plan) Perseroan** Update the Company's Action Plan		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil | Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju | In Favour**	**Abstain | Abstain**	**Tidak Setuju | Against**
	100%		
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui pengkinian atas Rencana Aksi (Recovery Plan) PaninBank bulan Januari 2022 sebagaimana termuat dalam rencana aksi (recovery plan) PT Bank Panin Tbk.yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-15/ PB.3/2022 tanggal 8 Maret 2022 perihal perbaikan Laporan Pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan bulan Juni 2022	Approved the update of PaninBank's Recovery Plan in January 2022 as contained in the recovery plan of PT Bank Panin Tbk. which has been recorded in the supervisory administration of the Financial Services Authority based on the letter of the Financial Services Authority Number S-15/PB.3/2022 dated March 8, 2022 regarding the improvement of the Company's Recovery Plan Update Report in June 2022.	
Realisasi | Realization	2022		

RUPS yang dilaksanakan setelah akhir tahun buku 2022

Setelah berakhirnya tahun buku 2022, dan dalam proses penyusunan Laporan ini, PaninBank belum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham kembali. PaninBank tetap akan memperhatikan ketentuan terkait pengadaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana pelaksanaan RUPS tahunan selambat lambatnya akan dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

GMS held after the end of fiscal year 2022

After the end of fiscal year 2022, and in the process of preparing this Report, PaninBank has not held another General Meeting of Shareholders. PaninBank will still pay attention to the provisions related to the procurement of the General Meeting of Shareholders, where the annual GMS will be held at the latest 6 (six) months after the financial year ends.

Resolusi Tertunda Dalam RUPS

Pada tahun 2021 PaninBank mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2021. Seluruh agenda pada RUPS Tahunan tersebut telah terealisasi sehingga tidak ada resolusi tertunda dalam RUPS Tahunan 2021.

Postponed GMS Resolution

In 2021 PaninBank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021. All agendas at the Annual GMS have been realized so there are no resolutions that were postponed at the 2021 Annual GMS.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya

I. RUPS Tahunan Tanggal 9 Juni 2021

Resolution of the Previous Year's GMS and its Realization

I. Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan RUPS 2021** 2021 GMS Results		**Status**	
			Terealisasi Realized	**Belum Terealisasi (Alasan)** Not yet (Reason)
Pertama First	1. Menyetujui Laporan Tahunan PaninBank mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha PaninBank, yang antara lain memuat Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00084/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021, dengan pendapat **Wajar** dalam semua hal yang material, dimana didalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama PaninBank ("Laporan Keuangan") serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi PaninBank untuk tahun buku 2020, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PaninBank atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi dan/atau dalam Laporan Tahunan.	1. Approve PaninBank's Annual Report regarding the condition and course of PaninBank's business activities, which among others includes PaninBank's Financial Statements for the fiscal year audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as evident from Letter Number: 00084/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/III/2021 dated March 29, 2021, with a **Fair** opinion in all material respects, which includes business activities that are derivatives of PaninBank's main business activities ("Financial Statements") as well as a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratified the Financial Statements. 2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of PaninBank for the 2020 financial year, it also means giving full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PaninBank for the management and supervisory actions they have carried out for the 2020 financial year to the extent that the management and supervisory actions are reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation and/or in the Annual Report.	Ya Yes	

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan RUPS 2021** 2021 GMS Results		**Status**	
			Terealisasi Realized	**Belum Terealisasi (Alasan)** Not yet (Reason)
Kedua Second	Menyetujui dari keuntungan tahun buku 2020 berupa laba bersih sebesar Rp3.075.192.315.380, sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar PaninBank, Rapat Direksi PaninBank yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021 antara lain telah mengambil keputusan untuk menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih PaninBank untuk tahun buku 2021 sseluruhnya akan digunakan unutk memperkkuat modal inti Panin Bank dalam rangka pertumbuhan usaha ke depan dan dicatatsebagai laba yang ditahan.	Approved that from the net profit of the 2020 fiscal year, which amounted to Rp3,075,192,315,380, in accordance with the provisions of article 23 paragraph 1 of PaninBank's Articles of Association, the PaninBank Board of Directors Meeting held on May 27, 2021, among others, made a decision to approve the use of PaninBank's net profit for the 2021 fiscal year, all of which will be used to strengthen Panin Bank's core capital in the context of future business growth and recorded as retained earnings.	Ya Yes	
Ketiga Third	1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 sebesar Rp4.576.252.500,-. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris PaninBank untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi PaninBank untuk tahun buku 2021. 3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.	1. Approved the total honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2021 amounting to Rp4,576,252,500. 2. Approved the authorization of PaninBank's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for members of PaninBank's Board of Directors for the 2021 financial year. 3. Perform any and all other actions necessary for the above purposes without any exceptions.	Ya Yes	
Keempat Fourth	1. Menyetujui pendelegasian kewenangan penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan Rapat ini, sedang dilakukan negosiasi dan evaluasi pemilihan Akuntan Publik. Kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut; a. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan b. Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terbuka c. Independen	1. Approved the delegation of authority to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit PaninBank's Financial Statements for the 2021 financial year to the Board of Commissioners while taking into account the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of the Public Accountant and Public Accounting Firm. This delegation was taken because until the holding of this Meeting, negotiations and evaluation of the selection of the Public Accountant were being carried out. The criteria or limitations of the Public Accountant that can be appointed are as follows; a. Have competence in accordance with the complexity of the Company's business b. Have a reputation as a Public Accounting Firm that has experience in providing audit services for the Annual Financial Statements of Public Companies c. Independent	Ya Yes	
	2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris PaninBank untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. 3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK.	2. Granting power and authority to the PaninBank Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee. 3. In the event that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm for any reason cannot carry out their duties, authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm that has experience in banking audits and is affiliated with an International Public Accountant recognized and registered with the OJK.		

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan RUPS 2021 2021 GMS Results		Status	
			Terealisasi Realized	Belum Terealisasi (Alasan) Not yet (Reason)
Kelima Fifth	1. Menyetujui pembatalan keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2020 terkait pengangkatan Nyonya Marlina Gunawan selaku Direktur Perseroan, Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Wakil Presiden Komisaris dan Tuan Johnny selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan sesuai dengan Surat OJK Nomor: S-I/PB.33/2021 tanggal 8 Januari 2021 2. a. Menyetujui mengangkat anggota Direksi Perseroan sebagai berikut; - Tuan Herwidayatmo selaku Presiden Direktur - Tuan Hendrawan Danusaputra selaku Wakil Presiden Direktur - Tuan Edy Heryanto selaku Direktur - Tuan Januar Hardy selaku Direktur - Tuan Haryono Wongsonegoro selaku Direktur - Tuan Gunawan Santoso selaku Direktur - Tuan Ng Kean Yik selaku Direktur - Tuan Lionto Gunawan selaku Direktur - Tuan Suwito Tjokrorahardjo selaku Direktur - Tuan Antonius Ketut Dwirianto selaku Direktur Terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2024 b. Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut; - Tuan Johnny selaku Komisaris - Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris Terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2022 Pengangkatan Tuang Johnny selaku Komisaris telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 88/KDK.03/2020 tanggal 15 Desember 2020 dan pengangkatan Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/DK.03/2019 tanggal 31 Oktober 2019.	1. Approved the cancellation of the resolution of the GMS dated 26 June 2020 regarding the appointment of Mrs. Marlina Gunawan as Director of the Company, Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Vice President Commissioner and Mr. Johnny as Vice President Commissioner of the Company in accordance with OJK Letter Number: S-I/PB.33/2021 dated January 8, 2021. 2. a. Approved the appointment of the following members of the Company's Board of Directors; - Mr. Herwidayatmo as President Director - Mr. Hendrawan Danusaputra as Vice President Director - Mr. Edy Heryanto as Director - Mr. Januar Hardy as Director - Mr. Haryono Wongsonegoro as Director - Mr. Gunawan Santoso as Director - Mr. Ng Kean Yik as Director - Mr. Lionto Gunawan as Director - Mr. Suwito Tjokrorahardjo as Director - Mr. Antonius Ketut Dwirianto as Director As of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024. b. To appoint the following members of the Company's Board of Commissioners; - Mr. Johnny as Commissioner - Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner As of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022. The appointment of Mr. Johnny as Commissioner has obtained approval from OJK based on a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number 88/KDK.03/2020 dated December 15, 2020 and the appointment of Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner has obtained approval from OJK based on a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number 45/DK.03/2019 dated October 31, 2019.		
	Dengan demikian; Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapatsampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut; - Tuan Herwidayatmo selaku Presiden Direktur - Tuan Hendrawan Danusaputra selaku Wakil Presiden Direktur - Tuan Edy Heryanto selaku Direktur - Tuan Januar Hardy selaku Direktur - Tuan Haryono Wongsonegoro selaku Direktur - Tuan Gunawan Santoso selaku Direktur - Tuan Ng Kean Yik selaku Direktur	Thus; the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 is as follows; - Mr. Herwidayatmo as President Director - Mr. Hendrawan Danusaputra as Vice President Director - Mr. Edy Heryanto as Director - Mr. Januar Hardy as Director - Mr. Haryono Wongsonegoro as Director - Mr. Gunawan Santoso as Director - Mr. Ng Kean Yik as Director	Ya Yes	

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan RUPS 2021 2021 GMS Results		Status	
			Terealisasi Realized	**Belum Terealisasi (Alasan)** Not yet (Reason)
	- Tuan Lionto Gunawan selaku Direktur - Tuan Suwito Tjokrorahardjo selaku Direktur - Tuan Antonius Ketut Dwirianto selaku Direktur Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut; - Tuan Nelson Tampubolon selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen - Tuan Lintang Nugroho selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen - Tuan Johnny selaku Komisaris - Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris - Tuan Gregory James Terry selaku Komisaris - Tuan Doctorandus Haji Riyanto selaku Komisaris Independen. 3. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh dengan hal subtitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam mata acara rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tersebut dalam akta notarisdan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas	- Mr. Lionto Gunawan as Director - Mr. Suwito Tjokrorahardjo as Director - Mr. Antonius Ketut Dwirianto as Director The composition of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022 is as follows; - Mr. Nelson Tampubolon as President Commissioner/Independent Commissioner - Mr. Lintang Nugroho as Vice President Commissioner/ Independent Commissioner - Mr. Johnny as Commissioner - Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner - Mr. Gregory James Terry as Commissioner - Mr. Doctorandus Haji Riyanto as Independent Commissioner. 3. To grant full authority and power with terms of substitution to each member of the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, to take all necessary actions related to the resolutions as adopted and or decided in the agenda of this meeting, including but not limited to stating the changes in the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company in a notarial deed and to arrange for the receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to take necessary actions in connection with the aforementioned resolutions.		
Keenam Sixth	Direksi Perseroan meminta persetujuan untuk melakukan atas treshold Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sehubungan dengan adanya krisis ekonomi yang diakibatkan pandemi COVID-19, dan selanjutnya rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan perubahan treshold recovery plan dimaksud.	The Board of Directors of the Company requested approval to carry out the Company's Recovery Plan treshold in connection with the economic crisis caused by the COVID-19 pandemic, and subsequently the meeting authorized the Board of Commissioners to authorize changes to the recovery plan treshold.	Ya Yes	

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan RUPS 2021 2021 GMS Results		Status	
			Terealisasi Realized	Belum Terealisasi (Alasan) Not yet (Reason)
Ketujuh Seventh	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dengan POJK 15/20 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/20 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik sebagaimana terlampir dalam minuta Rapat dan dengan demikian merubah pasal 4 ayat 3 sampai pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk; a. Menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dengan POJK 15/20 dan POJK 16/20; serta b. Menyatakan keputusan mata acara ke tujuh rapat ini dan rumusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan notaris, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menendatangani semua permohonan dan dokumen lainnya dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan	1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association, among others, to be adjusted to POJK 15/20 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK 16/20 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies as attached to the minutes of the Meeting and thereby amending article 4 paragraph 3 to article 29 of the Company's Articles of Association. 2. To authorize the Board of Directors of the Company to; a. Amend the Company's Articles of Association, among others, to conform to POJK 15/20 and POJK 16/20; and b. State the resolution of the seventh agenda of this meeting and the formulation of amendments to the Company's Articles of Association in a deed of Statement of Meeting Resolutions made before a notary, submit a notification of the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, to make amendments and or additions in any form whatsoever required for the aforementioned purposes, file and sign all applications and other documents and to carry out other actions that may be required.	Ya Yes	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas, Tanggung jawab, dan Kewenangan lain yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang undangan seperti Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar PaninBank.

The Board of Commissioners is the Company's main organ that accountable for supervising the Company's policies and providing advice to the Board of Directors. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, the Financial Services Authority's Regulations, Bank Indonesia's Regulations, and PaninBank's Articles of Association.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Bank terhadap operasional Bank secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is also responsible for monitoring some Bank's policies regarding the Bank's operations in general that refer to the implementation of business strategies and plans that have been approved by the Board of Commissioners, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall act independently.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris PaninBank mengacu kepada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI dan peraturan lainnya terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank;

Legal Basis

Legal basis uses as the reference for the establishment and appointment of the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking
2. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters related to the Implementation and Organs of Corporate Governance;
3. The Bank's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Kolektif oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris

1. Meyakini bahwa Bank telah mempertimbangkan kepentingan dari Pemegang Saham, Nasabah, dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan;
2. Memastikan bahwa Komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan tugas dan tanggunjawabnya secara efektif;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, Peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.;

Collective Duties and Responsibilities of Members of the Board of Commissioners

1. Assure that the Bank has considered the interests of Shareholders, Customers, and other Stakeholders in the decision-making process;
2. Ensure that the committees established have carried out their duties and responsibilities effectively;
3. Perform duties specifically given to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the resolutions of the GMS;

4. Mengkaji usulan Direksi atas Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, dan Anggaran Tahunan Bank;

5. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Bank menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
6. Turut serta dalam rapat atau pembahasan terkait dengan kesehatan Bank dan pengelolaan aset dan liabilitasnya tanpa terlibat dalam pengambilan keputusan maupun mempengaruhi keputusan Manajemen;
7. Memberikan persetujuan atas pengelolaan dana cadangan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;

8. Memberikan persetujuan tertulis atau surat-surat persetujuan terkait untuk tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi yang melampaui wewenang;
9. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkesinambungan termasuk mengikuti training;
10. Menetapkan kriteria Self Assessment dan Key Performance Indicator (KPI) bagi Komite-komite Dewan Komisaris dan Direksi;

11. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite-komite Dewan Komisaris secara berkala;
12. Menelaah laporan pertanggungjawaban dari masing-masing Komite Dewan Komisaris;
13. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada RUPS terutama pengungkapan-pengungkapan yang diwajibkan;
14. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku sebagai berikut;
    Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di PaninBank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri;
15. Hubungan keuangan, pengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham;
    a. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi Pemilik Bank dalam pelaksanaan pengawasan;
    b. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari bank;

4. Review the Board of Directors' proposals for the Corporate Plan, Business Plan, and Annual Budget of the Bank;
5. Follow the development of the Bank's activities and immediately report to the GMS if the Bank shows significant setback symptoms accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken;
6. Participate in meetings or discussions related to the Bank's well-being and management of assets and liabilities without being involved in decision making or influencing the Management's decisions;

7. Give approval for the management of reserve funds by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and Articles of Association;
8. Provide written approval or related letters of agreement for actions taken by the Board of Directors that exceed authority;
9. Increase competence and knowledge on an ongoing basis, including taking part in trainings;

10. Establish the criteria of Self-Assessment and Key Performance Indicators (KPI) for the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors;
11. Conduct evaluation and periodic assessment on the performance of the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners;
12. Review the accountability reports of each of the Board of Commissioners' Committees;
13. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as sign the report before it is submitted to the GMS, especially the required disclosures;
14. Perform information disclosure in accordance with Bank Indonesia's regulations and applicable Capital Market regulations, as follows:
    Share ownership that reaches 5% (five percent) or more of paid-up capital in PaninBank and other companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad;
15. Financial, management, ownership, and family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders;
    a. Whether there is any conflict of interest and intervention of the Bank's owner in carrying out supervision;
    b. Remuneration and other facilities received from the Bank;

c. Kepemilikan *Share Option* yang mencakup informasi sebagai berikut;
   i. Kebijakan pengalokasian *Share Option*;
   ii. Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima Share Option;
   iii. Jumlah *Share Option* yang diberikan;
   iv. Jumlah *Share Option* yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
   v. Harga *Share Option* yang diberikan, dan Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi *Share Option*.

16. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk apptite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
17. Mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan pengawasan Dewan Komisaris;
18. Meyakini Direksi telah berupaya menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian intern dan *anti fraud*.

Tugas dan Wewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar PaninBank berikut perubahan perubahannya, wewenang yang diberikan oleh RUPS, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan-ketentuan lain adalah sebagai berikut;

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang utama untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta penerapan wewenang Direksi dalam menjalankan bank tanpa harus terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank. pengawasan dan penyusunan rekomendasi bagi Direksi dapat dilakukan dengan cara rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan dengan Direksi;
3. Dewan Komisaris wajib melaporkan hasil pengawasannya tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penemuan apabila dalam pelaksanaan pengawasan dijumpai;
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undanganbidang keuangan perbankan dan/ atau;

c. Share ownership option that includes information as follows:
   i. Share option allocation policy;
   ii. The number of shares previously owned by each member of the Board of Commissioners before accepting the share option;
   iii. The number of shares options given;
   iv. The number of shares options that have been executed until the end of the reporting period;
   v. The price of the share option given; and the period of validity of shares option execution.

16. Approve risk management policies, including Risk Management strategy and framework determined in accordance with the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance.
17. Evaluate the requests of the Board of Directors related to transactions that require the supervision of the Board of Commissioners;
18. Assure that the Board of Directors have sought to foster a culture of risk management, compliance, internal control, and anti-fraud;

Duties and Authorities of Members of the Board of Commissioners

The Duties and Authorities of the Board of Commissioners based on the Articles of Association of PaninBank and its amendments, the powers granted by the GMS, the provisions of the Financial Services Authority and other provisions are as follows:

1. The Board of Commissioners has the main duty and authority to supervise the implementation of duties and responsibilities as well as the implementation of the authority of the Board of Directors in managing the bank without having to be involved in making decisions on the Bank operational activities;
2. Provide recommendations to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank. Supervision and preparation of recommendations for the Board of Directors can be carried out by means of a meeting of the Board of Commissioners or in a joint meeting with the Board of Directors;
3. The Board of Commissioners must report the results of its supervision to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery if the supervision is found:
   a. Violation of laws and regulations in banking finance and/or;

b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.

c. Pelaporan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila temuan tersebut belum dan atau tidak dilaporkan oleh Bank dan/atau Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

4. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali;
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum;
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat serta mengambil keputusan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memastikan terselenggaranya Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memberikan nasehat/arahan kepada seluruh Direksi;
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank;
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait atau pemberian kredit melebihi batas jumlah yang ditentukan serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau perundang undangan yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan tugas dan pengawasan;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

b. Conditions or estimated circumstances that could endanger the continuity of the bank's business.

c. The aforementioned reporting is carried out if the findings have not been and/or are not reported to the Financial Services Authority by the Bank and/or the Director in charge of the Compliance function;

4. The Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions regarding the Bank's operational activities, except:
   a. Provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks;
   b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations.
5. Organizing and attending meetings and making decisions as stipulated in the Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter.

Description of the Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Supervise and ensure the implementation of Good Corporate Governance in all bank business activities at all levels or levels of the organization;
2. Supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice/direction to all Directors;
3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies;
4. Not involved in making decisions on bank operational activities, except for provision of funds to related parties or provision of credit exceeding the stipulated amount as well as other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws, in the context of carrying out duties and supervision;
5. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (revisi terakhir 20 Desember 2021). Berikut adalah Tujuan dan Ruang Lingkup Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

1. Tujuan
   Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris.

2. Ruang Lingkup
   Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (revisi 20 Desember 2021) mencakup mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

1. Posisi akhir Desember 2022, anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang yaitu yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris (Independen), 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.
2. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi GCG yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta paling kurang 50% (lima puluh persen) merupakan Komisaris Independen.

3. Enam Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah lulus *Fit & Proper Test*.

Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

Disclosure of the Board Charter (Board of Commissioners Charter)

The Board of Commissioners has a Charter (last revision on December 20, 2021). The following are objectives and scope of the Board of Commissioners Charter:

1. Objectives
   Serves as a guideline for the Board of Commissioners while carrying out their duties and responsibilities. In addition, the guidelines can also serve as a basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners.
2. Scope
   The Board of Commissioners Charter (revision on December 20, 2021) include Organization (number, composition, criteria, appointment, and term of office), Duties, Responsibilities, and Authority, Meeting Arrangements, Performance Assessment and Ethical Standards.

Number and Composition of Members of the Board of Commissioners

1. By the end of December 2022, there are 6 (six) members of the Board of Commissioners, namely 1 (one) President Commissioner (Independent), 1 (one) Vice President Commissioner (Independent Commissioner), 1 (one) Independent Commissioner, and 3 (three) Commissioners.
2. The composition of the Board of Commissioners has complied with GCG which stipulates that the number of members of the Board of Commissioners shall at least 3 (three) people and maximum number of members of the Board of Directors, and shall at least 50% (fifty percent) are Independent Commissioners.
3. Six members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners and have passed the Fit & Proper Test.

Fit and Proper Test Assessment

Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions states that prospective members of the Board of Commissioners must obtain approval from the OJK before conducting their actions, duties and functions as Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test without notes and have received approval from the OJK, indicate that each member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence, and financial reputation.

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Awal Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of PaninBank's Board of Commissioners in early 2022 were as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 sampai dengan saat ini 2020 - present	Indonesia
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 September 2014 Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2014	2014 sampai dengan saat ini 2014 - present	Indonesia
3	Chandra Rahardja Gunawan	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2018 Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2018	2019 sampai dengan saat ini 2019 - present	Indonesia
4	Drs. H.Riyanto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2004 Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2004	2004 sampai dengan saat ini 2004 - present	Indonesia
5	Johnny	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2021 Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021	2021 sampai dengan saat ini 2021 - present	Indonesia
6	Gregory James Terry	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 sampai dengan saat ini 2020 - present	Australia

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Akhir Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of PaninBank's Board of Commissioners at the end of 2022 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual GMS on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020-present	Indonesia
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2014 Annual GMS on September 2, 2014	2014 s/d saat ini 2014-present	Indonesia
3	Chandra Rahardja Gunawan	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018 Annual GMS on May 21, 2018	2018 s/d saat ini 2018-present	Indonesia
4	Drs. H.Riyanto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan 22 Juni 2004 Annual GMS on June 22, 2004	2004 s/d saat ini 2004-present	Indonesia
5	Johnny	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021 Annual GMS on June 9, 2021	2021 s/d saat ini 2021-present	Indonesia
6	Gregory James Terry	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual GMS on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020-present	Australia

Keberagaman & Profil Anggota Dewan Komisaris — Diversity & Profile of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pengalaman Kerja Work Experience
Nelson Tampubolon • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Balige, 12 Januari 1954 (69 Tahun) • Pendidikan: - Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan - Arthur D. Little Management Institute, Boston	Presiden Komisaris Independen sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 26 Juni 2020.	• Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia • Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan • Anggota Dewan Komisioner *ex officio* OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan • Direktur Direktorat International Bank Indonesia
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Balige, January 12, 1954 (69 Years old) • Education: - Faculty of Economics, Parahyangan University - Arthur D. Little Management Institute, Boston	President Commissioner (Independent) pursuant to PaninBank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2020.	• President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia • Member of the Financial Services Authority Commissioner Board • Ex-officio Board of Commissioners Member OJK at the Deposit Insurance Corporation • Director of the International Directorate, Bank Indonesia
Chandra Rahardja Gunawan • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Jember, 05 Februari 1959 (64 Tahun) • Pendidikan: *Business Administration*, University of San Francisco, Amerika Serikat	Komisaris sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 21 Mei 2018.	• Komisaris PaninBank • Wakil Presiden Direktur PaninBank • *Vice President* Chase Manhattan Bank
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Jember, February 5, 1959 (64 Years old) • Education: Business Administration, University of San Francisco, United States of America	Commissioner pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21, 2018.	• Commissioner of PaninBank • Deputy President Director of PaninBank • Vice President of Chase Manhattan Bank
Lintang Nugroho • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Yogyakarta, 23 Juli 1956 (66 Tahun) • Pendidikan: - *International Trade & Business* di UCLA – LA, CA, USA - *Executive Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, USA - *Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, USA	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 2 September 2014.	• Wakil Presiden Komisaris PaninBank • Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah • Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero • Direktur Operasi & IT • Komisaris PT Bank Shinta Indonesia • Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi • Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia • Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Yogyakarta, July 23, 1956 (65 Years old) • Educatioin: - International Trade & Business di UCLA – LA, CA, USA - Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA - Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, USA	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 2, 2014.	• Vice President Commissioner of PaninBank • President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah • Finance & Operations Director and Business Director of PT PNM Persero • IT & Operations Director of PT PNM Persero • Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia • President Director of PT Quantum Konservasi Energi • Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia • Head of Operations Division of PT Bank Niaga
Johnny • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Tanjung Pinang, 20 Agustus 1953 (69 Tahun) • Pendidikan: - Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan - Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia	Komisaris sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 9 Juni 2021	• Presiden Komisaris PaninBank • Direktur Tresuri PaninBank • Asisten Manajer PaninBank
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Tanjung Pinang, August 20, 1953 (69 Years old) • Education: - Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy - Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia	Commissioner pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2021	• President Commissioner of PaninBank • Director of Treasury of PaninBank • Asst. Manager of PaninBank

Nama Name	Jabatan Position	Pengalaman Kerja Work Experience
Drs. H. Riyanto • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Pemalang, 11 Nopember 1945 (77 Tahun) • Pendidikan: Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada	Komisaris Independen, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Panin tanggal 22 Juni 2004	• Komisaris PaninBank • Komisaris di PT Bank Mitra Niaga • Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia • Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik • Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Pemalang, November 11, 1945 (77 Years old) • Education: Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Gadjah Mada University	Independent Commissioner pursuant to PT Bank Panin General Meeting of Shareholders dated June 22, 2004	• Commissioner of PaninBank • Commissioner of PT Bank Mitra Niaga • Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia • Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik • Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision, Department of Finance
Gregory James Terry • Kewarganegaraan: Australia • Domisili: Jakarta Melbourne, 09 Desember 1944 (78 Tahun) • Pendidikan: - Fakultas Hukum, University of Melbourne - *Master of Arts*, Tuft University Boston	Komisaris, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 26 Juni 2020	• Advisor di Kantor Hukum Oentoeng Suria and Partners • *Executive Vice Chairman* di JM Financial Limited • *General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman*, Southeast Asia di Morgan Stanley Asia • Direktur Operasional di Brierley Investments Limited • *Country Manager* Credit Suisse Bank, Australia dan *Vice Chairman, Pacific Region*, Credit Suisse First Boston (CSFB) • Jardine Fleming Investment Bank
• Citizenship: Australia • Domicile: Jakarta • Melbourne, December 9, 1944 (78 Years old) • Education: - Faculty of Law, University of Melbourne - Master of Arts degree from Tufts University Boston.	Commissioner, pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2020.	• Advisor of Oentoeng Suria and Partners Law Office • Executive Vice Chairman at JM Financial Limited • General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, Southeast Asia at Morgan Stanley Asia • Managing Director at Brierley Investments Limited • Country Manager of Credit Suisse Bank, Australia and Vice Chairman, Pacific Region, Credit Suisse First Boston (CSFB) • Jardine Fleming Investment

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Dewan Komisaris

The duties and responsibilities as well as authorities of each member of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	**Nelson Tampubolon**	Presiden Komisaris (Independen)	1. Meyakini Kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang undangan yang berlaku; 2. Melakukan tindakan untuk kepentingan Bank sesuai dengan cakupan tugas Komisaris berdasarkan aturan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada RUPS.; 3. Meyakini penetapan batas tanggung jawab dan wewenang Direksi dan seluruh fungsi kontrol yang ada dalam struktur organisasi Bank telah sesuai dengan tata kelola perusahaan yang efektif; 4. Memastikan bahwa usulan para Pemegang Saham yang dianggap berkaitan dengan kepentingan Bank telah diangkat sebagai mata agenda RUPS.; 5. Memastikan bahwa semua hasil temuan pemeriksaan baik oleh Auditor Eksternal, Auditor Internal maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas lainnya telah ditindaklanjuti oleh Direksi sesuai dengan komitmen yang telah disepakati; 6. Memimpin Komite Audit; 7. Memimpin Komite Tata Kelola Terintegrasi; 8. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi; 9. Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas seluruh anggota Dewan Komisaris; 10. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan SDM dan Direktur yang membawahi Kepatuhan

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		President Commissioner (Independent)	1. Ensure the Bank's compliance with applicable laws and regulations; 2. Taking actions in the interests of the Bank in accordance with the scope of duties of the Commissioners based on prevailing rules and to be responsible to the GMS; 3. Ensure the determination the limits of responsibility and authority of the Board of Directors, and all control functions in the Bank's organizational structure, in accordance with effective corporate governance; 4. Ensure that the Shareholders' proposals which are deemed relating to the Bank's interests is appointed as the agenda item of the GMS; 5. Ensure that all audit findings by the External Auditor, Internal Auditor and Financial Services Authority (OJK) and other authorities is followed up by the Board of Directors in accordance with the agreed commitments; 6. Leading the Audit Committee; 7. Leading the Integrated Governance Committee; 8. Member of the Nomination and Remuneration Committee; 9. Lead and coordinate the implementation of duties of all members of the Board of Commissioners; 10. Supervision is more focused on the implementation of duties of the President Director, the Director in charge of HR and the Director in charge of Compliance.
2	**Lintang Nugroho**	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 2. Meyakini kepatuhan atas keterbukaan informasi yang perlu diungkapkan pada Laporan Pelaksanaan GCG.; 3. Memastikan Bank telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jsa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia serta Regulator lainnya; 4. Memastikan program dan pelaksanaan pengembangan pengetahuan dan keahlian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; 5. Memimpin Komite Pemantau Risiko; 6. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; 7. Anggota Komite Audit; 8. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Wakil Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan Digital Banking dan Direktur yang membawahkan Operasional dan Teknologi Informasi. 1. Ensure the GCG implementation in every business activity of the Bank and at all levels of the organization; 2. Ensure the compliance aspect relating to information disclosure that needs to be disclosed in the Good Corporate Governance implementation report; 3. Ensure that the Company has submitted reports as required by Bank Indonesia, Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, and other regulators; 4. Ensure the running of programs and implementation of knowledge and expertise development for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; 5. Leading the Risk Monitoring Committee; 6. Members of the Integrated Governance Committee; 7. Members of the Audit Committee; 8. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Vice President Director, the Director in charge of Digital Banking and the Director in charge of Operations and Information Technology.
3	**Chandra Rahardja Gunawan**	Komisaris Commissioner	1. Meyakini bahwa Manajemen telah secara berkesinambungan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko, pengendalian internal, nilai-nilai perusahaan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas; 2. Memantau efektivitas pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 3. Mengevaluasi serta memantau seluruh risiko yang material dan memastikan bahwa telah terdapat langkah-langkah perbaikan yang diambil sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud; 4. Mengevaluasi dan memonitor penanganan hal-hal yang terkait dengan masalah hukum dan kepatuhan yang dihadapi bank; 5. Anggota Komite Pemantau Risiko; 6. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan perkreditan. 1. Ensure that management has continuously communicated the importance of risk management, internal control, corporate values, and the application of ethical and integrity values. 2. Monitor the effectiveness of risk management and internal control as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) applied in every bank business activity at all levels or levels of the organization; 3. Evaluate and monitor all material risks and ensure that there are corrective steps taken in connection with the impacts caused by the risks. 4. Evaluate and monitor the handling of matters related to legal and compliance issues faced by the Bank; 5. Members of the Risk Monitoring Committee; 6. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Director in charge of credit activities.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
4	**Drs H. Riyanto**	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	1. Mengawasi implementasi dan pencapaian Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta Penyerapan Anggaran Tahunan Bank; 2. Mengusulkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan kepada RUPS.; 3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan audit internal Bank; 4. Meyakini bahwa desain dan pelaksanaan system remunerasi dan kompensasi bank telah mempertimbangkan manajemen risiko serta sesuai dengan tujuan bank; 5. Memimpin Komite Nominasi dan Remunerasi; 6. Anggota Komite Audit 7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan jaringan dan distribusi serta Direktur yang membawahkan kegiatan administrasi keuangan. 1. Supervise the implementation and achievement of Corporate Plan and Business Plan as well as the absorption of the Bank's Annual Budget; 2. Propose a Public Accountant and a Public Accountant Firm that will audit financial statements for the GMS; 3. Monitor and evaluate the implementation of audits on financial statements and internal audits of the Bank; 1. Leading the Nomination and Remuneration Committee; 2. Convinced that the design and implementation of the Bank's remuneration and compensation system has considered risk management and is in accordance with the Bank's objectives; 5. Leading the Nomination and Remuneration Committee; 6. Members of the Audit Committee; 7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of network and distribution activities as well as the Director in charge of financial administration activities.
5	**Johnny**	Komisaris Commissioner	1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan manajemen risiko yang diterapkan; 2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha bank secara signifikan; 3. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah perbaikan atas penerapan kebijakan manajemen risiko secara berkala guna memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan yang efektif atas kegiatan dan risiko-risiko bank; 4. Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan tugas manajemen yang terkait dengan menjaga reputasi bank; 5. Anggota Komite Pemantau Risiko; 6. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi; 7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan kegiatan Treasuri. 1. Monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies by considering long-term objectives and applied risk management. 2. Evaluate the Compliance Policy and Internal Control System at least once a year or in frequency adjusted to changes in factors that have a significant influence on the sustainability of the Bank's business activities. 3. Evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies as well as provide direction on corrective steps for the implementation of risk management policies on a regular basis to ensure that the Board of Directors have performed an effective management of the Bank's activities and risks. 4. Evaluate and monitor the implementation of management duties related to maintaining the Bank's reputation; 5. Members of the Risk Monitoring Committee; 6. Members of the Remuneration and Nomination Committee; 7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of Treasury activities.
6	**Gregory James Terry**	Komisaris Commissioner	1. Melakukan tugas Komisaris pada umumnya, mewakili kepentingan Pemegang Saham Pengendali Votraint; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko; 3. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan manajemen risiko 1. Performing the duties of the Commissioner in general, representing the interests of the Controlling Shareholders of Votraint; 2. Members of the Risk Monitoring Committee; 3. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of risk management activities

- Fungsi pengawasan kepada Direksi dilakukan dengan membagi tugas masing-masing anggota Komisaris per Bidang Direksi yang dilakukan secara berkala
  The supervisory function to the Board of Directors is carried out by dividing the duties of each member of the Board of Commissioners to each areas of responsibility of the Board of Directors which is carried out periodically

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Per 31 Desember 2022, PaninBank memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Seluruh Komisaris Independen PaninBank telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen PaninBank telah sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Number and Composition of Independent Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the composition of Independent Commissioners shall at least 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2022, PaninBank has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners or equivalent to 50% (fifty percent). All of PaninBank Independent Commissioners have passed the fit and proper test and have obtained the OJK approval as Independent Commissioners as well as are appointed based on the GMS approval. Thus, the composition of PaninBank Independent Commissioner is in accordance with prevailing laws and regulations.

Pernyataan Independensi masing-masing Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Lintang Nugroho serta Drs. H. Riyanto telah menyampaikan pernyataan independensi beliau pada RUPST 26 Juni 2020. Pernyataan independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2022.

Independency Statement of Each Independent Commissioner

In accordance with the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014, Lintang Nugroho and Drs. H. Riyanto have submitted independency statement at the AGMS on June 26, 2020. The statement of independence is related to his appointment as an Independent Commissioner who has served for more than two terms, starting from the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.





Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas sesuai dengan yang ditetapkan Anggaran Dasar dan ketentuan/peraturan yang berlaku serta tidak ikut dalam kegiatan operasional. Untuk Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, telah membuat pernyataan independensi.

Tiga Anggota Dewan Komisaris independen tidak memiliki hubungan keuangan/kepemilikan/kepengurusan/keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau PSP, Lintang Nugroho dengan Dra. H. Riyanto telah membuat surat pernyataan independen terkait dengan masa jabatan lebih dari 2 (dua) periode dan 1 (satu) anggota Komisaris, Chandra Rahardja Gunawan mempunyai hubungan keluarga dengan PSP dan 1 (satu) anggota Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence or Affiliation of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable rules/regulations as well as does not participate in operational activities. For Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) terms, has made a declaration of independence.

Three members of the Board of Commissioners do not have financial/ownership/management/family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders (PSP), Lintang Nugroho with Drs. H. Riyanto have made an independent statement related to a term of office of more than 2 (two) periods and 1 (one) member of Commissioner, Chandra Rahardja Gunawan, has a family relationship with PSP, and 1 (one) member of the Board of Directors.

The affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is a criterion used to measure the independence of the Board of Commissioners, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the main and/or Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Affiliation of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relations with						**Hubungan Keluarga dengan** Family Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Nelson Tampubolon		√		√		√		√		√		√
Lintang Nugroho		√		√		√		√		√		√
Chandra R. Gunawan		√		√		√		√	√		√	
Johnny		√		√		√		√		√		√
Drs. H. Riyanto		√		√		√		√		√		√
Gregory James Terry		√		√		√		√		√		√

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Pada Posisi 31 Desember 2022, 5 anggota Komisaris yang telah efektif, tidak memiliki saham pada perusahaan lain, sedangkan hanya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada perusahaan lain.

Rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Shares Ownership of the Board of Commissioners

As of December 31, 2022, 5 effective members of the Board of Commissioners do not own shares in other companies, while only 1 (one) member of the Board of Commissioners owns shares in other companies.

Details of the shares ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

No	Nama Name	Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih Share Ownership that Reaches 5% or More			
		PaninBank	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
1.	Nelson Tampubolon	-	-	-	-
2	Lintang Nugroho	-	-	-	-
3	Chandra R. Gunawan	-	-	-	-
4	Johnny	-	PT. CCBI, Tbk: 6,89%	- PT. PFI: 86% - PT. GVI 98.75%	- PT. BCI 99,00% - PT. IAB 42,67%
5	Drs. H. Riyanto	-	-	-	-
6	Gregory James Terry	-	-	-	-

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Concurrent Positions of Member of the Board of Commissioners

There were no concurrent positions for members of the Board of Commissioners as Commissioners, Directors, and Executive Officers at Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, except as permitted in the Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan PaninBank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan PaninBank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu di PaninBank harus senantiasa mendahulukan kepentingan PaninBank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition that can lead to conflicts between the interests of the Bank and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Bank, which causes them to be unable to act independently and objectively.

While conducting its duties and obligations, each individual at the Bank shall prioritize the Bank's interests over personal, family, or other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make a decision must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest with respect to every decision made by him/her.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PaninBank atau mengurangi keuntungan PaninBank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
2. Dewan Komisaris wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi Pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan PaninBank. Apabila Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan PaninBank. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris.

Handling Conflicts of Interest are implemented as follows:

1. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that can harm PaninBank or reduce the profits of PaninBank and must disclose the conflict of interest referred to in each decision;

2. The Board of Commissioners are obliged to make a statement, on an annual basis, regarding the presence or absence of conflict of interest, that there is no intervention by the Bank's owner in every decision that has been taken, and that the entire process is in accordance with the Bank's regulations and policies. If the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Board of Commissioners must declare that all decisions that have been taken remain objective, independent, and harmless to the Bank. Throughout 2022, there were no conflicts of interest by members of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Pemberian saran/masukan/nasehat kepada Direksi disampaikan pada saat rapat gabungan yang dilakukan setiap triwulan dan melalui memorandum.

Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

Provision of giving suggestions/input/advice to the Board of Directors is delivered through joint meetings which are held quarterly and through the memorandum.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. dan Undang-undang Perseroan Terbatas, diantaranya sebagai berikut:

1. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi.
3. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.
5. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan

Disclosure of Company Policies and Their Implementation

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to do matters as stipulated in the Articles of Association of PT Bank Panin Tbk and the Limited Liability Company Law, including to:

1. Request an explanation from the Board of Directors regarding all matters concerning the Company.
2. Based on the decision of the Meeting of the Board of Commissioners, hold the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors.
3. Perform management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time.
4. Approve several company policies referring to the provisions of the competent authorities.
5. Approve and evaluate risk management policies, and evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of risk management policies.
6. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners due to the absence of other members, all duties and authorities granted

kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
7. Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners in the articles of association shall also apply to the present member.
7. Request assistance from experts for a limited period of time.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar PaninBank, rapat diadakan paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Rapat dikatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan suara terbanyak. Segala keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris yaitu mengenai Pengawasan Rencana Bisnis, Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Audit, Kegiatan Komite, Penerapan *Good Corporate Governance*, dan hal lainnya/*current issue,* sedangkan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali membahas mengenai evaluasi/*review* pencapaian rencana bisnis, *Branch Oversight* dan hal-hal lain/*current issue.*

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

In accordance with the provisions stipulated in PaninBank's Articles of Association, the meetings shall be held at least once in a month, and the Board of Directors can be invited. Meetings are only valid and entitled to take binding decisions if more than 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting.

All decisions in meetings must be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that a deliberation to reach a consensus is not reached, the decision of the meeting is made by majority votes. All decisions of the meeting are binding on all members of the Board of Commissioners.

During 2022, the Board of Commissioners meetings has held 4 (four) times. The discussions held at the Board of Commissioners Meeting were regarding Supervision of Business Plans, Supervision of Audit Follow-Up, Committee Activities, and Good Corporate Governance Implementation, and other matters/current issues, while in Joint Meetings with the Board of Directors 4 (four) times discussed evaluation/review of business plans achievements, Branch Oversight and other matters/current issues.

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Nelson Tampubolon	4 kali	100%	4 kali	100%
Drs. H. Riyanto	4 kali	100%	4 kali	100%
Johnny	2 kali	50%	4 kali	100%
Lintang Nugroho	4 kali	100%	4 kali	100%
Chandra R. Gunawan	2 kali	50%	4 kali	100%
Gregory James Terry	4 kali	100%	4 kali	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 Agenda Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal sebagai berikut:
1. Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis
2. Branch Oversight
3. Hal-hal lain/*current issue*

Board of Commissioners Meeting Agenda

During 2022, the Board of Commissioners meeting agenda discussed the following matters:
1. Evaluation of Business Plan Achievement
2. Branch Oversight
3. Other matters/current issues

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Joint Meeting Agenda of the BOC and BOD

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	28 Januari 2022	- Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis - *Branch Oversight* - Lain-lain	- Evaluation of Business Plan Achievement - Branch Oversight - Others
2	20 April 2022	- Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis - *Branch Oversight* - Lain-lain	- Evaluation of Business Plan Achievement - Branch Oversight - Others
3	20 Juli 2022	- Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis - *Branch Oversight* - Lain-lain	- Evaluation of Business Plan Achievement - Branch Oversight - Others
4	19 Oktober 2022	- Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis - *Branch Oversight* - Lain-lain	- Evaluation of Business Plan Achievement - Branch Oversight - Others

Keputusan rapat tahun sebelumnya dan realisasinya tahun ini

Keputusan rapat Dewan Komisaris selalu dipantau dan secara umum telah ditindaklanjuti.

Decisions of the previous year's meeting and its realization this year

Decisions of meetings of the Board of Commissioners are always monitored and generally followed up.

Pelatihan Dewan Komisaris

Program pelatihan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti *training* sebagai berikut:

Trainings for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners training program is required for members of the Board of Commissioners so they can constantly update any information regarding the latest developments in the banking industry and other knowledge relating to the implementation of supervisory duties. Throughout 2022, the Board of Commissioners attended these following trainings:

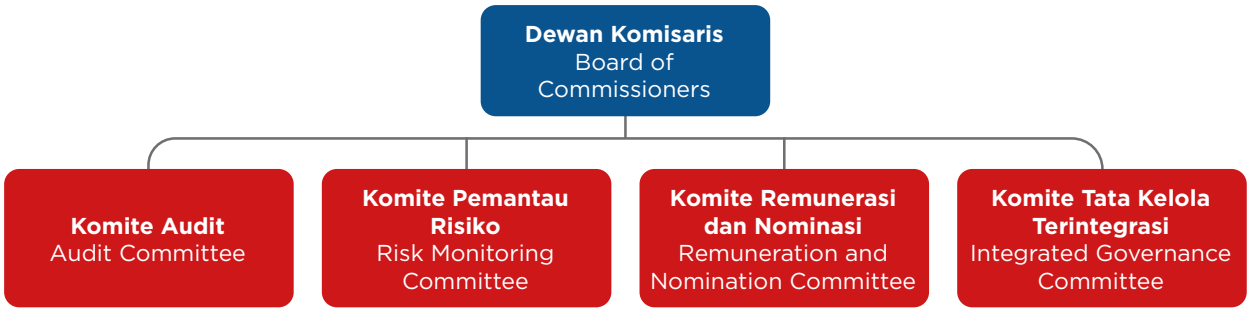
Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue	Nama Peserta Participant
Bank Risk Management Refreshment	Raharja Duta Solusindo	Januari 2022	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Hybrid Banking Ecosystems	InfoBanking	Maret 2022	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Peran Regulatory Technology (Regtech) Dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan	OJK Institute	Maret 2022	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Anti Bribery Management System	OJK Institute	Juni 2022	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian,	APPI	Juli 2022	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Best Practices: Penanganan insiden Kemanan Siber di sektor Jasa Keuangan	OJK Institute	Agustus 2022	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Perlindungan Konsumen di Era Digital	OJK Institute	Oktober 2022	Indonesia	Seluruh Anggota

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sampai dengan Tahun 2022, PaninBank memiliki Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

Committees under the Board of Commissioners are the committees formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. As of 2022, PaninBank has committees under the Board of Commissioners as follows:



Penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Adapun penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, meliputi;

1. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank dan anak perusahaan, serta telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.
2. Komite telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman internal Bank dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Komite-komite telah berjalan efektif untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Performance evaluation of the committee that supports the implementation of duties of the Board of Commissioner, as follows:

1. The composition and competence of committee members are suitable compared to the size and complexity of the business of the Company and its subsidiaries, and are in accordance with the regulations set by the regulator.
2. The Committee has carried out its duties properly in accordance with the Bank's internal guidelines and has implemented effectively and efficiently.
3. Committees have been effectively assisted in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris pembentukannya sesuai dengan tujuan dan dasar pedoman, sebagai berikut:

The establishment of committees under the Board of Commissioners is in accordance with the objectives and basic guidelines, as follows:

KOMITE AUDIT

Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

Dalam hal ini Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi, melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Komposisi dan Susunan Anggota Komite Audit berdasarkan (SK 04/SK-DIR/20, 15/07/20)

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua : Nelson Tampubolon (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Drs. H. Riyanto (Komisaris Independen)
2. Lintang Nugroho (Komisaris Independen)
3. Lukman Abdullah (Pihak independen)
4. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan SK Dewan Komisaris No.002/SK-DK/007 tanggal 21 Juni 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tujuan untuk:

1. Membantu/mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Strategi Anti-Fraud Bank Umum, Akuntan Publik, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

2. Kebijakan Perusahaan Bank

In this case, the Audit Committee assists in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners related to the supervision of the management of the Bank by the Board of Directors, supervising and evaluating the implementation of the internal and external audit functions, the adequacy of internal control in the financial reporting process and providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and a Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Composition and Composition of Audit Committee Members based on (SK 04/SK-DIR/20, 07/15/20)

The Audit Committee consists of 5 (five) people, namely:

Chairman : Nelson Tampubolon (Independent Commissioner)

Members :

1. Drs. H. Riyanto (Independent Commissioner)
2. Lintang Nugroho (Independent Commissioner)
3. Lukman Abdullah (Independent party)
4. Bambang Setyoko (Independent Party)

The Objectives of Establishing Audit Committee

Audit Committee was formed through the Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DK/007 dated June 21, 2007 in order to comply with the provisions of Bank Indonesia and Financial Services Authority, with the aims to:

1. Assist/support the effective implementation of duties of the Board of Commissioners in overseeing the Bank's management by the Board of Directors;
2. Monitor and evaluate the implementation of internal and external audit functions, the adequacy of internal controls in the financial reporting process;
3. Provide recommendations for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Legal Basis

The establishment of Audit Committee are based on these following rules:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Audit Committee, Compliance Function of Commercial Bank, Anti-Fraud Strategy of Commercial Bank, Public Accountant, as well as Affiliated and Certain Conflict of Interest Transactions.
2. Bank's Company Policy.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 15 Maret 2019, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

Kriteria Anggota Komite Audit

Mengacu kepada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh PaninBank, anggota Komite Audit memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Komite dari Pihak Independen memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan/atau akuntansi paling kurang 5 (lima) tahun, dan di bidang hukum dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun.
3. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite.
4. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
5. Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Kualifikasi dan Sertifikasi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi yang terdiri dari:

1. Anggota Komite wajib memiliki integrasi yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) serta Undang-undang Republik Indonesia maupun peraturan lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan atau akuntansi memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area; pekerjaan audit intern dan ekstern; Laporan Keuangan; Pengendalian Intern; dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Audit Committee Charter

The latest amendments to the Audit Committee Charter was made on March 15, 2019, such amendment was made to accommodate adjustments to the relevant regulatory regulations. The Audit Committee Charter regulates the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and Management Information System.

Criteria for Audit Committee

According to the regulatory requirements that have been fulfilled by PaninBank, Audit Committee members shall meet the following criteria, among others:

1. Audit Committee members shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman concurrently member, 1 (one) Independent Party having expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party having expertise in law or banking.
2. Committee members from Independent Parties having work experiences in finance and/or accounting for at least 5 (five) years and in law and/or banking in at least 5 (years).
3. Independent commissioners and independent party becoming members of Audit Committee shall be at least 51% (fifty one percent) from total members of the Committee.
4. Chairman of the Committee may only concurrently serve as Chairman of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.
5. Committee members must have good integrity, character, and morals.

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members shall meet the qualifications and certifications which consists of:

1. Member of the Committee shall have high integrity, good characters, and morals.
2. Member of the Committee shall have adequate knowledge regarding OJK regulations, Bank Indonesia regulations, the laws of the Republic of Indonesia, and other related regulations.
3. Member of the Committee from independent party with financial or accounting expertise shall have sufficient work experience thus the person concerned can provide recommendations based on evaluation results in the areas of internal and external audit work, financial statements, internal control, and implementation of GCG.

4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan atau hukum, memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area: Operasional Bank, Rencana Bisnis dan Pengembangan Bank.

Independensi Anggota Komite Audit

Mayoritas anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Uraian Tugas dan Tanggungjawab

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap;
   a. Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Satuan Kerja Audit Internal;

Kewenangan Komite Audit

Adapun kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses secara penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya,

4. Member of the Committee from independent party having expertise in banking or law, shall have sufficient work experience thus the person concerned can provide recommendations based on evaluation results in the areas of Bank Operations, Business Plans and Bank Development.

Independence of Audit Committee Members

Majority of Audit Committee members are from independent parties and do not have financial, management, ownership, or family relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders or relationships with the Bank, which may affect the independence of such Committee members.

Description of Duties and Responsibilities

1. Conducting supervision and review on the audit planning and its implementation well as supervision of the audit result follow-up in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy on financial reporting process;
2. In order to carry out the tasks referred to above, the Audit Committee at least monitors and evaluates:
   a. Implementation of duties of the Internal Audit Unit (IAU);
   b. Conformity of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable auditing standards;
   c. Suitability of financial statements with applicable accounting standards;
   d. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of IAU and public accountants, and Bank Indonesia's supervision result in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, scope and budget of Internal Audit Unit.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Having the rights to access records or information about employees, funds, assets, and other company resources relating to the implementation of their duties.

2. Memperoleh akses untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan Karyawan Bank, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi maupun pihak-pihak intern dan ekstern lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite PaninBank,
3. Menugaskan tenaga profesional untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik, bilamana dipandang perlu, dengan beban Bank. Penugasan tenaga profesional ini wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan internal Bank dan dengan dasar penugasan yang jelas dalam hal jangka waktu, kompensasi maupun tugas dan tanggung jawabnya,
4. Memiliki waktu untuk mendiskusikan pelaksanaan tugas audit intern dan ekstern tanpa kehadiran manajemen. Hal ini termasuk memantau pelaksanaan pengendalian intern, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko,
5. Memiliki garis fungsional dengan SKAI sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan SKAI.

2. Obtaining access to be able to communicate directly with the Bank's employees, including the Board of Directors and the parties executing internal audit functions, risk management, and accounting as well as other internal and external parties regarding the duties and responsibilities of PaninBank's Committee.
3. Assigning professional staff to conduct specific tasks, if deemed necessary, at the expense of the Bank. The assignment of these professionals must be carried out in accordance with the Bank's internal regulations and with a clear basis of assignment in terms of period, compensation, and duties and responsibilities.
4. Having time to discuss the implementation of internal and external audit tasks without the presence of the management. This includes monitoring the implementation of internal controls, GCG, and Risk Management.
5. Have a functional line with IAU to communicate directly with the Internal Audit Unit.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Members of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Nelson Tampubolon	Ketua Komite Chairman of the Committee	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Drs. H. Riyanto	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lintang Nugroho	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia Bachelor of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia	• PT. Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko. • PT. Multi Artha Guna, Komisaris Independen. • PT. Panin Insurance, Komisaris Independen. • PT. Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen. • PT. Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit. • KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte), Partner. • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager. • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor. • Committe Member & Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Panin • Independent Commissioner of PT Multi Artha Guna • Independent Commissioner of PT Panin Insurance • Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia • Member of the Audit Committee of PT Asuransi Ramayana • Partner - KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte) • Manager - KAP Drs. Utomo Mulia & Co • Supervisor - KAP Drs. Utomo Mulia & Co

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Bambang Setyoko	Anggota Komite Committee Member	• Akademi Uang dan Bank Yogyakarta thn.1978. • Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta tahun 2005. Jurusan : Ekonomi Manajemen. • Akademi Uang dan Bank, Yogyakarta, 1978. • Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta, 2005. Majoring in Management Economics.	• 2020 – sekarang PT. Bank Panin Tbk. Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. • 2019 – sekarang PT. Bank JTrust Indonesia Tbk., anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko. • 2018 – PT. Panin Dubai Syariah Bank Tbk. • 2014 – 2018 PT. Resona Bank Perdania, anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko. • Bank Indonesia selama 34 thn diberbagai satuan kerja dlm. negeri dan luar negeri. Pensiun tahun 2013 dengan posisi Asisten Direktur. • Member of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee of PaninBank (2020 - present) • Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (2019 – present) • President Director of PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk (2018) • Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Resona Bank Perdania (2014 - 2018) • Bank Indonesia for 34 years. In various work units in the country and abroad. Retired in 2013 with the last position as Assistant Director.

Temuan Komite Audit dan Penindaklanjutannya

Hasil temuan pemeriksaan Audit Intern, KAP, OJK dan otoritas lainnya dipantau tindak lanjutnya dan dituangkan dalam risalah rapat Komite

Audit Committee Findings and Follow-Ups

The follow-up to the findings of Internal Audit, KAP, OJK and other authorities is monitored and reported in the minutes of Committee meetings.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dengan Komisaris 5 (lima) kali, dengan Presiden Direktur dan SPI sebanyak 2 (dua) kali, dan rapat dengan SPI sebanyak 5 (lima) kali:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held 5 (five) meetings with the Commissioner, 2 (two) times with the President Director and SPI, and 5 (five) meetings with SPI:

No.	Nama Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	
		Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Nelson Tampubolon*	5	100%
2	Drs. H. Riyanto	5	100%
3.	Lintang Nugroho	5	100%
4.	Lukman Abdullah	5	100%
5	Bambang Setyoko	5	100%

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	14/02/2022	Periode Quarter IV 2021, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan 3. *Good Corporate Governance*, Pengaduan Nasabah dan lain lain	Quarter IV – 2021, include: 1. Monitoring the implementation of BPP duties 2. The follow-up development of the audit findings 3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
2	18/05/2022	Periode Quarter I 2022, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan 3. Good Corporate Governance, Pengaduan Nasabah dan lain lain	Quarter I-2022, include: 1. Monitoring the implementation of BPP duties 2. The follow-up development of the audit findings 3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others
3	19/08/2022	Periode Quarter II – 2022, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan 3. Good Corporate Governance, Pengaduan Nasabah, dan lain-lain	Quarter II-2022, include: 1. Monitoring the implementation of BPP duties 2. The follow-up development of the audit findings 3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others
4	12/92022	Rapat Komite Audit terkait pembahasan Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan posisi 31 Desember 2022	Meeting of the Audit Committee related to the recommendation on the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Annual Financial Statements as of December 31, 2022.
5	14/11/2022	Periode Quarter III – 2022, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan 3. Good Corporate Governance, Pengaduan Nasabah, dan lain-lain	Quarter III-2022, include: 1. Monitoring the implementation of BPP duties 2. The follow-up development of the audit findings 3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others

Rapat Koordinasi Komite Audit

Audit Committee Coordination Meetings

No	Tanggal Date	Pihak Ketiga Third Party	Pembahasan	Agenda
1	19/01/2022	BPP & Auditee (BAK & BTI)	Exit meeting antara BPP dan auditee (BAK & BTI) yang dihadiri Komite Audit memebahas Hasil Audit Security Single Customer View data LPS	Exit meeting between BPP and auditee (BAK & BTI) attended by the Audit Committee to discuss the Audit Results of Security Single Customer View of LPS data.
2	14/03/2022	KAP Imelda & Rekan (Deloitte)	Pemaparan Hasil Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 PT Bank Panin Tbk.	Presentation of General Audit Results of Financial Statements as of December 31, 2022 PT Bank Panin Tbk.
3	24/10/2022	KAP Imelda & Rekan (Deloitte)	Presentasi Rencana Pemeriksaan Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 PT Bank Panin Tbk. Kepada Komite Audit PaninBank	Presentation of the Audit Plan for Financial Statements as of December 31, 2022 of PT Bank Panin Tbk. to the Audit Committee of PaninBank
4	14/12/2022	BPP	Rencana Kerja Audit Tahunan tahun 2023	Annual Audit Work Plan for 2023

Pelatihan Anggota Komite Audit

Program pelatihan Anggota Komite Audit diperlukan agar Anggota Komite Audit dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Audit. Sepanjang tahun 2022 dapat dilihat di tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/ pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

Audit Committee Member Training

Training programs for the Audit Committee members is required so that each Audit Committee Members can always update information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge relating to the implementation of duties as Audit Committee Members. Throughout 2022 can be seen in the training table of the Board of Commissioners.

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners shall in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS, while the term of office of members of the Independent Party shall be according to the needs.

Rencana Kerja Tahun 2022

Pada 2022, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis.

I. Rapat dan Laporan
   1. Menyelenggarakan Rapat Komite
   2. Membuat Laporan Kegiatan Komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan tata Tertib Komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit kerja terkait

II. Pengawasan pelaksanaan tugas SKAI
   1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit SKAI
   2. Memantau Pelaksanaan tindaklanjut hasil temuan SKAI dan Rekomendation Management Action (RMA)
   3. Memantau realisasi rencana kerja audit tahunan
   4. Mengevaluasi kecukupan Rencana Kerja Audit Tahunan, metodologi audit, alokasi anggaran dan kecukupan SDM SKAI
   5. Menghadiri exit meeting pemeriksaan SKAI
   6. Mengevaluasi kinerja SKAI

III. Pengawasan terhadap Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik
   1. Melakukan komunikasi dengan KAP dengan agenda antara lain;
      a. Mengevaluasi realisasi rencana audit tahun 2021
      b. Membahas rencana audit tahun 2022
   2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang meliputi aspek;
      a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan KAP dengan standar yang berlaku
      b. Kecukupan cakupan pemeriksaan dan uji petik yang dilakukan
      c. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan KAP
      d. Ketepatan waktu penyampaian Management Letter dan Final Audit Report
   3. Menyusun Rekomendasi untuk penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP yang akan diusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS
   4. Memantau ketepatan waktu penyampaian Management Letter dan Final Audit Report
   5. Memantau pelaksanaan tindaklanjut hasil temuan audit (OJK & KAP)

2022 Work Plan

In 2022, the Audit Committee has established a work plan by giving strategic priorities.

I. Meetings and Reports
   1. Organize Committee Meetings
   2. Prepare Committee Activity Report
   3. Evaluate and revise the Committee's Code of Conduct
   4. Organizing coordination meetings with related work units

II. Supervision of the implementation of SKAI duties
   1. Monitor and evaluate the implementation and results of SKAI audits
   2. Monitor the implementation of follow-up on the results of SKAI findings and Recommendation Management Action (RMA)
   3. Monitor the realization of the annual audit work plan
   4. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Plan, audit methodology, budget allocation and adequacy of SKAI human resources.
   5. Attend the SKAI audit exit meeting
   6. Evaluate the performance of SKAI

III. Supervision of External Audit/Public Accounting Firm
   1. Communicating with KAP with an agenda, among others;
      a. Evaluating the realization of the 2021 audit plan
      b. Discussing the audit plan for 2022
   2. Evaluate the implementation of the provision of audit services on information on the annual historical financial statements of Public Accountants and Public Accounting Firms which includes aspects of ;
      a. Compliance of audit implementation by AP and KAP with applicable standards
      b. The adequacy of the scope of the examination and the test conducted
      c. Recommendations for improvement provided by AP and KAP
      d. Timeliness of submission of Management Letter and Final Audit Report
   3. Develop recommendations for the appointment of Public Accountant (AP) and/or KAP that will be proposed by the Board of Commissioners in the GMS.
   4. Monitor the timeliness of the submission of Management Letter and Final Audit Report
   5. Monitor the implementation of follow-up on audit findings (OJK & KAP).

IV. Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan
1. Menelaah kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku
2. Menilai kecukupan pengendalian intern melalui hasil pemeriksaan SKAI dan audit eksternal
3. Memberikan pendapat independendalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik dan KAP
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris bila terdapat potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan operasional Bank

V. Lain-lain
1. Pengaduan Nasabah
   a. Mengevaluasi penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah
   b. Memantau permasalahan yang signifikan dan/atau sering terjadi
2. Memantau laporan Whistleblowing Sistem
3. Mengevaluasi Laporan Strategi Anti Fraud
4. Mengevaluasi LHP SKAI khusus Fraud
5. Menyusun/mengkinikan rencana kerja tahunan komite.

IV. Internal Control and Financial Statements
1. Reviewing the conformity of financial statements with applicable financial accounting standards.
2. Assessing the adequacy of internal control through the results of SKAI and external audit examinations
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and public accountants and KAP
4. Provide advice to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest in the implementation of the Bank's operations.

V. Others
1. Customer Complaints
   a. Evaluate the handling and resolution of customer complaints
   b. Monitor significant and/or frequent problems
2. Monitor Whistleblowing System reports
3. Evaluate the Anti Fraud Strategy Report
4. Evaluate the LHP of SKAI specializing in Fraud
5. Develop/maintain the committee's annual work plan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

Komposisi dan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko (Memo No. 004/KOM/DIR.21 24-02-21)

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 7 (tujuh) orang yaitu:
Ketua : Lintang Nugroho
Anggota :
1. Chandra R. Gunawan
2. Johnny
3. Gregory James Terry
4. Lukman Abdullah
5. Usep Ekadaya
6. Bambang Setyoko

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners, which, in this case, is supervision of the implementation of risk management policies by the Directors.

Composition of Risk Monitoring Committee Members (Memo No. 004/KOM/DIR.21 24-02-21)

Risk Monitoring Committee consists of 7 (seven) people, namely:
Chairman: Lintang Nugroho
Member:
1. Chandra R. Gunawan
2. Johnny
3. Gregory James Terry
4. Lukman Abdullah
5. Usep Ekadaya
6. Bambang Setyoko

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, Strategi Anti-Fraud Bank Umum, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

2. Kebijakan Internal Perusahaan Bank

Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko PaninBank dibentuk berdasarkan Memorandum Dewan Komisaris No. 004/KOM/DIR/21 tanggal 24 Februari 2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 22 Desember 2017, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai sehubungan dengan operasional perbankan, pengawasan dan manajemen risiko.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi atas penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya pada area risiko kredit, pasar dan likuiditas.
4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi atas penerapan manajemen risiko bank sekurang-kurangnya pada area penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, risiko operasional, hukum, reputasi, *strategic* dan kepatuhan.

Legal Basis

The establishment of the Risk Monitoring Committee is based on the following rules:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Anti-Fraud Strategies for Commercial Bank, as well as Affiliated and Certain Conflict of Interest Transactions.
2. Internal Bank Policy

The Objective of Establishing Risk Monitoring Committee

PaninBank's Risk Monitoring Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/KOM/DIR/21 dated February 24, 2021 concerning Changes in the Composition of Risk Monitoring Committee Members in order to comply with regulatory requirements and to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management policies by the Board of Directors.

Risk Monitoring Committee Charter

The most recent amendment was made to the Risk Monitoring Committee Charter on December 22, 2017, such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulatory regulations. The Risk Monitoring Committee Charter includes the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and Management Information System.

Criteria for Risk Monitoring Committee Member

1. Shall have good integrity, character and morals.
2. Having adequate knowledge and experience in relation to banking operations, supervision and risk management.
3. Committee members from Independent Party who have financial expertise possess sufficient work experience to provide recommendations from the evaluation results on the implementation of risk management at least in the areas of credit, market and liquidity risks.
4. Committee members from Independent Party who have expertise in risk management have sufficient work experience so as they can provide recommendations from the evaluation results on the implementation of bank risk management at least in the areas of determining risk appetite and risk tolerance, operational risk, law, reputation, strategic and compliance.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

Chairman and members of the Committee comes from independent party who have no financial, management, ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders or relations with the Bank, which can affect the independence of Committee members.

Uraian Tugas dan Tanggungjawab

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko (MR) dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komie Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Description of Duties and Responsibilities

1. Evaluating the conformity between Risk Management policies and the implementation of such policy.
2. Monitoring and evaluating the implementation of duties of Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Lintang Nugroho	Ketua Komite Chairman of the Committee	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Chandra R Gunawan	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Johnny	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Gregory James Terry	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Komite Audit See the Audit Committee Profile	
Bambang Setyoko	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Komite Audit See the Audit Committee Profile	
Usep Ekadaya	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung	• PT Bank Panin Tbk Staff Dewan Komisaris. • PT Bank Panin Tbk Biro Manajemen Risiko (BMR) Departemen Operational Risk & Others Risk (Manager/ Ka.Bag). • PT Bank Panin Tbk, Biro Administrasi Keuangan (BAK)–Departemen Analisa Keuangan. • PT Bank Panin Tbk Biro Pengawasan dan Pemeriksaan (BPP)/ (internal Audit) – (Manager / Group Head Kantor Pusat & Jabodetabek). • Kantor Akuntan Publik–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler). • Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). • Staff of the Board of Commissioners of PaninBank • Risk Management Bureau (BMR) - Operational Risk & Others Risk Department (Manager/Head of Bank) of PaninBank • Financial Administration Bureau (BAK) - Financial Analysis Department of PaninBank • Bureau of Supervision and Inspection (BPP)/(Internal Audit) - (Manager/Group Head of Headquarters & Jabodetabek) of PaninBank • Public Accountant Firm–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) • Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program Kerja Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2022 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

I. Menyelenggarakan Rapat dan Menyusun Laporan
   1. Menyelenggarakan rapat komite
   2. Menyusun laporan kegiatan komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan Tata Tertib komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit terkait

II. Mengevaluasi Strategi dan Kebijakan Manajemn Risiko
   1. Mengevaluasi Profil Risiko
   2. Mengevaluasi kegiatan BMR
   3. Mengevaluasi Realisasi atas Rencana Penerbitan Produk Aktivitas Baru (PAB)
   4. MengevaluasiLaporan APU PPT (dari Direktur Kepatuhan)
   5. Mengevaluasi Kebijakan Risk Appetite dan Risk Tolerance dengan implementasinya
   6. Mengevaluasi laporan dari komite Pengarah IT, Komite Manajemen Risiko dan komite lainnya milik Direksi

Pengembangan SDM

Anggota Dewan Komisaris dan atau Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 mengikuti pelatihan seperti yang tertera pada tabel Pelatihan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2022 sebanyak 4 (empat) kali dengan membahas Hasil Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas BMR, aktivitas KMR, profil risiko dan tingkat kesehatan bank.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

The Chairman and members of the Committee are independent and have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders or relationships with the Bank, which may affect the independence of the Committee members.

Implementation of Risk Monitoring Committee Work Program

The Risk Monitoring Committee Work Program for 2022 that has been held, as follows:

I. Organizing Meetings and Preparing Reports
   1. Organizing committee meetings
   2. Prepare reports on committee activities
   3. Evaluate and revise the committee's Guidelines and Rules of Procedure
   4. Organizing coordination meetings with related units

II. Evaluate Risk Management Strategy and Policy

   1. Evaluate Risk Profile
   2. Evaluate BMR activities
   3. Evaluate the Realization of the Plan for Issuing New Activity Products (PAB)
   4. Evaluate AML/CFT Report (from Compliance Director)
   5. Evaluate the Risk Appetite and Risk Tolerance Policy with its implementation.
   6. Evaluated the reports from the IT Steering Committee, Risk Management Committee and other committees of the Bank's Corporate Directors.

HR Development

During 2022, members of the Board of Commissioners and/or the Risk Monitoring Committee participated in training as listed in the Board of Commissioners Training table.

Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee has held 4 (four) meetings, which discussed the results of monitoring and evaluation on the implementation of BMR duties, KMR activities, risk profile, and bank soundness level.

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of the Risk Monitoring Committee members in the Risk Monitoring Committee Meetings throughout 2022 were as follows:

No.	Nama Name	Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meetings	
		Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1.	Lintang Nugroho	4	100%
2.	Chandra R Gunawan	3	75%
3.	Johnny	3	75%
4.	Gregory James Terry	3	75%
5.	Lukman Abdullah	4	100%
6.	Usep Ekadaya	3	75%
7.	Bambang Setyoko	4	100%

Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Meetings

No	Tanggal Date	Pembahasan	Agenda
1	21 Februari 2022	1. Perkembangan Manajemen Risiko 2021-2022 2. Pemantauan Risk Appetite & Risk Tolerance 3. Profil Risiko Posisi Triwulan IV 2021 4. Perhatian Manajemen Risiko dalam tahun 2022	1. Risk Management Development 2021-2022 2. Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring 3. Risk Profile as of 4th Quarter 2021 Position 4. Risk Management Attention in 2022
2	23 Mei 2022	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap: 1. Realisasi Rencana Bisnis Bank terkait penerapan Manajemen Risiko 2. Profil Risiko 3. Lain-lain (PAB, APU PPT)	Results of Monitoring and Evaluation of: 1. Realization of the Bank's Business Plan related to the implementation of Risk Management 2. Risk Profile 3. Others (PAB, AML/CFT)
3	22 Agustus 2022	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap: 1. Tindaklanjut rekomendasi Komite Pemantau Risiko 2. Pemantauan Risk Appetite & Risk Tolerance 3. Profil Risiko 4. Realisasi Rencana Bisnis Bank terkait penerapan manajemen risiko 5. Lain-lain (PAB,APUPPT)	Results of Monitoring and Evaluation of: 1. Follow-up of Risk Monitoring Committee recommendations 2. Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance 3. Risk Profile 4. Realization of the Bank's Business Plan related to risk management implementation 5. Others (PAB, APUPPT)
4	21 November 2022	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap: 1. Tindaklanjut rekomencdasi Komite Pemantau Risiko 2. Realisasi Rencana Bisnis Bank terkait dengan penerapan Manajemen Risiko 3. Profil Risiko 4. Pemantauan Risk Appetite dan Risk Tolerance 5. Lain-lain (PAB & APU PPT)	Results of Monitoring and Evaluation of: 1. Follow-up of the Risk Monitoring Committee recommendations 2. Realization of the Bank's Business Plan related to the implementation of Risk Management 3. Risk Profile 4. Monitoring of Risk Appetite and Risk Tolerance 5. Others (PAB & AML/CFT)

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Program pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2022, pelatihan yang diikuti sebagaimana telah disampaikan dalam tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Risk Monitoring Committee Member Training

Training programs for members of the Risk Monitoring Committee are required so that each member can always update their information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as a Risk Monitoring Member. Throughout 2022, the trainings attended are as presented in the Board of Commissioners training table.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/ pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

Rencana Kerja Tahun 2022

Di tahun 2022, Komite akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, yaitu mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko. Selain rencana kerja yang telah ditetapkan berdasarkan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam, Komite secara proaktif terus memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga tetap relevan dan up-to-date dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (SK No.06/SK-DIR/20, 15/07/20)

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua: Drs. H. Riyanto

Anggota:

1. Nelson Tampubolon
2. Johnny
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No.55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Pasal 34 ayat 1.c dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

Term of Office of Risk Monitoring Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners shall in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, meanwhile the term of office of members from Independent Party is according to the needs.

Work Plan for 2022

In 2022, the Committee will continue to carry out its main duties and responsibilities, namely supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners relating to risk management. In addition to the work plan that has been established based on the responsibilities set out in the Charter, the Committee proactively continues to monitor and raise the latest risk-related issues so as to remain relevant and up-to-date with the risks faced by the Bank.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of remuneration and nomination policy as well as staffing by the Board of Directors.

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members (SK No. 06/SK-DIR/20, 15/07/20)

The Remuneration and Nomination Committee consists of 5 (five) people, namely:

Chairman: Drs. H. Riyanto

Members:

1. Nelson Tampubolon
2. Johnny
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

The Objective of Establishing Remuneration and Nomination Committee

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Article 34 paragraph 1.c in order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish a Remuneration and Nomination Committee.

Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi dan Nominasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak lain;
2. Kebijakan Pokok Perusahaan.

Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 22 Desember 2017, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Kriteria Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam melakukan analisis atas sistem remunerasi;
3. Memiliki pengetahuan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia yang cukup serta mempunyai pengetahuan tentang peraturan-peraturan ketenagakerjaan;
4. Pihak internal Bank yang menjadi anggota Komite, yaitu Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau Perwakilan Karyawan, wajib memiliki pengetahuan terkait proses penghitungan remunerasi dan proses nominasi dan *succession plan* Bank.
5. Apabila Bank mengangkat anggota Komite dari Perwakilan Karyawan, maka perlu diyakini keterwakilan karyawan Bank oleh yang bersangkutan.

Uraian Tugas dan Tanggungjawab

1. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
   a Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
   b Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Legal Basis

PaninBank has established a Remuneration and Nomination Committee pursuant to the following regulations:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and Corporate Governance organs, Remuneration and Nomination Committee, Governance of Remuneration and Prudential Principles for Commercial Banks which performs Partial Delivery of Implementation to Other Parties;
2. Bank's Company Policy.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The latest amendments to the Remuneration and Nomination Committee Charter was made on December 22, 2017, such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulatory regulations. The Remuneration and Nomination Committee Charter regulates, among others, the Authority, Position, Meeting, Attendance, as well as Duties and Responsibilities.

Criteria for Members of the Remuneration and Nomination Committee

1. Shall have good integrity, character and morals;
2. Having adequate knowledge in analyzing the remuneration system;
3. Having sufficient knowledge regarding Human Resource Management as well as having knowledge about labor regulations;
4. Internal parties of the Bank who are members of the Committee, namely Executive Officers in charge of Human Resources or Employee Representatives, shall possess knowledge regarding the process of calculating remuneration and the process of the Bank's nomination and succession plan.
5. If the Bank appoints a Committee member from the Employee Representative, it is necessary to ensure the representation of the Bank's employees by the person concerned.

Description of Duties and Responsibilities

1. Related to the Remuneration Policy:
   a. Evaluating the remuneration policy.
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan:
   a Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
   b Prestasi kerja individual.
   c Kewajaran dengan peer group.
   d Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
3. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   c Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

2. While carrying out duties and responsibilities relating to the remuneration policy, shall be at least giving attention to:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in prevailing laws and regulations
   b. Individual work performance.
   c. Fairness with peer groups.
   d. Consideration of the Bank's long-term objectives and strategies.
3. Regarding the Nomination policy:
   a. Preparing and providing recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Giving recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Bard of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   c. Providing recommendations regarding Independent Party who will become a member of the Committee to the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Drs. H. Riyanto	Ketua Komite Chairman of the Committee	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Nelson Tampubolon	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Johnny	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Yusak Zefanya	Anggota Komite Committee Member	• Lulusan Harvest Leadership Institute Karawaci • Master of Arts bidang Leadership dari STT International Harvest, Karawaci, Tangerang. • Graduate from the Karawaci Harvest Leadership Institute • Master of Arts in Leadership from STT International Harvest, Karawaci, Tangerang.	• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi • Kepala Biro Umum dan Personalia • Kepala Bagian Personalia • Bagian Personalia • Bagian Umum • Member of Remuneration & Nomination Committee • Head of General and Personnel Bureau • Head of the Human Resources Department • Personnel Department • General Affairs

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Akijat Lukito	Anggota Komite Committee Member		• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi • PT. Bank Panin KCU Cirebon, Pemimpin Cabang • PT. Bank Panin Kantor Pusat, Koordinator Pengawasan & Pemeriksaan • PT. Panin Insurance, Komisaris • Member of the Remuneration and Nomination Committee • Branch Manager of PaninBank KCU Cirebon • Coordinator of Supervision & Inspection of PaninBank Head Office • Commissioner of PT Panin Insurance

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Kegiatan pelaksanaan komite dilaporkan setiap semester kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2022 dan gratifikasi yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan Remunerasi
   Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dalam rangka melaksanakan penyesuaian gaji Tahun 2022 dan gratifikasi tahun buku 2021, antara lain:
   a Prestasi Kerja Individual.
   b Kinerja keuangan (kondisi keuangan Perseroan 3 tahun terakhir) dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan.
   c Industri Perbankan dan UMR.
   d Sasaran dan Strategi Jangka Panjang Perseroan.
   e Faktor inflasi.
2. Berkaitan dengan Nominasi
   Penilaian *(Assesment)* terhadap Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali atau Pemegang Saham Perseroan.

Independence of Remuneration and Nomination Committee Members

Chairman and members of the Committee who are Independent Commissioners do not have financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders or any affiliated relations with the Company, which may affect the independence of the Committee members.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The committee implementation activities are reported every semester to the Board of Commissioners.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Work Program

The Remuneration and Nomination Committee Work Program during the year 2022 and the gratuities that have been held are as follows:

1. Relating to Remuneration
   Evaluated the remuneration policy in order to implement salary adjustments in 2022 and the gratification for the 2021 financial year, including:
   a. Individual work performance.
   b. Financial performance (the Bank's financial condition for the last 3 years) and fulfillment of reserves as stipulated in legislation.
   c. Banking industry and regional minimum wages (UMR).
   d. The Bank's Long-Term Objectives and Strategies.
   e. Inflation.
2. Relating to the Nomination
   The assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Controlling Shareholders or the Company's Shareholders.

3. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda rapat yaitu membahas Kebijakan Remunerasi tahun 2022, dan rekomendasi untuk komisaris independent dan komisaris, seperti tabel di bawah ini;

3. Remuneration and Nomination Committee Meetings

The Remuneration and Nomination Committee Meetings held in 2022 was 2 (two) times with the topic of meeting agenda discussing matters such as the 2022 Remuneration Policy, and recommendations for independent commissioners and commissioners, as shown in the table below:

No	Tanggal Date	Pembahasan	Agenda
1	20/04/2022	Kebijakan Remunerasi 2022	Remuneration Policy 2022
2	08/06/2022	Rekomendasi Sdr. Theodorus Wiryawan dan Sdr. Benny Luhur sebagai Komisaris Independen dan Komisaris	Recommendation of Mr. Theodorus Wiryawan and Mr. Benny Luhur as Independent Commissioner and Commissioner, respectively

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of the Remuneration and Nomination Committee members in the 2022 Remuneration and Nomination Committee Meeting is as follows:

No.	Nama Name	Rapat Komite Audit Meeting of the Audit Committee	
		Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1.	Drs. H. Riyanto	2 kali	100%
2.	Nelson Tampubolon	2 kali	100%
3.	Johnny	1 kali	50%
4.	Yusak Zefanya	2 kali	100%
5.	Akijat Lukito	1 kali	50%

Pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Program pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2022, pelatihan yang diikuti oleh Komisaris yang terabung dalam Komite Remunerasi dan Nominasi seperti yang tertuang pada tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/ pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif SDM/ Pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan.

Trainings for Remuneration and Nomination Committee Members

Training programs for members of the Remuneration and Nomination Committee is required for members to always be update on the information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as members of the Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2022, the training attended by the Commissioners who are members of the Remuneration and Nomination Committee as stated in the Board of Commissioners training table.

Term of Office of Members of the Remuneration and Nomination Committee

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners shall be in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, while the term of service of members who are HR/Employee Executive Officers is in accordance with the Company's staffing regulations.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan Pengendalian Intern, dan pelaksanaan fungsi Kepatuhan Terintegrasi serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Komposisi Anggota Tata Kelola Terintegrasi (SK No 12/SK-DIR/20 04/12/20)

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua : Nelson Tampubolon (Pres. Kom./Kom. Independen PT Bank Panin Tbk)

Anggota :

1. Lintang Nugroho (Kom. Independen PT. Bank Panin Tbk.)
2. Omar Baginda Pane (Kom. Independen Bank Panin Dubai Syariah)
3. Aminudin Yakub (Dewan Pengawas Syariah PT Bank Panin Dubai Syariah)
4. Hasan Anggoro (Kom. Independen PT Panin Dai ichi Life)
5. Muhammada Syakir Sula (Dewan Pengawas Syariah PT Panin Dai ichi Life)
6. Lukman Abdullah (Kom. Independen PT. Clipan Finance Indonesia)
7. Peter Setiono (Kom. Independen PT Panin Sekuritas)
8. Li Kwong Wing (Kom. PT Panin Asset Management)
9. Usep Ekadaya (Pihak Independent)
10. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Tata Kelola Terintegrasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak Lain;
2. Kebijakan Pokok Perusahaan

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners of Main Entity in ensuring the implementation of Integrated Governance through the assessment of adequate Internal Control, and implementation of Integrated Compliance function as well as gave recommendations for the improvements of Integrated Governance Guidelines.

Composition of the Integrated Governance Committee (SK No 12/SK-DIR/20 04/12/20)

The Risk Monitoring Committee consists of 5 (five) people, namely:

Chairman : Nelson Tampubolon (President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bank Panin Tbk)

Members:

1. Lintang Nugroho (Independent Commissioner of PT Bank Panin Tbk.)
2. Omar Baginda Pane (Independent Commissioner of Bank Panin Dubai Syariah)
3. Aminudin Yakub (Sharia Supervisory Board of PT Bank Panin Dubai Syariah)
4. Hasan Anggoro (Independent Commissioner of PT Panin Dai ichi Life)
5. Muhammada Syakir Sula (Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai ichi Life)
6. Lukman Abdullah (Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia)
7. Peter Setiono (Independent Commissioner of PT Panin Sekuritas)
8. Li Kwong Wing (Commissioner of PT Panin Asset Management)
9. Usep Ekadaya (Independent Party)
10. Bambang Setyoko (Independent Party)

Legal Basis

PaninBank has established a Remuneration and Nomination Committee based on these following regulations, as follows:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Integrated Governance and Prudential Principles for Commercial Banks that performs Partial Delivery of Implementation to Other Parties;
2. Bank's Company Policy

Tujuan Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Pasl 14 ayat 1, Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris Entitas Utama pada tanggal 27 Januari 2017 yang mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Kriteria Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan ketentuan POJK tersebut di atas, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari;

a. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap Anggota;
b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam konglomersai keuangan, sebagai anggota;
c. Seorang Pihak Independen sebagai Anggota;
d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai Anggota
e. Keanggotaan Komisaris Independen pada KTKT dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Grup Panin

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen, Pihak Independen dan Pengawas Syariah yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling setidaknya melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan

The Objective of Establishing an Integrated Governance Committee

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates Article 14 paragraph 1, in order to support the effective implementation of its duties, the Board of Commissioners of Main Entity is required to establish an Integrated Governance Committee.

Integrated Governance Committee Charter

The Integrated Governance Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity on January 27, 2017 which regulates, among others, Authority, Position, Meeting, Attendance, and Duties and Responsibilities.

Criteria for Integrated Governance Committee Members

Based on the POJK provisions aforementioned, members of the Integrated Governance Committee shall at least consist of:

a. An Independent Commissioner who becomes Chairman of a Committee in Main Entity, as Chairman concurrently as a Member;
b. Independent Commissioner who represents and is appointed from LJK in a financial conglomerate, as a member;
c. An Independent Party as a Member;
d. Member of the Sharia Supervisory Board from LJK in the Financial Conglomerate, as a Member; and
e. Membership of Independent Commissioner in the KTKT can be in the form of permanent or non-permanent membership, according to the needs of Panin Group Financial Conglomerate.

Independence of Integrated Governance Committee Members

Chairman and Committee members who come from Independent Commissioners, Independent Parties and Sharia Supervisors who do not have financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

Duties and Responsibilities

a. Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through assessment of adequate internal control and implementation of compliance function in an integrated manner; and

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester yang pelaksanaannya dapat dilakukan melalui *video conference,* hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi periode Tahun 2022 telah dilangsungkan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 01 Agustus 2022 untuk semester I-2022 dan 31 Januari 2022 untuk semester II-2022 dengan membahas antara lain:

Pemaparan dan diskusi Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang dipresentasikan oleh;
a. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegraasi
b. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
c. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
d. Lain-lain

b. Providing recommendation to the Board of Commissioners of Main Entity to improve Integrated Governance Charter.

Meeting of Integrated Governance Committee

The Integrated Corporate Governance Committee must hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) semester which can be conducted through video conference, the results of the Integrated Corporate Governance Committee meeting are set forth in the minutes of the meeting and well documented.

The Integrated Governance Committee meeting for the period of 2022 was held 2 (two) times on August 01, 2022 for semester I-2022 and January 31, 2022 for semester II-2022 by discussing among others:

Presentation and discussion of Evaluation Results on the Implementation of Integrated Governance presented by;
a. Integrated Risk Management Work Unit
b. Integrated Compliance Work Unit
c. Integrated Internal Audit Work Unit
d. Others

Direksi

Direksi

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili PaninBank, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi PaninBank mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Menunjuk Anggaran Dasar PaninBank Pasal 16. 14. a, pembagian Tugas dan Wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Bank tanggal 22 Juni 2022 memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan pembagian Tugas dan Wewenang setiap anggota Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-SK/21 tertanggal 28 April 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT. Bank Panin, Tbk, Tugas Direksi terdiri dari:

1. Melaksanakan pengurusan Bank dengan mengatur, memonitor dan memastikan terselenggaranya kegiatan usaha Bank sesuai dengan visi dan misi Bank.
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko dan prinsip *Good Corporate Governance* dengan memperhatikan

The Board of Directors is the Company's main organ that is responsible for managing the Company in the interests and objectives of the Company. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and the Company's Articles of Association. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to represent PaninBank, both inside and outside the court.

Legal Basis

Legal basis used as a reference to establish and to appoint the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, as follow:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking;
2. The Bank's Articles of Association; and
3. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters related to the Implementation and Organs of Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

According to PaninBank's Articles of Association Article 16.14.a, the segregation of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the General Meeting of Shareholders (GMS). The Bank's GMS held on June 22, 2022 authorized the Board of Directors to determine segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors. In connection with this, based on Directors' Decree No. 008/DIR-SK/21 dated April 28, 2021 concerning Segregation of Duties and Authorities of the Board of Directors of PaninBank, are as follows:

1. Carry out the Bank's management by regulating, monitoring and ensuring the operation of the Bank's business activities in accordance with the Bank's vision and mission.
2. Establish business strategies and monitor as well as ensure its implementation in accordance with the principles of Risk Management and Good Corporate Governance with due observance of the

prinsip kehati-hatian, tugas dan tanggung jawab dalam Sistem Pengendalian Umum serta kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

3. Menyusun Rencana Bisnis Bank dan/atau revisinya, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
   Selanjutnya bertanggungjawab memantau implementasinya dari waktu ke waktu.
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan Program Kerja tahun berikutnya.
5. Menetapkan struktur organisasi Bank beserta uraian tugas dan wewenang pembidangan masing-masing.
6. Mengelola Sumber Daya Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan, meneliti setiap hal terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan, membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan serta verifikasi yang diperlukan.
7. Melakukan supervisi kepada seluruh jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada publik, pihak otoritas dan pemegang saham.
8. Menyelenggarakan Rapat Direksi sekurang kurangnya sekali dalam sebulan untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
9. Menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
10. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank sekurang-kurangnya tergolong "Sehat".
11. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap anggota entitas konglomerasi (Lembaga Jasa Keuangan Terintegrasi).

Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan persetujuan tertulis dari dan

precautionary principle, duties and responsibilities in the General Control System as well as compliance with Financial Services Authority Regulations (POJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), and other applicable statutory provisions.

3. Prepare the Bank's Business Plan and/or its revisions, conduct supervision and disseminate information to the relevant work unit officials, and submit it to the Financial Services Authority (OJK) after obtaining approval from the Board of Commissioners.
   Furthermore, responsible for monitoring the implementation from time to time.
4. Organize an Annual Work Meeting to evaluate and determine the Work Programs for the following year.
5. Determine the organizational structure of the Bank, along with the description of duties and authorities of each division.
6. Manage Company Resources to optimize the Bank's performance, examine every matter related to business efficiency, make decisions, prepare the policies, and carry out supervision as well as required verification.
7. Supervise all levels of management to ensure the accuracy and quality of reports and to approve financial data presented to the public, authorities and shareholders.
8. Organize the Board of Directors Meeting at least once per month to discuss matters relating to business developments, the Bank's Business Plan achievements, and problems encountered.
9. Organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least 4 (four) times a year to discuss matters relating to business developments, the Bank's Business Plan achievements, and obstacles faced.
10. Maintain the Bank Soundness Level to be at the minimum classified as "Healthy".
11. Supervise and coordinate with entity members of the conglomerate (Integrated Financial Services Institutions).

Authority of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors have the authority to:

1. Represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Bank to other parties, as well as performing all necessary actions both those concerning the management and ownership with written approval from and or signed by 3 (three)

atau ditandatangani oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris, dimana satu di antara mereka harus Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris.
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk menggunakan lebih dari 50% (lima puluh persen) aset perusahaan sebagai jaminan untuk satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
3. Melakukan transaksi dimana terdapat benturan kepentingan ekonomi pribadi anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham pengendali, dengan kepentingan ekonomi PaninBank, harus mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Direksi berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya secara tertulis dan memberikan kekuasaan tertentu yang diatur dalam surat kuasa tersebut.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi PaninBank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal terkait dengan:
- Organisasi;
- Masa jabatan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Wewenang;
- Pendelegasian wewenang;
- Independensi Direktur Utama;
- Keterbukaan; Etika kerja;
- Pembentukan unit-unit
- Rapat dan pelaksanaan rapat;
- Mekanisme pengambilan keputusan;
- Penilaian kinerja; dan
- Etika jabatan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja senantiasa dikaji dan dikinikan secara berkala. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah disetujui dan disahkan oleh Komisaris dan Presiden Direktur PaninBank.

Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi PaninBank diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/ penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota

members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners meeting, wherein one of them must be the President Commissioner or Vice President Commissioner.
2. The Board of Directors must seek approval of the GMS to be able to use more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral in one or more transactions, both relating to each other or not.
3. The Board of Directors must obtain the GMS' approval to conduct transactions considered having a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or controlling shareholders, and the economic interests of PaninBank.
4. The Board of Directors have the right to appoint one or more representatives or proxies in writing and to give certain powers as stipulated in the power of attorney in the written document.

Board of Directors Charter

PaninBank's Board of Directors has the Board of Directors Charter which are formulated based on the applicable regulations governing matters relating to:
- Organization;
- Length of service;
- Duties and responsibilities;
- Authority;
- Delegation of authority;
- Independence of the President Director;
- Openness; Work ethics;
- Establishment of units
- Meetings;
- Mechanism for decision making;
- Performance assessment; and
- Position ethics.

This charter is regularly reviewed and updated. The Board of Directors Charter has been approved by the Commissioner and ratified by the President Director of PaninBank.

Appointment of Members of the Board of Directors

PaninBank's Board of Directors members are appointed by the GMS after considering the recommendations given by the Remuneration and Nomination Committee. Term of office of members of the Board of Directors shall become effective from the date specified in the GMS and ends at the closing of the 3rd (third) GMS after the date of such appointment. If there are additional/replacement members of the Board of

Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Directors, tenure of the board of Directors concerned starts from the date determined by the GMS and ends on the same date as the terms of office of the other Directors. The Articles of Association designate that members of the Board of Directors whose term of office has ended can be re-elected by the GMS for the next 3 (three) years. Appointment of members of the Board of Directors is declared effective after the appointed person is declared having passed the fit and proper test in accordance with applicable regulations.

Kriteria Anggota Direksi diatur didalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang antara lain mensyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai ahlak dan moral yang baik,
2. Paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Esekutif Bank,
3. Memiliki Profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi,
4. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko,
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukanya,
6. Memenuhi kriteria independensi dan transparasi,
7. Telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan,
8. Kriteria lainya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria for members of the Board of Directors are specified in the Board of Directors Charter, which, among others, requires the following:

1. Having good character and morals;
2. Having at least 5 (five) years experiences in the operational field as a Bank Executive Officer;
3. Having work professionalism and high integrity;
4. Understand the principles of good corporate governance and risk management principles;
5. Having adequate competence in accordance with their position;
6. Fulfill the criteria of independence and transparency;
7. Passed the Capability and Compliance assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority; and
8. Other criteria in accordance with applicable laws and regulations.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi PaninBank per tanggal 31 Desember 2021 beranggotakan 10 (sepuluh) orang, yang terdiri dari 9 (sembilan) orang berkewarga negaraan Indonesia dan 1 (satu) orang berkewarga negaraan Malaysia, seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Total and Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2021, PaninBank's Board of Directors consists of 10 (ten) members, comprise of 9 Indonesian citizens and 1 (one) Malaysian citizen, all of them are domiciled in Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari kalangan Professional, memiliki integritas dan kompentensi dalam bidang perbankan. Presiden Direktur PaninBank merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali, maupun terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainya.

The Board of Directors is led by the President Director who comes from professional circles with integrity and competence in the banking sector. The President Director of PaninBank is an independent party that has no management, ownership and/or financial relationships as well as family relationships with controlling shareholders, as well as to members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Seluruh anggota Direksi PaninBank memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian di bidang perbankan. Pengangkatan atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan

All members of PaninBank's Board of Directors are having high integrity, competence, reputation, experience, as well as expertise in the banking sector. The appointment or replacement of members of the

rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta peraturan oleh regulator yang mengatur tentang penilaian dan kepatutan. Seluruh Anggota Direksi yang menjabat telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang Manajemen Risiko.

Board of Directors always takes into account the recommendations given by the Remuneration and Nomination Committee, as well as regulations set by regulators governing assessment and appropriateness. All members of the Board of Directors who currently serves has had more than 5 (five) years of experience in the banking sector as the Bank's Executive Officers and have been certified in the field of Risk Management.

Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Fit and Proper Test Assessment

OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions states that prospective members of the Board of Directors shall obtain the approval from OJK prior to carry out act, duty, and function as the Board of Directors. Members of the Board of Directors who have passed fit and proper test without notes and have received approval from the OJK, indicate that each member of the Board of Directors has adequate integrity, competence and financial reputation, can be seen through the table below:

Susunan Direksi PaninBank adalah sebagai berikut:

Composition of PaninBank Board of Directors is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	Herwidayatmo	Presiden Direktur President Director (Membawahi Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Company and Corporate Legal, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration) (In charge of Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Corporate and Corporate Law, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration) President Director	1 September 2014 sampai dengan saat ini September 1, 2014 to present	Indonesia
2	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director (Credit Card & Personal Loan, Institutional Banking & BUMN, General Affair)	2016 sampai dengan saat ini 2016 to present	Indonesia
3	Januar Hardi	Direktur I Director I (Corporate Banking)	13 Desember 2016 sampai dengan saat ini December 13, 2016 to present	Indonesia
4	Edy Heryanto	Direktur II Director II (Commercial Banking & Mortgage, meliputi Commercial, Small Medium Business, Mikro dan Mortgage) (Commercial Banking & Mortgage, including Commercial, Small Medium Business, Micro and Mortgage)	28 Mei 2004 sampai dengan saat ini May 28, 2004 to present	Indonesia
5	Gunawan Santoso	Direktur III Director III (Capital Market, Currency Trading & Commercial, Liquidity)	28 Juni 2007 sampai dengan saat ini June 28, 2007 to present	Indonesia

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
6	Haryono Wongsonegoro	Direktur IV Director IV (Network & Bisnis, Network Sales Management)	12 November 2020 sampai dengan saat ini November 12, 2020 to present	Indonesia
7	Ng Kean Yik	Direktur V Director V (Risk Management, Digital & Liabilities Development)	30 Juni 2008 sampai dengan saat ini June 30, 2008 to present	Indonesia
8	Lionto Gunawan	Direktur VI Director VI (Human Resources Management, Business & IT Strategic)	9 Juni 1997 sampai dengan saat ini June 9, 1997 to present	Indonesia
9	Suwito Tjokrorahardjo	Direktur VII Director VII (Branch Network Operation, Information Technology, International Operation, Internal Control)	29 Mei 2015 sampai dengan saat ini May 29, 2015 to present	Indonesia
10	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur VIII Director VIII (Compliance & Conglomeration, Legal Affair, APU PPT/AML)	8 September 2009 sampai dengan saat ini September 8, 2009 to present	Indonesia

Keberagaman & Profil Anggota Direksi PaninBank per Akhir 2022

Diversity & Profile of PaninBank's Board of Directors by end of 2022

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Herwidayatmo	WNI	66 tahun	Presiden Direktur	- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981) - Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992)	- Presiden Direktur PaninBank - Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata - Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata - Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara - Ketua Bapepam - Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi - Bapepam, Departemen Keuangan
		66 years old	President Director	- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981) - Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992)	- President Director of PaninBank - Vice President Director of PT Bank Permata - Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata - Executive Director of World Bank for Southeast Asia - Chairman of Bapepam - Deputy Minister of BUMN for Restructuring and Privatization - Bapepam, Department of Finance
Hendrawan Danusaputra	WNI	58 tahun	Wakil Presiden Direktur	Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia (1988)	- Wakil Presiden Direktur PaninBank - Direktur Institutional Banking PaninBank - Vice President Divisi Internasional - Direktur Financial Institution di American Express Bank
		58 years old	Deputy President Director	Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia (1988)	- Deputy President Director of PaninBank - Director of Institutional Banking of PaninBank - Vice President for International Division - Director of Financial Institution at American Express Bank
Lionto Gunawan	WNI	55 tahun	Direktur	Finance, San Francisco State University, Amerika Serikat	- Direktur SDM dan Bisnis & Strategis IT PaninBank - Direktur di ANZ PaninBank - Manager Westpac PaninBank
		55 years old	Director	Finance, San Francisco State University, United State of America	- Director of Human Resources and Information Technology Business & Strategic of PaninBank - Director of ANZ PaninBank - Manager of Westpac PaninBank

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Edy Heryanto	WNI	58 tahun	Direktur	- Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia	- Direktur Perbankan Komersial & Mortgage PaninBank - Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah - Credit Analyst, Bank Universal
		58 years old	Director	- Academy of Finance and Development Banking - Indonesian Institution of Banking Education	- Director of Commercial Banking and Mortgage of PaninBank - Vice President and Jakarta Palmerah Branch Office Manager - Credit Analyst of Bank Universal
Gunawan Santoso	WNI	55 tahun	Direktur	Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	- Direktur Treasuri PaninBank - Komisaris di PT Verena Multi Finance - Komisaris di PT Clipan Finance Indonesia Tbk
		55 years old	Director	Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta	- Director of Treasury of PaninBank - Commissioner of PT Verena Multi Finance - Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Ng Kean Yik	WNA Malaysia	67 tahun	Direktur	- Jurusan Commerce University of Melbourne, Australia - Master Business Administration, University of Melbourne, Australia	- Direktur Risk Management, Digital & Liabilities Development - Direktur Perbankan Ritel PaninBank - Group Manager Retail Banking PaninBank - Head Portfolio Management ANZ Bank - Executive Group Strategy ANZ Bank
		67 years old	Director	- Commerce, University of Melbourne, Australia - Master of Business Administration, University of Melbourne, Australia	- Director of Risk Management, Digital & Liabilities Development - Director of Retail Banking of PaninBank - Retail Banking Group Manager of PaninBank - Head Portfolio Management of ANZ Bank - Executive Group Strategy of ANZ Bank
Januar Hardi	WNI	59 tahun	Direktur	Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB)	- Direktur Perbankan Korporasi PaninBank - Vice President Head of Corporate Banking PaninBank - Asst. Vice President Unit Head Corporate Banking Group PaninBank - Senior Manager Unit Head Corporate Banking Group PaninBank - Manager Unit Head Corporate Banking Group PaninBank - Account Manager Consumer Banking - Junior Officer Consumer Banking
		59 years old	Director	Husbandry/Economics Studies in Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB)	- Director of Corporate Banking of PaninBank - Vice President - Head of Corporate Banking of PaninBank - Asst. Vice President Unit Head of Corporate Banking Group of PaninBank - Senior Manager Unit Head of Corporate Banking Group of PaninBank - Manager of PaninBank Group Corporate Banking Unit Head - Account Manager for Consumer Banking - Junior Officer for Consumer Banking
Suwito Tjokrorahardjo	WNI	58 tahun	Direktur	- Universitas Surabaya - Universitas Pelita Harapan dengan Magister bidang Ekonomi/Marketing	- Direktur Operasional dan Teknologi - Branch Network & Operations Group Head PaninBank - Lippo Bank - Citibank
		58 years old	Director	- University of Surabaya - Pelita Harapan University with a Masters in Economics/ Marketing	- Director of Operations and Technology - Branch Network & Operations Group Head of PaninBank - Lippo Bank - Citibank

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Antonius Ketut Dwirianto	WNI	58 tahun	Direktur	- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) bidang Keuangan dan Perbankan Yogyakarta - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) - Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta - Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan - Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana dari Universitas Jayabaya	- Direktur Kepatuhan, Legal Affair & AML - Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank - Kepala Biro Compliance PaninBank - Branch Manager Bank CIC - Account Officer Bank CIC
		58 years old	Director	- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) in Finance and Banking, Yogyakarta - Indonesia Banking Development Institute (LPPI) - Bachelor of Laws from Sebelas Maret University, Surakarta - Master of Business Law from Pelita Harapan University - Master of Business Law in the Post Graduate Study from Jayabaya University	- Director of Compliance, Legal Affairs & AML - Director of Compliance and Risk Management of PaninBank - Head of Compliance Bureau of PaninBank - Branch Manager of Bank CIC - Account Officer of Bank CIC
Haryono Wongsonegoro	WNI	58 tahun	Direktur	- Sarjana bidang Akuntansi, Universitas Putra Bangsa Surabaya (1990) - Master of Management, Universitas Udayana Bali (2004)	- Direktur Jaringan dan Distribusi PaninBank (2020-sekarang) - Kepala Kantor Wilayah Jakarta Bank Central Asia (2011-2019) - Kepala Bisnis Kecil dan Menengah (SME) dan Bisnis Komersial Bank Central Asia (2009-2011) - Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah Bank Central Asia (2005-2009) - Pemimpin KCU Bank Central Asia (1995-2005) - Wakil Pemimpin KCU Bank Central Asia (1993-1995) - Kepala Tim Audit Internal Bank Central Asia (1989-1993) - Auditor di Kantor Akuntan Publik (1987-1989)
		58 years old	Director	- Bachelor of Accounting, Putra Bangsa University Surabaya (1990) - Master of Management, Udayana University Bali (2004)	- Director of Network and Distribution of PaninBank (2020-present) - Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia (2011-2019) - Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia (2009-2011) - Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia (2005-2009) - Head of Main Branch Office of Bank Central Asia (1995-2005) - Deputy Chairman of Main Branch Office of Bank Central Asia (1993-1995) - Head of Internal Audit Team of Bank Central Asia (1989-1993) - Auditor at Public Accounting Firm (1987-1989)

Tugas dan Tanggungjawab Anggota Direksi

Tugas dan Tanggungjawab masing-masing Anggota Direksi disajikan sesuai tabel tugas dan tanggungjawab Anggota Direksi, sebagai berikut;

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Duties and responsibilities of Member of the Board of Directors are presented in the following table as follows:

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
1	Herwidayatmo	1. Memastikan visi dan misi Bank dapat terwujud dengan dukungan strategi dan kebijakan Bank yang tepat; 2. Bertanggung jawab terhadap Rencana Bisnis Bank yang meliputi; a Merumuskan kebijakan dan strategi Bank dalam Rencana Bisnis Bank berikut revisinya (bila ada); b Mensosialisasikan kepada semua jajaran organisasi yang terkait; c Melakukan evaluasi realisasi Rencana Bisnis Bank setiap akhir bulan/akhir triwulan/akhir tahun. 3. Memimpin pengelolaan dan seluruh kegiatan Bank yang dijalankan oleh para anggota Direksi; 4. Mengkoordinasikan kegiatan Bidang Risk Management (Non Risk Taking Unit), Bidang Finance & Planning, Bidang Human Resources, Business & IT Strategic, Bidang Operations & Information Technology, dan Bidang Compliance, Konglomerasi Grup, APU PPT, Pengaduan Nasabah (CCH) & Legal Affair (Non Business & Operation Legal) dan membawahi Business & Corporate Legal (Biro Hukum), Corporate Credit Restructuring & Recovery (CRR) dan Sprecial Asset Management (SAM), Biro Pengawasan & Pemeriksaan (SKAI), serta Corporate Secretary; 5. Memastikan; a. Pengembangan dan pengendalian kegiatan Bidang dan Unit Kerja di bawah koordinasinya terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan intern maupun ekstern; b. Tercapainya seluruh rencana kerja Bank dengan tetap memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu mendorong pertumbuhan yang sehat dan mampu memberikan keuntungan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya; c. Pelaksanaan Bidang Compliance, Konglomerasi Grup, APU PPT, Pengaduan Nasabah (CCH) & Legal Affairs (Non Business & Operation Legal) dan penanganan perkara hukum terkait kegiatan operasional Bank diluar perkreditan, sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku; d. Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management – Non Risk Taking Unit) yang efektif dan efisien untuk menjalankan fungsi “Four Eyes Principles“; e. Terlaksananya kegiatan Administrasi Keuangan (akunting) dan perencanaan keuangan sesuai peraturan yang berlaku: f. Pengembangan sistem dan teknologi Bank yang dapat menunjang seluruh kegiatan operasional Bank dan ke depannya; g. Terjaganya tingkat kesehatan Bank; h. Efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan tindaklanjut atas hasil pemeriksaan OJK, temuan audit internal dan audit eksternal; i. Pengendalian dan pemantauan efektifitas pelaksanaan Whistle Blowing System (WBS) untuk memberi kesempatan kepada seluruh jenjang organisasi untuk berperan serta dalam upaya-upaya pemberantasan internal fraud; 6. Melakukan konsolidasi semua bidang dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank yang akan disampaikan kepada OJK serta melakukan sosialisasi kepada seluruh Pejabat Unit Kerja terkait,	1. Ensuring the Bank’s vision and mission can be realized with the support of the Bank’s appropriate strategies and policies; 2. Responsible for the Bank’s Business Plan which includes; a. Formulating Bank policies and strategies in the Bank Business Plan, along with its revisions (if any); b. Disseminating information to all relevant organizational levels; c. Evaluate the realization of the Bank’s Business Plan at the end of each month/end of quarter/end of year. 3. Leading the management of the Bank and all other activities carried out by members of the Board of Directors; 4. Coordinating activities in the fields of Risk Management (Non-Risk Taking Unit), Finance & Planning, Human Resources, Business & IT Strategic, Operations & Information Technology, and Compliance, Group Conglomeration, AML-CFT, Customer Complaints (CCH) & Legal Affair (Non Business & Operation Legal) and in charge of Business & Corporate Legal (Bureau of Law), Corporate Credit Restructuring & Recovery (CRR) and Special Asset Management (SAM), Bureau of Supervision & Audit (SKAI), and Corporate Secretary; 5. Ensuring; a. The development and control of activities in fields and work units under their coordination are well implemented in accordance with internal and external regulations; b. The achievement of all Bank work plans while complying with applicable laws and regulations, encouraging sound growth and providing benefits to Shareholders and other stakeholders; c. Implementation of Compliance, Group Conglomeration, AML-CFT, Customer Complaints (CCH) & Legal Affairs (Non-Business & Operation Legal) and handling of legal cases related to Bank operational activities outside of credit, in accordance with applicable laws and regulations; d. Implementation of Risk Management, Risk Management - Non-Risk Taking Unit, effectively and efficiently to carry out the “Four Eyes Principles” function; e. The implementation of Financial Administration (accounting) activities and financial planning in accordance with applicable regulations; f. Development of Bank systems and technology that can support all operational activities of the Bank and in the future; g. Maintained soundness level of the Bank; h. The effectiveness of the implementation of the Internal Control System and the follow-up on the results of OJK inspections, internal audit findings and external audits; i. Control and monitoring of the effectiveness of the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) to provide opportunities for all levels of the organization to participate in efforts to eradicate internal fraud; 6. Consolidate with all sectors in the preparation of the Bank Business Plan which will be submitted to the OJK as well as disseminate information to all relevant Work Unit Officers;

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
		7. Berkoordinasi dengan para Direktur bidang dalam mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank secara triwulan dan menyarankan revisinya apabila dipandang perlu; 8. Memimpin Rapat Direksi, Rapat ALCO dan Komite Direksi lainnya sesuai jadwal yang ditetapkan maupun rapat-rapat Direksi di luar jadwal yang ada; 9. Menciptakan hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi Pemegang Saham, Karyawan, Nasabah, Investor dan Instansi Pemerintah lainnya dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik; 10. Membina hubungan dengan seluruh mitra kerja Bank agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak; 11. Menjadi Ketua dari Komite-komite Direksi; 12. Mengambil alih tugas anggota Direksi dan/atau penggantinya yang berhalangan hadir, sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi; 13. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources.	7. Coordinate with field Directors in evaluating the implementation of the Bank's Business Plan on a quarterly basis and recommending revisions if deemed necessary; 8. To chair Board of Directors Meetings, ALCO Meetings and other Board of Directors Committees according to the set schedule as well as Board of Directors meetings outside the existing schedule; 9. Creating a harmonious relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors Shareholders, Employees, Customers, Investors and other Government Agencies in order to create good corporate governance; 10. Fostering good relations with all partners of the Bank in order to create mutually beneficial relationships for both parties; 11. Serves as Chairman of the Board of Directors' Committees; 12. Take over the duties of a member of the Board of Directors and/or his replacement who was unable to attend, in accordance with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors; 13. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in coordination with the Director of Human Resources.
2	Hendrawan Danusaputra	A Selaku Koordinator Bidang; 1. Menetapkan Kebijakan dan Strategi untuk pencapaian target usaha, bersama Direktur Bidang dan Unit Kerja terkait; 2. Menetapkan Kebijakan, perencanaan, pengembangan dan strategi Bidang Corporate Banking, Bidang Commercial Banking & Mortgage, Bidang Treasury, dan Bidang Network & Distribution; 3. Menyetujui dan memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan Rencana Bisnis Bank Bidang Commercial Banking & Mortgage, Bidang Treasury dan Bidang Network & Distribution; 4. Memastikan; a. Pengembangan dan pengendalian kegiatan Unit Kerja di bawah koordinasinya terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku; b. Pemberian Credit Line antar Bank, plafond transaksi Forex, transaksi Surat Berharga dan Pasar Uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan; c. Perkembangan bisnis yang kompetitif dan tercapainya target yang ditetapkan; d. Koordinasi pelaksanaan kebijakan, perencanaan, pengembangan dan strategi yang telah ditetapkan terselenggara dengan baik; e. Terkendalinya tingkat Non Performing Loan (NPL) Bank; 5. Menggantikan tugas Presiden Direktur dan/ atau Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi. B Bidang Institutional Banking & BUMN, Credit Card & Personal Loan dan General Affair; 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Institutional Banking & BUMN, CCPL dan General Affair; 2. Menetapkan Kebijakan, Perencanaan, Pengembangan dan Strategi Bidang Institutional Banking & BUMN, CCPL dan General Affair. 3. Memastikan; a. Kebijakan, Perencanaan, Pengembangan dan Strategi terlaksana dengan baik; b. Tercapainya target aktiva produktif yang dikelolanya;	A. As Field Coordinator; 1. Establish Policies and Strategies to achieve business targets, together with the Directors of the Fields and related Work Units; 2. Establish policies, planning, development and strategies in the Corporate Banking Sector, Commercial Banking & Mortgage, Treasury, and Network & Distribution; 3. Approve and decide matters relating to the activities and business plans of the Bank in the Commercial Banking & Mortgage Sector, Treasury Sector and Network & Distribution Sector; 4. Ensure; a. The development and control of Unit activities under its coordination are well implemented and in accordance with the prevailing laws and regulations; b. Provision of interbank credit lines, Forex transaction ceilings, securities transactions and money markets in accordance with the limits of authority given; c. Competitive business development and the achievement of the targets set; d. Coordination of the implementation of policies, planning, development and strategies that have been determined is well organized; e. The Bank's Non-Performing Loan (NPL) is under control; 5. Replaces the duties of the President Director and/ or other Directors/replacements if the person concerned is absent in accordance with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors. B. Institutional Banking & BUMN, Credit Card & Personal Loans and General Affairs; 1. Prepare a Bank Business Plan for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs; 2. Establish Policies, Planning, Development and Strategy for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs. 3. Ensure; a. Policy, Planning, Development and Strategy are well executed; b. The achievement of the earning assets target under its management;

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
		c. Pengadaan barang & jasa, pengelolaan dan pengawasan inventaris serta aset Bank (Non Financial) dikelola dan dioperasikan secara efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan; d. Terselenggaranya program marketing yang terencana dan terkoordinasi baik; e. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis CCPL kepada Cabang sesuai koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources; C Fungsi Pengembangan dan Pengawasan Subsidiaries dan Bank Koresponden; 1. Menetapkan kebijakan, perencanaan, monitoring, pengembangan dan strategi subsidiaries; 2. Membina, mengembangkan dan mengawasi kinerja, bisnis, operasional serta pertumbuhan usaha Perusahaan Anak termasuk KPM Joint Finance; 3. Membina hubungan baik dengan Bank Koresponden, lembaga pemeringkat dan lembaga Keuangan.	c. Procurement of goods & services, management and supervision of Bank inventories and assets (Non-Financial) are managed and operated efficiently and in accordance with determined policies; d. The implementation of a well-planned and coordinated marketing program; e. Management and allocation of CCPL business targets to branches according to coordination through coordination with the Director of Human Resources; C. Function of Development and Supervision of Subsidiaries and Correspondent Banks; 1. Establish policies, planning, monitoring, development and subsidy strategies; 2. Fostering, developing and supervising the performance, business, operations and business growth of the Subsidiary including KPM Joint Finance; 3. Fostering good relations with Correspondent Banks, rating agencies and financial institutions.
3	Januar Hardi	Selaku Direktur Bidang Corporate Banking 1. Menyusun Rencana Bisnis Banking Bidang Corporate Banking; 2. Menetapkan kebijakan, strategi, perencanaan dan pengembangan Bidang Corporate Banking serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan; 3. Memastikan; a. Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis; b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai prinsip kehati-hatian; c. Tercapainya target Kredit Korporasi; d. Terkendalinya tingkat NPL dan Special Mention kredit korporasi; e. Pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamia dan kompetitif berkoordinasi dengan Direktur Human Resources. 4. Melakukan supervisi dan pengendalian Divisi Corporate Banking dan memastikan pelaksanaan tugas Divisi sesuai kebijakan yang ditentukan; 5. Menjalin hubungan dengan perusahaan Korporasi dan memastikan layanan yang kompetitif; 6. Memutuskan pemberian pembiayaan Korporasi sesuai denggan batas kewenangan yang diberikan; 7. Merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aktiva produktif) di bidangnya; 8. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources; 9. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi.	As Director for Corporate Banking 1. Prepare a Banking Business Plan in the Corporate Banking Sector; 2. Establish policies, strategies, planning and development in the Corporate Banking sector and pay attention to the quality of loans; 3. Make sure; a. The implementation of activities under its coordination according to business targets; b. Planned policies and strategies are well executed according to the precautionary principle; c. The achievement of corporate credit targets; d. Controlled levels of NPL and Sprecial Mention of corporate loans; e. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive, in coordination with the Human Resources Director. 4. Supervise and control the Corporate Banking Division and ensure the implementation of Division duties according to determined policies; 5. Establishing relationships with the Corporation and ensuring competitive services; 6. Decide on the provision of Corporate financing in accordance with the limits of the authority given; 7. Recommend processes for credit recovery (earning assets) in their respective fields; 8. To lead and direct Human Resources policies under its coordination in coordination with the Human Resources Director; 9. Replace the duties of another Director/successor if he/she is unable to comply with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors.

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
4	Edy Heryanto	Selaku Direktur Bidang Commercial Banking & Mortgage, meliputi Commercial, Small Medium Business (SMB), Mikro dan Mortgage 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Commercial Banking dan Mortgage; 2. Menetapkan Kebijakan dan Strategi; a. Perencanaan dan pengembangan Bidang Commercial Banking, SMB Mikro dan Mortgage; b. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat; c. Pengelolaan kredit-kredit bermasalah dan Special Mention segmen Komersial, SMB, Mikro, dan Mortgage. 3. Memastikan; a. Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis; b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian; c. Tercapainya target Kredit Komersial, SMB, Mikro dan Mortgage di seluruh Cabang; d. Terkendalinya tingkat NPL dan Special Mention kredit segmen Komersial, SMB, Mikro dan Consumer Lending; e. Pelatihan dan Pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif berkoordinasi dengan Direktur Human Resources. 4. Memutuskan pemberian pembiayaan Commercial, SMB, Mikro dan Mortgage sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan; 5. Merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aktiva produktif) di bidangnya; 6. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources 7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi.	As Director of Commercial Banking & Mortgage, covering Commercial, Small Medium Business (SMB), Micro and Mortgage 1. Prepare a Bank Business Plan for Commercial Banking and Mortgage; 2. Establish Policies and Strategies; a. Planning and development of Commercial Banking, SMB Micro and Mortgage; b. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential; c. Management of non-performing loans and Special Mention for the Commercial, SMB, Micro, and Mortgage segments. 3. Ensure; a. The implementation of activities under its coordination according to business targets; b. Planned policies and strategies are well executed in accordance with the precautionary principle; c. The achievement of targets for Commercial, SMB, Micro and Mortgage Loans in all Branches; d. Controlled NPL levels and Special Mention for loans in the Commercial, SMB, Micro and Consumer Lending segments; e. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive in coordination with the Human Resources Director. 4. Decide on the provision of Commercial, SMB, Micro and Mortgage financing in accordance with the limits of the authority given; 5. Recommend processes for salvaging credit (earning assets) in their respective fields; 6. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in coordination with the Director of Human Resources 7. Replace the duties of another Director/successor if he/she is unable to comply with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors.
5	Gunawan Santoso	Selaku Direktur Bidang Treasury 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Treasury; 2. Menetapkan kebijakan, strategi bidang Treasury serta memastikan terselenggaranya kegiatan dimaksud dengan baik dan lancar; 3. Memutuskan pemberian line antar Bank, Plafond transaksi Forex, transaksi Surat Berharga dan Pasar Uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan; 4. Membantu peningkatan pendapatan Bank dari Transaksi Treasury dalam batasan risiko yang dapat ditoleransi Bank; 5. Memastikan; a. Pemenuhan likuiditas Bank, kecukupan saldo Giro Wajib Minimum di Bank Indonesia serta tersedianya Secondary Reserve sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku; b. Terjaganya Posisi Devisa Netto (PDN) Bank dari waktu ke waktu sesuai ketentuan yang berlaku; c. Terselenggaranya transaksi valuta asing baik untuk kepentingan Bank maupun kebutuhan transaksi nasabah secara aman dan menguntungkan; d. Terselenggaranya transaksi surat-surat berharga baik untuk keperluan trading maupun banking book secara aman dan menguntungkan; e. Pembinaan, sosialisasi informasi penting, pengembangan hubungan baik serta komunikasi dengan para investor terselenggara dengan efektif dan berjalan secara wajar;	As Director of Treasury 1. Prepare a Bank Business Plan in the Treasury Sector; 2. Establish policies and strategies for the Treasury sector and ensure the smooth and smooth operation of these activities; 3. Decide on the provision of interbank lines, Forex transaction limits, securities transactions and the money market in accordance with the limits of authority given; 4. Help increase the Bank's revenue from Treasury Transactions within the risk limits that the Bank can tolerate; 5. Ensure; a. Fulfillment of Bank liquidity, adequacy of Statutory Reserves at Bank Indonesia and the availability of a Secondary Reserve in accordance with applicable policies and regulations; b. Maintained the Bank's Net Open Position (PDN) from time to time in accordance with applicable regulations; c. The implementation of foreign exchange transactions both for the benefit of the Bank and for the needs of customer transactions in a safe and profitable manner; d. The implementation of securities transactions for both trading and banking book needs in a safe and profitable manner; e. Coaching, dissemination of important information, development of good relations and communication with investors are carried out effectively and run fairly;

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
		f. Pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif berkoordinasi denga Direktur Human Resources. 6. Menyiapkan, menganalisis dan menyajikan laporan-laporan yang berkaitan dengan Pengelolaan Aset dan Kewajiban Bank dalam Rapat ALCO, 7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan dan penggantinya berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti DIreksi.	f. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive in coordination with the Human Resources Director. 6. Prepare, analyze and present reports relating to the Management of Bank Assets and Liabilities in ALCO Meetings, 7. Replace the duties of another Director/successor if the person concerned and his successor are unable to do so, in accordance with the Rules for Signing Letters and Substitute Directors.
6	Haryono Wongsonegoro	Selaku Direktur Bidang Network & Distribution 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Network & Distribution; 2. Menetapkan Kebijakan dan strategi; a. Perencanaan dan Pengembangan Bidang Network & Business dan National Sales Managemen; b. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat. 3. Memastikan; a. Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis; b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian; c. Terselenggaranya program marketing yang terencana dan terkordinasi baik; d. Tercapainya target bisnis dan sales di seluruh Cabang; e. Pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif berkoordinasi dengan Direktur Human Resources; 4. Memimpin dan mengarahkan Kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources.	As Director of Network & Distribution 1. Prepare a Bank Business Plan in the Network & Distribution Sector; 2. Establish policies and strategies; a. Planning and Development of Network & Business and National Sales Management; b. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential. 3. Ensure; a. The implementation of activities under its coordination according to business targets; b. Planned policies and strategies are well executed in accordance with the precautionary principle; c. The implementation of a well-planned and coordinated marketing program; d. Achievement of business and sales targets in all branches; e. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive in coordination with the Human Resources Director; 4. Lead and direct the Human Resources Policy under his coordination in coordination with the Human Resources Director.
7	Ng Kean Yik	Selaku Direktur Bidang Manajemen Risiko, Digital & Liabilities Management 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Risk Management dan Digital & Liabilities Management; 2. Mengembangkan strategi implementasi kerangka Manajemen Risiko yang memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas usaha dan profil risiko Bank; 3. Menetapkan strategi perencanaan dan pengembangan produk-produk Digital serta memastikan terselenggaranya kegiatan tersebut sesuai target bisnis, bekerjasama dengan Direktur Human Resources, Bisnis dan IT Strategi, Direktur Operations dan Information Technology dan Direktur Network & Distribution dan Direktur Compliance. 4. Memastikan; a. Efektifitas pengelolaan Bidang Manajemen Risiko (Non Risk Taking Unit); i.Melakukan Monitoring agar risiko Bank teridentifikasi, terukur, dapat dikelola secara baik dan dikendalikan sesuai visi, misi, strategi dan risk appetite Bank melalui proses pemantauan, ii.Memberikan opini/pendapat manajemen risiko atas usulan dan rancangan keputusan dari Direktur bidang lainnya yang akan melakukan kegiatan perkreditan, operasional dan atau rancangan produk/aktivitas baru sepanjang rancangan kegiatan/keputusan tersebut disampaikan dan dimintakan opini, dengan tujuan;	As Director of Risk Management, Digital & Liabilities Management 1. Prepare a Bank Business Plan for Risk Management and Digital & Liabilities Management; 2. Develop an adequate Risk Management framework implementation strategy in accordance with the characteristics, business complexity and risk profile of the Bank; 3. Determine planning and development strategies for Digital products and ensuring that these activities are carried out according to business targets, in collaboration with the Director of Human Resources, Business and IT Strategy, Director of Operations and Information Technology and Director of Network & Distribution and Director of Compliance. 4. Ensure; a. Effectiveness of Risk Management (Non Risk Taking Unit); i. Bank risk monitoring so that it is identified, measurable, can be managed properly and controlled according to the vision, mission, strategy and risk appetite of the Bank through the monitoring process; ii. Provide opinion/risk management opinion on proposals and draft decisions from Directors of other fields that will carry out lending, operational and/or new product/activity designs as long as the design of the activity/decision is submitted and an opinion is requested, with the aim of;

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
		1) Agar risiko yang mungkin timbul bisa diidentifikasi dan dikelola, 2) Prinsip-prinsip Manajemen Risiko bisa diperbaiki, 3) Terpenuhinya penerapan Four Eyes Principles bagi manajemen Bank. opini/pendapat akan diberikan sepanjang permintaan opini/pendapat disampaikan dan dimintakan secara terbuka dan resmi. Sifat dari opini/pendapat manajemen risiko tersebut tidak bersifat mutlak dan tidak mengikat harus dilaksanakan, serta bukan merupakan suatu keputusan setuju atau tidak setuju (Non Risk Taking Unit), namun sebagai bahan pertimbangan oleh Manajemen (Komite Pemutus Kredit/KKD) dalam pengambilan keputusan; iii.Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas manajemen risiko kepada Presiden Direktur, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan regulator lainnya; iv.Menjaga pelaksanaan, penyampaian laporan, pemberian opini terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai POJK atau Peraturan yang berlaku; v.Bekerjasama dengan Direktur Complinace dalam pelaksanaan Konglomerasi Keuangan Panin Grup. b. Pengembangan Digital Banking and Liabilitiy Product yang dapat memenuhi pencapaian sasaran Bank sesuai dengan perkembangan pasar; 5. Meminpin Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin Grup selaku ketua KMR Terintegrasi; 6. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources; 7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi.	1) So that risks that may arise can be identified and managed, 2) The principles of risk management can be improved, 3) Fulfillment of the implementation of the Four Eyes Principles for tire management. opinion will be given as long as the request for opinion is presented and requested openly and officially. The nature of the risk management opinion is not absolute and must not be binding, and does not constitute an agree or disagree (Non-Risk Taking Unit) decision, but as a consideration by the Management (Credit Approval Committee/KKD) in making decisions; iii. Submitting reports or written information periodically or incidentally, relating to the implementation of risk management tasks to the President Director, the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other regulators; iv. Maintain implementation, submit reports, provide opinions related to the implementation of Integrated Risk Management in accordance with POJK or applicable regulations; v. Working closely with the Compliance Director in the implementation of the Panin Group Financial Conglomerate. b. Development of Digital Banking and Liability Products that can meet the Bank's target achievement in accordance with market developments; 5. To lead the Integrated Risk Management Committee of the Panin Group Financial Conglomerate as chairman of the Integrated KMR; 6. To lead and direct Human Resources policies under its coordination in coordination with the Human Resources Director; 7. Carry out the duties of another Director/successor if he/she is absent, in accordance with the Rules for Signing Letters and Substitute Directors.
8	Lionto Guanawan	Selaku Direktur Bidang Human Resources dan Business & IT Strategic 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Human Resources dan Business & IT Strategic; 2. Menetapkan kebijakan dan strategi; a. Perencanaan dan pengembangan Human Resources meliputi rekrutmen, penempatan & pengangkatan karyawan, sistem remunerasi dan nominasi, pengaturan dan penetapan kepangkatan, jenjang karier, pendidikan dan pelatihan karyawan; b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bidang Business & IT Strategic dilakukan melalui pemberian ide dan saran dalam rapat Direksi dan rapat Komite IT (IT Steering Committee) terkait strategi bisnis dan IT. 3. Memastikan; a. Pemenuhan kebutuhan, pengembangan, kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan dan pengelolaan Human Resources secara optimal sesuai arah dan perkembangan organisasi yang ditetapkan, serta mengikuti perkembangan situasi ketenaga kerjaan saat ini; b. Kebijakan Human Resources serta Pengembangan & Pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku; c. Strategi Business & IT termasuk inovasinya sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan perkembangan pasar,	As Director of Human Resources and Business & IT Strategic 1. Prepare a Bank Business Plan in the Human Resources and Business & IT Strategic Areas; 2. Establish policies and strategies; a. Human Resources planning and development includes recruitment, placement & appointment of employees, remuneration and nomination systems, arrangement and determination of ranks, career paths, employee education and training; b. The implementation of duties and responsibilities in the Business & IT Strategic field is carried out through the provision of ideas and suggestions in Board of Directors meetings and IT Steering Committee meetings related to business and IT strategies. 3. Ensures; a. Fulfillment of needs, development, welfare, education and training and optimal management of Human Resources in accordance with the direction and development of the organization set, as well as following developments in the current employment situation; b. Human Resources Policy and Development & Training in accordance with applicable regulations; c. Business & IT strategy including innovation is in accordance with the Bank's business needs and market developments,

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
		d. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya, e. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya.	d. Leading and directing Human Resources policies under its coordination, e. Leading and directing Human Resources policies under his coordination.
9	Suwito Tjokrorahardjo	Selaku Direktur Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan Internal Control 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan Internal Control; 2. Menyusun dan menetapkan strategi serta pengembangan Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan Internal Control yang efektif dan efisien; 3. Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan IT & Standard Operating Procedure (SOP) Bank; 4. Memastikan: a. Kebijakan dan Strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik, b. Terselenggaranya kegiatan Operasional Bank yang lancar secara efektif, efisien dan aman; c. Internal Control Bank berjalan sebagaimana mestinya; d. Penyusunan dan pengkinian Standard Operating Procedure (SOP) Bank sesuai ketentuan yang berlaku; 5. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources; 6. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi.	As Director of Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control 1. Prepare the Bank's Business Plan for Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control; 2. Formulate and establish strategies and develop effective and efficient Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control; 3. Become a partner for other Directorates in the implementation of operational and development of the Bank's IT & Standard Operating Procedure (SOP); 4. Ensures: a. Planned policies and strategies are implemented well, b. The implementation of smooth Bank Operational activities in an effective, efficient and safe manner; c. Internal Control of the Bank is running as it should be; d. Preparation and updating of the Bank's Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with the applicable regulations; 5. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in coordination with the Director of Human Resources; 6. Carry out the duties of another Director/ successor if he/she is absent, in accordance with the Rules for Signing Letters and Substitute Directors.
10	Antonius Ketut Dwirianto	Selaku Direktur Bidang Kepatuhan (Compliance), Legal Affair, Hubungan Kelembagaan, Anti Money Laundering (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup dan Pengaduan Nasabah 1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Hukum/ Legal Affair, Bidang Kepatuhan (Compliance), Hubungan Kelembagaan, Anti Money Laundering (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup Panin dan Pengaduan Nasabah, 2. Menyusun rencana kerja, kebijakan dan strategi Bidang Hukum/Legal Affair; Bidang Kepatuhan (Compliance), Hubungan Kelembagaan, Anti Money Launderng (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup Panin dan Pengaduan Nasabah yang efektif dan efisien; 3. Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang undangan dan peraturan lainnya; 4. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources; 5. Memastikan; a Bidang Hukum (Legal Affiar); i.Menjaga kepantingan PaninBank dari risiko Hukum (diluar proses penanganan kredit bermasalah dan aksi korporasi lainnya), melalui; 1) Pemberian Opini Hukum/Review perjanjian dengan pihak ketiga, 2) Pemberian pendampingan perkara hukum terhadap Kantor Pusat, Kantor Cabang dan/ atau Karyawan dengan status sebagai terlapor/ terperiksa untuk perkara operasional diluar penanganan kredit bermasalah atau proses penyelamatan kredit;	As Director of Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (APU PPT), Group Financial Conglomerates and Customer Complaints 1. Prepare the Bank Business Plan for Legal Affairs/ Legal Affairs, Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (AML-CFT), Panin Group Financial Conglomeration and Customer Complaints, 2. Develop work plans, policies and strategies in the field of law/legal affairs; Effective and efficient Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (APU PPT), Panin Group Financial Conglomeration and Customer Complaints; 3. Become a partner of other Directorates in the implementation of compliance with laws and other regulations; 4. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in coordination with the Director of Human Resources; 5. Ensures; a Legal Affairs; i. Safeguarding PaninBank's interests from legal risks (outside the process of handling non-performing loans and other corporate actions), through; 1) Providing Legal Opinions/Reviewing agreements with third parties, 2) Providing legal case assistance to the Head Office, Branch Offices and/or Employees with status as reported/investigated for operational cases outside the handling of non-performing loans or credit rescue processes;

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
		3) Menunjuk Kantor Hukum untuk menjaga kepentingan Bank; 4) Pemberian opini/pendapat hukum terhadap permasalahan hukum Bidang Operasional Bank dan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku; 5) Pemberian opini/pendapat hukum terhadap rancangan produk/aktivitas baru; ii.Melakukan korespondensi dan menindaklanjuti permintaan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan hukum (diluar proses penanganan kredit bermasalah dan aksi korporasi lainnya) kepada KPK, BNN, Kepolisian, DJP dan Instansi penegak hukum lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku. b Bidang Kepatuhan (Compliance) & Hubungan Kelembagaan (Intitutional Relations); i.Memonitor Kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Regulator lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku; ii.Memonitor Kepatuhan Bank dan memitigasi risiko kepatuhan dengan memberikan; 1) Opini/pendapat kepatuhan yanng didasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku; 2) Opini/pendapat kepatuhan terhadap rancangan produk/aktivitas baru, rancangan kebijakan/ pedoman, dan rancangan memorandum pemberian kredit dengan nominal tertentu; iii.Menyusun dan menyampaikan Recommendation Management Action (RMA) atas hasil pemeriksaan audit internal kepada Manajemen dan Auditee untuk ditindaklanjuti; iv.Menyusun dan menyampaikan Laporan Self Assessment Good Corporate Governance dan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan kepatuhan sesuai ketentuan/peraturan/undang-undang kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan regulator lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku; v.Menyampaikan/mensosialisasikan ketentuan terbaru dari regulator yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank, kepada Direksi dan/atau Unit Kerja terkait; vi.Menyampaikan laporan secara berkala kepada Presiden Direktur tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perkembangan Bidang Kepatuhan; vii.Menjaga pelaksanaan, penyampaian laporan, pemberian opini terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sesuai POJK atau peraturan yang berlaku; viii.Mewakili Bank dalam berbagai kegiatan hubungan kelembagaan serta dalam kepengurusan organisasi-organisasi di luar Bank (antara lain; Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa) serta menjalin hubungan baik dan kerjasama antar lembaga/Instansi Pengawas Bank, Pemerintah, BUMN dan Swasta, c Bidang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT)/Anti Money Laundering (AML); i.Memastikan pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT) sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;	3) Appoint a Law Office to protect the interests of the Bank; 4) Providing legal opinions/opinions on legal issues in the Bank Operations Sector and customer complaints in accordance with applicable regulations; 5) Providing legal opinions/opinions on the design of new products/activities;; ii. Conduct correspondence and follow up on written requests related to law enforcement (outside the process of handling non-performing loans and other corporate actions) to the KPK, BNN, Police, DGT and other law enforcement agencies as applicable. b. Compliance & Institutional Relations; i. Monitor the Bank's Compliance with the Bank's commitments to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and other Regulators according to applicable regulations; ii. Monitor Bank Compliance and mitigate compliance risk by providing; 1) Compliance opinion/opinion based on the prevailing laws and regulations; 2) Opinion/opinion on compliance with new product/activity designs, draft policies/ guidelines, and draft credit granting memoranda with a certain nominal value; iii. Prepare and submit Management Action Recommendations (RMA) on the results of internal audit examinations to Management and the Auditee for follow-up; iv. Prepare and submit self-assessment reports on Good Corporate Governance and/or written information on a regular basis or incidentally related to the implementation of compliance in accordance with the provisions/regulations/laws to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other regulators as stipulated in the regulations. apply; v. Deliver/disseminate the latest regulations from regulators relating to the Bank's business activities, to the Board of Directors and/or related Work Units; vi. Submitting periodic reports to the President Director on matters related to the development of the Compliance Sector; vii. Maintain implementation, submit reports, provide opinions related to the implementation of Integrated Governance in accordance with POJK or applicable regulations; viii.Representing the Bank in various institutional relations activities, as well as in the management of organizations outside the Bank (among others; Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa), as well as establishing good relations and cooperation between institutions/Bank Supervisory Agencies, Government, BUMN and the private sector, c Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding (AML)/Anti Money Laundering (AML); i. Ensure that the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding Program (AML-CFT) is in accordance with the prevailing laws and regulations;

No	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
		ii.Memonitor, menganalisa dan melaporkan transaksi keuangan tunai (TKT/CTR), transaksi keuangan mencurigakan (TKM/STR), dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri (TKL/IFTI) sesuai ketentuan perundang undangan; iii.Menyampaikan laporan secara berkal ataupun insidentil, serta menindaklanjuti permintaan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan program APU PPT kepada Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) dan Instansi lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku; iv.Menyampaikan/mensosialisasikan ketentuan dan kebijakan terkait penerapan APU PPT kepada Direksi, Unit Kerja terkait dan/atau Kantor Cabang; v.Mengembangkan system monitoring dan reporting transaksi APU PPT. d Bidang Konglomerasi Grup i.Mengkoordinasikan Pelaporan Konglomerasi Keuangan Bank melalui konsolidasi laporan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi dan Audit Terintegrasi sesuai POJK yang berlaku. Di luar pengawasan terhadap perkembangan bisnis dan operasional perusahaan anak (Subsidiaries); ii.Memberi opini/pendapat kepatuhan terintegrasi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka Tata Kelola Terintegrasi berjalan dengan baik; iii.Menyampaikan Laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi dan Audit Terintegrasi sesuai ketentuan/peraturan/Undang-undang kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK); iv.Menyampaikan laporan lainnya secara berkala kepada Presiden Direktur Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK/Grup Entitas Utama) tentang hal-hal yang berkaitan dengan Konglomerasi Keuangan Grup Panin selaku Entitas Utama, e Bidang Pengaduan Nasabah (Customer Complain Handling) i.Menerima penngaduan nasabah dan menindaklanjuti pengaduan nasabah tersebut sesuai ketentuan dan kebijakan serta menyusun dan menyampaikan laporan berkala sesuai ketentuan yangn berlaku terkait pengaduan nasabah/konsumen; ii.Memonitor dan memastikan penyelesaian pengaduan nasabah oleh seluruh Unit Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang termasuk pengaduan yang diterima melalui media masa, e-mail dan sosial media perusahaan sesuai ketentuan; iii.Mengadministrasikan dan menganalisa statistik pengaduan nasabah dan melaporkan kepada Direksi dan Unit Kerja terkait sebagai feedback untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk dan layanan Bank; iv.Memberikan pendampingan dalam rangka penanganan pengaduan nasabah dan dalam proses mediasi perbankan dengan nasabah sehubungan dengan sengketa konsumen di Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu sesuai ketentuan.	ii. Monitor, analyze and report cash financial transactions, suspicious financial transactions, and financial transactions of fund transfers to and from abroad, in accordance with statutory provisions; iii. Submitting reports periodically or incidentally, as well as following up on written requests related to the implementation of the AML-CFT program to the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) and other agencies as applicable; iv. Deliver/disseminate provisions and policies related to AML-CFT implementation to Directors, related work units and/or branch offices; v. Develop monitoring and reporting system for AML-CFT transactions. d. Group Conglomeration Sector i. Coordinating the Bank's Financial Conglomerates through consolidated reports on Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital and Integrated Audit in accordance with the applicable POJK. Apart from monitoring the business development and operations of the subsidiaries; ii. Provide opinion on integrated compliance to ensure that the implementation of duties and responsibilities of the Bank as the Main Entity in the framework of Integrated Governance runs well; iii. Submitting reports or written information periodically or incidentally, relating to the implementation of Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital and Integrated Audit in accordance with the provisions/regulations/laws to the Financial Services Authority (OJK); iv. Submitting other reports periodically to the President Director of the Main Entity and Financial Services Institution (LJK/Main Entity Group) on matters relating to the Panin Group Financial Conglomerate as the Main Entity, e. Customer Complaint Handling i. Receive customer complaints and follow up on customer complaints according to the provisions and policies as well as compile and submit periodic reports in accordance with applicable regulations regarding customer/consumer complaints; ii. Monitor and ensure the resolution of customer complaints by all Work Units of the Head Office and Branch Offices including complaints received through mass media, e-mail and corporate social media in accordance with the provisions; iii. Administer and analyze customer complaint statistics and report to the Board of Directors and related work units as feedback to improve and improve the quality of the Bank's products and services; iv. Providing assistance in the context of handling customer complaints and in the process of banking mediation with customers in connection with consumer disputes at Bank Indonesia (BI) or the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner according to regulations.

*) Yang dimaksud dengan berhalangan adalah dalam hal anggota Direksi yang digantikan:
What is meant by being absent is if the member of the Board of Directors who is being substituted is:
a. Menjalani Cuti | On leave
b. Tidak masuk kerja karena sakit | Sick leave
c. Melakukan perjalanan dinas ke daerah atau ke luar negeri | Take an official trip to the region or abroad
d. Dalam hal pengganti 1 & 2 berhalangan, maka Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur menjadi Direktur Pengganti |
In the event that the successors 1 & 2 are unable to do so, the President Director and the Vice President Director become the Alternating Directors

Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali (PSP), namun terdapat 2 (dua) anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Anggota Direksi tidak berwenang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence or Affiliation of Members of the Board of Directors

There are no members of the Board of Directors who have financial relations with other members of the Board of Directors, Commissioners or Controlling Shareholders (PSP), but there are 2 (two) members of the Board of Directors who have family relationships with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders (PSP).

Members of the Board of Directors are not authorized to give general power of attorney to other parties which resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

Affiliation relationship among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is the criteria used to measure the Board of Commissioners' independence, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Main and/or Controlling Shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliation of Members of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan Family Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Herwidayatmo		√		√		√		√		√		√
Hendrawan Danusaputra		√		√		√		√		√		√
Lionto Gunawan		√		√		√	√		√		√	
Edy Heryanto		√		√		√		√		√		√
Gunawan Santoso		√		√		√		√		√		√
Ng Kean Yik		√		√		√		√		√		√
Januar Hardi		√		√		√		√		√		√
Suwito Tjokrorahardjo		√		√		√	√		√		√	
Antonius Ketut Dwirianto		√		√		√		√		√		√
Haryono Wongsonegoro		√		√		√		√		√		√

Kepemilikan Saham Direksi

Pada Posisi 31 Desember 2022, **tidak terdapat** anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT. Bank Panin, Tbk. dan pada perusahaan lain.

Share Ownership of Board of Directors

As of December 31, 2022, no members of the Board of Directors owns shares that reach 5% (five percent) or more in PT Bank Panin, Tbk. or in other companies.

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	Hendrawan Danusaputra	3,500.000	0,0145%

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Concurrent Positions of the Board of Directors

There were no concurrent positions of the Board of Directors as Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers in Banks, Non-Bank Financial Institutions or other companies, except as allowed under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahan lain Position at other Company	Perusahaan/ Badan Organisasi Company/ Institutions	Bidang Usaha Line of Business
1.	Herwidayatmo	Presiden Direktur President Director	-	-	-
2	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	-	-	-
3.	Lionto Gunawan	Direktur Director	-	-	-
4.	Edy Heryanto	Direktur Director	-	-	-
5.	Gunawan Santoso	Direktur Director	-	-	-
6	Ng Kean Yik	Direktur Director	-	-	-
7	Januar Hardi	Direktur Director	-	-	-
8	Suwito Tjokrorahardjo	Direktur Director	-	-	-
9	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Director	-	-	-
10	Haryono Wongsonegoro	Direktur Director	-	-	-

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Disamping rapat rutin, Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari Rapat Dewan Komisaris atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara yang sah.

Meeting of the Board of Directors

Meeting of the Board of Directors are held regularly at least once a month. In addition to regular meetings, the Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary upon the request from the President Director or by one or more members of the Board of Directors, or at a written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Pelaksanaan Rapat Direksi

1. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dan disampaikan dalam jangka waktu 5 (lima) hari dan dalam hal mendesak paling lambat 2 (dua) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat dilaksanakannya Rapat Direksi,
2. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak diisyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili,
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dan dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi yang bersangkutan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Direktur berhalangan hadir,
4. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan PaninBank atau di tempat kegiatan usaha utama PaninBank di dalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh pihak yang memanggil Rapat,
5. Anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa,
6. Rapat Direksi sekurang-kurangnya membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Penerapan dan pencapaian rencana korporasi dan rencana bisnis Bank;
   b. Kesehatan dan operasional Bank;
   c. Penerapan pengendalian intern, manajemen risiko dan *Corporate Governance*;
   d. Pelaksanaan audit baik intern, ekstern maupun regulator;
   e. Kebijakan personalia yang bersifat strategis;
   f. Penggunaan laba bersih PaninBank dalam suatu tahun buku sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang telah disahkan oleh RUPS tahunan.

Pelaksanaan Rapat Direksi melalui Sarana Elektronik

Rapat Direksi dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Dalam hal ini, anggota Direksi dinyatakan telah ikut serta dalam Rapat Direksi. Pelaksanaan Rapat Direksi melalui sarana elektronik harus direkam dan dibuat risalah rapat. Kebijakan

Implementation of Board of Directors' Meeting

1. Summons to the Board of Directors Meeting shall be made in written form by the President Director or other member of the Board of Directors appointed by the President Director and shall be delivered within 5 (five) days and, in urgent matters, could be no later than 2 (two) days before the meeting is held. In such summons must state the meeting agenda, date, time and place of the meeting;
2. Prior meeting summons is not required if all members of the Board of Directors are present or represented;
3. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director, and he/she can be replaced by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting concerned by virtue of a power of attorney if the President Director is unable to attend;
4. The Board of Directors Meeting is held at the domiciled of PaninBank or at the domiciled of PaninBank's main business activities within the territory of the Republic of Indonesia at the time and venue determined by the party summon the meeting;
5. A member of the Board of Directors can only be represented in the Board of Directors Meeting by another member of the Board of Directors based on a power of attorney;
6. The Board of Directors Meeting shall at least discuss the following matters:
   a. Implementation and achievement of corporate plans and the Bank's business plan;
   b. The Bank's health and operations;
   c. Implementation of internal control, risk management and Corporate Governance;
   d. Implementation of the audit internal, audit external, and audit performed by regulators;
   e. Strategic personnel policy;
   f. The use of PaninBank's net profit in a financial year as stated in the Annual Financial Report which has been approved by the Annual GMS.

Implementation of the Board of Directors Meetings through Electronic Facilities

Meeting of the Board of Directors can be held through teleconferencing, video conferencing, or other electronic facilities that allow all participants of the Board of Directors to see each other and hear directly and participate in meetings. In this case, members of the Board of Directors are declared to have participated in the Board of Directors Meeting. The implementation of the Board of Directors Meeting

penggunaan dokumen elektronik sebagai dokumen perusahaan ditetapkan Direksi dengan memenuhi persyaratan minimum penyelenggaraan sistem elektronik di PaninBank sesuai dengan ketentuan perundangan tentang informasi dan transaksi elektronik.

through electronic means must be recorded, and minutes of meeting will be made. The policy on the use of electronic documents as corporate documents is stipulated by the Board of Directors by meeting the minimum requirements for electronic system operation at PaninBank in accordance with provisions of laws on information and electronic transactions.

Risalah Rapat

1. Risalah Rapat harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lain yang hadir dan ditunjuk oleh Ketua Rapat Direksi yang bersangkutan untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut,

2. Dokumen Risalah Rapat Direksi merupakan bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut, baik untuk keperluan anggota Direksi, pemegang saham atau pihak ketiga,

3. Dokumen Risalah Rapat Direksi bersifat rahasia. Arsip dokumen ini dipelihara/disimpan oleh *Corporate Secretary*. Putusan hasil Rapat Direksi yang memerlukan tindak lanjut divisi terkait harus segera diteruskan Kepada Divisi yang bersangkutan oleh *Corporate Secretary*,

4. Frekuensi dari Rapat Direksi dan kehadiran dari anggota Direksi ikut dilaporkan dalam laporan tahunan PaninBank.

Minutes of Meetings

1. Minutes of the Meetings must be prepared for each Meeting of the Board of Directors and signed by the Chairperson of the Meeting together with another member of the Board of Directors who is present and appointed by the Chairperson of the Meeting of Board of Directors to ensure the completeness and correctness of the minutes concerned.
2. Documents on Minutes of the Meeting of the Board of Directors is a valid evidence regarding the decisions made at the meeting whether for the purposes of members of the Board of Directors, shareholders, or third parties.
3. Documents on Minutes of the Meetings of the Board of Directors are confidential. These documents are archived/maintained by the Corporate Secretary. Decisions on the results of the Board of Directors Meeting which require follow-up actions from the relevant divisions must be immediately forwarded to the concerned Division by the Corporate Secretary.
4. The frequency of the Board of Directors Meetings and the attendance of members of the Board of Directors are also reported in PaninBank's annual report.

Perbedaan Pendapat

Pada dasarnya keputusan Rapat Direksi berdasarkan musyawarah mufakat, atau suara terbanyak. Bilamana ada perselisihan mengenai hal-hal yang dicantumkan dalam Berita Acara Rapat Direksi, maka hal tersebut harus diputuskan dalam Rapat Direksi dan keputusannya harus disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah semua anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir.

Namun dalam hal terdapat Direktur yang tidak menyetujui keputusan rapat, yang bersangkutan dapat menyatakan/membuat pernyataan tidak setuju dan dicatat dalam berita acara rapat Direksi. Tujuannya adalah apabila keputusan tersebut suatu saat ternyata menyebabkan masalah bagi PaninBank, maka yang bersangkutan tidak turut dipersalahkan. Selain itu, anggota Direksi yang tidak menyetujui putusan rapat

Dissenting Opinions

In principle, decision of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus, or majority votes. If there is a dispute regarding matters that are included in Minutes of the Board of Directors Meeting, then such matter must be decided in the Board of Directors Meeting and the decision must be approved by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Directors who are present.

However, in the event that there is a Director who does not approve the meeting decision, the person concerned can declare/make a statement of disagreement and it will be recorded in the minutes of the Board of Directors Meeting. This is intended if the decision turns out to cause problems for PaninBank one day, then the person concerned will not be blamed for it. In addition, a member of the Board of Directors

Direksi dapat mengajukan banding kepada Dewan Komisaris yang didahului dengan pembahasan atau meminta pendapat kepada komite yang terkait.

who does not approve of such decision of the meeting of the Board of Directors may submit an appeal to the Board of Commissioners preceded by discussion or requesting an opinion from the relevant committee.

Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan Direksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui rapat Direksi, keputusan Direktur maupun *circular approval*. Seluruh keputusan yang diambil Direksi wajib didokumentasikan dan dipelihara oleh *Corporate Secretary*.

Berikut adalah mekanisme pengambilan keputusan di PaninBank:

Decision Making

The decision-making mechanism of the Board of Directors can be carried out in several ways, namely through the Board of Directors meeting, the Board of Director's decision, and circular approval. All decisions taken by the Board of Directors must be documented and maintained by the Corporate Secretary.

Following are the decision-making mechanisms at PaninBank:

Pengambilan Keputusan melalui Rapat Direksi
Decision Making through the Board of Directors Meetings

Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap Anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- Itikad baik;
- Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
- Investigasi terhadap permasalahan serta kemungkinan penyelesaian;
- Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan PaninBank;
- Kesinambungan operasional PaninBank;
- Kesesuaian dengan rencana dan tujuan PaninBank; dan
- Pembatalan atau perubahan atas hal-hal yang telah diputuskan dalam Rapat Direksi hanya dapat dilakukan dalam forum Rapat Direksi berikutnya.

In determining the policy on a matter, each Member of the Board of Directors shall consider the following principles:
- Good intention;
- Rational considerations and sufficient information;
- Investigation of problems and possible settlement;
- Made based on consideration solely for the interest of PaninBank;
- PaninBank's operational sustainability;
- Compliance with PaninBank's plans and objectives;
- Any cancellation or amendment to matters decided in the Board of Directors Meeting may only be made in the next Board of Directors meeting.

Pengambilan Keputusan oleh anggota Direksi tanpa Rapat Direksi
Decision Making by Members of the Board of Directors without the Board of Directors Meeting

- Keputusan untuk direktorat dari Direktur terkait
- Keputusan terkait proses-proses yang telah diatur dalam Surat Keputusan atau peraturan internal PaninBank.

- Decision for the directorate of the relevant Directors
- Decisions regarding the processes set forth in the Decree or internal regulations of PaninBank.

Pengambilan Keputusan Direksi melalui *Circular Approval*
Decision Making of the Board Directors through Circular Approval

- Tujuan mekanisme ini adalah dalam rangka efisiensi proses pengambilan keputusan Direksi untuk topik-topik/permasalahan tertentu yang tidak perlu dimasukkan menjadi agenda Rapat Direksi.
- Keputusan yang diambil dianggap sah apabila telah disetujui oleh minimum 50% anggota Direksi. Persetujuan Direksi dibuktikan dengan ditandatanganinya persetujuan tertulis mengenai suatu keputusan/hal tertentu.
- Kriteria topik-topik/permasalahan-permasalahan tertentu yang proses persetujuan Direksinya dapat melalui *circular approval* adalah:
- Keputusan yang sudah diatur dalam Komite Direksi;
- Bukan keputusan yang bersifat strategis, mendesak dan tidak berdampak signifikan kepada pencapaian tujuan dan target PaninBank.
- Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak setuju dengan keputusan yang diambil melalui mekanisme *circular approval*, maka keputusan tersebut akan dimasukkan dalam agenda Rapat Direksi.

- The purpose of this mechanism is to improve the efficiency of the Board of Directors decision-making process for certain topics/issues that need not be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.
- The decision taken is considered valid if it has been approved by a minimum of 50% of the members of the Board of Directors. The approval of the Board of Directors is evidenced by the signing of a written agreement on a certain decision/matter.
- Criteria of certain topics/problems that the Board approves process may be through circular approval are:
- Decisions set forth in the Board of Directors Committee;
- Not a strategic decision, urgent, and no significant impact to the achievement of goals and targets PaninBank.
- If there are members of the Board of Directors who do not agree with the decision taken through the circular approval mechanism, then the decision will be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.

Proses Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

Decision-making Process of the Board of Directors Meeting

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan Rapat diambil berdasarkan jumlah suara setuju lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi yang hadir.
The decision of the meeting is made by way of deliberation to agree. If deliberations for consensus are not reached, then the decision of the meeting shall be based on the number of votes agreed over 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors.

Rapat Direksi berhak untuk mengambil keputusan yang sah dengan keputusan mengikat apabila jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir atau diwakili dalam rapat mencapai lebih dari 50%.
Meetings of the the Board of Directors shall be entitled to take a valid decision with a binding decision if the number of members currently being served or represented in the meeting is more than 50% (fifty percent).

Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
If the number of votes that agree and disagree as much, then the proposal concerned is considered rejected.

Setiap Direktur berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.
Each Director has the right to issue 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the BoD he represents.

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ditentukan lain.
The voting of a person is made by a closed ballot without a signature, while voting on other matters is oral unless otherwise specified.

Surat blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
Unauthorized letters and voices are considered not to be issued legally and are not counted in determining the number of votes cast in the meeting.

Apabila seorang anggota Direksi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi atau kontrak, maka anggota Direksi tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan traksaksi atau kontrak tersebut dalam suatu Rapat Direksi.
If a member of the Board of Directors has an interest in a transaction or contract, the member of the Board of Directors shall not be entitled to vote in matters relating to such transaction or contract in a meeting of the Board of Directors.

Rapat Gabungan

1. Rapat Gabungan dapat diinisiasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi sesuai kebutuhan,
2. Rapat Gabungan diinisiasi oleh Direksi dalam hal Direksi memerlukan arahan dari Dewan Komisaris. Apabila diperlukan maka dalam Rapat Gabungan dapat menghadirkan narasumber dari dalam ataupun luar Bank,
3. Rapat Gabungan mencapai kuorum apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu persen) peserta yang diundang,
4. Rapat Gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris, dan dapat digantikan oleh seorang Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Gabungan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Komisaris berhalangan hadir,
5. Risalah rapat gabungan harus ditandatangani oleh Ketua Rapat Gabungan dan oleh Presiden Direktur atau salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan dari peserta rapat,
6. Risalah rapat asli diadministrasikan secara baik dan harus disimpan serta harus tersedia bila diperlukan,
7. *Corporate* Secretary bertugas untuk mengundang peserta rapat, membuat dan mengadministrasikan risalah rapat gabungan.

Joint Meetings

1. Joint meetings can be initiated by the Board of Commissioners or the Board of Directors as needed;
2. Joint meetings are initiated by the Board of Directors in the event that the Board of Directors require direction from the Board of Commissioners. If needed, in a joint meeting, they can invite speakers from inside or outside the Bank;
3. Joint meetings reach a quorum if it's attended by at least 51% (fifty one percent) of the invited participants;
4 Joint meeting is led by the President Commissioner, and may be replaced by a Commissioner appointed by the Joint Meeting based on a power of attorney if the President Commissioner is unable to attend;
5. Minutes of joint meetings must be signed by the Chairperson of the Joint Meeting and by the President Director or one of the Board of Directors appointed by and from the meeting participants;
6. The minutes of the original meeting is properly administered and should be kept, and should be available when needed; and
7. Corporate Secretary is in charge of inviting meeting participants, compiling and administering the minutes of joint meetings.

Penyelenggaraan Rapat Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali dan Rapat Gabungan (Direksi dengan Dewan Komisaris) sebanyak 4 (empat) kali

Board of Directors' Meetings in 2022

During 2022, the Board of Directors Meetings has held 11 (eleven) times and Joint Meetings (Board of Directors and Board of Commissioners) has held 4 (four) times.

Nama Name	**Rapat Direksi** Board of Directors' Meetings		**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris** Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Herwidayatmo	11	100%	4	100%
Hendrawan Danusaputra	11	100%	4	100%
Lionto Gunawan	9	82%	4	100%
Edy Heryanto	11	100%	4	100%
Gunawan Santoso	10	91%	4	100%
Ng Kean Yik	-	0%	3	75%
Januar Hardi	10	91%	4	100%
Suwito Tjokrorahardjo	11	100%	4	100%
Haryono Wongsonegoro	11	100%	4	100%
Antonius Ketut Dwirianto	11	100%	4	100%

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	16 Februari 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
2	16 Maret 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
3	25 Mei 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
4	22 Juni 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
5	4 Agustus 2022	1. Update Pemeriksaan OJK Posisi Februari 2022 dan Persiapan Exit Meeting 2. Laporan SKAI 3. Lain-lain	1. Update on OJK Examination of February 2022 Position and Exit Meeting Preparation 2. SKAI Report 3. Others
6	26 Agustus 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
7	15 September 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
8	21 September 2022	1. Presentasi Network & Distribution 2. Highlight Kuantitatif RBB 2023-2025 3. Lain-lain	1. Network & Distribution Presentation 2. Quantitative Highlight of RBB 2023-2025 3. Others
9	16 November 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
10	8 Desember 2022	1. Tingkat Kesehatan Bank 2. Lain-lain	1. Bank soundness level 2. Others
11	15 Desember 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others

Agenda Rapat Gabungan

Agenda Rapat Gabungan

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	28 Januari 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
2	20 April 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
3	20 Juli 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
4	19 Oktober 2022	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others

Pelatihan Direksi

Program pelatihan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Direksi. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti training sebagai berikut:

Board of Directors Training

The training program of the Board of Directors is required so that the members of the Board of Directors can constantly update information related to the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of the supervisory duties of the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Directors has participated in the following trainings:

Nama Name	**Workshop/Training/ Seminar**	Workshop/Training/ Seminar	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Date	**Penyelenggara** Organizer
Herwidayatmo	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 Agustus 2022	OJK
Hendrawan Danusaputra	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 Agustus 2022	OJK
Lionto Gunawan	REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan	SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges	28 Januari 2022	Solusindo
	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 Agustus 2022	OJK
Edy Heryanto	REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan	SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges	28 Januari 2022	Solusindo
	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 Agustus 2022	OJK
Gunawan Santoso	-	-	-	
Ng Kean Yik	REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan	SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges	28 Januari 2022	Solusindo
Januar Hardi	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 Agustus 2022	OJK
Haryono Wongsonegoro	REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan	SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges	28 Januari 2022	Solusindo
	DISKUSI GRUP BRANCH MANAGER	BRANCH MANAGER GROUP DISCUSSION	14 Juni 2022	Panin
	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 Agustus 2022	OJK
Suwito Tjokrorahardjo	-	-	-	-
Antonius Ketut Dwirianto	FGD OJK: Penetapn fungsi dasar SKKNI Bidang Kepatuhan	OJK FGD: Determination of the basic functions of the SKKNI for the Compliance Sector	25 Januari 2022	OJK
	Seminar LPPI KE #68 NFT: antara blockchain Cryptocurrency: RISK & OPPORTUNITY"	Seminar LPPI KE #68 NFT: between blockchain Cryptocurrency: RISK & OPPORTUNITY"	24 Februari 2022	LPPI
	TALKSHOW PPATK: "Sinergi membangun negeri, Mencegah kriminal menguasai negeri"	TALKSHOW PPATK: "Synergy to build the country, Prevent criminals from controlling the country"	22 Maret 2022	PPATK
	WEBINAR HUKUMONLINE: "Pertanggung jawaban pengurus dan pemegang saham Perusahaan terkait tindak pidana korupsi	ONLINE LEGAL WEBINAR: "The responsibility of the management and shareholders of the Company related to corruption crimes	31 Maret 2022	Hukum Online

Nama Name	Workshop/Training/ Seminar	Workshop/Training/ Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
	WEBINAR FKDKP: "Sustainability - Risiko iklim dan stabilitas keuangan serta keterkaitannya dengan taksonomi hijau Indonesia "	FKDKP WEBINAR: "Sustainability - Climate risk and financial stability and how they relate to Indonesia's green taxonomy"	12 May 2022	FKDKP
	Sosislaisasi periodik Cabang	Periodic Branch Socialization	2 Jun 2022	Panin
	WEBINAR FKDKP – Penguatan Penerapan Program AP PPT Berbasis Risiko di Bank untuk mendukung penilaian MER Indonesia	WEBINAR FKDKP - Strengthening the Implementation of Risk-Based AP PPT Program in Banks to support Indonesia's MER assessment	29 Juni 2022	FKDKP
	FGD dalam rangka penyusunan destination statement ojk tahun 2022 – 2027	FGD in the framework of the preparation of ojk destination statement 2022 - 2027	25 Juli 2022	OJK
	SOSIALISASI POJK NO. 11/ POJK.03/2022 tentang oenyelenggaraan teknologi informasi oleh Bank Umum	SOCIALIZATION OF POJK NO. 11/POJK.03/2022 regarding the implementation of information technology by Commercial Banks	2 Agustus 2022	OJK
	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 Agustus 2022	OJK
	Webinar PFDKP perlindungan konsumen dalam digitalisasi penerapan pengawasan market conduct dan dampaknya bagi perbankan	PFDKP Webinar consumer protection in digitalization implementation of market conduct supervision and its impact on banks	31 Agustus 2022	FKDKP
	GO BIG GO PUBLIC SEMINAR BEI & PERBANAS	GO BIG GO PUBLIC SEMINAR BEI & PERBANAS	21 September 2022	Perbanas
	MEDIATOR TALKS: Is Mediation Becoming The Best Way to Resolve Future Legal Disputes in INDONESIA	MEDIATOR TALKS: Is Mediation Becoming The Best Way to Resolve Future Legal Disputes in INDONESIA	27 October 2022	
	WEBINAR FKDKP: Strategi Transformasi Digital untuk menyediakan solusi dan penguatan pengemanan data Nasabah dan Operasional Bank	FKDKP WEBINAR: Digital Transformation Strategy to provide solutions and strengthen customer data security and bank operations	4 November 2022	FKDKP
	EXECUTIVE DISCUSSION HUKUMONLINE BERSAMA PERBANAS DAN FKDKP: "Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi: Tantangan DAN PELUANG DI SEKTOR PERBANKAN INDONESIA".	EXECUTIVE DISCUSSION OF ONLINE LAW WITH PERBANAS AND FKDKP: "Implementation of the Personal Data Protection Law: Challenges and Opportunities in the Indonesian BANKING SECTOR"	10 November 2022	FKDKP
	SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN HUKUM DAN PANCASILA	NATIONAL SEMINAR ON LAW AND PANCASILA EDUCATION	20 Oktober 2022	OJK

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 17 tanggal 27 Januari 2021, masa jabatan seluruh anggota Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2022.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) No. 17 dated January 27, 2021, the term of office of all members of the Board of Directors ends until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.

Komite di Bawah Direksi

Committee under the Board of Directors

Komite-komite di bawah Direksi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Direksi. Sampai dengan Tahun 2022, PaninBank memiliki komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

Committees under the Board of Directors are Committees established by and responsible to the Board of Directors in assisting the duties and functions of the Board of Directors. As of 2022, PaninBank has the following committees under the Board of Directors:

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi PaninBank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No.018//SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko beranggotakan mayoritas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite Manajemen Risiko serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan eksposur risiko Bank. Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an executive committee established by the Board of Directors of PaninBank as a forum for decision making and evaluating the implementation, management through the formulation of policies, strategies and objectives in the field of Risk Management through the Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/20 on the Establishment of Risk Management Committee.

Structure and Membership

The Risk Management Committee consists of the majority of members of the Board of Directors who are permanent members of the Risk Management Committee and non-permanent members consisting of the Bank's Executive Officers. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director by considering the Bank's risk exposure. The Risk Management Committee consists of:

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	
Anggota Tetap / Permanent Member	1. Presiden Direktur / President Director 2. Wakil Presiden Direktur / Vice President Director 3. Direktur Risk Management, Digital & Liabilities Development Director 4. Commercial Banking & Mortgage Director 5. Corporate Banking Director 6. Treasury Director 7. Operational & IT Director 8. Compliance, Legal Affair & AML Director
Anggota Tidak Tetap/ Non Permanent Member	1. Head of Risk Management Division 2. Commercial Banking Head 3. SMB Head 4. Mortgage Head 5. Corporate Banking Group Head 6. Institutional Banking & SOE Head 7. Head of Credit Card & KEP Division 8. Head of Capital Market Division 9. Head of Currency Trading & Commercial Division 10. Head of Liquidity Division 11. Head of Technology & Information Division 12. Head of Compliance Division

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite* parameter dan *threshold*, serta batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stress.
d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portfolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
e. Mengkaji skenario stress testing dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
g. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
h. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Panin Bank agar sejalan dengan tujuan perusahaan

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2022 sebagai berikut:

a. Mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik rapat KMR;
b. Memberikan informasi dan analisis terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR untuk dimintakan rekomendasi dari Direksi; dan
c. Hal-hal lain yan terkait dengan manajemen risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director and Board of Directors on matters relating to:

a. Assisting the Board of Directors in carrying out its responsibilities related to risk management.
b. The development of risk management strategies, policies and frameworks, including the establishment of Risk Appetite parameters and thresholds, as well as Risk Tolerance limits to help set the boundaries within which the Bank's management can operate to achieve their business objectives.
c. Contingency arrangements to anticipate various risks that may arise from time to time and enable the Bank to continue to operate even under stressful conditions.
d. Conducting a thorough review of the Bank's and subsidiaries' portfolio on a regular basis and ensuring that risk exposures are well managed.
e. Review stress testing scenarios and their risk impact on capital adequacy, profitability and asset quality and recommend necessary corrective actions.
f. Review and approve the Recovery Plan (RP) for the bank's readiness to deal with any risks and crisis conditions that may occur can be addressed quickly and appropriately.
g. Approve corrective measures to address risk issues that come to the attention of Bank Indonesia (BI) and/or the Financial Services Authority (OJK).
h. Supervise and provide strategic direction to business initiatives and key business projects and ensure they receive the necessary support from all relevant units within Panin Bank to be in line with the Bank's corporate objectives.

Risk Management Committee Work Plan

The Risk Management Committee (KMR) has developed a work plan for 2022 as follows:

a. Reviewing matters related to KMR meeting topics;
b. Provide information and analysis related to the topics discussed at the KMR meeting for recommendations from the Board of Directors; and
c. Other matters related to risk management.

Rapat dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya mengadakan rapat 4 (empat) bulan sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Komite Manajemen Risiko dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50% (lima puluh persen) anggota komite. Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali dengan agenda sebagai berikut:

Risk Management Committee Meetings and Activities

The Risk Management Committee meetings shall be held as needed and at least once every 4 (four) months in 1 (one) year. The Risk Management Committee meeting is declared a quorum if attended by at least 50% (fifty percent) of the committee members. Throughout 2022, the Risk Management Committee has held 12 (twelve) meetings with the following agenda:

No	Tanggal	Agenda/Materi	Agenda/Materi
1	Januari 2022	• Perkembangan Manajemen Risiko • Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Risk Profile • Stress Test • Perusahaan Anak • Pokok Perhatian Manajemen Risiko	Risk Management Progress - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Risk Profile - Stress Test - Subsidiary - Risk Management Key Concerns
2	Februari 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • Join Stress Test – OJK & BI (BUST)	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations - Subsidiary - Join Stress Test - OJK & BI (BUST)
3	Maret 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations - Subsidiary
4	April 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Risk Profile • Stress Test • Perusahaan Anak	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Monitoring Recovery Plan - Risk Profile - Stress Test - Subsidiary
5	Mei 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations - Subsidiary
6	Juni 2021	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations - Subsidiary
7	Juli 2021	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Risk Profile • Stress Test • Perusahaan Anak	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Risk Profile - Stress Test - Subsidiary
8	Agustus 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Risk Profile • Perusahaan Anak • Perkembangan Gap Analysis Manajemen Risiko - EY	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Monitoring Recovery Plan - Risk Profile - Subsidiary - Risk Management Gap Analysis Development - EY
9.	September 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations - Subsidiary

No	Tanggal	Agenda/Materi	Agenda/Materi
10.	Oktober 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Risk Profile • Stress Test • Perusahaan Anak	Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Monitoring Recovery Plan - Risk Profile - Stress Test - Subsidiary
11.	November 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	- Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations - Subsidiary
12	Desember 2022	• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance • Monitoring Recovery Plan • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • Summary Report RCSA	- Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance - Recovery Plan Monitoring - Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations - Subsidiary - RCSA Summary Report

Rapat Komite Manajemen Risiko mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penerapannya, serta realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil rapat dan ketentuan yang berlaku.

Pengambilan Keputusan pada Rapat

Pelaksanaan pengambilan keputusan pada Rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka anggota tetap yang memiliki hak suara berhak melakukan pengambilan suara (*voting*).

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko sah dan mengikat apabila telah disetujui oleh lebih 50% (limapuluh persen) dari jumlah anggota tetap yang hadir.

Pertanggungjawaban dan Realisasi Kerja Komite

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja Komite Manajemen Risiko dilaporkan melalui laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko atas 8 (delapan) jenis Risiko dan hal-hal lain mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Tujuan Dibentuknya ALCO

Tujuan dibentuknya ALCO adalah untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA) melalui Surat Keputusan Direksi No. 016/SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Aset dan Kewajiban.

The Risk Management Committee Meeting reviews and provides recommendations on matters relating to risk management and its implementation, as well as the realization of the Risk Management Committee work program for further decision making based on the meeting results and applicable provisions.

Decision Making at the Meeting

The implementation of decision-making at the Risk Management Committee Meeting is taken by deliberation and consensus. In the event that no agreement is reached, then permanent members who have voting rights are entitled to vote.

The decision of the Risk Management Committee meeting is valid and binding if it has been approved by more than 50% (fifty percent) of the number of permanent members present.

Accountability and Realization of Committee Work

The accountability and realization of the work of the Risk Management Committee is reported through periodic written reports at least once in 1 (one) year to the Board of Directors related to the Implementation of Risk Management on 8 (eight) types of Risk and other matters regarding the results of routine meetings in KMR meetings.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Purpose of Establishment of ALCO

The purpose of the establishment of ALCO is to assist the Board of Directors in the supervision and management of Asset and Liability Management (ALMA) through Board of Directors Decree No. 016/SK-DIR/20 on the Establishment of Asset and Liability Committee.

Struktur dan Keanggotaan

ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Berikut merupakan rincian susunan keanggotaan ALCO:

ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukan anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan cakupan penerapan *GCG*.

Structure and Membership

ALCO consists of permanent members, namely the Board of Directors and non-permanent members, namely the Bank's Executive Officers. The following are the details of ALCO membership structure:

ALCO consists of permanent members, namely Directors and non-permanent members, namely Executive Officers of the Bank. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director by considering the scope of GCG implementation.

Komite ALCO / ALCO Committee		
Anggota Tetap Permanent Members	1. Presiden Direktur (Ketua) 2. Wakil Presiden Direktur I 3. Direktur Treasury & Capital Market 4. Direktur Compliance 5. Direktur Risk Management, Diigital & Liability Dev. 6. Direktur Commercial Banking & Mortgage 7. Direktur Corporate Banking 8. Direktur Network & Distribution 9. Direktur Operation & Information Teknology 10. Chief Financial Officer & Planning 11. Direktur Human Resources, Businesss & IT Strategic	President Director (Chairman) 2. Vice President Director I 3. Director of Treasury & Capital Market 4. Compliance Director 5. Director of Risk Management, Digital & Liability Dev. 6. Director of Commercial Banking & Mortgage 7. Director of Corporate Banking 8. Director of Network & Distribution 9. Director of Operation & Information Technology 10. Chief Financial Officer & Planning 11. Director of Human Resources, Businesss & IT Strategic
Anggota Tidak Tetap / Non-permanent Members	1. Kepala Divisi Liquidity 2. Kepala Divisi Capital Market 3. Kepala Divisi Currency Trading And Commercial 4. Kepala Biro Administrasi Keuangan. 5. Kepala Biro Manajemen Risiko 6. Kepala Biro Administrasi Perkreditan 7. Kepala Divisi Corporate Banking 8. Kepala Divisi Institutional Banking & BUMN 9. Kepala Divisi International Operations 10. Kepala Divisi Commercial Banking 11. Kepala Divisi SMB 12. Kepala Divisi Mortgage 13. Kepala National Liabilities 14. Kepala Divisi Credit Card & Personal Loan	1. Head of Liquidity Division 2. Head of Capital Market Division 3. Head of Currency Trading and Commercial Division 4. Head of Financial Administration Bureau. 5. Head of Risk Management Bureau 6. Head of Credit Administration Bureau 7. Head of Corporate Banking Division 8. Head of Institutional Banking & SOE Division 9. Head of International Operations Division 10. Head of Commercial Banking Division 11. Head of SMB Division 12. Head of Mortgage Division 13. Head of National Liabilities 14. Head of Credit Card & Personal Loan Division

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menganalisis usulan dari unit bisnis/direktorat terkait manajemen aset dan kewajiban (*asset and* liability *management*) serta merekomendasikan strategi ALMA. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO akan bersifat *forward looking* untuk mencapai strategi ALMA Bank. Berikut adalah tugas dan tanggungjawab ALCO:

1. Mengkaji dan Mengkinikan Strategi ALMA
   a. Melakukan evaluasi eksposur risiko suku bunga dan strategi ALMA untuk menjaga konsistensi antara posisi pengambilan risiko Bank dan tujuan dari manajemen risiko suku bunga.

Duties and Responsibilities of ALCO

ALCO as a supporting organ of the Board of Directors has the duty and responsibility to analyze proposals from business units/directorates related to asset and liability management and recommend ALMA strategies. In performing its duties and responsibilities, ALCO will be forward looking to achieve the Bank's ALMA strategy. The following are the duties and responsibilities of ALCO:

1. Review and Update ALMA Strategy
   a. Evaluate interest rate risk exposure and ALMA strategy to maintain consistency between the Bank's risk taking position and interest rate risk management objectives.

b. Menginformasikan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan dan perkembangannya yang akan mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

2. Mengevaluasi berbagai Indikator Makro Ekonomi
   a. Kondisi perekenomian domestik, antara lain:
      i. Nilai tukar, suku bunga saat ini dan yang diharapkan di masa mendatang
      ii. Sinyal moneter Bank Indonesia (kebijakan moneter: kontraksi atau ekspansi)
      iii. Berbagai indikator kunci perekonomian, seperti cadangan devisa, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan neraca pembayaran.
      iv. Situasi politik, sosial dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ekonomi
   b. Konsistensi dengan manajemen suku bunga Bank.
   c. Kondisi perekonomian internasional, antara lain:
      i. Tren suku bunga dan kurs US $ (Dollar) dibandingkan dengan mata uang asing utama lainnya.
      ii. Pertumbuhan perekonomian dunia pada umumnya dan pengaruhnya terhadap Indonesia.
3. Mengkaji Penetapan Harga (*Pricing*) Aset dan Kewajiban Bank
   a. Penetapan Harga Aset
      i. Mengkaji penetapan harga rata-rata bulanan untuk pinjaman dalam setiap sektor usaha secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US $)
      ii. Mengkaji tingkat pengembalian secara historis dari:
         1) Aset yang sensitif terhadap tingkat suku bunga, dan
         2) Aset produktif (*earning asset*), terpisah untuk Rupiah dan US $
         3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan aset yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   b. Penetapan Harga *Liability*
      i. Mengkaji biaya dana nominal untuk setiap kategori *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga dan total biaya dana untuk seluruh *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga (terpisah untuk Rupiah dan US $)
      ii. Mengkaji total biaya dana untuk *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US $)

b. Inform the Board of Directors of regulatory changes and developments that will affect ALMA strategy and policies.

2. Evaluate various Macroeconomic Indicators
   a. Domestic economic conditions, among others:
      i. Exchange rates, current and expected future interest rates
      ii. Bank Indonesia's monetary signals (monetary policy: contraction or expansion)
      iii. Key economic indicators, such as foreign exchange reserves, inflation, Gross Domestic Product (GDP) and balance of payments.
      iv. Political, social and other factors that may affect the economy.
   b. Consistency with the Bank's interest rate management.
   c. International economic conditions, among others:
      i. Trends in interest rates and exchange rates of the US $ (Dollar) compared to other major foreign currencies.
      ii. Growth of the world economy in general and its impact on Indonesia.
3. Review the Pricing of Bank Assets and Liabilities
   a. Asset Pricing
      i. Review monthly average pricing for loans within each business sector on a historical basis (separately for Rupiah and US$)
      ii. Review the historical rate of return of:
         1) Interest rate sensitive assets, and
         2) Earning assets, separately for Rupiah and US$.
         3) Review the historical (from various Bank Indonesia and OJK reports) growth of the Bank's assets compared to the industry average.
   b. Liability Pricing
      i. Review the nominal cost of funds for each category of interest rate sensitive liabilities and the total cost of funds for all interest rate sensitive liabilities (separately for Rupiah and US$)
      ii. Review the total cost of funds for interest rate sensitive liabilities on a historical basis (separately for Rupiah and US$)

iii. Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan dana pihak ketiga yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.

c. Perubahan Tingkat Suku Bunga
Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM), pertumbuhan aset dan liabilitas, *tren* suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing menentukan kenaikan/penurunan suku bunga secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa sektor usaha pinjaman dan/atau beberapa jenis simpanan nasabah.

4. Mengkaji dan mengkinikan rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan efektifitas rencana pendanaan darurat tersebut, jika diperlukan.
5. Mengkaji ulang sistem, dan asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi dan kebijakan ALCO, khususnya untuk mengakomodasi perubahan-perubahan eksternal, misalnya kondisi pasar dan lain- lain.
6. Sistem, dan asumsi harus dikaji kembali setiap terdapat perubahan-perubahan di pasar yang signifikan, perubahan peraturan maupun kondisi pasar dan lain-lain, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan dapat dilakukan sesering mungkin tergantung pada kondisi Perseroan dan industri perbankan.

ALCO menerima informasi mengenai kondisi regulasi dan pasar melalui:

1. Biro Kepatuhan tentang Perubahan Peraturan yang berpengaruh pada Bank.
2. Divisi Treasury, tentang:
   a Perubahan tren likuiditas pasar,
   b Suku bunga,
   c Kegiatan operasi pasar terbuka Bank Indonesia,
   d Lelang SBI dan lelang obligasi,
   e Data ekonomi,
   f Kurs valuta asing,
   g Produk-produk *treasury*, dan hal-hal yang berhubungan dengan usaha *Treasury* lainnya.
3. Divisi Administrasi Kredit, yang berhubungan dengan:
   a *Consumer Banking*,
   b *Commercial Banking*,
   c *Corporate Banking*,
   d *Institutional Banking* & BUMN
   e *Perubahan* di pasar pinjaman komersial, pasar pinjaman konsumtif, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pinjaman.

iii. Review historically (from various Bank Indonesia and OJK reports) the growth of the Bank's third party funds compared to the industry average.

c. Interest Rate Changes
Based on Net Interest Margin (NIM), growth in assets and liabilities, interest rate trends, and interest rates held by competitors, determine the increase/decrease in interest rates as a whole or only for some loan business sectors and/or some types of customer deposits.

4. Review and update the emergency funding plan periodically to ensure the effectiveness of the emergency funding plan, if required.
5. Review the systems and assumptions used as the basis for ALCO's recommendations and policies, particularly to accommodate external changes, such as market conditions and others.
6. Systems and assumptions should be reviewed whenever there are significant changes in the market, regulatory changes or market conditions, etc., at least once a year, and may be done more frequently depending on the condition of the Company and the banking industry.

ALCO receives information on regulatory and market conditions through:

1. Compliance Bureau on regulatory changes affecting the Bank.
2. Treasury Division, regarding:
   a. Changes in market liquidity trends,
   b. Interest rates,
   c. Bank Indonesia open market operation activities,
   d. SBI auctions and bond auctions,
   e. Economic data,
   f. Foreign exchange rates,
   g. Treasury products, and other matters related to Treasury business.
3. Credit Administration Division, which deals with:
   a. Consumer Banking,
   b. Commercial Banking,
   c. Corporate Banking,
   d. Institutional Banking & SOEs
   e. Changes in the commercial loan market, consumer loan market, and other loan-related aspects.

Program Kerja ALCO Tahun 2022 serta Realisasinya

Kegiatan *ALCO* dituangkan dalam bentuk rapat-rapat *ALCO* yang antara lain merupakan rapat koordinasi dalam rangka membantu Direksi melakukan pengawasan dan pengelolaan *ALMA*. Hasil rapat *ALCO* dituangkan dalam bentuk notulen rapat *ALCO*. Program kerja *ALCO* tahun 2022 tidak terlepas dari tugas-tugas dalam kaitannya dengan pengawasan dan pengelolaan *ALMA*.

ALCO Work Program for 2022 and its Realization

ALCO's activities are outlined in the form of ALCO meetings which, among others, are coordination meetings in order to assist the Board of Directors in supervising and managing ALMA. The results of ALCO meetings are outlined in the form of ALCO meeting minutes. ALCO's work program for 2022 is inseparable from its duties in relation to the supervision and management of ALMA.

Rapat ALCO

Selama tahun 2022 ALCO mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

ALCO Meetings

During 2022 ALCO held 12 (twelve) meetings.

Rincian penyelenggaraan rapat ALCO selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of ALCO meetings held during 2022 are as follows:

Rapat ke:	Tanggal	Agenda
1	19 Jan 2022	Makro Ekonomi / Macro Economy Liquidity Interest Rate Exchange Rate Capital Market Financial Performance Pricing Strategy Maturity Profile Permodalan / Capital
2	16 Feb 2022	
3	16 Mar 2022	
4	20 April 2022	
5	25 Mei 2022	
6	22 Jun 2022	
7	20 Jul 2022	
8	26 Aug 2022	
9	15 Sept 2022	
10	19 Okt 2022	
11	16 Nov 2022	
12	15 Des 2022	

Uraian mengenai Fungsi *Investor Relation*

a. Merespon permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund manager*
b. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/conference*
c. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
d. Me*review*, mengoreksi dan melengkapi *draft 'research report'* dari analis pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
e. Menyelenggarakan *public expose* tahunan sesuai ketentuan
f. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

Description of Investor Relations Function

a. Respond to requests for data/information needed by analysts/fund managers
b. Prepare presentation materials for analyst meetings/conferences
c. Attend forums/analyst meetings
d. Reviewing, correcting and completing draft 'research reports' from capital market analysts and other rating agencies
e. Organizing annual public expose as required
f. Participate in analyst meetings as assigned by the Board of Directors

KOMITE PENGARAH TI

Dalam rangka menjaga penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI), maka Direksi PaninBank membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) melalui Surat Keputusan Direksi No 014/SK-DIR/20 tentang

STEERING COMMITTEE

To maintain the performance of Information Technology (IT), PaninBank's Board of Directors established the Information Technology Steering Committee through Board of Directors Decree No. 014/SK-DIR/20 on the Establishment of Information

Pembentukan Komisi Pengarah Teknologi Informasi. Tujuan Pembentukan Komite Pengarah TI adalah untuk memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI.

Technology Steering Committee. The purpose of the IT Steering Committee is to provide recommendations and assist the Board of Directors and Commissioners in monitoring the implementation and readiness of IT infrastructure.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT. Bank Panin, Tbk. yaitu Surat Keputusan No.014/SK-DIR/20 tanggal 16 November 2020, susunan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi PaninBank adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

By referring to the Decree No.014/SK-DIR/20 dated November 16, 2020 on the Establishment of the Information Technology Steering Committee of PT Bank Panin, Tbk., the composition of the PaninBank Information Technology Steering Committee membership is as follows:

Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Anggota Members	Direktur Operations dan IT Director of Operations and IT
Anggota Members	Direktur HR, Business & IT Strategy Director of HR, Business & IT Strategy
Anggota Members	Direktur Risk Management, Digital & Liability Dev. Director of Risk Management, Digital & Liability Dev
Anggota Members	Kepala Biro Teknologi Informasi Head of Information Technology Bureau

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkaji perencanaan strategi TI dan memantau pelaksanaan proyek-proyek TI dan terdiri dari:

1. Mengevaluasi dan meyakini perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi telah dimutakhirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangan pengamanan dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi;
2. Mengevaluasi dan meyakini bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan)* selaras dengan rencana strategis dan rencana Bisnis Bank serta mendukung kebutuhan sistem informasi manajemen bisnis unit atau satuan kerja dan kegiatan operasional Bank dan menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal:
3. Mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek TI;
4. Mengevaluasi pencapaian *service level agreement* kinerja proyek TI. Komite juga melengkapi hasil evaluasi dengan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

Information Technology (IT) Steering Committee as a supporting organ of the Board of Directors has duties and responsibilities to review IT strategy planning and monitor the implementation of IT projects and consists of:

1. Evaluate and ensure that the formulation of information technology policies and procedures have been updated in accordance with the prevailing laws and regulations as well as considering security and risk management related to the use of information technology;
2. Evaluate and ensure that the Information Technology Strategic Plan is aligned with the Bank's strategic plan and business plan and supports the needs of the business management information system of the unit or work unit and the Bank's operational activities and determine the priority status of critical IT projects:
3. Evaluate the planning, implementation and completion of IT projects;
4. Evaluate the achievement of IT project performance service level agreement. The Committee also supplements the evaluation results with recommendations based on the analysis results and key IT projects to enable the Board of Directors to make efficient decisions;

5. Mengevaluasi atas kinerja teknologi informasi, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan teknologi informasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan teknologi informasi;

6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Meyakini kesiapan *Business Continuty Plan* dan *Disaster Recovery Plan;*
8. Melakukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh Biro Teknologi Informasi dan pengguna. Komite juga dapat memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang timbul; dan
9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan teknologi informasi maka Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:
1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya;

2. Mendapatkan akses dan data ke dalam sistem dalam rangka melakukan pengkajian terhadap penyelenggaraan TI;
3. Meminta pihak ketiga untuk melakukan pengujian atas keamanan sistem TI.

Kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Program kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi secara berkala untuk membahas penyelenggaraan teknologi informasi yang dilakukan oleh Biro Teknologi Informasi selama tahun 2022. Hasil rapat tersebut dituangkan dalam bentuk notulen rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi.

5. Evaluate the performance of information technology, and efforts to improve it, for example by detecting the obsolescence of information technology and measuring the effectiveness and efficiency of the implementation of information technology security policies;
6. Evaluate the effectiveness of risk minimization measures for the Bank's investments in information technology and that such investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;

7. Ensure the readiness of Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan;
8. Make efforts to resolve various problems related to information technology, which cannot be resolved by the Information Technology Bureau and users. The Committee may also facilitate the resolution of problems that arise; and
9. Evaluate the adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of information technology, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has related policies and procedures.

The Authority of the Information Technology Steering Committee

The authority of the Information Technology Steering Committee is as follows:
1. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of its duties and responsibilities;
2. Obtain access and data into the system in order to conduct an assessment of the implementation of IT;
3. Requesting a third party to test the security of the IT system.

Information Technology Steering Committee Activities

The work program of the Information Technology Steering Committee is carried out through regular coordination meetings to discuss the implementation of information technology carried out by the Information Technology Bureau during 2022. The results of the meeting are outlined in the form of minutes of the Information Technology Steering Committee meeting.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2022 telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

Information Technology Steering Committee Meeting

The Information Technology Steering Committee convened 3 (three) times throughout 2022, namely:

No	Tanggal	Agenda/Materi	
1	18 Februari 2022	1. Summary Audit TI Q4 2021 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q4 2021 3. Rencana Kerja TI Q1 2022 4. BCP & DRP	1. Q4 2021 IT Audit Summary 2. IT Work Plan Realization Q4 2021 3. IT Work Plan Q1 2022 4. BCP & DRP
2	27 Mei 2022	1. Summary Audit TI Q1 2022 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q1 2022 3. Laporan Implementasi SOC 4. Rencana Kerja TI Q2 2022	1. IT Audit Summary Q1 2022 2. IT Work Plan Realization Q1 2022 3. SOC Implementation Report 4. IT Work Plan Q2 2022
3	04 Agustus 2022	1. Summary Audit TI Q2 2022 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q2 2022 3. Rencana Kerja TI Q3 2022 4. Update Progress Digital Banking 5. Kebutuhan SDM IT untuk Digital Banking	1. IT Audit Summary Q2 2022 2. IT Work Plan Realization Q2 2022 3. IT Work Plan Q3 2022 4. Update on Digital Banking Progress 5. IT HR Requirements for Digital Banking

KOMITE TATA KELOLA (GCG)

GOVERNANCE COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komite GCG terdiri atas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite GCG serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Perseroan yang ditetapkan. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur melalui Surat Keputusan Direksi No. 017/SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola, dengan mempertimbangkan cakupan penerapan GCG. Berikut adalah anggota Komite GCG:

Structure and Membership

The GCG Committee consists of members of the Board of Directors who are permanent members, as well as Executive Officers of the Company who are appointed as non-permanent members. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers was made by the President Director through the Board of Directors Decree No. 017/SK-DIR/20 on the Establishment of the GCG Committee, taking into account the scope of GCG implementation. The following are the members of the GCG Committee:

Komite GCG		
Anggota Tetap Permanent Members	1. Presiden Direktur; 2. Wakil Presiden Direktur 3. Direktur yang membawahi Commercial Banking Group 4. Direktur yang membawahi Corporate & Credit 5. Direktur yang membawahi Institutional Banking 6. Direktur yang membawahi Treasury 7. Direktur yang membawahi HR Bussiness & IT Strategic 8. Direktur yang membawahi Compliance 9. Direktur yang membawahi Risk Management	1. President Director; 2. Vice President Director 3. Director in charge of Commercial Banking Group 4. Director in charge of Corporate & Credit 5. Director in charge of Institutional Banking 6. Director in charge of Treasury 7. Director in charge of HR Business & IT Strategic 8. Director in charge of Compliance 9. Director in charge of Risk Management
Anggota Tidak Tetap Non-permanent Members	1. Corporate Secretary 2. Kepala Biro Kepatuhan 3. Kepala Biro Manajemen Risiko 4. Kepala Biro Pengawasan dan Pemeriksaan 5. Kepala Group Operations 6. Kepala Biro Umum & Personalia 7. Kepala Biro Akuntansi dan Keuangan 8. Kepala Biro Internal Control	1. Corporate Secretary 2. Head of Compliance Bureau 3. Head of Risk Management Bureau 4. Head of the Supervision and Audit Bureau 5. Head of Group Operations 6. Head of General & Personnel Bureau 7. Head of Accounting and Finance Bureau 8. Head of Internal Control Bureau

Kegiatan Komite GCG

Pelaksanaan kegiatan komite GCG dituangkan dalam bentuk penyelenggaraan rapat Komite. Pada tahun 2022, Komite GCG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Dalam rapat tersebut, agenda/materi yang dibahas adalah mengenai hasil *Self Assessment* GCG.

GCG Committee Activities

The implementation of GCG committee activities is outlined in the form of organizing Committee meetings. In 2022, the GCG Committee held 2 (two) meetings. In the meeting, the agenda/material discussed was about the GCG Self Assessment results.

Tugas dan Tanggungjawab Komite GCG

Komite GCG sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengkomunikasikan dan mengawasi serta melakukan tindakan-tindakan perbaikan atas kepatuhan terhadap penerapan GCG, etika, pengendalian intern, strategi anti-fraud dan terkait dengan sumber daya manusia (SDM). Berikut adalah tugas dan tanggungjawab Komite GCG atas kepatuhan terhadap hal-hal yang antara lain terdiri dari:

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

The GCG Committee as a supporting organ of the Board of Directors has the duty and responsibility to compile, communicate and supervise and take corrective actions on compliance with the implementation of GCG, ethics, internal control, anti-fraud strategies and related to human resources (HR). The following are the duties and responsibilities of the GCG Committee on compliance with matters consisting of, among others:

Penerapan GCG & Pengendalian Intern
GCG Implementation & Internal Control

- Mengevaluasi *Code of Corporate Governance, Code of Conduct*, Strategi *Anti-Fraud* serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komite Direksi secara periodik untuk kemudian diserahkan kepada Biro Kepatuhan agar dapat dilakukan pengkinian.
- Memantau perencanaan, pelaksanaan dan laporan *self-assessment* GCG oleh tim *self-assesment* GCG.
- Mengevaluasi *governance outcome* sekurang-kurangnya sebagai berikut: Pelaporan pada regulator, Penerapan dan pengembangan budaya kepatuhan, Penyelesaian pengaduan nasabah serta pengaduan yang memerlukan penyelesaian lintas, Pelaksanaan Strategi *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan dan KYE sesuai periodesasi masing-masing pernyataan, Pelanggaran kepatuhan atas peraturan ekstern dan intern; dan Pelaksanaan kebijakan deposan besar dan penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait.
- Memastikan peningkatan *awareness* GCG dan budaya kepatuhan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.

- Evaluate the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Anti-Fraud Strategy and Guidelines for the Directors and Committees of Directors periodically to be submitted to the Compliance Bureau so that updates can be made.
- Monitor the planning, implementation and report of GCG Self-Assessment by the GCG self-assessment team.
- Evaluate governance outcomes at least as follows: Reporting to regulators, Implementation and development of compliance culture, Settlement of customer complaints and complaints that require cross-settlement, Implementation of Anti-Fraud Strategy, Conflict of Interest and KYE according to the periodization of each statement, Violation of compliance with regulations external and internal; and Implementation of large depositors' policies and the provision of large funds and the provision of funds to related parties.
- Ensure increased GCG awareness and compliance culture that is carried out through socialization and communication activities through internal media.

Strategi *Anti-Fraud*
Anti-Fraud Strategies

- Memastikan peningkatan *awareness* strategi *anti-fraud* yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.
- Memantau dan mengawasi investigasi serta penyelesaian insiden/kejadian *fraud*.
- Memastikan BOC dan BOD mendapatkan laporan penyelesaian permasalahan/insiden *fraud* yang berdampak signifikan dan melaporkannya kepada pengawas Bank (regulator).
- Mengawasi efektivitas pelaksanaan fungsi *Fraud* Manajemen Team (FMT) dan *whistleblowing system* (WBS)
- Memberikan rekomendasi bagi Presiden Direktur atas penanganan indikasi *fraud* berdasarkan WBS yang telah diverifikasi FMT.
- Mengawasi tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh unit terkait untuk mencegah *fraud* tidak terulang kembali.

- Ensuring an increase in awareness of anti-fraud strategies carried out through dissemination and communication activities through internal media.
- Monitor and supervise investigations and resolve incidents/fraud incidents
- Ensure that BOC and BOD get a report on the resolution of fraud issues/incidents that have a significant impact and report it to the regulator (Bank)
- Supervise the effectiveness of the implementation of the Fraud Management Team (FMT) function and whistleblowing system (WBS).
- Provide recommendations for the President Director on handling fraud indications based on the WBS that has been verified by FMT.
- Overseeing the follow-up in the form of improvements that must be made by the related unit to prevent fraud from happening again.

Etika
Ethics

- Memantau pemberian sanksi terkait pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku dan tindakan indisipliner terhadap peraturan dan ketentuan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memantau pelatihan, *refreshment*, sosialisasi dan penginformasian Peraturan Perusahaan dan Pedoman Etika dan Perilaku.

- Monitor sanctions related to violations of Company Regulations, Ethics and Behavior Guidelines and disciplinary actions towards Bank rules and regulations as well as compliance with applicable laws and regulations.
- Monitor training, refreshment, dissemination, and information on Company Regulations and Ethics and Behavior Guidelines.

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

- Memantau pelaksanaan program-program dan kebijakan SDM terkait penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Memantau laporan pelanggaran dan pemberian sanksi.

- Monitor the implementation of HR programs and policies related to the implementation of GCG principles
- Monitor reports of violations and sanctions

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Landasan Hukum

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk sebagai wujud kepatuhan Bank terhadap regulasi yang mewajibkan Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan yaitu POJK Nomer 42/POJK.03/2017 yang diimplementasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 012/SK-DIR/21 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite yang berada di bawah Direksi yang memiliki keanggotaan terdiri dari beberapa Direksi sebagai anggota tetap Direksi dan beberapa pejabat eksekutif sebagai anggota tetap lainnya, yaitu sebagai berikut;

Anggota Tetap Direksi:

1.	President Direktur	Sebagai Ketua
2.	Wakil President Direktur	Sebagai Wakil Ketua
3.	Direktur Corporate Banking	Sebagai Anggota
4.	Direktur Commercial Banking & Mortgage	Sebagai Anggota
5.	Direktur Risk Management, Digital & Liability Dev.	Sebagai Anggota
6.	Direktur Compliance, Legal Affair & AML	Sebagai Anggota

Anggota Tetap lainnya:

1.	EVP Finance & Planning CFO	Sebagai Anggota
2.	Kepala Divisi Administrasi Kredit	Sebagai Anggota
3.	Kepala Biro Manajemen Risiko	Sebagai Anggota
4.	Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Sebagai Anggota
5.	CRR & SAM Cordinator	Sebagai Anggota

POLICY COMMITTEE

Legal Basis

The Credit Policy Committee was formed as a form of the Bank's compliance with regulations that require the Bank to have a Credit Policy Committee, namely POJK Number 42/POJK.03/2017 which is implemented through the Board of Directors Decree Number 012/SK-DIR/21 concerning the Establishment of Credit Policy Committee.

Structure and Membership

The Credit Policy Committee is a Committee of the Board of Directors whose membership consists of several Directors as permanent members and several executive officers as additional permanent members, as follows:

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki fungsi, dianataranya;

a. Menilai/mengkaji kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
b. Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dilaksanakan secara konsisten;
c. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kondisi portofolio kredit.

Kegiatan Komite Kebijakan Perkreditan;

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki aktivitas sesuai dengan fungsi dan perannya yang dituangkan dalam aktivitas rapat dengan frekuensi per triwulan namun dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan hasil dari rapat disampaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komisaris dalam bentuk notulen rapat.

Functions of the Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee has functions, among others;

a. Assessing/reviewing credit policies, especially those related to the prudential principle;
b. Monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that they are implemented consistently;
c. Monitor and evaluate the development and condition of the credit portfolio.

Credit Policy Committee Activities;

The Credit Policy Committee conducts activities in accordance with its functions and roles as outlined in meeting activities, which are held on a quarterly basis but can be held at any time if required, and the results of the meetings are submitted to the Board of Directors in the form of meeting minutes, with a copy to the Commissioner.

Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi

Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tabel keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Composition of the Board of Commissioners

The diversity in the composition of members of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both institutionally and individually, in accordance with the needs of public company. These characteristics can be reflected through the determination of expertise, knowledge, and experience required during the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Company as set out in Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Public Corporate Governance.

The diversity of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kandidat Komisaris & Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Candidates

Indikator Penilaian Kandidat Komisaris dan Direktur

Sebagai Bank yang mengedepankan prinsip kehati hatian, sebagai salah satu kriteria penting dalam proses nominasi dan suksesi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Disamping itu, latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam bidang yang akan dijabat diupayakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Direksi yang mampu bekerja secara optimal.

Kualitas individu dan pengetahuan yang baik mengenai budaya perusahaan tersebut merupakan salah satu faktor yang penting. Kandidat dapat berasal dari eksternal, ataupun dari staf senior yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi yang telah dipersiapkan

Board of Commissioners and Board of Directors Candidate Assessment Indicators

As a Bank that prioritizes the principle of prudence, as one of the important criteria in the nomination and succession process of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the background of experience, knowledge and expertise in the field to be held is sought in accordance with the needs of the company, so as to obtain the composition of the Board of Directors who are able to work optimally.

The quality of the individual and a good knowledge of the company's culture is one of the important factors. Candidates can come from external sources, or from senior staff who have the potential to become Directors who have been prepared through the

melalui rencana pengembangan karyawan perusahaan. Saat ini, lebih dari 90% (Sembilan puluh persen) anggota Direksi PaninBank merupakan Kader Internal yang mayoritas sebelumnya telah berpengalaman operasional Bank paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.

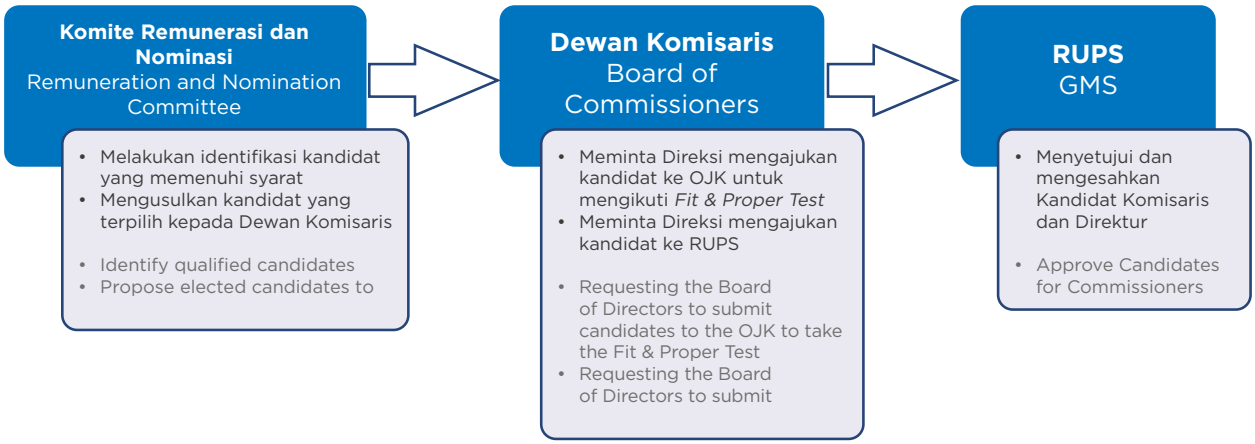
company's employee development plan. Currently, more than 90% (Ninety percent) of PaninBank's Board of Directors members are internal cadres, the majority of whom have previous operational experience of at least 5 (five) years as Executive Officers of the Bank.

Prosedur Pengajuan Kandidat Komisaris dan Direktur

Proses Identifikasi Kandidat yang memenuhi syarat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan cara meneliti latar belakang dan *track record* kandidat, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris akan meminta Direksi mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) serta diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Luar Biasa untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Adapun prosedur pengajuan kandidat Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

The Submission Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors Candidates

The process of identifying qualified candidates is carried out by the Remuneration and Nomination Committee, by examining the background and track record of candidates, without discriminating against race, ethnicity, gender and religion. The Nomination Committee proposes the selected candidates to the Board of Commissioners, then the Board of Commissioners will ask the Board of Directors to submit to the Financial Services Authority (OJK) to follow the Fit and Proper test and be submitted at the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders for approval and ratification. The procedure for submitting Commissioner and Director candidates is as follows:



Program Orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Baru

Program Pengenalan atau Orientasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru menindaklanjuti pengangkatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris, tujuan program orientasi ini adalah untuk memberikan pengenalan secara umum mengenai kondisi perusahaan agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalin kerja sama sebagai tim yang solid, mengingat latar belakang mereka yang berbeda-beda. Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi sebagai berikut:

Orientation Program for New Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows the appointment of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the purpose of this orientation program is to provide a general introduction to the condition of the company so that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can cooperate as a solid team, given their different backgrounds. The topics presented in the orientation program are as follows:

1. Overview peran, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Penerapan kepatuhan dan GCG serta Risk Management
3. Hasil Audit PaninBank
4. Penerapan Budaya Perusahaan
5. Overview Bisnis PaninBank

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat Komisaris dan Direksi baru.

1. Overview of the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Implementation of compliance and GCG and Risk Management
3. PaninBank Audit Results
4. Implementation of Corporate Culture
5. PaninBank Business Overview

Throughout 2022 there were no new Commissioners and Directors.

Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris
Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Direksi
Sedangkan ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

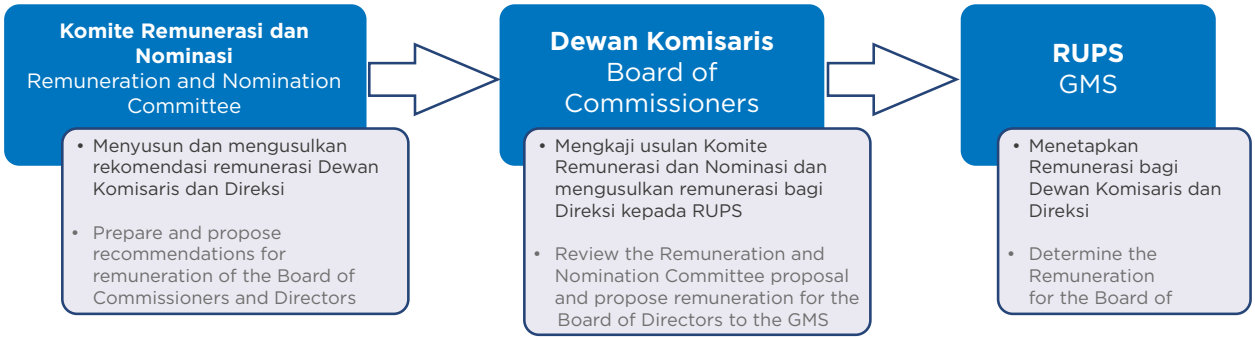
Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION AND FACILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners
Provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Board of Directors
Meanwhile, the provisions regarding the amount of salary or remuneration and/or benefits for members of the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners in the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:



Kebijakan Remunerasi bagi Direksi
Kriteria penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:
1. Prestasi kerja individual;
2. Tingkat inflasi;
3. Kewajaran dengan *peer group;*
4. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku;
5. Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remuneration Policy for the Board of Directors
The criteria for determining remuneration for the Board of Directors are as follows:
1. Individual work performance;
2. Inflation rate;
3. Fairness with peer group;
4. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
5. The Company's long-term goals and strategies.

Indikator kinerja untuk mengukur penetapan remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perseroan;
2. Hasil pemeriksaan internal maupun eksternal;
3. Penyelesaian terhadap permasalahan yang berkembang (jika ada).

Performance indicators to measure the determination of remuneration for the Board of Directors & Board of Commissioners are as follows:
1. Achievement of the targets set in the Company's Business Plan;
2. Results of internal and external audit;
3. Resolution of developing problems (if any).

Struktur remunerasi yang menunjukan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:
1. Gaji
2. Tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan Bank

The remuneration structure showing the type and amount of short-term and long-term/post-employment benefits for each member of the Board of Directors is as follows:
1. Salary
2. Allowances and other facilities in accordance with Bank regulations

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko, meliputi;
- Jenis Risiko Utama yang digunakan dalam menerapkan remunerasi
- Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk risiko yang sulit diukur
- Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang bersifat variabel termasuk dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang ada
- Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penetuan jenis risiko utama tahun yang lalu beserta alasannya jika ada, termasuk perubahan kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis risiko utama selama periode laporan beserta alasan dan dampak perubahan terhadap kebijakan renumerasi

Adjustments to Remuneration that are linked to Performance and Risk, including:
- Type of Key Risk used in applying the remunerations;
- Criteria for determining the type of key risks, including those that are difficult to measure
- The impact of determining the key risks on the variable renumeration policy including the impact of determining the key risks on the existing renumeration policy
- Changes in the determination of the type key risks compared to the determination of the type key risks in the previous year, along with the reasons, if any, including changes in the criteria used to determine the key risk types during the reporting period, along with the reasons and impact of the changes to the remuneration policy.

Pemberian remunerasi terkait kinerja dan risiko dengan menentukan MRT (*Material Risk Taker*) dan perhitungan *Malus* dan *Clawback*.

Provision of the remuneration related to performance and risk by determining MRT (Material Risk Taker) and calculating Malus and Clawback.

Paket Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijaksanaan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu terdiri dari honorarium bagi Dewan Komisaris dan Gaji bagi Direksi.

Remuneration Policy Package for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration packages/policies and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consist of honorarium for the Board of Commissioners and Salaries for Board of Directors.

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris

Remuneration and other facilities received by Board of Commissioners

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2022 Amount Received in 2022	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, *tantiem* dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, tantiem and other facilities in non- natura form)	6	10.823
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*): a. Can be owned b. Cannot be owned	2	469
TOTAL			11.292

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi

Remuneration and other facilities received by the Board of Directors

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2022 Amount Received in 2022	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances and other facilities in non-natura forms)	10	59.000
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *): a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*): a. Can be owned b. Cannot be owned	9	3.643
TOTAL			62.642

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris per orang dalam Tahun 2022

Amount of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners per person in 2022

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun *) Amount of Remuneration Per Person in 1 year*)	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	10	3
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion		1
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion		2
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below		

*) yang diterima secara tunai | Received in Cash

Remunerasi yang bersifat Variabel

Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi:

1. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut, bentuk remunerasi yang bersifat variabel adalah pemberian Gratifikasi yang didasarkan pada hasil kinerja; dan
2. Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel diantara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai, termasuk penjelasan faktor-faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.

Tabel Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal pada tahun 2022 sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

Remuneration in variables, including:

1. The form of variable remuneration along with the reasons for choosing the form; Variable forms of remuneration are the provision of gratuities based on performance results; and
2. Explanation in the case of differences in the provision of variable remuneration between the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Employees, including an explanation of the factors that determine the difference along with the underlying considerations.

Table of the Number of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal in 2022 as follows:

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Amount Received in 1 (One) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pegawai Employee	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
Total	9	13,154	1	602	6,160	208,271

Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai

Pada tahun 2022 terdapat 3 (tiga) pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja. Adapun jumlah karyawan dan total nominal pesangon yang dibayarkan disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Termination of Employee

In 2022 there were 3 (three) employees that were affected by termination of employment. The number of employees and total nominal severance pay paid is presented in the table as follows:

Jumlah nominal pesangon yang dibayarkan The Nominal of Severance Pay Paid	Jumlah Pegawai Number of Employees
Lebih dari Rp1 Miliar | Above Rp1 Billion	-
Lebih dari Rp500 Juta s.d Rp1 Miliar | Above Rp500 Million to Rp1 Billion	-
Kurang dari Rp500 Juta | Below Rp500 Million	1

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris pada Tahun 2022 dan perbandingannya dengan Tahun 2020 dan 2021, dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of salary of employees, Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 and its comparison with 2020 and 2021, is illustrated in the following table:

No	Keterangan Description	Ratio 2020	Ratio 2021	Ratio 2022
1	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of employee	47.72: 1	50.00: 1	49.02: 1
2	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Directors	2.17: 1	1.90: 1	2.12: 1
3	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Commissioners	3.95: 1	3.95: 1	4.40: 1
4	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary of the Board of Directors and the highest salary of the employee	1.77: 1	1.69: 1	1.87: 1

Keterangan | Note:
* Pegawai adalah pegawai tetap bank sampai batas pelaksana
Employees are permanent employees of the bank, up to the executor level

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Functions

Kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan. Kompleksitas kegiatan usaha Bank tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dimana salah satu risiko yang dihadapi Bank adalah risiko Kepatuhan.

The complexity of the Bank's business activities is increasing along with the development of information technology, globalization and financial market integration. The complexity of the business activities has a huge impact on the risk exposure faced by the Bank, and one of them is compliance risk.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Perseroan diperlukan berbagai upaya baik yang bersifat *preventif* (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat *ex-ante* dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Perseroan.

Compliance risk is a risk arising from the Bank's failure in complying with and/or not implementing the applicable laws and regulations. Mitigating the risk arising from the Bank's business activities needs various preventive (ex-ante) and curative (ex-post) measures. Ex-ante measures can be pursued by adhering to various applicable banking rules to reduce or minimize the risk of bank business activities.

Tindakan-tindakan preventif yaitu dengan meyakini bahwa seluruh kegiatan usaha, kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur bank telah patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Diharapkan dengan tindakan preventif tersebut, maka bank dapat menghindari atau mengurangi dampak apabila terdapat suatu kejadian risiko (*risk event*). Untuk mewujudkan hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, diperlukan peningkatan peran dan Fungsi Kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan yang ada pada Perseroan sehingga potensi risiko kegiatan usaha Perseroan dapat diantisipasi lebih dini.

Preventive actions, namely by ensuring that all business activities, policies, provisions, systems and procedures of the bank have complied with the applicable laws and regulations. It is expected that with these preventive actions, the bank will be able to eliminate or minimize the impact of the risk events. To realize the things referred to above, it is necessary to increase the role and Compliance Function and the Compliance Unit in the Bank so that the potential risk of business activities can be anticipated earlier.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi kepatuhan dan mengkoordinasi peningkatan dan penumbuhkembangan budaya kepatuhan di Perseroan. Sebagaimana yang telah tertuang dalam Piagam Kepatuhan PaninBank, kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan merupakan suatu kewajiban seluruh organ dan karyawan Perseroan sehingga tercipta sebuah Budaya Kepatuhan.

The Compliance Unit is responsible for implementing the compliance function and coordinating the improvement and development of a culture of compliance at the Company. As stated in the PaninBank Compliance Charter, compliance with regulations and legislation is an obligation of all organs and employees of the Company to create a culture of compliance.

Sejalan dengan penunjukan Bank Panin sebagai Entitas Utama, Bank Panin telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab:

In line with the assignment of PaninBank as Main Entity, PaninBank has established the Integrated Compliance Work Unit with the following duties and responsibilities:

1. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Panin secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
2. Melakukan penyelarasan alur kerja kepatuhan dengan Satuan Kerja Kepatuhan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan Bank Panin, untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan serta meminimalisasi eksposur risiko kepatuhan di masing-masing LJK

1. To undertake the Integrated Compliance reporting on the implementation of compliance within the PaninBank Financial Conglomerate periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank as Main Entity.
2. To undertake the alignment of compliance work processes with the Compliance Work Unit of the respective Financial Services Institution (LJK) members of the PaninBank Financial Conglomerate, in order to create a compliance culture and to minimize the compliance risk exposure at each respective LJK.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, secara struktur organisasi, PaninBank memiliki seorang Direktur Kepatuhan, dimana dalam menjalankan tugasnya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang dikepalai oleh seorang Kepala Biro (Kepala Satuan Kerja Kepatuhan).

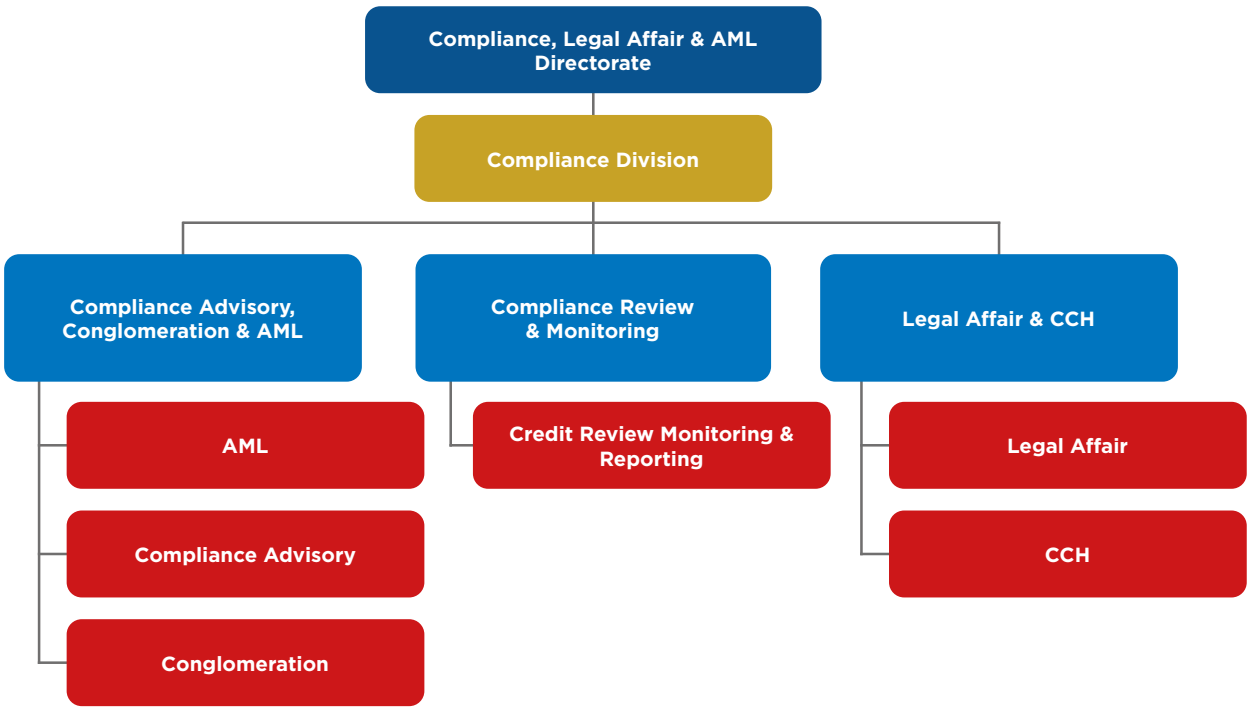
Based on the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, in the organizational structure, PaninBank has a Compliance Director, where in carrying out its duties the Compliance Director is assisted by a Compliance Unit headed by a Head of Bureau (Head of Unit Compliance Work).

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Berikut adalah tabel struktur organisasi Kepatuhan PaninBank:

Compliance Function Organizational Structure

The following is a table of PaninBank Compliance organizational structures:



Secara garis besar pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

In general, the implementation of the Compliance Function is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	- Berperan aktif dalam melakukan pengawasan fungsi kepatuhan Bank - Memberikan masukan bagi peningkatan fungsi kepatuhan Bank	- Taking active role in supervising Company compliance function. - Providing input for improving Company compliance function
Direksi Board of Directors	- Mengelola Bank dengan selalu patuh terhadap ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku - Mendukung terwujudnya Budaya Kepatuhan di masing-masing Unit Kerja yang menjadi area tanggung jawabnya	- Managing the Bank in compliance with prevailing rules, regulations, and regulations. - Supporting the realization of a culture of compliance in each Work Unit under its supervision.
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	Melaksanakan fungsi kepatuhan sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan	Implementing compliance functions as set forth in the Compliance Unit Manual.
Satuan Kerja Audit Intern Internal Audit Unit	Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan, dan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Piagam dan Rencana Kerja Audit Intern	Carry out compliance with laws and regulations in accordance with the Internal Audit Charter and Work Plan
Divisi/Biro/Group/Cabang Divison/Bureau/Group/Branch	Meyakini ketepatan dan pemenuhan pelaporan yang diperlukan dan melaksanakan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Ensuring the accuracy and fulfillment of mandatory reporting and compliance with applicable laws, regulations, and regulations.

Biro Kepatuhan (*Compliance*)

Bank memiliki Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan) yang dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan. Adapun proses pengangkatan Direktur Kepatuhan PaninBank harus sesuai dengan ketentuan, yaitu ditunjuk dan diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah memperoleh persetujuan dari Regulator Perbankan.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Kepala Biro Kepatuhan yang membawahi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan).

Ruang Lingkup Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan lain yang berlaku;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan kebijakan ketentuan Regulator Perbankan serta peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Compliance Bureau

Bank has an organizational structure of the Compliance Unit (Compliance Bureau) led by the Compliance Director. The appointment of the Compliance Director of PaninBank shall adhere to the provisions, namely appointed based on the GMS and has obtained approval from the banking regulator.

To carry out its functions, duties and responsibilities, the Compliance Director is assisted by the Head of the Compliance Bureau who oversees the Compliance Unit (Compliance Bureau).

Scope of Compliance Function

The Company's Compliance Function includes actions to:

1. Realize the implementation of a compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Bank in accordance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable provisions;
2. Managing compliance risks faced by the Bank;
3. Ensure that policies, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the policies of the banking regulator provisions and applicable laws and regulations;
4. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Tugas dan Tanggungjawab Biro Kepatuhan

Dalam upaya meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan Bank, maka PaninBank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada Biro Kepatuhan Bank untuk:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi sesuai strategi peningkatan Budaya Kepatuhan yang disusun Direktur Kepatuhan;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Regulator Perbankan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, hal ini dapat dilakukan bekerja sama dengan unit terkait;
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Duties and Responsibilities of the Compliance Bureau

To improve the effectiveness of the Bank's Compliance Function, PaninBank has determined the duties and responsibilities of the Bank Compliance Bureau as follow:

1. Taking the measures to support the creation of compliance culture in all business activities of the Bank at every level of the organization in accordance with the strategy of improving compliance culture prepared by the Compliance Director;
2. Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risk by referring to the regulations of banking regulator regarding the implementation of risk management for commercial banks;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures that are owned by the Bank with applicable laws and regulations;
4. Reviewing and/or providing recommendation for updating or refining policies, provisions, systems and procedures adopted by the Bank to conform with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations, which can be done in collaboration with the related units;
5. Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities of the Bank are in accordance with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations;
6. Performing other tasks related to the Compliance Function.

Profil Kepala Biro Kepatuhan

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Biro Kepatuhan:

Profile of the Head of the Compliance Bureau

The following is information about the Head of the Compliance Bureau:

Nama Pejabat Name	Wahyu Wardhanakusuma	
Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum – Universitas Padjajaran, Bandung	Bachelor of Law - Padjadjaran University, Bandung
Riwayat Jabatan Work Experience	• Kepala Unit Kepatuhan (2008-2010) • Kepala Bagian Kepatuhan (2010-2011) • Kepala Biro Kepatuhan (2011-sekarang)	• Head of Compliance Unit (2008-2010) • Head of Compliance Division (2010-2011) • Head of Compliance Bureau (2011-present)
Dasar hukum penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan No. 018/DIR/BCO/SJ/11 tanggal 13 September 2011	Appointment Letter No. 018/DIR/BCO/SJ/11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan Sertifikasi Qualifications and Certifications	• Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2021) • Sertifikasi Kepatuhan Level 1 (2015)	• Risk Management Certification - Level 4 (2021) • Compliance Certification Level 1 (2015)

Kriteria Kepala Biro Kepatuhan

Adapun kriteria bagi Kepala Biro Kepatuhan terdiri dari:

1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan; dan
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*).

Criteria for Head of Compliance Bureau

The criteria for the Head of the Compliance Bureau consist of:

1. Meeting the independence requirements;
2. Mastering the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
3. Not carrying out other duties outside the Compliance Function; and
4. Have a high commitment to implement and develop a compliance culture.

Kualifikasi Personel Biro Kepatuhan

Biro Kepatuhan baik secara kolektif maupun perorangan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggungjawabnya sebagai anggota yaitu:

1. Memiliki pengetahuan atas peraturan perundang-undangan terkait dengan operasional bank, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya;
2. Memiliki kemampuan melakukan analisis kesenjangan (gap analysis);
3. Memiliki keahlian komunikasi, interpersonal, negosiasi, dan kemampuan korespondensi yang baik.

Compliance Bureau Personnel Qualifications

The Compliance Bureau both collectively and individually must have the knowledge, skills and other competencies needed to carry out their responsibilities as members, namely:

1. Having knowledge of laws and regulations related to bank operations, Bank Indonesia regulations, regulations of the Financial Services Authority and other regulators;
2. Having the ability to do a gap analysis;
3. Have good communication, interpersonal, negotiation and correspondence skills.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Kepatuhan Tahun 2022

Adapun upaya dan langkah yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

Implementation of Compliance Function Activities in 2022

The efforts and steps that have been carried out by the Compliance Unit in 2022 include the following:

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan		Attempts and Measurements of the Compliance Unit
Sosialisasi **Socialization**	• Penyampaian informasi atas ketentuan regulator yang terbaru • Pengkinian *database* peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya. • Hal-hal yang disampaikan antara lain mengingatkan kepada Unit Kerja untuk mematuhi ketentuan terbaru dan melakukan penyesuaian pada Buku Pedoman Internal Unit Kerja apabila diperlukan	• Submission of information on the latest regulatory requirements. • Conducted face-to-face or training with related parties, as well as in the form of delivery through written and electronic media. • The items conveyed, among others, remind the Working Units to comply with the latest provisions and make adjustments to the Working Unit's Internal Guidelines if necessary
Pemantauan **Monitoring**	• Pemantauan pemenuhan atas prinsip kehati-hatian *Financial Key Point* Bank, antara lain: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). • Pemantauan atas kewajiban penyampaian pelaporan oleh Unit Kerja kepada regulator/pihak eksternal. • Pemantauan atas teguran/sanksi yang diterima oleh PaninBank disebabkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. • Pemantauan atas komitmen Bank terhadap Hasil Pemeriksaan OJK, PPATK dan BI. • Pemantauan, menganalisa dan mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan. • Pemantauan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dimana PaninBank ditunjuk sebagai Entitas Utama.	• Monitoring of compliance with the prudential principles of the Financial Key Point Bank, among others: the Bank's Minimum Capital Requirement (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), and Legal Lending Limit (BMPK). • Monitoring of reporting obligations by the Company's Work Unit submitted to regulators/external parties. • Monitoring of strikes/sanctions received by the Company due to non-compliance of the Company to prevailing regulations. • Monitoring of the Company's commitment to OJK and BI Examination Results. • Monitoring, analyzing, and identifying transactions that meet the suspicious criteria. • Monitoring on the implementation of integrated governance, in which PaninBank is appointed as the main entity.

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan		Attempts and Measurements of the Compliance Unit
Pelatihan **Training**	Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada pegawai maupun calon pegawai sesuai dengan tingkat kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk membangun/meningkatkan kesadaran dari individu akan pentingnya menjalankan fungsi kepatuhan pada kegiatan usaha Perbankan. Adapun bentuk pelatihan yang diberikan antara lain: • Dalam *training* Program Pengenalan Bank terdapat sesi mengenai Standar Kehati hatian Perbankan, maupun APU PPT, dimana peserta training adalah calon pegawai/pegawai baru. • Karyawan pada Biro Kepatuhan diikutsertakan dalam sertifikasi Manajemen Risiko dan sertifikasi Kepatuhan. • Diadakannya rapat kerja petugas UKPN Cabang dengan tujuan refreshment atas ketentuan APU dan PPT untuk diterapkan dalam lingkup kerja masing-masing Cabang.	Education and training are provided to employees and prospective employees in accordance with the level of need. It aims to build/increase awareness of the individual the importance of performing the compliance function on the Company's business activities. The form of training provided include: • In the training of the PaninBank Introduction Program there are sessions on Banking Prudential Standards, as well as the PPU APU, where trainees are prospective employees/new employees. • Employees at the Compliance Bureau are included in the Risk Management certification and Compliance certification. • The holding of working meetings of UKPN branch officers with the aim of refreshment on the provisions of APU and PPT to be applied within the scope of work of each Branch.
Pembinaan **Coaching**	Pembinaan diberikan kepada Unit Kerja/Cabang sesuai dengan ketentuan yang ada. Upaya pembinaan dapat dilakukan melalui memorandum/surat pembinaan, dengan tujuan agar Unit Kerja/Cabang memperhatikan prinsip Kepatuhan dan tidak terjadi kembali pelanggaran ketentuan dimasa yang akan datang.	Coaching is given to the Work Unit/Branch in accordance with the existing provisions. Coaching efforts can be done through a memorandum/letter of guidance, with the aim that the Work Unit/Branch observes the compliance principle and does not re-occur violations of future provisions
Pemberian Opini/*Review* **Opinion/** **Review**	Opini Kepatuhan terhadap aktivitas/kegiatan Bank antara lain: • Rencana penerbitan Produk Bank baru maupun pengembangan • Pembuatan/pengkinian Kebijakan/Buku Pedoman/ ketentuan internal Bank • Pemberian fasilitas *Lending* (Kredit maupun *Treasury*) tertentu. • Kegiatan yang berkaitan dengan APU PPT • Kegiatan yang berkaitan dengan unit kerja legal affair seperti: pemberian opini hukum, pengkajian perkembangan hukum, pengkajian kontrak/perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga	Compliance Opinion on Company activities/activities include: • Plan of publishing new products or activities as well as development. • Preparation/updating of the Company\'s Policy/ Manual/internal provisions. • Provision of certain Lending facilities (Credit or Treasury). • Activities related to APU & PPT. • Activities related to legal affair work units such as: giving legal opinion, reviewing legal developments, reviewing contracts/agreements.
Pelaporan **Reporting**	Biro Kepatuhan telah mengembangkan sistem *early reminding* dalam upaya menjaga kepatuhan atas ketepatan waktu/menghindari keterlambatan penyampaian laporan.	The Compliance Bureau has developed an early reminding system in an effort to maintain compliance with timeliness/avoid late submission of reports.
Lain-Lain Others	• Memastikan kebijakan dan prosedur Satuan Kerja Kepatuhan, APU PPT dan Legal Affair telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Berperan sebagai *contact person* bagi otoritas berwenang terkait dengan penerapan APUPPT (antara lain PPATK, KPK, Dirjen Pajak, BNN dan Penegak Hukum lainnya) • Sebagai *Liaison Officer* antara Perseroan dengan pemeriksa dalam kegiatan pemeriksaan oleh regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PPATK).	• Ensure that the policies and procedures of the Compliance Unit, APU & PPT and Legal Affair are in compliance with applicable regulations. • Serves as a contact person for authority authorities related to the application of APU & PPT (including PPATK, KPK, Directorate General of Taxation, BNN and other Law Enforcement). • As Liaison Officer between Bank and auditor in inspection activity by regulator (Bank Indonesia, Financial Services Authority, PPATK).

Selama tahun 2022, terdapat pelanggaran yang terjadi atas ketentuan regulasi antara lain:

During 2022, there were violations that occurred of regulatory provisions, among others:

No	Tanggal | Date	Nomor dan Perihal Surat	Letter Number and Subject	Jenis Sanksi
1	**31 Desember 2021**	Surat BI No: 23/257/DPKL-GPLB/Srt/Rhs **Perihal**: Penyampaian Laporan Bank Umum Terintegrasi Teguran terkait terlambat menyampaikan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) pada laporan harian, mingguan dan bulanan periode data November 2021.	BI Letter No: 23/257/DPKL-GPLB/Srt/Rhs Subject: Submission of Integrated Commercial Bank Reports Reprimand regarding late submission of Integrated Commercial Bank Reports (LBUT) on daily, weekly and monthly reports for the November 2021 data period.	Teguran Reprimand

No	Tanggal | Date	Nomor dan Perihal Surat	Letter Number and Subject	Jenis Sanksi
2	**07 Januari 2022**	Surat BI No. 24/3/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Penyampaian Koreksi Laporan Secara *Offline* Laporan Berkala Bank Umum (LBBU) Pengenaan sanksi terkait dengan keterlambatan koreksi *offline* LBBU sebanyak 16 (enam belas) *item* periode data IV Juli 2021 sebesar Rp1.600.000	BI letter No. 24/3/DPKL-GPLB 24/3/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Subject**: Imposition of Sanction Obligation to Pay for Submission of Offline Report Correction of Commercial Bank Periodic Report (LBBU) Imposition of sanctions related to the delay in offline correction of LBBU as many as 16 (sixteen) items for the data period IV July 2021 amounting to Rp1,600,000.	Rp.1.600.000
3	**07 Maret 2022**	Surat BI No. 24/19/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Pengenaan sanksi terkait dengan kantor cabang terlambat menyampaikan laporan yang seharusnya dilaporkan tgl 7 Februari namun dilaporkan 8 Februari sebesar Rp1.000.000	BI letter No. 24/19/DPKL-GPLB 24/19/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Subject**: Imposition of Obligation to Pay Sanctions for Delay in Submitting Integrated Commercial Bank Monthly Reports (LBUT) Imposition of sanctions related to branch offices late in submitting reports that should have been reported on February 7 but reported on February 8 in the amount of Rp1,000,000	Rp.1.000.000,-
4	**08 Maret 2022**	Surat BI No: 24/116/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Perihal**: Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) KI Kegiatan Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan Bulanan Pengenaan sanksi terkait dengan terlambat menyampaikan laporan LBUT KI Kegiatan Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan Bulanan yang seharusnya dilaporkan tgl 15 Februari namun dilaporkan 16 Februari sebesar Rp1.100.000	BI letter No. 24/116/DPKL-GPL 24/116/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Subject**: Integrated Commercial Bank Report (LBUT) KI Monthly Payment System and Financial Services Activities Imposition of sanctions related to late submission of LBUT KI report on Monthly Payment System and Financial Services Activities which should have been reported on February 15 but was reported on February 16 amounting to Rp1,100,000.	Rp.1.100.000,-
5	**15 Maret 2022**	Memo No. 074/BCO/BAK/22 **Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Teguran mengenai pengenaan sanksi terkait dengan kantor cabang terlambat menyampaikan laporan yang seharusnya dilaporkan tgl 7 Februari namun dilaporkan 8 Februari sebesar Rp1.000.000	Memo No. 074/BCO/BAK/22 **Subject**: Imposition of Obligation to Pay Sanction for Delay in Submission of Integrated Commercial Bank Monthly Report (LBUT) Reprimand regarding the imposition of sanctions related to the branch office's late submission of the report which should have been reported on February 7 but was reported on February 8 in the amount of Rp1,000,000.	Rp. 1.000.000
6	**07 April 2022**	Surat OJK No: S-24/PB.3341/2022 **Perihal**: Sanksi Administratif Berupa Denda Pengenaan sanksi terkait Laporan Hasil Pemeriksaan Umum PT. Bank Panin Tbk. Posisi Oktober 2021 sebesar Rp29.500.000, dengan perincian sebagai berikut: • Pelaporan SLIK sebesar Rp9.800.000 • Pelaporan LBU sebesar Rp5.200.000 • Pelaporan APU PPT (LTKL) sebesar Rp14.400.000 • Pelaporan APOLO sebesar Rp100.000	OJK Letter No. S-24/PB.3341/2022 **Subject**: Administrative Sanctions in the Form of Fines Imposition of sanctions related to the General Inspection Report of PT Bank Panin Tbk. October 2021 position amounting to Rp29,500,000, with the following details: • SLIK reporting amounted to Rp9,800,000 • LBU reporting amounted to Rp5,200,000 • AML/CFT reporting (LTKL) amounted to Rp14,400,000 • APOLO reporting amounted to Rp100,000	Rp.29.500.000,-

No	Tanggal | Date	Nomor dan Perihal Surat	Letter Number and Subject	Jenis Sanksi
7	**24 Mei 2022**	Surat BI No: 24/511/DSSK/Srt/B **Perihal**: Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Sistem Pembayaran 2021 Penyedia Jasa Pembayaran. Teguran terkait dengan Laporan yang disampaikan belum sesuai dengan format kelengkapan yaitu belum mencakup Executive Summary.	BI Letter No: 24/511/DSSK/Srt/B **Subject**: Obligation to Submit Payment System Annual Report 2021 Payment Service Provider. Reprimand related to the submitted report is not in accordance with the complete format, which does not include an Executive Summary.	Teguran Reprimand
8	**16 Juni 2022**	Surat BI No: 24/39/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan Bulanan Bank Umum Terintergrasi (LBUT). Pengenaan sanksi terkait dengan keterlambatan koreksi Laporan secara online tanggal 1 s/d 7 Maret 2022, namun baru disampaikan pada tanggal 8 dan 9 Maret 2022 maka dikenakan saksi kewajiban membayar sebesar sebesar Rp300.000.	BI letter No. 24/39/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs **Subject**: Imposition of Sanction Obligation to Pay for Delay in Submission of Correction of Monthly Report of Integrated Commercial Bank (LBUT). The imposition of sanctions related to the late correction of online reports dated March 1 to 7, 2022, but only submitted on March 8 and 9, 2022, the witness is subject to an obligation to pay in the amount of Rp300,000.	Rp. 300.000
9	**20 Juni 2022**	Surat BI No: 24/35/DSSK-GSPM/Srt/B **Perihal**: Laporan Sertifikasi Tresuri Tahun 2021 Teguran terkait dengan Laporan Sertifikasi Tresuri Tahun 2021 yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang berlaku.	BI Letter No: 24/35/DSSK-GSPM/Srt/B **Subject**: Treasury Certification Report 2021 Reprimand regarding the Treasury Certification Report for 2021 which has not fully complied with applicable regulations.	Teguran Reprimand
10	**27 Juni 2022**	Memo No.132/BCO/BAK/22 tanggal 27 Juni 2022 **Perihal**: Pengenaan saksi kewajiban membayar atas keterlambatan penyampaian koreksi Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Pembinaan terkait dengan adanya keterlambatan penyampaian koreksi Pelaporan LBUT periode penyampaian Maret 2022 (data Februari 2022), atas pelanggaran tersebut dikenakan sanksi membayar sebesar Rp300.000,-	Memo No.132/BCO/BAK/22 dated June 27, 2022 **Subject**: Imposition of witness obligation to pay for the late submission of corrections to the Integrated Commercial Bank Monthly Report (LBUT). Guidance regarding the late submission of corrections to the LBUT Report for the March 2022 submission period (February 2022 data), for this violation, a witness payment sanction of Rp300,000 is imposed.	Rp. 300.000
11	**21 Juli 2022**	Surat BI No: 24/223/DPKL-GPLB-PLBP/Srt/B **Perihal**: Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) KI Kegiatan Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan Bulanan PT. Bank Panin Tbk.	BI Letter No : 24/223/DPKL-GPLB-PLBP/Srt/B **Subject**: Integrated Commercial Bank Report (LBUT) KI Monthly Payment System and Financial Services Activities of PT Bank Panin Tbk.	Rp.1.900.000,-
12	**12 September 2022**	Surat BI No: 24/812/DSSK/Srt/Rhs **Perihal**: Pengenaan Sanksi Administratif atas Implementasi Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SK-SPPUR).	BI Letter No: 24/812/DSSK/Srt/Rhs **Subject**: Imposition of Administrative Sanctions for the Implementation of Competency Standardization in the Field of Payment System and Rupiah Money Management (SK-SPPUR).	Teguran Reprimand
	Total			**36.700.000**

Namun demikian PaninBank akan terus berupaya meningkatkan Fungsi Kepatuhan Bank untuk menjadi semakin baik.

However, PaninBank will strive to improve the Bank's Compliance Function to be even better.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Sebagai bentuk Kepatuhan PaninBank atas peraturan perundang undangan dan berbagai peraturan lainnya terkait Prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Penerapan Prinsip APU & PPT yang dilakukan oleh PaninBank antara lain mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03./2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, serta Keputusan dan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Secara berkala regulator seperti OJK, PPATK maupun Auditor Internal PaninBank melakukan pengawasan atau audit atas pelaksanaan penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank.

Untuk mendukung penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank, PaninBank telah memiliki satuan kerja khusus yang disebut Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) yang dikoordinasikan melalui Biro Kepatuhan. Penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank melalui petugas UKPN baik di Kantor Pusat maupun di setiap Kantor Cabang Utama dengan jumlah minimal 1 (satu) orang Petugas UKPN (*dedicated officer*) di setiap Kantor Cabang Utama dengan didukung oleh sistem yang ada telah menjalankan Program APU & PPT.

Dalam rangka menerapkan Prinsip APU & PPT, secara konsisten dan berkelanjutan unit UKPN PaninBank melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah, serta mengidentifikasi risiko APU PPT berdasarkan NRA, SRA dengan kriteria paramater negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*);

IMPLEMENTATION OF ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FUNDING PROGRAMS (APU & PPT)

As a form of PaninBank's compliance with laws and regulations and various other regulations related to the principle of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU & PPT), the application of the APU & PPT principles carried out by PaninBank refers to the provisions of Law Number 8 Year 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, Law Number 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Terrorism Funding Crimes, Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to POJK Number 12/POJK.01/2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03./2017 Regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Banking Sector, as well as Decisions and Regulations of Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). Regulators, such as OJK, PPATK and PaninBank Internal Auditors, regularly supervise or audit the implementation of APU & PPT Principles at PaninBank.

To support the implementation of the principles of APU & PPT at PaninBank, PaninBank has a special unit called the Customer Identification Unit (UKPN) coordinated by the Compliance Bureau. The implementation of the APU & PPT Principles at PaninBank through UKPN officers, both at the Head Office and Main Branch Offices with a minimum of 1 (one) UKPN dedicated officer in each of the main branch offices supported by the existing system running the APU & PPT programs.

In order to implement the principles of APU & PPT consistently and continuously, the PaninBank UKPN makes the following efforts:

1. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or terrorism funding offenses related to customers, countries or geographical areas, products, services, transactions or delivery channels;

2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU & PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan serta mengembangkan sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU & PPT;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan;
9. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU & PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
10. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU & PPT terhadap satuan kerja terkait;
11. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU & PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang undangan dan sumber informasi yang memadai;
12. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh UKPN Cabang;
13. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;

2. Arrange, update, and propose policies and procedures for the implementation of the APU and PPT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment, for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by customers;
4. Ensure that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments which include, among other things, products, services, and technology in the financial services sector, activities and complexity of business activities, the volume of PJK transactions, and modes of money laundering and/or terrorism funding;
5. Ensure that the forms relating to the Customer have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT program;
6. Monitor customer accounts and customer transactions;
7. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions, cash financial transactions and/or financial transactions to transfer funds to and from abroad;
8. Ensure that the business activities that are at high risk of money laundering and/or terrorism funding criminal offenses are effectively identified in accordance with PJK policies and procedures and provisions;
9. Ensure that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or official responsible for implementing the APU and PPT program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
10. Conduct supervision regarding the implementation of the APU and PPT program to the relevant units;
11. Ensure the identification of high risk areas related to the implementation of the APU and PPT programs by referring to the provisions of legislation and adequate sources of information;
12. Receiving, analyzing, and preparing suspicious financial transaction reports and/or financial transactions carried out in cash delivered by the Branch of UKPN;
13. Compile reports of suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions to transfer funds to and from abroad;

14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU & PPT terlaksana dengan baik;
15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU & PPT bagi pejabat dan/atau pegawai PJK;
16. Berperan sebagai *contact person* bagi regulator dan instansi yang berwenang terkait dengan penerapan program APU & PPT;
17. Berperan aktif terhadap pengkinian data nasabah.

Disamping itu, UKPN juga telah melaksanakan kewajiban penyampaian data jumlah nasabah kepada PPATK guna kepentingan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). UKPN juga telah menindaklanjuti permintaan data informasi nasabah yang diperlukan oleh Regulator, Instansi Pemerintah dan Instansi Keuangan yang berwenang lainnya, serta telah menindaklanjuti permintaan dan pencabutan pemblokiran harta kekayaan nasabah PaninBank sesuai dengan permintaan dari lembaga yang berwenang diantaranya yaitu Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kegiatan lain yang telah dilakukan PaninBank dalam mendukung program APU & PPT yaitu menyampaikan kuesioner berkaitan dengan APU & PPT kepada Bank Koresponden atau Bank yang memiliki kerjasama fasilitas kredit. Penyampaian kuesioner ini merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip APU & PPT pada PaninBank dalam kegiatan *Cross Border Correspondent Banking* (CBCB) sebagaimana diwajibkan oleh rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan ketentuan Bank Indonesia. Melalui upaya-upaya sebagaimana dijelaskan di atas, PaninBank berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme serta menciptakan sistem perbankan yang sehat.

14. Ensure that all activities in the framework of implementing the APU and PPT program are well implemented;
15. Monitor, analyze, and recommend training needs regarding the implementation of APU and PPT programs for officials and/or employees of PJK;
16. Serve as the contact person for regulators and authorized agencies related to the implementation of APU and PPT programs;
17. Play a role in updating customer data.

In addition, UKPN has also carried out the obligation to submit data on the number of customers to PPATK in the interest of the Integrated Service User Information System (SIPESAT). UKPN has also followed up on requests for customer information data required by regulators, government agencies and other authorized financial institutions, and has followed up on requests and revocation of blocking the assets of PaninBank customers in accordance with requests from the competent institutions, namely the Directorate General of Taxes (Director General of Taxes), and the Corruption Eradication Commission (KPK).

Other activities that have been done to support the APU & PPT program are to submit questionnaires related to APU & PPT to correspondent banks or banks that have credit facility cooperation. The submission of this questionnaire is part of the implementation of APU & PPT principles in PaninBank in Cross Border Correspondent Banking (CBCB) activities as required by the recommendation of Financial Action Task Force (FATF) and Bank Indonesia regulation. Through the efforts described above, PaninBank is fully committed to supporting government programs in the prevention and eradication of criminal acts of money laundering and terrorism funding crimes, and creating a sound banking system.

Kegiatan terkait Pelaksanaan Program APU & PPT

Sepanjang Tahun 2022, kegiatan terkait pelaksanaan Program APU & PPT yang telah dilaksanakan PaninBank adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Analisis dan Transaksi Keuangan (LTKM) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 32.796 (Tiga puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) laporan yang terdiri dari 32.668 (Tiga puluh dua ribu enam ratus enam puluh delapan) LTKT dan 128 (Seratus dua Puluh delapan) LTKM.
2. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri/*International Fund Transfer Instruction* (IFTI) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 176.356 (Seratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus lima puluh enam) laporan.
3. PaninBank senantiasa melakukan korespondensi dengan Kantor Pajak untuk menindaklanjuti surat-surat dari Kantor Pelayanan Pajak selama periode bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2021.
4. Sosialisasi dan *Refreshment* ketentuan APU & PPT dan/atau Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah/*Know Your Customer* (KYC) *Principle* dan *Enhancement* Aplikasi APU & PPT.

Dalam rangka penerapan program APU & PPT dan prinsip pengenalan nasabah pada PaninBank, PaninBank senantiasa melakukan sosialisasi dan *refreshment* berkaitan dengan ketentuan APU & PPT dan penyempurnaan serta peningkatan Aplikasi APU & PPT yang digunakan oleh PaninBank. Kegaitan tersebut antara lain:

a. *Refreshment* dan *Train to Trainers* APU & PPT kepada Petugas UKPN dari seluruh Kantor Cabang Utama PaninBank yang telah diselenggarakan sejak tahun 2017 dan selanjutnya dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
b. *Refreshment* dan *Train to Trainers* APU & PPT oleh Petugas UKPN dari masing-masing Kantor Cabang Utama PaninBank kepada Kantor Cabang Pembantu yang diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
c. *Sosialisasi* Program APU & PPT kepada seluruh karyawan baru PaninBank terutama karyawan baru yang berhubungan langsung dengan nasabah (*frontliners*).
d. *Penyempurnaan/enhancement* Aplikasi APU & PPT.

Activities related to the Implementation of the APU & PPT Program

Throughout 2022, activities related to the implementation of the APU & PPT program implemented by PaninBank were as follows:

1. Submission of the Cash Transaction Report (Laporan Transaksi Keuangan Tunai/LTKT) and Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) to the Financial Analysis and Transaction Center (PATK) from January to December period amounted to 32,796 (thirty two thousand seven hundred and ninety six) reports consisting of 32,668 (thirty two thousand six hundred and sixty eight six) LTKT and 128 (one hundred twenty eight) LTKM.
2. Submission of Financial Transaction Reports from and to Foreign Funds Transfer/International Fund Transfer Instruction (IFTI) during the period of January to December were 176,356 (one hundred seventy six thousand three hundred and fifty six) reports.
3. PaninBank always corresponds with the Tax Office to follow up the letters from the Tax Service Office during the period of January to December 2021.
4. Dissemination and refreshment of APU & PPT provisions and/or Application of Customer Recognition Principles/Know Your Customer (KYC) Principle and APU & PPT Applications Enhancement.

In the implementation of APU & PPT programs and the principle of customer recognition, PaninBank always conducts dissemination and refreshment related to APU & PPT provisions and improvements and enhancements to APU & PPT Applications used by PaninBank. These activities include:

a. APU & PPT Refreshment and train to trainers to UKPN officers from all major branch offices held in November 2017 and conducted periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.
b. APU & PPT Refreshment and train to trainers by UKPN Officers from each of the main branch offices to sub-branch offices that are held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) year.
c. Dissemination of the APU & PPT program to all new PaninBank employees, especially new employees who deal directly with customers (frontliners).
d. Enhancement of APU & PPT application.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

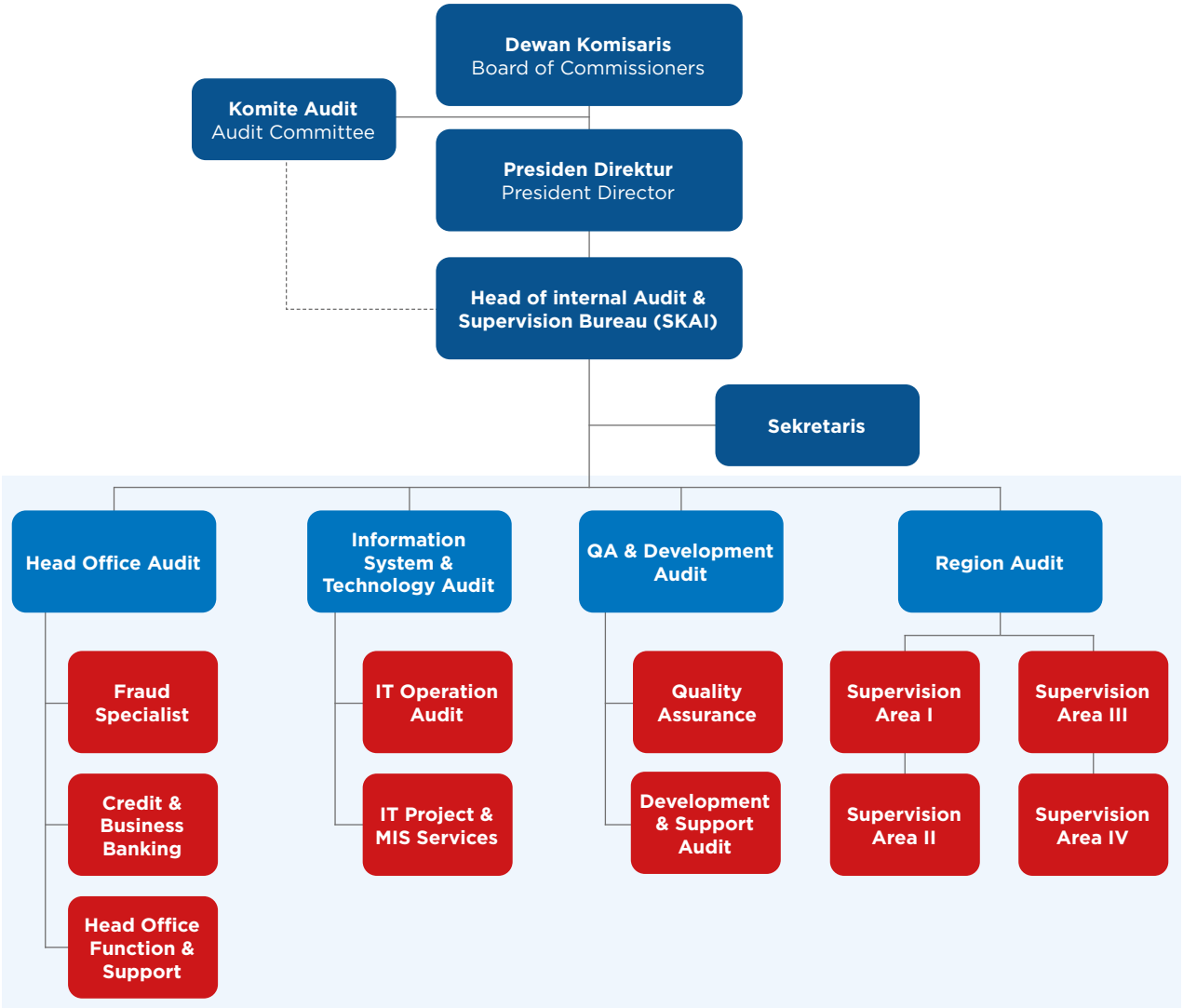
Struktur dan kedudukan unit audit internal dan Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal.

Dalam struktur organisasi Bank Panin, Unit Kerja Audit Internal (SKAI) dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the internal audit unit and the Organizational Structure of the Internal Audit Work Unit.

Within PaninBank's organizational structure, the Internal Audit Unit (SKAI) is led by a Head of Internal Audit Unit who reports directly to the President Director.



Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SKAI

Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit

Appointment and Dismissal of Head of SKAI

The Head of Internal Audit Unit (SKAI) is appointed and dismissed by the President Director upon the Board of Commissioners' approval based on recommendation of the Audit Committee.

Profil Kepala SKAI

Profile of the Head of SKAI



Herbert J.S. Sibuea
Ketua SKAI
Head of SKAI

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan Job History, Work Experience, and Legal Basis of Appointment	Berkarir di PaninBank sejak Januari 1997. Dimulai dari mengikuti Program Pendidikan Internal Audit Officer Bank Panin Angkatan 1, menjadi Koordinator SKAI KC Palmerah dan Batam, sebagai Operations Manager di KC Serang dan Centralized Processing Head di KC Palmerah, dan menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Satuan Kerja Audit Intern/ SKAI) sejak Januari 2009. **Dasar hukum penunjukan:** Surat tgl 24 Desember 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Perihal Surat Penunjukan Jabatan Surat tgl 24 Desember 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Perihal Pengangkatan Kepala SKAI	Started career at PaninBank since January 1997. Starting from participating in PaninBank Internal Audit Officer Education Program Batch 1, as Coordinator of the SKAI Palmerah and Batam Branch Office, as Operations Manager at Serang Branch Office and Centralized Processing Head at Palmerah Branch Offic, and serves as Head of the Supervision & Inspection Bureau (Internal Audit Work Unit/SKAI) since January 2009. **Legal basis for appointment:** a. Letter dated December 24, 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Regarding Letter of the Appointment of Position b. Letter dated December 24, 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Regarding the Appointment of Head of SKAI
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4.	Risk Management Certification - Level 4.

Program sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Certification programs carried out by Internal Auditors during 2022 are as follows:

Sertifikasi Certification	**Total Auditor**
Sertifikasi Management Resiko (SMR) Level 1, 2 & 3 Risk Management Certification (SMR) Level 1, 2 & 3	8
Sertifikasi Internal Auditor (SIA) Level Auditor dan Level Supervisor Internal Auditor Certification (SIA) Auditor Level and Supervisor Level	24

Program Refreshment sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut

Certification Refreshment Program carried out by Internal Audit throughout 2022 are as follows:

Refrehment Sertifikasi Certification Refreshment	Total Auditor
Refreshment Sertifikasi Management Resiko (SMR: Level 1,2,3 & 4) Refreshment of Risk Management Certification (SMR: Level 1,2,3 & 4)	57
Refreshment Sertifikasi Internal Auditor (SIA: Level Auditor & Supervisor) Refreshment of Internal Auditor Certification (SIA: Auditor & Supervisor Level)	79

Visi dan Misi SKAI

Adapun visi dan misi SKAI adalah sebagai berikut:

1. Visi:
   Menjadi mitra kerja strategis (*strategic partner*) yang *independent*, *objektif*, profesional dan *respectable*.
2. Misi:
   Memberikan layanan Audit *Intern* secara profesional untuk memastikan terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional yang merupakan kepentingan dari para pihak *stakeholders*.

Vision and Mission of SKAI

The SKAI's vision and mission are as follows:

1. Vision:
   To become an independent, objective, professional and respectable strategic partner.

2. Mission:
   To provide professional Internal Audit services to ensure the realization of a sound bank, which develops naturally and is able to support the national economy which is the interest of the stakeholders.

Piagam Audit Internal

Audit Internal PT. Bank Panin, Tbk telah memiliki Piagam Audit Internal yang dikinikan pada tanggal 21 April 2021, yang telah diselaraskan dengan ketentuan regulator yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1/POJK.03/2019 tentang penerapan fungsi audit intern pada bank umum. Secara garis besar Piagam Audit Internal berisi: Visi/Misi, Kedudukan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup Kegiatan, Independensi, Persyaratan, dan Kode Etik Auditor Internal.

Internal Audit Charter

Internal Audit of PT Bank Panin Indonesia Tbk has an Internal Audit Charter which was updated on April 21, 2021, and has been aligned with regulatory requirements, namely the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. In general, Internal Audit Charter broadly contains: Vision/Mission, Position, Authority and Responsibility, Scope of Activities, Independence, Requirements, and Code of Ethics of Internal Auditor.

Komposisi Tenaga Kerja Audit Internal

Pada Tahun 2022 SKAI memiliki total 140 (seratus empat puluh) auditor dengan klasifikasi masa kerja sebagai berikut:

Composition of Internal Audit Workforce

In 2022, SKAI has a total of 140 (one hundred and forty) auditors with the following classification of tenure, as follows:

Masa Kerja Working Period	Total Auditor Total Auditor
0 – 4 tahun years	9
5 – 9 tahun years	6
10 – 14 tahun years	74
≥ 15 tahun years	51

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam unit audit internal

Tugas Pokok Audit Internal/SKAI

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit internal.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit internal.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta dana.

Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen

Fungsi Kepala Audit Internal/SKAI

Kepala SKAI/Biro Pemeriksaan dan Pengawasan (BPP) mempunyai tanggung jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk:
   a. Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan Standar Profesional Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal,

   b. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI, serta memastikan staf Audit Internal mengikuti pengembangan kompetensi, profesionalisme, dan pengalaman sesuai dengan perkembangan kompleksitas serta kegiatan usaha Bank,
   c. Menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) beserta anggaran, dan memastikan realisasinya telah berjalan sesuai dengan rencana.

   d. Melaporkan temuan *significant* beserta hasil pemantauan tindak lanjut perbaikannya dalam waktu yang cepat kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait, serta melaporkan tindak lanjut perbaikannya juga kepada Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan

   e. Melaksanakan fungsinya sebagai SKAI Entitas Utama, bekerjasama dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi audit intern di Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the charter of internal audit unit.

Main Duties of Internal Audit/SKAI

1. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining the operational aspects of planning, implementation and monitoring of the internal audit results.
2. Performing analysis and assessments of finance, accounting, operations, and other activities through internal audits.
3. Identifying all possibilities to improve and increase the efficient use of resources and funds.

Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management.

Function of Head of Internal Audit/ SKAI

The Head of SKAI/Bureau of Audit and Supervision (BPP) has the following responsibilities and obligations:

1. Responsible for:
   a. Ensuring the implementation of internal audit function in accordance with the Internal Audit Professional Standards and Code of Ethics of Internal Audit;
   b. Selecting competent human resources according to the needs in the implementation of SKAI duties, as well as ensuring that Internal Audit staff participates in the development programs of competence, professionalism and experience in line with the development of complexity and business activities of the Bank;
   c. Preparing an Annual Audit Work Plan (RKAT) along with the budget, and ensuring that the implementation has run in accordance with the plans;
   d. Reporting significant findings along with monitoring of the results of follow-up improvements in a short time as possible to the President Director and relevant Directors, and reporting the follow-up improvements also to the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee and Director in charge of compliance function;
   e. Carry out its function as the SKAI's Main Entity, in collaboration with work unit that performs internal audit function in Financial Services Institution within the Panin Group Financial Conglomeration.

2. Berkewajiban untuk:
   a. Menyampaikan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur terkait serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan,
   b. Menyiapkan laporan pelaksanaan beserta pokok-pokok hasil audit dan disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap semester,
   c. Menyiapkan dengan segera laporan atas temuan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank

Bagi Bank yang merupakan perusahaan induk:
a. Menentukan strategi pelaksanaan audit internal perusahaan anak,
b. Merumuskan prinsip-prinsip audit internal yang mencakup metodologi audit dan langkah-langkah pelaksanaan pengendalian mutu.

Independensi Audit Internal

a. Auditor Internal tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional dari *auditee*.
b. SKAI/BPP maupun masing-masing Auditor Internal memiliki independensi dalam melakukan tugas dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar audit yang berlaku umum.
c. Auditor Internal tidak boleh memiliki kepentingan langsung ataupun tidak langsung atas obyek atau kegiatan yang diperiksanya sehingga dapat dihindari terjadinya pertentangan kepentingan.
d. SKAI/BPP tidak boleh melakukan rangkap tugas dan jabatan serta sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional Bank termasuk dalam perusahaan anak.
e. Untuk menghindari benturan kepentingan maka anggota SKAI yang berasal dari area fungsional, tidak diperkenankan melakukan tugas audit terhadap area fungsional yang sama minimal selama 2 (dua) periode audit (*cooling-off period*).

Fokus dan Pengembangan Audit 2022

Sesuai dengan Rencana Kerja yang telah menetapkan fokus dan pengembangan audit di tahun 2022 antara lain:
a. Meningkatkan fungsi pengawasan berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG. Proses pengawasan

2. as the responsibility to:
   a. Submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee and relevant Director as well as Director in charge of Compliance;
   b. Prepare an implementation report along with the main points of audit results to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners every semester;
   c. Prepare an immediate report on audit finding results which are deemed to have the potential to disturb the continuity of the Bank's business.

For a Bank which is a parent company:
a. Determine the strategy for the implemention of the subsidiary's internal audit;
b. Formulating the principles of internal audit which includes the audit methodology and steps for implementing quality control.

Independence of the Internal Audit Unit (SKAI)

a. Internal Auditors may not have the authority or responsibility to run operational activities of the auditee.
b. SKAI/BPP and each Internal Auditor are independent while performing their duties and expressing views as well as thoughts in accordance with the their profession and generally accepted auditing standards.
c. Internal Auditors must not have direct or indirect interest in the audited object or activity so that conflicts of interest can be avoided.
d. SKAI/BPP may not carry out concurrent duties and positions or act as executor of operational activity of the Bank, including in subsidiary entity.
e. To avoid conflict of interest, member of SKAI that comes from a functional area may not carry out audit activity against the same functional area, for a minimum of two audit periods (cooling-off period).

Audit Focus and Development in 2022

Based on the Work Plan that has been determined, the focus and development of audits in 2022 include among others:
a. Improving the risk-based supervision function (scope and focus on high-risk areas) by reviewing the adequacy of Quality of Risk Management Implementation (QPMR) and GCG Implementation.

sebagian besar dilakukan secara *offsite* ataupun menggunakan media virtual.

b. Memposisikan diri sebagai mitra kerja strategis (*strategic partner*) dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan *Governance, Risk Management*, dan *Compliance* pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ketentuan yang berlaku.

c. Mengoptimalkan strategi Regional Audit untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang dapat mendukung pelaksanaan audit berbasis risiko. Pelaksanaan *onsite* di Kantor Cabang dilakukan oleh SKAI Region yang ditempatkan di beberapa Kantor Cabang.

d. Memprioritaskan fungsi *Audit Analytical* dengan penerapan *Continuous Audit* dan meningkatkan kualitas SDM serta memperbaharui infrastruktur pendukungnya baik dari sisi *hardware* maupun *software*.

e. Kompetensi Auditor: Melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi profesional.
   - Peningkatan penerapan Audit Berbasis Teknologi: Meningkatkan otomasi pada aktivitas kinerja Internal Audit dengan Pengembangan infrastruktur dan dukungan pengembangan aplikasi atas aktivitas internal audit melalui pengadaan aplikasi Audit Management sistem sebagai salah satu strategi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja Internal Audit dan antisipasi turn over sdm serta perkembangan ruang lingkup audit sejalan dengan perkembangan praktik terkini di internal audit yang berjalan pada peer bank.
   - Peran aktif dalam kepengurusan di Asosiasi Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) dan membership Institute Of Internal Auditor (IIA) untuk mendapatkan informasi dan benchmarking implementasi perkembangan terkini dalam praktik Internal audit di Bank khususnya,

f. Menjalankan Jasa serta Fungsi *Assurance*, Konsultasi melalui Pengembangan *Audit Methodology*, pengkinian Pedoman Audit baru yang mengacu pada Standarisasi *Best Practise* (*The Institute of Internal Auditors* - IIA) dan melakukan implementasi panduan/juknis *Audit Program, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site audit, Off Site Audit,* QA *Review*.

The supervision process is mostly conducted offsite or via virtual media.

b. Positioning itself as a strategic partner in improving company performance, particularly in assessing the implementation and management of Governance, Risk Management, and Compliance in the Bank's operational activities in accordance with applicable policies/regulations.

c. Optimizing the Regional Audit strategy to support the implementation of work plans that can support the implementation of risk-based audits. Onsite implementation at Branch Offices is carried out by SKAI Region which is placed in several Branch Offices.

d. Prioritizing the Analytical Audit function by implementing Continuous Audit and improving the quality of human resources as well as updating the supporting infrastructure both in terms of hardware and software.

e. Auditor Competency: Continue to improve auditors competency through trainings, both on knowledge of product and procedure, as well as training on understanding risk management and the audit process and professional certification.
   - Increased implementation of Technology-Based Audit: Increase automation in Internal Audit performance activities by developing infrastructure and supporting application for internal audit activities through the procurement of Audit Management system applications as one of the strategies to increase the effectiveness and efficiency of Internal Audit performance and to anticipate the turnover of human resources and the development of audit scope in line with the latest developments in internal audit practices that are implemented in peer banks.
   - Active role in the management of the Association of Internal Auditors of Banks (IAIB) and as a member of the Institute of Internal Auditors (IIA) to obtain information and benchmarking implementation of the latest developments in the practice of Internal audit in the Bank in particular,

f. Performing Assurance Services and Functions, Consulting through Audit Methodology Development, updating new Audit Guidelines that refer to Best Practise Standardization (The Institute of Internal Auditors - IIA) and implementing Audit Program guidelines/technical guidelines, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site Audit, Off Site Audit, and QA Review.

g. Menjalankan Jasa *Fraud* Investigasi dan *Reporting*, sebagai koordinator dalam *Fraud Management Team* terkait penerapan 4 pilar Strategi Anti *Fraud*, Sosialisasi Modul *Fraud* Awareness bagi Karyawan, *Preventive Action* melalui *Lessons Learned Fraud Risk/Event* kepada seluruh Pimpinan Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat, Peran dan Fungsi Audit Investigasi terhadap *Fraud Incident* maupun tindak lanjut terhadap pelaporan dari Pengaduan Nasabah serta *Whistleblowing System, Detection Monitoring* melalui *Account Monitoring* dan KYE.

Pelaksanaan Tugas SKAI Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal/SKAI telah melakukan pemeriksaan terhadap:

1. Pemeriksaan SKAI di KC terhadap 219 Aktivitas di KCU, 341 Aktivitas di KCP, dan 01 Aktivitas di KK.
2. 19 Aktivitas pada Divisi/Biro/Group di Kantor Pusat.
3. 6 Aplikasi/*Security*/Aktivitas di Bidang Teknologi Informasi.
4. 14 Aktivitas *Thematic Audit*, yang dilakukan pada Kantor Cabang sampling dan *Product Management* di Kantor Pusat.

Pelaksanaan Tugas SKAI

SKAI menyampaikan laporan atas aktivitas, tugas, dan fungsinya secara berkala, baik triwulan, semesteran, dan tahunan kepada Presiden Direktur, Komisaris, dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

Temuan Audit

a. Seluruh temuan audit telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan auditee, dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan dan ditindaklanjuti oleh Manajemen dengan membuat surat Rekomendasi *Management Action* sebagai langkah pembinaan dan perbaikan kepada *Auditee*.
b. Melakukan Koordinasi dengan Direktur Bidang dan Biro/Divisi/Group terkait di Kantor Pusat, Kantor Cabang, atas rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan internal kontrol pada operasional Bank (termasuk pengkinian ketentuan/kebijakan/pedoman operasional Bank yang telah ada) agar kelemahan/penyimpangan yang sama tidak terjadi kembali.
c. Memonitor tindak lanjut dari rekomendasi hasil pemeriksaan serta *Management Action* dan melaporkan secara periodik.

g. Conducting Fraud Investigation and Reporting Services, as a coordinator in the Fraud Management Team related to the implementation of the 4 pillars of the Anti-Fraud Strategy, Socialization of the Fraud Awareness Module for Employees, Preventive Action through Lessons Learned Fraud Risk/Event to all Branch Office Leaders and Head Office Work Units, the Role and Function of Audit Investigation of Fraud Incidents and follow-up to reports from Customer Complaints and Whistleblowing System, Detection Monitoring through Account Monitoring and KYE.

Implementation of SKAI Duties in 2022

Throughout 2022, Internal Audit/SKAI has conducted audits on:

1. SKAI Inspection at Branch Offices, on 219 Activities at Main Branch Offices, 341 Activities at Sub-Branch Offices, and 01 Activity at Cash Office.
2. 19 Activities in Division/Bureau/Group at Head Office.
3. 6 Applications/Security/Activities in the Information Technology Field.
4. 14 Thematic Audit Activities, which are conducted at sampling Branch Offices and Product Management at Head Office.

Implementation of SKAI Duties

SKAI submits reports on its activities, duties, and functions on a regular basis, quarterly, semi-annually, and annually to the President Director, Commissioners, and the Director in charge of the compliance function.

Audit Findings

a. All audit findings have been reported to the President Director with copies to the Board of Commissioners, the Director in charge of the compliance function, and the auditee, in the form of an audit report and followed up by Management by making a Management Action Recommendation letter as a coaching and improvement step to the Auditee.
b. Coordinated with related Divisional Directors and Bureaus/ Divisions/Groups at Head Office and Branch Offices, regarding recommendations for improvement of internal control in the Bank's operations (including updating of existing Bank operational provisions/policies/guidelines) so that the same weaknesses/deviations do not occur again.
c. Monitored the follow-up of audit recommendations and Management Action and report periodically.

Rencana Kerja Audit Tahun 2022

RKAT untuk tahun 2022 telah dilakukan evaluasi dan revisi melalui *risk assessment* secara berkala, dimana dalam pelaksanaanya didukung dengan hal-hal berikut:

a. Peningkatan Kualitas hasil Pemeriksaan IA & Peningkatan Produktivitas Internal Audit: Pelaksanaan fungsi audit berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG. Dalam perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja Audit Tahunan 2022, SKAI melakukan beberapa penyesuaian terkait dengan *Methodology, Assessment*, dan Realisasi, sesuai dengan beberapa pertimbangan, masukan, dan kondisi berjalan, khususnya terkait dengan masa *pendemic*.
b. Meningkatkan Jasa Fraud Investigasi dan *Reporting*
c. Penguatan fungsi konsultasi Audit pada area *prevention, detection* dan *correction* dengan pengembangan fungsi dan penyediaan sumber daya pendukung dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tujuan dan kinerja audit.
d. Peningkatan Kompetensi Internal Audit: Pemenuhan kecukupan Auditor yang ahli dan spesialis sesuai area aktivitas Audit dan Sertifikasi Kompetensi Auditor menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan kompetensi organisasi sehubungan dengan kemungkinan perubahan proses dan bisnis bank.
e. Pengembangan Internal Audit Infrastructure: Mencapai Standar yang telah ditetapkan regulator (OJK), *Best Practise (The Institute of Internal Auditors* - IIA)/IPPF untuk mencapai pengawasan yang efektif dan bersinergi (*strategic business partner*) dalam mendukung penerapan RBB (Rencana Bisnis Bank).
f. Peningkatan penerapan Audit Berbasis Teknologi: Meningkatkan otomasi pada aktivitas kinerja Internal Audit dengan Pengembangan infrastruktur dan dukungan aplikasi terhadap aktivitas internal audit dengan pengadaan aplikasi Audit Management sistem sebagai salah satu strategi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja Internal Audit dan antisipasi turn over sdm dan perkembangan ruang lingkup audit sehubungan dengan perubahan.

Audit Work Plan 2022

The Audit Work Plan for 2022 has been evaluated and revised through periodic risk assessments, which in its implementation is supported by the following matters:

a. Improvement of the Quality of IA Audit results & an Increase in Internal Audit Productivity: Implementation of risk-based audit functions (scope and focus on high-risk areas) and review of the adequacy of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) and GCG Implementation. In planning and implementing the 2022 Annual Audit Work Plan, SKAI made several adjustments related to Methodology, Assessment, and Realization, in accordance with several considerations, inputs, and current conditions, especially related to the pandemic period.
b. Improvement of Fraud Investigation and Reporting Services
c. Strengthening of the Audit consulting function in the areas of prevention, detection and correction through the development of functions and provision of supporting resources in improving the efficiency and effectiveness of audit objectives and performance.
d. Internal Audit Competency Improvement: Fulfillment of the availability of Auditors with expertise and specialization in line with the Audit activity area and Auditor Competency Certification, in line with changes in organizational competency needs with regard to possibility of changes in the bank's processes and business.
e. Internal Audit Infrastructure Development: Achieve Standards set by the regulator (OJK), Best Practise (The Institute of Internal Auditors - IIA)/ IPPF to achieve effective supervision and synergy (strategic business partner) in supporting the implementation of the RBB (Bank Business Plan).
f. Improvement in the implementation of Technology-Based Audit: Increasing automation in Internal Audit performance activities by developing infrastructure and application support for internal audit activities by procuring Audit Management system applications as one of the strategies to increase the effectiveness and efficiency of Internal Audit performance and to anticipate turnover of human resources and the development of audit scope in connection with changes.

Penyimpnangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2022.

Sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia berdasarkan Pelaporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester I dan Semester II tahun 2022, maka jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2022 adalah 4 (empat) kasus.

Terkait Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Bank Panin telah memiliki dan menjalankan fungsi deteksi melalui *whistleblowing system* dan SKAI telah melakukan fungsi investigasi sesuai dengan pelaporan Strategi *Anti Fraud* 2022.

Internal Fraud

Number of cases of internal fraud with a value of loss/ deviation of more than Rp100 million in 2022.

In accordance with the reporting to Bank Indonesia based on the Reporting of Anti-Fraud Strategy Implementation for Semester I and Semester II in 2022, there were 4 (four) cases of internal fraud with a loss/deviation value of above Rp100 million.

With regard to the Implementation of Anti-Fraud Strategy, PaninBank already have and performed detection functions through whistleblowing system and SKAI has conducted investigative function in accordance with the 2022 Anti-Fraud Strategy reporting.

***Internal Fraud* Tahun 2022**

Internal Fraud in 2022

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year	**Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh** Number of Cases Performed by					
	Pengurus Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year
Jumlah Internal Fraud	-	-	3	4	-	-
Telah diselesaikan	-	-	3	4	-	-
Dalam proses penyelesaian internal	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	1	-	-	-

Penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
The deviation with a value of more than Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah)

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Audit eksternal oleh pihak independen perlu dilakukan untuk memastikan akuntantabilitas informasi khusunya pada aspek keuangan agar Perseroan mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis Perseroan. Auditor eksternal yang telah memenuhi persyaratan membantu Perseroan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha yang wajar serta tidak menyalahi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

External audit by independent parties is required to assure the accountability of information, particularly in financial aspects, so that the Company may identify strategic initiatives and appropriate policies to support its business's sustainability. A qualified External Auditor assists the Company in ensuring that the accounting records prepared by the Company are in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK), and that the reports prepared have presented a fair financial position and results of operations, and that they do not violate the provisions of applicable laws and regulations.

Kewenangan dan Kuasa Direksi Menunjuk Akuntan Publik Independen

Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (Deloitte) melalui persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris. Sebagaimana terdokumentasi dalam berita acara/risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan, RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan.

Authority and Power of the Board of Directors in Appointing Independent Public Accountants

With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors appointed Public Accounting Firm, Imelda & Rekan (Deloitte), taking into consideration the recommendations of the Audit Committee provided through the Board of Commissioners. As documented in the minutes of the Company's Annual GMS, the GMS granted the authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year.

Independensi dalam Pelaksanaan Proses Audit

Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan ("I&R") anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("Deloitte"), melaksanakan audit sesuai dengan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar auditing yang berlaku umum") dan Peraturan Bank Indonesia.

Independence of the Audit Process

Public Accounting Firm Imelda & Rekan ("I&R"), a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("Deloitte"), is assigned to conduct the audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("generally accepted auditing standards") and Bank Indonesia Regulations.

Tujuan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The purpose of the audit, carried out in accordance with generally accepted auditing standards, is to express an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements, in all material matters, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Biaya Audit Umum Laporan Keuangan

Total biaya Audit Umum Laporan Keuangan PaninBank tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.675.000.000,- (Tujuh miliar enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan

Cost of General Audit on Financial Statements

Total cost of General Audit on Panin Bank's Financial Report for fiscal year ended on December 31, 2022 are Rp7,675,000,000.00 (Seven billion and six hundred seventy five million Rupiah) comprising of audit for the Balance Sheet, Income Statement, Statement of

Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Changes in Equity as well as Cash Flow Statement for fiscal year ended on that date, to state their opinions regarding the fairness of the presentation of financial position, operational results, changes in equity and company cash flow, in all material aspects in accordance with accounting principles generally applicable in Indonesia.

Berikut adalah biaya audit umum laporan keuangan PaninBank dalam 5 (lima) tahun terakhir:

The following are the general audit fees of PaninBank's financial statements in the last 5 (five) years:

Tahun Year	**Biaya** Fee	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Izin Akuntan Publik** License
2018	Rp4.750.000.000	Bing Harianto	No. AP. 0558
2019	Rp3.900.000.000	Elisabeth Imelda	No. AP 0849
2020	Rp4.350.000.000	Elisabeth Imelda	No. AP. 0849
2021	Rp4.300.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687
2022	Rp7.675.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan PaninBank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan POJK tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang sebagai berikut:

a. cakap melakukan perbuatan hukum
b. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan
c. memahami kegiatan usaha Perusahaan
d. dapat berkomunikasi dengan baik

The establishment of Corporate Secretary function at PaninBank is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In accordance with the aforementioned POJK, the Corporate Secretary must fulfill at least the following requirements:

a. capable of performing legal actions
b. have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and Corporate Governance
c. understand the Company's business activities
d. able to communicate well..

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Jasman Ginting Munthe

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Medan, 20 Agustus 1965	Medan, August 20, 1965
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjajaran, Bandung • Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	• Bachelor of Arts, Faculty of Social and Political Sciences, the University of Padjajaran, Bandung • Masters in Islamic Economy and Finance, Faculty of Economics, University of Indonesia
Riwayat jabatan Work Experience	Memulai karirnya sebagai Management Trainee (Officer Development Program) di PT Bank Panin Tbk (PaninBank) tahun 1991 dan pernah menjabat sebagai Marketing Treasury Produk (tahun 1992–1993), ALCO Support Group (tahun 1993–1995), Bagian Kredit Kantor Cabang Jakarta (tahun 1995–1996) dan Divisi Treasury–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Komisaris PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Sejak tahun 1997 hingga saat ini, menjabat sebagai Corporate Secretary PaninBank.	Began his career as Management Trainee (Officer Development Program) at PT Bank Panin Tbk (PaninBank) in 1991 and served as Marketing for Treasury Products (1992–1993), ALCO Support Group (1993–1995), Credit Section Jakarta Branch Office (1995–1996) and Treasury Division –ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Commissioner of PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Since 1997 he serves as Corporate Secretary of PaninBank.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Memo Direksi PaninBank tanggal 23 Januari 1997	Memo of the Board of Directors of PaninBank dated January 23, 1997
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	• Pendidikan Corporate Secretary Angkatan II Tahun 1998 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	• Corporate Secretary Program Batch II, 1998. • Risk Management Certificate Level 2

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi diperlukan agar Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti training sebagai berikut:

Training & Competency Development Program

Training and competency development programs are essential so that the Corporate Secretary can keep up with the information related to the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary. Throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in the following trainings:

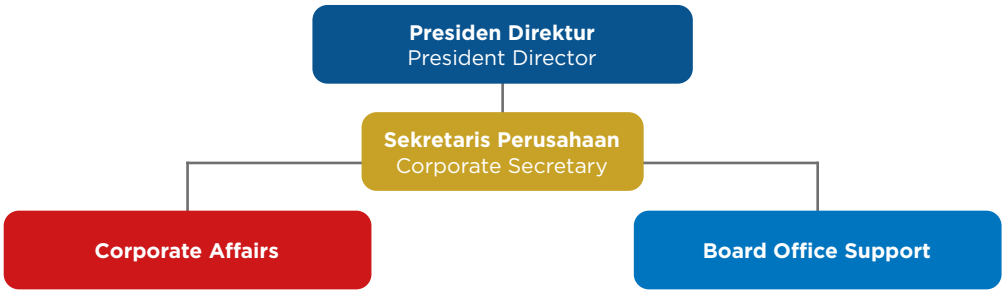
Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Venue
RDP RPOJK tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum. RDP RPOJK on Investment Activities by Commercial Banks	OJK	12-Jan-22	Jakarta
Optimalisasi Green Financing Sebagai Penggerak Ekonomi Baru Dalam Rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Optimizing Green Financing as a New Economic Driver to Accelerate Economic Recovery	OJK	24-Mar-22	Jakarta
Master Class Environmental Reporting	IDX-GRI-CDP	30-Mar-22	Jakarta
Peluang dan Tantangan Pendanaan Proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT) Opportunities and Challenges of Funding for New and Renewable Energy Projects (EBT)	OJK	31-Mar-22	Jakarta
IDX-IIF Sharing Session: Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia IDX-IIF Sharing Session: ESG Implementation in Indonesia Capital Market	IDX dan IIF	08-Jun-22	Jakarta
Side Event G20: Energy and Climate Financing	ESDM, OECD	13-Jul-22	Bali
FGD "Prospek Dan Strategi Serta Potensi Dukungan Sektor Jasa Keuangan Terhadap Pengembangan Industri KBLBB Di Indonesia" FGD "Prospects and Strategies as well as Potential Support from the Financial Services Sector for the Development of the KBLBB Industry in Indonesia"	OJK	14/15-Jul-22	Bogor
International Best Practice, Examining Barriers, Incentive Options, Alternative Financing Scheme, and Feasibility Study"	GBPN, Monash University, Kementerian Keuangan RI The Ministry of Finance of the RI	5-Aug-22	Jakarta
Skema Pembiayaan Alternatif untuk Proyek-proyek Berkelanjutan di Indonesia Alternative Financing Scheme for Sustainable Projects in Indonesia	GBPN, Monash University, Kementerian Keuangan RI	19-Aug-22	Bandung
Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Socialization of Sustainable Finance Action Plan	WWF Indonesia	29-Aug-22	Jakarta
Virtual Seminar LPPI G20 Series 4: Pembiayaan Berkelanjutan: "ESG Investing Menuju Nol Emisi". Virtual Seminar LPPI G20 Series 4: Sustainable Finance: "ESG Investing Towards Zero Emission".	LPPI	15-Sept-22	Jakarta
Green Bond for Green Financing	OJK, BEI, KSEI, Pefindo	29-Sep-22	Jakarta
Workshop On: Scaling Up Green Finance in Indonesia	BEI, UNDP, ADB	30-Nov-22	Jakarta
Workshop on Climate Target Setting Foundations and the PCAF Technical	WWF Indonesia, IKBI	13-Dec-22	Jakarta

Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PaninBank:

Organizational Structure

The following is the organizational structure of PaninBank's Corporate Secretary:



Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, *Corporate Secretary* berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas-tugas lain yang dilakukan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup:

- **Bidang *Corporate Affairs***
  Bertanggung jawab dalam semua kegiatan yang terkait dengan pemenuhan ketentuan sebagai perusahaan publik, antara lain:
  a. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memahami semua peraturan yang berlaku dibidang pasar modal,
  b. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham,

Duties and Responsibilities

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary must always keep abreast of developments in the capital market, especially the prevailing laws and regulations. Other duties are:

1. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
   c. Organizing and documenting of GMS;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Organizing orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Activities carried out include:

- **Corporate Affairs**
  Responsible for all activities related to the fulfillment of the requirements as a public company, including:
  a. Following the development of the capital market and understanding all the regulations that apply in the capital market;
  b. Organizing the General Meeting of Shareholders;

c. Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi,
d. Menyelenggarakan *public expose*,
e. Mengkoordinir pelaksanaan *corporate actions, dividend payment*, dan lain-lain.
f. Memonitor komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu
g. Mengelola komunikasi dengan media massa (*media relations*)
h. Menyusun dan mendistribusikan *press release*,
i. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan,
j. Mengadakan *press conference*,
k. Memaintain *website* Bank khususnya *content* yang terkait penyediaan informasi kepada investor, pelaksanaan GCG, dan kegiatan *Corporate Secretary*,
l. Mengkoordinasikan penerapan perlindungan konsumen dan masyarakat sebagaimana diatur dalam POJK No. 06/POJK.07/2022
m. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Grup Panin, baik yang terbit di media cetak, media on-line, dan media elektronik lainnya.
n. Merespon dan menangani secara cepat dan proporsional setiap pemberitaan negatif di mass media (cetak dan elektronik) baik yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaanperusahaan dalam kelompok usaha PaninBank yang dapat berdampak negatif secara langsung maupun tidak langsung terhadap reputasi PaninBank.
o. Berkoordinasi dengan *Customer Complain Handling Department* dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan nasabah yang diterbitkan di mass media.
p. Mensosialisasikan dan mengkomunikasikan perkembangan terbaru perusahaan, publikasi penting dan kebijakan-kebijakan Manajemen yang penting untuk diketahui oleh seluruh pimpinan, staf dan karyawan Bank.
q. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

- **Bidang Board Office Support**
  Memastikan kegiatan Direksi dan Komite-komite Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), antara lain:

c. Fulfilling the obligation of Information Disclosure;
d. Organizing public expose;
e. Coordinating the implementation of corporate actions, dividend payments, and others;
f. Monitoring the composition of the Company's shareholders from time to time;
g. Managing communication with mass media (media relations);
h. Preparing and distributing press releases;
i. Preparing and distributing Annual Reports to parties according to the provisions;
j. Organizing a press conference;
k. Maintaining the Bank's website, especially the content that relates to the provision of information to investors, GCG implementation, and Corporate Secretary activities;
l. Coordinating the implementation of consumer and public protection as stipulated in the POJK No. 06/POJK.07/2022
m. Conducting media monitoring and/or clipping of news related to the Company, Majority Shareholders, Subsidiaries, and companies in the Panin business group, whether published in print media, on-line media, and other electronic media;

n. Responding and handling in a quick and proportional manner to any negative news in the mass media (print and electronic) related to the Company, Major Shareholders, Subsidiaries, and companies in the PaninBank business group which may have a negative impact directly or indirectly on the reputation of PaninBank;

o. Coordinating with the Department of Customer Complain Handling in providing response to customer's complain that are published in mass media.
p. Socializing and communicating the Company's latest development, important publications and Management's policies that are necessary for all members of the Management, staff and employees.
q. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, in coordination with related work units.

- **Board Office Support**
  Ensuring that the activities of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors run effectively in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG), including:

1) Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi dan Komite-Komite Direksi,

2) Mengatur jadwal rapat,
3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat,
4) Menyusun agenda rapat,
5) Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat,
6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur didalam POJK 35/2014, selama Tahun 2022 Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Sekretaris Perusahaan dalam bidang Corporate Affair antara lain:
   a. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, pada tanggal 9 Juni 2021, termasuk mempublikasi Pemberitahuan dan Pemanggilan RUPS di Media Cetak dan Website Bank, menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan KSEI sesuai ketentuan.
   b. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan Perseroan pada tanggal 17 Desember 2021, dan memenuhi kewajiban pelaporan sesuai ketentuan Bursa.
   c. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk menghadiri sosialisasi peraturan-peraturan baru dibidang Pasar Modal, serta memberikan update dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait, antara lain:

      - POJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel Oleh Emiten Dengan Inovasi Dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham

      - Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00031/BEI/03-2021 perihal Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk.
      - Surat Edaran OJK No. S-21/MS.12/2021 tentang Persiapan Pembentukan Task Force Keuangan Berkelanjutan.
   d. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui portal OJK e-Reporting/ IDXNet.

1) Organizing the meeting of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors;
2) Arranging a meeting schedule;
3) Preparing and circulating meeting invitations;
4) Preparing meeting agendas;
5) Preparing minutes of meetings and administering meeting documents;
6) Monitoring and following up on meeting decisions and carries out internal communication if necessary.

Implementation of Duties in 2022

In accordance with the duties and responsibilities of Corporate Secretary as stipulated in POJK No.35/2014, throughout 2022, the Corporate Secretary carried out various activities, including the following:

1. In the field of Corporate Affairs the Corporate Secretary has succeeded, among others:
   a. Held the Company's Annual General Meeting of Shareholders, on June 22, 2022, including the publishing of the Notification and Summons of the GMS in Print Media and the Bank's Website, and submission of reports to the Financial Services Authority, the Exchange and KSEI in accordance with the provisions.
   b. Organized the Company's Annual Public Expose on December 17, 2022, and fulfilled reporting obligations in accordance with the provisions of the Exchange.
   c. Keeping abreast of capital market developments including attending the socialization of new regulations in the Capital Market sector, as well as providing updates and input to the Board of Commissioners, Directors and related work units, including:
      - POJK Number 17/POJK.04/2020 - concerning the Implementation of Classification of Shares with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates which Conducted Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares
      - Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00031/ BEI/03-2021 regarding Rule Number I-G Regarding Sukuk Listing.
      - OJK Circular Letter No. S-21/MS.12/2021 on Preparation for the Establishment of a Sustainable Finance Task Force.
   d. Delivered information disclosure to the public through the OJK e-Reporting/IDXNet portal.

e. Menyampaikan tanggapan atas pemberitaan di media masa sesuai permintaan Bursa Efek Indonesia.
f. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, termasuk laporan kepada Lembaga Pemeringkat, Wali Amanat dan lembaga-lembaga yang ditunjuk oleh Otoritas Perbankan.
g. Melakukan pengkinian tampilan dan melengkapi konten website Bank untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

h. Menyelenggarakan Press Conference dan menyusun serta mendistribusikan press release.
i. Menyelesaikan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan kepada Regulator sesuai ketentuan dan mendistribusikan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan.

j. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Bank, merespon secara cepat dan proporsional pemberitaan-pemberitaan negatif di media masa.
k. Menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainability Report) Bank Panin Tahun 2020 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022 – 2025, dan menyampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

2. Dalam Bidang Board Office Support
Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan dan menghadiri 8 (delapan) Rapat Direksi, 4 (empat) Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, 12 (dua belas) Rapat ALCO, dan 11 (sebelas) Rapat Komite-Komite Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

Corporate Secretary juga bertanggung jawab.
a. Membuat dan mengadministrasikan risalah rapat atas semua Rapat tersebut di atas
b. Memonitor tindak lanjut keputusan Rapat
c. Mengelola penyelenggaraan Workshop-workshop yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang diselenggarakan bersama WWF Indonesia.

e. Submitted response to the news in the mass media as requested by the Indonesia Stock Exchange.
f. Submitted periodic reports and incidental reports to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, including reports to Rating Agencies, Trustees and institutions appointed by the Banking Authority.
g. Updated the appearance and completed the content of the Bank's website to comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies.
h. Organized Press Conferences and compiled and distributed press releases.
i. Completed the preparation and submitted the Company's Annual Report to the Regulator in accordance with the provisions and distributed it to the intended parties according to the provisions.
j. Performed media monitoring and/or clipping of news related to the Bank, responded quickly and proportionally to negative news in the mass media.

k. Prepared PaninBank's 2020 Sustainability Report and Sustainable Finance Action Plan 2022 – 2025, and submitted it to OJK according to regulations.

2. Board Office Support
The Corporate Secretary organized and attended 11 (eleven) Board of Directors Meetings, 4 (four) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, 12 (twelve) ALCO Meetings, and 21 (twenty one) Board of Directors' Committees Meetings, such as Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, GCG Committee and Credit Policy Committee Meetings.

The Corporate Secretary is also responsible for:
a. Prepared and administered minutes of meetings of all the Meetings mentioned above.
b. Monitored the follow-up of Meeting decisions.
c. Managed the organization of workshops attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: Sustainable Finance Action Plan, organized in collaboration with WWF Indonesia.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan nilai nilai yang menjadi panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Perseroan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Perseroan untuk terus maju.

Nilai-nilai perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan Pimpinan Perseroan melalui program pelatihan, Laporan Tahunan, Situs Web Perseroan dan berbagai kegiatan lainnya. I-CARE bertujuan untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan Pemangku Kepentingan melalui kerjasama yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama..

Corporate culture is a set of values that serves as structure and guiding principles on behavior for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company to conduct their daily duties and obligations. The Company realizes that every individual in the organization can only advance as a whole if the Company has a positive work culture. This is realized through the implementation of work values, which was summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). The implementation of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with the Company's vision and mission to move forward.

These corporate values are disseminated to all employees and top management of the Company through training programs, Annual Report, the Company's website and various other activities. I-CARE aims to encourage greater attention to service and Stakeholders satisfaction through cooperation based on mutual trust and vision.

PERLINDUNGAN NASABAH

Customer Protection

Ketentuan tentang perlindungan nasabah diatur dalam POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. PaninBank menerapkan kebijakan perlindungan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam melakukan transaksi, PaninBank diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada nasabah antara lain:

a. Nama produk dan jenis produk
b. Penerbit produk
c. Manfaat dan risiko produk
d. Persyaratan dan tata cara penggunaan produk
e. Biaya-biaya yang melekat
f. Perhitungan bunga/bagi hasil/margin keuntungan
g. Jangka waktu berlakunya produk

Peraturan-peraturan tersebut tidak hanya mewajibkan PaninBank untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, namun juga mewajibkan PaninBank untuk menjaga data nasabahnya. PaninBank diperkenankan memberikan data pribadi nasabah kepada pihak lain dengan syarat telah mendapat persetujuan tertulis dari nasabah. Dimana, sebelum menyetujui datanya dapat diberikan kepada pihak lain, nasabah berhak mendapat penjelasan mengenai tujuan dan konsekuensi dari pemberian data pribadi nasabah tersebut kepada pihak lain.

Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui brosur fitur produk, papan tarif, dan kurs mata uang di kantor Cabang PaninBank. Tenaga penjual/ Marketing dibekali dengan pengetahuan dan produk perbankan yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksadana dan asuransi dimana PaninBank menjadi agen penjual, maka tenaga penjual diwajibkan memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Otoritas Jasa Keuangan seperti AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) dan WAPERD (Wakil Agen Penjual Reksa Dana).

PaninBank juga senantiasa menyampaikan apakah dana nasabah yang disimpan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau tidak, serta menempelkan stiker keikutsertaan PaninBank dalam program penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), di seluruh kantor Cabang PaninBank.

Provisions regarding customer protection are regulated in POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Protection of Consumer and the Public in the Financial Services Sector. PaninBank implements customer protection policies in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority and Bank Indonesia. In accordance with these provisions, in conducting transactions, PaninBank is required to convey information to customers, including:

a. Product name and product type
b. Product issuer
c. Product benefits and risks
d. Requirements and procedures for using the product
e. Inherent costs
f. Interest calculation/profit sharing/profit margin
g. Duration of product validity

These regulations not only require PaninBank to deliver complete and clear information to the public, but also require PaninBank to safeguard their customer data. PaninBank is allowed to provide personal data of customers to other parties on the condition that it has received written approval from the customer. Prior to approval for their data to be given to other party, the customer has the right to get an explanation of the purpose and consequences of providing the customer's personal data to other parties.

Provision of information to customers is delivered properly through product feature brochures, tariff boards, and currency rates in the Company's offices. The sales/marketing staff is equipped with adequate knowledge of the Company and its banking products and have good service quality standards. For the marketing of mutual fund and insurance products where PaninBank acts as the selling agent, the salesperson is required to have certification for selling agents issued by the Financial Services Authority such as AAJI (Indonesian Life Insurance Association) and WAPERD (Reksa Dana Selling Agent Representative).

PaninBank also always informing the customer whether the funds deposited in the Bank are guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS) or not, as well as attaching stickers of the Company's participation in the LPS (Indonesia Deposit Insurance Corporation) guarantee program, in all PaninBank branch offices.

KODE ETIK PERUSAHAAN (*CODE OF CONDUCT*)

Code of Conduct

Tujuan Kebijakan Kode Etik

Merupakan rambu-rambu bagi karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Pedoman ini di selaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan yang selama ini telah diterapkan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Isi Kode Etik

Adapun yang diatur dalam kode etik perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan**
2. **Hubungan dengan Regulator dan Pemerintah**
3. **Hubungan dengan Pelaku Bisnis:**
   a. Nasabah
   b. Vendor
   c. Investor
4. **Hubungan Internal Bank**
   a. Iklim kerja yang kondusif
   b. Perilaku Karyawan PaninBank
   c. Hubungan Keluarga di PaninBank
   d. Pengungkapan Informasi
   e. Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
      Karyawan PaninBank tidak diperbolehkan membicarakan atau membahas atau mendiskusikan baik secara lisan maupun tulisan mengenai hal-hal yang tidak menjadi informasi publik yang diutarakan oleh perwakilan resmi dari Bank atau Nasabah yang berpotensi mempengaruhi seseorang atau badan hukum untuk membeli atau menjual saham/valuta asing.
   f. Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Bank
5. **Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan**
   PaninBank juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui kegiatan program sosial yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibilities*).
6. **Benturan Kepentingan:**
   a. Kepemilikan bisnis
   b. Bekerja di Luar Perseroan
   c. Penerimaan Hadiah atau Imbalan
   d. Pemberian Perjamuan atau Hiburan

Objective of Code of Conduct Policy

Code of Conduct functions as guidelines for employees in carrying out their activities. This guideline is aligned with the existing Company's core values and the principles of Good Corporate Governance.

Content of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct regulates the following:

1. **Compliance with Rules and Regulations**
2. **Relations with Regulators and the Government**
3. **Relations with the Business Community:**
   a. Customer
   b. Vendors
   c. Investors
4. **Internal Relations of the Bank**
   a. Conducive working climate
   b. PaninBank Employee Behavior
   c. Family Relations at PaninBank
   d. Information Disclosure
   e. Insider Trading
      PaninBank employees are not allowed to talk or to review or to discuss, either verbally or in writing, matters that are not public information, conveyed by official representatives of the Bank or Customers, which have the potential to influence a person or legal entity to buy or sell shares/foreign exchange.
   f. Utilization and Maintenance of Bank Assets.
5. **Relations with the Community and the Environment**
   PaninBank is also committed to contributing to the improvement of the welfare of the wider community through social program activities that can have a positive impact directly on the community (Corporate Social Responsibilities).
6. **Conflicts of Interest:**
   a. Business ownership
   b. Working outside of the Company
   c. Acceptance of Gifts or Rewards
   d. Providing meals or entertainment

7. **Pelaporan dan Kehandalan Pelaporan Keuangan**
8. **Anti Penyuapan dan Pencucian Uang**
9. **Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan.**
   PaninBank wajib mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi PaninBank. Setiap Karyawan PaninBank yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; *Fraud Management Team*; Atasan/Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing* (kasihtau@panin.co.id).
10. **Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan.**
    Sign off pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank. PaninBank mewajibkan seluruh Karyawan Perseroan untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
11. **Budaya perusahaan.**
    Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (I-CARE)

Upaya Peningkatan Pelaksanaan Kode Etik

Dalam meningkatkan pelaksanaan kode etik, PaninBank telah menerapkan beberapa upaya yaitu:

1. Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan, dimana PaninBank mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; *Fraud Management Team*; Atasan/Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing*.
2. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan. *Sign off* pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank, dimana PaninBank mewajibkan seluruh Karyawan PaninBank untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
3. Menerapkan budaya perusahaan sebagai bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu *Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence* (I-CARE).

7. **Reporting and Reliability of Financial Reporting**
8. **Anti-Bribery and Money Laundering**
9. **Socialization, Implementation and Enforcement of Corporate Ethics.**
   PaninBank is required to communicate and socialize the Ethics and Behavior Guidelines that apply to all levels and tiers of the Bank's organization. Every PaninBank employee who is aware of a violation of the Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations is required to report all information they know as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee; Fraud Management Team; Bosses/Direct Bosses; or through the Whistleblowing line (kasihtau@panin.co.id).
10. **The Code of Ethics Statement Applies to All Levels of the Company Organization.**
    The Statement is signed on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank. PaninBank requires all Company Employees to read, understand and sign the Statement Sheet.
11. **Corporate Culture.**
    Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence (I-CARE).

Efforts to Improve the Implementation of Code of Ethics

In improving the implementation of code of ethics, PaninBank has implemented several efforts, namely:

1. Socialization, implementation and enforcement of corporate ethics, where PaninBank communicates and disseminates the Code of Ethics and Conducts that applies to all levels of the organization. Every employee who is aware of a violation of the Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations is required to report all information he/she knows as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee; Fraud Management Team; Direct Supervisor; or through Whistleblowing channel.
2. The code of ethics statement applies to all levels of the company's organization. Signed-off on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank, the document requires all PaninBank employees to read, understand and sign the Statement Sheet.
3. Implementing corporate culture as part of the Key Performance Indicator (KPI), namely Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence (ICARE).

4. Pelaksanaan Kode Etik PaninBank dilakukan sebagai berikut:
   a Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
   b Hubungan dengan regulator dan pemerintah
   c Hubungan dengan pelaku bisnis
   d Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan
   e Hubungan internal
   f Benturan kepentingan
   g Pelaporan dan kehandalan pelaporan keuangan
   h Anti penyuapan dan pencucian uang
   i Disosialisasikan ke seluruh Karyawan dalam bentuk distribusi buku etika dan perilaku kepatuhan, *fraud awareness* dan *whistlesblowing system*
   j Sanksi pelanggaran yang diatur dalam buku pemberian sanksi

4. The implementation of PaninBank Code of Ethics is carried out as follows:
   a. Compliance with laws and regulations
   b. Relations with regulators and government
   c. Relationships with business people
   d. Relations with the community and the environment
   e. Internal relations
   f. Conflict of interest
   g Reporting and financial reporting reliability
   h. Anti-bribery and money laundering.
   i. Disseminated to all employees in the form of distribution of book on ethics and compliance behavior, fraud awareness and whistleblowing system.
   j. Sanctions for violations set out in the book of sanction.

Pakta Integritas Perseroan

Company Integrity Pact

PaninBank mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memahami dan menandatangani Pakta Integritas. Pakta Intergritas antara lain mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan senantiasa bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus secara aktif ikut melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

PaninBank requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees to understand and sign the Integrity Pact. The Integrity Pact, among others, requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees to always act honestly, showing high integrity and professionalism. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees must actively contribute to protect and safeguard the Company's assets and customer funds by complying with applicable internal and external regulations.

Komitmen Anti Korupsi (103-1) (103-2) (103-3) (205-3)

Anti-Corruption Commitment

Pada PaninBank terdapat ketentuan tentang Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang antara lain menentukan bahwa:

1. **Penerimaan Hadiah atau Imbalan**
   Setiap Karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak luar sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Bank ataupun pemberian informasi tentang Bank yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah dari Bank.
2. **Anti Penyuapan**
   PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun, serta tidak diperkenankan untuk menggunakan pihak ketiga dalam menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset nontunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank.

PaninBank has a Code of Conduct (Code of Conduct) that, among other things, stipulates the following:

1. Acceptance of Gift or Reward
   Every employee is prohibited from accepting any gift, either in cash or non-cash, from outside parties as reward for taking an action that is not in accordance with the interests of the Bank or for providing confidential information about the Bank or as reward for facilities received by customers from Bank.

2. Anti-Bribery
   PaninBank and PaninBank employees are prohibited to offer, promise or give anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personal, to any external party, such as regulators, governments, providers of goods/services, any organization or customers with the aim of influencing or in return for service rendered to the recipient for any reason, and are prohibited to use a third party in offering, promising or giving anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to any external parties outside of PaninBank.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Complaints Handling

PaninBank telah membentuk Unit Penanganan Pengaduan Nasabah (*Customer Complaint Handling*). Unit ini bertanggungjawab mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan standar dan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang terdapat dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dengan dibentuknya unit ini akan menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuannya adalah untuk mengurangi tingkat risiko reputasi PaninBank, karena apabila Pengaduan tidak segera ditanggulangi dalam jangka panjang dapat berpotensi menurunkan kepercayaan Nasabah.

PaninBank has established a Customer Complaint Handling Unit in charge of managing and resolving customer complaints in accordance with the standards and provisions of the Service Level Agreement (SLA) as contained in the Customer Complaint Resolution Guidelines. The establishment of this unit is aimed to ensure the implementation of an effective complaint resolution mechanism within an adequate period of time. The objective of having such unit is to minimize the reputation risk, since any complaint that is not immediately addressed could potentially reduce the customer's trust.

Unit khusus tersebut menangani dan menyelesaikan Pengaduan baik yang diajukan secara lisan atau secara tertulis, yang ada di Kantor Pusat sebagai *Coordinator* ataupun yang terdapat di Kantor Cabang Utama (KCU)/ Kantor Cabang Pembantu (KCP)/unit kerja terkait di Kantor Pusat.

This special unit handles and resolves complaints that are submitted orally or in writing, stationed at the Head Office as a Coordinator or in the Main Branch Office/Sub-branch Office/related work unit at the Head Office.

Dalam melakukan penyelesaian pengaduan nasabah, unit kerja Penanganan Pengaduan Nasabah berpedoman pada Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang senantiasa dikinikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengkinian Pedoman yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan dua ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

a. Peraturan Bank Indonesia No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia;
b. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.
d. POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Keuangan

In resolving customer complaints, the Customer Complaint Handling work unit is guided by the Customer Complaint Resolution Guidelines which are always updated in accordance with applicable regulations. The latest updates of the Guidelines were made to comply with two new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and by Bank Indonesia, as follows:

a. Bank Indonesia Regulation No. 22/20/PBI/2020 concerning Bank Indonesia Consumer Protection;
b. POJK No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 concerning Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector.
d. POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Sector

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu komponen Pilar Deteksi dalam Strategi Anti Fraud PaninBank. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Bank melalui saluran yang sudah disediakan. Melalui fungsi deteksi dini yang efektif, Bank dapat mengetahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi untuk mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku *fraud* guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial bagi PaninBank.

The Company adopts Whistleblowing System as one of the components of detection in PaninBank's Anti-Fraud Strategy. All parties, both internal and external, are allowed to file a report on indications of violations to the Bank through the channels that have been provided. By adopting an effective early detection function, the Bank is able to early detect any indication of fraud, so that mitigation measures to prevent risks can be implemented immediately. Complaints with strong indications will be followed up with investigation process to find out the causes, modus operandi, and perpetrators of fraud in order to determine the follow-up actions that can be taken both financially and non-financially for PaninBank.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing (pengaduan pelanggaran) merupakan upaya pengendalian dengan menyediakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi pada Perseroan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme *Whistleblowing* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan sanksi yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan Surat Tertulis, media kotak pos 1771 JKT 10017. atau media surat elektronik: kasihtau@panin.co.id atau panin@panin.co.id.

Submission of Violation Report

Whistleblowing system is an effort to control violation through a system that can be used as a media for witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred in the Company. Complaints obtained from the Whistleblowing mechanism will be attended and followed-up, including the imposition of appropriate sanctions in order to have a deterrent effect for the perpetrators and also for those who intend to do so. Submission of violation reports can be made by written letter, send to PO BOX 1771 JKT 10017. or electronic mail: kasihtau@panin.co.id or panin@panin.co.id.

Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas indikasi pelanggaran yang dilaporkan. Informasi dan hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain apabila dalam lingkup perusahaan terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Penipuan
2. Pencurian
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi Tindak Pidana Perbankan
5. Tindak Pidana Pencucian Uang
6. Pelanggaran Etika Perbankan
7. Tindakan/pelanggaran lainnya yang dilaporkan dengan itikad baik

The Whistleblower is not required to include the identity of the reporter or evidence of an indication of the reported violation. Information and matters that can be reported include, among others, if within the scope of the Company the following occurs:

1. Fraud
2. Theft
3. Asset Embezzlement
4. Information leak
5. Banking Crimes
6. Money Laundering
7. Banking Ethics Violation
8. Other actions/violations reported in good faith.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, PaninBank berkewajiban untuk memberikan apresiasi dan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan/jaminan kerahasiaan identitas *whistleblower/*pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
3. Perlindungan dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh terlapor
5. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
6. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor

Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk, yang diberi wewenang untuk mengakses e-mail dimaksud.

Penanganan Pengaduan

Laporan kejadian/dugaan *Fraud* yang disampaikan oleh pelapor/*whistleblower* sedikitnya mencakup informasi pokok yaitu sebagai berikut:

1. Jenis *fraud*;
2. Tempat kejadian;
3. Pihak yang terlibat;
4. Modus operandi;
5. Indikasi kerugian.

Semua laporan yang diterima akan dianalisa oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistleblowing officer* selanjutnya menyampaikan hasil analisanya kepada *Fraud Management Team*, yang melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), *Human Resources* ataupun unit lainnya yang terkait dengan materi yang dilaporkan, untuk dilakukan investigasi.

Perkembangan tindak lanjut Laporan akan diinformasikan kepada pelapor sampai dengan laporan selesai ditindak lanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistleblowing*, maka *whistleblowing officer* akan memberikan tanggapan kepada pelapor bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penjelasan dari unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Protection for Whistleblowers

For reports that are proven to be true, PaninBank is obliged to appreciate and to provide protection for the whistleblower. Whistleblower protection includes:

1. Reporting media facilities and administration that ensure the confidentiality of the reporter's identity and the reported case.
2. Protection/guarantee of the confidentiality of the whistleblower/reporter's identity and the contents of the submitted report.
3. Protection just in case the violation reported goes to court.
4. Protection from retaliation by the Reported Party
5. Guaranteed protection against treatment that is detrimental to the reporter
6. Guaranteed protection for the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts from the reported party

In order to ensure confidentiality, for the reporter who includes his/her identity, the name of the reporter is only known by the designated whistleblowing officer, who is authorized to access the e-mail in question.

The Handling of Complaints

Reports of fraud incidents/allegations submitted by the reporter/whistleblower shall include at least the following basic information:

1. Type of fraud;
2. The scene of the incident;
3. Parties involved;
4. The modus operandi;
5. Indication of losses.

All incoming reports will be analyzed by the appointed whistleblowing officer. If the initial information is deemed sufficient, the whistleblowing officer then submits the results of the analysis to the Fraud Management Team, which involves the Internal Audit Unit (SKAI), Human Resources or other units related to the material being reported, for investigation.

Progress of follow-up of the Report will be informed to the reporter until the follow up is completed. If the incoming report is irrelevant to the scope of the whistleblowing program, the whistleblowing officer will respond to the reporter that the incoming report will not be followed up, which will be accompanied by an explanation from the unit related to the report.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerima laporan adalah *Whistleblowing Officer* berada di bawah *Fraud Management Team* yang ditunjuk oleh Presiden Direktur, ini bertanggung jawab terutama untuk melakukan administrasi pelaporan, monitor penyelesaian laporan serta menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan Terlapor.

Parties Managing the Complaints

The recipient of the report is a Whistleblowing Officer under the Fraud Management Team appointed by the President Director, who is primarily responsible for carrying out reporting administration, monitoring report completion and maintaining the confidentiality of the Reporter's and Reported's identity.

Hasil penanganan pengaduan

Setiap Laporan yang diterima wajib diadministrasikan dengan baik dan secara berkala dilaporkan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut. Pihak yang Mengelola Pengaduan Sesuai kebijakan internal PaninBank saat ini adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki wewenang untuk membuka *email* pengaduan dan melakukan pengelolaan atas program *whistleblowing* ini.

Results from Complaint Handling

Each incoming report shall be properly administered and regularly submitted to the Director in charge of Compliance and Risk Management and the President Director with a copy to the Director in charge of Human Resources. The identity of the reporter is kept confidential throughout handling process. The Party Managing the Complaints, in accordance with PaninBank's current internal policy, is the Risk Management Unit has the authority to open e-mail of complaints and manage the whistleblowing program.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada *Fraud Management Team*. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, maka PaninBank berpedoman kepada Pedoman penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud*/ pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The results of investigations conducted by IAU will be reported to the President Director with a copy to the Fraud Management Team. In the event that a disciplinary action must be taken against the reported party, PaninBank shall be guided by the guidelines for enforcing discipline and applicable sanctions. If based on the results of the investigation it is proven that the reported party committed fraud/violation, then the approval officer will impose sanctions in accordance with the applicable regulations.

Tabel Pengaduan Tahun 2022

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Complaints for 2022

The number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-ups during 2022 are as follows:

No	Perihal	Jumlah
1	Pengaduan Nasabah Customer Complaints	9.195
2	Pengaduan Nasabah yang diselesaikan pada tahun yang sama Customer complaints resolved in the same year	8.917

PERMASALAHAN HUKUM
Legal Cases

Perkara Penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris & Direksi yang sedang menjabat pada PaninBank.

Important Cases Currently being Faced by the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2022, there were no important cases being faced by the incumbent Board of Commissioners & the Board of Directors.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Dalam kegiatan usahanya, PaninBank menghadapi Risiko litigasi dan dapat tersangkut kasus hukum. Adapun Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi PaninBank selama periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Important Cases Currently being Faced by the Company

In conducting its business activities, PaninBank faces litigation risks and may get involved in legal cases. The number of legal cases faced by PaninBank during the 2022 period are as follows:

Kasus Hukum Legal Cases	Jumlah Kasus Perdata Number of Civil Cases	Jumlah Kasus Pidana Number of Criminal Cases
Kasus yang mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Cases that received a verdict that has final legal force	12	1
Kasus yang masih dalam proses penyelesaian Cases that are still in progress	131	0
Jumlah Kasus Hukum Number of Legal Cases	143	1

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Important matters currently faced by the Company

No	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
1	- Nama Penggugat: Kang Taryo Honggo - Nama Tergugat: PT. Bank Panin Surabaya Coklat - Nomor Perkara: 32/Pdt.G/2012/PN.Sby - Materi gugatan: Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum(PMH), terkait jaminan telah terjual dan debitur tidak bersedia mengosongkannya. - Plaintiff: Kang Taryo Honggo - Defendant: PT Bank Panin Surabaya Coklat - Case Number: 32/Pdt.G/2012/PN.Sby Lawsuit : The plaintiff filed an action for tort (PMH), related to the collateral that had been sold and the debtor was not willing to vacate it.	- Pengadilan Negeri (PN) Perkara telah diputus dengan putusan menolak gugatan seluruhnya - Pengadilan Tinggi (PT) Perkara telah diputus, menguatkan putusan PN - District Court (PN) The case has been decided with a decision rejecting the lawsuit entirely - High Court (PT) The case has been decided, upholding the decision of the District Court.	Proses di Kasasi Cassation Process

No	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
2	- Nama Penggugat: Sherly Kumalawati & Laura Kumalawati) - Nama Tergugat: KCP Cilegon, Euis Erna, Bank Panin KP - Nomor Perkara: 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Pencairan Dana Rekening OR nasabah meninggal dunia - Plaintiff: Sherly Kumalawati & Laura Kumalawati) - Defendant Name: KCP Cilegon, Euis Erna, Bank Panin KP - Case Number: 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg - Lawsuit: Unlawful Act. Disbursement of Account Funds OR customer passed away	- No. Perkara PN. No. 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg - No. Perkara Banding No. 90/PDT/2018/PT. BTN - No. Perkara Kasasi No. 3715/K/Pdt/2020 - Bank Panin menang di tingkat Pertama (PN) dan Banding (PT) Serta dinyatakan Kalah di tingkat Kasasi (MA). - Bank Panin Kalah di tingkat Peninjauan Kembali - Case No. PN. No. 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg - Appeal Case No. 90/PDT/2018/PT. BTN - Cassation Case No. 3715/K/Pdt/2020 - Bank Panin won at the First (PN) and Appeal (PT) levels and was declared defeated at the Cassation (MA) level. - Bank Panin Lost at the Judicial Review level	Menunggu eksekusi Putusan oleh Penggugat Awaiting execution of Judgment by the Plaintiff
3	- Nama Penggugat: PT. Berlian Laju Tanker - Nama Tergugat: PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat I), Direksi PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat II), Antonius Ketut Dwirianto, Direktur Kepatuhan dan Risk Management PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat III), Wahyu Kusuma, Biro Kepatuhan PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat IV), Tri Jaka Budiutama, Biro Kepatuhan PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat V), Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Turut Tergugat I), Kantor Akuntan Publik Satrio Bing & Eny (Turut Tergugat II), Merlyana Syamsul (Turut Tergugat III) - Nomor Perkara: 648/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Bank Panin melakukan Hapus Buku atas obligasi BLT yang mengakibatkan BLT dianggap kurang bayar pada saat pemeriksaan pajak. - Plaintiff: PT Berlian Laju Tanker - Defendants: PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant I), Board of Directors of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant II), Antonius Ketut Dwirianto, Director of Compliance and Risk Management of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant III), Wahyu Kusuma, Compliance Bureau of PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant IV), Tri Jaka Budiutama, Compliance Bureau of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant V), Director General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (Co-Defendant I), Public Accounting Firm Satrio Bing & Eny (Co-Defendant II), Merlyana Syamsul (Co-Defendant III). - Case Number: 648/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst - Lawsuit: Unlawful Acts. Bank Panin wrote off the book on BLT bonds which resulted in BLT being considered underpaid during the tax audit.	- Putusan PN Jakarta Pusat Gugatan diputus dengan putusan Gugatan tidak dapat diterima - Penggugat selanjutnya mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi - Decision of the Central Jakarta District Court The lawsuit was decided with the verdict that the lawsuit was unacceptable. - The plaintiff then filed an appeal to the High Court	- Pencabutan Gugatan Banding oleh Pembanding di PT - Sampai saat ini tidak ada gugatan lain yang diajukan oleh PT. Berlian Laju Tanker - Withdrawal of Appeal by the Appellant at High Court - Until now there is no other lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker

No	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
4	- Nama Penggugat: Sony Sandra - Nama Tergugat: PT. Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri, - Nomor Perkara: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Penggugat menuntut pembayaran atas gagal bayar produk MTN milik PT SNP kepada Bank Panin - Plaintiff: Sony Sandra - Defendant: PT Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri, - Case Number: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr - Lawsuit: Unlawful Acts. The plaintiff demanded payment for the default of PT SNP's MTN product to Bank Panin.	- Pada Tingkat Pertama Gugatan diterima sebagian - Pada Tingkat Banding menguatkan Putusan PN - Pada Tingkat Kasasi menguatkan putusan PN dan PT - Berdasarkan info website SIPP MA bahwa Putusan Peninjauan Kembali menyatakan menolak PK yang diajukan Bank Panin - At the First Level, the lawsuit was partially accepted - At the Appeal Level upheld the District Court Decision - At the Cassation Level, the decision of the District Court and the Court of Appeal was upheld. - Based on info from the Supreme Court's SIPP website, the Judgment of Reconsideration rejected the PK filed by Bank Panin.	Menunggu salinan Putusan Peninjauan Kembali Awaiting copy of Judgment on Judicial Review
5	- Nama Penggugat: Evyap Sabun (BHD) Malaysia Qq Distribucorp (Dubai) - Nama Tergugat: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah - Nomor Perkara: 288/Pdt.G/PN.Jkt.Brt - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum Pemalsuan Perintah Transfer Dana - Plaintiff: Evyap Sabun (BHD) Malaysia Qq Distribucorp (Dubai) - Defendant: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah - Case Number: 288/Pdt.G/PN.Jkt.Brt - Lawsuit: Unlawful Acts of Forgery of Fund Transfer Order	- Gugatan Penggugat diterima pada tingkat PN - Plaintiff's lawsuit was accepted at the District Court level	Bank Panin mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Bank Panin filed an appeal to the DKI Jakarta High Court
6	- Nama Penggugat: Welly Susanto Alias - Nama Tergugat: KCU Surabaya Coklat - Nomor Perkara: No. 508/Pdt.G/2021/PN.Sby. - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan - Plaintiff: Welly Susanto Alias - Defendant: KCU Surabaya Coklat - Case Number: No. 508/Pdt.G/2021/PN.Sby. - Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results	Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN dan PT Plaintiff's lawsuit was not accepted at the District Court and Court of Appeal levels	Proses pengajuan Kasasi oleh Penggugat Process of filing Cassation by the Plaintiff
7	- Nama Penggugat: Sahid Jaya - Nama Tergugat: KCU Surabaya Coklat - Nomor Perkara: 202/Pdt.G/2022/PN.Sda - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan - Plaintiff: Sahid Jaya - Defendant: KCU Surabaya Coklat - Case Number: 202/Pdt.G/ 2022/PN.Sda - Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results		Proses sidang di PN Trial process in District Court
8	- Nama Penggugat: Djoko Lendiarto - Nama Tergugat: KCU Surabaya Coklat - Nomor Perkara: No. 1232/Pdt.G/2021/PN.Sby - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan - Plaintiff: Djoko Lendiarto - Defendant: KCU Surabaya Coklat - Case Number: No. 1232/Pdt.G/ 2021/PN.Sby - Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results	Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN dan PT Plaintiff's lawsuit was not accepted at the District Court and Court level	Menunggu salinan putusan PT Awaiting copy of High Court decision

No	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
9	- Nama Penggugat: Ny Haslinda - Nama Tergugat: KCU Makassar - Nomor Perkara: No. 133/Pdt.G/2019/PN.Mks - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan - Plaintiff: Mrs. Haslinda - Defendant: KCU Makassar - Case Number: No. 133/Pdt.G/2019/PN.Mks - Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results	Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN dan PT The plaintiff's lawsuit was not accepted at the District Court and High Court levels	Penggugat mengajukan kasasi Plaintiff filed a cassation
10	- Nama Penggugat: Jusuf Halim Yati - Nama Tergugat: KCU Medan - Nomor Perkara: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan - Plaintiff: Jusuf Halim Yati - Defendant: KCU Medan - Case Number: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results	Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN Plaintiff's Lawsuit is not accepted at the District Court level	Penggugat mengajukan Banding Plaintiff filed an appeal
11	- Nama Penggugat: Tamrin Yati - Nama Tergugat: KCU Medan - Nomor Perkara: 867/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan - Plaintiff: Tamrin Yati - Defendant: KCU Medan - Case Number: 867/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results	Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN Plaintiff's Lawsuit is not accepted at the District Court level	Penggugat mengajukan Banding Plaintiff files an appeal
12	- Nama Penggugat: Purwanto Fandy Budojo - Nama Tergugat: KCU Sangaji - Nomor Perkara: No.582/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst. - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan - Plaintiff: Purwanto Fandy Budojo - Defendant: KCU Sangaji - Case Number: No.582/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst. - Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results		Proses sidang di PN Trial process in District Court

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan peraturan regulator.

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Tanggal 31 Maret 2015 beserta perubahannya dan salinan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Dengan berpedoman pada POJK di atas, bank menyampaikan Laporan ke regulator dan para *stakeholder*. Laporan tersebut antara lain:

- Laporan Publikasi Bulanan
- Laporan Publikasi Triwulanan
- Kewajiban Pengungkapan Permodalan
- Laporan Publikasi Tahunan
- Laporan Publikasi Lain

Laporan tersebut juga terdapat pada Situs Web Bank Panin sesuai jangka waktu, beserta dengan informasi lainnya yang dapat diakses oleh publik dengan mudah.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN MEDIA

Dalam penyampaian informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, PaninBank mengutamakan prinsip-prinsip komunikasi yang terbuka, aktif dan bertanggungjawab. *Investor Relation* memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Investor dapat terpenuhi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perundang undangan yang berlaku dan memperhatikan regulasi Otoritas Pengawas Modal dan Bursa Efek tanpa mengurangi kewajiban untuk melakukan *full disclosure* dan prinsip-prinsip *equitable treatment*.

Investor Relation harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan informasi tersebut sebelum disampaikan kepada para investor.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company has put in place policies and procedures regarding transparency in financial and non-financial conditions in accordance with regulatory regulations.

The Financial Statements has been prepared in accordance with POJK Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports dated March 31, 2015 along with the amendments and copy of OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03 2016 dated September 28, 2016 concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Report."

By referring to the POJK above, the Bank submits reports to regulators and stakeholders. The reports include:

- Monthly Publication Reports
- Quarterly Publication Reports
- Capital Disclosure Obligations
- Annual Publication Report
- Other Publication Reports

The reports are also available on the PaninBank website according to the time period, along with other information that can be easily accessed by the public.

RELATIONSHIP WITH INVESTORS AND MEDIA

In delivering information and in communicating with external parties, PaninBank upholds the principles of open, active and responsible communication. The Investor Relation is in charge of ensuring that all information required by Shareholders and Investors can be fulfilled by observing the principles of confidentiality and applicable laws and observing the regulations of the Capital Supervisory Authority and the Stock Exchange without reducing the obligation to carry out full disclosure and the principles of equitable treatment.

Investor Relation must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company that are related to the information prior to being submitted to investors.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mendokumentasikan pengelolaan hubungan media, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perusahaan kepada masyarakat dapat dijaga.

Bentuk komunikasi dengan media massa bisa berupa konferensi pers, pengumuman, press release maupun wawancara. Setiap pertanyaan, kritik maupun saran dari masyarakat baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai sarana komunikasi harus dapat ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tanggapan yang akan disampaikan oleh Perseroan dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh Divisi/Biro terkait.

Pada tahun 2022, PaninBank mengadakan berbagai acara secara reguler atau secara khusus agar masyarakat investor bisa mendapatkan informasi tentang Bank Panin, antara lain melalui *press conference*, pendistribusian siaran pers, media *interview*, *analyst meeting*, *analyst visit*, dan lain-lain.

PROMOSI DI MEDIA MASSA

PaninBank melakukan promosi di media massa untuk memperkenalkan dan memasarkan produk PaninBank agar lebih dikenal dan diminati luas oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan melalui media massa (cetak maupun elektronik), melalui 2 (dua) jalur, yaitu jalur pemasangan iklan (advertising) dan jalur pemberitaan (liputan oleh media). Kegiatan promosi melalui media massa diselenggarakan oleh Divisi Branding & Communications, baik yang bersifat *Above the line* (ATL), seperti TV, Radio, Majalah, Koran, dan *Billboard*, maupun yang bersifat *Below the Line* (BTL), berupa event, spanduk, poster, flyer dan lain-lain.

WEBSITE PANINBANK

PaninBank senantiasa memelihara *website* Perusahaan (www.panin.co.id) dengan baik, yang ditujukan untuk pemberian informasi dan juga kepentingan *stake holders.* Publik dapat dengan mudah mengakses *website* PaninBank untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait PaninBank, baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan Bank, mulai dari produk/fasilitas, laporan-laporan yang wajib dicantumkan pada *website* Bank Panin, sampai pada kesempatan untuk berkarir pada PaninBank. Publik juga dapat memanfaatkan *website* Bank Panin untuk menghubungi PaninBank apabila terdapat hal yang ingin disampaikan. Selain itu, *website* Bank Panin juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi *internet banking*.

The Corporate Secretary is responsible for documenting the management of media relations, both electronic and printed media, so that the integrity and credibility of the Company's information to the public can be maintained.

Communication with the mass media can take the form of press conferences, announcements, press releases or interviews. Every question, criticism or suggestion from the public, whether delivered orally or in writing through various means of communication, must be responded to as well as possible. The Corporate Secretary is responsible for coordinating the responses to be delivered by the Company with due observance of the input given by the related Divisions/Bureau.

In 2022, PaninBank held various events regularly or specifically so that the investment communities can get information about PaninBank, including through press conferences, distribution of press releases, media interviews, analyst meetings, analyst visits, and others.

PROMOTION IN MASS MEDIA

PaninBank carries out promotions in the mass media to introduce and to market PaninBank products so that it can be better known and in demand by the public. Promotion is carried out through the mass media (print and electronic), in 2 (two) channels, namely the advertising channel and the news channel (or coverage by the media). Promotional activities through mass media are organized by the Branding & Communications Division, both Above the Line (ATL), such as TV, Radio, Magazines, Newspapers, and Billboards, as well as Below the Line (BTL), in the form of events, banners, posters, flyers and others.

PANINBANK WEBSITE

PaninBank always maintains the Company's website (www.panin.co.id) properly, which is aimed at providing information and also for the interests of stakeholders. The public can easily access PaninBank website to obtain the information needed regarding PaninBank, both financial and non-financial information of the Bank, ranging from products/facilities, reports that must be posted on the PaninBank website, to the opportunity to have a career with PaninBank. The public can also use PaninBank website to contact PaninBank if they have anything to say. In addition, PaninBank website can also be used by customers to conduct internet banking transactions.

SIARAN PERS

Perseroan menyediakan informasi bagi media massa dan merespon pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk wawancara langsung, jumpa pers, maupun mengeluarkan rilis untuk pers (press release). Pada tahun 2022 PaninBank menyelenggarakan 2 (dua) Konferensi Pers dan mengeluarkan 12 (dua belas) Siaran Pers sebagai berikut:

PRESS RELEASE

The Company provides information to the mass media and responds to questions in the form of direct interviews, press conferences, and press releases. In 2022 PaninBank organized 2 (two) Press Conferences and issued 12 (twelve) Press Releases as follows:

A. Press Release

A. Press Release

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
	11 Januari 2022	Optimis Pertumbuhan KPR 2022 Sekitar 15-20% Paninbank Berkolaborasi Dengan Summarecon Serpong Optimistic for 2022 mortgage growth of around 15-20% Paninbank Collaborates with Summarecon Serpong
1	01 April 2022	Kinerja Tahun 2021 2021 Performance
2	27 April 2022	Kinerja Kuartal I 2022 PaninBank Bukukan Kenaikan Laba Bersih 8,4% mencapai Rp666 Miliar First Quarter 2022 Performance PaninBank Posts 8.4% Increase in Net Profit to reach Rp666 Billion
3	15 Maret 2022	Panin Bank dan Sinar Mas Land Berikan Kemudahan bagi Konsumen Miliki Apartemen Southgate Panin Bank and Sinar Mas Land Provide Ease for Consumers to Own Southgate Apartment
4	19 Mei 2022	Dukungan Paninpeduli Untuk Akselerasi Teknologi Dan Pengetahuan Genomik Dan Kesehatan Indonesia Sebesar Rp300 Miliar Paninpeduli's Support for the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia Amounted to Rp300 Billion
5	22 Juni 2022	RUPS Tahunan 2022, PaninBank Bagikan Dividen Tunai Annual GMS 2022, PaninBank Distributes Cash Dividend
6	28 Juli 2022	Kinerja Semester I Tahun 2022 First Semester 2022 Performance
7	16 Agustus 2022	PaninBank Meluncurkan Program Panin Super Bonanza 2022 dengan Hadiah Utama Mercedes-Benz The All New C 200 PaninBank Launches Panin Super Bonanza 2022 Program with Grand Prize Mercedes-Benz The All New C 200
8	13 Oktober 2022	Paninbank Raih "Special Awards Innovative Mortgage Loan" Bisnis Indonesia Paninbank Receives "Special Awards Innovative Mortgage Loan" from Bisnis Indonesia
9	27 Oktober 2022	Kinerja Kuartal III Tahun 2022 Third Quarter 2022 Performance
10	30 November 2022	Paninbank Pemenang Sistim Pembayaran BI (SKNBI Dan KPDHN) Dan Sistem FMI BI (BI-RTGS Dan BI-SSSS) Terbaik Paninbank Winner of Best BI Payment System (SKNBI and KPDHN) and BI FMI System (BI-RTGS and BI-SSSS)
11	01 Desember 2022	PaninBank Raih 2 Penghargaan BI Award 2022 PaninBank Receives 2 BI Awards 2022
12	16 Desember 2022	Public Expose Tahunan 2022 Annual Public Expose 2022

KORESPONDENSI

Selama tahun 2022 Perusahaan mengirimkan surat/ melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yaitu Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

CORRESPONDENCE

During 2022 the Company sent letters/conducted correspondence with external parties, namely the Financial Services Authority as follows:

Korespondensi ke Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence to the Financial Services Authority

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal Subject
		Korespondensi dengan OJK | Correspondent with OJK	
1	6 Januari 2022	001/DIR/OJK/22	Konfirmasi MTN Perumnas 2017 Seri A Confirmation of 2017 MTN Perumnas Seri A
2	12 Januari 2022	003/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Desember 2021 Report of SID Distribution Result of December 2021 Period
3	21 Januari 2022	004/DIR/OJK/22	Rencana Pendidikan Tahun 2022 Plan of Education Program in 2022
4	21 Januari 2022	005/DIR/OJK/22	Penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data Tahun 2021 Submission of Realization Report of Data Updating in 2021
5	24 Januari 2022	006/DIR/OJK/22	Laporan Penutupan Kantor Cabang Pembantu Report of Sub-branch Office Closure
6	26 Januari 2022	007/DIR/OJK/22	Laporan Rincian Pihak Terkait Posisi 31 Desember 2021 Report of Details of Related Parties as of December 31, 2021
7	31 Januari 2022	008/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Rencana Bisnis bank Panin Report of Realization of PaninBank Business Plan
8	2 Februari 2022	009/DIR/OJK/22	Perbaikan Rencana Aksi (Recovery Plan) PT Bank Panin Tbk Improvement on Recovery Plan of PT Bank Panin Tbk
9	4 Februari 2022	011/DIR/OJK/22	Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk Periode Desember 2021 Report of RBBR of PT Bank Panin Tbk for the Period of December 2021
10	4 Februari 2022	012/DIR/OJK/22	Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin Periode Desember 2021 Report of Assessment of Minimun Capital Adequacy based of Risk Profile of PT Bank Panin for the Period of December 2021
11	4 Februari 2022	013/DIR/OJK/22	N/A (Nana)
12	7 Februari 2022	014/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas Information on Debt/Loans in Foreign Exchange
13	8 Februari 2022	015/DIR/OJK/22	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan IV Tahun 2021 (Tidak Audit) Obligation to Submit Financial Report of Subsidiary Entity and Consolidated Report of Quarter IV 2021 (Unaudited)
14	9 Februari 2022	016/DIR/OJK/22	Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester II Tahun 2021 Report of the Main Points of Internal Audit Results for Semester II 2021
15	9 Februari 2022	017/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Audit Security SVC Data LPS Report of the Result of SVC Security Audit LPS Data
16	10 Februari 2022	018/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Januari 2022 Report of SID Distribution Result of January 2022 Period
17	10 Februari 2022	019/DIR/OJK/22	Laporan Evaluasi Evaluation Report
18	15 Februari 2022	020/DIR/OJK/22	Laporan Self Assessment Terintegrasi Konglomerasi Grup Panin Periode Semester II 2021 Report of Integrated Self Assessment of Group Panin Conglomeration for the Period of Semester II 2021
19	16 Februari 2022	021/DIR/OJK/22	Penyampaian Laporan Tindaklanjut atas Action Plan Kredit Hapus Buku dan Kredit Bermasalah PT Bank Panin Tbk Submission of Follow-up Report of Action Plan on Written-off Loans and Non-performing Loans
20	17 Februari 2022	022/DIR/OJK/22	Iklan PT Bank Panin PT Bank Panin Advertisement

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal Subject
21	21 Februari 2022	023/DIR/OJK/22	Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin dan Entitas Anak Periode Desember 2021 Report of Assessment of Minimun Capital Adequacy based of Risk Profile of PT Bank Panin for the Period of December 2021
22	21 Februari 2022	024/DIR/OJK/22	Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak Periode Desember 2021 Report of RBBR of PT Bank Panin Tbk and Subsidiary for the Period of December 2021
23	7 Maret 2022	025/DIR/OJK/22	Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin Fulfillment of Follow-up Action on Result of Panin Custodian Compliance Audit
24	8 Maret 2022	026/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
25	8 Maret 2022	027/DIR/OJK/22	N/A (Nana)
26	9 Maret 2022	028/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Februari 2022 Report of SID Distribution Result of February 2022 Period
27	28 Maret 2022	029/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Semester II Konsolidasi PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Semester II of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 (Audited)
28	28 Maret 2022	030/DIR/OJK/22	
29	28 Maret 2022	031/DIR/OJK/22	
30	30 Maret 2022	032/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Critical Illness Infinite Protection Report of Realization of Implementation of the Bank' New Basic Product – Critical Illness Infinite Protection
31	30 Maret 2022	033/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Smart Term Protection
32	30 Maret 2022	033/DIR/OJK/22	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan IV Tahun 2021 (Diaudit)
33	31 Maret 2022	036/DIR/OJK/22	Pembuatan Laporan EPIM
34	3 April 2022	037/DIR/OJK/22	Informasi Kontrak Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Bank Information on the Contract with Public Account Firm that Conducted Audit of the Bank
35	5 April 2022	038/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
36	8 April 2022	039/DIR/OJK/22	Laporan Akhir Bottom Up Stress Test (BUST) PT Bank Panin Tbk Final Report on Bottom Up Stress Test (BUST) PT Bank Panin Tbk
37	8 April 2022	040/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Maret 2022 Report of SID Distribution Result of March 2022 Period
38	13 April 2022	041/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Audit Aplikasi Core Banking - DPK (CASA) Report of Audit Result of Core Banking Applications – Third Party Fund (CASA)
39	13 April 2022	043/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Panin Global Health Plan
40	21 April 2022	044/DIR/OJK/22	Laporan Profil Risiko PT Bank Panin Tbk Triwulan I 2022
41	26 April 2022	045/DIR/OJK/22	Laporan Profil Risiko Konsolidasi Triwulan I 2022
42	26 April 2022	046/DIR/OJK/22	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Submission of Report of the Implementation of GCG
43	26 April 2022	047/DIR/OJK/22	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Bank Panin Tbk Announcement of the Plan of Annual GMS of PT Bank Panin Tbk
44	26 April 2022	048/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi RBB Bank Panin
45	27 April 2022	049/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
46	27 April 2022	050/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Audited)

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal Subject
47	27 April 2022	051/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
48	28 April 2022	052/DIR/OJK/22	Surat Komentar (Management Letter) atas Audit Laporan Keuangan Tahunan Bank per 31 Desember 2021 Management Letter on Bank's Audited Financial Report per December 31, 2021
49	9 Mei 2022	054/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
50	11 Mei 2022	055/DIR/OJK/22	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan I Tahun 2022 (Tidak Audit)
51	24 Mei 2022	057/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi - Aplikasi terkait APU PPT Report of Audit Result of Information Technology – Applications related to APU PPT
52	25 Mei 2022	058/DIR/OJK/22	Revisi - Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Bank Panin Tbk Revision on the Announcement of the Plan of Annual GMS of PT Bank Panin Tbk
53	25 Mei 2022	059/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Asuransi Magna Mobil
54	25 Mei 2022	060/DIR/OJK/22	Penyampaian Bukti Ralat Pengumuman Rapat Submission of Evidence of Meeting Announcement Revision
55	30 Mei 2022	061/DIR/OJK/22	Laporan Akhir Bottom Up Stress Test (BUST) PT Bank Panin Tbk
56	30 Mei 2022	062/DIR/OJK/22	Penyampaian Pemanggilan Rapat Submission of Meeting Invitation
57	2 Juni 2022	065/DIR/OJK/22	Laporan Evaluasi Hasil Komite Audit PT Bank Panin Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun 2021 Report of Evaluation of PT Bank Panin Tbk Committee Audit Result on the Implementation of Audit Service on Historical Financial Information 2021.
58	2 Juni 2022	066/DIR/OJK/22	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat
59	3 Juni 2022	067/DIR/OJK/22	Iklan PT Bank Panin
60	7 Juni 2022	068/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
61	8 Juni 2022	069/DIR/OJK/22	Permohonan Hak Akses ARO APOLO Request of Access Right of ARO APOLO
62	21 Juni 2022	071/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Audit Alat Pembayaran Menggunakan Kartu - Acquiring Report of Audit Result of Payment Tool Using Card – Acquiring
63	24 Juni 2022	072/DIR/OJK/22	Laporan dan Bukti Iklan Ringkasan RUPS Tahunan PT Bank Panin Tbk Report and Advertisement Evidence of Summary of Annual GMS of PT Bank Panin Tbk
64	27 Juni 2022	074/DIR/OJK/22	Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin
65	30 Juni 2022	076/DIR/OJK/22	Penelaahan Laporan Keuangan Tahun 2021 Review of Financial Report 2021
66	30 Juni 2022	078/DIR/OJK/22	Action Plan Penyelesaian Kredit Hapus Buku dan Kredit Bermasalah Pihak Terkait Bank Panin
67	27 Juli 2022	083/DIR/OJK/22	Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester I Tahun 2022
68	27 Juli 2022	084/DIR/OJK/22	Rincian Pihak Terkait posisi 30 Juni 2022
69	28 Juli 2022	086/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2022 dan 2021 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Semester I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2022 and 2021 (Audited)
70	28 Juli 2022	087/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) Consolidated Financial Statements Semester I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
71	28 Juli 2022	088/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Audit APMK - Issuing (ATM & Debit Card)
72	1 Agustus 2022	089/DIR/OJK/22	Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin Periode Juni 2022
73	1 Agustus 2022	090/DIR/OJK/22	Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk Periode Juni 2022
74	2 Agustus 2022	091/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi RBB Bank Panin

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal Subject
75	4 Agustus 2022	092/DIR/OJK/22	Perubahan Dewan Komisaris PSP Change of the Board of Commissioners PSP
76	4 Agustus 2022	093/DIR/OJK/22	Laporan Self Assessment Terintegrasi
77	5 Agustus 2022	094/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
78	5 Agustus 2022	095/DIR/OJK/22	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan II Tahun 2022 (Tidak Audit)
79	12 Agustus 2022	096/DIR/OJK/22	Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin
80	15 Agustus 2022	097/DIR/OJK/22	Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak Perusahaan Periode Juni 2022 Report of RBBR of PT Bank Panin Tbkand Subsidiary for the Period of June 2022
81	15 Agustus 2022	098/DIR/OJK/22	Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin dan Entitas Anak Periode Juni 2022
82	15 Agustus 2022	099/DIR/OJK/22	Fitur Produk Tabungan Rencana PaninBank Feature of Planned Saving Product of PaninBank
83	16 Agustus 2022	100/DIR/OJK/22	Pengkinian Rencana Aksi Recovery Plan
84	19 Agustus 2022	101/DIR/OJK/22	Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders
85	29 Agustus 2022	102/DIR/OJK/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan Media Online Request of Explanation of Online Media News
86	31 Agustus 2022	103/DIR/OJK/22	Penyampaian Simulasi Submission of Simulation
87	5 September 2022	104/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman Hutang dalam Valas
88	16 September 2022	105/DIR/OJK/22	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Bank Panin Tbk Request of Assignment Approval of Management of PT Bank Panin Tbk
89	13 September 2022	106/DIR/OJK/22 107/DIR/OJK/22	Laporan Penunjukkan AP dan KAP Report of Assignment of Public Accountant and Public Accountant Firm
90	22 September 2022	108/DIR/OJK/22	Perubahan PIC Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Panin Tbk Change of PIC in the Handling and Settlement of PT Bank Panin Tbk Customer Complaint
91	23 September 2022	109/DIR/OJK/22	Perubahan PIC Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Panin Tbk
92	26 September 2022	110/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Panin Smart Score Wealth
93	27 September 2022	111/DIR/OJK/22	Permohonan Perubahan User Name Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Request of Change of User Name for Portal Applications of Customers Protection
94	28 September 2022	112/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi QRIS PT Bank Panin Tbk
95	30 September 2022	113/DIR/OJK/22	Penarikan Kembali Dokumen Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Bank Panin Tbk Withdrawal of the Document of Approval Request for the Appointment of the Management of PT Bank Panin Tbk
96	3 Oktober 2022	114/DIR/OJK/22	Peran Aktif Pemberantasan Pinjaman Online Ilegal dan Perjudian Online Bank Panin PaninBank Active Role in Combating Illegal Online Lending and Online Gambling
97	5 Oktober 2022	115/DIR/OJK/22	Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin
98	5 Oktober 2022	116/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
99	12 Oktober 2022	117/DIR/OJK/22	Pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) PT Bank Panin Tbk
100	14 Oktober 2022	118/DIR/OJK/22	Tanggapan Terkait Penelaahan atas Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank Panin Tbk Response with Regard to the Review of PaninBank's Annual Report and Sustainability Report 2021
101	20 Oktober 2022	119/DIR/OJK/22	Laporan Profil Risiko PT Bank Panin Tbk Triwulan III 2022

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal Subject
102	20 Oktober 2022	120/DIR/OJK/22	Laporan Profil Risiko Konsolidasi PT Bank Panin Tbk Triwulan III 2022
103	20 Oktober 2022	121/DIR/OJK/22	Tanggapan Terkait Pemeriksaan Teknis dan Permintaan Penjelasan PT Bank Panin Tbk Response with Regard to Technical Review and Request of Explanation from PT Bank Panin Tbk
104	22 Oktober 2022	122/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Tidak diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
		123/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Audited)
		124/DIR/OJK/22	Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Tidak diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
105	31 Oktober 2022	125/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Panin
106	2 November 2022	126/DIR/OJK/22	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan III Tahun 2022 (Tidak Audit)
107	7 November 2022	127/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
108	14 November 2022	128/DIR/OJK/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan Media Online
109	14 November 2022	129/DIR/OJK/22	Laporan Perubahan Minimum Transaksi Jual Beli SBN USD Report of Change in the Minimum of Sell and Purchase Transaction of USD Government Securities
110	16 November 2022	130/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI
111	16 November 2022	131/DIR/OJK/22	Laporan Hasil Pemeriksaan atas Tindak Lanjut Pemeriksaan OJK Tahun 2021
112	22 November 2022	132/DIR/OJK/22	Pemenuhan Tindaklanjut Ke-4 atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian PT Bank Panin Tbk
113	23 November 2022	133/DIR/OJK/22	Permohonan Persetujuan Perhitungan ATMR Risiko Operasional Request of Approval for the Calculation of ATMR Operational Risk
114	23 November 2022	134/DIR/OJK/22	Permohonan Sebagai Mitra Request as Partner
115	24 November 2022	135/DIR/OJK/22	Tanggapan Terkait Pemeriksaan Teknis dan Permintaan Penjelasan PT Bank Panin Tbk
116	28 November 2022	136/DIR/OJK/22	Laporan Perbaikan Pengkinian Rencana Aksi PT Bank Panin Tbk
117	29 November 2022	137/DIR/OJK/22	Rencana Bisnis Bank Tahun 2023-2025
118	30 November 2022	138/DIR/OJK/22	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Panin Tbk Tahun 2023
119	5 Desember 2022	139/DIR/OJK/22	Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas
120	5 Desember 2022	140/DIR/OJK/22	Surat Komentar (Management Letter) atas Audit Laporan Keuangan Tahunan Bank per 31 Desember 2021
121	12 Desember 2022	141/DIR/OJK/22	Tanggapan Bank atas Undangan Perbanas dengan Tim BPK RI Bank's Response to the Invitation from Perbanas and the Financial Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia
122	13 Desember 2022	142/DIR/OJK/22	Laporan Tindaklanjut Perbaikan Faktor GCG dan Profil Risiko
123	15 Desember 2022	143/DIR/OJK/22	Surat Komentar (Management Letter) atas Audit Laporan Keuangan Tahunan Bank per 31 Desember 2021
124	21 Desember 2022	144/DIR/OJK/22	Laporan Realisasi Produk Bank Lanjutan Baru - Panin Credit Life

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter No.	Perihal Subject
125	22 Desember 2022	145/DIR/OJK/22	Penyampaian Informasi Terkait Reorganisasi ANZ Submission of Information Relating to the ANZ Reorganization
		Korespondensi dengan BEI | Correspondent with IDX	
1	28 Maret 2022	111/DIR/EXT/22	Laporan Keuangan Semester II Konsolidasi PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Semester II of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 (Audited)
2	27 April 2022	165/DIR/EXT/22	Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Audited)
3	12 Mei 2022	172/DIR/EXT/22	Pemberitahuan RUPS Tahunan
4	25 Mei 2022	201/DIR/EXT/22	Pemberitahuan Ralat Pengumuman RUPS Tahunan
5	31 Mei 2022	223/DIR/EXT/22	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
6	31 Mei 2022	229/DIR/EXT/22	Penyampaian Pemanggilan RUPS Tahunan
7	31 Mei 2022	230/DIR/EXT/22	Penyampaian Laporan Tahunan 2021 PT Bank Panin Tbk
8	7 Juni 2022	245/DIR/EXT/22	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation on Volatility of Securites Transaction
9	27 Juni 2022	275/DIR/EXT/22	Keterbukaan Informasi: Rencana Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 Information Disclosure: Plan of Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2021
10	13 Juli 2022	317/DIR/EXT/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
11	19 Juli 2022	322/DIR/EXT/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
12	28 Juli 2022	345/DIR/EXT/22	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2022 dan 2021 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Semester I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2022 and 2021 (Audited)
13	25 Agustus 2022	399/DIR/EXT/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
14	25 Agustus 2022	400/DIR/EXT/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
15	12 Oktober 2022	461/DIR/EXT/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
16	27 Oktober 2022	495/DIR/EXT/22	Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Diaudit) Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Audited)
17	14 November 2022	517/DIR/EXT/22	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
18	16 Desember 2022	585/DIR/EXT/22	Laporan Hasil Public Expose PaninBank

FUNGSI INVESTOR RELATION

Unit Kerja Hubungan Investor bertanggungjawab dalam menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu kepada pihak eksternal antara lain pemegang saham, calon investor, analis pasar modal, bank koresponden, lembaga pemeringkat, dan kreditur PaninBank.

Secara berkala *Investor Relations* melakukan paparan kinerja, pertemuan analis, pertemuan dengan investor, dan pertemuan-pertemuan lain dengan tujuan menyampaikan pembaruan kinerja, strategi Bank, serta *review* terhadap kondisi makro ekonomi Indonesia.

INVESTOR RELATIONS FUNCTION

The Investor Relations Unit is in charge of delivering accurate, reliable and timely information to external parties, including shareholders, potential investors, capital market analysts, correspondent banks, rating agencies and PaninBank creditors.

Periodically, Investor Relations Unit conducts performance exposes, analyst meetings, meetings with investors, and other meetings with the aim of delivering performance updates, the Bank's strategy, as well as review of Indonesia's macroeconomic conditions.

Investor Relations memiliki tanggungjawab utama untuk mewakili Direksi dalam hubungannya dengan investor, analis pasar modal dan *fund-manager*, serta pemegang saham, termasuk untuk:

1. Merespon permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund Manager*
2. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/conference*
3. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
4. Mereview, mengoreksi dan melengkapi draft '*research report*' dari analis pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
5. Menyelenggarakan *public expose* tahunan sesuai ketentuan
6. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

KOMUNIKASI INTERNAL

PaninBank mempertahankan komunikasi dua arah yang efektif dengan para karyawan. Komunikasi juga dilakukan melalui Organisasi Ikatan Karyawan PaninBank (IKBP), terutama yang terkait dengan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. PaninBank juga memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis, kemajuan bisnis, aturan dan peraturan Perusahaan, dan promosi pekerjaan intern, berupa pendistribusian "President Director's Note" secara regular.

Komunikasi internal dilaksanakan berdasarkan pada prinsip keterbukaan transparansi, dua arah, tanggung jawab, tepat waktu, akurat dan sederhana. Untuk membina komunikasi yang baik dengan para karyawan, PaninBank selain mengadakan berbagai acara pertemuan antar karyawan, juga aktif memanfaatkan media komunikasi seperti:

- Majalah *Internal in Actions*
- Majalah *Internal Best Lifestyle*
- *Smartnews*
- Surat Edaran Dicetak dan E-mail
- Rapat Kerja Tahunan
- Kunjungan Direksi
- Perayaan Ulang Tahun Perusahaan
- Acara Olahraga Karyawan

Investor Relations has the main responsibility to represent the Board of Directors in its relation with investors, capital market analysts and fund managers, as well as shareholders, including for:

1. Responding to requests for data/information required by analyst/fund managers
2. Preparing presentation materials for analyst meetings/conferences
3. Attending forums/analyst meetings
4. Reviewing, correcting and completing the draft of 'research report' from capital market analysts and other rating agencies
5. Organizing annual public expose in accordance with the provisions
6. Attending analyst meeting as assigned by the Board of Directors

INTERNAL COMMUNICATION

PaninBank maintains effective two-way communication with employees. Communication is also carried out through the PaninBank Employee Association (IKBP), especially on matters related to managing harmonious relationships with all employees. PaninBank also provides information regarding business developments, business progress, Company rules and regulations, and promotion of internal work, in the form of regular distribution of "President Director's Notes".

Internal communication is carried out based on the principles of openness, transparency, two-way, responsibility, timely, accurate and simple. To foster good communication with employees, apart from holding various employee meetings, PaninBank is also actively utilizing communication media such as:

- In Actions Internal Magazine
- Best Lifestyle Internal Magazine
- Smartnews
- Printed Circular Letters and E-mails
- Annual Work Meeting
- Directors visit
- Company Anniversary Celebration
- Employee Sports Events

Rencana Strategis Perseroan

Company's Strategic Plans

Target Jangka Pendek dan Menengah

Perseroan menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang dengan memperhitungkan visi-misi, berpusat pada nasabah, produk, dan distribusi yang diterjemahkan ke dalam penguatan tiga aspek, yaitu *organizational flexibility*, *customer centric*, dan *profit optimization*.

Adapun target jangka pendek dan menengah Perseroan adalah sebagai berikut:

JANGKA PENDEK

Perseroan menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang. Sejalan dengan rencana korporasi, langkah-langkah strategis diarahkan pada penguatan tata kelola dan infrastruktur digital.

1. **Mengoptimalkan Fungsi Intermediasi**
   Kinerja intermediasi perbankan pada tahun ini secara umum menunjukan perbaikan. Bank Panin berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi secara optimal pada tahun depan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional. Penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh 6%-8% sementara penghimpunan DPK tumbuh 7,5%-9,5%. Perbaikan struktur CASA terus dilakukan dimana CASA diproyeksikan bisa mencapai sekitar 52% pada tahun depan.

2. **Memperkuat Tatakelola**
   Tata kelola lembaga keuangan, terutama sektor perbankan merupakan salah satu pilar reformasi yang telah dan terus dilaksanakan. Manajemen risiko merupakan inti dari tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Untuk itu, strategi penguatan tata kelola Bank diarahkan pada penguatan manajemen risiko, terutama terkait prosedur standar operasi dan kepatuhan.

3. **Memperkuat Infrastruktur Digital**
   Ditengah persaingan dalam industri perbankan yang semakin ketat, Bank berupaya untuk mempercepat penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan. Penerapan program otomasi proses bisnis terus dilakukan untuk mendukung digital banking

Short and Medium-Term Targets

The Company established short-term targets to be achieved in the following year and medium-term targets for the next three years by taking into account the vision and mission, customer-centered, products, and distribution which are embodied in the strengthening of three aspects, namely organizational flexibility, customer centric, and profit optimization.

The short and medium-term targets of the Company are as follows:

SHORT-TERM

The Company sets short-term targets for the next year and medium-term targets for the next three years. In line with the corporate plan, strategic steps are directed at strengthening digital governance and infrastructure.

1. **Optimizing the Intermediation Function**
   In general, the banking intermediation function this year showed improved performance, albeit limited. PaninBank is committed to optimally carrying out the intermediation function next year in order to support the nation's economic recovery. Credit disbursement is projected to grow 6%-8% while customer fund collection 5%-7%. The Bank will continue to make improvements to its CASA structure with a projection to reach around 52% next year.

2. **Strengthening Governance**
   Governance of financial institutions, especially the banking sector, is one of the pillars of reform that has been and continues to be implemented. Risk management is the core of good corporate governance. Therefore, the Bank's governance strengthening strategy is directed at strengthening risk management, especially related to standard operating procedures and compliance.

3. **Strengthening Digital Infrastructure**
   Amidst the increasingly fierce competition in the banking industry, the Bank seeks to accelerate the strengthening of technology and digitalization capabilities to embrace change. The implementation of business process automation programs continues to support digital banking.

JANGKA MENENGAH

1. Memperluas Basis Nasabah Loyal

Nasabah loyal merupakan aset penting dan keunggulan kompetitif Bank Panin. Namun Bank Panin menyadari perlunya akselerasi regenerasi. Sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin yang didukung dengan penguatan tata kelola dan infrastruktur digital diharapkan bisa meningkatkan jumlah rekening hingga dua kali lipat dari yang ada saat ini

2. Memperkuat Pasar Kredit Komersial dan Ritel

Penetrasi segmen komersial yang kuat, terutama pada usaha kecil-menengah merupakan kekuatan PaninBank. Porsi total kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya diproyeksikan dapat mencapai 55:45 pada tiga tahun mendatang. Dengan begitu, peringkat PaninBank dalam segmen perbankan komersial dan ritel diharapkan bisa naik ke posisi 4

3. Memperbesar Fee-Based Income

Bank berkomitmen untuk terus mengembangkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, salah satunya melalui peningkatan fee-based income. Perluasan basis nasabah dan digital banking diharapkan bisa mendorong layanan transaction banking serta berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan dari fee-based.

Dalam rangka mewujudkan visi 'Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal', PaninBank telah menyerap dan menetapkan aspirasi-aspirasi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sebagai berikut:

1) Memperkuat praktik tata kelola yang baik dengan mewujudkan tingkat kesehatan yang baik sesuai penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2) Memperkuat infrastruktur digital yang unggul dengan menyelesaikan transformasi digital banking
3) Menuju bank komersial dan ritel terkemuka, dengan:
   - Mendorong market share kredit komersial dan komersial di Indonesia
   - Meningkatkan porsi kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya
   - Memperluas basis nasabah loyal

MEDIUM-TERM

1. Expanding Loyal Customer Base

Loyal customers are both an important asset and competitive advantage for PaninBank. However, the Bank realizes the need to accelerate regeneration. The Bank hopes that the synergy of its work units and business groups with the support from digital governance and infrastructure will double the number of its customer accounts.

2. Strengthening Commercial and Retail Credit Market

The strong penetration of the commercial segment, especially in small and medium enterprises, is one of PaninBank's strengths. The total portion of commercial and retail loans to other loans is projected to reach 55:45 in the next three years. If this is achieved, PaninBank's rating in the commercial and retail banking segment is expected to rise to position 4

3. Increase Fee-Based Income

The Bank is committed to continuing to develop sustainable business growth, through e.g. increasing fee-based income. The Bank hopes that its customer base expansion and digital banking will encourage transaction banking services and contribute to increasing fee-based income.

In order to bring to life its sated vision 'To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom', PaninBank has absorbed aspirations and set to achieve them in the next five years, as follows:

1) Strengthening good governance practices by realizing a fine level of soundness based on the Financial Services Authority (OJK)'s assessment
2) Strengthening its leading digital infrastructure by bringing digital banking transformation to completion
3) Towards a leading commercial and retail bank, by:
   - Pushing growth in the market share of commercial and commercial credit in Indonesia
   - Increasing the share of commercial and retail loans over other loans
   - Expanding loyal customer base

Untuk mencapai aspirasi tersebut, PaninBank menetapkan tujuan-tujuan strategis. Tujuan strategis terangkum dalam tema ONE PANIN yang bisa dimaknai sebagai sebuah sinergi menjadi SATU PANIN demi mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

To bring to life these aspirations, PaninBank sets strategic goals. The goals are summarized under the ONE PANIN theme which can be interpreted as a synergy to become ONE PANIN in order to realize sustainable business growth. The following is how the strategic goals are described:

O	**Organizational strengthening | Memperkuat organisasi** Memperkuat organisasi untuk dapat merangkul dan beradaptasi dengan perubahan Strengthen organization to be able to embrace and adapt to change
N	**Network (branch) optimizing | Mengoptimalkan jaringan cabang** Mengoptimalkan jaringan cabang untuk bisa flexible dan agile serta selaras dengan pengembangan perbankan digital Optimize the branch network to be flexible and agile and in line with the development of digital banking
E	**Ecosystem building | Membangun ekosistem** Membangun ekosistem kelompok usaha untuk menciptakan layanan omnichannel dengan dukungan perbankan digital Build a business group ecosystem to create omnichannel services with digital banking support
P	**People maintaining | Mempertahankan karyawan** Mempertahankan karyawan top talent untuk mewujudkan stabilitas operasional Retain top talent employees to achieve operational stability
A	**A governance aligning | Menyelaraskan tata kelola** Menyelaraskan tata kelola perusahaan untuk penguatan manajemen risiko Align corporate governance to strengthen risk management
N	**New segments and products exploring | Mengeksplorasi segmen nasabah dan produk baru** Meningkatkan segmen nasabah dan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan pengalaman nasabah Increase customer segments and new products to meet customer needs and improve customer experience
I	**Infrastructure of digital banking developing | Mengembangkan infrastruktur digital banking** Mengembangkan infrastruktur digital banking yang mengarah pada bank dengan digital enabled (human led) Develop digital banking infrastructure that leads to digitally enabled (human led) bank
N	**New loyal customer seizing | Merebut nasabah loyal baru** Merebut nasabah loyal baru ke segmen milenial dan iGeneration untuk membentuk ikatan yang berkelanjutan Acquire new loyal customers in the millennial and iGeneration segments to create sustainable engagement

Pengungkapan Aspek Lainnya

Disclosure of Other Aspects

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait PaninBank.

Throughout 2022 there were no violations and/or exceedances of the LLL for the provision of funds to both Related Parties and Non-Related Parties of PaninBank.

Berikut merupakan rincian penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan juga terhadap debitur inti Bank (tidak terkait) per 31 Desember 2022:

The following is a breakdown of the provision of funds to related parties of the Bank and also to the Bank's core debtors (unrelated) as of December 31, 2022:

Penyediaan Dana Provision of Fund	**Jumlah** Amount	
	Debitur Debtor	**Nominal (Jutaan Rupiah)** Rp Million
Kepada Pihak Terkait **To Related Party**	143	2.363.883
Kepada Debitur Inti*): **To Core Debtor**		
– **Individual**	6	7.547.913
– **Grup**	19	40.347.740

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Selama tahun 2022 PaninBank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan Politik. PaninBank menyelenggarakan program tanggung jawab sosial, Corporate Social Responsibility (CSR) secara rutin setiap tahun sebagai manifestasi dari kepedulian sosial Bank terhadap para pemangku kepentingan. Di bawah program CSR "Panin Peduli", kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran manfaat sosial yang berkelanjutan dengan berfokus pada pilar Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan. Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan komitmen dana CSR sebesar Rp100,6 miliar. Dana tersebut antara lain digunakan untuk:

1. Kesehatan
   PaninBank mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar, untuk penelitian Genomic, yang akan dicairkan bertahap selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2022 telah dilakukan pencairan tahap I sebesar Rp100 miliar. Kerjasama PaninBank dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia ini difasilitasi oleh Kementrian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementrian Kesehatan RI. Dana antara lain akan digunakan untuk Pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (*Indonesian Human Genomic Data Bank*).

PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

In 2022, PaninBank did not provide funds for political activities. PaninBank carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs regularly every year as a manifestation of the Bank's social concern for its stakeholders. Under the "Panin Peduli" CSR program, we are committed to continuously improve the distribution of sustainable social benefits by focusing on the pillars of Education, Social Community and Health. In 2022, PaninBank has realized a CSR fund commitment of Rp100.6 billion. The funds were used for, among others:

1. Health
   PaninBank donated Rp300 billion, for Genomic research, which will be disbursed in stages over 3 (three) years. In 2022, phase I disbursement of Rp100 billion has been made. This collaboration between PaninBank and Yayasan Satriabudi Dharma Setia is facilitated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment and the Ministry of Health. Funds will be used, among others, for the development of the Indonesian Human Genomic Data Bank.

2. Pemeliharaan Lingkungan
   Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan berupa Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan Pohon Trembesi dan Ketapang Kencana, dilakukan antara lain di Kantor Cabang diseluruh Indonesia.
3. Penanggulangan Bencana:
   Kegiatan Sosial dan Penanggulangan Bencana, antar lain bantuan bagi korban banjir di Bengkulu dan Jayapura, serta bantuan bagi korban gempa bumi di Cianjur dan Pasaman Sumatera Barat.

SHARES OPTION

Saat ini PaninBank belum memiliki program *share option* baik kepada Manajemen (MSOP) maupun kepada karyawan (ESOP).

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu PaninBank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memilii benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan harus mengeluarkan suaranya dalam RUPS sesuai dengan keputusan yang diambil oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
2. Karyawan yang memiliki atau berpotensi memiliki benturan kepentingan harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, sesuai jenjang struktur organisasi.
3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PaninBank atau mengurangi keuntungan PaninBank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

2. Environmental Maintenance
   Environmental Maintenance activities in the form of Seeding, Planting, Maintenance of Trembesi and Ketapang Kencana Trees, carried out among others in Branch Offices throughout Indonesia.
3. Disaster Relief:
   Social and Disaster Management activities, including assistance for flood victims in Bengkulu and Jayapura, and assistance for earthquake victims in Cianjur and Pasaman, West Sumatra.

SHARES OPTION

Currently, PaninBank does not have a share option program either for management (MSOP) or for employees (ESOP).

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a situation where the Company's interest is competing with those of the individuals, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company, which causes them to be unable to act independently and objectively.

In carrying out its duties and obligations, each PaninBank individual must always put the interests of the Bank above personal, family, and other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make decisions must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest in any decisions that have been made by him/her.

Handling of Conflict of Interest is carried out as follows:

1. Shareholders who have a conflict of interest must cast their votes at the GMS in accordance with the decisions made by shareholders who have no conflict of interest.
2. Employees who have or have the potential to have a conflict of interest must immediately disclose it to their direct supervisor, according to the organizational structure level.
3. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers are prohibited from taking actions that may harm PaninBank or reduce PaninBank's profits and must disclose the conflict of interest referred to in every decision.

4. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan PaninBank tidak berwenang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dan yang berhak mewakili Perusahaan adalah Direksi/Dewan Komisaris/pihak lain sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Perusahaan pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan. Apabila Dewan Komisaris dan Direksi memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan Perseroan.

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Direksi dan/atau karyawan lainnya.

4. The Board of Directors who have a conflict of interest with PaninBank are not allowed to represent the Company both inside and outside the court and those entitled to represent the Company are the Board of Directors/the Board of Commissioners/other parties in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to make a statement, on an annual basis, regarding whether or not there is a conflict of interest and there is no intervention by the Company owner in any decisions that have been taken and the entire process is in accordance with the regulations and Company policies. If the Board of Commissioners and the Board of Directors have a conflict of interest, the Board of Commissioners and the Board of Directors must state that all decisions they have taken are objective, independent, and not detrimental to the Company.

During 2022, there were no transactions containing conflict of interest by the Board of Directors and/or other employees.

Tata Kelola Terintegrasi & Manajemen Risiko Terintegrasi

Integrated Governance and Integrated Risk Management

Tatakelola Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Tatakelola Terintegrasi Perusahaan

Kebijakan tata kelola terintegrasi merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun kebijakan pokok terkait tata kelola terintegrasi antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Revisi II yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2021.
2. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Oktober 2021.
3. Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2016.
4. Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Oktober 2021.
5. Pedoman Audit Internal Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2017.
6. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Revisi II yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2021.

Integrated Governance

The Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Governance properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and OJK Circular No. 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

Integrated Governance Policy

The integrated governance policy is a set of rules for the implementation of integrated governance in the Panin Group Financial Conglomerate. The main policies related to integrated governance include, among others:

1. Integrated Governance Guidelines Revision II which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 2, 2021.
2. Integrated Risk Management Guidelines Revision I, which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2021.
3. Integrated Governance Committee Charter, which was ratified by the Board of Commissioners' decision dated January 27, 2016.
4. Integrated Risk Management Committee Charter, which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2021.
5. Guideline for Integrated Internal Audit Revision I which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated October 30, 2017.
6. Guideline for Integrated Compliance Revision II which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 2, 2021.

PENILAIAN TATA KELOLA TERINTEGRASI (*SELF ASSESSMENT* PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI)

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk

Posisi Laporan : Juni 2022 (semester I 2022)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance

Peringkat Rank	Definisi Peringkat	Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	The Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance which is generally excellent. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Main Entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK).

ASSESSMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE (SELF-ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE)

Integrated Governance Implementation Self-Assessment Report 2022

Main Entity : PT Bank Panin Tbk

Report Position : June 2022 (semester I 2022)

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk

Posisi Laporan : Desember 2022 (Semester II 2022)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance

Peringkat Rank	Definisi Peringkat	Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	The Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Main Entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK).

SELF-ASSESSMENT INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION SELF-ASSESSMENT REPORT 2022

Main Entity : PT Bank Panin Tbk

Report Position : December 2022 (semester II 2022)

Analisis

Secara umum, Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan dan mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 /POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Menunjuk Surat Bank Panin selaku Entitas Utama No. 011/DIR/OJK/21 tanggal 29 Januari 2021 tentang Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan maka Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin adalah sebagai berikut:

- PT Bank Panin Tbk, sebagai Entitas Utama;
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Sekuritas Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Asset Management, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Dai-Ichi Life, sebagai LJK anggota.

Ruang lingkup penerapan Tata Kelola Terintegrasi mencakup Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin yang secara komprehensif dan terstruktur mencakup:

- Struktur Tata Kelola (Governance Structure)
- Proses Tata Kelola (Governance Process)
- Hasil Tata Kelola (Governance Outcome)

Analysis

In general, Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Governance in all Financial Services Institutions (LJK) properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Regulation No. 45/PPOJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates.

Referring to the PaninBank Letter as the Main Entity No. 011/DIR/OJK/21 dated January 29, 2021 concerning Report on Changes in Members of Financial Conglomerates, the Financial Services Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomerates are as follows:

- PT Bank Pan Indonesia Tbk, as the Main Entity;
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as member of LJK;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk, as member of LJK;
- PT Panin Sekuritas Tbk, as member of LJK;
- PT Panin Asset Management, as member of LJK;
- PT Panin Dai-Ichi Life, as member of LJK.

The scope of the application of Integrated Governance includes the Main Entity and LJK in the Panin Group Financial Conglomeration which is comprehensively and structurally covering:

- Governance Structure;
- Governance Process;
- Governance Outcome

Analisis

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menyusun Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
     - o Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
     - o Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi
     - o Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Pedoman Audit Internal Terintegrasi
     - o Pedoman Kepatuhan Terintegrasi
   - Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menetapkan organ pendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
     - o Komite Tata Kelola Terintegrasi
     - o Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi
     - o Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Perbedaan jenis bidang usaha dan struktur konglomerasi yang bersifat horizontal, merupakan kendala yang dihadapi dalam melakukan koordinasi dan sinergi diantara LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Namun demikian kendala tersebut secara bertahap dapat dimitigasi seiring dengan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Fungsi-fungsi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas. Hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disosialisasikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Komitmen dan dukungan dari Entitas Utama untuk terus memantau dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa melakukan penyempurnaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi melalui sejumlah rapat, workshop, dan sosialisasi bersama dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin
2. Nilai-nilai yang menc`erminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Efektivitas evaluasi atas Buku Pedoman belum dilakukan secara sempurna. Hal ini senantiasa menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses evaluasi Buku Pedoman.

Analysis

Based on the analysis of the indicators on all the assessment factors for the implementation of Integrated Governance, it is concluded that:

A. Integrated Governance Structure

1. The values that reflect the strength of the structural aspects of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows:
   - The Panin Group Financial Conglomerate has formulated Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance as follows:
     - Integrated Governance Guidelines
     - Integrated Risk Management Guidelines
     - Integrated Governance Committee Charter
     - Integrated Risk Management Committee Charter
     - Integrated Internal Audit Guidelines
     - Integrated Compliance Guidelines
   - The Panin Group Financial Conglomerate has established supporting organs for the implementation of Integrated Governance as follows:
     - Integrated Governance Committee
     - Integrated Risk Management Committee
     - Integrated Risk Management Work Unit
     - Integrated Internal Audit Work Unit
     - Integrated Compliance Work Unit
2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance structure aspects of the Financial Conglomerate are as follows:
   - Differences in the lines of business and the horizontal structure of the conglomerate are obstacles faced in the coordinating and synergizing activities among LJKs in the Financial Conglomeration. However, these obstacles have been gradually mitigated in line with the full support and commitment of PT Bank Pan Indonesia Tbk as the Main Entity in the Panin Group Financial Conglomerate.
   - Functions related to the implementation of Integrated Governance, which include the Risk Management function, the Internal Audit function, and the Compliance function at the Financial Services Institutions (LJK) in the Panin Group Financial Conglomeration are still very limited. Management will pay attention to this condition and improvements will continue to be made in order to fulfill and support the implementation of Integrated Governance.

B. Integrated Governance Process

1. The values that reflect the strength of the aspects of the Integrated Governance Process of the Financial Conglomerate are as follows:
   - Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance have been disseminated to all LJKs within the Panin Group Financial Conglomeration.
   - Commitment and support from the Main Entity to continuously monitor and ensure the implementation of Integrated Governance in every business activity carried out by LJK in the Financial Conglomerate is in accordance with the Panin Group Financial Conglomerate Integrated Governance Guidelines.
   - The Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity continue to make improvements in the context of implementing Integrated Governance through a number of meetings, workshops, and joint outreach with all LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration.
2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance process aspects of the Financial Conglomerates are as follows:
   - The effectiveness of the evaluation of the Guidebook has not been carried out completely. This is always a concern for all parties involved in the process of evaluating the Guidebook.

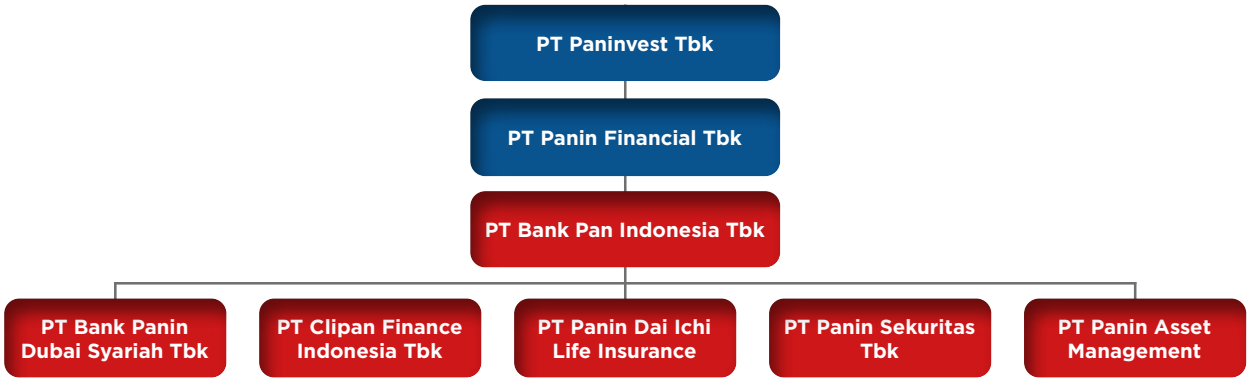
Analisis	Analysis
• Standar indikator tata kelola dan manajemen risiko yang berbeda untuk masing-masing sektor industri keuangan, sehingga membutuhkan waktu untuk menyelaraskan penerapan indikator tata kelola dan manajemen risiko secara group-wide.	• The standard of indicators in governance and risk management are different for each sector of the financial industry, so it will take time to align the implementation of governance and risk management indicators on a group-wide basis.
C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi	C. Integrated Governance Results

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
• Sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku saat ini tentang Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Selama tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali.
• Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yaitu mengenai evaluasi pembahasan hasil Implementasi Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing LJK selama tahun 2022, ~~K~~kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan ~~dan~~ hal-hal lain/current issue.
• Pada tahun 2022 Entitas Utama telah menerima kewajiban pelaporan terkait penerapan Pengawasan Terintegrasi sebagai bagian monitoring Entitas Utama terhadap anggota Konglomerasi Keuangan; ~~L~~laporan tersebut meliputi:
  • Laporan Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
  • Laporan Tata Kelola Terintegrasi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
  • Laporan Kepatuhan Masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
  • Laporan Audit Intern Terintegrasi
• Sejalan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama telah menyusun kewajiban pelaporan dimaksud untuk dilaporkan kepada OJK meliputi:
  • Laporan Profil Risiko Terintegrasi
  • Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
  • Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi`
	1. Values that reflect the strength of the results of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows:
	• In accordance with the provisions stipulated in the current regulations and provisions concerning Financial Conglomerates, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee are required to hold regular meetings at least 1 (one) time per semester. During 2022, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee held 2 (two) meetings.
	• Discussions conducted at the Main Entity Board of Commissioners Meeting, are evaluation of discussion on the results of the Implementation of Integrated Governance at each LJK during 2022, activities of the Integrated Governance Committee and other matters/current issues.
	• In 2022, the Main Entity has received a report on the implementation of Integrated Supervision as part of the Main Entity's monitoring function of members of the Financial Conglomeration; the report includes:
	  • Risk Profile Report of each Financial Service Institution
	  • Integrated Governance Report of each Financial Service Institution
	  • Compliance Report of each Financial Service Institution
	  • Integrated Internal Audit Report
	• In line with compliance to the Financial Services Authority (OJK) Regulations related to Financial Conglomerates, the Main Entity has compiled the reporting obligations to be reported to OJK, including:
	  • Integrated Risk Profile Report
	  • Integrated Governance Implementation Assessment Report
	  • Integrated Capital Adequacy Report.

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: • Penilaian kecukupan pengendalian internal pada masing-masing LJK belum dilakukan secara efektif dan didokumentasikan secara sempurna. • Implementasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas, hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.	2. The values that reflect the weaknesses of aspects in the Integrated Governance results of the Financial Conglomerates are as follows: • Assessment of the adequacy of internal control at each LJK has not been carried out effectively and has not been completely documented. • The implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function at LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration is still very limited, and this will be a concern and improvements will continue to be made to meet and support the implementation of Integrated Governance.

Struktur Konglomerasi Keuangan Panin Grup

The Structure of Panin Group Financial Conglomerate



Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin, dengan struktur konglomerasi sebagai berikut:

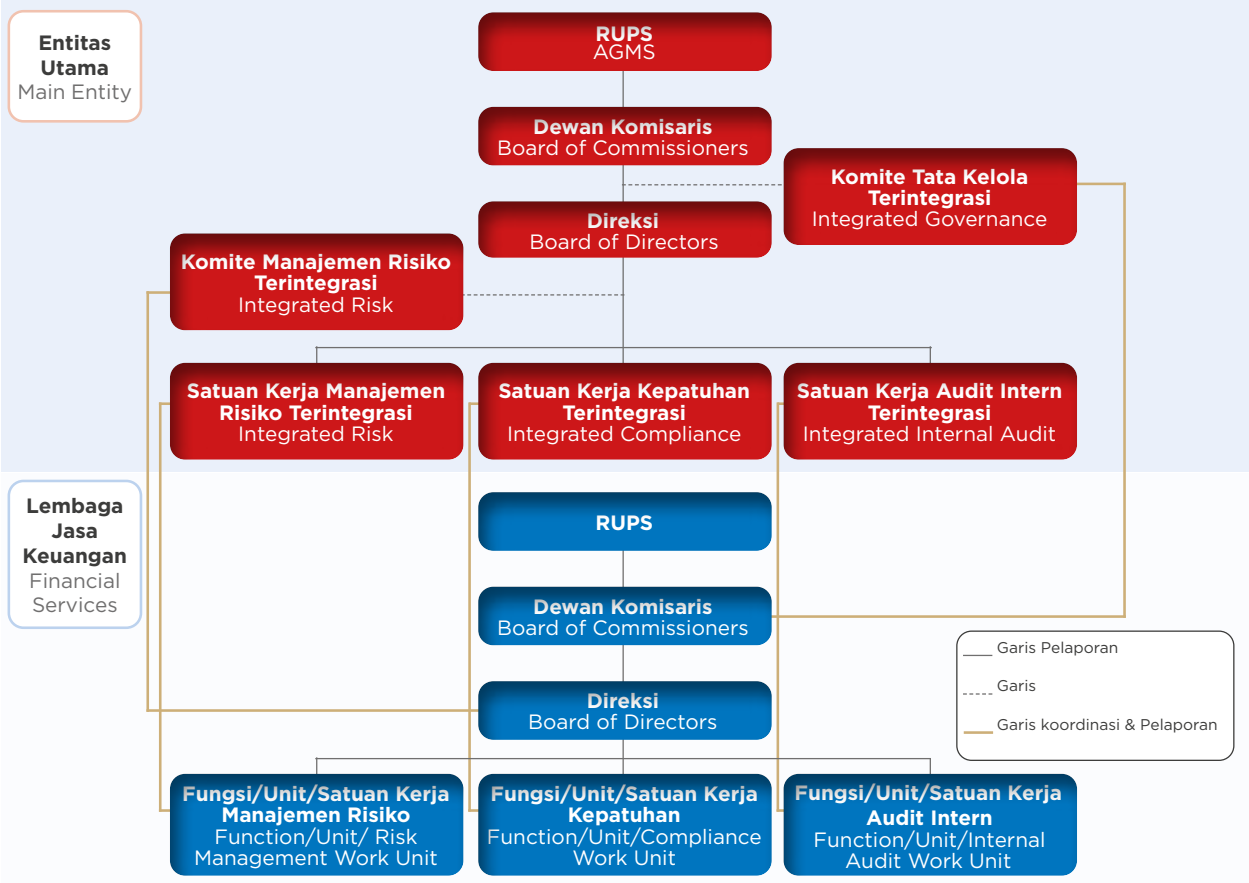
Entitas Utama : PT. Bank Panin, Tbk
Anggota LJK :
1. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT. Panin Dai Ichi Life Insurance
4. PT. Panin Sekuritas, Tbk
5. PT. Panin Aset Manajemen

Integrated Governance is implemented in all Financial Service Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomeration, with a conglomerate structure as follows:

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Member of LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia Tbk
3. PT Panin Dai Ichi Life Insurance
4. PT Panin Sekuritas Tbk
5. PT Panin Asset Management

Struktur Organisasi Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Organizational Structure



A. Direksi Entitas Utama

PT. Bank Panin Tbk. telah mendapat pengesahan/ persetujuan dari OJK sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan Surat OJK No. S-41/PB.33/2015. Direksi Entitas Utama telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memenuhi persyaratan OJK. Direksi Entitas Utama berjumlah 10 (sepuluh)

A. Board of Directors of the Main Entity

PT Bank Panin Tbk has been approved by OJK as the Main Entity in the Panin Financial Conglomerate based on OJK Letter No. S-41/PB.33/2015. The Board of Directors of the Main Entity has already have the integrity, competence and financial reputation that meets OJK requirements. The Board of Directors of the Main Entity consist of 10

orang, dan seluruhnya telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang dipersyaratkan oleh OJK, serta telah dinyatakan lulus Fit dan Proper Test dari OJK.

1. Persyaratan

Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yang setidaknya mencakup:
   - Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
   - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
   - Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

B. Dewan Komisaris Entitas Utama

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama merupakan individu profesional yang memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Disamping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak memiliki catatan kriminal, tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah melakukan perbuatan tercela atau dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Seluruh Dewan Komisaris Entitas Utama juga adalah orang-orang yang sangat berkompeten dibidangnya, mempunyai pengalaman dibidang keuangan dan perekonomian.

1. Persyaratan

Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

(ten) persons, all of whom have met the integrity, competency and financial reputation requirements stipulated by the OJK, and have passed the Fit and Proper Test from the OJK.

1. Requirements

Possess knowledge of the Main Entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

2. Duties and Responsibilities

a. Ensuring the implementation of Integrated Governance in the Financial Conglomerates, which at least includes:
   - Preparing Integrated Governance Guidelines;
   - Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and
   - Following up directions or advice from the Board of Commissioners of the Main Entity in order to improve the Integrated Governance Guidelines.

b. Ensuring that audit findings and recommendations from the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT), external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities have been followed up by LJK in the Financial Conglomeration.

B. Board of Commissioners of the Main Entity

Members of the Main Entity's Board of Commissioners are professional individuals who have integrity, competence and good financial reputation. In addition, all members of the Board of Commissioners of the Main Entity do not have criminal record, nor ever been declared bankrupt or found guilty of causing a Company to go bankrupt, and have never committed a disgraceful act or been convicted of an unlawful act in the financial sector. The entire Board of Commissioners of the Main Entity is also highly competent in their fields, having experience in finance and economics.

1. Requirements

Posses knowledge of the Main Entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang setidaknya mencakup:

a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
c. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

2. Duties and Responsibilities

Supervise the implementation of Integrated Governance, which at least includes:

a. Overseeing the implementation of Governance in each LJK to comply with the Integrated Governance Guidelines;
b. Overseeing the implementation of duties and responsibilities of the Main Entity's Board of Directors, as well as providing direction or advice to the Main Entity's Board of Directors on the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and
c. Evaluating the Integrated Governance Guidelines and directing for improvement.

Komposisi Dewan Komisaris Entitas Utama adalah:

The Composition of the Board of Directors of the Main Entity are:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) | Vice President Commissioner (Independent)

C. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Persyaratan

a. Susunan keanggotaan KMRT setidaknya terdiri dari:
   - Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai ketua merangkap anggota KMRT;
   - Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari LJK Anak dalam Konglomerasi Keuangan Panin; dan
   - Pejabat eksekutif.
b. Jumlah dan komposisi direktur yang menjadi anggota KMRT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak.
c. Jumlah dan sifat keanggotaan pejabat eksekutif dalam KMRT dengan kebutuhan masing-masing Konglomerasi Keuangan.

C. Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a committee that provides recommendations to the Directors of the Main Entity in improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. Requirements

a. The composition of the KMRT membership consists of at least:
   - Main Entity Compliance & Risk Management Director as chairman and concurrently a member of the KMRT;
   - Director who represents and is appointed from the Subsidiary Financial Services Institution in the Panin Financial Conglomerate; and
   - Executive officer.
b. The number and composition of directors who are members of the KMRT are adjusted to the needs of the Panin Financial Conglomerate as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of duties of the KMRT by taking into account, among others, the representation of each financial service sector of the Subsidiaries
c. The number and nature of executive officer membership in the KMRT with the needs of each Financial Conglomerate.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, yang setidaknya mencakup:

a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam rangka menunjang Direksi Entitas Utama terkait Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama telah membentuk KMRT yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi. Anggota KMRT telah ditunjuk dengan memperhatikan keterwakilan LJK masing-masing dalam Konglomerasi Keuangan Panin. Adapun anggota KMRT Entitas Utama periode tahun 2022 adalah:

2. Duties and Responsibilities

Provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, which at least includes:

a. Formulation of Integrated Risk Management policies; and
b. Improvement or refinement of the Integrated Risk Management policy based on the evaluation results of the implementation of the Integrated Risk Management framework.

In order to support the Main Entity's Board of Directors related to Integrated Risk Management, the Main Entity has formed a KMRT whose task is to provide recommendations to the Main Entity's Board of Directors regarding the implementation of Integrated Risk Management. KMRT members have been appointed with due consideration to the representation of each LJK in the Panin Financial Conglomerate. The members of the Main Entity KMRT for the 2022 period are:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Ken Ng Yik	Direktur | Director	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
2	Jahja Anwar	Direktur | Director	Clipan Finance
3	Tjiang Jefry	Direktur | Director	Panin Sekuritas
4	Naohide Noguchi	Direktur | Director	Panin Dai-Ichi Life
5	Budi Prakoso	Direktur | Director	Bank Panin Dubai Syariah
6	Rudiyanto	Direktur | Director	Panin Asset Manajemen

Hingga periode semester II tahun ` 2022, Direktur Entitas Utama dengan Direksi LJK yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko masing-masing LJK telah melakukan rapat dengan agenda pembahasan fundamental atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dan tata cara pelaksanaan, koordinasi, kajian atas jenis-jenis risiko-risiko yang menjadi ketetapan penilaian masing-masing LJK. Hasil penilaian profil risiko tersebut juga telah disampaikan oleh SKMRT secara berkala.

Until the second semester of 2022, the Directors of the Main Entity and the LJK Directors in charge of the Risk Management Function of each LJK have held meetings with an agenda to discuss fundamentals on the implementation of integrated risk management and procedures for implementing, coordinating, studying the types of risks involved in the determination of the assessment of each LJK. The results of the risk profile assessment have also been regularly submitted by SKMRT.

D. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dengan mempertimbangkan kompetensi, kualifikasi, dan pengalaman anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi beranggotakan personil dari Biro Compliance dari

D. Integrated Compliance Unit

The Board of Directors of the Main Entity has fulfilled the need for quality human resources as members of the Integrated Compliance Work Unit by taking into account the competencies, qualifications and experience of members of the Integrated Compliance Work Unit.

The Integrated Compliance Work Unit consists of personnel from the Compliance Bureau of the

Entitas Utama dan perwakilan masing-masing LJK yang membawahi fungsi kepatuhan dan diketuai oleh Direktur Kepatuhan Entitas Utama. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan keahlian/spesialisasi.

Penetapan susunan keanggotaan SKKT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

1. **Persyaratan**
   SKKT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
2. **Tugas dan Tanggungjawab**
   a. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
   b. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin)

Sesuai dengan Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan), dimana anggotanya tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diambil dari personil dari Biro Compliance (BCO)/Satuan Kerja Kepatuhan di Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi kepatuhan di LJK masing-masing.

Struktur anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi antara lain:

Main Entity and representatives of each LJK who oversees the compliance function and is chaired by the Main Entity Compliance Director. Each member who has been appointed is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background and expertise/specialization.

The membership composition of the SKKT has been determined by the Board of Directors of the Main Entity by taking into account the quantity and quality of work that could be carried out in order to implement its duties and responsibilities effectively.

1. **Requirements**
   SKKT is an independent work unit owned by the Main Entity
2. **Duties and Responsibilities**
   a. Monitor and evaluate the implementation of the compliance function at each LJK in the Financial Conglomerate
   b. Prepare and submit reports on the implementation of duties and responsibilities to the Compliance & Risk Management Director of the Main Entity (as the Director appointed to carry out the supervisory function of LJKs in the Panin Financial Conglomerate).

In accordance with the Panin Financial Conglomerate's Integrated Compliance Guidelines, the Integrated Compliance Work Unit is an independent Main Entity Work Unit and does not concurrently be a work/business or operational unit (there are no concurrent positions), where its members are not involved in operational activities. Members of the Integrated Compliance Work Unit are drawn from personnel of the Compliance Bureau (BCO) in the Main Entity and also representatives from LJK who are in charge of the compliance function in each LJK.

The structure of the Integrated Compliance Work Unit membership are:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Wahyu Wardhanakusuma	Kepala Biro Kepatuhan Head of Compliance Bureau	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
2	Trijaka Budiutama	Ka. Dept. Advisory, Conglomeration & AML	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait kepatuhan dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait kepatuhan terintegrasi, yaitu:

In addition, to assist the Main Entity in coordinating integrated risk management activities with LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge regarding integrated risk management, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Intan Rahmawati	Kepala Biro Kepatuhan | Head of Compliance Bureau	Bank Panin Dubai Syariah
2	John Barni Manik	Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Head of Compliance and Risk Management Unit	Panin Dai-ichi Life
3	Febry Pratama	Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit	Panin Sekuritas
4	Jessica Gultom	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Asset Management
5	Astrin Puspa Utama	Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit	Clipan Finance Indonesia

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat SKKT sampai dengan posisi Desember 2022. Hasil Rapat SKKT tersebut telah dibawa kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai bahan evaluasi.

The Integrated Compliance Work Unit (SKKT) held 2 (two) SKKT Meetings to the position of December 2022. The results of the SKKT Meeting have been brought to the Integrated Governance Committee as evaluation material.

Berikut adalah alur penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Terintegrasi Panin Group:

The following is the flow for the submission of the Panin Group Integrated Governance Self-Assessment Report:

Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama
Compliance

- **Mengirimkan Kertas Kerja *Self-Assessment* kepada seluruh LJK**
- **Menyusun Kertas Kerja *Self-Assessment* untuk Entitas Utama**
- Submitting Self-Assessment Paper to all LJKs
- Prepare a Self-Assessment Working Paper for the Main Entity

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Panin Group
Integrated Compliance Working Unit

- **Penanggungjawab Kepatuhan Terintegrasi masing-masing LJK menyusun Kertas Kerja *Self-Assessment* berdasarkan kondisi dari masing-masing LJK tersebut**
- **Mengirimkan Kertas Kerja *Self-Assessment* kepada Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama**
- Person in charge in integrated compliance of each LJK prepare a Self-Assessment Working Paper based on the conditions of each LJK
- Submitting a Self-Assessment Working Paper to the Compliance Unit of the Main Entity

Hasil Akhir

- **Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama menerima Kertas Kerja *Self-Assessment* dari masing-masing LJK**
- **Melakukan Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi guna membahas hasil penilaian *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi**
- **Satker Kepatuhan Entitas Utama mengirimkan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Panin Group kepada Regulator (OJK)**
- Compliance Unit of the Main Entity received Self-Assessment Paper from each LJK
- An integrated compliance work meeting to discuss the results of the integrated Self-Assessment governance assessment
- Compliance Unit of the Main Entity sending integrated Panin Group's governance report to the regulator The Financial Services Authority (FSA)

E. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Sesuai dengan Pedoman Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, diatur bahwa Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah

E. Integrated Internal Audit Work Unit

In accordance with the Guidelines for the Integrated Internal Audit of the Panin Financial Conglomerate, it is stipulated that the Integrated Internal Audit

Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan). Koordinator dan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi secara struktural juga tidak merangkap dengan jabatan lain sebagai unit kerja.

1. **Persyaratan**
   SKAIT merupakan satuan kerja independen yang wajib dimiliki Entitas Utama
2. **Tugas dan Tanggung Jawab**
   a. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
   b. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin) dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

   Anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi diambil dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga dari Fungsi Audit Intern yang terdapat pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan Panin. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan keahlian/spesialisasi. Penetapan jumlah anggota SKAIT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

   Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi melakukan fungsi pemantauan pelaksanaan audit intern pada LJK dengan memonitor pelaksanaan *audit plan* dan realisasi *audit plan*, temuan signifikan dan monitoring tindak lanjut yang disampaikan internal audit LJK kepada SKAI Entitas Utama berupa laporan semesteran. Laporan semesteran tersebut disampaikan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin sesuai dengan format laporan yang telah ditetapkan Entitas Utama. Pembahasan atas laporan semesteran tersebut dibahas

Work Unit is an independent Main Entity Work Unit and does not concurrently be a work/business or operational unit (there are no concurrent positions). The coordinator and members of the Integrated Internal Audit Work Unit are structurally also not concurrently assume other positions as work units.

1. **Requirements**
   SKAIT is an obligatory independent work unit that must be owned by of the Main Entity
2. **Duties and Responsibilities**
   a. Monitor the implementation of internal audits at each LJK in the Financial Conglomerate
   b. Submit the integrated internal audit report to the Main Entity's Compliance & Risk Management Director (as the appointed Director to carry out the supervisory function of LJK in the Panin Financial Conglomerate) and the Main Entity's Board of Commissioners.

   Members of the Integrated Internal Audit Work Unit are drawn from the PaninBank Internal Audit Unit as the Main Entity and also from the Internal Audit Function contained in each LJK member of the Panin Financial Conglomeration. Each appointed member is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background, certification, and expertise/specialization. The number of SKAIT members has been determined by the Board of Directors of the Main Entity by taking into account the quantity and quality of work that could be carried out in order to implement its duties and responsibilities effectively.

   The Integrated Internal Audit Work Unit monitors the implementation of internal audit at FSIs by monitoring the implementation of the audit plan and the realization of the audit plan, significant findings and monitoring the follow-ups submitted by the FSI's internal audit to the Main Entity SKAI in the form of a semester report. The semi-annual reports are submitted by each FSI in the Panin Group Financial Conglomerate in accordance with the report format determined by the Main Entity. The materials on the semester

pada rapat pemantauan dan evaluasi yang dilakukan bersama oleh SKAI Entitas Utama dan seluruh internal audit LJK pada setiap semester di bulan selanjutnya.

F. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan juga Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam upaya mendukung penerapan manajemen risiko pada Konglomerasi Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Entitas Utama (cq. BMR) yang bertindak sebagai koordinator seluruh Fungsi/Unit/Satuan Kerja Manajemen Risiko LJK pada Konglomerasi Keuangan Panin, sedangkan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. **Persyaratan**
   a. SKMRT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
   b. SKMRT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama

2. **Tugas dan Tanggung Jawab**
   a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
   b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
   c. Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan hasil penilaian:
      - Profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan,
      - Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi,
      - Profil Risiko secara terintegrasi;
   d. Melakukan stress *testing*;
   e. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
      - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;

report are discussed at the monitoring and evaluation meeting conducted jointly by the Main Entity's SKAI and all FSI's internal audits in each semester in the following month.

F. Integrated Risk Management Work Unit

The Main Entity has formed an Integrated Risk Management Work Unit and an Integrated Risk Management Committee in the effort to support the implementation of risk management in the Financial Conglomerate in accordance with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014. The Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) is a Risk Management Work Unit in the Main Entity (cq. BMR) which acts as the coordinator of all Functions/ Units/Work Units of LJK Risk Management in the Panin Financial Conglomeration, while the Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a committee which provides recommendations to the Main Entity's Board of Directors in improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. **Requirements**
   a. SKMRT is an independent work unit owned by the Main Entity
   b. SKMRT reports directly to the Main Entity's Compliance & Risk Management Director

2. **Duties and Responsibilities**
   a. Provides input to the Board of Directors of the Main Entity, among others in the formulation of Integrated Risk Management policies;
   b. Monitors the implementation of Integrated Risk Management policies including the development of procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;
   c. Monitors the Risk of the Panin Financial Conglomerate based on the results of the assessment of:
      - Risk Profile of each LJK in the Financial Conglomerate,
      - Risk Level of each Risk in an integrated manner,
      - Integrated Risk Profile;
   d. Performs stress testing;
   e. Carries out regular reviews to ensure:
      - The accuracy of the Risk assessment methodology;

- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
- Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko

f. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan Panin;
g. Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
h. Memberikan masukan kepada KMRT, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
i. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama dan KMRT.

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan Panin, Entitas Utama membentuk Satuan Kerja Manajemen RisikoTerintegrasi terdiri dari atas beberapa personil yang diambil dari Biro Manajemen Risiko (BMR) Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi beranggotakan:

- Adequacy of management information system implementation; and
- Accuracy of policies, procedures and determination of Risk limits;

f. Undertakes review of proposed new business lines that are strategic and have a significant effect on Panin's Financial Conglomerate Risk exposure;
g. Provides information to KMRT on matters that need to be followed up on the results of the evaluation of the implementation of Integrated Risk Management;
h. Provides input to KMRT, in the framework of formulating and refining Integrated Risk Management policies;
i. Prepares and submits integrated Risk profile reports regularly to the Director of Compliance & Risk Management of the Main Entity and KMRT.

Based on the Integrated Risk Management Guidelines of Panin Financial Conglomeration, the Main Entity forms an Integrated Risk Management Work Unit consisting of several personnel drawn from the Risk Management Bureau (BMR) of PaninBank as the Main Entity and also representatives of LJK in charge of the Risk Management function.

The Integrated Risk Management Work Unit consists of:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Antoni	Kepala Biro Manajemen Risiko | Head of Risk Management Bureau	Entitas Utama | Main Entity
2	Wardiyanto Tarius Putra	Kepala Departemen Loan Portofolio & Integrated Risk | Head of the Loan Portfolio & Integrated Risk Department	Entitas Utama | Main Entity

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait manajemen risiko terintegrasi dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait manajemen risiko terintegrasi, yaitu:

In addition, to assist the Main Entity in coordinating integrated risk management with LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge of integrated risk management, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Moh. Hasan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Clipan Finance Indonesia
3	Sandy Kusyadi	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Sekuritas
4	John Barni Manik	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Dai-ichi Life
5	Gamma Mufti Jauhari	Pjs.Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Acting Head of Risk Management Unit	Bank Panin Dubai Syariah
6	Manahara Silaen	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Aset Manajemen

SKMRT telah melakukan rapat dengan masing-masing LJK pada bulan Januari 2022 dengan data yang bersumber pada Laporan Profil Risiko. Rapat tersebut antara lain beragendakan pembahasan dan penilaian agregate risiko dari berbagai LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Panin.

SKMRT held meeting with each LJK in January 2022 using data sourced from the Risk Profile Report. The meeting discussed and assessed, among others, the risk aggregate of various LJK members of the Panin Financial Conglomerate.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif stratejik Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Bank. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada Panin Grup dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Integrated Risk Management

In connection with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has implemented Integrated Risk Management for the Panin Group Financial Conglomerates. This is also one of the strategic initiatives of the Risk Management Unit and is the focus of special attention of the Bank's management. This is considered important because the risk exposure that arises in the Panin Group may affect the Bank's business continuity, either directly or indirectly.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha pada masing-masing Panin Grup. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Bank mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko asuransi dan risiko transaksi intragrup.

The risk management integration process is carried out by taking into account the different business characteristics of each member of LJK in Panin Group. The implementation of the risk management integration process includes, among others, the process of mentoring and aligning risk management practices in terms of risk governance, risk management policies and procedures, risk management reporting, and enhancing a risk awareness culture. In an integrated manner, the Bank manages 10 (ten) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk, compliance risk, insurance risk and intragroup transaction risk.

Manajemen Risiko terintegrasi berujung pada penetapan besaran *risk appetite* atau batas toleransi yang bisa diambil oleh Bank dalam menetapkan portofolio sesuai dengan *price risk* yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk menghadapi risiko, sekaligus mendukung pengembangan usaha. Mengingat pentingnya pengelolaan risiko dalam bisnis perbankan, Bank berupaya menerapkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang adaptif, mudah dimengerti dan dijalankan oleh seluruh jajaran. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko Bank juga berupaya menumbuh kembangkan budaya risiko pada seluruh jajarannya, sehingga timbul kesadaran bahwa pengelolaan risiko pada hakikatnya adalah tanggung jawab seluruh jajaran.

Integrated risk management culminates in determining the amount of risk appetite or tolerance limits that could be taken by the Bank in determining a portfolio according to price risk that has been carefully considered and is reflected in the amount of capital managed to deal with risks, as well as supporting business development. Given the importance of risk management in the banking business, the Bank strives to implement an adaptive risk management framework that is easy to be understood and implemented by all levels. To support the effectiveness of risk management, the Bank also seeks to foster a risk culture at all levels, so that there is an awareness that risk management is essentially the responsibility of all levels.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing Entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan serta evaluasi atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan Panin Grup, akan dilaporkan juga melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT). KMRT beranggotakan perwakilan dari masing-masing entitas anggota dalam Konglomerasi Keuangan. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan Grup Panin mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan Grup Panin;
2. Adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Adanya kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank telah melakukan:

1. Penunjukan Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko menjadi Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Entitas Utama dan Entitas lainnya secara terintegrasi.
3. Penyesuaian struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Identifikasi Entitas Utama dan Entitas lainnya yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

The process of monitoring the implementation of risk management is carried out by the Risk Management Unit of each entity and to be reported to the Risk Management Unit in the Main Entity. The process of monitoring and evaluating the risk exposure of members of the Panin Group Financial Conglomerate is also reported to the Integrated Risk Management Committee (KMRT). KMRT consists of representatives from each member entity in the Financial Conglomerate. In this monitoring and evaluation process, the Committee focuses on the risk exposure of members of the Financial Conglomerate for the improvement of risk management processes in the future.

The implementation of Integrated Risk Management that has been carried out by the Panin Group Financial Conglomerate includes:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity on the Panin Group Financial Conglomerate;
2. Adequacy of Integrated Risk Management policies, procedures, and limits determination;
3. Adequate process for identification, measurement, monitoring, integrated risk control, and Integrated Risk Management information system;
4. Comprehensive internal control system for the implementation of Integrated Risk Management.

In terms of implementing Integrated Risk Management, the Bank has carried out:

1. Appointment of the Director in charge of the Risk Management function to become the Director in charge of the Integrated Risk Management function tasked with the carrying out of the implementation of Integrated Risk Management.
2. Establishment of Integrated Risk Management Committee to ensure that the risk management framework provides adequate protection against all risks of the Main Entity and other entities in an integrated manner.
3. Adjustment of the organizational structure of the Risk Management Unit by adding an integrated risk management function to ensure that the risks faced in an integrated manner can be correctly identified, measured, monitored, controlled and reported through the application of appropriate risk management framework.
4. Identification of the Main Entity and other entities that are members of the Panin Group Financial Conglomerate.

5. Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
7. Kaji ulang atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.
8. Penyusunan dan penyampaian Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.

Laporan Profil Risiko Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Bank secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yang sudah terdapat pada Penerapan Manajemen Risiko Bank ditambah dengan Risiko Transaksi Intra Grup (TIG) dan Risiko Asuransi.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi menjelaskan Risiko Intra Group adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan Panin dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko Transaksi Intra Grup

Konglomerasi Keuangan Panin Grup melakukan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup untuk memastikan bahwa Transaksi Intra-Grup yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Transaksi Intra-Grup memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

Risiko Asuransi

Konglomerasi Keuangan Panin Grup juga melakukan pengelolaan Risiko Asuransi karena adanya Anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang bergerak di bidang perasuransian. Risiko Asuransi Konglomerasi Keuangan Panin Grup tergolong *Low to Moderat*, yang merupakan hasil penilaian dari Risiko Inheren *Low* dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

5. Formulation of Integrated Risk Management Guidelines for the implementation of Integrated Risk Management.
6. Preparation and submission of Integrated Risk Profile Reports.
7. Review of the implementation of integrated risk management.
8. Preparation and submission of Integrated Capital Adequacy Report.

Integrated Risk Profile Report

The Bank's Financial Conglomeration manages 10 (ten) types of risk in an integrated manner, including 8 (eight) types of risk that are already contained in the Bank's Risk Management Implementation plus the Intra-Group Transaction Risk (TIG) and Insurance Risk.

Intra-Group Transaction Policy

The Integrated Risk Management Framework defines that Intra Group Transaction Risk is the risk due to the dependence of an entity, either directly or indirectly, on another entity in Panin Financial Conglomerate in the context of fulfilling written and unwritten agreement obligations followed by a transfer of funds and/or not followed by a transfer of funds.

Intra-Group Transaction Risk

The Panin Group Financial Conglomerate monitors the Intra-Group Transaction Risk to ensure that the Intra-Group Transactions are carried out in accordance with the principles of fairness, business practice and applicable regulations and have been well documented. Based on the results of the assessment, the Intra-Group Transaction Risk has an insignificant impact on the overall performance of the Financial Conglomerate.

Insurance Risk

The Panin Group Financial Conglomerate also manages Insurance Risk due to the existence of Members of Financial Services Institutions (LJK) that are engaged in insurance business. The Panin Group Financial Conglomerate Insurance Risk is classified as Low to Moderate, which is the result of an assessment of Low on Inherent Risk and an assessment of Satisfactory on the Quality of the Implementation of Risk Management.

Entitas Utama melakukan identifikasi risiko yang melekat pada bisnis Konglomerasi Keuangan Panin. Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan proses identifikasi risiko antara lain:

1. Entitas Utama melakukan identifikasi risiko secara berkala baik terhadap risiko yang melekat pada bisnis entitas utama dan risiko dari LJK yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan Panin.
2. Entitas Utama memiliki metodologi dalam pelaksanaan identifikasi risiko.
3. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan melakukan analisis terhadap sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Konglomerasi Keuangan Panin antara lain berdasarkan pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

Pengukuran risiko transaksi intra-group paling sedikit dilakukan dengan menggunakan parameter di bawah ini:

1. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan Panin
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi
3. Informasi lainnya.
4. Pemenuhan prinsip *arm's length* dalam perjanjian transaksi intra-grup secara keseluruhan
5. Dampak transaksi intra-grup kepada kinerja keuangan LJK.
6. Materialitas transaksi intra-grup yang dapat mempengaruhi kondisi LJK maupun kondisi Konglomerasi Keuangan.

Konglomerasi Keuangan Panin merumuskan strategi Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*). Dalam menentukan *Risk Appetite*, Direksi memastikan bahwa *risk appetite* yang diambil telah sesuai dengan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan Konglomerasi Keuangan Panin. *Risk Appetite* yang telah ditentukan oleh Direksi selalu dipantau dan jika terdapat profil risiko aktual melewati *Risk Appetite* yang telah ditetapkan, Direksi harus mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk membawa profil risiko agar berada dalam *Risk Appetite* Konglomerasi Keuangan Panin.

The Main Entity identifies the risks inherent in the Panin Financial Conglomerate business. Issues addressed in the implementation of the risk identification process include:

1. The Main Entity regularly identifies risks both the risks inherent in the main entity's business and the risks of LJKs in the Panin Financial Conglomerate.
2. The Main Entity has a methodology in implementing risk identification.
3. The risk identification process is carried out by analyzing the risk sources that are the least analyzed on the risks from the products and activities of the Panin Financial Conglomerate, among others based on the experience of losses that have occurred.

Measurement of the risk of intra-group transactions is carried out at least by using the following parameters:

1. Composition of intra-group transactions within the Panin Financial Conglomerate
2. Documentation and transaction fairness
3. Other information.
4. Fulfillment of the arm's length principle in the overall intra-group transaction agreement
5. Impact of intra-group transactions on financial performance of FSIs.
6. Materiality of intra-group transactions that can affect the condition of the Financial Services Institution and the condition of the Financial Conglomerate.

The Panin Financial Conglomerate formulates an Integrated Risk Management strategy according to the overall business strategy by taking into account the level of Risk Appetite and Risk Tolerance. In determining Risk Appetite, the Board of Directors ensures that the risk appetite taken is in accordance with the business strategy, risk profile and capital plan of the Panin Financial Conglomerate. Risk Appetite that has been determined by the Board of Directors is always monitored and if there is an actual risk profile that passes the Risk Appetite that has been determined, the Board of Directors must take the necessary actions to bring the risk profile back to the range of the Panin Financial Conglomerate's Risk Appetite.

Toleransi risiko merupakan tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan oleh Konglomerasi Keuangan sebagai penjabaran dari tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) setelah mempertimbangkan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan secara terintegrasi serta kemampuan Konglomerasi Keuangan Panin dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*). Toleransi risiko ditetapkan per jenis risiko dan risiko Konglomerasi Keuangan Panin secara keseluruhan sebagaimana halnya *Risk Appetite*, melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran posisi berbagai parameter jenis risiko dalam portfolio Konglomerasi Keuangan Panin saat ini (*"as is" position*) dan posisi proyeksi yang akan dicapai (*"to be" position*) di masa depan (satu tahun ke depan), untuk Risiko Nilai Tukar, Suku Bunga, Likuiditas, Kredit, Operasional, dan Risiko Lainnya, serta Sistem Pemeringkatan Kredit internal dengan metode "*quick dan dirty*" untuk Risiko Kredit.
2. Setelah eksposur risiko bagi Konglomerasi Keuangan Panin diukur dan dikuantifikasi dengan model pengukuran dan formula tertentu, hasil akhir pengukuran dan penghitungan tersebut harus dikaji kembali.
3. Bila Direksi menyetujui besarnya risiko yang diambil dan direncanakan saat ini harus diapliksikan atau diproyeksikan untuk tahun mendatang, maka Konglomerasi Keuangan Panin dapat menggunakan "jumlah kerugian potensial", dan kerugian aktual yang diderita menentukan kerugian maksimum yang dapat diterima Konglomerasi Keuangan Panin.
4. Bila hasil dari pengukuran dan penghitungan eksposur risiko yang menggunakan model dan formula tertentu dirasa terlalu rendah atau terlalu tinggi, besarnya toleransi risiko yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan Panin dapat dinaikkan atau dikurangi dengan mengurangi eksposur yang relevan pada risiko Konglomerasi Keuangan Panin. Hasil penghitungan dan pengukuran dapat disesuaikan menurut pendapatan atau ekuitas Konglomerasi Keuangan Panin.

Berdasarkan posisi Desember 2022, Perseroan telah melakukan *Self Assessment* profil risiko secara terintegrasi dengan kesimpulan bahwa profil risiko konglomerasi keuangan berada pada peringkat 2 (*Low to Moderat Risk*) dan memiliki kualitas manajemen risiko yang memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis yang dihadapi.

Risk tolerance is the maximum level and type of risk determined by the Financial Conglomerate as a description of the level of risk to be taken (Risk Appetite) after considering the integrated business strategy, risk profile and capital plan as well as the ability of the Panin Financial Conglomerate to take risks (Risk Bearing Capacity). Risk tolerance is determined per risk type and the risk of the Panin Financial Conglomerate as a whole, as in the determination of the Risk Appetite, through the following approach:

1. Measuring the position of various risk types in the Panin Financial Conglomerate's current portfolio ("as is" position) and the projected position to be achieved ("to be" position) in the future (one year ahead), for Exchange Rate Risk, Interest Rates, Liquidity, Credit, Operational, and Other Risks, as well as internal Credit Rating System using the "quick and dirty" method for Credit Risk.
2. After the risk exposure for the Panin Financial Conglomerate has been measured and quantified with a certain measurement model and formula, the final measurement and calculation results would be reviewed.
3. If the Board of Directors agrees that the amount of risk taken and is currently planned are to be applied or projected for the coming year, the Panin Financial Conglomerate can use the "potential loss amount", and the actual loss suffered to determine the maximum loss that the Panin Financial Conglomerate can tolerate.
4. When the results of measuring and calculating risk exposure using certain models and formulas are deemed too low or too high, the amount of risk tolerance to be taken by the Panin Financial Conglomerate can be increased or decreased by reducing the relevant exposure to the risks of the Panin Financial Conglomerate. The results of calculation and measurement can be adjusted according to the income or equity of the Panin Financial Conglomerate.

Based on the position in December 2022, the Company has carried out Self Assessment of integrated risk profile with the conclusion that the risk profile of the financial conglomerate is ranked 2 (Low to Moderate Risk) and has adequate risk management quality in accordance with the complexity of the business at hand.

Proses penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kesepuluh jenis risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intragrup dan Risiko Asuransi. Dari penilaian Risiko Inheren dan penilaian KPMR Terintegrasi akan diperoleh Peringkat Tingkat Risiko Profil Risiko Terintegrasi.

The Integrated Risk Profile assessment process is undertaken for 10 (ten) types of risk based on Inherent Risk and Quality of Integrated Risk Management Implementation. The ten types of risk are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intragroup Transaction Risk and Insurance Risk. From the Inherent Risk assessment and the Integrated KPMR assessment, an Integrated Risk Profile Rating will be obtained.

Uraian Singkat mengenai Pelaksanaan Penilaian Risiko Teintegrasi oleh Biro Manajemen Risiko (SKMRT)
Brief Description of the Implementation of Integrated Risk Assessment by the Risk Management Bureau (SKMRT)

Penilaian Profil Risiko pada masing-masing anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menggunakan metode perhitungan kuantitatif dan penilaian kualitatif dengan perhitungan dan penilaian secara terintegrasi oleh PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama namun beberapa Sasaran Penilaian telah disesuaikan dengan kondisi masing-masing anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK).

Assessment of the Risk Profile of each member of the Financial Services Institution (LJK) is carried out using quantitative calculation methods and qualitative assessments with calculations and assessments carried out in an integrated manner by PT Bank Panin Tbk as the Main Entity. However, some of the Assessment Targets have been adjusted to the conditions of each member of the Financial Services Institution (LJK).

Analisis
Analisys

Secara umum Konglomerasi Keuangan Panin Grup telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

In general, the Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Risk Management properly and effectively in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

Demikian kami sampaikan Penyusunan Laporan Tahunan Tata Kelola PT Bank Panin, Tbk dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi PT. Bank Panin, Tbk tahun 2022. Seluruh Manajemen PaninBank menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Thus we convey the preparation of the Annual Governance Report and the Annual Integrated Governance Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for fiscal year 2022. All PaninBank Management hereby states that in carrying out their business activities, they have implemented the principles of good corporate governance.

Pada dasarnya PaninBank senantiasa melakukan kegiatan usaha berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan. Laporan ini bersifat tidak mengikat namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan untuk mendukung peraturan perundangan yang ada. Apabila dipandang perlu laporan ini dapat direvisi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

In conducting its business activities, PaninBank always refers to the laws and regulations applicable to the Company. This report is non-binding but can be adapted to the needs and to support existing laws and regulations. If deemed necessary, this report can be revised and adjusted to the needs and changes that occur.

Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal (102-11)

Risk Management and Risk Internal Control System

MANAJEMEN RISIKO

Risiko perekonomian global pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional, yang dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina. Pertumbuhan ekonomi dunia menurun sejalan dengan kenaikan ketegangan politik dan inflasi meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan. Sebagai respons atas peningkatan inflasi tersebut, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diperkirakan masih akan terjadi di tahun 2023. Mata uang dolar AS menguat tajam seiring dengan kenaikan *Fed Funds Rate* dan ketidakpastian pasar keuangan global memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia. Pemburukan faktor di atas meningkatkan risiko yang dihadapi Bank, seperti potensi naiknya NPL, depresiasi Rupiah terhadap eksposur valas, pelemahan *Net Interest Income*, turunnya valuasi portofolio surat berharga, kecukupan likuiditas, serta ketahanan permodalan.

Menghadapi situasi tersebut, fokus penerapaan manajemen risiko PaninBank pada tahun 2022 adalah mengevaluasi kembali kredit-kredit yang telah direstrukturisasi karena Covid sebagai antisipasi berakhirnya aturan relaksasi dan memperhatikan dampak perkembangan kondisi makroekonomi terhadap debitur. Seiring dengan dikeluarkannya Keputusan Dewan Komisioner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022, PaninBank telah melakukan simulasi kondisi debitur *non-targeted*. PaninBank juga secara kontinu terus meningkatkan penerapan tata kelola dan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, meningkatkan kesadaran risiko dan budaya manajemen risiko bagi seluruh karyawan, melakukan evaluasi dan pengkinian Kebijakan dan Buku Pedoman Operasi mengikuti peraturan terbaru dan perkembangan proses operasional yang terjadi, mempersiapkan tata kelola untuk *emerging risk* dan layanan perbankan digital, serta memperkuat penerapan manajemen risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Panin Group.

Dalam rangka pengukuran resiliensi PaninBank dalam menghadapi krisis, *Stress testing* internal yang dilaksanakan secara berkala bertujuan untuk mengukur dampak pemburukan faktor makroekonomi, serta mempersiapkan mitigasi yang relevan atas setiap

RISK MANAGEMENT

The global economy in 2022 is fraught with risks triggered by the war between Russia and Ukraine, which has posed challenges to efforts to accelerate national economic recovery. World economic growth slowed down due to increased political tensions and very high inflation in developed countries as a result of disruptions in the supply of energy and food commodities. As a consequence of rising inflation, global monetary policy benchmark interest rates have risen sharply and are expected to continue to rise in 2023. The US dollar exchange rate spiked as the Fed Funds Rate hike and global financial market uncertainty exerted pressure on many world currencies. The deterioration of the above factors has increased the risks faced by the Bank, including the potential increase in NPLs, depreciation of the Rupiah against foreign exchange exposure, weakening Net Interest Income, lower valuation of securities portfolio, liquidity adequacy, and capital resilience.

To address this challenging situation, PaninBank's risk management implementation in 2022 is focused on re-evaluating loans that have been restructured due to Covid. This is done in anticipation of the end of the relaxation policy and by taking into account the impact of developments in macroeconomic conditions on debtors. With the issuance of OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022, PaninBank simulated the condition of non-targeted debtors. On an ongoing basis, PaninBank enhances the implementation of corporate governance and active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, increasing risk awareness and fostering a risk management culture for all employees, evaluating and updating the Policies and Operations Manual to keep abreast of the latest regulations and developments in operational processes. preparing governance for emerging risk and digital banking services, as well as strengthening the implementation of integrated risk management for Panin Group financial conglomerates.

To measure PaninBank's resilience in the face of crisis, the Bank conducts periodic internal stress testing. This step aims to measure the impact of worsening macroeconomic factors, as well as to prepare relevant mitigations for any potential risks that arise.

potensi risiko yang muncul. Sebagai langkah antisipasi terhadap pemburukan makroekonomi, PaninBank telah melakukan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.14/ POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

In anticipation of macroeconomic deterioration, PaninBank updated its Recovery Plan and Recovery Options. As stipulated in OJK Regulation No.14/ POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks, this step is taken to prevent, restore and improve the Bank's financial condition and business continuity in the event of financial stress.

Selain itu PaninBank di tahun 2022, telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Rencana Resolusi adalah dokumen yang berisi informasi mengenai Bank, yang sejalan dengan Rencana Aksi, serta analisa strategi resolusi yang menjadi salah satu pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal. Setelah penyampaian pertama kali, Bank berkewajiban untuk melakukan pengkinian dokumen Rencana Resolusi serta menyampaikan hasil pengkinian tersebut kepada otoritas resolusi setiap 2 (dua) tahun. Kewajiban penyusunan Rencana Resolusi bagi Bank Sistemik dan bagi Bank Selain Bank Sistemik yang ditunjuk oleh otoritas resolusi diatur dalam Peraturan LPS No. 1 tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Also in 2022, PaninBank has submitted a Resolution Plan document to the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC), as the banking resolution authority in Indonesia. Resolution Plan is the document containing information about a Bank, which is consistent with the Action Plan, as well as the analysis of the resolution strategy that serves as one of the factors considered by the Deposit Insurance Corporation in handling or resolving a Bank which has been declared as a failed Bank. After the initial submission, the Bank is obliged to update the Resolution Plan document, and submit the results of the update to the resolution authority every 2 (two) years. The Bank's obligation to prepare a Resolution Plan for Systemic Banks and for Banks other than Systemic Banks appointed by the resolution authority, is regulated in LPS Regulation No. 1 of 2021 concerning Resolution Plans for Commercial Banks.

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan *Basel* dan *international best practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

The Bank's risk management is regulated in a bank risk management policy that is prepared with reference to Bank Indonesia Regulations (PBI), Financial Services Authority Regulations (POJK), Basel provisions and international best practices. This policy is reviewed regularly to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Bank's internal conditions.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, PaninBank senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
3. Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

BASIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In implementing risk management, PaninBank is always compliant and obedient to the regulations and legislation in force in Indonesia, among others by referring to:

1. OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
2. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
3. OJK Regulation No. 26/POJK.03/2015 dated December 11, 2015 concerning the Minimum Capital Adequacy for Integrated Financial Conglomerates.

4. Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Kecukupan Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum
5. Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
6. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
7. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
8. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
9. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengedalian terhadap Perusahan Anak
10. Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum
11. Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik
12. Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum
13. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank umum
14. Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/ 2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum
15. Peraturan OJK No. 31/ POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum
16. Peraturan OJK No. 37/ POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
17. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan atas POJK No. 38/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum

4. OJK Regulation No. 42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Adequacy Obligations to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.
5. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Levels.
6. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks, which is refined by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks.
7. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.
8. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
9. OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Conducting Control of Subsidiary Companies.
10. OJK Regulation No. 50/POJK.03/2017 dated July 17, 2017, concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks.
11. OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 dated April 7, 2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks.
12. OJK Regulation No. 12/POJK.03/2018 dated August 8, 2018 concerning the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks
13. OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 dated December 27, 2018 concerning Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks
14. OJK Regulation No. 11/POJK.03/ 2019 dated March 28, 2019 concerning Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks
15. OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019 dated December 2, 2019 concerning Obligation to Fulfill the Leverage Ratio for Commercial Banks
16. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports
17. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2020 dated March 24, 2020 concerning Amendments to POJK No.38/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

18. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan
19. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum
20. Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
21. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
22. Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum
23. Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 16 Juli 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah
24. Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tanggal 1 Juli 2021 tentang Sistem Pembayaran
25. Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran
26. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/31/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Modal Internal dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar
27. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
28. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
29. Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
30. Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar
31. Surat Edaran OJK No. 42/ SEOJK.03/2016 tanggal 28 september 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

18. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2020 dated October 14, 2020 concerning Financial Conglomerates.
19. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2021 dated July 30, 2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Products
20. OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 dated April 18, 2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
21. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 dated July 7, 2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks
22. OJK Regulation No. 24 of 2022 dated December 5, 2022 concerning the Development of the Quality of Human Resources of Commercial Banks
23. Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated July 16, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
24. Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PBI/2020 dated July 1, 2021 concerning Payment Systems
25. Bank Indonesia Regulation No. 23/6/PBI/2021 dated July 1, 2021 concerning Payment Service Providers
26. Bank Indonesia Circular Letter No. 9/31/DPNP dated December 12, 2007 concerning Guidelines for the Use of Internal Capital in the Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirements of Commercial Banks by Taking into Account Market Risk
27. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates
28. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
29. OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks
30. OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016 concerning Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculating the Minimum Capital Adequacy Requirements of Commercial Banks by Taking into Account Market Risk
31. OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 concerning Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach

32. Surat Edaran OJK No. 24/ SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar
33. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
34. Surat Edaran OJK No. 14/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tinkat Kesehatan Bank Umum
35. Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
36. Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak
37. Surat Edaran OJK No. 48/ SEOJK.03/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
38. Surat Edaran OJK No. 11/ SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
39. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in Banking Book*) bagi Bank Umum
40. Surat Edaran OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum
41. Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum
42. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum
43. UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan
44. UU No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

32. OJK Circular Letter No. 24/ SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Basic Indicator Approach
33. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
34. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks
35. OJK Circular Letter No. 21/SEOJK.03/2017 dated June 6, 2017 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks
36. OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2017 dated July 19, 2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Framework of Implementing Risk Management on a Consolidated Basis for Banks that Control Subsidiaries
37. OJK Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017 dated September 15, 2017 concerning Guidelines for Calculation of Net Receivables from Derivative Transactions for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach
38. OJK Circular Letter No. 11/ SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 concerning Amendments to OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach
39. OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018 concerning Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standardized Approach for Interest Rate Risk in Banking Book for Commercial Banks
40. OJK Circular Letter No. 06/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks
41. OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks
42. Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2021 dated March 30, 2021 concerning Resolution Plan for Commercial Banks
43. Law No. 10 of 1998 concerning amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking
44. Law No. 19 of 2016 concerning amendments to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions

45. UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi

FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2022

Fokus penerapan manajemen risiko PaninBank selama tahun 2022 adalah melakukan perkembangan yang menjadi pilar manajemen risiko, mempersiapkan risiko akibat tranformasi digital dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi yang mencakup:

1. Melakukan evaluasi restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan kebijakan regulator dan skema restrukturisasi disesuaikan dengan analisis kondisi dan kebutuhan debitur.
2. Pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional sesuai Basel III Reform dan menyampaikan uji coba laporan perhitungan ATMR tersebut kepada OJK.
3. Pengkinian Kebijakan dan Buku Pedoman Operasi (BPO) disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan juga perubahan / perkembangan proses operasional yang terjadi secara internal.
4. Melakukan *Stress Testing* Kredit yang khusus terkait dengan Restrukturisasi Kredit.
5. Laporan Pemantauan terkait Portofolio kredit dan melakukan *review* parameter Risk Profile yang disesuaikan dengan *Risk Appetite & Risk Tolerance.*
6. Mitigasi risiko pasar terhadap dampak dari perekonomian Global yang bergejolak seperti kenaikan suku bunga pasar 7days Repo yang secara berturut-turut pada semester kedua di tahun 2022 mengalami kenaikan yang mengakibatkan harga obligasi pemerintah terus menurun namun bank dapat mengendalikan profitabilitas dan pemodalan dengan sangat baik.
7. Pelemahan nilai tukar rupiah dapat dikendalikan dengan eksposur Posisi Devisa Neto (PDN) yang selalu terjaga dengan rasio PDN cenderung sangat rendah sehingga bank tidak terekspos risiko nilai tukar dengan signifikan. Dengan pengukuran yang intensif dan strategi bisnis bank yang tepat pelemahan nilai tukar tidak menjadi penghambat terhadap pertumbuhan profitabilitas bank.
8. Pengendalian risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB) berjalan dengan efektif dengan pengukuran dan pemantauan IRRBB secara bulanan sehingga kenaikan suku bunga pasar dapat dikendalikan dengan tingkat risiko rendah.

45. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection

RISK MANAGEMENT FOCUS IN 2022

The focus of PaninBank's risk management implementation during 2022 is to develop the pillars of risk management, prepare for risks due to digital transformation and implement integrated risk management which includes:

1. Evaluate credit restructuring for debtors affected by COVID-19 in accordance with regulatory policies and restructuring schemes tailored to the analysis of debtor conditions and needs.
2. Developing infrastructure needed in the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk in accordance with Basel III Reform and submitting the RWA calculation report trial to OJK.
3. Updating Policies and Operations Manual (BPO) in accordance with prevailing rules and regulations as well as changes/developments in operational processes that occur internally.
4. Conducting Credit Stress Testing specifically related to Credit Restructuring.
5. Monitoring reports related to credit portfolio and reviewing Risk Profile parameters in accordance with Risk Appetite & Risk Tolerance.
6. Market risk mitigation against the impact of the volatile Global economy such as the increase in the 7-days Repo market interest rate which successively in the second semester of 2022 experienced an increase which resulted in government bond prices continuing to decline but the bank can control profitability and capitalization very well.
7. The weakening of the rupiah exchange rate can be controlled by the exposure of Net Open Position (NOP) which is always maintained with the NOP ratio tends to be very low so that the bank is not exposed to exchange rate risk significantly. With intensive measurement and appropriate bank business strategy, the weakening of the exchange rate does not become an obstacle to the growth of bank profitability.
8. Controlling interest rate risk in the banking book (IRRBB) runs effectively by measuring and monitoring IRRBB on a monthly basis so that market interest rate increases can be controlled with a low risk level.

9. Indikator rasio-rasio risiko likuiditas menunjukkan keadaan likuiditas bank sepanjang tahun 2022 sangat kuat, dengan rasio LDR, LCR dan AL/NCD sesuai dengan *Risk Appetite* Bank dan di bawah limit regulator yang ditetapkan.
10. Peningkatan kualitas dan cakupan dari kajian/opini manajemen risiko operasional atas inisiatif dan pengembangan dari produk Bank.
11. Pelengkapan dan pengkinian atas seluruh Kebijakan dan Prosedur operasional serta Register Risiko, khususnya yang terkait dengan pemaparan risiko operasional baru (*emerging operational risks*), yaitu risiko Ketahanan dan Keamanan Siber, Tata Kelola Data dan Pelindungan Data Pribadi, Pengelolaan Kerjasama dan Risiko Pihak Ketiga, Perkembangan Teknologi Informasi, Pengelolaan Produk Bank serta Ketahanan Operasional.
12. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (*skill-set*) untuk domain Keamanan Teknologi Informasi dan Siber, Pelindungan Data dan Perbankan Digital.
13. Pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari layanan perbankan elektronik dan digital, yaitu *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO – Chief Information Security Officers, DPO – Data Protection Officer,* dan *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team.*
14. Penilaian tingkat maturitas dari penerapan ketahanan dan keamanan siber Bank dengan berpedoman kepada kriteria Regulator (OJK, BI dan BSSN) serta kriteria industri (CSF NIST), yang dilakukan baik secara mandiri maupun secara independen oleh konsultan eksternal.
15. Pelengkapan perangkat dan peningkatan maturitas operasional dari *CSOC – Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur teknologi pendukung keamanan siber Bank.
16. Penyempurnaan dan pelaksanaan program budaya sadar risiko yang terintegrasi dengan *hashtag #PeduliKeamanan* dan ditujukan baik untuk karyawan, maupun Nasabah Bank serta Konsumen perbankan secara umum.
17. Sosialisasi, sertifikasi dan pelatihan/ *refreshment* untuk meningkatkan kompetensi SDM dan penguatan budaya sadar akan risiko dari pejabat / karyawan Bank.
18. Penyempurnaan proses identifikasi risiko operasional dengan pengkinian register risiko melalui fasilitasi *Risk Self-Sssessment (RSA)*, serta pengukuran efektivitas dari penerapan mekanisme kontrol melalui fasilitasi *Control Self-Assessment* (CSA), yang berbasis Proses Bisnis maupun berbasis Aset (untuk domain teknologi informasi).

9. Liquidity risk ratios indicators show that the bank's liquidity throughout 2022 is very strong, with LDR, LCR and AL/NCD ratios in accordance with the Bank's Risk Appetite and below the regulatory limits set.
10. Improved quality and coverage of operational risk management reviews/opinions on initiatives and developments of the Bank's products.
11. Completion and updating of all operational Policies and Procedures as well as the Risk Register, especially those related to the exposure of emerging operational risks, namely Cyber Resilience and Security risks, Data Governance and Personal Data Protection, Cooperation Management and Third Party Risks, Information Technology Development, Bank Product Management and Operational Resilience.
12. Enhancement of Human Resources capability (skill-set) for Information Technology and Cyber Security, Data Protection and Digital Banking domains.
13. Establishment of functions that manage the security aspects of electronic and digital banking services, namely CISO Office that performs the functions of CISO - Chief Information Security Officers, DPO - Data Protection Officer, and CSIRT - Cyber Security Incident Response Team.
14. Assessment of the maturity level of the Bank's cyber security and resilience implementation based on regulatory criteria (OJK, BI and BSSN) as well as industry criteria (CSF NIST), conducted both independently and by external consultants.
15. Completion of equipment and improvement of operational maturity of CSOC - Cyber Security Operation Center as the Bank's cyber security supporting technology infrastructure.
16. Completion and implementation of an integrated risk awareness culture program with the hashtag #PeduliKeamanan and aimed at both employees, as well as Bank customers and banking consumers in general.
17. Socialization, certification and training/refreshment to improve HR competencies and strengthen the risk awareness culture of Bank officials/employees.
18. Refinement of the operational risk identification process by updating the risk register through the facilitation of Risk Self-Assessment (RSA), as well as measuring the effectiveness of the implementation of control mechanisms through the facilitation of Control Self-Assessment (CSA), which is both Business Process-based and Asset-based (for information technology domain).

19. Disiplin pengukuran risiko dan pemantauan atas insiden kesalahan operasional Bank, baik yang telah menimbulkan kerugian finansial (*loss event management - LEM*) maupun yang nyaris menimbulkan kerugian operasional (*nearmisses*).
20. Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach (BIA)* dan simulasi perhitungan ATMR dengan menggunakan pendekatan Standard *(Standard Measurement Approach)* sesuai dengan pedoman dan jadwal dari Otoritas Jasa Keuangan.
21. Kajian/opini risiko hukum atas inisiatif Bank dan pengembangan produk baru, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantif.
22. Kajian-kajian hukum atas kontrak/kerjasama kemitraan Bank dengan konsultan/*vendors*/pihak ketiga lainnya, baik yang berupa perpanjangan maupun kerjasama baru, dengan perluasan cakupan legal untuk aspek-aspek yang terkait dengan mitigasi atas risiko-risiko baru seperti aspek kewajiban Pelindungan atas Data yang dipertukarkan, Ketahanan dan Keamanan Siber, Rencana Kelangsungan Usaha, dan aspek Ketahanan Operasional (*operational resilience*).
23. Pendampingan terhadap karyawan dalam melakukan penyelesaian terbaik atas perselisihan hukum yang timbul dan berkaitan dengan bisnis Bank.
24. Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas profil risiko hukum.
25. Kajian/opini risiko reputasi atas inisiatif Bank dan pengembangan produk baru, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantif.
26. Mekanisme pemantauan atas seluruh pemberitaan/diskusi yang terkait dengan Bank Panin, Perusahaan Anak , LJK terafiliasi dan Pejabat Bank, yang disampaikan melalui berbagai media pemberitaan maupun media sosial (*media monitoring & listening*), sehingga memungkinkan deteksi serta penanganan yang cepat dan tepat.
27. Peningkatan efektivitas pemantauan pengaduan nasabah yang pengelolaannya dialihkan dari Biro Kepatuhan kepada Satuan Kerja Operasi (*CCH-Customer Complaint Handling*) untuk memperkuat koordinasi dengan satuan Kerja *Call Center* dan Kantor Cabang.

19. Disciplined risk measurement and monitoring of the Bank's operational error incidents, both those that have caused financial losses (loss event management - LEM) and those that have almost caused operational losses (nearmisses).
20. Calculation of Operational Risk Weighted Assets (RWA) using the Basic Indicator Approach (BIA) and simulation of RWA calculation using the Standard Measurement Approach in accordance with the guidelines and schedule from the Financial Services Authority.
21. Legal risk assessment/opinion on the Bank's initiatives and new product development, conducted either through compliance check, or substantive testing.
22. Legal reviews of the Bank's contracts/partnerships with consultants/vendors/other third parties, both in the form of extensions and new partnerships, with expanded legal coverage for aspects related to mitigation of new risks such as aspects of the obligation to protect exchanged data, cyber resilience and security, business continuity plans, and aspects of operational resilience.
23. Assistance to employees in making the best settlement of legal disputes arising and related to the Bank's business.
24. Processes for identifying, measuring, defining risk mitigation, and consistent monitoring and reporting of the legal risk profile.
25. Reputational risk assessment/opinion on the Bank's initiatives and new product development, conducted either through compliance checks, or substantive testing.
26. Monitoring mechanism for all news/discussions related to Bank Panin, Subsidiaries, affiliated FSIs and Bank Officials, delivered through various news media and social media (media monitoring & listening), thus enabling quick and appropriate detection and handling.
27. Improved the effectiveness of monitoring customer complaints whose management was transferred from the Compliance Bureau to the Operations Unit (CCH-Customer Complaint Handling) to strengthen coordination with the Call Center and Branch Office units.

28. Penyempurnaan kualitas layanan dan menyediakan sarana pengaduan bagi nasabah melalui peningkatan peran *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan Unit Kerja terkait lainnya.
29. Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas profil risiko reputasi Bank.
30. Kajian/opini risiko stratejik atas penyusunan Rencana Bisnis Bank, inisiatif Bank dan pengembangan produk baru, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantif.
31. Pemantauan berkala atas tingkat pencapaian realisasi dari Rencana Bisnis Bank dan memastikan pelaksanaan tata kelola perubahan inisiatif ataupun prioritas yang ditujukan untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank.
32. Implementasi dari mekanisme pemantauan harian atas dinamika industri, performa bank-bank sejenis (*peer banks*) dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi strategi dan pengambilan keputusan Bank.
33. Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas profil risiko stratejik Bank.
34. Kajian/opini risiko kepatuhan atas inisiatif Bank, pengembangan produk baru atau kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantive.
35. Sosialisasi perundangan atau regulasi baru, sesi pelatihan/*refreshment* dan mekanisme pengingat/*remiders* atas kewajiban pemenuhan ketentuan regulator kepada satuan kerja terkait agar segera dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal Bank.
36. Kajian dan memberikan opini risiko kepatuhan pada proses pemberian kredit dengan platfon tertentu.
37. Melakukan pemantauan dan mekanisme pengingat/*reminders* untuk pemenuhan tindak lanjut temuan audit regulator sesusai komitmen dan target pemenuhan yang telah disepakati.
38. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:
    - Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);

28. Improving the quality of service and providing facilities for customer complaints through enhancing the role of Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Work Units.
29. Identification processes, measurement, definition of risk mitigation, and consistent monitoring and reporting of the Bank's reputation risk profile.
30. Strategic risk assessment/opinion on the preparation of the Bank's Business Plan, Bank initiatives and new product development, which is conducted either through compliance check, or substantive testing.
31. Periodic monitoring of the level of achievement of the realization of the Bank's Business Plan and ensuring the implementation of governance of change initiatives or priorities aimed at adjusting to changes in the Bank's internal and external conditions.
32. Implementation of daily monitoring mechanism on industry dynamics, performance of peer banks and external factors that may affect the Bank's strategy and decision making.
33. Processes for identifying, measuring, defining risk mitigation, and consistent monitoring and reporting of the Bank's strategic risk profile.
34. Compliance risk assessment/opinion on the Bank's initiatives, new product development or partnership cooperation with third parties, which is conducted either through compliance check, or substantive testing.
35. Socialization of new laws or regulations, training/refreshment sessions and reminder/reminder mechanisms on the obligation to comply with regulatory provisions to the relevant work units in order to immediately make adjustments to the Bank's internal provisions.
36. Review and provide opinion on compliance risk in the process of granting loans with certain platforms.
37. Monitoring and reminder/reminders mechanism for the fulfillment of follow-up on regulatory audit findings in accordance with agreed commitments and fulfillment targets.
38. Implementation of Integrated Risk Management:
    - Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance of each Financial Services Institution (FSI);

- *Self Assesment* Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Pengawasan oleh BOD terkait Terintegrasi pada Rapat KMRT (Komite Manajemen Risiko Terintegrasi);
- Penyusunan *Stress Test* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- *Monitoring* Pengkinian Kebijakan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Kaji ulang dan Penyelarasan BCP dan IT DRP;
- Penyusunan/ Pengkinian *Action Plan Risk Appetite & Risk Tolerance* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Kaji ulang Kebijakan Pemberian Remunerasi berbasis Profil Risiko;
- Mensosialisasikan Budaya Manajemen Risiko;
- Penerapan Operational Risk Management Tools (RCSA, KRI, LEM, Register Risiko);
- Membangun Sistem Informasi berbasis web IRS (*Integrated Reporting Syste*m).

- Risk Profile Self-Assessment of each Financial Services Institution (FSI);
- Supervision by the BOD related to Integrated Risk Management at the KMRT (Integrated Risk Management Committee) Meeting;
- Preparation of Stress Test for each Financial Services Institution (FSI);
- Monitoring of Policy Updates of each Financial Services Institution (FSI);
- Review and alignment of BCP and IT DRP;
- Development/Update of Action Plan Risk Appetite & Risk Tolerance of each Financial Services Institution (FSI);
- Review of Risk Profile-based Remuneration Policy;
- Socialization of Risk Management Culture;
- Implementation of Operational Risk Management Tools (RCSA, KRI, LEM, Risk Register);
- Building an IRS (Integrated Reporting System) web-based information system.

KERANGKA DAN PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Manajemen Risiko di PaninBank melibatkan seluruh jajaran di organisasi, mulai dari Direksi, Pejabat Eksekutif sampai ke seluruh karyawan. Hal tersebut diterapkan sesuai dengan konsep *Three Lines Models*.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK AND PRINCIPLES

Risk Management at PaninBank involves all levels of the organization, from the Board of Directors, Executive Officers to all employees. This is implemented in accordance with the Three Lines Models concept.



Dalam Kerangka Manajemen Risiko, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyelarasan rencana bisnis dan limit- limit risiko yang ada. Kerangka Manajemen Risiko meliputi:

1. Tata kelola dan Struktur Organisasi Manajemen Risiko termasuk Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Rencana bisnis yang selaras dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank dan didukung dengan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko

In the Risk Management Framework, risks are managed in an integrated manner through the alignment of business plans and existing risk limits. The Risk Management Framework includes:

1. Governance and Organizational Structure of Risk Management including Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Business plan aligned with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance and supported by Adequate Policies, Procedures and Risk Limits.

3. Proses Manajemen Risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang memadai
5. Infrastruktur Manajemen Risiko yang mencakup kecukupan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pada ketiga lini serta dukungan Teknologi dan data yang memadai.
6. Budaya Risiko yang dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan PaninBank.

TATA KELOLA DAN STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Tata Kelola

PaninBank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, yang didukung oleh *risk appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan dan Kebijakan dan Prosedur.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, diantaranya:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan prosedur Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko, dan mengevaluasi kembali secara berkala.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh PaninBank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi Manajemen Risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Unit Manajemen Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala.

3. Risk Management Process that includes identification, measurement, monitoring and risk control.
4. Adequate internal control system
5. Risk Management Infrastructure which includes the adequacy of the quality and quantity of Human Resources on all three lines as well as adequate technology and data support.
6. Risk Culture that is understood and applied by all PaninBank employees.

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Governance

PaninBank continues to monitor regularly the level of risk it faces, and the overall risk management process is based on the implementation of Good Corporate Governance principles.

A functioning corporate governance structure enhances the four eyes principle and transparency in the risk management process. The Bank also continuously reviews and refines every policy and procedure that shapes the effectiveness of risk management strategies in line with the Bank's increasingly complex business development.

The Board of Directors is responsible for the Bank's risk management activities, as well as in determining strategic direction, supported by risk appetite, relevant risk management frameworks and Policies and Procedures.

In carrying out the risk management function, the Board of Directors has clear duties and responsibilities, including:

1. Develop written and comprehensive Risk Management policies, strategies and procedures including the establishment and approval of risk limits, and re-evaluate them periodically.
2. Responsible for the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken by PaninBank as a whole, including evaluating and providing direction on Risk Management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit and submitting accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis.

3. Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko (*risk awareness*) antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi.
4. Menerapkan fungsi Manajemen Risiko yang independen, dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Unit Manajemen Risiko dengan unit kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Direksi dibantu dibantu oleh komite-komite dan satuan kerja. Komite Manajemen Risiko (KMR) bertanggung jawab dalam evaluasi penerapan manajemen risiko secara keseluruhan dan penetapan Risk Appetite Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh Direksi dan beberapa pejabat eksekutif yang terkait. Selain Komite Manajemen Risiko, terdapat pula komite di tingkat eksekutif yang mengelola risiko secara spesifik seperti *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) terkait risiko pasar dan risiko likuiditas dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Kredit (KK) terkait risiko kredit. Di level pelaksana, Direksi dibantu Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern dan unit-unit lainnya yang secara sinergi mengelola risiko Bank sehingga rencana bisnis dapat tercapai sesuai target. Satuan Kerja Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern.

Dewan Komisaris juga merupakan bagian dari keseluruhan Struktur dan Tata Kelola Manajemen Risiko disesuaikan dengan kewenangannya. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) dalam pelaksanaan tugas pengawasannya terkait implementasi manajemen risiko di PaninBank.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:
1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan risk appetite dan risk tolerance Bank Panin.
2. Melakukan pengawasan secara aktif terhadap kecukupan modal sesuai dengan profil risiko secara menyeluruh, termasuk mereview Risk Appetite yang ditetapkan oleh Direksi.

3. Developing a risk management culture including risk awareness, including adequate communication to all levels of the organization.

4. Implementing an independent Risk Management function, reflected in, among others, the separation of functions between the Risk Management Unit and the work unit that conducts and completes transactions.

The Board of Directors is assisted by committees and working units, namely the Risk Management Committee (KMR), the Assets & Liabilities Committee (ALCO), the Credit Policy Committee (KKP) and the Credit Committee (KK). Chaired by the President Director and comprising the entire Board of Directors and relevant executive officers, the Risk Management Committee (KMR) is responsible for evaluating the overall risk management implementation and setting the Bank's Risk Appetite. In addition to the Risk Management Committee, there are also executive level committees that manage specific risks, namely the Assets & Liabilities Committee (ALCO) which manages market risk and liquidity risk, as well as the Credit Policy Committee (KKP) and Credit Committee (KK) which manage credit risk. At the executive level, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Unit, Compliance Unit, Internal Audit Unit and other units that synergistically manage the Bank's risks so that business plans can be achieved according to targets. The Risk Management Unit is independent of the operational work unit (risk taking unit) and of the work unit that carries out the internal control function.

The Board of Commissioners is also part of the Risk Management Structure and Governance, in accordance with its authority. Regarding the implementation of risk management in PaninBank, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee in the implementation of its supervisory duties.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners related to active supervision in Risk Management activities include:
1. Approve risk management policies, including risk management strategies and frameworks established in accordance with Panin Bank's risk appetite and risk tolerance.
2. Actively supervise the adequacy of capital in accordance with the overall risk profile, including reviewing the Risk Appetite set by the Board of Directors.

3. Mengevaluasi dan menyetujui kebijakan Manajemen Risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau lebih dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
4. Melakukan evaluasi terhadap Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko agar sesuai dengan kebijakan, strategi dan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Evaluate and approve Risk Management policies at least once a year, or at a higher frequency in the event of changes in factors that significantly affect business activities.
4. Evaluate the Board of Directors regarding the implementation of Risk Management in accordance with the policies, strategies and procedures that have been established.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

Komite Pemantau Risiko

Merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Peran utamanya adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko

Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab diantaranya untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan, serta evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejalan dengan adanya kebijakan dari OJK terkait Manajemen Risiko untuk Konglomerasi Keuangan, maka Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur yang membawahi Manajemen Risiko di Entitas Utama dengan anggota Direktur yang ditunjuk dari setiap perusahaan anggota konglomerasi (Lembaga Jasa Keuangan/LJK) dan Kepala-kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan/LJK. Tugas utama dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ini adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

The risk management structure consists of several risk committees, and a Risk Management Unit with various levels of responsibility.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is the highest risk management authority at the BOC level. Its main roles are to monitor and provide recommendations to the BOC related to the evaluation of risk management policies and their implementation, to evaluate the execution of the duties of the Board of Directors, Risk Management Committee, and risk management working units in risk management, as well as to provide independent professional opinions to the BOC and to recommend to the BOD actions to be considered for further strengthening the risk management framework.

Risk Management Committee

At the BOD level, a Risk Management Committee has been established that is responsible for, among other things, the evaluation and provision of recommendations to the President Director and BOD related to the development of risk management strategies and policies, the implementation of the overall risk management processes, and the evaluation of significant risk issues.

Integrated Risk Management Committee

Referring to the OJK regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank has established an Integrated Risk Management Committee with Director in charge of Risk Management in the Main Entity and members consisting of appointed subsidieries Directors of each member company of the conglomerate (Financial Services Institution/LJK) and the Heads of Risk Management Work Units of Financial Services Institutions/LJK. The main duties of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity related to the preparation or

atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan kerja Manajemen Risiko mencakup satuan kerja yang melakukan pemantauan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko informasi dalam satu kesatuan organisasi. Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator. Satuan kerja ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai *second line of defense*. Satuan kerja Manajemen Risiko Terintegrasi mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur.

improvement of Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of implementation.

The Risk Management Unit

The Risk Management unit monitors credit, market, liquidity, operational and information risks within a single organization. In implementing integrated risk management, the Risk Management Working Unit has added an integrated risk management function to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks in an integrated manner can be carried out and reported in accordance with the risk management framework and regulatory regulations. This unit consists of professionals and seniors in the field of risk management. This function is an independent function as the second line of defense. The Integrated Risk Management Unit develops an overall risk management strategy that includes policies, methodologies, frameworks, limits and procedures.



KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN LIMIT RISIKO

Risk Appetite

PaninBank mendefinisikan *Risk Appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank. Sedangkan, *Risk Tolerance* merupakan batas toleransi dari tingkat risiko yang diambil. Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis.

ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES AND RISK LIMITS

Risk Appetite

PaninBank defines Risk Appetite as the level and type of risk that the Bank can take in order to achieve the Bank's business objectives. Meanwhile, Risk Tolerance is the tolerance limit of the level of risk taken. The establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance is not to limit risk taking, but to provide transparency and ensure the suitability of the risk profile with the business strategy.

PaninBank telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank juga secara rutin melakukan kaji ulang atas parameter dan ambang batas *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang disesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal bank, ekspektasi manajemen, serta peraturan yang berlaku.

Setelah ditetapkan, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap parameter-parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* setiap bulan dan dilaporkan dalam rapat KMR.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Risk Appetite dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan perlu didukung dengan tersedianya Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko yang cukup sehingga kegiatan usaha PaninBank dapat dilaksanakan dalam batasan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta ketentuan dan peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Kebijakan, Prosedur dan Limit dikaji ulang secara berkala sejalan dengan terdapatnya perubahan ketentuan dan peraturan oleh regulator dan perkembangan / perubahan proses bisnis PaninBank.

Bank telah memiliki Kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko antara lain : Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Insiden, Kebijakan Nearmiss, BPO Operasional per produk, per layanan/ aktivitas, per aplikasi, selain itu seluruh kebijakan dan Buku Pedoman Operasi Bank harus mencakup unsur pengelolaan dan mitigasi risiko.

Bank juga membentuk Komite Pengkajian dan Pengkinian Pedoman untuk memantau dan memastikan bahwa pedoman dan kebijakan/prosedur bank telah dikinikan.

Terkait dengan limit, Bank telah menetapkan limit-limit risiko operasional (antara lain : limit transaksi pejabat, limit user, limit transaksi ATM, limit transaksi Mobile Banking, Internet Banking, Bisnet dan limit pengadaan

PaninBank has established Risk Appetite and Risk Tolerance, which have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank also regularly reviews the parameters and thresholds of Risk Appetite and Risk Tolerance in accordance with changes in the Bank's internal and external conditions, management expectations, and applicable regulations.

Once established, the Risk Management Working Unit monitors the Risk Appetite and Risk Tolerance parameters on a monthly basis and is reported in the KMR meeting.

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures and Limit Setting

The established Risk Appetite and Risk Tolerance are supported by the availability of sufficient Risk Policies, Procedures and Limits so that PaninBank's business activities can be carried out within the limits of Risk Appetite and Risk Tolerance and in accordance with the established Business Plan.

The preparation of Risk Management policies and procedures is carried out by taking into account, among others, the type, complexity of business activities, risk profile and level of risk to be taken as well as the provisions and regulations stipulated by the authority and/or sound banking practices. Policies, Procedures and Limits are reviewed periodically in line with changes in provisions and regulations by regulators and developments/changes in PaninBank's business processes.

The Bank has in place policies and procedures that regulate the risk management framework, among others: General Risk Management Policy, Credit Risk Management Policy, Market & Liquidity Risk Management Policy, Operational Risk Management Policy, Incident Management Policy, Near-miss Policy, Operational BPO per product, per service/activity, per application, in addition all policies and the Bank's Operations Manual must incorporate elements of risk management and mitigation.

The Bank also established a Guidelines Review and Update Committee to monitor and ensure that the Bank's guidelines and policies/procedures are updated.

The Bank has established operational risk limits (among others: official transaction limits, user limits, ATM transaction limits, Mobile Banking transaction limits, Internet Banking, Bisnet and procurement limits

barang dan jasa dan lainnya), limit risiko kredit (antara lain : wewenang komite kredit / persetujuan kredit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, Security Coverage Ratio, BMPK dan lainnya), limit risiko pasar dan likuiditas (antara lain : eksposure surat berharga, VaR, PV01, rasio-rasio likuiditas dan lainnya) yang sejalan dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance.*

for goods and services and others), credit risk limits (among others: credit committee authority/credit approval at Head Office and Branch Offices, Security Coverage Ratio, LLL and others), market and liquidity risk limits (among others: securities exposure, VaR, PV01, liquidity ratios and others) in line with Risk Appetite and Risk Tolerance.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di PaninBank secara berurutan mencakup:

Risk Management Process

The Risk Management process is part of day-to-day activities with the aim of ensuring that risks are considered, evaluated and responded to in an appropriate and timely manner. Through this process, inherent risks in the Bank's activity can be well-managed to provide maximum sustainable added value to all Bank activities. The risk management process at PaninBank, sequentially, are as follows:

Identifikasi dan Penilaian Risiko **Risk Identification and Assessment**	• Risiko perlu didefinisikan dengan jelas, diidentifikasi secara proaktif dan dinilai secara berkelanjutan dengan dasar *forward looking.* • Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank. • Terdapat 2 (dua) pendekatan untuk mengidentifikasi risiko yaitu: penilaian profil risiko (standar metodologi yang dipersyaratkan oleh regulator) dan *Self-Assessment* (proses internal Bank). • Risiko utama yang dikelola oleh Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, kepatuhan, hukum, reputasi dan suku bunga di banking book, risiko permodalan, dan transaksi intragrup. • Risk identification process is carried out by analyzing risk characteristics on each of the Bank's products and business activities. • 2 (two) approaches to identify risks are: risk profile assessment (standard methodology required by the authority) and Risk Assessment and Risk & Control Self-Assessment (the Bank's internal process • There are 2 (two) approaches to identify risks, namely: Risk Profile Assessment (standard methodology required by the regulator) and Self-Assessment (internal process of the Bank) • The main risks managed by the Bank are credit, market, liquidity, operational, strategic, compliance, legal, reputation and interest rate risks in the banking book, capital risks, and intragroup transactions
Pengukuran Risiko **Risk Measurement**	• Menggunakan metodologi pengukuran risiko tertentu, misalnya menggunakan *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk risiko kredit, *Value at Risk* (VaR) untuk risiko pasar, rasio-rasio likuiditas (LCR, NSFR), *Risk & Control Self Assessment* untuk risiko operasional, stress test dan metodologi lainnya. • PaninBank secara berkala melakukan kaji ulang atas terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. • PaninBank juga melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material. • Using specific risk measurement methodologies, such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) for credit risk, Value at Risk (VaR) for market risk, liquidity ratios (LCR, NSFR), Risk & Control Self Assessment for operational risk, stress tests and other methodologies. • PaninBank periodically reviews the appropriateness of assumptions, data sources and procedures used to measure risk. • PaninBank also makes improvements to the risk measurement system if there are material changes in business activities, products, transactions and risk factors.
Pengelolaan dan Pengendalian Risiko **Risk Management and Control**	• Kontrol dan limit digunakan untuk mengelola eksposur risiko agar tetap dalam batasan *risk appetite* yang telah ditentukan. • Kontrol dan limit dipantau dan dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis, kondisi pasar dan perubahan regulasi. • Tindakan perbaikan dilakukan untuk memitigasi risiko. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan opsi mitigasi risiko di antaranya kesesuaian antara keuntungan dan biaya, nilai dan persepsi dari semua pemangku kepentingan serta evaluasi apakah mitigasi risiko yang dipilih dapat berpotensi menimbukan risiko baru. • PaninBank memiliki sistem pengendalian internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan. Sistem pengendalian internal ini dievaluasi dan dinilai oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan/atau pihak eksternal lainnya. • Controls and limits are used to manage risk exposures to remain within the limits of the risk appetite that has been determined. • Controls and limits are monitored and reviewed regularly to adjust to business needs, market conditions and regulatory changes. • Corrective actions are taken to mitigate risks. Matters considered in determining risk mitigation options include the appropriateness of benefits and costs, values and perceptions of all stakeholders and evaluation of whether the chosen risk mitigation can potentially lead to new risks. • PaninBank has an internal control system as part of the supervisory mechanism. This internal control system is evaluated and assessed by the Internal Audit Unit (SKAI) and/or other external parties.

Pemantauan dan Pelaporan **Monitoring and Reporting**	· Disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti untuk memastikan bahwa eksposur risiko, baik secara portofolio maupun individual telah sesuai dengan *risk appetite* Bank. · Output dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya. · Prosesnya didukung oleh sistem pelaporan yang memadai yang minimal mencakup laporan atau informasi mengenai hal-hal sebagai berikut: a. Eksposur risiko secara menyeluruh, mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan. b. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit. · *Delivered on time, accurately and in a form that is easy to understand to ensure that risk exposures, both on a portfolio and individual basis are in accordance with the Bank's risk appetite.* · *The output can be used as material to analyze the next risk management strategy.* · *The process is supported by an adequate reporting system that at least includes reports or information on the following matters:* a. Overall risk exposure, including exposure per type of risk and per type of activity. b. Compliance *with policies and procedures and limit setting.*

Stress Test

PaninBank telah melakukan *stress test* secara berkala dengan berbagai skenario serta melakukan pendalaman terhadap faktor-faktor dan parameter dalam stress test sebagaimana telah ditentukan oleh regulator. *Stress test* dilakukan guna mengetahui ketahanan bank terhadap dampak perubahan-perubahan faktor eksternal makroekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset, dan laba Bank. Beberapa faktor makroekonomi yang menjadi pertimbangan dalam *stress test* termasuk diantaranya *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan tingkat suku bunga, dan imbal hasil obligasi pemerintah. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario yang dikategorikan dalam skenario buruk dan terburuk**.** Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test,* menggunakan gabungan dari metode statistik, *historical*, dan *expert judgement*.

PaninBank juga melakukan *stress test* secara terintegrasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara berkala. *Stress test* secara terintegrasi dilakukan oleh masing-masing LJK menggunakan skenario makroekonomi yang telah diberikan oleh PaninBank (Entitas Utama). Setiap LJK menggunakan metode perhitungan *stress test* yang disesuaikan berdasarkan bisnis yang dijalani oleh masing-masing LJK.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern dalam penerapan Manajemen Risiko mencakup:

- Masing-masing unit kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sehari-hari.
- Sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.

Stress Test

PaninBank has conducted regular stress tests using various scenarios, as well as deepening the factors and parameters in the stress test, as specified by the regulator. Stress tests are conducted to determine the Bank's resilience to the impact of changes in external macroeconomic factors that may affect the Bank's capital, liquidity, asset quality, and earnings. Some of the macroeconomic factors considered in the stress test include Gross Domestic Product (GDP), exchange rates, inflation rates, changes in interest rates, and government bond yields. Stress tests are conducted based on scenarios categorized into bad and worst case scenarios. The method used in conducting the stress test is a combination of statistical, historical, and expert judgment methods.

Periodically, PaninBank also conducts stress tests on an integrated basis together with Financial Services Institutions (FSIs). Integrated stress tests are conducted by each FSI using macroeconomic scenarios provided by PaninBank (Main Entity). Each FSI uses a customized stress test calculation method based on the business undertaken by each FSI.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing Risk Management, the Internal Control System includes:

- Responsibility of each work unit for daily risk management.
- System for risk identification and assessment, as well as control activities with clear separation of functions in managing risks.
- Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.

- Satuan kerja wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala.
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Bank telah menyusun Kebijakan Sistem pengendalian internal untuk mejadi panduan, selain itu pengendalian internal juga sudah tercakup dalam Pedoman Kebijakan dan Prosedur dari setiap aktivitas operasional dan bisnis Bank.

Bank mengkoordinasikan dan penyelarasan metode dan integrasi antar fungsi-fungsi sistem pengendalian internal pada Lini Pertama, Kedua dan Ketiga dari Sistem Pengendalian Internal Bank.

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan Peranan Teknologi Informasi.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan kompeten di semua tingkat merupakan kunci dari penerapan Manajemen Risiko di PaninBank. Kemampuan dan keterampilan SDM terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal. Selain itu SDM juga diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank. Data yang tersedia harus merupakan data yang telah teruji integritas dan keakuratannya agar hasil pengolahannya pun dapat diandalkan.

Sistem informasi berperan penting dalam mendukung Bank dalam pengelolaan risiko. Sistem informasi diperlukan sebagai alat bantu dalam proses pengukuran dan pemantauan risiko dan pada akhirnya dapat membantu proses pengambilan keputusan yang tepat untuk dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien.

- Work units are required to submit reports or information on risk exposures managed by the work unit to the Risk Management Work Unit on a regular basis.
- Accurate and timely reporting of financial and operational activities.

The Bank has developed an internal control system policy to serve as a guide, in addition internal control is also included in the Policy and Procedure Manual of each operational and business activity of the Bank.

The Bank coordinates and harmonizes methods and integration between internal control system functions in the First, Second and Third Lines of the Bank's Internal Control System.

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

An effective risk management infrastructure is essential for effective Risk Management implementation. The risk management infrastructure that supports the risk management process consists of human resources and information technology roles.

Human Resources (HR)

Adequate and competent Human Resources (HR) at all levels are key to the implementation of Risk Management at PaninBank. The capabilities and skills of human resources related to risk management are continuously improved through trainings that are held internally and externally. In addition, PaninBank's personnel are also required to take risk management certification in accordance with applicable regulations.

Role of Information Technology

Information technology and data are part of the management information system that must be owned and developed according to the needs of the Bank. The available data must be data that has been tested for integrity and accuracy so that the processing results can be relied upon.

Information systems play an important role in supporting the Bank in managing risk. Information systems are needed as a tool in the process of measuring and monitoring risk and ultimately can help the right decision-making process to be able to manage risk effectively and efficiently.

Sistem informasi manajemen risiko dikembangkan agar dapat memastikan:

- Eksposur risiko secara keseluruhan maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per segmen bisnis Bank dapat terukur secara akurat dan tepat waktu;
- Mempermudah pemantauan penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko; dan
- Tersedianya hasil (realisasi) dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

PaninBank's risk management information system was developed to ensure:

- Overall risk exposure and exposure per type of risk inherent in the Bank's business activities, as well as risk exposure per business segment of the Bank can be measured accurately and in a timely manner;
- Easier monitoring of risk management implementation against policies, procedures and risk limit setting; and
- Availability of results (realization) compared to targets set by the Bank in accordance with the policies and strategies for implementing risk management.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan agar dapat mengetahui eksposur risiko sebenarnya dan mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko di kemudian hari.

The information system must be able to generate reports that are used for continuous risk monitoring in order to determine the actual risk exposure and reduce the potential for risk events in the future.

PaninBank senantiasa mengembangkan Teknologi Informasinya baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan perkembangan bisnis dan perkembangan teknologi digital yang semakin cepat. Tren Digital Banking dapat menyebabkan perubahan proses bisnis dan proses manajemen risiko yang terjadi selama ini dan PaninBank telah mengantisipasi hal tersebut.

PaninBank constantly develops its Information Technology, both independently and in collaboration with third parties, in order to keep up with business development and the accelerating development of digital technology. The trend of Digital Banking could lead to changes in business processes and risk management processes and PaninBank has anticipated this.

Era globalisasi dan perkembangan industri jasa keuangan saat ini, peran Teknologi Informasi (TI) sangat penting dalam mendukung operasional dan bisnis Bank agar berjalan lebih efektif dan efisien. Bank memahami sepenuhnya bahwa selain memberikan manfaat, penerapan teknologi informasi pada operasional dan bisnis Bank juga berdampak pada peningkatan risiko yang harus menjadi perhatian bagi stakeholder Bank.

In the current era of globalization and the development of the financial services industry, the role of Information Technology (IT) is very important in supporting the Bank's operations and business to run more effectively and efficiently. PaninBank fully understands that in addition to providing benefits, the application of information technology to the Bank's operations and business also increases risks and this should be a concern for the Bank's stakeholders.

Unit kerja, untuk mendukung operasional dan bisnis serta mengelola risikonya, Bank menggunakan aplikasi *ICBS - signature-9* sebagai *core Banking* yang terdiri dari beberapa modul aplikasi. Aplikasi ini telah menetapkan mitigasi terhadap potensi risiko yang terekspos pada aktivitas operasional dan bisnis Bank, seperti limit transksi, verifikasi, proses *dual control* (*maker-checker-approver*).

To support its operations and business and manage its risks, the Bank utilizes ICBS - signature-9 application as its core Banking which consists of several application modules. This application has established mitigation of potential risks exposed to the Bank's operational and business activities, such as transaction limits, verification, dual control process (maker-checker-approver).

Untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya transaksi fraud pada channel-channel yang dimiliki Bank, maka PaninBank telah aplikasi FDS (*Fraud Detection System*), FDM (*fraud detection module*) dan FCM

To detect and prevent fraud transactions in its service channels, PaninBank has applied FDS (Fraud Detection System), FDM (fraud detection module) and FCM (Fraud Case Management) through verification and

(*Fraud Case Management*) yang melalui aktivitas verfikasi dan konfirmasi serta blocking rekening/kartu nasabah secara sistem.

confirmation activities as well as blocking customer accounts/cards in the system.

Dalam risiko operasional, PaninBank menggunakan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) web base. Apliksi OPRA dapat mendukung proses manajemen risiko operasional, yang terdiri dari penilaian *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), pengelolaan kejadian kerugian/*Loss Event Management* (LEM), *Monitoring Key Risk Indicators* (KRIs) dan pengelolaan insiden *nearmiss*.

In operational risk, PaninBank utilizes the Operational Risk Assessor (OPRA) web-based application. OPRA supports the operational risk management process, which consists of Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Management (LEM), Key Risk Indicators (KRIs) monitoring and near miss incident management.

Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, PaninBank sedang mengembangkan aplikasi *Audit Management System* (AMS) yang terintegrasi dengan aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA). Aplikasi ini akan mendukung aktivitas pengawasan dan pemeriksaan audit bagi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank agar berjalan lebih efektif dan efisien.

To improve the quality of risk management implementation, PaninBank is developing an Audit Management System (AMS) application that is integrated with the Operational Risk Assessor (OPRA) application. This application will support the Bank's Internal Audit Unit (SKAI) to run more effectively and efficiently.

PaninBank saat ini, bekerja sama dengan vendor dalam membangun aplikasi terkait Terintegrasi – IRS (*Integrated Risk System*) yang mengunakan aplikasi berbasis *web base*. Aplikasi ini mendukung penyusunan pelaporan bagi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terkait dengan pelaporan Bank dan Terintegrasi.

PaninBank is currently working with a vendor to build an Integrated application - IRS (Integrated Risk System) which uses a web-based application. This application supports the preparation of reporting for the Risk Management Work Unit (SKMR), Compliance Work Unit (SKK) and Internal Audit Work Unit (SKAI) related to Bank and Integrated reporting.

Budaya Risiko

Direksi dan Manajemen Senior terus mendukung sosialisasi manajemen risiko untuk membentuk budaya risiko yang mempromosikan lingkungan dengan komunikasi yang terbuka, transparan, dan proaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko saat ini dan masa depan serta untuk secara dini mengeskalasi atau mengambil tindakan pada setiap perilaku tidak patuh. Manajemen Senior juga telah mempromosikan lingkungan yang mendorong pegawai untuk berani bertanya atas proses pengambilan keputusan secara efektif, mendorong berbagai perspektif yang berbeda dan menguji praktik yang diterapkan saat ini, menstimulasi perilaku positif dan kritis pada pegawai, mempromosikan lingkungan yang terbuka dan hubungan yang membangun, serta memastikan pegawai merasa aman menggunakan pertimbangannya dalam pengambilan keputusan.

Risk Culture

The BoD and Senior Management have continuously supported a sound risk culture that promotes an environment of open, transparent, and proactive communication to identify and assess current and future risks as well as to promptly escalate or take actions on any non-compliance behaviour. Top management also has promoted an environment that encourage people to challenge decision-making processes effectively, encourage a range of views and allow for testing of current practices, stimulate a positive and critical attitude among employees, promote an environment of open and constructive engagement, and to ensure that employees feel safe using their judgment to make decisions.

Budaya manajemen risiko yang kuat dapat tercipta jika seluruh karyawan dapat mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas perbankan. Dalam kaitan ini Bank berkomitmen untuk

A company can foster a strong risk management culture when all employees fully comprehend the risks that may arise in banking activities. In this regard, the Bank is committed to building a unique combination

membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, membangun kepercayaan dalam pelaksanaan dan pengawasan manajemen yang akan memastikan bahwa seluruh jajaran Bank menjalankan operasional Bank secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan *best practices*.

of values, building trust in the implementation and supervision of management that will ensure that all levels of the Bank run the Bank's operations prudently and based on best practices.

Sosialisasi manajemen risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* dan budaya risiko pada seluruh lini bisnis Bank, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada.

Risk management socialization is carried out continuously at every opportunity to further enhance risk awareness and risk culture in all lines of the Bank's business, both at the Board of Directors meeting level and at the level of implementation of the Board of Directors' directives through the implementation of business processes in accordance with existing policies, systems and procedures.

Risk awareness dan budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pemantauan, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain, evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.

Risk awareness and risk culture are established through:

- Regular monitoring, direction and supervision at the Board of Directors and Board of Commissioners level; among others, evaluation of monthly performance progress, potential risks and so on.
- Introduction of risk management as an integral part of business operations.
- Compliance with all applicable policies, procedures, laws and regulations.

Kesadaran akan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko yang disampaikan secara terstruktur dari level Presiden Direktur.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko Bank dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Penyempurnaan dan penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda *workshop*, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.
- Meningkatkan *risk awareness* SDM pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/ *training* yang terkait dengan implementasi *Risk Management* yang diselenggarakan secara internal maupun ekstenal.
- Program *risk culture campaign*, melalui berbagai media komunikasi internal yang dimiliki Bank Panin, antara lain melalui *screen PC Deskstop*, *email* dan/ atau aplikasi penyampaian pesan (*messaging*), yang berisi isu risiko terkini yang harus diwaspadai dan penerapan mekanisme kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh seluruh staff terkait.

Awareness of risk culture at all levels of the organization continues to be built through:

- Communication on the importance of managing risk, which is delivered in a structured manner from the President Director level.
- Communication of the Bank's risk tolerance level and expected risk profile through various limits and portfolio management.
- Improvement and delivery of materials related to risk management in various workshop agendas, education and internal training since the beginning of employment.
- Increasing HR risk awareness at all levels of the organization through socialization and training related to the implementation of Risk Management held internally and externally.
- Risk culture campaign program, through various internal communication media owned by Bank Panin, among others through PC Deskstop screen, email and/or messaging application, which contains the latest risk issues to be aware of and the application of control mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by all relevant staff.

- Program *risk culture* campaign Eksternal yang terjadwal dengan tema yang berbeda setiap bulan melalui screen ATM, *Website* dan *Social Media* yang ditujukan kepada seluruh nasabah, berisi isu risiko terkini yang harus diwaspadai.
- Penyusunan register risiko yang dilakukan melalui proses identifikasi dan mengukur isu risiko secara mandiri melalui aktivitas *Risk Self Assessment* (RSA) secara bersama-sama dengan *Risk Owners/ Risk Taking Units*.
- Secara berkala melakukan penilaian tingkat kepatuhan penerapan mekanisme kontrol secara mandiri melalui aktivitas *Control Self Assessment*, baik kontrol atas risiko yang melekat pada proses operasional maupun risiko Teknologi Sistem Informasi.

- External risk culture campaign program scheduled with different themes every month through ATM screen, Website and Social Media addressed to all customers, containing the latest risk issues to be aware of.
- Preparation of risk registers through the process of identifying and measuring risk issues independently through Risk Self Assessment (RSA) activities together with Risk Owners/Risk Taking Units.
- Periodically assessing the level of compliance with the implementation of control mechanisms independently through Control Self Assessment activities, both controls over risks inherent in operational processes and Information System Technology risks.

Pelaksanaan sosialisasi manajemen dalam rangka peningkatan budaya risiko/*risk culture campaign* dilakukan secara terintegrasi dan terstruktur dengan melibatkan lintas Divisi/Biro dan dikoordinasi oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan mencakup sosialisasi untuk internal (karyawan) dan eksternal (nasabah).

The implementation of management socialization in order to improve risk culture/risk culture campaign is carried out in an integrated and structured manner by involving cross Division/Bureau and coordinated by the Risk Management Work Unit and includes socialization for internal (employees) and external (customers).

Perencanaan hingga pelaksanaan yang terkoordinasi memungkinkan materi sosialisasi yang disampaikan dapat lebih efektif dan diharapkan menimbulkan suatu gerakan yang terarah di seluruh jenjang organisasi PaninBank dan juga persepsi nasabah terhadap PaninBank.

Coordinated planning to implementation allows the socialization material delivered to be more effective and is expected to cause a concerted movement at all levels of PaninBank's organization and also customer perception of PaninBank.

Program *risk culture campaign* disusun untuk 1 (satu) tahun kedepan namun fleksible dalam menangkap isu-isu tertentu yang relevan dan membutuhkan sosialisasi segera untuk mencegah timbulnya risiko bagi bank.

The risk culture campaign program is prepared for the next 1 (one) year but is flexible in capturing certain issues that are relevant and require immediate socialization to prevent risks to the bank.

Risk culture campaign dilakukan melalui berbagai program yang dikomunikasikan melalui berbagai kanal dan media komunikasi. Direksi dan Manajemen Senior secara proaktif mengkomunikasikan pentingnya sadar risiko kepada seluruh pegawai, menginformasikan bahwa pegawai pada seluruh tingkat bertanggung jawab mengembangkan budaya risiko, dimana hal tersebut menjadi tolak ukur apakah Bank dapat menjalankan strategi yang telah disepakati di dalam *risk appetite*. Budaya ini harus diterapkan dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari.

Risk culture campaigns are conducted through various programs and communicated through various communication channels and media. The Board of Directors and Senior Management proactively communicate the importance of risk awareness to all employees, informing them that employees at all levels are responsible for developing a risk culture, which is a measure of whether the Bank can execute the strategies agreed in the risk appetite. This culture should be applied in the daily decision-making process.

Program *risk culture campaign* melalui sarana yang dimiliki PaninBank, antara lain melalui *screen* PC Deskstop, *email address* dan/atau aplikasi, yang berisi isu risiko yang harus diwaspadai dan mekanisme

The risk culture campaign program is conducted using PaninBank's facilities, among others through PC Deskstop screens, email addresses and/or applications, which contain risk issues that every personnel should

penerapan kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh *risk owner.*

be aware of and control implementation mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by risk owners.

Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap triwulan. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, di mana indikator yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Profil risiko PaninBank dan konsolidasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2022 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Melalui profil risiko, PaninBank dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya.

Sejalan dengan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, PaninBank juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Penilaian Tingkat Kesahatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2022 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Manajemen Risiko Terintegrasi

PaninBank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan

Risk Profile & Bank Health Level and Consolidation

In accordance with the provisions contained in POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries, the Bank conducts a self-assessment of its risk profile to be reported to the regulator on a quarterly basis. This risk profile assessment process covers key risks such as credit/financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The risk profile assessment is conducted based on regulatory requirements, where the indicators used to measure risk not only use historical data but are also forward looking by considering the Bank's business strategy and macroeconomic conditions. PaninBank and consolidated risk profile based on the self-assessment results in 2022 is at level 2 (Low to Moderate).

Through risk profiling, PaninBank can manage risks and take appropriate actions and this is done thoroughly including to Subsidiaries in accordance with their business activities.

In line with POJK No. 4/POJK.03/2016 on Health Level Assessment of Commercial Banks, PaninBank also assesses the Bank's Health Level which includes 4 factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Capital.

The assessment of the Bank's Health Level (individually and consolidated) based on the results of the self-assessment in 2022 is at a composite rating of 2 (Healthy). This reflects the Bank's generally healthy condition so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.

Integrated Risk Management

PaninBank has implemented Integrated Risk Management in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the

Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Dalam implementasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, PaninBank sebagai Entitas Utama dari konglomerasi keuangan, menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh PaninBank dan Entitas Anak. Penerapan manajemen risiko secara Konsolidasi/ Terintegrasi dilakukan dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip manajemen risiko, mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing Entitas Anak dan menyesuaikan dengan peraturan regulator yang berlaku. PaninBank telah memantau dan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, terdiri dari 8 (delapan) risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan, ditambah dengan 2 (dua) risiko lain yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. In implementing Integrated Risk Management, PaninBank as the Main Entity of a financial conglomerate, implements integrated risk management designed to mitigate the risks faced by PaninBank and its Subsidiaries. The implementation of Consolidated/Integrated risk management is carried out by continuing to fulfill the principles of risk management, considering the business characteristics of each Subsidiary and adjusting to the applicable regulatory regulations. PaninBank has monitored and managed 10 (ten) types of risks, consisting of 8 (eight) risks faced by the Bank, namely credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks, plus 2 (two) other risks, namely intra-group transaction risk and insurance risk.

PaninBank membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada EU, melalui Komite Direksi Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko EU dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

PaninBank established the Integrated Risk Management Committee (KMRT) as a forum to discuss matters related to risk management in each of the Group's member entities so that the integrated risk management process can run effectively and comprehensively. The process of monitoring and evaluating the risk exposure of each FSI is also conducted through KMRT and reported to the EU, through the Primary Entity Board of Directors Committee. The KMRT consists of Directors in charge of the risk management function of Subsidiaries and Related Companies within the conglomerate and EU risk management officers with specialization in certain risk disciplines. During this monitoring and evaluation process, the Committee discusses and provides key focus on the risk exposures of the Group members for future improvement of the risk management process.

Terkait Konglomerasi Keuangan Grup Panin, PaninBank ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup Panin:

Regarding the Panin Group Financial Conglomeration, PaninBank is designated as the Main Entity and the members of the Financial Conglomeration consist of Subsidiaries and Related Companies. The following is the structure of Panin Group Financial Conglomeration:

Struktur	Nama Entitas	Jenis LJK
Entitas Utama	PT Bank Panin Tbk	Perbankan
Anggota LJK	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Perbankan
Anggota LJK	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan
Anggota LJK	PT Panin Sekuritas Tbk	Perusahaan Efek
Anggota LJK	PT Panin Asset Management	Perusahaan Efek
Anggota LJK	PT Panin Dai-ichi Life	Perusahaan Asuransi

Berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 dan SE OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, PaninBank sebagai Entitas Utama melakukan penilaian Profil Risiko secara Terintegrasi bersama dengan 5 (lima) Lembaga Jasa Keuangan Panin Grup. Hasil penilaian secara Terintegrasi, pada tahun 2022 peringkat Profil Risiko secara terintegrasi adalah 2 (*Low to Moderate*). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*Low to Moderate*" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "*Satisfactory*".

Based on POJK Number 17/POJK.03/2014 and SE OJK Number 14/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, PaninBank as the Main Entity conducted an Integrated Risk Profile assessment together with 5 (five) Panin Group Financial Services Institutions. As a result of the Integrated assessment, in 2022 the Integrated Risk Profile rating is 2 (Low to Moderate). The risk profile rating is the result of the assessment of the inherent risk rating "Low to Moderate" and the quality rating of risk management implementation "Satisfactory".

Implementasi Basel

Terkait dengan dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III Reform di Indonesia.

PaninBank memastikan telah memiliki kecukupan modal untuk meng-cover risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan/ regulasi (*regulatory capital*) maupun kebutuhan internal (*economic capital*). Bank Panin mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dan OJK (Basel II dan Basel III), khususnya Pilar 1 dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Untuk Risiko Kredit, perhitungan kecukupan modal, menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) sesuai Basel III Reform yang berlaku Januari 2023 (SEOJK No 24/SEOJK.03/2021). Untuk Risiko Pasar, PaninBank menggunakan Metode Pengukuran Standar (*Standardised Measurement Method)*, dan secara internal menggunakan Value at Risk, sedangkan untuk Risiko Operasional, Bank Panin mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*). Namun Bank juga telah melakukan simulasi perhitungan modal dengan menggunakan pendekatan Standard *(Standard Measurement Approach)* sesuai SEOJK No. 6/ SEOJK/2020.

Risiko likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio-LCR*) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai

Basel Implementation

Regarding capital, BI and OJK have issued several regulations related to Minimum Capital Adequacy to support the implementation of Basel III Reform in Indonesia.

PaninBank ensures that it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both based on regulations (regulatory capital) and internal needs (economic capital). Bank Panin refers to Bank Indonesia and OJK regulations (Basel II and Basel III), particularly Pillar 1 in calculating capital adequacy for credit risk, market risk and operational risk.

For Credit Risk, the calculation of capital adequacy uses the Standardized Approach in accordance with the Basel III Reform effective January 2023 (SEOJK No 24/SEOJK.03/2021). For Market Risk, PaninBank uses the Standardized Measurement Method, and internally uses Value at Risk, while for Operational Risk, Panin Bank refers to the Basel II Basic Indicator Approach. However, the Bank has also simulated capital calculations using the Standardized Measurement Approach in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK/2020.

Banking liquidity risk, the implementation of Liquidity Coverage Ratio is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio (LCR) for Commercial Banks issued in December 2015, and POJK No.32/POJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports in August 2016, the implementation of which

dengan kerangka likuiditas Basel III. PaninBank telah melaporkan pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian dan bulanan.

Selain LCR Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio permodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai backstop rasio permodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses deleveraging yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian. Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio-NSFR*) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut. PaninBank telah melaporkan pemenuhan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan pemenuhan Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*) secara bulanan.

Dalam penerapan Basel III, Bank Panin telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam Banking Book sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 12/SEO JK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum. Dalam rangka memitigasi risiko suku bunga dalam *banking book* Bank telah memiliki limit internal IRRBB dibawah batasan yang ditentukan oleh OJK. Hasil pengukuran IRRBB sesuai dengan ketentuan telah dilaporkan secara triwulanan kepada OJK.

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)

PaninBank sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia wajib menyusun dan menyampaikan *Recovery Plan* (RP) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menyusun Pedoman RP untuk kebutuhan internal sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Selain itu, Bank juga harus memenuhi kewajiban untuk memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal.

is in accordance with the Basel III liquidity framework. PaninBank has reported the fulfillment of Liquidity Coverage Ratio (LCR) on a daily and monthly basis.

In addition to LCR Basel also introduced additional ratios, namely Net Stable Funding Ratio (NSFR) as a complement to liquidity risk management, as well as leverage ratio as a complement to the capital ratio. The introduction of the leverage ratio is as a backstop to the capital ratio according to the risk profile to prevent the deleveraging process that can damage the financial system and economy. The implementation of the Net Stable Funding Ratio (NSFR) is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.50/POJK.03/2017 on the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio (NSFR) for Commercial Banks issued in July 2017. The implementation of the POJK is effective in January 2018, with a minimum ratio of 100%. Aspects of NSFR related to calculation, implementation period, reporting, publication, and others refer to the POJK. PaninBank has reported its Net Stable Funding Ratio (NSFR) compliance and Leverage Ratio compliance on a monthly basis.

In implementing Basel III, Bank Panin has implemented interest rate risk management in the Banking Book as stipulated in OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. In order to mitigate interest rate risk in the banking book, the Bank has an internal IRRBB limit below the limit set by OJK. The results of IRRBB measurement in accordance with the provisions have been reported quarterly to OJK.

Disclosure of Recovery Plan

PaninBank as one of the Systemic Banks in Indonesia is required to prepare and submit a Recovery Plan (RP) to the Financial Services Authority (OJK) and prepare RP Guidelines for internal needs in accordance with the provisions stated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. In addition, the Bank must also fulfill the obligation to have debt or investment instruments that have capital characteristics.

Recovery Plan (RP) adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. RP memuat skenario, indikator & trigger level, serta opsi-opsi pemulihan yang bertujuan untuk mencegah, memulihkan, dan memperbaiki kondisi Bank terhadap permasalahan keuangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Bank telah memiliki *Recovery Plan* (RP) yang telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Pengendali (PSP) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ditandatangani oleh PSP, Presiden Komisaris, dan Presiden Direktur.

Bank menetapkan trigger level untuk kondisi "Pencegahan", "Pemulihan" dan "Perbaikan" terhadap 4 aspek utama yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset.

Opsi Pemulihan untuk masing-masing aspek telah diidentifikasi dan langkah-langkah yang perlu dilakukan apabila trigger level terlewati sebagaimana telah ditetapkan dalam suatu Buku Pedoman dan Prosedur yang telah disampaikan juga kepada OJK.

Setiap bulan Komite Manajemen Risiko (KMR) menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, pada tahun 2022, PaninBank telah melakukan kajian mendalam terhadap berbagai jenis risiko yang melekat pada PaninBank secara individual, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. **Risiko Kredit**
   Risiko Kredit merupakan Risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Recovery Plan (RP) is a plan to overcome financial problems that may occur in the Bank. The RP contains scenarios, indicators & trigger levels, as well as recovery options that aim to prevent, restore, and improve the Bank's condition against financial problems.

In this regard, the Bank has a Recovery Plan (RP) that has been approved by the Controlling Shareholders (PSP) in the General Meeting of Shareholders (GMS) and signed by the PSP, President Commissioner, and President Director.

The Bank sets trigger levels for "Prevention", "Recovery" and "Improvement" conditions for 4 main aspects namely Capital, Liquidity, Profitability, and Asset Quality.

Recovery options for each aspect have been identified and the steps that need to be taken if the trigger level is exceeded are set out in a Manual and Procedures which have also been submitted to OJK.

Every month the Risk Management Committee (KMR) receives monitoring reports on the Action Plan indicators covering four (4) aspects, namely Capital, Liquidity, Profitability, and Asset Quality. In managing the Action Plan, the Board of Directors is also supervised by the Board of Commissioners.

Updating of the document, which also involves senior management, is carried out periodically in order to adjust to the Bank's latest business conditions.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

As stipulated in POJK No.18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, in 2022, PaninBank has conducted an in-depth review of various types of risks inherent to PaninBank individually, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. While the risks inherent in integrated risk management also include Intra-Group Transaction Risk and Insurance Risk. Further explanation is as follows:

1. **Credit Risk**
   Credit Risk is the risk of loss due to the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations at maturity. Included in Credit/

Termasuk dalam Risiko Kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur/nasabah, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Financing Risk are risks due to debtor/customer failure, risks due to concentration of funds provision (Credit/Financing Concentration Risk), risks due to counterparty credit risk, risks due to settlement risk and risks due to country risk.

Dibandingkan dengan tahun 2021, kondisi perekonomian pada tahun 2022 menunjukkan adanya perbaikan meskipun tetap perlu dipantau secara ketat dampak berkelanjutan dari COVID-19 yang menyebabkan melemahnya kegiatan ekonomi, baik secara sektoral maupun secara umum dan pada akhirnya mempengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank telah melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi peningkatan risiko kredit dari kondisi pandemic yang terus berlanjut yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi portofolio atau industri yang masih terdampak COVID-19 diikuti dengan penyesuaian baru untuk segmen yang terkena dampak. Kriteria pengetatan dan pelonggaran disesuaikan dengan situasi.
b. Melakukan pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil.
c. Memperkuat proses *early warning* & collection, intensifikasi proses *Watch List* dan melakukan restrukturisasi untuk nasabah yang sesuai kebijakan.
d. Melakukan *Stress Test* terkait Restrukturisasi Covid dengan menggunakan scenario BUST (*Bottom Up Stress Test*).

Compared to 2021, economic conditions in 2022 showed an improvement, although it is still necessary to closely monitor the ongoing impact of COVID-19 which causes weakening economic activities, both sectorally and in general and ultimately affects the financial condition and ability of debtors to make payments to the Bank. In this regard, the Bank has taken special measures in order to mitigate the increase in credit risk from the continuing pandemic conditions which are anticipatory (forward looking), as follows:

a. Identifying portfolios or industries that are still affected by COVID-19 followed by new adjustments for the affected segments. Tightening and easing criteria are adjusted to the situation.
b. Conduct good and targeted monitoring on the overall portfolio quality to ensure the quality of new borrowers, stable portfolio performance.
c. Strengthen the early warning & collection process, intensify the Watch List process and restructure customers in accordance with policy.
d. Conduct Stress Test related to Covid Restructuring using BUST (Bottom Up Stress Test) scenario.

Hasil kegiatan-kegiatan di atas dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

The results of the above activities are reported regularly to the Board of Directors through the Risk Management Committee (KMR) and Credit Policy Committee (KKP). With timely and accurate reports, the management can take corrective steps and ensure healthy credit portfolio quality.

Tata Kelola

PaninBank dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan tiga garis pertahanan risiko kredit meliputi:

Governance

In order to build and maintain the Bank's credit activities in accordance with prudent banking principles, applicable regulations, and the Bank's appetite, PaninBank implements three lines of credit risk defense include:



Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, PaninBank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

a. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
b. Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
c. Di tingkat transaksional, PaninBank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit (KK). Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise through periodic evaluations of the implementation of credit risk management. To support this, PaninBank has executive committees, both at the Board of Commissioners and Board of Directors level.

a. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee which works in tandem with the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
b. At the Board of Directors level, the management and control of the Bank's risks including credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee (KMR), and the Credit Policy Committee (KKP) which specifically discusses, reviews and approves credit policies. Both executive committees are chaired directly by the President Director.
c. At the transactional level, PaninBank gives the authority to decide on credit approvals to the Credit Committee (CC). The Credit Committee consists of the Board of Directors and Senior Management with levels of authority tailored to the level of risk and competence of the decision makers.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur risiko kredit mengatur penilaian risiko yang diperlukan pada saat inisiasi nasabah sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi nasabah. Hal ini termasuk analisa kredit nasabah, penilaian agunan, pengembangan dan pengelolaan kredit, persyaratan kredit, kriteria penerimaan, dan persetujuan kredit (termasuk penyimpangan). Setelah kredit disetujui, proses manajemen risiko kredit tidak berhenti namun tetap dilakukan pemantauan terhadap akun tersebut termasuk dilakukannya *call report*, analisa laporan keuangan dan penilaian agunan kembali secara berkala sehingga diperoleh *early warning* apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Policies and Procedures

Credit risk policies and procedures govern the risk assessment required from customer initiation through to repayment of the credit facility. This includes customer credit analysis, collateral assessment, credit development and management, credit terms, acceptance criteria, and credit approval (including deviations). Once a loan is approved, the credit risk management process does not stop but continues to monitor the account including call reports, financial statement analysis and periodic reassessment of collateral so as to obtain early warning in the event of credit quality deterioration.

PaninBank melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut selalu sesuai dengan regulasi dan kondisi bisnis PaninBank terkini. PaninBank juga melakukan kajian terhadap proses pemberian kredit. Batas maksimum pemberian kredit yang lebih berhati-hati dan diperlukan adanya konsultasi dengan jajaran Dewan Komisaris untuk limit dan kondisi tertentu pada tingkat persetujuan Komite Kredit. Hal ini dilakukan agar terjadi sebuah mekanisme *check and balance* dalam meminimalisir risiko kredit.

PaninBank periodically reviews its policies and procedures to ensure that they are always in line with the latest regulations and business conditions. PaninBank also reviews the credit granting process. Maximum lending limits are more prudent and consultation with the Board of Commissioners is required for certain limits and conditions at the Credit Committee approval level. This is done to create a check and balance mechanism in minimizing credit risk.

Proses Manajemen Risiko

PaninBank Bank telah menerapkan proses manajemen risiko kredit yang terdiri dari 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

Risk Management Process

PaninBank Bank implements a credit risk management process consisting of 4 (four) stages as follows:

Proses/ Process	Langkah Penerapan/ Implementation
Identifikasi Identification	· Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral dan Condition of Economy serta menyesuaikan dengan risk appetite, profil risiko dan rencana bisnis Bank. • Establish lending criteria based on the 5C approach: Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral and Condition of Economy as well as adjusting to the Bank's risk appetite, risk profile and business plan.
Pengukuran Measurement	· Menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti Internal Credit Risk Rating (ICRR) yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan berdasarkan plafond tertentu. · Melakukan Stress Test terkait Restrukturisasi Covid dengan menggunakan skenario BUST (Bottom Up Stress Test). - Using credit risk measurement methodologies such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) which is continuously developed and validated to evaluate the granting of loans and other facilities related to credit based on a certain ceiling. - Conduct Stress Test related to Covid Restructuring using the BUST (Bottom Up Stress Test) scenario.
Pemantauan Monitoring	· Secara berkala memantau risiko yang diambil sesuai dengan risk appetite dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. · Membuat laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. Laporan dilaporkan setiap bulan kepada KMR (Komite Manajemen Risiko) dan setiap kuartal kepada KPR (Komite Pemantau Risiko) dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris. - Periodically monitor the risks taken in accordance with the risk appetite and business performance to remain within the desired limits. - Prepare a report containing the results of monitoring and analyzing the loan portfolio, which includes (i) an overview of the composition, concentration level, and quality of the loan assets/portfolio, (ii) trends in its movement, and (iii) areas that should receive attention from the Board of Directors. The report is reported monthly to KMR (Risk Management Committee) and quarterly to KPR (Risk Monitoring Committee) in order to facilitate the credit risk management function by the Board of Directors and risk management supervision by the Commissioners.
Pengendalian Control	· Secara berkala melakukan peninjauan Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. · Menerapkan four eyes principle yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. · Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komit Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. · Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. · Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. - Periodically review the Policies and Guidelines on the implementation of credit risk management both generally and specifically applicable to business units. - Implement adequate four eyes principle in every process of granting credit facilities. - Delegate credit granting authority to Credit Committee members who are selected based on qualifications and competencies. - Establish internal limit of Maximum Lending Limit (LLL) to individual debtors and groups of debtors, both to related and unrelated parties. - Establish reserves in accordance with applicable regulations.

PENGENDALIAN INTERNAL

PaninBank telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit anti-fraud yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

INTERNAL CONTROL

PaninBank has an internal control system for credit risk management that includes supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on a regular basis and a culture of control involving all lines of business. The Bank has a system for identification and assessment of credit risk, as well as control activities with a clear separation of functions in managing risk.

Monitoring of credit risk exposure is carried out regularly and corrective actions are taken immediately so that credit risk is maintained within the Bank's risk tolerance limits. If there are deviations, the Bank takes the necessary steps to restore risk to normal conditions through a process involving senior management or the relevant executive committee according to the scale of the deviation.

Review of the credit risk control system is carried out by SKMR and SKAI in accordance with the applicable Risk Management Policy. Periodic internal checks have also been carried out by Internal Audit, and followed up by the relevant units. In addition, to improve the risk control process, the Bank has established an anti-fraud unit which, among others, aims to foster risk awareness of risks to the Bank's business processes.

Definisi Tagihan yang telah Jatuh Tempo

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

Definition of Past Due Bills

Past due bills are all bills that have matured more than 90 (Ninety) days, either for principal payments and/or interest payments.

Definisi Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai (Impairment)

Bank mendefenisikan Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif, mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok asset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan PaninBank untuk menentukan dari penurunan nilai diantaranya:

a. Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

Definition of Impaired Receivables

The Bank defines impaired receivables as a financial asset or group of financial assets for which, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an adverse event), which affects the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by PaninBank to determine impairment include:

a. Default or delinquency in principal or interest payments;

b. Kesulitas keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
c. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
d. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.

b. Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
c. Loss of an active market for the financial asset due to financial distress;
d. Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset, even though the decrease cannot be identified to individual financial assets in the group, including a deterioration in the payment status of borrowers in the group.

Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss* (ECL).

Approach used for the establishment of allowance for impairment losses (CKPN)

The provision for impairment losses (CKPN) is calculated based on the financial accounting standard PSAK 71 "Financial Instruments" using the term Expected Credit Loss (ECL).

Berdasarkan PSAK 71, mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan Aset Keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai sebagai berikut:

PSAK 71 requires entities to categorize Financial Assets into three stages of impairment as follows:



Metode perhitungan/pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:
a. Individual, dihitung berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dapat diterima dan nilai kini dari nilai likuidasi collateral dikurangi biaya penjualan.
b. Collective, dihitung berdasarkan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

The ECL calculation/measurement method is carried out as follows:
a. Individual, calculated based on the present value of future cash flows expected to be received and the present value of the liquidation value of collateral less selling costs.
b. Collective, calculated based on Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. PD dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (stage 1) atau sepanjang umur (stage 2 dan 3) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit.
2. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan (*cure rate*) dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan (*collateral*) termasuk diskon (*haircut*) dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan.
3. EAD menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan. EAD ditentukan oleh beberapa factor antara lain lending limit dan *credit conversion factor* (CCF).

1. PD is calibrated up to a period of 12 months from the reporting date (stage 1) or throughout the life (stages 2 and 3) and incorporates the impact of future economic assumptions that have credit risk.
2. LGD is estimated based on historical data of cure rates and takes into account recoveries from collateral against financial assets including haircuts taking into account future economic assumptions.
3. EAD incorporates the impact of facility drawdowns committed to principal and interest payments, amortization and prepayments, together with the impact of future economic assumptions where relevant. EAD is determined by several factors including lending limit and credit conversion factor (CCF).

Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit, di mana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 perihal perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2018.

Penerapan standar ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sesuai Basel III Reform yang tertuang di dalam SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 secara efektif menggantikan pelaporan sesuai SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dan No.42/SEOJK.03/2016 untuk Posisi Januari tahun 2023. Dalam kerangka SEOJK No 24/SEOJK.03/2021. Sesuai jadwal yang ditetapkan oleh OJK, uji coba pelaporan telah dilakukan untuk posisi akhir di Desember 2021, Juni 2022 dan Desember 2022. Secara efektif pelaporan ke regulator akan diberlakukan secara efektif untuk posisi pelaporan akhir Januari tahun 2023.

Selain itu, PaninBank telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

Credit Risk Disclosure using Standardized Approach

In relation to capital, credit risk is measured based on Credit Risk Weighted Assets (RWA), where the Bank uses the standardized approach method based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 regarding amendments to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach issued on August 15, 2018.

The implementation of the Standardized Approach Credit Risk RWA standard in accordance with Basel III Reform as stipulated in SEOJK Number 24/SEOJK.03/2021 effectively replaces the reporting in accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 and No.42/SEOJK.03/2016 for January Position in 2023. Within the framework of SEOJK No 24/SEOJK.03/2021. In accordance with the schedule set by OJK, reporting trials have been conducted for final positions in December 2021, June 2022 and December 2022. Reporting to the regulator will be effective for the final reporting position in January 2023.

In addition, PaninBank has implemented Circular Letter of the Financial Services Authority Number 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables from Derivative Transactions in the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach (SA-CCR).

Kebijakan dalam Penggunaan Peringkat Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak diantaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

PaninBank menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta website OJK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard and Poor's*, PT *Fitch Rating Indonesia*, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK/.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

a. Teknik MRK – Agunan
b. Teknik MRK – Garansi, dan atau
c. Teknik MRK – Penjaminan atau Asuransi Kedit

Policy on the Use of Rating for Credit Risk RWA Calculation

In accordance with the standardized credit risk measurement methodology, RWA calculation is generally based on ratings issued by external rating agencies.

The RWA calculation for some portfolio categories is based on external ratings and some have their risk weights determined directly in accordance with regulatory requirements. However, many of these portfolios are unrated, making the weighting more conservative.

PaninBank uses the latest ratings issued from rating agencies that have been recognized by the Financial Services Authority. Based on OJK Circular Letter Number 37/SEOJK.03/2016, dated September 8, 2016 regarding Rating and Rating Agencies Recognized by the Financial Services Authority, as well as OJK's website as of December 31, 2020 are Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT Fitch Rating Indonesia, and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Disclosure of Counterparty Credit Risk

Counterparty risk is the risk arising from transactions that are affected by movements in fair value or market value, are affected by movements in certain market variables, result in the exchange of cash flows or financial instruments, and are bilateral in nature. Exposures included in this risk are Over The Counter (OTC) derivative transactions and repo or reverse repo transactions.

Disclosure of Credit Risk Mitigation Using Standardized Approach

In accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 regarding Amendments to Circular Letter of the Financial Services Authority No.42/SEOJK/.03/2016 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (ATMR) for Credit Risk Using the Standardized Approach, the Bank recognizes the existence of collateral, guarantees, guarantees, or credit insurance as MRK techniques. Some of the techniques used by the Bank in MRK techniques in accordance with the SEOJK are as follows:

a. MRK Technique - Collateral
b. MRK Technique - Guarantee, and or
c. MRK Technique - Guarantee or Credit Insurance.

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator.

Types of financial collateral recognized (eligible financial collateral) by the Bank in the MRK Collateral Technique refer to the relevant provisions of the Regulator.

2. Risiko Pasar

Risiko Pasar secara umum didefinisikan sebagai potensi kerugian yang disebabkan pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki bank baik posisi trading book maupun banking book yang dapat merugikan bank (*adverse movement*). Dalam hal ini yang dimaksud dengan variabel pasar yang berkaitan dengan posisi Bank adalah nilai tukar dan suku bunga.

Risiko Pasar melekat pada aktivitas fungsional bank seperti aktivitas Treasury dan bagian bisnis lainnya yang memiliki underlying variabel pasar. Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh Departemen Market & Liquidity Risk Management.

2. Market Risk

Market Risk is generally defined as the potential loss caused by the movement of market variables from the bank's portfolio, both trading book and banking book positions, which can harm the bank (adverse movement). In this case, the market variables related to the Bank's position are exchange rates and interest rates.

Market Risk is attached to the bank's functional activities such as Treasury activities and other business parts that have underlying market variables. Market risk management is performed by the Market & Liquidity Risk Management Department.

Tata Kelola

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar yang efektif, tentunya peran aktif dan pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam menjalankan proses pengelolaan manajemen risiko khususnya risiko pasar. Peran aktif dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal ini menyetujui strategi dan kebijakan bank terkait risiko pasar dan memastikan bahwa bank telah menetapkan limit –limit risiko pasar yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

Governance

In order to implement effective market risk management, the active role and supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in carrying out the risk management process, especially market risk. The active role and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in this regard is demonstrated through the approval of the bank's strategies and policies related to market risk and ensuring that the bank has set market risk limits in accordance with the Bank's Business Plan.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite ALCO memperoleh informasi mengenai eksposur risiko pasar baik secara berkala maupun setiap waktu dibutuhkan dalam rangka memastikan mitigasi dan langkah–langkah yang diperlukan dalam pengendalian risiko pasar.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and ALCO Committee obtain information on market risk exposure both periodically and whenever necessary in order to ensure mitigation and necessary steps in controlling market risk.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit bisnis dengan menerapkan prinsip segregation of duties yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *front office, middle office*, dan *back office*. Organisasi Manajemen Risiko Pasar di tingkat *second line of defense* dilakukan dibawah Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu Departemen Market & Liquidity Risk Management.

Market risk management is carried out by business units by applying the principle of segregation of duties, namely the separation of functions and responsibilities consisting of front office, middle office, and back office. Market Risk Management organization at the second line of defense level is carried out under the Risk Management Work Unit (SKMR), namely the Market & Liquidity Risk Management Department.

Bank telah menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha serta ukuran dan kompleksitas bank. Secara umum penanggung jawab pengelolaan risiko pasar terletak pada setiap unit kerja yang memiliki aktivitas yang terekspos risiko pasar. Treasury sebagai pengelola risiko pasar secara keseluruhan dalam aktivitasnya. Dalam melakukan pengelolaan tersebut Treasury dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) khususnya Departemen *Market & Liquidity Risk Management* yang secara independen dan objektif melakukan proses manajemen risiko dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar.

The Bank has set up duties and responsibilities that are adjusted to the objectives and business policies as well as the size and complexity of the bank. In general, the responsibility for managing market risk lies with each work unit that has activities exposed to market risk. Treasury is the overall manager of market risk in its activities. In conducting such management, Treasury is assisted by the Risk Management Work Unit (SKMR), especially the Market & Liquidity Risk Management Department, which independently and objectively conducts risk management processes in the process of identifying, measuring, monitoring and controlling market risk.

Departemen Market & Liquidity Risk menjalankan fungsinya pengelola risiko sekaligus menjalankan fungsi middle Office. Fungsi middle office memiliki kewenangan antara lain:

- Melakukan review terhadap Treasury Limit secara berkala
- Memantau Treasury Limit dan aktivitas trading Treasury secara harian
- Melakukan tindak lanjut atas pelampauan limit
- Memastikan akurasi valuasi produk trading Treasury
- Memberikan rekomendasi dan masukan atas pelaksanaan pengelolaan aktivitas trading Treasury sesuai kewenangan yang dimiliki dengan memperhatikan prinsip kehati – hatian.
- Memantau *off market rate* dan menetapkan Limit *price tolerance*.

The Market & Liquidity Risk Department performs its risk management function as well as the middle office function. The middle office function has the authority, among others:

- Review the Treasury Limit on a regular basis
- Monitor Treasury Limit and Treasury trading activities on a daily basis
- Perform follow-up on limit exceedances
- Ensure the accuracy of Treasury trading product valuation
- Provide recommendations and input on the implementation of the management of Treasury trading activities in accordance with the authority possessed with due regard to the principle of prudence.
- Monitor off market rates and set price tolerance limits.

Kebijakan, Prosedur Dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajeme risiko pasar yang memadai, Bank telah memiliki berbagai Kebijakan dan pedoman bagi Unit Bisnis dalam menjalankan aktivitas khususnya yang terkait dengan risiko pasar, diantaranya : Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas, Pedoman Valuasi, Pedoman Surat Berharga, Pedoman Divisi Capital Market, Pedoman Divisi Currency Trading & Commercial.

Kebijakan dan Buku Pedoman diatas memuat tugas dan tanggung jawab yang harus menjadi rujukan bagi pelaksanaan proses manajemen risiko pasar.

Policies, Procedures and Limit Setting

In order to support the implementation of adequate market risk management, the Bank has various policies and guidelines for Business Units in carrying out activities, especially those related to market risk, including: General Risk Management Policy, Market & Liquidity Risk Management Policy, Valuation Guidelines, Securities Guidelines, Capital Market Division Guidelines, Currency Trading & Commercial Division Guidelines.

The above policies and manuals contain duties and responsibilities that should be a reference for the implementation of the market risk management process.

Penetapan Treasury Limit yang diajukan oleh Unit Bisnis Treasury sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Bank. SKMR melakukan review terhadap limit – limit yang diusulkan untuk mendapatkan persetujuan KMR.

Bank telah memiliki limit – limit terkait risiko pasar antara lain Limit Eksposur Trading, Cut Loss Limit, Stop Loss Limit, VaR Limit, PV01 Limit dan Net Open Position (NOP) serta Limit EVE – IRRBB.

Limit – limit yang telah ditetapkan sebagai bagian dari Risk Appetite dan Risk Tolerance Bank dalam rangka mencapai kinerja keuangan yang efektif, menimalisasi tingkat risiko pasar yang berpengaruh baik terhadap profitabilitas maupun permodalan Bank.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko pasar dilaksanakan dengan tahapan proses manajemen risiko umumnya yaitu melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Eksposur Risiko Pasar

Bank memiliki eksposur pada Trading Book dan Banking Book, yang sebagian besar adalah Banking Book. Identifikasi terhadap risiko Trading Book berasal dari aktivitas perdagangan valuta asing dan surat berharga dengan tujuan mendapakan profit dengan jangka waktu yang pendek, dimana aktivitas ini dilakukan oleh Treasury. Kelayakan counterparty, issuer dan kondisi pasar saat akan dilakukan aktivitas perdagangan dan *forecast* kondisi pasar kedepan merupakan faktor-faktor yang menjadi fokus identifikasi risiko pasar *Trading Book*.

Untuk posisi Trading dilakukan valuasi atau mark to market MTM) secara harian. Pengukuran eksposur Trading selain dilakukan MTM, bank telah menggunakan sistem untuk menghitung Value at Risk, PV01 dan Duration sebagai pengukuran metode internal bank.

Selain itu bank memperhitungkan eksposur risiko pasar Trading Book untuk memenuhi kecukupan modal atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar yaitu dengan menggunakan Metode Standar.

Khusus untuk eksposur nilai tukar yang berasal dari posisi trading book dan *banking book* berfokus pada posisi valuta asing. Posisi Devisa Neto dikelola secara konservatif jauh di bawah batas maksimum ketentuan regulator yaitu 20% dari modal.

Determination of Treasury Limit proposed by the Treasury Business Unit in accordance with the needs and business strategy of the Bank. SKMR reviews the proposed limits for KMR approval.

The Bank has established limits related to market risk including Trading Exposure Limit, Cut Loss Limit, Stop Loss Limit, VaR Limit, PV01 Limit and Net Open Position (NOP) as well as EVE - IRRBB Limit.

The limits have been set as part of the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance in order to achieve effective financial performance, minimize the level of market risk that affects both the profitability and capital of the Bank.

Risk Management Process

The market risk management process is carried out with the stages of the general risk management process, namely identification, measurement, monitoring and risk control.

Market Risk Exposure

The Bank has exposures in the Trading Book and Banking Book, most of which are in the Banking Book. Identification of Trading Book risk comes from foreign exchange and securities trading activities with the aim of making profits with a short period of time, where this activity is carried out by Treasury. The eligibility of counterparties, issuers and market conditions when trading activities will be carried out and the forecast of future market conditions are factors that are the focus of the Trading Book market risk identification.

For Trading positions, valuation or mark to market (MTM) is conducted on a daily basis. In addition to MTM, the bank has used a system to calculate Value at Risk, PV01 and Duration as a measurement of the bank's internal method.

In addition, the bank calculates the Trading Book market risk exposure to meet the capital adequacy or Minimum Capital Adequacy (CAR) for market risk by using the Standard Method.

Specifically, exchange rate exposure from trading book and banking book positions focuses on foreign exchange positions. Net Open Position is managed conservatively well below the maximum regulatory limit of 20% of capital.

Risiko Nilai Tukar

Bank tidak terkekspos risiko nilai tukar secara signifikan. Bank mengelola eksposur valuta asing dengan menjaga rasio PDN secara konservatif. Hal ini terlihat dari Posisi Devisa Neto atau NOP Bank sepanjang tahun 2022. PDN posisi akhir Desember 2022 yaitu sebesar 0.73% jauh dibawah batas maksimum limit internal Bank maupun limit regulator (20% dari modal). Bank selalu menjaga PDN akhir hari baik dalam memenuhi kebutuhan nasabah maupun dalam menjaga likuiditas valutas asing serta tujuan Trading.

Dalam mengantisipasi potensi kerugian akibat perubahan pasar untuk risiko nilai tukar, Bank mengukur risiko nilai tukar dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR) sehingga potensial kerugian dapat diperkirakan dalam kondisi pasar normal maupun kondisi pasar tidak stabil atau stress. Sedangkan risiko suku bunga dalam *trading book* potensi kerugiannya diukur dengan menggunakan sensitivitas Yield, PV01 dan VaR yang . Selain itu secara berkala bank melakukan *stress test* risiko pasar dalam mengantisipasi gejolak pasar yang negatif.

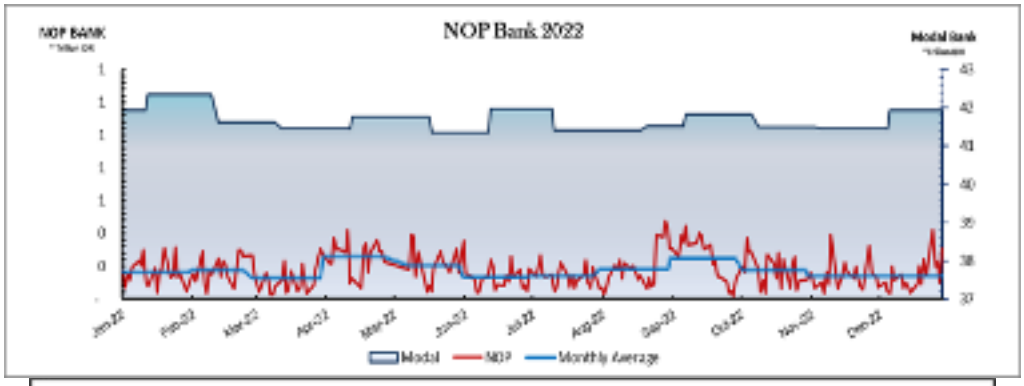
Berikut grafik *Net Open Position (NOP)* terhadap Modal Bank dan Rasio NOP sepanjang tahun 2022:

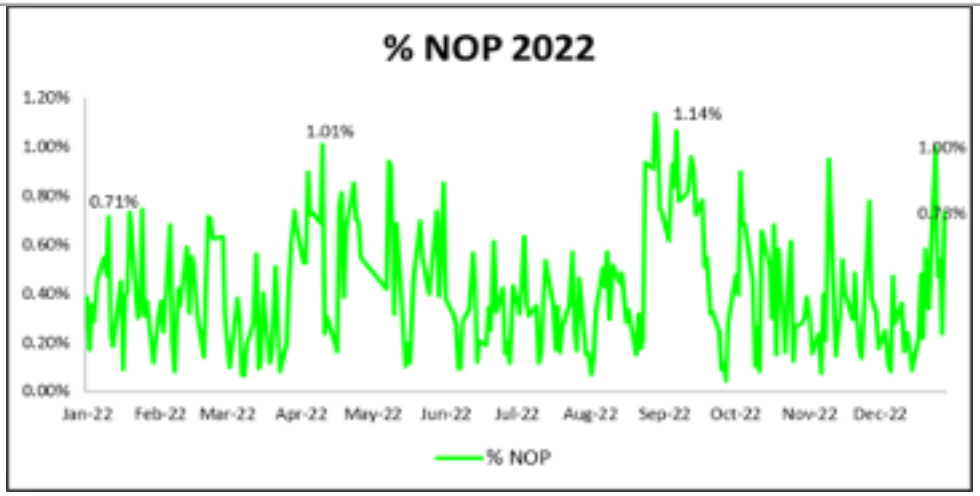
Exchange Rate Risk

The Bank is not significantly exposed to exchange rate risk. The Bank manages its foreign exchange exposure by maintaining a conservative NPL ratio. This can be seen from the Bank's Net Open Position or NOP throughout 2022. The NOP at the end of December 2022 of 0.73% is well below the maximum limit of the Bank's internal limit and the regulatory limit (20% of capital). The Bank always maintains end-of-day NOP both in meeting customer needs and in maintaining foreign exchange liquidity and trading purposes.

In anticipating potential losses due to market changes for exchange rate risk, the Bank measures exchange rate risk by calculating Value at Risk (VaR) so that potential losses can be estimated under normal market conditions as well as unstable or stressed market conditions. While interest rate risk in the trading book, the potential loss is measured using Yield sensitivity, PV01 and VaR. In addition, the bank periodically conducts market risk stress tests in anticipation of negative market fluctuations.

The following is a graph of Net Open Position (NOP) to Bank Capital and NOP Ratio throughout 2022:



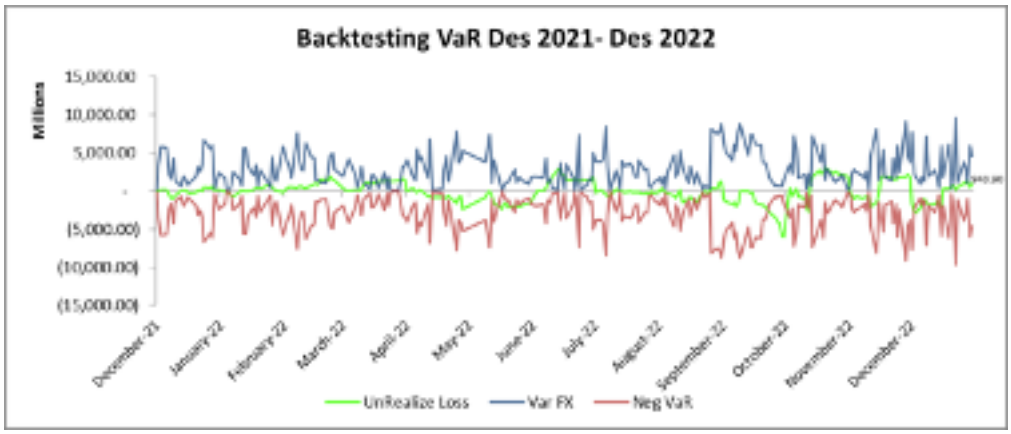


Bank juga melakukan *backtesting* guna memantau efektivitas hasil pengukuran risiko nilai tukar yaitu estimasi potensial kerugian dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR) terhadap kerugian yang terjadi dalam satu hari.

Berikut ini adalah grafik hasil *backtesting VaR* untuk nilai tukar sepanjang tahun 2022:

The Bank also conducts backtesting to monitor the effectiveness of exchange rate risk measurement results, namely the estimation of potential losses using Value at Risk (VaR) against losses that occur in one day.

The following is a graph of VaR backtesting results for exchange rates throughout 2022:



Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko suku bunga trading sebagian besar merupakan obligasi pemerintah dimana bank lebih dapat meminimalisasi risiko dan capital charge. Sedangkan eksposur risiko suku bunga pada *banking book* merupakan Aset dan Liabilities yang terpengaruh dengan perubahan suku bunga. Risiko suku bunga dalam banking book (IRRBB) diukur dengan parameter ΔEVE dikelola pada tingkat di bawah batas maksimum ketentuan Regulator yaitu 15% terhadap *Tier 1* dan bank telah menetapkan soft limit IRRBB sesuai dengan risk appetite bank.

Interest Rate Risk

Trading interest rate risk exposures are mostly government bonds where banks are better able to minimize risk and capital charges. Whereas interest rate risk exposure in the banking book represents Assets and Liabilities that are affected by changes in interest rates. Interest rate risk in the banking book (IRRBB) measured by the ΔEVE parameter is managed at a level below the maximum regulatory limit of 15% against Tier 1 and the bank has set a soft limit for IRRBB in accordance with the bank's risk appetite.

Pengelolaan Risiko Pasar

Pelaksanaan pengelolaan risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* secara lebih efektif dan efisien serta mendukung bisnis PaninBank di tahun 2022, maka Bank melakukan pemantauan terhadap limit-limit *treasury* serta melakukan kaji ulang secara berkala. Limit-limit *trading treasury* yang telah ditetapkan oleh manajemen antara lain *exposure limit, stop loss* limit, cut loss limit, VaR limit dan PV01 limit yang dipantau secara harian oleh SKMR dalam laporan harian Risiko Pasar dan Limit yang merupakan alat monitor dan *early warning* bagi Unit Bisnis.

Market Risk Management

Implementation of market risk management on treasury trading activities more effectively and efficiently and to support PaninBank's business in 2022, the Bank monitors treasury limits and conducts periodic reviews. The treasury trading limits set by management include exposure limit, stop loss limit, cut loss limit, VaR limit and PV01 limit which are monitored daily by SKMR in the daily Market Risk and Limit report which is a monitoring and early warning tool for the Business Unit.

Dalam menunjang bisnis Bank, Bank juga telah memiliki sistem yaitu *Guava System* yang terintegrasi antara *front office, middle office* dan *back office* sehingga

In supporting the Bank's business, the Bank also has a system, namely Guava System, which is integrated between the front office, middle office and back office

semakin optimal dalam pengukuran dan pemantauan limit *treasury* secara rutin dan berkala melalui sistem tersebut.

Perhitungan kebutuhan modal risiko pasar untuk KPMM dihitung menggunakan Pendekatan Standar. Pengukuran risiko pasar dengan model internal telah dilakukan untuk kebutuhan internal bank dalam rangka mengukur risiko pasar secara lebih efektif dan memudahkan dalam memitigasi risiko. Bank telah menghitung Value at Risk (VaR) dan PV01 serta duration dengan menggunakan sistem. Selain itu, sensitivitas faktor pasar baik nilai tukar maupun suku bunga juga diperhitungkan dalam pengukuran.

Backtesting telah dilakukan secara berkala dalam rangka memastikan bahwa model VaR relevan dengan kondisi aktual.

Bank juga melakukan stress testing untuk risiko pasar secara berkala dengan menggunakan beberapa skenario untuk mengukur dampak terhadap pemodalan bank (CAR) dan Laba Rugi bank serta dampak terhadap rasio- rasio indikator pasar maupun likuiditas.

Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (IRRBB)

Pergerakan suku bunga di pasar mempengaruhi posisi *Banking Book* yang berpotensi akan berdampak pada rentabilitas dan permodalan Bank baik dalam janga pendek maupun jangka panjang. Manajemen IRRBB dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Pengukuran risiko IRRBB Bank menggunakan pendekatan standar dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*/ EVE) dan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*/NII). Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK.

so that it is more optimal in measuring and monitoring treasury limits regularly and periodically through the system.

The calculation of market risk capital requirements for CAR is calculated using the Standardized Approach. Market risk measurement using internal model has been conducted for the bank's internal needs in order to measure market risk more effectively and facilitate risk mitigation. The Bank has calculated Value at Risk (VaR) and PV01 and duration using the system. In addition, the sensitivity of market factors both exchange rates and interest rates are also taken into account in the measurement.

Backtesting has been conducted periodically in order to ensure that the VaR model is relevant to actual conditions.

The Bank also conducts stress testing for market risk periodically using several scenarios to measure the impact on the bank's capitalization (CAR) and profit and loss as well as the impact on market and liquidity indicator ratios.

Interest Rate Risk Management in Banking Book (IRRBB)

The movement of interest rates in the market affects the Banking Book position which has the potential to impact the Bank's profitability and capital both in the short and long term. IRRBB management is carried out by identifying, measuring, monitoring and controlling interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and administrative account transactions and cause changes in net interest income.

The Bank's IRRBB risk measurement uses a standardized approach with two methods, namely: measurement based on changes in the economic value of equity (EVE) and changes in net interest income (NII). Interest rate shock scenarios in the calculation of IRRBB using the standardized approach consist of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stated in the SEOJK.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long/positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

The Bank's strategy related to IRRBB is to take a long/positive gap position between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with a short-term interest rate change profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates both when interest rates rise and fall. In addition, the Bank develops IRRBB strategy in line with business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk Management dibawah Direktorat Risk Management & Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive measures against the possibility of greater IRRBB losses, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which monitors including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for managing IRRBB including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the bank's overall risk appetite and risk tolerance (bank-wide).

Beberapa asumsi yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah untuk *Non-Maturity Deposit* yang menggunakan *behavior model, Early* Redemption untuk *Time Deposit* dan *Loan Prepayment* untuk produk kredit yang memiliki tenor panjang terutamanya di *Mortgage Loan*.

Some of the assumptions used in the calculation of IRRBB are for Non-Maturity Deposits using behavior model, Early Redemption for Time Deposits and Loan Prepayment for credit products that have long tenors, especially in Mortgage Loans.

Mitigasi Risiko Pasar

Bank mengimplementasikan mitigasi risiko melalui limit yang ditetapkan dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR). Untuk mengantisipasi kondisi ekstrim bank melakukan perhitungan *stress test* yang dilakukan secara berkala. Hasil *stress test* tersebut digunakan untuk memastikan bahwa permodalan Bank masih kuat dalam mendukung kegiatan usahanya apabila terjadi kondisi ekstrim. Limit-limit dikaji ulang secara berkala dengan mengacu kepada rencana bisnis, instrumen yang diperdagangkan, tingkat utilisasi, dan pengaruh faktor eksternal. Pemantauan dan pelaporan atas penggunaan limit-limit ini dilakukan secara harian. Setiap pelampauan yang terjadi dieskalasi sesuai prosedur yang berlaku.

Market Risk Mitigation

The Bank implements risk mitigation through limits set and approved by the Risk Management Committee (KMR). To anticipate extreme conditions, the Bank conducts periodic stress test calculations. The stress test results are used to ensure that the Bank's capital is still strong in supporting its business activities in the event of extreme conditions. Limits are reviewed periodically with reference to business plans, instruments traded, utilization rates, and the influence of external factors. Monitoring and reporting on the utilization of these limits is done on a daily basis. Any exceedances that occur are escalated in accordance with applicable procedures.

Pengendalian Internal Risiko Pasar

Pengendalian Internal risiko pasar di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:

1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja *Treasury* dan operasional treasury terkait proses lainnya
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional
3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Departemen *Market & Liquidity Risk* dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menjalankan pengelolaan manajemen risiko likuiditas secara independen. Untuk pelaksanaan manajemen likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan *Treasury* berdasarkan arahan dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

Tata Kelola

Struktur Manajemen Risiko Likuiditas terdiri dari Satuan Kerja *Liquidity* sebagai *first line of defense*, *second line of defense* dan Satuan Kerja Audit Internal sebagai *third line of defense*, serta *Asset Liability Committee* (ALCO) dan komite-komite risiko lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengelolaan risiko likuiditas harian dilakukan oleh Satuan Kerja Liquidity di bawah Direktorat Treasury secara terukur dan komprehensif, PaninBank menerapkan strategi antara lain:

1. Penetapan *limit* yang mengacu pada Risk Appetite & Risk Tolerance, kebijakan internal dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).
2. Pengawasan indikator internal dan eksternal serta informasi pasar terkini sebagai early warning risiko likuiditas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri serta faktor internal bank.

Internal Control of Market Risk

Internal Control of market risk in PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:

1. The first line is performed by the Treasury work unit and treasury operations related to other processes.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.
3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

3. Liquidity Risk

Risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. The Market & Liquidity Risk Department of the Risk Management Unit (SKMR) independently manages liquidity risk management. The implementation of liquidity management, including strategy and planning, is conducted jointly with Treasury based on the direction of the Asset Liability Committee (ALCO).

Governance

Liquidity Risk Management structure consists of Liquidity Working Unit as first line of defense, second line of defense and Internal Audit Working Unit as third line of defense, as well as Asset Liability Committee (ALCO) and other risk committees under the Board of Commissioners and Board of Directors.

Daily liquidity risk management is carried out by the Liquidity Work Unit under the Treasury Directorate in a measured and comprehensive manner, PaninBank implements strategies, among others:

1. Setting limits that refer to Risk Appetite & Risk Tolerance, internal policies and provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) and Bank Indonesia Regulation (PBI).
2. Monitoring of internal and external indicators and the latest market information as an early warning of liquidity risk. This aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues and internal bank factors.

3. Penerapan *stress test* pada risiko likuiditas secara berkala sebagai indikator ketahanan pemodalan Bank untuk mengantisipasi perubahan faktor internal dan eksternal yang bersifat ekstrim terhadap kondisi likuiditas.

Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal Bank. Pengelolaan likuiditas Bank sudah dilakukan dengan baik dengan mengukur kondisi likuiditas Bank di masa mendatang dengan memproyeksikan melalui metodologi liquidity gap yang merupakan maturity mismatch antara komponen-komponen aset dan liabiltas termasuk off balance sheet yang disusun ke dalam periode waktu (time bucket) berdasarkan contractual maturity ataupun behavioral maturity.

Kebijakan yang menjadi landasan pengelolaan risiko liuiditas disusun oleh Departemen *Market & Liquidity Risk* Mangement, berupa Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan level risk appetite, antara lain Limit *gap* likuiditas, selain itu Limit *Weekly Buffer Liquidity, Loan to Deposit Ratio (LDR), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Aset Likuid terhadap Non Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui *limit* risiko berdasarkan ketentuan regulator dan risk appetite bank dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank. Bank juga melakukan pemantauan likuiditas melalui *buffer* likuiditas secara mingguan dalam menjaga ketersediaan aset likuid dengan jumlah yang memadai dengan tujuan perlindungan Bank dari potensi risiko likuiditas. Bank juga melakukan stress testing terhadap risiko likuiditas secara berkala dan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) serta telah menyusun *Recovery Plan (RP)* dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 14/2017 mengenai Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.

STRATEGI PENDANAAN

PaninBank menggunakan strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan core funding dan fee based income dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih

3. Implementation of stress tests on liquidity risk periodically as an indicator of the Bank's capital resilience to anticipate changes in internal and external factors that are extreme to liquidity conditions.

Liquidity Risk Management Policy

The Bank manages liquidity risk by setting limits that refer to regulatory and internal Bank regulations. The Bank's liquidity management has been done well by measuring the Bank's liquidity condition in the future by projecting through liquidity gap methodology which is a maturity mismatch between the components of assets and liabilities including off balance sheet arranged into time buckets based on contractual maturity or behavioral maturity.

The policy that serves as the basis for liquidity risk management is prepared by the Market & Liquidity Risk Mangement Department, in the form of Market & Liquidity Risk Management Policy. Liquidity risk limits and parameters are set in accordance with the risk appetite level, including liquidity gap limits, in addition to Weekly Buffer Liquidity Limits, Loan to Deposit Ratio (LDR), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Liquid Assets to Non Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR). These risk limits are set through risk limits based on regulatory requirements and the Bank's risk appetite by considering the Bank's business strategy, historical experience, market conditions, financial conditions and funding capacity. The Bank also monitors liquidity through liquidity buffers on a weekly basis to maintain the availability of sufficient liquid assets to protect the Bank from potential liquidity risk. The Bank also conducts stress testing on liquidity risk on a regular basis and has a Contingency Funding Plan and has prepared a Recovery Plan (RP) in order to fulfill POJK Number 14/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Banks.

FUNDING STRATEGY

PaninBank employs a strategy of diversifying funding sources and time horizons in line with the Bank's characteristics and business plan. This strategy will gradually increase core funding and fee-based income from operational and transactional activities and facilitate asset and liability management, so that the balance sheet structure will be more solid and

solid dan sustain. Dalam hal ini Bank mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi dan memantau alternatif pendanaan yang dapat memperkuat kapasitasnya untuk bertahan pada kondisi krisis.

sustainable. In this regard, the Bank identifies and monitors the main factors that affect the Bank's ability to obtain funds, including identifying and monitoring funding alternatives that can strengthen its capacity to withstand crisis conditions.

Proses Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur internal dari *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Pada factor internal risiko likuiditas berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas, dengan mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan pricing produk, seperti early withdraw/payment dan rollover. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara *general*. Berdasarkan hal tersebut manajemen likuiditas menjadi optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis. Sebagai kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (inherent risk), bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala.

Liquidity Risk Management Process

The Bank manages liquidity risk through a series of processes, starting from identification, measurement, monitoring and control of risks, both from internal exposures from On Balance sheet and Off Balance sheet. Internally, liquidity risk comes from the maturity profile of assets and liabilities, taking into account changes in behavioral maturity profiles that occur either due to customer needs or product pricing considerations, such as early withdrawal/payment and rollover. External factors are also considered in risk management, such as market liquidity conditions and general macroeconomic conditions. Based on this, liquidity management becomes optimal both in normal conditions and can withstand crisis conditions. As a key control for the Bank in identifying inherent liquidity risk factors, the Bank identifies liquidity risk, among others, through analysis and approval of new products and periodic product reviews.

Proses manajemen risiko likuiditas dilakukan secara terukur dan komprehensif, dengan menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang berasal dari posisi On Balance sheet dan Off Balance sheet, yaitu klasifikasi line of business, mata uang dan eksposur yang signifikan, contractual maturity dan behavioral maturity
b. Pengukuran Risiko dan Limit, antara lain *Liquidity Gap* dalam kondisi normal dan krisis/*stress, Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Early Warning Indicator* (AL/NCD, LDR, RIM, *Weekly Buffer Liquidity,* Laporan Excess Likuiditas).
c. Pelaporan Risiko likuiditas yang tepat waktu sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bisnis sesuai kebutuhan dan *risk appetite* bank.

The liquidity risk management process is carried out in a measured and comprehensive manner by implementing strategies, among others, as follows:

a. Identify liquidity risk factors originating from On Balance sheet and Off Balance sheet positions, namely line of business classification, currency and significant exposure, contractual maturity and behavioral maturity.
b. Risk Measurement and Limits, including Liquidity Gap in normal and crisis/stress conditions, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Early Warning Indicator (AL/NCD, LDR, RIM, Weekly Buffer Liquidity, Excess Liquidity Report).
c. Timely liquidity risk reporting as a basis for consideration of business decision making according to the needs and risk appetite of the bank.

Dalam proses tersebut PaninBank melakukan sebuah strategi mitigasi risiko likuiditas dilakukan sebagai berikut:

1. Menetapkan dan memantau limit-limit yang merupakan turunan dari Risk Appetite dan Risk Tolerance.
2. Memantau dan melaporkan hasil pengukuran rasio-rasio likuiditas.
3. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
4. Menyusun dan melakukan review secara berkala terhadap *Contigency Funding Plan (CFP)* dan *Recovery Plan* yang mengatur tentang prosedur Bank dalam menghadapi kondisi likuiditas yang memburuk termasuk alternatif strategi pendanaan.
5. Penetapan strategi-strategi pendanaan dalam CFP dan *Recovery Plan* telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.
6. Memonitor indikator-indikator eksternal, serta informasi pasar terkini. Monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

In the process, PaninBank conducted a liquidity risk mitigation strategy as follows:

1. Establish and monitor limits which are derived from Risk Appetite and Risk Tolerance.
2. Monitor and report the measurement of liquidity ratios.
3. Conduct periodic liquidity risk stress testing to determine the impact of changes in market factors and internal factors in extreme conditions (crisis) on liquidity conditions.
4. Prepare and periodically review the Contigency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan which regulates the Bank's procedures in dealing with deteriorating liquidity conditions including alternative funding strategies.
5. Determination of funding strategies in the CFP and Recovery Plan has considered internal and external conditions.
6. Monitoring external indicators, as well as the latest market information. This monitoring aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues.

Pengendalian Internal Risiko Likuiditas

Pengendalian internal risiko likuiditas di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:

1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja *Treasury* sebagai *pool of fund* Bank
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional
3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Internal Control of Liquidity Risk

The internal control of liquidity risk at PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:

1. The first line is performed by the Treasury work unit as the Bank's pool of funds.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.
3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

Contingency Funding Plan (CFP)

Bank telah memiliki Pedoman Contingency Funding Plan (CFP) sebagai salah satu pengendalian dalam proses manajemen risiko likuiditas yang menjadi bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas yang berupa suatu panduan prosedur dan langkah - langkah saat menghadapi kondisi krisis.

Hal – hal yang menjadi tujuan dibuatnya Pedoman CFP dalam proses manajemen risiko likuditas adalah sebagai berikut :

- Mengidentifikasi dan memantau kemungkinan timbulnya krisis likuiditas.

Contingency Funding Plan (CFP)

The Bank has a Contingency Funding Plan (CFP) as one of the controls in the liquidity risk management process which is part of the Market and Liquidity Risk Management Policy in the form of a procedure guide and steps when facing crisis conditions.

The objectives of the CFP Guidelines in the liquidity risk management process are as follows:

- Identify and monitor the possibility of a liquidity crisis.

- Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan memadai di internal manajemen agar tanggap dalam keadaan krisis likuiditas.
- Penyelesaian penanganan tahapan pencegahan ataupun perbaikan sebelum terjadinya krisis likuiditas secara tepat, efektif dan efisien tanpa adanya gangguan.

CFP akan dilaksanakan pada saat terjadi likuiditas dalam kondisi stress baik internal maupun eksternal yang menyebabkan beberapa trigger Limit dari early warning indicator aktif, antara lain penarikan dana pihak ketiga secara besar-besaran dalam rentang waktu yang berturut – turut, terjadinya pelampauan limit rasio indikator likuiditas dalam kurun waktu tertentu dan faktor eksternal seperti gejolak ekonomi yang signifikan antara lain kenaikan suku bunga pasar dan pelemahan mata uang rupiah secara signifikan serta segala sesuatu yang dapat memicu krisis likuiditas.

- Clear and adequate division of duties and responsibilities within internal management to be responsive in a liquidity crisis.
- Completion of preventive or corrective measures before a liquidity crisis occurs appropriately, effectively and efficiently without interruption.

CFP will be implemented in the event of liquidity stress both internally and externally that causes several trigger limits of the active early warning indicators, including massive withdrawal of third party funds in a consecutive time span, exceeding the limit of liquidity indicator ratios within a certain period of time and external factors such as significant economic turmoil, including an increase in market interest rates and a significant weakening of the rupiah currency and everything that can trigger a liquidity crisis.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi, pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber), risiko teknologi, manajemen risiko perubahan dan kelangsungan bisnis.

4. Operational Risk

Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure and/or external events that affect operational activities. Operational risk management is carried out to minimize the impact that can cause financial losses and damage reputation, operational risk management also includes management of information security risk (including cybersecurity risk), technology risk, change risk management and business continuity.

Tata Kelola

Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional ditingkat manajemen Bank adalah pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang fungsinya telah diatur dalam pedoman kebijakan mengenai pelaksanaan tugas dan kewenangan Komisaris dan Direksi dan Surat Keputusan Direksi tentang pembagian tugas dan wewenang.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris di bantu oleh komite-komite, yaitu Komite-Pemantau Risiko (KPR), Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan Komite-komite ditingkat Direksi adalah Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KIPTI), Komite Produk Baru (Komite PAB) dan komite terkait lainnya.

Governance

Operational Risk Management Governance at the Bank's management level is the active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners, whose functions are regulated in the policy guidelines regarding the implementation of the duties and authorities of the Commissioners and the Board of Directors and the Decree of the Board of Directors regarding the division of duties and authorities.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees, namely the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Committees at the Board of Directors level are the Risk Management Committee (KMR), Information Technology Steering Committee (KIPTI), New Product Committee (PAB Committee) and other relevant committees.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi beserta oleh komite-komite di bawahnya melakukan pertemuan / rapat secara berkala sebagai berikut :

- Rapat Dewan Direksi sebanyak 8x pertemuan
- Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4x pertemuan.
- Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 12x pertemuan
- Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebanyak 2x pertemuan
- Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 4x pertemuan
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2x pertemuan

Koordinasi dan pemantauan penerapan manajemen risiko operasional secara Bank wide, dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Operasional yang secara hierarki berada di bawah Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank di bawah direktorat *Compliance, Legal Affairs & Compliance*. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko didukung oleh Divisi / Biro yang berfungsi sebagai Koordinator Jenis Risiko (KJR).

Pada tatanan *Risk owner / Risk Taking Units* (Divisi/ Biro/Cabang) terdapat Pejabat Koordinator Risiko (KR) yang berfungsi untuk mengoordinasikan penerapan manajemen risiko pada masing-masing unit kerja yang berada di bawah satuan kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Fungsi dan tanggung jawab *risk owner* mencakup proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan dan melaporkan risiko operasional yang terekspos pada Unit Kerjanya.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko operasional Bank yang efektif harus didukung oleh kecukupan dari pedoman Kebijakan dan Prosedur serta penetapan Limit risiko operasional yang jelas, serta sejalan dengan strategi dan target bisnis Bank. Bank senantiasa memastikan kecukupan dan relevansi dari pedooman Kebijakan dan Prosedur Standar penerapan manajemen risiko operasional, sebagai pedoman bagi *risk taking unit / risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional pada Unit Kerjanya. Kebijakan atau prosedur standar penerapan manajemen risiko operasional Bank telah dijabarkan pula dalam bentuk Buku Pedoman Operasional yang lebih spesifik, dan mencakup seluruh aktivitas operasional / bisnis Bank, yang secara minimal wajib disetujui oleh Direktur bidang terkait dan antara lain, namun tidak hanya terbatas kepada :

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors along with the committees under them conducted regular meetings as follows:

- 8x meetings of the Board of Directors
- Board of Commissioners meetings were 4x meetings.
- Risk Management Committee Meeting 12x meetings
- Integrated Risk Management Committee (KMRT) meeting 2x meetings
- Risk Monitoring Committee Meeting as many as 4x meetings
- Integrated Governance Committee Meeting as much as 2x meetings

Coordination and monitoring of the implementation of operational risk management on a Bank wide basis is carried out by the Operational Risk Management Unit which is hierarchically under the Bank's Risk Management Unit under the Compliance, Legal Affairs & Compliance directorate. In addition, the Risk Management Unit is supported by the Division/Bureau that functions as the Risk Type Coordinator (KJR).

At the Risk owner/Risk Taking Units (Division/Bureau/ Branch) level, there is a Risk Coordinator Officer (KR) whose function is to coordinate the implementation of risk management in each work unit under the work unit under his responsibility. The functions and responsibilities of the risk owner include the process of identifying, measuring, controlling, monitoring and reporting operational risks exposed to their Work Unit.

Policies, Procedures and Limit Setting

Effective implementation of the Bank's operational risk management must be supported by the adequacy of the Policy and Procedure guidelines and the establishment of clear operational risk limits, and in line with the Bank's business strategies and targets. The Bank always ensures the adequacy and relevance of the Standard Policies and Procedures guidelines for the implementation of operational risk management, as a guideline for risk taking units/risk owners in conducting operational risk management processes in their Work Units. Standard policies or procedures for the implementation of the Bank's operational risk management have also been elaborated in the form of more specific Operational Guidelines, and cover all operational/business activities of the Bank, which at a minimum must be approved by the Director of the relevant field and include, but are not limited to:

- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Treasury;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Perkreditan;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) International Operation;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Penggunaan Teknologi Informasi;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Human Resources Management;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Pengadaan dan Pengelolaan Aset;
- Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Management* (BCM);
- Kebijakan Pengelolaan Produk Bank;
- Kebijakan Pengelolaan Kerjasama dan Risiko Pihak Ketiga;
- Kebijakan Tata Kelola dan Risiko Pelindungan Data;
- Kebijakan Pengelolaan Risiko Ketahanan dan Keamanan Siber;
- Serta kebijakan dan prosedur lainnya.

Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) sebagaimana dimaksud di atas telah memuat tugas dan tanggung jawab serta limit risiko yang harus menjadi rujukan bagi karyawan pelaksana dilapangan.

Proses Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Operasional Bank yang efektif wajib didukung dengan pengembangan metodologi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional yang terpapar pada di setiap Unit Kerja. Dalam pelaksanaan dari proses-proses pengelolaan risiko operasional ini, Bank telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang baik dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usahanya.

Identifikasi Risiko Operasional

Metode identifikasi risiko operasional Bank diawali dari proses mapping isu risiko operasional dengan 7 (tujuh) aktivitas fungsional Bank (perkreditan, treasuri & investasi, operasional & jasa, pembiayaan perdagangan & bank garansi, pendanaan & instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi & Sistem Informasi Manajemen, atau pengelolaan SDM) dan semua satuan kerja divisi/biro/cabang untuk menentukan satuan kerja Bank yang terekspos risiko operasional yang akan berperan sebagai risk taking unit/risk owner.

- Treasury Policy and Operational Manual (BPO);
- Credit Policy and Operational Guidebook (BPO);
- Policy and Operational Guidebook (BPO) International Operation;
- Policies and Operational Guidelines for the Use of Information Technology;
- Branch Office and Head Office Operational Policies and Manuals;
- Policy and Operational Guidebook (BPO) Human Resources Management;
- Policy and Operational Guidebook (BPO) Asset Procurement and Management;
- Business Continuity Management (BCM) Policies and Procedures;
- Bank Product Management Policy;
- Third Party Cooperation and Risk Management Policy;
- Data Protection Governance and Risk Policy;
- Cyber Resilience and Security Risk Management Policy;
- As well as other policies and procedures.

Policies and Operational Manuals (BPO) as referred to above have contained duties and responsibilities as well as risk limits that must be a reference for implementing employees in the field.

Risk Management Process

Effective implementation of the Bank's Operational Risk Management must be supported by the development of methodologies for identifying, measuring, monitoring and controlling operational risks exposed to each Work Unit. In the implementation of these operational risk management processes, the Bank has developed a good operational risk management information system tailored to the characteristics and complexity of its business.

Operational Risk Identification

The Bank's operational risk identification method begins with the process of mapping operational risk issues with the Bank's 7 (seven) functional activities (lending, treasury & investment, operations & services, trade finance & bank guarantees, funding & debt instruments, Information Systems Technology & Management Information Systems, or human resource management) and all divisional/bureau/branch work units to determine the Bank's work units exposed to operational risk that will act as risk taking units/risk owners.

Proses identifikasi risiko operasional dilakukan secara mandiri oleh staf/Pejabat (risk owner) melalui fasilitasi Risk Self Assessment (RSA). Risk owner melakukan proses identifikasi dan pendefinisian risiko operasional yang terpapar pada Unit Kerja yang menjadi tanggung jawabnya dengan dukungan dokumen deskripsi pekerjaan (job description), Buku Pedoman Operasi (BPO) dan peraturan internal/eksternal yang terkait. Proses identifikasi risiko operasional ini mencakup:

- Identifikasi dan pendefinisian isu risiko untuk register risiko operasional pada seluruh satuan kerja di Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
- Identifikasi isu risiko untuk register risiko dalam penggunaan teknologi informasi;
- Identifikasi insiden kerugian risiko operasional *(Lose event Management)* dan yang hampir menimbulkan kerugian finansial *(nearmisses);*
- Identifikasi risiko yang melekat pada Pengelolaan Produk Bank;
- Identifikasi risiko pada kaji ulang dan pengkinian kebijakan dan Buku Pedoman Operasi Bank;
- Identifikasi parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk risiko operasional;
- Parameter/indikator profil risiko bank.

Sumber data identifikasi risiko operasional dapat berasal dari ketentuan regulator, Kebijakan dan Prosedur Bank, *job description* dan sumber-sumber risiko lainnya termasuk data kecurangan (*fraud*) dan eksternal lainnya. Parameter/indikator/isu risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya disusun dalam *risk register* risiko operasional.

Pengukuran Risiko Operasional

Risk Taking Unit / risk owner melakukan pengukuran terhadap parameter / indikator risiko / Isu risiko operasional yang melekat aktivitas operasional dan bisnis Bank. Proses pengukuran mencakup pengukuran risiko dasar (inheren risk) - sebelum diterapkan kontrol / pengendalilan dan pengukuran risiko sisa (residual risk) - setelah diterapkan mekanisme kontrol.

Variable yang digunakan dalam pengukuran risiko operasional adalah:

a. Dampak risiko, mencakup jenis dampak (*financial/ non-financial*) dan tingkat dampaknya (*risk impact*);
b. Frekuensi kejadian risiko, mencakup Jenis aktivitas (rutin/non-rutin) dan tingkat frekuensi kejadian risiko (*risk likelihood*) menggunakan skala kuantifikasi dampak dan skala kuantifikasi frekuensi;

The operational risk identification process is conducted independently by staff/officials (risk owners) through the facilitation of Risk Self Assessment (RSA). The risk owner identifies and defines the operational risks exposed to the Work Unit under his/her responsibility with the support of job description documents, Operations Manual (BPO) and related internal/external regulations. This operational risk identification process includes:

- Identification and definition of risk issues for operational risk registers in all work units in the Branch Office and Head Office;
- Identification of risk issues for the risk register in the use of information technology;
- Identification of operational risk loss incidents (Lose event Management) and nearmisses;
- Identification of risks inherent in the Bank's Product Management;
- Identification of risks in the review and update of policies and the Bank's Operations Manual;
- Identification of risk appetite and risk tolerance parameters for operational risk;
- Bank risk profile parameters/indicators.

The source of operational risk identification data can be derived from regulatory provisions, Bank Policies and Procedures, job descriptions and other risk sources including fraud and other external data. The identified risk parameters/indicators/issues are then compiled in the operational risk register.

Measurement of Operational Risk

The Risk Taking Unit/ risk owner measures the parameters/ risk indicators/ operational risk issues inherent in the Bank's operational and business activities. The measurement process includes measurement of inherent risk - before control is applied and measurement of residual risk - after control mechanism is applied.

The variables used in operational risk measurement are:

a. Risk impact, including the type of impact (financial/ non-financial) and the level of impact (risk impact);
b. Frequency of risk occurrence, including the type of activity (routine/non-routine) and the level of frequency of risk occurrence (risk likelihood) using the impact quantification scale and frequency quantification scale;

c. Tingkat risiko komposit (*risk composite*) yang terbagi ke dalam 5 (lima) level, yaitu: *low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk* atau *high risk* menggunakan *risk map*.

Pengukuran risiko dasar (inheren risk) dimaksudkan untuk menetapkan langkah mitigasi yang akan dilakukan Bank terhadap tingkat risiko operasional yang terekspos, yaitu :

1. Acceptance risk, risiko yang dapat terima Bank / dibiarkan saja terjadi
2. Avoidance risk, risiko yang harus dihindari
3. Transference risk, mengurangi dampak risiko yang besar melalui pengasuransian/outsourcing.
4. Manage risk, mengelola risko agar berada pada area yang dapat diterima Bank (operational risk appetite / risk tolerance yang ditetapkan Direksi.

Pengukuran risiko sisa (residual risk) dimaksudkan untuk menilai tingkat ketersediaan dan efektivitas mekanisme penerapan kontrol dalam menurunkan tingkat risiko komposit pada area risk appetite dan/ atau risk tolerance Bank

Perangkat yang digunakan Bank dalam melakukan Pengukuran risiko operasional, antara lain :

- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
- Pengukuran insiden kerugian risiko operasional *(Loss Event Management)*
- Pengukuran insiden kesalahan operasional yang hampir menimbulkan kerugian finansial *Nearmisses*
- Pengukuran Profil Risiko operasional Bank
- Perhitungan Aktivitas Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan pendekatan Standar

Mitigasi dan Pengendalian Risiko Operasional

Bank telah menetapkan mitigasi dan pengendalian terhadap tingkat risiko Operasional yang secara inheren berada di atas risk tolerance Bank, baik dengan cara transfer risiko maupun dengan cara menurunkan risiko agar berada pada level risk appetite dan risk tolerance Bank.

Metode mitigasi dengan cara transfer risiko, dilakukan Bank dengan cara mengasuransikan / mengunakan jasa pihak ketiga (outsource) atas asset/aktivitas yang berisiko tinggi. Sedang mitigasi untuk menurun risiko (risk residue), dilakukan dengan menyediakan mekanisme kontrol/pengendalian agar risiko berada pada tingkat risk appetite/risk tolerance Bank. Jika ketersediaan dan/atau mekanisme penerapan kontrol

c. Composite risk level (risk composite) which is divided into 5 (five) levels, namely: low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk or high risk using a risk map.

Measurement of basic risk (inherent risk) is intended to determine the mitigation measures to be taken by the Bank against the level of operational risk to which it is exposed, namely:

1. Acceptance risk, a risk that the Bank can accept/ allow to happen.
2. Avoidance risk, risk that must be avoided
3. Transference risk, reducing the impact of large risks through insurance/ outsourcing.
4. Manage risk, managing risk to be in an area that is acceptable to the Bank (operational risk appetite/ risk tolerance set by the Board of Directors.

Measurement of residual risk is intended to assess the level of availability and effectiveness of the control implementation mechanism in reducing the composite risk level in the Bank's risk appetite and/or risk tolerance area.

The tools used by the Bank in measuring operational risk include:

- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
- Measurement of operational risk loss incidents (Loss Event Management)
- Measurement of operational error incidents that almost cause Near-miss financial losses
- Measurement of the Bank's operational risk profile
- Calculation of Risk Weighted Activities (RWA) of Operational Risk with Standardized approach

Operational Risk Mitigation and Control

The Bank has established mitigation and control of the level of Operational risk that is inherently above the Bank's risk tolerance, either by transferring risk or by reducing risk to be at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The mitigation method by transferring risk is carried out by the Bank by insuring/ using third party services (outsource) for high-risk assets/ activities. While mitigation to reduce risk (risk residue), is carried out by providing a control mechanism so that the risk is at the level of the Bank's risk appetite/risk tolerance. If the availability and/or implementation of control mechanisms are not effective (weak) so that the

tidak efektif (lemah / weak) sehingga risiko residual komposit masih di atas risk tolerance Bank, maka harus dibuatkan rencana tindaklanjut perbaikan kontrol.

Isu risiko operasional yang telah melalui proses penilaian, mitigasi / pengendalian selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk register risiko operasional (operational risk register), proses serupa juga dilakukan untuk menyusun regiter risiko Teknologi Informasi.

Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan risiko operasional dimaksudkan untuk memastikan bahwa pejabat atau karyawan terkait (risk owner) telah melakukan pengendalian risiko operasional dengan baik dan tingkat risiko sisa (residual risk) berada pada kisaran yang dapat diterima Bank (low risk-moderate risk).

Proses pemantuan risiko operasional Bank didukung oleh penggunaan aplikasi Risk Base Bank Rating (RBBR) untuk pemantauan profil risiko dan aplikasi Operational Risk Assessor (OPRA) untuk pemantauan risiko operasional, dengan cakupan pemantauan dan pelaporan sebagai berikut:

a) Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) untuk Proses Bisnis dan Teknologi Informasi
Pemantauan melalui fasilitasi R-CSA dilakukan setiap enam bulanan (semesteran) untuk menilai tingkat pemaparan risiko pada saat ini dan prediksinya untuk enam bulan ke depan berdasarkan hasil penilaian efektivitas dari penerapan kontrol dan data historisnya dalam enam bulan terakhir.

R-CSA merupakan proses evaluasi dan penilaian terhadap kecukupan, kondisi penerapan dan tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan mekanisme pengendalian risiko (efektivitas kontrol), khususnya dalam menurunkan tingkat risiko inheren (*inherent risk*) menjadi tingkat risiko sisa (*residual risk*) yang dapat diterima Bank.

Jika mekanisme kontrol risiko tidak tersedia/ kondisi kontrol tidak baik/pelaksanaan kontrol tidak sesuai dengan Buku Pedoman Operasi atau praktek yang berlaku umum/*common banking practices*, maka kontrol dinilai lemah *weak*/tidak efektif sehingga tingkat residual risk isu risiko operasional tinggi (*moderate to high risk - high risk)*. Untuk itu, *risk owner* wajib membuat rencana tindak perbaikan terhadap kualitas penerapan mekanisme pengendalian yang lemah tersebut.

composite residual risk is still above the Bank's risk tolerance, an action plan for control improvement must be made.

Operational risk issues that have gone through the assessment, mitigation/control process are then documented in the form of an operational risk register, a similar process is also carried out to compile an Information Technology risk register.

Operational Risk Monitoring

Operational risk monitoring is intended to ensure that the relevant officer or employee (risk owner) has properly controlled operational risk and the level of residual risk is within the range acceptable to the Bank (low risk-moderate risk).

The Bank's operational risk monitoring process is supported by the use of Risk Base Bank Rating (RBBR) application for risk profile monitoring and Operational Risk Assessor (OPRA) application for operational risk monitoring, with monitoring and reporting coverage as follows:

a) Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) for Business Process and Information Technology.
Monitoring through R-CSA facilitation is conducted every six months (semesterly) to assess the current level of risk exposure and its prediction for the next six months based on the results of the assessment of the effectiveness of the implementation of controls and their historical data in the last six months.

R-CSA is a process of evaluating and assessing the adequacy, implementation conditions and level of compliance in the implementation of risk control mechanisms (control effectiveness), particularly in reducing the level of inherent risk to an acceptable level of residual risk for the Bank.

If the risk control mechanism is not available/control conditions are not good/control implementation is not in accordance with the Operations Manual or common banking practices, then the control is considered weak/ineffective so that the residual risk level of operational risk issues is high (moderate to high risk - high risk). For this reason, the risk owner is required to make an action plan to improve the quality of the implementation of the weak control mechanism.

Dengan dukungan Aplikasi OPRA maka hasil pengukuran dari aktivitas *Risk & Control Self-assessment* (RCSA) dapat ditampilkan dalam betuk peta risiko/profil risiko operasional dari setiap satuan kerja Bank (divisi/biro/cabang) maupun secara Bank wide untuk keperluan analisa dan evaluasi.

b) Manajemen Insiden Risiko Operasional
Selain R-CSA, Bank juga melakukan pemantauan terhadap insiden kejadian risiko operasional untuk mengkaji efektivitas penerapan manajemen operasional yang telah dilakukan Bank. Manajemen Insiden Risiko Operasional dilakukan melalui pencatatan atas insiden/kejadian kesalahan terkait risiko operasional baik yang menimbulkan kerugian financial (*loss event data*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*). Jika frekuensi kejadian/nominal insiden risiko operasional tinggi, artinya penerapan manajemen risiko operasional masih perlu ditingkatkan.

Bank telah memiliki sistem Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung proses pemantauan, pengukuran dan pelaporan risiko operasional, yaitu: Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Base Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang.

Modul yang tersedia dalam aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) adalah modul *Risk* and *Control Self Assessment* (RCSA), modul *Loss Event Management* (LEM), Modul *Near Miss*, dan modul *Key Risk Indicators* (KRIs).

- **Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)**
  Merupakan pendekatan risiko operasional untuk mendukung *risk taking unit* dalam melakukan proses identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan serta melaporkan risiko operasional yang terekspos di dalam unit kerjanya secara *self-assessment*. Proses R-CSA adalah memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektivitas kontrol yang tersedia. *Risk Taking Unit* harus membuat *action plan* (tindak lanjut perbaikan) terhadap kontrol-kontrol risiko yang kondisi/pelakanaannya lemah agar risiko tidak terjadi pada masa mendatang.

- **Loss Event Management (LEM)**
  Risk Taking Unit yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi trigger bagi terjadi insiden risiko

With the support of OPRA Application, the measurement results of Risk & Control Self-assessment (RCSA) activities can be displayed in the form of risk maps/operational risk profiles of each Bank work unit (division/bureau/branch) as well as Bank wide for analysis and evaluation purposes.

b) Operational Risk Incident Management
In addition to R-CSA, the Bank also monitors operational risk incidents to assess the effectiveness of the Bank's operational management implementation. Operational Risk Incident Management is conducted through recording of incidents/errors related to operational risk, both those that cause financial losses (loss event data) and those that almost cause financial losses (nearmisses). If the frequency/number of operational risk incidents is high, it means that the implementation of operational risk management still needs to be improved.

The Bank has an Operational Risk Management system to support the process of monitoring, measuring and reporting operational risk, namely: Operational Risk Assessor Application (OPRA) and Risk Base Bank Rating Application (RBBR) which have been implemented in all work units of the Head Office or Branch Office.

Modules available in the Operational Risk Assessor (OPRA) application are Risk and Control Self Assessment (RCSA) module, Loss Event Management (LEM) module, Near Miss Module, and Key Risk Indicators (KRIs) module.

- **Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)**
  This is an operational risk approach to support risk taking units in identifying, measuring, monitoring and controlling as well as reporting operational risks exposed in their working units through self-assessment. The R-CSA process is to predict the level of operational risk in the next few periods based on historical data and the effectiveness of available controls. The Risk Taking Unit must develop an action plan for risk controls that are weakly implemented to prevent risks from occurring in the future.

- **Loss Event Management (LEM)**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. The process of

operasional. Proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi Bank disebut *Loss Event Management* (LEM). *Risk Taking Unit* harus menindaklanjuti setiap insiden LEM untuk memperoleh pengembalian (*recovery*) dan untuk mencegah agar insiden serupa tidak terulang di masa mendatang.

- **Nearmisses**
  Risk Taking Unit yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi trigger bagi terjadi insiden risiko operasional. Insiden risiko operasional yang tidak menimbulkan kerugian finansial/hampir menimbulkan kerugian finansial disebut *Near Miss*. Walaupun insiden ini tidak menimbulkan kerugian finansial, namun *Risk Taking Unit* tetap harus menjadi perhatian dini (*early warning signal*) agar tidak terulang dikemudian hari dan menjadi insiden LEM.

- **Key Risk Indicators (KRIs)**
  KRIs merupakan indikator-indikator risiko Utama yang ditetapkan dan dipantau serta dianalisis trennya sebagai early warning signal. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah kejadian/insiden risiko kejutan (*shock incident*).

- **Register Risiko Teknologi Informasi**
  Register Teknologi Informasi (TI) terdiri dari register risiko yang berbasis proses (*process-based*) seperti yang dijalankan pada proses-proses bisnis dari Satuan Kerja lain Bank, namun dilengkapi dengan register risiko yang berbasis aset (*asset-based*). Register Risiko TI dapat memberikan informasi risiko *risk owner* (*user*/penyelenggara) TI dan pihak terkait agar melakukan pemantauan dan melakukan tindakan mitigasi yang diperlukan agar up time aplikasi TI tetap terjaga dan mampu mendukung operasional dan bisnis serta layanan nasabah Bank secara berkelanjutan

Sebagai *output* dari pengelolaan risiko operasional adalah Profil Risiko Operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional Bank baik secara bank wide maupun per entitas serta profil risiko aplikasi TI yang digunakan Bank untuk mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah.

Bank masih melakukan perhitungan ATMR risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA) sesuai dengan peraturan OJK. Namun Bank telah melakukan simulasi

managing incidents that impact/cause financial loss to the Bank is called Loss Event Management (LEM). The Risk Taking Unit must follow up on each LEM incident to obtain recovery and to prevent similar incidents from recurring in the future.

- **Nearmisses**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. Operational risk incidents that do not cause financial loss/almost cause financial loss are called Near Misses. Although this incident does not cause financial loss, the Risk Taking Unit must still be an early warning signal so that it does not recur in the future and become a LEM incident.

- **Key Risk Indicators (KRIs)**
  KRIs are key risk indicators that are determined and monitored and analyzed for trends as early warning signals. This needs to be done to prevent shock incidents.

- **Information Technology Risk Register**
  The Information Technology (IT) Risk Register consists of process-based risk registers as applied to the business processes of the Bank's other business units, but is complemented by asset-based risk registers. The IT Risk Register can provide risk information for IT risk owners (users/operators) and related parties to monitor and take the necessary mitigation actions so that the up time of IT applications is maintained and able to support the Bank's operations and business as well as customer services in a sustainable manner.

The output of operational risk management is the Operational Risk Profile which describes the Bank's operational risk exposure both bank wide and per entity as well as the risk profile of IT applications used by the Bank to support operations, business and customer services.

The Bank still calculates operational risk RWA using the Basic Indicator Approach (BIA) in accordance with OJK regulations. However, the Bank has simulated capital calculation using the Standard Measurement

perhitungan modal dengan pendekatan Standar (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK No 6/SEOJK.03/2020 dan telah mengajukan penggunaan pendekatan Standar tersebut kepada OJK.

Approach in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 and has submitted the use of the Standard Approach to OJK.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya risiko kejahatan IT dan Siber, Bank terus berupaya untuk melakukan pemutakhiran dari infrastruktur teknologi informasi dan keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan siber. Untuk tingkat internal Bank kewaspadaan terhadap serangan siber, dilakukan melalui publikasi *e-mail* dan *IT Security awareness* terhadap kejahatan siber wajib dibangun dan menjadi tanggung jawab seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan.

In line with the development of information technology and the increasing risk of IT and Cyber crime, the Bank continues to make efforts to update the information technology infrastructure and system security in order to be able to identify, counteract and monitor any potential cyber crime risks. For the Bank's internal level, vigilance against cyber attacks is carried out through the publication of e-mail and IT Security awareness of cyber crime must be built and become the responsibility of all stakeholders on an ongoing basis.

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi Pejabat/Karyawan melalui pelatihan dan program sertifikasi keahlian berstandard internasional yang terkait dengan teknologi sistem informasi, ketahanan dan keamanan siber, serta pelindungan data.

The Bank constantly strives to improve the competence of its Officers/Employees through training and international standard expertise certification programs related to information systems technology, cyber resilience and security, and data protection.

Satuan Kerja Audit Internal sebagai Lini Ketiga wajib melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan bisnis Bank telah sesuai dengan ketentuan internal, eksternal dan praktik yang berlaku umum/*common practices* di industri.

The Internal Audit Unit as the Third Line is required to review and ensure that all operational and business activities of the Bank are in accordance with internal and external regulations and common practices in the industry.

Pengelolaan Risiko Teknologi Sistem Informasi

Bank telah memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang ditetapkan Direksi untuk memastikan:

- Teknologi informasi yang digunakan dapat mendukung perkembangan usaha Bank;
- Ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi yang efektif;
- Kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi;
- Pengelolaan data dengan memperhatikan aspek *Confidentiality* (Kerahasiaan), *Integrity* (Keaslian) dan *Availability* (Ketersediaan) *data* dan informasi
- Penerapan proses manajemen risiko yang efektif.

Information System Technology Risk Management

The Bank has an Information Technology Strategic Plan established by the Board of Directors to ensure:

- Information technology used can support the development of the Bank's business;
- The availability of an effective information security management system;
- Adequate quantity and quality of Human Resources related to the implementation and use of information technology;
- Data management by taking into account aspects of Confidentiality, Integrity and Availability of data and information.
- Implementation of an effective risk management process.

Dalam rangka pengawasan aktif Direksi, Bank memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang belum selesai.

In the context of active supervision of the Board of Directors, the Bank has an Information Technology Steering Committee that is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the Information Technology Strategic Plan in accordance with the Bank's Business Plan and efforts to resolve various issues related to unfinished Information Technology.

Identifikasi dan pengukuran risiko Teknologi Sistem Informasi (TSI), dilakukan melalui pengkinian Register Risiko Teknologi Informasi secara berkala yang cakupan penilaiannya dilakukan berdasarkan proses (*process based*) dan berdasarkan aset (*asset based*). Konsep penilaian Register Risiko TI serupa dengan fasilitasi R-CSA yaitu dengan menilai dan mengukur tingkat risiko inheren dan efektivitas kontrol untuk masing-masing objek penilaian proses maupun asset TI (*perangkat keras/piranti lunak/basisdata/aset informasi*).

Identification and measurement of Information Systems Technology (TSI) risks are carried out through periodic updates of the Information Technology Risk Register, which is assessed on a process-based and asset-based basis. The concept of the IT Risk Register assessment is similar to the R-CSA facilitation, namely by assessing and measuring the level of inherent risk and control effectiveness for each process assessment object and IT assets (hardware/ software/ database/ information assets).

Untuk menjaga keberlangsungan usaha pada saat terjadi bencana/gangguan usaha sesuai ketentuan regulator maka PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Plan* (BCP) dan *IT Disaster Recovery Plan* (*IT DRP*) untuk memastikan kegiatan usaha Bank yang kritikal masih dapat berjalan. Pengujian berkala atas Rencana Kelangsungan Usaha (*BCP*) PaninBank selalu dilakukan secara disiplin untuk memastikan ketersediaan dan kesiapannya dalam menghadap krisis/kondisi darurat. Demikian pula pengujian berkala atas *IT Disaster Recovery Plan (IT DRP)* serta pengujian kesiapan dari Lokasi Pengolahan Data Alternatif (*Disaster Recovery Center*) yang senantiasa dilakukan secara disiplin.

To maintain business continuity in the event of a disaster/business disruption in accordance with regulatory requirements, PaninBank has a Policy and Procedure Manual for Business Continuity Plan (BCP) and IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) to ensure the Bank's critical business activities can still run. Periodic testing of PaninBank's Business Continuity Plan (BCP) is always conducted in a disciplined manner to ensure its availability and readiness to deal with crisis/ emergency conditions. Similarly, periodic testing of the IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) and readiness testing of the Alternate Data Processing Location (Disaster Recovery Center) are always carried out in a disciplined manner.

Sedangkan untuk memitigasi risiko serangan siber dari pihak eksternal terhadap sistem TSI Bank, maka senantiasa dilakukan evaluasi dan peningkatan kapabilitas dari perangkat penunjang keamanan yang digunakan. Peningkatan keahlian dari SDM yang menjalankan fasilitas *CSOC – Cyber Security Operation Center* terus ditingkatkan melalui kerjasama dengan konsultan eksternal dan penyedia jasa *threat intelligence*, disamping pengujian kerentanan (*vulnerability assessments & penetration tests*) yang dilakukan secara berkala atau pada setiap perubahan mendasar pada konfigurasi TI.

Meanwhile, to mitigate the risk of cyber-attacks from external parties on the Bank's TSI system, evaluation and improvement of the capabilities of the security support devices used are always carried out. The expertise of human resources running the CSOC - Cyber Security Operation Center facility is continuously improved through cooperation with external consultants and threat intelligence service providers, in addition to vulnerability assessments & penetration tests that are conducted periodically or at every fundamental change to the IT configuration.

Pengendalian Intern

Secara organisasional, maka sistem pengendalian intern yang terkait dengan pengelolaan Risiko Operasional Bank Panin mengadopsi pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Model*). Sedangkan dari sisi metode pengendalian serta cakupan aktivitasnya, maka Bank Panin berpedoman kepada arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum dan *COSO Internal Control Framework 2013,* yang secara garis besarnya mencakup lima aspek utama yang saling berkaitan, yaitu Pengawasan oleh

Internal Control

Organizationally, the internal control system related to the management of Bank Panin's Operational Risk adopts the Three Lines Model approach. While in terms of control methods and scope of activities, Bank Panin is guided by the directives of the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks and the COSO Internal

Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*), serta Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan atau Kelemahan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

Control Framework 2013, which broadly includes five main interrelated aspects, namely Management Oversight and Control Culture, Risk Recognition and Assessment, Control Activities and Segregation of Duties, Accounting, Information and Communication Systems, and Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

5. Legal Risk

Legal Risk is a risk that arises as a result of lawsuits and/or juridical weaknesses. The weakness of the juridical aspects, among others, is caused by the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in the engagement, such as due to the non-fulfillment of legal requirements in a contract, or due to imperfect binding documents.

Tata Kelola

Bank telah memiliki kecukupan perangkat struktur organisasi yang lengkap, baik untuk memenuhi ketentuan regulator maupun untuk mendukung pengelolaan risiko hukum Bank yang efektif. Organisasi Pengelolaan risiko Risiko Hukum dilaksanakan oleh Unit Legal dan *Special Assets Management (SAM)* di kantor Cabang dan telah membentuk Satuan Kerja hukum yang terdiri Biro Hukum, *Credit Recovery & Restructuring (CRR)*, *Legal Affair* dan Koordinator Risiko Hukum di Kantor Pusat untuk memitigasi Risiko Hukum. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan. Kemudian Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara konsisten yang dilakukan melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. Bank juga telah merumuskan dan memiliki *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan parameter yang lebih luas dan untuk risiko hukum Bank telah menetapkan dua parameter untuk dimonitoring secara periodik.

Governance

The Bank has an adequate organizational structure, both to meet regulatory requirements and to support the effective management of the Bank's legal risks. The legal risk management organization is implemented by the Legal Unit and Special Assets Management (SAM) at the branch offices and has established a legal work unit consisting of Legal Bureau, Credit Recovery & Restructuring (CRR), Legal Affairs and Legal Risk Coordinator at the Head Office to mitigate legal risks. The work unit together with related work units are tasked with conducting the legislative process/ensuring the suitability and juridical adequacy of binding agreements between the Bank and the parties with reference to prudential principles in order to protect the interests of the Bank and monitoring the potential emergence of litigation or lawsuits either through the courts or out-of-court dispute resolution. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted consistent supervision through evaluation and decided on the necessary corrective measures related to legal risk. The Bank has also formulated and has risk appetite and risk tolerance with broader parameters and for legal risk the Bank has set two parameters to be monitored periodically.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan penetapan Limit

Bank telah memiliki Kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko hukum, antara lain : BPO *Legal Affair*, Kebijakan kerjasama dengan pihak ketiga / *Vendor*, Pedoman Kebijakan Perkreditan dan semua BPO yang terkait dengan kerjasama dengan pihak ketiga wajib membuat kewajiban bagi *product owner* untuk memuat PKS yang lengkap dan tertulis. Kebijakan ini serta perubahan-perubahannya kepada pejabat / karyawan selalu didistribusikan kepada karyawan yang berwenang untuk membangun kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang harus dijalankan oleh bank Panin.

Proses Manajemen Risiko

Mekanisme pengelolaan risiko hukum meliputi proses identifikasi pengukuran, pengendalian dan pemantuan mengacu kepada ketentuan yg berlaku. Setiap unit kerja pemilik dan atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas, sehingga tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko hukum dilakukan secara berjenjang mengacu pada tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense Models*), yaitu:

1) Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Pada Lini 1, pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang terekspos risiko melalui pengawasan melekat (*Four Eyes Principle*) dan penerapan mekanisme kontrol ganda ("*maker-checker- approval*") sesuai BPO Hukum yang berlaku.
2) Lini 2, Dilakukan oleh Satuan kerja manajemen risiko dan Biro kepatuhan
   Melakukan kajian dan pemberian opini risiko hukum oleh satuan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan. Kecukupan kaji ulang dan pemantauan efektivitas Implementasi penerapan manajemen risiko hukum pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat.

Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

The Bank has policies and procedures that regulate the legal risk management framework, among others: BPO Legal Affairs, Policy on cooperation with third parties/ Vendors, Credit Policy Guidelines and all BPOs related to cooperation with third parties must make an obligation for the product owner to contain a complete and written PKS. This policy and its amendments to officials/employees are always distributed to authorized employees to build employee awareness of the legal aspects that must be carried out by Bank Panin.

Risk Management Process

The legal risk management mechanism includes the process of identification, measurement, control and monitoring referring to the applicable provisions. Each work unit that owns and or implements products or organizes activities must identify and manage risks to the maximum extent but not limited to legal risks that are basically inherent in each product or activity, so as not to have a broad impact and trigger other risks including but not limited to reputation risk. The Bank also pays special attention to legal cases that have the potential to cause significant losses.

Internal Control

The internal control system for legal risk management is carried out in stages referring to the Three Lines of Defense Models, namely:

1) Line 1, Internal control by superiors of related work units
   In Line 1, legal risk management is carried out by Bank Officers/Officials in each work unit at the Head Office and Branch Offices exposed to risk through inherent supervision (Four Eyes Principle) and the application of dual control mechanisms ("maker-checker- approval") in accordance with the applicable Legal BPO.
2) Line 2, Performed by Risk Management Unit and Compliance Bureau
   Conducting reviews and providing legal risk opinions by the Risk Management Unit and Compliance Unit. Adequacy of review and monitoring of the effectiveness of the implementation of legal risk management in all relevant bank work units at branch offices and head office.

3) Lini 3, Dilakukan oleh Auditor internal (SKAI)
   - Penyusunan audit plan pengelolaan hukum untuk memastikan proses pelaksanaan audit berjalan dengan baik dan tepat guna serta dimonitoring realisasinya.
   - Melakukan pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan hukum sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi.

5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif atas operasional dan pelanggaran etika bisnis terhadap Perusahaan. Setiap publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap bank, yang berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi. Dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Reputasi Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) Sedangkan Dewan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) yang senantiasa memberikan masukan /update terkait penerapan manajemen risiko reputasi Bank secara periodik (bulanan). Mekanisme pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Sekretaris sebagai koordinator reputasi perusahaan dengan didukung oleh unit kerja terkait dengan mengacu pada ketentuan internal dan perundang-undangan yang berlaku, dalam mengelola risiko reputasi terkait penanganan pengaduan atau keluhan nasabah Bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan penetapan Limit

Bank telah memiliki kecukupan pedoman dan kebijakan manajemen risiko reputasi yang lengkap, berisi kerangka kerja / pendelegasian tugas dan wewenang jelas mengenai pengelolaan risiko reputasi. Bank telah mewajibkan kepada seluruh satuan kerja untuk melakukan kaji ulang dan pengkinian tahunan terhadap kebijakan & prosedur sehingga Kebijakan dan prosedur Bank selalu terkinikan.

3) Line 3, Performed by Internal Auditor (SKAI)
   - Preparation of legal management audit plan to ensure the audit implementation process runs well and is appropriate and monitored for realization.
   - Examining the effectiveness of legal management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director to maintain independence.

5. Risk Reputation

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of operations and violations of business ethics against the Company. Any negative publicity can reduce public confidence in the bank, which can have fatal consequences such as litigation claims, a decrease in the number of customers, business and/or revenue.

Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors supervise reputation risk management in accordance with their authority and responsibility, together with the unit in charge of the reputation management function. In supervising the implementation of Reputation risk management, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee (KPR). While the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee (KMR) which always provides input/updates related to the implementation of the Bank's reputation risk management periodically (monthly). Monitoring, handling and resolution mechanisms coordinated by the Secretary as the corporate reputation coordinator, supported by related work units and referring to internal provisions and legislation, in managing reputation risk related to the handling of complaints or complaints from the Bank's customers.

Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

The Bank has adequate guidelines and complete reputation risk management policies, containing a clear framework/delegation of duties and authority regarding reputation risk management. The Bank has required all work units to conduct annual reviews and updates of policies & procedures so that the Bank's policies and procedures are always up to date.

Proses Manajemen Risiko

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme monitoring, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* dan *Customer Complain Handling* dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman *Corporate Secretary*. Pengelolaan Risiko Reputasi PaninBank adalah untuk mencegah timbulnya persepsi negative terhadap bank yang dapat menimbulkan turunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap bank, dengan aktivitas, antara lain meningkatkan Kualitas dan menanam motto "ICARE" kepada SDM Bank agar memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, mengembangkan system teknologi informasi bank untuk mmeperluas dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, termasuk menyediakan Sistem Aplikasi Tombol Layanan Nasabah. Saat ini PaninBank memiliki sarana untuk menerima Pengaduan dan keluhan dari nasabah melalui Call Center Panin 1500678, kantor cabang, email, dan media sosial.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko reputasi dilakukan secara berjenjang mengacu pada tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense Models*), yaitu:

1) Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Pada Lini 1, pengelolaan risiko reputasi dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang terekspos risiko reputasi melalui pengawasan melekat (four eyes principle) dan penerapan mekanisme kontrol ganda ("maker-checker- approval") sesuai BPO terkait yang berlaku. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya penggunaan internet yang dapat menyebabkan informasi/berita negatif sangat mudah dan cepat tersebar dalam waktu yang singkat untuk itu Bank meningkatkan peran satuan kerja *customer service, call centre* dan *help desk* dalam menerima dan menyelesaikan pengaduan nasabah.
2) Lini 2, Dilakukan oleh Satuan kerja manajemen risiko dan Biro kepatuhan
   Melakukan kajian dan pemberian opini risiko reputasi oleh satuan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan. Kecukupan kaji ulang dan pemantauan efektivitas Implementasi penerapan manajemen risiko reputasi pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat.

Risk Management Process

Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms coordinated by the Corporate Secretary and Customer Complain Handling with reference to the provisions of the Corporate Secretary Standard Guidelines. PaninBank's Reputation Risk Management is to prevent the emergence of negative perceptions of the bank that can lead to a decrease in the level of stakeholder confidence in the bank, with activities, including improving Quality and instilling the motto "ICARE" to the Bank's human resources in order to provide the best service to customers, developing the bank's information technology system to expand and improve the quality of services to customers, including providing a Customer Service Button Application System. PaninBank currently has the means to receive Complaints and grievances from customers through Panin Call Center 1500678, branch offices, email, and social media.

Internal Control

The internal control system in reputation risk management is carried out in stages referring to the Three Lines of Defense Models, namely:

1) Line 1, Internal control by superiors of related work units
   In Line 1, reputation risk management is carried out by Bank Officers/Officials in each work unit at the Head Office and Branch Offices exposed to reputation risk through inherent supervision (four eyes principle) and the application of dual control mechanisms ("maker-checker- approval") in accordance with the applicable BPO. In line with the development of information technology, especially the use of the internet, which can cause negative information/news to spread very easily and quickly in a short time, the Bank has increased the role of customer service work units, call centers and help desks in receiving and resolving customer complaints.
2) Line 2, Conducted by Risk Management Unit and Compliance Bureau
   Conducting review and providing opinion on reputation risk by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit. Adequacy of review and monitoring of the effectiveness of the implementation of reputation risk management in all relevant bank work units at branch offices and head office.

3) Lini 3, Dilakukan oleh Auditor internal (SKAI)
   - Penyusunan audit plan pengelolaan hukum untuk memastikan proses pelaksanaan audit berjalan dengan baik dan tepat guna serta dimonitoring realisasinya.
   - Melakukan pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan risiko reputasi sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya penggunaan internet yang dapat menyebabkan informasi/berita negatif sangat mudah dan cepat tersebar dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu bank senantiasa memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada SDM agar apat memberikan layanan yang cepat dan akurat serta *service excellence*, menyediakan layanan call centre 24 jam yang membutuhkan bantuan atau informasi cepat dan tepat, bank juga menyediakan system aplikasi tombol layanan nasabah untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah, meningkatkan peran satuan kerja *customer service, call centre* dan *help desk* dalam menerima dan menyelesaikan pengaduan nasabah untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank.

6. Risiko Stratejik

Risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat timbul dikarenakan ketidaksesuaian dalam penetapan rencana stratejik dan analisis lingkungan bisnis yang tidak komprehensif. Maka dari itu, Bank senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pengelolaan risiko stratejik, sehingga risiko yang muncul dapat diminimalkan atau dihindari

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan secara aktif dalam hal menetapkan sasaran strategis yang sejalan dengan kondisi bisnis bank saat ini. Selain itu, Direksi memastikan bahwa struktural, sistem, dan pengendalian yang ada di bank telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.

3) Line 3, Performed by Internal Auditor (SKAI)
   - Preparation of a legal management audit plan to ensure the audit implementation process runs well and is appropriate and monitored for realization.
   - Examining the effectiveness of reputation risk management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director to maintain independence.

In line with the development of information technology, negative information/news is increasingly easy to spread in a short time. Therefore, the Bank continues to provide socialization and training to human resources in order to provide fast and accurate services and service excellence, provide 24-hour call center services that require assistance or information quickly and precisely, the Bank also provides a customer service button application system to measure customer satisfaction levels, increase the role of customer service work units, call centers and help desks in receiving and resolving customer complaints to improve the quality of service to customers. Overall, the Bank continues to instill the importance of reputation risk management at all levels of employees, through socialization of the Bank's vision and values.

6. Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the Bank's inaccuracy in making decisions and/or implementing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can arise due to inconsistencies in the determination of strategic plans and non-comprehensive analysis of the business environment. Therefore, the Bank constantly strives to improve the quality of strategic risk management, so that emerging risks can be minimized or avoided.

Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors perform active regulatory and supervisory functions in terms of setting strategic goals that are in line with the bank's current business conditions. In addition, the Board of Directors ensures that the existing structures, systems and controls in the bank are appropriate and adequate to support the implementation of the set strategies.

Pengawasan manajemen risiko stratejik di tingkat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Pemantauan (KPR), dan di tingkat Direksi pengelolaan risiko stratejik dilakukan oleh Komite Manajamen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KIPTI), dan Komite Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru yang berfungsi untuk memberikan rekomendasi terkait perbaikan dan keputusan bisnis untuk penerapan Manajemen Risiko Stratejik. Sedangkan, Biro Administrasi Keuangan (BAK) membantu Direksi mengelola risiko stratejik dan Biro Manajemen Risiko (BMR) membantu dalam menganalisis, memantau, dan mengevaluasi perkembangan implementasi perencanaan stratejik.

Supervision of strategic risk management at the Board of Commissioners level is carried out by the Monitoring Committee (KPR), and at the Board of Directors level, strategic risk management is carried out by the Risk Management Committee (KMR), Information Technology Steering Committee (KIPTI), and New Product or Activity Issuance Committee which functions to provide recommendations regarding improvements and business decisions for the implementation of Strategic Risk Management. Meanwhile, the Financial Administration Bureau (BAK) assists the Board of Directors in managing strategic risks and the Risk Management Bureau (BMR) assists in analyzing, monitoring, and evaluating the progress of strategic planning implementation.

Semua satuan unit kerja Bank (Divisi/Biro/Cabang) sebagai *risk owner*, bertanggung jawab mengelola risiko-risiko stratejik yang terekspos dalam unit kerjanya. Sehubungan dengan pengkajian ulang pengelolaan risiko stratejik dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern yang Independen terhadap *risk owner*.

All work units of the Bank (Division/Bureau/Branch) as risk owners, are responsible for managing strategic risks exposed in their work units, in connection with the review of strategic risk management carried out by the Internal Audit Work Unit which is independent of the risk owner.

Bank telah menyusun perumusan tingkat risiko yang sejalan dengan sasaran strategi bisnis bank, yaitu dengan menetapkan parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk risiko stratejik yang terdiri dari 3 (tiga) parameter yaitu, Rating Bank Panin dari pemeringkat FITCH dan PEFINDO serta persentase pencapaian RBB.

In line with business strategy objectives, the Bank has formulated risk levels by setting Risk Appetite and Risk Tolerance parameters for strategic risks consisting of 3 (three) parameters, namely: Bank Panin's rating from FITCH rating agency, rating from PEFINDO, and percentage of RBB achievement.

Setiap parameter dan ambang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* selalu dipantau secara periodik dan hasilnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) secara bulanan dan triwulanan. Parameter yang melampaui amabang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* bank, maka wajib membuat tindak lanjut perbaikan *(action plan)* agar tidak menimbulkan dampak signifikan yang dapat menganggu operasional dan bisnis bank. Parameter dan ambang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* senantiasa dikaji ulang dan dikinikan sesuai dengan sasaran strategis dan target bisnis bank yang tercantum dalam rencana bisnis bank

Each parameter and threshold of risk appetite and risk tolerance is monitored periodically and the results are reported to the Risk Management Committee (KMR) on a monthly and quarterly basis. If there are parameters that exceed the bank's risk appetite and risk tolerance thresholds, the Bank is required to make follow-up improvements (action plan) so as not to cause significant impacts that can disrupt the bank's operations and business. Parameters and thresholds of risk appetite and risk tolerance are constantly reviewed and updated in accordance with the bank's strategic objectives and business targets as stated in the bank's business plan.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Bank menyusun kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang senantiasa dilakukan kaji ulang dan pengkinian sesuai kondisi dan situasi internal dan eksternal bank sebagai pedoman untuk penyusunan dan penetapan strategi. penyusunan strategi, bank wajib menganalisa posisi kompetitif bank di industri, mengevaluasi rencana strategi dan disesuaikan apabila

Policies, Procedures and Limit Setting

The Bank prepares policies, procedures, and limit setting and constantly reviews and updates them, in accordance with the development of the bank's internal and external conditions and situations as guidelines for the preparation and determination of strategies. In preparing the strategy, the bank must analyze the bank's competitive position in the

terdapat penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan yang signifikan, memiliki kecukupan rencana suksesi menajerial untuk mendukung efektivitas implementasi strategi secara berkelanjutan, dan memiliki sumber pendanaan yang mencukupi untuk mendukung penerapan rencana stratejik.

Penerapan kebijakan umum atau arahan strategis yang telah dirumuskan bank dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), dimana setiap satuan kerja Bank di Kantor Pusat dan Kantor Cabang mengusulkan rencana kegiatan usaha bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana peningkatan kinerja usaha, rencana penerbitan produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan kantor, dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Proses Manajemen Risiko

Bank memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko stratejik dengan menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan.

- **Identifikasi Risiko Stratejik**
  Pada proses identifikasi risiko stratejik, pemilik risiko (Bisnis Unit dan Unit pendukung) bersama dengan Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan identifikasi pelaksanaan strategi usaha / rencana bisnis yang tidak efektif, dan hasil identifikasi tersebut disampaikan untuk keperluan konsolidasi kepada Biro Akuntansi Keuangan (BAK)

- **Pengukuran Risiko Stratejik**
  Pada proses pengukuran risiko stratejik, Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan pengukuran menggunakan indikator / parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis bank, posisi bisnis bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis. Setelah itu, melakukan *stress test* terhadap implementasi strategi untuk mengidentifikasi setiap peristiwa atau perubahan lingkungan bisnis yang dapat berdampak negatif terhadap rencana stratejik dan mengukur potensi dampak negatif tersebut terhadap kinerja bisnis bank, baik secara keuangan maupun non keuangan.

industry, evaluate the strategic plan and adjust it if there is a deviation from the target to be achieved due to significant changes, have an adequate managerial succession plan to support the effectiveness of strategy implementation on an ongoing basis, and have sufficient funding sources to support the implementation of the strategic plan.

The implementation of the general policy or strategic direction that has been formulated by the bank is carried out by preparing the Bank's Business Plan (RBB), where each work unit of the Bank at the Head Office and Branch Offices proposes a plan for the bank's business activities for the short term (one year) and medium term (three years), including plans to improve business performance, plans for issuing new products and activities, plans for developing office networks, and strategies that will be carried out to achieve these plans in accordance with the targets and time set.

Risk Management Process

The Bank ensures the adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling strategic risks by analyzing the realization of the achievement of the bank's business plan targets that have been set. In addition, the Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting reports.

- **Strategic Risk Identification**
  In the strategic risk identification process, risk owners (Business Units and Support Units) together with the Risk Management Bureau (BMR) identify the implementation of ineffective business strategies/ business plans, and the results of the identification are submitted for consolidation purposes to the Bureau of Financial Accounting (BAK).

- **Strategic Risk Measurement**
  In the strategic risk measurement process, the Risk Management Bureau (BMR) conducts measurements using indicators/parameters in the form of the level of complexity of the bank's business strategy, the bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plans. After that, it conducts a stress test on the implementation of the strategy to identify any events or changes in the business environment that could negatively impact the strategic plan and measure the potential negative impact on the bank's business performance, both financially and non-financially.

Ketika hasil *stress testing* menghasilkan tingkat risiko yang lebih tinggi dari kemampuan bank menyerap risiko dimaksud *(risk tolerance)*, bank telah mengembangkan rencana strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

When the stress testing results in a level of risk that is higher than the bank's ability to absorb the risk (risk tolerance), the bank has developed a strategic plan to mitigate the risk.

- **Pemantauan Risiko Stratejik**

  Berdasarkan laporan konsolidasi BAK, Biro Manajemen Risiko akan melakukan pemantauan terhadap pengendalian dan pengembangan implementasi strategi yang dilakukan oleh pemilik risiko. Pemantauan tersebut dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

  Permasalahan stratejik yang timbul akibat perubahan operasional dan lingkungan bisnis yang memiliki dampak negatif terhadap kondisi bisnis atau kondisi keuangan bank tersebut, selanjutnya dilaporkan kepada Direksi disertai analisa dampak terhadap risiko stratejik dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

- **Strategic Risk Monitoring**

  Based on the BAK consolidated report, the Risk Management Bureau will monitor the control and development of strategy implementation carried out by risk owners. The monitoring is carried out by taking into account the experience of past losses caused by strategic risks or deviations in the implementation of strategic plans.

  Strategic issues arising from changes in the operational and business environment that have a negative impact on the bank's business condition or financial condition, are then reported to the Board of Directors along with an analysis of the impact on strategic risk and the necessary corrective actions.

- **Pengendalian Risiko Stratejik**

  Pengendalian risiko stratejik dilakukan dengan melakukan pemantauan kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' oleh Biro Manajemen Risiko (BMR) untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Direksi, serta telah disusun skala kriteria risiko dan telah direview secara berkala oelh Direksi untuk sistem pengendalian risiko.

- **Strategic Risk Control**

  Strategic risk control is carried out by monitoring performance including financial performance by comparing 'actual results' with 'expected results' by the Risk Management Bureau (BMR) to ensure that the risks taken are still within tolerance limits and reporting significant deviations to the Board of Directors, and a risk criteria scale has been developed and has been reviewed periodically by the Board of Directors for the risk control system.

- **Sistem Informasi Manajemen Risiko Stratejik**

  Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan yang komprehensif dan terintegrasi dari level terendah ke Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) baik secara manual maupun otomasi *by system*. Saat ini, untuk penyusunan dan pelaporan profil risiko stratejik, Bank menggunakan aplikasi RBBR.

- **Strategic Risk Management Information System**

  The Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting comprehensive and integrated reports from the lowest level to the Risk Management Committee (KMR) and Risk Monitoring Committee (KPR) both manually and automation by system. Currently, for the preparation and reporting of strategic risk profiles, the Bank uses the RBBR application.

PENGENDALIAN INTERN

Untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko stratejik, bank telah memiliki aturan sistem pengendalian internal yang sangat efektif. Sistem pengendalian internal bank dilakukan secara berjenjang mengacu pada konsep Tiga Lini *(Three Lines Model)*, yaitu:

INTERNAL CONTROL

To support the implementation of strategic risk management, the bank has a very effective internal control system. The bank's internal control system is carried out in stages referring to the Three Lines Model concept, namely:

1) Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Pada lini 1, mitigasi dilakukan oleh Petugas / Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk emlaksanakan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui dan dilakukan pengawasan oleh Direksi, serta monitoring yang dilakukan oleh Biro Akuntansi Keuangan (BAK) terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan pencapaiannya secara triwulan dilaporkan kepada Direksi.
2) Lini 2, Oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan
   Pada lini 2, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan kaji ulang pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank, serta opini risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Satuan Kerja Manajemen Risiko juga memastikan bahwa pencapaian target RBB telah sesuai dengan target yang ditetapkan, mengacu pada *risk appetite* dan *risk tolerance*.
3) Lini 3, Dilakukan oleh Auditor Internal (SKAI)
   Pada lini 3, Satuan Kerja Audit Internal melakukan kaji ulang penyususnan audit plan pengelolaan risiko stratejik serta melakukan monitoring terhadap realisasinya. SKAI juga melakukan pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan risiko stratejik yang mengacu pada audit plan dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), kemudian hasil pemeriksaan tersebut disampaikan langsung kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan sudah menjadi suatu keharusan dalam bisnis perbankan. Bahkan dapat menjadi sebuah isu global saat ini atupun dimasa yang akan datang maka dari itu bank harus mengelolanya dengan baik karena manajemen risiko ini merupakan upaya penting yang harus dilakukan oleh setiap lembaga keuangan atau bank, sebagai upaya meminimalisir kerugian akibat risiko yang terjadi.

Manajemen risiko kepatuhan adalah suatu pendekatan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko kepatuhan yang berkaitan dengan kepatuhan peraturan, kebijakan, atau standar yang berlaku.

1) Line 1, Internal control by superiors of related work units
   In line 1, mitigation is carried out by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices to implement the Bank's Business Plan that has been approved and supervised by the Board of Directors, as well as monitoring carried out by the Financial Accounting Bureau (BAK) on the realization of the Bank's Business Plan (RBB) and its achievements are reported quarterly to the Board of Directors.
2) Line 2, by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit
   In line 2, the Risk Management and Compliance Working Unit reviews the guidelines for policies and procedures for the bank's operational and business activities, as well as strategic risk and compliance risk opinions. The Risk Management Unit also ensures that the achievement of RBB targets is in accordance with the targets set, referring to the risk appetite and risk tolerance.
3) Line 3, Performed by Internal Auditor (SKAI)
   In line 3, the Internal Audit Unit reviews the preparation of the strategic risk management audit plan and monitors its realization. SKAI also conducts an examination of the effectiveness of strategic risk management that refers to the audit plan and Audit Report (LHP), then the results of the examination are submitted directly to the Board of Directors for follow-up.

7. Risiko Kepatuhan

Compliance risk is the risk arising from the Company's failure to comply with and/or not implement the prevailing laws and regulations. Compliance has become a must in the banking business. It can even become a global issue today or in the future, therefore banks must manage it properly because this risk management is an important effort that must be carried out by every financial institution or bank, as an effort to minimize losses due to risks that occur.

Compliance risk management is an approach to identify, evaluate, and manage compliance risks related to compliance with applicable regulations, policies, or standards.

Tata Kelola

Pengawasan oleh direksi dan komisaris sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur kepatuhan telah diimplementasikan dengan baik dan risiko kepatuhan telah dikelola dengan efektif. Direksi dan komisaris harus memastikan bahwa manajemen risiko kepatuhan menjadi bagian dari rencana strategis perusahaan dan dilaksanakan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan agar dapat berjalan dengan efektif, Panin Bank memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan risiko kepatuhan. Pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengawasan Manajemen Risiko Kepatuhan ditingkat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko (KPR), berfungsi untuk memantau dan memastikan penerapan menajemen risiko berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Ditingkat Direksi tanggung jawab pengelolaan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dan Komite Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru.
- Biro kepatuhan membantu Direksi dalam mengelola risiko Kepatuhan Bank melalui sosialisasi ketentuan regulator
- Satuan Manajemen Risiko Independent dari risk owner
- Semua Satuan Kerja Bank bertanggung jawab untuk mengelola risiko kepatuhan
- Satuan Kerja Audit Intern mengkaji ulang pengelolaan risiko kepatuhan yang dilakukan oleh risk owner

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan, prosedur, dan limit kepatuhan harus cukup dan efektif untuk meminimalkan risiko pelanggaran hukum atau etika. Hal ini meliputi pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas dan terperinci, serta penetapan limit kepatuhan yang dapat diterima dan dapat dicapai.

Kebijakan dan prosedur Risiko kepatuhan merupakan pedoman yang harus diikuti oleh seluruh *risk owner / risk taking unit* untuk memastikan bahwa organisasi sudah mengikuti peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Bank senantiasa selalu melakukan kaji ulang dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur agar selalu selaras dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Governance

Supervision by the board of directors and commissioners is essential to ensure that compliance policies and procedures are properly implemented and compliance risks are effectively managed. The board of directors and commissioners must ensure that compliance risk management becomes part of the company's strategic plan and is well implemented.

In order to implement compliance risk management effectively, Panin Bank ensures a clear division of duties and responsibilities in managing compliance risk. The division of duties and responsibilities is as follows:

- Supervision of Compliance Risk Management at the Board of Commissioners level is carried out by the Risk Monitoring Committee, which functions to monitor and ensure the implementation of risk management is in accordance with the provisions.
- At the Board of Directors level, the responsibility for risk management is carried out by the Risk Management Committee (KMR), the Information Technology Steering Committee (KPTI) and the New Product or Activity Issuance Committee.
- The Compliance Bureau assists the Board of Directors in managing the Bank's Compliance risk through socialization of regulatory provisions.
- Risk Management Unit is independent from the risk owner
- All Working Units of the Bank are responsible for managing compliance risk
- Internal Audit Unit reviews compliance risk management conducted by the risk owner.

Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

Compliance policies, procedures, and limits must be sufficient and effective to minimize the risk of legal or ethical violations. This includes developing clear and detailed policies and procedures, and setting acceptable and achievable compliance limits.

Compliance risk policies and procedures are guidelines that must be followed by all risk owners/risk taking units to ensure that the organization is following the applicable laws and regulations. The Bank always reviews and updates its policies and procedures to keep them in line with the provisions and laws and regulations set by the regulator.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko kepatuhan antara lain; Buku Pedoman Operasional Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur APU-PPT, Strategi Anti Fraud serta kebijakan lainnya.

Proses Manajemen Risiko

Prosedur dan sistem kepatuhan harus cukup untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan secara efektif. Organisasi harus memiliki proses yang memadai untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memonitor risiko kepatuhan serta melaporkan risiko kepatuhan kepada manajemen dan direksi.

- **Identifikasi Risiko Kepatuhan**
  Bank telah melakukan identifikasi dan mengukur serta menetapkan isu risiko yang terekspos pada semua satuan kerja bank yang harus dimantain dan selalu di perbaharui.

- **Pengukuran Risiko Kepatuhan**
  Metode pengukuran risiko dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pengukuran dampak dan frekuensi kejadian.

- **Pemantauan Risiko Kepatuhan**
  Pemantauan Risiko Kepatuhan dilakukan secara priodik dengan melakukan konsolidasi laporan aspek yang terkait dengan risiko kepatuhan dari seluruh satuan kerja. Pemantauan terhadap pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui dukungan aplikasi berabasis web Risk & Control Self Assesment (R-CSA).

- **Pengendalian Risiko Kepatuhan**
  Bank berupaya secara optimal untuk melakukan pemantauan terhadap regulasi perbankan yang diterbitkan oleh regulator agar operasional dan bisnis bank tidak melanggar regulasi regulasi tersebut. Bank telah melakukan beberapa pemantauan dan pengendalian kepatuhan terhadapa regulasi perbankan antara lain: Bank secara aktif melakukan sosialisasi kepada satuan kerja terkait terhadap peraturan dan regulasi baru yang diterbitkan oleh regulator, memantau dan memastikan agar Bank tidak melanggar ketentuan limit dari regulator terkait BMPK, NOP, Biaya Pendidikan, NPL, LDR dan lainnya, memastikan bahwa kewajiban pelaporan kepada regulator telah dilakukan dan dijalankan sesuai ketentuan.

The Bank has policies and procedures that regulate the compliance risk management framework, among others; Compliance Operational Manual, Compliance Risk Management Policies and Procedures, AML/CFT Policies and Procedures, Anti Fraud Strategy and other policies.

Risk Management Process

Compliance procedures and systems should be sufficient to effectively identify and assess compliance risks. The organization should have adequate processes to identify, evaluate, and monitor compliance risks and report compliance risks to management and the board of directors.

- **Identification of Compliance Risk**
  The Bank has identified, measured, and determined the risk issues exposed to all working units of the Bank, which must be maintained and updated.

- **Compliance Risk Measurement**
  The risk measurement method is carried out qualitatively and/or quantitatively using the impact measurement approach and frequency of occurrence.

- **Compliance Risk Monitoring**
  Compliance Risk Monitoring is conducted periodically by consolidating reports on aspects related to compliance risk from all work units. Monitoring of compliance risk control is conducted through the support of the Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) web-based application.

- **Compliance Risk Control**
  The Bank strives optimally to monitor banking regulations issued by regulators so that the bank's operations and business do not violate these regulations. The Bank has conducted several monitoring and control of compliance with banking regulations, among others: The Bank actively conducts socialization to related work units on new rules and regulations issued by regulators, monitors and ensures that the Bank does not violate the limit provisions of regulators related to LLL, NOP, Education Costs, NPL, LDR and others, ensuring that reporting obligations to regulators have been carried out and carried out according to the provisions.

PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern harus efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko kepatuhan. Hal ini meliputi pengembangan dan pelaksanaan kontrol internal yang kuat dan sistem pengendalian intern yang memadai, termasuk pemeriksaan dan pengawasan yang terus-menerus mengacu kepada Model Tiga Lapis *(Three Lines Model)*, yaitu:

1. Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk melaksanakan operasional dan bisnis Bank sesuai regulasi melalui pengawasan melekat (*Four Eyes Principle*), dengan menerapkan mekanisme pelaksanaan kontrol ganda ("*maker-checker-approval*"). Satuan Kerja Kepatuhan melakukan monitoring terhadap seluruh kepatuhan Bank terhadap regulasi yang berlaku dan melaporkan kepada direksi
2. Lini 2, Oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan
   Pada lini II, kecukupan kaji ulang secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, antara lain:
   - Penyusunan/kaji ulang pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank selalu dimintakan kajian dan opini risiko kepatuhan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
   - Satuan Kerja Manajemen Risiko memastikan bahwa mitigasi atas risiko kepatuhan Bank dengan risk appetite atau risk tolerance yang telah ditetapkan Dieksi.
3. Lini 3, Dilakukan oleh Auditor Internal (SKAI)
   Pada lini III, Kecukupan Kaji Ulang Satuan Kerja Audit Internal tercermin pada, antara lain:
   - Penyusun audit plan pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan proses pelaksanaan audit lengkap berjalan dengan baik dan tepat guna serta dimonitoring realisasinya.
   - Melakukan pemeriksaan atas efektifitas pengelolaan risiko kepatuhan sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi juga agar langsung dilakukan instruksi kepada auditee untuk menindaklanjutinya

Sementara itu mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan

INTERNAL CONTROL

The internal control system must be effective in identifying and controlling compliance risks. This includes the development and implementation of strong internal controls and an adequate internal control system, including continuous inspection and supervision referring to the Three Lines Model, namely:

1. Line 1, Internal control by supervisors of related work units
   Conducted by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices to carry out the Bank's operations and business in accordance with regulations through inherent supervision (Four Eyes Principle), by implementing a dual control implementation mechanism ("maker-checker-approval"). The Compliance Unit monitors the Bank's compliance with all applicable regulations and reports to the Board of Directors.
2. Line 2, by risk management and compliance working units
   In line II, the adequacy of independent review by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit, among others:
   - The preparation/review of policy and procedure guidelines for the bank's operational and business activities is always requested for compliance risk review and opinion to the Risk Management Unit and Compliance Working Unit.
   - The Risk Management Unit ensures that the Bank's compliance risk mitigation is in line with the risk appetite or risk tolerance set by the Board of Directors.
3. Line 3, Conducted by Internal Auditor (SKAI)
   In line III, the adequacy of the Internal Audit Review is reflected in, among others:
   - Preparing the audit plan for compliance risk management to ensure the complete audit implementation process runs well and is appropriate and monitored for realization.
   - Conducting an examination of the effectiveness of compliance risk management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director to maintain independence as well as to directly instruct the auditee to follow up.

Meanwhile, referring to POJK No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, there are 2 (two) additional types of risks related to the

manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. **Risiko Transaksi Intragrup**
   Risiko Transaksi Intragrup adalah Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Tata kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total aset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

Tata kelola

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan Prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragroup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Proses Manajemen Risiko

PaninBank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap

implementation of integrated risk management for Financial Conglomerate Banks, based on the following provisions:

1. **Intragroup Transaction Risk**
   Intragroup Transaction Risk is the risk due to the dependency of an entity either directly or indirectly to other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill the obligations of written agreements and unwritten agreements either followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.

Intra-group transaction risk management is conducted by the Bank together with its Subsidiaries and Related Companies. The governance of the Financial Conglomerate takes into account the fairness of transactions conducted between member entities of the Financial Conglomerate to avoid significant dependency between members. The measurement and monitoring process is carried out, among others, through monitoring certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSI dependency on intra-group transactions and the arm's length principle.

Governance

In the context of active supervision, the Board of Commissioners and Board of Directors receive periodic reports related to intragroup transactions. Reporting on intragroup transaction exposures is conducted periodically to determine the level of intragroup risk to be taken based on the results of analysis of the composition of assets and liabilities, as well as to assess the fairness of intragroup transactions in accordance with business complexity.

Policies and Procedures

Policies and Procedures prepared by the Bank to manage intragroup transaction risk are adequate and prepared in accordance with the applicable regulatory requirements. Periodically, a review of the adequacy of policies and procedures is conducted.

Risk Management Process

PaninBank has identified, measured, monitored and controlled risks on the composition of assets and liabilities as well as the fairness of transactions between financial service institutions in the financial conglomerate. Periodically, the Finance and Risk Management Unit monitors the risk of intragroup

risiko transaksi intragrup untuk memastikan rasio tertentu, seperti seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total asset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*). Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

Pengendalian Internal

Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, PaninBank juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragroup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

2. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah Risiko akibat kegagalan Perusahaan Asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Pengelolaan Manajemen Risiko Asuransi dilakukan pada Perusahaan Terelasi dalam grup Konglomerasi Keuangan PaninBank yang bergerak dalam bidang usaha asuransi, dalam hal ini PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank melakukan identifikasi dan analisis terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan eksposur risiko asuransi dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Identifikasi risiko tersebut dilakukan pada kegiatan usaha Perusahaan Terelasi yang bergerak di bidang asuransi dengan mempertimbangkan karakteristiknya. PaninBank dapat mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengukuran risiko asuransi untuk selanjutnya akan dilakukan pemantauan risiko secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian (*self-assessment*) Profil Risiko Asuransi Terintegrasi sepanjang tahun 2022 (sampai dengan posisi Desember 2022) berada pada tingkat risiko *Low to Moderate* (rendah). Hal tersebut mencerminkan kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dari Risiko Asuransi secara Terintegrasi tergolong rendah

transactions to ensure certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSIs' dependence on intra-group transactions and the arm's length principle. The intragroup transaction reporting process is supported by an adequate Management Information System (MIS).

Internal Control

In line with internal control practices on other risks, PaninBank also conducts regular monitoring and evaluation of the Company's risk exposure and financial performance, including intragroup transactions to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners along with the follow-up actions to be taken.

2. Insurance Risk

Insurance Risk is the risk due to the failure of the insurance company to meets its contractual obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), premium determination (pricing), use of reinsurance, and/or handling of claims.

Insurance Risk Management is carried out by the Sister Company in the PaninBank Financial Conglomeration group engaged in the insurance business, namely PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank identifies and analyzes activities that can increase insurance risk exposure and affect the company's performance. The risk identification is carried out on the business activities of the Related Companies engaged in insurance by considering their characteristics. PaninBank may combine qualitative and quantitative approaches in the process of measuring insurance risk and will then conduct risk monitoring periodically in accordance with established procedures.

The self-assessment of the Integrated Insurance Risk Profile throughout 2022 (up to December 2022 position) is at the Low to Moderate risk level. This reflects the possibility of losses faced by the Financial Conglomerate from Integrated Insurance Risk is low during a certain time position in the

selama posisi waktu tertentu di masa datang. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi *Satisfactory* (memadai), terdapat beberapa kelemahan tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

future. The quality of Integrated Risk Management Implementation for Insurance Risk is Satisfactory (adequate), there are some weaknesses but the weaknesses can be resolved in normal business activities.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Permodalan

Dalam Rangka memberikan informasi mengenai penerapan manajemen risiko yang lebih transparan, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Sebagaimana diwajibkan oleh regulator melalui peraturan tersebut, Bank secara berkala menyampaikan pelaporan terkait pengungkapan kuantitatif eksposur risiko dan permodalan baik secara individual maupun konsolidasian sepanjang 2022. Tabel-tabel risiko Bank tersebut dapat diakses secara terpisah melalui situs web PaninBank: www.paninbank.co.id >> About Us >> Laporan Tahunan.

Risk Exposure and Capital Disclosure

In order to provide information on the implementation of more transparent risk management, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. As required by the regulator through these regulations, the Bank has periodically submitted reports related to quantitative disclosure of risk exposure and capital both individually and consolidated throughout 2022. The Bank's risk tables can be accessed separately through PaninBank's website: www.paninbank.co.id >>About Us >> Annual Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PaninBank mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

a. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
b. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
c. SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan yang kualitas pelaksanaannya dipengaruhi oleh Manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi. PaninBank telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, dual control, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

PaninBank merancang sistem pengendalian internal untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai serta menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pengendalian internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan PaninBank dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di PaninBank dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Pengelolaan Pengendalian Internal di PaninBank diterapkan sesuai dengan konsep *Three Lines Model* dengan melibatkan seluruh jajaran di organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif sampai ke seluruh karyawan dan risiko dikelola secara

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PaninBank has established an internal control system based on the applicable regulations, among others:

a. POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
b. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
c. SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Internal Control System is a monitoring mechanism established by the Bank's Management on an ongoing basis, whose quality of implementation is influenced by Management and employees at every level of the organization. PaninBank has implemented the internal control function in its operational activities including through segregation of duties, dual control, reconciliation as well as standard work processes and implementation guidelines. Separation of functions is carried out with the aim that the Bank's operational activities can run in a healthy, safe and controlled manner.

PaninBank designed the internal control system to provide adequate assurance, as well as to safeguard and secure the Bank's assets, ensure accurate reporting, improve compliance with applicable regulations, reduce the impact of financial losses, prevent irregularities including fraud and violations of prudential aspects, as well as improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

Internal control is a unity of methodologies, policies, procedures and organizational arrangements aimed at identifying, measuring, monitoring, and controlling risks arising from the activities of PaninBank and Subsidiaries with a risk-based approach. Internal Control in PaninBank and Subsidiaries is carried out by covering all aspects of the business both in terms of Assets and Liabilities.

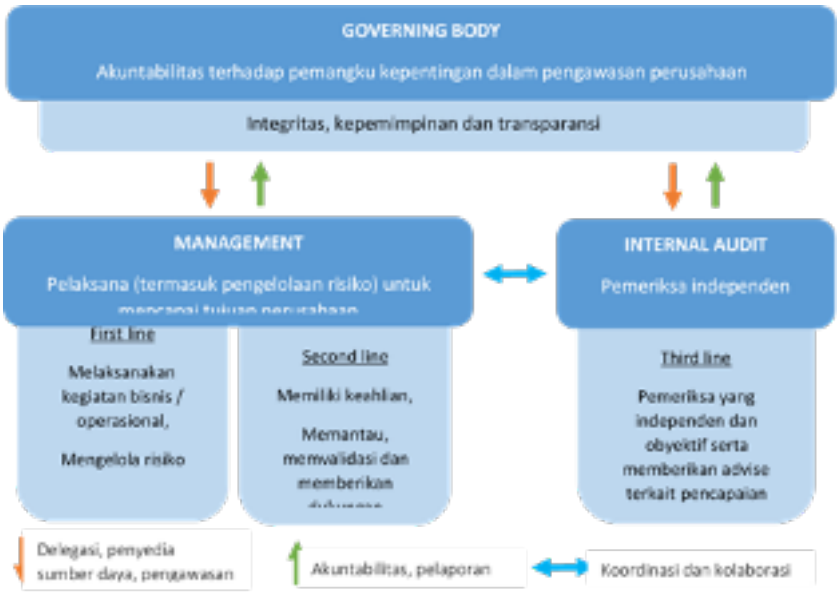
Internal Control at PaninBank is managed using the Three Lines Model concept that involves all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, to all employees. Risks are managed in an integrated manner through

terintegrasi melalui penyelarasan rencana bisnis dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta limit-limit risiko yang ditetapkan.

Kerangka Manajemen Risiko meliputi:
1. Tata kelola perusahaan dan Struktur Organisasi Manajemen Risiko.
2. Rencana bisnis yang selaras dengan Risk Appetite dan Risk Tolerance Bank.
3. Proses Manajemen Risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Infrastruktur Manajemen Risiko yang mencakup kecukupan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pada ketiga Lines of Defense, kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit, serta dukungan Informasi Teknologi dan data yang memadai.
5. Budaya Risiko yang disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan PaninBank.

alignment of business plans with Risk Appetite and Risk Tolerance, as well as the established risk limits.

The Risk Management Framework includes:
1. Corporate governance and Risk Management Organization Structure.
2. Business plan aligned with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance.
3. Risk Management process that includes identification, measurement, monitoring and risk control.
4. Risk Management Infrastructure which includes the adequacy of quality and quantity of Human Resources in the three Lines of Defense, adequacy of Policies, Procedures and Limits, as well as adequate Information Technology and data support.
5. Risk Culture that is socialized and understood by all PaninBank employees.



Konsep *Three Lines Model* saat ini menjabarkan Tata kelola organisasi kedalam struktur dan proses-proses yang memadai dan yang memungkinkan:
- Akuntabilitas oleh organ pengurus kepada pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan organisasi dengan integritas, kepemimpinan dan keterbukaan.
- Tindakan-tindakan (termasuk mengelola risiko) oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengambilan keputusan berbasis risiko dan penerapan sumberdaya.

The current Three Lines Model concept translates organizational governance into adequate and enabling structures and processes:
- Accountability by the board to stakeholders in overseeing the organization with integrity, leadership and openness.
- Actions (including managing risk) by the Management to achieve organizational objectives through risk-based decision making and application of resources.

- Asuransi dan advis oleh fungsi audit internal yang independen untuk memberikan kejelasan dan keyakinan serta mempromosikan dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan melalui tanya-jawab yang mendalam dan komunikasi yang berwawasan.

Garis besar peran-peran dalam PaninBank sebagaimana konsep dalam *Three Lines Model* adalah:

1. **Organ Pengurus (*Governing Body*)**
   Organ pengurus memastikan struktur dan proses-proses yang memadai telah tersedia untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif dan memastikan tujuan dan aktivitas Bank telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan.

   Organ Pengurus mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumberdaya kepada manajemen untuk mencapai tujuan serta memastikan terpenuhinya kepatuhan terhadap hukum, ketentuan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta membentuk dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif, dan kompeten, guna memberikan kejelasan dan keyakinan atas tercapainya tujuan Bank.

2. **Manajemen (*Management*)**
   Tanggung jawab manajemen untuk mencapai tujuan mencakup peran lini pertama dan kedua.

   Peran Lini Pertama:
   - Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumberdaya untuk mencapai tujuan.
   - Berkoordinasi dengan organ pengurus dan melaporkan rencana dan realisasi serta risikonya.
   - Mengembangkan dan memelihara struktur dan proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional dan risiko (termasuk pengendalian internal).
   - Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.

   Peran Lini Kedua:
   - Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
     - Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas.

- Assurance and advice by an independent internal audit function to provide clarity and assurance and to promote and facilitate continuous development through in-depth questioning and insightful communication.

The outline of roles within PaninBank as conceptualized in the Three Lines Model are:

1. **Governing Body**
   The Board ensures that adequate structures and processes are in place to support effective governance and to ensure that the Bank's objectives and activities are aligned with the best interests of its stakeholders.

   The Board delegates responsibilities and provides resources to the Management to help them achieving the Bank's objectives while also ensuring compliance with laws, regulations and ethical values, and establishes and oversees an independent, objective and competent internal audit function to provide clarity and assurance on the achievement of the Bank's objectives.

2. **The Management**
   The Management's responsibility for achieving goals includes both first- and second-line roles.

   First Line Role:
   - Lead and direct the actions (including risk management) and application of resources to achieve the objectives.
   - Coordinate with the board of management and report on plans, realizations and risks.
   - Develop and maintain adequate structures and processes for operational and risk management (including internal controls).
   - Ensure compliance with laws, regulations and ethical values.

   Second Line Role:
   - Provide expertise, support, monitoring and challenge in the process of managing risk, including:
     - Development, implementation, and continuous improvement of risk management practices (including internal controls) at the process, system and entity levels.

- Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis; pengendalian internal; keamanan teknologi dan informasi; keberlanjutan; dan asurans kualitas.

- Achievement of risk management objectives, such as: compliance with laws, regulations, and ethical behavior; internal controls; information and technology security; sustainability; and quality assurance.

- Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

- Provide analysis and reports on the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

3. **Audit Internal (Internal Audit)**
   - Menjaga akuntabilitas kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen.
   - Mengkomunikasikan asurans dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektifitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan, serta memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan.
   - Melaporkan apabila terjadi penyimpangan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan kontrol yang diperlukan.

3. **Internal Audit**
   - Maintain accountability to the board and its independence from the execution of work for which management is responsible.
   - Communicate independent and objective assurance and advice to management and the board on the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal controls) to support the achievement of objectives, and facilitate continuous improvement.
   - Report any breach of independence and objectivity to the board and implement necessary controls.

4. **Pengawasan Eksternal (Audit ekternal/regulator)**
   Pengawasan eksternal memberikan keyakinan dalam hal:
   - Peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
   - Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber pemeriksaan internal.

   Dalam praktiknya prinsip sistem pengendalian internal Bank dilakukan secara berjenjang mengacu pada pendekatan tiga lini pengendalian (*Three Lines Model*), yaitu:
   1) Lini 1, Pengendalian risiko oleh Pemimpin Unit Kerja dan Internal Control Unit,
   2) Lini 2, oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan
   3) Lini 3, dilakukan oleh Auditor Internal (SKAI)

4. **External Supervision (External audit/regulator)**
   External oversight provides assurance in terms of:
   - Applicable rules and regulations in order to protect the interests of stakeholders.
   - Fulfilling requests from management and management organs to complement internal audit sources.

   In practice, the principle of the Bank's internal control system is carried out in stages referring to the three lines of control approach (Three Lines Model), namely:
   1) Line 1, Risk control by Work Unit Leaders and Internal Control Unit,
   2) Line 2, by the Risk Management and Compliance Unit
   3) Line 3, carried out by the Internal Auditor (SKAI)

Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan Direksi dan disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari disusun pula Buku Pedoman Operasional masing-masing satuan kerja yang secara prinsip sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko

The Risk Management Policy is established by the Board of Directors and socialized to all levels of the organization at the Head Office and Branch Offices. In the implementation of daily operations, the Operational Manual of each work unit is also prepared in principle in accordance with the established Risk

yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap pelaksanan penerapan Manajemen Risiko di masing-masing satuan kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern.

Kecukupan pengendalian internal pada Lini 1, dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui pengawasan melekat (*four eyes principle*), dimana semua proses/ transaksi pada setiap satuan kerja, wajib menerapkan mekanisme kontrol sesuai Prosedur Operasional seperti pelaksanaan kontrol ganda (*"maker-checker-approval")*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan *risk oversight*, memantau tingkat risiko yang terjadi dan potensi risiko ke depan dan melaporkannya kepada Komite Manajemen Risiko atau Direksi. Laporan-laporan dari satuan kerja bisnis dan *support* di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang dilakukan secara *self assessment* divalidasi kewajarannya melalui data-data dan informasi secara keseluruhan dan hasil validasi dikomunikasikan kembali untuk mendapatkan pandangan yang sama dan menentukan langkah-langkah mitigasi apabila diperlukan kecukupan kaji ulang secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan tercermin pada:

1. Pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank selalu memuat kajian kepatuhan dan opini risiko dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
2. Penyusunan profil risiko (Risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko) yang didalamnya terdapat penetapan parameter, metodologi dan limit serta proses kaji ulang secara periodik/sesuai ketentuan internal dan eksternal Bank
3. Kajian aspek manajemen risiko dan aspek kepatuhan pada penerbitan dari setiap produk/ inisiatif baru Bank serta atas perubahan proses/ organisasi.
4. Implementasi penerapan manajemen risiko pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat
5. Kaji ulang berkala atas pemaparan risiko pada seluruh unit kerja bank melalui pengkinian register risiko aktivitas Risk *Self Assesment*/RSA dan Penilaian efektivitas dari penerapan kontrol secara berkala (*Control Self Assessment*/CSA).

Terkait dengan limit-limit risiko, secara umum Bank telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* per jenis risiko, dimana hal tersebut menjadi acuan

Management Policy. Evaluation of the implementation of Risk Management in each work unit at the Head Office and Branch Offices is carried out by the Internal Audit Unit.

The adequacy of internal control at Line 1 is carried out by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices through inherent supervision (four eyes principle), where all processes/transactions in each work unit must implement control mechanisms in accordance with Operational Procedures such as the implementation of dual control ("maker-checker-approval").

The Risk Management Unit conducts risk oversight, monitors the level of risk incurred and potential future risks and reports them to the Risk Management Committee or the Board of Directors. Reports from business and support work units at the Head Office and Branch Offices that are carried out by self-assessment are validated for reasonableness through data and information as a whole and the results of the validation are communicated back to get the same view and determine mitigation steps if necessary The adequacy of the independent review by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit is reflected in:

1. Policy and procedure guidelines for the bank's operational and business activities always contain a compliance review and risk opinion from the Risk Management Unit and Compliance Working Unit.
2. Preparation of risk profiles (inherent risk and quality of risk management implementation) which includes the determination of parameters, methodologies and limits as well as periodic review processes/in accordance with the Bank's internal and external regulations.
3. Review of risk management and compliance aspects on the issuance of each new product/ initiative of the Bank as well as on process/ organizational changes.
4. Implementation of risk management implementation in all relevant bank work units at branch offices and head office.
5. Periodic review of risk exposure in all bank working units through updating the risk register of Risk Self Assessment (RSA) activities and periodic assessment of the effectiveness of control implementation (Control Self Assessment (CSA)).

In relation to risk limits, in general the Bank has established Risk Appetite and Risk Tolerance per type of risk, which serves as a reference in setting

dalam menetapkan limit risiko yang lebih detail dan tersebar di masing-masing satuan kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Bisnis unit mengajukan usulan limit kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk dianalisa dan dihitung potensi risikonya secara bankwide untuk kemudian direkomendasikan kepada Komite Manajemen Risiko untuk diputuskan. Mekanisme pemantauan limit dan eskalasi kasus apabila terjadi pelampauan limit termasuk proses persetujuannya diatur dalam suatu Kebijakan.

more detailed risk limits spread across each work unit at the Head Office and Branch Offices. Business units submit limit proposals to the Risk Management Unit to be analyzed and calculated for bankwide risk potential and then recommended to the Risk Management Committee for decision. The mechanism for monitoring limits and escalating cases in the event of limit exceedance, including the approval process, is regulated in a Policy.

Kecukupan Kaji Ulang Satuan Kerja Audit Internal tercermin pada:

1. Penyusun audit Plan untuk memastikan proses pelaksanaan audit lengkap dan tepat guna serta dimonitoring realisasinya.
2. Melakukan pemeriksaan sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi juga agar langsung dilakukan instruksi kepada Auditee untuk menindaklanjutinya
3. Melakukan kaji ulang dan opini/rekomendasi terhadap penerapan manajemen risiko Bank pada seluruh unit kerja
4. Direksi mengeluarkan surat /memorandum rekomendasi management action sebagai arahan dan instruksi kepada auditee agar segera menindaklanjuti LHP secara tepat waktu.

The adequacy of the Internal Audit Review is reflected in:

1. Preparation of an audit plan to ensure that the audit implementation process is complete and appropriate and its realization is monitored.
2. Conducting audits in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) which is submitted directly to the President Director to maintain independence as well as to directly instruct the Auditee to follow up on it
3. Conduct reviews and opinions/recommendations on the implementation of the Bank's risk management in all work units.
4. The Board of Directors issued a letter/memorandum of management action recommendations as a direction and instruction to the auditee to immediately follow up the LHP in a timely manner.

PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

PaninBank mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu disebutkan juga bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

INTERNAL CONTROL WITH THE COSO FRAMEWORK

In developing an internal control framework to ensure the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations, PaninBank refers to the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework. Furthermore, it is also stated that internal control is a system or process carried out by the Board of Commissioners, Directors, Management and employees in a company, to provide adequate assurance for the achievement of control objectives.

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
   Lingkungan pengendalian mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di Bank. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen dan gaya

COSO - Internal Control Framework, consists of 5 (five) control components, namely:

1. Control Environment
   The control environment includes the attitude of management and employees towards the importance of the control system in the Bank. One of the factors that affect the control environment is the management philosophy and management

operasi manajemen, struktur organisasi serta praktik SDM Merupakan tanggung jawab dari *top level management* untuk menyampaikan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)
   Bank harus dapat mengidentifikasi risiko agar dapat dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperkirakan tindakan yang tepat untuk meminimalisir risiko tersebut.
3. Prosedur Pengendalian (*Control Activities*)
   Prosedur pengendalian ditetapkan untuk menstandardisasi proses kerja sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah/mendeteksi terjadinya kesalahan.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
   Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
   Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada top level management and Dewan Komisaris.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Pelaksanaan Pengendalian Internal

PaninBank menerapkan sistem pengendalian internal dengan strategi dan desain yang bertujuan untuk secara dini mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi PaninBank, antara lain dengan cara:

- Menjaga dan mengamankan asset;
- Memberikan jaminan tersedianya laporan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku; dan
- Mengantisipasi dan memitigasi kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Sistem pengendalian internal PaninBank berfungsi untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi. Dalam kegiatan operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko, namun bukan untuk menghilangkan risiko. Oleh karena itu, sistem

operating style, organizational structure, and HR practices. It is the responsibility of top level management to clearly convey the values of integrity and unethical activities that cannot be tolerated.

2. Risk Assessment
   The Bank must be able to identify risks so that they can be analyzed and evaluated so that appropriate actions can be estimated to minimize these risks.
3. Control Activities
   Control procedures are established to standardize work processes so as to ensure the achievement of company goals and prevent/detect errors.
4. Information and Communication
   The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.
5. Monitoring
   The internal control system must be monitored regularly. If a significant deficiency occurs, it must be immediately reported to top level management and the Board of Commissioners.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

The Implementation of Internal Control

PaninBank implements an internal control system with a strategy and a design that aims to early identify the possibility of an event that could affect PaninBank, among others by:

- Safeguarding and securing assets;
- Ensuring the availability of accurate and reliable reports;
- Improving effectiveness and efficiency in operational activities;
- Improving compliance with applicable rules and regulations; and
- Anticipating and mitigating losses, irregularities, and violations of prudential principles.

PaninBank's internal control system serves to manage risk to keep it within tolerance limits. In operational activities, the internal control system is designed and implemented to manage and control risks, but not to eliminate risks. Therefore, the internal control system is expected to provide reasonable assurance

pengendalian internal diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pengendalian suatu entitas, namun tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, kerugian, atau terjadinya kondisi lain yang tidak terduga.

Berdasarkan uraian tersebut penerapan sistem pengendalian internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Pengendalian Operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:**
   a. Direksi melakukan pengkajian berkala berdasarkan informasi dan laporan kinerja operasional, serta Laporan Profil Risiko Bank, sehingga Direksi dapat segera mendeteksi bila terdapat kelemahan dalam proses pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau terjadi penyimpangan ketentuan dan kejadian fraud.
   b. Satuan Kerja Internal Audit melaksanakan pemeriksaan dan memberikan jasa konsultasi dengan melakukan kaji ulang secara periodik terhadap seluruh aktivitas di unit kerja dan entitas anak, serta laporan yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
   c. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
   d. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari business/supporting unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
   e. Melakukan terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
   f. Bank menerapkan administrasi, dokumentasi, dan ketentuan back-up yang memadai atas seluruh dokumen perusahaan, baik dokumen ketentuan internal maupun dokumen transaksi.

2. **Pengendalian keuangan yang dilakukan Bank antara lain:**
   a. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank, yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebagai panduan Bank dalam melakukan aktivitas bisnis, dan memantau perkembangan bisnis serta lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi strategi Bank.

regarding the achievement of an entity's control objectives, but not an absolute guarantee against material misstatement, loss, or the occurrence of other unforeseen conditions.

Based on this description, the application of the internal control system can be described as follows:

1. **Operational Controls carried out by the Bank, among others**:
   a. The Board of Directors conducts periodic reviews based on information and operational performance reports, as well as the Bank's Risk Profile Report, so that the Board of Directors can immediately detect if there are weaknesses in the control process, financial reporting errors, or irregularities in provisions and fraud events.
   b. The Internal Audit Unit conducts examinations and provides consulting services by conducting periodic reviews of all activities in work units and subsidiaries, as well as reports generated by the Risk Management Work Unit (SKMR).
   c. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance, procedures and limits.
   d. Establishment of reporting lines and clear separation of functions from business/ supporting units to work units that carry out control functions.
   e. Conducting risk assessments (risk profile reports) produced by the Risk Management Work Unit (SKMR), and analyzing operational data by the Internal Audit Work Unit (SKAI).
   f. The Bank implements adequate administration, documentation, and back-up provisions for all company documents, both internal provisions and transaction documents.

2. **Financial controls carried out by the Bank include**:
   a. The Bank prepares its Bank Business Plan, which is approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as the Bank's guide in conducting business activities, and monitors business developments and the external environment that may affect the Bank's strategy.

b. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
c. Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk memastikan kecukupan permodalan Bank.
d. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang actual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.

3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan:
a. PaninBank memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan tindakan eskalasi dan rencana perbaikan yang memadai bilamana ditemukan adanya kelemahan pada proses yang berlangsung.
b. Adanya Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap risk taking unit dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank.

REVIEW ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan jalannya Sistem Pengendalian Intern Bank oleh Direksi.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Bank melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal, termasuk jika terjadi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi Bank dalam mencapai sasarannya.

SKAI bertanggung jawab Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam

b. Implementing separation of functions which is intended so that each person in his/her position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of his/her duties.

c. The Bank conducts periodic stress testing to ensure the adequacy of the Bank's capital.

d. All policies, procedures, operational instructions are updated regularly to reflect actual operational activities and are in accordance with applicable regulations and accounting standards.

3. **Compliance with Laws and Regulations:**

a. PaninBank has a commitment to always comply with applicable laws and regulations and conduct adequate escalation actions and improvement plans whenever weaknesses are found in the process.

b. The existence of a Compliance Working Unit (SKK) that is independent of the risk taking unit and is responsible for monitoring the Bank's compliance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2022, PaninBank implemented the Internal Control System in accordance with the control principles and the evaluation conducted by the Bank as a whole showed that the quality of the Bank's Internal Control System was running well. The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee plays a role in supervising the implementation of the Bank's Internal Control System by the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and has an obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that it is embedded at every level of the organization.

The Bank conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control, including if there are changes in internal and external conditions that may affect the Bank in achieving its goals.

Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the

meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank. SKAI melakukan review dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan efektif.

Internal Control System on an ongoing basis related to operational implementation in achieving the goals set by the Bank. SKAI conducts periodic reviews and examinations of all activities in the Work Unit. The evaluation results are submitted to the Board of Directors to be followed up and monitored for implementation to ensure that the Internal Control System is running effectively.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank selama tahun 2022. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Bank has an effective and adequate internal control system in managing the risks faced by the Bank during 2022. The risks faced by the Bank remain within the tolerance limits (risk appetite) in supporting the achievement of the Bank's objectives, which are reflected through effective and efficient operations, the submission of accurate and reliable financial reports, safeguarding the Bank's assets and compliance with applicable laws and regulations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

546 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report

554 **Strategi Keberlanjutan PaninBank**
PaninBank Sustainability Strategy

557 **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Overview

559 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Overview

565 **Kinerja Ekonomi: Pengelolaan Bisnis yang Selaras dengan Pemberian Manfaat Kepada Para Pemangku Kepentingan**
Economic Performance: Business Management That is Compatible with the Provision of Benefits to the Stakeholders

571 **Kinerja Lingkungan Hidup: Menggapai Pertumbuhan Bisnis yang Memperhatikan Ekosistem Sekitar**
Environmental Performance: Achieving Business Growth that Cares for the Ecosystem

580 **Kinerja Sosial: Membangun Fondasi Bisnis yang Mendukung Kualitas Kehidupan para Pemangku Kepentingan**
Social Performance: Building a Business Foundation that Supports the Quality of Life of the Stakeholders

592 **Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Financial Products and/or Services

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2022 adalah laporan keempat yang disusun dan dipublikasikan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank", "Perseroan", atau "Kami"). Laporan ini mengungkapkan informasi yang berkesinambungan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan menjadi salah satu media komunikasi eksternal PaninBank yang paling efektif untuk menyampaikan komitmen, inisiatif strategis, dan praktik-praktik keuangan berkelanjutan yang telah dilakukan PaninBank dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Publikasi Laporan Keberlanjutan PaninBank dilakukan secara rutin, yaitu 1 (satu) kali dalam setahun, yang mana laporan tahun sebelumnya diterbitkan pada Mei 2021. Sejak tahun 2021, Laporan Keberlanjutan PaninBank disusun dan diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan secara terintegrasi sesuai dengan ketentuan SE OJK 16/2021.

Dengan diterapkannya model penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang digabung dalam buku yang sama, maka segala pengungkapan yang diminta dalam Laporan Keberlanjutan apabila sudah ada pengungkapannya dalam Laporan Tahunan, maka PaninBank tidak akan mengulang informasi yang sama di dalam Laporan Keberlanjutan dan hanya akan merujuk pada informasi Laporan Tahunan dengan menampilkan nomor halaman yang dimaksud.

PERIODE PELAPORAN

Seluruh informasi yang disajikan di dalam laporan ini adalah kinerja keberlanjutan PaninBank yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

The 2022 Sustainability Report is the fourth report compiled and published by PT Bank Pan Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "PaninBank", "the Company", or "We"). This report discloses continuity of information from the Sustainability Report of the previous year.

The 2022 Sustainability Report has been prepared in line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies.

The Sustainability Report is one of PaninBank's most effective external communication methods to convey the commitments, strategic initiatives, and sustainable finance practices that have been carried out by PaninBank in an effort to achieve the Sustainable Development Goals ("SDGs").

The publication of the PaninBank Sustainability Report is carried out annually, with the previous year's report published in May 2021. The PaninBank Sustainability Report is an integral part of the Annual and the publication of both reports is carried out simultaneously in accordance with the provisions of SE OJK 16/2021.

With the implementation of the model for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report which are combined in the same book, the PaninBank will not repeat the same information in the Sustainability Report and the Annual Report, and will only reference the information contained in the Annual Report by displaying the page number in question.

REPORTING PERIOD

All information presented in this report highlights PaninBank's sustainability performance which includes economic, social and environmental

Melalui program Panin Peduli, PaninBank berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Through the Panin Peduli program, PaninBank is committed to providing a sustainable positive impact on improving the quality of life and welfare of the community.

1 Januari-31 Desember 2022. Selanjutnya, laporan ini akan diterbitkan secara tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. **[102-50,102-51,102-52]**

STANDAR PELAPORAN

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022 berpedoman pada ketentuan POJK 51/2017 dan *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB). Untuk memudahkan para pembaca, kami menyediakan indeks referensi GRI *Standards* yang dapat ditemukan pada bagian akhir buku Laporan Tahunan ini. **[102-54, 102-55]**

TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN

PaninBank berkomitmen untuk menyajikan laporan keberlanjutan yang berkualitas secara progresif. Bagi kami, pengungkapan informasi yang akurat dan berkualitas adalah aspek yang paling utama dalam sebuah laporan karena dapat membantu para pemangku kepentingan dalam membuat penilaian yang valid dan objektif mengenai Perseroan.

Untuk itu, proses penyusunan Laporan Keberlanjutan PaninBank dipastikan telah memperhatikan prinsip-prinsip pelaporan berikut ini: **[101]**

performance for the period of January 1-December 31, 2022. Furthermore, this report will be published on an annual basis together with the submission of the Annual Report. **[102-50, 102-51, 102-52]**

REPORTING STANDARDS

The preparation of the 2022 Sustainability Report is in line with the POJK 51/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). For the convenience of our readers, a reference index of the GRI Standards can be found at the end of this Annual Report. **[102-54, 102-55]**

STAGES OF REPORT PREPARATION

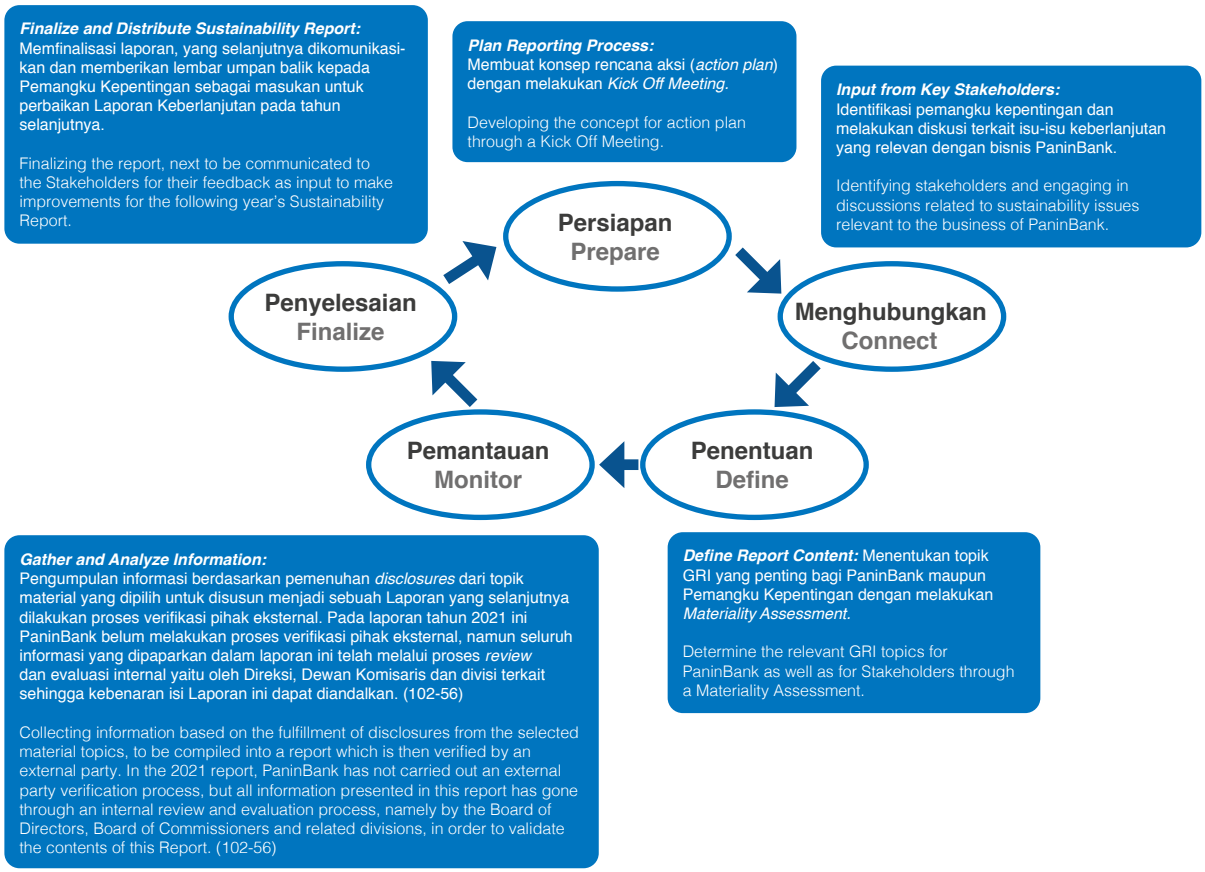
PaninBank is committed to the provision of quality sustainability reporting. For this reason, we believe that the disclosure of accurate and quality information is very important because it supports the Stakeholders in making objective assessments of the Company.

To this end, we ensure that the process of preparing PaninBank Sustainability Reports complies with the following reporting principles: **[101]**

Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan Reporting Principles to determine report content	Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan Reporting Principles to determine report quality
• Inklusivitas Pemangku Kepentingan • Konteks Keberlanjutan • Materialitas • Kelengkapan • Stakeholder Inclusiveness • Sustainability Context • Materiality • Completeness	• Akurasi • Keseimbangan • Kejelasan • Keterbandingan • Keandalan • Ketepatan waktu • Accuracy • Balance • Clarity • Comparability • Reliability • Timeliness

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan di atas diterjemahkan ke dalam 5 (lima) tahap penyusunan laporan, antara lain sebagai berikut: **[102-46]**

Furthermore, the above reporting principles are applied to the five stages of report preparation, including the following: **[102-46]**



TOPIK MATERIAL **[102-46, 102-47, 103-1]**

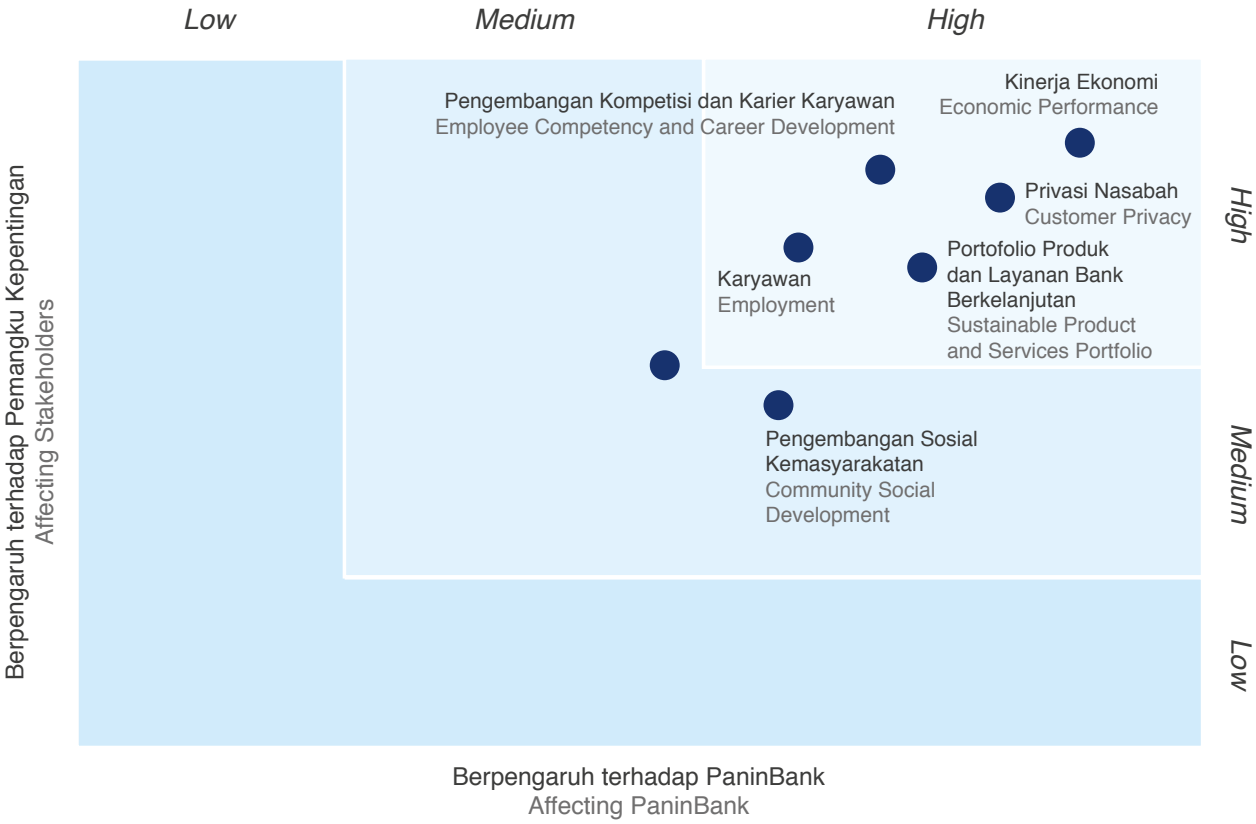
Setelah melalui seluruh tahap penyusunan di atas dan berdiskusi langsung dengan beberapa kelompok pemangku kepentingan, PaninBank memetakan topik-topik material yang dianggap penting untuk disampaikan di dalam laporan keberlanjutan ini sebagai bentuk tanggapan atas harapan dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Topik material adalah topik-topik yang diprioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan.

MATERIAL TOPICS **[102-46, 102-47, 103-1]**

After going through the above preparation stages and discussions with several Stakeholder groups, PaninBank then mapped out material topics that are considered important to be disclosed in this sustainability report as a form of response to the hopes and expectations of the Stakeholders. Material topics are topics that the organization prioritizes for inclusion in the report.

Selanjutnya, kami melakukan uji materialitas untuk menentukan dampak atau signifikansi dari topik-topik materialitas yang sudah ditentukan tersebut. Pada tahapan ini, PaninBank mengelompokkan topik-topik material berdasarkan kategori *High, Medium,* dan *Low*, sebagaimana tercermin pada diagram berikut ini:

Next, we conduct a materiality test to determine the impact or significance of these predetermined materiality topics. At this stage, PaninBank groups material topics according to the High, Medium, and Low categories, as reflected in the following diagram:



Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang diterapkan di seluruh kantor PaninBank. Sementara data-data keuangan yang disajikan dalam laporan ini diperoleh dari laporan keuangan *audited* konsolidasian dengan entitas anak PaninBank yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (Deloitte). **[102-45]**

All material topics presented in this report cover all aspects of sustainability that are applied in all PaninBank offices. Meanwhile, the financial data presented in this report is obtained from audited consolidated financial statements with PaninBank's Subsidiaries which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (Deloitte). **[102-45]**

Mengacu pada hasil uji materialitas sebagaimana tercermin pada diagram di atas, maka topik-topik material yang diungkapkan di dalam Laporan Keberlanjutan 2022 sama dengan laporan tahun sebelumnya. **[102-49]**

Referring to the results of the materiality test as reflected in the diagram, the material topics discussed in the 2022 Sustainability Report are the same as the previous year's report (unless stated otherwise). **[102-49]**

Topik Material Material Topic	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Alasan Topik Material dan Respon Material Topic Rationale and Response	Batasan Limit		
			PaninBank	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar PaninBank Outside Paninbank
Dampak Ekonomi | Economic Impact					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the Stakeholders	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	201-3	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the Stakeholders	√	-	-
Dampak Sosial | Social Impact					
Ketenagakerjaan Employment	401-1, 401-2	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	-	-
Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan Employee Competency and Career Development	401-2	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	-	-
Pengembangan Sosial Masyarakat Community Social Development	413-1, FS14	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the society	√	-	-
Privasi Nasabah Customer Privacy	418-1	Berdampak signifikan bagi nasabah Have significant impacts on the customers	√	-	-
Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Service Portfolio	FS1, FS2, FS7, FS8, FS16	Berdampak signifikan bagi nasabah Have significant impacts on the customers	√	-	-

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN ISI PELAPORAN [102-48, 102-49]

Pada Laporan Keberlanjutan 2022, tidak terdapat perubahan signifikan ataupun penyajian kembali informasi terkait prinsip, struktur, atau ruang lingkup dari pelaporan tahun sebelumnya.

UMPAN BALIK [102-53]

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan ini masih perlu terus dikembangkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas isi pelaporan pada periode mendatang serta untuk mendorong kinerja keberlanjutan di masa depan, kami memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dan para pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, saran, ide, masukan, kritik, dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang telah disediakan pada bagian akhir laporan ini, atau juga dapat dengan menghubungi:

RESTATEMENTS AND CHANGES IN REPORTING CONTENT [102-48, 102-49]

In the 2022 Sustainability Report, there are no significant changes or restatements of information related to the principles, structure, or scope of the previous year's report.

FEEDBACK [102-53]

We realize that our sustainability report still has limitations. Therefore, to improve the quality of the content in the coming period as well as to encourage future sustainability performance, we provide the opportunity for Stakeholders and readers to submit questions, suggestions, ideas, and criticisms through the Feedback Sheet that has been provided at the end of this report, or by contacting:

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sekretaris Perusahaan
Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545, Fax. : +62 21 2700340

PENGKAJIAN DAN PENJAMINAN [102-56]

Ketentuan POJK 51/2017 merekomendasikan penggunaan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, hal ini bukanlah persyaratan wajib agar laporan dapat dianggap sesuai dengan pedoman yang berlaku. Dengan berbagai pertimbangan, dalam proses penyusunan laporan keempat ini kami belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, akan tetapi kami menjamin kebenaran dan validitas seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini.

ASSESSMENT AND ASSURANCE [102-56]

The provisions of POJK 51/2017 recommends the use of external assurance or verification services by an independent third party in the process of preparing a Sustainability Report. However, this is not a mandatory requirement under the applicable regulations. We have not used the services of an independent third party in the process of preparing this fourth report, however, we guarantee the validity of all the information presented herein.

Dukungan Nyata PaninBank Terhadap Program Keuangan dan Pembangunan Berkelanjutan

Seiring berjalannya waktu, PaninBank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten sebagai bentuk dukungan nyata untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi hijau yang dapat mengentaskan kemiskinan serta memastikan inklusi sosial, kelestarian lingkungan, dan efisiensi sumber daya. Semua hal tersebut merupakan bagian dari 17 aspek TPB yang ditetapkan dalam rencana aksi global.

PaninBank's Concrete Support for Sustainable Finance and Sustainable Development Program

Over the years, PaninBank has committed to consistently apply sustainability principles as a form of concrete support to the realization of green economic growth that can alleviate poverty and ensure social inclusion, environmental sustainability, and resource efficiency. All of these are included in the 17 aspects of the SDGs set out in the global action plan.

Kami meyakini bahwa PaninBank mampu menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan serta imbal balik ekonomi yang maksimal, dan mendistribusikannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Namun, keberhasilan dalam mengelola kinerja ekonomi belum cukup untuk dijadikan sebagai satu-satunya landasan dalam menjaga kelangsungan usaha.

We strongly believe that PaninBank is capable of generating high and sustainable economic value and maximum economic returns, and distributing them to shareholders and stakeholders. However, success in managing economic performance is not sufficient to serve as the sole basis for maintaining business continuity.

Sebagaimana diamanatkan di dalam POJK 51/2017, PaninBank telah menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Oleh karena itu, seluruh kegiatan operasional bisnis Bank yang dijalankan sehari-hari telah memperhitungkan dan memitigasi semua profil risiko terutama dalam hal keuangan, ekonomi, sosial, dan lingkungan pada portofolio bisnis.

As mandated in POJK 51/2017, PaninBank has implemented the principles of sustainable finance. Therefore, all of the Bank's daily business operations have taken into account and mitigated all risk profiles, especially in terms of financial, economic, social, and environmental in the business portfolio.

Sebelum terdapat ketentuan POJK 51/2017, PaninBank telah memulai perjalanan keuangan berkelanjutan sejak akhir 2010 secara sukarela, yaitu melalui perjanjian pinjaman bilateral dengan 2 (dua) bank internasional, yakni Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) dari Jerman dan Proparco, anak perusahaan dari Agence française de développement (AFD). Kedua kemtiraan ini bertujuan untuk membiayai sektor UMKM, energi bersih dan/atau energi baru terbarukan, serta proyek-proyek ramah lingkungan.

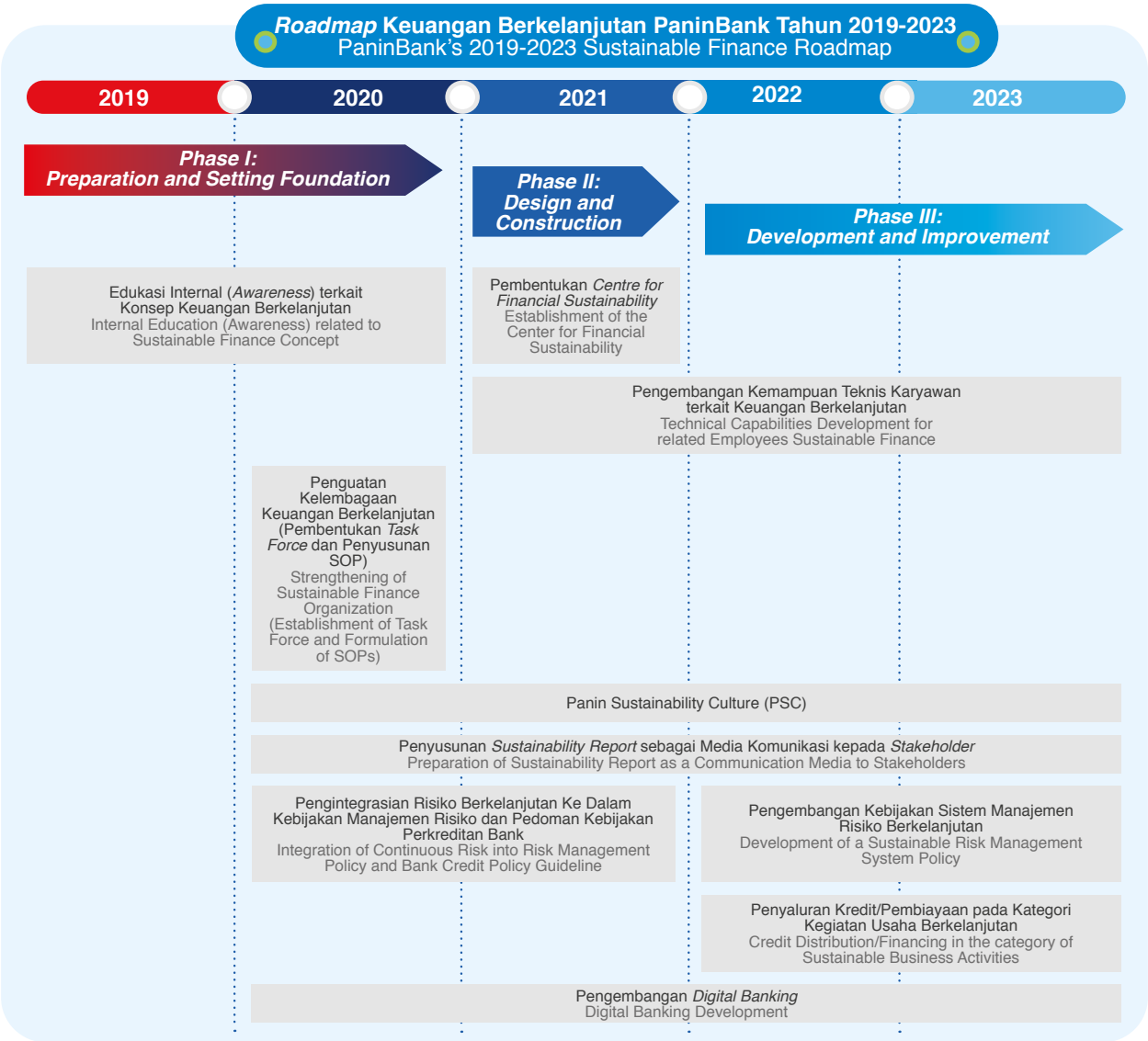
Prior to POJK 51/2017, PaninBank had started its sustainable finance journey since late 2010 on a voluntary basis, namely, through bilateral loan agreements with 2 (two) international banks, namely Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) from Germany and Proparco, a subsidiary of Agence française de développement (AFD). These two partnerships aim to finance the MSME sector, clean energy and/or renewable energy, as well as environmentally friendly projects.

Sejak Februari 2020, PaninBank resmi tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI). Aksi ini menandai komitmen dan kesungguhan PaninBank dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah digaungkan pemerintah. Komitmen PaninBank dalam merealisasikan target-target keberlanjutan yang hendak dicapai selama beberapa tahun ke depan sudah dituangkan secara jelas di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Since February 2020, PaninBank officially joined the Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI). This action marked PaninBank's commitment in implementing the sustainable finance program promoted by the government. PaninBank's commitment in realizing the sustainability targets to be achieved over the next few years has been clearly stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Berikut ini adalah Peta Jalan (*Roadmap*) Keuangan Berkelanjutan PaninBank yang berlaku hingga tahun 2023:

The following is PaninBank's Sustainable Finance Roadmap which is valid in 2023:



REALISASI *ROADMAP* TAHUN KETIGA (2022)

Mengacu pada *roadmap* di atas, saat ini PaninBank berada di **Fase III**, yaitu ***Development and Improvement***. Di tahun keempat ini, kami menetapkan 9 (sembilan) target kegiatan prioritas dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

REALIZATION OF THE ROADMAP FOR THE SECOND YEAR (2022)

Based on the roadmap above, PaninBank is currently in Phase III of the Roadmap, namely Development and Improvement. In this fourth year, we set 9 (nine) priority activity targets with the following success indicators:

No.	**Uraian Kegiatan** Description of Activities	**Periode Penerapan** Period of Implementation	**Progres Penerapan** Progress of Implementation	**Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab** Division or Unit in Charge
1.	Penguatan kelembagaan terkait implementasi program keuangan berkelanjutan Strengthening of institutions related to the implementation of sustainable finance programs	2022	Menetapkan susunan anggota *task force* keuangan berkelanjutan yang baru Determined the composition of the new members of the sustainable finance task force	Direksi Board of Directors
2.	Melanjutkan program peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan sosialisasi kepada pemangku kepentingan kantor pusat dan cabang. Continuing capacity building program through training and socialization to the stakeholders at the Head Office and Branch Office.	2022	Memberikan pelatihan keuangan berkelanjutan kepada lebih dari 340 peserta, terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan lainnya. Providing continuous financial training to more than 340 participants, consisting of the Board of Commissioners, Directors, All Division Heads, Branch Managers etc.	Biro Pengembangan dan Pelatihan Bureau of Development and Training
3.	Panin *Sustainability Culture* (PSC)	2022	Berkesinambungan Continuous	
4.	Melanjutkan penyelesaian fase pertama Panin Digital Banking. Continuing the completion of the first phase of Panin Digital Banking.	2022	Telah diluncurkan beberapa fitur baru Several new features have been launched	*Digital Development*
5.	Pengkinian dan penyesuaian PKP dengan memasukkan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu SOP Environmental and Social Management System (ESMS) Updating and adjusting PKP to include the principles of sustainable finance, namely the Environmental and Social Management System (ESMS) SOP.	2022	Dalam proses *review*, penyusunan dan analisa terkait parameter- parameter Risiko dan Aspek ESMS. In the process of reviewing, developing and analyzing risk parameters and ESMS aspects.	• Divisi Admministrasi Kredit (DAK) • Seluruh Segmen Perkreditan (CBM, IBD, Corporate) • Credit Administration Division (DAK) • All Credit Segments (CBM, IBD, Corporate)
6.	Arahan manajemen untuk meningkatkan portofolio pada usaha-usaha yang berorientasi pada *sustainability environment* dengan pemberian kredit pada debitur baru dan *top-up* plafon kredit pada bisnis yang berorientasi pada *sustainability environment*. Management directive to increase portfolio in sustainability-oriented businesses by providing credit to new borrowers and top-up credit ceiling in sustainability-oriented businesses.	2022	Analisis portofolio telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi area – area yang dapat meningkatkan dukungan kepada pengembangan *Sustainability Environment.* Portfolio analysis has been conducted to identify areas that can enhance support to the development of Sustainability Environment.	
7.	Analisis kredit dengan adanya pelaksanaan *environmental and social due diligence*. Credit analysis with the implementation of environmental and social due diligence.	2022	Dalam proses identifikasi dan penyusunan strategi pengelolaan risiko terkait ESDG's. In the process of identifying and developing risk management strategies related to ESDG's.	Seluruh segmen kredit. All segments of credit.
8.	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada debitur yang memiliki kegiatan usaha yang memiliki dampak tinggi terhadap kerusakan lingkungan hidup dan sosial tentang keuangan berkelanjutan. Conducting socialization and education to debtors who have business activities that have a high impact on environmental and social damage about sustainable finance.	2022	Secara kontinu telah dilaksanakan bersamaan dengan *Program Customer Gathering, Business Events,* dan *Corporate Dinner.* Continuously implemented in conjunction with Customer Gathering Program, Business Events, and Corporate Dinner.	

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Progres Penerapan Progress of Implementation	Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab Division or Unit in Charge
9.	Penyusunan laporan keberlanjutan sebagai media komunikasi kepada pemangku kepentingan. Preparation of sustainability reports as a medium of communication to stakeholders.	2022	Selesai Completed	*Task Force* Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Task Force

Strategi Keberlanjutan PaninBank

PaninBank Sustainability Strategy

Arah Kebijakan "Penguatan Fondasi Bisnis Melalui Empat Pilar: Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur Teknologi Informasi, Jaringan Kantor dan Basis Nasabah dengan Mengutamakan Prudentiality, Trust, dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Era Disrupsi Teknologi"
Direction of the Policy of "Strengthening Business Foundations through Four Pillars: Human Resources (HR), Information Technology Infrastructure, Network and Customer Base by Prioritizing Prudence, Trust, and Good Corporate Governance (GCG) in the Era of Technology Disruption"

1	2	3	4	5
Peningkatan Kualitas SDM HR Development	**Memperkuat Infrastruktur Teknologi Informasi** **Strengthening the Infrastructure of Information Technology**	**Mengoptimalkan Jaringan Kantor** Optimizing the Office Network	**Memperluas Basis Nasabah Loyal** Expanding Loyal Customer Base	**Pelaksanaan Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan** Implementing Action Plan on Sustainable Finance as a Priority Program
• Perubahan dan peningkatan pada lingkungan kerja yang adaptif; • Pelaksanaan rekrutmen yang kompetitif; • Pengembangan instrumen pelatihan berbasis digital; • Peningkatan pemahaman dan kompetensi karyawan guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. • Changes and improvements to ensure an adaptive work environment; • Competitive recruitment; • Development of digital training instruments; • Improvement of employee understanding and competence to support the implementation of sustainable finance.	• Evaluasi kebutuhan dan kecukupan sistem teknologi informasi pada setiap unit bisnis; • Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur teknologi sistem informasi; • Menyatukan koordinasi kebutuhan TI pada Banking Network and Operation Group; • Peningkatan *skill* dan kompetensi karyawan di bidang teknologi informasi untuk merespon kebutuhan dan inovasi yang cepat dan dinamis. • Evaluating the need and adequacy of information technology system at each business unit, • Developing and enhancing the information technology system infrastructure, • Uniting and coordinating the IT requirements of the Banking Network and Operating Group, • Enhancing the skills and competence of employees in the information technology field to ensure that they can respond to all requirements and innovations.	• Penutupan dan relokasi jaringan kantor ke lokasi bisnis yang lebih menguntungkan; • Memperkuat akurasi sistem *scoring* dan *grading* jaringan kantor; • Mendorong peran jaringan kantor dalam program literasi dan inklusi keuangan. • Closing and relocating branch offices to more strategic business locations, • Enhancing the accuracy of the scoring and grading system of branch offices and • Increasing the roles of branch offices in the financial literacy and inclusion program.	• Peningkatan aktivitas kampanye dan promosi untuk penguatan merek dan *awareness;* • Mendorong akuisisi nasabah baru untuk membangun basis nasabah baru; • Memperbanyak sistem *one-stop market* dengan pemberdayaan *cross-selling* produk; • Memperbanyak program literasi dan inklusi keuangan. • Increasing marketing promotions and campaigns to strengthen brand recall and awareness, • Accelerating acquisition of new customers to expand customer base, • Increasing the one-stop market through product cross-selling and • Broadening financial literacy and inclusion.	• Integrasi risiko berkelanjutan ke dalam kebijakan manajemen risiko dan pedoman kebijakan perkreditan bank; • Penerapan budaya keberlanjutan melalui *PSC;* • Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai media komunikasi dengan para pemangku kepentingan. • Integrating sustainability risk into the risk management policy and the Bank's guidelines on credit policy, • Instilling a strong culture of sustainability through the Panin Sustainability Culture program and • Issuing the Sustainability Report as a medium of communication with the stakeholders.

Komitmen PaninBank Terhadap Pencapaian Aspek TPB

PaninBank's Commitment to the Achievement of SDG Aspects

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Aspek TPB SDG Aspects	**Tujuan Keberlanjutan** Sustainability Goals	**Komitmen Keberlanjutan** Commitment on Sustainability	**Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini** Company Program/Activities in this Report
	• Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan • Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi • Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara • Commitments on Creating Economic Development that is Progressive and Just • Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Maju dan Berkeadilan Commitment to Realizing Advanced and Equitable Economic Development	• Tercapainya *bottom line* laba bersih sebesar Rp2,66 triliun. • Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. • Pembiayaan infrastruktur dalam mempercepat proses pembangunan nasional melalui pembiayaan proyek pembangunan/konstruksi sebesar Rp3,04 triliun, termasuk infrastruktur sebesar Rp6,66 triliun. • Achieved bottom line net profit of Rp2.66 trillion • Distribution of Economic Value to Stakeholders • Infrastructure financing in accelerating the national development process through financing of development/ construction projects of Rp3.04 trillion, including infrastructure of Rp6.66 trillion.
	• Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk • Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan • Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi • Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara • End poverty everywhere and in all its forms • Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all • Commitment to realizing advanced and just economic development • Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Mendukung Penguatan Inklusi dan Literasi Keuangan di Indonesia Commitments to Support Increased Financial Literacy and Inclusion in Indonesia	• Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) melalui program Panin Goes to School, SimPel Day dan menjadi sponsor dalam Finance Expo • Program edukasi nasabah dan masyarakat melalui Panin Goes to Community, Panin Goes to Company, dan Panin Goes to Campus • TabunganKu • Tabungan Junior Panin • Penyaluran pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan telah memiliki jaringan SMART Center dan Micro Center • Penyediaan akses layanan keuangan di daerah tertinggal, yaitu Kupang dan Sorong • Pengembangan *digital banking* • Berpartisipasi sebagai anggota *task force* penerapan simplikasi pembukaan rekening efek dan rekening dana nasabah secara elektronik untuk meningkatkan inklusi jasa keuangan di pasar modal • Student Savings Account (SimPel) through the Panin Goes to School program, SimPel Day and sponsoring the Finance Expo. • Educational program for Customers and Communities through Panin Goes to Community, Panin Goes to Company and Panin Goes to Campus programs. • TabunganKu (mySavings) • Panin Junior Savings • Loan disbursement to the Micro, Small, and Medium sized Enterprise (MSME) sector, which has been strengthened by the SMART Center and Micro Center networks. • Access to financial services to less-developed regions, Kupang and Sorong. • Development of Digital Banking • Participating as a Member of the Task Force for Implementing the Simplified Opening of the Customer Fund Trading Account Electronically to Increase Financial Inclusion in the Capital Market.

Aspek TPB SDG Aspects	**Tujuan Keberlanjutan** Sustainability Goals	**Komitmen Keberlanjutan** Commitment on Sustainability	**Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini** Company Program/Activities in this Report
	• Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan • Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan • Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara • Ensuring inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all • Achieving gender equality and empower all women and girls • Commitment to realizing advanced and just economic development • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Menciptakan Praktik Ketenagakerjaan yang Adil dan Layak Commitments to Labor Practices that are Fair and Decent	• Komitmen penuh terhadap semua peraturan terkait hak asasi manusia • Pencegahan dan penghapusan praktik pekerja anak/di bawah umur • Pencegahan dan penghapusan kerja paksa • Perlakuan adil (nondiskriminasi) • Menghormati hak sipil dan politik • Penciptaan lapangan kerja melalui proses rekrutmen • Pengembangan kompetensi karyawan • Kepatuhan terhadap upah minimum • Full commitments towards all regulations pertaining to Human Rights, • Prevention and Elimination of Child Labor and Forced Labor, • Fair and Non-discriminatory Treatment, • Respect for Civil and Political Rights • Creation of Job Opportunities through Recruitment Process • Development of Employee Competence • Compliance to Minimum Regional Wage.
	• Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk • Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan • Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia • Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • End poverty everywhere and in all its forms • End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture • Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages • Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all	Komitmen Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Commitments to Improve Social Welfare	Pelaksanaan kegiatan program Panin Peduli yang berfokus pada pemberian bantuan untuk peningkatan kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, bantuan sosial dan penanggulangan bencana, pendidikan dan olahraga, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya. Implementation of the Panin Cares program that focuses on providing aids and support for Healthcare, Environmental Conservation, Social Contributions and Disaster Reliefs, Education and Sports, Religious Affairs and other Social Activities.
	• Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua • Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua • Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan • Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan • Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya • Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all • Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all • Build inclusive, safe, durable and sustainable cities and settlements • Ensure sustainable consumption and Production patterns • Take urgent action to combat climate change and its impacts	Komitmen Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Commitments Towards Environmental Protection and Conservation	• Penerapan ESMS • Penyaluran kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) • Keikutsertaan dalam pembukaan Green Sukuk Ritel Seri Sukuk Tabungan ST006 • Inisiatif pengurangan energi listrik melalui pemadaman aliran listrik ruangan dan perangkat kerja tepat waktu • Inisiatif penghematan kertas (*paperless*) melalui pemanfaatan kertas bekas/kertas daur ulang dalam penggunaan memo maupun sarana pertukaran informasi internal lainnya serta Pengembangan Aplikasi Digital • Program *"People (Not Plastic) for the Planet"* sebagai bagian dari program *save our planet* • Program Reforest Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia • Implementing Environmental and Social Management System (ESMS) • Disbursing Credit to Businesses with Environmental Orientation (KUBL) • Participating in the Opening of the Retail Series Green Sukuk Savings ST006 • Initiatives to Reduce Electricity Use through Scheduled Power Shut-off to Rooms and Working Equipment • Initiatives to Reduce Use of Paper by Using Both Sides of Paper and Recycled Paper for Memos and Other Internal Written information Exchange, and Development of Digital Applications • Enacting the "People (Not Plastic) for the Planet" program as part of the "Save Our Planet" program. • The Indonesia Reforesting Program to Reduce (the Effects of) Greenhouse Gas Emission in Indonesia
	• Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. • Achieve gender equality and empower all women and girls • Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to ImplementingSustainability Governance	• Pemberian kesempatan yang sama baik kepada karyawan pria maupun wanita untuk menduduki posisi strategis • Deklarasi *Anti-Fraud: "Zero Tollerance to Fraud"* • *Certified Fraud Examiner* (CFE) kepada auditor internal • Providing equal opportunities for both male and female employees to fill strategic positions • Anti-Fraud Declaration: "Zero Tolerance to Fraud" • Certified Fraud Examiner (CFE) for Internal Auditor

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria of sustainable business activities	Jumlah Amount	10	9	8
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Funds (DPK)	Rp miliar Rp billion	141.844	134.068	143.029
Penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan | Lending for sustainable business activities:				
a) Penyaluran kredit untuk UMKM Lending to MSMEs	Rp miliar Rp billion	21.863	23.777	21.022
b) Penyaluran kredit untuk aktivitas keberlanjutan lainnya Lending for other sustainability activities		4.497	3.290	727
Jumlah | Total		26.360	27.067	21.749
Penyaluran kredit untuk non-kegiatan usaha berkelanjutan Lending to non-sustainable business activities	Rp miliar Rp billion	93.927	84.215	91.838
Persentase total kredit atas kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank keseluruhan Percentage of total loans for sustainable business activities to total bank loans	Persen (%) Percent (%)	21,91	24,32	19,15
Pendapatan Bunga Interest Incomes	Rp miliar Rp billion	13.906	14.347	16.185
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp miliar Rp billion	3.273	1.817	3.124
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	212.432	204.463	218.067
Jumlah Nasabah Number of Customers	Orang Persons	779.567	757.628	798.525
Jangkauan akses Access coverage	Wilayah Area	**516 kantor** tersebar di seluruh **wilayah Indonesia** dan 1 kantor perwakilan Singapura *516 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore*	**514 kantor** tersebar di seluruh **wilayah Indonesia** dan 1 kantor perwakilan Singapura *514 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore*	**507 kantor** tersebar di seluruh **wilayah Indonesia** dan 1 kantor perwakilan Singapura *507 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore*

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah karyawan Number of employees	Orang person	7.450	7.620	7.845
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang person	4.202	4.253	4.343
Rata-rata jam pelatihan karyawan Average employee training hours	Jam/karyawan Hours/employee	8,17	9,2	19,3
Jumlah peserta pelatihan keuangan berkelanjutan Number of participants in ongoing financial training	Orang person	425	26	10
Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan program edukasi literasi keuangan Number of activities related to financial literacy education program	Kali Time	1.983	253	159
Penyaluran dana CSR Program Panin Peduli Distribution of CSR funds for Panin Peduli Program	Rp miliar Rp billion	100,57	6,03	40,76
Jumlah saldo rekening Tabungan SimPel Panin Number of SimPel Panin Savings account balances	Rp miliar Rp billion	48,5	44,3	46,5
Jumlah peserta *Panin Goes to Community* Number of Panin Goes to Community participants	Orang Person	2.766	402	682

INISIATIF KEGIATAN OPERASIONAL PERBANKAN RAMAH LINGKUNGAN

- Penerapan Environmental and Social Management System (ESMS)
- Pengurangan Energi Listrik
- Penghematan Kertas (Paperless)
- Program "People (Not Plastic) for the Planet"

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BANKING OPERATIONS INITIATIVES

- Implementation of Environmental and Social Management System (ESMS)
- Reduction of Electrical Energy
- Paper Savings (Paperless)
- "People (Not Plastic) for the Planet" program

Tata Kelola Keberlanjutan [102-19] [102-20] [102-23]

Sustainability Aspect Overview

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan praktik keuangan keberlanjutan, PaninBank mengoptimalkan organ-organ utama yang ada dan juga membentuk satuan kerja khusus bernama *Sustainability Task Force* yang bertugas mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan.

Sustainability Task Force PaninBank pertama kali dibentuk pada 16 September 2021 sesuai dengan Surat Direksi No. 124/DIR/OJK/21. Satuan Tugas ini terdiri dari karyawan senior Bank di divisi yang terlibat langsung dalam pengembangan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan progam keuangan berkelanjutan.

Berikut adalah pembagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi dalam tata kelola keberlanjutan di PaninBank, yaitu:

Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance

In practicing sustainable finance, PaninBank has optimized its main organs and formed a special work unit called the Sustainability Task Force, which is tasked with overseeing the implementation of sustainable finance.

The PaninBank Sustainability Task Force was established on September 16, 2021 in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 124/DIR/OJK/21. This unit consists of the Bank's senior employees in the divisions that are directly involved in the development, implementation, monitoring and reporting of the sustainable finance program.

The following outlines the division of roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Division Heads in sustainability governance at PaninBank:

Unit/Pejabat Unit/Officer	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi peran manajemen untuk memastikan bahwa komitmen keberlanjutan PaninBank dapat terlaksana di seluruh perusahaan Overseeing the role of management to ensure that PaninBank's sustainability commitments are implemented throughout the company.
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab penuh atas kebijakan, prosedur, dan kinerja keberlanjutan perusahaan Taking full responsibility for the Bank's sustainability policies, procedures, and performance.
Kepala Divisi Head of Division	Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur keberlanjutan Responsible for ensuring that activities are implemented in accordance with sustainability policies and procedures.
Sustainability Task Force	1) Mengembangkan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan; 2) Menyusun RAKB di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan serta menyampaikannya kepada regulator tepat waktu; 3) Mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan; 4) Melaksanakan inisiatif dan mengawasi pelaksanaan budaya kebelanjutan dan kegiatan/inisiatif di lingkungan internal perusahaan; 5) Mendorong dan meningkatkan kesadaran akan praktik budaya keuangan keberlanjutan di seluruh perusahaan; 6) Meningkatkan kompetensi keuangan secara berkesinambungan di seluruh perusahaan; dan 7) Memastikan terlaksananya komunikasi keuangan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan. 1) Develop sustainable finance policies and procedures; 2) Prepare the RAKB under the supervision of the President Director and Compliance Director and submit it to the regulator on time; 3) Supervise and monitor the implementation of sustainable finance activities; 4) Implementing initiatives and overseeing the implementation of sustainability culture and activities/initiatives within the company; 5) Encourage and raise awareness of the practice of sustainability finance culture throughout the company; 6) Continuously improve financial competencies across the company; and 7) Ensure the implementation of sustainable finance communication to all stakeholders.

Dalam konteks penerapan keuangan keberlanjutan, lebih spesifik, Direktur Utama dan Direktur Commercial Banking & Mortgage PaninBank mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1) Memimpin penyusunan RAKB dan memastikan rencana tersebut sejalan dengan visi dan misi Bank;
2) Memastikan penerapan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta memitigasi risiko;
3) Mengawasi dan memastikan pelaksanaan kegiatan/ inisiatif yang dilakukan sejalan dengan strategi keberlanjutan Bank; dan
4) Memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan dan memastikan laporan disampaikan tepat waktu.

In implementing sustainable finance, more specifically, President Director and the Director of Commercial Banking & Mortgage of PaninBank have the following duties and responsibilities:

1) Leading the preparation of the RAKB and ensuring that the plan is in line with the Bank's vision and mission;
2) Ensuring the application of adequate frameworks, policies and procedures and mitigating risks;
3) Supervise and ensure the implementation of activities/initiatives carried out in line with the Bank's sustainability strategy;
4) Provide input on the Sustainability Report and ensure the report is submitted on time.

Dalam rangka mendukung efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mengikuti pelatihan dan lokakarya tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, TPB, serta mengikuti kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

In order to support the effectiveness of implementing sustainable finance, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have also attended training and workshops on the Implementation of Sustainable Finance, Sustainable Development Goals (SDGs), as well as following the Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022

Development of Competencies Related to Sustainable Finance in 2022

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi dan Pembahasan Tindak Lanjut Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 Socialization and Discussion on the Follow-Up oftThe Indonesian Green Taxonomy Edition 1.0	17-Feb-22	OJK
Koordinasi Teknis Rencana Implementasi Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 Technical Coordination for Indonesia Green Taxonomy Reporting Implementation Plan Edition 1.0	13-Apr-22	OJK
Peranan Audit Intern Dalam Implementasi, Environment, Social, Governance (ESG) The Role of Internal Audit in the Implementation of Environment, Social, Governance (ESG)	23-Apr-22	IAIB
Sustainability - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan serta Keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia Sustainability - Climate Risk and Financial Stability and How They Relate to the Indonesian Green Taxonomy	12-May-22	FKDKP
FGD Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Edisi 1.0 FGD on Implementation and Reporting of Green Taxonomy Edition 1.0	2 - 3 Jun 22	OJK
Sustainable Finance Tahun 2022 Sustainable Finance Year 2022	8-Jun-22	IKBI
FGD "Prospek dan Strategi serta Potensi Dukungan Sektor Jasa Keuangan terhadap Pengembangan Industri KBLBB di Indonesia" FGD on "Prospects and Strategies as well as Potential Support from the Financial Services Sector for the Development of the KBLBB Industry in Indonesia"	14 - 16 Jul 22	OJK
Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Socialization of Sustainable Finance Action Plan	29 & 30 Aug 22	WWF
Pembiayaan Berkelanjutan ESG Investing Menuju Nol Emisi ESG Investing Sustainable Financing Towards Zero Emissions	15-Sep-22	LPPI
Renewable Energy Finance Report Dissemination "Challenges and Opportunities for Renewable Energy Financing in Indonesia's Power Sector	22-Sep-22	LPPI
FGD Penyelarasan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia FGD on Aligning Sustainable Finance Policies to Support Sustainable Economic Growth in Indonesia	27-Oct-22	OJK

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Clean Energy Finance and Investment (CEFI) Training Program Renewable Energy Financing Courcse	30 Oct - 4 Nov 22	OJK Institute
Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) Opportunities and Challenges for the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motor Vehicle (KBLBB) Financing	17-Nov-22	OJK

PENILAIAN RISIKO EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM KONTEKS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam mengimplementasikan praktik keuangan berkelanjutan, PaninBank berfokus pada pengelolaan risiko korporat dan juga manajemen risiko LST yang tepat selaras dengan aktivitas bisnis Bank.

Untuk itu, PaninBank terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan guna memperluas kompetensi mereka mengenai isu LST. PaninBank juga meningkatkan intensitas sosialisasi kebijakan penerapan keuangan berkelanjutan kepada manajemen dan seluruh karyawan agar setiap insan PaninBank memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mempertimbangkan isu-isu LST di setiap proses pengambilan keputusan.

Pada 2022, PaninBank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan uraian sebagai berikut:

ASSESSMENT OF ECONOMIC, SOCIAL, AND ENVIRONMENTAL RISKS IN THE CONTEXT OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainable finance practices, PaninBank's focus is not only on managing corporate risk, but also on Environmental, Social and Governance (ESG) risk management that is in line with the Bank's business activities.

Therefore, PaninBank strives to continuously improve the capacity and capability of its employees, and broaden their knowledge about ESG issues. PaninBank also intensified the socialization of sustainable finance policies to the management and all employees so that every PaninBank employee has the ability to address the ESG issues in every decision-making process.

In 2022, PaninBank identified, measured, monitored, and controlled risks in relation to the implementation of Sustainable Finance as they related to economic, social and environmental areas:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment	Risiko penyaluran kredit untuk bidang usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan Risk of lending to businesses that are contrary to the principles of sustainable finance.	• Sebelum menyalurkan kredit, Bank melakukan due diligence secara ketat terhadap profil risiko nasabah; dan • Bank menerapkan ESMS dalam menyalurkan kredit ke sektor tertentu terutama yang masuk kategori berisiko tinggi. • Before deciding to extend credit, the Bank conducts strict due diligence on the customer's risk profile; and • The Bank implements ESMS in lending to certain sectors, especially those categorized as high risk.
Sosial Social	• Risiko ketidakmerataan kompetensi dan kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan • Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran • Risk of uneven competencies and capabilities of human resources in terms of the implementation of sustainable finance • Distribution of assistance or implementation of CSR activities that are not on target	• Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan di PaninBank; dan • Mendorong keterlibatan aktif masyarakat sekitar dalam proses penyusunan program dan kegiatan CSR agar pemberian manfaat tepat sasaran. • Improved internal socialization activities for management and employees regarding the implementation of sustainable finance at PaninBank; and • Encourage the active involvement of the surrounding community in the process of preparing CSR programs and activities so that the benefits are well-targeted.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economy	• Rendahnya penyaluran pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan • Low disbursement of financing for green vehicles	• Permintaan kredit terbatas; • Industri kendaraan ramah lingkungan belum berkembang; dan • Penggunaan kendaraan ramah lingkungan terbatas pada masyarakat strata ekonomi tertentu (*segmented*) sehingga permintaan kredit terbatas. • Limited credit demand; • Green vehicle industry is not yet developed; and • The use of environmentally friendly vehicles is limited to certain economic strata (segmented) so that credit demand is limited.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40, 102-42]

PaninBank berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis perbankan yang bertanggung jawab dan menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, nasabah, dan masyarakat sekitar.

Agar dapat memberikan manfaat yang tepat dan optimal, PaninBank telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang relevan terhadap keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuannya, serta menentukan metode pelibatan terhadap masing-masing pemangku kepentingan sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [102-40, 102-42]

PaninBank is committed to responsible banking practices in order to maintain a harmonious relationship with all Stakeholders, including Shareholders, business partners, employees, customers, and the surrounding community.

In order to provide the appropriate and optimal benefits, PaninBank has identified groups of Stakeholders that are relevant to the business sustainability and the achievement of the Company's goals, and has determined the method of engagement with each Stakeholder, as described in the table below:

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders List	Metode Pelibatan/ Pendekatan [102-43] Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan [102-43] Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan [102-44] Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS • RUPSLB • GMS • EGMS	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 (one) time a year • As needed	• Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Bank; • Perubahan kepengurusan manajemen Bank; • Persetujuan penggunaan laba • Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Bank; • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham; dan • Implementasi tata kelola perusahaan yang baik. • Obtain transparent information about the Bank's performance achievements; • Changes in the management of the Bank's management; • Approval of profit utilization • Sustainability and growth of the Bank's business; • Fulfillment of shareholders' rights; and • Implementation of good corporate governance.

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders List	Metode Pelibatan/ Pendekatan [102-43] Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan [102-43] Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan [102-44] Interest Topics and Main Issues
Karyawan Employees	• Media komunikasi internal, seperti buletin/ majalah internal: Majalah Internal *in Actions*, Majalah Internal *Best Lifestyle*, Smartnews, dan Surat Edaran • Rapat kerja tahunan • Kunjungan Direksi • Perayaan Ulang Tahun Perusahaan • Acara olahraga karyawan • Internal communication media, such as internal bulletins/magazines: Internal Magazine in Actions, Internal Magazine Best Lifestyle, Smartnews, and Circular Letter • Annual working meeting • Board of Directors visit • Company Anniversary Celebration • Employee sporting events	• Setiap saat apabila diperlukan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • Anytime as needed • Once a year • As needed • Once a year • As needed	• Tingkat keterikatan karyawan; • Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan SDM; • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan; • Remunerasi yang adil dan kompetitif; • Kesempatan bekerja dan pengembangan karier; • Hubungan industrial yang harmonis; dan • Keberlangsungan usaha Bank. • Employee engagement level; • Policies and strategies related to HR management; • Occupational Health and Safety (OHS); • Employee competency and capacity development; • Fair and competitive remuneration; • Employment and career development opportunities; • Harmonious industrial relations; and • Sustainability of the Bank's business.
Nasabah Customer	• Media Sosial Perusahaan • Layanan *Call Center* • Kunjungan langsung • *Customer Gathering* • *Member Get Member (MGM) Gathering* • Pengundian Program Panin Super Bonanza • Company Social Media • Call Center Service • Direct visit • Customer Gathering • Member Get Member (MGM) Gathering • Panin Super Bonanza Program Drawing	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Berkesinambungan • Sebulan Sekali • As needed • As needed • As needed • As needed • Ongoing • Once a Month	• Informasi terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah; dan • Pertumbuhan usaha Bank. • Information related to products, services, and quality of service to customers; and • Bank's business growth.
Pemerintah dan Regulator *Government and Regulators*	• Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi perbankan • Sosialisasi mengenai regulasi terbaru • Correspondence related to banking regulatory compliance reporting • Socialization of the latest regulations	• Minimal setahun sekali dan setiap saat apabila diperlukan • Sebulan sekali • At least once a year and at any time if necessary • Once a month	• Pemenuhan penyampaian laporan terkait kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait regulasi perbankan lainnya; • Menjalin kemitraan atau kerja sama dalam konteks keberlanjutan. • Fulfillment of reports related to the Bank's compliance with laws and regulations and other banking regulations; • Establishing partnerships or cooperation in the context of sustainability.
Mitra Kerja/Vendor *Partners/Vendors*	• Kontrak lelang dan pengadaan • Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra • Bidding and procurement contract • Selection and performance assessment of vendors or partners	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan; • Proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif; • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. • Fair and transparent procurement mechanism; • Selection and evaluation process of vendor or partner selection is conducted objectively; • Timely completion of payment for products and services.

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders List	Metode Pelibatan/ Pendekatan [102-43] Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan [102-43] Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan [102-44] Interest Topics and Main Issues
Masyarakat *Society*	• Program PaninPeduli • Ramadhan Bazaar • Panin Goes to School • Panin Goes to Community • Panin Goes to Company • Panin Goes to Campus • Hari Simpanan Pelajar • Finance Expo • PaninPeduli Program • Ramadhan Bazaar • Panin Goes to School • Panin Goes to Community • Panin Goes to Company • Panin Goes to Campus • Student Savings Day • Finance Expo	• Sesuai kebutuhan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • As needed • Ongoing • Ongoing • Ongoing • Ongoing • Once a year • As needed	• Pelaksanaan program CSR Bank yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; • Pemberian edukasi keuangan kepada pelajar, mahasiswa, komunitas, dan karyawan Bank sekitar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan. • Implementation of the Bank's CSR programs tailored to the needs of the community; • Providing financial education to students, community, and Bank employees in order to support financial literacy and inclusion program.
Media	• Konferensi pers • Distribusi siaran pers • Press conference • Press release distribution	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	Pemberian informasi kepada publik terkait perkembangan bisnis Bank maupun pengenalan terhadap produk dan jasa terbaru. Providing information to the public regarding the Bank's business development as well as the introduction of new products and services.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

PaninBank kini telah menjalani tahun keempat dalam perjalanannya menerapkan praktik keuangan berkelanjutan. Dengan pemetaan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang semakin nyata, Bank terus mengampanyekan upaya penerapan praktik keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan juga pemangku kepentingan lainnya.

Dengan berlandaskan pada prinsip keuangan berkelanjutan, maka Bank berkomitmen untuk menjaga keseimbangan pelaksanaan bisnisnya, yaitu memperoleh laba dengan optimal, melestarikan alam dan lingkungan hidup, serta berkontribusi dalam mengatasi isu-isu sosial.

Selama tahun 2022, PaninBank terus berfokus memperkuat kapasitas dan kapabilitas karyawan agar *roadmap* Keuangan Berkelanjutan PaninBank dapat terlaksana dengan optimal. Secara berkala, karyawan PaninBank berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pelatihan keuangan berkelanjutan yang diadakan secara internal dan eksternal, agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha dan bersaing secara kompetitif.

Kami terus melanjutkan sosialisasi dan kampanye penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan internal dengan memperkenalkan konsep *eco-office*, yakni sebuah ekosistem kerja yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, seperti

SUSTAINABLE CULTURE

PaninBank has now been adopting sustainable financing principles for four years. With the mapping of sustainability policies and activities becoming more visible, the Bank continues to advocate for the adoption of sustainable practices by all employees and other stakeholders.

Based on the principles of sustainable finance, the Bank is committed to achieving optimal profits while also protecting nature and the environment and contributing to the resolution of social challenges.

During 2022, PaninBank continues to focus on building the capacity and competency of its staff in order to optimally implement PaninBank's Sustainable Finance roadmap. PaninBank staff participate in a variety of sustainable finance training events, both internally and externally, on a regular basis in order to remain competitive and adapt to the growth of the business environment.

We continue to socialize and campaign for the implementation of a culture of sustainability in the internal environment by introducing the eco-office concept, which is a work ecosystem that aims to preserve the environment, such as reducing plastic

mengurangi sampah plastik, mencapai target efisiensi energi, meminimalkan penggunaan material yang tidak ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, dan lainnya.

waste, achieving energy efficiency targets, minimizing the use of environmentally unfriendly materials in daily operations, and others.

Dalam hal pengelolaan bisnis, PaninBank senantiasa melaksanakan pembiayaan yang bertanggung jawab sesuai dengan kebijakan internal Bank dan tetap mematuhi pada regulasi perbankan yang berlaku. Kami berharap pihak eksternal teredukasi mengenai komitmen PaninBank dalam mengembangkan portofolio Kategori Kegiatan Usaha berkelanjutan (KKUB) atau portofolio Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan POJK 51/2017.

In terms of business management, PaninBank always implements responsible financing in accordance with the Bank's internal policies and remains compliant with applicable banking regulations. We hope that external parties are educated about PaninBank's commitment to developing a sustainable Business Activity Category (KKUB) portfolio or Sustainable Finance portfolio, as mandated in the provisions of POJK 51/2017.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan secara rutin setiap tahun merupakan wujud aksi nyata kami dalam mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan PaninBank kepada semua pemangku kepentingan. Kami berpendapat bahwa kegiatan sosialisasi atau internalisasi adalah proses penting yang harus dilakukan secara terus menerus untuk memastikan terlaksananya *sustainable operation*.

The annual submission of the Sustainability Report is a manifestation of our real action in promoting PaninBank's sustainability values to all stakeholders. We believe that socialization or internalization is an important process that must be carried out continuously to ensure the implementation of sustainable operations.

Kinerja Ekonomi: Pengelolaan Bisnis yang Selaras dengan Pemberian Manfaat Kepada Para Pemangku Kepentingan

Economic Performance: Business Management That is Compatible with the Provision of Benefits to the Stakeholders



Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank menyadari bahwa kinerja ekonomi merupakan topik material yang mendapatkan perhatian besar para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan, Bank memiliki kepastian keberlangsungan usaha yang baik. Dengan demikian, Bank dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh nasabahnya dan memiliki kemampuan untuk mendistribusikan sebagian dari manfaat ekonomi yang dihasilkan kepada para pemangku kepentingan.

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank is aware that economic performance has always been a topic that has received great attention from the Shareholders and Stakeholders of PaninBank. By producing positive and sustainable economic performance, the Bank can ensure business continuity, best possible customer service and the ability to distribute a part of its economic benefits to the Stakeholders.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK 51/2017, PaninBank secara konsisten menyalurkan kredit untuk beberapa KKUB, seperti Sektor Energi Terbarukan, Efisiensi Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan, Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air, Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan,

In compliance with POJK 51/2017, PaninBank consistently disburses credit for several categories of Sustainable Business Activities (KUB), such as the Renewable Energy Sector, Energy Efficiency, Management of Natural Resources and Sustainable Land Use, Conservation of Land and Water Biodiversity, Water Management and Sustainable Wastewater,

Produk *Eco-efficient*, Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya, serta Kegiatan UMKM.

Eco-efficient Products, Business Activities and/or Other Environmentally Insightful Activities and MSME Activities.

Kebijakan PaninBank dalam upaya menciptakan kinerja usaha yang positif dan berkelanjutan setiap tahunnya tertuang secara jelas dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Berpedoman pada RBB yang sudah ditetapkan, PaninBank (secara individual) berhasil mencatatkan pendapatan bunga bersih tahun 2022 sebesar Rp8,49 triliun, laba bersih sebesar Rp2,66 triliun, penghimpunan DPK sebesar Rp131,21 triliun dan penyaluran kredit sebesar Rp120,29 triliun.

PaninBank's policy to create positive and sustainable business performance is clearly stated in the Bank's Business Plan (RBB). Based on the established RBB, PaninBank (individually) managed to record a 2022 net interest income of Rp8.49 trillion, net profit of Rp2.66 trillion, Third Party Funds (DPK) of Rp131.21 trillion and Credit Distribution of Rp120.29 trillion.

Distribusi Nilai Ekonomi

Di masa-masa yang penuh ketidakpastian, Bank tetap mampu mengimplementasikan dan merealisasikan inisiatif strategis yang tertuang dalam RBB secara konsisten dalam periode yang direncanakan. Bank berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang memuaskan pada tahun 2022, yang menandakan bahwa Bank memiliki kapabilitas yang tinggi untuk bertahan dan bertumbuh dalam segala kondisi.

Economic Value Distribution

In uncertain times, the Bank was still able to implement and realize the strategic initiatives outlined in the RBB consistently within the planned period. The Bank managed to record satisfactory performance growth in 2022, which indicates that the Bank has a high capability to survive and grow in all conditions.

Selama tahun 2022, PaninBank mencatatkan nilai ekonomi langsung yang bersumber dari beberapa pos pendapatan dengan total mencapai Rp13,68 triliun, menurun sebesar 11,29% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar Rp15,22 triliun. Sementara itu laba bersih dibukukan sebesar Rp2,66 triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,28% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,57 triliun.

During 2022, PaninBank recorded direct economic value sourced from several income items with a total of Rp13.68 trillion, a decrease of 11.29% compared to the realization in 2021 of Rp15.22 trillion. Meanwhile, net profit was recorded at Rp2.66 trillion, an increase of 3.28% compared to 2021 of Rp2.57 trillion.

Pada tahun 2022, PaninBank telah mendistribusikan sebagian dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan kepada para pemangku kepentingan agar para pemangku kepentingan dapat merasakan manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh Bank secara langsung.

In 2022, PaninBank has distributed a portion of the direct economic value generated to stakeholders so that stakeholders can feel the economic benefits generated by the Bank directly.

Lebih dari itu, sepanjang tahun 2022, PaninBank telah menyalurkan manfaat ekonomi kepada para pemangku kepentingan dalam bentuk pembayaran pajak kepada negara, pembayaran remunerasi kepada karyawan, serta dalam bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Furthermore, throughout 2022, PaninBank distributed economic benefits to stakeholders in the form of tax payments to the state, remuneration payments to employees, as well as in the form of social and environmental responsibility activities.

Berikut ini adalah nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are the economic values generated and distributed directly by PaninBank over the past 3 (three) years:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) **Economic Value Generated**			
Pendapatan Bunga Interest Incomes	13.906	14.347	16.185
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Incomes	1.996	3.110	3.277
Pendapatan (Beban) Non-Operasional – Net Non-Operating Incomes (Expenses) - Net	16	65	146
Jumlah | Total	15.918	17.522	19.609
Biaya Operasional Operating Expenses	2.067	1.909	1.838
Biaya Pegawai Personnel Expenses	2.387	2.349	2.346
Biaya Kerugian Penurunan Nilai Impairment Loss Expenses	2.791	5.350	2.683
Biaya Operasional Lainnya*) Other Operating Expenses*)	626	608	1.292
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders			
Beban Pajak Tax Expenses	816	697	948
Investasi Sosial Social Investment			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	8.687	10.913	9.106
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b) Retained Economic Value (a-b)	7.230	6.609	10.503

Catatan: | Notes:

Perhitungan nilai ekonomi PaninBank disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, PaninBank
tidak menyampaikan kinerja keuangan berdasarkan wilayah operasi Perusahaan.

The calculation of the economic value of PaninBank is presented as a consolidation with the Bank's subsidiary entities. In accordance with the audited financial statements. As such, PaninBank does not present its financial results on the basis of the Bank's operating regions.

*) Beban Operasional Lainnya di luar Beban Tenaga Kerja, Beban Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Other Operating Expenses outside of Personnel Expenses, Pension Expenses, and Post-retirement Benefits.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (Bank secara individual)

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	Target			Realisasi Realization		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	200.013	214.190	212.586	193.742	190.668	201.320
Aset Produktif Earning Assets	184.743	193.588	192.932	169.794	173.261	182.607
Kredit/Pembiayaan Bank Bank Loans/Financing	117.443	119.594	133.802	120.287	111.282	113.588
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	133.269	146.710	143.139	131.209	126.381	136.417
Pendapatan Operasional Operating Income	14.504	16.131	15.643	13.675	15.219	16.999
Beban Operasiona Operating Expenses	10.933	11.958	13.041	10.223	11.962	13.004
Laba Bersih Net Profit	2.620	3.280	2.102	2.655	2.568	3.075
Rasio Kinerja Performance Ratio						
Rasio Kecukupan Modan Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	32,12	29,15	24,89	30,23	29,93	29,79
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-performing earning assets and non-performing non earning assets to total earning assets and non earning assets	2,19	1,89	2,37	2,43	2,34	1,80
NPL gross	3,64	3,49	3,86	3,58	3,73	2,93
NPL nett	0,41	0,11	0,72	0,87	0,90	0,50
Return on Asset (ROA)	1,74	2,03	1,36	1,83	1,73	2,08
Return on Equity (ROE)	6,49	8,87	5,84	6,78	6,79	8,47
Net Interest Margin (NIM)	4,88	4,61	4,39	5,20	4,88	4,46
Rasio Efisiensi (BOPO)	75,38	74,13	83,37	74,78	78,60	76,50
Loan to Deposit Ratio (LDR)*	88,12	81,51	93,47	91,67	88,05	83,26
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)*						
a. LCR secara individu LCR on an individual basis				249,26	255,34	284,60
b. LCR secara kondolidasi LCR on a consolidated basis				196,64	203,47	245,82

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Bank secara individual)

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with the Implementation of Sustainable Finance (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

Tahun Year	Satuan Unit	Realisasi Realization		
		2022	2021	2020
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria of sustainable business activities	Jumlah Total	10	9	8
Penghimpunan Dana (Dana Pihak Ketiga) Fund Raising (Third Party Funds)	Rp miliar/billion	131.209	126.381	136.417
Penyaluran Dana (Total Kredit) Fund Disbursement (Total Credit)	Rp miliar/billion	120.287	111.282	113.588
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities	Rp miliar/billion	26.360	27.067	21.749
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities	Rp miliar/billion	26.360	27.067	21.749
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Credit/Financing of Non-Sustainable Business Activities	Rp miliar/billion	49.509	61.979	69.021
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing	%	21,91	24,32	19,15

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2022, serta analisis pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2022, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2022.

A complete outline of the achievement of the Company's financial targets and the realization of the 2022 work plan, as well as a more in-depth analysis of the Company's financial performance, can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter of the 2022 Annual Report, which is an integral part of the 2022 Sustainability Report.

Kontribusi Bagi Penerimaan Negara

Sebagai institusi keuangan ternama yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, PaninBank selalu memenuhi kewajiban dan menjaga kepatuhannya atas peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal perpajakan,

Setiap tahun, PaninBank telah berkontribusi langsung dalam meningkatkan pendapatan negara melalui pembayaran pajak penghasilan badan dan karyawan, Pada tahun 2022, jumlah pembayaran pajak PaninBank adalah sebesar Rp944 miliar, naik 7,41% dibandingkan tahun sebelumnya.

Contribution To State Revenue

As a well-known financial institution that complies with the law and the principles of good governance, PaninBank always fulfills its obligations and maintain compliance with applicable regulations, including paying taxes.

Each year, PaninBank contributes to state revenue through the payment of corporate and employee income taxes. In 2022, PaninBank's total tax payments amounted to Rp944 billion, increasing by 7.41% compared to the previous year.

Pembayaran Pajak PaninBank (Bank secara individual)
PaninBank Tax Payment (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	746	703	787
Pajak Penghasilan Karyawan Employee Income Tax	198	176	167

Portofolio Pembiayaan Bagi Infrastruktur Nasional

[203-1]

Keberadaan Industri Jasa Keuangan (IJK) memiliki peran strategis terutama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Memahami hal ini, PaninBank berkomitmen penuh untuk berkontribusi bagi negara dan memajukan perekonomian Indonesia melalui pembiayaan kredit bagi sektor infrastruktur, Kami yakin bahwa dengan hadirnya pembangunan infrastruktur yang merata, maka masyarakat dapat menerima manfaat dan keadilan sosial yang setara.

Selain menyalurkan pendanaan dan berkontribusi langsung terhadap percepatan pembangunan infrastruktur nasional, PaninBank juga mendistribusikan manfaat ekonomi tidak langsung kepada warga sekitar yang tinggal di sekitar lokasi proyek pembangungan, yakni dengan membangun penampungan air bersih untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Berikut ini adalah jumlah kredit selama 3 (tiga) tahun terakhir yang telah disalurkan PaninBank untuk mendukung kemajuan sektor infrastruktur nasional, yaitu:

Financing Portfolio for National Infrastructure

[203-1]

The existence of the Financial Services Industry (FSI) has a strategic role, in maintaining a stable economic system, as well as supporting an inclusive and sustainable economic growth. In view of this, PaninBank is committed to contributing to the country and advancing the Indonesian economy through credit financing for the infrastructure sector. We believe that with the presence of equitable infrastructure development, the community can receive equal benefits and social justice.

In addition to funding and directly contributing to the acceleration of national infrastructure development, PaninBank also distributes indirect economic benefits to local residents living around the project sites, namely by building clean water reservoirs to maintain cleanliness and environmental sustainability.

The following is the amount of credit over the last 3 (three) years that PaninBank has disbursed to support the advancement of the national infrastructure sector, namely:

(Rp miliar| Rp billion)

Sektor Sector	2022	2021	2020
Jalan | Road	6.659	6.236	6.670
Transportasi | Transportation	3.513	2.169	2.086
Migas & Energi Terbarukan | Oil - Gas & Renewable Energy	16	19	22
Tenaga Listrik | Electricity	2.404	2.403	2.248
Perumahan Rakyat & Fasilitas Kota | Public Housing & Municipal Facilities	12.901	11.232	12.042
Konstruksi | Construction	3.036	3.638	3.446
Jumlah | Total	28.529	25.696	26.514

Kinerja Lingkungan Hidup: Menggapai Pertumbuhan Bisnis yang Memperhatikan Ekosistem Sekitar

Environmental Performance: Achieving Business Growth that Cares for the Ecosystem



Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Saat ini, tantangan perubahan iklim menjadi perhatian utama banyak negara di dunia. Isu perubahan iklim yang mengemuka adalah meningkatnya suhu bumi sebesar 2,5 hingga 4,7 derajat Celcius di tahun 2100 akibat peningkatan Gas Rumah Kaca (GRK).

Berlatarbelakang isu tersebut, Indonesia berkomitmen untuk menekan laju *global warming* dan bersama-sama dengan negara lainnya menanggulangi perubahan iklim yang terjadi. Kesungguhan Indonesia akan hal ini ditunjukkan melalui penandatangan *Paris Agreement* dan keikutsertaan pada ajang Konferensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa Bangsa (KTT PBB) atau COP26 Glasgow yang digelar di tahun 2022.

Sebagai pelaku industri jasa keuangan, PaninBank memiliki komitmen yang jelas untuk menerapkan program keuangan berkelanjutan. yang merupakan bagian dari program ekonomi hijau yang digalakkan pemerintah. *Roadmap* keuangan berkelanjutan menjadi landasan bagi PaninBank untuk berperan secara proaktif dan berkontribusi positif dalam proses pembangunan ekonomi hijau sehingga dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan dan investasi di sektor terkait.

PaninBank juga berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Oleh sebab itu, semua keputusan bisnis perbankan yang diambil PaninBank telah mempertimbangkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan POJK 51/2017.

Langkah konkret PaninBank terhadap isu pelestarian lingkungan diwujudkan dengan mengimplementasikan ESMS dalam menyalurkan kredit ke sektor tertentu, meningkatkan penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan secara konsisten menyelenggarakan program penanaman pohon (Reforest Indonesia).

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

Currently, the challenge of climate change has become a major concern for many countries in the world. The emerging climate change issue is the increase in earth's temperature by 2.5 to 4.7 degrees Celsius by 2100 due to an increase in greenhouse gases (GHG).

Against the backdrop of this issue, Indonesia is committed to suppressing the rate of global warming, and to jointly tackling climate change with other countries. Indonesia's commitment to this is evident through the signing of the Paris Agreement and participation in the United Nations Summit (UN Summit) or COP26 Glasgow which was held in 2022.

As a financial services company, PaninBank has a clear commitment to implement sustainable finance program, which is part of the green economy program promoted by the government. The sustainable finance roadmap is the foundation for PaninBank to play a proactive role and contribute positively to the green economy development process so that it can accommodate financing and investment needs in related sectors.

PaninBank is also committed to participate in preserving the environment. Therefore, all banking business decisions taken by PaninBank have considered Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Minister of Environment Regulation No. 5 of 2012 on Types of Business Plans and/or Activities Required to Have an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and POJK 51/2017.

PaninBank's concrete steps towards environmental conservation issues are realized by implementing ESMS in lending to certain sectors, increasing lending for Environmentally Sound Business Activities (KUBL) and consistently conducting tree planting programs (Reforest Indonesia).

Pengelolaan lingkungan hidup di PaninBank berada di bawah koordinasi Corporate Secretary, Branding & Communications dan Green Officer sesuai arahan dari Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko.

Penyaluran Kredit Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan [FS8]

PaninBank menyadari pentingnya penyelenggaraan praktik bisnis perbankan yang memperhatikan isu lingkungan hidup. Meskipun kegiatan usaha utama PaninBank tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam, PaninBank senantiasa mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup melalui penyaluran pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) seperti energi baru terbarukan dan infrastruktur yang berkelanjutan atau biasa disebut kredit hijau. Hal ini selaras dengan *roadmap* keuangan berkelanjutan OJK dan ketentuan POJK 51/2017 yang salah satunya mengatur tentang manajemen risiko berkelanjutan melalui penerapan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang harus diterapkan perbankan.

PaninBank memitigasi risiko-risiko yang relevan dengan topik keberlanjutan khususnya terkait kebijakan pemberian kredit Bank melalui ESMS yang di dalamnya mengatur *Exclusion List*. Dengan adanya ESMS. PaninBank mampu mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan debitur berkategori tinggi. Sebagai bentuk komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan, kami tidak menyalurkan pembiayaan atau berinvestasi pada perusahaan yang masuk dalam daftar *Exclusion List*.

Mengacu pada ESMS, berikut ini adalah kategori perusahaan yang masuk dalam *Exclusion List*: [FS1, FS2]

1) Produksi atau perdagangan produk atau kegiatan yang dianggap illegal berdasarkan undang-undang atau peraturan negara Republik Indonesia atau konvensi-konvensi dan perjanjian internasional.
2) Produksi atau kegiatan yang melibatkan kerja paksa atau buruh anak-anak.
3) Perdagangan satwa liar atau produk-produk satwa liar diatur di bawah CITES.
4) Produksi atau penggunaan dari atau perdagangan bahan-bahan berbahaya seperti bahan radioaktif, serat asbes tak terikat dan produk yang mengandung PCB.
5) Perdagangan limbah dan produk-produk limbah kecuali sesuai dengan Konvensi Basel dan peraturan yang mendasarinya.

Environmental management at PaninBank is under the coordination of Corporate Secretary, Branding & Communications and Green Officer as directed by the President Director and Risk Management Director.

Credit Distribution for Environmentally-Friendly Business Activities [FS8]

PaninBank is aware of the importance of banking business practices that take into account environmental issues. Although PaninBank's main business activities are not directly associated with natural resource exploration activities, PaninBank continues to provide support for environmental conservation efforts through the distribution of financing for Environmentally-Friendly Business Activities (KUBL), such as new renewable energy and sustainable infrastructure, commonly referred to as green credit. This is in line with the OJK sustainable finance roadmap and the provisions of POJK 51/2017, one of which regulates sustainable risk management through the application of social and environmental risk management principles that must be applied by banks.

PaninBank mitigates risks related to sustainability issues, especially those related to the Bank's lending policy, through the implementation of ESMS, which regulates the Exclusion List. With the ESMS, PaninBank can easily identify the social and environmental risks of high category debtors. As a form of our commitment to sustainable finance, PaninBank does not disburse financing or invest in companies that appear on the Exclusion List.

Referring to the ESMS, the following are the categories of companies that are included in the Exclusion List: [FS1, FS2]

1) Production or trading of products or activities deemed illegal by the laws or regulations of the Republic of Indonesia or international conventions and agreements.
2) Production or activities involving forced labor or child labor.
3) Trade in wild animals or wildlife products regulated under CITES.
4) Production, use or trade of hazardous materials such as radioactive materials, unbound asbestos fibers and products containing PCBs.
5) Trade in waste and waste products except in accordance with the Basel Convention and its underlying regulations.

6) Penangkapan ikan dengan jaring pukat di lingkungan laut yang menggunakan jaring yang panjangnya lebih dari 2,5 km.
7) Produksi, penggunaan atau perdagangan obat-obatan, pestisida/herbisida, bahan kimia, zat yang mengakibatkan penipisan lapisan ozon dan unsur berbahaya lain yang tunduk pada aturan atau larangan internasional.
8) Penghancuran habitat penting/kritis.
9) Setiap bisnis yang berhubungan dengan pornografi atau prostitusi.
10) Produksi dan distribusi rasis, anti-demokratis dan/atau media neo-nazi.
11) Produksi atau perdagangan senjata dan amunisi, tembakau, minuman keras/alkohol (dengan ketentuan/catatan bahwa apabila dari seluruh jenis produk perdagangan barang/produksi debitur jumlahnya melebihi 10% dari total aset). Contoh: Departemen Store menjual alkohol namun nilainya kurang dari 10% dari total asetnya, maka tidak masuk dalam kategori *Exclusion List* ini.
12) Perjudian, kasino, dan usaha yang serupa.

Pada 2022, PaninBank tetap menjalankan fungsinya sebagai institusi perbankan terutama dalam menyalurkan kredit untuk mendukung Kegiatan Usaha yang Memenuhi Kriteria Berkelanjutan dengan uraian sebagai berikut:

6) Fishing with trawl nets in marine environments using nets longer than 2.5 km.
7) Production, use trade of drugs, pesticides/herbicides, chemicals, substances that cause depletion of the ozone layer and other harmful elements that are subject to international rules or prohibitions.
8) Destruction of important/critical habitats.
9) Any business related to pornography or prostitution.
10) Production and distribution of racist, anti-democratic and/or neo-Nazi media.
11) Production or trading of weapons and ammunition, tobacco, liquor/alcohol (provided that it exceeds 10% of the debtor's total assets). Example: Department Store that sells alcohol is not included in the Exclusion List because its value is less than 10% of its total assets.
12) Gambling, casinos and similar ventures.

In 2022, PaninBank continues to carry out its function as a banking institution, especially when it comes to distributing credit to support Business Activities that Meet the Sustainable Criteria with the following description:

(Bank secara individual)
(Bank individually)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Environmental Business Activity Category	Jumlah Penyaluran Kredit Total Loan Disbursement (Rp miliar | Rp billion)		
		2022	2021	2020
Penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Fund raising that meets the criteria of sustainable business activities	-	-	-	-
Penyaluran dana: kredit/ pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Funds disbursement: credit/ financing of sustainable business activities	Energi Terbarukan Renewable Energy	820,92	703,91	473,33
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	672,71	737,07	25,41
	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	2,77	-	-
	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	2.765,86	1.668,67	69,62
	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	0,84	0,59	0,02
	Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	88,38	2,51	-
	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	20,16	19,18	22,38
	Adaptasi perubahan iklim Climate change adaptation	-	-	-
	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-Efficient) Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Eco-Efficient)	82,40	91,55	130,10
	Bangunan Berwawasan Lingkunan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	-	-	-
	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities	43,00	66,39	5,97
	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprise Activities	21.863,12	23.777,05	21.022,49
	Jumlah	26.360,16	27.066,93	21.749,32

Catatan: Jumlah Penyaluran Kredit Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan per bulan Desember tahun 2022 / Notes: Total Lending to Environmentally Sound Business Activities as of December 2022

Kebijakan Pembiayaan untuk Sektor Kelapa Sawit

Dalam upaya mendukung tercapainya aspek TPB dan upaya pemerintah dalam hal penurunan emisi GRK. PaninBank telah memiliki pedoman internal yang mengatur hal-hal mengenai penyaluran kredit untuk sektor berisiko tinggi. Salah satu sektor pembiayaan yang mendapat perhatian lebih besar dalam KKUB adalah sektor kelapa sawit yang porsinya sekitar 3,08% dari total portofolio pembiayaan PaninBank.

Financing Policy for the Palm Oil Sector

To support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Government's commitment to reducing GHG emissions, PaninBank has internal guidelines that regulate credit distribution to high-risk sectors. One of the financing sectors that has received attention in the category of Sustainable Business Activities (KKUB) is the palm oil sector, which accounts for around 3.08% of PaninBank's total financing portfolio.

Industri kelapa sawit memiliki peluang besar untuk terus berkembang seiring dengan tingginya permintaan minyak nabati dunia. Minyak sawit pun merupakan minyak nabati paling ekonomis karena produktivitas yang tinggi sekaligus mempunyai manfaat yang beragam, mulai dari minyak goreng, produk makanan, kosmetik, dan kebutuhan industri seperti bahan bakar diesel. Dengan memberikan dukungan terhadap industri kelapa sawit, Bank secara tidak langsung turut membangun ekonomi daerah yang wilayahnya memadai untuk ditanami kelapa sawit.

The palm oil industry has great opportunities for growth in line with the high world demand for vegetable oil. Palm oil is also the most economical vegetable oil because of its high productivity as well as various uses, ranging from cooking, food products and cosmetics to diesel fuel. By providing support to the palm oil industry, the Bank also indirectly contributes to the development of regional economies whose areas are suitable for planting palm oil trees.

Di sisi lain, masifnya ekspansi lahan kelapa sawit berbanding lurus dengan permasalahan yang berpotensi muncul, seperti perubahan tutupan hutan dan lahan, degradasi gambut, ketersediaan air dan kekeringan, kebakaran hutan dan emisi GRK, hilangnya keanekaragaman hayati (*biodiversity*), tata kelola (misalnya legalitas dan perizinan), ketenagakerjaan, dan hak-hak masyarakat lokal.

On the other hand, the massive expansion of the palm oil industry is directly proportional to the environmental problems it causes, such as changes in forest and land coverage, peat degradation, droughts, forest fires and GHG emissions, loss of biodiversity, governance issues (eg. legality and licensing), employment, and local community rights.

Dengan mempertimbangkan isu-isu permasalahan yang melekat pada industri kelapa sawit. PaninBank mengutamakan pembiayaan untuk pelanggan korporasi di sektor kelapa sawit yang sudah tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO).

Taking into account the issues inherent in the palm oil industry, PaninBank prioritizes financing for corporate customers that have obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) certifications.

Berikut ini adalah uraian realisasi kredit yang telah disalurkan PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir terhadap sektor-sektor berisiko tinggi, antara lain:

The following is a description of the realization of loans that have been disbursed by PaninBank for the last 3 (three) years to highrisk sectors:

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sertifikasi ISPO dan RSPO
Lending Based on ISPO and RSPO Certification

(Rp miliar / Rp Billion)

	2022	2021	2020
ISPO dan/atau RSPO *ISPO and/or RSPO*	3.709	4.230	3.608
Dalam Proses ISPO dan/atau Pola Inti Plasma *In Process ISPO and/or Inti Plasma Pattern*	0	0	0

Portofolio Pembiayaan pada Sektor Berisiko Tinggi Terhadap Sosial dan Lingkungan
Financing Portfolio in High Social and Environmental Risk Sectors

(Rp miliar / Rp billion)

Sektor Ekonomi Economic Sector	2022	2021	2020
Kehutanan, Perkebunan, Pertanian Forestry, Plantation, Agriculture	1.209	1.880	1.328
Listrik, Gas dan Air Panas Electricity, Gas and Hot Water	2.421	2.422	2.270
Bahan Kimia dan Obat-obatan Chemicals and Pharmaceuticals	1.162	1.211	1.476
Tekstil Textiles	1.141	761	894

Sektor Ekonomi Economic Sector	2022	2021	2020
Makanan dan Minuman Food and Beverages	4.143	3.473	3.499
Transportasi Air Water Transportation	293	153	164
Real Estate Real Estate	12.901	11.231	12.042
Pertambangan, Minyak dan Layanan Gas Mining, Oil and Gas Services	425	97	135
Batu Bara & Briket Coal & Briquettes	445	440	422
Perikanan Fisheries	203	118	112
Sub Total	24.343	21.786	22.343

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan biaya CSR sebesar Rp100.567 juta untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang mencakup kegiatan pembibitan, penanaman dan pemeliharaan pohon untuk penghijauan lingkungan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

PaninBank memiliki program ***"People (Not Plastic) for the Planet"*** sebagai bagian dari program *Save Our Planet*. Melalui program ini. PaninBank mengajak semua karyawan untuk menggunakan plastik secara bijaksana dan mengurangi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan.

Agar kampanye ini dapat berjalan efektif dan menjadi budaya di lingkungan PaninBank. kami telah menerapkan sejumlah inisiatif yang berfokus pada *green office,* antara lain:

- Mengajak karyawan untuk membawa botol air dan tempat makan sendiri untuk mengurangi sampah plastik;
- Mengumpulkan sampah plastik untuk dapat digunakan berulang (*rebrikcs*: pembuatan batu bata dengan campuran komponen plastik); dan
- Menghindari penggunaan plastik sekali pakai.

Efisiensi Energi Listrik

PaninBank memerlukan energi listrik untuk mendukung kegiatan operasional Bank di seluruh cabang dan kantor pusat. Sampai saat ini, kebutuhan energi listrik PaninBank masih mengandalkan pasokan listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Environmental Costs in 2022

Throughout 2022, PaninBank realized CSR costs of Rp100,567 million to carry out social responsibility programs in the environmental sector, which included nursery maintenance and tree maintenance activities for environmental reforestation

Use of Green Materials

PaninBank has a program called **"People (Not Plastic) for the Planet"** as a part of the Save Our Planet program. With this program, PaninBank encourages all employees to use plastic materials in a wise manner and strives to reduce the use of non-environmentally - friendly materials.

In order for this campaign to run effectively and to shape the culture of PaninBank, we have implemented a number of initiatives that focus on the green office concept, including:

- Asking employees to bring their own tumblers and utensils to reduce plastic waste;
- Reusing plastic waste (e.g. rebricks: producing bricks with mixture of plastic components);
- Avoiding single-use plastic.

Efficient Consumption of Electricity

PaninBank requires electrical energy to support the Bank's operational activities in all branches and head office. Until now, PaninBank's electrical energy needs still rely on electricity supply sourced from the State Electricity Company (PLN).

Menimbang bahwa sebagian besar energi listrik yang dihasilkan PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarukan dan jumlahnya semakin terbatas, serta memahami bahwa penggunaan energi yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. PaninBank berinisiatif untuk mengambil langkah-langkah penghematan energi sebagai salah satu aspek *sustainable operation.*

PaninBank terus mensosialisasikan gerakan hemat dan bijak menggunakan energi listrik kepada semua karyawan sebagai bentuk dukungan dalam mencapai aspek TPB No. 12, yaitu memastikan pola konsumsi energi yang berkelanjutan. Untuk itu, PaninBank telah menerapkan sejumlah inisiatif dalam rangka efisiensi listrik di lingkungan kantor, antara lain:

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi;
- Mematikan lampu jika tidak digunakan baik di ruang *meeting*, toilet, atau ruangan lainnya;
- Mengoptimalkan penggunaan panel kaca untuk ruangan kantor sehingga pada siang hari dapat memanfaatkan sinar matahari.
- Menggunakan AC berteknologi *inverter*.
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti computer, laptop, *handphone* dan peralatan *pantry*;
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi;
- Mematikan lampu ruangan tepat waktu yakni pada jam makan siang dan pada jam 6 sore; dan
- Pembatasan penggunaan penerangan hanya pada ruang-ruang yang sedang digunakan.

Considering that most of the electrical energy produced by PLN comes from non-renewable natural resources and the amount is increasingly limited, and understanding that excessive energy use can have a negative impact on the environment. PaninBank took the initiative to take energy saving measures as one aspect of sustainable operation.

PaninBank continues to socialize the movement to save and use electrical energy wisely to all employees as a form of support in achieving SDG aspect No. 12, namely ensuring sustainable energy consumption patterns. To that end, PaninBank has implemented a number of initiatives in the context of electricity efficiency in the office environment, among others:

- Replacing fluorescent lamps with more energy efficient LED lamps;
- Turning off lights when not in use, whether in meeting rooms, toilets, or other rooms;
- Using glass panels for office space to let more daylights into rooms;
- Using inverter ACs;
- Encouraging employees to disconnect equipment from sockets after use, such as sockets for computers, cellphones, and pantry equipment.
- Regulating room temperature so as not to waste energy
- Optimizing the use of glass panels in office spaces to reduce electricity consumption during the day;
- Limiting lighting to the spaces that are being used.

Efisiensi Penggunaan Material Kertas

Kertas adalah salah satu material yang paling sering ditemukan dan hampir pasti digunakan oleh semua orang. Tingginya kebutuhan kertas dalam kehidupan sehari-hari berbanding lurus dengan meningkatnya angka penebangan pohon dan bukan tidak mungkin malah membuka celah terjadinya penebangan liar *(illegal logging).* Untuk dapat memproduksi 1 (satu) rim kertas, dibutuhkan 1 (satu) batang pohon berusia 5 (lima) tahun.

Menimbang fakta tersebut, kami berkomitmen untuk terus mengupayakan inisiatif penghematan kertas (*paperless*) dan mengembangkan sistem digital yang dapat digunakan sebagai sarana pertukaran informasi internal. Selain untuk berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, pengembangan sistem digital juga diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat akses kebutuhan informasi sehingga dapat mendukung kelancaran operasional Bank.

Efficient Use of Paper

Paper is one of the most commonly found materials and is almost certainly used by everyone. The high demand for paper in daily life is directly proportional to the increasing number of tree cuts and is not impossible to open the gap for illegal logging. To produce 1 (one) ream of paper, 1 (one) 5 (five) year old tree trunk is required.

Considering this fact, we are committed to continue working on paperless initiatives and developing a digital system that can be used as a means of internal information exchange. In addition to contributing to environmental conservation, the development of digital systems is also expected to facilitate and accelerate access to information needs so as to support the smooth operation of the Bank.

Secara konsisten, PaninBank telah melakukan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi jumlah konsumsi kertas dalam proses kerja setiap harinya, antara lain:

- Memaksimalkan penggunaan *e-mail* dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas bekas atau kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi kantor/penggunaan memo/sarana pertukaran informasi internal lainnya;
- Tidak mencetak dokumen yang tidak terlalu penting;
- Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan;
- Mengurangi jumlah cetakan Buku Laporan Tahunan; dan
- Pengembangan aplikasi digital.

PaninBank carries out a number of initiatives to reduce paper consumption in daily work activities, including:

- Maximizing the use of e-mail to disseminate information and internal policies;
- Using recycled paper or both sides of paper for office administration purposes/use of memos/ other means of internal information exchange;
- Not print documents unless necessary;
- Re-checking before documents are printed to avoids errors;
- Reducing the number of prints of the Annual Report Book;
- Digital application development.

Pemanfaatan Sumber Daya Air Secara Bijak

Air merupakan sumber daya alam yang sangat vital dan diperlukan untuk menentukan keberlanjutan kehidupan semua makhluk hidup di bumi. Demikian halnya dalam kegiatan operasional PaninBank, air juga diperlukan oleh semua karyawan maupun tamu gedung baik untuk keperluan kantin, toilet, mushola, penyiraman tanaman, dan lain-lain. Saat ini, sumber air yang digunakan PaninBank berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Use of Water Resources Wisely

Water is a vital natural resource that is indispensable to the sustainability of life on Earth. Likewise, in PaninBank's operational activities, water is also needed in the canteen, bathrooms and prayer rooms. Up to now, PaninBank has sourced its water from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Kami menyadari adanya isu kelangkaan air bersih yang melanda beberapa wilayah di Indonesia. Oleh sebab itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap isu-isu sosial yang berkembang, PaninBank mengajak semua karyawan untuk berpartisipasi dalam gerakan penghematan air di lingkungan kantor, antara lain:

- Menampung air hujan dan menggunakannya untuk mencuci mobil operasional atau menyiram tanaman;
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
- Menghimbau karyawan ataupun tamu gedung untuk selalu menutup keran dengan rapat.

PaninBank's is aware of the issue of clean water scarcity in several regions of Indonesia. Therefore, PaninBank has invited all employees to participate in water saving activities in the office environment including:

- Collecting rainwater for washing operational cars or watering plants;
- Periodically checking water installations to detect leaks in pipes or channels;
- Repairing and replacing leaking water installations;
- Encouraging employees or guests to turn off faucets that are not in use.

Penggunaan BBM dan Upaya Pengurangan Emisi

Untuk mendukung kelancaran usaha. kegiatan operasional PaninBank juga memerlukan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM). Saat ini, seluruh kendaraan operasional PaninBank menggunakan BBM berjenis fosil dan belum ada kendaraan dinas Bank yang memakai sumber energi terbarukan.

Fuel Consumption and Emission Reduction Efforts

To support the smooth running of the business, PaninBank's operational activities also require the use of fuel oil (BBM). Currently, all of PaninBank's operational vehicles use fossil fuels and none of the Bank's official vehicles use renewable energy sources.

PaninBank menyadari bahwa pemakaian BBM yang berlebihan atau terlalu sering dapat berdampak negatif terhadap kualitas udara dan lingkungan hidup karena meninggalkan jejak karbon di udara. Oleh sebab itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko lingkungan hidup, PaninBank mengambil sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk menekan tingkat polusi udara, antara lain:

- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala;
- Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya; dan
- Menekan mobilitas dan mengoptimalkan telekonferensi.

PaninBank realizes that excessive use of fuel contributes to the negative impact on air quality and the environment due to its carbon footprint. Therefore, as a form of mitigation, PaninBank has taken a number of initiatives aimed at reducing air pollution, including:

- Performing periodic maintenance on all operational vehicles;
- Conducting periodic emission control tests;
- Ensuring that each vehicle uses fuel according to its standards and specifications;
- Reducing travel and optimizing teleconferencing.

Pengelolaan Efluen dan Limbah

PaninBank memastikan kegiatan operasional Bank yang dilakukan di kantor pusat maupun di cabang-cabang tidak menghasilkan efluen atau limbah yang mencemari lingkungan. Adapun limbah yang dihasilkan melalui kegiatan operasional bisnis sehari-hari berupa limbah padat dari aktivitas perkantoran dan limbah cair dari air buangan perkantoran.

Effluent and Waste Management

PaninBank ensures that the operational activities at the head office and the branches do not produce effluent or waste that pollutes the environment. The waste that the Bank produces during its daily business operations is solid waste associated with office activities and liquid waste from office wastewater.

Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan memanfaatkan pengelolaan limbah air berupa *sewage treatment plant* sehingga dapat menghemat biaya pengelolaan lingkungan. Di samping itu. Bank juga menyiapkan tempat-tempat sampah yang cukup banyak di area kantor pusat dan kantor-kantor cabang untuk selanjutnya sampah-sampah tersebut dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang dikelola oleh pihak ketiga. Sementara itu, sampah dedaunan yang rontok di area terbuka hijau dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

Liquid waste management is carried out by utilizing sewage treatment plants so as to save on environmental management costs. In addition, the Bank also has a large number of waste bins in the head office area and the branch offices for further disposal of waste to the Final Disposal Site (TPA), which is managed by a third party. Meanwhile, leaf litter that falls in green areas is used as organic fertilizer.

"REFOREST INDONESIA" - USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Program "Reforest Indonesia" adalah gerakan penanaman pohon yang diinisiasi oleh PaninBank sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan "Satu Miliar Pohon" yang diresmikan Presiden Republik Indonesia. Melalui program ini, PaninBank mengajak semua masyarakat Indonesia untuk melakukan penanaman pohon trembesi maupun pohon asli Indonesia lainnya, seperti sengon ataupun jabon yang memiliki nilai ekonomis tinggi bagi masyarakat.

"REFOREST INDONESIA" - BIODIVERSITY CONSERVATION

The "Reforest Indonesia" program is a tree planting movement initiated by PaninBank to support the "One Billion Trees" movement, which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia. Through this program, PaninBank has invited all Indonesian people to plant trembesi trees and other native Indonesian trees, such as sengon or jabon, which have high economic value.

Untuk mendukung kelancaran program, PaninBank menyediakan dan membagikan bibit/pohon trembesi maupun pohon sengon, *poly bag,* dan buku panduan secara gratis untuk disumbangkan kepada beberapa *green partner* dan *green officer* yang akan turun

To support the smooth running of the program, PaninBank provides and distributes trembesi and sengon seeds and trees, poly bags and guidebooks for free to several green partners and green officers

langsung membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan penanaman pohon.

Dengan adanya gerakan penanaman pohon yang dilakukan secara berkelanjutan. PaninBank berharap semua kegiatan pembangunan dan kemajuan industri yang terjadi di masa sekarang ini tidak merusak ekosistem dan kelestarian lingkungan hidup di masa depan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian kami terhadap kesejahteraan generasi di masa mendatang.

Melalui Program Reforest Indonesia. PaninBank turut mengambil bagian dalam upaya menekan kenaikan gas rumah kaca yang menjadi penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim.

PENGADUAN TERKAIT MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

PaninBank tidak menyediakan kanal atau media pengaduan khusus terkait masalah lingkungan ataupun pengelolaan limbah. Akan tetapi, PaninBank memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Bank telah sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang-undangan, khususnya UU No. 32 tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup.

Sepanjang tahun 2022, PaninBank tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat ataupun menerima sanksi dari pihak regulator terkait pelanggaran atau pencemaran terhadap lingkungan hidup.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sampai saat ini, PaninBank belum menerima melakukan sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan lingkup bisnis Bank yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam.

who directly assist the community in carrying out tree planting activities.

With the tree planting movement, PaninBank hopes that all development activities and industrial progress that are taking place do not damage ecosystems and affect environmental sustainability. We do this so future generations can have a decent quality life.

Through the Reforest Indonesia Program, PaninBank also takes part in the efforts to reduce greenhouse gases, which are the main cause of global warming and climate change.

COMPLAINTS REGARDING ENVIRONMENTAL ISSUES

PaninBank does not provide a special complaint channel or media in relation to environmental issues or waste management. However, PaninBank ensures that all of the Bank's operational activities are in accordance with all rules and regulations, in particular Law No. 32 of 2009 concerning the Environment.

Throughout 2022, PaninBank did not receive any public complaints or sanctions from the regulator regarding violations of any environmental laws.

ENVIRONMENTAL AWARDS

To date, PaninBank has not received any special awards for its environmental preservation activities. This is because the Bank's business scope is not directly related to natural resources.

Kinerja Sosial: Membangun Fondasi Bisnis yang Mendukung Kualitas Kehidupan para Pemangku Kepentingan

Social Performance: Building a Business Foundation that Supports the Quality of Life of the Stakeholders

KOMITMEN PEMBERIAN LAYANAN PRIMA DAN SETARA KEPADA SEMUA NASABAH

Sebagai institusi keuangan terkemuka di Indonesia. PaninBank selalu memprioritaskan kepentingan nasabahnya dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk itu, kami menjalankan praktik operasi yang adil dengan memperlakukan setiap nasabah

COMMITMENT TO PROVIDING EXCELLENT CUSTOMER SERVICE

As a leading financial institution in Indonesia. PaninBank always prioritizes the interests of its customers by providing the best service. To that end, we implement fair operating practices by treating every customer fairly and equally. In addition, we always provide

secara adil dan setara. Selain itu, kami juga senantiasa menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai produk dan/atau jasa PaninBank kepada semua nasabah yang tidak berpihak terhadap kelompok nasabah tertentu.

accurate and reliable information about PaninBank's products and/or services to all customers without favoring any particular customer group.

TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA KARYAWAN DI MASA PANDEMI

GROWING TOGETHER WITH EMPLOYEES DURING THE PANDEMIC



PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Bank yang berperan penting dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Karyawan merupakan pilar utama Bank dalam menghadapi persaingan bisnis di industri perbankan yang semakin kompetitif. Untuk itu, PaninBank memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

MANAGEMENT APPROACH [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank places employees as one of the Bank's key stakeholders who play an important role in providing the best service to customers. Employees are the Bank's main pillar in facing business competition in the increasingly competitive banking industry. Therefore, PaninBank pays great attention to the management and development of Human Resources (HR).

Pada 18 Agustus 2014, Direksi dan Dewan Komisaris PaninBank telah menyetujui dan mengesahkan berbagai kebijakan internal yang mengatur kegiatan pengelolaan SDM secara komprehensif. Kebijakan-kebijakan ini mengacu dan mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait praktik ketenagakerjaan lainnya.

On August 18, 2014, PaninBank's Board of Directors and Board of Commissioners approved and ratified various internal policies that comprehensively regulate HR management activities. These policies refer to and comply with the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower and other regulations related to employment practices.

Didukung oleh talenta-talenta unggul yang adaptif dan kompetitif, Bank optimis dapat meraih pertumbuhan kinerja ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan menghasilkan kinerja ekonomi yang positif, Bank berkomitmen untuk mendistribusikan manfaat ekonomi yang maksimal kepada karyawan, salah satunya dengan memberikan kompensasi dan remunerasi yang menarik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang benefisial antara Perseroan dan karyawan secara jangka panjang.

Supported by superior talents who are adaptive and competitive, the Bank is optimistic that it can achieve economic performance growth from year to year. By generating positive economic performance, the Bank is committed to distributing maximum economic benefits to employees, one of which is by providing attractive compensation and remuneration. This aims to create a beneficial relationship between the Company and employees in the long term.

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF [406-1]

Bank terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif, mampu mengakomodir dan menghargai perbedaan karyawan, baik dalam hal latar belakang pendidikan, etnis, jenis kelamin, agama, dan lainnya. Kami memastikan setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara agar dapat mengoptimalkan pengembangan potensi dirinya. Bagi kami, keberagaman merupakan

CREATING AN INCLUSIVE WORKPLACE [406-1]

The Bank continues to strive to build a conducive and inclusive work environment, able to accommodate and respect employee differences, both in terms of educational background, ethnicity, gender, religion, and others. We ensure that every employee receives fair and equal treatment in order to optimize the development of their potential. For us, diversity is a source of strength to continue to innovate and work.

sumber kekuatan untuk terus berinovasi dan berkarya. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelaporan insiden, dan/atau tuntutan terkait dengan diskriminasi yang dilayangkan kepada Bank.

KESEMPATAN BERKARIER YANG SETARA BAGI SELURUH KARYAWAN

Dalam mengelola SDM. Bank berkomitmen untuk selalu memenuhi aspek-aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dan menghargai diversitas. Komitmen ini tercermin melalui proses rekrutmen yang kami terapkan, yakni dengan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu yang ingin bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PaninBank.

Bank juga memberikan peluang dan kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi melalui program promosi karier yang telah berjalan. Program ini merupakan bentuk apresiasi kami bagi karyawan yang berdedikasi tinggi dan mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi Bank.

Uraian lebih lengkap mengenai topik SDM dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITMEN TIDAK MEMPEKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK [F.19]

PaninBank berkomitmen untuk mengambil bagian dan mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat terwujudnya *roadmap* Indonesia bebas pekerja anak di tahun 2022. Untuk itu, Bank memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah 18 tahun. Kebijakan ini tertuang secara tertulis dalam persyaratan rekrutmen karyawan baru yang diberlakukan Bank.

MENGENTASKAN SISTEM TENAGA KERJA PAKSA

Selain menentukan batas minimal usia karyawan, PaninBank juga mengatur secara jelas tentang hak dan kewajiban karyawan, di antaranya terkait jam kerja, upah, mekanisme dan syarat-syarat lembur, serta hal-hal lainnya.

Berpedoman pada UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 77 tentang Ketenagakerjaan , PaninBank memberlakukan waktu kerja karyawan sebanyak 8 jam kerja/hari atau 40 jam dalam seminggu. Di samping itu, Bank juga memberikan hak untuk beristirahat di antara jam kerja harian tersebut.

Throughout 2022, there were no reported incidents, and/or claims related to discrimination filed against the Bank.

EQUAL CAREER OPPORTUNITIES FOR ALL EMPLOYEES

In managing human resources. The Bank is committed to always fulfill aspects of human rights and respect diversity. This commitment is reflected in our recruitment process, which provides equal opportunities to every individual who wants to join and become part of the PaninBank family.

The Bank also provides opportunities for outstanding employees to achieve higher career levels through an ongoing career promotion program. This program is a form of our appreciation for employees who are highly dedicated and able to make optimal contributions to the Bank.

A more complete description of the HR topic can be seen in the Human Resources (HR) Chapter in this Annual Report.

STANDING AGAINST CHILD LABOR [F.19]

PaninBank is committed to assisting the Government in accelerating the realization of a child labor-free Indonesia roadmap in 2022. As a form of support, we ensure that no PaninBank employees are child laborers. PaninBank's recruitment policy stipulates that the minimum age of employees is 18 years.

ERADICATING FORCED LABOR

In addition to having a minimum age limit for employees, PaninBank also clearly regulates the rights and obligations of its employees, including those related to working hours, wages, and overtime mechanisms and requirements.

Guided by Article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Employment, PaninBank has 8-hour work days and 40-hour work weeks. In addition, we also give the employees the right to rest between the daily working hours.

Bagi karyawan di level jabatan tertentu yang diharuskan bekerja melebihi jam kerja yang telah ditentukan, akan mendapatkan kompensasi upah lembur sesuai dengan kebijakan yang berlaku di internal PaninBank. Ketentuan mengenai praktik jam kerja lembur karyawan tertuang secara jelas pada Peraturan Perusahaan PaninBank.

Meanwhile, employees who are required to work more than the specified number of working hours receive compensation for overtime in accordance with the internal policies of PaninBank. Provisions relating to overtime are outlined in the PaninBank Company Regulations.

REMUNERASI YANG ADIL DAN SETARA BAGI SEMUA KARYAWAN

Landasan perumusan dan penetapan remunerasi karyawan PaninBank mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bagian Kedua tentang Pengupahan Pasal 88 – Pasal 98 dan Bagian Ketiga tentang Kesejahteraan Pasal 99 – Pasal 101.

FAIR AND EQUAL REMUNERATION FOR ALL EMPLOYEES

The basis of determining the remuneration of PaninBank employees is Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, Second Part concerning Wages Article 88 – Article 98 and Third Part concerning Welfare Article 99 – Article 101.

Merujuk pada ketentuan tersebut, Bank memastikan bahwa besaran remunerasi karyawan *entry level* baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang sudah berada di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Hal ini sekaligus menandai komitmen Bank dalam mematuhi ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum.

Referring to these provisions, PaninBank ensures that the amount of remuneration for entry-level employees both at the head office and at the branches is above the Regional Minimum Wage (UMR). This also marks the Bank's commitment to compliance with the provisions of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages

Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dengan UMR

Wilayah Operasional Operational Area	UMR 2022 Rata-rata	Gaji Karyawan Golongan Terendah Lowest Employee Salary			
		Tetap Permanent	Rasio % Ratio %	Kontrak Contract	Rasio % Ratio %
Kantor Pusat Head Office	4.624.000	4.703.000	1 : 1,01	4.703.000	1 : 1,01
Kantor Cabang Branch Offices	3.295.316	4.253.018	1 : 1,29	3.802.786	1 : 1,15

PaninBank mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang adil dan setara kepada semua karyawan. Penentuan struktur dan besaran remunerasi masing-masing karyawan diperhitungkan secara adil sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, level jabatan dan masa bakti setiap karyawan.

PaninBank implements a fair and equal remuneration policy for all employees. The structure and amount of remuneration for each employee is calculated in accordance with their contribution, the position level and the terms of service.

PEMENUHAN HAK-HAK KARYAWAN

PaninBank menjamin pemenuhan hak-hak semua karyawan baik yang bersifat normatif sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, maupun pemenuhan hak lain-lain yang sifatnya di luar kewajiban, salah satunya melalui penyediaan ruang laktasi bagi karyawan perempuan yang masih menyusui. Hal ini merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung kesetaraan gender.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

PaninBank guarantees the fulfillment of the rights of all employees, both normative as required by the Manpower Law, as well as the fulfillment of other rights that are beyond obligations, one of which is through the provision of lactation rooms for female employees who are still breastfeeding. This is a manifestation of our commitment in supporting gender equality.

PaninBank senantiasa mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif karyawan perempuan dalam beragam program pengembangan SDM dan memastikan mereka memiliki kesempatan yang sama dengan karyawan laki-laki untuk berkembang dan menduduki posisi jabatan yang lebih tinggi.

Selama tahun 2022, sebanyak 201 karyawan wanita mengambil cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan setelah masa cuti berakhir mereka kembali bekerja sesuai dengan jabatannya. **[401-3]**

Mengacu pada data di atas, 100% karyawan Bank yang telah selesai mengambil cuti dapat kembali bekerja seperti semula. Hal ini menandai bahwa Bank mewujudkan komitmennya dalam memenuhi hak-hak karyawan sehingga setiap karyawan merasa aman dan nyaman bekerja di PaninBank.

MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRI YANG HARMONIS [102-41]

Dalam rangka mempertahankan kualitas hubungan industrial yang harmonis antara Bank dan seluruh karyawan, kami berkomitmen untuk melindungi hak-hak para karyawan sebagaimana sudah diuraikan secara jelas dan ditetapkan di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati bersama. Ditandatangani oleh perwakilan manajemen dan serikat pekerja, PKB mencakup pengaturan kegiatan Bank yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Bank dan karyawan.

MENGHADIRKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT, AMAN, DAN NYAMAN

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib diimplementasikan dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Dalam rangka mewujudkan prinsip tersebut, Bank melakukan sosialisasi kebijakan K3 kepada seluruh karyawan secara konsisten untuk meningkatkan kesadaran akan risiko kerja yang terjadi di tempat kerja serta mendorong perilaku yang aman. Per 31 Desember 2022 tidak ada penambahan untuk karyawan yang tersertifikasi.

Bank juga memastikan ketersediaan berbagai sarana/prasarana K3 yang lengkap baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang jika terjadi kondisi darurat (*emergency preparadness),* seperti P3K. APAR (alat pemadam api ringan), hidran, *sprinkler,* dan lain-lain. Untuk menjamin bahwa sarana/prasarana tersebut berfungsi dengan baik, Bank melakukan pemeriksaan dan pengecekan secara berkala. Selama tahun 2022, Bank telah mengadakan pelatihan K3 yang diikuti oleh 4 (empat) orang karyawan. **[403-5]**

PaninBank always encourages and facilitates the active involvement of female employees in various HR development programs and ensures they have the same opportunities as male employees to develop and occupy higher positions.

During 2022, 201 female employees took maternity leave for 3 (three) months and after the leave period ended they returned to work according to their position. **[401-3]**

Referring to the data above, 100% of the Bank's employees who have completed their leave can return to work as before. This indicates that the Bank is realizing its commitment in fulfilling employee rights so that every employee feels safe and comfortable working at PaninBank.

BUILDING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS [102-41]

In order to build harmonious industrial relations between PaninBank and the employees, the Bank is committed to protecting the rights of its employees as described in the Collective Labor Agreement (PKB), which has been mutually agreed upon by PaninBank and the employees. This CLA has been signed by representatives of the Management and Labor Unions. The CLA regulates the Company's activities related to the rights and obligations of the Company and the Employees.

PROVIDING A HEALTHY, SAFE, AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT

Occupational Safety and Health (OHS) aspects must be implemented in the Bank's daily operations. In order to realize this principle, the Bank consistently socializes OHS policies to all employees to increase awareness of occupational risks that occur in the workplace and encourage safe behavior. As of December 31, 2022, there will be no additional certified employees.

PaninBank also ensures the availability of various OHS facilities/infrastructure both at the head office and at the branches in the event of an emergency (emergency preparation), such as first aid kits, light fire extinguishers, hydrants, and sprinklers. To ensure that the facilities/infrastructure are functioning, we also carry out regular inspections and checks. During 2022, PaninBank held OHS training, which was attended by 4 employees. **[403-5]**

Selain itu, Bank telah mendaftarkan seluruh karyawan sebagai peserta Jaminan Sosial tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program yang diikuti antara lain Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JK).

PaninBank has also registered its employees as participants in the Social Security for Workers (Jamsostek) scheme through BPJS Ketenagakerjaan. This programs covers Old Age Security (JHT), Work Accident Insurance (JKK), and Death Insurance (JK).

Dengan berpedoman pada SOP K3 PaninBank yang berlaku dan kesadaran tinggi semua karyawan untuk selalu memprioritaskan aspek K3 selama bekerja, maka sepanjang tahun 2022. PaninBank kembali berhasil mencatatkan angka nihil untuk kecelakaan kerja baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang. **[403-9]**

The Bank's adherence to PaninBank OHS SOP and socialization of OHS to the employees resulted in zero work accidents both at the head office and at branch offices in 2022. PaninBank successfully recorded a zero accident rate for both head office and branches. **[403-9]**

PENGELOLAAN KARYAWAN DI MASA PANDEMI

Bagi kami, kesehatan karyawan adalah prioritas penting yang harus senantiasa dijaga. Terlebih sejak masa pandemi, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga kesehatan karyawan dengan menghadirkan lingkungan kerja yang sehat, serta menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang bermanfaat bagi karyawan dalam menjaga kesehatannya. Secara berkala, kami melakukan pembersihan dan sterilisasi ruangan kantor.

HR MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

For us, employee health is an important priority that must always be maintained. Especially since the pandemic, we have made every effort to maintain the health of our employees by providing a healthy work environment, as well as supporting facilities that are beneficial for employees in maintaining their health. Periodically, we clean and sterilize the office space.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERKESINAMBUNGAN

Informasi lebih lanjut mengenai biaya pelatihan, daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022 telah disajikan dalam Bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan 2022.

ONGOING COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Further information regarding training, training costs, and employee competency development during 2022 has been presented on Human Resources Chapter of the Annual Report, which is an integral part of the 2022 Sustainability Report.

MEKANISME PENGADUAN KARYAWAN

Dalam rangka menghadirkan lingkungan kerja yang konstruktif dan kondusif serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua karyawan, Bank bersikap terbuka dan memberikan ruang kepada karyawan yang ingin menyampaikan isu atau masalah yang perlu ditindaklanjuti oleh Bank. Kami mempersilakan karyawan untuk dapat menyampaikan hal-hal tersebut melalui kanal komunikasi berikut ini:

EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

In an effort to provide a transparent work environment and maintain harmonious industrial relations with all employees, PaninBank provides space for the employees who wish to convey labor issues or other problems within PaninBank's work environment. We encourage employees to convey these matters through the following communication channels:

WHISTLEBLOWING SYSTEM:
kasihtau@panin.co.id

atau/or

Menyampaikan pengaduan secara langsung ke Divisi Human Resources
Submitting complaints directly to the Human Resources Division

Selama tahun buku 2022, PaninBank menerima sejumlah kasus ketenagakerjaan terkait pelanggaran kedisiplinan dan Kode Etik. Seluruh aduan tersebut telah diselesaikan secara tuntas sesuai aturan dan kebijakan yang berlaku di internal PaninBank.

During the 2022 financial year, PaninBank recorded several cases of violations of discipline and the Code of Ethics. All complaints have been resolved thoroughly in accordance with PaninBank's internal rules and policies.

MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SUSTAINABLE BENEFITS FOR COMMUNITY EMPOWERMENT



PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1, 103-2, 103-3]

Selama lebih dari 50 tahun beroperasi, Bank terus berupaya meraih pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kemampuan Bank dalam mencatatkan kinerja yang gemilang tentunya melibatkan kolaborasi dan dukungan yang luar biasa dari pemegang saham, karyawan, nasabah, dan masyarakat selama ini.

Sebagai salah satu institusi perbankan yang tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), PaninBank berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan masyarakat. Artinya, kami memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk membantu pemerintah dalam memperkuat program pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

Hal ini sejalan dengan semangat keuangan keberlanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017. Pada konteks keberlanjutan yang lebih luas, PaninBank berkomitmen untuk ambil bagian dalam mencapai aspek TPB yang relevan dengan kegiatan operasional bisnis Bank.

Langkah konkret PaninBank dalam mewujudkan harmonisasi antara pertumbuhan bisnis dan distribusi manfaat terhadap sosial masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/"CSR")* yang terangkum dalam program CSR "Panin Peduli".

Secara struktural, implementasi program dan kegiatan CSR PaninBank berada di bawah koordinasi Corporate Secretary dan Branding & Communications sesuai arahan dari Direktur Utama.

MANAGEMENT APPROACH [103-1, 103-2, 103-3]

For more than 50 years of operation, the Bank has continued to achieve sustainable performance growth. The Bank's ability to record outstanding performance certainly involves collaboration and tremendous support from shareholders, employees, customers, and the community over the years.

As one of the banking institutions that are members of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI), PaninBank is committed to growing and developing alongside the community. This means that PaninBank has a social responsibility to assist the Government in strengthening community empowerment programs and improving the level of welfare and quality of life of the Indonesian people.

This is in line with the spirit of sustainability finance as mandated in POJK 51/2017. In the broader context of sustainability, PaninBank is committed to taking part in achieving the Sustainable Development Goals that are relevant to the Bank's business operations.

PaninBank's steps that harmonize business growth and distribution of social benefits are carried out through the implementation of various Corporate Social Responsibility ("CSR") activities, which are summarized in the "Panin Peduli" CSR program.

Structurally, the implementation of PaninBank's CSR programs and activities falls under the coordination of the Corporate Secretary and Branding & Communications as directed by the President Director.

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat

Activities or Operational Areas that have an Impact on the Society

PaninBank memiliki produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang dipastikan memiliki manfaat dan nilai tambah yang berkelanjutan dalam mendukung kualitas hidup dan kesejahteraan para nasabah. Dampak positif lainnya yang dibagikan kepada nasabah dan masyarakat luas juga diwujudkan melalui keterlibatan aktif kami dalam mendukung penguatan inklusi dan literasi keuangan di Indonesia.

PaninBank has Sustainable Finance products and/or services that have a sustainable benefit and added value that support the quality of life and welfare of its customers. Another positive impact that we share with our customers and the wider community is manifested through PaninBank's active involvement in supporting financial inclusion and literacy in Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, PaninBank menyadari terdapat sejumlah risiko ataupun dampak negatif yang berpotensi timbul dari aktivitas oeprasional bisnis sehari-hari. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, PaninBank telah menerapkan sistem tata kelola dan manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan/atau mengimbangi dampak negatif yang timbul dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana.

In carrying out banking business activities, PaninBank is also aware that there are numerous risks or negative impacts that arise from its daily business activities. In accordance with the principles of Sustainable Finance, PaninBank has implemented an integrated governance and risk management system to mitigate and/or offset the negative impacts arising from the fund raising and distribution activities.

Salah satu upaya PaninBank dalam menjawab menjawab tantangan tersebut dilakukan dengan menerapkan kebijakan ESMS terutama dalam menyalurkan pendanaan untuk sektor tertentu. Dalam hal penghimpunan dana, PaninBank didukung oleh SDM yang kompeten dalam melakukan Uji Tuntas Nasabah (*Customer Due Diligence*) dan Uji Tuntas Lanjut (*Enhanced Due Diligence*) terhadap nasabah-nasabah yang masuk kategori berisiko tinggi. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya Bank dalam mencegah terjadinya pemanfaatan sarana Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme, sebagaimana diatur dalam POJK No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

One of PaninBank's efforts to address these challenges has been the ESMS policy, especially when channeling funding to certain sectors. Likewise in terms of raising funds, PaninBank has also been supported by competent human resources in conducting Customer Due Diligence and Enhanced Due Diligence for customers categorized as high risk. This is one of the Bank's efforts to prevent Money Laundering and/or Terrorism Financing as regulated by POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering Program and the Prevention of the Financing of Terrorism in the Financial Services Sector.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CSR [413-1]

Setiap tahunnya, PaninBank mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung membantu Bank dalam merumuskan tujuan, manfaat, dan pertimbangan kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Semua masukan dan ekspektasi yang diharapkan masyarakat melalui program CSR PaninBank dituangkan dalam sebuah proposal kegiatan yang selanjutnya ditinjau dan dianalisis oleh tim CSR PaninBank untuk ditindaklanjuti dan dipertimbangkan pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan terjalinnya komunikasi

INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN THE IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS [413-1]

Each year, PaninBank welcomes community direct participation in assisting the Bank in formulating the objectives, benefits, and considerations of CSR activities to be implemented. All inputs and expectations of the community through PaninBank's CSR programs are outlined in an activity proposal which is then reviewed and analyzed by PaninBank's CSR team to be followed up and considered for implementation in accordance with community needs. With the establishment of communication and

dan hubungan yang harmonis antara Bank dan masyarakat sekitar, kami berharap kelangsungan usaha pada jangka panjang dapat tetap terjaga.

PERSENTASE LOKASI KERJA YANG MELAKSANAKAN PROGRAM CSR [413-1]

Bank menerapkan inisiatif kegiatan CSR di kantor pusat dan seluruh kantor cabangnya. Mempertimbangkan lokasi kantor cabang PaninBank yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia, maka implementasi kegiatan CSR yang dilakukan di masing-masing cabang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sosial sekitar.

Pada tahun 2022, seluruh kantor cabang berpartisipasi dalam program CSR yang dilaksanakan PaninBank, terutama dalam kegiatan donor darah sukarela dan literasi keuangan yang merupakan kegiatan CSR rutin Bank. Sebanyak 5 kegiatan donor darah dan 1.983 kegiatan literasi keuangan telah dilakukan di kantor pusat dan cabang PaninBank. Selama masa pandemi, pelaksanaan kegiatan donor darah dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat serta hanya melibatkan jumlah peserta yang terbatas untuk menghindari terjadinya kerumunan.

DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

Landasan hukum pelaksanaan program dan kegiatan CSR PaninBank, antara lain sebagai berikut:

1) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang tertuang dalam Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5) POJK Nomor 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

REALISASI ANGGARAN CSR

Bank mengalokasikan sejumlah anggaran setiap tahunnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR, khususnya dalam aspek sosial dan lingkungan. Penentuan jumlah anggaran dana CSR beserta sasaran dan target keberlanjutan yang hendak dicapai disusun oleh Divisi Corporate Secretary dan diajukan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan.

harmonious relationship between the Bank and the surrounding community, we hope that the long-term business continuity can be maintained.

WORK LOCATIONS THAT IMPLEMENT CSR PROGRAMS [413-1]

The Bank implements CSR initiatives at its head office and all branch offices. Considering the location of PaninBank's branch offices, which are spread across a number of regions in Indonesia, the implementation of CSR activities carried out at each branch varies according to the needs and conditions of the surrounding community.

In 2022, all branch offices participated in implementing PaninBank's CSR program, especially the Voluntary Blood Donation and Financial Literacy activities, which are the Bank's routine CSR activities. In 2022, as many as 5 blood donation activities and 1,983 financial literacy activities took place at the branches and the PaninBank head office. During the pandemic, the Blood Donation activities involved strict health protocols and only a limited number of participants at one time.

LEGAL BASIS FOR CSR ACTIVITIES

The legal basis for implementing PaninBank's CSR programs, among others, are as follows:

1) Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in Chapter V Article 74 concerning Social and Environmental Responsibility;
3) Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
4) Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
5) POJK No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

REALIZATION OF CSR BUDGET

The Bank allocates a certain amount of budget each year to support the implementation of CSR activities, especially in social and environmental aspects. The determination of the amount of the CSR fund budget along with the objectives and sustainability targets to be achieved is prepared by the Corporate Secretary Division and submitted to the President Director for approval.

Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp100.567 juta. Penyaluran manfaat ekonomi tersebut sudah diuraikan pada bagian sebelumnya. Berikut adalah uraian realisasi anggaran kegiatan CSR PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu:

In 2022, PaninBank realized CSR funds of Rp100,567 million. Information about the distribution of these funds can be found in the previous section. The following is a description of the realization of the budget for PaninBank's CSR activities in the last 3 (three) years:

(Rp juta| Rp billion)

Kegiatan Kegiatan	2022	2021	2020
Kesehatan berupa pengadaan Rumah Sakit dan Sarana Penunjang, Pengadaan APD dan Rapid Test, Donor Darah Health in the form of hospital procurement and Supporting Facilities, Procurement of PPE and Rapid Test, Blood Donor	100.041	5.227	39.912
Pemeliharaan Lingkungan (Penghijauan) Environmental Preservation (Reforestation)	107	82	109
Kegiatan Sosial dan Penanggulangan Bencana Social Activities and Disaster Management	119	223	204
Pendidikan dan Literasi Keuangan Education and Financial Literacy	300	400	394
Kegiatan Sosial Lainnya Other Social Activities	0	97	135
Jumlah | Total	**100.567**	**6.029**	**40.754**

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) – PROGRAM PANIN PEDULI

[413-1]

Berbekal semangat penerapan keuangan berkelanjutan, PaninBank menyalurkan manfaat melalui program dan kegiatan CSR di bawah payung program Panin Peduli yang berfokus pada 6 (enam) pilar sasaran, yaitu:

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) – PANIN PEDULI PROGRAM

[413-1]

With the spirit of implementing sustainable finance, PaninBank runs CSR programs and activities under the umbrella of the Panin Peduli program, which focuses on 6 (six) target pillars, namely:

Kegiatan CSR PaninBank



Melalui program Panin Peduli, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan sejumlah program CSR yang berfokus pada sejumlah area berikut ini:

Through the Panin Peduli program, we hope to have a sustainable impact on improving the quality of life and community welfare. For this reason, in 2022, PaninBank will again realize several CSR programs that focus on the following areas:

No.	**Bidang** Sector	**Jenis Kegiatan** Activity	**Aspek TPB** SDGs Aspect	**Periode Pelaksanaan** Period of Implementation	**Dampak Kegiatan** Impact	**Realisasi Biaya (Rp juta)** Realization of Expenses (Rp million)
1.	Kesehatan Health	Penelitian Genomic, Donor Darah Genomic Research, Blood Donation		Tahap I – Tahun 2022 Phase I - 2022	Mendukung peningkatan kualitas sektor kesehatan Indonesia Support the improvement of the quality of Indonesia's health sector	100.041
2.	Pemeliharaan Lingkungan Environmental Presevation	Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan Pohon Trembesi dan Ketapang Kencana Seeding, Planting, Maintenance of Trembesi and Ketapang Kencana Trees		2022	Berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup Contribute to preserving the environment	107

No.	Bidang Sector	Jenis Kegiatan Activity	Aspek TPB SDGs Aspect	Periode Pelaksanaan Period of Implementation	Dampak Kegiatan Impact	Realisasi Biaya (Rp juta) Realization of Expenses (Rp million)
3.	Sosial dan Penanggulangan Bencana Social and Disaster Relief	Sembako Basic necessities		2022	Membantu meringankan beban para korban bencana banjir di Bengkulu dan Jayapura, serta membantu korban gempa bumi di Cianjur oleh KCU Sukabumi dan Pasaman Barat oleh KCU Padang. Assisting flood victims in Bengkulu and Jayapura, as well as assisting earthquake victims in Cianjur by KCU Sukabumi and Pasaman Barat by KCU Padang	119
4.	Pendidikan Education	Beasiswa dan Pengadaan Sarana Pendidikan Scholarship and Education Facilities Procurement		2022	Meningkatkan kualitas pendidikan demi terciptanya masa depan yang lebih baik. Improve the quality of education for a better future.	300
Jumlah Realisasi Dana CSR Total CSR Fund Realization						100.567

Penelitian Genomic

PaninBank mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar yang akan dicairkan bertahap selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2022, telah dilakukan pencairan tahap pertama sebesar Rp100 miliar.

Kerjasama PaninBank dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia ini difasilitasi oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementerian Kesehatan RI. Dana yang disalurkan akan digunakan untuk pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (Indonesian Human Genomic Data Bank) pertama di Indonesia melalui peralatan pengurutan gen kapasitas tinggi (*high throughput genome sequencing*).

Genomic Research

PaninBank donated Rp300 billion which will be disbursed in stages over 3 (three) years. In 2022, the first phase disbursement of Rp100 billion has been made.

PaninBank's collaboration with Yayasan Satriabudi Dharma Setia is facilitated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment and the Indonesian Ministry of Health. The funds disbursed will be used for the construction of the first Indonesian Human Genomic Data Bank in Indonesia through high throughput genome sequencing equipment.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

PaninBank menerima semua kritik dan/atau saran yang disampaikan oleh masyarakat untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Untuk itu, masyarakat dapat memanfaatkan kanal pengaduan resmi di bawah ini untuk menyampaikan aduan atau keluhan baik terkait aktivitas operasi Bank maupun hal-hal lainnya, yaitu:

WHISTLEBLOWING SYSTEM
kasihtau@panin.co.id

Penanganan atas pengaduan masyarakat diterima dan ditanggapi oleh Unit Kerja *Customer Complaint Handling* dan *Call Center Officer* Bank.

COMMUNITY COMPLAINT MECHANISM

PaninBank welcomes all public criticism and/or suggestions. For this reason, we have provided an official complaint channel that can be used by the public to submit their complaints or complaints related to the Bank's operational activities or other issues, through:

The handling of public complaints is dealt with by the Customer Complain Handling Unit and the Bank's Call Centre Officer.

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services



PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1. 103-2. 103-3]

Agar dapat bertumbuh dengan kuat dan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang solutif, adaptif, dan inovatif bagi seluruh nasabah dan calon nasabah, Bank terus melakukan pengembangan. Pembaharuan, dan transformasi secara berkesinambungan agar seluruh produk dan layanan yang diberikan mampu mengakomodir dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

PENGEMBANGAN PRODUK YANG INOVATIF DAN LAYANAN YANG SETARA BAGI NASABAH

Bank harus terus melakukan inovasi produk dan layanan seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pola hidup masyarakat. Dengan memanfaatkan digitalisasi, Bank terus melakukan peningkatan portofolio pembiayaan, investasi, atau penempatan pada instrumen keuangan dan proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Selain mengembangkan produk-produk keuangan, Bank juga terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan menghadirkan inovasi-

MANAGEMENT APPROACH [103-1, 103-2, 103-3]

In order to grow strongly and sustainably, the Bank is committed to providing solutive, adaptive, and innovative financial products and services to all customers and prospective customers. The Bank continues to develop, update, and transform continuously so that all products and services provided are able to accommodate and meet customer needs.

COMMITMENT TO DEVELOPING INNOVATIVE PRODUCTS AND SERVICES FOR CUSTOMERS

The Bank must continue to innovate its products and services in line with the development of the business world and people's lifestyle. By utilizing digitalization, the Bank continues to increase the portfolio of financing, investment, or placement in financial instruments and projects that are in line with the implementation of sustainable finance.

In addition to developing financial products, the Bank also continues to improve services to customers by presenting innovations in digital banking so that

inovasi di bidang *digital banking* agar nasabah dapat melakukan transaksi dengan mudah, cepat, nyaman, dan aman.

customers can make transactions easily, quickly, comfortably and safely.

Pada tahun 2022, PaninBank melanjutkan proses transformasi *Digital Banking* (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC*, dan *API Management*) yang sudah memasuki tahap uji akhir, yaitu *User Accepting Testing* (UAT) dan diperkirakan dapat segera diimplementasikan di tahun 2023 mendatang. Diluar itu, pada tahun ini, PaninBank juga telah menyelesaikan Layanan Perbankan QRIS untuk *E-Cash*.

In 2022, PaninBank continued the Digital Banking transformation process (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, and API Management) which has entered the final test stage, namely User Accepting Testing (UAT) and is expected to be implemented in 2023. In addition, this year, PaninBank has also completed the QRIS Banking Service for E-Cash.

Pencapaian dari sisi digital banking menunjukkan komitmen PaninBank dalam memberikan layanan dan produk perbankan yang terbaik kepada seluruh nasabah tanpa terkecuali. Kami berharap seluruh nasabah setia PaninBank dapat memperoleh informasi yang akurat atas produk dan/atau jasa Bank dan menikmati manfaat terbaik dari produk dan layanan Bank.

Achievements from the digital banking side show PaninBank's commitment in providing the best banking services and products to all customers without exception. We hope all PaninBank customers have the same opportunity to obtain accurate information about the Bank's products and/or services and enjoy the best benefits of the Bank's products and services.

Hal ini sekaligus membuktikan kepatuhan PaninBank terhadap berbagai regulasi perlindungan nasabah sebagai konsumen, seperti POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. **[103-2]**

This also proves PaninBank's compliance with various customer protection regulations, such as POJK No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, and Law No. 10 of 1998 concerning Banking. **[103-2]**

Jaminan Keamanan Produk dan/atau Jasa PaninBank

PaninBank memastikan seluruh portofolio perbankan yang dipasarkan telah dievaluasi secara menyeluruh di pihak internal oleh Divisi Kepatuhan dan Biro Manajemen Risiko di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Direktur Risk Management & Digital Development.

Guarantee of the Safety of Paninbank Products and/or Services

PaninBank makes sure that all of its marketed banking portfolios have been evaluated internally by the Compliance and Risk Management Bureau Division under the supervision of the Director of Compliance and the Director of Risk Management & Digital Development.

Mengacu pada Kebijakan Pengembangan Produk Baru PaninBank, dalam proses evaluasi dan pengujian produk yang akan diluncurkan, PaninBank telah memperhitungkan faktor-faktor risiko yang melekat pada setiap produk serta menyiapkan langkah mitigasi risiko yang tepat berdasarkan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Bank. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan proses penentuan profil calon nasabah yang sesuai dengan produk tersebut.

In accordance with PaninBank's New Product Development Policy, for the process of evaluating and testing products prior to launch, PaninBank takes into account the risk factors inherent in each product. The Bank has appropriate risk mitigation measures based on the established risk appetite of each product. This relates to the process of determining the profile of prospective customers that match each product.

Secara garis besar, berikut adalah hal-hal yang menjadi fokus perhatian dan basis evaluasi PaninBank saat meluncurkan produk dan/atau aktivitas baru, antara lain:

In general, PaninBank focus on the following areas before launching new products and/or activities:

- Manfaat dan risiko yang melekat pada produk;
- Persyaratan dan tata cara penggunaan produk;
- Biaya-biaya yang melekat pada produk;
- Jangka waktu berlakunya produk
- Informasi mengenai penerbit produk; dan
- Informasi penting lainnya yang diperlukan oleh nasabah dan calon nasabah.

PaninBank memastikan seluruh produk dan layanan perbankan yang dipasarkan kepada nasabah sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di industri jasa keuangan dan mendapatkan izin operasional dari Bank Indonesia dan OJK. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak diterimanya sanksi atas pelanggaran ketentuan informasi produk dan jasa keuangan.

TRANSPARANSI INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN BAGI SELURUH NASABAH

PaninBank memegang teguh penerapan praktik operasi yang adil pada setiap aspek bisnis termasuk dalam memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh nasabah. Komitmen kami akan hal ini tertuang secara jelas di dalam Buku Pedoman Operasi Transparansi Informasi Produk Bank.

Untuk meningkatkan kepuasan nasabah, kami membekali seluruh tenaga pemasar ataupun karyawan yang bertugas sebagai *frontliner* di kantor-kantor cabang dengan pengetahuan yang komprehensif mengenai produk dan jasa PaninBank agar mampu memberikan informasi yang kredibel kepada nasabah. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan penjualan produk dan jasa serta mencegah adanya klaim keluhan nasabah di kemudian hari.

Informasi akurat mengenai produk dan layanan PaninBank juga dapat diakses pada situs web: https://www.panin.co.id/ >> *Tab: Business,* dengan tampilan sebagai berikut:

- Benefits and risks inherent to the Product
- Terms and procedures for using the product
- Costs inherent to the product
- Product validity period
- Information regarding product
- Other important information required by customers and prospective customers.

PaninBank ensures that all of its products and services have complied with the applicable regulations in the Financial Services Industry, and obtained operational permits from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). This commitment is evidenced by the absence of sanctions for violations of any of the provisions that relate to information on financial products and services.

TRANSPARENCY OF PRODUCT AND SERVICE INFORMATION FOR ALL CUSTOMERS

PaninBank upholds fair operating practices in every aspect of its business, including by providing fair treatment for all customers. Our commitment is clearly stated in the Bank's Product Information Transparency Operational Manual.

In order to maintain customer satisfaction, we equip all marketers or employees who serve as frontliners at branch offices with comprehensive knowledge about PaninBank products and services so that they can pass this information onto customers. This needs to be done to avoid product and service sales errors and prevent customer complaints in the future.

Accurate information about PaninBank products and services can also be accessed on the website: https://www.panin.co.id/ >> Tab: Business, with the following display:



Selain itu, Bank juga menyediakan saluran komunikasi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh para nasabah yang ingin mengajukan pertanyaan terkait produk dan layanan Bank, yaitu:



Call Panin: 1500 678
atau
Instagram: @paninbank.official
Twitter: @PaninBank



Mendatangi petugas frontliner yang bertugas di kantor-kantor cabang terdekat
Visiting frontliner officers on duty at the nearest branch offices

Selama tahun 2022. PaninBank tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut informasi produk dan jasa. **[417-1, 417-2]**

DAMPAK PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [413-2]

Bagi kami, seluruh nasabah berhak menerima informasi dan edukasi yang lengkap mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Bank sebelum mengambil keputusan. Oleh sebab itu, Bank secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi atas spesifikasi, manfaat, dan risiko masing-masing produk melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk melalui sosial media resmi Bank.

Kami berkeyakinan bahwa kehadiran PaninBank dapat membawa dampak dan manfaat positif bagi kehidupan para nasabah baik dalam hal pendanaan untuk membantu kegiatan usaha, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, ataupun peningkatan literasi keuangan agar masyarakat memiliki pemahaman yang tepat dalam memilih produk-produk keuangan.

Kami juga menyadari bahwa semua produk dan/atau jasa PaninBank tidak lepas dari faktor-faktor risiko yang melekat di tiap-tiap produk, termasuk risiko sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, transparansi informasi produk dan/atau jasa wajib dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berpotensi merugikan nasabah di kemudian hari.

Melalui program-program edukasi keuangan yang diadakan, kami berharap para peserta dapat mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dan matang, memilih produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, mengetahui manfaat dan risiko setiap produk dengan jelas, serta memahami hak dan kewajiban sebagai konsumen keuangan.

In addition, we also provide external communication channels that can be utilized by customers who wish to ask questions regarding the Bank's products and services, namely

During 2022, PaninBank did not record any incidents of noncompliance with regulations and/or voluntary regulations regarding product and service information. **[417-1, 417-2]**

IMPACT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES [413-2]

For us, all customers have the right to receive complete information and education about the products and services offered by the Bank before making a decision. Therefore, the Bank actively conducts socialization and education on the specifications, benefits, and risks of each product through various media and opportunities, including through the Bank's official social media.

We believe that the presence of PaninBank can bring positive impacts and benefits to the lives of customers both in terms of funding to assist business activities to fulfill daily needs, or increasing financial literacy so that people have the right understanding in choosing financial products.

We also realize that all PaninBank products and/or services cannot be separated from the risk factors inherent in each product, including social and environmental risks. Therefore, transparency of product and/or service information is mandatory to prevent any potential harm to customers in the future.

Through the financial education programs held, we hope that participants can make wise and mature financial decisions, choose financial products and services according to their needs, know the benefits and risks of each product clearly, and understand their rights and obligations as financial consumers.

MENDUKUNG PROGRAM INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN

Setiap tahun, PaninBank mengadakan program dan kegiatan terkait edukasi literasi keuangan bagi nasabah dan masyarakat. Pelaksanaan program dan kegiatan ini sejalan dengan dukungan Bank terhadap pencapaian target OJK untuk meningkatkan indeks inklusi keuangan nasional hingga 90% pada 2024.

Sebagai informasi, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dilakukan OJK menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal ini menandakan bahwa selama 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan menunjukan hasil kerja sama yang terjalin baik antara OJK, Kementerian/ lembaga terkait, dan industri jasa keuangan termasuk PaninBank yang berkontribusi di dalamnya.

Untuk mendukung pelaksanaan program inklusi keuangan nasional secara menyeluruh. Bank telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 1.385 sekolah mulai dari tingkat PAUD, SD, hingga SMA dan melakukan kunjungan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan ke sekolah-sekolah tersebut untuk mengampanyekan gerakan sadar menabung.

Sementara itu agar dapat lebih menjangkau masyarakat yang masuk dalam kategori *unbankable,* maka sebagaimana diamanatkan di dalam POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. PaninBank sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) berkomitmen untuk mendukung penguatan inklusi dan literasi keuangan Indonesia yang perwujudannya dilakukan melalui pelaksanaan program-program berikut ini:

SUPPORTING FINANCIAL INCLUSION AND FINANCIAL LITERACY

Every year, PaninBank holds various programs and activities related to financial literacy education for customers and the community. The implementation of these programs and activities is in line with the Bank's support for the achievement of OJK's target to increase the national financial inclusion index to 90% by 2024.

As information, based on the results of the 2022 National Financial Literacy Survey (SNLIK) conducted by OJK, it shows that the financial literacy index of the Indonesian people is 49.68%, up compared to 2019 which was only 38.03%. While this year's financial inclusion index reached 85.10%, an increase compared to the previous SNLIK in 2019 which was 76.19%. This indicates that over the past 3 years there has been an increase in public financial understanding (literacy) of 8.33%. and increased access to financial products and services (financial inclusion) by 8.39%. The increase in the index of financial literacy and inclusion shows the results of good cooperation between OJK, related ministries/institutions, and the financial services industry including PaninBank that contributed to it.

To support the implementation of the national financial inclusion program as a whole. The Bank has established cooperation with more than 1,385 schools ranging from PAUD, elementary, to high school levels and makes visits at least once a month to these schools to campaign for a savings awareness movement.

Meanwhile, in order to reach more people who fall into the unbankable category, as mandated in POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Communities. PaninBank as a Financial Services Business Actor (PUJK) is committed to supporting the strengthening of Indonesia's financial inclusion and literacy which is manifested through the implementation of the following programs:



TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) [FS7. FS16]

Pada tahun 2015, OJK bersama industri perbankan mengembangkan produk tabungan yang diberi nama Simpanan Pelajar ("SimPel/SimPel iB"). Peluncuran produk ini merupakan salah satu strategi OJK dalam membangkitkan kembali "budaya menabung" sejak dini bagi para pelajar dari tingkat PAUD/TK/RA hingga SMA/MA dan Pondok Pesantren.

PaninBank memberikan dukungan penuh terhadap kehadiran produk SimPel. Melalui program ini, kami berharap kalangan generasi muda termotivasi dan tertarik untuk lebih memahami produk dan/atau jasa keuangan sehingga dapat menumbuhkan budaya rajin menabung sejak usia dini. Kelompok pelajar/siswa memiliki potensi yang besar untuk peningkatan inklusi keuangan. [FS7]

Sepanjang tahun 2022, PaninBank kembali menyelenggarakan berbagai macam kegiatan inklusi dan literasi keuangan melalui program *Panin Goes to School, SimPel Day,* dan *menjadi sponsor dalam Finance Expo,* dengan uraian sebagai berikut:

STUDENT SAVINGS ACCOUNT (SIMPEL) [FS7, FS16]

In 2015, the OJK along with the banking industry developed a savings product called Student Savings ("SimPel/SimPel iB"). The launch of this product was one of OJK's strategies to revive a "savings culture" from an early age for students from PAUD/TK/ RA to SMA/MA and Islamic boarding schools.

PaninBank provided its full support for the launch of the SimPel product. We hope that this product will motivate the younger generation and spark their interest in financial products and/or services so that they can foster a culture of diligent saving from an early age. Student groups have great potential for increasing financial inclusion. [FS7]

Throughout 2022, PaninBank again held various financial inclusion and literacy activities through the Panin Goes to School, SimPel Day program and became a sponsor in the Finance Expo, with the following description:

Kegiatan Activity	**Tujuan Pelaksanaan** Aim of Activity	**Realisasi** Realization	**Dampak** Impact
Panin Goes to School	Mengajarkan siswa/i untuk menabung sejak dini Teaching students to save money from an early age	Diadakan seluruh cabang minimal sebulan sekali Held by all branches at least once a month	Pelajar mendapatkan edukasi menabung Students get education about savings
SimPel Day	Meningkatkan *awareness* program KEJAR Increase awareness of the KEJAR program	Juli 2022 July 2022	Peningkatan pembukaan rekening segmen pelajar *Increased opening of student segment accounts*
Fin Expo 2022	Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan Increase financial inclusion and literacy	Oktober 2022 October 2022	Peningkatan *awareness* masyarakat terhadap produk/jasa layanan keuangan Increased public awareness of financial products/ services

Pada tahun 2022, jumlah rekening Tabungan SimPel PaninBank adalah sebanyak 63.549 akun dan total saldo rekening mencapai Rp48,5 miliar.

In 2022, PaninBank Tabungan SimPel product had 63,549 accounts with total balance of Rp48.5 billion.

	2022	2021	2020
Jumlah akun rekening Number of accounts	63.549	56.770	59.157
Jumlah saldo rekening Total account balance	Rp48,5 miliar	Rp44,3 miliar	Rp46,5 miliar

PROGRAM EDUKASI NASABAH & MASYARAKAT [FS16]

PaninBank memiliki tanggung jawab moral untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan secara tepat. Komitmen ini terefleksikan melalui program edukasi bagi nasabah dan masyarakat yang merupakan bagian dari program CSR tahunan PaninBank. Berikut adalah daftar program edukasi nasabah dan masyarakat yang telah dilakukan PaninBank selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

CUSTOMER & COMMUNITY EDUCATION PROGRAM [FS16]

PaninBank has a moral responsibility to support the Government in increasing public understanding about financial management. PaninBank's real action in this regard has been demonstrated through an education program for customers and the public, which is a part of PaninBank's annual CSR program. The following is a list of customer and community education programs that have been carried out by PaninBank during 2022:

Kegiatan Activity	Tujuan Pelaksanaan Aim of Activity	Realisasi Realization	Dampak Impact
Panin Goes to Community	Memberikan edukasi keuangan kepada berbagai komunitas dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan	PaninBank memberikan edukasi terkait dengan pentingnya institusi perbankan dan pemahaman yang baik tentang keuangan kepada berbagai komunitas, antara lain majelis taklim, kelompok keuangan dan asosiasi pedagang	Menjangkau 5.000 peserta
	Providing financial education to various communities in order to support financial literacy and inclusion programs	PaninBank provides education related to the importance of banking institutions and a good understanding of finance to various communities, including majelis taklim, financial groups and merchant associations.	Reaching 5,000 participants
Panin Goes to Company	Memberikan edukasi keuangan kepada karyawan Perusahaan-perusahaan di sekitar kantor-kantor Cabang Bank dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan	PaninBank mengunjungi kantor-kantor di sekitar kantor cabang beroperasi dalam rangka memberikan informasi terkait dengan produk jasa keuangan dan perbankan	Menjangkau 2500 peserta
	Provided financial education to employees of companies around the Bank's branch offices in order to support the financial literacy and inclusion program	PaninBank visited offices around the branch offices in order to provide information related to financial services and banking products	Reaching 2500 participants
Panin Goes to Campus	Memberikan edukasi keuangan kepada mahasiswa dengan mengunjungi kampus-kampus, dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan	PaninBank juga melakukan kunjungan ke pemangku kepentingan khusus, yaitu kampus dalam rangka sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan	Menjangkau 1.000 peserta
	Provided financial education to students by visiting campuses, in order to support financial literacy and inclusion programs.	PaninBank also conducted visits to special stakeholders, namely campuses in order to socialize information on financial and banking services products.	Reaching 1,000 participants
Panin Goes to School	Memberikan edukasi keuangan kepada Pelajar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan	PaninBank memberikan edukasi kepeada para pelajar dan sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan	Menjangkau 10.000 peserta
	Providing financial education to students in order to support the financial literacy and inclusion program	Providing education to students and socialization of information on financial and banking services products	Reaching 10,000 participants

TABUNGANKU [FS7]

PaninBank meluncurkan produk TabunganKu bagi nasabah perorangan untuk menumbuhkan budaya menabung bagi para nasabah. Produk ini menawarkan berbagai kemudahan dalam hal prosedur dan persyaratan saat mendaftar. Kemudahan ini merupakan bentuk pelayanan kami bagi para nasabah agar nasabah menikmati pengalaman bertransaksi yang nyaman di bank.

AKSES BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH [FS7]

PaninBank menilai bahwa UMKM adalah salah satu pilar terpenting yang berperan besar sebagai penggerak roda perekonomian Indonesia. Kehadiran UMKM di tengah masyarakat luas membawa manfaat yang signifikan, antara lain menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong lahirnya inovasi, membantu mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan ketidaksetaraan, serta pada akhirnya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Keberadaan UMKM sejalan dengan upaya-upaya pemerintah untuk mencapai aspek-aspek TPB.

Sebagai perusahaan perbankan, Bank terpanggil untuk memberikan dukungan yang optimal bagi para UMKM baik dalam bentuk bantuan modal atau pemasaran produk. Saat ini, PaninBank terus memberikan dukungan pembiayaan yang berkelanjutan kepada sektor UMKM melalui jaringan SMART Center dan Micro Center yang sudah berpengalaman melayani sektor UMKM.

Selama tahun 2022, PaninBank telah menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp21,99 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp23,86 triliun.

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/6/PADG/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, maka untuk porsi pembiayaan UMKM tidak lagi menggunakan UU No. 20 tahun 2008.

TABUNGANKU [FS7]

In order to foster a culture of saving among the public, PaninBank has launched the TabunganKu product for individual customers. This product offers easy registration procedures and requirements. This convenience is a form of our service to customers so that customers enjoy a comfortable transaction experience at the bank.

ACCESS FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES [FS7]

PaninBank believes that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the driving pillars behind the Indonesian economy. The presence of MSMEs in the community brings great benefits by creating jobs, encouraging innovation, alleviating poverty, reducing inequality and creating inclusive and sustainable economic growth. The existence of MSMEs is in line with the Sustainable Development Goals.

The Bank is called upon to provide optimal support for MSMEs either in the form of capital assistance or product marketing. Today, PaninBank continues to provide sustainable financing support to the MSME sector through a network of SMART Centers and Micro Centers that have experience of serving the MSME sector.

During 2022, PaninBank has disbursed MSME loans of Rp21.99 trillion, lower than in 2021 of Rp23.86 trillion.

In accordance with the Regulation of the Members of the Board of Governors Number 24/6/PADG/2022 dated May 31, 2022 concerning the Regulation on the Implementation of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, then the portion of MSME financing no longer uses Law No. 20 of 2008.

	2022	2021	2020
Penyaluran Kredit ke UMKM Lending to MSMEs	Rp21,93 triliun trillion	Rp23,86 triliun trillion	Rp24,05 triliun trillion

KETERSEDIAAN AKSES LAYANAN PERBANKAN DI DAERAH TERTINGGAL [FS7, FS13, FS14]

Berdasarkan Perpres No. 63/2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, terdapat 62 kabupaten yang ditetapkan sebagai daerah tertinggal dengan sebaran di 7 (tujuh) kabupaten wilayah Sumatra, 14 kabupaten wilayah Nusa Tenggara, 3 (tiga) kabupaten wilayah Sulawesi, 8 (delapan) kabupaten Wilayah Maluku, dan 30 kabupaten wilayah Papua.

Dalam Perpres tersebut, daerah tertinggal didefinisikan sebagai daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Kriteria yang dijadikan sebagai basis penetapan daerah tertinggal adalah perekonomian masyarakat, SDM, sarana dan prasarana, keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerah.

Dalam upaya menghadirkan sistem keuangan inklusif yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, PaninBank hadir dengan sejumlah inisiatif pelayanan perbankan di wilayah tertinggal. Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah melakukan berbagai inisiatif dengan menyediakan akses layanan keuangan (akses poin) dan membuka layanan *week-end banking* di berbagai kota. Saat ini terdapat 18 Kantor yang melayani *week-end banking* antara lain di Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Solo, Batam, Banjarmasin, dan lain-lain. [FS14]

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperluas aksesibilitas kepada masyarakat yang bertempat di daerah tertinggal sebagai wujud upaya kami untuk mendukung pemerataan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PENGEMBANGAN *DIGITAL BANKING* (FS7)

Bank menyadari bahwa percepatan digitalisasi mengubah hidup hampir setiap orang, khususnya dalam beberapa tahun terakhir ini. Fenomena ini menuntut industri perbankan untuk mampu beradaptasi, bertransformasi, dan berinovasi dengan cepat agar dapat memfasilitasi perubahan pola hidup masyarakat.

Untuk itu, PaninBank telah menetapkan *roadmap* pengembangan *digital banking* sebagai salah satu program prioritas di dalam RKAB. Bank berupaya memanfaatkan digitalisasi secara optimal untuk memperluas pangsa pasarnya, khususnya generasi muda dan kalangan milenial. Saat ini, PaninBank telah menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan *Financial Technology* (*Fintech*) terpercaya, seperti penyelesaian Layanan Perbankan QRIS untuk *E-Cash* PaninBank.

AVAILABILITY OF ACCESS TO BANKING SERVICES IN UNDERDEVELOPED AREAS [FS7, FS13, FS14]

Pursuant to the Presidential Decree No. 63/2020 concerning the Determination of Underdeveloped Regions for 2020-2024, there are 62 districts designated as underdeveloped regions. These include 7 districts in Sumatra, 14 districts in Nusa Tenggara, 3 districts in Sulawesi, 8 districts in Maluku, and 30 districts in Papua.

As stated in the said Presidential Regulation, underdeveloped regions are defined as districts whose regions and communities are less developed than other regions. The criteria used as the basis for determining disadvantaged areas are the community's economic situation, human resources, facilities and infrastructure, regional finance, accessibility and regional characteristics.

In an effort to present an inclusive financial system that is accessible to all levels of the society, PaninBank has a number of banking service initiatives in underdeveloped areas. Throughout 2022, PaninBank has undertaken various initiatives by providing access to financial services (access points) and opening week-end banking services in various cities. Currently there are 18 Offices that serve week-end banking, among others in Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Solo, Batam, Banjarmasin, and others. [FS14]

We are committed to continuously improving and expanding accessibility to communities residing in underdeveloped areas as part of our efforts to support economic equality and improve people's welfare.

DIGITAL BANKING DEVELOPMENT [FS7]

The Bank is aware that the acceleration of digitalization has changed the lives of almost everyone, especially in recent years. This phenomenon requires the banking industry to be able to adapt, transform and innovate quickly in order to facilitate changes in people's lifestyles.

In response to this challenge, PaninBank has prepared a digital banking development roadmap as one of the priority programs in the RAKB. The Bank seeks to make optimal use of digitalization to expand its market share, especially the younger generation and millennials. Currently, PaninBank has collaborated with a number of trusted Financial Technology (Fintech) companies, such as the completion of QRIS Banking Services for PaninBank E-Cash.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2022, tidak ada produk dan/atau jasa PaninBank yang ditarik kembali dari pasar.

NUMBER OF PRODUCTS RECALL

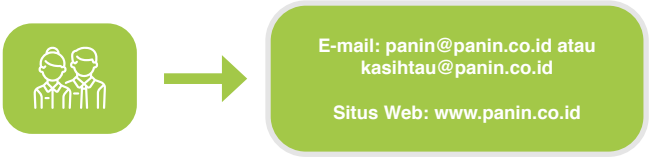
In 2022, there was no PaninBank product or service that were recalled from the market.

MEKANISME DAN SALURAN PENGADUAN NASABAH [103-2, 103-3]

Salah satu tujuan utama bisnis kami adalah pemenuhan kepentingan nasabah secara maksimal. Oleh karena itu, kami menerima dan menyambut baik setiap saran, masukan, dan kritik dari nasabah. Seluruh masukan yang diterima Bank akan ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan baik demi peningkatan kualitas produk dan layanan yang lebih baik ke depannya.

CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM AND CHANNELS [103-2,103-3]

One of our main business objectives is to meet our customers' needs to the fullest. Therefore, we accept and welcome any suggestions, inputs, and criticisms from customers. All feedback received by the Bank will be responded to and followed up properly to improve the quality of products and services in the future.



Atau bisa juga disampaikan melalui:
Or it can be submitted through:

- **@paninbankfanpage**
- **@paninbank**
- **@paninbank.official**
- **panin@panin.co.id**
- **www.panin.co.id**

Setiap aduan yang disampaikan oleh nasabah akan diterima dengan baik dan diproses oleh *Customer Care* yang berada di bawah pengawasan Unit Penanganan Pengaduan Nasabah. Secara struktural, unit kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, Legal Affairs, dan AML.

All complaints submitted by the customers are well received and processed by Customer Care, which is under the Customer Complaint Handling Unit. Structurally, this work unit is directly responsible to the Director of Compliance, Legal Affairs & AML.

Prosedur penanganan aduan nasabah PaninBank mengacu pada standar dan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) sebagaimana tertuang di dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Sepanjang tahun 2022, PaninBank menerima 9.195 laporan keluhan nasabah. Per 31 Desember 2022, seluruh laporan tersebut telah tertangani dan terselesaikan dengan baik.

The procedure for handling PaninBank customer complaints refers to the standards and provisions of the Service Level Agreement (SLA) as set out in the Customer Complaint Resolution Guidelines. Throughout 2022, PaninBank received 9,195 customer complaints. As of December 31, 2022, all reports have been handled and resolved.

No	Kategori Pengaduan Complaint Category	Status Penyelesaian Completion Status			Jumlah Pengaduan Diterima Number of Complaints Received
		Selesai Resolved	Dalam Proses In Process	Tidak Selesai Not Resolved	
1	Sistem Pembayaran Payment System	8.592	278	-	8.870
2	Kartu Kredit Credit Card	206		-	206
3	SQA	13		-	13
4	Giro Current Account	1		-	1
5	Tabungan Savings	-		-	-
6	Bancassurance	2		-	2
7	Remittances	3		-	3
8	Kredit Pinjaman Loans	100		-	100
Jumlah | Total		**8.917**	**278**	**-**	**9.195**

SURVEI KEPUASAN NASABAH TAHUN 2022

Kami menyadari bahwa tingkat kepercayaan dan kepuasan nasabah menjadi salah satu indikator penting yang berpengaruh siginifikan bagi kemajuan Bank. Oleh sebab itu, kami melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas produk dan layanan perbankan yang dipasarkan melalui survei kepuasan nasabah.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY IN 2022

We are aware that customer trust and satisfaction have a significant impact on the Bank's progress. Therefore, in an effort to maintain customer loyalty, we conduct periodic evaluations of the quality of our banking products and services through the customer satisfaction surveys.

PERLINDUNGAN TERHADAP DATA NASABAH [418-1]

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi, Bank menyadari bahwa risiko keamanan siber juga berpotensi meningkat. Maka, pengelolaan dan penyimpanan data nasabah harus dilakukan dengan tepat, aman, dan konfidensial sebagai sebagai bentuk perlindungan terhadap nasabah.

CUSTOMER DATA PROTECTION [418-1]

As technology develops rapidly, the Bank is aware that cybersecurity risks also have the tendency to increase. Therefore, the management and storage of customer data must be carried out appropriately, safely, and confidentially as a form of protection for customers.

Bank telah menerapkan sistem keamanan data yang tangguh untuk mencegah terjadinya kebocoran data privasi nasabah. Bank juga memiliki kebijakan internal yang berfokus pada aspek perlindungan privasi dan keamanan data nasabah sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Transparansi Informasi Produk & Penggunaan Data Pribadi Nasabah, Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

The Bank has implemented a robust security system to prevent leakage of customer privacy data. The Bank also has an internal policy that focuses on the protection of privacy and security of customer data which has been outlined in the Guidebook for Transparency of Product Information & Use of Customer Personal Data, Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs, and Guidelines for Settlement of Customer Complaints.

Hal-hal di atas selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran. [103-2]

The above matters are in line with the provisions of Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking and POJK No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, and Bank Indonesia Regulation Number: 16/1/PBI/2014 concerning Consumer Protection for Payment System Services. [103-2]

Sepanjang tahun 2022, PaninBank tidak menemukan adanya insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain yang dikenakan kepada Bank terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah. [418-1]

Throughout 2022, PaninBank did not find any incidents of non-compliance related to privacy and loss of customer data. In addition, the Bank did not receive any financial penalties or other sanctions related to any violations of the confidentiality of customer data. [418-1]

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report, improve the transparency of sustainability performance, and as an input for the preparation of the 2023 Sustainability Report, We hope that you fill in the Feedback Sheet and send it back to us.

Profil Pembaca | Reader's Profile

- Nama Lengkap | Full Name :.....
- Nama Institusi/Perusahaan | Name of Institution/Company :.....
- E-mail :.....

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu) | Stakeholder's Identification (choose one):

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Media | Media .....
- ☐ Nasabah | Customer
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok | Work Partners/Suppliers
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
   This Sustainability Report is easily understandable

   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Don't Know ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
   This report has described the Company's positive and negative information

   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Don't Know ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda
   (nilai 1 – paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   Material topics that are the most important for you
   (1 - least important, 5 = most important)
   - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
   - Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact ( )
   - Kepegawaian | Employment ( )
   - Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai | Employees Employee Competency and Career Development ( )
   - Pengembangan Sosial Kemasyarakatan | Community Social Development ( )
   - Privasi Nasabah | Customer Privacy ( )
   - Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan | Sustainable Product and Service Portfolio ( )

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini
   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

   .....

   .....

   .....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet back to:

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sekretaris Perusahaan
Jl. Jend. Sudirman - Senayan,
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545
Fax. : +62 21 2700340
E-mail : panin@panin.co.id
Website : www.panin.co.id

Jaringan Kantor
Office Network

Hingga berakhirnya tahun 2022, Bank memiliki 517 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki 1 (satu) Perwakilan di luar negeri yakni Singapura. PaninBank membagi kantor cabangnya ke dalam beberapa jenis, berikut uraian jenis kantor dan jumlahnya.

At the end of 2022, the Bank has 517 branch offices throughout Indonesia and has 1 (one) Representative overseas, Singapore. PaninBank divides its branch offices into several types, along with a description of the types of offices and their numbers.

Jenis Kantor	Jumlah Total	Type of Office
Kantor Wilayah (Kanwil)	1	Regional Offices
Kantor Cabang (KC)	57	Branch Offices (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	458	Sub Branch Offices (KCP)
Kantor Kas (KK)	-	Cash Offices (KK)
Kantor Cabang Luar Negeri (KLN)	-	Overseas Branch Offices (KLN)
Perwakilan	1	Representative
Total	**517**	**Total**

Adapun keterangan alamat kantor cabang tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

The description of the branch office address is described in the following table:

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
DKI Jakarta			
1	**Senayan**	**Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan**	**021-2700787**
2	Grand Wijaya	Jl. Darmawangsa III Blok D/15, Wijaya Grand Centre	021-2701069
3	Permata Hijau	Jl. Permata Hijau Blok D17-18	021-5331972
4	BEJ	Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I Suite 107B	021-5154112
5	Sungai Sambas	Jl. Sunga Sambas VI 189 H	021-7230973
6	Permata Senayan	Jl. Tentara Pelajar, Komp. Ruko Permata Senayan Unit E 62-63	021-57940960
7	Tamini Square	Jl. Taman Mini Raya, Tamini Square GF Unit GB/3	021-87785855
8	Sudirman Park	Jl. K.H. Mansyur Kav. 35, Sudirman Park, Rukan Hook Blok A No.1	021-57943788
9	Panin Plaza	Jl. Permata Hijau Blok CC No. 6, Panin Plaza Unit 6-05, 6-06 dan 6-07	021-53664636
10	Simprug	Jl. Teuku Nyak Arif No. 10	021-7235880
11	**Palmerah**	**Jl. Palmerah Utara 52**	**021-5342728**
12	Kebun Jeruk	Jl. Meruya Ilir Raya, Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22, Kebun Jeruk, Jakarta Barat	021-5872378
13	Green Garden	Jl. Panjang, Komp. Green Garden Blok I.9 No. 36	021-58303188
14	Green Ville	Komp. Green Ville Blok A W No. 55	021-5645729

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
15	Taman Ratu	Jl. Surya Wijaya 33 A, Sunrise	021-56940587
16	Kedoya	Jl. Kedoya Raya No. 27 F, Komp. Cosmos	021-56962223
17	Kedoya Elok	Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DB Kav. No. 30	021-5806663
18	Graha Kencana	Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 C.J	021-53660680
19	Green Garden II	Komp. Perumahan Green Garden Blok Z4 No. 8	021-58358466
20	Kedoya Angsana	Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46	021-58358531
21	Pesanggrahan	Jl. Pesanggrahan No. 3 A	021-58908061
22	Kepa Duri	Jl. Mangga Raya No. 1	021-44617421/4
23	Wisma Slipi	Jl. Letjend S Parman Kav 12	021-5329641
24	**Menara Imperium**	**Jl. H.R. Rasuna Said, Metropolitan Kuningan Superblok Kav.1**	**021-8351189**
25	Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C	021-7943639
26	Menteng Prada	Jl. Pegangsaan Timur 15 A, Komp. Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1	021-3929058
27	Johar	Jl. Johar No. 3, Gedung Kantor Pusat Borobudur	021-3158728
28	Mampang	Jl. Mampang Prapatan Raya, Komp. Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8	021-79186201
29	Plaza Mutiara	Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E.1.2 No.1 & 2, Kawasan Mega Kuningan	021-5761597
30	Tebet	Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2	021-8309371

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
31	Mampang II	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C	021-7994606
32	Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 244 C	021-83702081
33	Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No. 210	021-80876272
34	Jatinegara	Jl. Jatinegara Barat 54 E, Blok B3-4, Panin Life Building	021-8516815
35	Matraman	Jl. Raya Matraman Blok A I Kav. No. 3	021-859 18018
36	Jatinegara II	Jl. Jatinegara Barat 41	021-2800501
37	Salemba Tengah	Jl. Salemba Tengah No. 35	021-31900557
38	Lenteng Agung	Jl. Raya Rawa Bambu No. 88-B, Pasar Minggu	021-78847977
39	**Pecenongan**	**Jl. Pecenongan 84**	**021-3456750**
40	Krekot	Jl. Krekot Bunder 7	021-3853837
41	Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Selatan 52	021-6902778
42	Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R, Sawah Besar	021-3854978
43	Juanda	Jl. Ir. Juanda III/16	021-3457131
44	Lindeteves	Jl. Hayam Wuruk, Lindeteves Trade Center Ground Floor1, No. RB 55-56	021-62200919
45	Pintu Besar Selatan Dua	Jl. Pintu Besar Selatan No. 62	021-6244168
46	Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari, Blok B4-B5, No. 60-63	021-4214243
47	Garuda	Jl. Garuda No. 26-26A	021-4258828
48	Karang anyar	Jl. Karang Anyar No. 55, Ruko Karang Anyar Permai Blok A No. 21	021-62200018
49	Pinangsia	Jl. Pinangsia, Ruko Glodok Plaza Blok F No.3	021-6495833
50	P. Jayakarta	Jl. P. Jayakarta No.24/4, Mangga Besar Selatan	021-62201508
51	Senen	Ruko Segitiga Senen Blok F No.32	021-3441453
52	Kem Tower	Jl. Landasan Pacu Barat Blok B No.10 Kav. No. 2, Kem Tower Lt.1 Unit A	021-65703891
53	Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 90	021-6242158
54	Kartini	Jl. Kartini Raya No. 55 E, RT.001/03	021-6008875
55	Lau Tze	Jl. Lau Tze No. 109	021-6247050
56	**CBD Pluit**	**Jl. Pluit Selatan Raya, CBD Pluit Boutique Office Blok S No. 9**	**021-66672781**
57	Muara Karang	Jl. Pluit Karang Timur 51-52	021-66693147
58	Muara Indah	Jl. Pluit Karang Barat, Apartment Muara Indah, Menara 2B, Lt.1 No. 1-6, 1-7	021-66604761
59	Muara Karang Jelita	Jl. Pluit Karang Jelita I, Muara Karang Blok Z8 No. 10 dan 12	021-66695455
60	Pluit Sakti	Jl. Pluit Sakti Blok A Kav. No. 1	021-66606058
61	Megamal Pluit	Jl. Pluit Permai Raya, Megamal Pluit Blok R No. 25-26	021-6684068
62	PIK Manyar	Ruko Manyar Blok A No. 16, 17, 18, Bukit Golf Mediterania	021-56947350
63	Taman Grisenda	Ruko Taman Grisenda Blok G4 No. 18-19, Komp. Taman Grisenda GE	021-55965559
64	Duta Mas	Ruko Komp. Duta Mas A-3, No. 29	021-56980192
65	PIK Cordoba	Ruko Cordoba Blok B No. 1, 2 & 3, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk	021-56983338
66	Niaga Mediterania	Jl. Galeri Niaga I Blok X-3 Kav. No. C, Taman Resor Mediterania	021-55964913
67	Teluk Gong	Ruko Komp. Duta Harapan Indah Blok L No. 1-2	021-66600345
68	Pluit Selatan Satu	Jl. Pluit Selatan I/75 Blok D Kav. No. 13	021-6629930
69	Dadap	Komp. Ruko Villa Taman Bandara, Blok N 10 No. 33	021-55962886
70	City Resort	Komp. City Resort Residences Blok B No. 28	021-29020548
71	Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 01 No. 17	021-54355918
72	Mutiara Palem Ring Road	Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Perum Perumnas Blok A/2	021-29020152
73	Tzu Chi	Jln Pantai Indah Kapuk Boulevard Lat Dasar Lobby Tzu Chi Hospital Unit No. 1.5	021-52396929
74	RS Atma Jaya Pluit	RS Atma Jaya Lobby Pavillion Bonaventura Unit 6 & 7, Jl. Pluit Raya No. 2	021 – 22663666
75	**Kopi**	**Jl. Kopi 52**	**021-6911901**
76	Ancol	Jl. R.E. Martadinata 1 B-C	021-6910491
77	Manggadua	Jl. Manggadua Raya Blok I 5A & 5B	021-6123628
78	Mall Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, Ruko Mangga Dua Mal Blok RM No. 42	021-62303998
79	Jembatan II	Jl. Jembatan Dua, Ruko Robinson No. 82	021-66606601
80	Jembatan III	Jl. Jembatan Tiga 36 FQ	021-66606501
81	Bandengan Indah Utara	Jl. Bandengan Utara Blok A-38, Rukan Bandengan Indah No. 80	021-66696559
82	Jembatan Dua II	Jl. Jembatan Dua, Apartemen Robinson No. 2Q	021-66607239
83	GB Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No. 2, Grand Boutique Center	021-62203081
84	Wisma Eka Jiwa	Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10	021-62301511
85	Permata Kota	Jl. Tubagus Angke 170, Ruko Permata Kota Blok I No. 16-17	021-66674233
86	Jelambar	Jl. Jelambar Baru Raya, Blok B Kav. No. 1 SEB No 37 B	021-56981071
87	Seasons City	Jl. Jembatan Besi, Latumeten, Season City Blok B No. 29 dan 30	021-29071207
88	Jembatan Lima	Jl. K.H. Mas Mansyur No. 150-152	021-638 52069
89	Jembatan Lima II	Jl. KH. Mansyur No. 183 C	021-63852375
90	**Sangaji**	**Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A dan 17**	**021-63851711**
91	Cideng Timur	Jl. Cideng Timur 80 B Petojo Selatan	021-3523588
92	Roxy Mas	Jl. K.H. Hasyim Ashari, Roxy Mas Blok E 2 No. 1-2, Pusat Niaga Roxy Mas	021-6327718
93	Tomang	Jl. Tomang Raya, Wisma Lumbini, No. 53	021-565 8333
94	Duta Merlin	Jl. Gajahmada Blok B 19 No. 3-5	021-63867610
95	Harmoni	Jl. Suryopranoto No. 81	021-3442937

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
96	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 93, Krukut	021-63858060
97	Hasyim Ashari	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 A	021-63861627
98	Muwardi	Jl. Dr. Muwardi I No. 35 C	021-56985880
99	Harmoni Plaza	Jl. Petojo Binatu III No. 1	021-6344315
100	Biak	Jl. Biak No. 14-B2	021-6329229
101	Pasar Tanah Abang Blok B	Jl. Fachrudin, Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 7 dan 8	021-23573108
102	Tanah Abang	Jl. Fachrudin 47-49	021-3151002
103	Tanah Abang 2	Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No.14/36	021-3140566
104	Mediterania Garden	Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Apartemen Mediterania Garden Residences I, Blok Dahlia, Lt. Ground Floor No.SH/D/GDD	021-56981338
105	Garden City	Jl. S. Parman Kav. 28, Podomoro City, Garden Shopping Arcade Unit 8/08/EA-EB	021-56985238
106	Tanjung duren	Jl. Tanjung Duren Raya No.15 B	021-56959123
107	**Plaza Pasifik**	**Komp. Plaza Pasifik Blok B 4 No. 83, 85 dan 87**	**021-45842275**
108	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat LC-7 No. 61	021-45840308
109	Kelapa Gading Timur	Kelapa Gading Boulevard Blok CN-2 Kav. No. 1	021-4532488
110	Gading Kirana	Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav. No. 31	021-45840988
111	Sunter Paradise	Jl.Sunter Paradise Raya II Blok C. 17-18	021-65832368
112	Danau Sunter	Jl. Danau Sunter Utara F 21 No. 3	021-65835018
113	Danau Sunter Utara	Jl. Danau Sunter Utara Blok B Kav. No. 12	021-6511664
114	Enggano	Jl. Enggano, Ruko Enggano Megah Blok B No.9 E-F	021-43925198
115	Metro Kencana	Jl. Metro Kencana VII Blok Q No. 12 & 12A	021-65302650
116	Cempaka mas	Jl. LetJend.d. Suprapto, Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok A/003	021-4260617
117	Graha Cempaka Mas	Jl. LetJend. D. Suprapto dan Jl. Yos Sudarso No. C/26, Rusun Graha Cempaka Mas	021-4213550
118	Pulo Gadung Trade Center	Jl. Bekasi Raya Blok B-H Kav. No. 1, Pulo Gadung Trade Center	021-46800230
119	Ujung Menteng	Jl. Bekasi Raya Km 25 A-22	021-46802236
120	Kelapa Gading Boulevard	Komp. Kelapa Gading Boulevard Blok RA I No. 32	021-45878384
121	Graha Boulevard	Graha Boulevard Blok KGC No. A06	021-29375200
122	Buaran	Jl. Perumnas Blok I/9	021-86605989
123	Rawamangun	Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B No. 17, RT 012/09	021-47885208
124	Kalimalang	Jl. Kalimalang, Komp. Billy & Moons Blok M I BZ No. 2, SEB/2E	021-8643630
125	**Puri Tirta**	**Komp. Puri Kencana Blok L6 No. 88 M,N,O**	**021-58358558**
126	Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A, Komp. Perumahan Puri Indah Kembangan	021-5818882
127	Sentra Niaga	Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T 3/17-18A	021-58303057
128	Permata Buana	Jl. Pulau Bira Blok D1 Kav. No.21, Perumahan Taman Permata Buana	021-58357739
129	Taman Semanan	Jl. Dharma Kencana Blok D, Komp. Taman Semanan No. 16-18	021-5445598
130	Bojong Indah	Jl. Pakis Raya Komp. Perumahan Bojong Indah No. 88 O	021-58300837
131	Daan Mogot	Jl. Jimbaran Blok B No. 2-3, Perumahan Daan Mogot Baru	021-5443088
132	Taman Palem Lestari	Taman Palem Lestari Blok C1/19	021-55956265
133	Citra Niaga	Jl. Utan Jati, Komp. Rukan Citra Niaga Blok A No. 33	021-54377118
134	Dian Kasih	Dian Kasih International School, Komp. Citra Garden 5	021-55951711
135	Citra Dua	Komp. Perumahan Citra 2.A Blok BG-3.B Persil No. 29-30	021-54390882
136	Kencana Niaga	Jl. Taman Aries, Rukan Kencana Niaga Blok D I-21	021-58906068
137	Puri Mansion	Puri Mansion Blok B No. 27	021-29025891
138	Citra Business Park	Komp. Citra Business Park Blok B No. 7-8	021-29020426
139	Permata Taman Palem	Komp. Perum Permata Taman Palem Blok A.1 No. 1	021-54360492
140	Duta Garden	Komp. Duta Garden Square Blok C No. 53 & 55 Rt.004/004	021-54371542
141	Raden Saleh	Jl. Raden Saleh Raya Blok R1/12	021-7315556
142	**Sultan Iskandar Muda**	**Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 10 D-E, Komp. Sentra Arteri Mas**	**021-7290227**
143	Pondok Indah	Jl. Metro Duta I/UA-17, Komp. Pertokoan PI, Pondok Indah	021-7650890
144	Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati, Komp. DEPLU Sektor V/1	021-7662012
145	JIS Cilandak	Jl. Terogong Raya 33, Jakarta International School	021-7692555
146	TB. Simatupang	Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Perkantoran Hijau Arcadia	021-78838407
147	Kemang	Jl. Kemang Raya No. 112 A	021-7198020
148	Cipete	Jl. Fatmawati No. 63 A, B, C	021-72799951
149	Cilandak	Jl. Cilandak (KKO) No. 9	021-7827860
150	Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No. 52 A	021-7223468
151	Cinere	Jl. Raya Cinere Blok A No. 40	021-7535583
152	Duta Mas Fatmawati	Ruko Komp. Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 27	021-72796545
153	Fatmawati II	Jl. RS. Fatmawati No. 37 D	021-7665860
154	Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto	021-7313380
155	Maisonette	Jl. Raya Joglo, Maisonette Regency Kebon Jeruk Kav. No. 30	021-58900109
156	Botanic Junction	Jl. Meruya Selatan, Ruko Botanical Junction Blok H 9 No. 15, Komp. Puri Botanical	021-58907417
157	Joglo	Ruko Intercon Megah, Perumahan Taman Kebon Jeruk, Blok W.IV No. 31	021-5867508

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
BANTEN			
158	**Serang**	**Jl. Maulana Hasanuddin, Komp. Pertokoan Serang Plaza Blok II No. 1**	**0254-216100**
159	Cilegon	Jl. S. A. Tirtayasa No. 7	0254-376222
160	Bitung	Komp. Citra Raya Sektor 1, 2, Blok L-01 No. 9R dan 10R	021-5969588
161	A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No. 157	0254-8241718
162	Tigaraksa	Jl. Boulevard Bizpoint, Ruko Bizpoint Blok R 1 No. 02	021-59664433
163	**Gading Serpong**	**Ruko Fifth Avenue Blok A No.1-3**	**021-54217336**
164	BSD City	Jl. Raya Pahlawan Seribu, Malibu BSD City Sektor VII Blok B 15-16	021-53162445
165	WTC Matahari Serpong	Jl. Raya Serpong, WTC Serpong	021-53155570
166	BSD Golden Boulevard	BSD City, Rukan Golden Boulevard Blok M No.3 & 5	021-5379866
167	BSD Golden Madrid	Ruko Golden Madrid Blok E No. 3, 5, 6 & 7	021-53160537
168	Tangerang	Jl. Merdeka No. 140	021-5525132
169	Metropolis Town Square	Metropolis Town Square, Ruko Blok GM-6 No. 6-7 & Kios Blok GA-5 No. 11-12	021-55780306
170	Cikokol	Jl. MH. Thamrin Raya A 7	021-55774479
171	Bintaro	Komp. Ruko Bintaro Jaya, Blok C No. 6 dan 7, Sektor 9	021-7452250
172	Pamulang	Jl. Pamulang Raya Blok SH 18 No. 4	021-74701575
173	Lippo Karawaci	Komp. Ruko Pinangsia Blok I No. 38-39, Lippo Karawaci	021-55798889
174	Tangerang City	Jl. Jenderal Sudirman, Ruko Business Park Tangerang City Blok B8 dan B9	021-53140450
175	Alam Sutera	Ruko Jalur Alam Sutera 29 A No. 1	021-73889123
176	Royal Poin	Jl. Majapahit Timur No. 4, Ruko Royal Poin	021-45428185
177	Arcadia Daan Mogot	Jl. Daan Mogot KM 21 Blok E1 No. 26	021-5532599
178	Bidex BSD	Ruko Bidex Blok C No. 16, BSD City	021-53163359
179	Kisamaun	Jl. Kisamaun 195 Rt. 002/016	021-55794985
180	Imam Bonjol Karawaci	Jl. Imam Bonjol Blok A No. 1-2 Rt.003/001	021-55769741
181	Bethsaida	RS. Bethsaida Lantai 1, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong Kav. 29	021 – 29309999 Ext 248
182	Foresta	Ruko Foresta Business Loft 1 No. 29, Jl. BSD Raya Utama	021-55691999
JAWA BARAT WEST JAVA			
183	**Bandung**	**Jl. Banceuy No. 8-10**	**022-4233100**
184	Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 462	022-6032081
185	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 233	022-4230927
186	Surya Sumantri	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 6A	022-2001068
187	Gardujati	Jl. Gardujati No. 66	022-4224721
188	Dago	Jl. H. Juanda No. 110	022-2506854
189	Asia Afrika	Jl. Asia Afrika No. 166-170	022-4233200
190	Kopo	Komp. Kopo Mas Regency Blok N 1A	022-5436865
191	Setiabudi	Jl. Dr. Setiabudi No. 167 A	022-2007844
192	IBCC Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani, IBCC A I No. 3 A5, A6, & A7	022-7238170
193	Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 238	022-7300770
194	Taman Kopo Indah	Jl. Arteri Komp. Taman Kopo Indah II Ruko 1 B No. 22	022-5413399
195	Abdurahman Saleh	Jl. Abdurahman Saleh No. 37	022-6025059
196	Festival Citylink	Jl. Peta No. 241, Gedung Festival City Link, Ground Floor No. 27	022-6128711
197	**Cirebon**	**Jl. Yos Sudarso No. 17**	**0231-205588**
198	Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki No. 102	0234-351387
199	Plered	Jl. Raya Plered No. 88	0231-321067
200	Pulosaren	Jl. Pulasaren No. 93	0231-207493
201	Ciledug	Jl. Merdeka Barat No. 38	0231-321067
202	Jatiwangi	Jl. Kolonel. S. Sukani No. 27	0233-881458
203	Kuningan	Jl. Siliwangi No. 91	0233-871159
204	Kadipaten	Jl. Raya Kadipaten No. 27	0234-271048
205	Tuparev	Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi No. 34	0231-201165
206	Losari	Jl. Raya Losari 138	0231-831231
207	Indramayu	Jl. Jenderal. Sudirman No. 195	0234-271048
208	Cherbon Grand Center	Jl. Karanggetas, Cherbon Grand Centre Blok D No. 15	0231-211900
209	**Bogor**	**Jl. Pakuan No. 14**	**0251-8321333**
210	Parung	Jl. Raya Parung, Ruko Bintang Parung Blok A1 No. 4	0251-8616888
211	Lawang Seketeng	Jl. Lawang Seketeng 94-96	0251-8355050
212	Tajur	Jl. Raya Tajur No. 67	0251-8345007
213	Depok	Jl. Margonda Raya No. 88, Depok Mall Blok B1 No.49	021-77204788
214	Pasar Anyar	Jl. R. Dewi Sartika Kav. No. 7	0251-8316161
215	Kedung Jaya	Jl. K.H. Soleh Iskandar, Komp. Ruko 24 No. 2 R-S	0251-8316066
216	Cibubur	Jl. Raya Alternatif Cibubur No. 79, Komp. Pertokoan Moderen	021-84592233
217	DETOS	Jl. Raya Margonda, Depok Town Square Blok GE No. 1	021-78870388
218	Warung Jambu	Jl. Raya Pajajaran No. 12 A	0251-8345533
219	Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM 31 No. 98, RT/RW, 03/04	021-87754888
220	Kota Wisata	Komp. Ruko Perumahan Kota Wisata Blok SEA No.16	021-84934166
221	Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 68/102, RT 02/18	0251-8372900
222	Kedung Halang	Jl. Raya Kedung Halang No. 134, Kp.Cibuluh RT/RW, 01/08	0251-865722
223	Sentul City	Ruko Plaza Niaga II Blok G No. 23, Sentul City	021-87967111
224	**Sukabumi**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 102**	**0266-223623**
225	Pasar Pelita	Jl. Pasar No. 78	0266-223625
226	Cianjur	Jl. Pasar Baru Kav. 7 & 8	0263-286699
227	Cibadak	Jl. Siliwangi, RT/RW, 01/07	0266-534828
228	**Garut**	**Jl. Ciledug No. 113-115**	**0262-231191**
229	**Sumedang**	**Jl. Mayor Abdulrachman No. 180**	**0261-201625**
230	**Tasikmalaya**	**Jl. KH. Z. Mustafa No. 372 B**	**0265-310005**

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
231	**Bekasi Square**	**Jl. Jenderal A. Yani, Ruko Bekasi Square Unit No. 57-58, Kios UG 182-183**	**021-82434751**
232	Bekasi	Jl. Cut Meutia No. 3	021-8803486
233	Grand Wisata	Ruko Celebration Boulevard Blok AA 15 No. 47, Grand Wisata	021-82616211
234	Cikarang	Cikarang Plaza Unit B-15, Cikarang-Bekasi	021-89111551
235	Margajaya	Jl. Jenderal A. Yani, Komp. Ruko Bekasi Mas Kav. D.2.B	021-88960670
236	Unkris	Jl. Raya Jatiwaringin No.335	021-84993224
237	Taman Harapan Indah	Sentra Niaga Bulevard Hijau Blok A No. 9, Taman Harapan Indah	021-8874861
238	Jababeka	Jl. Niaga Raya, Ruko Metro Boulevard 2 Unit No. B-18	021-89833315
239	Grand Mall Bekasi	Jl. Jenderal Sudirman, Grand Mall Bekasi Lt Dasar I & II/Ruko B No. 60 dan Kios No. 40	021-88855829
240	Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede, Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17	021-84938018
241	Cut Meutiah II	Jl. Cut Mutiah Kav. No. A II-5A	021-88343479
242	Kalimas	Komp. Ruko Kalimas Kav. No. A – 26	021-88345156
243	Karawang	Karawang Resinda Blok F No. 23	0267-8604176
244	Karawang Plaza	Jl. Tuparev, Karawang Plaza No.32	0276-8452379
245	Cikampek	Jl. Jenderal A. Yani Kav. 89, RT/RW, 01/06	0264-8388791
246	Lippo Cikarang	Komp. Ruko Union Blok C/10	021-89902696
JAWA TENGAH CENTRAL JAVA			
247	**Solo**	**Jl. Gatot Subroto 91F**	**0271-656890**
248	Kartasura	Jl. A. Yani 136 A-Kartasura, Sukoharjo Ruko Blok D-04	0271-780834
249	Boyolali	Jl. Pandanaran 82	0276-321294
250	Wonogiri	Jl. Raya Wonogiri 187	0273-321436
251	Klaten	Jl. Pemuda Utara 19	0272-323006
252	Kusmanto	Jl. Mayor Kusmanto No. 7	0271-651600
253	Palur	Jl. Raya Palur	0271-821741
254	Pasar Legi	Jl. S. Parman No. 89	0271-664471
255	Solo Baru	Jl. Raya Solo Baru HH-14	0271-621252
256	Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 199	0271-893367
257	Center Point	Jl. Slamet Riyadi No. 373, Komp. Center Point Ruko A-19	0271-621252
258	Nusukan	Jl. Kapten Pierre Tendean No. 173	0271-7892060
259	**Semarang**	**Jl. Pandanaran No. 6-8**	**024-8415888**
260	Suari	Jl. Suari No. 27	024-3545552
261	Tanah mas	Jl. Telaga Mas Raya, Ruko Telaga Mas Blok A No. 18 B-19 B	024-3513829
262	Kaligawe	Jl. Industri Raya Timur Kav. 3	024-6585205
263	Salatiga	Jl. Diponegoro No. 49	0298-321434
264	Weleri	Jl. Raya Weleri No. 222	0294-641347
265	Ungaran	Jl. Diponegoro 772 A	024-6921309
266	Purwodadi	Jl. LetJend.d. Suprapto No. 31 – 33	0292-421537
267	Majapahit	Jl. Majapahit No. 225 A	024-6723435
268	A.Yani	Jl. Jenderal A. Yani 195 B	024-8448208
269	Dargo	Jl. Dargo A 10-11, Komp. Ruko Dargo Plaza Indah	024-3589155
270	Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No. 55 E-F	024-8506446
271	Kudus	Jl. Jenderal A. Yani No. 7, Komp. Ruko Jenderal A. Yani	0291-446357
272	Gg. Besen	Jl. Gang Besen No. 92	024-3566761
273	Blora	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 7 dan 8	0296-532842
274	Gatot Subroto	Jl. Gatoto Subroto F1 No. 16, Kawasan Industri Candi	024-76633174
275	Pati	Komp. Ruko Plaza Puri Blok A No. 16 – 17	0295-385929
276	Rembang	Jl. Dr Wahidin No. 65	0295-6998957
277	Jend Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 148	024-7609639
278	**Tegal**	**Jl. Jenderal A. Yani No. 78-80**	**0283-324500**
279	Adiwerna	Jl. Raya Utara No. 15	0283-442233
280	Brebes	Jl. Jenderal Sudirman Tengah No.94 , RT/RW, 01/21	0283-6177533
281	Batang	Jl. Jenderal Sudirman No. 254	0285-392444
282	Pekalongan	Jl. KH. Mas Mansyur No. 30 C-D	0285-423288
283	**Purwokerto**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 786, Ruko Nusantara**	**0281-642565**
284	Purbalingga	Jl. Jenderal Sudirman No. 45	0281-894713
285	Cilacap	Jl. Jenderal A. Yani No.38	0282-532355
DI YOGYAKARTA			
286	**Yogyakarta**	**Jl. Gejayan CT X No. 10**	**0274-541777**
287	Jogjatronik	Jl. Brigjend Katamso, Mall Jogja Tronik	0274-420333
288	Terban	Jl. C. Simanjuntak No. 75	0274-550555
289	Godean	Jl. Godean KM 4	0274-622113
290	Magelang	Jl. Tidar, Komp. Ruko Rejotumoto II No. 10	0293-311750
291	Parakan	Jl. Diponegoro 91	0293-596434
292	Temanggung	Jl. LetJend. D. Suprapto No. 5	0293-491266
293	Wonosobo	Jl. LetJend Ahmad Yani RT/RW. 1/1, Jogonegoro	0286-3399004/05
294	Gedong Kuning	Ruko Yellow Square No. 135	0274-2840333
JAWA TIMUR EAST JAVA			
295	**Surabaya Coklat**	**Jl. Coklat No. 16**	**031-3535700**
296	Tunjungan	Jl. Tunjungan No. 92	031-5345231
297	Darmo	Jl. Darmo No. 139	031-5676514
298	Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 39	031-5323737
299	Dharmahusada	Jl. Dharmahusada No. 121 A-B	031-5948300
300	Kutisari	Jl. Kutisari No. 58 A	031-8413777
301	Demak	Jl. Demak No. 167	031-5311844
302	Arief Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim No. 55-55 A	031-5940955
303	Semarang	Jl. Semarang, Blok A 12 No. 108 D	031-5479757
304	Perak	Jl. Tanjung Perak Timur 242	031-3299369
305	Ngagel	Jl. Raya Ngagel No.179-183, Blok K1-K2, Komp. Pertokoan Ruko Taman Graha Asri	031-5037572

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
306	Mayjen Sungkono	Jl. Mayjen Sungkono No. 100	031-5674410
307	Mulyosari	Jl. Raya Mulyosari No. 362, Blok Z No. 51/52, Komp. Pertokoan Mulyosari	031-5929978
308	Galaxy	Jl. Sukosemolo, Komp. Perumahan dan Pertokoan Galaxy, Bumi Permai Blok I-1 No. 1 & 2	031-5921247
309	Rukun Makmur Indah	Komp. Rukun Makmur Indah Blok B5 dan B7	031-5055900
310	Pucang	Jl. Pucang Anom No. 35 A	031-5017522
311	Sukomanunggal	Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Satelite, Satelite Town Square	031-7326755
312	Kapas Krampung	Jl. Kapas Kerampung No. 30	031-5017798
313	ITC Surabaya	Jl. Gembong No. 20-30 TC Mega Grosir I	031-3743777
314	HR Muhammad	Jl. HR. Muhammad Blok C 19-20 & C 29-30	031-7311515
315	Darmo Indah	Jl. Darmo Indah Timur SS 3	031-7348500
316	G Walk	Ruko Sentra Taman Gapura Blok J3 & J5, Citraland	031-7451018
317	Pasar Atum	Jl. Bunguran 45, Pasar Atum Mall Stand Lt. II Blok BA-20	031-3553838
318	Gateway Sidoarjo	Jl. Raya Waru, Komp. Ruko Gateway Sidoarjo Blok B No. 8	031-8544649
319	Gubeng	Jl. Raya Gubeng No. 68, Komp. Ruko 21, Gubeng I Type Diamond Kav. C	031-5010069
320	Pakuwon City	Jl. Pakuwon Boulevard II Blok AA 15, Komp. Ruko Pakuwon City	031-5955565
321	Kali Rungkut	Jl. Raya Rungkut, Blok E-1 No. 5	031-8795155
322	**Malang**	**Jl. Sultan Agung 14**	**0341-365270**
323	Pasar Besar	Jl. Kyai Tamin Komp. Pasar Besar KT No. 01	0341-364340
324	Blimbing	Jl. Terusan Borobudur No. 47 A	0341-480900
325	Lawang	Jl. Thamrin No. 19 D	0341-423420
326	Pandaan	Jl. Raya Jenderal A. Yani 321, Ruko Sentral Niaga Pandaan Blok B-01	0343-635115
327	Batu	Jl. Dewi Sartika No. 4	0341-593921
328	Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 266	0335-427111
329	**Bojonegoro**	**Jl. Untung Suropati No. 28**	**0353-881166**
330	Babat	Jl. Raya No. 219	0322-452000
331	**Cendana Surabaya**	**Jl. Kombes Polisi M. Duryat 25**	**031-5465409**
332	Gresik	Jl. R.A Kartini No. 218	031-3981557
333	Sidoarjo	Jl. KH. Mukmin No. 11/B4	031-8968612
334	Tambak Langon	Jl. Tambak Langon No. 15	031-7493008
335	Mojokerto	Jl. Hos Cokroaminoto No. 60	0321-323681
336	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No. 40	031-8958161
337	Tuban	Jl. Panglima Sudirman No. 146	0356-333999
338	Wiyung	Jl. Wiyung Indah A-40	031-7665577
339	Lamongan	Jl. Basuki Rahmat No. 40	0322-317789
340	Tropodo	Jl. Raya Tropodo No. 29 B	031-8690363
341	Jombang	Jl. KH Wahid Hasyim No. 195	0321-879293
342	Mojosari	Jl. Airlangga No.109	0321-594898
343	Krian	Jl. Raya Imam Bonjol No. 94	031-8982028

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
344	Pasar Turi	Jl. Dupak No. 1, Pusat Grosir Surabaya Lt. 4 Blok C-5 No. 5 dan 6	031-52403811
345	Semolowaru	Jl. Nginden Semolowaru No. 101/31	031-5992541
346	Kenjeran	Jl. Putro Agung Timur Blok C-01 & 02, Komp. Kenjeran Palace	031-3823106
347	**Kediri**	**Jl. Brawijaya No. 50**	**0354-686345**
348	Madiun	Jl. LetJend. S. Parman	0351-495233
349	Blitar	Jl. Merdeka No. 28 Kav. I & II	0342-806999
350	Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman No.45 I	0355-326999
351	Magetan	Jl. Jenderal A. Yani No. 14 B & C	0351-4486400
352	Nganjuk	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Ruko Harly Square Blok D5 & D6	0358-3516001
353	**Jember**	**Jl. Sultan Agung No. 64**	**0331-428111**
354	Banyuwangi	Jl. Jenderal A. Yani No. 50 B	0333-417222
355	Lumajang	Jl. LetJend. Suprapto No.22	0334-892944
BALI			
356	**Kuta Bali**	**Jl. Legian 80-X**	**0361-757666**
357	Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 A1/4-6	0361-244500
358	Nusa Dua	Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28	0361-771711
359	Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 67 A	0361-282100
360	Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 338 C	0361-484909
361	Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279	0361-429399
362	Dewi Sartika	Komp. Pertokoan Duta Permai Blok I/D-E	0361-231155
363	Gatot Subroto Timur	Jl. Gatot Subroto Timur No. 209	0361-424747
364	Kuta Galeria	Jl. Patih Jelantik, Komp. Pertokoan Kuta Galeria Blok Valet I No.7	0361-9153678/9152678
NUSA TENGGARA BARAT WEST NUSA TENGGARA			
365	**Mataram**	**Jl. Sandubaya No. 18-21, Komp. Pertokoan Sweta Indah**	**0370-671616**
366	Pejanggik	Jl. Pejanggik No. 11	0370-628333
NTT			
367	**Kupang**	**Jl. Tompelo No. 9, RT/RW. 029/008**	**0380-825789**
SUMATERA UTARA NORTH SUMATRA			
368	**Medan**	**Jl. Pemuda 16-22**	**061-4538165**
369	Sutomo	Jl. Sutomo No. 32	061-4571262
370	Gatot Subroto	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 196	061-4566608
371	Setia Budi	Komp. Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47	061-8200982
372	Budi Murni	Jl. Sutomo Ujung No. 21 E	061-4550994
373	Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan 17-C	061-7945260
374	Jl. Bandung	Jl. Bandung No. 38	061-4570675
375	Krakatau	Jl. Krakatau No. 14B	061-6641327
376	Zainul Arifin	Jl. Zainul Arifin No. 63	061-4513070
377	Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 197 D	061-6642642
378	Pasar Petisah	Jl. Kota Baru III No. 46	061-4146776
379	Asia	Jl. Asia No. 115 C	061-7341635
380	Zein Hamid	Jl. Zein Hamid No. 809 B-C	061-7883458

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
381	Iskandar Muda	Jl. Iskandar Muda No. 99 B-C-D	061-4160004
382	Pulau Pinang	Jl. Pulau Pinang 6	061-4538460
383	Sutomo 2	Jl. Sutomo No. 190/566, sudut Jalan Veteran	061-4517901
384	Binjai	Jl. Sudirman No. 382	061-8830200
385	**Pematang Siantar**	**Jl. Merdeka No. 69-71**	**0622-21466**
386	Perdagangan	Jl. Sisingamangaraja No. 551	0622-96230
387	Soa Sio	Jl. Soa Sio No. 22 A-B	0622-434888
388	Tebing Tinggi	Jl. Jenderal A. Yani No. 119	0621-329200
389	Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 28	0623-348484
390	Rantau Prapat	Jl. Jenderal A. Yani No 175	0624-325580
391	Tanjung Balai	Jl. Sisingamangaraja No. 77	0623-92799
RIAU			
392	**Pekanbaru**	**Jl. Jend. Sudirman No. 335**	**0761-31605**
393	Duri	Jl. Jend. Sudirman No. 62	0765-91008
394	Rengat	Jl. Bupati Tulus No. 32	0769-323141
395	Selat Panjang	Jl. Teuku Umar No. 8 D	0763-434299
396	Nangka	Jl. Nangka/Tuanku Tambusai No. 425	0761-571741
397	Riau	Jl. Riau Komplek Riau Business Center Blok B No. 4	0761-860825
398	Harapan Raya	Jl. Harapan Raya/H. Imam Munandar No. 247 E	0761-839301
399	Sudirman Atas	Jl. Jenderal Sudirman 415	0761-826171
400	Tembilahan	Jl. M. Boya No. 231-232	0768-324917
401	Baganbatu	Jl. Jenderal Sudirman No. 171	0765-551880
402	Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 145	0761-28080
403	HR Subrantas	Jl. H.R. Subrantas	0761-587777
404	Ujung Batu	Jl. Jenderal Sudirman, Ujung Batu	0762-736310
405	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim	0765-36113
406	Bengkalis	Jl. Jenderal A. Yani, Bengkalis	0766-24110
407	Perawang	Jl. Raya Perawang KM 6	0761-693585
KEPULAUAN RIAU RIAU ISLAND			
408	**Batam**	**Jl. Sultan Abdul Rahman, Komp. Lumbung Rejeki Blok A 1-2**	**0778-450222**
409	Tj. Balai Karimun	Jl. Setiabudi No. 307	0777-21053
410	Penuin	Komp. Penuin Blok K No. 1	0778-422700
411	Tj. Pinang	Jl. Merdeka No. 1-3	0771-24888
412	Nagoya	Komp. Nagoya Bussiness Center Blok V No. 28	0778-426300
413	Batam Centre	Komp. Ruko Palm Spring Blok B2 No. 9	0778-461561
414	Tanjung Uncang	Komp. Pertokoan Perumnas Fanindo Blok D No. 08 & 09	0778-3581155
415	Batam City Condominium	Jl. Bunga Mawar No. 5, Batam City Condominium Hotel & Residence	0778-427612
416	Botania Garden	Komp. Perum Botania Garden Tahap III Blok A6 No. 1, Batam Center	0778-7431031
SUMATERA BARAT WEST SUMATRA			
417	**Padang**	**Jl. Belakang Olo No. 61**	**0751-841130**
418	Pondok	Jl. Pondok No. 92	0751-841515

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
JAMBI			
419	**Jambi**	**Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD**	**0741-34001**
420	Muara Bungo	Jl. Prof. M. Yamin No. 36-37, Komp. Wiltop Plaza	0747-323457
421	Wiltop	Jl. Sultan Thaha Blok A No. 32-33	0741-7837150
422	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM 1, Komplek Sentral Bisnis Ceria Blok C No. 7 & 8	0745-91999
423	Talang Banjar	Jl. Orang Kayo Pingai No. 171, RT/RW, 02/01	0741-32770
424	Kuala Tungkal	Jl. Kemakmuran No. 30	0742-22385
BENGKULU			
425	**Bengkulu**	**Jl. LetJend. Suprapto No. 30**	**0736-344350**
SUMATERA SELATAN SOUTH SUMATRA			
426	**Palembang**	**Jl. Brigjend H. Kasim, Basilika Kav 03 RT.044 RW.09**	**0711-5709009**
427	Mesjid Lama	Jl. Mesjid Lama 97-99	0711-322626
428	Rajawali	Jl. Rajawali No. 11-12	0711-369900
429	Kol. Atmo	Jl. Kol. Atmo No. 863	0711-372828
430	Prabumulih	Jl. Jenderal Sudirman No. 48, Karang Raja	0713-323158
431	Betung	Jl. Raya Palembang-Betung KM 12	0711-7433113
432	Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No.5 A-B	0733-320100
433	Batubara	Jl. Mayor Salim Batubara	0711-8617333
434	Baturaja	Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No. 1 & 2	0735-321768
435	Lahat	Jl. Mayor Ruslan III	0731-324001
436	Demang Lebar Daun	Jl Demang Lebar Daun RT.039 RW.012	0711-5731313
437	Mangkunegara	Jl. M.P. Mangkunegara No. 1	0711-810100
LAMPUNG			
438	**Bandar Lampung**	**Jl. R.A. Kartini 97-99**	**0721-241255**
439	Teluk Betung	Jl. Ikan Lemuru No. 12	0721-486755
440	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 63, Bandar Jaya	0725-25700
441	Metro	Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A-B	0725-43888
442	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 71 C & 71 D	0721-255260
BANGKA BELITUNG			
443	**Pangkal Pinang**	**Jl. Soekarno Hatta, Ruko Harmoni City Blok C No. 9-11**	**0717-434205**
444	Sungailiat	Jl. Muhidin	0717-96140
445	Tanjung Pandan	Jl. Sekolah No. 18	0719-21277
KALIMANTAN BARAT WEST KALIMANTAN			
446	**Pontianak**	**Jl. Imam Bonjol 44**	**0561-733133**
447	S. Muhammad	Jl. Sultan Muhammad 71-73	0561-732925
448	Sidas	Jl. Sidas No. 3	0561-740708
449	Megamal	Ruko Jenderal A. Yani Mall	0561-766400
450	Singkawang	Jl. Yos Sudarso No. 88	0562-639063
451	Sintang	Jl. MT. Haryono	0565-2025522
452	Sanggau	Jl. Jenderal A. Yani	0564-21959
453	Ketapang	Jl. Suprapto No. 44	0534-3038599
454	Paris Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No 7-8	0561-570616
455	Sultan Abdurachman	Jl. Sultan Syarif Abdurrachman	0561-8100978

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
KALIMANTAN SELATAN SOUTH KALIMANTAN			
456	**Banjarmasin**	**Jl. H. Anang Adenansi No. 1**	**0511-3364336**
457	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani KM 4 & 5 No. 31	0511-3268068
458	Pasar Baru	Jl. Pasar Baru Indah Blok B/IV	0511-3364660
459	Kuripan	Jl. Kuripan Gg. IV No. 17	0511-3273455
460	Banjarbaru	Jl. Jenderal A. Yani KM 33,5 No. 11	0511 4787551
461	Barabai	Jl. Kramat Muka No. 38-39	0517-42166
462	Batulicin	Jl. Transmigrasi	0518-74355
KALIMANTAN TIMUR EAST KALIMANTAN			
463	**Samarinda**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 35**	**0541-738388**
464	Mall Lembuswana	Jl. S. Parman, Komp.Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1-2	0541-206622
465	**Balikpapan**	**Jl. Jend. Sudirman No. 7, Panin Tower Komp. Grand Sudirman**	**0542-7219999**
466	Plaza Kebon Sayur	Jl. LetJend. Suprapto, Plaza Kebun Sayur No. T 15	0542-748040
467	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 03	0542-733123
468	Balikpapan Baru	Jl. Ruhui Rahayu RT 052, Komp. Ruko J Square	0542-8860737
KALIMANTAN TENGAH CENTRAL KALIMANTAN			
469	**Palangka Raya**	**Jl. Tjilik Riwut KM 02**	**0536-4291888**
SULAWESI UTARA NORTH SULAWESI			
470	**Manado**	**Jl. Piere Tendean, Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No. 24-26**	**0431-8881515**
471	Dotulolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 9	0431-853055
472	Bahu	Jl. Wolter Monginsidi, Komp. Bahu Mall Blok S No. 11	0431-864738
473	Bitung	Jl. Yos Sudarso No. 52	0438-32373
474	Ternate	Jl. Arnold Mononutu No. 141	
475	Paal Dua	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Pasar Segar	0431-840165
SULAWESI TENGAH CENTRAL SULAWESI			
476	**Palu**	**Jl. Sam Ratulangi No. 82**	**0451-457457**
477	Luwuk	Jl. DR. Sutomo, Luwuk Trade Centre Kav. 12-13	0461-22299
478	Palu Plaza	Jl. Danau Poso, Kompleks Pertokoan Palu Plaza No. A1/B1	0451-458555
479	Emmy Saelan	Jl. Emmy Saelan No. 11 D	0451-482636
SULAWESI TENGGARA SOUTHEAST SULAWESI			
480	**Kendari**	**Jl. Jenderal A. Yani No. 30 E**	**0401-3125999**
481	Bau-Bau	Jl. Bataraguru No. 60	0402-2825300
482	Kolaka	Jl. Chairil Anwar No. 20	0405-2322777
483	MT Haryono	Jl. MT. Haryono No. 42	0401-3198010
484	Citraland	Kompleks Citraland Ruko Imperium Blok A 01, Kav. 002	0401-3131537
485	Mandonga	Jl. Abdullah Silondae No. 50, Mandonga	0401-3131537
486	Golden Trade Center	Jl. Konggoasa, Komp. Golden Trade Center Blok B No. 5	0401-3131197/3131185

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Tel.
SULAWESI SELATAN SOUTH SULAWESI			
487	**Makassar**	**Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20**	**0411-852081**
488	Mamuju	Jl. Abdul Syakur Blok B 5-6	0426-21016
489	Veteran	Jl. Veteran No. 78	0411-315123
490	Makasa	Jl. Pengayoman Blok D/9, Panakukang Mas, Komp. Ruko Pasar Mirah	0411-457388
491	Permata Sari	Jl. Sultan Alauddin Kompleks Ruko Permatasari No. 2	0411-868062
492	Tentara Pelajar	Jl. Tentara Pelajar 157 A	0411-322748
493	Tello	Jl. Perintis Kemerdekaan, Komp. Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9-10	0411-591223
494	Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 151	0411-312827
495	Sungai Sadang	Jl. Sungai Saddang Baru No. B2	0411-420058
496	Pare-pare	Jl. Andi Makkassau No. 59 E	0421-22155
497	Palopo	Jl. Kelapa No. 11 D	0471-23798
498	Gowa	Jl. KH. Wahid Hasyim 185 C	0411-867553
499	Cendrawasih	Jl. Perintis Kemerdekaan	0411-855550
500	Latimojong	Jl. Gunung Latimojong LR 61/5	0411-321500
501	Tanjung Bunga	Jl. Metro Tanjung Bunga 27	0411-8113940
502	Bone	Jl. Makmur No. 37	0481-23775
503	Veteran Selatan	Jl. Veteran Selatan, Petak Pertama, Botolebang	0411-858358
504	Kima	Jl. Perintis Kemerdekaan KM 16, Komp. Kima Square Blok A/26	0411-4723477
505	Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani	0411-420872
GORONTALO			
506	**Gorontalo**	**Jl. Nani Watabone No. 32 D**	**0435-831155**
MALUKU			
507	**Ambon**	**Jl. Diponegoro No. 20**	**0911-321515**
508	Citraland Ambon	Jl. Citraland Utama, Komp. Pertokoan East Arcade Blok C No. 8-9	0911-3826088
509	Mardika	Jl. Mutiara, Komplek Ruko Mutiara Superblok No. 5, Mardika	0911-333338
PAPUA			
510	**Jayapura**	**Jl. Sam Ratulangi No. 1**	**0967-522300**
511	Abepura	Jl. Raya Abepura	0967-581500
512	Sentani	Jl. Raya Sentani	0957-593673
513	Timika	Jl. Budi Utomo	0901-3127012
PAPUA BARAT WEST PAPUA			
514	**Sorong**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 41**	**0951-333979**
515	Manokwari	Jl. Merdeka No. 38	0986-212128
LUAR NEGERI OVERSEAS			
516	**Singapore**	**Fu LU Shou Complex 149**	
KANWIL REGIONAL OFFICE			
517	Wilayah Indonesia Timur	Jl. Sam Ratulangi No. 15 A	0411-858827

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT BANK PAN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8
INFORMASI TAMBAHAN	
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	215
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	217
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	218
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	219
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	220

DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2022 and 2021	
Consolidated Statements of Financial Position	1
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3
Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Consolidated Statements of Cash Flows	6
Notes to Consolidated Financial Statements	8
SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position	215
Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	217
Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity	218
Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows	219
Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates	220

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Hendrawan Danusaputra
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman - Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret / March 8, 2023

Presiden Direktur/President Director	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Herwidayatmo	**Hendrawan Danusaputra**

METERAI TEMPEL 10000 24AJX893634310

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00041/2.1265/AU.1/07/1687-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00041/2.1265/AU.1/07/1687-2/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("the Group") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Mengacu pada Catatan 3g Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting – Instrumen Keuangan; Catatan 12 Kredit; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; Catatan 13 Tagihan Anjak Piutang; Catatan 14 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 15 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 56 Manajemen Risiko – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 129.878.299 juta, Rp 281.868 juta, Rp 100.000 juta, Rp 6.914.427 juta, dan Rp 78.778 juta, dan cadangan KKE terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar sebesar Rp 6.608.717 juta, Rp 9.727 juta, Rp 49.580 juta, Rp 118.977 juta, dan Rp 23.591 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sale and lease-back receivables)

Refer to Note 3g Summary of Significant Accounting Policies – Financial Instruments; Note 12 Loans; Note 13 Finance Lease Receivables; Note 13 Factoring Receivables; Note 14 Consumer Financing Receivables; Note 15 Sales and Lease-back Receivables; and Note 56 Risk Management – Credit Risk Management.

As at December 31, 2022, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 129,878,299 million, Rp 281,868 million, Rp 100,000 million, Rp 6,914,427 million, and Rp 78,778 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 6,608,717 million, Rp 9,727 million, Rp 49,580 million, Rp 118,977 million, and Rp 23,591 million, respectively. The Group applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan , yang mewakili 61% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. <u>KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif</u>

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor lain atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit;
- penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi; dan
- asumsi-asumsi model.

b. <u>KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual</u>

Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 61% of the total assets of the Group as at December 31, 2022 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. <u>ECL on collectively assessed loans and financing receivables</u>

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification of other factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loan receivables portfolios;
- determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios; and
- the model assumptions.

b. <u>ECL on individually assessed loans and financing receivables</u>

Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria default atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan bobot pertimbangan yang diaplikasikan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan *parameter probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan

How our audit addressed the key audit matter

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- Identification of SICR, default criteria, or credit impaired;
- Assessment and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and
- General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Group;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and

- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk portofolio yang terpilih.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models;
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL for the selected portfolio.

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- verified the calculation of ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi pada laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup .

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups' internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Fonny Alimin
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP. 1687

8 Maret 2023/March 8, 2023

00041

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2021 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1.704.409	5	1.740.383	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	7.204.803	6	1.742.028	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	139.787	47	263.541	Related parties
Pihak ketiga	1.112.334		2.744.849	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)		(52)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.252.071		3.008.338	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak ketiga	7.192.136		7.275.458	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.633)		(564)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.190.503		7.274.894	Net
EFEK-EFEK		9		**SECURITIES**
Pihak ketiga	33.398.471		36.808.740	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)		(16.087)	Allowance for impairment losses
Bersih	33.398.418		36.792.653	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	29.385	10	5.557	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	10.642.145		15.960.099	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1.036)	Allowance for impairment losses
Bersih	10.642.145		15.959.063	Net
KREDIT		12		**LOANS**
Pihak berelasi	1.325.517	47	1.351.630	Related parties
Pihak ketiga	128.552.782		117.609.920	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.608.717)		(5.667.537)	Allowance for impairment losses
Bersih	123.269.582		113.294.013	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		**FINANCE LEASE RECEIVABLES**
Pihak ketiga	281.868		219.105	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.727)		(16.492)	Allowance for impairment losses
Bersih	272.141		202.613	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		**FACTORING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	100.000		100.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.580)		(17.748)	Allowance for impairment losses
Bersih	50.420		82.252	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	6.914.427		5.762.158	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.977)		(100.963)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.795.450		5.661.195	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA BALIK		15		**SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES**
Pihak ketiga	78.778		-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.591)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	55.187		-	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	2.132.501		2.083.313	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.652)		(3.809)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.125.849		2.079.504	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	791.410	17	724.171	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	124.361		99.530	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	10.176.936	18	10.642.361	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	609.846	43	419.208	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	425.974	19	320.981	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	6.312.991	20,47	4.413.798	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	212.431.881		204.462.542	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2021 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	169.964		171.308	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		21		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.520.921	47	1.513.073	Related parties
Pihak ketiga	140.323.010		132.555.245	Third parties
Jumlah	141.843.931		134.068.318	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	3.258.790	22	1.766.619	**DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	2.408.299	23	6.902.041	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	29.561	10	6.036	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.137.042	16	2.083.313	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	3.999.020	24,47	3.994.226	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2.144.195	25	1.286.050	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	222.169	26,43	140.359	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	440.481	45	716.987	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.266.865	27,47	987.827	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.795.470	28,47	3.791.711	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	161.715.787		155.914.795	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	29	2.408.765	**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	29	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	29	3.440.707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	30	(269.072)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	7.621.379	32	8.729.529	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	34.059.727		30.996.274	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	47.400.896		45.445.593	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.315.198	31	3.102.154	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	50.716.094		48.547.747	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	212.431.881		204.462.542	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	13.367.323	34,47	13.851.827	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	538.887		495.465	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	13.906.210		14.347.292	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	(3.957.460)	35,47	(4.792.084)	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	9.948.750		9.555.208	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	115.096		115.511	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	202.790	36	1.283.060	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	137.302	37	106.795	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	87.579	17	42.038	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(142.850)		(64.062)	Changes in fair value of securities at fair value through profit or loss
Lainnya	1.595.654	38	1.626.987	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.995.571		3.110.329	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(2.067.137)	40,47	(1.909.096)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.274.770)	41	(2.075.356)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(112.705)	45	(273.622)	Pension and employee benefits
Lainnya	(626.224)	42	(607.973)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.080.836)		(4.866.047)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(3.085.265)		(1.755.718)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		39		**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(2.819.053)		(5.248.624)	Financial assets
Aset non-keuangan	28.501		(101.323)	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(2.790.552)		(5.349.947)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	4.072.933		2.449.543	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan Non-Operasional				**Non-Operating Revenues**
Hasil sewa	8.820		9.696	Rental revenues
Lainnya - bersih	7.140		55.097	Others - net
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	15.960		64.793	**NON-OPERATING REVENUES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.088.893		2.514.336	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak kini	(802.758)		(760.278)	Current tax
Pajak tangguhan	(13.125)		62.918	Deferred tax
Jumlah	(815.883)	43	(697.360)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.273.010		1.816.976	**NET INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		32		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	234.880		577.020	Revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	203.809		540.709	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	1.328		425	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(48.221)	43	(245.652)	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	391.796		872.502	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.266.813)		(2.204.599)	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	251.985	43	500.733	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1.014.828)		(1.703.866)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(623.032)		(831.364)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.649.978		985.612	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	3.041.676		2.063.473	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	231.334	31	(246.497)	Non-controlling interest
LABA BERSIH	3.273.010		1.816.976	**NET INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.436.934		1.223.202	Owners of the parent enity
Kepentingan non-pengendali	213.044	31	(237.590)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF	2.649.978		985.612	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		44		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	126,28		85,67	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2021		2.408.765	(610)	3.440.707	(268.112)	7.596.018	(23.051)	2.076.881	1.998	140.000	28.850.755	44.223.351	3.236.981	47.460.332	Balance as of January 1, 2021
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	31	-	-	-	(960)	-	-	-	-	-	-	(960)	960	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(82.046)	-	-	-	-	82.046	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.063.473	2.063.473	(246.497)	1.816.976	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	32	-	-	-	-	443.317	419.689	(1.703.702)	425	-	-	(840.271)	8.907	(831.364)	Other comprehensive income - net of tax
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.803	101.803	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2021		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.957.289	396.638	373.179	2.423	140.000	30.996.274	45.445.593	3.102.154	48.547.747	Balance as of December 31, 2021
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(503.408)	-	-	-	-	503.408	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(481.631)	(481.631)	-	(481.631)	Distribution of dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.041.676	3.041.676	231.334	3.273.010	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	-	229.920	161.572	(997.562)	1.328	-	-	(604.742)	(18.290)	(623.032)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.683.801	558.210	(624.383)	3.751	140.000	34.059.727	47.400.896	3.315.198	50.716.094	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	13.748.599	14.187.603	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(3.863.846)	(4.974.334)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.556.801	3.013.422	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.627.276)	(4.250.378)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	120.998	116.475	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non-operasional - bersih	(8.979)	63.412	Non-operating income received (expense paid) - net
Pembayaran beban pajak	(751.503)	(702.196)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.174.794	7.454.004	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	171.288	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1.279.630)	(1.869.302)	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Kredit	(12.374.150)	(1.459.009)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.317.954	1.299.127	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	(77.336)	123.851	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(1.331.490)	1.257.746	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	(78.778)	-	Sales and lease-back
Tagihan anjak piutang	-	309.863	Factoring receivables
Aset lain-lain	(1.486.849)	201.073	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(1.901)	(31.336)	Liabilities payable immediately
Simpanan	7.775.613	(8.960.872)	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.492.171	393.114	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	4.541	(5.214)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.493.742)	4.383.733	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	168.543	(238.455)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(190.260)	3.029.611	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penjualan saham entitas anak	-	101.803	Sale of subsidiary's shares
Penerimaan dividen	50.727	59.213	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	36.115	30.085	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(121.310)	(122.622)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(216.043)	(189.207)	Acquisitions of premises and equipment
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	3.441.032	5.806.900	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	3.190.521	5.686.172	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	-	(5.625.000)	Redemption of bonds issued
Pembayaran dividen tunai	(481.075)	-	Cash dividends payment
Penerima pinjaman yang diterima dari entitas anak	2.425.576	-	Borrowing received by subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	(85.557)	(51.789)	Lease liability payment
Pelunasan pinjaman yang diterima dari entitas anak	(1.567.431)	(1.807.476)	Borrowings repaid by subsidiary
Pelunasan surat utang jangka menengah entitas anak	-	(2.000.000)	Redemption of subsidiary's medium term notes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	291.513	(9.484.265)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.291.774	(768.482)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.766.259	14.569.658	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	295.436	(34.917)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.353.469	13.766.259	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.704.409	1.740.383	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	7.204.803	1.742.028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.252.121	3.008.390	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.192.136	7.275.458	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	17.353.469	13.766.259	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.788 dan 10.953 karyawan pada tahun 2022 dan 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in 2022 and 2021 of 10,788 and 10,953, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2022 dan/and 2021	
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Commissioner
Komisaris	Drs. Johnny	Commissioner
Komisaris	Gregory James Terry	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner
Direksi		**Directors**
Presiden Direktur	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur Perbankan Komersial dan KPR	Edy Heryanto	Commercial Banking and Mortgage Director
Direktur Perbankan Korporasi	Januar Hardi	Corporate Banking Director
Direktur Jaringan dan Distribusi	Haryono Wongsonegoro	Network and Distribution Director
Direktur Treasuri dan Pasar Modal	Gunawan Santoso	Treasury and Capital Market Director
Direktur Manajemen Risiko, Digital dan Pengembangan Liabilitas	Ng Kean Yik	Risk Management and Digital Development Director
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Teknologi Informasi	Lionto Gunawan	Human Resources, Business and Information Technology Strategic Director
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Suwito Tjokrorahardjo	Operation and Information Technology Director
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Anti Pencucian Uang	Antonius Ketut Dwirianto	Compliance, Legal Affairs and Anti Money Laundering Director
Komite Audit *)		**Audit Committee *)**
Ketua	Nelson Tampubolon	Chairman
Anggota	Drs. H. Riyanto	Members
	Lukman Abdullah	
	Lintang Nugroho	
	Bambang Setyoko	
Komite Pemantau Risiko **)		**Risk Monitoring Committee **)**
Ketua	Lintang Nugroho	Chairman
Anggota	Chandra Rahardja Gunawan	Members
	Drs. Johnny	
	Gregory James Terry	
	Lukman Abdullah	
	Usep Ekadaya	
	Bambang Setyoko	
Komite Remunerasi dan Nominasi *)**		**Remuneration and Nomination Committee ***)**
Ketua	Drs. H. Riyanto	Chairman
Anggota	Nelson Tampubolon	Members
	Drs. Johnny	
	Yusak Zefanya	
	Akijat Lukito	
Audit Internal	Herbert J.S. Sibuea	**Audit Internal**
Sekretaris Perusahaan	Jasman Ginting	**Corporate Secretary**

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		2022	2021	2022	2021		2022	2021
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	8.049.256	7.123.904
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	14.791.738	14.426.005

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 23 November 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II, melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank membeli 14.276.230.158 lembar untuk mempertahankan hak kepemilikan sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga untuk sisa saham yang tidak dikonversi oleh pemegang saham lain. Oleh karena itu, kepemilikan Bank terhadap PDSB meningkat dari 53,70% menjadi 69,93%.

On November 23, 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). Bank purchases 14,276,230,158 shares to maintain its ownership and conducts as ready buyer for the rest shares that was not converted by other shareholders. Therefore, the Bank's ownership in PDSB increase from 53.70% to 69.93%.

Pada bulan Februari dan Maret 2021, Bank menjual saham PDSB sebanyak 1.020,5 juta lembar sehingga kepemilikan saham PDSB turun dari 69,93% menjadi 67,30%.

On February and March 2021, the Bank sells 1,020.5 million shares of PDSB so that the Bank's ownership in PDSB reduced from 69.93% to 67.30%.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 31.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 31.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will be matured on July 3, 2023.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2023.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will be matured on February 27, 2023.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Public Offering of Subordinated Bonds

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on July 3, 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on June 28, 2023.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on March 17, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual*

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 *Kombinasi Bisnis* untuk (PSAK 22) pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi* (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 *Pungutan* (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

PSAK 22 (amendment) *Business Combinations — Reference to the Conceptual Framework*

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 *Business Combinations* (PSAK 22) for the first time in the current year. The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2020 Conceptual Framework instead of the 2016 Framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* (PSAK 57), an acquirer applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 *Levies* (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi – Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak*

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 57 untuk pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini menjelaskan bahwa 'biaya untuk memenuhi' kontrak terdiri dari 'biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak'. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets — Onerous Contracts—Cost of Fulfilling a Contract*

The Group has adopted the amendments to PSAK 57 for the first time in the current year. The amendments specify that the 'cost of fulfilling' a contract comprises the 'costs that relate directly to the contract'. Costs that relate directly to a contract consist of both the incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labour or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK – Amendemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan* dan PSAK 73 *Sewa*

Grup telah menerapkan amendemen Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK untuk pertama kali di tahun berjalan. Penyesuaian tahunan ini termasuk amendemen atas dua (2) standar berikut:

PSAK 71 *Instrumen Keuangan*

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa dalam menerapkan uji 'sepuluh persen' untuk menilai apakah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, entitas hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2020 Annual Improvements to PSAK — Amendments to PSAK 71 *Financial Instruments* and PSAK 73 *Leases*

The Group has adopted the amendments included in the 2020 Annual Improvements to PSAK for the first time in the current year. The 2020 Annual Improvements to PSAK include amendments to two (2) standards:

PSAK 71 *Financial Instruments*

The amendment clarifies that in applying the '10 per cent' test to assess whether to derecognise a financial liability, an entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

PSAK 73 *Sewa*

Amendemen ini menghilangkan ilustrasi penggantian perbaikan sewa.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap*: *Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.*
- PSAK 1 (amendemen*) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PSAK 73 *Leases*

The amendment removes the illustration of the reimbursement of leasehold improvements.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*.
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari peraturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;

- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 53. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 38) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 38) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 36). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 36). Fair value is determined in the manner described in Note 53.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 71, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- Stage 1

  In PSAK 71, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 53.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

k. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

k. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

n. Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g and 3i related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

q. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

q. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h dan 3i related to financial assets and financial liabilities.

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

t. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

t. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa *(lessee)*

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai pesewa *(lessor)*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

u. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Other investments

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

v. Biaya Dibayar Dimuka

v. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

w. Premises and Equipment

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi pada tanah yang memiliki hak guna bangunan di atas hak pengelolaan lahan dari aset tetap ke aset hak guna. Tanah yang direklasifikasi ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya.

In 2021, the Group has reclassified its land, which the building use rights (HGB) are upon land management rights (HPL). The land that have been reclassified are depreciated over their building use rights period.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Aset Takberwujud

y. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3d.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 3d.

Perangkat Lunak

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di*review* setiap akhir tahun.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

z. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3w).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3w).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

aa. Unused Premises and Equipment

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

ab. Agunan yang Diambil Alih

ab. Foreclosed Collateral

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ad. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ae. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.
- Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.
- Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

ae. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h and 3i related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.
- *Mudharabah* savings are stated at the value of savings holders' saving in the Bank.
- *Mudharabah* time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.

af. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

af. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ag. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ai. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

al. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

Pada laporan keuangan konsolidasian dana syirkah temporer disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

an. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

al. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

In the consolidated financial statement, temporary syirkah funds are presented as part of liabilities.

am. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

an. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

ao. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

ao. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group’s liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ap. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ap. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

aq. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

aq. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

ar. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ae), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit* Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service,* dan transfer *online* di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau *portfolio* reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

ar. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ae), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

Some programs related to expanding business and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities, such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 45.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 45.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 53.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 53.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS / 5. CASH

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.596.469	1.676.815	Rupiah
Dollar Singapura	64.830	23.142	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	43.110	40.426	United States Dollar
Jumlah	1.704.409	1.740.383	Total

Kas dan *bank notes* pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 337.200 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 338.100 juta pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 337,200 million as of December 31, 2022 and Rp 338,100 million as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	6.561.380	1.117.134	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	643.423	624.894	United States Dollar
Jumlah	7.204.803	1.742.028	Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/4/PADG/2022 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 24/12/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang berlaku 1 September 2022, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 2%. Sesuai PBI No. 24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average that applies gradually starting July 1, 2022 at 7.5% and September 1, 2022 at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/4/PADG/2022 and its latest amendment in PADG No. 24/12/PADG/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities effective September 1, 2022, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill on average at a maximum of 2%. In accordance with PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

	2022		2021		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	5,14	0,00	0,69	0,50	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	8,02	9,00	3,51	3,00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	34,93	6,00	40,00	6,00	Macroprudential Intermediation Ratio

	2022		2021		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4,07	2,00	4,01	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,03	2,00	4,01	2,00	Average GWM
Entitas Anak Syariah					Sharia Subsidiary
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0,00	0,00	0,50	0,50	Daily GWM
GWM Rata-rata	6,91	6,80	3,17	3,00	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	22,50	4,50	46,89	4,50	Macroprudential Intermediation Ratio
Mata Uang Asing					Foreign Currency
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	3,33	1,00	-	-	Daily GWM

*) Sejak 1 September 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-Rata Rupiah sebesar 1%, sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/12/PADG/2022.

*) Since September 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1%, according to PADG No. 24/12/PADG/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	86.707	216.652	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	53.080	46.889	New Zealand Dollar
Jumlah	139.787	263.541	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	34.309	10.982	Rupiah
Yen Jepang	297.126	246.419	Japanese Yen
Dollar Amerika Serikat	217.114	1.030.681	United States Dollar
Dollar Singapura	148.361	109.198	Singapore Dollar
Yuan China	123.493	67.015	Chinese Yuan
Euro	110.290	269.034	Euro
Poundsterling Inggris	61.019	122.609	Great Britain Poundsterling
Dollar Australia	30.891	713.981	Australian Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	74.531	163.333	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1.097.134	2.733.252	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	15.200	11.597	Rupiah
Jumlah	1.112.334	2.744.849	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.252.121	3.008.390	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	(52)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1.252.071	3.008.338	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	21.549	129	Bank Central Asia
Bank Riau Kepri	7.194	5.780	Bank Riau Kepri
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	3.417	2.117	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Mandiri	1.146	696	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	646	1.978	Bank Rakyat Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	357	282	Others (below 5% each)
Sub jumlah	34.309	10.982	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	297.126	246.419	Mizuho Bank, Tokyo
ICBC Indonesia, Jakarta	123.493	67.015	ICBC Indonesia, Jakarta
JP Morgan Chase, New York	94.317	117.022	JP Morgan Chase, New York
United Overseas Bank, Singapore	91.887	65.060	United Overseas Bank, Singapore
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	86.707	216.652	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
Standard Chartered Bank, London	61.019	122.609	Standard Chartered Bank, London
Deutsche Bank AG, Frankfurt	45.720	196.308	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Commonwealth Bank, Sydney	30.891	713.981	Commonwealth Bank, Sydney
Bank of China, Jakarta	19.301	417.819	Bank of China, Jakarta
Bank Mandiri, Jakarta	4.963	389.426	Bank Mandiri, Jakarta
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	347.188	433.500	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1.202.612	2.985.811	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1.236.921	2.996.793	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	12.298	10.407	Bank Central Asia
Bank Danamon	2.749	268	Bank Danamon
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	153	922	Others (below 5% each)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	15.200	11.597	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.252.121	3.008.390	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	(52)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1.252.071	3.008.338	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,60% dan 0,16% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 0,90% dan 0,07% pada tanggal 31 Desember 2021.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.60% and 0.16% as of December 31, 2022 and 0.90% and 0.07% as of December 31, 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.003.873	-	-	4.517	3.008.390	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(1.755.100)	-	-	(1.159)	(1.756.259)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(1.755.110)	-	-	(1.159)	(1.756.269)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.248.763	-	-	3.358	1.252.121	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.033.467	-	-	4.485	2.037.952	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	972.312	-	-	32	972.344	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2	-	-	-	2	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.908)	-	-	-	(1.908)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	970.406	-	-	32	970.438	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	3.003.873	-	-	4.517	3.008.390	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	52	-	-	-	52	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2)	-	-	-	(2)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(2)	-	-	-	(2)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	50	-	-	-	50	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	43	-	-	-	43	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9	-	-	-	9	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	9	-	-	-	9	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	52	-	-	-	52	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2022			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	3 - 90 hari/days	5,55%	2.849.828	Call money
Tabungan	-	1,25%	11	Savings deposits
Sub jumlah			2.849.839	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/days	4,75%	860.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			3.709.839	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	14 - 62 hari/days	5,04%	1.619.020	United States Dollar
Dollar Australia	31 - 33 hari/days	2,94%	1.029.393	Australian Dollar
Dollar Singapura	32 - 65 hari/days	3,84%	475.308	Singapore Dollar
Euro	32 hari/days	1,63%	149.235	Euro
Poundsterling Inggris	32 hari/days	3,45%	131.503	Great Britain Poundsterling
Deposito berjangka				Time deposit
Dollar Amerika Serikat	4 hari/days	4,32%	77.838	United States Dollar
Jumlah			3.482.297	Total
Jumlah			7.192.136	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.633)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			7.190.503	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

	2021			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	3 - 27 hari/days	2,85%	3.949.473	Call money
Tabungan	-	1,25%	14	Savings deposits
Sub jumlah			3.949.487	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/days	2,75%	1.400.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			5.349.487	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	7 - 32 hari/days	0,26%	1.339.735	United States Dollar
Dollar Singapura	14 - 31 hari/days	0,46%	559.398	Singapore Dollar
Yuan China	33 hari/days	2,25%	26.838	Chinese Yuan
Jumlah			1.925.971	Total
Jumlah			7.275.458	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			7.274.894	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Bank Indonesia	1.299.828	3.449.473	Bank Indonesia
Bank J-Trust, Jakarta	600.000	-	Bank J-Trust, Jakarta
BPD Papua, Jayapura	300.000	-	BPD Papua, Jayapura
BPD Jateng, Semarang	200.000	-	BPD Jateng, Semarang
Bank Victoria, Jakarta	200.000	-	Bank Victoria, Jakarta
Bank Mega, Jakarta	-	500.000	Bank Mega, Jakarta
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	250.000	-	Others (below 5% each)
Sub jumlah	2.849.828	3.949.473	Sub total
Tabungan			Savings deposits
Bank Negara Indonesia	11	14	Bank Negara Indonesia
Jumlah	2.849.839	3.949.487	Total
Entitas anak			Subsidiary
Bank Indonesia	860.000	1.400.000	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	3.709.839	5.349.487	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Negara Indonesia, Hongkong	467.025	-	Bank Negara Indonesia, Hongkong
Bank Mandiri, Cayman	467.025	-	Bank Mandiri, Cayman
Bank Mandiri, London	389.187	-	Bank Mandiri, London
Bank Mega, Jakarta	124.540	71.262	Bank Mega, Jakarta
Bank Resona, Jakarta	93.405	-	Bank Resona, Jakarta
BPD Kaltim, Samarinda	77.838	42.758	BPD Kaltim, Samarinda
Bank Negara Indonesia, Seoul	-	520.216	Bank Negara Indonesia, Seoul
Bank BNP, Jakarta	-	391.944	Bank BNP, Jakarta
Bank Shinhan, Jakarta	-	142.525	Bank Shinhan, Jakarta
Bank Agroniaga, Jakarta	-	99.768	Bank Agroniaga, Jakarta
BPD Jateng, Semarang	-	71.262	BPD Jateng, Semarang
Sub jumlah	1.619.020	1.339.735	Sub total
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	1.029.393	-	National Bank of Kuwait, Singapore
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	475.308	189.984	Bank Negara Indonesia, Singapore
MUFG Bank, Singapura	-	369.414	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	475.308	559.398	Sub total
Euro			Euro
MUFG Bank, Singapura	149.235	-	MUFG Bank, Singapore
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
MUFG Bank, Singapura	131.503	-	MUFG Bank, Singapore
Yuan China			Chinese Yuan
MUFG Bank, Singapura	-	26.838	MUFG Bank, Singapore
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Indonesia	77.838	-	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	3.482.297	1.925.971	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7.192.136	7.275.458	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.633)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	7.190.503	7.274.894	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.192.136	7.275.458	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	9.956	1.618	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.633)	(564)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.200.459	7.276.512	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2022 and 2021, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2022					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.875.458	-	-	1.400.000	7.275.458	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(3)	-	-	-	(3)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	6.332.125	-	-	860.000	7.192.125	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.875.444)	-	-	(1.400.000)	(7.275.444)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	456.678	-	-	(540.000)	(83.322)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	6.332.136	-	-	860.000	7.192.136	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	7.540.648	-	-	910.054	8.450.702	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	3	-	-	-	3	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5.875.444	-	-	1.400.000	7.275.444	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.540.637)	-	-	(910.054)	(8.450.691)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(1.665.190)	-	-	489.946	(1.175.244)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.875.458	-	-	1.400.000	7.275.458	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	564	-	-	-	564	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.633	-	-	-	1.633	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(564)	-	-	-	(564)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1.069	-	-	-	1.069	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	1.633	-	-	-	1.633	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	704	-	-	-	704	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	564	-	-	-	564	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(704)	-	-	-	(704)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(140)	-	-	-	(140)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	564	-	-	-	564	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	28.908.890	30.984.795	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.772.324	1.952.353	United States Dollar
Euro	215.087	208.843	Euro
Yen Jepang	-	553	Japanese Yen
Entitas anak - Rupiah	2.502.170	3.662.196	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah efek-efek	33.398.471	36.808.740	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)	(16.087)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	33.398.418	36.792.653	Total Securities - Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			**Third parties**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Measured at amortized cost**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.138.549	3.047.177	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	1.221.873	1.691.914	Government Sukuk
Obligasi lainnya	271.264	248.104	Other bonds
Sukuk lainnya	25.000	25.000	Other Sukuk
Wesel tagih	16.002	9.648	Export drafts
Obligasi Subordinasi	-	91.849	Subordinated bonds
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	370.094	89.164	Government Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	-	1.407.133	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi lainnya	-	15.908	Other bonds
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.042.782	6.625.897	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	19.093.216	22.011.267	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	2.501.866	2.553.423	Government Sukuk
Obligasi lainnya	718.114	631.750	Other bonds
Reksadana	505.034	501.256	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	62.442	193.057	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	2.132.076	2.149.991	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.012.748	28.040.744	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			**Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.049.040	2.128.605	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	290.393	3.243	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	3.508	10.251	Medium term notes
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.342.941	2.142.099	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	33.398.471	36.808.740	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)	(16.087)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	33.398.418	36.792.653	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	9,93%	9,76%	Export drafts
Obligasi	6,22%	6,41%	Bonds
Sukuk	5,59%	6,19%	Sukuk
Surat utang jangka menengah	0,67%	6,46%	Medium term notes
Obligasi subordinasi	-	9,32%	Subordinated bonds
Sukuk Bank Indonesia	-	3,50%	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Wesel tagih	5,09%	6,15%	Export drafts
Obligasi	5,05%	5,05%	Bonds
Sukuk	3,51%	3,72%	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	2,63%	2,63%	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	3,00%	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	Bonds
Sukuk	9 bulan - 26 tahun/ 9 months - 26 years	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	9 tahun/years	2 - 3 tahun/years	Medium term notes
Wesel tagih	67 - 180 hari/days	69 - 181 hari/days	Export drafts
Obligasi subordinasi	-	21 hari - 1 tahun/ 21 days - 1 year	Subordinated bonds
Sukuk Bank Indonesia	-	7 hari/days	Bank Indonesia Sukuk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 50 tahun/years	5 - 50 tahun/years	Bonds
Sukuk	10 tahun/years	7 - 10 tahun/years	Sukuk
Wesel tagih	14 hari/days	14 hari/days	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/years	7 - 12 tahun/years	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	14 hari/days	Export drafts

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 8,36% dan 5,39% per tahun untuk tahun 2022 dan 7,09% dan 5,09% per tahun untuk tahun 2021.

The average effective interest rate in these held-to-maturity securities in Rupiah and foreign currencies in 2022 were 8.36% and 5.39% per annum and in 2021 were 7.09% and 5.09% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022		2021		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	30.081.397	BBB	31.763.691	BBB	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia	-		1.407.133		Bank Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank KB Bukopin	605.190	AAA(idn)	611.364	AAA(idn)	PT Bank KB Bukopin
PT KB Finansia Mult i Finance	112.924	AAA(idn)	-		PT KB Finansia Mult i Finance
PT Indosat Ooredoo	25.000	AA(idn)	25.000	idAAA	PT Indosat Ooredoo
PT Bank Victoria International	-		20.386	idA-	PT Bank Victoria International
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	-		15.908	idD (sy)	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
PT Bank Capital Indonesia	-		51.061	id BBB-	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank KB Bukopin	-		34.788	AAA(idn)	PT Bank KB Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-		6.000	idA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	34.378		101.048	idD	PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	31.572		90.090	idD	PT Barata Indonesia Seri A
PT Perum Perumnas	-		12.170	idBBB-	PT Perum Perumnas
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other Companies
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	280.570		278.450		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	224.464		222.806		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	15.565		7.096		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	31.411.060		34.646.991		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1.500.623	BBB	1.702.250	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	194.263	BBB-	177.654	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	77.001	BBB	70.450	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	437		1.999		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.772.324		1.952.353		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	215.087	BBB	208.843	BBB-	Government of Republic of Indonesia
Yen Jepang					Japanese Yen
Wesel tagih	-		553		Export drafts
Jumlah Efek-efek	33.398.471		36.808.740		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)		(16.087)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	33.398.418		36.792.653		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 ditujukan untuk penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya merupakan entitas anak dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food. Pada tanggal 31 Mei 2022, sukuk ini telah dihapus buku.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2016 Seri E were utilized to finance license fee to government. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 were utilized to underwrite the plant, property and equipment owned by PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries of PT Tiga Pilar Sejahtera Food. On May 31, 2022, this sukuk has been written off.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.068.023 juta dan Rp 6.652.004 juta. Premi dan diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 24.283 juta dan Rp 16.526 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,068,023 million and Rp 6,652,004 million, respectively. Unamortized net premium and discount as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 24,283 million and Rp 16,526 million, respectively.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar (Rp 729.473) juta dan Rp 170.855 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 32).

Unrealized gain (loss) from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax in 2022 and 2021 amounting to (Rp 729,473) million and Rp 170,855 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.600.000 juta dan Rp 7.560.000 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 2,600,000 million and Rp 7,560,000 million, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 53 juta dan Rp 16.087 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 53 million and Rp 16,087 million, respectively. The allowance is formed for securities classified at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2022 and 2021, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

In 2022 and 2021, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Sukuk Bank Indonesia	3.669.024	559.424	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	514.848	50.000	Government Sukuk
Obligasi Subordinasi	92.000	-	Subordinated Bonds
Obligasi Pemerintah	-	363.125	Government Bonds
Obligasi lainnya	-	30.000	Other bonds
Jumlah	4.275.872	1.002.549	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	5.042.782	6.625.897	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	89.852	90.152	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)	(16.087)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.132.581	6.699.962	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	8.525.385	10.824.699
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	7.838.672	7.404.226
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	3.568.754	2.437.909
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	894.529	1.402.173
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	614.006	618.384
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544.191	543.987
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	349.371	363.538
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	320.409	320.668
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	254.489	223.367
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	186.565	-
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	147.951	21.852
FR 0084	15 Februari/February 15, 2026	Semesteran/Semi annually	146.389	32.897
FR 0093	15 Juli/July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	93.691	-
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	87.678	7.817
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	52.276	51.199
FR 0039	15 Agustus/August 15, 2023	Semesteran/Semi annually	50.332	50.843
FR 0075	15 Mei/May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	44.859	53.818
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	25.856	29.367
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	20.017	-
FR 0095	15 Agustus/August 15, 2028	Semesteran/Semi annually	13.361	-
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	12.413	-
FR 0076	15 Mei/May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	4.129	2.396
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/Semi annually	526	733.711
FR 0096	15 Februari/February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	501	-
FR 0064	15 Mei/May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	489	-
FR 0079	15 April/April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	111	-
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	5	498
FR 0082	15 September/September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	-	637.929
FR 0088	15 Juni/June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	-	6.971

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 022	15 Oktober/October 15, 2025	Bulanan/Monthly	1.288	-
ORI 021	15 Februari/February 15, 2025	Bulanan/Monthly	149	-
ORI 019	15 Februari/February 15, 2024	Bulanan/Monthly	116	3.029
ORI 018	15 Oktober/October 15, 2023	Bulanan/Monthly	100	1.754
ORI 020	15 Oktober/October 15, 2024	Bulanan/Monthly	-	1.132
ORI 017	15 Juli/July 15, 2023	Bulanan/Monthly	-	984
ORI 016	15 Oktober/October 15, 2022	Bulanan/Monthly	-	545
Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 031	15 Juli/July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	1.092.886	936.235
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	798.824	842.743
PBS 026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	640.262	755.655
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	623.132	658.829
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348.099	348.333
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	213.952	52
PBS 033	15 Juni/June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	52.415	-
PBS 003	15 Januari/January 15,2027	Semesteran/Semi annually	9.804	-
PBS 022	15 April/April 15, 2034	Semesteran/Semi annually	372	372
PBS 002	15 Januari/January 15, 2022	Semesteran/Semi annually	-	203.432
Sukuk Ritel (SRI)/ Retail Sukuk				
SR015	10 September/September 10, 2024	Bulanan/Monthly	541	-
SR016	10 Maret/March 10, 2025	Bulanan/Monthly	320	-
SR017	10 September/September 10, 2025	Bulanan/Monthly	10	-
SR013	10 September/September 10, 2023	Bulanan/Monthly	1	1.576
SR014	10 Maret/March 10, 2024	Bulanan/Monthly	-	888
SR011	10 Maret/March 10, 2022	Bulanan/Monthly	-	506
SR012	10 Maret/March 10, 2023	Bulanan/Monthly	-	222
Sub jumlah/Sub total			27.579.226	29.524.536
Entitas anak				
Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1.306.123	1.004.000
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	433.350	450.720
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	301.560	313.080
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	216.131	219.861
PBS 027	15 Mei/May 15, 2023	Semesteran/Semi annually	110.142	112.099
PBS 005	15 April/April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	95.630	100.200
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20.087	20.108
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19.148	19.087
Sub jumlah/Sub total			2.502.171	2.239.155
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			30.081.397	31.763.691

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 110123 2,95	11 Januari/January 11, 2023	Semesteran/Semi annually	420.314	384.622
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	326.100	298.526
ROI 120331 1,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	217.702	239.644
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	211.272	192.652
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	89.980	82.276
ROI 200927 4,15	20 September/September 20, 2027	Semesteran/Semi annually	1.224	-
ROI 120371 3,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	519	689
ROI 230961 3,2	23 Maret/March 23, 2061	Semesteran/Semi annually	-	4.104
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	155.675	142.525
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	77.837	71.263
ROI SUKUK 211122 3,3 REGS N	21 November/November 21, 2022	Semesteran/Semi annually	-	285.949
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1.500.623	1.702.250
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/July 18, 2024	Tahunan/Annually	116.017	112.703
ROI 140623 2,625 REGS	14 Juni/June 14, 2023	Tahunan/Annually	49.708	48.234
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	49.362	47.906
Jumlah Euro/Total Euro			215.087	208.843
Jumlah/Total			31.797.107	33.674.784

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana

Rincian reksadana adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Mutual funds are as follows:

	2022				
	Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit (Rp)	Laba yang belum direalisasi/ Unrealized gain (Rp Juta/ Rp Million)	Nilai wajar/ Fair value (Rp Juta/ Rp Million)	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250.000.000	1.122,28	30.570	280.570	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200.000.000	1.122,32	24.464	224.464	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450.000.000		55.034	505.034	Total

	2021				
	Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit (Rp)	Laba yang belum direalisasi/ Unrealized gain (Rp Juta/ Rp Million)	Nilai wajar/ Fair value (Rp Juta/ Rp Million)	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250.000.000	1.113,80	28.450	278.450	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200.000.000	1.114,03	22.806	222.806	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450.000.000		51.256	501.256	Total

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2022 (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	20 Maret/March 20, 2023	3.736	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11,00%	14 Februari/February 14, 2023	2.811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	11,00%	4 Januari/January 4, 2023	1.151	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	11,00%	11 April/April 11, 2023	1.144	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	29 Mei/May 29, 2023	1.014	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	4 Januari/January 4, 2023	722	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	10 April/April 10, 2023	631	PT Bank Mandiri (Persero)
HSBC Bank, Ltd.	10,00%	7 Februari/February 7, 2023	626	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	27 April/April 27, 2023	511	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	25 Januari/January 25, 2023	501	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	24 Januari/January 24, 2023	420	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
HSBC Bank, Ltd.	10,00%	9 Januari/January 9, 2023	411	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11,00%	17 April/April 17, 2023	407	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	24 Mei/May 24, 2023	380	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	14 Februari/February 14, 2023	324	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	14 Juni/June 14, 2023	286	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	24 Maret/March 24, 2023	224	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	24 Januari/January 24, 2023	155	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	13 Februari/February 13, 2023	111	PT Bank Mandiri (Persero)
Sub Jumlah			15.565	Sub Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Shinhan Bank	4,00%	6 Januari/January 6, 2023	234	Shinhan Bank
Taiwan Cooperative Bank, Ltd.	4,00%	9 Januari/January 9, 2023	203	Taiwan Cooperative Bank, Ltd.
Sub Jumlah			437	Sub Total
Jumlah			16.002	Total

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
HSBC Bank Ltd.	10,00%	4 Mei/May 4, 2022	1.156	HSBC Bank Ltd.
HSBC Bank Ltd.	10,00%	30 Mei/May 30, 2022	940	HSBC Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	13 Januari/January 13, 2022	698	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	17 Mei/May 17, 2022	674	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia	8,00%	10 Februari/February 10, 2022	639	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank DKI	10,00%	4 April/April 4, 2022	602	PT Bank DKI
HSBC Bank Ltd.	10,00%	23 Mei/May 23, 2022	454	HSBC Bank Ltd.
PT Bank DKI	10,00%	23 Februari/February 23, 2022	354	PT Bank DKI
PT Bank DKI	10,00%	21 Februari/February 21, 2022	335	PT Bank DKI
PT Bank DKI	10,00%	7 Februari/February 7, 2022	326	PT Bank DKI
HSBC Bank Ltd.	10,00%	22 Juni/June 22, 2022	222	HSBC Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	31 Januari/January 31, 2022	218	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia	8,00%	14 Februari/February 14, 2022	209	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	10 Januari/January 10, 2022	173	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	9,25%	7 Maret/March 7, 2022	96	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Sub Jumlah			7.096	Sub Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Mega International Commercial Bank	6,00%	27 Desember/December 27, 2021	1.706	Mega International Commercial Bank
Shinhan Bank	7,00%	10 Januari/January 10, 2022	293	Shinhan Bank
Sub Jumlah			1.999	Sub Total
Yen Jepang				Japanese Yen
MUFG Bank Ltd.	3,00%	6 Januari/January 6, 2022	553	MUFG Bank Ltd.
Jumlah			9.648	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of December 31, 2022 and 2021 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	2022					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.113.692	-	-	1.512.205	6.625.897	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	133.871	-	-	62	133.933	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	16.003	-	-	280.867	296.870	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(590.878)	-	-	(1.423.040)	(2.013.918)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(441.004)	-	-	(1.142.111)	(1.583.115)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	4.672.688	-	-	370.094	5.042.782	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.393.024	-	-	576.245	5.969.269	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	7.405	-	-	31	7.436	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	101.499	-	-	1.407.133	1.508.632	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(388.236)	-	-	(471.204)	(859.440)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(279.332)	-	-	935.960	656.628	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.113.692	-	-	1.512.205	6.625.897	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	179	-	-	15.908	16.087	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	34	-	-	-	34	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3	-	-	-	3	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163)	-	-	(15.908)	(16.071)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(126)	-	-	(15.908)	(16.034)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	53	-	-	-	53	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	29	-	-	15.908	15.937	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(8)	-	-	-	(8)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	163	-	-	-	163	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5)	-	-	-	(5)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	150	-	-	-	150	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	179	-	-	15.908	16.087	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 4 hari sampai 179 hari dan 4 hari sampai 96 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2022 and 2021, the Bank's derivative instruments have terms range from 4 days to 179 days and 4 days to 96 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1.349.501	2.138.550	10.870	10.630	Currency forward contract
Swap	3.231.813	2.314.202	18.515	18.931	Swap
Jumlah	4.581.314	4.452.752	29.385	29.561	Total

	2021				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	781.758	580.815	2.690	2.214	Currency forward contract
Swap	680.846	938.823	2.867	3.822	Swap
Jumlah	1.462.604	1.519.638	5.557	6.036	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah dalam mata uang Rupiah, Dollar Amerika Serikat dan Yuan China.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 62.074 juta dan Rp 61.459 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and United States Dollar as of December 31, 2022 and in Rupiah, United States Dollar and Chinese Yuan as of December 31, 2021.

In 2022 and 2021, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 62,074 million and Rp 61,459 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2022 Nilai penjulan kembali/ Resale amount	2022 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	2022 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	20 Januari/ January 20, 2023	4.315.082	13.647	4.301.435
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	4.185.244	3.340	4.181.904
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	26 Desember/ December 26, 2022	23 Januari/ January 23, 2023	1.450.247	5.310	1.444.937
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2022	25 Januari/ January 25, 2023	716.737	2.868	713.869
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell				10.667.310	25.165	10.642.145

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2021 Nilai penjulan kembali/ Resale amount	2021 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	2021 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	1.869.652	1.812	1.867.840
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	21 Desember/ December 21, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1.867.340	544	1.866.796
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.450.662	564	1.450.098
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1.417.818	828	1.416.990
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1.178.048	228	1.177.820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1.073.145	625	1.072.520
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	1.031.648	300	1.031.348
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	29 Desember/ December 29, 2021	12 Januari/ January 12, 2022	967.766	1.032	966.734
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	24 Desember/ December 24, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	966.488	564	965.924
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	751.442	628	750.814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	645.438	378	645.060
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	14 Desember/ December 14, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	595.727	174	595.553
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	530.394	258	530.136
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	17 Desember/ December 17, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	501.701	292	501.409
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	500.731	187	500.544
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	14 Desember/ December 14, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	406.294	119	406.175
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	214.463	125	214.338
Jumlah/Total				15.968.757	8.658	15.960.099
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(1.036)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						15.959.063

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 5,75% - 6,03% pada 31 Desember 2022 dan berkisar antara 3,35% - 3,52% pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 11.253.285 juta dan Rp 16.984.810 juta.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 5.75% - 6.03% on December 31, 2022 and between 3.35% - 3.52% on December 31, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 11,253,285 million and Rp 16,984,810 million, respectively.

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	15.960.099	-	-	15.960.099	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	10.642.145	-	-	10.642.145	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.960.099)	-	-	(15.960.099)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(5.317.954)	-	-	(5.317.954)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	10.642.145	-	-	10.642.145	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	17.259.226	-	-	17.259.226	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	15.960.099	-	-	15.960.099	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.259.226)	-	-	(17.259.226)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(1.299.127)	-	-	(1.299.127)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	15.960.099	-	-	15.960.099	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.036	-	-	1.036	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.036)	-	-	(1.036)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(1.036)	-	-	(1.036)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.476	-	-	1.476	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.036	-	-	1.036	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.476)	-	-	(1.476)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(440)	-	-	(440)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.036	-	-	1.036	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	31.141.419	2.571.367	75.206	35.206	742.120	34.565.318	Working capital loans
Kredit investasi	22.979.851	3.996.153	243.629	357.097	1.559.559	29.136.289	Investment loans
Pinjaman rekening koran	22.927.845	766.254	46.357	55.436	840.042	24.635.934	Demand loans
Kredit konsumsi	20.454.321	1.031.376	118.384	70.825	325.463	22.000.369	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8.830.573	-	-	-	64.094	8.894.667	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	64.369	-	-	-	-	64.369	Employee loans
Kredit lainnya	3.705.206	186.528	14.520	24.279	73.487	4.004.020	Others
Jumlah - Rupiah	110.103.584	8.551.678	498.096	542.843	3.604.765	123.300.966	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	2.061.850	999.411	-	-	-	3.061.261	Investment loans
Kredit modal kerja	2.334.003	-	-	-	-	2.334.003	Working capital loans
Pembiayaan bersama	1.148.782	-	-	-	-	1.148.782	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	31.491	-	-	-	-	31.491	Demand loans
Kredit lainnya	1.796	-	-	-	-	1.796	Others
Jumlah - Valuta asing	5.577.922	999.411	-	-	-	6.577.333	Total - Foreign currencies
Jumlah	115.681.506	9.551.089	498.096	542.843	3.604.765	129.878.299	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.608.717)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						123.269.582	Total Loans - Net

	2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	26.895.641	1.995.857	52.811	145.639	851.154	29.941.102	Working capital loans
Kredit investasi	25.812.708	1.827.599	916.599	44.816	987.448	29.589.170	Investment loans
Pinjaman rekening koran	21.313.811	754.626	63.325	60.404	533.844	22.726.010	Demand loans
Kredit konsumsi	16.886.366	1.167.413	54.420	99.304	243.384	18.450.887	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8.075.228	-	72.324	-	-	8.147.552	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	71.684	-	-	-	-	71.684	Employee loans
Kredit lainnya	2.980.430	192.289	38.921	25.640	57.857	3.295.137	Others
Jumlah - Rupiah	102.035.868	5.937.784	1.198.400	375.803	2.673.687	112.221.542	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	3.523.615	74.297	-	-	-	3.597.912	Working capital loans
Kredit investasi	1.827.816	289.486	-	-	-	2.117.302	Investment loans
Pembiayaan bersama	991.327	-	-	-	-	991.327	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	30.924	-	-	-	-	30.924	Demand loans
Kredit lainnya	2.543	-	-	-	-	2.543	Others
Jumlah - Valuta asing	6.376.225	363.783	-	-	-	6.740.008	Total - Foreign currencies
Jumlah	108.412.093	6.301.567	1.198.400	375.803	2.673.687	118.961.550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5.667.537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						113.294.013	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi / b. By Economic Sector

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	28.279.638	3.603.221	187.001	368.912	1.516.202	33.954.974	Services
Konstruksi	20.653.780	2.219.722	48.037	14.617	495.149	23.431.305	Construction
Industri	20.382.336	1.024.470	73.549	30.452	758.530	22.269.337	Industry
Perdagangan	18.961.569	697.284	73.272	54.979	497.108	20.284.212	Trading
Lain-lain	21.826.261	1.006.981	116.237	73.883	337.776	23.361.138	Others
Jumlah - Rupiah	110.103.584	8.551.678	498.096	542.843	3.604.765	123.300.966	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.703.503	-	-	-	-	2.703.503	Industry
Jasa	1.665.144	674.472	-	-	-	2.339.616	Services
Konstruksi	1.161.195	324.939	-	-	-	1.486.134	Construction
Perdagangan	48.080	-	-	-	-	48.080	Trading
Jumlah - Valuta asing	5.577.922	999.411	-	-	-	6.577.333	Total - Foreign currencies
Jumlah	115.681.506	9.551.089	498.096	542.843	3.604.765	129.878.299	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.608.717)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						123.269.582	Total Loans - Net

	2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Konstruksi	24.175.366	577.002	372.230	165.212	436.961	25.726.771	Construction
Jasa	21.890.607	2.676.908	385.317	29.960	339.800	25.322.592	Services
Industri	19.960.813	474.517	345.134	23.011	818.363	21.621.838	Industry
Perdagangan	18.354.933	1.048.797	36.375	44.426	836.220	20.320.751	Trading
Lain-lain	17.654.149	1.160.560	59.344	113.194	242.343	19.229.590	Others
Jumlah - Rupiah	102.035.868	5.937.784	1.198.400	375.803	2.673.687	112.221.542	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.989.857	74.297	-	-	-	3.064.154	Industry
Konstruksi	1.824.363	289.486	-	-	-	2.113.849	Construction
Jasa	1.518.252	-	-	-	-	1.518.252	Services
Perdagangan	43.753	-	-	-	-	43.753	Trading
Jumlah - Valuta asing	6.376.225	363.783	-	-	-	6.740.008	Total - Foreign currencies
Jumlah	108.412.093	6.301.567	1.198.400	375.803	2.673.687	118.961.550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(5.667.537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						113.294.013	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	32.871.078	30.394.237	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	9.991.103	14.635.024	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	33.820.694	29.724.245	> 2 - 5 years
> 5 tahun	53.195.424	44.208.044	> 5 years
Jumlah	129.878.299	118.961.550	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.608.717)	(5.667.537)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	123.269.582	113.294.013	Total Loans - Net

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	104.574.698	1.483.673	4.517.186	8.385.993	118.961.550	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	820.825	(379.623)	(441.202)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764.945)	788.598	(23.653)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.377.448)	(381.511)	3.758.959	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	101.253.130	1.511.137	7.811.290	8.385.993	118.961.550	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.093.799)	(71.264)	(134.351)	(577.173)	(8.876.587)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	31.451.869	53.690	20.074	3.815.969	35.341.602	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.039.728)	(235.805)	(2.001.017)	(1.271.716)	(15.548.266)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	11.318.342	(253.379)	(2.115.294)	1.967.080	10.916.749	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	112.571.472	1.257.758	5.695.996	10.353.073	129.878.299	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	103.352.627	4.066.440	5.368.643	8.845.799	121.633.509	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	851.607	(728.169)	(123.438)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(730.336)	864.648	(134.312)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.243.283)	(326.244)	2.569.527	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	101.230.615	3.876.675	7.680.420	8.845.799	121.633.509	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6.911.761)	(92.154)	(38.848)	48.018	(6.994.745)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.878.092	38.293	5.693	2.904.249	24.826.327	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.622.248)	(2.339.141)	(3.130.079)	(3.412.073)	(20.503.541)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	3.344.083	(2.393.002)	(3.163.234)	(459.806)	(2.671.959)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	104.574.698	1.483.673	4.517.186	8.385.993	118.961.550	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1) Pada tahun 2022 dan 2021 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1) In 2022 and 2021, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	10,09%	10,69%	Rupiah
Valuta asing	5,20%	3,16%	Foreign currency

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 11 years. Syndicated loans have terms of 4 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4,91% - 37,29% pada tanggal 31 Desember 2021.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2022 and 4.91% - 37.29% as of December 31, 2021.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tahun 2022 dan 2021, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 359 juta dan Rp 836 juta.

7) In 2022 and 2021, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 359 million and Rp 836 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.238.510 juta dan Rp 1.223.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 87.007 juta dan Rp 128.117 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 181.564 juta dan Rp 145.145 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 58.521 juta dan Rp 98.054 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 181.564 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.956 juta dan Rp 145.144 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 118.489 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,238,510 million dan Rp 1,223,513 million net of allowance for impairment losses of Rp 87,007 million and Rp 128,117 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 181,564 million and Rp 145,145 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 58,521 million and Rp 98,054 million as of December 31, 2022 and 2021.

Loans to related parties amounting to Rp 181,564 million net of allowance of impairment losses of Rp 78,956 million and amounting to Rp 145,144 million net of allowance of impairment losses of Rp 118,489 million are individually impaired as of December 31, 2022 and 2021.

9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 9,79% dan 2,36% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2022 and 2021 are 9.79% and 2.36%, respectively.

10) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

10) As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans pledged as collateral by the Group.

11) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	8.614.982	3.850.117	229.397	314.109	1.299.182	14.307.787	Investment loans
Kredit modal kerja	2.449.840	891.301	75.856	36.418	426.545	3.879.960	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.492.119	512.343	57.511	50.408	270.805	2.383.186	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1.236.484	326.043	19.425	41.542	336.796	1.960.290	Demand loans
Jumlah - Rupiah	13.793.425	5.579.804	382.189	442.477	2.333.328	22.531.223	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1.388.010	1.009.855	-	-	-	2.397.865	Investment loans
Kredit modal kerja	84.999	-	-	-	-	84.999	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1.473.009	1.009.855	-	-	-	2.482.864	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	15.266.434	6.589.659	382.189	442.477	2.333.328	25.014.087	Total Loans - Net

	2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	16.562.044	1.634.895	740.940	41.375	975.067	19.954.321	Investment loans
Kredit modal kerja	3.492.043	301.348	74.186	147.260	563.859	4.578.696	Working capital loans
Kredit konsumsi	2.344.912	671.070	62.364	83.398	188.467	3.350.211	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1.959.216	227.663	22.209	39.516	428.925	2.677.529	Demand loans
Jumlah - Rupiah	24.358.215	2.834.976	899.699	311.549	2.156.318	30.560.757	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1.163.491	297.592	-	-	-	1.461.083	Investment loans
Kredit modal kerja	11.402	-	-	-	-	11.402	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1.174.893	297.592	-	-	-	1.472.485	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	25.533.108	3.132.568	899.699	311.549	2.156.318	32.033.242	Total Loans - Net

Sepanjang tahun 2022 dan 2021, Bank telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 15.402.604 juta dan Rp 17.968.188 juta.

Sehubungan dengan penanganan dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 yang diperpanjang dengan Surat Terdapat perlakuan atas kredit yang direstrukturisasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

Along year of 2022 and 2021, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 15,402,604 million and Rp 17,968,188 million, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020. There are policy for restructed loan according to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020. Loan has restructed with current collectibility.

As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2022			2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	11.867.335	1.328.268	13.195.603	22.663.535	1.163.491	23.827.026	Current
Dalam perhatian khusus	5.044.278	1.009.855	6.054.133	2.619.815	297.592	2.917.407	Special mention
Kurang lancar	260.600	-	260.600	815.641	-	815.641	Substandard
Diragukan	425.934	-	425.934	140.529	-	140.529	Doubtful
Macet	2.154.502	-	2.154.502	2.114.923	-	2.114.923	Loss
Jumlah	19.752.649	2.338.123	22.090.772	28.354.443	1.461.083	29.815.526	Total

12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	2022		2021		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3,53%	3,58%	3,54%	3,73%	Gross NPL
NPL Neto	0,92%	0,81%	0,95%	0,90%	Net NPL

13) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

13) As of December 31, 2022 and 2021, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2022		2021		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Jasa	2.072.115	1.544.713	755.077	537.574	Services
Industri	862.531	572.516	1.186.507	590.297	Industry
Perdagangan	625.359	487.865	917.021	909.349	Trading
Konstruksi	557.803	490.351	974.403	829.373	Construction
Lain-lain	527.896	377.785	414.881	300.017	Others
Jumlah - Rupiah	4.645.704	3.473.230	4.247.889	3.166.610	Total - Rupiah

14) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.755.518 juta dan Rp 2.269.977 juta.

14) As of December 31, 2022 and 2021, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,755,518 million and Rp 2,269,977 million, respectively.

15) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

15) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.223.484	855.798	3.472.725	115.530	5.667.537	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	999.296	(659.926)	(339.370)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.911)	30.755	(17.844)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(717.775)	(53.662)	771.437	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	1.492.094	172.965	3.886.948	115.530	5.667.537	Total transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(297.001)	130.004	2.845.061	107.253	2.785.317	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	380.900	13.932	19.074	37.530	451.436	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(284.512)	(52.117)	(1.942.517)	(16.427)	(2.295.573)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(200.613)	91.819	921.618	128.356	941.180	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1.291.481	264.784	4.808.566	243.886	6.608.717	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.260.889	339.178	3.684.858	238.559	5.523.484	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	207.678	(124.112)	(83.566)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17.608)	106.198	(88.590)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(55.226)	(44.399)	99.625	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	1.395.733	276.865	3.612.327	238.559	5.523.484	Total transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(337.588)	584.365	2.984.480	977.211	4.208.468	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	179.587	8.660	4.313	26.930	219.490	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.248)	(14.092)	(3.128.395)	(1.127.170)	(4.283.905)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(172.249)	578.933	(139.602)	(123.029)	144.053	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1.223.484	855.798	3.472.725	115.530	5.667.537	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

16) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

16) The changes in the loans written off are as follows:

	2022			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	9.566.464	1.576.450	11.142.914	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.535.005	-	1.535.005	Additions during the year
Koreksi saldo hapus buku tahun-tahun sebelumnya	(132)	-	(132)	Corrections to write-off balances of previous years
Hapus tagih	(115.830)	-	(115.830)	Write-off
Penerimaan kembali	(691.403)	(53.184)	(744.587)	Recovery
Selisih kurs	-	145.450	145.450	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	10.294.104	1.668.716	11.962.820	Balance at the end of the year

	2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.868.326	1.801.204	7.669.530	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	4.127.064	-	4.127.064	Additions during the year
Hapus tagih	(43.956)	-	(43.956)	Write-off
Penerimaan kembali	(384.970)	(250.714)	(635.684)	Recovery
Selisih kurs	-	25.960	25.960	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	9.566.464	1.576.450	11.142.914	Balance at the end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

18) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

17) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	129.878.299	118.961.550	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	590.326	569.531	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.608.717)	(5.667.537)	Allowance for impairment losses
Jumlah	123.859.908	113.863.544	Total

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan perincian sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	319.024	190.375	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	171.765	149.019	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(37.156)	(13.057)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(171.765)	(149.019)	Security deposits
Jumlah - Rupiah	281.868	177.318	Total - Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	41.787	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	-	6.796	Residual value
Simpanan jaminan	-	(6.796)	Security deposits
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	-	41.787	Total - United States Dollar
Jumlah	281.868	219.105	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.727)	(16.492)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	272.141	202.613	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	13,76%	16,36%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	9,00%	United States Dollar

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan stage:

Finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 based on stages:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	189.407	13.344	16.354	219.105	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	55	(55)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.291)	2.291	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(73)	(7.770)	7.843	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	187.098	7.810	24.197	219.105	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	310.905	-	-	310.905	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(227.162)	(5.208)	(1.200)	(233.570)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.572)	(14.572)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	83.743	(5.208)	(15.772)	62.763	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	270.841	2.602	8.425	281.868	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	400.645	44.926	11.045	456.616	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	42.844	(42.844)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(22.167)	22.167	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(127.949)	(552)	128.501	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	293.373	23.697	139.546	456.616	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.803	-	-	65.803	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(169.769)	(10.353)	(9.532)	(189.654)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(113.660)	(113.660)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(103.966)	(10.353)	(123.192)	(237.511)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	189.407	13.344	16.354	219.105	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	300.959	80.927	Heavy equipment
Mesin	13.740	17.253	Machine
Kendaraan bermotor	1.387	17.108	Vehicle
Kapal	-	110.711	Vessel
Lain-lain	2.938	6.163	Others
Jumlah	319.024	232.162	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	318.033	187.861	Investment
Modal kerja	991	44.301	Working capital
Jumlah	319.024	232.162	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease installments**
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	182.078	195.775	155.923	186.130	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	136.946	36.387	125.945	32.975	More than one year up to five years
Sub jumlah	319.024	232.162	281.868	219.105	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					**Unearned finance lease income**
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(26.155)	(9.645)	-	-	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(11.001)	(3.412)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(37.156)	(13.057)	-	-	Sub total
Jumlah	281.868	219.105	281.868	219.105	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 11 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	339	288	15.865	16.492	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	8	(8)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(23)	23	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2)	(139)	141	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	322	164	16.006	16.492	Balance at the beginning of the year after transfer

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(16)	87	6.965	7.036	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.179	-	-	1.179	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(139)	(131)	(138)	(408)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.572)	(14.572)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	1.024	(44)	(7.745)	(6.765)	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	1.346	120	8.261	9.727	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	8.648	4.108	10.411	23.167	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	3.988	(3.988)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(561)	561	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6.037)	(27)	6.064	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	6.038	654	16.475	23.167	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.445)	(336)	118.865	114.084	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	139	-	-	139	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1.393)	(30)	(5.815)	(7.238)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(113.660)	(113.660)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan *)	(5.699)	(366)	(610)	(6.675)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	339	288	15.865	16.492	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions mode during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 20.899 juta dan Rp 28.422 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2022 dan 2021 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,899 million and Rp 28,422 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 4.648 juta dan Rp 29.107 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,648 million and Rp 29,107 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan anjak piutang	100.000	102.085	Factoring receivable
Pendapatan anjak piutang belum diakui	-	(2.085)	Unearned factoring income
Jumlah	100.000	100.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.580)	(17.748)	Allowance for impairment losses
Bersih	50.420	82.252	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	17,67%	17,67%	Average annual effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan stage:

Factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 based on stages:

	2022				
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25.000	-	75.000	100.000	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(25.000)	-	25.000	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	-	100.000	100.000	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	100.000	100.000	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	28.429	658.699	97.735	784.863	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(658.699)	658.699	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	28.429	-	756.434	784.863	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(181)	-	28.459	28.278	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	(3.248)	-	-	(3.248)	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	(247.500)	(247.500)	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87.393)	(87.393)	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	(375.000)	(375.000)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(3.429)	-	(681.434)	(684.863)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	25.000	-	75.000	100.000	Balance at the end of the year

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.294	-	14.454	17.748	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.294)	-	3.294	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	-	17.748	17.748	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	-	-	31.832	31.832	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan tahun berjalan	-	-	31.832	31.832	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	49.580	49.580	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.954	85.281	17.355	113.590	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(85.281)	85.281	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	10.954	-	102.636	113.590	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	(7.660)	-	377.442	369.782	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(3.231)	(3.231)	Financial assets which have been repaid
Kerugian realisasi bunga	-	-	(87.393)	(87.393)	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	(375.000)	(375.000)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(7.660)	-	(88.182)	(95.842)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	3.294	-	14.454	17.748	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk).*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.586.584	6.962.371	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.672.157)	(1.200.213)	Unearned consumer financing income receivables
Jumlah	6.914.427	5.762.158	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.977)	(100.963)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.795.450	5.661.195	Net

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of CFI's consumer financing receivables are in Rupiah.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 based on stages:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.429.915	230.828	101.415	5.762.158	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	24.588	(23.023)	(1.565)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(146.084)	146.176	(92)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(161.116)	(44.517)	205.633	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	5.147.303	309.464	305.391	5.762.158	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.077.417	-	-	7.077.417	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(5.546.375)	(164.545)	(35.007)	(5.745.927)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179.221)	(179.221)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	1.531.042	(164.545)	(214.228)	1.152.269	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	6.678.345	144.919	91.163	6.914.427	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.991.816	239.526	207.763	7.439.105	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	50.725	(47.673)	(3.052)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(285.650)	285.967	(317)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(467.666)	(124.394)	592.060	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	6.289.225	353.426	796.454	7.439.105	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.858.387	-	-	2.858.387	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.717.697)	(122.598)	(275.838)	(4.116.133)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(419.201)	(419.201)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(859.310)	(122.598)	(695.039)	(1.676.947)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	5.429.915	230.828	101.415	5.762.158	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 352.831 juta dan Rp 294.754 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, allocation for joint financing amounted to Rp 352,831 million and Rp 294,754 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 115.884 juta dan Rp 95.528 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 115,884 million and Rp 95,528 million, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity are as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	6.610.378	5.772.311	Multi purpose
Investasi	1.593.358	866.035	Investment
Modal kerja	382.848	324.025	Working capital
Jumlah	8.586.584	6.962.371	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	3.680.884	3.586.166	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	2.485.347	3.021.762	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	2.420.353	354.443	More than 3 years
Jumlah	8.586.584	6.962.371	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	18,25%	18,70%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 9 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 9 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 139.055 juta dan Rp 1.143.535 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 139,055 million and Rp 1,143,535 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	27.815	8.836	64.312	100.963	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.547	(1.912)	(635)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.689)	4.795	(106)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(25.078)	(3.030)	28.108	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	595	8.689	91.679	100.963	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	(1.821)	3.546	151.494	153.219	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	66.693	-	-	66.693	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(6.443)	(2.695)	(13.539)	(22.677)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179.221)	(179.221)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	58.429	851	(41.266)	18.014	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	59.024	9.540	50.413	118.977	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	56.653	12.875	193.853	263.381	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	5.523	(2.680)	(2.843)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.628)	3.813	(185)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(10.327)	(7.773)	18.100	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	48.221	6.235	208.925	263.381	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	(28.235)	4.140	300.186	276.091	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.370	-	-	16.370	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(8.541)	(1.539)	(25.598)	(35.678)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(419.201)	(419.201)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(20.406)	2.601	(144.613)	(162.418)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	27.815	8.836	64.312	100.963	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificatesffar of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 1.811.858 juta dan Rp 1.359.371 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for securities issued and bank loans received by CFI as of December 31, 2022 and 2021 from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 1,811,858 million and Rp 1,359,371 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK – PIHAK KETIGA

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2022 are entered into by CFI, with details as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah		Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	88.514	Sales and lease-back receivables - gross
Nilai sisa terjamin	29.983	Residual value
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(9.736)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(29.983)	Security deposits
Jumlah	78.778	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.591)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	55.187	Total - Net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	12,69%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 76 juta.

As of December 31, 2022, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and lease-back receivables amounted to Rp 76 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and lease-back income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kapal	72.941	Vessel
Alat berat	12.119	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	3.454	Vehicle
Jumlah	88.514	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	45.054	Investment
Modal kerja	43.460	Working capital
Jumlah	88.514	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2022 are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	26.826	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	48.814	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	12.874	Due in the next three years or more
Jumlah	88.514	Total

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 65.029 juta per tanggal 31 Desember 2022.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 65,029 million as of December 31, 2022.

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 3 tahun.

Majority period of sale and lease-back receivables contract as of December 31, 2022 is 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan stage:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2022 based on stages:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	(65.029)	65.029	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	82.402	-	-	82.402	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.624)	-	-	(3.624)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	13.749	65.029	-	78.778	Ending balance of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.536)	12.536	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.639	-	-	12.639	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	10.988	-	10.988	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(36)	-	-	(36)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	67	23.524	-	23.591	Ending balance of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / 16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			**Acceptances Receivable**
Rupiah	1.021.701	1.227.328	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	1.095.202	791.702	United States Dollar
Yen Jepang	16.339	45.282	Japanese Yen
Euro	3.174	18.117	Euro
Yuan China	626	884	Chinese Yuan
Jumlah	2.137.042	2.083.313	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(4.541)	-	Discount on acceptances receivable
Jumlah	2.132.501	2.083.313	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.652)	(3.809)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	2.125.849	2.079.504	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			**Acceptances Payable**
Rupiah	1.021.701	1.227.328	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	1.095.202	791.702	United States Dollar
Yen Jepang	16.339	45.282	Japanese Yen
Euro	3.174	18.117	Euro
Yuan China	626	884	Chinese Yuan
Jumlah	2.137.042	2.083.313	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2022		2021		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	17.678	17.678	8.633	8.633	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	574.001	575.155	169.327	169.327	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.476.020	1.479.282	1.816.791	1.816.791	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	64.802	64.927	81.459	81.459	> 6 - 12 months
> 12 bulan	-	-	7.103	7.103	> 12 months
Jumlah	2.132.501	2.137.042	2.083.313	2.083.313	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.083.313	-	-	2.083.313	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.132.501	-	-	2.132.501	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.083.313)	-	-	(2.083.313)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	49.188	-	-	49.188	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	2.132.501	-	-	2.132.501	Balance at the end of the year

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.500.941	-	-	2.500.941	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(451)	-	-	(451)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.076.117	-	-	2.076.117	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.493.294)	-	-	(2.493.294)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(417.628)	-	-	(417.628)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	2.083.313	-	-	2.083.313	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.809	-	-	3.809	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	6.652	-	-	6.652	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.809)	-	-	(3.809)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan *)	2.843	-	-	2.843	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	6.652	-	-	6.652	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.228	-	-	5.228	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3.809	-	-	3.809	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.228)	-	-	(5.228)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.419)	-	-	(1.419)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	3.809	-	-	3.809	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2022	2021
		2022	2021	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	460.819	419.436
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (d/h/formerly PT Verena Multi Finance Tbk (VMF))	Lembaga pembiayaan/ Financing	25,06%	25,06%	172.916	156.712
Subjumlah/Subtotal				633.735	576.148
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7,76%	7,76%	139.680	130.368
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500
PT FAC Sekuritas Indonesia (d/h/formerly PT First Asia Capital)	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	193	193
Entitas anak/Subsidiary					
PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	6,77%	6,77%	552	212
Subjumlah/Subtotal				157.675	148.023
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				791.410	724.171

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	2022					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	419.436	72.028	675	(31.320)	460.819	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)	156.712	15.551	653	-	172.916	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
Jumlah	576.148	87.579	1.328	(31.320)	633.735	Total

	2021					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/Share in net income (loss) of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	396.186	43.984	146	(20.880)	419.436	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)	158.379	(1.946)	279	-	156.712	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
Jumlah	554.565	42.038	425	(20.880)	576.148	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Verena Multi Finance Tbk)		
	2022	2021	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2.102.240	2.054.791	2.466.671	2.323.154	Assets
Liabilitas	501.707	598.641	1.776.773	1.697.909	Liabilities
Aset Bersih	1.600.533	1.456.150	689.898	625.245	Net Assets
Pendapatan	518.048	424.235	332.395	302.895	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	248.372	151.669	62.046	(7.766)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.257	6.132	-	-	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	255.629	157.801	62.046	(7.766)	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	250.700	152.172	64.653	(6.653)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.250	6.162	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	257.950	158.334	64.653	(6.653)	Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	2.321	533	2.607	1.113	Other comprehensive income
Penerimaan dividen	31.320	20.880	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 400.896 juta dan Rp 266.220 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 400,896 million and Rp 266,220 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI (d/h VMF) dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 146.825 juta dan Rp 213.822 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 61.436 juta dan Rp 54.173 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 32).

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100 juta. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 60.548 juta dan Rp 60.888 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

Fair value of investment in shares of stock in MLI (formerly VMF) by using quoted price as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 146,825 million and Rp 213,822 million.

As of December 31, 2022 and 2021, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 61,436 million and Rp 54,173 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 32).

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 million is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 60,548 million and Rp 60,888 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 32).

On December 31, 2022 and 2021, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	10.029.990	10.459.876	Fixed Assets
Aset Hak Guna	146.946	182.485	Right-of-use Assets
Jumlah Tercatat	10.176.936	10.642.361	Net Book Value

a. Aset tetap / a. Premises and equipment

	2022						
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.041.950	-	501	(276.970)	-	5.764.479	Land
Bangunan	3.678.795	3.929	4.291	(168.714)	-	3.509.719	Buildings
Kendaraan bermotor	172.845	89.152	44.340	-	(7.768)	209.889	Vehicles
Inventaris kantor	929.732	101.683	9.000	7.794	(316.495)	713.714	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	57.384	21.279	-	(45.076)	-	33.587	Unused premises and equipments
Jumlah	10.880.706	216.043	58.132	(482.966)	(324.263)	10.231.388	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	14.569	151.868	4.291	(6.541)	-	155.605	Buildings
Kendaraan bermotor	61.822	38.278	32.544	-	(52.342)	15.214	Vehicles
Inventaris kantor	344.439	201.144	8.217	-	(506.787)	30.579	Office equipments
Jumlah	420.830	391.290	45.052	(6.541)	(559.129)	201.398	Total
Jumlah Tercatat	10.459.876				234.866	10.029.990	Net Book Value

	2021						
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.103.494	899	5.068	(149.654)	92.279	6.041.950	Land
Bangunan	3.551.127	15.494	2.163	44.167	70.170	3.678.795	Buildings
Kendaraan bermotor	191.487	30.980	28.686	-	(20.936)	172.845	Vehicles
Inventaris kantor	824.404	129.158	7.238	(2.214)	(14.378)	929.732	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	111.192	12.676	-	(66.484)	-	57.384	Unused premises and equipments
Jumlah	10.781.704	189.207	43.155	(174.185)	127.135	10.880.706	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	283.469	139.170	531	(223)	(407.316)	14.569	Buildings
Kendaraan bermotor	60.144	47.112	13.078	-	(32.356)	61.822	Vehicles
Inventaris kantor	185.591	182.284	1.788	(918)	(20.730)	344.439	Office equipments
Jumlah	529.204	368.566	15.397	(1.141)	(460.402)	420.830	Total
Jumlah Tercatat	10.252.500				587.537	10.459.876	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	13.080	27.758	Net book value
Harga jual dan penghapusan	36.115	34.103	Selling price and disposal
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	23.035	6.345	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building that were performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) as the partner in charge. Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with Indonesian Appraiser Standards and the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 15 Desember 2022 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2022, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 15, 2022 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier (GIM)* yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ December 15, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	18 November/ November 18, 2022
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ December 20, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021

Pada tahun 2022 dan 2021, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 231.496 juta dan Rp 450.003 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 32). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat masing-masing adalah sebesar nihil, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non-operasional".

In 2022 and 2021, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 231,496 million and Rp 450,003 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 32). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to nil, respectively is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2022			2021			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1.097.496	-	1.097.496	1.129.720	-	1.129.720	Land
Bangunan	2.479.103	1.629.821	849.282	2.574.486	1.594.169	980.317	Building
Kendaraan bermotor	288.003	179.972	108.031	268.609	225.504	43.105	Motor vehicle
Inventaris kantor	1.663.111	1.453.668	209.443	1.564.483	1.376.422	188.061	Furnitures and fixtures
Jumlah	5.527.713	3.263.461	2.264.252	5.537.298	3.196.095	2.341.203	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 77.769 juta dan Rp 8.701 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2022 and 2021, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 77,769 million and Rp 8,701 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.800.152 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 6.724.385 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On December 31, 2022 and 2021, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6.800.152 million and SGD 280,000 as of December 31, 2021 and Rp 6,724,385 million and SGD 280,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Aset hak guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 95.351 juta dan Rp 83.476 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 40, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.797 juta dan Rp 2.180 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 35.

b. Right-of-use assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in 2022 and 2021 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 95,351 million and Rp 83,476 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 40, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,797 million and Rp 2,180 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 35.

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	122.499	-	8.797	(61.511)	52.191	Land
Ruangan	114.449	104.785	56.880	-	162.354	Rooms
Kendaraan bermotor	4.983	11.298	8.709	-	7.572	Motor vehicles
Lainnya	1.137	5.924	1.136	-	5.925	Others
Jumlah	243.068	122.007	75.522	(61.511)	228.042	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	11.269	40.503	8.797	(27.338)	15.637	Land
Ruangan	47.038	73.886	57.358	-	63.566	Rooms
Kendaraan bermotor	2.088	7.156	7.547	-	1.697	Motor vehicles
Lainnya	188	1.144	1.136	-	196	Others
Jumlah	60.583	122.689	74.838	(27.338)	81.096	Total
Nilai buku bersih	182.485				146.946	Net book value

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	-	-	122.499	122.499	Land
Ruangan	99.017	66.035	50.603	-	114.449	Rooms
Kendaraan bermotor	5.552	4.109	4.678	-	4.983	Motor vehicles
Lainnya	2.291	1.169	2.323	-	1.137	Others
Jumlah	106.860	71.313	57.604	122.499	243.068	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	11.269	-	-	11.269	Land
Ruangan	29.477	67.064	49.503	-	47.038	Rooms
Kendaraan bermotor	2.653	3.777	4.342	-	2.088	Motor vehicles
Lainnya	1.145	1.366	2.323	-	188	Others
Jumlah	33.275	83.476	56.168	-	60.583	Total
Nilai buku bersih	73.585				182.485	Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	616.844	494.222	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	121.310	122.622	Additions during the year
Akhir tahun	738.154	616.844	End of the year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(295.863)	(279.791)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	(16.317)	(16.072)	Amortization during the year
Akhir tahun	(312.180)	(295.863)	End of the year
Jumlah Tercatat	425.974	320.981	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**The Bank**
Agunan yang diambil alih	1.874.461	1.820.534	Foreclosed properties
Aset tetap yang tidak digunakan	746.327	210.633	Idle properties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	561.606	545.072	Loans
Efek-efek	511.445	548.311	Securities
Penempatan pada BI dan bank lain	9.729	1.297	Placement with BI and other banks
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	27.664	36.444	Purchase of premises and equipments
Pihak ketiga	13.416	18.684	Third parties
Pendirian cabang	3.215	3.364	New branches
Lainnya	1.591.498	249.522	Others
Sub jumlah	5.339.361	3.433.861	Sub total

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Agunan yang diambil alih	860.112	774.414	Foreclosed properties
Piutang lain-lain	375.037	462.268	Other receivables
Lainnya	108.447	81.201	Others
Sub jumlah	1.343.596	1.317.883	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(369.966)	(337.946)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	6.312.991	4.413.798	Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	336.778	253.375	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	-	(17.920)	Write-off
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(28.501)	101.323	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	308.277	336.778	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.840 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 5,840 million as of December 31, 2022.

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2022 and December 31, 2021 represents CFI with details as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	332.017	403.905	Receivables in settlement process
Lain-lain	43.020	58.363	Others
Jumlah	375.037	462.268	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.849)	(1.168)	Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	319.188	461.100	Total - Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses in 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.168	81.454	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	62.432	(64.777)	Provision (recovery) for the year
Penghapusan	(7.751)	(15.509)	Write-off
Saldo akhir tahun	55.849	1.168	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	7.641	5.483	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	553.965	539.590	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	83.107	88.416	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	9.729	1.297	Placement with BI and other banks (Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	367.836	419.065	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	60.502	40.829	Securities
Sub Jumlah	1.082.780	1.094.680	Sub Total
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	28.720	24.458	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	6.745	1.736	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	227	321	Placement with BI and other banks (Note 8)
Piutang lain-lain	375.037	462.268	Other receivables
Setoran jaminan	5.172	4.875	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	41.691	40.816	Securities
Sub Jumlah	457.592	534.474	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	(61.689)	(1.168)	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1.478.683	1.627.986	Total Other Financial Assets - Net

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	158.098	12.137.131	12.295.229	Demand deposits
Tabungan	503.372	48.955.033	49.458.405	Savings deposits
Deposito berjangka	859.451	68.592.410	69.451.861	Time deposits
Sub Jumlah	1.520.921	129.684.574	131.205.495	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	253.616	253.616	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	1.224.364	1.224.364	*Wadiah* savings deposits
Tabungan *Mudharabah*	-	278.091	278.091	*Mudharabah* savings deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	8.882.365	8.882.365	*Mudharabah* time deposits
Sub Jumlah	-	10.638.436	10.638.436	Sub Total
Jumlah	1.520.921	140.323.010	141.843.931	Total

	2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	178.340	11.657.708	11.836.048	Demand deposits
Tabungan	471.709	47.141.829	47.613.538	Savings deposits
Deposito berjangka	863.024	65.959.247	66.822.271	Time deposits
Sub Jumlah	1.513.073	124.758.784	126.271.857	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	195.282	195.282	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	474.502	474.502	*Wadiah* savings deposits
Tabungan *Mudharabah*	-	367.551	367.551	*Mudharabah* savings deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	6.759.126	6.759.126	*Mudharabah* time deposits
Sub Jumlah	-	7.796.461	7.796.461	Sub Total
Jumlah	1.513.073	132.555.245	134.068.318	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	12.548.845	12.031.330	Demand deposits
Tabungan	50.960.860	48.455.591	Savings deposits
Deposito berjangka	78.334.226	73.581.397	Time deposits
Sub Jumlah	141.843.931	134.068.318	Sub Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	372	325	Demand deposits
Tabungan	1.265	941	Savings deposits
Deposito berjangka	158.111	122.132	Time deposits
Sub Jumlah	159.748	123.398	Sub Total
Jumlah	142.003.679	134.191.716	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	102.472	130.645	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	55.585	47.597	United States Dollar
Lainnya	41	98	Others
Sub Jumlah	158.098	178.340	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8.828.584	8.058.933	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.768.814	3.049.766	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	539.733	549.009	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	12.137.131	11.657.708	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	250.502	195.282	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.114	-	United States Dollar
Sub Jumlah	253.616	195.282	Sub Total
Jumlah	12.548.845	12.031.330	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,40%	1,86%	Rupiah
Valuta asing	0,08%	0,12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0,39%	0,59%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.976 juta dan Rp 8.223 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 16,976 million and Rp 8,223 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	34.836.964	32.954.139	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	4.097.612	4.356.846	Panin Super Prize Saving Deposits
Tabungan Bisnis Panin	784.056	806.267	Bisnis Panin Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.911.976	1.789.676	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	41.630.608	39.906.928	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan *Wadiah*	1.224.364	474.502	*Wadiah* Saving Deposit
Tabungan *Mudharabah*	278.091	367.551	*Mudharabah* Saving Deposit
Sub Jumlah	1.502.455	842.053	Sub Total
Sub Jumlah - Rupiah	43.133.063	40.748.981	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Saving Deposits
Dollar Amerika Serikat	5.464.498	5.605.450	United States Dollar
Dollar Australia	1.045.447	856.116	Australian Dollar
Dollar Singapura	569.033	544.333	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	748.819	700.711	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	7.827.797	7.706.610	Sub Total - foreign currencies
Jumlah	50.960.860	48.455.591	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0,76%	0,86%	Rupiah
Valuta asing	0,12%	0,14%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	3,30%	3,11%	Average bonus rate per annum
Bagi hasil rata-rata per tahun	2,36%	2,68%	Profit sharing per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 166.369 juta dan Rp 160.645 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 166,369 million and Rp 160,645 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	695.353	708.522	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	161.135	152.401	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.963	2.101	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	859.451	863.024	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	65.989.133	63.204.054	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.505.872	2.636.624	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	97.405	118.569	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	68.592.410	65.959.247	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	8.879.894	6.759.126	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.471	-	United States Dollar
Sub Jumlah	8.882.365	6.759.126	Sub Total
Jumlah	78.334.226	73.581.397	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	2,89%	3,28%	Rupiah
Valuta asing	0,16%	0,30%	Foreign currencies
Bagi hasil rata-rata per tahun	3,79%	4,39%	Profit sharing per annum

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2022			2021			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	49.676.277	1.813.093	51.489.370	37.462.014	1.794.642	39.256.656	1 month
3 bulan	16.173.362	416.656	16.590.018	19.585.824	492.927	20.078.751	3 months
6 bulan	4.603.512	397.506	5.001.018	6.689.919	467.209	7.157.128	6 months
12 bulan	4.161.886	142.591	4.304.477	5.977.551	154.917	6.132.468	12 months
Lebih dari 12 bulan	949.343	-	949.343	956.394	-	956.394	More than 12 months
Jumlah	75.564.380	2.769.846	78.334.226	70.671.702	2.909.695	73.581.397	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.824.364 juta dan Rp 5.102.428 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 4,824,364 million and Rp 5,102,428 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2022			2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	20.487	217	20.704	29.319	2.481	31.800	Demand deposits
Deposito berjangka	18.664	-	18.664	21.805	-	21.805	Time deposits
Call money	2.497.000	-	2.497.000	1.440.000	-	1.440.000	Call money
Sub Jumlah	2.536.151	217	2.536.368	1.491.124	2.481	1.493.605	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro *Wadiah*	11.735	-	11.735	2.828	-	2.828	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Mudharabah*	4.187	-	4.187	186	-	186	*Mudharabah* saving deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	6.500	-	6.500	-	-	-	*Mudharabah* time deposits
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	700.000	-	700.000	270.000	-	270.000	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Sub Jumlah	722.422	-	722.422	273.014	-	273.014	Sub Total
Jumlah	3.258.573	217	3.258.790	1.764.138	2.481	1.766.619	Total

	2022		2021		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0,08%	0,00%	2,01%	0,10%	Demand deposits
Deposito berjangka	2,40%	-	2,94%	-	Time deposits
Call money	3,93%	-	3,26%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro *Wadiah*	0,39%	-	0,59%	-	*Wadiah* demand deposits
Bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Tabungan *Mudharabah*	2,36%	-	2,68%	-	*Mudharabah* saving deposit
Deposito berjangka *Mudharabah*	3,79%	-	4,39%	-	*Mudharabah* time deposits
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	3,80%	-	3,29%	-	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no blocked deposits from other banks which pledged as collateral

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	31 - 365 hari/days	31 - 365 hari/days	Time deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	1 - 3 bulan/months	-	*Mudharabah* time deposit
Sertifikasi Investasi *Mudharabah* Antarbank	5 - 18 hari/days	4 - 6 hari/days	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Call money	14 - 31 hari/days	3 hari/days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	20.704	31.800	Demand deposits
Giro *Wadiah*	11.735	2.828	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Mudharabah*	4.187	186	Savings deposits *Mudharabah*
Deposito berjangka	18.664	21.805	Time deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	6.500	-	*Mudharabah* time deposits
Call money	2.497.000	1.440.000	Call money
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	700.000	270.000	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Jumlah	3.258.790	1.766.619	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka	27	21	Time deposits
Call money	7.269	111	Call money
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	757	45	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Jumlah	8.053	177	Total
Jumlah	3.266.843	1.766.796	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2022 Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	2022 Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	2022 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	23 Desember/ December 23, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	929.460	774	928.686
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	21 Desember/ December 21, 2022	4 Januari/ January 4, 2023	925.970	452	925.518
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	32 hari/days	1 Desember/ December 1, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	369.042	58	368.984
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	33 hari/days	7 Desember/ December 7, 2022	9 Januari/ January 9, 2023	185.351	240	185.111
Jumlah/Total				2.409.823	1.524	2.408.299

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2021		
				Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	4 hari/days	30 Desember/ December 30, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	1.362.297	216	1.362.081
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	27 hari/days	8 Desember/ December 8, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	501.630	147	501.483
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	15 Desember/ December 15, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.001.063	389	1.000.674
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	22 Desember/ December 22, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	1.370.193	531	1.369.662
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	23 Desember/ December 23, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	501.133	233	500.900
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	21 hari/days	20 Desember/ December 20, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	501.631	439	501.192
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	27 Desember/ December 27, 2021	10 Januari/ January 10, 2022	915.620	800	914.820
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	28 Desember/ December 28, 2021	11 Januari/ January 11, 2022	751.929	700	751.229
Jumlah/Total				6.905.496	3.455	6.902.041

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Bank			Bank
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018			Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018
Pihak berelasi	-	100.000	Related parties
Pihak ketiga	100.000	-	Third parties
	100.000	100.000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018			Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018
Pihak berelasi	52.300	184.800	Related parties
Pihak ketiga	3.847.700	3.715.200	Third parties
	3.900.000	3.900.000	
Surat berharga yang beredar	4.000.000	4.000.000	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(980)	(5.774)	Unamortized discount
Bersih	3.999.020	3.994.226	Net

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 untuk obligasi yang diterbitkan masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 8,24% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2022 and 2021 are 7.75% and 8.24% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai Rp 4.000.000 juta dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The amount of securities issued that will due within 12 months are amounting to Rp 4,000,000 million and nil on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi.

As of February 27, 2023, Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 have matured and paid off.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.999.020	3.994.226	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	29.949	27.993	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	4.028.969	4.022.219	Total

Bank

The Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8,00%	idAA *)	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7,60%	idAA *)	3.900.000	3.900.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						4.000.000	4.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(980)	(5.774)
Bersih/Net						3.999.020	3.994.226

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.

- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2022 and 2021.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023

25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

	2022			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3 tahun/years	7,18%	611.763	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/years	7,09%	362.665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/years	7,50%	218.133	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/years	7,27%	218.017	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/years	8,45%	89.127	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	7,00%	89.031	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	8,65%	80.561	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8,75%	28.117	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	1 tahun/year	6,00%	10.000	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/years	8,20%	1.250	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub Jumlah			1.708.664	Sub Total
PDSB				PDSB
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	28 hari/days	6,00%	435.531	Bank Indonesia
Jumlah			2.144.195	Total

	2021			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/years	9,00%	220.179	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	8,76%	217.425	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/years	9,02%	181.376	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/years	8,89%	179.115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	8,57%	163.961	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	4 tahun/years	9,31%	157.748	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/years	9,14%	88.152	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8,83%	75.177	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3 - 4 tahun/years	8,20%	2.917	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah			1.286.050	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2022 (Rp Juta/ Rp Million)	2021 (Rp Juta/ Rp Million)	
Pinjaman yang diterima	2.144.195	1.286.050	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	8.257	3.957	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	2.152.452	1.290.007	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.286.557 juta dan Rp 1.190.341 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,286,557 million dan Rp 1,190,341 million on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2022 (Rp Juta/ Rp Million)	2021 (Rp Juta/ Rp Million)	
PT Bank Danamon Tbk	385.312	62.781	PT Bank Danamon Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	312.083	118.750	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	226.434	284.167	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	157.843	107.570	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	136.931	585.864	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	122.292	151.806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75.000	287.188	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.083	125.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	228.321	379.880	Others
Jumlah	1.691.299	2.103.006	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp Juta/ Rp Million		
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan/and PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	1.000.000	05-Mar-21/ 05-Mar-21	04-Sep-24/ 04-Sep-24
PT Bank Central Asia Tbk	*Installment Loan 11*	1.000.000	15-Nov-19/ 15-Nov-19	01-Jul-25/ 01-Jul-25
	Uncommited Money Market	250.000	17-Mei-22/ 17-May-22	17-Mei-23/ 17-May-23 *)
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30.000	17-Mei-22/ 17-May-22	17-Mei-23/ 17-May-23 *)
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/Term Loan III	350.000	21-Nov-22/ 21-Nov-22	19-Des-26/ 19-Dec-26
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	100.000	17-Jun-19/ 17-Jun-19	19-Jul-23/ 19-Jul-23
	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI	100.000	23-Agu-19/ 23-Aug-19	21-Okt-23/ 21-Oct-23
	Pinjaman Berjangka VII/Term Loan VII	500.000	03-Jul-20/ 03-Jul-20	01-Des-26/ 01-Dec-26
	Modal Kerja/Working Capital	150.000	27-Mar-22/ 27-Mar-22	27-Jan-23/ 27-Jan-23
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	500.000	06-Agu-19/ 06-Aug-19	05-Des-23/ 05-Dec-23
	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI	500.000	28-Sep-22/ 28-Sep-22	28-Sep-26/ 28-Sep-26
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja 8/Working Capital 8	300.000	25-Nov-19/ 25-Nov-19	20-Mei-24/ 20-May-24
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 1/Working Capital 1	500.000	30-Mei-18/ 30-May-18	14-Mar-23/ 14-Mar-23
	Modal Kerja 2/Working Capital 2	500.000	16-Apr-19/ 16-Apr-19	14-Okt-23/ 14-Oct-23
	Modal Kerja 3/Working Capital 3	500.000	09-Des-19/ 09-Dec-19	20-Apr-24/ 20-Apr-24

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp Juta/ Rp Million		
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka 2/Term Loan 2	500.000	14-Feb-18/ 14-Feb-18	13-Jan-24/ 13-Jan-24
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Money Market Line (Uncommited)	100.000	15-Apr-22/ 15-Apr-22	15-Apr-23/ 15-Apr-23 *)
PT Bank Shinhan Indonesia	Modal Kerja 1/Working Capital 1	150.000	23-Sep-20/ 23-Sep-20	23-Sep-23/ 23-Sep-23
PT Bank Permata Tbk	Modal Kerja 1/Working Capital 1	350.000	16-Nov-18/ 16-Nov-18	22-Mei-23/ 22-May-23
	Modal Kerja 2/Working Capital 2	200.000	23-Des-19/ 23-Dec-19	23-Mar-24/ 23-Mar-24
	Money Market	50.000	07-Mei-22/ 07-May-22	7-Mei-23/ 7-May-23 *)
PT Bank Victoria International Tbk	Demand Loan - Non Revolving (Uncommited)	300.000	28-Okt-22/ 28-Oct-22	28-Okt-23/ 28-Oct-23 *)

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya.

*) Extension from the previous period.

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 7,36% dan 8,73% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7.36% and 8.73% as of December 31, 2022 and 2021.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment, uncommited money market* dan kredit sindikasi (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of installment, uncommited loan and syndicated loan (Notes 13 and 14)
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14).
PT Bank Danamon Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5, 6, 7 dan modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan 5, 6, 7 and working capital credit facility (Notes 13 and 14)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 4 dan 5 dan sebesar 70% untuk pinjaman berjangka 6 (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan credit facility 4 and 5 and amounting to 70% for term loan crefit facility 6 (Note 14).
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 (Notes 13 and 14).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *Term Loan* (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of term loan credit (Note 14)
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas *working capital installment* VI (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital installment VI (Note 14).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 (Catatan 13 dan 14)/Consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan 1 (Notes 13 and 14).
PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 dan 2 (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/or customer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 1 and 2 (Notes 13 and 14)
PT Bank Victoria International Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas *Demand Loan (Uncommited)* (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at an amount equivalent to 100%of the outstanding balance of Demand Loan (Uncommited) (Notes 13 and 14).

26. UTANG PAJAK / 26. TAXES PAYABLE

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 43)	72.731	26.200	Corporate income tax (Note 43)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	24.689	23.375	Article 21
Pasal 23/26	68.634	48.558	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	861	622	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	41.377	36.653	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	7.506	1.968	Article 21
Pasal 23/26	5.778	2.412	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	593	571	Value Added Tax - Net
Jumlah	222.169	140.359	Total

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / 27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pendapatan diterima dimuka	231.417	279.140	Income received in advance
Beban bunga yang masih harus dibayar	223.658	151.472	Accrued interest payable
Setoran jaminan	220.972	188.081	Marginal deposits
Liabilitas pada pihak ketiga	73.319	14.205	Liabilities to third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	71.286	55.004	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Lainnya	51.815	41.916	Others
Sub jumlah	872.467	729.818	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas pada pihak ketiga	116.127	56.003	Liabilities to third parties
Liabilitas titipan setoran nasabah	98.051	90.646	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	74.991	49.598	Accrued expenses
Lainnya	105.229	61.762	Others
Sub jumlah	394.398	258.009	Sub total
Jumlah	1.266.865	987.827	Total

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measuret at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	147.348	170.924	Income received in advance
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	595	593	Security deposits
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	84.069	108.216	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	223.658	151.472	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	220.377	187.488	Security deposits
Sub jumlah	676.047	618.693	Sub total
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	22.814	14.310	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	135	125	Security deposits
Sub jumlah	22.949	14.435	Sub total
Jumlah	698.996	633.128	Total

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

28. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/Rating	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+ *)	1.302.000	1.302.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10,25%	idA+ *)	2.400.000	2.400.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9,60%	idA+ *)	100.000	100.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						3.802.000	3.802.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(6.530)	(10.289)
Bersih/Net						3.795.470	3.791.711
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9,98%	9,98%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.759 juta dan Rp 3.371 juta.

Amortization of discount for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,759 million and Rp 3,371 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 10,10% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2022 and 2021 were 10.10% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2022 and 2021.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	3.791.711	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	39.882	9.647	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	3.835.352	3.801.358	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2022 and 2021.

29. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

Nama pemegang saham	2022 Jumlah saham/ Number of shares	2022 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	2022 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock (Rp Juta/ Rp Million)	Name of stockholders
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,01%	350	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.639.181.561	15,11%	363.919	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Nama pemegang saham	2021 Jumlah saham/ Number of shares	2021 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	2021 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock (Rp Juta/ Rp Million)	Name of stockholders
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,01%	350	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Direktur - Haryono Wongsonegoro	100.000	0,00%	10	Director - Haryono Wongsonegoro
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.639.081.561	15,11%	363.909	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share,* dan pembelian saham treasuri.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

Berikut ini adalah mutasi agio saham:

The changes of additional paid in capital are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3.440.707	3.440.707	Balance at the beginning of period
Pengurangan agio dari saham treasuri	-	-	Deduction paid in capital from treasury stock
Saldo akhir periode	3.440.707	3.440.707	Balance at the end of period

30. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

30. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTEREST

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2.473.921	2.327.766	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	841.277	774.388	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	3.315.198	3.102.154	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	148.950	20.295	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	82.384	(266.792)	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	231.334	(246.497)	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	(2.795)	7.468	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	(15.495)	1.439	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	(18.290)	8.907	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI **CFI**

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	8.049.256	7.123.904	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.938.173	2.317.784	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.111.083	4.806.120	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.049.256	7.123.904	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	1.509.403	1.473.648	Revenue
Beban	(1.109.902)	(1.433.953)	Expenses
Laba sebelum pajak	399.501	39.695	Income before tax
Manfaat (beban) pajak	(88.779)	6.611	Tax benefits (expense)
Laba bersih tahun berjalan	310.722	46.306	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	(5.759)	14.624	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	304.963	60.930	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	161.772	26.011	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	148.950	20.295	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	310.722	46.306	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	158.808	33.164	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	146.155	27.766	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	304.963	60.930	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(531.242)	2.112.893	Operating activities
Aktivitas investasi	(21.912)	(12.223)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	457.700	(3.898.674)	Financing activities

PDSB **PDSB**

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	14.791.738	14.426.005	Total Assets
Jumlah Liabilitas	12.286.334	12.124.060	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.505.404	2.301.945	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14.791.738	14.426.005	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	942.496	729.971	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(396.211)	(350.787)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	97.818	55.980	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai	(135.043)	(1.045.908)	Provision for impairment losses - net
Beban usaha lainnya	(255.211)	(208.202)	Other operating expenses
(Rugi) Laba Usaha	253.849	(818.946)	(Loss) Income from Operations
Pendapatan non-usaha - bersih	684	622	Non-operating revenues - net
(Rugi) Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	254.533	(818.324)	(Loss) Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	(6.363)	-	Zakat
Beban pajak	2.362	212	Tax expense
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	250.532	(818.112)	(Loss) profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(47.387)	3.441	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	203.145	(814.671)	Total comprehensive income (loss)
(Rugi) laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			(Loss) profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	168.148	(551.320)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	82.384	(266.792)	Non-controlling interest
(Rugi) laba tahun berjalan	250.532	(818.112)	(Loss) profit for the year
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik Perusahaan	136.257	(549.318)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	66.888	(265.353)	Non-controlling interest
Jumlah (kerugian) keuntungan komprehensif tahun berjalan	203.145	(814.671)	Total comprehensive (loss) income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(456.671)	687.415	Operating activities
Aktivitas investasi	(23.959)	(1.983)	Investing activities

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7.683.801	7.957.289	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(624.383)	373.179	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	3.751	2.423	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 45)	558.210	396.638	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45)
Jumlah	7.621.379	8.729.529	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	2022			2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	328.290	(44.663)	283.627	2.605.651	(45.761)	2.559.890	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan tahun berjalan	(105.411)	-	(105.411)	(16.324)	-	(16.324)	Addition during the year
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(172.476)	-	(172.476)	(1.860.253)	-	(1.860.253)	Realized gain on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	(825.234)	2.059	(823.175)	(400.784)	1.759	(399.025)	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	(4.120)	(4.120)	-	(661)	(661)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(774.831)	(46.724)	(821.555)	328.290	(44.663)	283.627	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	173.261	10.279	183.540	(73.274)	9.825	(63.449)	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	58.917	-	58.917	181.020	-	181.020	Allowance for impairment losses
Jumlah	(542.653)	(36.445)	(579.098)	436.036	(34.838)	401.198	Total
Kepentingan non-pengendali	(45.285)	-	(45.285)	(28.019)	-	(28.019)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	(587.938)	(36.445)	(624.383)	408.017	(34.838)	373.179	Balance at end of the year

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 58.917 juta dan Rp 181.020 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 58,917 million and Rp 181,020 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25.709.866	-	180.887	2.149.991	28.040.744	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.433.518)	-	-	(71.670)	(1.505.188)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.977.899	-	-	53.755	2.031.654	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.373.575)	-	(180.887)	-	(3.554.462)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(2.829.194)	-	(180.887)	(17.915)	(3.027.996)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	22.880.672	-	-	2.132.076	25.012.748	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36.582.692	51.701	91.778	-	36.726.171	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.819.517)	-	(3.690)	-	(1.823.207)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	9.549.798	-	92.799	2.149.991	11.792.588	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.603.107)	(51.701)	-	-	(18.654.808)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(10.872.826)	(51.701)	89.109	2.149.991	(8.685.427)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	25.709.866	-	180.887	2.149.991	28.040.744	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	133	-	180.887	-	181.020	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	562	-	-	-	562	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	58.266	-	-	-	58.266	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44)	-	(180.887)	-	(180.931)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	58.784	-	(180.887)	-	(122.103)	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	58.917	-	-	-	58.917	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	143	6.670	101.972	-	108.785	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(28)	-	36.692	-	36.664	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	64	-	92.799	-	92.863	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46)	(6.670)	(50.576)	-	(57.292)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(10)	(6.670)	78.915	-	72.235	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	133	-	180.887	-	181.020	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

33. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2022

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank telah membagikan dividen tunai Rp 481.631 juta atau Rp 20 per lembar saham. Dividen yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 556 juta.

33. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2022

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 60 dated June 22, 2022 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank has distribute cash dividends amounted to Rp 481,631 million or Rp 20 per share. Dividends that have not been paid as of December 31, 2022 amounted to Rp 556 million.

2021

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 7 tanggal 9 Juni 2021 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2021

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 7 dated June 9, 2021 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

34. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 34. INTEREST EARNED

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	274.368	157.203	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	43	2.519	Medium Term Notes
Sub Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	274.411	159.722	Sub Total - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1.526.577	1.783.982	Bonds/Sukuk
Reksadana	21.411	21.416	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	1.205	13.869	Medium Term Notes
Sub Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.549.193	1.819.267	Sub Total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	64.696	39.194	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	33.981	52.276	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	23.022	9.507	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Deposito Berjangka	5.672	73.430	Time Deposit
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	4.206	5.881	Bank Indonesia Sharia Certificates
Tabungan	-	4	Savings
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	274.187	325.368	Bonds/Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	31.604	21.444	Bank Indonesia Sukuk
Wesel tagih	1.307	525	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	232.702	489.350	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	6.773.661	6.941.283	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.649.435	1.763.803	Demand loans
Pembiayaan bersama	646.033	435.157	Syndicated loans
Kredit program	130.756	127.281	Program loans
Kredit lainnya	120.573	134.152	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.037.126	1.022.837	Consumer financing
Sewa pembiayaan	24.686	16.898	Finance lease
Piutang jual dan sewa-balik	5.387	-	Sales and lease-back receivables
Anjak piutang	356	5.458	Factoring receivables
Sub Jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	11.059.390	11.463.848	Sub Total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	12.882.994	13.442.837	Total Interest Earned - Rupiah

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	5.126	4.730	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	2.609	1.856	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	63.454	9.272	Call money
Deposito berjangka	8.134	-	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	97.288	101.519	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	159	159	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	237.852	239.504	Fixed loans
Pembiayaan bersama	68.177	49.861	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	1.365	1.374	Demand loans
Kredit lainnya	165	659	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	-	56	Finance lease
Sub Jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	479.203	404.260	Sub Total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	484.329	408.990	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	13.367.323	13.851.827	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Kredit (Catatan 12)	69.042	141.400	Loans (Note 12)
Efek-efek	-	3.315	Securities
Jumlah	69.042	144.715	Total

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.057.203 juta dan Rp 837.305 juta masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,057,203 million and Rp 837,305 million in 2022 and 2021, respectively.

35. BEBAN BUNGA / 35. INTEREST EXPENSE

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	2.110.001	2.603.886	Time deposits
Tabungan	772.707	751.556	Saving deposits
Giro	123.009	144.590	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	23.390	6.162	Call money
Sertifikat investasi Mudharabah	21.667	1.571	Mudharabah investment certificate
Tabungan	5.138	1.458	Saving deposits
Giro	698	2.206	Demand deposits
Deposito berjangka	548	1.511	Time deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	48.010	23.270	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	382.362	382.661	Subordinated bonds
Obligasi	309.150	587.290	Bonds
Surat utang jangka menengah	-	41.915	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	139.008	217.192	Borrowings
Liabilitas sewa	4.796	2.345	Lease liabilities
Sub jumlah	3.940.484	4.767.613	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Tabungan	9.218	10.995	Saving deposits
Deposito berjangka	4.479	9.210	Time deposits
Giro	3.139	4.256	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	140	5	Call money
Giro	-	5	Demand deposits
Sub jumlah	16.976	24.471	Sub total
Jumlah Beban Bunga	3.957.460	4.792.084	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 434.896 juta dan Rp 363.735 juta masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Sharia expense amounted to Rp 434,896 million and Rp 363,735 million in 2022 and 2021, respectively.

36. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 36. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	87.816	125.127	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	1.159	1.230	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	88.975	126.357	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	113.815	1.156.703	Gain on sale of bonds
Jumlah	202.790	1.283.060	Total

37. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / 37. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	58.464	31.444	Insurance
Transaksi ekspor - impor	43.335	55.473	Export - import transactions
Kiriman uang	2.462	3.466	Money transfers
Lainnya - bersih	33.041	16.412	Others - net
Jumlah	137.302	106.795	Total

38. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA / 38. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	759.892	610.171	Recovery of loans previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	476.921	411.629	Administration fees
Jasa bank lainnya	93.282	105.353	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	23.576	32.588	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	241.983	467.246	Others
Jumlah	1.595.654	1.626.987	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro dan dividen yang diterima.

Other operating revenues consist of custodial services fees, cheque book fees and dividends received.

39. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

39. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			**Financial Assets**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	1.053	(131)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	(127)	150	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	2.598.626	4.508.920	Loans (Note 12)
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	31.832	366.551	Factoring receivables (Note 13b)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	(1.036)	(440)	Securities purchased under agreement to resell (Note 11)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	23.591	-	Sales and lease-back receivables (Note 15)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	7.715	106.936	Finance lease receivables (Note 13a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	197.235	256.783	Consumer financing receivables (Note 14)
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	2.714	(1.406)	Acceptances receivables (Note 16)
Sub Jumlah	2.861.603	5.237.363	Sub Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 32)	(122.103)	75.551	Securities (Note 32)
Jumlah	2.739.500	5.312.914	Total
Aset Lain-lain (Catatan 20)			**Other Assets (Note 20)**
Piutang lain-lain	62.432	(64.777)	Other receivables
Piutang karyawan	1.000	-	Employee receivables
Jumlah	63.432	(64.777)	Total
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 49)	16.121	487	**Commitment and Contigencies (Note 49)**
Jumlah	2.819.053	5.248.624	**Total**
Aset Non Keuangan			**Non Financial Assets**
Agunan diambil alih (Catatan 20)	(28.501)	101.323	Foreclosed properties (Note 20)
Jumlah	2.790.552	5.349.947	**Total**

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	637.269	596.299	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	193.505	192.348	Repairs and maintenance
Komunikasi	154.036	151.522	Communication
Pajak	112.566	88.874	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	104.804	96.645	Office supplies and stationaries
Honorarium	99.331	46.491	Honorarium
Iklan	53.569	40.896	Advertising
Premi asuransi	51.864	52.509	Insurance premium
Sewa	51.611	58.449	Rental
Representasi dan sumbangan	18.941	15.074	Representation and donations
Lainnya	589.641	569.989	Others
Jumlah	2.067.137	1.909.096	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

41. BEBAN TENAGA KERJA / 41. PERSONNEL EXPENSES

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.880.293	1.816.138	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	251.752	192.210	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	39.862	13.619	Training and education
Lainnya	102.863	53.389	Others
Jumlah	2.274.770	2.075.356	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

	2022						
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	10.205	602	-	-	10.807	Board of Commissioners
Direksi	10	44.948	13.153	5.349	20	63.470	Directors
Anggota Komite Audit	2	593	-	-	-	593	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	85	94.114	20.911	16.216	448	131.689	Executive Officers
Jumlah	103	149.860	34.666	21.565	468	206.559	Total

	2021						
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	8.247	-	-	-	8.247	Board of Commissioners
Direksi	10	43.627	-	5.959	38	49.624	Directors
Anggota Komite Audit	2	589	-	-	-	589	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	89.080	15.815	16.394	883	122.172	Executive Officers
Jumlah	104	141.543	15.815	22.353	921	180.632	Total

42. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA / 42. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 52)	272.815	276.022	Deposit insurance premium paid (Note 52)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	96.631	95.239	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	256.778	236.712	Others
Jumlah	626.224	607.973	Total

43. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

43. INCOME TAX

Tax expense of the Group consist of the following:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(746.094)	(702.843)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(56.664)	(57.435)	CFI
Jumlah	(802.758)	(760.278)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	16.628	(1.340)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(32.115)	64.046	CFI
PDSB	2.362	212	PDSB
Jumlah	(13.125)	62.918	Total
Jumlah	(815.883)	(697.360)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.088.893	2.514.336	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak	(647.671)	778.630	Loss (income) before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	3.441.222	3.292.966	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.254)	(293.348)	Allowance for impairment losses
Beban imbalan pasca kerja	3.991	(17.028)	Post-employment benefit costs
Beban pensiun	(87.506)	117.080	Pension costs
Penyusutan aset tetap	74.113	89.865	Depreciation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	3.858	3.371	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	5.447	7.042	Bond issuance costs
Kenaikan perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	142.546	64.644	Unrealized gain from changes in value of securities measured at fair value through profit and loss
Biaya peralatan teknologi	26.960	21.497	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	427	786	Expenses for micro loan technology equipment
Jumlah	75.582	(6.091)	Total
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	18.759	19.517	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	4.778	20.429	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(11.557)	(12.971)	Rental income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(87.579)	(42.038)	Equity in net income of associates
Lainnya	(49.870)	(77.071)	Others
Jumlah	(125.469)	(92.134)	Total
Laba Kena Pajak - Bank	3.391.335	3.194.741	Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	746.094	702.843	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(673.363)	(676.643)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 26)	72.731	26.200	Current Tax Payable - Bank (Note 26)

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank.

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection.

Pada tanggal 9 Juni 2022 Bank mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT- 000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

On June 9, 2022, Bank submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on the Bank's consolidated financial statements.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020. As of the issuance date of the 2022 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Surat keberatan tersebut dibuat berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku dan disertai dengan dokumen-dokumen pendukungnya. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. The objection letter containing a rebuttal to the findings based on the applicable tax regulations and provided with the supporting documents. For the SKPKBT payment, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, Bank masih menunggu hasil atas pengajuan keberatan tersebut.

As of the issuance date of the 2022 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the result of the appeal.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	(3.382)	(127.017)	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 45)	(44.839)	(118.635)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	214.040	91.477	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	165.819	(154.175)	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan tersedia untuk dijual	37.945	409.256	Relating to AFS securities
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	203.764	255.081	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	619.940	(20.736)	-	599.204	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.518	878	(2.278)	14.118	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	128.075	(19.251)	(44.018)	64.806	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(65.294)	16.305	-	(48.989)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(338.419)	-	(2.022)	(340.441)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2.284)	849	-	(1.435)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(1.417)	1.198	-	(219)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	13.994	5.931	-	19.925	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	207	94	-	301	Expenses for micro loan technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	(51.285)	31.360	236.995	217.070	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	319.035	16.628	188.677	524.340	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	97.432	(32.115)	1.625	66.942	CFI
PDSB	2.741	2.362	13.462	18.565	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	419.208	(13.125)	203.764	609.847	Total Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	684.477	(64.537)	-	619.940	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.210	(3.746)	(1.946)	15.518	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	217.842	25.758	(115.525)	128.075	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(85.064)	19.770	-	(65.294)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(219.949)	-	(118.470)	(338.419)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(3.026)	742	-	(2.284)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(2.966)	1.549	-	(1.417)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	9.265	4.729	-	13.994	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	34	173	-	207	Expenses for micro loan technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	(566.305)	14.222	500.798	(51.285)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	55.518	(1.340)	264.857	319.035	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	40.174	64.046	(6.788)	97.432	CFI
PDSB	5.517	212	(2.988)	2.741	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	101.209	62.918	255.081	419.208	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.088.893	2.514.336	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak	(647.671)	778.630	Loss (income) before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	3.441.222	3.292.966	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	757.069	719.934	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(27.603)	(15.751)	Tax effect of nontaxable income
Beban Pajak - Bank	729.466	704.183	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	88.779	(6.611)	CFI
PDSB	(2.362)	(212)	PDSB
Jumlah	815.883	697.360	Total

44. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	3.041.676	2.063.473	Net income
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24.087.645.998	24.087.645.998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

45. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

45. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	175.809	203.269	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(109.909)	-	Past service cost due to plan amandment
Beban bunga	238.344	261.650	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(211.388)	(194.216)	Expected return on assets
Dampak IFRIC	(19.518)	-	IFRIC impact
Jumlah	73.338	270.703	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(200.079)	(525.112)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(126.741)	(254.409)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	582.023	990.187	Balance at the beginning of the year
Beban pensiun tahun berjalan	73.338	270.703	Pension expense during the year
Pendapatan pensiun pada penghasilan komprehensif lain	(200.079)	(525.112)	Revenues recognized in other comprehensive income
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(160.844)	(153.755)	Pension contributions paid for the year
Saldo akhir tahun	294.438	582.023	Balance at the end of the year

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2022 dan 2021 dari aktuaris independen, KKA Steven & Mourits adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2022 and 2021 based on the latest actuarial report of an independent actuary, KKA Steven & Mourits were, as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas	3.583.540	3.307.813	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(3.289.102)	(2.725.790)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	294.438	582.023	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai wajar aset program	2.725.790	2.534.149	Beginning fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	160.844	153.755	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	211.388	194.216	Interest income on plan assets
Imbal hasil aset program	240.671	(113.371)	Return on plan assets
Kontribusi dari peserta program	21.398	20.455	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(70.989)	(63.414)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	3.289.102	2.725.790	Ending fair value of plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai kini liabilitas	3.307.813	3.524.336	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini kotor	197.207	223.725	Gross current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(109.909)	-	Past service cost due to plan amendment
Pembayaran manfaat	(70.989)	(63.414)	Benefits paid
Beban bunga	238.344	261.650	Interest cost
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	40.593	(638.484)	Effect of changes in actuarial assumption
Dampak IFRIC	(19.519)	-	IFRIC impact
Saldo akhir nilai kini liabilitas	3.583.540	3.307.813	Ending present value of obligation

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows.

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	688.811	661.106	Cash and cash equivalents
Instrumen ekuitas	710.087	446.186	Equity instruments
Instrumen utang	1.544.193	1.289.403	Debt instruments
Perumahan	142.427	137.693	Real estate
Derivatif	110.579	88.498	Derivatives
Lain-lain	93.005	102.904	Others
Jumlah	3.289.102	2.725.790	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 181.491 juta (meningkat sebesar Rp 207.484 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp 171.558 juta (meningkat sebesar Rp 196.988 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 193.569 juta (turun sebesar Rp 172.963 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp 172.448 juta (turun sebesar Rp 153.778 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 181,491 million (increase by Rp 207,484 million) as of December 31, 2022 and decrease by Rp 171,558 million (increase by Rp 196,988 million) as of December 31, 2021.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 193,569 million (decrease by Rp 172,963 million) as of December 31, 2022 and increase by Rp 172,448 million (decrease by Rp 153,778 million) as of December 31, 2021.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	7,60%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	7,15%	7,60%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

b. Employee Benefits

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

	2022			2021			
	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	(Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other comprehensive loss (income)	Liabilitas/ Liabilities	(Pendapatan) beban/ (Revenue) expenses	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank	64.432	12.060	(10.352)	70.528	(305)	(8.847)	**Bank**
Entitas anak							**Subsidiaries**
PDSB	21.022	10.334	(762)	15.164	591	(2.666)	PDSB
CFI	60.589	16.973	7.384	49.272	2.633	(4.084)	CFI
Jumlah	146.043	39.367	(3.730)	134.964	2.919	(15.597)	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2022 dan 2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 7.381 dan 7.549 karyawan masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2022 and 2021. The number of employees entitled to the benefits is 7,381 and 7,549 in 2022 and 2021.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	5.354	8.744	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(17.722)	Post service cost due to plan amendment
Biaya bunga	4.985	6.734	Interest cost
Kelebihan pembayaran	506	1.659	Excess payment
Pengakuan masa kerja lalu	1.215	280	Recognition of past services
Jumlah	12.060	(305)	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(10.352)	(8.847)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.708	(9.152)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	70.528	96.402	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	12.060	(305)	Post-employment benefit expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	(10.352)	(8.847)	Post-employment benefit recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.298)	(15.063)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran manfaat	(506)	(1.659)	Excess benefit paid
Saldo akhir tahun	64.432	70.528	Balance at the end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current year were as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	70.528	96.402	Beginning present value of past service liability
Biaya jasa kini kotor	5.354	8.744	Gross current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(17.722)	Past service cost due to plan amendment
Beban bunga	4.985	6.734	Interest cost
Pembayaran manfaat	(7.298)	(15.063)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	1.215	280	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(10.352)	(8.847)	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	64.432	70.528	Ending present value of past service liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.646 juta (meningkat sebesar Rp 4.064 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp 3.758 juta (meningkat sebesar Rp 4.194 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,646 million (increase by Rp 4,064 million) as of December 31, 2022 and decrease by Rp 3,758 million (increase by Rp 4,194 million) as of December 31, 2021.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.666 juta (turun sebesar Rp 3.356 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp 3.491 juta (turun sebesar Rp 3.199 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3,666 million (decrease by Rp 3,356 million) as of December 31, 2022 and increase by Rp 3,491 million (decrease by Rp 3,199 million) as of December 31, 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	7,60%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter		Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years		Normal retirement age

46. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 22.479.038 juta dan USD 143 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 16.533.251 juta dan USD 109 juta pada tanggal 31 Desember 2021, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 4.137.500.509 lembar dan 4.032.541.455 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

46. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 22,479,038 million and USD 143 million as of December 31, 2022 and Rp 16,533,251 million and USD 109 million as of December 31, 2021, and securities in the form of scriptless shares consisting of 4,137,500,509 shares and 4,032,541,455 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 45.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 34).

2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 34).

3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 21, 22 dan 35).

4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, dan pembayaran bunga (Catatan 24, 28 dan 35).

5. Penerimaan setoran jaminan dari pihak-pihak yang berelasi untuk transaksi sewa *safe deposit box* (Catatan 27).

6. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai Ichi Life Tbk (Catatan 27 dan 37).

7. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 41.

8. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 45.

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 45.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 34).

2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 34).

3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 21, 22 and 35).

4. Sales of securities issued, subordinated bonds, and payment of interest (Notes 24, 28 dan 35).

5. Receipt of security deposits from related parties for lease of safe deposit box (Note 27).

6. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai Ichi Life (Notes 27 and 37).

7. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 41.

8. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 45.

9. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.

10. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk), PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

9. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.

10. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk), PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	2022		2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	86.707	0,041	216.652	0,106	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	53.080	0,025	46.889	0,023	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1.325.517	0,624	1.351.630	0,661	Key management and Company Groups
Aset lain-lain (Catatan 20)					Other assets (Note 20)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.641	0,003	5.483	0,003	Accrued interest receivables
Jumlah	1.472.945	0,693	1.620.654	0,793	Total

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, setoran jaminan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, securities issued, subordinated bonds, security deposits and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	2022		2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1.520.921	0,940	1.513.073	0,970	Deposits (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	52.291	0,032	283.745	0,182	Securities Issued (Note 24)
Obligasi subordinasi (Catatan 28)	90.417	0,056	90.225	0,057	Subordinated bonds (Note 28)
Setoran jaminan (Catatan 27)	595	0,000	593	0,000	Security deposits (Note 27)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 27)	147.348	0,091	170.924	0,110	Income received in advance (Note 27)
Jumlah	1.811.572	1,119	2.058.560	1,319	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga dan beban sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and rental expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	2022		2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	77.439	0,579	61.242	0,434	Interest income
Beban bunga	8.495	0,215	27.940	0,583	Interest expense
Beban sewa	18.690	0,904	16.693	0,874	Rental expense

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused loan facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	2022		2021		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	825.665	2,081	860.830	2,427	Unused loan facilities

48. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

48. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2022 and 2021, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing			**Unsettled spot purchase transactions**
Dollar Amerika Serikat	669.403	196.645	United States Dollar
Euro	43.112	96.675	Euro
Jumlah	712.515	293.320	Total
Penjualan tunai valuta asing			**Unsettled spot sale transactions**
Dollar Amerika Serikat	447.893	239.398	United States Dollar
Euro	-	96.675	Euro
Jumlah	447.893	336.073	Total

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Group has credit risk as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.997.926	34.415.660	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	1.672.645	1.048.782	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	39.670.571	35.464.442	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	636.035	359.018	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1.715.621	1.152.455	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	1.079.586	793.437	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 12)	11.962.820	11.142.914	Loans written - off (Note 12)

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	35.440.277	11.242	1.121	1.164.257	36.616.897	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	4.740	(4.079)	(661)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(307)	307	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.954)	-	2.954	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.441.756	7.470	3.414	1.164.257	36.616.897	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.186.528	(609)	(2.322)	77.363	1.260.960	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	12.287.073	3	14	1.599.593	13.886.683	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(10.231.959)	(2.587)	(142)	(143.660)	(10.378.348)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	3.241.642	(3.193)	(2.450)	1.533.296	4.769.295	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	Balance at the end of the year

	2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	36.151.354	16.133	10.196	1.082.499	37.260.182	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	13.582	(6.812)	(6.770)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.148)	3.148	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(94)	-	94	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	36.161.694	12.469	3.520	1.082.499	37.260.182	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.297.491)	(838)	703	(55.091)	(2.352.717)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	8.553.130	35	-	326.356	8.879.521	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6.977.056)	(424)	(3.102)	(189.507)	(7.170.089)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(721.417)	(1.227)	(2.399)	81.758	(643.285)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	35.440.277	11.242	1.121	1.164.257	36.616.897	Balance at the end of the year

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	54.234	626	144	55.004	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	119	(119)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3)	3	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4)	-	4	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	54.346	510	148	55.004	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	11.575	(13)	151	11.713	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.442	-	4	13.446	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(8.704)	(116)	(57)	(8.877)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	16.313	(129)	98	16.282	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	70.659	381	246	71.286	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	50.167	702	3.628	54.497	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.740	(130)	(2.610)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(34)	34	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(31)	-	31	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	52.842	606	1.049	54.497	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.738	43	9	1.790	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	6.059	-	-	6.059	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6.405)	(23)	(914)	(7.342)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	1.392	20	(905)	507	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	54.234	626	144	55.004	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 43 dan 57i.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Notes 43 and 57i.

50. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

50. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	107.940	63.568	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	643.423	624.894	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.202.612	2.985.811	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.482.297	1.925.971	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.987.411	2.161.749	Securities
Kredit	6.577.333	6.740.008	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	41.787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.112.800	855.985	Acceptances receivable
Aset lain-lain	54.643	43.923	Other assets
Subjumlah	15.168.459	15.443.696	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93.407)	(105.739)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	15.075.052	15.337.957	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	43.504	44.452	Liabilities payable immediately
Simpanan	13.964.930	14.262.775	Deposits
Simpanan dari bank lain	217	2.481	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.115.341	855.985	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	188.028	151.478	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	15.312.020	15.317.171	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	(236.968)	20.786	Total Net Assets (Liabilities)

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
Aset				Assets
Bank				Bank
Kas	SGD	5.592.209	64.830	Cash
	USD	2.769.201	43.110	
Giro pada Bank Indonesia	USD	41.319.192	643.237	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	8.212.417	86.707	Related parties
	NZD	5.388.197	53.080	
Pihak ketiga	JPY	2.522.078.515	297.126	Third parties
	USD	13.946.706	217.114	
	SGD	12.797.573	148.361	
	CNY	55.266.520	123.493	
	EUR	6.651.390	110.290	
	GBP	3.248.113	61.019	
	CAD	4.642.657	53.327	
	AUD	2.925.860	30.891	
	HKD	7.142.404	14.260	
	CHF	412.685	6.944	
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	USD	109.000.000	1.696.858	and other banks
	AUD	97.500.000	1.029.393	
	SGD	41.000.000	475.308	
	EUR	9.000.000	149.235	
	GBP	7.000.000	131.503	
Efek-efek	USD	113.847.725	1.772.324	Securities
	EUR	12.971.336	215.087	
Kredit	USD	419.906.327	6.536.892	Loans
	SGD	3.488.411	40.441	
Tagihan akseptasi	USD	70.194.700	1.092.756	Acceptances receivable
	JPY	137.883.188	16.244	
	EUR	191.409	3.174	
	CNY	280.365	626	
Aset lain-lain	USD	3.122.311	48.607	Other assets
	EUR	178.548	2.961	
	SGD	165.965	1.924	
	AUD	105.509	1.114	
	GBP	1.985	37	
Sub jumlah - Bank			15.168.273	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	11.980	186	Demand deposits with Bank Indonesia
Sub jumlah - Entitas anak			186	Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(5.829.476)	(90.750)	Allowance for impairment losses
	SGD	(218.140)	(2.529)	
	Lainnya/Others		(128)	
			(93.407)	
Jumlah Aset			15.075.052	Total Assets

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas				Liabilities
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	1.808.307	28.151	Liabilities payable immediately
	CNY	2.788.732	6.231	
	SGD	309.699	3.590	
	EUR	141.184	2.341	
	JPY	12.980.315	1.529	
	AUD	130.883	1.382	
	HKD	140.000	280	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	37.127.750	577.986	Related parties
	AUD	1.932.093	20.399	
	SGD	769.361	8.919	
	GBP	260.215	4.888	
	Lainnya/others		1.166	
Pihak ketiga	USD	666.640.009	10.377.918	Third parties
	AUD	104.067.559	1.098.733	
	SGD	61.367.869	711.430	
	EUR	28.059.396	465.273	
	JPY	2.423.868.249	285.556	
	GBP	9.631.992	180.947	
	CNY	46.880.682	104.755	
	NZD	5.290.125	52.114	
	CAD	4.381.020	50.322	
	HKD	6.203.757	12.386	
	CHF	389.438	6.553	
Simpanan dari bank lain	USD	13.890	217	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	70.351.833	1.095.202	Acceptances payable
	JPY	138.690.000	16.339	
	EUR	191.409	3.174	
	CNY	280.365	626	
Liabilitas lain-lain	USD	11.734.691	182.680	Other liabilities
	JPY	25.939.156	3.056	
	EUR	79.285	1.315	
	Lainnya/others		552	
Sub jumlah - Bank			15.306.010	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	358.777	5.585	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	27.276	425	Other liabilities
Jumlah Liabilitas			15.312.020	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(236.968)	Total Liabilities - Net

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	Foreign currencies
	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	18.786,09	19.250,86	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	16.827,00	15.585,02	1 Swiss Franc
1 Euro	16.581,72	16.112,46	1 Euro
1 Dollar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	11.592,88	10.544,67	1 Singapore Dollar
1 Dollar Kanada	11.486,39	11.192,92	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10.557,88	10.346,61	1 Australian Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9.851,12	9.732,32	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.533,66	3.417,67	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.234,50	2.236,50	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1.996,55	1.828,03	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	117,81	123,77	1 Japanese Yen

51. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

51. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	2022				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	12.914.153	1.071.149	(79.092)	13.906.210	Interest revenues
Beban bunga	3.868.340	166.154	(77.034)	3.957.460	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	1.578.187	433.524	(180)	2.011.531	Other revenues (expenses)
Jumlah	10.624.000	1.338.519	(2.238)	11.960.281	Total

	2022				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	87.579	-	-	87.579	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	3.765.157	307.776	-	4.072.933	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	3.693.098	395.795	-	4.088.893	Income before tax expense
Laba bersih				3.273.010	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(623.032)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2.649.978	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7.590.503	-	(400.000)	7.190.503	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	33.398.418	-	-	33.398.418	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	10.642.145	-	-	10.642.145	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	124.031.425	-	(761.843)	123.269.582	Loans - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	55.187	-	55.187	Sale and lease-back receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	50.420	-	50.420	Factoring receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	272.141	-	272.141	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	6.795.450	-	6.795.450	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9.947.487	229.449	-	10.176.936	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	19.971.704	634.343	(24.948)	20.581.099	Other assets - net
Jumlah Aset	205.581.682	8.036.990	(1.186.791)	212.431.881	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	141.861.118	-	(17.187)	141.843.931	Deposits
Simpanan dari bank lain	3.664.657	-	(405.867)	3.258.790	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.408.299	-	-	2.408.299	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.999.020	-	-	3.999.020	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	435.531	2.470.507	(761.843)	2.144.195	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.800.754	467.222	(1.894)	4.266.082	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	-	-	3.795.470	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	159.964.849	2.937.729	(1.186.791)	161.715.787	Total Liabilities
Pengeluaran modal	187.906	28.137	-	216.043	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	595.778	41.491	-	637.269	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	2.399.967	390.585	-	2.790.552	Provision for impairment losses

	2021				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	13.361.989	1.082.873	(97.570)	14.347.292	Interest revenues
Beban bunga	4.573.298	315.938	(97.152)	4.792.084	Interest expense
Pendapatan lainnya	2.790.020	378.174	6.928	3.175.122	Other income
Jumlah	11.578.711	1.145.109	6.510	12.730.330	Total

	2021				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	42.038	-	-	42.038	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	2.490.543	(41.000)	-	2.449.543	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2.479.116	35.987	(767)	2.514.336	Income before tax expense
Laba bersih				1.816.976	Net income
Beban komprehensif lain				(831.364)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif				985.612	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	11.274.894	-	(4.000.000)	7.274.894	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	36.792.653	-	-	36.792.653	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	15.959.063	-	-	15.959.063	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	114.000.263	-	(706.250)	113.294.013	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	202.613	-	202.613	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	5.661.195	-	5.661.195	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	10.442.124	200.237	-	10.642.361	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	13.707.649	1.051.107	(123.006)	14.635.750	Other assets - net
Jumlah Aset	202.176.646	7.115.152	(4.829.256)	204.462.542	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	134.184.075	-	(115.757)	134.068.318	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.769.138	-	(4.002.519)	1.766.619	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.902.041	-	-	6.902.041	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.994.226	-	-	3.994.226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	1.992.300	(706.250)	1.286.050	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.785.715	324.844	(4.729)	4.105.830	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3.791.711	-	-	3.791.711	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	158.426.906	2.317.144	(4.829.255)	155.914.795	Total Liabilities
Pengeluaran modal	173.022	16.185	-	189.207	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	554.236	42.063	-	596.299	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	4.678.424	671.523	-	5.349.947	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

52. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

52. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 272.815 juta dan Rp 276.022 juta.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 272,815 million and Rp 276,022 million, respectively.

53. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

53. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	2022 Nilai tercatat/ Carrying amount	2022 Nilai wajar/ Fair value	2021 Nilai tercatat/ Carrying amount	2021 Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	5.042.729	5.398.272	6.609.810	7.427.929	Securities
Kredit	12	113.274.987	119.640.840	105.103.961	110.658.045	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	10.642.145	11.253.285	15.959.063	16.984.410	Securities purchased with agreement to resell
Piutang jual dan sewa- balik	15	55.187	75.976	-	-	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembiayaan	13	272.141	281.912	202.613	176.936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	6.795.450	7.038.603	5.661.195	5.857.350	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	13	50.420	98.614	82.252	98.958	Factoring receivables
Piutang lain-lain	20	319.188	375.037	461.100	462.268	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		136.452.247	144.162.539	134.079.994	141.665.896	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	24	3.999.020	4.019.199	3.994.226	4.031.120	Securities issued
Pinjaman yang diterima	25	2.144.195	2.689.650	1.286.050	1.286.050	Borrowings
Obligasi subordinasi	28	3.795.470	3.939.427	3.791.711	3.925.731	Subordinated bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	2.408.299	2.537.262	6.902.041	7.665.917	Securities sold with agreement to repurchase
Jumlah Liabilitas Keuangan		12.346.984	13.185.538	15.974.028	16.908.818	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	25.012.748	-	-	25.012.748	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	139.680	-	17.995	157.675	Investments in share of stock
	25.152.428	-	17.995	25.170.423	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	3.342.941	-	-	3.342.941	Securities
Tagihan derivatif	-	29.385	-	29.385	Derivative receivables
	3.342.941	29.385	-	3.372.326	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5.764.479	-	5.764.479	Land
Bangunan	-	3.354.114	-	3.354.114	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	877.810	-	877.810	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	33.587	-	33.587	Unused premises and equipments
Aset hak-guna	-	146.946	-	146.946	Right-of-use assets
	-	10.176.936	-	10.176.936	

	2022				
	Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	547.721	-	-	547.721	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	5.398.272	-	-	5.398.272	Securities
Kredit	-	-	119.640.840	119.640.840	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.253.285	-	-	11.253.285	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	281.912	281.912	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	7.038.603	7.038.603	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	75.976	75.976	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98.614	98.614	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	375.037	375.037	Other receivables
	16.651.557	-	127.510.982	144.162.539	
Jumlah Aset	45.694.647	10.206.321	127.528.977	183.429.945	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	29.561	-	29.561	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.537.262	-	-	2.537.262	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	4.019.199	-	-	4.019.199	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	2.689.650	2.689.650	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.939.427	-	-	3.939.427	Subordinated bonds
	10.495.888	-	2.689.650	13.185.538	
Jumlah Liabilitas	10.495.888	29.561	2.689.650	13.215.099	Total Liabilities

	2021				
	Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	28.040.744	-	-	28.040.744	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	130.368	-	17.655	148.023	Investments in share of stock
	28.171.112	-	17.655	28.188.767	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	2.142.099	-	-	2.142.099	Securities
Tagihan derivatif	-	5.557	-	5.557	Derivative receivables
	2.142.099	5.557	-	2.147.656	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	6.041.950	-	6.041.950	Land
Bangunan	-	3.664.226	-	3.664.226	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	696.316	-	696.316	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	57.384	-	57.384	Unused premises and equipments
Aset hak-guna	-	182.485	-	182.485	Riight-of-use assets
	-	10.642.361	-	10.642.361	

	2021				
	Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	480.042	-	-	480.042	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	7.427.929	-	-	7.427.929	Securities
Kredit	-	-	110.658.045	110.658.045	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.984.410	-	-	16.984.410	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	176.936	176.936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	5.857.350	5.857.350	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98.958	98.958	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	462.268	462.268	Other receivables
	24.412.339	-	117.253.557	141.665.896	
Jumlah Aset	55.205.592	10.647.918	117.271.212	183.124.722	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	6.036	-	6.036	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.665.917	-	-	7.665.917	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	4.031.120	-	-	4.031.120	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	1.286.050	1.286.050	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.925.731	-	-	3.925.731	Subordinated bonds
	15.622.768	-	1.286.050	16.908.818	
Jumlah Liabilitas	15.622.768	6.036	1.286.050	16.914.854	Total Liabilities

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2022 and 2021, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

54. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas jasa Keuangan (POJK) No. 27 tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yaitu pertama, penyesuaian dengan standar Bassel III *Reforms* antara lain berupa pemberlakuan kewajiban perhitungan ATMR Resiko Pasar bagi seluruh bank sejak 1 Januari 2020. Kedua, terkait kewajiban perhitungan permodalan atas eksposur ke *central counterparty* dan penyediaan *margin* atas transaksi yang tidak dilakukan melalui *central counterparty*. Ketiga, penyelarasan dengan POJK lainnya seperti kewajiban pelaporan KPMM melalui sistem pelaporan OJK.

54. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2022 and 2021 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27 year 2022 dated December 26, 2022 regarding Second Amendment of PJOK No. 11/PJOK.03./2016 Concerning Capital Adequacy Ratio which first, adjusting to Bassel III Reforms Standard, such as enforcement of Market Risk Weighted Assets calculation to all bank since January 1, 2020. Second, regarding to Capital Calculation for Central Counterparty exposure and margin provision for transaction that has not been done via central counterparty. Third, alignment with other Financial Services Authority Regulation (POJK) such as the obligation to report CAR through OJK reporting system.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2022 and 2021, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	45.370.359	44.091.933	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	2.371.772	3.239.520	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	47.742.131	47.331.453	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	146.316.529	136.562.214	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	1.976.716	1.257.698	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	10.489.207	20.683.363	for operational risk ***)
Total ATMR	158.782.452	158.503.275	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	28,57%	27,82%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	28,57%	27,82%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,49%	2,04%	Ratio Tier 2
Rasio Total	30,07%	29,86%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,55%	9,55%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	20,52%	20,31%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer ****)	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**Bank**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	40.181.986	39.341.991	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	2.203.719	3.111.445	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	42.385.705	42.453.436	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	130.625.091	124.158.242	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	1.982.725	1.301.889	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	9.589.659	17.696.938	for operational risk ***)
Total ATMR	142.197.475	143.157.069	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	28,26%	27,48%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	28,26%	27,48%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,55%	2,17%	Ratio Tier 2
Rasio Total	29,81%	29,66%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,59%	9,52%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	20,22%	20,14%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer ****)	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

****) *Capital Conservation Buffer* dihitung berdasarkan Kebijakan Stimulus dari OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020.

****) Capital Conservation Buffer is calculated according to Stimulus Policy from OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,93% dan 1,93%.

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2020 disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut :

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2022 and 2021 are 2.93% and 1.93%, respectively.

c. As of December 31, 2022 and 2021, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation as of December 31, 2020, is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2022 and 2021 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	139.786	263.541	Demand deposits with other banks
Kredit	1.882.578	1.876.349	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	325.019	379.104	Administrative accounts
Jumlah	2.363.883	2.535.494	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.238.571 juta dan Rp 4.245.344 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,238,571 million and Rp 4,245,344 million (10% of the Bank's capital), respectively.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.994.226	-	4.794	3.999.020	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	1.286.050	858.145	-	2.144.195	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.791.711	-	3.759	3.795.470	Subordinated bonds - net
Jumlah	9.071.987	858.145	8.553	9.938.685	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11.512.892	(7.625.000)	106.334	3.994.226	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	3.093.526	(1.807.476)	-	1.286.050	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.788.241	-	3.470	3.791.711	Subordinated bonds - net
Jumlah	18.394.659	(9.432.476)	109.804	9.071.987	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

56. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks. According to the circular letter, the implementation of risk management must be carried out on credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

The Bank's business involves risk taking with specific target and managed professionally. The core functions of the Bank's risk management is to identify all key risks for the Bank, measure the risks, manage the risk positions and determine the capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management's policies and systems to adopt the changes in markets, products and best market practices.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

The Bank's risk management refers to best practices of leading financial institutions, by providing defined policies and framework and also management structure, clearly defined tools and processes.

Aspek – aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

The aspects of effective risk management need to be embedded onto the Bank's environment to ensure that risk can be directly handled by the respective business unit. Risk management is a responsibility that is shared by all employees at all level in the organization. The Bank also develop culture to all employee that emphasize on the awareness of risk to achieve consistency and effectivity in risk management process. The culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (tone from the top).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

By using the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively at all levels within the organization which is started from oversight performed by Board of Commissioners and Directors. First Line of Defense will grow the business and still considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

Sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

In line with the provisions of the OJK regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has also established an Integrated Risk Management Committee chaired by the Director of Integrated Risk and its members consist of Bank's Directors, Directors representing the Subsidiary and related Executive Officers. The main function of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation, correction or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the evaluation of the implementation. The Bank has established the Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function that combines credit, market, liquidity and operational risk. This function is led by the Integrated Risk Director and is fully supported by experienced risk managers. This is a centralized and independent function that is clearly independent of all businesses and has no business responsibility.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, Bank tetap harus mereviu keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen sehingga sistem pengelolaan risiko selalu terkini.

The Bank continuously developing sustainable risk management function, also continues to develop and improve risk management system framework and integrated and comprehensive internal control. Supported by management information system, the internal risk management could be optimized internally. However, the Bank must review periodically the reliability of internal control system and management information system thus risk management system is always updated.

Pandemi Covid-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Sejumlah wilayah tempat Bank beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi.

Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: Kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, Kriteria penilaian kemampuan debitur, skenario *stress testing* terhadap potensi penurunan kualitas kredit diresktrukturisasi yang berdampak pada kinerja keuangan, mekanisme dan skema restrukturisasi, penetapan kualitas kredit, kewenangan memutus, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sebagai berikut:

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

The Covid-19 pandemic has a material impact on businesses around the world and the economic environment in which various companies operate. A number of areas in which the Bank operates have applied a strict restrictions on population movement, which have a significant impact on economic activity.

The adjustment of restructuring provisions through economic stimulation includes: criteria for affected debtors, business sectors affected by Covid-19, criteria for assessing debtors' ability, stress testing scenarios for potential deterioration in restructured credit that have an impact on financial performance, restructuring mechanisms and schemes, determination of credit quality, authority to decide, monitoring, reporting to regulators and accounting journals.

The adjustment of the provisions for the credit restructuring process affected by Covid-19 is expected to be able to help the debtors and the quality of the Bank's credit portfolio to be maintained properly.

The Bank manages 8 (eight) types of risks as follows:

Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). The Bank's financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet.*

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan *Stage*

PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage* 2 dan *stage* 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 71 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variable ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-months LIBOR.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan *backtesting* secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model *forward-looking* dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal seperti yang terjadi di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model *forward-looking* yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (*adjustment*).

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward-looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-months LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward-looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, such as what happened in 2020 with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	2022						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	27.631.799	40.575.160	21.216.881	30.153.577	63.423	119.640.840	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	151.912.917	133.782.146	42.355.792	25.602.761	72.938	353.726.554	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	4.550.816	-	4.550.816	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	15,09%	-	3,80%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	78.626.305	114.465.904	41.976.347	3.864.575	13.843	238.946.974	Land and buldings
Garansi	13.029.681	3.826.196	199.695	2.015.739	-	19.071.311	Personal guarantee
Mesin-mesin	10.699.598	1.099.203	-	-	-	11.798.801	Machineries
Kendaraan	23.960	720.163	6.926	7.510.762	828	8.262.639	Vehicles
Deposito dan tabungan	93.760	4.270.312	34.271	69.550	-	4.467.893	Deposits and savings
Kapal	3.105.066	-	-	-	-	3.105.066	Vessels
Lainnya	46.334.547	9.400.368	138.553	12.142.135	58.267	68.073.870	Others
Jumlah	151.912.917	133.782.146	42.355.792	25.602.761	72.938	353.726.554	Total

	2021						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	27.536.830	39.327.799	17.340.711	26.381.941	70.764	110.658.045	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	164.721.417	131.204.016	37.703.937	25.860.991	78.990	359.569.351	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	520.950	-	520.950	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	1,97%	-	0,47%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	85.288.988	112.836.243	37.289.770	3.915.576	11.969	239.342.546	Land and buldings
Mesin-mesin	93.672	4.331.716	40.433	262.377	-	4.728.198	Machineries
Kendaraan	24.783	481.978	119.220	6.765.327	-	7.391.308	Vehicles
Deposito dan tabungan	19.036.967	1.210.613	-	-	-	20.247.580	Deposits and savings
Garansi	3.475.307	-	-	-	-	3.475.307	Personal guarantee
Kapal	15.000	2.473.159	104.936	1.915.639	-	4.508.734	Vessels
Lainnya	56.786.700	9.870.307	149.578	13.002.072	67.021	79.875.678	Others
Jumlah	164.721.417	131.204.016	37.703.937	25.860.991	78.990	359.569.351	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Ekposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	Description
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Kas	1.704.409	1.740.383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.204.803	1.742.028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.252.071	3.008.338	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7.190.503	7.274.894	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	1.601.311	3.117.869	Securities - net
Tagihan derivatif	29.385	5.557	Derivative receivables
Kredit - bersih	113.274.987	105.103.961	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	50.420	82.252	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	10.642.145	15.959.063	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	55.187	-	Sales and lease- back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	272.141	202.613	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6.795.450	5.661.195	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	2.125.849	2.079.504	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	31.797.107	33.674.784	Government bonds
Aset lain-lain - bersih	1.478.683	1.627.986	Other assets - net
Sub Jumlah	185.474.451	181.280.427	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			**Commitments and Contingencies:**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.997.926	34.415.660	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1.715.621	1.152.455	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.672.645	1.048.782	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	41.386.192	36.616.897	Sub Total
Jumlah	226.860.643	217.897.324	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	20.868.337	849.613	86.451	68.702	294.123	22.167.226	Household
Industri pengolahan	19.070.571	976.800	70.611	29.914	265.955	20.413.851	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	17.890.091	488.619	73.272	54.979	302.554	18.809.515	Trading
Aktivitas keuangan dan asuransi	15.063.582	2.284	-	-	295.888	15.361.754	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.075.291	2.317.721	46.202	641	460.764	12.900.619	Property, residential and others
Konstruksi	9.487.816	202.205	1.835	13.977	34.384	9.740.217	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.098.563	321.641	175.475	315.043	677.740	5.588.462	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	1.644.813	1.868.646	11.366	3.811	32.968	3.561.604	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.365.388	1.532.735	-	-	63.303	2.961.426	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	2.133.609	275.070	-	-	11.836	2.420.515	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.303.591	15.074	150	73	348.384	1.667.272	Agrobusiness and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	811.888	10.738	-	48.385	18.642	889.653	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	739.982	26.611	443	207	86.847	854.090	Mining
Informasi dan komunikasi	286.009	26.859	-	-	303.869	616.737	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	588.116	1.467	-	70	59	589.712	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	383.169	12.123	-	1.000	102.828	499.120	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	136.870	214.535	-	603	1.269	353.277	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	189.722	3.503	160	-	2.440	195.825	Education services
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	49.389	319	-	257	-	49.965	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	106.186.797	9.146.563	465.965	537.662	3.303.853	119.640.840	Total

	2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	18.924.176	345.677	22.346	21.721	768.361	20.082.281	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	17.311.898	652.570	36.375	29.435	830.496	18.860.774	Trading
Rumah tangga	16.642.578	977.077	47.280	102.567	202.312	17.971.814	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.536.755	703.529	369.265	6.999	375.334	15.991.882	Property, residential and others
Perantara keuangan	10.010.695	1.659	72.324	-	2.048	10.086.726	Financial institutions
Konstruksi	9.617.678	37.448	2.965	158.213	57.186	9.873.490	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.192.577	763.086	291.051	22.232	282.225	5.551.171	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.175.400	1.763.628	4.525	5.883	9.040	3.958.476	Transportation, warehouse and communication
Listrik, gas dan air	2.468.979	588	11.808	-	-	2.481.375	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.949.329	4.728	246.898	525	201	2.201.681	Agrobusiness and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.380.874	120.582	2.678	1.845	44.191	1.550.170	Community, cultural, leisure and other personal services
Pertambangan dan penggalian	578.798	134.210	72.529	763	49.666	835.966	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	664.884	1.243	-	-	1.130	667.257	Health and social services
Jasa pendidikan	364.185	3.453	211	-	675	368.524	Education services
Perikanan	165.764	10.584	-	-	110	176.458	Fishery
Jumlah	100.984.570	5.520.062	1.180.255	350.183	2.622.975	110.658.045	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 31, 2022 and 2021.

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	88.895.034	81.755.935	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	9.947.999	9.309.053	East Java and Bali
Sumatera	7.509.139	7.088.932	Sumatera
Jawa Barat	5.332.720	5.046.034	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2.655.256	2.540.783	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	2.335.657	2.279.467	Sulawesi
Kalimantan	1.679.752	1.597.719	Kalimantan
Lain-lain	1.285.283	1.040.122	Others
Jumlah	119.640.840	110.658.045	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

e. Credit concentration by type of debtors

	2022						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.204.803	1.252.121	-	-	8.456.924	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.237.666	4.954.470	-	-	7.192.136	Placement with BI and other banks
Efek-efek	980.172	-	621.192	-	-	1.601.364	Securities
Tagihan derivatif	9.981	-	19.404	-	-	29.385	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	101.323.013	-	1.303	10.969.469	7.347.055	119.640.840	Loan
Tagihan akseptasi	2.124.615	-	7.886	-	-	2.132.501	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	31.797.107	-	-	-	31.797.107	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.769.640	11.196.273	12.019	6.365.231	214.426	19.557.589	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	36.214.220	-	25.472	4.850.954	295.546	41.386.192	Commitments and contingencies
Jumlah	142.421.641	52.435.849	6.893.867	22.185.654	7.857.027	231.794.038	Total

	2021						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.742.028	3.008.390	-	-	4.750.418	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.849.473	2.425.985	-	-	7.275.458	Placement with BI and other banks
Efek-efek	993.576	1.407.133	733.247	-	-	3.133.956	Securities
Tagihan derivatif	6	-	5.551	-	-	5.557	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	92.767.386	-	266	10.166.531	7.723.862	110.658.045	Loan
Tagihan akseptasi	2.070.163	-	13.150	-	-	2.083.313	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	33.674.784	-	-	-	33.674.784	Government bonds
Aset lain-lain *)	971.352	6.631.243	9.877.010	5.470.867	720.044	23.670.516	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	31.896.094	-	31.867	4.271.149	417.787	36.616.897	Commitments and contingencies
Jumlah	128.698.577	48.304.661	16.095.466	19.908.547	8.861.693	221.868.944	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	2022							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	4.475	-	-	-	-	-	4.475	within 30 days
31 - 60 hari	808	-	-	-	-	-	808	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	-	-	-	-	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	5.283	-	-	-	-	-	5.283	Total

	2021						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	1.723	-	-	-	-	1.723	within 30 days
31 - 60 hari	2.967	-	-	-	-	2.967	31 - 60 days
61 - 90 hari	17.960	-	-	-	-	17.960	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	22.650	-	-	-	-	22.650	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office* dan *back office.*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the Guava Treasury System which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2022 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 305.000 juta atau 0,73% dan berada dalam kisaran antara Rp 30.900 juta – Rp 419.620 juta (0,07% - 1,00% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 2.010 juta atau sebesar 0,66% dari posisi devisa neto.

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2022 the bank's Net Open Position is Rp 305,000 million or 0.73% and within the range of Rp 30,900 million – Rp 419,620 million (0.07% - 1.00% of the Bank's capital). Value at Risk as of December 31, 2022 is Rp 2,010 million or 0.66% of net open position.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of December 31, 2022 and 2021.

	2022			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	26.984.526	27.219.574	235.048	United States Dollar
Dollar Australia	2.267.651	2.240.203	27.448	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.362.318	1.358.187	4.131	Singapore Dollar
Euro	992.606	984.714	7.892	Euro
Yen Jepang	602.520	595.861	6.659	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	379.062	372.383	6.679	Great Britain Poundsterling
Yuan China	229.242	216.850	12.392	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	26.952	25.512	1.440	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	103.989	101.032	2.957	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	105.473	104.587	886	New Zealand Dollar
Franc Swiss	13.705	13.330	375	Swiss Franc
Jumlah	33.068.044	33.232.233	305.907	Total
Jumlah Modal			41.926.170	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,73%	Percentage of NOP to capital

	2021			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	25.307.430	25.446.555	139.125	United States Dollar
Dollar Australia	1.855.355	1.849.882	5.473	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.414.833	1.411.735	3.098	Singapore Dollar
Euro	1.108.440	1.106.904	1.536	Euro
Yen Jepang	533.890	535.031	1.141	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	239.333	233.577	5.756	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	219.628	216.435	3.193	Hongkong Dollar
Yuan China	193.019	185.274	7.745	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	92.333	90.705	1.628	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	88.899	88.129	770	Canadian Dollar
Franc Swiss	13.953	14.040	87	Swiss Franc
Jumlah	31.067.113	31.178.267	169.552	Total
Jumlah Modal			41.939.694	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,40%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,73%, cenderung jauh lebih rendah berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2022, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar 76,84% dari total PDN, diikuti oleh mata uang Dollar Australia yaitu sebesar 8,97% dari total PDN dan Yuan RRC sebesar 4,05%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang triwulan IV tahun 2022 dan 2021.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.73%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q4 2022, the largest NOP composition held by the bank is United States Dollar currency as much as 76.84% from the total NOP, followed by Australian Dollar currency which is 8.97% from total PDN and Chinese Yuan as much as 4.05%.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the Q4 of 2022 and 2021.

Valuta asing	2022				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	228,32	475,08	24,96	475,08	Australian Dollar
Dollar Kanada	15,52	30,33	4,68	30,33	Canadian Dollar
Franc Swiss	2,98	3,57	2,09	3,57	Swiss Franc
Euro	55,69	74,16	26,74	74,16	Euro
Poundsterling Inggris	46,52	94,88	17,34	94,88	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	58,37	140,92	12,14	12,14	Hongkong Dollar
Yen Jepang	61,69	113,26	31,75	113,26	Japanese Yen
Yuan China	80,82	107,64	33,08	107,64	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	17,74	35,90	5,93	11,40	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	26,10	48,00	2,23	28,07	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	1.096,65	1.904,03	33,08	1.904,03	United States Dollar

Valuta asing	2021 Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	124,13	298,80	20,51	53,50	Australian Dollar
Dollar Kanada	12,81	23,45	6,67	6,67	Canadian Dollar
Franc Swiss	6,68	13,82	0,64	0,64	Swiss Franc
Euro	38,71	94,67	9,78	9,78	Euro
Poundsterling Inggris	48,90	81,99	21,27	43,45	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	10,29	13,67	7,46	13,67	Hongkong Dollar
Yen Jepang	23,30	42,84	9,99	9,99	Japanese Yen
Yuan China	22,00	31,96	11,53	31,96	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	9,21	15,43	3,60	15,43	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	6,71	13,39	2,90	13,39	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	596,27	915,16	272,71	600,94	United States Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2022, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 337,54 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the December 2022 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 337.54 times, decreased compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* – EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* – NII). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long* / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance.*

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management & Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (bank-wide).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/MODAL Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/MODAL Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenarios.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

The average repricing maturity period applied is the reprice period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

Berikut tabel hasil *repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock scenarios* suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock scenarios* suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2022				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(2.240.673)	(1.672.081)	(382.826)	(2.471.855)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	3.047.641	2.371.022	2.389.880	2.471.855	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(228.984)	(231.233)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	40.837	168.217	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(1.102.304)	(715.397)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	484.787	116.257	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(2.240.673)	(1.672.081)	(382.826)	(2.471.855)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	47.717.082	46.123.574	9.616.945	9.616.945	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	4,70%	3,63%	3,98%	25,70%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2021 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2021 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2021 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2021 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Shock scenarios/ Shock Scenarios
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(2.210.229)	(2.144.964)	(1.749.419)	(2.006.251)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	3.280.142	3.332.074	1.749.419	2.006.251	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(1.451.201)	(1.717.680)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	1.176.594	1.392.645	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(511.407)	(266.572)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(192.226)	(243.708)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(2.210.229)	(2.144.964)	(1.749.419)	(2.006.251)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	46.085.736	46.029.273	9.358.129	9.148.457	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	4,80%	4,66%	18,69%	21,93%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2022 is as follows:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2022 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2022 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2022 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2022 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Shock scenarios/ Shock Scenarios
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	267.894	273.395	80.661	(91.595)	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(269.976)	(276.982)	(7.778)	91.595	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(60.632)	(60.533)	-	-	Steepener (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	126.952	127.964	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	216.904	220.429	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(235.257)	(276.982)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(269.976)	(276.982)	(7.778)	(91.595)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	47.717.082	46.123.574	2.048.218	2.048.218	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,57%	0,60%	0,38%	4,47%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2021 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2021 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2021 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2021 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Shock scenarios/ Shock Scenarios
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	243.448	245.876	(126.053)	(188.442)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	(234.596)	(234.702)	126.053	188.442	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(66.294)	(75.407)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	129.041	139.040	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	205.945	215.393	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(224.787)	(234.470)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(234.596)	(234.702)	(126.053)	(188.442)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	46.085.736	46.029.273	1.753.622	1.543.950	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,51%	0,51%	7,19%	12,21%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Desember 2022, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 8,90 kali turun tipis dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In December 2022, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 8.90 times, decreased compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	2022					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	128 bps	-	-	1.180.676	(1.094.887)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	139 bps	121.319	(108.704)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	9 bps	(132.159)	132.159	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	1 bps	2.361	(2.361)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	2.085	(2.085)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	13 bps	-	-	-	-	Borrowings

	2021					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75 bps	-	-	1.649.818	(1.524.022)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	127 bps	162.987	(140.269)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	14 bps	(99.005)	99.005	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	5 bps	8.640	(8.640)	-	-	Demand deposits
Tabungan	1 bps	8.500	(8.500)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	9 bps	78	(78)	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2022 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata–rata LCR triwulan IV 2022 sebesar 214,13% naik dibandingkan triwulan sebelumnya.

The Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In quarter IV 2022 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 214.13%, increased compared to the previous quarter.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.704.409	1.740.383	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	9.442.469	7.998.634	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	31.797.107	33.674.784	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	2.947.801	3.667.756	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	45.891.786	47.081.557	Total net liquid assets
Simpanan	141.843.931	134.068.318	Deposits
Rasio	32,35%	35,12%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2022								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	157.874	6.613	-	-	-	-	164.487	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	8.871.054	1.247.450	612.158	-	-	-	10.730.662	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37.634	-	-	-	-	-	37.634	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8.989	15.497	5.075	-	-	-	29.561	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	461.314	946.858	728.870	-	-	-	2.137.042	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	337.865	139.747	94.526	600	245.007	206.442	1.024.187	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	61.877.640	-	-	-	-	-	61.877.640	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	726.187	-	-	-	-	-	726.187	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	38.726	-	-	-	-	-	38.726	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	49.486.513	14.539.903	5.726.016	647	-	-	69.753.079	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.513.526	1.478	2.528	-	-	-	2.517.532	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.409.822	-	-	-	-	-	2.409.822	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	545.941	186.019	678.307	489.570	244.358	-	2.144.195	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	100.000	2.400.000	1.302.000	-	3.802.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	3.900.000	100.000	-	-	-	4.000.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	116.444	1.626	4.500	-	-	-	122.570	Other liabilities
Sub jumlah	-	127.589.529	20.985.191	8.051.980	2.890.817	1.791.365	206.442	161.515.324	Sub total
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	36.039.350	86.995	287.317	332.414	152.219	638.790	460.841	37.997.926	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	1.464.308	93.317	115.020	-	-	-	1.672.645	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	36.039.350	1.551.303	380.634	447.434	152.219	638.790	460.841	39.670.571	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	433.800	326.658	771.887	178.871	4.405	-	1.715.621	Bank guarantee
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	433.800	326.658	771.887	178.871	4.405	-	1.715.621	Sub total contingent liabilities
Jumlah	36.039.350	129.574.632	21.692.483	9.271.301	3.221.907	2.434.560	667.283	202.901.516	Total

	2021								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	171.936	2.754	-	-	-	-	174.690	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	5.924.017	1.446.973	547.524	-	-	-	7.918.514	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	32.547	-	-	-	-	-	32.547	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.020	4.016	-	-	-	-	6.036	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	364.723	1.020.808	697.782	-	-	-	2.083.313	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	258.651	169.298	144.273	694	296.798	198.774	1.068.488	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	59.553.708	-	-	-	-	-	59.553.708	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	301.800	-	-	-	-	-	301.800	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	36.537	-	-	-	-	-	36.537	Borrowings
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	510	346.035	46.152.230	8.916.698	11.493.046	2.752.024	69.660.543	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.456.553	3.123	2.523	-	-	-	1.462.199	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	84.117	178.454	502.771	474.855	45.852	-	1.286.049	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	100.000	3.702.000	-	3.802.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4.000.000	-	-	4.000.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	52.077	-	2.214	-	-	-	54.291	Other liabilities
Sub jumlah	-	68.239.196	3.171.461	48.049.317	13.492.247	15.537.696	2.950.798	151.440.715	Sub total
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	33.436.823	486	32.449	100.200	60.275	336.227	449.200	34.415.660	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	885.354	105.262	58.166	-	-	-	1.048.782	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	33.436.823	885.840	137.711	158.366	60.275	336.227	449.200	35.464.442	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	154.711	336.318	617.602	33.973	9.851	-	1.152.455	Bank guarantee
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	154.711	336.318	617.602	33.973	9.851	-	1.152.455	Sub total contingent liabilities
Jumlah	33.436.823	69.279.747	3.645.490	48.825.285	13.586.495	15.883.774	3.399.998	188.057.612	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional dan bisnis Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting, karena kegagalan/ ketidakmampuan Bank dalam memitigasi risiko operasional dapat memicu terjadinya insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank, baik kerugian *financial* maupun *non-financial* atau hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity gain*). Selain itu kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat memicu (*trigger*) bagi terjadi 7 (tujuh) jenis risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan atau risiko stratejik).

Risiko operasional ini terekspos pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga manajemen risiko operasional harus dipahami dan dilaksanakan oleh semua pejabat dan karyawan Bank Panin. Untuk itu maka manajemen risiko operasional harus disosialisasikan dan diinternalisasikan agar operational *risk awareness* dan *risk culture* semua pejabat dan karyawan Bank meningkat dan pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan/ insiden operasional dan bisnis Bank.

Bank Panin sangat memperhatikan penerapan manajemen risiko operasional dan telah mengelola risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank dengan baik. Beberapa aktivitas untuk mengelola/ memitigasi risiko operasional antara lain:

a) Bank telah melakukan identifikasi, mengukur tingkat risiko, memantau dan mengendalikan semua isu risiko (*risk issue*) yang melekat (*inherent risk*) pada semua aktivitas fungsional Bank. Isu risiko yang memiliki tingkat risiko signifikan (*high risk*) telah dilakukan *treatment*/ dilengkapi dengan kontrol risiko (*risk control*) dan senantiasa dimonitor efektivitas kontrolnya.

b) Memberikan opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk/ aktivitas baru sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang sesuai dengan ketentuan dari regulator.

c) Meningkatkan *operational risk awareness*, *operational risk culture* dan kompetensi bagi semua pejabat/ karyawan melalui sertifikasi manajemen risiko dan sosialisasi/ *workshop*/ pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Operational Risk Management

Operational Risk is a risk occurred because of insufficiency and/ or non-functioning internal processes, human error, system failure and/ or any external events that affect the operations and business of the Bank.

Operational risk management is very important, because the failure/ inability of the Bank to mitigate operational risk that can trigger incidents that can cause losses to the Bank, both financial and non-financial losses or lost opportunities to gain. In addition, the failure to manage operational risk can trigger 7 (seven) other types of risks (credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, compliance risk or strategic risk).

Operational risk management process has been applied to all functional activities the Bank, of so operational risk management must be understood and implemented by all Bank Panin officials and employees. For this reason, the operational risk management must be socialized and internalized so that the operational risk awareness and risk culture increases of all Bank official and employees and ultimately can minimize the occurrence of operational and business errors/ incidents in the Bank.

Bank Panin is very concerned about the implementation of operational risk management and has managed operational risks inherently in all functional activities of the Bank properly. Some activities to manage/ mitigate operational risk includes:

a) Bank has identified, measured the level of risk, monitored and controlled all inherent risk issues in all functional activities of the Bank. Risk issues that have significant level of risk (high risk) have been carried out with treatment/ equipped with risk control (risk control) and the effectiveness of controls is constantly monitored.

b) Providing opinions on operational risk management on the issuance of new products/ activities in accordance with guidelines and standardization regarding governance in accordance with the requirement by the regulator.

c) Increase operational risk awareness, operational risk culture and competence for all officials/ employees through risk management certification and socialization/ workshops/ training organized internally and externally.

d) Melakukan pemantauan dan pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan yang terkait dengan risiko operasional (disebabkan oleh *people*, *internal processes*, *systems* dan *external events*), baik yang menimbulkan kerugian keuangan (*loss event* data) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*near miss*).

- Pengelolaan *near miss* agar *risk owner* dan pihak terkait lebih *aware* atas insiden / kejadian kesalahan operasional supaya tidak terulang dan tidak menimbulkan kerugian di masa datang.
- Pengelolaan LED (*Loss Event Data*) dilakukan agar insiden kesalahan operasional yang menimbulkan kerugian finansial bagi Bank dapat di-*recovery* serta tidak terulang di masa datang.
- Pengelolaan KRIs (*Key Risk Indicators*) untuk memantau dan mencegah terjadinya insiden (*early warning system*).
- Menginventarisasi kejadian *fraud* dan pemantauan tindak lanjut kejadian *fraud* di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e) Menyusun Laporan *Recommendation Management Action* (RMA) Direksi sebagai instruksi dari manajemen kepada *auditee* agar menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) audit internal/ eksternal.

f) Melakukan pemantauan terhadap Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA).

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, Bank Panin telah mengembangkan Sistem Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Operating* (RBBO) yang berbasis web. Aplikasi OPRA dilengkapi beberapa modul untuk memantau penerapan manajemen risiko operasional, antara lain: *Modul Risk* & *Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators* (KRIs), *Risk Register TI* dan modul *Whistle Blowing System*.

Dengan dukungan aplikasi tersebut, Bank panin telah melakukan penilaian/ pengukuran tingkat risiko operasional secara berkala untuk memenuhi ketentuan internal dan eksternal/ regulator yang berlaku.

d) Monitor and record incidents / errors related to operational risks (caused by people, internal processes, systems and external events), both those that cause financial losses (loss event) and those that almost cause financial losses (near miss).

- Near miss management intended for the risk owners and related parties to be more aware of operational errors / incidents to prevent similar events and losses in the future.
- Loss Event Data (LED) management performed so that operational error incident that cause financial loss to the Bank can be recovered and will not recur in the future.
- Management of KRIs (Key Risk Indicators) to monitor and prevent incidents (early warning systems).
- Registering fraud events and monitoring the follow-ups throughout all units, and thereafter reporting them periodically to the regulator in accordance with the prevailing regulations.

e) Prepare the Recommendation Management Action (RMA) Report as instructions from management to the auditee to follow up the internal/ external audit Examination Report (LHP).

f) Monitor the Total Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk using the Basic Indicator Approach (BIA) approach.

To increase effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, Bank Panin has developed a web-based Operational Risk Assessor (OPRA) Application and a Risk Based Bank Operating (RBBO) Application. The OPRA application has several modules to monitor the implementation of operational risk management, including: the Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Database, Nearmiss, Key Risk Indicators (KRIs), IT Risk Register and the Whistle Blowing System.

By the support from the application, Bank Panin has carried out periodic assessments/ measurements of operational risk levels to meet internal and external/ regulatory requirements.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis, yang bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Bank tidak sesuai ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi Risiko Hukum, Bank telah memiliki Biro Hukum, Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen *Legal Affair*, SAM Kantor Cabang. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/ memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/ petugas Bank dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal reviu kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide*.

Legal Risk Management

Legal risk is a risk due to lawsuits and/ or weaknesses of judicial aspects. The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/ or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

To mitigate the Legal Risk, Bank has Legal Department, Head Office Special Task Force (STKP), Legal Affairs Department, SAM Branch. The task force above together with the working unit carry out the legislative process/ ensure the suitability and adequacy of the agreement between the Bank and the counterpart by referring to the precautionary principle in order to protect the interest of the Bank and monitoring the potential for emergence of litigation or lawsuit both through the court or despite resolution outside the court.

In addition, Bank provides legal assistance to Bank officers and provides legal opinion to head office and branch offices as well as legal review of contracts with third parties.

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic Risk Management

Strategic Risk is a risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/ aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products/ activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko stratejik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko stratejik secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko stratejik secara *bankwide.*

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

Manajemen Risiko Reputasi

Reputation Risk Management

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risk is the risk due to declining levels of stakeholders “trust”, which is derived from the negative perception toward the Bank comes from negative perceptions of the Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja *Call Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/ pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik atau *stakeholders* terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public/ stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita di media massa, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui *website* Bank, pengelolaan informasi perusahaan kepada masyarakat melalui prinsip *equitable treatment* dan transparansi informasi laporan keuangan Bank kepada publik serta upaya peningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

In addition, reputation risk control is carried out among others through monitoring conducted by the Corporate Secretary Work Unit for news in the mass media related to the reputation of owners and related companies and business partners of the Bank, product transparency offered to customers in accordance with Regulatory Regulations on Product Transparency through the Bank's website, management of company information to the public through the principle of equitable treatment and transparency of information of the Bank's financial statements to the public as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

As an output of the Reputation Risk Management process, the Bank implements a Reputation Risk Profile assessment on a quarterly basis for several risk indicator parameters in accordance with the applicable regulatory regulations to obtain an overview of the potential level of Reputation Risk on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Manajemen Risiko Kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan bisnis Bank tidak menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank telah memiliki Biro Kepatuhan yang senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator kepada satuan kerja terkait, menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada Bank dari regulator, serta memberikan opini manajemen risiko kepatuhan pada penerbitan produk atau aktivitas baru dan Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

Compliance Risk Management

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

The main objective of compliance risk management is to ensure the Bank’s operational and business activities do not deviate or violate the prevailing standard, rules and/ or regulations.

To improve compliance with the regulatory provisions, Bank has a Compliance Bureau that continues to disseminate regulations from regulators to relevant work units, submit follow-up reports on Examination Results (LHP), monitor the sanctions of financial penalty imposed on Banks from regulators, and provides compliance risk management opinions on the issuance of new products or activities and Credit Recommendation Memorandum (MRK).

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2022 and 2021 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	2022								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.704.409	-	-	-	-	-	1.704.409	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.204.803	-	-	-	-	-	7.204.803	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(43)	881.237	-	-	-	-	-	881.194	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	17.637	10.802	946	-	-	-	29.385	Derivative receivables
Kredit	(783)	681	223	1.874	1.479	1.376	-	4.850	Loans
Tagihan akseptasi	(6.652)	461.155	944.854	726.492	-	-	-	2.125.849	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	791.410	791.410	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(61.689)	600.282	559.882	-	358.945	-	5.172	1.462.592	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(7)	370.884	-	-	-	-	-	370.877	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	505.034	-	-	-	-	-	505.034	Securities
Kredit	(6.337.483)	7.099.013	9.533.072	27.877.272	8.742.021	31.947.677	26.692.512	105.554.084	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.633)	6.525.100	667.025	-	-	-	-	7.190.492	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(53)	420.314	3.797	218.116	2.974.057	15.841.147	13.436.006	32.893.384	Securities
Kredit	(270.451)	11.058	24.877	334.358	1.088.448	6.212.574	10.309.784	17.710.648	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.642.145	-	-	-	-	-	10.642.145	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(49.580)	100.000	-	-	-	-	-	50.420	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(23.591)	634	1.290	17.869	46.266	12.719	-	55.187	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(9.727)	22.224	25.096	108.603	92.977	32.968	-	272.141	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(118.977)	353.431	439.752	1.970.174	1.985.465	2.165.295	310	6.795.450	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	504	972	3.932	4.495	6.188	-	16.091	Other assets - net
Jumlah Aset	(6.880.669)	36.920.556	12.211.642	31.259.636	15.294.153	56.219.944	51.235.194	196.260.456	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	169.964	-	-	-	-	-	169.964	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	88.394	3.228	605	-	-	-	92.227	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	20.694	-	-	-	-	-	20.694	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	18.762	9.968	831	-	-	-	29.561	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	461.314	946.858	728.870	-	-	-	2.137.042	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	153.828	92.645	-	-	84.067	368.456	698.996	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	7.199.447	4.004.155	52.301.428	4.215	2.355	576	63.512.176	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	5.493	-	-	-	-	-	5.493	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	57.164.446	14.418.551	6.612.080	44.451	-	-	78.239.528	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.228.634	1.469	2.500	-	-	-	3.232.603	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.408.299	-	-	-	-	-	2.408.299	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	435.531	-	-	10.000	1.698.664	-	2.144.195	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	99.677	2.397.348	1.298.445	-	3.795.470	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3.899.307	99.713	-	-	3.999.020	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	71.354.806	19.476.874	63.645.298	2.555.727	3.083.531	369.032	160.485.268	Total Liabilities
Selisih	(6.880.669)	(34.434.250)	(7.265.232)	(32.385.662)	12.738.426	53.136.413	50.866.162	35.775.188	Difference

	2021								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.740.383	-	-	-	-	-	1.740.383	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.742.028	-	-	-	-	-	1.742.028	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(52)	1.808.695	-	-	-	-	-	1.808.643	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	1.984	3.573	-	-	-	-	5.557	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(3.809)	364.722	1.020.808	697.783	-	-	-	2.079.504	Acceptance receivables
Kredit	(116.012)	143.630	204.062	1.819.404	360.216	2.555.309	3.308.951	8.275.560	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	724.171	724.171	Investments in share of stock
Efek-efek	-	3.422	2.177	4.049	-	-	-	9.648	Securities
Aset lain-lain - bersih	-	571.148	590.862	-	439.241	-	4.276	1.605.527	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	1.199.695	-	-	-	-	-	1.199.695	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	14	-	-	-	-	-	14	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	501.256	-	-	-	-	-	501.256	Securities
Kredit	(5.263.010)	4.724.368	10.607.062	28.574.742	7.408.743	23.695.635	23.319.569	93.067.109	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(564)	7.275.444	-	-	-	-	-	7.274.880	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(16.087)	1.677.534	506	429.540	721.767	14.767.038	18.701.451	36.281.749	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.036)	15.960.099	-	-	-	-	-	15.959.063	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	(288.515)	7.738	22.952	317.610	841.753	3.445.294	7.604.512	11.951.344	Loans
Tagihan anjak piutang	(17.748)	-	25.000	75.000	-	-	-	82.252	Factoring receivable
Piutang sewa pembiayaan	(16.492)	-	125.709	46.995	-	46.401	-	202.613	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(100.963)	-	793.415	1.990.487	-	2.978.152	104	5.661.195	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	574	1.089	4.636	5.715	8.049	2.396	22.459	Other assets - net
Jumlah Aset	(5.824.288)	37.722.734	13.397.215	33.960.246	9.777.435	47.495.878	53.665.430	190.194.650	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	171.308	-	-	-	-	-	171.308	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5.922.630	1.446.973	547.524	-	-	-	7.917.127	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	29.533	-	-	-	-	-	29.533	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.020	4.016	-	-	-	-	6.036	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	364.722	1.020.808	697.783	-	-	-	2.083.313	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	128.142	37.640	-	-	279.140	188.206	633.128	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	4.505.680	4.013.750	50.924.039	6.121	-	-	59.449.590	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	4.563	-	-	-	-	-	4.563	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	43.731.908	15.427.599	7.447.994	94.100	-	-	66.701.601	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.726.912	3.111	2.500	-	-	-	1.732.523	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6.902.041	-	-	-	-	-	6.902.041	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	(311.716)	199.288	596.521	599.855	202.102	-	1.286.050	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	99.069	3.692.642	-	3.791.711	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3.994.226	-	-	3.994.226	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	63.177.743	22.153.185	60.216.361	4.793.371	4.173.884	188.206	154.702.750	Total Liabilities
Selisih	(5.824.288)	(25.455.009)	(8.755.970)	(26.256.115)	4.984.064	43.321.994	53.477.224	35.491.900	Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

a. Bank mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

On December 31, 2020 the Bank has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 the Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 the Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2022, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

Produk *Bancassurance* yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2022 the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

On June 22, 2021, Bank has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

Bancassurance product stated in the joint agreement refer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-Ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

On May 18, 2020 the Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh *Standard Operating Procedure* dan menambahkan pasal mengenai *twisting*/*churning*.

On October 26, 2016 the Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

On November 1, 2017 the Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Credit Life Insurance

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 Bank has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management yang berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif perjanjian.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012 the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

On October 17, 2019, Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management with 10 years tenor since the effective date of the agreement.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019 the Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020 the Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

g. The Bank entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas *Management Fee*.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, namun telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022, dimana majelis hakim telah mengeluarkan Surat Penetapan No. 628/PDT/2022/PT.DKI mengenai pencabutan perkara banding dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

i. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which already settled on September 14, 2022 whereas the panel of judges has issued the decree No. 628/PDT/2022/PT.DKI regarding withdrawal of appeal from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

CFI

a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan dengan PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), pihak ketiga, berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 April 2021 jo akta Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan No. 4 tanggal 19 April 2021, yang keduanya dibuat oleh Windalina, S.H., notaris di Jakarta. Kedua pihak sepakat menyalurkan dana kepada debitur untuk pembelian kendaraan bermotor bekas serta pembiayaan multiguna barang (kendaraan bermotor) dengan pembayaran secara angsuran dan menandatangani perjanjian pengambilalihan piutang dari BESS Finance sampai jumlah pokok seluruhnya tidak melebihi Rp 100.000 juta. Jangka waktu perjanjian ini terhitung 24 bulan sejak 1 April 2021. Tingkat suku bunga untuk fasilitas ini sebesar 15% per tahun.

   Jumlah pokok sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen sehubungan dengan fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) ini sebesar nihil dan Rp 916 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

   Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

c. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

CFI

a. CFI entered into a channeling agreement with PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), a third party, based on deed No. 1 dated April 1, 2021 in conjunction with the Addendum Deed of the Channeling Agreement No. 4 dated April 19, 2021, both were made by Windalina, S.H., a notary in Jakarta. Both parties agreed to channel funds to debtors for the purchase of used motor vehicles and multipurpose financing of goods (motor vehicles) with installments payment and signed an agreement to take over receivables from BESS Finance until the total principal amount did not exceed Rp 100,000 million. The term of this agreement is 24 months since April 1, 2021. The interest rate for this facility is 15% per annum.

   The principal amount of the finance lease and consumer financing in connection with this channeling facility is nil and Rp 916 million as of December 31, 2022 and 2021.

b. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

   Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

c. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

58. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak Bank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

58. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of the Bank's parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 27 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 senilai Rp 3.900.000 juta selesai dan dilunasi saat jatuh tempo.

59. SUBSEQUENT EVENTS

On February 27, 2023, Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 amounted to Rp 3,900,000 million has been ended and settled on maturity date.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 214 dan informasi tambahan dari halaman 215 sampai dengan 220 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2023.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 214 and supplementary information on page 215 to 220 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on March 8, 2023.

61. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

61. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepare in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
KAS	1.690.275	1.728.075	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	6.874.181	1.456.648	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN			**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	139.787	263.541	Related parties
Pihak ketiga	1.097.134	2.733.252	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	(52)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.236.871	2.996.741	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	400.000	4.000.000	Related parties
Pihak ketiga	6.332.136	5.875.458	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.633)	(564)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.730.503	9.874.894	Net
EFEK-EFEK			**SECURITIES**
Pihak ketiga	30.896.301	33.146.544	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)	(180)	Allowance for impairment losses
Bersih	30.896.248	33.146.364	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	29.385	5.557	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	10.642.145	15.960.099	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.036)	Allowance for impairment losses
Bersih	10.642.145	15.959.063	Net
KREDIT			**LOANS**
Pihak berelasi	2.087.360	2.057.880	Related parties
Pihak ketiga	118.199.708	109.223.927	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.364.830)	(5.552.006)	Allowance for impairment losses
Bersih	113.922.238	105.729.801	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.132.501	2.083.313	**ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.652)	(3.809)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.125.849	2.079.504	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3.652.581	3.643.269	**INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	79.982	75.998	**PREPAID EXPENSES**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9.755.113	10.250.496	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	524.339	319.035	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	402.559	304.940	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	5.087.183	3.097.310	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	193.649.452	190.667.695	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	152.340	163.983	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN			**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.523.957	1.621.684	Related parties
Pihak ketiga	129.684.574	124.758.785	Third parties
Jumlah	131.208.531	126.380.469	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	5.866	2.519	Related parties
Pihak ketiga	2.535.985	1.493.383	Third parties
Jumlah	2.541.851	1.495.902	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	2.408.299	6.902.041	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	29.561	6.036	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.137.042	2.083.313	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH			**SECURITIES ISSUED - NET**
Pihak berelasi	52.291	283.745	Related parties
Pihak ketiga	3.946.729	3.710.481	Third parties
Jumlah	3.999.020	3.994.226	Total
UTANG PAJAK	166.915	98.755	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	358.870	652.551	**POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	887.547	737.211	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.795.470	3.791.711	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	147.685.446	146.306.198	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	2.408.765	**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	3.440.707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.619.905	8.694.365	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA			**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	32.355.239	29.678.270	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	45.964.006	44.361.497	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193.649.452	190.667.695	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga			**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	11.315.825	12.028.059	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	541.124	496.625	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	11.856.949	12.524.684	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(3.434.368)	(4.210.443)	**Interest Expenses**
Pendapatan Bunga - Bersih	8.422.581	8.314.241	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan bersih penjualan efek	202.790	1.283.060	Net gain on sale of securities
Kerugian bersih penilaian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(142.850)	(64.062)	Net loss on valuation of securities measured at fair value through profit and loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	114.657	115.040	Gain on foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen	50.767	59.213	Dividend income
Provisi dan komisi lainnya - bersih	137.302	106.795	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	1.122.938	1.213.388	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.485.604	2.713.434	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(1.693.401)	(1.582.677)	General and administrative
Tenaga kerja	(1.827.109)	(1.688.167)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(85.398)	(270.398)	Pension and employee benefits
Lainnya	(589.169)	(573.238)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.195.077)	(4.114.480)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(2.709.473)	(1.401.046)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai			**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(2.360.204)	(3.639.042)	Financial assets
Aset non-keuangan	95.280	6.526	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(2.264.924)	(3.632.516)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	3.448.184	3.280.679	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			**Non Operating Revenues (Expenses)**
Hasil sewa	11.557	12.971	Rental revenues
Lainnya - bersih	(74.920)	(21.222)	Others - net
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	(63.363)	(8.251)	**NON OPERATING EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.384.821	3.272.428	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK	(729.466)	(704.183)	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.655.355	2.568.245	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	228.699	553.767	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	210.431	533.959	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(48.318)	(235.940)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	390.812	851.786	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.199.024)	(2.204.546)	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	236.997	500.892	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(962.027)	(1.703.654)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	(571.215)	(851.868)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.084.140	1.716.377	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	110,24	106,62	Basic/Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2021	2.408.765	(610)	3.440.707	7.537.347	(21.322)	2.109.474	140.000	27.030.759	42.645.120	Beginning balance as of January 1, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.568.245	2.568.245	Net income for the yar
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(79.266)	-	-	-	79.266	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	435.298	416.488	(1.703.654)	-	-	(851.868)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	2.408.765	(610)	3.440.707	7.893.379	395.166	405.820	140.000	29.678.270	44.361.497	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.655.355	2.655.355	Net income for the yar
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(503.245)	-	-	-	503.245	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(481.631)	(481.631)	Distribution of dividends
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	226.676	164.136	(962.027)	-	-	(571.215)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	2.408.765	(610)	3.440.707	7.616.810	559.302	(556.207)	140.000	32.355.239	45.964.006	Balance as of December 31, 2022

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	11.695.757	12.350.373	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(3.333.551)	(4.373.583)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.165.278	2.635.089	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(3.878.848)	(3.603.542)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	56.082	161.737	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban - bersih	(82.978)	(6.401)	Non-operating expenses paid - net
Pembayaran beban pajak	(702.519)	(678.664)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.919.221	6.485.009	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset/liabilitas operasi			Changes in operating assets/liabilities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	17.234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1.279.631)	(1.862.273)	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	(10.536.096)	(763.191)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.317.954	1.299.126	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	(1.323.194)	477.891	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(11.643)	(32.184)	Liabilities payable immediately
Simpanan	4.828.062	(10.035.655)	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.045.949	115.723	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	4.541	(5.214)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.493.742)	4.383.733	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	105.772	(215.852)	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.422.807)	(135.653)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tak berwujud	(116.297)	(124.229)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen	50.727	59.213	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	32.394	11.555	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(186.754)	(171.790)	Acquisitions of premises and equipment
Penjualan investasi dalam bentuk saham	-	101.817	Sale of investments in shares of stock
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	2.364.948	8.885.667	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.145.018	8.762.233	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa	(61.795)	(55.568)	Lease liability payment
Pembayaran dividen tunai	(481.631)	-	Cash dividends payment
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	-	(5.625.000)	Redemption of bonds issued
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(543.426)	(5.680.568)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	178.785	2.946.012	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.056.973	13.145.913	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	297.755	(34.952)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.533.513	16.056.973	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1.690.275	1.728.075	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	6.874.181	1.456.648	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.236.921	2.996.793	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.732.136	9.875.457	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	16.533.513	16.056.973	Total

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership	
	2022	2021
	%	%
Entitas Anak		
Lembaga Pembiayaan		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49
Bank Syariah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67,30	67,30
Entitas Asosiasi		
Sekuritas		
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00
Lembaga Pembiayaan		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (d/h PT Verena Multi Finance Tbk (VMF))	25,06	25,06

Subsidiaries	
Financing	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	
Sharia Banking	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	
Associate	
Securities	
PT Panin Sekuritas Tbk	
Financing	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (formerly PT Verena Multi Finance Tbk (VMF))	

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Indeks GRI Standards – CORE Option [102-55]

GRI Standards Index – CORE Option

Sustainability Report 2022 GRI Standards Reference Index CORE [102-55]

Aspek Material Material Aspects	**Indeks yang Dilaporkan** Reported Index	**Keterangan** Remarks	**Aspek Material** Material Aspect	**Dilaporkan pada halaman** Reported on page
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016				
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi | Name of the Organization		54
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services		54, 66-72
	102-3	Lokasi Kantor Pusat | Location of Headquarters		54, 74-75
	102-4	Lokasi Operasional | Location of Operations		74-75, 605-612
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum | Ownership and Legal Form		54
	102-6	Pasar yang Dilayani | Markets Served		54, 73
	102-7	Skala Organisasi | Scale of the Organization		55
	102-8	Informasi mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker		101-102
	102-09	Rantai Pasokan | Supply Chain		73
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach		463-542
	102-13	Keanggotaan Asosiasi | Memberships of Associations		78
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker		32-48
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key Impacts, Risks, and Opportunities		463-542
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior		64-65, 558
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola | Governance Structure		76-77, 270, 559
	102-19	Mendelegasikan Wewenang | Delegating Authority		559
	102-23	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of The Highest Governance Body		559
	102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-nilai, dan Strategi Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values and Strategy		559

Aspek Material Material Aspects	**Indeks yang Dilaporkan** Reported Index	**Keterangan** Remarks	**Aspek Material** Material Aspect	**Dilaporkan pada halaman** Reported on page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements		256
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement		107, 132-133, 549
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries		548-550
	102-47	Daftar Topik Material | List of Material Topics		548-550
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan | Changes in Reporting		549-550
	102-50	Periode Pelaporan | Reporting Period		547
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru | Date of Most Recent Report		547
	102-52	Siklus Pelaporan | Reporting Cycle		547
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point Forquestions Regarding the Report		550
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards		547
	102-55	Indeks Isi GRI | GRI Content Index		847
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal | External Assurance		551
EKONOMI | ECONOMIC				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		567-566
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		565-566
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		565-566
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	√	566-567
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		570
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		570
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		570
GRI 201: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 201: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts		227, 570
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		419
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		419
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		419
GRI 205: Anti-korupsi GRI 205: Anti-corruption	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken		419

Aspek Material Material Aspects	**Indeks yang Dilaporkan** Reported Index	**Keterangan** Remarks	**Aspek Material** Material Aspect	**Dilaporkan pada halaman** Reported on page
SOSIAL DAN LINGKUNGAN | **SOCIAL AND ENVIRONMENT**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		252-254
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		252-254
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		252-254
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	√	252-254
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		103
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		103
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs		103
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		586-587
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		586-587
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		586-587
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	√	586-588
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		592
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		592
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		592
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling		592
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling		592
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		600
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		600
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		600
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	√	600-601

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect	Dilaporkan pada halaman Reported on page
INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR LAYANAN KEUANGAN | FINANCIAL SERVICES SECTOR SPECIFIC INDICATOR				
G4 Suplemen Sektor Layanan Keuangan 2013 G4 Financial Services Sector Supplement 2013	FS1	Kebijakan dengan Komponen Sosial dan Lingkungan Tertentu yang Diterapkan Lini Usaha Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines	√	572
	FS2	Prosedur untuk Menilai dan Menyaring Risiko-risiko Sosial dan Lingkungan di Lini Usaha Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines	√	572
	FS7	Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Dirancang untuk Memberikan Manfaat Sosial Khusus untuk Setiap Lini Usaha yang Dibagi berdasarkan Tujuan Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	√	597-598, 599-601
	FS14	Inisiatif untuk Meningkatkan Akses Layanan Keuangan kepada Orang yang Kurang Mampu/Beruntung Initiatives to Improve Access to Financial Services for Disadvantage People	√	600
	FS16	Inisiatif untuk Meningkatkan Literasi Keuangan berdasarkan Jenis Penerima Manfaat Initiatives to Enhance Financial Literacy by Type of Beneficiary	√	597-598

POJK No. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation on Sustainability Strategies**		554
2.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Sustainability Aspects Performance**		
	a. Aspek Ekonomi: | Economic Aspects:		10-13, 557
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. | Quantity of production or services sold.		
	2) Pendapatan atau penjualan. | Revenue or sales.		
	3) Laba atau rugi bersih. | Net profit or loss.		
	4) Produk ramah lingkungan. | Environmentally friendly products.		
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.		
	b. Aspek Lingkungan Hidup: | Environmental Aspects:		558
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). | Use of energy (such as electricity and water).		
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.		
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).		
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).		558
3.	**Profil Singkat Perusahaan | Brief Company Profile**		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. | Vision, missions and values of sustainability.		64-65
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.		54
	c. Skala usaha: | Business scale:		55
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).		
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut gender, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.		
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).		
	4) Wilayah operasional. | Operational area.		
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities		66-72
	e. Keanggotaan pada asosiasi | Association membership		78
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure		79
4.	**Penjelasan Direksi | Explanation from Board of Directors**		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. | Explanation of the Company's sustainability value.		46-47
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.		46-47
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.		46-47
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.		46-47, 557-558

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.		46-47, 561
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: | Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.		565-602
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).		551-552
	c. Strategi Pencapaian Target: | Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects.		463-532, 561
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. | Utilization of business opportunities and prospects.		42-43, 126-128, 190-194
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.		116-128
5.	**Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance**		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.		559
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.		560
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process		561
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.		562-564
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.		562-564
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.		424-426
6.	**Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance**		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.		564-565
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: | Description of the economic performance:		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.		190, 568-569
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.		568-569
	c. Kinerja Sosial: | Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.		579
	2) Ketenagakerjaan: | Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.		582
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.		583
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. | A decent and safe working environment.		584-585
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.		103-104
	3) Masyarakat: | Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.		596-599
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.		592
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.		588-601
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: | Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. | Environmental costs incurred.		576
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.		576
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. | The amount and intensity of energy used.		-
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.		576-577
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. | Performance as referred to in letter d.		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.		
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: | Biodiversity, containing at least:		-
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.		
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.		
	4) Emisi, paling sedikit memuat: | Emission, containing at least:		
	a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.		
	b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.		
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: | Waste and effluent, containing at least:		
	a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.		
	b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. | Mechanism of waste and effluent management.		
	c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). | Spills that occur (if any).		
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.		
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.		592-593, 601
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.		593-594, 601-602
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.		595-596, 599-600
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. | Number of products recalled and the reason.		601-602
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.		602
7.	**Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.** **Written verification from an independent party, if any.**		

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f Direksi:		f Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Content of Annual Report**

Keterangan	Halaman Page	Description
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;		a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);		b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;		c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;		d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;		e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;		f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10-13	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	13	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report

Keterangan	Halaman Page	Description
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	33-48	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	20-30	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	54, 56-57	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	54	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs *Web*;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	56-57	3) Brief history of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	64	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	66-67	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	74-75, 604-612	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	76-77	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	78	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	86-95	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	79	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;

Keterangan	Halaman Page	Description
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;		a) Name;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	80-85	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	79	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;

Keterangan		Halaman Page	Description	
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	101-102	12)	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	105-106	13)	Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;			a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan			b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;			c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	105-106	14)	The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	105	15)	Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;			a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;			b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan			c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;			d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	106	16	Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	107	17)	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;			For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	110	18)	Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;

Keterangan		Halaman Page	Description	
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	101-112	19)	Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	113	20)	Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
	a) nama dan alamat;			a) name and address;
	b) periode penugasan;			b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;			c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan			d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan			e) In the event that AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	113	21)	Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f.	Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	129-131		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1)	Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;			a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan			b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;			c) Profitability;
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2)	comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	152-155		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	155-157		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	157-158		c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	159-161		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	161		e) Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	177-179	3)	The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	179-183	4)	Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	184-185	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	185	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	185	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	187-188	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	191-193	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	188-190	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	188	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	194-197	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:		13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:		15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	186-187	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan		16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);		17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	286-299	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;

Keterangan		Halaman Page	Description	
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;			b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2)	Direksi, mencakup antara lain:	337-363	2)	The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;			a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;			b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;			c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	362-363		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan			(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);			(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:			e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan			(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan			(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.			f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	300-315	3)	The Board of Commissioners, among others include:
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;			a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;			b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;			c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	315	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	378-380	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	381-383	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:		6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	316-324	a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	329-333	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:

Keterangan		Halaman Page	Description	
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;			a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;			b) Age;
	c) Kewarganegaraan;			c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;			d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;			(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan			(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;			f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;			g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan			h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;			i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;			j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;			k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan			l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	408-413	9)	Corporate Secretary, including:
	a) nama;			a) name;
	b) domisili;			b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:			c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan			(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;			d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan			e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;			f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	397-405	10)	Internal Audit Unit, among others including:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	403	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	539-541	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	541	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	542	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	463-532	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:		13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	424-427	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

Keterangan		Halaman Page	Description	
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	391	14)	information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	416-418	15)	information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;			a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan			b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;			c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	442	16)	A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;			a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;			b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan			c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;			d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	312, 355	17)	A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan			a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;			b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	421-423	18)	Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;			a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;			b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;			c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan			d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:			e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan			(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;			(2) Follow up of complaints;

Keterangan		Halaman Page		
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	419	19)	A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a)	Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b)	Anti-corruption training/ socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	278-283	20)	Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a)	statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b)	description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h.	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1)	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;	554	a)	Explanation of the sustainability strategy;
b)	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	557-558	b)	Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	54	c)	Brief profile of the Issuer or Public Company;
d)	penjelasan Direksi;	32-48	d)	Explanation of the Board of Directors;
e)	tata kelola keberlanjutan;	559-564	e)	Sustainability governance;
f)	kinerja keberlanjutan;	565-603	f)	Sustainability performance;
g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g)	Written verification from an independent party, if any;
h)	lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan		h)	Feedback sheet for readers, if any; and
i)	anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i)	The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2)	The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:		3)	Information on the Sustainability Report in number 1) can:

Keterangan		Halaman Page	Description	
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau			a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;			b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4)	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4)	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5)	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan			a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;			b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6)	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7)	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i	Audited Annual Financial Statement

Keterangan		Halaman Page	Description	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan			Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.			Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020: Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports

Keterangan	Halaman Page	Description
1. Informasi Umum		**1. General Information**
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	10-13	**a. Financial Highlights presents financial information in a comparative format for 2 (two) financial years, or since the Bank begins its business for banks that have been in business for less than 2 (two) years. At the very least, financial highlights covers:**
1) Pendapatan bunga bersih;		1) Net interest income;
2) Laba operasional;		2) Operating profit;
3) Laba sebelum pajak;		3) Profit before tax;
4) Laba bersih;		4) Net profit;
5) Total laba (rugi) komprehensif;		5) Total comprehensive profit/loss;
6) Laba bersih per saham;		6) Net income per share;
7) Jumlah aset;		7) Total assets;
8) Jumlah liabilitas;		8) Total liabilities;
9) Jumlah ekuitas;		9) Total equity;
10) Aset produktif;		10) Earning assets;
11) Dana pihak ketiga;		11) Third party funds;
12) Pinjaman yang diterima;		12) Borrowings;
13) Rasio KPMM;		13) CAR;
14) Return on Asset (ROA);		14) Return on Asset (ROA);
15) Return on Equity (ROE);		15) Return on Equity (ROE);
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;		16) Profit margin (profit/loss to income ratio);
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);		17) Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO);
18) Cost to Income Ratio (CIR);		18) Cost to Income Ratio (CIR);
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);		19) Percentage of Violation and Exceedance of Legal lending Limit (LLL);
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);		20) Mandatory Minimum Reserves (GWM) Ratio;
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan		21) Net Open Position (PDN) Ratio; and
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.		22) Other information and ratios relevant to the banking industry.
b. Profil Bank		**b. Bank Profile**
Profil Bank paling sedikit memuat:	54	Bank profile covers at the very least:
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;		1) Name of Bank, including if any, change of name, reason for the change, and effective date of name change in the financial year;
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) Access to the Bank, including branch or representative offices, whereby the general public may obtain information on the Issuer or Public Company, comprising of:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan		c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;		d) Website address;
3) Riwayat singkat Bank;	56-57	3) Brief profile of the Bank;
4) Visi dan misi Bank;	64	4) Vision and mission of the Bank;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	66-67	5) Line(s) of business according to the latest articles of association, business activities performed in the Financial Year, and types of products and/or services provided;
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	76-77	6) Organization structure of Bank, at the very least to 1 (one) level below the Directors, with names and positions;
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	105-106	7) Shareholding structure and composition, that is, names of shareholders and percentage of shareownership, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;		a) Shareholders with a minimum of 5% (five percent) of shares of the Bank;
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;		b) Members of the Board of Directors and Board of Commissioners that own shares of the Bank;
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;		c) Public shareholders, that is, shareholders that each held less than 5% (five percent) of shares of the Bank;
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;		d) information on the majority and controlling shareholder(s) of the Bank, direct or indirect, up to the individual ultimate shareholders, presented in a schematic diagram or chart;
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	107	8) Name of subsidiary entity, associated company or joint venture company where the Bank exercise a joint control with the entity, along with the percentage of shareownership, lines of business, total assets, and operating status of the entity (if any);
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	107	9) For subsidiary entities, include information on address of such subsidiary entities;

Keterangan	Halaman Page	Description
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	86-95, 80-85	10) Profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners, covering at least
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;		a) Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the position and brief resume of the respective members thereof;
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		b) Names and position according to the duties and responsibilities;
c) Foto terbaru;		c) Latest photograph;
d) Usia;		d) Age;
e) Kewarganegaraan;		e) Nationality;
f) Riwayat pendidikan;		f) Education background;
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		g) Work history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;		(1) Legal basis of appointment as member of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Bank
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan		(2) Concurrent position(s), as member of the board of directors, board of commissioners, and/or committees and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;		(3) Work history, with period of service thereon, with or without the Bank;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Education and/or training attended by member of the Board of Directors and Board of Commissioners for competence development during the financial year (if any); and
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.		i) Affiliation with other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the majority shareholder (if any), disclosing the name of affiliated party.
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	79	11) In the event of changes in the membership composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring subsequent to the end of the Financial Year and up to the deadline for submission of the annual report of published financial statements and information on financial performance, membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners shall be presented both prior and after such change(s);
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	96-97	12) Brief profiles of executive officers, with structure, position and summary curriculum vitae;
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	99-100	13) Total headcount, and employee distribution in the Financial Year by education and age; and
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	62-63	14) Awards and/or certifications in domestic as well as international scope, received by the Bank in the last Financial Year (if any), which covers:
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a) Name of award and/or certification;
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan		b) Issuing institution or agency; and
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);		c) Validity period of such award and/or certification (if any).
2. Informasi Kinerja Keuangan		**2. Information on Financial Performance**
a. Laporan Direksi		**a. Report of the Board of Directors**
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	33-48	Brief description of the Bank performance, at the very least covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;		1) Strategy and policies of the Bank's management, including for the Sharia Business Unit (UUS) for banks that have an UUS;
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;		2) Comparison between achievement and targets;
3) Kendala yang dihadapi Bank;		3) Constraints faced by the Bank;
4) Gambaran tentang prospek usaha;		4) Overview of business prospects;
5) Penerapan tata kelola Bank;		5) Implementation of Bank governance;
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);		6) Changes in the composition of the Board of Directors and reason for such changes (if any);
7) Struktur organisasi;		7) Organization structure;
8) Aktivitas utama;		8) Primary activities;
9) Teknologi informasi;		9) Information Technology;
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;		10) Types of products and services, including lending to debtors in the micro-, small- and medium-business sectors;
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;		11) Interest rates on deposits and loans;
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;		12) Developments in the economy and target market;
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/ atau di luar negeri;		13) Business and partnership networks, domestic and/or overseas;
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;		14) Number, types and location of offices;
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;		15) Ownership by the board of directors, board of commissioners and shareholders in the business group of the Bank;
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;		16) Significant changes at the Bank or the Bank's business group in the reporting year;
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan		17) Prediction of significant future issues; and
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.		18) Human resources, covering number of employees as well as education, training, and development programs for human resources.
b. Laporan dewan komisaris	20-30	**b. Report of the Board of Commissioners**
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:		The report of the Board of Commissioners covers at least:
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;		1) Structure of the Board of Commissioners, with position and summary curriculum vitae;
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;		2) Assessment of the performance of the Board of Directors in the management of the Bank;
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;		3) Supervision of the implementation of Bank's strategies;
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;		4) Opinion on the business prospects as prepared by the Board of Directors;
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;		5) Opinion on the implementation of Bank governance;
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan		6) Changes in the composition of the Board of Commissioners and reason for such changes (if any); and
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;		7) Frequency and mechanism for advising members of the Board of Directors;
c. Analisis dan pembahasan manajemen		**c. Management Discussion & Analysis**
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:		Management discussion and analysis presents an analysis and discussion of financial statements accounts and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the Financial Year, which at least includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	139-141	1) Review of operations by business segment, including for UUS, at least of:
a. Pendapatan; dan		a. Revenues; and
b. Profitabilitas;		b. Profitability;
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	152-161	2) Review of financial performance, comprising a comparison of the financial performance for the current year with the previous year, as well as explanation on the cause of changes and impact of such changes, covering at least:
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;		a. Investment of funds (investments and disbursement of loan/financing) and total assets;
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;		b. Third party funds and other sources of funding;
c. Ekuitas;		c. Equity;
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;		d. Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);
e. Arus kas; dan		e. Cash flows; and
f. Suku bunga dasar kredit;		f. Prime lending rate;
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;		3) Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios;
4) Struktur permodalan Bank;	184-185	4) Capital structure of Bank;
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	185	5) Material information and facts subsequent to the date of accountant report (if any); and
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	194-197	6) Marketing aspects of Bank's products, at least on marketing strategy and market share;
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan		**3. Information on Risk Exposure and Capital**
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.		In the event that the Bank includes the corporate governance report into the Annual Financial Publication Report and Financial Performance Information, the scope and guidelines for such report shall refer to the applicable POJK on implementation of governance for commercial banks.
4. Informasi Tata Kelola		**4. Governance Information**
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.		In the event that the Bank combines the report on the implementation of governance in the Financial Published Report and Annual Financial Performance Information, the scope and guidelines for filling out refer to the POJK regarding the implementation of governance for commercial banks.
5. Laporan Keberlanjutan		**5. Sustainability Report**
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	√	a. As regulated in the relevant POJK, a Sustainability Report covers the implementation of sustainable financing for financial services institutions, issuers and public companies. In the event that the Bank includes the sustainability report into the Annual Financial Publication Report and Financial Performance Information, the scope and guidelines for such report shall refer to the applicable POJK.
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.		b. Report on the implementation of social and environmental responsibility as regulated in the relevant laws and regulations on social and environmental responsibility for limited liability companies.
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	571-603	1) Information on the implementation of social and environmental responsibility covers the management policy, types of programs and costs expended, on aspects of:
a) lingkungan hidup;		a) environment;
b) praktik ketenagakerjaan;		b) labor practices;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;		c) sound institutional practices;
d) konsumen; dan		d) consumer; and
e) pengembangan masyarakat.		e) community development.
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.		2) In the event that the Bank presents information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in a separate report such as in a social and environmental responsibility report, the Bank is exempted from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the annual report of published financial statements and information on financial performance.
6. Laporan Keuangan Tahunan	√	**6. Annual Financial Statements**
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.		The annual financial statements that have been audited by a Public Accountant and Public Accountant Firm registered with the OJK.
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank		**7. Information on the Business Group of the Bank**
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	132-151	a. A Bank that is part of a business group and/or have a Subsidiary, shall additionally report on:
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:		1) Structure of the Bank business group, covering:
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (*sister company*), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;		a) the structure of the business group, comprising of the Bank, Subsidiary Entities, related (sister) companies, Parent Entity, and up to the ultimate shareholder;
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan		b) the structure of management inter-relationship of entities in the business group; and
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;		c) any shareholders acting in concert. Shareholders acting in concert refer to individual or institutional shareholders with a common objective of controlling the Bank, with or without a formal agreement;
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	186-187	2) transactions between the Bank and related parties in the Bank's business group, with consideration of the following:
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;		a) information on transactions with related parties, whether conducted by Bank or by any entity in the Bank business group in the financial sector;
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;		b) related parties are parties defined as such in relevant financial accounting standards;
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:		c) types of transaction with related parties, including:
(1) kepemilikan silang;		(1) cross shareholding;
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;		(2) transactions by a business group performed in the interest of another business group
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;		(3) short-term liquidity management in the business group;
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;		(4) funding provided to, or received by, another entity in a business group;
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan		(5) exposure to a majority shareholder in the form of, among others, loans, commitments and contingencies; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan *repurchase agreement* (repo);		(6) transactions for the purchase, sale and/or rental of assets with another entity in the business group, including transactions with repurchase agreement (repo);
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;		3) transactions with related parties conducted by each entity in the Bank business group in the financial sector;
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	441	4) the provision of funding, commitments or equivalent facilities from an entity in the Bank business group to the customers and/or parties that already received financing from the Bank; and
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	441	5) any prohibition, restriction, and/or other significant constraint to transfer funds or to fulfill the required regulatory capital between the Bank and other entities in a business group;
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik		**8. Additional Information for Banks that are also an Issuer and/or Public Company**
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik		The Bank that is also an Issuer and/or a Public Company should include in addition the scope of information in accordance with the provisions of OJK Regulation regarding the annual report of issuer or public company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

Bergerak Maju Bersama
Moving Forward Together

PaninBank

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Senayan, Jakarta 10270
Indonesia

Tel. : (021) 27 00545
Fax. : (021) 2700340
E-mail : panin@panin.co.id